



Navigating Through The Wind of Change

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



ACUAN LAPORAN TAHUNAN SERTA SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

REFERENCE TO ANNUAL REPORT AND DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITIES

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun buku 2020 adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memenuhi kepatuhan terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi dalam Laporan Tahunan ini memuat gambaran komprehensif tentang profil Perusahaan, kinerja operasional, kinerja pemasaran dan keuangan, informasi tentang organisasi Perusahaan, serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemangku kepentingan. Penyusunan Laporan Tahunan ini menggunakan kerangka acuan kriteria *Annual Report Award (ARA)* yang terakhir dirilis pada tahun 2018.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Adakalanya kata "Ancol", "Perusahaan", atau "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk secara umum.

The main intention in preparing PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Annual Report for 2020 fiscal year was to enhance Company's information disclosure to all shareholders and stakeholders and to comply with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies. Information in this Annual Report contains comprehensive illustration regarding Company's profile, operational performance, marketing and financial performance, information regarding Company's organization, and various other information needed by the stakeholders. The preparation of this Annual Report refers to Annual Report Award (ARA) criteria framework which was last released in 2018.

This Annual Report contains statements of financial conditions, operational results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are categorized as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to prospective risks, uncertainties, and could cause actual results that differ materially from the reported results.

The prospective statements in this Annual Report were prepared based on various assumptions on the latest condition, future condition, and business environment where the Company carries out its business activities. The Company does not guarantee that documents with confirmed validity will be able to bring certain results according to expectations.

This Annual Report contains the word "Company," which is defined as PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Sometimes, the word "Ancol", "The Company," or "We" are used as a convenient basis to refer to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in general.

TEMA LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT THEME

Navigating Through The Wind of Change





Tahun 2020 merupakan bagian dari perjalanan Ancol untuk menemukan kembali jati dirinya. Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, berimbas besar terhadap industri pariwisata dan seluruh industri yang melingkupinya. Kebijakan pembatasan fisik dan sosial yang harus diambil Pemerintah Indonesia, baik di Pusat maupun Daerah, harus didukung oleh semua pihak untuk dapat mengendalikan penyebaran wabah COVID-19.

Situasi luar biasa yang tak pernah dialami sebelumnya tentu memberikan 2 (dua) pemahaman. Di satu sisi, situasi ini menjadi kendala bagi Ancol dalam mengelola kawasan wisata Taman Impian Jaya Ancol, yang kemudian berdampak pada penurunan drastis jumlah pengunjung dan berujung pada penurunan kinerja keuangan. Namun, di sisi lain, situasi luar biasa ini justru menjadi momentum bagi Ancol untuk memulai transformasinya, dan menegaskan kembali konsep “Taman Impian” bagi warga Jakarta di tengah persaingan bentuk hiburan yang ada saat ini.

Tema besar laporan tahunan 2020, yaitu “*Navigating Through The Wind of Change*” menjadi gambaran bagi perjalanan Ancol dalam mengarungi tantangan luar biasa yang terjadi di tahun 2020. Bermotivasi keinginan besar untuk bertransformasi, Ancol berharap mampu mengelola tantangan yang ada untuk menjadi bagian dari perjalanan menuju peningkatan kompetensi secara berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memberikan imbas positif bagi kebutuhan wisata, hiburan dan pendidikan bagi warga Jakarta, serta terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

The year 2020 is part of Ancol's journey to rediscover its identity. The COVID-19 pandemic, which has hit the entire world, has had a major impact on the tourism industry and the entire surrounding industries. Policy of physical and social restrictions that must be taken by the Government of Indonesia, both at the Central and Regional levels, must be supported by all parties in order to control the COVID-19 spread.

Extraordinary situations that had never been experienced before certainly provide 2 (two) insights. On one hand, this situation becomes an obstacle for Ancol in managing Taman Impian Jaya Ancol area, which then has an impact on a drastic decrease in the number of visitors and leads to a decline in financial performance. However, on the other hand, this extraordinary situation has become a momentum for Ancol to begin its transformation, and reaffirm the concept of “Dream Park” for Jakarta residents in the midst of competing forms of entertainment that exist today.

The big theme of the 2020 annual report, namely “Navigating Through The Wind of Change”, is an illustration of Ancol's journey in navigating the extraordinary challenges that occurred in 2020. With such strong desire to transform, Ancol expects to be able to manage the existing challenges to be part of the journey towards continuous competency improvement, which in turn will have a positive impact on the tourism, entertainment, and educational needs of Jakarta residents, as well as continue to provide added value for shareholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



Pendahuluan

Introduction

Acuan Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	3
<i>Reference to Annual Report and Disclaimer and Limit of Liabilities</i>	
Tema Laporan Tahunan	4
<i>Annual Report Theme</i>	
Daftar Isi	6
<i>Table of Contents</i>	
Mengelola Tantangan Tahun 2020	8
<i>Managing Challenges In 2020</i>	

01 >

Performa 2020

2020 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting	12
<i>Key Financial Highlights</i>	
Ikhtisar Operasi	17
<i>Operational Highlights</i>	
Ikhtisar Saham	18
<i>Share Highlights</i>	
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi	22
<i>Highlights on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds</i>	
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya	23
<i>Information on Other Sources of Funding</i>	
Kilas Peristiwa	24
<i>Event Highlights</i>	

02 >

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	34
<i>Board of Commissioners' Report</i>	
Laporan Direksi	46
<i>Board of Directors' Report</i>	

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	60
<i>Statement of The Board of Commissioners on The Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk</i>	

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	61
<i>Statement of The Board of Directors on The Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk</i>	

03 >

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan	64
<i>General Information and Company Identity</i>	
Riwayat Singkat Perusahaan	66
<i>Company Brief History</i>	
Kegiatan dan Bidang Usaha	70
<i>Business Activities and Business Line</i>	
Wilayah Operasi	83
<i>Operational Area</i>	
Visi, Misi, Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan	84
<i>Vision, Mission, Fundamental Attitude and Corporate Culture</i>	
Struktur Organisasi	88
<i>Organizational Structure</i>	
Profil Dewan Komisaris	90
<i>Board of Commissioners' Profile</i>	
Profil Direksi	93
<i>Board of Directors' Profile</i>	
Profil Pejabat Eksekutif	98
<i>Executive Officers Profile</i>	
Demografi Karyawan dan Sekilas Tentang Pengembangan Kompetensi	100
<i>Employee Demography and Overview of Competence Development</i>	
Komposisi Pemegang Saham	117
<i>Shareholders Composition</i>	
Struktur Grup	124
<i>Group Structure</i>	

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi Serta Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV)	125
<i>List Of Subsidiaries, Associated Entities, Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)</i>	

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham	144
<i>Chronology of Share Issuance and Listing</i>	

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya	147
<i>Chronology of Other Securities Issuance and Listing</i>	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	150
<i>Capital Markets Institutions and Supporting Professionals</i>	

Penghargaan dan Sertifikasi	152
<i>Awards and Certifications</i>	

Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, serta Informasi Keberadaan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan	152
<i>Address of Subsidiaries, Associated Entities, and Information on Branch Offices or Representative Offices Existence</i>	

Informasi pada Situs Web Perusahaan	155
<i>Information on Company Website</i>	

Pelatihan dan/atau Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Unit Manajemen Risiko	157
<i>Training and/or Development for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management Unit</i>	

04 >

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri	168
<i>Economic and Industry Overview</i>	
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	171
<i>Operational Overview Per Business Segment</i>	
Aspek Pemasaran	181
<i>Marketing Aspect</i>	
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya	182
<i>Financial Review and Other Material Information</i>	
Informasi Kelangsungan Usaha	237
<i>Information on Business Continuity</i>	



05 >

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

Tata Kelola Sumber Daya Manusia	240
<i>Human Resources Governance</i>	
Tata Kelola Teknologi Informasi	251
<i>Information Technology Governance</i>	

06 >

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Governance Commitment	260
Dasar Hukum	262
<i>Legal Basis</i>	
Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG	265
<i>Objective and Benefit of GCG Implementation</i>	
Implementasi Prinsip-Prinsip GCG di Ancol	266
<i>Implementation of GCG Principles in Ancol</i>	
Roadmap GCG	268
Penanggung Jawab Penerapan GCG di Ancol	269
<i>Ancol's Pic for GCG Implementation</i>	
Sosialisasi, Internalisasi dan Evaluasi Penerapan GCG	270
<i>Dissemination, Internalization and Evaluation of GCG Implementation</i>	
Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan	278
<i>Structure and Mechanism of Corporate Governance</i>	

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik **281**

Structure of Good Corporate Governance Organs

Manajemen Risiko **392**

Risk Management

Sistem Pengendalian Internal **403**

Internal Control System

Perkara Penting **406**

Significant Cases

Akses Informasi dan Data Perusahaan **418**

Access to Company's Information and Data

Kode Etik **425**

Code of Conduct

Kebijakan Gratifikasi **431**

Gratification Policy

Pedoman Perusahaan Terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik **432**

Company's Guidelines Related to Involvement in Political Activities

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan **432**

Anti Corruption and Anti Bribery Policy

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan **434**

Policies Related to Resignation of Board of Directors and Board of Commissioners If Involved In Financial Crime

Larangan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) **434**

Insider Trading Prohibition

Benturan Kepentingan **434**

Conflict of Interest

Kebijakan Terhadap Kreditur **435**

Policies Regarding Creditors

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa **435**

Goods and Services Procurement Policy

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) **437**

State Officials' Wealth Report (LHKPN)

Whistleblowing System **438**

07 >

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **448**

Corporate Social Responsibility Governance

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) **458**

Social Responsibility Related To Human Rights (HAM)

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil **461**

Social Responsibility Related to Fair Operations

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup **463**

Corporate Social Responsibility Related to Environment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja **472**

Corporate Social Responsibility Related to Manpower, Occupational Health and Safety Sector

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/Jasa dan Konsumen/Pelanggan **481**

Corporate Social Responsibility Towards Products/Services and Consumers/Clients

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan **489**

Corporate Social Responsibility Related to Social Community Development

08 >

Laporan Keuangan

Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 **500**

Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2020 and 2019

MENGELOLA TANTANGAN TAHUN 2020

MANAGING CHALLENGES IN 2020



Pandemi COVID-19 berdampak luar biasa terhadap industri pariwisata nasional. Sebagai pengelola kawasan hiburan Ancol, Perusahaan turut mengalami dampak atas adanya pandemi COVID-19. Meskipun demikian, Perusahaan mendukung penuh upaya Pemerintah dalam menanggulangi wabah COVID-19, termasuk dengan kebijakan pembatasan fisik dan pembatasan sosial yang mengharuskan Perusahaan menutup kawasan Ancol di sebagian waktu di tahun 2020.

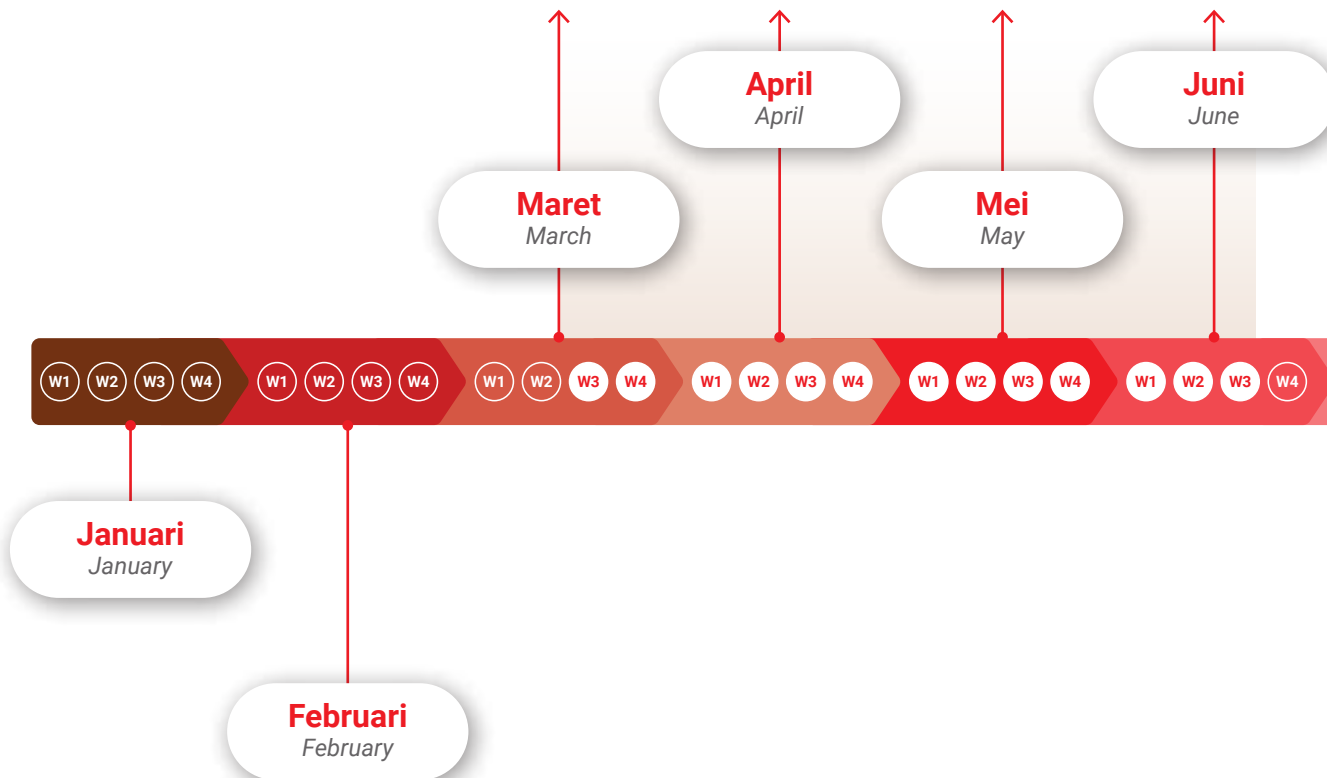


14 Maret s/d 19 Juni 2020 - penutupan pertama sementara operasional seluruh kegiatan di kawasan Wisata Taman Impian Jaya Ancol dalam rangka PSBB.

14 March to 19 June 19 2020 - the first temporary closure of all activities in Taman Impian Jaya Ancol area due to PSBB.

*) Sejak 14 Maret 2020 hingga laporan tahunan ini dipublikasikan, manajemen memutuskan untuk tidak mengoperasikan wahana Atlantis Water Adventure dengan pertimbangan prioritas Protokol Kesehatan.

*) Since 14 March 2020 until this annual report is published, the management has decided not to operate Atlantis Water Adventure ride due to prioritizing Health Protocols.

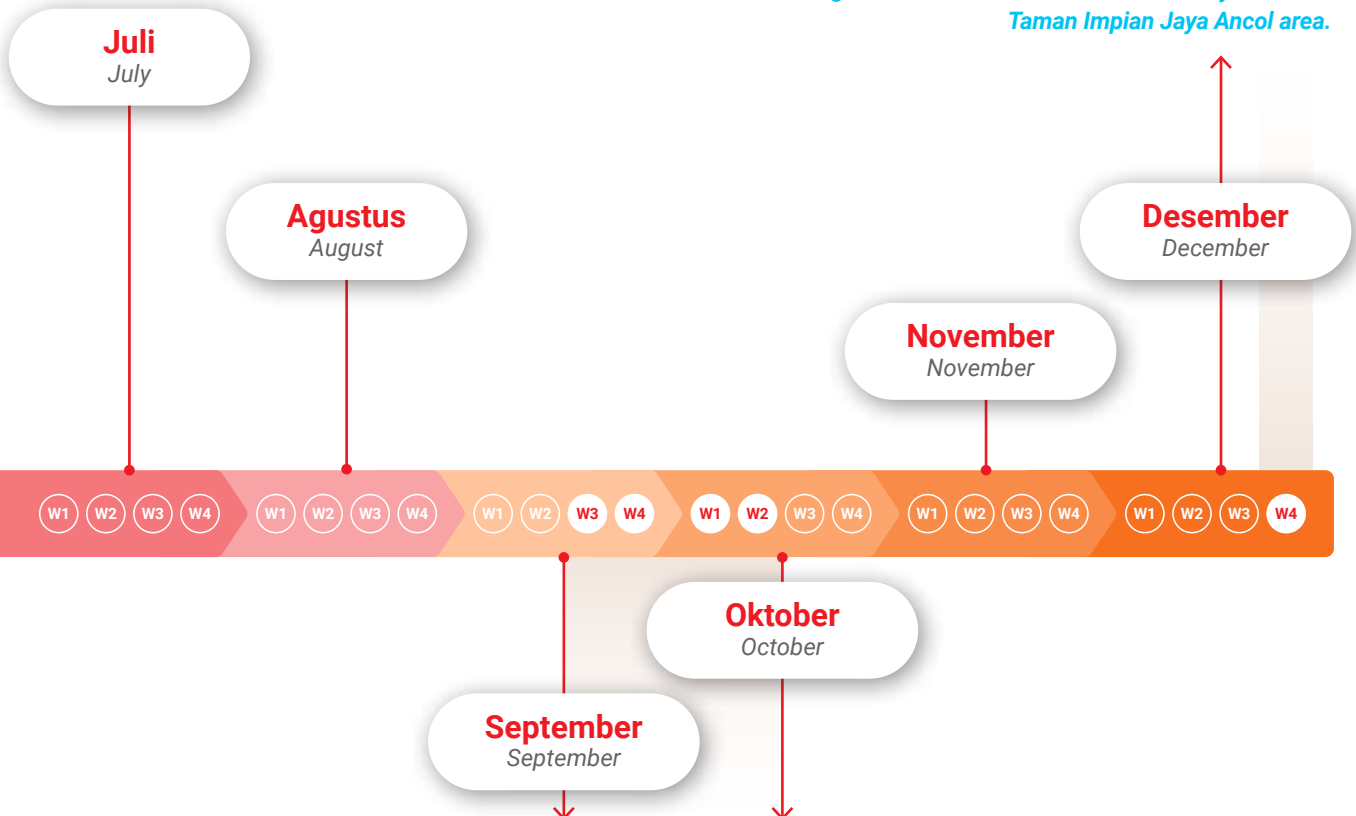


“

The COVID-19 pandemic has had a tremendous impact on the national tourism industry. As the manager of Ancol entertainment area, the Company was also affected by the COVID-19 pandemic. Nevertheless, the Company fully supports the Government's efforts in handling the COVID-19 outbreak, including the policy of physical and social restrictions which require the Company to close Ancol area for most of 2020.

”

25 dan 31 Desember 2020 - penutupan sementara operasional pada saat liburan natal dan akhir tahun 2020 di seluruh kegiatan di kawasan Wisata Taman Impian Jaya Ancol.
25 and 31 December 2020 - temporary closure of operations of all activities during the end of 2020 christmas and new year eve in Taman Impian Jaya Ancol area.



14 September s/d 11 Oktober 2020 - penutupan kedua sementara operasional seluruh kegiatan di kawasan Wisata Taman Impian Jaya Ancol dalam rangka PSBB.
14 September to 11 October 2020 - the second temporary closure of all activities in Taman Impian Jaya Ancol area due to PSBB.

01 >





Performa 2020

2020 Performance



Di tengah tantangan yang luar biasa di tahun 2020, Perusahaan berupaya untuk tetap menjaga kelangsungan usahanya, baik melalui penerapan Protokol Kesehatan dalam operasinya, maupun efisiensi berbagai biaya.

In the midst of the extraordinary challenges in 2020, the Company continued to maintain its business continuity, through the implementation of Health Protocol in its operations and the efficiency of various costs.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>							
Pariwisata <i>Tourism</i>	268.208	1.048.917	990.752	1.057.783	992.165	(74,43%)	(27,89%)
Real Estat <i>Real Estate</i>	66.512	76.928	85.242	86.129	184.087	(13,54%)	(22,47%)
Perdagangan dan Jasa <i>Trade and Services</i>	100.645	256.805	231.616	124.532	137.457	(60,81%)	(7,50%)
Eliminasi* <i>Elimination*</i>	(21.186)	(24.052)	(23.725)	(28.414)	(30.174)	(11,92%)	(8,46%)
Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total Operating Revenues</i>	414.180	1.358.598	1.283.885	1.240.030	1.283.535	(69,51%)	(24,63%)
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung <i>Cost of Revenues and Direct Costs</i>	(364.170)	(657.223)	(599.653)	(640.765)	(703.295)	(44,59%)	(15,17%)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	50.010	701.375	684.233	599.265	580.240	(92,87%)	(45,82%)
Penghasilan Bunga <i>Interest Income</i>	14.487	23.103	16.627	31.229	16.666	(37,30%)	(3,44%)
Pendapatan Lainnya <i>Other Income</i>	14.602	17.081	16.982	27.443	22.441	(14,51%)	(10,19%)
Kerugian Penjualan Aset Tetap – Bersih <i>Loss on Disposal of Fixed Assets - Net</i>	279	297	(2.372)	(139)	679	(5,98%)	(19,92%)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih <i>Profit (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>	(1.013)	(776)	(620)	286	(266)	30,53%	39,69%
Beban Penjualan <i>Sales Expenses</i>	(11.918)	(45.349)	(44.461)	(47.302)	(46.585)	(73,72%)	(28,88%)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(206.716)	(248.768)	(234.999)	(203.388)	(215.773)	(16,90%)	(1,07)
Beban Lain-lain <i>Other Expenses</i>	(135.911)	(8.261)	(8.909)	(13.354)	(117.132)	1545,21%	3,79%
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	(276.181)	438.701	426.481	394.040	240.270	(162,95%)	N/A
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi <i>Equity in Net Earnings (Losses) From Associate</i>	(4.974)	7.457	2.987	16.810	64.419	(166,70%)	N/A
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama <i>Equity in Net Earnings (Losses) From Joint Venture Investment</i>	(1.239)	5.216	6.350	8.352	10.193	(123,75%)	N/A
Beban Keuangan <i>Financial Expenses</i>	(85.069)	(79.644)	(77.638)	(70.744)	(45.485)	6,81%	16,94%

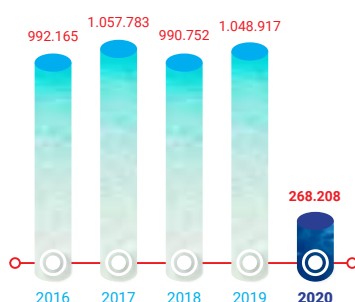


(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
Beban Pajak Final <i>Final Tax Expense</i>	(7.111)	(13.335)	(13.458)	(11.509)	(22.733)	(46,67%)	(25,21%)
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	(374.574)	358.395	344.722	336.949	246.664	(204,51%)	N/A
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(19.292)	(125.361)	(122.375)	(112.794)	(92.770)	(84,61%)	(32,47%)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	(393.866)	233.034	222.347	224.155	153.894	(269,02%)	N/A
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	17.456	(9.548)	(3.741)	(19.009)	(3.913)	(282,82%)	N/A
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	(376.410)	223.486	218.606	205.145	149.980	(268,43%)	N/A
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Profit for the Year Attributable to:</i>							
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Company</i>	(392.838)	230.424	223.385	220.219	130.825	(270,48%)	N/A
Kepentingan Non- pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(1.028)	2.610	(1.038)	3.936	23.069	(139,38%)	N/A
	(393.866)	233.034	222.347	224.155	153.894	(269,02%)	N/A
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>							
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	(375.414)	220.900	219.621	201.306	126.880	(269,95%)	N/A
Kepentingan Non- pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(996)	2.586	(1.015)	3.839	23.100	(138,52%)	N/A
	(376.410)	223.486	218.606	205.145	149.980	(268,43%)	N/A
Jumlah Laba per Saham Dasar/Dilusian (Rupiah penuh) <i>Basic Earnings per Share/ Diluted (in full Rupiah)</i>	(246)	144	140	138	82	(270,50%)	N/A

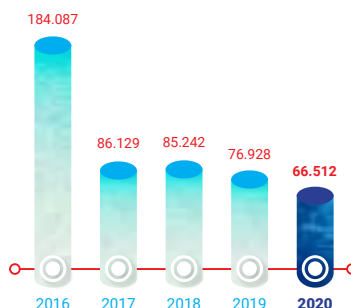
*) Eliminasi adalah transaksi yang dicatat antar entitas dalam kelompok usaha.

*) Elimination is transactions recorded between entities in a business group.

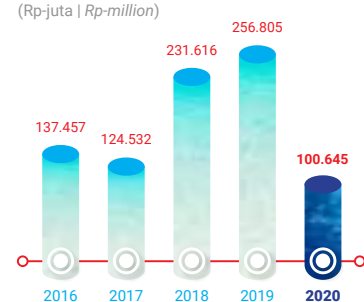
**PENDAPATAN SEGMENT
PARIWISATA**
TOURISM SEGMENT REVENUES
(Rp-juta | Rp-million)

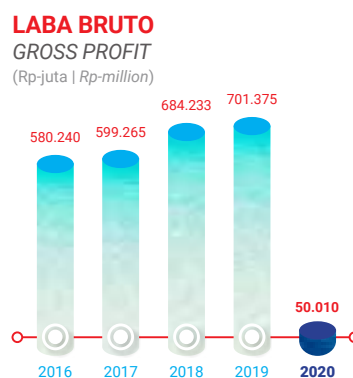
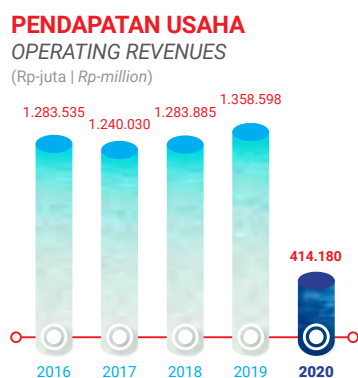


**PENDAPATAN SEGMENT
REAL ESTAT**
REAL ESTATE REVENUES
(Rp-juta | Rp-million)

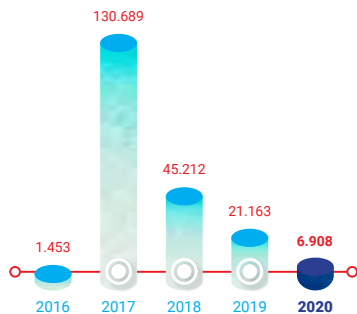


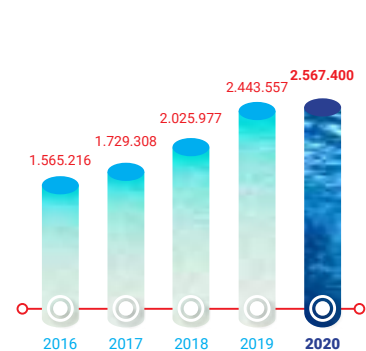
**PENDAPATAN SEGMENT
PERDAGANGAN DAN JASA**
TRADE AND SERVICE SEGMENT
REVENUES
(Rp-juta | Rp-million)



**POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION**

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
Aset Assets							
Investasi pada Ventura Bersama <i>Investment in Joint Ventures</i>	6.908	21.163	45.212	130.689	1.453	(67,36%)	47,66%
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investments in Associates</i>	374.757	379.725	648.999	568.039	122.337	(1,31%)	32,30%
Investasi Jangka Panjang Lainnya <i>Other Long Term Investment</i>	638	638	638	638	551.289	0,00%	(81,56%)
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	2.567.400	2.443.557	2.025.977	1.729.308	1.565.216	5,07%	13,17%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	464.727	648.652	989.041	687.624	915.674	(28,35%)	(15,60%)
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	3.577.892	3.447.263	3.372.353	3.060.646	2.852.877	3,79%	5,82%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	4.042.619	4.095.915	4.361.394	3.748.270	3.768.551	(1,30%)	1,77%
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liability and Equity</i>							
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	1.570.437	631.956	1.230.670	659.104	1.028.727	148,50%	11,16%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	710.396	1.313.277	1.005.094	1.098.728	911.711	(45,91%)	(6,05%)
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.280.833	1.945.233	2.235.764	1.757.832	1.940.439	17,25%	4,12%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	1.740.998	2.128.762	1.992.662	1.856.241	1.698.488	(18,22%)	0,62%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali <i>Total Equity Attributable to Equity Holders of the Non-Controlling Interest</i>	20.788	21.920	132.969	134.196	129.625	(5,17%)	(36,72%)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.761.786	2.150.682	2.125.631	1.990.438	1.828.112	(18,08%)	(0,92%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	4.042.619	4.095.915	4.361.394	3.748.270	3.768.551	(1,30%)	1,77%

INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
INVESTMENT IN JOINT VENTURES
 (Rp-juta | Rp-million)

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
INVESTMENT IN ASSOCIATES
 (Rp-juta | Rp-million)

ASET TETAP
FIXED ASSET
 (Rp-juta | Rp-million)

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS
 (Rp-juta | Rp-million)

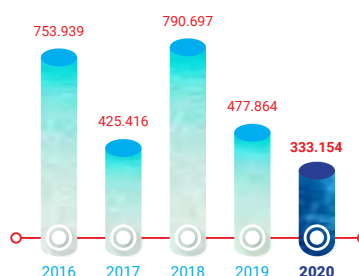
JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITY
 (Rp-juta | Rp-million)

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY
 (Rp-juta | Rp-million)

ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED CASH FLOWS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(25.294)	298.377	225.955	224.409	534.558	(108,48%)	N/A
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	(148.877)	(70.259)	(274.605)	(363.617)	(488.700)	111,90%	(25,71%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	29.462	(540.175)	414.550	(189.600)	398.405	(105,45%)	(47,85%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(144.709)	(312.057)	365.900	(328.808)	444.263	(53,63%)	N/A
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent	-	(776)	(620)	286	(266)	-	N/A
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of the Year	477.864	790.697	425.416	753.939	309.942	(39,56%)	11,43%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At End of the Year	333.154	477.864	790.697	425.416	753.939	(30,28%)	(18,47%)

**KAS DAN SETARA
KAS PADA AKHIR
TAHUN**
CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT THE
END OF THE YEAR
(Rp-juta | Rp-million)

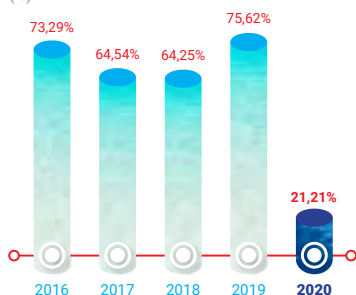


**RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING
LAINNYA**

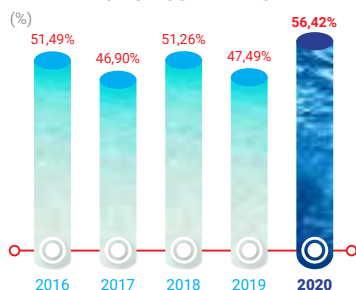
**FINANCIAL RATIOS AND OTHER IMPORTANT
RATIOS**

	Satuan Units	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>								
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	%	21,21	75,62	64,25	64,54	73,29	(71,95%)	(26,65%)
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	%	29,59	102,64	80,37	104,33	89,01	(71,17%)	(24,07%)
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	%	29,07	100,85	79,64	103,26	88,07	(71,18%)	(24,21%)
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratios</i>								
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Asset Ratio</i>	%	56,42	47,49	51,26	46,90	51,49	18,80%	2,31%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	%	129,46	90,45	105,18	88,31	106,14	43,13%	5,09%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) <i>(Operating income/Current Debt Service)</i>	kali times	(0,25)	1,26	0,63	1,06	0,38	(119,84%)	N/A
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratios</i>								
Tingkat Imbalan Kepada Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	%	(22,30)	10,71	10,51	11,06	7,16	(308,12%)	N/A
Tingkat Imbalan Kepada Aset <i>Return on Asset (ROA)</i>	%	(9,72)	5,63	5,12	5,88	3,47	(272,73%)	N/A
Marjin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	%	12,07	51,62	53,29	48,33	45,21	(76,61%)	(28,11%)
Marjin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	%	(66,68)	32,29	33,22	31,78	18,72	(306,50%)	N/A
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	%	(95,10)	17,15	17,32	18,08	11,99	(654,41%)	N/A
EBITDA Margin	%	(17,47)	35,32	36,73	39,07	34,29	(149,46%)	N/A

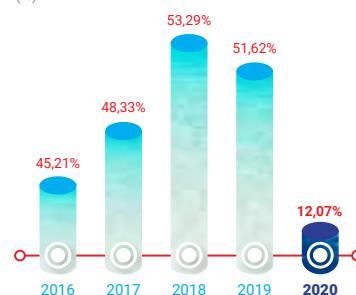
RASIO KAS
CASH RATIO
(%)



**RASIO LIABILITAS
TERHADAP ASET**
LIABILITIES TO ASSET RATIO
(%)



MARJIN LABA KOTOR
GROSS PROFIT MARGIN
(%)





IKHTISAR OPERASI

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Kinerja Operasi Operational Performance	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016- 2020 (%)
Jumlah Pengunjung (orang) Number of Visitors (people)							
Pintu Gerbang Utama Ancol Ancol Main Gate	4.512.892	18.940.057	18.560.604	18.713.717	18.007.919	-76,17%	-29,25%
Dunia Fantasi	685.837	2.487.371	2.247.282	2.300.822	2.201.765	-72,43%	-25,29%
Ocean Dream Samudra	284.358	1.197.165	999.995	959.616	1.052.278	-76,25%	-27,90%
Atlantis Water Adventure	163.049	972.881	907.492	885.437	1.020.848	-83,24%	-36,78%
Sea World Ancol	275.266	1.163.687	1.103.265	1.060.055	963.131	-76,35%	-26,88%
Persentase Okupansi (%) Occupancy Percentage (%)							
Putri Duyung Ancol	28%	51%	61%	51%	46%	-45,10%	-11,67%

JUMLAH PENGUNJUNG PINTU GERBANG UTAMA ANCOL

NUMBER OF ANCOL MAIN GATE VISITORS

(Pengunjung | Visitor)



JUMLAH PENGUNJUNG DUNIA FANTASI

NUMBER OF DUNIA FANTASI VISITORS

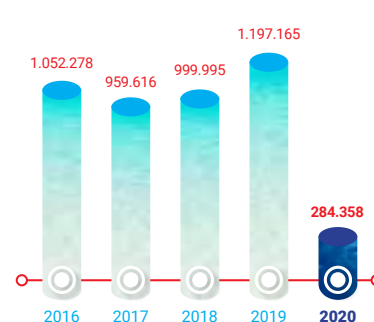
(Pengunjung | Visitor)



JUMLAH PENGUNJUNG OCEAN DREAM SAMUDRA

NUMBER OF OCEAN DREAM SAMUDRA VISITORS

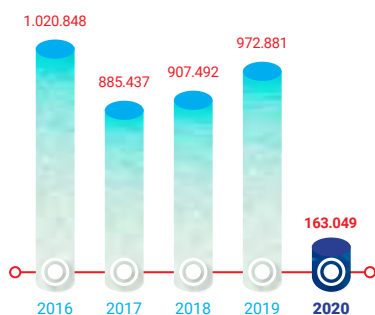
(Pengunjung | Visitor)



JUMLAH PENGUNJUNG ATLANTIS WATER ADVENTURE*

NUMBER OF ATLANTIS WATER ADVENTURE VISITORS*

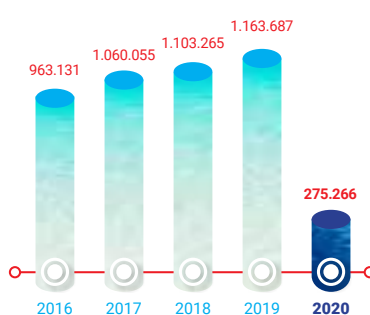
(Pengunjung | Visitor)



JUMLAH PENGUNJUNG SEA WORLD ANCOL

NUMBER OF SEA WORLD ANCOL VISITORS

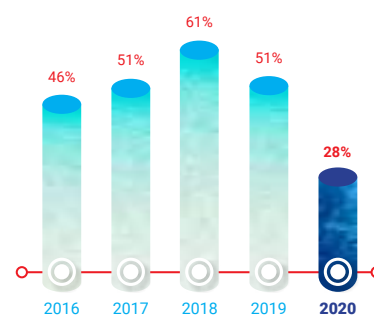
(Pengunjung | Visitor)



PERSENTASE OKUPANSI PUTRI DUYUNG ANCOL

PUTRI DUYUNG ANCOL OCCUPANCY PERCENTAGE

(%)



* Di sepanjang tahun 2020, Atlantis Water Adventure hanya beroperasi selama 73 hari. Dengan memperhitungkan biaya operasional dan antisipasi penyebaran COVID-19 serta penerapan protokol kesehatan yang lebih sulit di kolam renang, manajemen hingga saat ini belum mengoperasikan kembali unit bisnis Atlantis Water Adventure.

* Throughout 2020, Atlantis Water Adventure has operated for 73 days. Consider by account operational costs and anticipating the spread of COVID-19 and the implementation of more difficult health protocols in the swimming pool, until now management has not operated the atlantis water adventure business unit.

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

KODE SAHAM
SHARES CODE

PJAA



PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 2 Juli 2004.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has listed and traded its shares in Indonesia Stock Exchange since July 2, 2004.



Informasi Saham PJAA
PJAA Share Information
2016 - 2020

	2020	2019	2018	2017	2016
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange				
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) Number of Outstanding Shares (Sheets)	1.599.999.998				
Harga Pembukaan (Rp/per lembar saham) Offering Price (Rp/share)	990	1.260	1.320	2.020	2.025
Harga Tertinggi (Rp/per lembar saham) Highest Offering Price (Rp/share)	995	1.550	1.730	2.100	2.560
Harga Terendah (Rp/per lembar saham) Lowest Offering Price (Rp/share)	388	930	990	1.310	1.675
Harga Penutupan (Rp/per lembar saham) Closing Price (Rp/share)	630	985	1.260	1.320	2.020

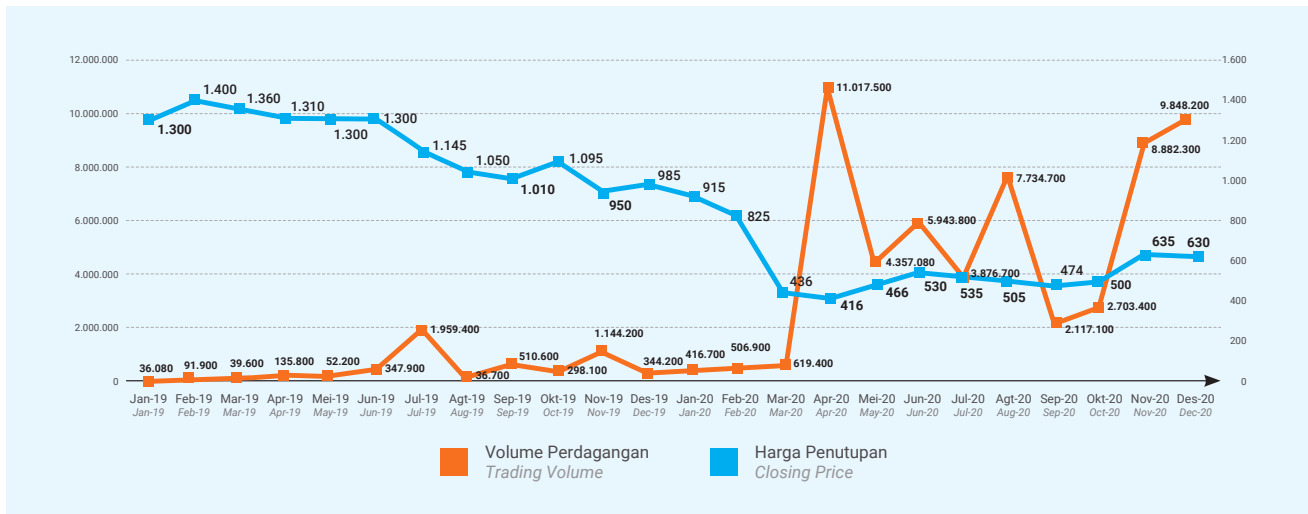


Informasi Pergerakan Saham PJAA
Information on the Movement of PJAA's Shares

Periode 2020 2020 Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	Harga Saham Pembukaan Opening Share Price		Harga Saham Tertinggi Highest Share Price		Harga Saham Terendah Lowest Share Price		Harga Saham Penutupan Closing Share Price		Rata-rata Volume Perdagangan (lembar saham) Average Trading Volume (number of shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
		Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Tanggal Date		
Triwulan I 1 st Quarter	1.599.999.998	990	2 Januari 2020 January 2, 2020	995	14 Januari 2020 January 14, 2020	420	30 Maret 2020 March 30, 2020	436	31 Maret 2020 March 31, 2020	514.333	697.599.999.128
Triwulan II 2 nd Quarter	1.599.999.998	436	1 April 2020 April 1, 2020	630	6 April 2020 April 6, 2020	388	23 April 2020 April 23, 2020	530	30 Juni 2020 June 30, 2020	7.106.127	847.999.998.940
Triwulan III 3 rd Quarter	1.599.999.998	520	1 Juli 2020 July 1, 2020	630	18 Agustus 2020 August 18, 2020	466	24 September 2020 September 24, 2020	474	30 September 2020 September 30, 2020	4.576.167	758.399.999.052
Triwulan IV 4 th Quarter	1.599.999.998	476	1 Oktober 2020 October 1, 2020	725	30 November 2020 November 30, 2020	472	2 Oktober 2020 October 2, 2020	630	23 Desember 2020 December 23, 2020	7.144.633	1.007.999.998.740
Selama Tahun Pelaporan Throughout The Report Year	1.599.999.998	990	2 Januari 2020 January 2, 2020	995	14 Januari 2020 January 14, 2020	388	23 April 2020 April 23, 2020	630	23 Desember 2020 December 23, 2020	4.835.315	1.007.999.998.740

Periode 2019 2019 Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	Harga Saham Pembukaan Opening Share Price		Harga Saham Tertinggi Highest Share Price		Harga Saham Terendah Lowest Share Price		Harga Saham Penutupan Closing Share Price		Rata-rata Volume Perdagangan (lembar saham) Average Trading Volume (number of shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
		Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Tanggal Date		
Triwulan I 1 st Quarter	1.599.999.998	1.260	2 Januari 2019 January 2, 2019	1.600	25 Januari 2019 January 25, 2019	1.200	17 Januari 2019 January 17, 2019	1.360	29 Maret 2019 March 29, 2019	55.860	2.175.999.997.280
Triwulan II 2 nd Quarter	1.599.999.998	1.360	1 April 2019 April 1, 2019	1.530	14 Juni 2019 June 14, 2019	1.280	21 Mei 2019 May 21, 2019	1.300	28 Juni 2019 June 28, 2019	178.633	2.079.999.997.400
Triwulan III 3 rd Quarter	1.599.999.998	1.295	1 Juli 2019 July 1, 2019	1.295	1 Juli 2019 July 1, 2019	995	26 September 2019 September 26, 2019	1.100	30 September 2019 September 30, 2019	835.567	1.599.999.998.000
Triwulan IV 4 th Quarter	1.599.999.998	1.000	1 Oktober 2019 October 1, 2019	1.160	4 November 2019 November 4, 2019	930	20 Desember 2019 December 20, 2019	985	30 Desember 2019 December 30, 2019	595.500	1.575.999.998.030
Selama Tahun Pelaporan Throughout The Report Year	1.599.999.998	1.260	2 Januari 2019 January 2, 2019	1.600	25 Januari 2019 January 25, 2019	930	20 Desember 2019 December 20, 2019	985	30 Desember 2019 December 30, 2019	416.390	1.575.999.998.030

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan PJAA
PJAA Closing Price and Trading Volume Graphic
2019-2020



INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI SAHAM

Sepanjang tahun 2019 dan 2020 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha, sehingga tidak ada pemaparan untuk informasi aksi korporasi. Perusahaan juga tidak melakukan aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

DIVIDEN SAHAM

Di tahun 2020 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2020, pemegang saham memutuskan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.304.244.440 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019;
2. Tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan;
3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp230.424.444.047 atau sebesar 100% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019, termasuk di dalamnya cadangan umum sebesar 1%.

Di tahun 2019 Perusahaan membagikan Dividen Saham yang telah ditetapkan melalui keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2018 tanggal 20 Juni 2019, dengan keputusan sebagai berikut:

INFORMATION ON SHARE CORPORATE ACTIONS

Throughout 2019 and 2020, the Company did not conduct any corporation action that has significant impact to its business sustainability, so no information for corporation action is available. The Company also did not conduct any stock split, reverse stock, bonus stock, and no change was made on the stock par value.

SHARE DIVIDEND

In 2020, based on Annual GMS resolution for 2019 fiscal year held on August 24, 2020 the shareholders approved the utilization of Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2019, as follows:

1. Determined general reserves amounted to Rp2,304,244,440 or equal to 1% of profit attributable to the owner of the parent company for 2019 fiscal year;
2. Not distributing dividend for the fiscal year ended on December 31, 2019 which was determined as Company's retained earning;
3. Determined retained earning amounted to Rp230,424,444,047 or equal to 100% of the profit attributable to the owner of parent company for 2019 fiscal year including general reserves of 1%.

In 2019, the Company distributed share dividend which was determined in Annual GMS resolution for 2018 fiscal year on June 20, 2019 under the following resolutions:



1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.233.851.834 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018;
2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp53,- per lembar saham atau setara 37,96% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp84.799.999.894;
3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp138.585.183.506 atau sebesar 62,04% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018, termasuk di dalamnya cadangan umum sebesar 1%.

1. Determined general reserves amounted to Rp2,233,851,834 or equal to 1% of profit attributable to the owner of the parent company for 2018 fiscal year;
2. Determined dividend payment of Rp53 per share or equivalent to 37.96% of the profit attributable to the owner of parent company for the 2018 fiscal year, which was distributed according to the applicable provision and therefore total dividend distributed amounted to Rp84,799,999,894;
3. Determined retained earning amounted to Rp138,585,183,506 or equal to 62.04% of the profit attributable to the owner of parent company for 2018 fiscal year including general reserves of 1%.

Realisasi pembagian dividen saham dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Realization of dividend distribution and payment for the last 5 (five) years were as follows:

Dividen Saham Share Dividend	Tahun Pembagian 2020 (untuk Dividen Tahun Buku 2019) 2020 Distribution Year (for 2019 Fiscal Year Dividend)	Tahun Pembagian 2019 (untuk Dividen Tahun Buku 2018) 2019 Distribution Year (for 2018 Fiscal Year Dividend)	Tahun Pembagian 2018 (untuk Dividen Tahun Buku 2017) 2018 Distribution Year (for 2017 Fiscal Year Dividend)	Tahun Pembagian 2017 (untuk Dividen Tahun Buku 2016) 2017 Distribution Year (for 2016 Fiscal Year Dividend)	Tahun Pembagian 2016 (untuk Dividen Tahun Buku 2015) 2016 Distribution Year (for 2015 Fiscal Year Dividend)
Dividen kas yang dibagikan (jumlah dividen yang didistribusikan) (Rp) Cash dividend distributed (total dividend distributed) (Rp)	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 The Company did not distribute any cash share dividend, this is in accordance with Annual GMS resolution for 2019 fiscal year.	84.799.999.894	83.199.999.896	49.599.999.938	110.399.999.862
Rasio pembayaran dividen (persentase laba bersih tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen) (%) Dividend payment ratio (percentage of previous year net profit which was distributed as dividend) (%)		37,96%	37,38%	37,91%	38,00%
Nilai dividen per lembar saham (Rp) Dividend value per share (Rp)		53	52	31	69
Tanggal pengumuman Announcement Date	24 Agustus 2020 August 24, 2020	24 Juni 2019 June 24, 2019	16 Mei 2018 May 16, 2018	29 Mei 2017 May 29, 2017	27 Juni 2016 June 27, 2016
Tanggal pembayaran Payment Date	-	24 Juli 2019 July 24, 2019	8 Juni 2018 June 8, 2018	23 Juni 2017 June 23, 2017	27 Juli 2016 July 27, 2016

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM PJAA SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION AND/OR PJAA SHARES TRADING SANCTION AND SHARES DELISTING

Di sepanjang tahun 2019 dan 2020, saham PJAA tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*). Perusahaan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2019 and 2020, there were no sanctions imposed on PJAA shares that affected the shares trading activities in Stock Exchange where the shares are listed and traded, nor were there any temporary shares trading suspension. Company also did not perform any shares delisting.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

HIGHLIGHTS ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Penerbitan Obligasi

Bonds issuance

“

Untuk memperkuat permodalan, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menerbitkan dan memperdagangkan surat utang Obligasi di Bursa Efek Indonesia.

In order to strengthen capitalization, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk issued and traded Bonds in Indonesia Stock Exchange.

”

Daftar Obligasi yang Masih Beredar 2 (dua) Tahun Terakhir, 2019-2020
List of Outstanding Bonds for The Last 2 (two) Years, 2019-2020

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rate and Rating Company	Tenor	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 <i>Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase I of 2016</i>								
2016	Seri A Series A	250.000.000.000	8,1% per tahun 8,1% per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2019 September 29, 2019	Lunas di tahun 2019 Paid off in 2019
	Seri B Series B	50.000.000.000	8,2% per tahun 8,2% per year	idAA- (Pefindo)	5 tahun 5 years	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2021 September 29, 2021	Aktif/ Belum Lunas Active/ Not Paid
Jumlah Total		300.000.000.000						



Daftar Obligasi yang Masih Beredar 2 (dua) Tahun Terakhir, 2019-2020
List of Outstanding Bonds for The Last 2 (two) Years, 2019-2020

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rate and Rating Company	Tenor	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 <i>Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase II of 2018</i>								
2018	Seri A Series A	350.000.000.000	6,3% per tahun 6,3% per year	idAA- (Pefindo)	1 tahun 1 year	18 Mei 2018 May 18, 2018	23 Mei 2019 May 23, 2019	Lunas di tahun 2019 Paid off in 2019
	Seri B Series B	350.000.000.000	7,6% per tahun 7,6% per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	18 Mei 2018 May 18, 2018	18 Mei 2021 May 18, 2021	Aktif/ Belum Lunas Active/ Not Paid
Jumlah Total		700.000.000.000						
2019	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 <i>Jaya Ancol Continuous Bonds II Phase I of 2019</i>	269.000.000.000	7,85%	idA+	1 tahun 1 year	2 Juli 2019 July 2, 2019	12 Juli 2020 July 12, 2019	Lunas di tahun 2020 Paid off in 2020

INFORMASI TENTANG SUKUK DAN OBLIGASI KONVERSI

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak menerbitkan sukuk dan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*).

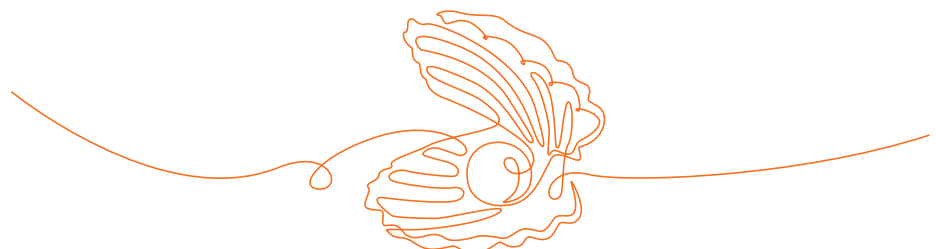
INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Until the end of 2020, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds. As such, there is no available information related to total outstanding sukuk/convertible bonds.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA
INFORMATION ON OTHER SOURCES OF FUNDING

Perusahaan tidak menerbitkan surat utang lainnya sebagai sumber pendanaan, selain dengan surat utang sebagaimana yang telah diungkapkan di atas.

The Company did not issue any other bonds instruments as its source of fund, other than those disclosed hereinabove.



KILAS PERISTIWA

EVENT HIGHLIGHTS

MARET
MARCH



14 Maret 2020
March 14, 2020

Dalam rangka pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran pandemi COVID-19, kawasan Wisata Taman Impian Jaya Ancol telah menutup sementara operasional seluruh kegiatan di dalamnya sejak 14 Maret 2020, dan berfokus pada pemeliharaan dan perawatan seluruh aspek sarana dan prasarana.

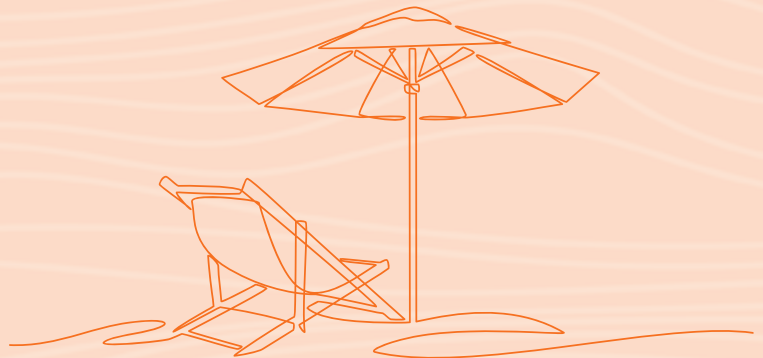
In order to enforce Large Scale Social Restriction (PSBB) and to curb the spread of COVID-19 pandemic, Taman Impian Jaya Ancol tourism complex has temporarily closed down all of its operational activities effective from March 14, 2020 and focused on the maintenance and upkeep of all of its facilities and infrastructures.



31 Maret 2020
March 31, 2020

Perusahaan memberikan dukungan atas pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 melalui pemberian wastafel portable.

The Company supports the prevention of COVID-19 spreads through provision of portable wash stands.



JUNI
JUNE



11 Juni 2020
June 11, 2020

Dalam upaya memastikan pelayanan prima saat beroperasi kembali, Perusahaan menggelar Rapid dan Swab Test COVID-19 yang diikuti 200 peserta petugas gugus depan atau frontliner di lingkungan Taman Impian Jaya Ancol. Kegiatan ini didukung oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta melalui Suku Dinas Kesehatan Kota Jakarta Utara.

In order to ensure prime services upon re-opening, the Company organized COVID-19 Rapid and Swab Test participated by 200 Taman Impian Jaya Ancol frontliners as participants. This activity is supported by DKI Jakarta's Provincial Health Agency through North Jakarta City Sub Provincial Health Office.

JULI
JULY



23 Juli 2020
July 23, 2020

Taman Impian Jaya Ancol memperingati Hari Anak Nasional (HAN) dengan menggelar Liburan *Virtual Ancol* Spesial Hari Anak Nasional 2020 yang ditayangkan secara langsung melalui akun media sosial Instagram @ancoltamanimpian. Perusahaan juga menggelar lomba foto "Gembira Di Rumah" dengan hadiah berupa tiket liburan di unit rekreasi Ancol.

Taman Impian Jaya Ancol celebrated National Children's Day (HAN) by holding Ancol Virtual Holiday Especially for 2020 Children's National Day which was reported live, through instagram social media account @ancoltamanimpian. The Company also held photo competition "Happy at Home" providing holiday tickets in Ancol recreational units as prizes.



23 Juli 2020
July 23, 2020

Revitalisasi area Pantai Timur menjadi area multifungsi dengan nuansa alam, yang diberi nama *Symphony of The Sea*. Terletak persis di tepi pantai, *Symphony of The Sea* memiliki luas 51.000 meter persegi dan terbagi atas 3 area yaitu *Stone, Water & Sand* dan *Forest*. Masing-masing area memiliki karakter sendiri yang merupakan elemen baru menceritakan harmoni antara alam dan manusia.

Revitalization of East Coast area to become multi functioning area with nature nuance, named Symphony of The Sea. Located precisely at the beach, Symphony of The Sea has an area of 51,000 meter square and divided into 3 areas, namely Stone & Sand and Forest. Each area has its own character which constitutes new element, telling the story about harmonious relationship between human and the nature.



30 Juli 2020
July 30, 2020

Dalam rangka menyambut Idul Adha, Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol (YBJA) memberikan hewan qurban berupa kambing yang akan dibagikan kepada masyarakat sekitar melalui kantor Pemerintahan yang berada di kecamatan Pademangan serta yayasan dan panti sosial yang ada di wilayah Jakarta Utara.

In welcoming Eid al-Adha, Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol (YBJA) distributed lambs as a sacrifice for distribution to the society through Government offices around Pademangan district, as well as foundations and social institutions around North Jakarta area.

AGUSTUS
AUGUST



2 Agustus 2020
August 2, 2020

Lebih kurang 10.000 kotak makanan siap saji dibagikan kepada masyarakat sekitar Pademangan yang membutuhkan dan masyarakat yang berada di wilayah Penjaringan serta Cilincing. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerja sama Perusahaan bersama Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol dan Mitra, antara lain Mall ABC, Putri Duyung Ancol, Hotel Mercure, Simpang Raya, Kafe Hoax, Talaga Sampireun, Hotel Discovery, Restoran Bandar Djakarta, Restoran Laut Biru, dan Waroeng Hijau. Para mitra menyajikan menu terbaiknya yang dimasak langsung oleh juru masak (*Chef*) handalan masing-masing mitra.

An approximate of 10,000 boxes fast food were distributed to Pademangan surrounding community in need, and the community around Penjaringan and Cilincing area. This activity was held by the Company in cooperation with Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol and Partners, among others ABC Mall, Putri Duyung Ancol, Mercure Hotel, Simpang Raya, Kafe Hoax, Talaga Sampireun, Hotel Discovery, Bandar Djakarta Restaurant, Laut Biru Restaurant, and Waroeng Hijau. The partners served their best menus cooked directly by their top chefs.



17 Agustus 2020
August 17, 2020

Dalam rangka memperingati dan memeriahkan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 75, kawasan wisata terpadu Taman Impian Jaya Ancol melakukan pengibaran Bendera Merah Putih yang dilakukan dalam akuarium raksasa unit Sea World Ancol.

To celebrate and brighten up Indonesia's 75th Independence Day Taman Impian Jaya Ancol integrated tourism area conducted National Flag ceremony, performed at the giant aquarium, of Sea World Ancol unit.



24 Agustus 2020
August 24, 2020

Setelah RUPS di tanggal yang sama, Perusahaan menggelar Paparan Publik Tahun 2020 yang menjelaskan kinerja positif di sepanjang tahun 2019. Beragam inovasi wahana rekreasi dan fasilitas pendukung terus dilakukan untuk memperkokoh posisi Taman Impian Jaya Ancol sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu dan terbesar di Indonesia.

After held the GMS on the same date, the Company held 2020 Public Exposure explaining Company's positive performance throughout 2019. Various recreational arena and supporting facilities continued to be innovated to strengthen Taman Impian Jaya Ancol's position as the biggest integrated recreational and amusement center in Indonesia.

SEPTEMBER
SEPTEMBER



11 September 2020
September 11, 2020

Dalam rangkaian ulang tahun Dunia Fantasi (Dufan) yang ke-35, Perusahaan menggelar kegiatan *Virtual Movement* melalui ajakan kepada Sobat Dufan untuk melakukan gerakan berbagi 3.500 mainan bersama anak-anak kurang beruntung.

In celebrating Dunia Fantasi (Dufan) 35th Anniversary, the Company held Virtual Movement activity by inviting Dufan's friends to distribute 3,500 toys to underprivileged children.

OKTOBER
OCTOBER



30 September 2020
September 30, 2020

Perusahaan menggelar #PEMULIHANBERSAMA di Pasar Seni Ancol untuk memberikan semangat kepada komunitas seni budaya yang terimbas akan kondisi pandemi COVID-19. *The Company held #PEMULIHANBERSAMA (mutual recovery) in Pasar Seni Ancol to give encouragement to cultural art community impacted by COVID-19 pandemic.*



27 Oktober 2020
October 27, 2020

Personil Satuan Petugas (satgas) Protokol COVID-19 bertugas memantau dan memberikan edukasi kepada pengunjung mengenai penerapan 3M, yaitu Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan dengan air dan sabun yang dikemas dengan slogan SSBB, yaitu Senang Selamat Bareng-Bareng.

COVID-19 Protocol work unit personnels was assigned to monitor and educate visitors for implementation of 3M, namely Memakai Masker (Wear Masks), Menjaga Jarak (Keep Your Distance), and Mencuci Tangan dengan air dan sabun (Wash Your Hands with water and soap), packed with a slogan called SSBB - Senang Selamat Bareng-Bareng (Happy To Be Safe Together).

**NOVEMBER
NOVEMBER**



14-29 November 2020
November 14-29, 2020

Gelaran pameran PULIH merupakan pameran pertama dalam program revitalisasi Pasar Seni Ancol, dan merupakan bagian dari kampanye #PemulihanBersama yang diaktifkan Pasar Seni Ancol bersama dengan berbagai seniman dan tokoh seni budaya.

The Company organized PULIH exhibition, the first exhibition held in Pasar Seni Ancol revitalization program, and was part of #PemulihanBersama campaign activated by Pasar Seni Ancol together with cultural artisans and figures.



30 November 2020
November 30, 2020

Perusahaan meraih predikat GOLD dalam ICPA (Indonesia Customer Protection Award) yang juga dikenal dengan nama lain yaitu RAKSA NUGRAHA. Ini merupakan tahun kedua bagi Perusahaan meraih penghargaan yang sama.

The Company achieved GOLD predicate in ICPA (Indonesia Customer Protection Award) which is also known as RAKSA NUGRAHA. This was the second year that the Company managed to obtain the same award.

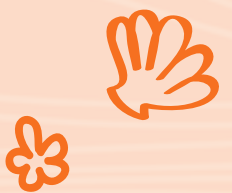
**DESEMBER
DECEMBER**



4 Desember 2020
December 4, 2020

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) menerima bantuan dari PT Bank DKI. Bantuan berupa atap baja ringan yang diperuntukan sebagai pengganti atap bangunan kelas kontainer. Kelas kontainer merupakan ruang kelas yang dibangun dengan memilih bahan kontainer bekas yang dimodifikasi menjadi ruang belajar mengajar dengan konsep yang ramah lingkungan.

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) received aid from PT Bank DKI. The aid was in the form of light steel, to replace container classes' buildings. Container classes are classrooms built by modifying used containers into learning and teaching classes under environmental friendly concept.





7 Desember 2020
December 7, 2020

Perusahaan dipercaya menjadi salah satu mitra dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia dalam Kerja sama kemitraan pemasaran. Kerja sama kemitraan ini dituangkan dalam *Memorandum of Understanding (MoU)* yang dilakukan oleh Deputi Bidang Pemasaran serta Perjanjian Kerja Sama oleh Direktur Komunikasi Pemasaran untuk Implementasi Teknis. Kerja sama ini merupakan bentuk implementasi dari 4 pilar pemasaran yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2011 mengenai Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional, yakni pengembangan pasar, pembangunan citra, promosi dan kemitraan.

The Company was trusted to be a partner for Tourism and Creative Economy Ministry (Kemenparekraf) of the Republic of Indonesia in marketing partnership cooperation. The partnership was set out in a Memorandum of Understanding (MoU) carried out by Marketing Sector Deputy, as well as a Cooperation Agreement with Director of Marketing Communication for Technical Implementation. This cooperation is a form of implementation of 4 marketing pillars set out in Government Regulation No. 50 of 2011 on National Tourism Development Maser Plan, namely market development, image building, promotion and partnership.



18 Desember 2020
December 18, 2020

Taman Impian Jaya Ancol mendapatkan sertifikasi protokol kesehatan berbasis *Cleanliness, Health, Safety, and Environment (CHSE)* yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Sertifikasi CHSE diberikan kepada para pelaku industri yang terkait dengan pariwisata seperti daya tarik wisata, wisata selamat, restoran dan MICE, yang dinilai telah memenuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19. *Taman Impian Jaya Ancol managed to obtain certification in health protocol on Cleanliness, Health, Safety, and Environment (CHSE) basis, issued by the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia. CHSE certification is awarded to industry players related to tourism, such as tourism attractions, diving tourism, MICE restaurants, considered of having fulfilled all health protocols for prevention of COVID-19 spread.*





21 Desember 2020
December 21, 2020

Keputusan penutupan kawasan Ancol pada saat liburan akhir tahun 2020, sesuai dengan hasil rapat Pembahasan Rencana Penutupan Tempat Keramaian pada Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 yang dipimpin langsung oleh Pejabat Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Sri Haryati dan dihadiri Wali Kota Administrasi Jakarta Utara Sigit Wijatmoko, Asisten Pemerintahan Abdul Khalit, Kasudin Gulkarmat Jakarta Utara Rahmat Kristanto, Kasudin Perhubungan Jakarta Utara Harlem Simanjuntak, dan Direktur Utama PT Taman Impian Jaya Ancol Teuku Sahir Syahali. Kebijakan Penutupan Tempat Keramaian ini sejalan dengan Instruksi Gubernur No. 64 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pengendalian, serta Seruan Gubernur No. 17 Tahun 2020 tentang Pengendalian Kegiatan Masyarakat yang merupakan langkah antisipasi ekstra dari Pemprov DKI menghadapi musim liburan yang berpotensi terjadinya paparan COVID-19.

The decision to close down Ancol area during 2020 end year holiday, according to resolution of Discussion On Closure of Crowded Places During 2020 Christmas and 2021 New Year, chaired directly by DKI Jakarta Provincial Secretary official-Sri Hayati, and attended by North Jakarta Administration City Mayor-Sigit Wijatmoko, Governmental Assistant-Abdul Khalit, Head of North Jakarta Fire and Rescue Agency-Rahmat Kristanto, Head of North Jakarta Communication Agency Harlem Simanjuntak, and President Director of PT Taman Impian Jaya Ancol-Teuku Sahir Syahali. The Policy to Close Crowded Places is in-line with Governor Instruction No. 64 of 2020 on implementation of control, and Governor's Appeal No. 17 of 2020 on Community Activities Control which constitutes extra anticipation measures from the DKI Jakarta Provincial Government in facing holiday which may potentially cause COVID-19 infection exposure.

December 30, 2020



30 Desember 2020
December 30, 2020

Perusahaan menghadirkan wisata edukasi secara virtual melalui konsep pembelajaran jarak jauh dengan cara yang menyenangkan berkolaborasi dengan Sekolah.mu yang merupakan sekolah dengan *system blended learning* pertama di Indonesia yang berbasis teknologi dan kolaborasi untuk menyediakan program belajar bagi semua orang. Dalam kegiatannya, Ancol menawarkan pengalaman pembelajaran interaktif berbalut kegembiraan yaitu *edutainment (education-entertainment)* yang mencakup unit-unit rekreasi Ancol yaitu Dunia Fantasi, Sea World Ancol, dan Ocean Dream Samudra.

The Company presented virtual education attractions through remote learning concept in a fun way, in collaboration with Sekolah.mu, the first system blended learning school in Indonesia with technology based, and a collaboration in providing learning program for everybody. In carrying out its activities, Ancol offered exciting interactive learning experiences, called edutainment (education-entertainment) which includes Ancol's recreational units namely Dunia Fantasi, Sea World Ancol, and Ocean Dream Samudra.



30 Desember 2020
December 30, 2020

Penerapan protokol kesehatan di kawasan Taman Impian Jaya Ancol terus dioptimalkan. Tidak hanya membatasi kapasitas dan mewajibkan pembelian tiket secara daring/*online*, penerapan 3M khususnya menjaga jarak juga menjadi perhatian. Salah satunya dengan memberikan garis pembatas jarak di kawasan Pantai Ancol yang berfungsi sebagai pembatas jarak antar keluarga dan individu yang berwisata di kawasan Pantai Ancol. Selain itu, menindaklanjuti hasil rapat Pembahasan Rencana Penutupan Tempat Keramaian pada Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 Desember 2020 sekaligus dalam rangka mendukung program penanggulangan penyebaran pandemi COVID-19, Perusahaan melakukan penutupan kawasan Ancol pada tanggal 25 Desember 2020, 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2021.

Implementation of health protocol in Taman Impian Jaya Ancol continues to be optimized. Not just limiting capacity and obligating online ticketing, implementation of 3M program, social distancing in particular, is also a main concern. One of them is by applying floor marking in Ancol Beach which functions as a distance restriction between families and individuals who are having picnic in Ancol Beach. In addition, to follow up the meeting results on Discussion of the Plan of Closing the Crowd on Christmas 2020 and New Year 2021 with the Provincial Government of DKI Jakarta on December 21, 2020 in order to support the prevention of the spread the pandemic COVID-19, the Company is closing the Ancol area on the 25th of December, 2020, 31 December 2020 and 1 January 2021.




02 >



Laporan Manajemen

Management Report



Penurunan kinerja di tahun 2020 tak lepas dari kondisi pariwisata di tengah pandemi COVID-19. Dewan Komisaris dan Direksi melihat bahwa kendala ini bersifat sementara, yang justru menjadi kesempatan bagi Perusahaan untuk dapat meningkatkan level kompetensinya dan memperkuat fondasi untuk menuju masa depan yang lebih baik.

The performance decline in 2020 was unavoidable as a result of the tourism condition in the midst of the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners and Board of Directors view that this is a temporary obstacle, which can actually be an opportunity for the Company to be able to increase its competence level and strengthen the foundation for a better future.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Rene Suhardono Canoneo
Komisaris Utama dan Independen
President & Independent Commissioner

Bismillahirrahmanir Rahim
Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh
Salam Sejahtera.
In the name of God, The Beneficent, and The Merciful
May the peace and blessings of God be upon you
Greetings.

Menyebut tahun 2020 sebagai tahun keprihatinan tidak bisa sepenuhnya menggambarkan keadaan yang dialami oleh kami di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol). Kenapa? Karena tidak satupun dari kita pernah merasakan dampak pandemi global sebagaimana terjadi sekitar 100 tahun lalu saat *Spanish Flu* melanda dunia. Tidak sekalipun Ancol pernah harus menutup pintu masuk hingga berbulan-bulan lamanya - bahkan saat Jakarta dan Indonesia dilanda krisis 1998 sekalipun. Tidak ada pengalaman, referensi dan antisipasi yang berada dalam jangkauan kami terkait hal ini, atau bahkan dalam bayangan paling gila setiap insan Ancol. Tidak ada sama sekali.

Tahun 2020 adalah kondisi luar biasa. Dampak dahsyat dan nyata pandemi COVID-19 pada berbagai sektor terutama pariwisata seperti Ancol sama sekali tidak terbantahkan. Pengaruh dari *lock down*, penutupan dan pembatasan demi memutus mata rantai penyebaran virus adalah keharusan yang tidak boleh ditawar. Prioritas perlindungan dan keselamatan nyawa manusia wajib mengalahkan kepentingan lain. Sehingga tidak bisa tidak telah dan masih berdampak sangat buruk pada pendapatan, usaha dan kinerja kami secara keseluruhan.

Referring to 2020 as an arduous year does not fully reflect the condition that PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) experienced. Why? Because none of us experienced global pandemic impact which occurred approximately 100 years ago during Spanish flu outbreak. Not once did Ancol ever have to close our entrance for so many months - not even when Jakarta and Indonesia were under monetary crisis in 1998. There are no experiences, references and anticipation within our reach related to this, not even in all of Ancol personnel's wildest dream. None whatsoever.

2020 was an extraordinary condition. The COVID-19 pandemic enormous and actual impacts in various sectors, particularly tourism sector in which Ancol's business is in, are definitely inarguable. The lock down impact, closure and restrictions in order to curb the virus transmission, is a non-negotiable requirement. The priority of protecting and saving human lives must come before other interests. As such, the impacts are inevitably devastating to our overall revenue, business and performance.

Tahun 2020 adalah kondisi luar biasa. Dampak dahsyat dan nyata pandemi COVID-19 pada berbagai sektor terutama pariwisata seperti Ancol sama sekali tidak terbantahkan. Pengaruh dari *lock down*, penutupan dan pembatasan demi memutus mata rantai penyebaran virus adalah keharusan yang tidak boleh ditawar. Prioritas perlindungan dan keselamatan nyawa manusia wajib mengalahkan kepentingan lain. Sehingga tidak bisa tidak telah dan masih berdampak sangat buruk pada pendapatan, usaha dan kinerja kami secara keseluruhan.

2020 was an extraordinary condition. The COVID-19 pandemic enormous and actual impacts in various sectors, particularly tourism sector in which Ancol's business is in, are definitely inarguable. The lock down impact, closure and restrictions in order to curb the virus transmission, is a non-negotiable requirement. The priority of protecting and saving human lives must come before other interests. As such, the impacts are inevitably devastating to our overall revenue, business and performance.

Terhitung sejak dibukanya Ancol untuk umum tahun 1967 dan menjadi Perseroan Terbatas tahun 1992, kemudian berkembang menjadi perusahaan terbuka (publik) tahun 2004, baru pada tahun 2020 Ancol terguncang hebat, bahkan bisa juga disebut sebagai terpuruk. Metode, kelaziman dan cara-cara menjalankan bisnis yang telah mendudukkan kami sebagai salah satu perusahaan pengelola pariwisata terkemuka di Indonesia, tidak lagi berlaku dalam masa pandemi ini - bahkan sangat mungkin berlanjut hingga pasca pandemi kelak. Tidak ada yang bisa memastikan apakah kami bisa beroperasi sama seperti sebelumnya. Dan jauh lebih sehat dan masuk akal bagi Ancol untuk tidak serta merta mengasumsikan *business as usual* akan kembali berlaku dalam waktu dekat.

Hal termudah yang bisa kami lakukan adalah mengeluh, menyalahkan dan menyerah. Namun yang termudah hampir selalu bukan yang terbaik, apalagi terbenar. Sebagai orang-orang beriman, kami menolak untuk hanya melihat kejadian sebagai kejadian. Kami yakin terdapat pesan-pesan dari Allah Sang Maha Pencipta yang terkandung di dalam setiap kejadian baik yang bisa langsung dipahami (*ibroh*) atau yang baru kelak bisa dipahami (*hikmah*).

Kami yakin kami tengah dilatih untuk bersyukur atas musibah ini. Sebagai catatan menarik kata "musibah" dalam bahasa asal yaitu bahasa Arab mengandung makna berbeda dari sekedar menggambarkan bencana atau kesusahan. Musibah berarti "menembak sesuai sasaran" - satu hal yang mempertegas kalau kami, dan kita semua, diarah untuk mengalami segala hal ini secara tepat, bukan acak. Dengan intensitas yang sesuai dengan kapasitas masing-masing kita. Oleh Dia Sang Maha Pengatur & Maha Penentu. Dengan tujuan tidak lain agar kita berpikir, berdzikir dan bersyukur.

Belajar bersyukur meliputi beragam hal spiritual yang punya dampak langsung pada cara berpikir dan cara bekerja selanjutnya. Bisa jadi sebelum pandemi ini, kami meyakini segala pencapaian adalah karena kecerdasan dan kehebatan kami sendiri. Sehingga tanpa sadar menjadikan diri kami sombong.

Mungkin saja kami merasa paling tahu apa yang dibutuhkan oleh konsumen dan pasar dalam berbagai keadaan yang telah kami antisipasi. Tanpa menyadari kalau selama ini segala hal yang kami kerjakan tidak lain sekedar melayani *ego-system* kami sendiri ketimbang membangun ekosistem.

Boleh jadi kami hanya terfokus pada kehilangan, kekurangan dan kesusahan kami - sementara bahkan dalam kondisi tersulit sekalipun tidaklah lepas dari rahmat dan karunia Allah Sang Maha Pengasih & Maha Penyayang.

Kami dipaksa untuk kembali memosisikan diri sebagai murid yang wajib terus belajar, berusaha dan bergiat. Termasuk di dalam proses ini adalah bahwa:

Effective from Ancol's operation in 1967 and thereafter it became a Limited Liability Company in 1992, and then developed into a public listed company in 2004, only in 2020 did Ancol finally experienced such a hard blow, where it can even be considered that the Company went into slump. Methods, traditions and ways of doing business which have brought us to be one of the leading companies in tourism management sector in Indonesia, no longer apply during this pandemic period - and is very likely to continue after the pandemic period. No one can be sure whether we will be able to operate our business the way we were before. And it is safer and makes a lot more sense for Ancol to never promptly assume that "business as usual" can be applied in the forthcoming period.

The easiest thing for us to do is to complain, to blame or to give up. But the easiest thing is usually not the best thing, much less the right thing to do. In keeping our faith, we refuse to consider this as an uneventful condition. We believe that there is always a hidden message from God the Almighty behind every condition, whether as an experience we gain today (reflection), or something beneficial for us in future (wisdom).

We believe that we are taught to be thankful for this "musibah" (misfortune). As an interesting note, the word "musibah" originated from Arabic, bearing a different meaning than just to picture a misfortune or difficulty. Musibah means "to shoot following the target" - this is an affirmation that we, all of us, are being directed to understand everything accurately, and not randomly. With an intensity that suits the capacity of each and every one of us. By Him, God the Lord & The Omnipotent. With no other intention than for the purpose that we are able think, remember, and be thankful.

Learn to be thankful involves various spiritual matters that brings direct impact to our way of thinking and working, going forward. Before this pandemic, we might have thought that all of our achievements were the result of our own intelligence and power, and therefore, we unconsciously became arrogant.

We might have thought that we understand the best, the need of all our consumers and the market, through various events we tried to anticipate. Without realizing that everything we have worked on along these years were nothing but to serve our ego-system, rather than to build the ecosystem.

We might have been too focusing on our losses, deficiencies and difficulties - when the truth is even in the toughest situation, the blessing and grace from God the Beneficent and the Merciful has always been with us.

We were forced to reposition ourselves as a disciple who must continue on learning, endeavoring and striving. Included in this process is that:

1. Kami perlu lebih banyak mendengar dari satu sama lain, bukan semata apa yang dikatakan oleh pimpinan;
2. Kami harus lebih sering mencoba hal-hal baru (eksplorasi) ketimbang terus mengandalkan cara-cara lama yang sama (eksploitasi);
3. Kami wajib meninggalkan pemikiran lama "Hanya orang Ancol yang paham apa yang Ancol butuhkan" - serta menggantikannya dengan pemahaman baru yang terfokus pada kesediaan membuka diri berkolaborasi dengan berbagai pihak.

Satu berkah nyata pandemi COVID-19 adalah mulai munculnya kesadaran agar Ancol bertransformasi. Ini adalah kebutuhan mutlak sejak sebelum pandemi namun terasa jauh lebih relevan dan mutlak setelah pandemi terjadi.

Kami bersyukur proses transformasi telah dan tengah dijalankan dengan mendayagunakan sumber daya relevan yang dipinjamkan oleh Pemerintah Kota DKI Jakarta sebagai pemegang saham terbesar Ancol. Walaupun masih berlangsung dan perjalanan masih panjang, paling tidak proses sudah dimulai. Selebihnya tinggal semua pihak yang terlibat memantaskan diri untuk menjalankan peran masing-masing secara konsisten dan terus menerus.

MEMIMPIKAN TAMAN IMPIAN

Proses transformasi ini kami namai sebagai "Memimpikan Taman Impian" - yang tidak saja mengulas aspek bisnis, keuangan dan jangka pendek, namun juga hal-hal yang bersifat filosofis, transenden dan jangka panjang.

Apakah Ancol masih bisa menyebut diri sebagai "Taman Impian"? Terlebih saat melihat pengembangan berbagai area di Jakarta yang semakin memanjakan warganya. Sebagaimana sering diucapkan oleh salah satu Komisaris kami, Pak Geisz Chalifah bahwa pesaing terbesar Ancol adalah Pemerintah Kota DKI Jakarta yang telah berlari kencang dan melakukan berbagai pembenahan di Ibu kota tercinta ini.

Apakah masuk Ancol masih identik dengan berlibur dan melepas kepenatan terutama untuk warga DKI Jakarta? Dan ini pertanyaan terpenting: Apakah Ancol masih menjadi pilihan utama dan kebanggaan warga DKI Jakarta?

Menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak saja memerlukan keterampilan memilih, membeli dan mengoperasikan wahana, atau menghitung pemasukan harian dan promosi Ancol, namun juga butuh kepedulian dan empati.

Potensi Ancol untuk kembali menjadi taman impian sangat besar. Namun jika tidak direspon dengan *mindset* yang tepat maka potensi sekedar menjadi potensi yang tidak akan pernah direalisasikan.

1. We need to listen to each other, not just listening to the leaders.
2. We must be more diligent in trying new methods (exploring) rather than to rely on the old ways (exploiting).
3. We must leave the old perspective that "Only Ancol personnel knows what Ancol needs: - and replace such perspective with a new understanding focusing on the willingness to open ourselves to collaborate with various parties.

One of the obvious blessings from this COVID-19 pandemic is that we finally realize that Ancol needs to transform. This is absolutely necessary, even long before the pandemic, but it feels far more relevant and absolute after the pandemic.

We are thankful that the transformation process has been and are currently being carried out by leveraging the relevant resources lent by DKI Jakarta City Government as Ancol's biggest shareholder. Even though it is still in process and the journey ahead is still long, at least the process has started. The remaining shall depend on all those involved to duly prepare themselves to carry out their roles consistently and continuously.

DREAMING THE DREAM WORLD

We named this transformation process as "Dreaming the Dream World (Taman Impian)" - which discusses not only the business, financial and short-term aspects, but also the philosophical, transcendent and long-term aspects.

Can Ancol still call ourself "Taman Impian"? Especially considering the development in various areas in Jakarta which have become more and more indulging for its residents. Quoting one of our Commissioners - Mr Geisz Chalifah, Ancol's current biggest competitor is the DKI Jakarta City Government who has outrun us in developing our beloved capital city.

Is entering Ancol still bear the same meaning with having a vacation and a relief from tiredness, mainly for DKI Jakarta residents? And here's the most crucial question: Is Ancol still the first choice and the pride of DKI Jakarta residents?

Answering those questions is not merely a matter that requires our skill in choosing, purchasing and operating our rides, or calculating daily revenue, and promoting Ancol, but it also requires compassion and empathy.

Ancol's potential to once again be the "dream world" is limitless. However, if it is not responded with the right mindset, then such potential will merely be an unrealized potential.

Meminjam pesan Bapak Anies Baswedan, Gubernur DKI Jakarta melalui arahan dan instruksi beliau pada 9 November 2020 kepada jajaran Komisaris dan Direksi Ancol terkait hal ini: "Jangan menjadikan diri merasa paling tahu dan paling bisa. Dalam berbagai kesempatan biasakan selalu mengundang pihak lain untuk sekedar memberi ide atau berkolaborasi. Segenap jajaran Pemerintah Kota DKI Jakarta sudah, masih dan akan terus berlari. Ancol bisa berlari bersama-sama. Atau jika tidak, sudah pasti akan tertinggal, dan ditinggalkan."

Kalimat tersebut sedikit banyak memberikan gambaran keberpihakan, ketegasan dan kemauan Bapak Gubernur beserta DKI Jakarta agar Ancol segera bertransformasi menjadi lebih baik.

Memasuki tahun ketiga sebagai Komisaris Utama di Ancol, kami masih sangat mengharapkan perubahan *mindset* ini secara nyata terutama di kalangan pimpinan Ancol. Kami juga masih berharap besar Ancol tidak semata terfokus pada eksploitasi yang telah terbukti sangat rentan pada gejolak dahsyat seperti pandemi global ini.

Sebaliknya, Ancol perlu mengarahkan segenap energi untuk melakukan berbagai terobosan dengan berbagai pihak untuk memunculkan hal-hal baru seperti pengembangan IPs (*Intellectual Properties*), pengembangan destinasi Wisata Kepulauan Seribu termasuk di dalamnya kolaborasi pengadaan angkutan laut yang lebih murah dan efisien. Serta pengembangan Ancol sebagai kawasan publik hijau terutama bagi warga DKI Jakarta, termasuk di dalamnya kolaborasi untuk restoran, *coffee shop*, ruang ekspresi seni dan lain-lain.

SEMUA GEMBIRA - JAKARTA BANGGA

Kalimat "Semua Gembira - Jakarta Bangga" adalah mantra dan filosofi yang kami rangkum secara kolektif. Tujuannya agar difungsikan sebagai *guiding principle* semua keputusan, tindakan dan perilaku kami sebagai korporasi dan individu ke depannya.

Apakah perlu membeli wahana tertentu untuk Dufan? Atau membangun IPs tersendiri? Atau meremajakan Pasar Seni? Atau mengundang pemain restoran terkemuka untuk buka di Ancol? Atau mempekerjakan talenta tertentu? Semua bisa dijawab dengan menggunakan filosofi empat (4) kata yang telah ditetapkan tersebut.

Perlu kami akui kalau Ancol hari ini bukan lagi kebanggaan warga Jakarta. Bisa jadi karena Ancol sudah terpuaskan dengan kunjungan dari warga non-Jakarta, atau perkembangan warga Jakarta yang dengan mudah bisa memilih destinasi selain Ancol. Apapun itu, Ancol harus segera berupaya mendudukkan diri sebagai kebanggaan warga Jakarta. Jika ada pertanyaan kenapa hanya Jakarta yang disebut? Karena dengan dibanggakan oleh warga Jakarta, warganya sendiri, maka Ancol otomatis akan menjadi kebanggaan Indonesia.

Quoting Mr Anies Baswedan, the DKI Jakarta Governor, through his direction and instruction on November 9, 2020 to all of Ancol's Board of Commissioners and Board of Directors relating to this matter: "Don't ever consider ourselves as the most knowledgeable and the most capable ones. In many events, make it customary to always invite other parties to contribute ideas or to collaborate. The entire level of DKI Jakarta City Government has been, still, and will continue to fight. Ancol can fight alongside us. Otherwise, you will definitely fall behind, and be left behind."

Those words have more or less imply the partisanship, affirmation and intention from the Governor and DKI Jakarta government, so that Ancol may immediately transform to be better.

Approaching my third year as Ancol's President Commissioner, I still have high expectation that this mindset transformation will factually be manifested, especially among Ancol's management level. I also remain holding high expectation that Ancol does not solely be focusing on business expansion which has proven to be vulnerable to a great volatility such as this global pandemic.

Instead, Ancol needs to redirect all of its energy to perform various breakthroughs with various parties in order to promote new things such as IPs (Intellectual Properties) development, the development of Kepulauan Seribu tourism destination, including collaboration for a less expensive and more efficient sea transportation. This includes Ancol's development as a green public area, mainly for DKI Jakarta's residents - including collaborations for restaurant, coffee shop, spaces for art expression, etc.

EVERYBODY IS HAPPY - JAKARTA IS PROUD

The words "Everybody is Happy - Jakarta is Proud" are the spell and philosophy we collectively concluded. The purpose is so that it can be used as a principal guidance to all of our decisions, actions and behaviors in the future as a corporation and as an individual.

Is it necessary to buy certain rides for Dufan? Or to build separate IPs? Or to rejuvenate Pasar Seni? Or to invite well known restaurants to open their branches in Ancol? Or to hire certain talents? All of those can be answered by remembering the established (4) four-word philosophy.

We need to admit that today, Ancol is no longer Jakarta residents' pride. This could be because Ancol is already satisfied with non-Jakarta residents as our visitors - or because currently, Jakarta residents can conveniently choose other destinations aside from Ancol. Either way, Ancol must immediately regain its position as Jakarta residents' pride. In case of any question raised, why only Jakarta residents are mentioned? Because by being the pride of Jakarta residents', its own residents, Ancol can automatically become Indonesia's pride.

Keputusan ini berdampak panjang dan luas pada segenap insan Ancol mulai dari orang nomor 1 hingga pegawai alih daya yang bekerja di Ancol. Kebiasaan untuk “beradaptasi, berkolaborasi dan berinovasi” adalah tiga (3) hal mendasar yang wajib dimiliki oleh setiap insan Ancol.

Beberapa hal mendesak yang perlu dilaksanakan oleh Ancol adalah memperkuat kapasitas analisa risiko, mengembangkan ERP (*Enterprise Resource Planning*) dan mendayagunakan tim untuk memunculkan inovasi dan terobosan.

Sekarang adalah waktu terbaik untuk mengakui secara terbuka kalau Ancol tidak bisa hanya mengandalkan diri sendiri. Sekarang adalah waktu yang paling tepat untuk menata ulang cara dan konsep berpikir tentang Ancol. Dan atas izin Allah Yang Maha Kuasa, saat ini menjadi titik awal kebangkitan Ancol untuk sepenuhnya hadir sebagai tujuan wisata bagi warga DKI Jakarta, penduduk Indonesia dan mancanegara.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2020

Dengan memohon perlindungan dan bimbingan Allah Yang Maha Tahu dan Maha Adil, kami menyampaikan penilaian atas kinerja direksi 2020 berlandaskan pada prinsip kejujuran, kehormatan dan kelugasan. Dengan tentunya mengenali dan mengakui keterbatasan kami sebagai pengawas dan penilai.

Kami menilai keputusan-keputusan Direksi didasari pada keinginan untuk memberikan yang terbaik untuk Ancol. Sebagian besar dari keputusan tersebut berhasil menjadi solusi dan mengatasi masalah dalam berbagai bidang.

Secara umum kami menilai Direksi telah menjalankan fungsi dan tugas sesuai kemampuan dan kapasitas yang dimiliki. Dinamika interaksi antar direksi kami pandang masih bisa ditingkatkan.

Dewan Komisaris mengawasi, memberi nasihat dan masukan secara berkala serta menyarankan Direksi agar fokus pada upaya-upaya menjaga stabilitas Perusahaan karena dampak pandemi COVID-19, maka diperlukan evaluasi dan restrukturisasi terhadap kondisi dan kinerja keuangan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendek serta tujuan jangka panjang (relevansi dan keberlanjutan produk/usaha melalui transformasi dan kolaborasi).

Penilaian kinerja Direksi juga didasarkan dari Kontrak Manajemen tahun 2020 yang telah disepakati antara Direksi dan Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta. Adapun fokus pelaksanaannya adalah mendukung TRANSFORMASI ANCOL meliputi:

1. Organisasi yang *agile* termasuk sistem dan manusianya;
2. Optimalisasi *existing business* (eksploitasi);

This decision has a wide and huge impact to all Ancol's personnel, starting from personnel number 1 up to outsourcing personnel working in Ancol. The ability to “adapt, collaborate and innovate” are the three (3) fundamental aspects each Ancol personnel must have.

Several matters that need Ancol's immediate action are the strengthening of risk analysis capacity, developing ERP (Enterprise Resource Planning) and toempowering the team to develop new innovations and breakthroughs.

This is the most suitable time to openly confess that Ancol cannot just depend on ourself. This is the best time to re-arrange the thought process and concept regarding Ancol. With God the Almighty's permit, this has become the awakening point for Ancol to be fully present for DKI Jakarta's society, for Indonesia and people around the globe.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' 2020 PERFORMANCE

By the grace and guidance of God the Omniscient and the Justice, we hereby inform the assessment of Board of Directors' 2020 performance based on honesty, honor and simplicity principles, certainly, by recognizing our own limitation as supervisor and assessor.

We concluded that all resolutions taken by the Board of Directors are intended for Ancol's best interest. Most of those resolutions managed to become solutions and resolved issues in many factors.

In general, we consider that the Board of Directors has carried out their function and duty according to their best capacity and capability. We consider that the dynamic interactions among the Board of Directors still have room for improvement.

The Board of Commissioners monitors, provides advices and inputs periodically, and advises the Board of Directors to focus on the efforts to maintain Company's stability caused by COVID-19 impacts, and therefore evaluation and restructuring on financial performance and condition is needed in order to meet short-term liability and long-term purposes (product/business relevance and sustainability through transformation and collaboration).

Board of Directors' performance assessment was also conducted based on 2020 Management Contract as agreed between the Board of Directors and Head of Development Agency of Regional-Owned Enterprises (BUMD) of DKI Jakarta Province. The implementation focus is to support ANCOL'S TRANSFORMATION which includes:

1. *Agile organization, including the system and human resources;*
2. *Optimization of existing business (exploitation)*

3. Pengembangan model bisnis baru untuk meningkatkan jumlah pengunjung, peningkatan *customer experience*, pertumbuhan *spending per customer*, pendapatan dan *profit*;
4. Kolaborasi yang saling menguntungkan untuk membangun ekosistem dengan mitra-mitra relevan;
5. Menuntaskan dan melaksanakan zonasi Ancol untuk memperbesar pendapatan non-pengunjung dan peningkatan *customer experience berdasarkan* segmen yang relevan;
6. Mengembangkan tempat-tempat rekreasi baru baik di dalam kawasan Ancol dan Kepulauan Seribu;
7. Mengacu pada arahan dan instruksi Bapak Gubernur DKI Jakarta, pada tanggal 9 November 2020, telah dibentuk Tim Transformasi yang dipimpin oleh *Chief Transformation Officer*.

Bahwa kondisi penutupan operasional dalam kurun waktu 4 (empat) bulan, memberikan dampak terhadap kinerja Ancol. Dengan segala kendala yang cukup sulit dihadapi Ancol, pendapatan Ancol mengalami penurunan secara signifikan dari Rp1,36 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp414,18 miliar di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan jumlah pengunjung kawasan Ancol sebagai konsekuensi logis dari kebijakan manajemen saat melakukan penutupan kawasan Ancol sesuai dengan arahan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Penurunan pendapatan sekitar 69,51% pada 2020 ini menjadikan Ancol harus mencatatkan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp392,84 miliar. Penting untuk kami apresiasi penghargaan pada Direksi saat memilih untuk tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada karyawan tetap Ancol.

STRATEGIC DIRECTION 2021

Mengambil hikmah pengalaman di tahun 2020, maka pada tahun 2021 Ancol harus memperkuat komitmennya untuk bertransformasi dan berkolaborasi. Adapun arah strategi sebagai advokasi dan masukan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk dijalankan adalah:

1. *Clarity Positioning & Re-zoning*;
2. *Build a learning & performance ecosystem*;
3. Melakukan adaptasi normal baru;
4. Migrasi sistem informasi manajemen saat ini ke ERP (*Enterprise Resource Planning*);
5. *Experience* tidak hanya *entertainment*;
6. Pengembangan *Intellectual Properties (IPs)*;
7. Peremajaan Pasar Seni sebagai Pusat Seni Jakarta/ Indonesia, dan Kepulauan Seribu;
8. Ancol sebagai kawasan wisata halal didukung adanya pembangunan Museum Rasulullah sebagai tindak lanjut permintaan Gubernur DKI Jakarta dan Liga Internasional Islam;
9. Membangun dan mengukur budaya berkinerja organisasi yang relevan, *agile, performance-based* dan *growth-focus* secara *real-time* melalui pemanfaatan teknologi digital.

3. *Development of new business to increase number of visitors, enhancing customer experience, spending per customer growth, revenue and profit.*
4. *Mutually beneficial collaboration to build ecosystem with the relevant partners.*
5. *Completion and implementation of Ancol zoning to increase non-visitors' revenue and enhancing customer experience based on relevant segment.*
6. *Development of new recreational area both in Ancol area and in Kepulauan Seribu.*
7. *Referring to the direction and instruction from DKI Jakarta Governor on November 9, 2020, Transformation Team was established and chaired by a Chief Transformation officer.*

That operational closure for 4 (four) months period, had significantly impacted Ancol's performance. With all the challenges the Company had to deal with, Ancol's revenue decreased significantly from Rp1.36 trillion in 2019 to Rp414.18 billion in 2020. The decrease was mainly caused by a decline in number of Ancol's visitors, as a logical consequence to the management's policy in closing Ancol area, in compliance with the Central Government and DKI Jakarta Provincial Government's direction.

Revenue decreased by 69.51% in 2020. This resulted in Ancol having to record a loss for the year attributable to owners of the parent at the amount of Rp392.84 billion. It is important that we extend our appreciation to the Board of Directors for making the decision not to terminate (PHK) Ancol's permanent employees.

STRATEGIC DIRECTION 2021

Looking at the bright side of the 2020 experience, therefore in 2021 Ancol must strengthen its commitment to transform and to collaborate. Strategic direction in the form of advices and inputs given by the Board of Commissioners to be performed by the Board of Directors are:

1. *Clarity Positioning & Re-zoning*;
2. *Build a learning & performance ecosystem*;
3. *Adapting to the new normal*;
4. *Migration of current management information system to ERP (Enterprise Resource Planning)*;
5. *Experience not only entertainment*;
6. *Intellectual Properties (IPs) development*;
7. *Pasar Seni rejuvenation as Jakarta/ Indonesia's Art Center, as well as Kepulauan Seribu*;
8. *Ancol as halal tourism area is supported by the development of Rasulullah (The Prophet) Museum as a follow-up to the DKI Jakarta Governor's and Liga Internasional Islam's request*;
9. *To build and measure organizational performance culture that is relevant, agile, performance-based, and growth-focused in real time manner through the utilization of digital technology.*

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Penjelasan tentang tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, penelaahan atas kinerja Direksi, pemberian nasihat dan masukan serta arahan strategis terkait kebijakan dan penentuan rencana usaha melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, maupun dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Melalui komunikasi tersebut, Dewan Komisaris dapat lebih memahami kondisi usaha dari berbagai sudut pandang sehingga mampu memberikan nasihat dan saran yang tepat terhadap peningkatan kinerja Direksi. Adapun frekuensi rapat-rapat dimaksud meliputi:

1. Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Khusus Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali;
2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi sebanyak 12 kali;
3. Di samping pertemuan rutin, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan pertemuan khusus atau *ad-hoc* pada saat diperlukan. Nasihat dan Masukan Dewan Komisaris dilakukan baik secara diskusi langsung dan surat-menyurat.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Secara rutin setiap bulan, Komite Audit menyampaikan hasil kajian dan saran kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai, komite-komite tersebut telah berfungsi dengan baik. Kajian dan saran dari Komite Audit merupakan bahan bagi Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Pelaksanaan penilaian Komite Audit didasarkan pada: 1) Piagam Komite Audit; 2) Keanggotaan; 3) Rapat dan pertemuan; 4) Pelaporan (keuangan Perusahaan); 5) Pengendalian internal, system audit dan manajemen risiko; 6) Proses audit oleh auditor independen; Hubungan dengan Komisaris dan Direksi dan 7) Pelatihan dan peningkatan berkelanjutan.

Secara rutin hampir setiap minggu Komite Audit melakukan rapat internal Komite Audit. Demikian pula secara bergantian Komite Audit melakukan rapat koordinasi dengan unit-unit kerja dalam Perusahaan dan Auditor Independen. Rapat-rapat tersebut menelaah kasus, perkara dan pembahasan yang muncul dari proses pengelolaan Perusahaan.

FREQUENCY AND MECHANISM OF ADVICES TO THE BOARD OF DIRECTORS

Explanation regarding supervision duty and function of the Board of Commissioners, assessment of Board of Directors' performance, provision of advices and inputs as well as strategical directions related to policies and business planning either through Board of Commissioners meeting mechanism by inviting the Board of Directors, or through a Joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors. Through such communication, the Board of Commissioners is able to have a better understanding regarding business condition from various standpoints so so to enable them to provide accurate advices and suggestions in order to enhance the Board of Directors' performance. Frequency of the said meetings includes:

1. *Throughout 2020, the Board of Commissioners held 7 (seven) Board of Commissioners' Special Meetings;*
2. *Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors were held 12 times;*
3. *In addition to regular meetings, the Board of Commissioners also held special or adhoc meetings when needed. Advices and Inputs were given by the Board of Commissioners through direct discussions and correspondences.*

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duty, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, while Nomination and Remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners. Each month, the Audit Committee regularly submits its assessment result and suggestions to the Board of Commissioners regarding Company's management. The Board of Commissioners considers that those committees have carried out their function appropriately. Assessment and suggestions made by the Audit Committee constitute materials for the Board of Commissioners to monitor and provide advices to the Board of Directors.

The implementation of Audit Committee assessment was based on: 1) Audit Committee Charter; 2) Membership; 3) Meetings and forums; 4) Reporting (of the Company's finance); 5) Internal control, audit and risk management system; 6) Audit process by Independent Auditor (KAP); Relation with Board of Commissioners and Board of Directors and 7) Sustainable trainings and improvement.

The Audit Committee holds weekly Audit Committee internal meeting regularly. Likewise, the Audit committee alternately holds coordination meetings with Company's work units and Independent Auditor. Those meetings review cases, matters and discussions arising out of the Company management process. We classify them using 4 (four) quadrant

Kami mengelompokkannya melalui pendekatan 4 (empat) kuadran yang terbentuk dari 2 (dua) skala pertimbangan yaitu *Degree of Urgency* (Skala Kemendesakan) ditentukan oleh implikasi suatu masalah atas dasar dimensi waktu yaitu sebelum 3 bulan kedepan (*Urgent*) atau sesudah 3 bulan kedepan (*Not Urgent*); dan *Degree of Impact* (Skala Dampak pada Usaha) ditetapkan dari besaran dampak finansial yang mungkin muncul sebagai akibat dari masalah tersebut. Dimensi finansial ini dihitung dari besaran konsekuensi senilai di atas (*Impactful*) atau dibawah (*Less Impactful*) yaitu senilai Rp 5 miliar atau 5% dari target anggaran. Kemudian disimpulkan sebagai hasil kajian dan masukan Komite Audit yang disampaikan setiap bulan kepada Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemerintah dan regulator terkait lainnya yang berkepentingan pada perkembangan dunia usaha Indonesia telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berdomisili di Indonesia. Kami menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari regulator, terutama karena penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, yang terbukti memberikan dampak yang positif bagi pembentukan karakter dunia usaha yang berkelanjutan.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perusahaan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan struktur organ dan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Perusahaan untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnisnya.

Kunci utama dari pelaksanaan prinsip GCG adalah pengelolaan risiko di hulu sebagai *early warning system*, membentuk dan menjalankan kesadaran risiko maupun dampak operasi Perusahaan dan pengelolaan keuangan; serta proses atau tahapan audit di hilir, baik audit secara internal maupun audit independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Keberadaan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris sebagaimana telah dijelaskan di atas, serta Audit Internal dan Manajemen Risiko di bawah Direksi menunjukkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan risiko yang berimbang. Pada tingkat audit, Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal di bawah Direksi membentuk komposisi pengelolaan audit yang baik, yang dibarengi dengan audit independen atas laporan keuangan oleh Akuntan Publik.

approaches which are formed from 2 (two) consideration degrees, namely Degree of Urgency which are determined by the implication of a matter based on time dimension, namely 3 months in advance (Urgent) or after 3 months in advance (Not Urgent) and Degree of Impact determined based on the magnitude of financial impact that may arise out of such matter. This financial dimension is calculated from its consequences at the amount of more than (Impactful) or below (Less Impactful) Rp5billion or 5% of the targeted budget. An assessment and input will then be concluded by the Audit Committee to be submitted monthly to the Board of Commissioners.

OVERVIEW ON CORPORATE GOVERNANCE

The Government and other related regulators having interest in Indonesia's business development have committed to encourage the implementation of GCG principles and practices as a value that must be carried out by every business entity domiciled in Indonesia. The Company welcomes good intention from the regulator, especially for GCG implementation through 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which have proven to provide positive impacts for the establishment of sustainable business characters.

As the organ in charge of supervising GCG implementation carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that GCG implementation in the Company's environment continues to improve from time to time. The development of organ structure as well as continuously updated policies, up to the evaluation and monitoring of GCG implementation, reflected the Company's commitment to implement GCG principles and practices in all of the Company's operations and business elements.

The main key to the implementation of GCG principles is the risk management in the upstream that serves as an early warning, establishing and carrying out risk awareness and Company's operational impacts and financial management, as well as audit process and stages in the downstream, either by the internal audit or by independent audit carried out by a Public Accountant. The existence of Audit Committee under the Board of Commissioners, was explained hereinabove, and Internal Audit and Risk Management under the Board of Directors shows the Company's commitment in a balanced risk management. In auditing level, Audit Committee under the Board of Commissioners and Internal Audit under the Board of Directors established a good audit management composition, accompanied by independent audit on Company's financial statements by a Public Accountant.

Lebih dari itu semua, Dewan Komisaris memandang penerapan prinsip GCG terletak pada komitmen seluruh Insan Ancol untuk mewujudkan integritas dalam pengelolaan Perusahaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk bahu-membahu bersama-sama dengan Direksi dalam upaya meletakkan fondasi integritas ini, untuk memperkuat pertumbuhan Perusahaan dengan basis fondasi yang kuat, khususnya di tengah masa sulit seperti yang terjadi di tahun 2020.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WHISTLEBLOWING SYSTEM PERUSAHAAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sebuah mekanisme yang memungkinkan pengaduan atau pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkup Ancol dengan mengutamakan independensi pengelolaan pengaduan serta kerahasiaan identitas pelapor. Kami telah memiliki WBS yang diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Kami menyediakan berbagai saluran untuk mengajukan laporan pelanggaran, baik melalui telepon +62 21 645 4567 ext. 1900, situs web Perusahaan dengan alamat www.ancol.com, maupun surat elektronik yang ditujukan ke alamat ancol.spp@ancol.com. Selain itu, laporan pelanggaran juga dapat diajukan secara fisik dengan amplop tertutup yang dikirimkan ke kantor pusat dengan memberi kode WBS di bagian kanan atas amplop.

Mekanisme WBS Ancol diterapkan dalam rangka menegakkan peraturan serta semangat keterbukaan terhadap pelaporan dari pihak manapun. Pihak pelapor dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan. Identitas pelapor bersifat rahasia dan laporan dapat disampaikan oleh pelapor tanpa mencantumkan identitasnya (anonim); terkecuali jika terdapat langkah hukum yang mengharuskan identitas pelapor menjadi terbuka di hadapan pengadilan. Ancol memiliki Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Ketua, yaitu Kepala Audit Internal, yang dibentuk secara khusus untuk mengelola seluruh pengaduan laporan yang masuk untuk diverifikasi dan diproses ke tahapan selanjutnya.

Dalam mekanisme WBS yang berlaku di lingkup Ancol, Dewan Komisaris berperan sebagai pemantau akhir, terutama jika terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS yang memiliki tingkat urgensi tinggi. Atas laporan yang masuk di mana Direksi menjadi pihak terlapor, Komisaris Utama akan bertindak sebagai Penanggung Jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran,

Moreover, the Board of Commissioners considers the implementation of GCG principles lies on the commitment of all Ancol individuals to manifest their accountable integrity in managing the Company. The Board of Commissioners is committed to work hand in hand with the Board of Directors in their effort to place this integrity foundation, in order to strengthen the Company's growth under a strong foundation, especially during difficult times in 2020.

OVERVIEW ON WHISTLEBLOWING SYSTEM AND IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM AND THE ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN THE COMPANY'S WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system (WBS) is a mechanism that enables a reporting or whistleblowing on a violation in the Company's environment be made by prioritizing the independence of the whistleblowing management as well as confidentiality of the whistleblower's identity. The Company owns a WBS system regulated based on Board of Directors' Decision Letter No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Policy regarding Whistleblowing system in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. The Company provides several channels to file violation report, either through telephone +62 21 645 4567 ext. 1900, Company's website at www.ancol.com, or through electronic mail sent to ancol.spp@ancol.com. In addition, a violation report can also be made physically in a sealed envelope to be sent to the Company's headquarter by giving a WBS code at the top right corner of the envelope.

Ancol's WBS mechanism is applied in order to enforce the regulation and transparency spirit on reports made by any party. The whistleblower will be able to submit report regarding violation allegation based on accountable evidences in a good faith for the Company's interest. The whistleblower's identity is confidential and report can be submitted by the whistleblower anonymously; with exception to any legal action that requires the whistleblower's identity to be disclosed in the court. The Company has a Whistleblowing Management Team led by 1 (one) Chairperson, namely the Head of the Internal Audit, a team established specifically to manage all incoming cases to be verified and to be processed in the next stage.

In WBS mechanism applied in Ancol scope, the Board of Commissioners acts as the final supervisor, mainly if there is an incoming whistleblowing case through the WBS system categorized as having high urgency. On an incoming whistleblowing case where the Board of Directors is a reportee, the Board of Commissioners shall act as a Party in Charge of the Whistleblowing Follow up, and thereafter

yang kemudian menugaskan Komite Audit bersama Audit Internal untuk memverifikasi laporan. Sebaliknya, jika yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris, maka Audit Internal bersama dengan Komite Audit akan bertindak sebagai Penanggung Jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran. Setiap pelaporan yang masuk akan disaring melalui Indikasi Awal laporan, atau kesesuaian laporan dengan kriteria laporan WBS. Jika laporan tidak memiliki bukti yang cukup, pelaporan akan ditutup. Namun jika laporan memiliki bukti yang cukup kuat, kami berhak untuk mengambil tindakan lebih lanjut, mulai dari pemberian sanksi hingga proses tindak pidana jika terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi.

Di sepanjang tahun 2020 kami tidak mendapatkan adanya pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS.

INFORMASI TENTANG KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2020 tidak terdapat perubahan jumlah, komposisi, dan pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris dibandingkan akhir tahun 2019.

assigns Audit Committee and Internal Audit to verify the report. On the other hand, if the Board of Commissioners itself has allegedly committed the violation, then Internal Audit and Audit committee shall act as the Parties in Charge of the Whistleblowing Follow up. Each incoming report will be filtered through Initial Indication report, or based on reporting conformity with WBS reporting criteria. If no sufficient evidence is found, the report will be closed. However, if such report presents adequate evidence, the Company reserves the right to take subsequent actions, starting from sanction imposition up to legal action if the case is related to general criminal or corruption offense.

Throughout 2020, we did not receive any incoming report through WBS mechanism.

INFORMATION ON COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, there were no changes in the number, composition, and no changes in the Board of Commissioners membership compared to 2019.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) <i>(President and Independent Commissioner)</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019</i>	RUPS Tahunan 2019 - Penutupan RUPS Tahun 2022, Periode ke-2 <i>2019 Annual GMS - Closing of 2022 Annual GMS, 2nd Period</i>
Trisna Muliadi (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2020 tanggal 24 Agustus 2020 <i>2020 Annual GMS Resolution dated August 24, 2020</i>	RUPS Tahunan 2020-RUPS Tahun 2023 <i>2020 Annual GMS-2023 GMS</i>
Geisz Chalifah (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019</i>	RUPS Tahunan 2019 - Penutupan RUPS Tahun 2022, Periode ke-2 <i>2019 Annual GMS - Closing of 2022 Annual GMS, 2nd Period</i>

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham yang tertuang dalam RUPS.

Appointment and dismissal of Board of Commissioners is the full right of the shareholders as set out in the GMS.

APRESIASI

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak, baik Pemegang Saham, jajaran Anggota Komite dan Organ Pengawas Perusahaan. Kebutuhan untuk menciptakan, memastikan dan menjaga transparansi, akuntabilitas dan ketaatan pada perundangan yang berlaku dalam segenap aspek pengelolaan Perusahaan, sama sekali bukan hal mudah. Hal ini hanya bisa diperoleh saat semua pihak saling percaya, saling hormat dan terbuka atas masukan pihak lain. Kondisi yang menurut hemat kami berhasil kita capai bersama secara kolektif atas kesadaran masing-masing individu. Apresiasi dan penghargaan juga kami sampaikan kepada Direksi atas kerja sama, kerja keras dan keputusan-keputusan baik demi pencapaian kinerja usaha 2020. Secara khusus ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh insan Ancol atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama ini.

Kami senantiasa memohon perlindungan, bimbingan dan pertolongan kepada Allah Yang Maha Pengasih & Maha Penyayang, agar masing-masing dari kita dan Ancol senantiasa dimudahkan untuk melalui berbagai masalah, dijauhkan dari keburukan dunia dan akhirat serta didekatkan pada segala hal yang membawa keberkahan. Kami juga memohon kehadiran Ancol akan terus dan semakin dirasakan sebagai pembawa kegembiraan, kebaikan dan keberkahan bagi segenap insan yang terlibat di dalam Ancol dan keluarganya, para pengunjung, warga DKI Jakarta dan alam semesta.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

APPRECIATION

Through this opportunity, the Board of Commissioners would like to extend our appreciation to all parties, to Shareholders, Members of Company's Committees and Monitoring Organs. Establishing, ensuring and maintaining transparency, accountability and compliance with regulations prevailing in all Company's management aspects, are indeed no simple tasks. These can only be achieved when all parties have trust, respect each other and open to inputs from other parties. A condition we consider as having been achieved collectively based on each individual's awareness. Appreciation and awards have also been extended to the Board of Directors for their cooperation, hard works and excellent decisions made for the sake of 2020 performance achievement. We particularly offer our gratitude to all Ancol individuals for their dedication and contributions throughout the years.

We always pray for protection, guidance and help form God the Beneficent and the Merciful, so that Ancol and each and every one of us are always blessed with ease when going through various problems, be kept away from any misfortune, in this life and in the afterlife, and be brought closer to all blessings. We also pray that Ancol's existence will continue to be and increasingly felt as a bearer to happiness, virtue and blessings for all of Ancol personnel including all their families, all visitors, DKI Jakarta residents, and the entire universe.

May the peace and blessings of God be upon you

Jakarta, 29 Juni 2021

Jakarta, June 29, 2021

Atas nama Dewan Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Rene Suhardono Canoneo

Komisaris Utama dan Independen
President and Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Teuku Sahir Syahali
Direktur Utama
President Director

Bismillahirrahmanir Rahim
Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Tidak terasa tahun 2020 telah kita lewati tanpa terasa. Peristiwa luar biasa wabah *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* berdampak pada semua aspek kehidupan. Penyusunan Laporan Tahunan ini dilakukan dalam kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Mulai dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), PSBB Transisi dan kini fase Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan PPKM mikro untuk kawasan Jawa dan Bali sangat memberikan dampak yang signifikan kepada seluruh industri terutama industri Pariwisata seperti Taman Impian Jaya Ancol. Bisnis properti yang tengah dikembangkan-pun terkena dampaknya. Genap setahun pandemi, telah mengubah seluruh perencanaan inovasi dan renovasi serta arah kebijakan Perusahaan. Perusahaan dituntut untuk melakukan adaptasi dengan sangat cepat agar dapat mengelola krisis dengan baik dan tepat. Di tengah keprihatinan ini, izinkan saya mewakili, mewakili Direksi dan seluruh insan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, yang selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan", untuk menyampaikan laporan kinerja Perusahaan tahun buku 2020. Pencapaian kinerja baik operasi dan bisnis Perusahaan sebagai pengelola kawasan rekreasi dan pariwisata Ancol di tahun 2020 patut kita syukuri dan menjadi apresiasi meskipun dalam masa pandemi, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengelolaan kawasan Ancol.

The year 2020 has gone in a blink of an eye. The Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is a substantial event affecting the entire aspect of people's life. This Annual Report is prepared amid the ongoing COVID-19 pandemic. Starting from the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), PSBB transition, and now Enforcement of Public Activity Restrictions (PPKM) and Micro PPKM for Java and Bali areas, all have brought significant impacts on all industries, mainly to Tourism industry such as Taman Impian Jaya Ancol. Our developing property business is also suffering from the impact. It has been a year since the pandemic outbreak, causing the Company to bear the obligation of making all necessary changes on our innovation and renovation plannings, as well as policy direction. The Company is required to promptly adapt with the condition and manage the crisis properly. Amid this concern, please allow me, representing the Board of Directors and all personnel in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, hereinafter referred to as "The Company", to convey the Company's performance report for 2020 fiscal year. The Company's operational and business performance in managing recreation and tourism area in Ancol for 2020 should be counted as a blessing and be appreciated amid the pandemic condition, either for those who are directly or indirectly involved in the management process.

“

Penyusunan Laporan Tahunan ini dilakukan dalam kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Mulai dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), PSBB Transisi dan kini fase Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan PPKM mikro untuk kawasan Jawa dan Bali sangat memberikan dampak yang signifikan kepada seluruh industri terutama industri Pariwisata seperti Taman Impian Jaya Ancol.

This Annual Report is prepared amid the ongoing COVID-19 pandemic. Starting from the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), PSBB transition, and now Enforcement of Public Activity Restrictions (PPKM) and Micro PPKM for Java and Bali areas, all have brought significant impacts on all industries, mainly to Tourism industry such as Taman Impian Jaya Ancol.

”

KENDALA, TANTANGAN, DAN SOLUSINYA

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan, dan Strategi untuk Mengatasinya

Setelah fase PSBB ditetapkan pada 14 Maret 2020, seluruh aktivitas masyarakat dibatasi dan kawasan wisata Taman Impian Jaya Ancol juga dilakukan penutupan selama kurun waktu tiga bulan. Pada tanggal 20 Juni 2020 Ancol kembali dibuka melayani pengunjungnya dengan sejumlah penerapan protokol kesehatan yang menjadi bagian dari adaptasi kebiasaan baru. Pembelian tiket yang wajib dilakukan secara *online* melalui situs web resmi Perusahaan, www.ancol.com yang dilanjutkan dengan pengisian *self assessment* yang menyatakan kondisi sehat sebelum melakukan wisata, sampai dengan pembatasan jumlah pengunjung 25-50% dari kapasitas maksimal yang telah diatur dan ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Namun pandemi tidak kunjung mereda, diberlakukan rem darurat oleh Gubernur DKI Jakarta, sehingga kawasan wisata Taman Impian Jaya Ancol kembali dilakukan penutupan sementara waktu pada 14 September 2020 hingga 11 Oktober 2020.

Dengan kondisi penutupan operasional dengan kurun waktu 4 (empat) bulan, tentunya memberikan dampak terhadap kinerja Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen tidak melakukan upaya efisiensi dengan memberlakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada seluruh karyawan tetap, tetapi sejumlah efisiensi diberlakukan kepada kebijakan proses keuangan dan rencana inovasi yang diberhentikan sementara waktu.

Meskipun menghadapi dampak pandemi COVID-19 yang begitu luar, Perusahaan harus tetap bertahan dan optimis melakukan pengelolaan dengan maksimal. Pengelolaan kawasan Ancol dikategorikan ke dalam 3 (tiga) segmen, yaitu pariwisata, real estat, serta perdagangan dan jasa. Pada segmen pariwisata, Perusahaan mengelola kawasan wisata Ancol dan penginapan wisata melalui entitas anak, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) dan PT Jaya Ancol (JA), yang kemudian terbagi menjadi beberapa bidang usaha, yaitu pengelolaan Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark, dan Putri Duyung Ancol (PDA). Pada segmen real estat, Perusahaan melakukan kegiatan pembangunan, penjualan dan penyewaan properti, yang dilakukan oleh induk Perusahaan serta entitas anak, PT Seabreez Indonesia (SI). Sedangkan pada segmen perdagangan dan jasa, Perusahaan melakukan kegiatan usaha pengelolaan air bersih yang dilakukan entitas anak, PT Sarana Tirta Utama (STU). Dari ke-3 segmen tersebut, segmen pariwisata memiliki kontribusi terbesar dengan komposisi kontribusi mencapai 64,71% terhadap pendapatan Perusahaan. Besarnya kontribusi dari segmen ini membuat segmen pariwisata menjadi tulang punggung kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

CONSTRAINTS, CHALLENGES AND THE SOLUTIONS

COVID-19 Pandemic's Effects on Company's Performance, and the Countermeasure Strategies

After PSBB was enforced on March 14, 2020, all community activities were restricted and Taman Impian Jaya Ancol recreation area was also closed for three months period. On June 20, 2020 Ancol reopened for visitors with a number of health protocols implemented, as a part of our new normal. Tickets were purchased online through Company's official website, www.ancol.com accompanied by self assessment form which stated that visitors were in healthy condition prior to the tour, and we also restricted the number of visitors to 25-50% of maximum capacity, as regulated and stipulated by DKI Jakarta Provincial Government. Unfortunately, pandemic continued on raging, and DKI Jakarta Governor had to put an emergency break, and as such, once again Taman Impian Jaya Ancol recreation area had to be temporarily closed down from September 14 - October 11, 2020.

Having to close our operation for 4 (four) months period, it certainly brought significant impact to the Company's performance. However, the Company is committed to not taking any efficiency measure that will cause employment termination (PHK) to all of our permanent employees. Instead, a number of efficiency measures were made on the financial process, and innovation plan was suspended.

Although having to deal with such a tremendous impact from COVID-19 pandemic, the Company was able to survive and was very optimistic in managing its company optimally. The management of Ancol area is categorized into 3 (three) segments, namely tourism, real estate, including trading and services. In tourism segment, the Company manages Ancol tourism area and hospitality for tourism through our subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) and PT Jaya Ancol (JA), which then divided into several businesses, namely Parks and Beaches management, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark, and Putri Duyung Ancol (PDA). In real estate segment, the Company carries out property development, sales and rental activities through the parent company and the subsidiary, PT Seabreez Indonesia (SI). Meanwhile, in trading and services segment, the Company carries out fresh water management business activity through its subsidiary, PT Sarana Tirta Utama (STU). From the above 3 segments, tourism segment made the highest contribution with a composition up to 64.71% towards the Company's revenue. Such big amount of contribution from this segment has made tourism segment as the backbone of the Company's operational and business activities.

Dalam melakukan pengelolaan kawasan rekreasi dan pariwisata Ancol, Perusahaan melakukan analisis *Strengths* atau Kekuatan, *Weakness* atau Kelemahan, *Opportunities* atau Peluang, serta *Threats* atau Ancaman, yang biasa dikenal sebagai analisis SWOT, untuk dapat memberikan gambaran yang komprehensif terkait posisi dan kebijakan yang harus dilakukan untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

KEKUATAN/STRENGTHS

- *Brand Image* yang baik, dengan *market share* di DKI Jakarta sebesar 55%;
- *One-stop destination* untuk beragam jenis rekreasi;
- Wahana & fasilitas terlengkap;
- Tersertifikasi ISO 9001;
- Biodiversitas tinggi;
- Memiliki area rekreasi terbuka/*outdoor* yang luas;
- Berpengalaman dan ahli dalam pengelolaan industri Pariwisata.

PELUANG/OPPORTUNITIES

- Kecenderungan masyarakat untuk berwisata di area terbuka/*outdoor* selama masa pandemi;
- Era digital (pemanfaatan kemajuan teknologi);
- Dukungan Pemerintah pada sektor pariwisata (insentif pajak, diskon paket wisata, anggaran insentif, dll.);
- Bonus demografi generasi Y, Z, & Alpha.

KELEMAHAN/WEAKNESS

- *Tourism sector* mendominasi pendapatan (situasional-pandemi);
- Mengandalkan keramaian untuk memperoleh pendapatan yang tinggi;
- Area usaha pariwisata yang luas menimbulkan banyak beban pemeliharaan;
- Letak geografis Perusahaan yang rentan risiko geografis, iklim, cuaca, dan bencana alam.

ANCAMAN/THREATS

- Munculnya pesaing baru dengan modal yang kuat;
- Stigma masyarakat *crowd-phobic* (takut bepergian ke tempat ramai);
- Peningkatan jumlah kasus positif COVID-19 yang berpotensi diberlakukannya kembali PSBB Total;
- Kegagalan riset vaksin dan distribusinya yang berdampak pada berkurangnya jumlah pengunjung sepanjang tahun 2021;
- Risiko situasi ekonomi dan politik;
- Risiko informasi yang tidak benar (*hoax*) yang beredar dengan mudah di era digital.

In managing Ancol recreation and tourism area, the Company performs analysis of Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats, widely known as SWOT, to give a comprehensive illustration regarding position and policy to be taken in order to achieve optimum result.

STRENGTHS

- *Good brand image, with market share in Jakarta at 55%;*
- *One-stop destination for various types of recreation;*
- *The most complete rides and facilities;*
- *ISO 9001 certified;*
- *High biodiversity;*
- *Having large outdoor recreation area;*
- *Experience and expertise in managing Tourism industry.*

OPPORTUNITIES

- *People's preference to have recreation in outdoor area during pandemic;*
- *Digital era (utilization of advanced technology);*
- *Government's support in tourism sector (tax incentive, discount for recreational package, incentive budget, etc.);*
- *Y, Z, Alpha generation demographic bonus.*

WEAKNESSES

- *Tourism sector dominates the revenue contribution (situational-pandemic);*
- *Depending on crowds to obtain high income;*
- *Wide tourism area causing heavy burden on maintenance;*
- *The company's geographic location is causing vulnerability towards geographic, climate, weather, and natural disaster risks.*

THREATS

- *New competitors with strong capital;*
- *Crowd-phobic society stigma (afraid of being in a crowd);*
- *Increase on number of COVID-19 positive which potentially causes re-enforcement of total large-scale social restrictions (PSBB);*
- *Failure in vaccine research and the distribution which resulted in the decrease of visitors in 2021;*
- *Economical and political condition risks;*
- *Fake information (hoax) risk that can spread easily in current digital era.*

Dari analisis SWOT di atas, terlihat bahwa *brand image* Ancol sebagai kawasan rekreasi di Jakarta, serta kelengkapan wahana dan sarana yang dimiliki, menjadi kekuatan Perusahaan untuk dapat mengambil berbagai kebijakan dalam rangka mengoptimalkan kinerja. Di sisi lain, Perusahaan harus melakukan langkah-langkah antisipatif atas *Weakness* atau Kelemahan, serta *Threats* atau Ancaman, khususnya yang muncul dari faktor-faktor eksternal yang melingkupinya. Risiko dari faktor eksternal menjadi salah satu poin penting dari perjalanan pengelolaan kawasan Ancol di tahun 2020. Pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 dan gelombang tinggi di Laut Jawa pada awal 2021 berdampak cukup signifikan bagi Ancol. Atas pandemi ini, secara langsung berdampak terhadap jumlah pengunjung kawasan Ancol. Hingga akhir bulan Maret 2020, jumlah pengunjung Ancol hanya sebanyak 4.512.892 pengunjung, menurun signifikan hingga 76,17% dengan periode yang sama di tahun 2019 dengan jumlah pengunjung mencapai 18.940.057 orang pengunjung.

Penutupan kawasan rekreasi termasuk bisnis *retail* dan *resort* di dalamnya sejak 14 Maret 2020 s.d 19 Juni 2020, kemudian penutupan kembali pada tanggal 14 September hingga 11 Oktober 2020, ditambah pengoperasian dengan pembatasan serta himbauan-himbauan untuk tetap di rumah untuk menghindari penyebaran pandemi mengakibatkan penurunan kunjungan yang cukup tinggi di tahun 2020. Di sepanjang tahun 2020 Perusahaan mencatatkan jumlah kunjungan sebagai berikut:

- Pintu Gerbang Utama Ancol mencapai 4,51 juta pengunjung, turun 76% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 18,94 juta pengunjung.
- Dunia Fantasi mencapai 685.837 pengunjung, turun 72% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 2,25 juta pengunjung.
- Sea World Ancol mencapai 275.266 pengunjung, turun 76% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1,16 juta pengunjung.
- Ocean Dream Samudra sebesar 284.358 pengunjung, turun 76% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1,20 juta pengunjung.
- Atlantis Water Adventure mencapai 163.049 pengunjung, turun 83% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 972,88 ribu pengunjung. Atlantis Water Adventure sendiri hanya beroperasi selama 73 (tujuh puluh tiga hari) selama tahun 2020, memperhitungkan biaya operasional dan antisipasi penyebaran COVID-19 serta penerapan protokol kesehatan yang lebih sulit di kolam renang, manajemen hingga akhir 2020 belum mengoperasikan kembali unit bisnis Atlantis Water Adventure.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerapkan *Surviving Strategy* yang meliputi 4 aspek besar:

1. *Capex Intensive*
 - a. Pengeluaran *capex* berdasarkan tingkat urgensi dan prioritasnya;
 - b. Melakukan penjadwalan ulang *timeline* proyek yang sedang berjalan.

From the above SWOT analysis, it shows that Ancol's brand image as recreation area in Jakarta, and the adequacy of rides and facilities owned, are the Company's power to adopt various policies in order to optimize the Company's performance. On the other hand, the Company has carried out anticipative measures on its Weaknesses and Threats, in particular for those deriving from external factors. External factors risk was one of the important points from the journey in managing Ancol in 2020. COVID-19 pandemic throughout 2020 and Java Sea high waves in early 2021 have also significantly impacted Ancol. This Pandemic had directly affected the number of visits in Ancol area. Up until March 2020, total Ancol's visitors was only 4,512,892 million visitors, decreased significantly by 76.17% compared to the same period in 2019 which reached 18,940,057 visitors.

Recreational area closure including the retail business and resorts contained therein since March 14, 2020 up until June 19, 2020, and thereafter another closure on September 14-October 11, 2020, in addition to the implementation and restriction as well as calls to stay home to prevent pandemic transmission have caused steep inclination in 2020. Throughout 2020, the Company recorded the following numbers of visitors:

- *Ancol Main Gate reached 4.51 million visitors, decreased by 76% compared to that of 2019 at 18.94 million visitors.*
- *Dunia Fantasi reached 685,837 visitors, decreased by 72% compared to that of 2019 at 2.25 million visitors.*
- *Sea World Ancol reached 275,266 visitors, decreased by 76% compared to that of 2019 at 1.16 million visitors.*
- *Ocean Dream Samudra reached 284,358 visitors, decreased by 76% compared to that of 2019 at 1.20 million visitors.*
- *Atlantis Water Adventure reached 163,049 visitors, decreased by 83% compared to that of 2019 at 972,88 visitors. Atlantis Water Adventure itself only operated for 73 (seventy-three) days during 2020. Considering the operational cost and anticipation of COVID-19 transmission as well as the health protocols implementation would be much more difficult in a swimming pool, up until end of 2020 the management have not decided to resume Atlantis Water Adventure business operation.*

In 2020, the Company implemented Surviving Strategy covering 4 main aspects:

1. *Capex Intensive*
 - a. *Capex based on urgency level and priority;*
 - b. *Rescheduling the ongoing project time line;*

2. *Operation Intensive*
 - a. Penghematan utilitas, seperti air dan listrik;
 - b. Pemeliharaan tetap dilakukan sesuai standar;
 - c. Memperketat protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19 selain untuk karyawan, yaitu untuk pengunjung, *tenant*, dan *vendors* (“SSBB - Senang Selamat Bareng-Bareng”);
 - d. Implementasi pembayaran non-tunai.
3. *Finance Intensive*
 - a. Seluruh pengeluaran dimulai dari Rp1,- harus melalui persetujuan 2 Direktur terkait (*basic cost* dan berdasarkan prioritas);
 - b. Melakukan *refinancing* obligasi Rp300 miliar melalui utang bank maupun rencana penerbitan obligasi baru;
 - c. *Dividend payout ratio* dari 40% (Rp93 miliar) menjadi 0%;
 - d. Penundaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp69 miliar.
4. *Human Capital Intensive*
 - a. Tidak ada PHK karyawan;
 - b. Melaksanakan BTT (Bersama Turun Tangan, optimalisasi tenaga perbantuan *unit service* kepada unit operasional) oleh para karyawan;
 - c. Secara sukarela dilakukan pemotongan gaji dimulai dari level *Vice President* dan di atasnya selama masa pandemi;
 - d. Penundaan bonus dan *tantiem* 2019;
 - e. Mempersiapkan struktur organisasi Perusahaan yang baru;
 - f. Menerapkan protokol kesehatan ketat bagi karyawan.

Komitmen untuk tetap memberikan rasa aman dan nyaman berekreasi di masa pandemi menjadi prioritas. Sebagai kawasan wisata terpadu dan terbesar yang terletak di Ibu Kota Jakarta, kawasan rekreasi dan pariwisata Ancol telah menjadi *trademark* pemenuhan kebutuhan hiburan bagi masyarakat Jakarta dan wilayah penyangga. Ekspektasi atau harapan masyarakat Jakarta pada khususnya dan Indonesia akan ragam hiburan yang dinamis dan sesuai dengan standar protokol kesehatan membuktikan bahwa pengelolaan kawasan ini tumbuh dan berkembang.

Oleh sebab itu, Perusahaan telah mendaftarkan diri sebagai kawasan wisatayangmemiliki standarisasi CHSE: *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment Sustainability* (Kelestarian Lingkungan) dan memperoleh Sertifikasi CHSE tersebut dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia untuk unit rekreasi Dunia Fantasi (Dufan), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark, Nyiur Resto di Putri Duyung Ancol dan Restoran Ombak Laut serta *store merchandise* Dunia Fantasi.

2. *Operation Intensive*;
 - a. *Utilities saving such as water and electricity consumption*;
 - b. *Maintenance was carried out according to normal standard*;
 - c. *Tightening health protocol in order to prevent COVID-19 transmission, aside from being enforced to the employees, also to the visitors, tenant, and vendors - Happy To Stay Safe Together* - (“SSB-Senang Selamat Bareng-Bareng”)
 - d. *Implementation of non-cash payment*
3. *Finance Intensive*
 - a. *All expenses starting from Rp1 must be approved by 2 relevant Directors (basic cost and based on priority)*;
 - b. *Refinancing Rp300 billion bonds through bank loans or planning to issue new bonds*;
 - c. *Dividend Payout ratio from 40% (Rp93 billion) to 0%*;
 - d. *Deferring Land and Building Tax payment at Rp69 billion.*
4. *Human Capital Intensive*
 - a. *No employee’s termination*;
 - b. *Implementing BTT (Bersama Turun Tangan/Work Hand in Hand, optimizing assistance from service unit to the operational unit) together with the employees*;
 - c. *Voluntary salary deduction from Vice President and higher level, during pandemic*;
 - d. *Deferring 2019 bonus and tantiem*;
 - e. *Preparing Company’s new organizational structure*;
 - f. *Implementing strict health protocols to all employees.*

The commitment to continue on providing sense of safety and comfortability when having a recreation during pandemic, becomes the Company’s priority. As an integrated and largest recreation area in the Jakarta Special Capital Region, Ancol recreation and tourism area has become a trademark to fulfill Jakarta society’s need for vacation, including for its supporting regions. The expectation and hope of Jakartans in particular, and Indonesians in general, for a diverse and dynamic entertainment that comply with health protocols is an evidence that the management of this area continues to grow and develop.

As such, the Company has registered itself as a CHSE standardized recreation area: Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability, and the Company has obtained such CHSE certification from the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia for Dunia Fantasi (Dufan), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark, Nyiur Resto at Putri Duyung Ancol and Ombak Laut Restaurant and merchandise store in Dunia Fantasi.

Di samping itu, untuk menjaga performa Perusahaan, maka berbagai upaya dilakukan, seperti permohonan relaksasi pajak, tidak adanya pembayaran dividen 2020 dan bonus tahunan ditangguhkan serta skema pembayaran kepada mitra dan vendor dijadwalkan ulang. Perusahaan melakukan berbagai terobosan dan inisiatif pemasaran demi terus memperkuat *brand image* kawasan Ancol. Di tahun 2020, Perusahaan melakukan optimalisasi pemasaran dengan memanfaatkan sarana digital dan meningkatkan penjualan *online*. Model penjualan ini tidak hanya melalui *online agent*, tetapi juga dengan memanfaatkan media-media *e-commerce*, akselerasi pemanfaatan media sosial dan media digital lainnya, serta situs web Perusahaan. Hal tersebut juga menjadi kewajiban di masa pandemi sebagai upaya memutus mata rantai penularan COVID-19.

Dengan segala tantangan begitu besar yang dihadapi Perusahaan, pendapatan Perusahaan mengalami penurunan, dari Rp1,36 triliun di tahun 2019 menjadi Rp414,18 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya pengunjung kawasan Ancol, terutama dengan kebijakan Perusahaan melakukan penutupan kawasan Ancol sesuai dengan arahan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dengan penurunan signifikan pendapatan, di tahun 2020 Perusahaan harus mencatat rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp392,84 miliar.

PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DAN TARGET TAHUN 2020

Perusahaan memiliki dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan bersama-sama antara Direksi dan Dewan Komisaris. Perusahaan juga memiliki dokumen *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai target pencapaian kinerja bagi manajemen yang disahkan bersama-sama antara Direksi, Dewan Komisaris dan Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) Provinsi DKI Jakarta.

RKAP tahun 2020 telah disahkan pada November 2019. Dalam perjalanannya, perkembangan pandemi COVID-19 yang mewajibkan Perusahaan melakukan penutupan sementara seluruh kegiatan di kawasan Ancol menyebabkan RKAP tahun 2020 yang telah disahkan tidak lagi relevan. Untuk itu, manajemen menyusun RKAP Revisi tahun 2020 yang dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Kepala BPBUMD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 03/SE/2020 tentang Program Relaksasi BUMD dalam rangka Menghadapi Wabah COVID-19. Dengan RKAP Revisi Tahun 2020 yang disahkan pada Agustus 2020, manajemen melakukan pemetaan risiko operasi, bisnis dan keuangan Perusahaan, khususnya dampak atas penutupan sementara kegiatan di kawasan Ancol.

In addition, in order to maintain Company's performance, various efforts were made, among others tax relaxation, no dividend payment for 2020, annual bonus deferring, and payment scheme to partners and vendors rescheduling. The Company made various breakthrough and marketing initiatives to strengthen Ancol area's brand image. In 2020, the Company made a marketing innovation initiative by using digital facility and started to carry out online sales. This sales model was carried out not only through online agents, but it also uses e-commerce media, acceleration of social media and other digital media utilization, as well as Company's website. This is also a requirement during pandemic as an effort to break COVID-19 transmission.

With all challenges the Company have to deal with, Company's revenue decreased from Rp1.36 trillion in 2019 to Rp414.18 billion in 2020. The decrease was mainly caused by a decline in Ancol's visitors, especially with Company's policy in closing down Ancol area, in compliance with the direction of Central Government and DKI Jakarta Provincial Government. With this significant revenue decrease, the Company had to record a loss for the year attributable to owners of the parent at the amount of Rp392.84 billion in 2020.

COMPARISON BETWEEN 2020 REALIZATION AND TARGET

The Company has a Company Work Plan and Budget (RKAP) document, which is ratified jointly by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company also has a Key Performance Indicator (KPI) document as a performance achievement target for management, which is validated jointly by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Regional-Owned-Enterprise Development Board (BPBUMD) of DKI Jakarta Province.

The 2020 RKAP was validated in November 2019. Nonetheless, due to the COVID-19 pandemic, which forced the Company to temporarily close all activities in Ancol area, the 2020 RKAP that had been validated was no longer relevant. Therefore, the management prepared the 2020 Revised RKAP, which drafted in accordance with the Head of BPBUMD of DKI Jakarta Provincial Government Circular No. 03/SE/2020 on SOE Relaxation Program in Facing the COVID-19 Outbreak. With the 2020 Revised RKAP validated in August 2020, management carried out a mapping of the Company's operational, business, and financial risks, particularly the impact of temporary closure of activities in Ancol area.

Dalam RKAP Revisi Tahun 2020, pendapatan usaha ditargetkan sebesar Rp410,85 miliar, atau mengalami penurunan 72,19% dari target pendapatan usaha dalam RKAP Tahun 2020 yang disahkan pada November 2020 sebesar Rp1,48 triliun. Penyesuaian ini tentunya sejalan dengan perkembangan luar biasa yang terjadi, khususnya ketidakpastian yang masih akan melanda hingga beberapa waktu ke depan.

Hingga akhir tahun 2020, realisasi pendapatan usaha sebesar Rp414,18 miliar, mencatat pencapaian 100,81% terhadap RKAP Revisi tahun 2020 sebesar Rp410,85 miliar. Pencapaian ini menunjukkan pemetaan risiko yang cukup baik yang telah diperhitungkan sejak semester II tahun 2020.

POTENSI DAN TANTANGAN KE DEPAN

Aktifnya masyarakat dalam memanfaatkan teknologi dan ber-media sosial serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga stamina dan kesehatan tubuh menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kontribusi kunjungan ke kawasan Ancol. Hadirnya kawasan baru di area timur Ancol yaitu Symphony of The Sea bertepatan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka, terlebih kawasan Ancol yang unggul dengan udara pantai dan air laut yang baik untuk kesehatan. Tidak hanya aktivitas berenang, pengunjung kerap melakukan olahraga lari, jalan santai dan bersepeda di sepanjang Symphony of The Sea. Selain kawasan terbuka pantai, salah satu keunggulan yang dimiliki kawasan Ancol yaitu area terbuka hijau Allianz Ecopark yang juga bagus sebagai lokasi berolahraga.

Pasar segmen *Real Estate* atau properti masih belum membaik sejak tahun sebelumnya, sehingga Perusahaan lebih fokus kepada penjualan stok unit properti yang masih ada seperti di apartemen Northland, Double Decker Seafront dan Hunian Coasta Villa. Pada segmen perdagangan dan jasa, Perusahaan menjajaki bisnis kuliner tidak sebatas kerja sama dengan pihak ketiga, melainkan mendorong pengelolaan secara langsung *stall* kafe dan restorannya atau disebut *swakelola*. Hal ini membuahkan hasil khususnya untuk *stall-stall* makanan kecil dan minuman yang ditempatkan dekat dengan titik keramaian dan wahana baru. Beberapa restoran baru di tahun ini di antaranya Ombak Laut, Nyiur Resto yang makin melengkapi sajian kuliner dengan menawarkan lokasi yang unik dan *instagramable*. Pengelolaan restoran diharapkan sudah mulai membentuk *awareness* di tahun ketiga dan dapat menjadi restoran destinasi yakni sebagai tujuan utama pengunjung saat masuk ke area Ancol. Penerapan protokol kesehatan sesuai standar yang ditetapkan di setiap restoran dan *stall* juga dilakukan untuk memberikan rasa aman dan nyaman pada *customer*.

In the 2020 Revised RKAP, revenue is targeted at Rp410.85 billion, or a decline of 72.19% from the revenue target in the 2020 RKAP validated in November 2019 of Rp1.48 trillion. This adjustment is certainly in line with the extraordinary development that has occurred, in particular the uncertainty that will still hit for some time to come.

Until the end of 2020, the actual revenue was Rp414.18 billion, recording an achievement of 100.81% of the 2020 Revised RKAP of Rp410.85 billion. This achievement shows a fairly good risk mapping that has been calculated since the second semester of 2020.

POTENTIAL AND FUTURE CHALLENGES

The society's activeness in utilizing technology and using social media as well as the developing awareness in the society to maintain their stamina and health is a good opportunity to be benefited in order to improve visits to Ancol area. The new developed area in east Ancol, namely Symphony of The Sea, is jsut in time with society's increased need for outdoor sport activities, especially in Ancol area having the advantage of beaches and sea breeze which are beneficial for health. Not only for swimming activity, visitors often involve in running, leisure walking, and cycling along the Symphony of The Sea area. Aside from beach open area, one of the advantages Ancol has is the open green area, Allianz Ecopark, which is also suitable for sport location.

Real estate or property market segment has not recovered since last year, so that the Company focuses more on sales of available property unit stock, such as Northland Apartment, Double Decker Seafront and Coastal Villa Residence. For trading and services segment, the Company tries to explore culinary business, not only through cooperation with third parties, but also encourages direct management for all coffee shops and restaurants or known as self-managing. This has particularly resulted in the growth of small stalls for snacks and beverages around the hustle points and new rides. Several restaurants newly opened this year among others, Ombak Laut, Nyiur Restaurant, which complete the culinary options by offering unique and instagrammable locations. Restaurant management is expected to form awareness in the third year and can become destination restaurants, that is the visitors' main destination when visiting Ancol. Implementation of health protocol according to established standard in each restaurant and stall is also carried out in order to give the sense of safety and comfortability to the customers.

Dalam 10 tahun ke depan, Ancol memiliki target untuk menjadi "World Class Brand of Indonesia" dengan misi "Indonesia Theme Park Global Asia Pacific". Seperti yang telah disebutkan bahwa tahun 2020 ini merupakan tahun *survival*. Tahun 2021 dan 2022 menjadi tahun *consolidate & reimagining* untuk kembali membangun *brand image* yang kuat dengan nilai-nilai *Integrity, Creativity, Professional, Innovation, dan Entrepreneurship*.

Dengan prospek usaha sebagaimana digambarkan di atas, Perusahaan memproyeksikan pendapatan usaha di tahun 2021 sebesar Rp636,03 miliar, mengalami peningkatan dari realisasi pendapatan usaha di tahun 2020 sebesar Rp414,18 miliar. Meskipun optimisme cukup baik untuk dapat menumbuhkan kegiatan operasi dan bisnis Ancol, manajemen tetap menetapkan kehati-hatian, khususnya dengan masih berkembangnya pandemi COVID-19 di tahun 2021, kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala Mikro di tahun 2021, serta adanya kebijakan pembatasan kuota pengunjung Ancol.

Perjalanan Transformasi Ancol: Menuju Ekosistem Wisata Rekreasi eco-kultural yang memberikan pengalaman Indonesia yang otentik.

Ancol menjadi *top of mind* destinasi wisata di Indonesia bagi turis asing dan domestik yang ingin merasakan keanekaragaman Indonesia.

Consolidate & Reimagining, strategi jangka pendek 2021 - 2022

- Menyusun *Master Plan Ancol Brand of Indonesia*, mendesain konsep dan rencana strategi jangka panjang Ancol Brand of Indonesia, rencana sinergi antar BUMD, dan *timeline* pelaksanaan setiap fase;
- *Standardisasi* dan digitalisasi proses bisnis & pelayanan, melakukan standarisasi proses bisnis yang ada dan melakukan proses digitalisasi untuk memastikan integrasi dan mengurangi kemungkinan *human error*;
- Pengembangan Kapabilitas Organisasi, melakukan transformasi SDM, evaluasi desain organisasi, jabatan, *grading*, dan remunerasi. Perbaikan kompetensi dan jalur karier, manajemen kinerja serta pembentukan *talent pool* & program pengembangan talenta;
- Menyusun *Ancol Branding & Customer Experience Journey*, menyusun *Strategi Branding & Customer Experiences Journey* untuk mendesain Persepsi yang akan dibentuk serta pengalaman yang akan dirasakan oleh pengunjung Ancol;
- Pembangunan Kawasan Tahap I, pelaksanaan pembangunan Masjid Rasulullah serta Museum Nabi Muhammad & Peradaban Islam, dan *Resort* di Pulau Bidadari & Pulau Dolphin.

In the next 10 years, Ancol has a target to be the "World Class Brand of Indonesia" with the mission "Indonesia Theme Park Global Asia Pacific" As mentioned earlier, that 2020 is a survival year. 2021 and 2022 will be the consolidating and re-imagining year, in order to rebuild a stronger brand image having the Integrity, Creativity, Professionalism, Innovation and Entrepreneurship value.

With the business prospects as described above, the Company projects its 2021 revenues at Rp636.03 billion, an increase from the actual revenues in 2020 of Rp414.18 billion. Although having good optimism in growing Ancol's operations and business activities, the management continues to exercise caution, especially while the COVID-19 pandemic is still around in 2021, by having the policy of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) on a Micro scale in 2021 and having a quota restriction policy for Ancol visitors.

Ancol's Transformation Journey: Heading Towards Eco Cultural Recreation Tourism Ecosystem that Provides Authentic Indonesian Experiences.

Ancol becomes top of mind tourism destination in Indonesia for foreign and domestic tourists wishing to experience Indonesia's diversity.

Consolidate & Reimagining, short term strategy for 2021 - 2022

- *Preparing master plan for Ancol Brand of Indonesia, designing the concept and long-term plan strategy for Ancol Brand of Indonesia, synergic plan between ROE, and execution time line for each phase;*
- *Standardization and digitalization of business and service processes, standardizing the current business process and digitalizing the process to ensure integration and to reduce human error possibility;*
- *Developing Organizational Capability, transforming HR, evaluating organization design, position, grading, and remuneration. Improvement of competence and career path, management performance and establishment of talent pool and talent development program;*
- *Preparing Ancol's Branding & Customer Experience Journey, preparing Branding & Customer Experiences Journey Strategies to design the perception to be established and the experiences for Ancol's visitors;*
- *Development of Phase I Area, execution of the Prophet Mosque construction as well as Prophet Muhammad Museum & Islamic Civilization, and Bidadari Island & Dolphin Island Resorts.*

Actualize & Reposition, strategi jangka menengah 2022 - 2030

- Pembangunan *Theme Park* & Kawasan tahap II, melaksanakan pembangunan arena rekreasi baru (*theme park*) dengan tema-tema yang menarik dan kelanjutan pembangunan/revitalisasi Kawasan tahap II;
- Ancol Ekosistem Wisata Eco-Kultural Digital, implementasi aktivitas operasi bisnis dan pelayanan yang berbasis digital, penggunaan *big data* untuk perbaikan berkelanjutan, serta berbagai sarana rekreasi yang berbasis digital (VR, E-sport, dll);
- Pengalaman mengesankan, personal, dan terhubung (*connected*), pelayanan yang unik dan personal berbasis teknologi yang menciptakan pengalaman mengesankan dan dapat interaksi dengan pengunjung lainnya;
- Sumberdaya SDM yang Professional & kompeten, karyawan Ancol yang kompeten dan profesional di setiap lini bidang serta memiliki budaya kolaborasi & inovasi untuk memastikan bisnis yang berkelanjutan.

Thrive & Soar, strategi jangka panjang 2030 dan seterusnya.

- Ancol Menjadi *Brand of Indonesia*, tercapainya visi Ancol sebagai *Brand of Indonesia* dan menjadi pemain serta pilihan untuk arena rekreasi di Asia Tenggara;
- Ekstensifikasi Bisnis Baru, melakukan investasi, kerja sama untuk membuka bisnis baru di luar Jakarta bekerja sama dengan pihak ketiga ataupun dilaksanakan secara mandiri oleh Ancol.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2020

Salah satu agenda dalam penguatan organisasi Perusahaan adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Menyandang status sebagai perusahaan terbuka sekaligus BUMD, Perusahaan memiliki kewajiban yang cukup tinggi untuk dapat melaksanakan pengelolaan usaha berbasis kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum atau wadah bagi pemegang saham untuk menentukan berbagai kebijakan strategis bagi kelangsungan Perusahaan.

Actualize & Reposition, medium term strategy for 2022 - 2030

- *Development of Theme Park & Phase II Area*, development of new recreation arena (*theme park*) with interesting themes and the continuation of Phase II Area development/revitalization;
- *Ancol Digital Eco-Cultural Tourism Ecosystem*, implementation of business and service operation on digital basis, the utilization of *big data* for sustainable improvement and various recreation facilities on digital basis (VR, E-sport, etc);
- *Memorable, personal and connected experiences*; unique and personal services based on technology that creates memorable experiences, and enable visitors to interact with other visitors;
- *Professional & competent HR resources*, competent and professional Ancol employees in each line, having the collaboration & innovation culture in order to ensure sustainable business.

Thrive & Soar, long term strategy for 2030 and so on.

- *Ancol to be the Brand of Indonesia*, the achievement of Ancol's vision as the Brand of Indonesia and to be the player and the choice for recreation arena in South East Asia;
- *New Business Expansion*, to invest, cooperate in opening new business outside of Jakarta in cooperation with third parties or to be carried out by Ancol independently.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2020

One of the agendas in strengthening the Company's organization is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Having a status as a public company as well as Regional Owned Enterprise, the Company is required to carry out business management in compliance with the applicable laws and regulations. The implementation of this GCG Principles is based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Management has sought to implement all GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy tools, as well as in various programs and activities. In the policy tools, the Board of Directors together with the Board of Commissioners formulate various guidelines and regulations limiting the responsibility of each organ of the Company. This limitation is important so that the relations pattern between all organs can be harmoniously built, and is able to support the achievement of the predetermined vision and mission. In addition, the Company also holds General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum or an event for shareholders to determine various strategic policies for the Company's sustainability.

Keberadaan berbagai organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Manajemen Risiko, berjalan dengan cukup baik, yang ditopang oleh perangkat kebijakan sebagai proses dan mekanisme GCG yang diberlakukan di lingkup Perusahaan. Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan Perusahaan, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun perkembangan dunia usaha di Indonesia.

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari budaya, Perusahaan memandang penting untuk melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh insan Ancol. Di samping itu, evaluasi, pemantauan dan peningkatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga menjadi bagian penting dari pengembangan GCG secara keseluruhan agar penerapan GCG dapat mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

Secara khusus manajemen menekankan tentang integritas seluruh insan Ancol sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG di lingkup Perusahaan. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Dengan integritas, niscaya roda organisasi Perusahaan akan dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Manajemen menyadari, keberhasilan kinerja Perusahaan tak lepas dari pengelolaan dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas kegiatan pengelolaan kawasan rekreasi Ancol. Dampak, atau akibat yang muncul dari kegiatan usaha, telah menjadi faktor yang diperhitungkan Perusahaan dalam seluruh skema operasi dan bisnis yang dikembangkannya; baik itu akibat atau imbas yang terjadi, maupun pemangku kepentingan yang memiliki kaitan dengan dampak yang muncul dari kegiatan yang dilakukan Perusahaan dan seluruh entitas anak.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* ("CSR"), atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") memiliki konsep, konteks, acuan, proses dan tujuan yang jelas, Perusahaan mengadopsi ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial dalam pelaksanaan program TJSL-nya, selain tentunya melakukan upaya pemetaan sosial atas dampak dan risiko dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan, termasuk melakukan pemetaan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global (17 *Global Goals*) dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Uji tuntas ini merupakan komitmen Perusahaan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yang

The existence of supporting organs such as Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management, has run smoothly, supported by a set of policy as GCG process and mechanism applied in the Company's scope. The management periodically reviews and updates the set of policy owned so that they will continue to have appropriate relevance with the Company's growth, the development of regulations in effect, and business world development in Indonesia.

In order for the implementation and practices of GCG principles can achieve its ultimate goal, the Company considers it is important to disseminate GCG principles to all Ancol Personnel. In addition, evaluation, monitoring, and improvement of GCG implementation within the Company also constitute important parts of the overall GCG development so that GCG implementation can be improved every year.

In particular, the management emphasizes integrity to all Ancol Personnel as the main key in implementing GCG principles and practices in the Company's scope. The management is highly committed to continue on promoting integrity as an inseparable part in developing the HR competence and capacity. With integrity, the Company's organization wheel will undoubtedly run according to the established vision and mission.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Management is aware that the Company's performance success cannot be separated from the management of environmental and social impacts arising from Ancol recreation area business activities. Impacts or consequences arising from the business activities, are factors the Company has calculated in all operational and business scheme developed, either from the impact itself or from the stakeholders having relation with the impact arising from such activities carried out by the Company and all of its subsidiaries.

The implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR"), or known as Social and Environmental Responsibility ("SER") has clear concept, context, reference, process and purposes. The Company adopts ISO 26000 on Guidelines for Social Responsibility in implementing its SER program, in addition to performing social mapping on the impact and risk resulting out of its operation and business, including mapping of 17 Global Goals in the Sustainable Development Purposes (SDGs). This due diligence is Company's commitment in manifesting a sustainable development, which requires a planned policy in mapping the relations between entrepreneurs and stakeholders including impacts and risks resulting from the Company's operational and

mempersyaratkan adanya kebijakan yang terencana dalam memetakan hubungan pelaku usaha dengan pemangku kepentingan serta dampak dan risiko dari kegiatan operasi dan usaha. Integrasi TJSL dalam skema operasi dan bisnis terutama tercermin dari keluarnya Surat Keputusan Direksi No. 604/DIR-PJA/X/2014 tanggal 15 Oktober 2014 tentang Kebijakan Strategis Program *Corporate Social Responsibility/* Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Di masa pandemi COVID-19 yang terjadi di sepanjang tahun 2020, kegiatan operasi pengelolaan kawasan Ancol praktis mengalami penurunan aktivitas. Kebijakan penutupan kawasan Ancol atau pengetatan pengunjung untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 menjadi cerita besar Perusahaan di tahun 2020. Di samping kepatuhan terhadap ketentuan PSBB yang telah diterapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, penutupan kawasan Ancol atau pengetatan pengunjung merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk dapat menahan diri dan bersama-sama seluruh pemangku kepentingan untuk menghadapi pandemi COVID-19 ini.

Salah satu keberhasilan Perusahaan dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan adalah tidak adanya kebijakan pengurangan karyawan yang dilakukan dalam rangka efisiensi biaya. Hal ini penting untuk disampaikan, mengingat kinerja keuangan Perusahaan yang kurang baik di tahun 2020. Manajemen memandang, pandemi COVID-19 merupakan kejadian luar biasa yang bersifat temporer, yang akan dapat dilalui dalam beberapa waktu ke depan. Di saat situasi normal, tentunya kegiatan pengelolaan kawasan Ancol akan kembali seperti sedia kala, di mana Perusahaan tentu membutuhkan seluruh kemampuan karyawan untuk mengembalikan kinerja Perusahaan seperti sedia kala. Krisis justru menjadi ujian bagi Perusahaan untuk tetap dapat mewujudkan keberlanjutan dengan pemangku kepentingan, yang tentunya didasari oleh semboyan *"No one left behind"*.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2019 tanggal 24 Agustus 2020, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Direksi. Berikut disampaikan kronologi jumlah, komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2020.

business activities. SER integration in business and operational scheme is mainly reflected in the issuance of Board of Directors Decision No. 604/DIR-PJA/X/2014 dated October 15, 2014 on Strategic Policy for Corporate Social Responsibility Program in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Scope.

During COVID-19 Pandemic, throughout 2020, Ancol area management operational activities practically declined. The policy to close down Ancol area or the visitor's limitation to curb COVID-19 transmission became the Company's center story in 2020. In addition to complying with PSBB provisions implemented by the Central Government and DKI Jakarta Provincial Government, Ancol area closure and visitor's limitation are part of the Company's commitment to refrain itself, and to fight this COVID-19 pandemic together with the stakeholders.

One of the Company's successes in managing relations with the stakeholders is that the Company managed to not terminate employees for the purpose of cost efficiency. This is important to be delivered, considering degradation in Company's financial performance in 2020. The Management considers COVID-19 pandemic as an extraordinary temporary event, which shall eventually pass in the near future. In a normal condition, Ancol area's management activities will certainly return to normal, where the Company will certainly need the entire employees' capacity to regain Company's previous performance. The crisis is actually a test for the Company to sustain its relations with the stakeholders, which is based on a motto: "No one is left behind".

INFORMATION ON CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Based on Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for 2019 fiscal year held on August 24, 2020 the shareholders decided to make changes to the Board of Directors composition. Following is the chronology of number, composition and structure of the Board of Directors throughout 2020.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi Sepanjang Tahun 2020
Chronology of Changes on Board of Directors Composition Throughout 2020

Periode 1 Januari – 24 Agustus 2020 <i>Period of January 1 - August 24, 2020</i>	Periode 24 Agustus - 31 Desember 2020 <i>Period of August 24 - December 31, 2020</i>	Keterangan <i>Description</i>
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	-
Hariato Badjoeri (Direktur) <i>(Director)</i>		Hariato Badjoeri tidak lagi menjabat sejak 24 Agustus 2020 sesuai keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019, karena masa jabatannya yang telah habis. <i>Hariato Badjoeri no longer holds the position effective from August 24, 2020, in accordance with Annual GMS Resolution for 2019 fiscal year, due to his term of office has lapsed.</i>
Agus Sudarno (Direktur) <i>(Director)</i>	Agus Sudarno (Direktur) <i>(Director)</i>	-
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) <i>(Director)</i>	Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) <i>(Director)</i>	-
Hari Sundjojo (Direktur) <i>(Director)</i>	Hari Sundjojo (Direktur) <i>(Director)</i>	-
Febrina Intan (Direktur) <i>(Director)</i>	Febrina Intan (Direktur) <i>(Director)</i>	-

Komposisi dan susunan Direksi di akhir tahun 2020 serta pembagian lingkup tugas antar Direksi dapat dilihat di bawah ini.

Composition of the Board of Directors at the end of 2020 and distribution of duties among the Board of Directors can be seen below.

Susunan Direksi per 31 Desember 2020
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2020

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Lingkup Tugas <i>Scope of Duties</i>
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019</i>	RUPS Tahun 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2022, Periode ke-1 <i>2019 Annual GMS up to Annual GMS to be held in 2022, 1st Period</i>	Direktorat Utama <i>President Director</i>
Agus Sudarno (Direktur) <i>(Director)</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 <i>2018 Annual GMS Resolution dated Monday, May 14, 2018</i>	RUPS Tahun 2018 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2021, Periode ke-1 <i>2018 Annual GMS up to Annual GMS to be held in 2021, 1st Period</i>	Direktorat Recreation & Development <i>Recreation & Development Directorate</i>
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) <i>(Director)</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 <i>2018 Annual GMS Resolution dated Monday, May 14, 2018</i>	RUPS Tahun 2018 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2021, Periode ke-1 <i>2018 Annual GMS up to Annual GMS to be held in 2021, 1st Period</i>	Direktorat Property, Retail & Resort <i>Property, Retail & Resort Directorate</i>
Hari Sundjojo (Direktur) <i>(Director)</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019</i>	RUPS Tahun 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2022, Periode ke-1 <i>2019 Annual GMS up to Annual GMS to be held in 2022, 1st Period</i>	Direktorat Finance <i>Finance Directorate</i>
Febrina Intan (Direktur) <i>(Director)</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019</i>	RUPS Tahun 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2022, Periode ke-1 <i>2019 Annual GMS up to Annual GMS to be held in 2022, 1st Period</i>	Direktorat Marketing <i>Marketing Director</i>

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham yang tertuang dalam RUPS.

AKHIR KATA

Di tengah krisis dan situasi yang sulit ini, Direksi memberikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang telah bersama-sama melalui seluruh tantangan di sepanjang tahun 2020. Semoga kebersamaan ini menjadi fondasi yang kokoh bagi kita semua untuk dapat melalui kondisi yang kurang menggembirakan, dan mengembalikan kinerja Perusahaan kembali seperti sedia kala untuk menghadirkan kawasan Ancol bagi masyarakat.

The Appointment and dismissal of Board of Directors is the full right of the shareholders as set out in the GMS.

CLOSING

Amid this crisis and difficult condition, the Board of Directors would like to extend our appreciation to all parties who stood together with us in confronting all the challenges throughout 2020. We hope that this solidarity will be a strong foundation for us to go through this distressful condition, and to regain Company's strong performance and to present Ancol area to the society.

Jakarta, 29 Juni 2021

Jakarta, June 29, 2021

Atas nama Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

On behalf of the Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Teuku Sahir Syahali

Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

*STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juni 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the year 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, June 29, 2021

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



RENE SUHARDONO CANONEO
Komisaris Utama & Independen
President & Independent Commissioner



GEISZ CHALIFAH
Komisaris
Commissioner



TRISNA MULIADI
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

*STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juni 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the year 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, June 29, 2021

DIREKSI *Board of Directors*

TEUKU SAHIR SYAHALI

Direktur Utama
President Director

AGUS SUDARNO

Direktur
Director

BERTHO DARMO POEDJO ASMANTO

Direktur
Director

HARI SUNDJOJO

Direktur
Director

FEBRINA INTAN

Direktur
Director

03 >





Profil Perusahaan

Company Profile



Di tahun 2020, Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dengan membagi produk bisnis ke dalam 6 (enam) segmen usaha, yakni segmen Pariwisata, segmen Properti, segmen *Resort*, segmen Kuliner, serta *Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE)*.

In 2020, the Company carried out its business activities by dividing the business products into 6 (six) business segments, namely Tourism segment, Property segment, Resort segment, Culinary segment, and Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE) segment.

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



JAYA ANCOL

PENYEBUTAN LAIN
OTHER NAME

Ancol

TANGGAL PENDIRIAN DAN BEROPERASI
DATE OF ESTABLISHMENT AND OPERATION

19 Oktober 1966
October 19, 1966

PENCATATAN SAHAM DI BURSA SAHAM
SHARE LISTING IN STOCK EXCHANGE

2 Juli 2004; Bursa Efek Indonesia (BEI)
July 2, 2004: Indonesia Stock Exchange (ISX)

STATUS
STATUS

Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
Limited Liability Company/Public Company/Regional-Owned Enterprise (BUMD)

PERUBAHAN STATUS
CHANGE IN STATUS

- 19 Oktober 1966: Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol
- 10 Juli 1992: BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol
- 2 Juli 2004: menjadi perusahaan terbuka, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
- October 19, 1966: Ancol Project Development Operator (BPP)
- July 10, 1992: Ancol Project BPP Transformed into PT Pembangunan Jaya Ancol
- July 2, 2004 became Public Company, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Pembangunan (Real Estate) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha
Development (Real Estate) and Consultation Service in Planning and Development, as well as Tourism Area (Recreation), Hotel and Sports Facilities through Subsidiaries

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF INCORPORATION

Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071
Notarial Deed No. 33, dated July 10, 1992 drawn up before Replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and Deed No. 134 dated September 8, 1992 by Notary Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 dated September 11, 1992, and promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 1992, Supplement No. 6071

NPWP
TAX ID NUMBER

01.300.238.1-054.000

KODE SAHAM
SHARES CODE

PJAA

KEPEMILIKAN
OWNERSHIP

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Special Region Provincial Government **72,00%**
- PT Pembangunan Jaya **18,01%**
- Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5%
Community, Each Less than 5% **9,99%**

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
SUBSCRIBED AND FULLY-PAID CAPITAL

Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham
Rp400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares

JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES

297 pegawai (2020)
297 employees (2020)

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp1.440.000.000.000

NIB
BUSINESS IDENTIFICATION NUMBER

9120115022981

JARINGAN USAHA
BUSINESS NETWORK

7 Entitas Anak
Subsidiaries

- PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
- PT Seabreez Indonesia ("SI")
- PT Jaya Ancol ("JA")
- PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
- PT Taman Impian ("TI")
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

6 Entitas Asosiasi
Associated Entities

- PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
- PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
- PT Fauna Land Ancol ("FLA")
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
- PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

1 Investasi Jangka Panjang Lainnya
Other Long Term Investment

- PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

1 Ventura Bersama
Joint Venture

- KSO Pembangunan Jaya Property



ALAMAT KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE ADDRESS

Gedung Ecovention
Ecovention Building

Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol,
Jakarta Utara 14430,
DKI Jakarta, Indonesia

- +62 21 645 4567
- +62 21 647 10502
- investor@ancol.com
- www.ancol.com

MEDIA SOSIAL
SOCIAL MEDIA

- @TamanImpianAncol
- @ancoltmnimpian
- ancoltamanimpian
- ancoltamanimpian
- ancoltamanimpian

KONTAK PERUSAHAAN
COMPANY CONTACTS

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Agung Praptono
+62 21 645 4567
investor@ancol.com



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY



SEJARAH PERUSAHAAN

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, disebut juga sebagai "Perusahaan", secara resmi menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pembangunan Jaya Ancol pada 22 Agustus 1992 melalui Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Kepemilikan saham sebesar 80% oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan 20% oleh PT Pembangunan Jaya.

Sejarah berdirinya Perusahaan erat kaitannya dengan sejarah pengembangan kawasan wisata Ancol yang terletak di pantai utara Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta. Pada awal abad ke-17, seorang Gubernur Hindia Belanda bernama Adriaan Valckenier, menjadikan pantai Ancol sebagai tempat tujuan wisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Pada masa kemerdekaan Indonesia tahun 1945, pengelolaan kawasan wisata Ancol beralih ke tangan Pemerintah

THE COMPANY'S HISTORY

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, also referred to as the "Company", was officially established as a Limited Liability Company under the name of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk on August 22, 1992, as set out in Deed No. 33, dated July 10, 1992 drawn up before Replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and Deed No. 134 dated September 8, 1992 drawn up before Notary Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, with shareholding composition of 80% by DKI Jakarta Provincial Government and 20% by PT Pembangunan Jaya.

The Company's establishment history has a strong connection with the development history of Ancol tourism area located in the north coast of Special Capital Region of (DKI) Jakarta. At the early 17th century, a Netherlands Indies Governor named Adriaan Valckenier transformed Ancol beach into a tourism destination having high potential to be developed. After Indonesia obtained its independence in 1945, Ancol tourism area management was handed over to



Indonesia. Namun ketika itu, Pemerintah Indonesia berfokus pada perang kemerdekaan sehingga kawasan Ancol belum mengalami perkembangan yang berarti.

Pada akhir Desember 1965, Presiden Republik Indonesia yang pertama Ir. Soekarno menunjuk Gubernur DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol dan memerintahkannya untuk mengembangkan kawasan wisata Ancol dengan visi mengembangkan Ancol sebagai sebuah destinasi wisata. Pengembangan proyek Ancol sebagai sebuah destinasi wisata terus berjalan hingga tahun 1966.

Pada tahun tersebut, Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin melakukan pengembangan Kawasan Wisata Ancol lebih lanjut dengan membentuk Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol, yang memiliki tugas untuk melakukan seluruh pengerjaan pengembangan Kawasan Wisata Ancol.

Pada 19 Oktober 1966, Pemerintah Daerah DKI Jakarta secara resmi menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya kini menjadi PT Pembangunan Jaya sebagai BPP Proyek Ancol. Bersamaan dengan itu, BPP Proyek Ancol memulai kegiatan operasinya secara komersial. PT Pembangunan Jaya berperan dalam mempersiapkan seluruh tahapan perencanaan proyek, mulai dari penyiapan konsep pengembangan, strategi, *master plan* hingga kegiatan pembangunan lainnya, termasuk strategi pemasaran.

Pada 10 Juli 1992, BPP Proyek Ancol melakukan pembenahan secara internal, salah satunya dengan melakukan perubahan status badan hukum dari Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol menjadi Perseroan Terbatas melalui Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992.

Di tengah ekspansi bisnis yang kian pesat dan perekonomian domestik yang kian membaik, Perusahaan berupaya memperkuat struktur permodalannya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2 Juli 2004. Menyusul aksi korporasi tersebut, Perusahaan resmi menyanggah status Perusahaan Terbuka yang dikukuhkan dengan Akta No. 13 tanggal 1 April 2004 Notaris Sutjipto, S.H. Komposisi kepemilikan saham Perusahaan mengalami perubahan, di mana Pemerintah Daerah DKI Jakarta memiliki 72,00% saham Perusahaan dan tetap bertindak sebagai pemegang saham utama, PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01%, dan masyarakat memiliki sisanya sebesar 9,99%.

Di tahun 2005, Perusahaan melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru, yaitu Ancol Taman Impian. Langkah ini dipandang sebagai salah satu bentuk strategi bisnis yang cukup efektif untuk memperkenalkan lingkup bisnis Perusahaan kepada publik, investor, dan masyarakat luas sehingga Perusahaan dapat secara gesit meraih peluang-peluang yang ada melalui penyelenggaraan

Indonesian Government. However, Indonesia at the time was focusing on independence war, and as such no significant development was made on Ancol area.

At the end of December 1965, the first President of Republic of Indonesia, Mr Ir. Soekarno appointed DKI Jakarta Governor, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo to be the Executor of Ancol Tourism Area Construction and Development, with a vision to transform Ancol into a tourism destination. The development of Ancol project as a tourism destination continued until 1966.

It was during that year, DKI Jakarta Governor, Ali Sadikin developed Ancol Tourism Area further by establishing Ancol Project Development Operator (Ancol Project BPP), whose main duty is to carry out the development of Ancol Tourism Area.

On October 19, 1966, DKI Jakarta Government officially appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya—currently PT Pembangunan Jaya—as Ancol Project BPP. At the same time, Ancol Project BPP also started its operational activities commercially. PT Pembangunan Jaya had a role in preparing all stages of project planning, starting from the preparation of the development concept, strategy, master plan, to other development activities, including marketing strategies.

On July 10, 1992, Ancol Project BPP made an internal reformation, among others by changing the legal status of Ancol Project Development Operator to a Limited Liability Company as set out in Deed No. 33, dated July 10, 1992

Amid rapidly increasing business expansion and improved domestic economy, The Company sought to strengthen its capital structure by conducting Initial Public Offering (IPO), releasing 80,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2004. Following such corporate action, the Company officially became a Public Company as validated through Deed Number 13 dated April 1, 2004 drawn up before Notary Sutjipto, S.H. Composition of The Company's shareholding was changed where the DKI Jakarta Government owns 72.00% of the Company's shares and remain to act as the main shareholder, PT Pembangunan Jaya holds 18.01% and the remaining 9.99% is held by the public.

In 2005, the Company carried out brand repositioning by launching new logo for Ancol Taman Impian. This step was deemed as one of adequately effective business strategies to introduce the Company's line of business to the public, investors, and wider communities so the Company can nimbly reach existing opportunities through the implementation of ethical and responsible business activities and the creation

aktivitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Di tahun 2005 dan 2006, Perusahaan terus berbenah diri dan melakukan sejumlah revitalisasi area rekreasi seperti Gelanggang Renang Ancol dan Gelanggang Samudra Ancol yang masing-masing kini dikenal dengan nama Atlantis Water Adventures dan Ocean Dream Samudra. Kemudian, di tahun 2011, Perusahaan mengalihfungsikan lahan Padang Golf Ancol menjadi Ocean Ecopark, dan di tahun 2012 Perusahaan mengembangkan bisnis *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) untuk mendorong industri kreatif dengan mendirikan Ecovention yang memiliki ruang serbaguna seluas 4.000 meter persegi.

Guna menghadirkan layanan dan pengalaman liburan yang tak terlupakan sekaligus sebagai upaya merealisasikan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perusahaan, Perusahaan terus melanjutkan inovasi baru, di antaranya dengan meluncurkan 2 (dua) slide baru, yaitu *Sky Box* dan *Dragon Race* di Atlantis Water Adventures. Perusahaan juga melakukan perluasan area *jellyfish* di Sea World Ancol.

Perusahaan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan ekspansi secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan sebagai pengembang properti maupun kawasan wisata terpadu yang terbesar dan terkemuka di Indonesia maupun di tingkat regional.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM PERUSAHAAN

Perusahaan mengalami 1 (satu) kali perubahan nama dari BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status BPP Proyek Ancol secara legal formal. Kemudian pada 2 Juli 2004 mengalami perubahan status badan hukum menjadi Perusahaan Terbuka melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik di Bursa Efek Indonesia.

of transparent and accountable organizations to manifest sustainable business growth.

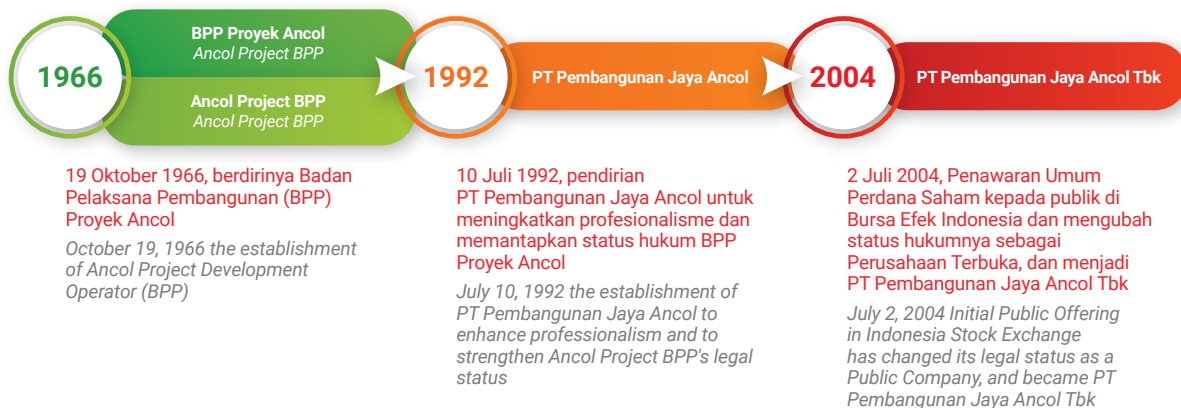
In 2005 and 2006, the Company continued to improve and carry out a number of revitalization activities on several recreational areas such as Gelanggang Renang Ancol and Gelanggang Samudra Ancol, which is now known as Atlantis Water Adventures and Ocean Dream Samudra. Thereafter in 2011, the Company converted Padang Golf Ancol land into Ocean Ecopark, and in 2012, the Company developed MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) business to encourage creative industry, by establishing Ecovention, having multipurpose hall at the size of 4,000 square meter.

To provide a great service and unforgettable holiday experience as well as an effort to realize the Company vision, mission, and goals in the long-term continue new innovations, among others by launched 2 (two) new slides, namely Sky Box and Dragon Race at Atlantis Water Adventures. The company also do an expansion jellyfish area at Sea World Ancol.

The Company is committed to continue on improving and expanding its business in order to improve its competitiveness as the biggest and leading integrated property and tourism area developer, both in regional and in national level.

INFORMATION ON THE CHANGE IN THE COMPANY'S NAME AND LEGAL ENTITY STATUS

The Company changed its name once, from Ancol Project BPP to PT Pembangunan Jaya Ancol pursuant to Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992 with intention to enhance professionalism and to legally and formally strengthen Ancol Project BPP's status. Thereafter, on July 2, 2004, the Company changed its legal entity status to be Public Company through Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange.





MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Seiring dengan perkembangan bisnis Ancol, maka sejak tahun 2005 Perusahaan meluncurkan “logo dan nama yang baru” yaitu “Ancol Taman Impian”.

THE MEANING OF COMPANY'S LOGO

In line with Ancol's development, effective from 2005, the Company launched its “new logo and name”, that is “Ancol Taman Impian”.



Taman Impian

01

Logo Ancol Taman Impian merupakan perpaduan antara *logotype* dan simbol. Logo “A” diambil dari huruf depan Ancol untuk mempertegas eksistensi Ancol, yang juga diekspresikan pada *landmark* gerbang “Ancol Taman Impian”.

Ancol Taman Impian's logo is a combination of a logotype and a symbol. The “A” logo is taken from Ancol's first letter which emphasizes Ancol's existence, and the same is expressed on “Ancol Taman Impian's” gate landmark.

02

Logo yang terlihat seperti riak air ini ditampilkan secara *fun*. Simbol air merupakan ciri khas dari Ancol Taman Impian sebagai kawasan terpadu yang berada di tepi teluk Jakarta.

This logo that looks like a water ripple is displayed in a fun way. Water symbol is the characteristic of Ancol Taman Impian as an integrated area at Jakarta bay.

Logo huruf “L” ditampilkan dengan menggunakan simbol lumba-lumba yang merupakan *icon* produk dari kawasan Ancol.

The “L” logo is displayed using dolphin symbol which represents the icon of Ancol area products.

Logo Ancol Taman Impian menggunakan warna-warna primer beserta turunannya:

- Warna-warna primer tersebut antara lain biru, hijau, merah dan kuning;
- Ragam warna primer ini menyimbolkan kawasan yang dinamis dan strategis;
- Warna biru dan turunannya mewakili elemen langit-air-udara yang menunjukkan sebagai kawasan yang sejuk dan penuh imajinasi;
- Warna hijau, mencerminkan nuansa alam yang mendamaikan;
- Warna merah, merupakan simbol keceriaan, gairah kehidupan dan semangat dalam berkreasi;
- Warna kuning, melambangkan suasana kehangatan sinar mentari di pesisir pantai.

Ancol Taman Impian's Logo uses primary colors and the derivatives:

- *The primary colors are blue, green, red, and yellow;*
- *The primary colors are the symbol of dynamic and strategic areas;*
- *Blue and the derivatives represent sky-water-air elements that illustrates Ancol as a cool area, full of imagination;*
- *Green, reflects peaceful natural nuance;*
- *Red, is the symbol of cheerfulness, life passion, and creativity spirit;*
- *Yellow, represents the warmth of the coastal sun shine.*

03

04

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

BUSINESS ACTIVITIES AND BUSINESS LINE

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang dikukuhkan dengan Akta No. 90 tanggal 24 Agustus 2020, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi (termasuk Real Estat dan Aktivitas Penunjang Angkutan), dan Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION AND BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED

Pursuant to Article 5 of the Company's Articles of Association, as validated in Deed No. 90 dated August 24, 2020 the Company's purpose and objective is to carry out business activity in construction sector (including Real Estate and Transportation Supporting Activities), and Services Sector (Professional, Scientific, and Technical Activities).

To achieve such purpose and objective, the Company carries out the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities According to Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Operating/Not Yet Operating</i>	Kegiatan yang Dijalankan <i>Activities Conducted</i>
KEGIATAN USAHA UTAMA <i>MAIN BUSINESS ACTIVITIES</i>		
Konstruksi (Termasuk Real Estat) <i>Construction (Including Real Estate)</i>	√	Jasa Pengelolaan Gedung <i>Building Management Services</i>
Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis) <i>Services (Professional, Scientific, and Technical Activities)</i>	√	Jasa Konsultasi Bisnis <i>Business Consulting Services</i>
KEGIATAN USAHA PENUNJANG <i>SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES</i>		
Menjalankan Usaha-Usaha di Bidang Pembangunan <i>Conducting Business Activities in Development Sector</i>	√	Pemborongan Bidang Telekomunikasi <i>Contractor in Telecommunication Sector</i>
Menjalankan Usaha di Bidang Jasa <i>Conducting Business Activities in Service Sector</i>	√	Konsultasi Bidang Bisnis, Manajemen dan Administrasi Meliputi Usaha Pemberian Konsultasi, Saran dan Bantuan Operasional, Perencanaan, Pengawasan, Evaluasi dan Strategi Pengembangan Bisnis dan Investasi, Analisa dan Studi Kelayakan Jasa Usaha Lain serta Kegiatan Usaha Terkait <i>Consultancy Service in Business, Management and Administration, which Include Providing Consultation, Suggestion and Operational Assistance, Planning, Monitoring, Evaluating, as well as Business and Investment Development, Feasibility Study and Analysis, and Other Business Services Including All Related Business Activities</i>

√ = Telah Dijalankan X = Belum Dijalankan
√ = Operating X = Not Yet Operating

Berdasarkan informasi segmen operasi pada Laporan Keuangan Teraudit yang dapat menggambarkan bisnis Perusahaan, segmen operasi Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu segmen Pariwisata, segmen Real Estat, dan segmen Perdagangan dan Jasa.

Based on information on operating segment in the Audited Financial Statements which can represent the Company's business, the Company's operation segment is classified into 3 (three) segments, such as Tourism segment, Real Estate segment, and Trading and Services segment.

Segmen Operasi Perusahaan *Company's Operating Segments*





PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan dan entitas anak membagi produk bisnis ke dalam 6 (enam) segmen usaha, yaitu segmen Pariwisata, segmen Properti, segmen Resor, segmen Kuliner, serta *Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE)*.

Segmen Pariwisata

Segmen Pariwisata memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan mengingat Ancol memiliki posisi yang kuat sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu serta terbesar di Indonesia. Di bawah ini merupakan produk dari segmen bisnis pariwisata Perusahaan, di antaranya:

a. Taman dan Pantai

Keberadaan pantai Ancol yang indah di tengah ibu kota dinilai menjadi sebuah potensi wisata besar yang dapat terus dikembangkan oleh Perusahaan ke depannya. Seluruh pengunjung yang datang ke area pantai Ancol akan disuguhkan suasana segar di sepanjang Pantai Lagoon, Pantai Festival, Pantai Indah, *Beach Pool*, Pantai Carnival, dan Danau Monumen, yang secara keseluruhan total panjang garis pantainya mencapai sekitar 6,5 km. Selain itu, wisata pantai di kawasan Ancol kini juga semakin menarik dengan adanya *promenade* yang menjadi bagian fasilitas pendukung untuk berolahraga dan mengelilingi sepanjang garis pantai dan fasilitas kuliner lainnya, seperti, *Simpang Raya*, *The Pier*, *Baso Afung*, *Rempah Penyet*, *Bandar Djakarta*, *Starbucks*, *Le Bridge*, *A&W*, *Mc Donald's*, *Kafe Hoax*, *Segarra*, *Jimbaran Resto* dan lain-lain.

Untuk meningkatkan kenyamanan para pengunjung, Perusahaan menyediakan *inner* transportasi gratis yaitu *Kereta Wisata Sato Sato* dan *Bus Wara Wiri*. Dengan adanya kereta dan bus ini, seluruh pengunjung akan mendapat kemudahan untuk menjangkau berbagai destinasi wisata yang ada di kawasan Ancol Taman Impian, seperti *Dunia Fantasi*, *Atlantis Water Adventures*, *Ocean Dream Samudra*, *Allianz Ecopark*, dan lainnya.

Pada tahun 2020 di area taman dan pantai telah diselesaikan revitalisasi pantai di area timur yang diberi nama *Symphony of the Sea*. Meskipun mengalami penutupan operasional di area rekreasi, saat dibuka kembali dengan pembatasan area ini cukup diminati pengunjung yang berolahraga baik sepeda, senam, *jogging* maupun hanya berjemur. Adanya pandemi COVID-19 membuat masyarakat lebih mementingkan kesehatan sehingga memilih area rekreasi terbuka untuk berolahraga sambil berekreasi tentunya dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang diwajibkan oleh Perusahaan.

PRODUCTS AND SERVICES INNOVATION

In carrying out business activities, the Company and its subsidiaries classify its business products into 6 (six) segments, namely Tourism segment, Property segment, Resort segment, Culinary segment and Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (MICE) segment, and Edutainment segment.

Tourism Segment

Tourism segment has a large potential to continue on developing considering Ancol has already set a strong position as an integrated and the largest recreation and entertainment center in Indonesia. The followings are products of the Company's tourism business segment:

a. Parks and Beaches

The existence of beautiful Ancol beaches in the middle of the capital is considered as a great tourism potential that the Company can continue to develop in the future. All visitors who visits Ancol beach area will be presented with a fresh atmosphere along Lagoon Beach, Festival Beach, Indah Beach, Beach Pool, Carnival Beach, and Danau Monumen, in which the total length of the coastline approximately reaches 6.5 km. In addition, beach tourism in Ancol area has become more attractive with the existence of a promenade as a part of supporting facilities to exercise and travel around the coastline and other culinary facilities, such as Rumah Kayu, Simpang Raya, Mang Engking, The Pier, Baso Afung, Rempah Penyet, Bandar Djakarta, Starbucks, Le Bridge, A&W, Mc Donald's, Kafe Hoax, Segarra, Jimbaran Resto, etc.

In order to enhance visitors' comfortability, the Company provides free inner transportation such as Sato Sato Tourist Train and Wara Wiri Bus. With this train and bus, all visitors will find it more convenient to reach various tourist destinations in Ancol Taman Impian, such as Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, and others.

In 2020, park and beach revitalization in east coast area was completed and the area was named Symphony of The Sea. Although the recreation area was temporarily closed down, but when it was re-opened, this area enticed quite a lot visitors who likes to workout, riding bike, fitness exercise, jogging or for sun bathing COVID-19 pandemic has caused the society to pay more attention to their health and therefore people prefer to choose an open area to exercise and at the same time to have recreation and certainly by complying with the health protocols set out by the Company.

b. Dunia Fantasi

Dunia Fantasi (Dufan) yang resmi beroperasi sejak 29 Agustus 1985, menjadi salah satu sentra hiburan di Ancol yang paling diminati pengunjung dan menjadi satu-satunya *theme park* terbesar serta terlengkap di Indonesia. Seluruh wahana yang tersedia di Dufan memakai teknologi tinggi dan canggih, sehingga mampu menyuguhkan karya seni dan atraksi yang menarik. Para pengunjung juga dimanjakan dengan konsep kawasan tematik yang dibangun dengan karakteristik masing-masing benua, antara lain kawasan Indonesia, Jakarta, Asia, Eropa, Amerika, Yunani dan Hikayat.

Melihat tingginya statistik pengunjung Dufan dari tahun ke tahun, Perusahaan secara konsisten melakukan beragam inovasi baik dari segi teknologi, organisasi SDM, hingga variasi wahana agar Dufan senantiasa berkembang dan ramai pengunjung.

Pada prinsipnya, Perusahaan tidak hanya berinovasi dalam hal pengembangan wahana semata, tetapi juga berkomitmen untuk melakukan berbagai jenis promosi guna mempertahankan kenyamanan dan meningkatkan kualitas layanan kepada para pengunjung. Keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan pengelolaan Dufan secara profesional dan memuaskan, telah berhasil menghantarkan Perusahaan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pertamanya di tahun 2009 yang berlaku hingga tahun 2016 dan telah diperbaharui di tahun 2017 melalui perolehan sertifikat ISO 9001:2015 yang dikeluarkan oleh PT Lloyd Register Indonesia yang berlaku hingga 3 Februari 2020.

Di tahun 2019, Perusahaan mengoperasikan Kawasan baru di Dunia Fantasi bernama Dunia Kartun dengan luas 3 hektar dilengkapi oleh 9 wahana baru, di mana 7 di antaranya akan diluncurkan di libur Lebaran 2019. Wahana tersebut antara lain adalah Wahana Baling-Baling yang merupakan wahana ekstrem pertama di Asia yang akan memutar pengunjung setinggi 30 meter dengan putaran 360 derajat, serta wahana Kereta Misteri yang merupakan *roller coaster indoor* terbesar di Indonesia.

Di tahun 2020, Dunia Fantasi juga mengalami penutupan operasional selama total lebih dari 4 (empat) bulan. Saat penutupan tersebut, perawatan wahana juga dilakukan secara berkala agar tetap prima saat beroperasi kembali. Adapun saat beroperasi penerapan protokol kesehatan dimulai dari penyemprotan disinfektan, reservasi kunjungan via *online*, pengecekan suhu, pengaturan jarak di antrian dan wahana, tersedianya sarana kebersihan seperti wastafel untuk mencuci tangan serta pembatasan kunjungan. Kunjungan dibatasi secara usia dan KTP, di awal batasan usia yang diperbolehkan adalah 9 hingga 60 tahun serta harus ber-KTP DKI Jakarta dengan maksimal kapasitas 25%, pada pembukaan kedua kemudian diberikan relaksasi usia serta kapasitas kunjungan ditambah menjadi 50%.

b. Dunia Fantasi

Dunia Fantasi (Dufan) started its operation officially since August 29, 1985, as one of the most favorite entertainment center in Ancol, and the biggest and the most complete theme park in Indonesia. All rides available at Dufan are using high technology and advanced features, so they are able to offer interesting arts and attractions. Visitors can also indulge in a thematic concept area which is built following the characteristic of each continent in the world, among others Indonesia area, Jakarta, Asia, Europe, America, Greek and Hikayat.

Considering the high statistic of Dufan's visitor each year, the Company consistently carries out various innovations in terms of technology, HR organizations, up to rides variety, so Dufan may continue to grow and attracts lots of visitors.

In principle, not only the Company made innovation in developing rides, the Company is also committed to carry out various promotions in order to maintain comfort and to enhance services quality to all visitors. The Company's success in carrying out Dufan's management in a professional and satisfying manner has succeeded in delivering the Company to obtain its first ISO 9001:2008 certificate in 2009 which was valid until 2016 and was renewed in 2017 by acquiring ISO 9001:2015 certificate issued by PT Lloyd Register Indonesia which is valid up until February 3, 2020.

In 2019, the Company operated new area in Dunia Fantasi named Dunia Kartun with the size of 3 hectares, equipped with 9 new rides, which 7 among them were launched during 2019 Eid Al-Fitr holiday. The rides are among others Wahana Baling-Baling which is the first most extreme ride in Asia that spins visitors up to 30 meter high with 360 degree rotation, and Wahana Kereta Misteri which is the biggest roller coaster in Indonesia.

In 2020, Dunia Fantasi was also totally closed down for more than 4 (four) months. During the closure, the arena was also periodically maintained so that when it resumes the operation the arena will stay in its prime condition. When it resumed the operation, health protocols applied among others disinfection, online reservation, body temperature check, distance arrangement at the arena and the queueing line, the availability of sanitation facilities such as hand wash basin and visitors limitation. Visits were limited according to age and ID Card. At the beginning, the age range allowed to visit was between 9 to 60 years old and visitor must be a DKI Jakarta resident, and maximum capacity was 25%. On the second opening, leniency on age was given and the visiting capacity was increased to 50%.



c. Atlantis Water Adventures

Atlantis Water Adventure merupakan *theme park* terbesar kedua setelah Dunia Fantasi yang ada di kawasan Ancol. *Water park* tersebut berdiri di atas lahan seluas 5 Ha. Mulanya taman permainan air itu bernama Taman Rekreasi Air Gelanggang Renang Ancol. Setelah direvitalisasi, namanya berubah sesuai tema yang diusung yakni peradaban Yunani yang hilang atau Atlantis. Atlantis Water Adventures mengajak para pengunjung untuk merasakan petualangan ke dunia yang hilang dengan mengarungi sembilan jenis kolam dan ragam permainan Wahana yang seru dan juga menantang. Tempat rekreasi ini menyediakan beragam petualangan wisata air di 7 (tujuh) kolam utama, yaitu kolam ombak, kolam arus, kolam tanding, kolam anak (*kiddy pool*) Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean dan Kiddy Pool.

Setelah wahana Dragon Slide dengan 3 jenis seluncurannya diluncurkan pada 2016, di tahun 2018 Atlantis Water Adventures menghadirkan 2 (dua) wahana baru yaitu *Dragon Race*, dan *Sky Box*. Ketiga wahana air tersebut siap memberikan kenikmatan tersendiri dan memacu adrenalin para Pengunjung Atlantis Water Adventures. Aktivitas lainnya yang baru dihadirkan juga pada tahun ini, yaitu *Water Yoga* dan beragam jenis aktivitas olahraga air serta permainan menarik lainnya. Sedangkan di tahun 2019, Perusahaan menghadirkan wahana baru di Atlantis bernama *Asthatirta*, *multi structured slide* dengan sensasi 8 *slide* dengan luas area 1.000 m² dan tinggi 13 meter wahana ini memiliki 8 *slide* dengan ketinggian yang berbeda-beda, sehingga cocok untuk segala usia. Wahana ini diluncurkan pada pekan Lebaran 2019.

Pada tahun 2020, Atlantis Water Adventures hanya beroperasi hingga 13 Maret 2020. Penutupan operasi dilakukan sejak 14 Maret 2020 dan hingga akhir 2020 belum diputuskan manajemen untuk dibuka atas pertimbangan penerapan protokol kesehatan lebih berisiko diterapkan di kolam renang dibanding dengan unit bisnis rekreasi lainnya. Sementara itu perawatan dan pembersihan berkala tetap dilakukan bergilir di area Atlantis Water Adventures.

d. Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra Ancol (ODS) merupakan *theme park* ketiga di kawasan wisata Ancol. Sebelumnya Ocean Dream Samudra bernama Gelanggang Samudra Ancol. Ocean Dream Samudra merupakan salah satu area rekreasi di kawasan Ancol Taman Impian yang sudah berusia lebih dari 4 (empat) dekade. Awal mula pendirian ODS bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap biota laut melalui pengenalan terhadap mamalia laut serta satwa-satwa unik yang berada di dalamnya, seperti lumba-lumba dan singa laut. Ocean Dream Samudra kini juga menjadi pusat studi konservasi *ex-situ* lumba-lumba (*dolphinarium*) karena memiliki konsep dan manajemen lumba-lumba

c. Atlantis Water Adventures

Atlantis Water Adventures is the second biggest theme park after Dunia Fantasi, located in Ancol area. The water park is built on a 5 Ha land. The water park was initially named Gelanggang Renang Ancol Water Recreation Park. After a renovation, the name was changed following its theme, Atlantis, the lost Greek civilization. Atlantis Water Adventures offers the visitors an adventure to the lost world, wading through nine type of pools and various fun and challenging games. This recreation area provides a variety of water adventures in 7 (seven) main pools, such as wave pool, current pool, match pool, Poseidon kiddy pool, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean and Kiddy Pool.

After the Dragon Slide ride with 3 types of slides was launched in 2016, in 2018 Atlantis Water Adventures launched 2 (two) new rides, namely Dragon Race and Sky Box. These rides are ready to give pleasure and to boost Atlantis Water Adventures visitors' adrenalin. Other activities also presented this year were Water Yoga, various types of water sports activities and other interesting games. While in 2019, the Company presented new ride in Atlantis named Asthatirta, a multi structured slider with a sensation of 8 sliders with a size of 1,000 m² and 13 meters height, it has sliders with 8 different heights, so that the sliders are suitable for visitors of all age. This ride was launched during 2019 Eid Al-Fitr week.

During 2020, Atlantis Water Adventures only operated until March 13, 2020. Operation was closed starting March 14, 2020. Until end of 2020, the management has not make any decision to open the area based on consideration that health protocol is more difficult to be implemented in swimming pool compared to other recreation business unit. Meantime regular maintenance and cleaning continued to be carried out alternately in Atlantis Water Adventures area.

d. Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra (ODS) is the third biggest theme park in Ancol recreation area. Ocean Dream Samudra was previously named Gelanggang Samudra Ancol. Ocean Dream Samudra is one of the recreational areas in Ancol Taman Impian that has been established for more than 4 (four) decades. The initial purpose for ODS establishment was to grow the society's fondness for marine biota through introduction of marine mammals and unique faunas contained therein, such as dolphins and sea lions. Ocean Dream Samudra is currently a study center for dolphinarium ex-situ conservation as it has the most complete dolphinarium concept and management. It includes various supporting elements such as dolphin

yang paling lengkap. Meliputi berbagai unsur yang saling mendukung seperti kolam penampungan lumba-lumba, *water treatment*, *trainer/keeper*, pengadaan ikan yang berkualitas, laboratorium dan dokter hewan.

Seiring berkembangnya inovasi yang dilakukan Perusahaan, ODS membangun konservasi alam berkonsep *edutainment* yang berarti memadukan unsur pendidikan dan hiburan yaitu dengan menawarkan beragam pertunjukan menarik kepada pengunjung, antara lain *Underwater Show*, *Scorpion Pirates*, *Cinema 4D*, *Sea Lions and Friend* dan *Dolphin Adventures*.

Tahun 2019, untuk pertama kalinya ODS mempersembahkan wahana *roller coaster* khusus untuk anak-anak dan keluarga, sesuai dengan pengunjung utama Samudra. Wahana tersebut bernama *Mola-Mola Jet Spinner*. Wahana ini merupakan permainan kereta luncur yang memiliki 5 rangkaian kereta yang dilengkapi 4 duduk dengan kapasitas 20 orang.

Uniknya, setiap kereta dapat berputar hingga 360 derajat selama permainan berlangsung. Hal ini akan memberikan sensasi yang memacu adrenalin apalagi ketika kereta meluncur dari ketinggian 8,5 meter. Meski didesain untuk anak-anak, *roller coaster* kecil ini tetap bisa dinaiki orang dewasa. Syarat tinggi badan untuk bisa menaiki *Mola-Mola* adalah minimal 95 cm dengan tinggi maksimal 190 cm. Terletak di dekat wahana *Dolphin Adventure*, *Mola-Mola* juga memiliki desain dengan nuansa 1001 malam. Bercorak kuning dan ungu, wahana ini juga dilengkapi dengan lampu warna warni yang disukai oleh anak-anak, khususnya ketika menaiki wahana ini di sore hari. Selain itu, Ocean Dream Samudra juga meluncurkan *Karousel*, *Istana Penguin* dan *Cinema 5D*.

Di tahun 2020, Ocean Dream Samudra, seperti halnya unit rekreasi, *resort* dan *retail*, juga mengalami penutupan operasional selama total lebih dari 4 (empat) bulan. Selama masa penutupan Perusahaan tetap melakukan perawatan hewan, pemberian pakan serta perawatan wahana yang ada dan hal ini masuk ke dalam biaya tetap yang dikeluarkan Perusahaan meskipun tidak terdapat pemasukan. Saat beroperasi kembali Ocean Dream Samudra menjalankan penerapan protokol kesehatan dimulai dari penyemprotan disinfektan sebelum jadwal wahana dibuka, reservasi kunjungan *via online*, pengecekan suhu, pengaturan jarak di antrean dan wahana, tersedianya sarana kebersihan seperti wastafel untuk mencuci tangan serta pembatasan kunjungan. Kunjungan dibatasi secara usia dan KTP, di awal batasan usia yang diperbolehkan adalah 9 hingga 60 tahun serta harus ber-KTP DKI Jakarta dengan maksimal kapasitas 25%, pada pembukaan kedua kemudian diberikan relaksasi usia serta kapasitas kunjungan ditambah menjadi 50%.

pool, *water treatment*, *trainer/keeper*, *procurement of quality dolphins*, *laboratory and veterinarian*.

In-line with Company's innovation development, ODS built a nature conservation with edutainment concept, which combine education and entertainment elements by offering various interesting attractions for visitors, including Underwater Show, Scorpion Pirates, 4D theater, Sea Lions and Friend, and Dolphin Adventures.

In 2019, ODS for the first time presented a special roller coaster for children and family, which is in-line with the type of Samudra's main visitors. The ride is called Mola-Mola Jet Spinner. This ride is a sledge game that has 5 series of sledge equipped with 4 seats with capacity of 20 people.

Uniquely, each sledge can rotate up to 360 degrees during the game. This gives a sensation of stirred up adrenaline, especially when the sledge slides from a 8.5 meters height. Although it is designed for children, this small roller coaster can fit in the size of adults. Body height requirement to ride Mola-Mola is minimum of 95 cm and maximum of 190 cm. Located nearby Dolphin Adventure ride, Mola-Mola also has a design of 1001 nights nuance. Having yellow and purple color theme, this ride is also equipped with colorful lights loved by the children, especially when riding in it in the afternoon. In addition, Ocean Dream Samudra also launched Carousel ride, Penguin Palace and 4D Theater.

In 2020, Ocean Dream Samudra, just like recreation, resort and retail units, was also closed operationally for 4 (four) months, during the closure, company continued the maintaining of all the animals, feeding them and maintenance of all available arena and this is one of fixed cost the company had to spend in spite of no revenue earned. When it was re-opened, Ocean Dream Samudra implemented health protocols starting from disinfection before the arena was scheduled to open, online reservation, body temperature check, distance arrangement at the arena and the queueing line, the availability of sanitation facilities such as hand wash basin and visitors limitation. Visits were limited according to age and ID Card. At the beginning, the age range allowed to visit was between 9 to 60 years old and visitor must be a DKI Jakarta resident, and maximum capacity was 25%. On the second opening, leniency on age was given and the visiting capacity was increased to 50%.



e. Pasar Seni

Selain sarana rekreasi yang disajikan di Ancol, surganya para penikmat seni juga hadir disini, bernama Pasar Seni Ancol. Di pusat kesenian Pasar Seni Ancol ini terdapat ratusan kios berisi karya para seniman lukis, pengrajin, pembuat patung, dan kerajinan lainnya yang bernilai seni tinggi. Pasar Seni ini digagas sebagai jembatan apresiasi langsung antara seniman dengan masyarakat luas serta mendongkrak semangat para seniman untuk terus berkarya.

Selain itu, Pasar seni ini difungsikan sebagai pusat cendera mata bagi para pengunjung yang ingin membeli oleh-oleh dan sekaligus sebagai bentuk nyata dukungan Perusahaan terhadap para pengrajin serta seniman di Indonesia. Saat ini, Pasar Seni Ancol telah dilengkapi dengan fasilitas Galeri Pameran *North Art Space* (NAS), toko cendera mata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas.

Pada tahun 2018, Pasar Seni Ancol menampilkan aneka ragam budaya lokal Jakarta, yaitu Betawi, mulai dari pameran *wall of frame* yang menampilkan informasi sejarah nama-nama tempat dan kelurahan yang ada di Jakarta sampai pagelaran budaya Betawi, seperti pencak silat, lenong, gambang kromong, proses palang pintu dan wisata kuliner Betawi, seperti kerak telur, es selendang mayang, nasi ulam, nasi uduk dan lainnya. Sepanjang tahun ini, Pasar Seni Ancol mengusung tema "Ancol Kampung Betawi" di mana pada area ini banyak ditemukan berbagai kegiatan edukasi dan informasi mengenai kebudayaan asli Jakarta tersebut. Selain itu, Pasar Seni kini juga telah menyediakan sentra oleh-oleh yang bekerja sama dengan program OKE OCE yang digaungkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pada tahun 2019, Pasar Seni menghadirkan *event-event* seni pertunjukan Betawi, *art classes* berisikan seni grafis dan seni keramik, serta *event-event creative market* pada waktu tertentu.

f. Allianz Ecopark

Allianz Ecopark yang sebelumnya memiliki nama Ocean Ecopark, memiliki lahan seluas hampir 34 Ha. Allianz Ecopark merupakan kawasan yang diakibatkan oleh pengalihan Ancol Golf Course menjadi fasilitas rekreasi baru yang menawarkan nilai edukasi (*edutainment*) dan berpetualang dengan sebuah pendekatan gaya hidup hijau, bagi pengunjung Ancol Dreamland untuk mengeksplorasi pengetahuan botani dan rekreasi *outdoor*. Allianz Ecopark terdiri dari beberapa kawasan dengan fungsi dan fasilitas berbeda, yaitu *Eco Nature*, *Eco Art*, *Eco Care*, dan *Eco Energy*.

Di seluruh zona ini, beragam spesies tanaman pesisir disesuaikan dengan penggunaannya bagi lingkungan yang telah ditanam, sekaligus menjadikan Ecopark sebagai daerah hijau dan teduh, serta tempat belajar botani yang lengkap yang menyenangkan. Menegaskan keberadaannya sebagai tempat rekreasi yang menawarkan unsur petualangan bagi masyarakat, seperti *Outboundholic* dan *Paintball*. Masih di kawasan yang sama, pengunjung

e. Pasar Seni

In addition to presenting recreational facilities, Ancol is also a heaven for aesthetes, by presenting Pasar Seni Ancol. There are hundreds of kiosk in Pasar Seni Ancol that present artworks from art painter, artists, sculptors, and other valuable artworks. Pasar Seni was established with an idea to connect direct appreciation between the artists and society at large, which will encourage artists to continue their works.

In addition, Pasar Seni also functions as souvenirs center for visitors who wish to buy souvenirs and at the same time works as a form of Company's real support to the craftsmen and artists in Indonesia. Currently, Pasar Seni Ancol is equipped with North Art Space (NAS) Exhibition Gallery facility, souvenir shops, plaza and performance stage, as well as various creative arts activities.

In 2018, Pasar Seni Ancol presented a variety of Jakarta's local cultures, namely Betawi, starting from the wall of frame exhibition that displayed historical information on the name of places and villages in Jakarta, Betawi cultural performances, such as pencak silat, lenong, gambang kromong, doorstep process and Betawi culinary tourism, such as kerak telur, selendang mayang ice, ulam rice, uduk rice and others. Throughout the year, Pasar Seni Ancol carried the theme of "Ancol Kampung Betawi" where in this area there are many educational activities and information about the original culture of Jakarta. In addition, Pasar Seni Ancol currently provides souvenir centers in collaboration with OKE OCE program echoed by DKI Jakarta Government. In 2019, Pasar Seni presented Betawi arts events, art classes which included graphic arts and ceramic arts, as well as creative market events on certain period.

f. Allianz Ecopark

Allianz Ecopark which was previously named Ocean Ecopark, has an area of almost 34 Ha land. Allianz Ecopark is a result of a transfer function from Ancol Golf Course to a new recreation facility that offers edutainment and adventurous value with green lifestyle approach for Ancol Dreamland visitors to explore botanical knowledge and outdoor recreation. Allianz Ecopark consists of several zones with different functions and facilities, including Eco Nature, Eco Art, Eco Care, and Eco Energy.

There are various coastal plants in the entire area, planted according to their environmental function, and at the same time is intended to transform Ecopark into a green and shady area, as well as a complete and fun place to learn about botany. Reaffirming its existence as a recreation area offering adventurous element to the society, such as Outboundholic and Paintball. Still in the same area, visitors are able to do various activities such as cycling, jogging,

dapat melakukan beragam aktivitas seperti bersepeda, *jogging*, senam pagi, menyewa *buggy car*, *feeding animal*, hingga belajar bercocok tanam di *learning farm*. Sebagai informasi, Allianz Ecopark turut menyediakan penyewaan *club house*, penjualan tanaman hasil nursery/pembibitan Ancol serta juga penyewaan lahan serta penginapan.

Berangkat dari minimnya keberadaan ruang terbuka hijau di ibu kota, Perusahaan membangun *Faunaland Ancol* di dalam Allianz Ecopark sebagai bentuk pengembangan ekowisata Indonesia serta sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam memperkenalkan kekayaan alam dan kebudayaan Indonesia kepada para pengunjung. *Faunaland Ancol* merupakan kebun binatang seluas 5 Ha yang terdiri dari daratan dan perairan. *Faunaland Ancol* mengusung konsep Papua yaitu perpaduan antara benua Asia dan Australia yang menghadirkan satwa-satwa unik dan langka dari berbagai wilayah di Indonesia khususnya wilayah timur Indonesia dan juga negara lain di dunia.

Para pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan sebagian besar satwa yang ada di *Faunaland Ancol* karena sebagian besar satwa ditempatkan dan dibebaskan di ruang terbuka. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati kekayaan budaya tanah Papua yang terlihat dari beragam pahatan asli suku Asmat dan pengunjung dapat mengitari *Faunaland Ancol* dengan sampan yang diiringi oleh lagu daerah Papua.

Di *Faunaland Ancol*, para pengunjung akan disuguhkan dengan beragam pertunjukan edukasi berkonsep "*Natural Behaviour*" yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para pengunjung perihal satwa-satwa yang ada di *Faunaland Ancol*.

g. Sea World Ancol

Sea World Ancol secara penuh diambil alih Perusahaan sejak 10 Juli 2015, sebelumnya area rekreasi ini dikelola dengan sistem *Built-Operate-Transfer* (BOT) bersama mitra strategis Perusahaan. Wahana Sea World Ancol menyajikan akuarium-akuarium raksasa yang berisikan berbagai jenis hewan laut yang mampu menarik perhatian semua pengunjung. Sea World Ancol ini mempunyai luas sekitar 3 Ha, sehingga tidak mengherankan jika di tempat ini mampu menyuguhkan berbagai macam atraksi serta wahana yang bisa Anda gunakan. Terdapat banyak sekali wahana menarik yang bisa Anda coba di Sea World Ancol.

Sejak 2017 hingga 2019, Sea World Ancol menghadirkan wahana koleksi hewan laut terbaru bernama "*Aquarium Jelly Fish*" yaitu sebuah akuarium *spot* yang berisikan aneka hewan laut tak bertulang yang biasa dikenal sebagai ubur-ubur. Tak hanya itu, masih di tahun yang sama, Sea World Ancol kembali menambahkan biota baru di antaranya *Octopus*, *Pinecone*, *spider crab*, dan lainnya. Perusahaan juga senantiasa menyajikan berbagai pertunjukan menarik lainnya, seperti atraksi *underwater barongsai* yang selalu

morning gym, *buggy car renting*, *animal feeding*, and *learn how to farm at the learning farm*. As an additional information, Allianz Ecopark also provides *club house*, *plants sale produced by Ancol nursery* also *land rentals and lodgings*.

In consideration that there is very minimum green outdoor space in the Capital, the Company built Faunaland Ancol in Allianz Ecopark area as a form of Indonesian ecotourism development and as a form of the Company's efforts to introduce Indonesian natural resources and culture to visitors. Faunaland Ancol is a 5 Ha zoo that consists of land and waters. Faunaland Ancol carries Papua concept, which is a combination of Asia and Australia continents that presents unique and rare animals from various areas in Indonesia, particularly the eastern Indonesia and other countries as well.

Visitors may interact directly with most of animals in Faunaland Ancol since most of the animals are placed and freed in open space. In addition, visitors may also experience Papua's rich culture which can be seen from various original sculptures of Asmat tribe, and visitors may go around Faunaland Ancol with canoe accompanied with Papua's traditional song.

In Faunaland Ancol, visitors will be presented with Natural Behavior-concept education to educate visitors about animals in Faunaland Ancol.

g. Sea World Ancol

Sea World Ancol management is fully operated by the Company since July 10, 2015, this recreation area was previously managed together with Company's strategic partners under Built-Operate-Transfer (BOT) scheme. Sea World Ancol presents giant aquariums containing various sea animals that can attract all visitors. Sea World Ancol has a size of 3 Ha land, and as such, it is not a surprise if this place has the ability to provide various attractions and rides you can experience. There are so many interesting rides you can try in Sea World Ancol.

From 2017 until 2019, Sea World Ancol presented new sea animals collection in a new arena called "Aquarium Jelly Fish"; which is an aquarium containing various invertebrate sea animals, widely known as jelly fish. And in the same year, Sea World Ancol added new biota among others Octopus, Pinecone Fish, spider crab, and others. The Company continuously serves various performances, such as underwater lion dance attraction (barongsai) which is usually performed during Chinese New Year celebration,



ditampilkan dalam perayaan Imlek dan pengibaran bendera dalam air pada saat HUT RI, yang semua atraksinya dapat disaksikan di akuarium utama Sea World Ancol. Sea World Ancol menghadirkan *live feeding shark*, yaitu pertunjukan pemberian makanan ikan hiu, di mana petugas pemberi makan mengenakan kostum *shark suit*, juga *show beware piranha*, serta aksi *show* penyelam lainnya yang berlangsung pada *event-event* tertentu, seperti saat Imlek, saat HUT RI, dan lainnya. Selain itu, Sea world Ancol juga melakukan beberapa penambahan biota dan revitalisasi akuarium.

Di tahun 2020, Sea World Ancol, seperti halnya unit rekreasi, *resort* dan *retail*, juga mengalami penutupan operasional selama total lebih dari 4 (empat) bulan. Selama masa penutupan Perusahaan tetap melakukan perawatan dan pemberian pakan biota serta pembersihan wahana yang ada dan hal ini masuk ke dalam biaya tetap yang dikeluarkan Perusahaan meskipun tidak terdapat pemasukan. Saat beroperasi kembali Sea World Ancol menjalankan penerapan protokol kesehatan dimulai dari penyemprotan disinfektan sebelum jadwal wahana dibuka, reservasi kunjungan *via online*, pengecekan suhu, pengaturan jarak saat jadwal *show*, tersedianya sarana kebersihan seperti wastafel untuk mencuci tangan serta pembatasan kunjungan. Kunjungan dibatasi secara usia dan KTP, di awal batasan usia yang diperbolehkan adalah 9 hingga 60 tahun serta harus ber-KTP DKI Jakarta dengan maksimal kapasitas 25%, pada pembukaan kedua kemudian diberikan relaksasi usia serta kapasitas kunjungan ditambah menjadi 50%.

Segmen Properti

Perusahaan merupakan salah satu pengembang properti terkemuka yang telah meluncurkan beragam properti mewah, berkualitas, dan eksklusif di Indonesia, di antaranya:

a. Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence dikelilingi panorama alam yang indah, ini merupakan kompleks hunian eksklusif dan berkelas. Kompleks Marina Coast Royal Residence memiliki lokasi yang strategis dari pusat perniagaan, memiliki akses langsung ke jalan tol dalam kota, sistem keamanan 24 jam yang terintegrasi, dan kemudahan menjangkau pusat rekreasi, seperti Pulau Seribu.

b. Marina Coast the Green

Marina Coast the Green merupakan kompleks hunian mewah yang terletak di kawasan Ancol Barat, menawarkan eksklusivitas bagi penghuninya karena hanya terdiri dari 96 unit rumah. Marina Coast the Green merupakan salah satu produk properti Perusahaan berupa kompleks hunian yang merefleksikan keinginan dan kenyamanan para penghuninya yang selalu ingin dekat dengan alam terbuka karena Marina Coast the Green menonjolkan pemandangan pantai yang mempesona dan menawarkan sejumlah keunggulan lain seperti kemudahan aksesibilitas dan tersedianya fasilitas yang lengkap.

and underwater flag raising in celebration of Indonesia's Independence Day, all of which can be witnessed in Sea World Ancol's main aquarium. In 2019, Sea World Ancol Presented live shark feeding, its a shark feeding show where the feeder officers wear shark suit, and presented "Beware of Piranha" show, and other diving shows which were carried out during certain event, for instance during Chine New Year, Indonesia Independence Day celebration, etc. In addition, Sea World Ancol has made some addition to biota and revitalized the aquarium.

In 2020, Sea World Ancol, just like other recreation, resort and retail units, also had to close its total operations for more than 4 (four) months. During the closing period, the Company continued to maintain and feed the biota as well as clean the existing rides and this was included in the fixed costs incurred by the Company even though there was no revenue. When resuming operations, Sea World Ancol implemented health protocols starting from spraying disinfectants before the scheduled rides are opened, booking visits via online, checking body temperatures, setting distances during show schedules, ensuring availability of cleaning facilities such as washbasins for washing hands and limiting visits. Visits are limited by age and ID card, at the beginning the age limit allowed is 9 to 60 years and must have a DKI Jakarta ID card with a maximum capacity of 25%, at the second opening, age relaxation is given and the visiting capacity is increased to 50%.

Property Segment

The Company is one of a leading property developers who have launched various luxurious, high quality, and exclusive properties in Indonesia, among others:

a. Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence is surrounded by a beautiful panorama. This is an exclusive and classy residential complex. Marina Coast Royal Residence is a strategic complex in close proximity to commercial center, having direct access to inner city toll road, 24-hour integrated security system, and easy access to recreational center, i.e. Pulau Seribu.

b. Marina Coast the Green

Marina Coast the Green is a luxurious residential complex located in West Ancol area, offering exclusivity for its residents as it is only limited for 96 units. Marina Coast The Green is one of the Company's property product in the form of a residential complex which reflects the spirit of its nature lover's residents as Marina Coast the Green features a stunning beach view and offers a number of other excellent features such as easy access and availability of comprehensive facilities.

c. De'Cove

De'Cove merupakan merupakan salah satu produk properti Perusahaan berupa kompleks hunian mewah dan eksklusif yang hanya terdiri dari 12 unit rumah. De'Cove menawarkan konsep hunian bernuansa natural modern dengan panorama Teluk Jakarta yang eksotis.

d. Apartemen Northland

Apartemen Northland merupakan salah satu properti unggulan Perusahaan yang mengusung konsep natural modern yang dibalut dengan keindahan panorama laut. Hunian ini menawarkan keunggulan dari sisi lokasi yang strategis, kemudahan dalam hal aksesibilitas ke jalan tol dan ke kawasan wisata terpadu terbesar di Indonesia, yaitu Ancol Taman Impian. Apartemen Northland terdiri dari 939 unit dan 98% sudah *sold out*, hanya tersisa 21 unit di tahun 2020 ini.

e. Coasta Villa

Coasta Villa mengusung konsep hunian nyaman yang ramah lingkungan karena sekitar 60% dari total area kompleks ini diperuntukkan bagi area hijau terbuka. Di bangun di atas lahan seluas 3 Ha, Coasta Villa menawarkan 2 (dua) jenis pilihan model hunian, yakni *Cluster* dan *Double Decker*. Selain itu, penghuni juga dapat menikmati hamparan taman hutan tropis yang eksotis dan tertata rapi di depan rumah mereka, seluruh rumah yang dibangun di kompleks hunian ini turut dilengkapi dengan area *basement* untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan penghuni. Pada tahun 2017, Perusahaan telah menyelesaikan tahap awal pembangunan tahap III yakni sejumlah 22 unit serta terus melakukan renovasi beberapa titik infrastruktur sebagai wujud peningkatan pelayanan bagi penghuni properti. Pada tahun 2020, jumlah unit yang tersisa di Coasta Villa Tahap III sebanyak 17 unit dan saat ini Coasta Villa terus melakukan perbaikan dan pembenahan di setiap bagian terutama terkait dengan struktur dan infrastruktur untuk fasos-fasum yang ada sehingga terus membuat kenyamanan bagi para penghuninya.

f. Jaya Ancol Seafont

Keindahan matahari saat terbit dan terbenam menjadikan Jaya Ancol Seafont menjadi pemandangan yang tak akan habis dilihat oleh para penghuni setiap harinya. Karena Jaya Ancol Seafont merupakan produk properti *double-decker* Perusahaan yang mengusung konsep *water-front* untuk memanjakan para penghuninya. Selain itu, akses hunian yang sangat dekat dengan pintu tol dan kemudahan untuk menjangkau sarana rekreasi Ancol Jaya Ancol menjadikan Jaya Ancol Seafont sebuah keunggulan investasi properti yang tak tertandingi. *Seafont* dibangun di atas lahan ± 4 Ha total kawasan pengembangan dan ± 2,6 Ha untuk *housing* dengan total 90 Unit. Pada tahun 2020 ini jumlah unit yang tersisa di *Seafont* yaitu 8 unit saja.

c. De'Cove

De'Cove is one of the Company's property products in the form of luxurious and exclusive residential complex consisting of only 12 housing units. De'Cove offers a natural modern residential concept with Jakarta Bay as an exotic panoramic view.

d. Northland Apartment

Northland Apartment is one of the Company's excellent property products that highlights a natural modern concept wrapped in the beauty of sea panoramic. This residence offers advantages in terms of strategic location, easy access to toll road, and to the most integrated tourism complex in Indonesia, Ancol Taman Impian. Northland Apartment consists of 939 units of apartment and 98% of them are sold out. There are only 21 remaining units in 2020.

e. Coasta Villa

Coasta Villa is a comfortable and eco-friendly residential complex since approximately 60% of the complex area is dedicated for outdoor green area. Built on 3 Ha land, Coasta Villa offers 2 (two) types of residential models, such as Cluster and Double Decker model. In addition, residents are able to enjoy an exotic tropical park in front of their houses. All houses in this residential complex are built with basement area to enhance the residents' comfortability and safety. In 2017, the Company completed the initial stage of phase III development, topping off 22 units and continued to renovate several infrastructure points as a form of service improvement to property residents. In 2020, there were a total of 17 remaining units in Coasta Villa Phase III, and Coasta Villa currently continues to make improvements and repairs on many parts, mainly related to the structure and infrastructure of its social and public facilities so to maintain its residents comfortability.

f. Jaya Ancol Seafont

Sunrise and sunset is an endless beautiful daily view for Jaya Ancol Seafont residents, since Jaya Ancol Seafont is Company's double-decker property product presenting water-front concept for the residents to indulge in. In addition, the residential complex is very close to toll gate and its easy access to Ancol recreation park facilities makes Jaya Ancol Seafont as an undoubtedly preeminent property investment. Jaya Ancol Seafont was built on a total of ± 4 ha land development, with ± 2.6 ha land for residential complex having a total of 90 housing units. There were 8 remaining Seafont units in 2020.



g. Town House Marina Ancol

Marina Town House adalah sebuah kompleks perumahan di Jakarta Utara yang terinspirasi dari arsitektur tata kota pinggir laut dari belahan negara Amerika seperti Miami dan California. Tidak hanya desain rumahnya saja yang mengikuti gaya desain belahan negara Amerika tersebut, melainkan fasilitas lainnya juga seperti gedung *club house*, *landscape* taman dan desain *pedestrian*.

Keunggulan dari Puri Marina Town House adalah kehadiran ruang terbuka hijau yang cukup luas dibandingkan dengan kompleks perumahan lainnya yang terletak di pusat kota Jakarta namun kurang memiliki ruang terbuka hijau. Di dalam kawasan ruang terbuka hijau tersebut, Puri Marina Town House menyediakan juga fasilitas pendukung seperti kolam renang, lapangan tenis, lapangan futsal, *jogging track*, dan sebagainya.

Saat ini di tahun 2020, jumlah unit yang masih tersedia di Town House Marina Ancol sebanyak 6 unit yang juga digunakan sebagai unit sewa untuk jangka pendek ataupun jangka panjang.

Segmen Resor

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam rangka meningkatkan kenyamanan dan memaksimalkan pelayanan kepada pengunjung, Perusahaan terus berinovasi dengan menyediakan fasilitas penginapan nyaman dengan lingkungan yang menyenangkan. Hal ini juga didasari atas dasar kesadaran Perusahaan bahwa kawasan Ancol Taman Impian tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat sekitar, tetapi juga didatangi oleh wisatawan domestik hingga mancanegara. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam memberi kemudahan kepada para wisatawan yang ingin mencari tempat penginapan saat berekreasi ke Ancol Taman Impian. Di bawah ini dapat dilihat beberapa pilihan resor milik Perusahaan yang dapat dijadikan sebagai alternatif bagi para wisatawan yang ingin menginap saat berekreasi di Ancol Taman Impian, yaitu:

a. Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki Ancol Taman Impian, di mana properti ini memadukan gaya arsitektur *postmodern* dan romantisme Indonesia Timur di dalam satu lokasi. Terdiri dari 130 kamar dan dibangun berjajar rapi di tepi pantai dengan mengusung konsep *cottage*, resor ini terbilang lengkap, di antaranya menyediakan ruang serba guna, ruang rapat, dan area yang memadai untuk pesta pantai, kolam renang dan *playground*. Para pengunjung yang menginap di resor ini dapat menikmati eksotisme keindahan laut, terutama saat matahari terbit dan terbenam.

g. Marina Ancol Town house

Marina Town house is a residential complex in North Jakarta inspired by coastal city architecture in United States such as Miami and California. Aside from replicating the housing design from those coastal cities in United States, other facilities such as club house building, landscape, and pedestrian designs are also inspired from the same source.

One of Marina Town House's advantages is that it has a larger green outdoor space compared to other residential complexes. Even though they are located in the heart of Jakarta city, but they do not have sufficient green outdoor area. Marina Town house also provides other supporting facilities in within its green outdoor area, such as swimming pool, tennis court, futsal court, jogging track, etc.

Total remaining units in Marina Ancol Town house in 2020 was 6 units, those units are also used for long term or short term lease.

Resort Segment

As Company's commitment to enhance visitors' comfortability and to maximize services to visitors, the Company consistently innovates and provides comfortable lodging facilities in a pleasant environment. This is carried out as the Company realizes that Ancol Taman Impian area is visited not only by its surrounding community, but also domestic and international tourists. This is carried out as a form of the Company's efforts to offer ease to tourists seeking for lodgings while having leisure at Ancol Taman Impian. The following are several resorts owned by the Company that can be used as alternatives for tourists who want to stay overnight when recreation in Ancol Taman Impian, namely:

a. Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol is one of the tourism icons owned by Ancol Taman Impian, where the property combines post-modern architectural style and Eastern Indonesian romanticism in one location. Comprises 130 rooms and built immaculately along side the beach, this resort was designed on a cottage concept, well equipped with lots of facilities among others, multipurpose hall, meeting rooms, and adequate area for beach party, swimming pool, and playground. Visitors staying at this resort will be able to enjoy exotic sea view, particularly during sunrise and sunset.

b. Pulau Bidadari

Terletak di Kepulauan Seribu, Pulau Bidadari memanjakan pengunjung dengan menyajikan berbagai ekosistem asli, seperti biawak, sarang elang bondol dan pohon-pohon vegetasi pantai yang dapat memanjakan mata. Selain dapat menikmati keindahan pulau dan pantai yang menawan, para pengunjung juga dapat mengeksplor peninggalan sejarah yang tersisa, seperti Menara Martello yang eksotis. Resor ini memiliki 43 cottage, yang terdiri dari 21 cottage standard, 6 cottage dengan 1 kamar tidur, 6 cottage dengan 2 kamar tidur, 6 cottage dengan 3 kamar tidur dan 4 dormitory yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana. Untuk dapat menjangkau pulau ini, para pengunjung hanya perlu menempuh perjalanan selama 20 menit dari dermaga Marina Ancol.

c. Marina Ancol

Marina Ancol merupakan salah satu dermaga di kawasan Ancol Taman Impian yang berfungsi sebagai tempat berlabuh kapal pesiar berjenis speed boat maupun yacht dengan berbagai ukuran yang akan berlayar menuju Kepulauan Seribu. Di Marina Ancol, pengunjung juga dapat menikmati berbagai wisata dan olahraga air, seperti ski air, wind surfing, sailing, dan lain-lain. Kehadiran Marina Ancol tidak hanya melengkapi fasilitas wisata di kawasan Ancol Taman Impian, tetapi juga memfasilitasi gaya hidup kosmopolitan dengan fasilitasnya yang lengkap seperti marine band, SPBU, dermaga bongkar muat, dan agen perjalanan wisata.

b. Bidadari Island

Located in Thousand Islands (Kepulauan Seribu), Bidadari Island pampers its visitors with various natural ecosystem such as lizards, bald eagle nest, and beach vegetation trees for visitors eyes to indulge in. Besides enjoying the beauty of the island and captivating beach, visitors can also explore the historical heritage such as experiencing the exotic Martello Tower. The resort has 43 cottages, consisting of 21 standard cottages, 6 cottages with 1 bedroom, 6 cottages with 2 bedrooms, and 6 cottages with 3 bedrooms, and 4 dormitories equipped with various facilities and rides. To reach this island, visitors only need to travel for 20 minutes from Marina Ancol harbor.

c. Marina Ancol

Marina Ancol is one of famous harbors in Ancol Taman Impian area that functions as the harbor for speed boats and yachts of many sizes that will sail to the Kepulauan Seribu. At this resort, visitors can enjoy water adventures and water sport activities, such as water skiing, wind surfing, sailing and many others. Marina Ancol's presence is not only to complement recreational facilities at Ancol Taman Impian Area but also to facilitate cosmopolitan lifestyle facilities with its complete infrastructures, such as marine band, gas station, loading deck, and travel agents.

Segmen Kuliner

Untuk melengkapi keseruan pengunjung saat berekreasi di Ancol Taman Impian, Perusahaan turut menghadirkan wisata kuliner yang mengusung berbagai tema, konsep, dan pilihan menu yang menarik untuk dicoba. Dalam menggarap segmen bisnis kuliner ini, selain bekerja sama dengan beberapa tenant yang ada, Perusahaan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian. Di bawah ini dapat dilihat beberapa pilihan restoran yang tersedia di Ancol Taman Impian yang dapat dijadikan alternatif bagi para wisatawan, yaitu:

a. Kafe Hoax Ancol

Kafe Hoax dihadirkan sebagai salah satu pilihan tempat makan bagi pengunjung setia Ancol dengan memberikan konsep yang unik, kekinian dan harga terjangkau. Kafe Hoax Ancol adalah kafe yang dikelola di bawah naungan PT Taman Impian Jaya Ancol dan diresmikan pada 18 Februari 2018. Dengan mengusung konsep Indonesian Creative Food dan menyuguhkan pemandangan Pantai Pasir Putih Lagoon, Kafe Hoax cocok untuk kalangan milenial serta keluarga. Menu makanan pada Kafe Hoax terinspirasi dari penjuru nusantara namun dikemas dengan penyajian berbeda dan unik, seperti misalnya Nasi Goreng Rendang Nendang, Mie Betutu Terbang serta Bebek Nangis Diselimutin.

Culinary Segment

To complete visitors' excitement when recreating in Ancol Taman Impian, the Company also provides culinary facilities with various themes, concepts and choices of menu to enjoy. In managing this culinary business segment, besides working with several existing tenants, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian. The following are several restaurants available at Ancol Taman Impian which can be used as an alternative for tourists, namely:

a. Kafe Hoax Ancol

Kafe Hoax is presented as one of the dining options for Ancol loyal visitors by providing unique, contemporary and affordable prices. Kafe Hoax Ancol is a cafe managed by PT Taman Impian Jaya Ancol and was inaugurated on February 18, 2018. Carrying Indonesian Creative Food concept, and offering Lagoon White Sand Beach, Kafe Hoax is expected to attract millennials and families. Kafe Hoax's menu is inspired by various food from Indonesian archipelagos, wrapped in different and unique presentation, such as Nasi Goreng Rendang Nendang, Mie Betutu Terbang as well as Bebek Nangis Diselimutin.



b. Rempah Penyet

Rempah Penyet merupakan sebuah restoran yang menyajikan aneka makanan Indonesia dengan menonjolkan rasa dan aroma rempah Indonesia yang sangat memikat. Diresmikan pada Juli 2018, Rempah Penyet memiliki konsep etnik Indonesia yang dikemas dengan modern, dan berlokasi di pinggir Pantai Ancol, membuat Rempah Penyet menjadi restoran yang sangat nyaman untuk makan serta nongkrong bersama dengan keluarga, sahabat, ataupun pasangan.

c. Talaga Sampireun

Dengan mampu menampung kapasitas sebanyak 700 orang, Talaga Sampireun sangat cocok dijadikan sebagai tempat untuk menggelar berbagai acara baik dengan keluarga ataupun sahabat. Pengunjung disuguhkan dengan menu tradisional khas Sunda dengan suasana santai, nyaman, dan segar dengan hadirnya saung-saung yang tertata rapi di pinggiran danau.

d. Jimbaran

Jimbaran dibangun pada tahun 2006 di kawasan Pantai Carnaval dan merupakan satu-satunya restoran yang menghadirkan hidangan laut dengan bumbu Bali yang sangat khas. Selain menawarkan menu seafood, restoran ini turut menyajikan hidangan bercita rasa khas Bali lainnya, seperti Ayam dan Bebek Goreng Bumbu Bali.

e. Bandar Djakarta

Di Bandar Djakarta, pengunjung akan disuguhkan hidangan laut yang kaya rasa dan kaya pilihan. Hidangan laut sendiri merupakan ciri khas kuliner di kawasan Ancol Taman Impian. Di restoran ini para tamu dapat menyantap berbagai jenis seafood mulai dari menu ikan bawal, kerapu, cumi saos padang, kepiting hotplate, udang asam manis dan lain-lain. Acara bersantap tentunya menjadi lebih romantis ditemani suara deburan ombak dan semilir angin laut.

f. Le Bridge

Le Bridge merupakan satu-satunya restoran di kawasan Ancol Taman Impian yang dibangun di atas laut dan terkenal dengan ikon Dermaga Hati Beach Pool. Le Bridge memadukan cita rasa hidangan yang enak dan nuansa yang romantis dengan pemandangan laut yang eksotis saat matahari terbenam.

Selain sejumlah restoran yang telah disebutkan di atas, pilihan wisata kuliner di kawasan Ancol Taman Impian juga menjadi semakin lengkap dengan tersedianya restoran siap saji, seperti Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Restoran Khas Minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Bakso Afung, Solaria, Starbucks, McDonalds, Restoran AW, the Pier, dan lain-lain.

b. Rempah Penyet

Rempah Penyet is a restaurant serving variety of Indonesian food by highlighting the taste and aroma of Indonesian spices. Inaugurated in July 2018, Rempah Penyet carries a modernly wrapped Indonesian ethnic concept. Located on Ancol Beach, making it a very convenient restaurant for dining and hanging out with family, friends or partners.

c. Talaga Sampireun

The restaurant can accommodate up to 700 people, making it a perfect place to hold various events for family or friends. Visitors will be served with traditional Sundanese dishes while enjoying a comfortable, relaxing, and fresh ambiance in clean and neat lined-up small huts by the lakeside.

d. Jimbaran

Jimbaran was built in 2006 at Pantai Carnaval area and is the only seafood restaurant with special Balinese recipes. Adding to the seafood menu, this restaurant also highlights other Balinese cuisine, such as Balinese Fried Chicken and Duck.

e. Bandar Djakarta

In Bandar Djakarta, visitors will be served with various selections and rich flavor seafood. Seafood is certainly Ancol Taman Impian's signature culinary. In this restaurant, visitors can enjoy a wide variety of seafood from pomfret, groper fish, and squid in Padangnese sauce, hotplate crabs, Sweet and Sour Shrimp and many others. The soothing sound of the wave and sea breeze have made this restaurant a perfect place for romantic dining experience.

f. Le Bridge

Le Bridge is the only restaurant at Ancol Taman Impian area being built over the sea and is famous with its Dermaga Hati Beach Pool icon. Le Bridge offers the taste of delicious menu and romantic nuances with exotic sunset panoramic as its background.

In addition to a number of restaurants that have already been mentioned above, culinary destination at Ancol Taman Impian is also completed with fast food restaurants, such as Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Padangnese restaurant of Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Bakso Afung, Solaria, Pizza Hut, Starbucks, McDonalds, AW Restaurant, the Pier, etc.

Segmen Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (MICE)

Sebagai wujud upaya Perusahaan dalam menjadikan Ancol Taman Impian sebagai kawasan wisata terpadu, maka di tahun 2012 Perusahaan mulai merambah bisnis *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) dan industri kreatif melalui pembangunan gedung *Ecovention* yang menyediakan ruang serbaguna dengan luas mencapai 4.000 m². Adapun 2 (dua) tempat di kawasan Ancol Taman Impian yang umum digunakan untuk menggelar kegiatan MICE/pameran/resepsi pernikahan, yaitu:

a. Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall merupakan salah satu fasilitas unggulan di Putri Duyung Ancol yang terdiri dari 5 ruang pertemuan dan dilansir mampu menampung hingga 2.000 orang. Candi Bentar Convention Hall menawarkan konsep baru yang unik, sehingga sangat cocok digunakan sebagai *venue* acara pesta pernikahan maupun acara pertemuan lainnya.

b. Gedung Ecovention

Keberadaan gedung *Ecovention* turut melengkapi fasilitas MICE yang sudah ada di Ancol Taman Impian. Peralannya, ruang serbaguna ini dibangun di atas lahan seluas 4.000 m² sehingga sangat cocok dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan pameran atau pertemuan.

c. Learning Farm

Learning Farm dapat dijumpai di kawasan Allianz Ecopark. Area ini secara khusus dirancang dengan mengusung konsep bermain sambil belajar, di mana para pengunjung akan mendapatkan edukasi mengenai cara berkebun, mulai dari menanam, mengurus hingga memanen sayuran.

Bidang Bisnis yang Dikelola Secara Kemitraan

Di bawah ini merupakan beberapa usaha di kawasan Ancol Taman Impian yang dikelola Perusahaan dengan cara bermitra bersama pihak lain, yaitu:

• Ancol Beach City

Ancol Beach City merupakan satu-satunya mal di Ancol Taman Impian. Mal yang mengusung konsep *entertainment* untuk mewakili gaya hidup modern masyarakat urban ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas lengkap baik untuk wisata kuliner, belanja ataupun untuk sekedar rekreasi.

Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (MICE)

As a form of Company's efforts in making Ancol Taman Impian an integrated tourism area, in 2012 the Company began to explore Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) and creative industry business through by constructing Ecovention Building which provides multipurpose rooms with an area of 4.000 m². There are 2 (two) places in Ancol Taman Impian Area which are commonly used to organize MICE/wedding exhibition/reception activities, namely:

a. Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall is one of the leading facilities at Putri Duyung Ancol which consists of 5 meeting rooms and is able to accommodates up to 2,000 people. Candi Bentar Convention Hall offers a new unique concept which is a perfect venue to hold wedding party and other meetings.

b. Ecovention Building

Ecovention building's presence completes the existing MICE facilities at Ancol Taman Impian. This multipurpose hall was built on a 4.000 m² land area, making it a very suitable place to hold any exhibition or conference.

c. Learning Farm

Learning Farm can be found at Allianz Ecopark. This area is specifically designed on fun learning concept, where visitors acquire knowledge on gardening, from planting, maintenance, up to the harvesting process.

Jointly Operated Business Lines

Below are several business segments in Ancol Taman Impian, which are jointly operated by the Company and other parties, namely:

• Ancol Beach City

Ancol Beach City is the only entertainment mall in Ancol Taman Impian. This mall was built on an entertainment concept, representing modern urban lifestyle and equipped with various facilities either for culinary journey, shopping, or simply for recreational activities.



- **Gondola**

Gondola Ancol merupakan sebuah wahana kereta gantung yang dikontrol dengan sistem komputerisasi serta dilengkapi sistem keamanan tinggi. Dengan panjang jalur gondola yang mencapai 2,5 kilometer, wisatawan akan dibawa untuk menikmati keindahan Teluk Jakarta dari ketinggian. Gondola ini mampu menampung hingga 6 (enam) orang dewasa sekali berangkat, dan menawarkan sensasi tersendiri yang cukup seru dan menantang. Pada pelaksanaannya, wahana ini dikelola Perusahaan secara kemitraan bersama PT Karya Surya Indonesia (KSI).

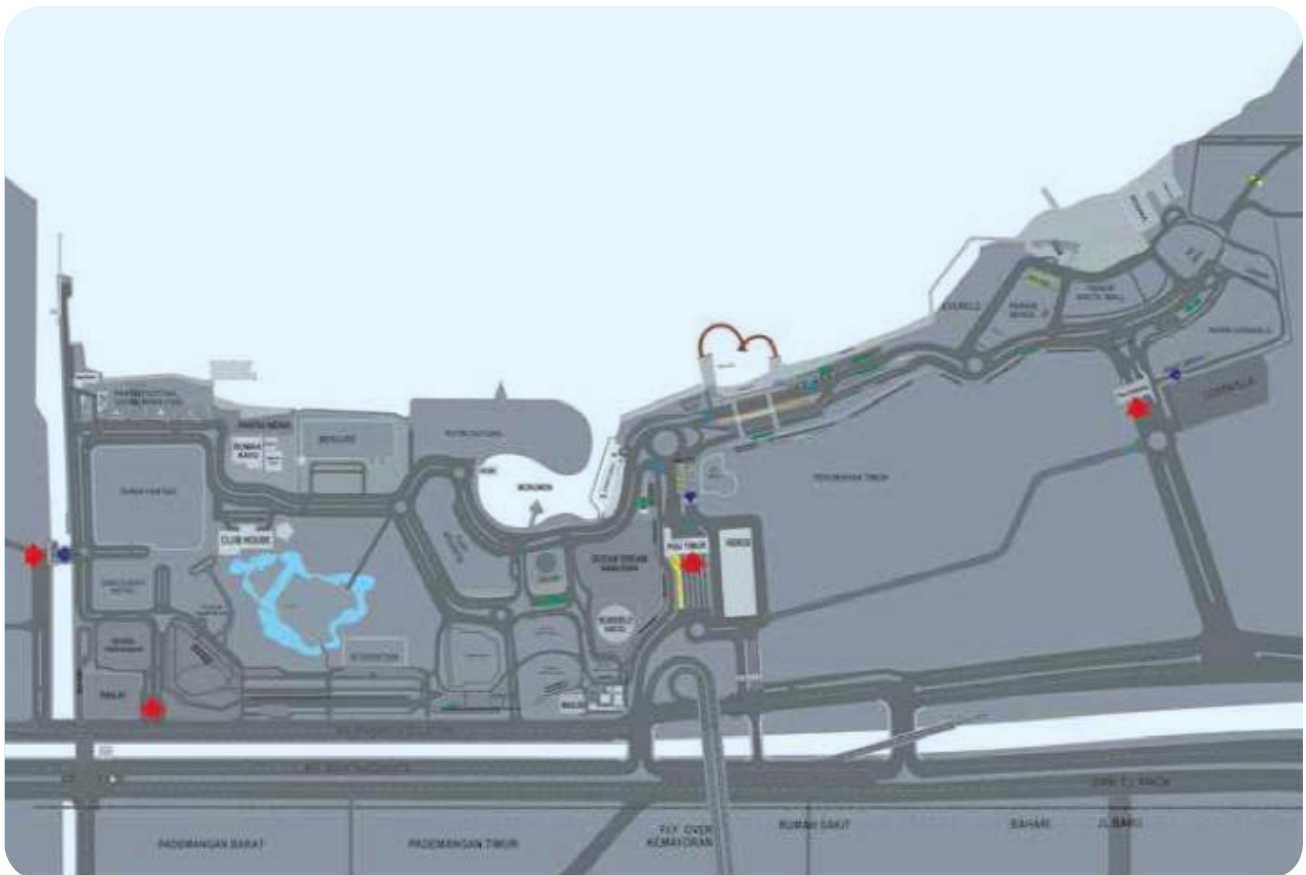
- **Gondola**

Ancol Gondola is a Cable car ride controlled with comuterized system and equipped with high security system. With gondola track length reaching 2.5 kilometer, tourists will be able to enjoy the beauty of Jakarta Bay from up high. The gondola is able to carry up to 6 (six) adult in one trip. It offers a unique, fun and challenging sensation. In the implementation, this arena is jointly managed by the Company and PT Karya Surya Indonesia (KSI).

WILAYAH OPERASI OPERATIONAL AREA

Pengelolaan bisnis Perusahaan tak lepas dari Kawasan Ancol yang kini bernama Taman Impian Jaya Ancol, serta 2 (dua) pulau di Kepulauan Seribu.

The Company's business management cannot be separated from Ancol Area which is currently named as Taman Impian Jaya Ancol, as well as 2 (two) islands in Kepulauan Seribu.




VISI, MISI, SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE

Visi
Vision

Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.

To be a property development company with an integrated, biggest, and best tourism area in Southeast Asia having the most extensive recreational network.



Misi
Mission

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas 'Life Re-Creation' yang menjadi kebanggaan bangsa.

To be a life re-creation community that represents the nation's pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to manifest 'Life Re-Creation' community that signifies the nation's pride.



SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan mewajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di bawah ini.

FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE

In managing its Human Resources (HR), the Company requires all of its employees to consistently implement fundamental attitudes and work culture values which are significantly important in manifesting Company's vision and mission. Further explanation can be seen in the table below.





Integritas

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Memegang teguh komitmennya untuk selalu melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya sehingga dapat memberikan hasil kerja yang andal dan terpercaya;
- Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak;
- Setia pada profesi masing-masing profesi di setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perusahaan;
- Mengedepankan etika bisnis yang sehat dengan membangun budaya saling menghargai, saling menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.

Integrity

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Personnel:

- Uphold commitment to consistently perform duties in proper manner so to produce reliable and trusted work results;
- Uphold basic and organizational values in carrying out business activities, as reflected in speech and actions steadiness;
- Be loyal to their respective profession at every business condition in order to protect the Company's interest;
- Prioritize sound business ethics by building mutual appreciation, mutual respect, and keep their words and actions aligned.

Perilaku Kunci Key Behaviors

- Memegang teguh komitmen saat dihadapkan pada situasi sulit;
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan;
- Bersikap jujur, adil, dan terbuka secara bertanggung jawab;
- Menaati kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.
- To uphold commitment in dealing with challenging situation;
- To talk the walk and walk the talk;
- To be honest, fair and responsibly transparent;
- To adhere to the professional code of ethic, mind one's attitude, and uphold dignity and self-respect.

Belajar Terus Menerus

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Dapat membangun semangat dan rasa keingintahuan yang besar sehingga setiap karyawan terpacu untuk terus belajar dan termotivasi untuk menemukan cara baru dalam menuntaskan masalah yang ditemui;
- Dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk mencatat kinerja yang lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Continuous Learning

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Personnel:

- Are able to build enthusiasm and a great sense of curiosity so every employee is encouraged to learn ceaselessly and be motivated to seek new methods to solve any problems encountered;
- Are able to build confidence to record a better performance than yesterday and tomorrow must be better than today.

Perilaku Kunci Key Behaviors

- Senantiasa berpikiran terbuka saat menerima kritik, saran, maupun masukan dari pihak lain;
- Senantiasa meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing;
- Mencari cara baru yang lebih efektif serta efisien saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya saat bekerja sehari-hari;
- Selalu berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.
- Being open-minded for any critics, advice, or input from other parties;
- Continuously improving competence according to their respective work field;
- Seeking for new methods which are more effective and efficient when carrying out daily duties and responsibilities;
- Consistently sharing knowledge and experiences with business partners, supervisors, or staffs.

Terpanggil

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol senantiasa termotivasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara ikhlas, sepenuh hati, dan berkomitmen kuat untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.

Dedicated

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Personnel are always motivated to carry out their duties and responsibilities sincerely, wholeheartedly, and strongly committed to deliver their best performance.

Perilaku Kunci Key Behaviors

- Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaan;
- Bekerja dengan sepenuh hati, tulus ikhlas, dan penuh rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.
- *Completing duties diligently with optimum result simply because of the love for the job;*
- *Working with sincerity, and high gratitude in fulfilling duties.*

Peduli Sesama

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Terpacu untuk bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya;
- Senantiasa mengembangkan pemikiran positif;
- Bersikap terbuka dan siap membantu dengan tulus dan ikhlas;
- Senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.

Compassionate

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Personnel:

- *Are encouraged to work wholeheartedly, compassionately towards others and their surrounding community;*
- *Continuously develop positive thinking;*
- *Are open and be ready to help sincerely and compassionately;*
- *Are always observant of any problem arising, with a strong commitment to serve.*

Perilaku Kunci Key Behaviors

- Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme;
- Mendengar dengan penuh perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian;
- Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.
- *Maintain harmonious relations and be considerate of words spoken and actions taken without sacrificing honesty and professionalism;*
- *Listen attentively, speak with confident, act with care;*
- *Treat business partners, supervisors and subordinates as honest, mature, and trustworthy adults.*

Berpikir Kreatif

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol memiliki keberanian di dalam dirinya untuk berpikir kreatif di luar kebiasaan (*out of the box*). Pada penerapannya, pemikiran ini tidak terbatas hanya pada mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, tetapi juga dalam hal menyediakan ruang seluas-luasnya terhadap penciptaan ide-ide kreatif yang *out of the box* guna meningkatkan produktivitas seluruh Insan Ancol.

Creative Thinking

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Personnel have the courage to always think out of the box. In its implementation, this effort is not only limited to seek better new methods to be implemented but also in terms of providing widest opportunity for the creation of out of the box creative ideas in order to boost the productivity of all Ancol Personnel.

Perilaku Kunci Key Behaviors

- Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut dikritik;
- Menerima dan bersikap terbuka terhadap ide-ide baru, serta mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi;
- Lugas dan fleksibel, serta senantiasa memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.
- *Having confident in stating constructive ideas and different perception without fear of being criticized;*
- *Accepting and being open to new ideas, ability to give appreciation and restrain from making hasty judgment;*
- *Being straightforward and flexible, consistently desire to be better and leave behind traditional methods deemed no longer effective.*

Bertanggung Jawab

Penerapan budaya ini dimaksudkan untuk membangun budaya tanggung jawab di antara Insan Ancol agar senantiasa menjalankan tugas masing-masing sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

Responsible

The implementation of this culture is intended to build the responsibility culture among Ancol Personnel so they always carry out their respective duty as a mandate to be executed properly, thoroughly and correctly or even beyond the weight of the given mandate.



Perilaku Kunci
Key Behaviors

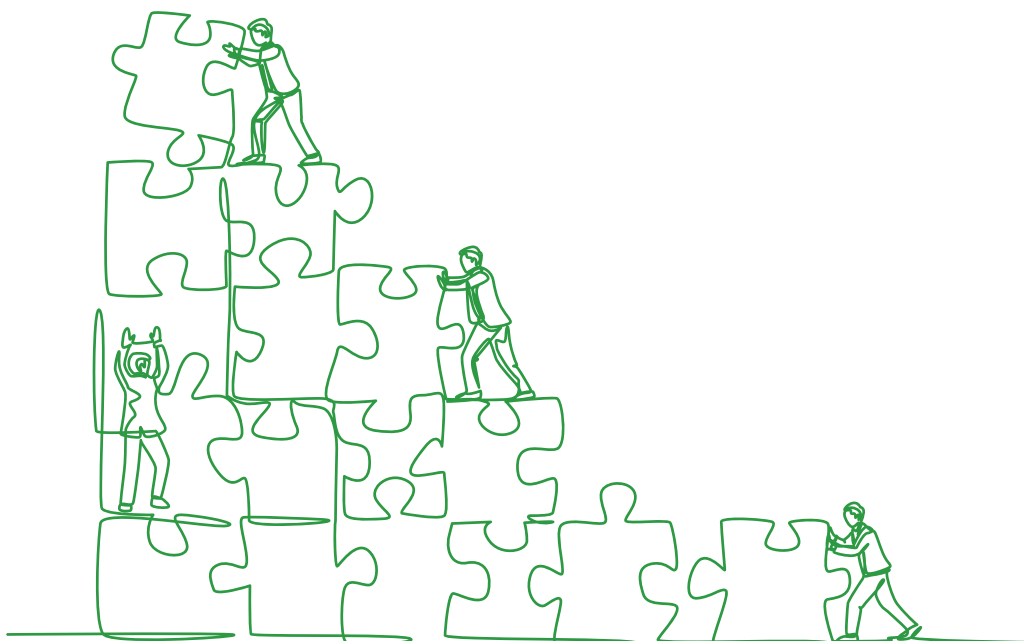
- Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya;
- Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa berdalih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya;
- Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya;
- Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab;
- Berusaha semaksimal mungkin untuk melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan.
- *Constantly consider assignments as part of responsibilities that must be carried out with serious and strong determination, in any given form or scale;*
- *Being fully responsible for performance outcome (both individually and jointly), not be finding excuses to cover his/her own inadequacy, or taking credit for someone else's performance;*
- *Seeking to resolve problems, and not just concentrating on the root causes or covering them;*
- *Having the courage to admit and accept all the consequences and impacts of his/her performance with full responsibility;*
- *Taking maximum effort to protect the assets and interest of the Company at any given situation.*

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA NILAI PERUSAHAAN

Tata Nilai Budaya Perusahaan yang terbentuk di atas sedikit banyak tidak terlepas dari nilai dasar dan kode tata laku PT Pembangunan Jaya yang merupakan pemegang saham terbesar kedua setelah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Untuk itu Perusahaan sebagai bagian dari Group Jaya pada awal 2020, tepatnya pada 28 Januari 2020 melaksanakan *annual briefing* yang salah satu rangkaian acaranya adalah *Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya* bersama Hiskak Secakusuma. Harapannya peserta *annual briefing* tersebut, yakni seluruh karyawan dari *level officer* hingga Direksi, dari Perusahaan maupun anak usaha, sejumlah 584 peserta mengetahui nilai dasar dan kode tata laku dan dapat menjadi pedoman perilaku karyawan yang harus dilakukan oleh setiap insan dalam kelompok usaha Pembangunan Jaya.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF COMPANY'S VALUE

The established Company's cultural value has more or less connection with PT Pembangunan Jaya's fundamental value and code of conduct, in which PT Pembangunan Jaya is the second biggest shareholders after DKI Jakarta Provincial Government. As such, the Company as part of Jaya Group in 2020, precisely on January 28, 2020 conducted Annual Briefing which one of the event was *Inspiring Talk: Jaya Group's Value & Dissemination of Jaya's Code of Conduct*, together with Hiskak Secakusuma. It was expected that all of Annual Briefing participants, namely all employees from officer level up to the Board of Directors, from the Company nor subsidiary, totaling to 584 participants, will understand the fundamental value and code of conduct and to be the employees' behavior guideline to be carried out by all personnel in Jaya Pembangunan business group.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

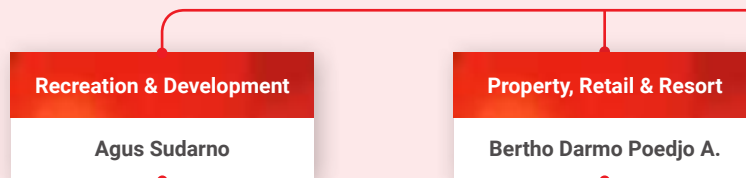
COMMISSIONER

3



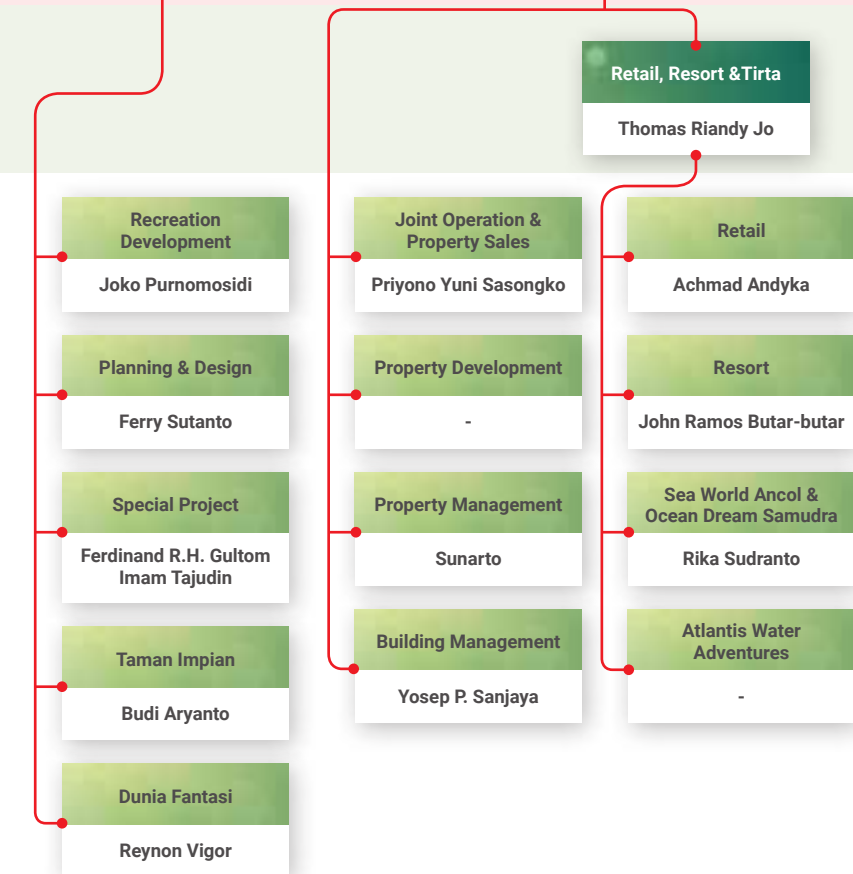
DIRECTORATE HEAD

5



GRUP HEAD

3



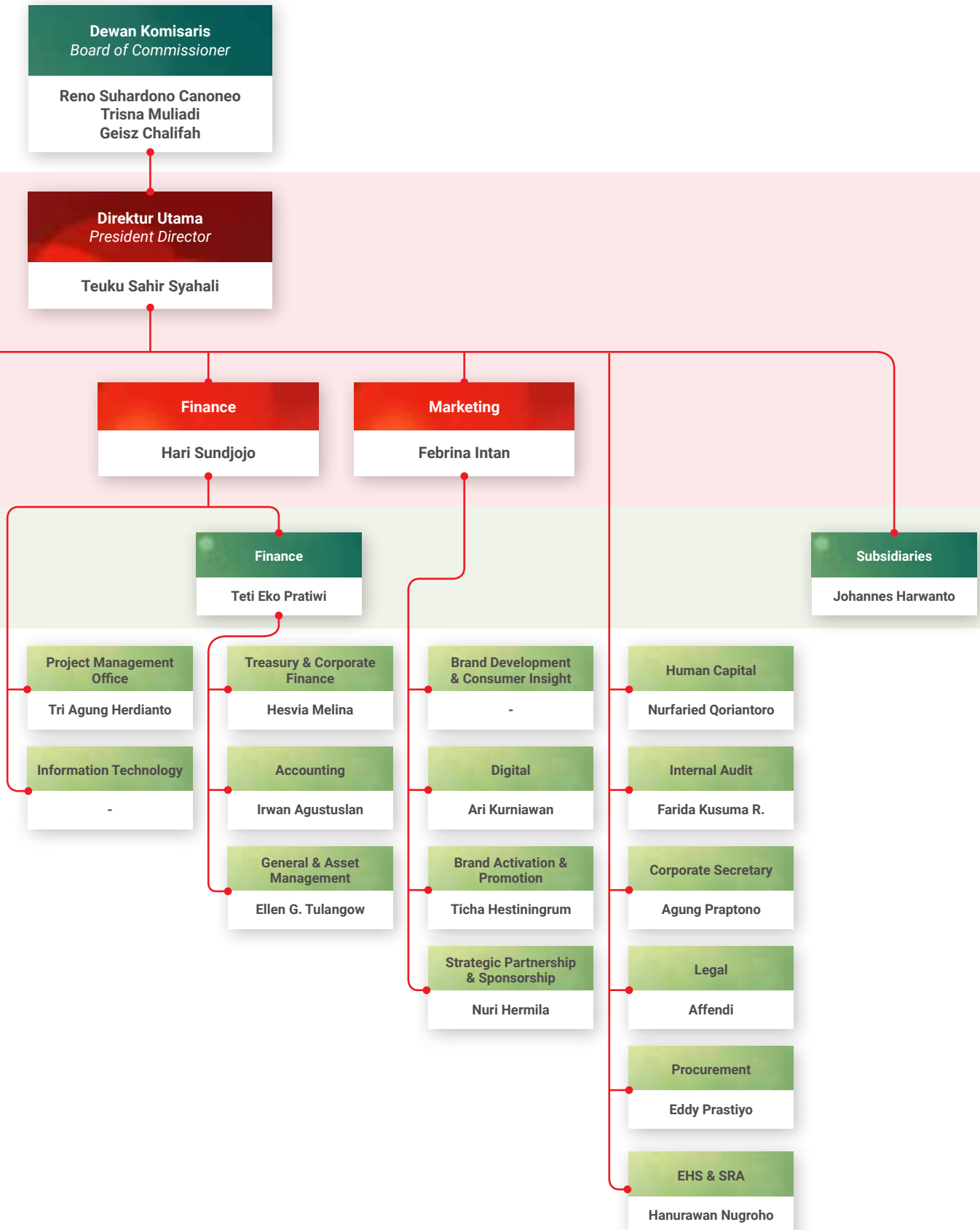
DIVISION HEAD

29



Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan SK Direksi No. 002/DIR-PJA/VIII/2020. Berikut struktur organisasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk per 31 Desember 2020.

Company's organizational structure was approved in the Board of Directors' Decision No. 002/DIR-PJA/VIII/2020. The following is the PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's organizational structure as of December 31, 2020.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Rene Suhardono Canoneo

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-2
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, 2nd Period



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 48 tahun
Kelahiran Jakarta, 8 Juli 1972

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Indonesia (1999)
- Bachelor in Banking & Finance dari STIE Perbanas (1994)

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 23 Tahun 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-2

Riwayat Pekerjaan

- Co-Founder Happy5 (The Trade Name for PT Indonesia Untuk Dunia) (Juli 2013-2018)
- Co-Founder di Limitless Campus (Kampus Tanpa Batas, PT), Jakarta (Juli 2013-2018)
- Founder IMPACT Factory (PT Indonesia Lebih Baik), Jakarta (2011-2018)
- Global Ambassador C2MTL (Creativity for Commerce - Montreal) (2012-2017)
- Co-Founder COMMA Coworking Space (The First Coworking Space in Jakarta), Jakarta, Indonesia (2013-2016)
- AMROP Indonesia-Advisors to Business (The Tradename for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Business Advisors & Senior Executive Search, Jakarta (2004-2010)
 - Partner (Telecommunication, Financial Services & FMCGs) (2005-2010)
 - Principal (2004-2005)
- Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), Jakarta (2000-2004)
 - Assistant Vice President, Chairman's Expert Unit (2003-2004)
 - Senior Manager, Group III Assets Surveillance & Monitoring Task Force (2002-2003)
 - Senior Manager, International Communications (2002)
 - Deputy Senior Manager for Special Task Force on International Tracing & Recovery of Assets (2000-2002)
- AMROP International (The Tradename for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Senior Executive Search, Jakarta (1996-2000)
 - Associate, Lead Consultant (1998-2000)
 - Associate & Researcher (1996-1998)
- On secondment (project basis) to Cimad Pacific Consultants (a wholly owned subsidiary of IBM Belgium), Business Solutions Consulting Company, Jakarta (1996-2000)
- LIPPO Bank, Jakarta (1994-1996)

Rangkap Jabatan

Tidak Ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Personal Data

Indonesian citizen
48 years old
Born in Jakarta, July 8, 1972

Domicile

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

- Bachelor of Economics (S1) from Universitas Indonesia (1999)
- Bachelor in Banking & Finance from STIE Perbanas (1994)

History of Appointment and Legal Basis

Appointed as President Commissioner as well as Independent Commissioner based on Resolution of 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2019, as set out in Deed No. 23 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 2nd Term of Office

Work Experiences

- Co-Founder of Happy5 (The Trade Name for PT Indonesia Untuk Dunia) (July 2013-2018)
- Founder of Limitless Campus (Kampus Tanpa Batas, PT), Jakarta (July 2013-2018)
- Founder of IMPACT Factory (PT Indonesia Lebih Baik), Jakarta (2011-2018)
- Global Ambassador C2MTL (Creativity for Commerce -Montreal) (2012-2017)
- Co-Founder of COMMA Co-working Space (The First Co-working Space in Jakarta), Jakarta, Indonesia (2013-2016)
- AMROP Indonesia-Advisors to Business (The Trade name for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Business Advisors & Senior Executive Search, Jakarta (2004-2010)
 - Partners (Telecommunication, Financial Services & FMCGs) (2005-2010)
 - Principal (2004-2005)
- Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), Jakarta (2000-2004)
 - Assistant Vice President, Chairman's Expert Unit (2003-2004)
 - Senior Manager, Group III Assets Surveillance & Monitoring Task Force (2002-2003)
 - Senior Manager, International Communications (2002)
 - Deputy Senior Manager for Special Task Force on International Tracing & Recovery of Assets (2000-2002)
- AMROP International (The Trade name for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Senior Executive Search, Jakarta (1996-2000)
 - Associate, Lead Consultant (1998-2000)
 - Associate & Researcher (1996-1998)
- On secondment (project base) to Cimad Pacific Consultants (a wholly owned subsidiary of IBM Belgium), Business Solutions Consulting Company, Jakarta (1996-2000)
- LIPPO Bank, Jakarta (1994-1996)

Concurrent Positions

None

Affiliation Relation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders

Shareholding in the Company

Not holding any share in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Geisz Chalifah

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-2
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, 2nd Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun
Kelahiran Jakarta, 19 Oktober 1961

Domisili

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1987)
- Pendidikan Non-Formal:
 - Extension courses STF Driyarkara
 - PE SISBAC (Peace Education – Strategic and International Basic Course) – ISAFIS

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 23 Tahun 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-2

Riwayat Pekerjaan

- Ketua Lembaga Seni dan Budaya MN KAHMI (2018-2021)
- Ketua Umum PB Pemuda Alirsyad (2001-2010)
- Vice President KAPPIJA (Keluarga Alumni Program Persahabatan Indonesia - Jepang) (2001-2002)
- Vice President Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986-1988)
- Produser Jakarta Melayu Festival (2013-2018)
- Manager Pemasaran PT FIM Jasa Ekatama (2001-2009)

Rangkap Jabatan

- Ketua Umum Yayasan Rahmatan Lil Alamin (SDIT Insan Mandiri) (2006-sekarang)
- Komisaris di entitas anak/asosiasi Perusahaan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Personal Data

Indonesian citizen
59 years old
Born in Jakarta, October 19, 1961

Domicile

Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

- Bachelor of Social and Political Sciences (S1) from Universitas Indonesia (1987)
- Non-Formal Education:
 - Extension courses at STF Driyarkara
 - PE SISBAC (Peace Education – Strategic and International Basic Course) – ISAFIS

History of Appointment and Legal Basis

Appointed as Commissioner based on Resolution of 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 23 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the Second Term of Office

Work Experiences

- Chairman of the Institute of Arts and Culture MN KAHMI (2018-2021)
- General Chairman of PB Pemuda Alirsyad (2001-2010)
- Vice President of KAPPIJA (Alumni Family of Indonesia - Japan Friendship Program) (2001-2002)
- Vice President of the Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986-1988)
- Producer of Jakarta Melayu Festival (2013-2018)
- Marketing Manager of PT FIM Jasa Ekatama (2001-2009)

Concurrent Positions

- General Chairperson of the Rahmatan Lil Alamin Foundation (SDIT Insan Mandiri) (2006-present)
- Commissioner in a subsidiary/association of the Company

Affiliation Relation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders

Shareholding in the Company

Not holding any share in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Trisna Muliadi

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 24 Agustus 2020 - RUPS Tahun 2023, Periode ke-6
Term of Office: August 24, 2020 - 2023 Annual GMS, 6th Period



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 60 tahun
Kelahiran Bandung, 9 Agustus 1960

Domisili

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Master (S2) of Business Administration (MBA) di bidang Finance dari University of Oregon, Amerika Serikat (1983)
- Sarjana (S1) Administrasi Bisnis dari University of Oregon, Amerika Serikat (1982)

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 tanggal 24 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 87 Tahun 2020 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-6

Riwayat Pekerjaan

- Presiden Direktur PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007- 2016)
- Wakil Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999)
- Direktur PT Pembangunan Jaya (1997-2004)

Rangkap Jabatan

- Presiden Komisaris PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2016-sekarang)
- Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya (2004-sekarang)
- Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1999-sekarang)
- Presiden Direktur PT Jaya Land (1999-sekarang)
- Presiden Direktur PT Jaya Garden Polis (1999-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi karena merangkap sebagai Direktur Utama PT Pembangunan Jaya di mana PT Pembangunan Jaya sebagai salah satu pemegang saham pengendali PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki 27.366.500 lembar saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Personal Data

Indonesian citizen
60 years old
Born in Bandung, August 9, 1960

Domicile

West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

- Master (S2) of Business Administration (MBA) in Finance from University of Oregon, United States of America (1983)
- Bachelor of Business Administration (S1) from University of Oregon, United States of America (1982)

History of Appointment and Legal Basis

Appointed as Commissioner based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2020, dated August 24, 2020 as set out in Deed No. 87, of 2020 drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta for the 6th Term of Office

Work Experiences

- President Director of PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007- 2016)
- Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999)
- Director of PT Pembangunan Jaya (1997-2004)

Concurrent Positions

- President Commissioner of PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2016-present)
- President Director of PT Pembangunan Jaya (2004 - present)
- President Director of PT Jaya Real Property Tbk. (1999-present)
- President Director of PT Jaya Land (1999-present)
- President Director of PT Jaya Garden Polis (1999-present)

Affiliation Relation

Has affiliation relationship as concurrently having a position as President Director of PT Pembangunan Jaya where Pembangunan Jaya is one of the controlling shareholders of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Shareholding in the Company

Holding 27,366,500 shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Teuku Sahir Syahali

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, 1st Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Magelang, 12 Agustus 1968

Domisili

Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Doktoral (S3) Manajemen Bisnis dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung (2009)
- Magister (S2) Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2005)
- Magister (S2) Manajemen Keuangan dari STIE IPWI Jakarta (1996)
- Sarjana (S1) Fakultas Kedokteran Hewan dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1992)

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 23 Tahun 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1 sebagai Direktur Utama Perusahaan

Riwayat Pekerjaan

- Wakil Direktur Utama (2018-2019)
- Direktur Rekreasi & Resor (2014-2018)
- Direktur Keuangan (2012-2014)
- Wakil Direktur Pengembangan Bisnis (2010-2012)
- Wakil Direktur Keuangan (2008-2010)
- Wakil Direktur Rekreasi Resor (2005-2008)
- General Manager Rekreasi (2001-2005)
- Manager Gelanggang Samudra Ancol (1999-2001)
- Kepala Bagian Keuangan Gelanggang Samudra Ancol (1997-1999)
- Kepala Bagian Operasi Gelanggang Samudra Ancol (1996-1997)
- Selain itu memiliki pengalaman sebagai dokter hewan (1993-1996)

Rangkap Jabatan

Direksi di entitas anak/asosiasi Perusahaan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Personal Data

Indonesian citizen
52 years old
Born in Magelang, August 12, 1968

Domicile

North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

- Doctorate in Business Management (S3), from Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung (2009)
- Master of Accounting (S2) from Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta (2005)
- Master in Financial Management (S2) from STIE IPWI Jakarta (1996)
- Bachelor of Faculty of Veterinary Medicine (S1) from Gajah Mada University Yogyakarta (1992)

History of Appointment and Legal Basis

Appointed as President Director based on Resolution of 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 23 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 1st Term of Office as a President Director

Work Experiences

- Vice President Director (2018-2019)
- Director of Recreation & Resort (2014-2018)
- Finance Director (2012-2014)
- Vice Director of Business Development (2010-2012)
- Vice Financial Director (2008-2010)
- Vice Director of Resort Recreation (2005-2008)
- General Manager of Recreation (2001-2005)
- Manager of Gelanggang Samudra Ancol (1999-2001)
- Head of Finance of Gelanggang Samudra Ancol (1997-1999)
- Head of Operational Division of Gelanggang Samudra Ancol (1996-1997)
- In addition, he also had an experience as a Veterinarian (1993-1996)

Concurrent Positions

Director in a subsidiary/association of the Company

Affiliation Relation

He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders

Shareholding in the Company

Not holding any share in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Agus Sudarno

Direktur Recreation & Development Recreation & Development Director

Periode Jabatan: 14 Mei 2018 - RUPS Tahun 2021, Periode ke-1
Term of Office: Monday, May 14, 2018 - Annual GMS 2021, 1st Period



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Ciamis, 11 April 1968

Domisili

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Master (S2) of Business Administration (MBA) dari IPMI Business School (2014)
- Sarjana (S1) Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1994)

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 21 Tahun 2018 dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1

Riwayat Pekerjaan

- Wakil Direktur Perusahaan (2015-2018)
- General Manager Dunia Fantasi (2013-2015)
- General Manager Marketing Rekreasi Resor (2009-2013)
- General Manager Resor (2007-2009)
- General Manager Anak Usaha (2006-2007)
- General Manager Pelelangan (2005-2006)
- General Manager Administrasi (2004-2005)

Rangkap Jabatan

Komisaris/Direksi di entitas anak/asosiasi Perusahaan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Personal Data

Indonesian citizen
52 years old
Born in Ciamis, April 11, 1968

Domicile

West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

- Master (S2) of Business Administration (MBA) from IPMI Business School (2014)
- Bachelor of Architecture (S1) from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1994)

History of Appointment and Legal Basis

Appointed as Director based on Resolution of 2018 Annual General Meeting of Shareholders dated Monday, May 14, 2018 as set out in Deed No. 21 of 2018, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the First Term of Office

Work Experiences

- Vice Financial Director (2015-2018)
- General Manager of Dunia Fantasi (2013-2015)
- General Marketing Manager of Resort Recreation (2009-2013)
- General Manager of Resort (2007-2009)
- General Manager of Subsidiary (2006-2007)
- General Manager of Auction (2005-2006)
- General Manager of Administration (2004-2005)

Concurrent Positions

Commissioner/Director in a subsidiary/association of the Company

Affiliation Relation

He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders

Shareholding in the Company

Not holding any share in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Bertho Darmo Poedjo Asmanto

Direktur Property, Retail & Resort
Property, Retail & Resort Director

Periode Jabatan: 14 Mei 2018 - RUPS Tahun 2021, Periode ke-1
Term of Office: Monday, May 14, 2018 - Annual GMS 2021, 1st Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 48 tahun
Kelahiran Jakarta, 20 April 1972

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Master (S2) of Business Administration (MBA) dari Nanyang Business School Nanyang Technology University, Singapore (2007)
- Executive Education, Sloan School of Management Massachusetts Institute of Technology, Boston, USA (2007)
- Sarjana (S1) Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1996)

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 21 Tahun 2018 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Umum Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (2016-2018)
- Direktur Umum Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta (2014-2015)
- General Manager SDM & Umum, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2010-2014)
- General Manager Properti, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2007-2010)
- General Manager Pemasaran Rekreasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005-2006)
- Manager Pemasaran Dunia Fantasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002-2005)
- Manager Periklanan, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001-2002)

Rangkap Jabatan

Komisaris/Direksi di entitas anak/asosiasi Perusahaan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Personal Data

Indonesian citizen
48 years old
Born in Jakarta, April 20, 1972

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Education

- Master (S2) of Business Administration (MBA) from Nanyang Business School Nanyang Technology University, Singapore (2007)
- Executive Education, Sloan School of Management Massachusetts Institute of Technology, Boston, USA (2007)
- Bachelor of International Relations (S1) from University of Indonesia (1996)

History of Appointment and Legal Basis

Appointed as Director based on Resolution of 2018 Annual General Meeting of Shareholders dated Monday, May 14, 2018 as set out in Deed No. 21 of 2018, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the First Term of Office

Work Experiences

- General Director of the Management Center of Komplek Gelora Bung Karno (2016-2018)
- General Director of DKI Jakarta Regional Water Companies (2014-2015)
- General Manager of HR & General Affairs, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2010-2014)
- General Manager of Property, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2007-2010)
- General Marketing Manager of Recreation, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005-2006)
- Marketing Manager of Dunia Fantasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002-2005)
- Advertisement Manager, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001-2002)

Concurrent Positions

Commissioner/Director in a subsidiary/association of the Company

Affiliation Relation

He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders

Shareholding in the Company

Not holding any share in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Hari Sundjojo

Direktur Finance
Director of Finance

Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, 1st Period



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Jakarta, 22 Juni 1968

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Merdeka Malang (1993)

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 23 Tahun 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1

Riwayat Pekerjaan

- CEO BNI Wilayah Sumbar, Riau dan Kepulauan Riau (2018-2019)
- Wakil Pemimpin BNI Wilayah Sumut dan Aceh (2016-2018)
- Wakil Pemimpin BNI Divisi Pengendalian Keuangan (2010-2016)
- Pemimpin Kelompok BNI Divisi Pengendalian Keuangan (2005-2010)

Rangkap Jabatan

Direksi di entitas anak/asosiasi Perusahaan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Personal Data

Indonesian citizen
52 years old
Born in Jakarta, Saturday, June 22, 1968

Domicile

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Obtained Bachelor degree in Economics majoring Accounting from Accounting Economics faculty in Merdeka University Malang (1993)

History of Appointment and Legal Basis

Appointed as Director based on Resolution of 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 23 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 1st Term of Office

Work Experiences

- CEO of BNI for West Sumatra, Riau and Riau Islands Region (2018-2019)
- Vice Chairman of BNI For North Sumatera and Aceh Region (2016-2018)
- Vice Chairman of BNI for Financial Control Division (2010-2016)
- Chairman of BNI for Financial Control Division (2005-2010)

Concurrent Positions

Director in subsidiary/association of the Company

Affiliation Relation

He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders

Shareholding in the Company

Not holding any share in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Febrina Intan

Direktur Marketing Director of Marketing

Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, 1st Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun
Kelahiran Padang, 5 Februari 1969

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar sarjana dari Jurusan Public Relation Universitas Padjajaran Bandung (1994)

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 23 Tahun 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1

Riwayat Pekerjaan

- Chief Marketing Officer PT Deltomed Laboratories (2017-2019)
- Marketing Director PT Bluebird Tbk (2016–2017)
- Brand Director PT Tirta Investama – Aqua Danone (2010–2016)
- Marketing and Innovation Director Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (2008–2010)
- Group Marketing and Branding Manager PT Holcim Indonesia (2005–2008)
- PT Unilever Indonesia Tbk (1995–2005)

Rangkap Jabatan

Direksi di entitas anak/asosiasi Perusahaan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Personal Data

Indonesian citizen
51 years old
Born in Padang, February 5, 1969

Domicile

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Obtained bachelor degree in Public Relation from Padjajaran University Bandung (1994)

History of Appointment and Legal Basis

Appointed as Director based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2019 dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 23 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 1st Term of Office

Work Experiences

- Chief Marketing Officer, PT Deltomed Laboratories (2017-2019)
- Marketing Director of PT Bluebird Tbk (2016 –2017)
- Brand Director of Tirta Investama – Aqua Danone (2010 – 2016)
- Marketing and Innovation Director, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (2008–2010)
- Group Marketing and Branding Manager PT Holcim Indonesia (2005–2008)
- PT Unilever Indonesia Tbk (1995 – 2005)

Concurrent Positions

Director in subsidiary/associated Company

Affiliation Relation

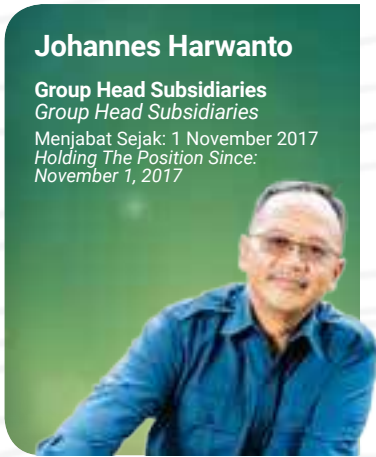
She has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders

Shareholding in the Company

Not holding any share in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICERS PROFILE



Johannes Harwanto

Group Head Subsidiaries
Group Head Subsidiaries

Menjabat Sejak: 1 November 2017
Holding The Position Since:
November 1, 2017

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Semarang, 11 Juni 1968

Domisili

Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Magister Management (MM) dari PPM Manajemen, Jakarta (2014)
- Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Diponegoro, Semarang (1994)

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Group Head Subsidiaries berdasarkan SK No. 003/DIR-PJA/XI/2017

Bergabung di Perusahaan

1 Juli 1995

Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- Presiden Direktur PT Phillindo Sporting Amusement And Tourism Corporation (PSATC)
- Direktur PT Jaya Bowling Indonesia
- Kepala Departemen Pelelangan (2013)
- Sekretaris Direktorat Rekreasi merangkap General Manager Dunia Fantasi (2012)
- Sekretaris Direktorat Operasi 1 merangkap General Manager Tirta (2011)
- General Manager Tampan & Ecopark (2010)
- Kepala Departemen Corporate Plan (2005)
- General Manager Putri Duyung Ancol dan Hotel Wisata Ancol (2004)
- Pj. General Manager Dunia Fantasi (2001)
- Pj. Kepala Departemen Promosi (2002)
- Kepala Bidang Promosi (2001)
- Manager Taman dan Pantai (1997)
- Kepala Bagian Bangunan Dekorasi (1996)
- Arsitek (1995)

Personal Data

Indonesian citizen
52 years old
Born in Semarang, June 11, 1968

Domicile

Bogor, West Java, Indonesia

Education

- Magister Management (MM) from PPM Management, Jakarta (2014)
- Bachelor in Architecture Engineering from Diponegoro University, Semarang (1994)

History of Appointment

Appointed as Group Head Subsidiaries based on Decision No. 003/DIR/XI/2017

Joined the Company

July 1, 1995

Work Experiences

- Director PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- Presiden Director of PT Phillindo Sporting Amusement And Tourism Corporation (PSATC)
- Director of PT Jaya Bowling Indonesia
- Head of Auction Department (2013)
- Secretary of Recreation Directorate, concurrently as General Manager of Dunia Fantasi (2012)
- Secretary of Operational Directorate 1 concurrently as General Manager Tirta (2011)
- General Manger Tampan & Ecopark (2010)
- Head of Corporate Plan Department (2005)
- General Manger of Putri Duyung Ancol and Hotel Wisata Ancol (2004)
- Executing Officer of Dunia Fantasi General Manager (2001)
- Executing Officer of Promotion Department Head (2002)
- Head of Promotion Division (2001)
- Manager of Park & Beach (1997)
- Head of Building Decoration Department (1996)
- Architect (1995)





Teti Eko Pratiwi

Group Head Finance
Group Head Finance

Menjabat Sejak: 1 September 2015
Holding The Position Since:
September 1, 2015



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran Kalijati, 25 Januari 1967

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1989)

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Group Head Finance berdasarkan SK No. 684/DIR-PJA/IX/2015

Bergabung di Perusahaan

1 Oktober 1990

Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (2016)
- Kepala Departemen SDM & Umum (2015)
- Kepala Departemen Treasury (2013-2014)
- Sesdit Keuangan (2012-2013)
- General Manager Dunia Fantasi (2011)
- General Manager F&B (2010-2011)
- Ketua Koperasi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol (2009-2012)
- General Manager Retail (2006-2009)
- Kepala Departemen Treasury (2002-2005)
- Pelaksana Jabatan Sementara Kepala Departemen Pengembangan Keuangan (2001)
- Kepala Bidang Keuangan Umum dan Personalia (2001)
- Kepala Bidang Pengembangan Penjualan (1997)
- Kepala Bidang Desain Komunikasi dan Visual (1995)
- Kepala Bagian Media Publikasi (Desember 1991)
- Kepala Bidang Media Plan (1991)
- Redaktur Pelaksana Majalah Pesona Taman Impian (1990)

Personal Data

Indonesian citizen
53 years old
Born in Kalijati, January 25, 1967

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor of Economics from Krisnadwipayana University, Jakarta (1989)

History of Appointment

Appointed as Group Head Finance based on Decision No. 684/DIR-PJA/IX/2015

Joined the Company

Monday, October 1, 1990

Work Experiences

- Director of PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (2016)
- Head of HR & General Affairs Department (2015)
- Head of Treasury Department (2013-2014)
- Secretary Directorate of Finance (2012-2013)
- General Manager of Dunia Fantasi (2011)
- General Manager of F&B (2010-2011)
- Chairman of PT Pembangunan Jaya Ancol Employees Cooperative (2009-2012)
- General Manager of Retail (2006-2009)
- Head of Treasury Department (2002-2005)
- Acting Official of Head of Financial Development (2011)
- Head of Finance, General Affairs, and Personnel Division (2001)
- Head of Sales Development Division (1997)
- Head of Visual and Communication Design (1995)
- Head of Publication Media Division (December 1991)
- Head of Media Plan Division (1991)
- Editorial of Pesona Taman Impian Magazine (1990)

Thomas Riandy Jo

Group Head Retail, Resor & Tirta
Group Head Retail, Resort & Tirta

Menjabat Sejak: 1 November 2017
Holding The Position Since:
November 1, 2017



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 54 tahun
kelahiran Ujung Pandang, 18 Oktober 1966

Domisili

Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Diplom Ingenieur di Fachhochschule Ulm, Germany (1995)

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Group Head Retail, Resor & Tirta berdasarkan SK No. 004/DIR-PJA/XI/2017

Bergabung di Perusahaan

16 Oktober 1995

Riwayat Pekerjaan

- Presiden Komisaris PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- Direktur PT Fauna Land Ancol
- General Manager Retail & Sponsorship (2015)
- Kepala Departemen Reklamasi (2013)
- Sesdit. Properti & Resor merangkap Kepala Departemen
- Perizinan & Proyek Khusus (2012)
- General Manager Penjualan Properti (2009)
- General Manager Dunia Fantasi (2008)
- General Manager Tirta (2007)

Personal Data

Indonesian citizen
54 years old
Born in Ujung Pandang, October 18, 1966

Domicile

North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Diplom Ingenieur at Fachhochschule Ulm, Germany (1995)

History of Appointment

Appointed as Retail, Resort & Tirta Group Head based on Decision No. 004/DIR/XI/2017

Joined the Company

October 16, 1995

Work Experiences

- President Commissioner PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- Director PT Fauna Land Ancol
- Retail & Sponsorship General Manager (2015)
- Head of Reclamation Department (2013)
- Secretary Director of Property & Resort concurrently as Head of
- Permit & Project Department (2012)
- General Manager of Property Sales (2009)
- General Manager of Dunia Fantasi (2008)
- General Manager of Tirta (2007)

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN SEKILAS TENTANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND OVERVIEW OF COMPETENCE DEVELOPMENT

Perusahaan memiliki karyawan dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan karyawan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

The Company's employees come from various background. As such, the Company implements strict and consistent non-discriminative principle in managing its employees. The Company has policy for employee recruitment, performance assessment, remuneration assessment and career development without discriminating ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 297 orang, mengalami penurunan sebanyak 47 orang atau 13,66% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2019 yang tercatat sebanyak 344 orang. Penurunan ini diakibatkan oleh pensiun/habis kontrak/mengundurkan diri (*resign*).

EMPLOYEES DEMOGRAPHIC

As of December 31, 2020 Company's total employees reached 297 people, a decrease of 47 people or 13.66% compared to total employees in December 31, 2019, which was recorded at 344 people. The decrease was due to retired/contract expired/resigned employees.

Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir
 Table of Number of Employees in the Last 5 (Five) Years





Perkembangan jumlah dan demografi karyawan Perusahaan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

Development of number and demography of the Company's employee within the last 2 (two) years can be seen in the below explanation.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Employees Composition Based on Organizational Level/Position (employees)

Level Organisasi/ Jabatan <i>Organizational Level/ Position</i>	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Group Head (Wakil Direktur) <i>(Vice Director)</i>	2	1	3	1,01%	2	1	3	0,87%	0	0,00%
Division Head (General Manajer)	18	7	25	8,42%	23	7	30	8,72%	(5)	-16,67%
Department Head (Manajer) <i>(Manager)</i>	34	12	46	15,49%	36	14	50	14,53%	(4)	-8,00%
Unit Head (Asisten Manajer) <i>(Assistant Manager)</i>	81	34	115	38,72%	93	37	130	37,79%	(15)	-11,45%
Officer (Pengawas) <i>(Supervisor)</i>	64	24	88	29,63%	78	25	103	29,94%	(15)	-14,56%
Operator (Petugas)	17	3	20	6,73%	23	5	28	8,14%	(8)	-28,57%
Jumlah Total	216	81	297	100,00%	255	89	344	100,00%	(47)	-13,66%

L = Laki-laki P = Perempuan
M = Male F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan (orang)
Employee Composition Based on Employment Status (employees)

Status	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	196	74	270	90,91%	208	77	285	82,85%	(15)	-5,26%
Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employee</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PKWT <i>Non-permanent Employee</i>	20	7	27	9,09%	47	12	59	17,15%	(32)	-54,24%
Jumlah Total	216	81	297	100,00%	255	89	344	100,00%	(47)	-13,66%

L = Laki-laki P = Perempuan
M = Male F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Composition Based on Educational Level (employees)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Strata 2 Master	14	4	18	6,06%	14	4	18	5,23%	-	-
Strata 1 Bachelor	102	55	157	52,86%	119	60	179	52,03%	(22)	-12,29% ↓
Diploma 3	31	15	46	15,49%	35	16	51	14,83%	(5)	-9,80% ↓
SMA High School	66	6	72	24,24%	79	8	87	25,29%	(15)	-17,24% ↓
< SMA < High School	3	1	4	1,35%	8	1	9	2,62%	(5)	-55,56% ↓
Jumlah Total	216	81	297	100,00%	255	89	344	100,00%	(47)	-13,66% ↓

L = Laki-laki P = Perempuan
M = Male F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)
Employee Composition Based on Age (employees)

Rentang Usia Range of Age	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
> 50 tahun > 50 years old	46	8	54	18,18%	48	6	54	16,70%	0	0,00% -
46-50 tahun 46-50 years old	51	10	61	20,54%	52	9	61	17,73%	0	0,00% -
41-45 tahun 41-45 years old	20	10	30	10,10%	33	12	45	13,08%	(15)	-33,33% ↓
36-40 tahun 36-40 years old	21	14	35	11,78%	22	11	33	9,59%	2	6,06% ↑
31-35 tahun 31-35 years old	28	16	44	14,81%	27	16	43	12,50%	1	2,33% ↑
26-30 tahun 26-30 years old	35	18	53	17,85%	39	23	62	18,02%	(9)	-14,52% ↓
20-25 tahun 20-25 years old	15	5	20	6,73%	34	11	45	13,08%	(25)	-55,56% ↓
17-19 tahun 17-19 years old	0	0	-	-	1	1	1	0,29%	(1)	-100,00% ↓
Jumlah Total	216	81	297	100,00%	255	89	344	100,00%	(47)	-13,66% ↓

L = Laki-laki P = Perempuan
M = Male F = Female



Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (orang)
Employee's Composition Based on Years of Services (employees)

Masa Kerja Years of Services	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
≤1 tahun ≤1 year	0	1	1	0,34%	30	7	37	10,7%	(36)	-97,30%	↓
>1-3 tahun >1-3 years	38	11	49	16,50%	48	18	66	19,17%	(17)	-25,76%	↓
>3-5 tahun >3-5 years	23	8	31	10,44%	12	6	18	5,23%	13	72,22%	↑
>5-10 tahun >5-10 years	24	20	44	14,81%	26	21	47	13,66%	(3)	-6,38%	↓
>10-15 tahun >10-15 years	17	12	29	9,76%	18	9	27	7,85%	2	7,41%	↑
>15-20 tahun >15-20 years	43	13	56	18,86%	44	15	59	17,15%	(3)	-5,08%	↓
>20-25 tahun >20-25 years	18	8	26	8,75%	25	9	34	9,88%	(8)	-23,53%	↓
>25 tahun >25 years	53	8	61	20,54%	52	4	56	16,28%	5	8,93%	↑
Jumlah Total	216	81	297	100,00%	255	89	344	100,00%	(47)	-13,66%	↓

L = Laki-laki P = Perempuan
M = Male F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
Employee Demographics Based on Gender (employees)

Gender	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki Male	216	72,73%	255	74%	(39)	-15,29%	↓
Perempuan Female	81	27,27%	89	26%	(8)	-8,99%	↓
Jumlah Total	297	100,00%	344	100,00%	(47)	-13,66%	↓

Demografi karyawan di level entitas anak Perusahaan dalam periode 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Employee Demography at the level of Company's Subsidiary for the last 2 (two) years can be seen below.

Komposisi Karyawan Entitas Anak Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
Composition of Subsidiaries' Employees Based on Gender (employees)

Gender	2020			2019			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Laki-laki Male	309	55	9	334	75	4	-7,49%	-26,67%	125%
Perempuan Female	47	3	-	49	10	-	-4,08%	-70,00%	-
Jumlah Total	356	58	9	384	85	4	-7,29%	-31,76%	125%

Komposisi Karyawan Entitas Anak Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Composition of Subsidiaries' Employees Based on Organizational Level (employees)

Level Organisasi Organizational Level	2020			2019			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Group Head (Wakil Direktur) Group Head (Vice Director)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Division Head	8	-	-	8	3	-	0,00%	-100,00%	-
Department Head	16	3	1	15	3	-	6,67%	0,00%	100%
Unit Head	67	3	2	76	21	2	-11,84%	-85,71%	0,00%
Officer	173	22	-	177	58	-	-2,26%	-62,07%	0,00%
Operator	92	30	6	108	-	2	-14,81%	-	300%
Jumlah Total	356	58	9	384	85	4	-7,29%	-31,76%	125%

Komposisi Karyawan Entitas Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Composition of Subsidiaries' Employees Based on Educational Level (employees)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020			2019			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Strata 2 Master	9	-	-	7	-	-	28,57%	-	-
Strata 1 Bachelor	84	7	2	98	8	-	-14,29%	-12,5%	-25%
Diploma 3	48	-	1	48	-	1	0,00%	-	-
SMA High School	214	51	6	230	77	3	-6,96%	-33,77%	200%
< SMA < High School	1	-	-	1	-	-	0,00%	-	-
Jumlah Total	356	58	9	384	85	4	-7,29%	-31,76%	125%

Komposisi Karyawan Entitas Anak Berdasarkan Usia (orang)
Composition of Subsidiaries' Employees Based on Age (employees)

Rentang Usia Range of Age	2020			2019			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
> 50 tahun > 50 years old	24	7	2	21	7	1	14,29%	-	100%
46-50 tahun 46-50 years old	62	3	-	50	3	-	24,00%	-	-
41-45 tahun 41-45 years old	104	18	1	109	20	-	-4,59%	-10,00%	100%
36-40 tahun 36-40 years old	79	16	6	92	21	3	-17,39%	-23,81%	200%



Komposisi Karyawan Entitas Anak Berdasarkan Usia (orang)
Composition of Subsidiaries' Employees Based on Age (employees)

Rentang Usia Range of Age	2020			2019			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
31-35 tahun 31-35 years old	48	11	-	55	16	-	-12,73%	-31,25%	-
26-30 tahun 26-30 years old	34	3	-	39	17	-	-12,82%	-82,35%	-
20-25 tahun 20-25 years old	5	-	-	18	1	-	-72,22%	-100,00%	-
17-19 tahun 17-19 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	356	58	9	384	85	4	-7,29%	-31,76%	125%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan profesional dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis, Perusahaan melaksanakan sejumlah program peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang diselenggarakan secara berkala baik dalam bentuk pelatihan maupun pengembangan bagi jajaran manajemen dan karyawan. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dengan tetap memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan maupun kebutuhan masing-masing divisi agar senantiasa mampu mengoptimalkan kompetensinya untuk kemajuan Perusahaan.

Berikut tabel jumlah pendidikan dan pelatihan karyawan Perusahaan berdasarkan level jabatan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi di sepanjang tahun 2020.

EMPLOYEES COMPETENCE DEVELOPMENT

For the purpose of producing excellent and professional Human Resources in dealing with increasingly dynamic business challenges, the Company carries out numbers of Human Resources competence development programs which are held periodically, both in the form of training or development for management and employee level. The development of employees competence is carried out with due observance of the Company's business development, as well as requirements from each division, in order to consistently optimizing their competence for the Company's development.

The following is table of number of education and trainings based on positional level which reflects opportunities of each level organization throughout 2020.

Pelatihan Internal
Internal Training

Jenis dan Tujuan Pelatihan Type and Purpose of the Training	Akademi Academy	Level Jabatan Level of Position	
		Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director
<i>Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya bersama Hiskak Secakusuma</i> <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	<i>Culture & Ethics Excellence</i>		6
<i>Seminar Bisnis: Managing Business Transformation in Digital Era bersama Handry Satriago</i> <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	<i>Leadership & Managerial Excellence</i>		6
<i>Seminar Motivasi: To be a Great People with Good Character bersama Ary Ginanjar Agustian</i> <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	<i>Personal Excellence</i>		6
<i>Penyuluhan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara: Antisipasi Novel Corona Virus (NCOV)</i> <i>Guidance From North Jakarta City Sub Provincial Health Office: Anticipation of Novel Corona Virus (NCOV)</i>	<i>Business Excellence</i>		1
<i>Sosialisasi & Meeting Koordinasi "Kesiapan Ancol Menghadapi Wabah Corona Virus (COVID-19)"</i> <i>Dissemination & Coordination Meeting "Ancol's Preparedness in Coping with Corona Virus (COVID-19)"</i>	<i>Business Excellence</i>		1
<i>Sosialisasi Mitigasi Kesiapan Menghadapi Corona Virus (COVID-19) di Ancol</i> <i>Dissemination of Preparedness Mitigation in Dealing with Corona Virus (COVID-19)</i>	<i>Business Excellence</i>		1
<i>Sosialisasi Antisipasi Novel Corona Virus (NCOV) di Ancol</i> <i>Dissemination of Novel Corona Virus (NCOV) Anticipation in Ancol</i>	<i>Business Excellence</i>		1
<i>ALC: Refreshment Ancol Service Standard for Frontliners unit Allianz Ecopark</i> <i>ALC: Ancol Service Standard refreshment for Allianz Ecopark unit's Frontliners</i>	<i>Culture & Ethics Excellence</i>		
<i>ALC: Refreshment Ancol Service Standard for Frontliners unit Dufan</i> <i>ALC: Ancol Service Standard Refreshment for Dufan unit's Frontliners</i>	<i>Culture & Ethics Excellence</i>		
<i>ALC: Refreshment Ancol Service Standard for Frontliners unit Property Management</i> <i>ALC: Ancol Service Standard refreshment for Property Manager unit's Frontliners</i>	<i>Culture & Ethics Excellence</i>		
<i>ALC: Refreshment Ancol Service Standard for Frontliners unit PGU Taman Impian</i> <i>ALC: Ancol Service Standard refreshment for PGU Taman Impian unit's Frontliners</i>	<i>Culture & Ethics Excellence</i>		
<i>ALC: Refreshment Ancol Service Standard for Frontliners unit SWA & ODS</i> <i>ALC: Ancol Service Standard refreshment for SWA & ODS unit's Frontliners</i>	<i>Culture & Ethics Excellence</i>		
<i>ALC: Refreshment Ancol Service Standard for Frontliners unit Taman Impian</i> <i>ALC: Ancol Service Standard refreshment for Taman Impian unit's Frontliners</i>	<i>Culture & Ethics Excellence</i>		
<i>ALC Online Learning #1: WFH? Efektifkan dengan Google Suites Yuk!</i> <i>ALC Online Learning #1: WFH? Let's Make it Effective Using Googles Suites!</i>	<i>Personal Excellence</i>		
<i>ALC Online Learning #2: WFH? Yuk Bikin Jadi Lebih Produktif, Penuh Manfaat & Seru!</i> <i>ALC Online Learning #2: WFH? Let's make it More Productive, Fully Beneficial, and Fun!</i>	<i>Personal Excellence</i>		
<i>ALC Online Learning #3: WFH? Efektifkan Dengan Google Suites Yuk!! Batch 2</i> <i>ALC Online Learning #3: WFH? Let's Make it Effective with Googles Suites! Batch 2</i>	<i>Personal Excellence</i>	1	



Pelatihan Internal
Internal Training

	Level Jabatan Level of Position				Komposisi Peserta Composition of Participants				
	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head, Supervisor, Officer	Laki-Laki Male	Presentase Percentage	Perempuan Female	Presentase Percentage	Jumlah Total
	3	36	67	472	457	78%	127	22%	584
	3	36	67	472	457	78%	127	22%	584
	3	36	67	472	457	78%	127	22%	584
			6	80	60	69%	27	31%	87
	3	33			27	73%	10	27%	37
	3	33			27	73%	10	27%	37
			6	80	60	69%	27	31%	87
				10	7	70%	3	30%	10
				45	26	58%	19	42%	45
				43	39	91%	4	9%	43
				45	30	67%	15	33%	45
				14	9	64%	5	36%	14
				45	43	96%	2	4%	45
		6	12	42	34	57%	26	43%	60
		8	16	45	41	59%	29	41%	70
		3	8	18	21	72%	8	28%	29

Pelatihan Internal
Internal Training

Jenis dan Tujuan Pelatihan Type and Purpose of the Training	Akademi Academy	Level Jabatan Level of Position	
		Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director
ALC Online Learning #4: WFH? Yuk Tingkatkan Imunitas dengan Atur Pola Makan & Pola Hidup! ALC Online Learning #4: WFH? Let's boost Our Immunity By Setting the Right Eating Patterns and Life Style!	Personal Excellence		
ALC Online Learning #5: "Kelola Gajimu Lindungi Keluargamu" ALC Online Learning #5: "Manage you Salary and Protect Your Family"	Personal Excellence		
ALC Online Learning #5 Sesi II: Kelola Gajimu Lindungi Keluargamu Sesi II: Membuat Rencana Keuangan ALC Online Learning #5: "Manage Your Salary and Protect Your Family" Session II: Preparing Financial Planning	Personal Excellence		
Pelatihan Persiapan Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Penjamah Makanan (Food Handler) Preparation Training for Food Handler Profession Certification Competence Test	Business Excellence		
Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Penjamah Makanan (Food Handler) Food Handler Profession Certification Competence Test	Business Excellence		
ALC Online Learning #6: Kenali, Pahami dan Lindungi Diri dari COVID-19 bersama Sudinkes Jakarta Utara ALC Online Learning #6: Recognise, Understand dan Protecj Yourself from COVID-19, with North Jakarta City Sub Provincial Health Office	Personal Excellence		
Sub Total		1	23

Pelatihan Eksternal
External Training

Jenis dan Tujuan Pelatihan Type and Purpose of the Training	Akademi Academy	Level Jabatan Level of Position	
		Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director
Sosialisasi Tata Cara Penyelenggaraan Pemagangan & Super Deduction Tax (Program Keringanan Pajak) Dissemination of Apprenticeship Administration Procedure & Super Deduction Tax	Business Excellence		
Advanced Management Workshop (AMW) Angkatan 122 Advanced Management Workshop (AMW) Batch 122	Leadership Excellence		
Manajemen Produksi Pameran Exhibition Production Management	Business Excellence		
Quantum Leap Your Communication Adapting New Normal Behaviour	Business Excellence Personal Excellence		
ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop: How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators	Business Excellence		
Bagaimana Menjadi Kreatif Menggunakan Mind Map How to be Creative Using Mind Map	Leadership Excellence		
Basic Internal Audit 9001:2015	Culture & Ethics Excellence		
Bekerja dari Rumah (WFH) dan Kerja Jarak Jauh: Cara Perencanaan, Pengawasan dan Perhitungan Produktivitas Work From Home (WFH) and Remote Working: Productivity Planning, Supervision and Calculation Method	Personal Excellence		



Pelatihan Internal
Internal Training

	Level Jabatan <i>Level of Position</i>				Komposisi Peserta <i>Composition of Participants</i>				
	<i>Group Head</i>	<i>Division Head</i>	<i>Department Head</i>	<i>Unit Head, Supervisor, Officer</i>	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Presentase Percentage</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Presentase Percentage</i>	<i>Jumlah Total</i>
		8	13	50	39	55%	32	45%	71
	1	6	9	29	26	58%	19	42%	45
		5	5	12	11	50%	11	50%	22
			1	17	15	83%	3	17%	18
			1	17	15	83%	3	17%	18
	1	2	8	31	23	53%	20	47%	43
	17	212	286	2039	1924	75%	654	25%	2578

Pelatihan Eksternal
External Training

	Level Jabatan <i>Level of Position</i>				Komposisi Peserta <i>Composition of Participants</i>				
	<i>Group Head</i>	<i>Division Head</i>	<i>Department Head</i>	<i>Unit Head, Supervisor, Officer</i>	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Presentase Percentage</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Presentase Percentage</i>	<i>Jumlah Total</i>
				3	3	100%		0%	3
				3	2	67%	1	33%	3
			2		2	100%		0%	2
				2	1	50%	1	50%	2
				2	1	50%	1	50%	2
			1	1	1	50%	1	50%	2
				1		0%	1	100%	1
			4	9	8	62%	5	38%	13
				1		0%	1	100%	1

Pelatihan Eksternal
External Training

Jenis dan Tujuan Pelatihan Type and Purpose of the Training	Akademi Academy	Level Jabatan Level of Position	
		Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director
<i>Beyond Crisis - Creating the Path to The New Normal</i>	<i>Leadership Excellence</i>		
Bimbingan Teknis Penyusunan Struktur dan Skala Upah bagi Manager HRD Perusahaan <i>Technical Guidance for Setting Salary Structure and Scale for Company's HR Manager</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Build Your Apps Fast Using RHEL Openshift</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Building Leader in the New Normal</i>	<i>Leadership Excellence</i>		
Ceramah Tamu (Guest Lecture), Manajemen Workshop dan Field Trip: Operasional Wahana; Pelatihan dan Simulasi Penggunaan Alat dan Aplikasi Wahana <i>Guest Lecture, Workshop Management and Field Trip: Arena Operational; Training and Simulation of Arena Equipment and Application Utilization</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Changes of the Tourism Paradigm in the Era of New Normal</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Communication in Digital Era</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Cost Optimization and Protecting Your Company's Economic Health in Indonesia</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>COVID-19 Recovery Plan</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Customer Experience</i>	<i>Culture & Ethics Excellence</i>		
<i>Designing an Efficient and Effective Organization in the Digital Era</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Digital Marketing</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Digital Performance Management: What Still and What Change</i>	<i>Business Excellence</i>		
Diskusi Publik: BUMN Efisien, Negara Kuat, Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 <i>Public Discussion: Efficient SOE, Strong Nation, Implementation of Anti bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Disruptive Innovation</i>	<i>Leadership Excellence</i>		
<i>Dos & Don'ts for Evaluating Direct Reports Performance</i>	<i>Leadership Excellence</i>		
Economic Outlook: Sinergi Membangun Destinasi Pariwisata Prioritas <i>Economic Outlook: Synergy In Developing Priority Tourism Destination</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Effective Virtual Presentation: Better Inform, Influence and Persuade Others</i>	<i>Personal Excellence</i>		
<i>Engagement Survey & Strategy in Digital (and New Normal) Era</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Establishing Credibility with Your Team</i>	<i>Leadership Excellence</i>		
<i>Excellence Starts from Home</i>	<i>Personal Excellence</i>		
<i>Exploring Industry 4.0 with the Expert</i>	<i>Business Excellence</i>		
FGD: Perumusan Baseline dan Indikator MONEV Penerapan SMAP ISO 37001:2016 di BUMN dan Panduan CEK di BUMD <i>FGD: Baseline formulation and Indicator of MONEV, Implementation of SMAP ISO 37001:2016 in SOE and Guidelines for CEK in ROE</i>	<i>Business Excellence</i>		1
<i>Filling your Innovation Pipeline while Working Remotely</i>	<i>Leadership Excellence</i>		
<i>Finance for Non-Finance</i>	<i>Leadership Excellence</i>		
<i>Handling Rising Tension and Conflict while Remote Working</i>	<i>Personal Excellence</i>		
<i>How Hotel and Tourism Survive in The COVID-19 Pandemic</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>How to Deliver WOW Customer Experience</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>How to Handle Your Direct Report Who Won't Take Feedback</i>	<i>Leadership Excellence</i>		
<i>How to Make Your Kids Productive While #Stayathome</i>	<i>Personal Excellence</i>		
<i>IAAPA Virtual Expo Asia 2020</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Industry Round Table Surviving The COVID-19, Preparing The Post from Broadcast, Pay TV & Media Industry Perspective</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Introduction to Virtual Assessment Center</i>	<i>Business Excellence</i>		
<i>Invest Your Time, Attention, and Energy in the Right Spot</i>	<i>Personal Excellence</i>		



Pelatihan Eksternal
External Training

	Level Jabatan Level of Position				Komposisi Peserta Composition of Participants				Jumlah Total
	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head, Supervisor, Officer	Laki-Laki Male	Presentase Percentage	Perempuan Female	Presentase Percentage	
			1	3	3	75%	1	25%	4
				1		0%	1	100%	1
				1	1	100%		0%	1
		1			1	100%		0%	1
		1	1		2	100%		0%	2
		5			5	100%		0%	5
				2	2	100%		0%	2
	1	1				0%	2	100%	2
		5			5	100%		0%	5
		2			2	100%		0%	2
				1	1	100%		0%	1
		1		1	2	100%		0%	2
				1		0%	1	100%	1
		1	1	1	2	67%	1	33%	3
		1		6	6	86%	1	14%	7
				2		0%	2	100%	2
		1				0%	1	100%	1
			2	4	4	67%	2	33%	6
				3	1	33%	2	67%	3
		1			1	100%		0%	1
		1	2	3	2	33%	4	67%	6
		5			5	100%		0%	5
		2	2		4	80%	1	20%	5
				5	3	60%	2	40%	5
			1	6	4	57%	3	43%	7
				1		0%	1	100%	1
			2		1	50%	1	50%	2
		1		1	1	50%	1	50%	2
		1	1	2	1	25%	3	75%	4
			1	1		0%	2	100%	2
		11	17	21	35	71%	14	29%	49
				1	1	100%		0%	1
		1		1	1	50%	1	50%	2
			3	7	6	60%	4	40%	10

Pelatihan Eksternal
External Training

Jenis dan Tujuan Pelatihan Type and Purpose of the Training	Akademi Academy	Level Jabatan Level of Position	
		Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director
Isu-isu Pokok tentang UU Cipta Kerja Klaster Ketenagakerjaan <i>Principal Issues related to The Job Creation Law on Manpower Cluster</i>	Business Excellence		
Kiat Mengatur Pakan Satwa di LK dalam Kondisi COVID-19 <i>Tips to Manage Animal Feed in LK During COVID-19 Pandemic</i>	Business Excellence		
Korelasi Antara Hygiene Standard Level dengan Brand Image pada Industri Pengolahan Makanan dan Minuman <i>Correlation between Hygiene Standard Level and Brand Image in Food and Beverages Processing Industry</i>	Business Excellence		
Lead To Influence - Encourage Your Team Member to Take Initiative to Achieve Their Goal	Leadership Excellence		
Leader as Innovation Driver	Leadership Excellence		
Leadership Approach During COVID-19	Leadership Excellence		
Ledakan Populasi Ubur-Ubur di Indonesia <i>Jellyfish Population Explosion in Indonesia</i>	Business Excellence		
Leveraging an Agile Culture for Sustainable Results	Culture & Ethics Excellence		
Limitless Talk With Otto Septianto "Data? Banyak Sales? Gitu aja Profit? Mentok" (Buat Korporasi/UKM Agar Paham Cara Optimalisasi Profit Lewat Data) <i>Limitless Talk With Otto Septianto "Data? High Sales? Profit Just Like That? Stumbled" (For Corporation /SME In Order To Understand How To Optimize Profit using Data)</i>	Business Excellence		
Managing Improvement Using 3L5Y	Leadership Excellence		
Manajemen Ketahanan Pangan <i>Food Resilience Management</i>	Business Excellence		
Mempersiapkan Karyawan yang Siap Mendukung Percepatan Pertumbuhan Perusahaan Pasca Krisis COVID-19 <i>Preparing For Employees Readily To support Company's Growth Acceleration Post COVID-19 Crisis</i>	Business Excellence		
Moving Forward - The Role of HR During Unanticipated Challenges (Best Practice)	Business Excellence		
Online Training MICE	Business Excellence		
Online Training MICE – Menuju Sertifikasi pada Klaster STAND BUILDING Batch I <i>Online Training MICE – Towards Certification on STAND BUILDING Cluster Batch I</i>	Business Excellence		
OpenShift Playground	Business Excellence		
Overview Regulation ICT in Indonesia	Business Excellence		
Pelatihan, Bimtek dan Uji kompetensi: Manajemen SDM Level Manajer <i>Training, Technological Guidance and Competence Test: Managerial Level HR Management</i>	Business Excellence		
Pembinaan Peningkatan Kualitas Pembuatan Perjanjian Kerja dan Peraturan Perusahaan <i>Coaching for Quality Improvement of Work Agreement and Company Regulation Drafting</i>	Business Excellence		
Pengelolaan Aquarium Laut Sebagai Sarana Pendidikan dan Wahana Wisata <i>Sea Aquarium Management As An Education Tool and Recreation Arena</i>	Business Excellence		
Peran CSR Selama Bencana COVID-19 <i>CSR Role During COVID-19 Disaster</i>	Business Excellence		
Process Improvement	Leadership Excellence		
Public Policy for The Future	Business Excellence		
Reformasi Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan: Berdaulatkah Kita dalam Mengelola Sumber Daya Alam dan Lingkungan? <i>Reformation of Sustainable Environment Management: Do We Have The Freedom to Manage Our Own Natural Resources and Environment?</i>	Business Excellence		



Pelatihan Eksternal
External Training

	Level Jabatan Level of Position				Komposisi Peserta Composition of Participants				Jumlah Total
	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head, Supervisor, Officer	Laki-Laki Male	Presentase Percentage	Perempuan Female	Presentase Percentage	
			1			0%	1	100%	1
			2	3	4	80%	1	20%	5
		2	2	2	4	67%	2	33%	6
			3	2	3	60%	2	40%	5
		1	1	1	1	33%	2	67%	3
		1				0%	1	100%	1
		1			1	100%		0%	1
			2	5	5	71%	2	29%	7
				1	1	100%		0%	1
		2		1	3	100%		0%	3
			1		1	100%		0%	1
	1	4	2	1	6	75%	2	25%	8
				2		0%	2	100%	2
			3	11	10	71%	4	29%	14
				1		0%	1	100%	1
				1	1	100%		0%	1
		1			1	100%		0%	1
		1			1	100%		0%	1
				1	1	100%		0%	1
		1			1	100%		0%	1
				1		0%	1	100%	1
		5			5	100%		0%	5
		3			3	100%		0%	3
			1	2	1	33%	2	67%	3

Pelatihan Eksternal
External Training

Jenis dan Tujuan Pelatihan Type and Purpose of the Training	Akademi Academy	Level Jabatan Level of Position	
		Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director
Reopening Economy Indonesia	Business Excellence		1
Resilient Drives Recovery	Personal Excellence		
Risk Management for Corporate Secretary	Business Excellence		
Sehat Keuangan di Masa Pandemi Healthy Financial Condition During Pandemic	Personal Excellence		
Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 Cooperation Seminar Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia 2020	Business Excellence		
Seminar Nasional Asohi "Pernakan Indonesia Pasca Dua Tahun Pelarangan Antibiotic Growth Promotors (AGP)" Asohi National Seminar "Indonesia Farming Post Two Years of Antibiotic Growth Promotor (AGP) Prohibition"	Business Excellence		
Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP) di Lingkungan Pasar Modal Anti Bribery Management System (SMAP) in Capital Market Scope	Business Excellence		
Social Distancing Without Revenue Disruption in Indonesia	Business Excellence		
Sosialisasi Kenaikan Manfaat PP 82 BPJS Ketenagakerjaan Dissemination of Government Regulation 82 Employment BPJS Benefit Improvement	Business Excellence		
Start Using Virtual Assessment Center and Online Psychological Test in Your Recruitment, Promotion, and Talent Mapping Process	Business Excellence		
Strategic and HR Mega Trends for 2020: Holistic	Business Excellence		
Strategic Risk Management and Risk Based Budgeting in the Economic Recession	Business Excellence		
Talking to Your Boss When They're Wrong	Leadership Excellence		
The New Normal in Tourism and Hospitality Industry	Business Excellence		
Training dan Sertifikasi: Ahli K3 Umum Training and Certification: General OHS Expert	Business Excellence		
Pelatihan Analisa Beban Kerja Workload Analysis Training	Business Excellence		
Training Klaster Event Marketing Communication Event Marketing Communication Cluster Training	Business Excellence		
Training Tata Kelola Homestay dan Destinasi Wisata Homestay and Tourism Destination Governance Training	Business Excellence		
Transform or Die "Adapting a Fun and Engaging Learning Experience with Extended Reality Technology"	Business Excellence		
Travel Agent Webinar: Cara Meningkatkan Omset di Masa Pandemi Travel Agent Webinar: Method to Improve Omzet During Pandemic	Business Excellence		
Turnaround Management	Leadership Excellence		
Upskill Yourself - Get Ready for The New Normal	Personal Excellence		
Webinar Multipolar-F5 WAF: Security Inside Out Tuesday, June 23, 2020	Business Excellence		
Welcoming the New Normal: Return to Work Management During the Pandemic	Personal Excellence		
When Your Manager Doesn't Support Your Great Idea	Leadership Excellence		
Workload Analysis	Business Excellence		
Workspace Transformation	Business Excellence		
Sub Total		0	2



Pelatihan Eksternal
External Training

	Level Jabatan Level of Position				Komposisi Peserta Composition of Participants				Jumlah Total
	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head, Supervisor, Officer	Laki-Laki Male	Presentase Percentage	Perempuan Female	Presentase Percentage	
	3	8			10	83%	2	17%	12
			1	1	1	50%	1	50%	2
		1	1		2	100%		0%	2
				4	2	50%	2	50%	4
			1	1		0%	2	100%	2
				1		0%	1	100%	1
		2	1		2	67%	1	33%	3
		11			8	73%	3	27%	11
				1	1	100%		0%	1
				3		0%	3	100%	3
		2		2	2	50%	2	50%	4
		1			1	100%		0%	1
			4	4	5	63%	3	38%	8
		4			4	100%		0%	4
			1		1	100%		0%	1
				2	1	50%	1	50%	2
			1	1	1	50%	1	50%	2
			1	5	6	100%		0%	6
			1	2	1	33%	2	67%	3
				1		0%	1	100%	1
	2	5			5	71%	2	29%	7
			2	5	3	43%	4	57%	7
				1	1	100%		0%	1
			1			0%	1	100%	1
			1			0%	1	100%	1
				3	1	33%	2	67%	3
		1	1		2	100%		0%	2
	7	99	76	169	223	66%	120	34%	353

BIAYA PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah merealisasikan biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan sebesar Rp371.026.365, angka tersebut menurun 92,55% dibandingkan realisasi biaya Pendidikan dan pelatihan tahun 2019 sebesar Rp4.981.632.097, dan mencapai 9,08% dari target biaya program *learning and development* yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 sebesar Rp4.084.697.036.

Penurunan ini terutama disebabkan pada tahun 2020, sebagai antisipasi penyebaran COVID-19, penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara *online* yang umumnya tidak berbayar. Departemen Learning and Development secara berkala menginformasikan pelatihan atau *training online* kepada karyawan yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh karyawan maupun yang sifatnya pembekalan personal kepada karyawan, seperti *workshop* dengan pembicara *inhouse* (karyawan Ancol) yang memiliki kompetensi khusus atau memiliki sertifikasi tertentu.

Di samping itu, pengeluaran Perusahaan pada tahun 2020, difokuskan pada pengeluaran *basic cost* untuk bertahan di tengah pandemic COVID-19, sehingga terdapat penurunan biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara signifikan.

COST OF TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2020, the Company spent education and training costs for employees amounting to Rp371,026,365. Such amount decreased by 92.55% compared to education and training cost realization in 2019 which was recorded at Rp4,981,632,097, dan reached only 9.08% of the learning and development target cost set out in Company's 2020 Work Plan And Budget (RKAP) at Rp4,084,697,036.

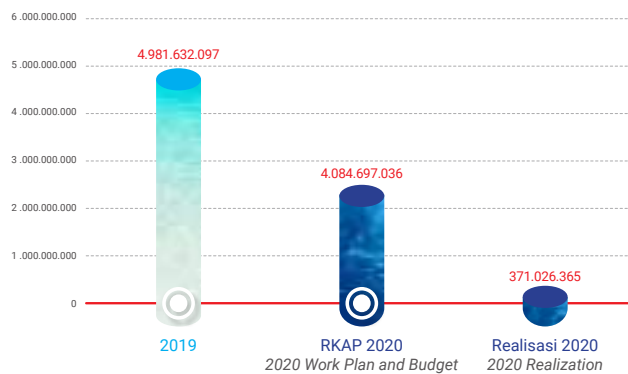
This decrease was mainly due to in 2020, in anticipation of the COVID-19 spread. The training and employee competency development were carried out online, which were generally free of charge. The Learning and Development Department periodically informs employees of online training or learning module that is in accordance with the competency objectives that are expected to be possessed by employees as well as personal debriefing for employees, such as workshops with in-house speakers (Ancol employees) who have special competencies or have certain certifications.

In addition, the Company's expenditures in 2020 focused on basic costs to survive the COVID-19 pandemic, resulting in a significant reduction in training and employee competency development costs.

Investasi Perusahaan pada Program Pelatihan dan Pengembangan SDM Tahun 2020
Company's investment on Training and HR Development Program in 2020

Uraian Description	2020		Realisasi 2019 2019 Realization	Selisih Differences	Penurunan Decrease (%)
	Realisasi Realization	RKAP			
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	371.026.365	4.084.697.036	4.981.632.097	(4.610.605.732)	-92,55%

Investasi pada Program Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp Juta)
Investment in Employees Competence Development Program (Rp Million)



Uraian lengkap terkait kebijakan Perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam laporan tahunan ini.

A full description of Company's policies in managing and developing HR competencies can be seen in discussion on Human Resources in the Business Support Function chapter in this annual report.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DAN JENIS PERUSAHAAN

COMPOSITION OF SHAREHOLDINGS AND TYPE OF COMPANY

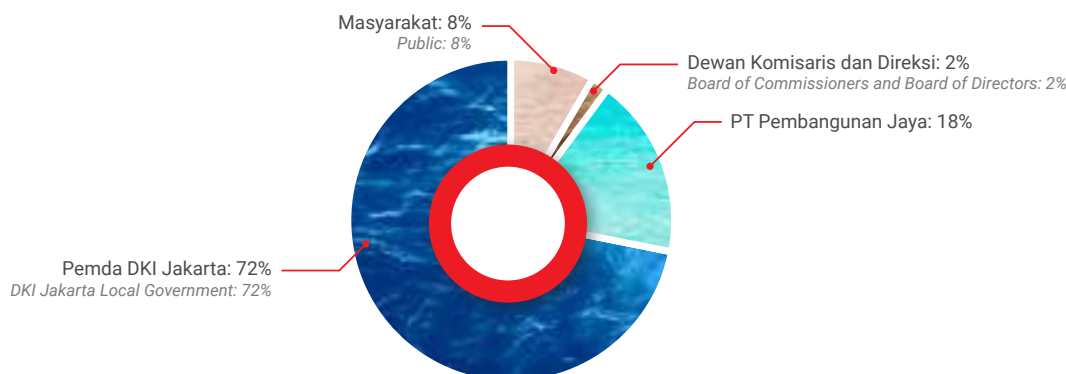
Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan

Information of Shareholdings in the Company

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2020
Shareholdings in the Company as of Thursday, December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta) Subscribed and Fully Paid- Up Capital (Rp-million)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp500/lembar saham Seri A & B, serta Rp250/lembar saham Seri C Par value of the Shares = Rp500/series A & B shares, and Rp250/Series C shares			
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Shareholding of 5% or More			
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Jakarta Special Region Provincial Government			
<ul style="list-style-type: none"> Saham Seri A Series A Shares 	1	500	0,0000001%
<ul style="list-style-type: none"> Saham Seri C Series C Shares 	1.151.999.998	287.999.999.500	71,9999999%
Sub Jumlah Sub Total	1.151.999.999	288.000.000.000	72,0000000%
PT Pembangunan Jaya			
<ul style="list-style-type: none"> Saham Seri B Series B Shares 	1	500	0,0000001%
<ul style="list-style-type: none"> Saham Seri C Series C Shares 	288.099.998	72.024.999.500	18,0099999%
Sub Jumlah Sub Total	288.099.999	72.025.000.000	18,0100000%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% (Saham Seri C) Shareholding of Less Than 5% (Series C Shares)			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	27.366.500	6.841.625.000	1,7104063 %
Masyarakat, Masing-Masing Kurang dari 5% Public, Each Having Less Than 5%	132.533.500	33.133.375.000	8,2833438%
Jumlah Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,0000000%

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2020
Company's Shareholders Composition as of December 31, 2020



Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

- Saham Seri A**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur dan 4 (empat) orang Komisaris, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Utama. Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Saham Seri B**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur serta 1 (satu) orang Komisaris, pencalonan tersebut mengikat RUPS;
- Saham Seri C**
Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

The Company issued Series A, B, and C shares as described below:

- Series A Shares**
This represent shares that give special right to DKI Jakarta Government to appoint maximum of 2 (two) Directors and 4 (four) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner. Such nomination is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS);
- Series B Shares**
This represent shares that give special right to PT Pembangunan Jaya to appoint President Director and maximum of 2 (two) Directors and 1 (one) Commissioner.
- Series C Shares**
Series C share has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

INFORMASI TENTANG 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

INFORMATION ON 20 LARGEST SHAREHOLDERS

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2020
List of 20 Largest Shareholders of The Company as of December 31, 2020

No.	Nama Investor Name of Investors	Status	Domisili Domicile	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
1.	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Jakarta Special Region Provincial Government	Pemerintah Daerah Local Government	Indonesia	1.151.999.999	72,00%
2.	PT Pembangunan Jaya	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	Indonesia	288.099.999	18,01%
3.	Trisna Muliadi	Individual Domestic	Indonesia	27.366.500	1,71%
4.	Minna Padi Pasopati Saham	Mutual Fund	Indonesia	16.849.700	1,05%
5.	Konferensi Waligereja Indonesia (KWI)	Yayasan NPWP Foundation's Tax ID	Indonesia	10.035.000	0,63%
6.	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	Institution Foreign	Norway	9.201.300	0,58%
7.	Guangqiang Chen	Individual Foreign	Dutch	9.110.600	0,57%
8.	SBG SG S/A Bank J.Safra Sarasin Ltd,Singapore Branch for Clients A/C	Institution Foreign	Singapore	6.000.000	0,38%
9.	Hasjrat Abadi, PT	Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company's Tax ID	Indonesia	5.424.400	0,34%
10.	Dwimuria Investama Andalan, PT	Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company's Tax ID	Indonesia	3.900.000	0,24%
11.	Chandra Adisusanto, Ir	Individual Domestic	Indonesia	2.940.000	0,18%
12.	The Northern Trust Company S/A Northern Trust Guernsey Non-Treaty Clients	Institution Foreign	United States	2.890.700	0,18%
13.	Alamsjah/Liong Peng Lam	Individual Domestic	Indonesia	2.650.000	0,17%



Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2020
List of 20 Largest Shareholders of The Company as of December 31, 2020

No.	Nama Investor Name of Investors	Status	Domisili Domicile	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
14.	UOB Kay Hian Pte Ltd	Institution Foreign	Singapore	2.399.000	0,15%
15.	Jaya Jasa Niaga, PT	Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company's Tax ID	Indonesia	2.401.000	0,15%
16.	Widodo Widjaja	Individual Domestic	Indonesia	2.250.000	0,14%
17.	Ong Michael	Individual Domestic	Indonesia	2.150.000	0,13%
18.	Citibank New York S/A Charles Schwab Fboc	Institution Foreign	San Fransisco	2.104.000	0,13%
19.	Reksa Dana Danamas Fleksi	Institution Domestic	Indonesia	2.074.800	0,13%
20.	Jonni Amin	Individual Domestic	Indonesia	4.562.700	0,29%

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

INFORMATION ON COMPANY'S SHAREHOLDING BY THE KEY MANAGEMENT

The following is a transparent information on shareholding by the key management, including Company's shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama dan Jabatan Name and Position	2020		2019	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) <i>(President and Independent Commissioner)</i>	-	-	-	-
Geisz Chalifah (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	-	-	-	-
Trisna Muliadi (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	27.366.500	1,71%	27.366.500	1,71 %
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	-	-	-	-
Agus Sudarno (Direktur) <i>(Director)</i>	-	-	-	-
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) <i>(Director)</i>	-	-	-	-
Hari Sundjojo (Direktur) <i>(Director)</i>	-	-	-	-
Febrina Intan (Direktur) <i>(Director)</i>	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi <i>Total of Shareholding By Board of Commissioners and Board of Directors</i>	27.366.500	1,71%	27.366.500	1,71 %

INFORMASI TENTANG STATUS PEMEGANG SAHAM

INFORMATION ON STATUS OF THE SHAREHOLDERS

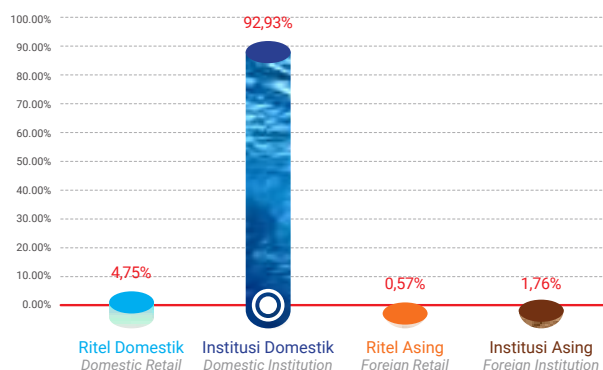
Klasifikasi dan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Berdasarkan Status per 31 Desember 2020
Classification and Composition of Company's Shareholding By Status as of December 31, 2020

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta *) Jakarta Special Region Provincial Government *)	2	1.151.999.999	72,00%
PT Pembangunan Jaya **)	3	288.099.999	18,01%
*) 2 seri **) 2 seri dan 1 Sub Rekening *) 2 series **) 2 series + 1 Sub Account			
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Community, Each Having Less than 5%			
Pemodal Domestik Domestic Investor			
Ritel Domestik Domestic Retail			
• Perorangan • Individual	1.420	48.587.300	3,04%
• Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan • Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Employees	1	27.366.500	1,71%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-total of Domestic Retail	1.421	75.953.800	4,75%
Institusi Domestik Domestic Institution			
• Institusi (Broker) • Institution (Broker)	1	10.000	0,00%
• Yayasan NPWP (Foundation) • Foundation's Tax ID	1	10.035.000	0,63%
• Dana Pensiun (Pension Fund)	1	222.800	0,01%
• Asuransi (Insurance)	-	-	-
• Perseroan Terbatas • Limited Liability Company	-	-	-
• Perseroan Terbatas NPWP (Limited Liability Company)	11	14.727.300	0,92%
• Reksa Dana (Mutual Funds)	10	21.689.500	1,36%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-total of Domestic Institution	24	46.684.600	2,92%
Jumlah Pemodal Domestik Total of Domestic Investor	1.445	122.638.400	7,67%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Ritel Asing Foreign Retail			
• Perorangan • Individual	2	9.111.700	0,57%
Institusi Asing Foreign Institution			
• Badan Usaha (Institution Foreign) • Business Entity (Foreign Institution)	12	28.149.900	1,76%
Jumlah Pemodal Asing Total of Foreign Investor	14	37.261.600	2,33%
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Publik, Masing-masing Kurang dari 5% Total of Shares Owned by Public, Each Having Less than 5%	1460	159.900.000	9,99%
Jumlah Kepemilikan Saham Total Shareholding	1464	1.599.999.998	100,00%



Perkembangan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Berdasarkan Status 2016-2020
Development of Company's Shareholders Composition Based on Status 2016-2020

	2016	2017	2018	2019	2020
Ritel Domestik <i>Domestic Retail</i>	1,78 %	3,49 %	3,50 %	3,28 %	4,75 %
Institusi Domestik <i>Domestic Institution</i>	93,98 %	94,08 %	94,06 %	94,39 %	92,93 %
Ritel Asing <i>Foreign Retail</i>	0,09 %	0,57 %	0,57 %	0,57 %	0,57 %
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	4,15 %	1,86 %	1,87 %	1,76 %	1,76 %

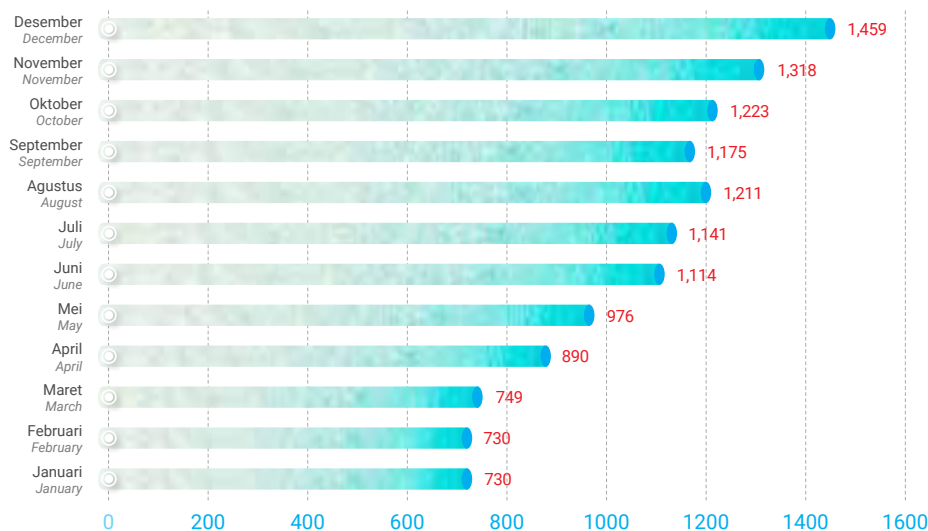


**INFORMASI TERKAIT PEMEGANG SAHAM
MASING-MASING KURANG DARI 5%**

**INFORMATION RELATED TO SHAREHOLDERS,
EACH HAVING LESS THAN 5% SHARES**

**Pergerakan Jumlah Pemegang Saham Perusahaan dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing Kurang dari 5%
di Sepanjang Tahun 2020**
Movement on Number of Company's Shareholders with Each Shareholding Less Than 5% Throughout 2020

Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>	Juli <i>Jul</i>	Agt <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nov <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>
730	730	749	890	976	1.114	1.141	1.211	1.175	1.223	1.318	1.459

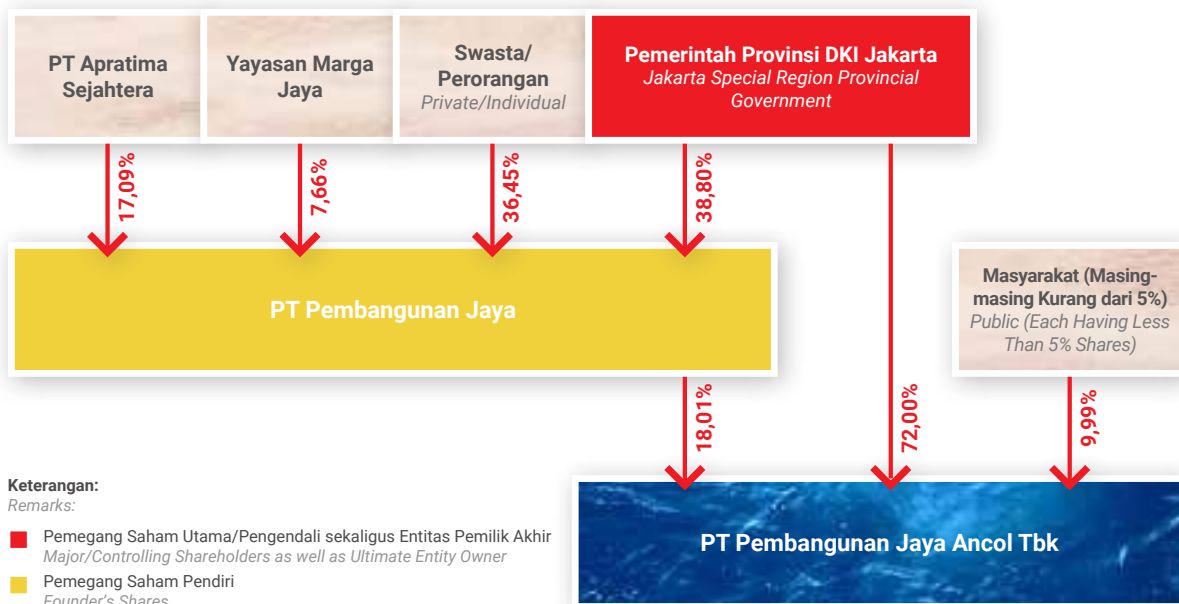


INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Per 31 Desember 2020, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 72,00% dan PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01% saham Perusahaan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

INFORMATION ON MAIN SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS TO THE NAME OF THE ULTIMATE OWNER

As of December 31, 2020, DKI Jakarta Provincial Government is still the Company's main and controlling shareholder with total shares of 72.00% and PT Pembangunan Jaya owns 18.01% of the Company's shares. Those two shareholders are the majority shareholders with special share categories having nominating/representative rights in the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemerintahan yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang telah diubah melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta bertugas untuk melakukan penyelenggaraan urusan pemerintahan di wilayah DKI Jakarta menurut asas dan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1227 Tahun 1989, luas wilayah Provinsi DKI Jakarta mencapai 7.659,02 km², terdiri dari daratan seluas 661,52 km², termasuk 110 pulau di Kepulauan Seribu, dan lautan seluas 6.997,50 km². Provinsi DKI Jakarta terbagi menjadi 5 (lima) wilayah kota madya dan 1 (satu) kabupaten administratif, yakni Kota Madya Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Kota Madya Jakarta Timur, serta Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu.

Jakarta Special Region Provincial Government

Jakarta Special Region Provincial Government is a government established under Law No. 23 of 2014 on Regional Government, which was amended by the Law of The Republic of Indonesia No. 9 of 2015 on Second Amendment to Law No. 23 of 2014 Regional Government. Jakarta Special Regional Provincial Government has the duty to administer the governmental affairs in Jakarta Special Region according to the highest autonomy basis and principle in the system and principle of the Unitary State of The Republic of Indonesia as referred to in The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia.

Pursuant to Governor of DKI Jakarta Decision No. 1227 of 1989, The DKI Jakarta Province area reaches 7,659.02 km² which consists of land at 661.52 km² including 110 islands in Kepulauan Seribu and sea of 6,997.50 km². Jakarta Special Region Province is distributed into 5 (five) municipalities and 1 (one) administrative regency, namely Central Jakarta, North Jakarta, West Jakarta, South Jakarta, East Jakarta Municipality, and Kepulauan Seribu Administrative Regency.



Di sebelah utara Provinsi DKI Jakarta membentang pantai sepanjang 35 km, yang menjadi tempat bermuaranya 13 buah sungai dan 2 (dua) buah kanal. Di sebelah selatan dan timur, Provinsi DKI Jakarta berbatasan langsung dengan Kota Depok, Kabupaten Bogor, Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi, sebelah barat dengan Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang, serta di sebelah utara dengan Laut Jawa.

Berdasarkan data Sensus Penduduk yang dilakukan pada September 2020, jumlah penduduk DKI Jakarta di tahun 2020 mencapai 10,56 juta jiwa.

PT Pembangunan Jaya

PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya, disingkat PT Pembangunan Jaya, didirikan pada 3 September 1961 sebagai kemitraan antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan pemegang saham swasta/perorangan dengan tujuan membantu Pemerintah Provinsi DKI membangun sarana dan prasarana di DKI. Prinsip pengelolaan PT Pembangunan Jaya dilakukan melalui arahan dan pengawasan dari Pemerintah Provinsi DKI namun dijalankan dengan kaidah-kaidah entitas usaha pada umumnya.

PT Pembangunan Jaya memiliki 4 (empat) bidang usaha utama, yaitu properti, rekreasi, konstruksi dan konsultan. Untuk meningkatkan daya saing dan alih teknologi, PT Pembangunan Jaya telah menjalin kerja sama dengan mitra asing, salah satunya yang hingga kini masih berlanjut adalah dengan Obayashi Corporation dan Mitsubishi Corporation.

Sesuai arahan pemegang saham, PT Pembangunan Jaya kemudian melakukan perluasan usaha di bidang infrastruktur. Hingga akhir tahun 2020 PT Pembangunan Jaya telah mendirikan dan membina 3 (tiga) yayasan dan 1 (satu) dana pensiun yang bergerak di bidang media, olahraga, beasiswa pendidikan, kesejahteraan pensiunan pegawai dan pendidikan.

To the north of DKI Jakarta Province, there's a beach that stretches about 35 km where it becomes an estuary for 13 rivers and 2 (two) canals. To the south and east, DKI Jakarta Province is in the direct border line with Depok, Bogor regency, Bekasi City and Bekasi Regency, while to the west there is Tangerang City and Tangerang Regency; and Java Sea is to the north.

Based on data from Population Census conducted on September 2020, Jakarta's population in 2020 reached 10.56 million people.

PT Pembangunan Jaya

PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya, in short PT Pembangunan Jaya, was established on September 3, 1961 as a partner of DKI Jakarta Province Government with private/individual shareholders, was established with the intention to assist the DKI Jakarta Province Government to build infrastructures in Jakarta Special Capital Region. The principle management of PT Pembangunan Jaya is through direction and supervision from the DKI Jakarta Province Government, with due observance of the general rules of a normal business entity.

PT Pembangunan Jaya has 4 (four) main business lines, namely property, recreation, construction and consultancy. To encourage competition and technology transfer, PT Pembangunan Jaya cooperated with foreign partners, among those that still in operation are Obayashi Corporation and Mitsubishi Corporation.

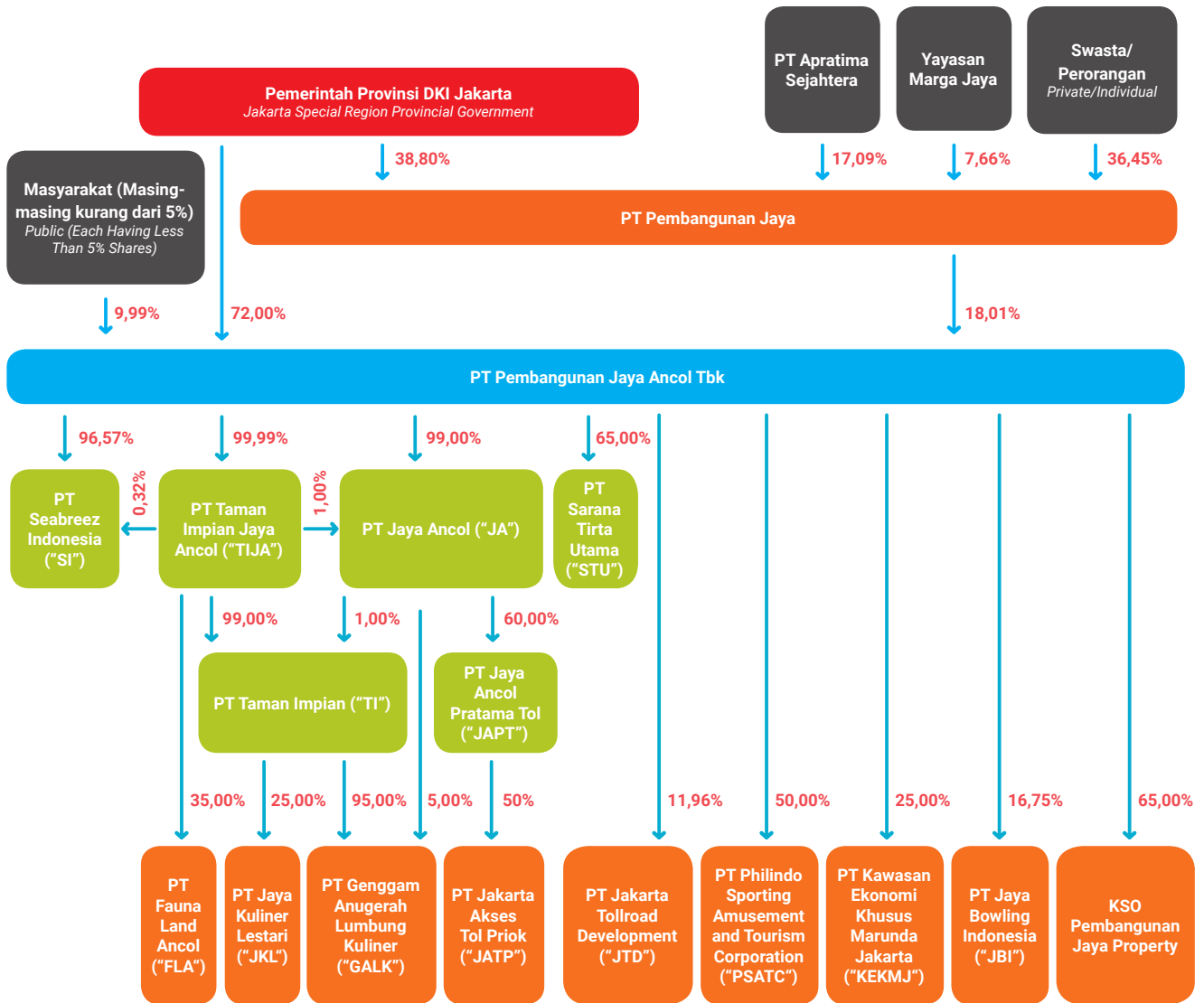
In-line with direction from the shareholders, PT Pembangunan Jaya then expanded its business in infrastructure sector. Until the end of 2020, PT Pembangunan Jaya has established and patronage 3 (three) foundations and 1 (one) pension fund engaged in media, sports, education grant, social welfare of employee retirees and education.

Manajemen Kunci PT Pembangunan Jaya per 31 Desember 2020 Key Management of PT Pembangunan Jaya as of December 31, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Candra Ciputra
Komisaris <i>Commissioner</i>	Fauzi Bowo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Vivian Setjakusuma
Komisaris <i>Commissioner</i>	Ismail Ning
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Trisna Muliadi
Direktur <i>Director</i>	Sutopo Kristanto
Direktur <i>Director</i>	Yohannes Henky Wijaya

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE





DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishments	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Investment by the Company
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")	Pariwisata Tourism	Jakarta	1976	1976	1992
PT Seabreez Indonesia ("SI")	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa Tourism Trading and Services	Jakarta	1972	1972	1998
PT Jaya Ancol ("JA")	Pariwisata Tourism	Jakarta	2008	2009	2008
PT Sarana Tirta Utama ("STU")	Jasa Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih Purification and Management of Clean Water, Waste Water, and Clean Water Distribution Services	Jakarta	2010	2010	2010
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership, through PT Jaya Ancol ("JA")					
PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")	Pembangunan Tol dan Jasa Toll Construction and Services	Jakarta	2010	2011	2011
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") dan PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership, through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") and PT Jaya Ancol ("JA")					
PT Taman Impian ("TI")	Pariwisata Tourism	Jakarta	2012	2012	2012
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Taman Impian ("TI") dan PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership through PT Taman Impian ("TI") and PT Jaya Ancol ("JA")					
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")	Kuliner dan Restoran Culinary and Restaurant	Jakarta	2012	2012	2012

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership by the Company (%)				Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operation Status
	2020		2019		2020	2019	
	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect			
Kepemilikan Langsung Direct Ownership							
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")	99,99%	-	99,99%	-	7.195.975	11.673.084	Beroperasi Operating
PT Seabreez Indonesia ("SI")	96,57%	0,32%	96,57%	0,32%	187.980	52.348	Beroperasi Operating
PT Jaya Ancol ("JA")	99,00%	1,00%	99,00%	1,00%	16.559	18.680	Beroperasi Operating
PT Sarana Tirta Utama ("STU")	65,00%	-	65,00%	-	39.445	40.146	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership, through PT Jaya Ancol ("JA")							
PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")	-	60%	-	60,00%	20.050	318.575	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") dan PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership, through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") and PT Jaya Ancol ("JA")							
PT Taman Impian ("TI")	-	100%	-	100,00%	8.702	9.611	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Taman Impian ("TI") dan PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership through PT Taman Impian ("TI") and PT Jaya Ancol ("JA")							
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")	-	100%	-	100,00%	60	282	Beroperasi Operating

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 1972 dan bergerak di bidang usaha rekreasi, resor, jasa dan perdagangan. Pada pelaksanaannya, TIJA bertanggung jawab dalam mengelola sejumlah unit bisnis yang berada di kawasan Ancol Taman Impian, seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Taman Impian, Putri Duyung Ancol dan Allianz Ecopark serta penjualan *merchandise*.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap TIJA adalah sebesar 99,99%.

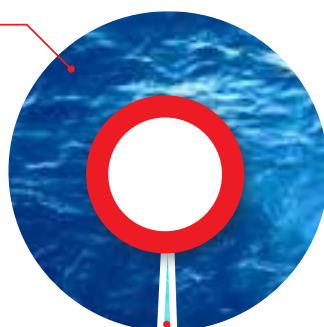
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") is the Company's subsidiary officially operating since 1972 and is engaged in recreation, resort, services and trading business activities. In the implementation, TIJA is responsible for managing numerous business units in Ancol Taman Impian Jaya area, such as Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Taman Impian, Putri Duyung Ancol and Allianz Ecopark as well as sales of *merchandise*.

By the end of 2020, the Company's shareholdings in TIJA was 99.99%.

Kepemilikan Saham TIJA per 31 Desember 2020 TIJA's Shareholdings as of December 31, 2020

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk:
5.720.612.661



PT Pembangunan Jaya: 139



Alamat PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")'s Address

Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia	Phone : +62 21 645 4567 Fax : +62 21 647 10502 E-mail : investor@ancol.com Website : www.ancol.com
--	---

Kinerja TIJA TIJA's Performance	2020	2019	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Variance	Persentase Percentage (%)
Operasional Operations				
Pendapatan Tiket Tickets Revenue	239.178	972.836	(733.658)	-75,41% ↓
Pendapatan Hotel dan Restoran Hotel and Restaurant Revenue	29.029	76.791	(47.762)	-62,20% ↓
Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Income	72.485	203.846	(131.362)	-64,44% ↓
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	339.918	1.251.608	(911.690)	-72,84% ↓
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(410.386)	(739.530)	329.144	-44,51% ↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-million)	(94.619)	389.442	(484.061)	-124,30% ↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	7.195.975	11.673.084	(4.477.109)	-38,35% ↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	709.092	419.102	289.990	69,19% ↓
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	1.474.234	1.572.784	(98.550)	-6,27% ↓

Manajemen Kunci TIJA per 31 Desember 2020
TIJA's Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Trisna Muliadi
Komisaris Commissioner	Geisz Chalifah
Komisaris Commissioner	Sri Haryati
Komisaris Commissioner	Harianto Badjoeri
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Teuku Sahir Syahali
Direktur Director	Agus Sudarno
	Bertho Darmo Poedjo Asmanto
	Hari Sundjojo
	Febrina Intan

PT Seabreez Indonesia (“SI”)

PT Seabreez Indonesia (“SI”) merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 1972 dan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa. Pada pelaksanaannya, SI bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan bisnis utama berupa penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, dan penyewaan lahan.

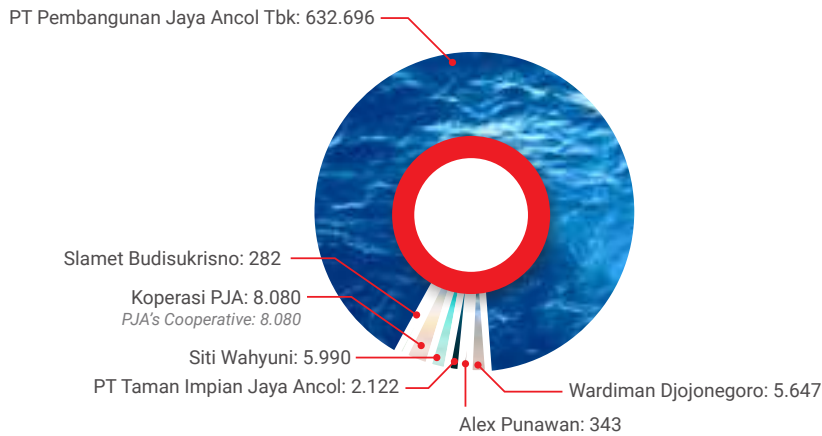
Hingga akhir tahun 2020, jumlah kepemilikan saham Perusahaan terhadap SI adalah sebesar 96,89%, yang terbagi atas kepemilikan langsung sebesar 96,57% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Taman Impian Jaya Ancol (“TIJA”) sebesar 0,32%.

PT Seabreez Indonesia (“SI”)

PT Seabreez Indonesia (“SI”) is the Company’s subsidiary officially operating since 1972 and is engaged in trading, construction, transportation, workshop, publishing, industrial, mining, agriculture, and services sectors. In the implementation, SI is responsible for managing main business activities including tourism hospitality and transportation facilities in Kepulauan Seribu, restaurants and land lease.

By the end of 2020, the Company’s shareholdings in SI was 96.89% which was classified into direct shareholdings of 96.57% and indirect shareholdings through PT Taman Impian Jaya Ancol (“TIJA”) of 0.32%.

Kepemilikan Saham SI per 31 Desember 2020
SI’s Shareholdings as of December 31, 2020



Alamat PT Seabreez Indonesia (“SI”)
PT Seabreez Indonesia (“SI”)’s Address

Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia	Phone : +62 21 6470 0485/+62 21 6470 0486 Fax : +62 21 6470 0487 E-mail : seabreezindonesia@yahoo.com
--	---

Kinerja SI <i>SI’s Performance</i>	2020	2019	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>	
			Selisih <i>Variance</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Operasional <i>Operations</i>				
Restoran <i>Restaurant</i>	6.329	23.619	(17.290)	-73,20% ↓
Permainan <i>Games</i>	635	3.494	(2.859)	-81,82% ↓



Kinerja SI SI's Performance	2020	2019	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih Variance	Persentase Percentage (%)	
Penyewaan Kamar <i>Room Rental</i>	697	2.925	(2.227)	-76,15%	↓
Penyewaan Gudang dan Lahan <i>Warehouse and Land Lease</i>	164	206	(42)	-20,54%	↓
Barang Dagangan <i>Merchandise</i>	48	77	(29)	-37,88%	↓
Lain-lain <i>Others</i>	927	947	(20)	-2,11%	↓
Keuangan <i>Finance</i>					
Pendapatan (Rp-juta) <i>Income (Rp-million)</i>	8.801	31.268	(22.467)	-71,85%	↓
Beban (Rp-juta) <i>Expense (Rp-million)</i>	(16.744)	(32.087)	15.343	-47,82%	↓
Laba Bersih (Rp-juta) <i>Net Income (Rp-million)</i>	(10.163)	(3.432)	(6.731)	196,12%	↑
Aset (Rp-juta) <i>Assets (Rp-million)</i>	187.980	52.348	182.732	349,07%	↑
Liabilitas (Rp-juta) <i>Liabilities (Rp-million)</i>	40.467	39.077	1.390	3,56%	↑
Ekuitas (Rp-juta) <i>Equity (Rp-million)</i>	11.735	22.582	(10.847)	-48,03%	↓

Manajemen Kunci SI per 31 Desember 2020
SI's Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris <i>Commissioner</i>	Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur <i>Director</i>	Affendi

PT Jaya Ancol ("JA")

PT Jaya Ancol ("JA") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2008 dan bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa serta mengelola bidang usaha infrastruktur. Pada pelaksanaannya, dalam menjalankan pengelolaan atas pertunjukan lumba-lumba dan singa laut, JA menjalin kerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd.

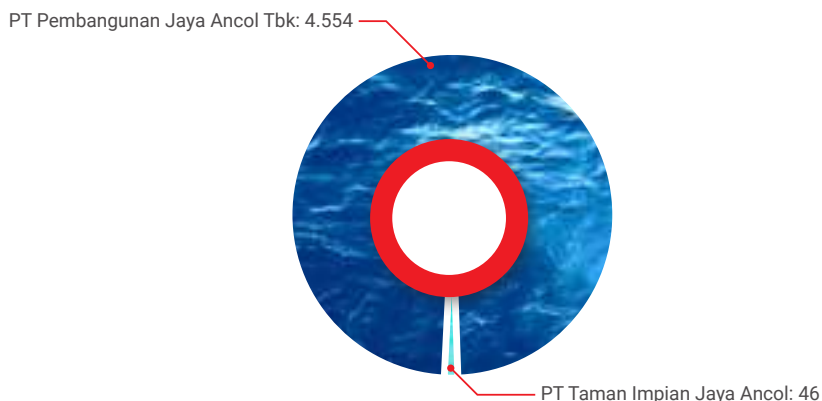
Hingga akhir tahun 2020, jumlah kepemilikan saham Perusahaan terhadap JA adalah sebesar 100,00%, yang terbagi atas kepemilikan langsung sebesar 99,00% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") sebesar 1,00%.

PT Jaya Ancol ("JA")

PT Jaya Ancol ("JA") is the Company's subsidiary officially operating since 2008 and is engaged in trading, construction, transportation, workshop, publishing, industrial, mining, agriculture, and services sectors as well as managing infrastructure business sector. In the implementation, when managing dolphins and sea lions show, JA cooperates with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd.

By the end of 2020, the Company's shareholdings at JA was 100.00% which was classified as direct shareholdings at 99.00% and indirect shareholding through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") at 1.00%.

Kepemilikan Saham JA per 31 Desember 2020
JA's Shareholdings as of December 31, 2020



Alamat PT Jaya Ancol ("JA")
PT Jaya Ancol ("JA")'s Address

Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia	Phone : +62 21 6454567 Fax : +62 21 64710502 E-mail : investor@ancol.com Website : www.ancol.com
--	---

Kinerja JA <i>JA's Performance</i>	2020	2019	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>		
			Selisih <i>Variance</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	
Keuangan <i>Finance</i>					
Pendapatan (Rp-juta) <i>Income (Rp-million)</i>	-	-	-	-	
Beban (Rp-juta) <i>Expense (Rp-million)</i>	(117)	(153)	36	-23,54%	↓
Laba Bersih (Rp-juta) <i>Net Income (Rp-million)</i>	(900)	5.040	(5.940)	-117,86%	↓
Aset (Rp-juta) <i>Assets (Rp-million)</i>	16.559	18.680	(2.121)	-11,35%	↓
Liabilitas (Rp-juta) <i>Liabilities (Rp-million)</i>	136	154	(18)	-11,58%	↓
Ekuitas (Rp-juta) <i>Equity (Rp-million)</i>	24.542	25.970	(1.428)	-5,50%	↓

Manajemen Kunci JA per 31 Desember 2020
JA's Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Trisna Muliadi
Komisaris <i>Commissioner</i>	Geisz Chalifah
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur <i>Director</i>	Hari Sundjojo



PT Sarana Tirta Utama ("STU")

PT Sarana Tirta Utama ("STU") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2010 dan menjalankan kegiatan usaha jasa penjernihan dan pengelolaan air bersih, limbah, dan pendistribusian air bersih. Informasi kegiatan usaha yang dijalankan STU.

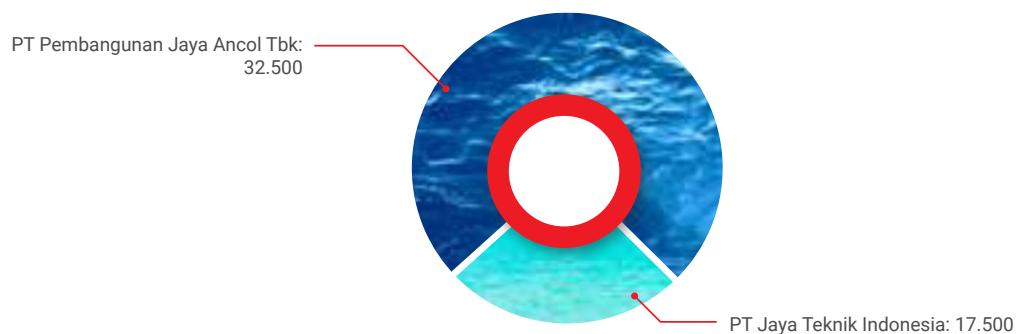
Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap STU tercatat sebesar 65,00%, sementara kepemilikan sisa saham sebesar 35,00% dikuasai oleh PT Jaya Teknik Indonesia.

PT Sarana Tirta Utama ("STU")

PT Sarana Tirta Utama ("STU") is the Company's subsidiary officially operating since 2010 and is engaged in water purifying, fresh water and waste water management, and fresh water distribution. Information on business activities operated by STU.

By the end of 2020, the Company's shareholdings in STU was recorded at 65.00% while the remaining 35.00% shareholdings was held by PT Jaya Teknik Indonesia.

Kepemilikan Saham STU per 31 Desember 2020 STU's Shareholdings as of December 31, 2020



Alamat PT Sarana Tirta Utama ("STU") PT Sarana Tirta Utama ("STU")'s Address

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

Phone : +62 21 6454567
Fax : +62 21 64710502
E-mail : investor@ancol.com
Website : www.ancol.com

Kinerja STU STU's Performance	2020	2019	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Variance	Persentase Percentage (%)
Operasional Operations				
Penjualan Air Bersih Freshwater Sales	8.331	7.856	474	6,04% ↑
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	8.331	7.856	474	6,04% ↑
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(9.902)	(9.009)	(893)	9,91% ↑
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-million)	(436)	(961)	525	-54,63% ↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	39.445	40.146	(701)	-1,75% ↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	4.209	4.823	(613)	-12,72% ↓
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	35.231	35.995	(764)	-2,12% ↓

Manajemen Kunci STU per 31 Desember 2020
STU's Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Thomas Riandy Jo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Haryanto Damanik
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Johannes Harwanto
Direktur <i>Director</i>	Achmad Budiman

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2010. Kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh JAPT adalah perdagangan besar dan eceran serta *real estate* dan sedang tidak aktif menjalankan kegiatan usaha utamanya.

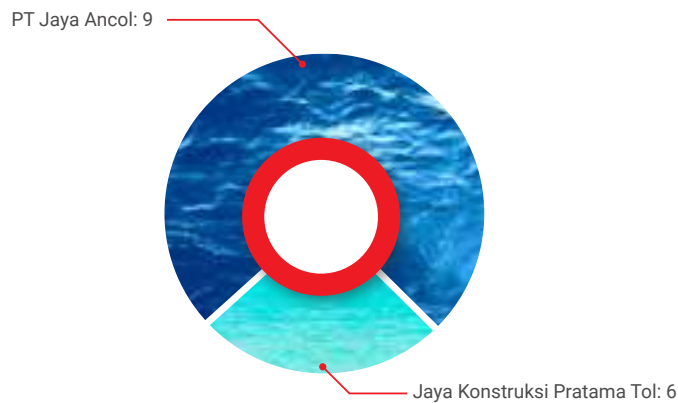
Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JAPT melalui PT Jaya Ancol ("JA") sebesar 60,00%.

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT") is the Company's subsidiary officially operating since 2010. JAPT's main business activities are wholesale and retail trading, as well as real estate sector. Currently, the Company is inactive/not performing its main business activity.

By the end of 2020, the Company's shareholdings in JAPT through PT Jaya Ancol ("JA") was 60.00%.

Kepemilikan Saham JAPT per 31 Desember 2020
JAPT's Shareholdings as of December 31, 2020



Alamat PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")'s Address

Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia	Phone : +62 21 6454567 Fax : +62 21 64710502 E-mail : investor@ancol.com Website : www.ancol.com
--	---



Kinerja JAPT JAPT's Performance	2020	2019	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Variance	Persentase Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	-	-	-	-
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(83)	(96)	13	-13,34% ↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-million)	(1.320)	(1.351)	31	-2,29% ↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	20.050	318.575	(298.525)	-93,71% ↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	165	131	35	26,38% ↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	19.884	21.205	(1.320)	-6,23% ↓

Manajemen Kunci JAPT per 31 Desember 2020
JAPT's Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Sutopo Kristianto
Komisaris Commissioner	Bertho Darmono Poedjo Asmanto
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Teti Eko Pratiwi
Direktur Director	Yauw Diaz Moreno

PT Taman Impian ("TI")

PT Taman Impian ("TI") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2012. Kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh TI adalah bidang pariwisata.

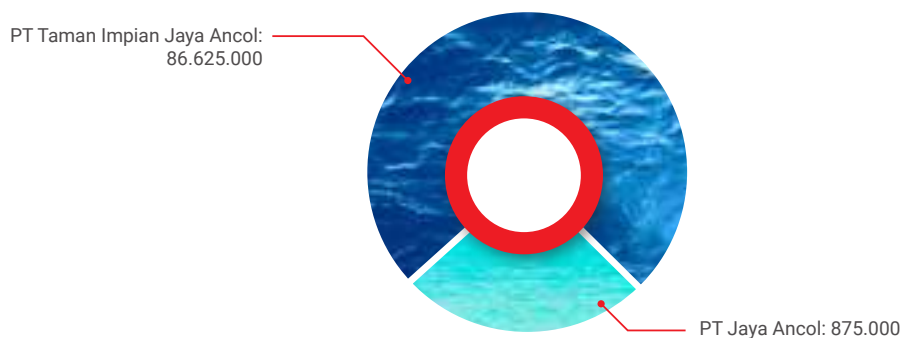
Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap TI sebesar 100,00% bersifat tidak langsung, melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") sebesar 99% PT Jaya Ancol ("JA") sebesar 1%.

PT Taman Impian ("TI")

PT Taman Impian ("TI") is the Company's subsidiary officially operating since 2012. TI's main business activity is in tourism sector.

By the end of 2020, the Company's shareholdings in TI was 100.00% which was indirect shares through PT Impian Jaya Ancol ("TIJA") at 99%, PT Jaya Ancol ("JA") at 1%.

Kepemilikan Saham TI per 31 Desember 2020
TI's Shareholdings as of December 31, 2020



Alamat PT Taman Impian ("TI")
PT Taman Impian ("TI")'s Address

Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia	Phone : +62 21 6454567 Fax : +62 21 64710502 E-mail : investor@ancol.com Website : www.ancol.com
--	---

Kinerja TI TI's Performance	2020	2019	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih Variance	Persentase Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	-	-	-	-	
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(763)	(303)	(460)	152,00%	↑
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-million)	(840)	397	(1.237)	-311,58%	↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	8.702	9.611	(909)	-9,46%	↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	467	467	0,00	0,00%	
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	8.636	9.478	(842)	-8,88%	↓

Manajemen Kunci TI per 31 Desember 2020
TI's Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Trisna Muliadi
Komisaris Commissioner	Geisz Chalifah
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Agus Sudarno

PT Genggam Anugerah Lambung Kuliner ("GALK")

PT Genggam Anugerah Lambung Kuliner ("GALK") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2012. Tujuan usaha GALK adalah berusaha di bidang jasa makanan dan minuman.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap GALK melalui PT Taman Impian ("TI") sebesar 95% dan PT Jaya Ancol ("JA") sebesar 5%.

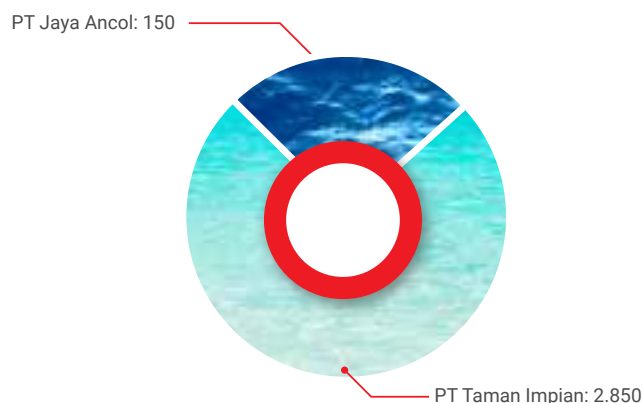
PT Genggam Anugerah Lambung Kuliner ("GALK")

PT Genggam Anugerah Lambung Kuliner ("GALK") is the Company's subsidiary officially operating since 2012. GALK business purpose is to carry out food and beverages business activities.

By the end of 2020, the Company's shareholding in GALK through PT Taman Impian ("TI") at 95% and PT Jaya Ancol ("JA") at 5%.



Kepemilikan Saham GALK per 31 Desember 2020
GALK's Shareholdings as of December 31, 2020



Alamat PT Gammage Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")
PT Gammage Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")'s Address

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

Phone : +62 21 6454567
Fax : +62 21 64710502
E-mail : investor@ancol.com
Website : www.ancol.com

Kinerja GALK GALK's Performance	2020	2019	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Variance	Persentase Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	0	0	0	0,00%
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(33)	(255)	222	-87,00% ↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-million)	(33)	(103)	70	-67,96% ↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	60	282	(222)	-78,72% ↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	672	639	33	5,18% ↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(612)	(579)	(33)	5,72% ↑

Manajemen Kunci GALK per 31 Desember 2020
GALK's Key Management as of December 31, 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris
Commissioner

Agus Sudarno

Direksi
Board of Directors

Direktur
Director

Teti Eko Pratiwi

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITY

Nama Entitas Asosiasi Name of Associated Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishments
PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa <i>Construction, Trading, and Services</i>	Jakarta	2005
PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")	Pembangunan dan Jasa <i>Development and Services</i>	Jakarta	2011
PT Fauna Land Ancol ("FLA")	Taman dan Konservasi Alam <i>Park and Nature Conservation</i>	Jakarta	2014
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")	Perhotelan <i>Hospitality</i>	Jakarta	1969
PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")	Jasa Boga, Perdagangan dan Usaha yang Terkait <i>Catering Service, Trading and Related Business</i>	Jakarta	2012
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")	Pembangunan dan Jasa <i>Construction and Services</i>	Jakarta	2011

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan jasa.

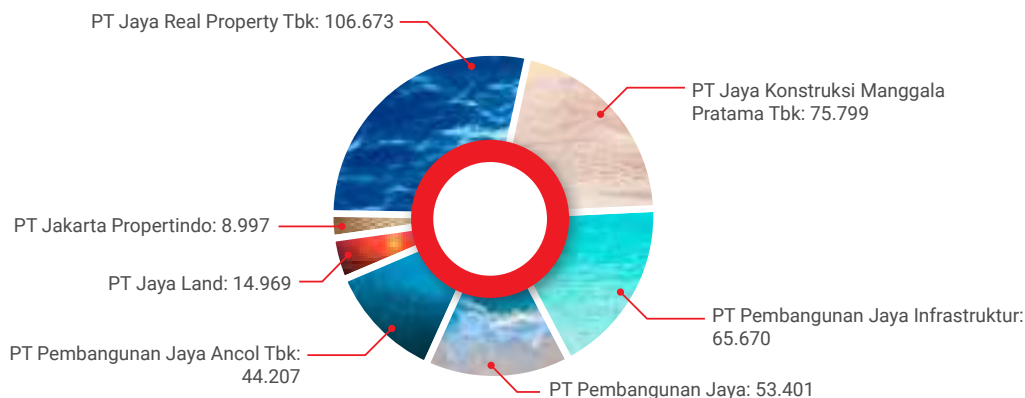
Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JTD adalah sebesar 11,96%.

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") is a company engaged in construction and services.

By the end of 2020, the Company's shareholdings in JKL was 11.96%.

Kepemilikan Saham JTD per 31 Desember 2020
JTD's Shareholdings as of December 31, 2020



Alamat PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")'s Address

Gedung Jaya, Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340 DKI Jakarta, Indonesia	Phone : +62 21 3157590 Fax : +62 21 3157591
---	--



	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Operations</i>	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan <i>Year of Investment by the Company</i>	Kepemilikan oleh Perusahaan <i>Shareholdings by the Company (%)</i>		Jumlah Aset <i>(Rp-juta)</i> <i>Total Assets (Rp-million)</i>		Status
			2020	2019	2020	2019	
	2006	2012	11,96%	13,81%	5.031.021	4.010.694	Beroperasi Operating
	2011	2011	50%	50,00%	33.453	33.010	Beroperasi Operating
	2014	2014	35%	35,00%	47.096	53.704	Beroperasi Operating
	1972	1999	50%	50,00%	6.209	9.147	Beroperasi Operating
	2012	2012	25%	25,00%	12.333	14.510	Beroperasi Operating
	2011	2011	25%	25,00%	4.295	4.094	Beroperasi Operating

Kinerja JTD <i>JTD's Performance</i>	2020 <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-million)</i>	2019 <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>	
			Selisih <i>(Rp-juta)</i> <i>Variance (Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Investasi Perusahaan pada JTD <i>Company's Investment in JTD</i>	338.377	337.023	1.354	0%
Aset JTD <i>JTD's Assets</i>	5.031.021	4.010.694	1.020.327	25% ↑
Pendapatan JTD <i>JTD's Income</i>	1.234.362	1.333.271	(98.909)	-7% ↓
Bagian Laba Bersih dari JTD kepada Perusahaan <i>Portion of JTD's Net Income to the Company</i>	1.353	2.097	(744)	-35% ↓

PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan JATP adalah berusaha di bidang pembangunan dan jasa.

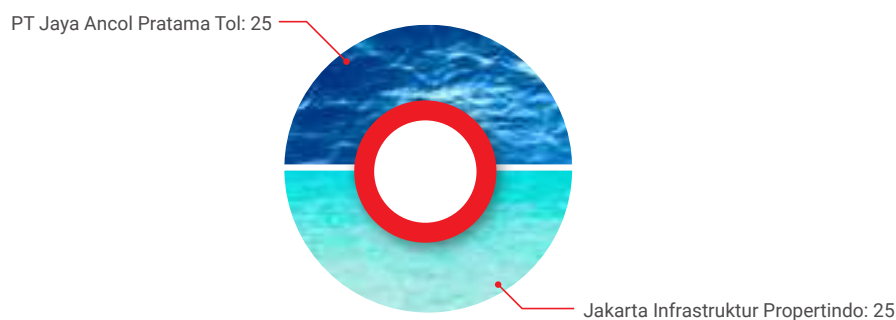
Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JATP adalah sebesar 50,00%.

PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")

Based on article 3 of the Articles of Association, purpose and objective of JATP is to engage in construction and services business activities.

By the end of 2020, the Company's shareholdings in JATP was 50.00%.

Kepemilikan Saham JATP per 31 Desember 2020 *JATP's Shareholdings as of December 31, 2020*



Alamat PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")'s Address

Gedung Jaya Lt. 8, Jl. M.H. Thamrin No.12, Jakarta 10340	Phone : (021) 391 7176 Fax : (021) 319 23 889
--	--

Kinerja JATP JATP's Performance	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih (Rp-juta) Variance (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Investasi Perusahaan pada JATP Company's Investment in JATP	15.484	16.843	(1.359)	-9%	↓
Aset JATP JATP's Assets	33.453	33.010	443	1%	↑
Pendapatan JATP JATP's Income	0	0	0	0%	
Bagian Laba Bersih dari JATP kepada Perusahaan Portion of JATP's Net Income to the Company	(1.359)	3.192	(4.551)	335%	↑

PT Fauna Land Ancol ("FLA")

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan FLA adalah berusaha di bidang kegiatan taman konservasi alam dan saat ini FLA belum secara aktif menjalankan kegiatan usaha utamanya.

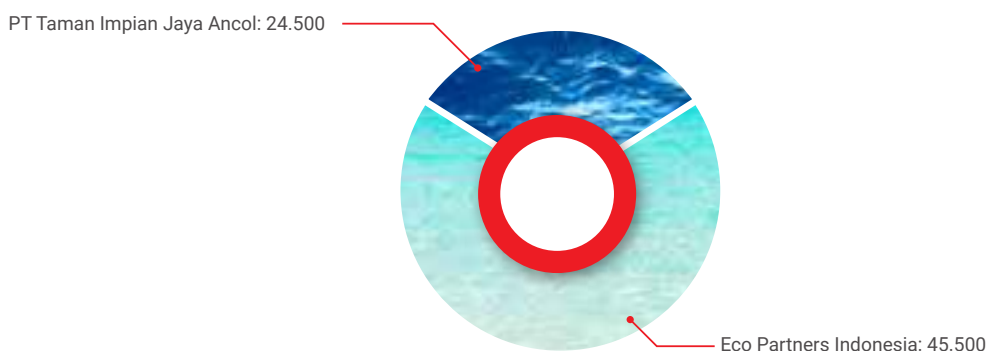
Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap FLA melalui TIJA adalah sebesar 35,00%.

PT Fauna Land Ancol ("FLA")

Based on Article 3 Articles of Association, FLA's purpose and objective is to engage in natural conservation park activities. Currently, PT FLA has not perform its main business actively.

By the end of 2019, the Company's shareholdings in FLA through TIJA was 35.00%.

Kepemilikan Saham FLA per 31 Desember 2020
FLA's Shareholdings as of December 31, 2020



Alamat PT Fauna Land Ancol ("FLA")
PT Fauna Land Ancol ("FLA")'s Address

Jalan Marina Raya Rukan Cordoba Blok C No 7, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara North Jakarta	Phone : 021 56983278 Fax : 021 84598252
--	--



Kinerja FLA FLA's Performance	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih (Rp-juta) Variance (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Investasi Perusahaan pada FLA Company's Investment in FLA	16.879	19.124	(2.245)	-12% ↓
Aset FLA FLA's Assets	47.096	53.704	(6.608)	-12% ↓
Pendapatan FLA FLA's Income	2.173	9.381	(7.208)	-77% ↓
Bagian Laba Bersih dari FLA kepada Perusahaan Portion of FLA's Net Income to the Company	(2.245)	370	(2.615)	-707% ↓

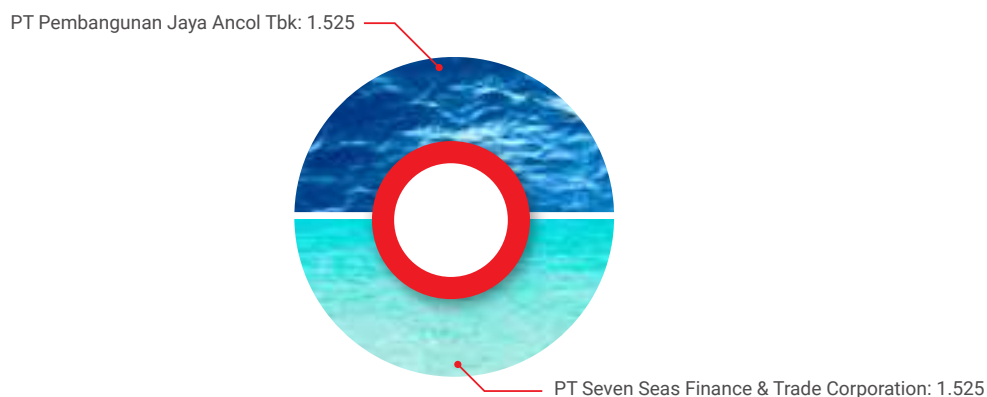
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, yaitu sebagai pengelola Gedung Hailai. Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap PSATC tercatat sebesar 50,00%.

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC") is a company engaged in tourism sector, which is the management of Hailai Building. By the end of 2020, the Company's shareholdings in PSATC was 50.00%.

Kepemilikan Saham PSATC per 31 Desember 2020
PSATC's Shareholdings as of December 31, 2020



Alamat PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")'s Address

<p>Kantor Pusat <i>Head Office</i></p> <p>Gedung Hailai Jl. Lodan Timur No. 1 Ancol Jakarta Utara, 14430 DKI Jakarta, Indonesia</p>	<p>Phone: +62 21 6450129</p>	<p>Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i></p> <p>Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong</p>
--	------------------------------	--

Kinerja PSATC PSATC's Performance	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih (Rp-juta) Variance (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Investasi Perusahaan pada PSATC Investment in PSATC	1.475	3.641	(2.166)	-59%	↓
Aset PSATC PSATC's Assets	6.210	9.147	(2.937)	-32%	↓
Pendapatan PSATC PSATC's Income	0	0	0	0%	
Bagian Laba Bersih dari PSATC kepada Perusahaan Portion of PSATC's Net Income to the Company	(2.167)	1.283	(3.450)	-269%	↓

PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")

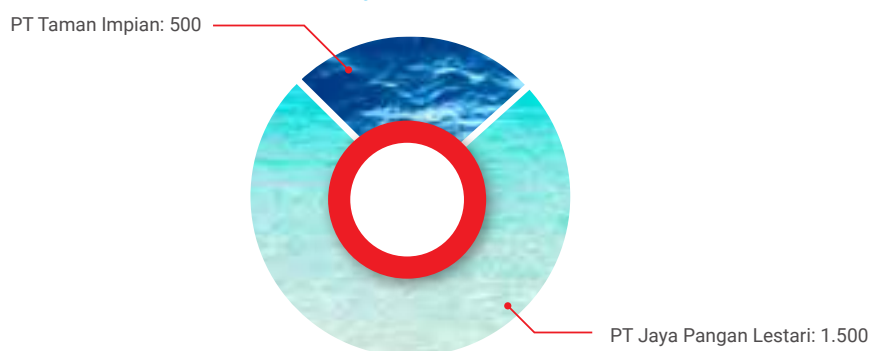
Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan JKL adalah berusaha di bidang jasa boga, perdagangan dan usaha yang terkait. Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JKL adalah sebesar 25,00%.

PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")

Based on Article 3 of the Articles of Association, JKL's purpose and objective is to engage in catering service, trading, and related businesses. By the end of 2020, the Company's shareholdings in JKL was 25.00%.

Kepemilikan Saham JKL per 31 Desember 2020

JKL's Shareholdings as of December 31, 2020



Alamat PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")

PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")'s Address

Jl. Lapangan Golf 7, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430	Phone : 021 64700400 Fax : 021 64714096
---	--

Kinerja JKL JKL's Performance	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih (Rp-juta) Variance (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Investasi Perusahaan pada JKL Company's Investment in JKL	1.517	2.117	(600)	-28%	↓
Aset JKL JKL's Assets	12.333	14.510	(2.177)	-15%	↓
Pendapatan JKL JKL's Income	8.216	23.179	(14.963)	-65%	↓
Bagian Laba Bersih dari JKL kepada Perusahaan Portion of JKL's Net Income to the Company	(601)	401	(1.002)	-250%	↓



PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. KEKMJ masih dalam tahap pengembangan dan tidak sedang aktif menjalankan kegiatan usaha utamanya.

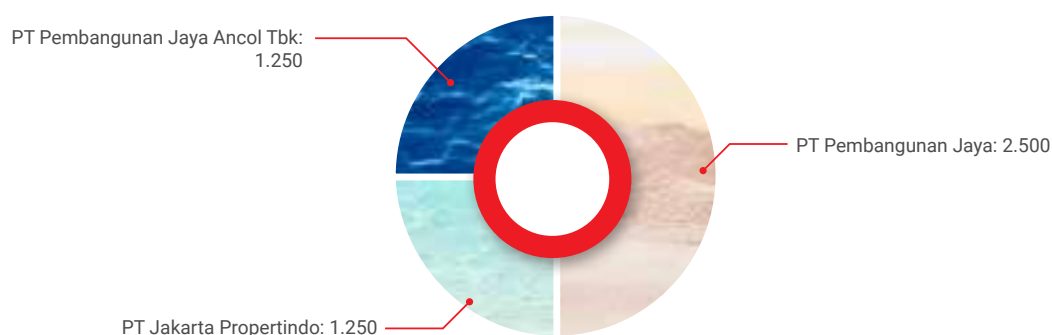
Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap KEKMJ adalah sebesar 25,00%.

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") is a company engaged in construction, trading and services business. KEKMJ is still in developing stage and is not actively carrying out its main business activities.

By the end of 2020, the Company's shareholdings in KEKMJ was 25.00%.

Kepemilikan Saham KEKMJ per 31 Desember 2020
KEKMJ's Shareholdings as of December 31, 2020



Alamat PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")'s Address

Gedung Jaya
Lt. 12 Jl. MH Thamrin No. 12
DKI Jakarta, Indonesia

Phone: +62 21 2301187/2301188

Kinerja KEKMJ KEKMJ's Performance	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih (Rp-juta) Variance (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Investasi Perusahaan pada KEKMJ Company's Investment in KEKMJ	1.025	975	50	5%	↑
Aset KEKMJ KEKMJ's Assets	4.296	4.095	201	5%	↑
Pendapatan KEKMJ KEKMJ's Income	0	0	0	0%	
Bagian Laba Bersih dari KEKMJ kepada Perusahaan Portion of KEKMJ's Net Income to the Company	50	111	(61)	-55%	↓

INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

OTHER LONG TERM INVESTMENT

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishments	Tahun Penyertaan Modal Year of Capital Investment	Kepemilikan oleh Perusahaan Shareholdings by the Company (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operation Status
					2020	2019	2020	2019	
PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")	Penyedia dan Pengelola Sarana Olahraga Provider and Manager of Sports Facilities	Jakarta	1969	1999	16,75%	16,75%	12.763	16.672	Beroperasi Operating

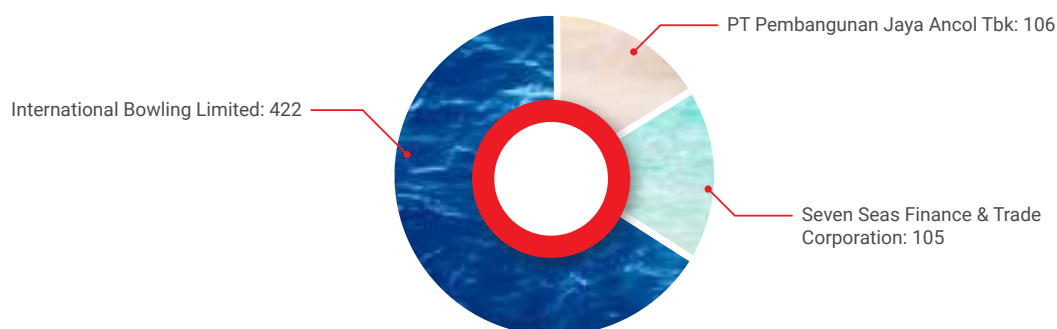
PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

PT Jaya Bowling Indonesia merupakan perusahaan penyedia dan pengelola sarana olahraga yang dijalankan melalui unit bisnisnya yaitu Jaya Bowling. Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perusahaan terhadap PT Jaya Bowling Indonesia hanya sebesar 16,75%, sementara kepemilikan sisa sahamnya dikuasai oleh Internasional Bowling Limited dan Seven Seas Finance & Trade Corporation, masing-masing sebesar 66,67% dan 16,59%. JBI beralamat di Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta Utara, 14430.

PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

PT Jaya Bowling Indonesia is a company providing and managing sports facilities carried out through its business unit, namely Jaya Bowling. By the end of 2020, the Company's shareholdings in PT Jaya Bowling Indonesia was only 16.75% while the remaining shares were held by Internasional Bowling Limited and Seven Seas Finance & Trade Corporation, each at 66.67% and 16.59%. JBI is located at Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta Utara, 14430.

Kepemilikan Saham JBI per 31 Desember 2020
JBI's Shareholdings as of December 31, 2020



KERJA SAMA OPERASI (KSO)

JOINT OPERATION PROJECT (KSO)

Nama Name	Keterangan Description
KSO Pembangunan Jaya Property Pembangunan Jaya Property Joint Operation	Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk untuk membangun apartemen <i>double decker</i> di kawasan Ancol Joint Operation Agreement (JOA) between the Company and PT Jaya Real Property Tbk was to construct <i>double decker</i> apartment in Ancol Area



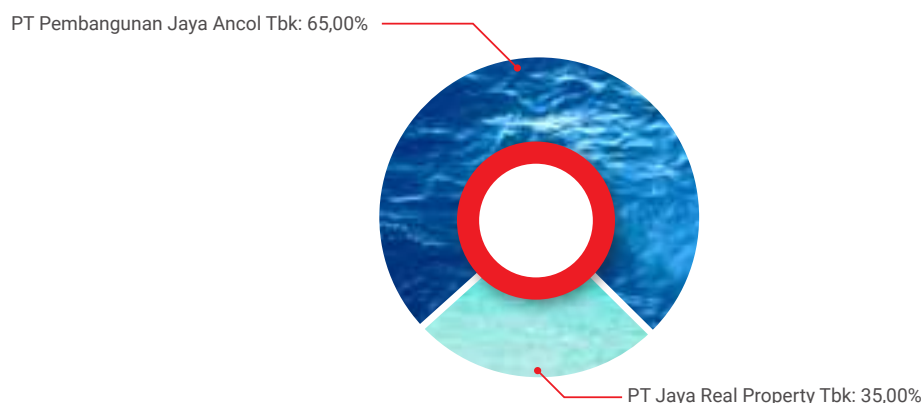
KSO Pembangunan Jaya Property

Kerja Sama Operasi (KSO) Pembangunan Jaya Property merupakan hasil perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk di tahun 2011 untuk membangun dan mengembangkan apartemen *double decker* seluas 2.650 m² beserta sarana dan prasarananya di kawasan Ancol. Hingga akhir tahun 2020, komposisi bagi hasil antara Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk masing-masing sebesar 65,00% dan 35,00%.

Pembangunan Jaya Property Joint Operation

Pembangunan Jaya Property Joint Operation (JO) is a result of joint operation agreement between the Company and PT Jaya Real Property Tbk in 2011 in building and developing *double decker* apartment of 2,650 m² including all facilities and infrastructures in Ancol area. By the end of 2020, composition of profit sharing between the Company and PT Jaya Real Property Tbk was each at 65.00% and 35.00%.

Komposisi Bagi Hasil KSO Pembangunan Jaya Property
Profit Sharing Composition of Pembangunan Jaya Property Joint Operation



Kinerja KSO Pembangunan Jaya Property <i>Performance of Pembangunan Jaya Property Joint Operation</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>		
			Selisih (Rp-juta) <i>Variance</i> (Rp-million)	Persentase <i>Percentage</i> (%)	
Investasi Perusahaan pada KSO Pembangunan Jaya Property <i>Company's Investment in Pembangunan Jaya Property Joint Operation</i>	6.908	21.163	(14.255)	-67%	↓
Aset KSO Pembangunan Jaya Property <i>Pembangunan Jaya Property Joint Operation's Asset</i>	49.257	70.106	(20.849)	-30%	↓
Pendapatan KSO Pembangunan Jaya Property <i>Pembangunan Jaya Property Joint Operation's Income</i>	0	21.754	(21.754)	-100%	↓
Bagian Laba Bersih dari KSO Pembangunan Jaya Property kepada Perusahaan <i>Net Profit Portion from Pembangunan Jaya Property Joint Operation to the Company</i>	(1.239)	5.216	(6.455)	-124%	↓

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

Pada tanggal 2 Juli 2004, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan menerbitkan saham baru sebanyak 80.000.000 lembar saham yang akan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), atau 10% dari jumlah keseluruhan saham Perusahaan sebanyak 800.000.000 lembar saham. Saat itu, saham Perusahaan diperdagangkan dengan nilai nominal sebesar Rp500 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp1.025 per lembar saham.

Pada 30 Juni 2005, Perusahaan mencatatkan sebanyak 799.999.998 lembar saham sebagai saham jenis Seri C, sehingga jumlah keseluruhan saham 800.000.000 lembar terdiri dari 1 (satu) lembar saham Seri A dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 1 (satu) lembar saham Seri B dimiliki PT Pembangunan Jaya, dan sebanyak 799.999.998 lembar saham Seri C dimana 80.000.000 lembar saham Seri C di antaranya diperdagangkan di BEI.

Selanjutnya pada tanggal 10 Juli 2006, Perusahaan kembali melakukan aksi korporasi yaitu *stock split* saham jenis Seri C, sehingga terjadi penambahan sebanyak 799.999.998 lembar saham Seri C. Sejak saat itu, total saham Perusahaan yang diperdagangkan melalui BEI menjadi sebanyak 1.599.999.996 lembar saham, yang terdiri dari 1 (satu) lembar saham Seri A dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 1 (satu) lembar saham Seri B dimiliki PT Pembangunan Jaya, dan sebanyak 1.599.999.996 lembar saham Seri C di mana 160.000.000 lembar saham Seri C di antaranya diperdagangkan di BEI.

On July 2, 2004 The Company performed a corporate action in the form of Initial Public Offering (IPO) by issuing 80,000,000 shares which were traded in Indonesia Stock Exchange (IDX), or 10% from the total Company's 800,000,000 shares. At that time the Company's shares were traded with par value of Rp500 per share and offering price was Rp1,025 per share.

On June 30, 2005 the Company listed 799,999,998 shares as Series C shares so the total shares of 800,000,000 consisted of 1 (one) Series A share owned by DKI Jakarta Provincial Government, 1 (one) Series B shares owned by PT Pembangunan Jaya, and 799,999,998 Series C shares where 80,000,000 Series C among them were traded in IDX.

Furthermore on July 10, 2006, the Company conducted another corporate action, which is Series C shares stock split, resulting in an additional of 799,999,998 Series C shares. Ever since then, the Company's shares traded through IDX were at a total of 1,599,999,996 shares which consisted of 1 (one) Series A share owned by DKI Jakarta Provincial Government, 1 (one) Series B share owned by PT Pembangunan Jaya, and 1,599,999,996 Series C Shares where 160,000,000 Series C Shares among them were traded in IDX.



KRONOLOGIS LENGKAP MENGENAI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

COMPLETE CHRONOLOGY OF THE COMPANY'S SHARES ISSUANCE AND LISTING

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah dan Komposisi Saham Sebelum Aksi Korporasi Number and Composition of Shares Prior to the Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Number of Addition/ Reduction/Change of Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Shares Accumulation
2 Juli 2004 July 2, 2004	Penawaran Umum Perdana Saham Shares Initial Public Offering	720.000.000 lembar saham 720,000,000 shares	Penerbitan 80.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 80,000,000 shares shares to be traded	800.000.000 lembar saham (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) 800,000,000 shares (80,000,000 shares were traded in the stock exchange)
30 Juni 2005 June 30, 2005	Pencatatan Jenis Saham Seri C di Bursa Efek Indonesia sebanyak 799.999.998 lembar saham dari jumlah keseluruhan 800.000.000 lembar saham Listing of Series C Shares in Indonesia Stock Exchange was at 799,999,998 shares from total of 800,000,000 shares	800.000.000 lembar saham 800,000,000 shares	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C • 1 (one) Series A Shares • 1 (one) Series B Shares • 799,999,998 Series C Shares 	800.000.000 lembar saham yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) 800,000,000 shares consisted of: <ul style="list-style-type: none"> • 1 (one) Series A Shares • 1 (one) Series B Shares • 799,999,998 Series C shares (80,000,000 shares were traded in the stock market)
13 April 2006 April 13, 2006	Stock Split atau pemecahan nilai nominal setiap saham seri C sebanyak 799.999.998 lembar, dari Rp500 per lembar menjadi Rp250 per lembar saham Stock split or par value split for each of 799,999,998 Series C shares from Rp500 to Rp250 per share	800.000.000 lembar saham yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C 800,000,000 shares consisted of: <ul style="list-style-type: none"> • 1 (one) Series A Shares • 1 (one) Series B Shares • 799,999,998 Series C Shares 	Penambahan jumlah 799.999.998 lembar saham Seri C Addition of 799,999,998 Series C Shares	1.599.999.998 lembar saham yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri B • 1.599.999.996 lembar saham Seri C (160.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) 1,599,999,998 shares consisted of: <ul style="list-style-type: none"> • 1 (one) Series A Shares • 1 (one) Series B Shares • 1,599,999,996 Series C shares (160,000,000 shares were traded at the stock market)

Catatan: Pencatatan Perdagangan Saham Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Notes: Listing of the Company's shares trading at Indonesia Stock Exchange (IDX)

Sebelum IPO berlangsung, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali dengan total kepemilikan saham terhadap Perusahaan mencapai 80%, sementara 20% sisanya dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya. Menyusul pelaksanaan IPO, komposisi pemegang saham Perusahaan otomatis mengalami perubahan. Namun demikian, meski mengalami perubahan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tetap bertindak sebagai pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham terhadap Perusahaan sebesar 72,00%, PT Pembangunan Jaya sebesar 18,01%, dan Masyarakat memiliki 9,99% saham Perusahaan.

Prior to the IPO, DKI Jakarta Provincial Government acted as the Controlling shareholder with total of shareholdings in the Company reaching 80% while the remaining 20% were held by PT Pembangunan Jaya. Following IPO execution, composition of the Company's shareholders automatically changed. Even though so, regardless of the change, DKI Jakarta Provincial Government remained as the controlling shareholders with total shareholdings of 72.00% in the company, while PT Pembangunan Jaya held 18.01% and the Community held 9.99% of the Company's shares.

**KEPEMILIKAN SAHAM SEBELUM DAN
SESUDAH PENAWARAN UMUM PERDANA
SAHAM DI TAHUN 2004**
**SHAREHOLDINGS BEFORE AND AFTER INITIAL
PUBLIC OFFERING IN 2004**

Aksi Korporasi dan Peristiwa <i>Corporate Action and Events</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Total Number of Shares</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Subscribed and Fully Paid-Up Capital (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Shareholdings Percentage (%)</i>
Pra Penawaran Umum Perdana Saham <i>Pre Initial Public Offering</i>	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Provincial Government</i>	576.000.000	288.000.000.000	80,00%
	PT Pembangunan Jaya	144.000.000	72.000.000	20,00%
	Jumlah Total	720.000.000	288.072.000.000	100,00%
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2004) <i>Post Initial Public Offering (as of December 31, 2004)</i>	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Provincial Government</i>	576.000.000	288.000.000.000	72,00%
	PT Pembangunan Jaya	144.000.000	72.000.000.000	18,00%
	Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% <i>Public (each ownership is less than 5%)</i>	80.000.000	40.000.000.000	10,00%
	Jumlah Total	800.000.000	400.000.000.000	100,00%
Stock Split Saham Seri C (per 31 Desember 2006) hingga 31 Desember 2020 <i>Series C Shares Stock Split (as of December 31, 2006) up to December 31, 2020</i>	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Provincial Government</i>	1.151.999.999	288.000.000.000	72,00%
	PT Pembangunan Jaya	288.099.999	72.025.000.000	18,01%
	Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% <i>Public (each ownership is less than 5%)</i>	159.900.000	39.975.000.000	9,99%
	Jumlah Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00%

*) Aksi korporasi Stock Split hanya dilakukan pada saham jenis Seri C. Untuk saham jenis Seri A dan Seri B tetap dengan nilai Rp500/lembar saham.

*) Stock Split corporation action was carried out only on C Series shares. For A Series and B Series shares maintained at Rp500/share.



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND LISTING

Dalam rangka memperkuat modal kerja, di tahun 2007 Perusahaan melakukan pendaftaran efek lainnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa Penawaran Umum Obligasi I Jaya Ancol Tahun 2007 senilai Rp200.000.000.000.

1. Obligasi Seri A senilai Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,975% dan dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada 27 Juni 2010;
2. Obligasi Seri B senilai Rp120.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,4% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada 27 Juni 2012.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan Penawaran Umum atas Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000. Adapun kedua obligasi di atas terdiri dari:

1. Obligasi Seri A senilai Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 8,1% dan dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada 27 Desember 2015;
2. Obligasi Seri B senilai Rp200.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,4% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada 27 Desember 2017.

Kedua obligasi tersebut berhasil meraih peringkat idAA- dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Di tahun 2016, Perusahaan kembali menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah Pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp300.000.000.000, yang terbagi ke dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2019;
2. Obligasi Seri B sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,2% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2021.

Pada tahun 2018 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok dengan jumlah Pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp700.000.000.000, yang terbagi ke dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

In order to strengthen its working capital, in June 2007, the Company listed other securities in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the form of a public offering for Jaya Ancol Bond I in year 2007 at the value of Rp200,000,000,000.

1. *Series A Bond at Rp80,000,000,000 with fixed interest rate of 9.975% and paid quarterly. This bond had a tenor of 3 (three) years and matured on June 27, 2010.*
2. *Series A Bond at Rp 120,000,000,000 with fixed interest rate of 10.4% and paid quarterly. This bond had a tenor of 5 (five) years and matured on June 27, 2010.*

In 2012, the Company conducted another public offering for Jaya Ancol Bond II of 2012 with a total bond value of Rp300,000,000,000. These two bonds consist of:

1. *Series A Bond at Rp8100,000,000,000 with fixed interest rate of 8.1% and paid quarterly. This bond had a tenor of 3 (three) years and matured on December 27, 2015.*
2. *Series B Bond at Rp 200,000,000,000 with fixed interest rate of 8.4% and paid quarterly. This bond had a tenor of 5 (five) years and matured on December 27, 2010.*

These two bonds earned idAA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

In 2016, the Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase I of 2016 with total bonds principal at the Issuance Date amounted to Rp300,000,000,000, which was divided into 2 (two) series with the following conditions:

1. *Series A Bond at Rp250,000,000,000 with fixed interest rate of 8.1% per annum. This bond had a tenor of 3 (three) years and matured on September 29, 2019.*
2. *Series B Bond at Rp250,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.2% per annum. This bond has a tenor of 5 (five) years and will mature on December 29, 2021.*

In 2018, the Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase II of 2018 with total bonds principal at the Issuance Date amounted to Rp700,000,000,000, which was divided into 2 (two) series under the following conditions:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,3% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2019;
2. Obligasi Seri B sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,6% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021.

Atas obligasi tersebut Perusahaan kembali meraih peringkat idAA- dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tahun 2019 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp269.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85%. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.

Dalam rangka penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat idA+ dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Hingga saat ini Perusahaan selalu melakukan pelunasan obligasi sesuai jadwal jatuh tempo obligasi.

1. Series A Bond at Rp350,000,000,000 with fixed interest rate of 6.3% per annum. This bond had a tenor of 1 (one) year and matured on May 23, 2019;
2. Series B Bond at Rp350,000,000,000 with a fixed interest rate of 7.6% per annum. This bond has a tenor of 3 (three) years and will mature on May 18, 2021.

For the bonds, the Company earned idAA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

In 2019, the Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds II Phase I of 2019 with total bonds principal at the Issuance Date amounted to Rp269,000,000,000, with fixed interest rate of 7.85%. The term of the Bond was 370 (three hundred seventy) days and matured on July 12 2020.

On such bonds issuance, the Company earned idA+ rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

Until now, the Company has always paid off the bonds according to the bond's maturity schedule.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi
(Bursa Pencatatan Obligasi: Bursa Efek Indonesia)
Chronology of Bonds Issuance and Listing
(Bond Listing Market: Indonesia Stock Exchange)

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rate and Rating Company	Tenor	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Obligasi I Jaya Ancol <i>Bond I Jaya Ancol</i>								
2007	Seri A Series A	80.000.000.000	9,975%	idA+	3 tahun 3 years	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2010 June 27, 2010	Lunas Paid
	Seri B Series B	120.000.000.000	10,4%	idA+	5 tahun 5 years	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2012 June 27, 2012	Lunas Paid
Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 <i>Jaya Ancol Bonds II of 2012</i>								
2012	Seri A Series A	100.000.000.000	8,1% per tahun 8,1% per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2015 December 27, 2017	Lunas Paid
	Seri B Series B	200.000.000.000	8,4% per tahun 8,4% per year	idAA- (Pefindo)	5 tahun 5 years	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2017 December 27, 2017	Lunas Paid
	Jumlah Total	300.000.000.000						



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi
(Bursa Pencatatan Obligasi: Bursa Efek Indonesia)
Chronology of Bonds Issuance and Listing
(Bond Listing Market: Indonesia Stock Exchange)

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rate and Rating Company	Tenor	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 <i>Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase I of 2016</i>								
2016	Seri A <i>Series A</i>	250.000.000.000	8,1% per tahun <i>8,1% per year</i>	idAA- (Pefindo)	3 tahun <i>3 years</i>	20 September 2016 <i>September 20, 2016</i>	29 September 2019 <i>September 29, 2019</i>	Lunas <i>Paid</i>
	Seri B <i>Series B</i>	50.000.000.000	8,2% per tahun <i>8,2% per year</i>	idAA- (Pefindo)	5 tahun <i>5 years</i>	20 September 2016 <i>September 20, 2016</i>	29 September 2021 <i>September 29, 2021</i>	Belum Lunas <i>Not yet Paid</i>
	Jumlah Total	300.000.000.000						
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 <i>Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase II of 2018</i>								
2018	Seri A <i>Series A</i>	350.000.000.000	6,3% per tahun <i>6,3% per year</i>	idAA- (Pefindo)	1 tahun <i>1 year</i>	18 Mei 2018 <i>May 18, 2018</i>	23 Mei 2019 <i>May 23, 2019</i>	Lunas <i>Paid</i>
	Seri B <i>Series B</i>	350.000.000.000	7,6% per tahun <i>7,6% per year</i>	idAA- (Pefindo)	3 tahun <i>3 years</i>	18 Mei 2018 <i>May 18, 2018</i>	18 Mei 2021 <i>May 18, 2021</i>	Belum Lunas <i>Not yet Paid</i>
	Jumlah Total	700.000.000.000						
2019	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 <i>Jaya Ancol Continuous Bonds II Phase I of 2019</i>	269.000.000.000	7,85% per tahun <i>7,85% per year</i>	idA+ (Pefindo)	1 tahun <i>1 year</i>	2 Juli 2019 <i>July 2, 2019</i>	12 Juli 2020 <i>July 12, 2020</i>	Lunas <i>Paid</i>

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKETS INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Bank Kustodian Custodian Bank

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. : (+62 21) 515 2855
Faks. : (+62 21) 5299 1199
Email : helpdesk@ksei.co.id
Situs Web : www.ksei.co.id
Bentuk Jasa : Pengelolaan administrasi efek yaitu saham dan obligasi
Periode Penugasan : 2020
Biaya : Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (+62 21) 515 2855
Fax. : (+62 21) 5299 1199
Email : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id
Form of Service : Securities administration management which are shares and bonds
Assignment Period : 2020
Fee : In accordance with the rates of services provided

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp. : (+62 21) 2974 5222
Faks. : (+62 21) 2928 9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id
Situs Web : -
Bentuk Jasa : Jasa pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek Perusahaan serta menyampaikan laporan posisi efek tahunan
Periode Penugasan : 2020
Biaya : Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Tel. : (+62 21) 2974 5222
Fax. : (+62 21) 2928 9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id
Website : -
Form of Service : Services for recording and transferring ownership of the Company and submitting annual securities position reports to the Company
Assignment Period : 2020
Fee : In accordance with the rates of services provided

Wali Amanat Trustee

PT Bank Permata Tbk.

Permata Bank Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta 12920
Bentuk Jasa : Jasa wali amanat obligasi
Periode Penugasan : 2020
Biaya : Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan

PT Bank Permata Tbk.

Permata Bank Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta 12920
Form of Service : Trustee services
Assignment Period : 2020
Fee : In accordance with the rates of services provided



Pemeringkat Efek
Securities Rating

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270
Telp. : (+62 21) 7278-2380
Faks. : (+62 21) 7278-2370
Situs Web : www.pefindo.com
Bentuk Jasa : Pemeringkatan korporasi dan pemeringkatan obligasi
Periode Penugasan : 2020
Biaya : Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270
Telp. : (+62 21) 7278-2380
Fax. : (+62 21) 7278-2370
Website : www.pefindo.com
Form of Service : Service of corporate rating and bonds rating
Assignment Period : 2020
Fee : In accordance with the rates of services provided

Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions

Akuntan Publik
Public Accountant

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan

Telp. : (+62 21) 51401340
Faks. : (+62 21) 51401350
Situs Web : www.rsm.id
Bentuk Jasa : Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020
Periode Penugasan : 2020
Biaya : Rp900.000.000,- (tidak termasuk PPN 10%)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan

Telp. : (+62 21) 51401340
Fax. : (+62 21) 51401350
Website : www.rsm.id
Form of Service : General Audit of the Company's Financial Statements for 2020 financial year
Assignment Period : 2020
Fee : Rp900.000.000,- (exclude 10% VAT)

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Makes & Partner

Menara Batavia, Lantai 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Karet Tengsin, Jakarta Pusat, 10220
Telp. : (+62 21) 5140 1340
Faks. : (+62 21) 5140 1350, 5140 1312
Situs Web : www.makeslaw.com
Bentuk Jasa : Konsultasi pendampingan RUPST dan RUPSLB
Periode Penugasan : 2020
Biaya : Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan

Makes & Partner

Menara Batavia, Lantai 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Karet Tengsin, Jakarta Pusat, 10220
Telp. : (+62 21) 5140 1340
Fax. : (+62 21) 5140 1350, 5140 1312
Website : www.makeslaw.com
Form of Service : Consultancy for AGMS and EGMS
Assignment Period : 2020
Fee : In accordance with the rates of services provided

Notaris
Notary

Aryanti Artisari

Menara Sudirman
Jl. Jend. Sudirman, RT 05/RW 03
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, 12190
Telp. : (+62 21) 520 4778
Faks. : (+62 21) 520 4778
Bentuk Jasa : Penerbitan akta perusahaan
Periode Penugasan : 2020
Biaya : Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan

Aryanti Artisari

Menara Sudirman
Jl. Jend. Sudirman, RT 05/RW 03
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, 12190
Telp. : (+62 21) 520 4778
Fax. : (+62 21) 520 4778
Form of Service : Issuance of company's deeds
Assignment Period : 2020
Fee : In accordance with the rates of services provided

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan di Tahun 2020

Awards in 2020

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Awarded By
26 November 2020 November 26, 2020	Pemenang Anugerah Humas Indonesia 2020: Terpopuler di Media Digital 2020 kategori BUMD Winner of Anugerah Humas Indonesia 2020: Most Popular in Media Digital Media 2020, ROE category	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
14 Mei 2020 May 14, 2020	Indonesia Corporate Branding PR Award 2020: PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the Excellence in Corporate Public Relations, Kategori Trade & Service Indonesia Corporate Branding PR Award 2020: PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the Excellence in Corporate Public Relations, Trade & Service category	The Economics
30 November 2020 November 30, 2020	Indonesia Customer Protection Award (ICPA)/Raksa Nugraha 2020 Predikat Gold Indonesia Customer Protection Award (ICPA)/Raksa Nugraha 2020 Gold Predicate	BPKN

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2020

Certifications that are Still Valid Until 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
4 Februari 2017 February 4, 2017	ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Certification on Quality Management System	PT Lloyd's Register Indonesia	3 Februari 2021 February 3, 2021

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, SERTA INFORMASI KEBERADAAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

ADDRESS OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND INFORMATION ON BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES EXISTENCE

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Alamat Kantor Pusat Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Situs Web: www.ancol.com	Head Office Address Ecovention Building Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Website: www.ancol.com
Entitas Anak Subsidiaries	PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Situs Web: www.ancol.com	PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") Ecovention Building Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Website: www.ancol.com



Entitas Anak
Subsidiaries

PT Seabreez Indonesia ("SI")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telepon: +62 21 6470 0485/6470 0486
Fax: +62 21 6470 0487
E-mail: seabreezindonesia@yahoo.com

PT Jaya Ancol ("JA")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telepon: +62 21 645 4567
Fax: +62 21 647 10502
E-mail: investor@ancol.com
Situs Web: www.ancol.com

PT Sarana Tirta Utama ("STU")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telepon: +62 21 645 4567
Fax: +62 21 647 10502
E-mail: investor@ancol.com
Situs Web: www.ancol.com

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telepon: +62 21 645 4567
Fax: +62 21 647 10502
E-mail: investor@ancol.com
Situs Web: www.ancol.com

PT Taman Impian ("TI")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telepon: +62 21 645 4567
Fax: +62 21 647 10502
E-mail: investor@ancol.com
Situs Web: www.ancol.com

PT Genggam Anugerah Lambung Kuliner ("GALK")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telepon: +62 21 645 4567
Fax: +62 21 647 10502
E-mail: investor@ancol.com
Situs Web: www.ancol.com

PT Seabreez Indonesia ("SI")

Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone: +62 21 6470 0485/6470 0486
Fax: +62 21 6470 0487
E-mail: seabreezindonesia@yahoo.com

PT Jaya Ancol ("JA")

Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone: +62 21 645 4567
Fax: +62 21 647 10502
E-mail: investor@ancol.com
Website: www.ancol.com

PT Sarana Tirta Utama ("STU")

Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone: +62 21 645 4567
Fax: +62 21 647 10502
E-mail: investor@ancol.com
Website: www.ancol.com

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")

Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone: +62 21 645 4567
Fax: +62 21 647 10502
E-mail: investor@ancol.com
Website: www.ancol.com

PT Taman Impian ("TI")

Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone: +62 21 645 4567
Fax: +62 21 647 10502
E-mail: investor@ancol.com
Website: www.ancol.com

PT Genggam Anugerah Lambung Kuliner ("GALK")

Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone: +62 21 645 4567
Fax: +62 21 647 10502
E-mail: investor@ancol.com
Website: www.ancol.com

Entitas Asosiasi Associated Entity	<p>PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") Gedung Jaya, Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 3157590 Fax: +62 21 3157591</p>	<p>PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") Gedung Jaya, Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta, 10340 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 3157590 Fax: +62 21 3157591</p>
	<p>PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP") Gedung Jaya Lt.8, Jl. M.H. Thamrin No.12, Jakarta 10340, Indonesia Telepon: (021) 391 7176; Fax: (021) 319 23 889</p>	<p>PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP") Gedung Jaya Lt.8, Jl. M.H. Thamrin No.12, Jakarta 10340, Indonesia Telephone: (021) 391 7176; Fax: (021) 319 23 889</p>
	<p>PT Fauna Land Ancol ("FLA") Jalan Marina Raya Rukan Cordoba Blok C No. 7 Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, Indonesia Telepon: 021 56983278; Fax: 021 84598252</p>	<p>PT Fauna Land Ancol ("FLA") Jalan Marina Raya Rukan Cordoba Blok C No. 7 Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, Indonesia Telephone: 021 56983278; Fax: 021 84598252</p>
	<p>PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat Gedung Hailai Jl. Lodan Timur No. 1 Ancol Jakarta Utara, 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon +62 21 6450129 • Kantor Perwakilan Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong 	<p>PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")</p> <ul style="list-style-type: none"> • Head Office Gedung Hailai Jl. Lodan Timur No. 1 Ancol Jakarta Utara, 14430 DKI Jakarta, Indonesia Phone +62 21 6450129 • Kantor Perwakilan Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong
Entitas Asosiasi Associated Entity	<p>PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL") Jl. Lapangan Golf 7, Taman Impian Jaya Ancol, Ecopark Jl. Lodan Timur No. 7, Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 64700400 Fax: +62 21 64714096</p>	<p>PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL") Jl. Lapangan Golf 7, Taman Impian Jaya Ancol, Ecopark Jl. Lodan Timur No. 7, Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 64700400 Fax: +62 21 64714096</p>
	<p>PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") Gedung Jaya Lt. 12 Jl. MH Thamrin No. 12 Jakarta 10340, Indonesia</p>	<p>PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") Gedung Jaya 12th floor Jl. MH Thamrin No. 12 Jakarta 10340, Indonesia</p>
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Investment	<p>PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI") Jl. Lodan Timur, Ancol Jakarta 14430 DKI Jakarta, Indonesia</p>	<p>PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI") Jl. Lodan Timur, Ancol Jakarta 14430 DKI Jakarta, Indonesia</p>
Ventura Bersama Joint Venture	<p>KSO Pembangunan Jaya Property Marina Coast Boulevard Kav. C1-G Ancol Barat Jakarta Utara 14430 Telepon: +62 21 22681111 Situs Web: www.jayaancolseafont.id</p>	<p>KSO Pembangunan Jaya Property Marina Coast Boulevard Kav. C1-G Ancol Barat Jakarta Utara 14430 Telephone: +62 21 22681111 Website: www.jayaancolseafont.id</p>



Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki kantor cabang dan/atau kantor perwakilan.

Until the end of 2020, The Company did not have any branch office and/or representative office.



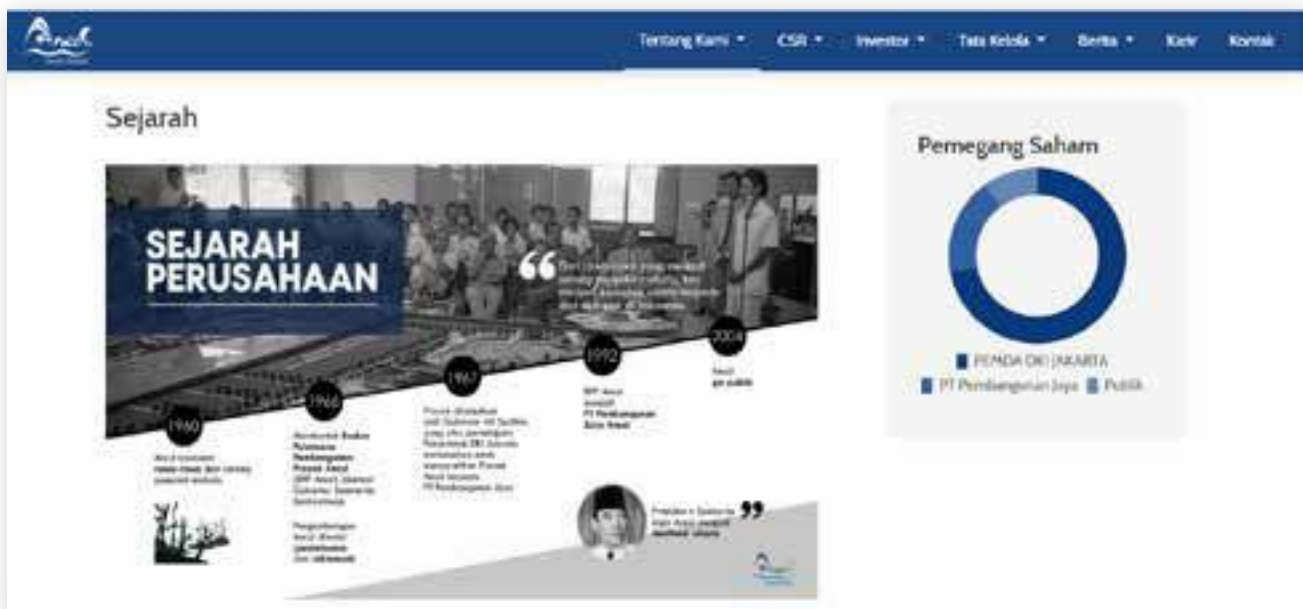


INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam hal transparansi informasi terhadap pihak eksternal, Perusahaan telah memiliki situs web resmi yang dapat diakses, www.ancol.com, yang disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Keberadaan situs web Perusahaan menjadi salah satu wujud kepatuhan terhadap POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Perusahaan secara berkala diperbaharui agar senantiasa dapat menyajikan informasi yang akurat dan terkini.

As a form of Company's commitment to uphold good corporate governance principles, especially in terms of information transparency to external parties, the Company has an official website that can be accessed at www.ancol.com and it is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English. The existence of the Company's website is a form of compliance with POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Issuers' or Public Companies's Website. The Company's website is regularly updated in order to provide accurate and up-to-date information at all times.



Informasi Information	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Individu Pemilik Terakhir <i>Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner</i>	√	Informasi mengenai Pemegang Saham Perusahaan dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Tentang Kami → Pemegang Saham" <i>Information about the Company's Shareholders can be accessed on the Company's website in the category "About Us → Shareholders".</i>
Isi Kode Etik <i>Content of Code of Conduct</i>	√	Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Tata Kelola → Pedoman Tata Laku" <i>Information regarding the Company's Code of Conduct can be accessed on the Company's website in the category "Governance → Code of Conduct".</i>
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	√	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Investor → RUPS" <i>Information on General Meeting of Shareholders (GMS) can be accessed on the Company's website in the category "Investor → GMS".</i>

Informasi Information	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Laporan Keuangan Tahunan <i>Annual Financial Statements</i>	V	Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Investor → Laporan Keuangan" <i>Information on Annual Financial Report can be accessed on the Company's website in the category "Investor → Financial Statements".</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Profiles</i>	V	Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta basis pengangkatannya dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori: "Tentang Kami → Dewan Komisaris" "Tentang Kami → Direksi" <i>Information on complete Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors and its appointment basis can be accessed on the Company's website in the category "About Us → Board of Commissioners" "About Us → Board of Directors"</i>
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Unit Audit Internal <i>Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter</i>	V	Informasi mengenai Profil piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori: "Tata Kelola → Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris" "Tata Kelola → Piagam Komite Audit" "Tata Kelola → Piagam Satuan Pengawasan Intern" <i>Information in Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Units Charter Profile can be accessed on the Company's website in the categories: "Governance → Board of Directors and Board of Commissioners Charter" "Governance → Audit Committee Charter" "Governance → Internal Audit Charter"</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	V	Informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "CSR" <i>Information on Corporate Social Responsibility can be accessed on the Company's website in the "CSR" category.</i>
Informasi Umum Perusahaan <i>Company's General Information</i>	V	Informasi mengenai Profil Sejarah, Visi & Misi, Budaya Perusahaan, dan Struktur Organisasi, dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Tentang Kami" <i>Information on Company's Historical Profiles, Vision & Mission, Corporate Culture, and Organizational Structure can be accessed on the Company's website in category "About Us".</i>

V = tersedia pada situs web Perusahaan | X = tidak tersedia pada situs web Perusahaan
v = available on the Company's website | x = not available on the Company's website



PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, AUDIT INTERNAL, DAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

TRAINING AND/OR DEVELOPMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT UNIT

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan No. 18 tanggal 8 Mei 2015, serta merujuk pada Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan senantiasa memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing demi terealisasinya visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Selain Dewan Komisaris dan Direksi, organ penting Perusahaan lainnya seperti Komite Audit, Corporate Secretary, Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko juga telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Rincian lebih lanjut mengenai kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Corporate Secretary, Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

According to the Company's Articles of Association No. 18 dated May 8, 2015 and referring to Financial Authority Services' Regulation No. 33 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company provides broadest opportunities to the Board of Commissioners and the Board of Directors to participate in training and/or development activities which aims to improve the competency and capability of each individual in order to realize the Company's vision, mission and objectives. In addition to the Board of Commissioners and the Board of Directors, other important organs of the Company such as the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit have also participated in a number of training and development activities according to their individual needs.

Further details regarding training and development activities attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit and Risk Management Unit throughout 2020 can be seen in the table below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Personal Effectiveness	ALC Online Learning #2: WFH? Yuk Bikin Jadi Lebih Produktif, Penuh Manfaat & Seru! ALC Online Learning #2: WFH? Let's make it More Productive, Fully Beneficial, and Fun!	Jakarta, 2 April 2020 Jakarta, April 2, 2020	Human Capital Division
Direksi Board of Directors				
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	Culture & Ethics Excellence	Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya bersama Hiskak Secakusuma Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma	Jakarta, 28 Januari 2020 Jakarta, January 28, 2020	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: Managing Business Transformation in Digital Era bersama Handry Satriago Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago	Jakarta, 28 Januari 2020 Jakarta, January 28, 2020	Human Capital Division

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	Personal Excellence	Seminar Motivasi: <i>To be a Great People with Good Character</i> bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Culture & Ethics Excellence	<i>Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya</i> bersama Hiskak Secakusuma <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
Harianto Badjoeri (Direktur) (Director)	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: <i>Managing Business Transformation in Digital Era</i> bersama Handry Satriago <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Personal Excellence	Seminar Motivasi: <i>To be a Great People with Good Character</i> bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Culture & Ethics Excellence	<i>Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya</i> bersama Hiskak Secakusuma <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
Agus Sudarno (Direktur) (Director)	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: <i>Managing Business Transformation in Digital Era</i> bersama Handry Satriago <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Personal Excellence	Seminar Motivasi: <i>To be a Great People with Good Character</i> bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	<i>Re-opening Economy Indonesia</i> <i>Reopening of Indonesia's Economy</i>	Jakarta, 4 Mei 2020 <i>Jakarta, May 4, 2020</i>	Masyarakat Sadar Wisata
	Culture & Ethics Excellence	<i>Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya</i> bersama Hiskak Secakusuma <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
Bertho Darmo Poedjo A (Direktur) (Director)	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: <i>Managing Business Transformation in Digital Era</i> bersama Handry Satriago <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Bertho Darmo Poedjo A (Direktur) (Director)	Personal Excellence	Seminar Motivasi: <i>To be a Great People with Good Character</i> bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Culture & Ethics Excellence	<i>Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya</i> bersama Hiskak Secakusuma <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: <i>Managing Business Transformation in Digital Era</i> bersama Handry Satriago <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
Hari Sundjoko (Direktur) (Director)	Personal Excellence	Seminar Motivasi: <i>To be a Great People with Good Character</i> bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	FGD: Perumusan Baseline dan Indikator MONEV Penerapan SMAP ISO 37001:2016 di BUMN dan Panduan CEK di BUMD <i>FGD: Baseline formulation and Indicator of MONEV, Implementation of SMAP ISO 37001:2016 in SOE and Guidelines for CEK in ROE</i>	Jakarta, 13 November 2020 <i>Jakarta, November 13, 2020</i>	Komisi Pemberantasan Korupsi <i>Corruption Eradication Committee</i>
	Culture & Ethics Excellence	<i>Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya</i> bersama Hiskak Secakusuma <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: <i>Managing Business Transformation in Digital Era</i> bersama Handry Satriago <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
Febrina Intan (Direktur) (Director)	Personal Excellence	Seminar Motivasi: <i>To be a Great People with Good Character</i> bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	Penyuluhan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara: Antisipasi Novel Corona Virus (NCOV) <i>Guidance From North Jakarta City Sub Provincial Health Office: Anticipation of Novel Corona Virus (NCOV)</i>	Jakarta, 5 Februari 2020 <i>Jakarta, February 5, 2020</i>	Human Capital Division

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Febrina Intan (Direktur) (Director)	Business Excellence	Sosialisasi Antisipasi Novel Corona Virus (NCOV) di Ancol <i>Dissemination of Novel Corona Virus (NCOV) Anticipation in Ancol</i>	Jakarta, 13 Februari 2020 <i>Jakarta, February 13, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	Sosialisasi & Meeting Koordinasi "Kesiapan Ancol Menghadapi Wabah Corona Virus (COVID-19)" <i>Dissemination & Coordination Meeting "Ancol's Preparedness in Coping with Corona Virus (COVID-19)"</i>	Jakarta, 6 Maret 2020 <i>Jakarta, March 6, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	Sosialisasi Mitigasi Kesiapan Menghadapi Corona Virus (COVID-19) di Ancol <i>Dissemination of Preparedness Mitigation in Dealing with Corona Virus (COVID-19)</i>	Jakarta, 12 Maret 2020 <i>Jakarta, March 12, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	ALC Online Learning #6 Kenali, Pahami dan Lindungi Diri dari COVID-19 bersama Sudinkes Jakarta Utara <i>ALC Online Learning #6 Recognise, Understand dan Protect Yourself from COVID-19, with North Jakarta City Sub Provincial Health Office</i>	Jakarta, 22 Desember 2020 <i>Jakarta, December 22, 2020</i>	Human Capital Division
Komite Audit <i>Audit Committee</i>				
Jundariatin Rowi	Business & Functional	Pendalaman Analytical Hierarchy Process <i>Analytical Hierarchy Process Deepness</i>	Jakarta, 26 Februari 2020 <i>Jakarta, February 26, 2020</i>	-
Otto Fikri Septianto	Inspirasi Business Application <i>Business Application Inspiration</i>	Pengetahuan Mentransformasikan Data Perusahaan menjadi Informasi dengan Teknologi Visual Analytics <i>Knowledge of Transforming Company Data into Information with Visual Analytics Technology</i>	Jakarta, 2 September 2020 <i>Jakarta, September 2, 2020</i>	PT. Mitra Integrasi Informatika
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>				
Agung Praptono	Culture & Ethics Excellence	Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya bersama Hiskak Secakusuma <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: Managing Business Transformation in Digital Era bersama Handry Satriago <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Personal Excellence	Seminar Motivasi: To be a Great People with Good Character bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Personal Excellence	ALC Online Learning #1: WFH? Efektifkan dengan Google Suites Yuk! <i>ALC Online Learning #1: WFH? Let's Make it Effective with Googles Suites!</i>	Jakarta, 26 Maret 2020 <i>Jakarta, March 26, 2020</i>	Human Capital Division



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Agung Praptono	Business Excellence	Strategic and HR Mega trends for 2020: Holistic RJPP	Jakarta, 4 April 2020 Jakarta, April 4, 2020	GML Consulting
	Leadership & Managerial Excellence	Turnaround Management	Jakarta, 5 Mei 2020 Jakarta, May 5, 2020	PQM Konsultan PQM Consultant
	Business Excellence	Re-opening Economy Indonesia Reopening of Indonesia's Economy	Jakarta, 14 Mei 2020 Jakarta, May 14, 2020	Masyarakat Sadar Wisata Tourism Aware Society
	Business Excellence	Risk Management for Corporate Secretary	Jakarta, 23 Juli 2020 Jakarta, July 23, 2020	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
	Business Excellence	Public Policy for the Future	Jakarta, 10 November 2020 Jakarta, November 10, 2020	Jakarta Public Policy Center
	Business Excellence	Strategic Risk Management and Risk Based Budgeting in the Economic Recession	Jakarta, 21 November 2020 Jakarta, November 21, 2020	Global Integrated Risk Management Association
	Business Excellence	Sosialisasi & Meeting Koordinasi "Kesiapan Ancol Menghadapi Wabah Corona Virus (COVID-19)" Dissemination & Coordination Meeting "Ancol's Preparedness in Coping with Corona Virus (COVID-19)"	Jakarta, 6 Maret 2020 Jakarta, March 6, 2020	Human Capital Division
	Business Excellence	Sosialisasi & Meeting Mitigasi Kesiapan Menghadapi Corona Virus (COVID-19) di Ancol Dissemination of Preparedness Mitigation in Dealing with Corona Virus (COVID-19)	Jakarta, 12 Maret 2020 Jakarta, March 12, 2020	Human Capital Division
Audit Internal Internal Audit				
Farida Kusuma Rochani	Culture & Ethics Excellence	Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya bersama Hiskak Secakusuma Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma	Jakarta, 28 Januari 2020 Jakarta, January 28, 2020	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: Managing Business Transformation in Digital Era bersama Handry Satriago Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago	Jakarta, 28 Januari 2020 Jakarta, January 28, 2020	Human Capital Division
	Personal Excellence	Seminar Motivasi: To be a Great People with Good Character bersama Ary Ginanjar Agustian Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian	Jakarta, 28 Januari 2020 Jakarta, January 28, 2020	Human Capital Division

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Farida Kusuma Rochani	Business Excellence	Diskusi Publik: BUMN Efisien, Negara Kuat, Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 <i>Public Discussion: Efficient SOE, Strong Nation, Implementation of Anti Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016</i>	Jakarta, 6 Juni 2020 <i>Jakarta, June 6, 2020</i>	Prodeep Institute
	Business Excellence	Sosialisasi & Meeting Koordinasi "Kesiapan Ancol Menghadapi Wabah Corona Virus (COVID-19)" <i>Dissemination & Coordination Meeting "Ancol's Preparedness in Coping with Corona Virus (COVID-19)"</i>	Jakarta, 6 Maret 2020 <i>Jakarta, March 6, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	Sosialisasi & Meeting Mitigasi Kesiapan Menghadapi Corona Virus (COVID-19) di Ancol <i>Dissemination of Preparedness Mitigation in Dealing with Corona Virus (COVID-19)</i>	Jakarta, 12 Maret 2020 <i>Jakarta, March 12, 2020</i>	Human Capital Division
Gatot Prasetyo	Culture & Ethics Excellence	<i>Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya bersama Hiskak Secakusuma</i> <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: <i>Managing Business Transformation in Digital Era</i> bersama Handry Satriago <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Personal Excellence	Seminar Motivasi: <i>To be a Great People with Good Character</i> bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	Diskusi Publik: BUMN Efisien, Negara Kuat, Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 <i>Public Discussion: Efficient SOE, Strong Nation, Implementation of Anti bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016</i>	Jakarta, 6 Juni 2020 <i>Jakarta, June 6, 2020</i>	Prodeep Institute
	Business Excellence	FGD: Perumusan Baseline dan Indikator MONEV Penerapan SMAP ISO 37001:2016 di BUMN dan Panduan CEK di BUMD <i>FGD: Baseline Formulation and Indicator of MONEV, Implementation of SMAP ISO 37001:2016 in SOE and Guidelines for CEK in ROE</i>	Jakarta, 13 November 2020 <i>Jakarta, November 13, 2020</i>	Komisi Pemberantasan Korupsi
	Business Excellence	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Lingkungan Pasar Modal <i>Anti Bribery Management System (SMAP) in Capital Market Scope</i>	Jakarta, 26 November 2020	Asosiasi Emiten Indonesia



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dimas Fallony	Culture & Ethics Excellence	<i>Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya bersama Hiskak Secakusuma</i> <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: <i>Managing Business Transformation in Digital Era</i> bersama Handry Satriago <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Personal Excellence	Seminar Motivasi: <i>To be a Great People with Good Character</i> bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
Septea Rusya	Culture & Ethics Excellence	<i>Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya bersama Hiskak Secakusuma</i> <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: <i>Managing Business Transformation in Digital Era</i> bersama Handry Satriago <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Personal Excellence	Seminar Motivasi: <i>To be a Great People with Good Character</i> bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
Septea Rusya	Business Excellence	Penyuluhan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara: Antisipasi Novel Corona Virus (NCOV) <i>Guidance From North Jakarta City Sub Provincial Health Office: Anticipation of Novel Corona Virus (NCOV)</i>	Jakarta, 5 Februari 2020 <i>Jakarta, February 5, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	Sosialisasi Antisipasi Novel Corona Virus (NCOV) di Ancol <i>Dissemination of Novel Corona Virus (NCOV) Anticipation in Ancol</i>	Jakarta, 13 Februari 2020 <i>Jakarta, February 13, 2020</i>	Human Capital Division
	Personal Excellence	ALC Online Learning #5: "Kelola Gajimu Lindungi Keluargamu" <i>ALC Online Learning #5 Session II: Manage Your Salary and Protect Your Family"</i>	Jakarta, 19 Agustus 2020 <i>Jakarta, August 19, 2020</i>	Human Capital Division
	Personal Excellence	ALC Online Learning #5 Sesi II: Kelola Gajimu Lindungi Keluargamu Sesi II: Membuat Rencana Keuangan <i>ALC Online Learning #5 Session II: Manage Your Salary and Protect Your Family Session II: Making Financial Planning</i>	Jakarta, 11 September 2020 <i>Jakarta, September 11, 2020</i>	Human Capital Division

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Lydia Fariany	Culture & Ethics Excellence	<i>Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya bersama Hiskak Secakusuma</i> <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: <i>Managing Business Transformation in Digital Era</i> bersama Handry Satriago <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Personal Excellence	Seminar Motivasi: <i>To be a Great People with Good Character</i> bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	Penyuluhan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara: <i>Antisipasi Novel Corona Virus (NCOV)</i> <i>Guidance From North Jakarta City Sub Provincial Health Office: Anticipation of Novel Corona Virus (NCOV)</i>	Jakarta, 5 Februari 2020 <i>Jakarta, February 5, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	Sosialisasi <i>Antisipasi Novel Corona Virus (NCOV)</i> di Ancol <i>Dissemination of Novel Corona Virus (NCOV) Anticipation in Ancol</i>	Jakarta, 13 Februari 2020 <i>Jakarta, February 13, 2020</i>	Human Capital Division
Departemen Manajemen Risiko <i>Risk Management Department</i>				
Andreas Christianto	Culture & Ethics Excellence	<i>Inspiring Talk: Values of Jaya Group & Sosialisasi Kode Tata Laku Jaya bersama Hiskak Secakusuma</i> <i>Inspiring Talk: Jaya Group Values & Dissemination of Jaya Code of Conduct, with Hiskak Secakusuma</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Seminar Bisnis: <i>Managing Business Transformation in Digital Era</i> bersama Handry Satriago <i>Business Seminar: Managing Business Transformation in Digital Era, with Handry Satriago</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Personal Excellence	Seminar Motivasi: <i>To be a Great People with Good Character</i> bersama Ary Ginanjar Agustian <i>Motivational Seminar: To be a Great People with Good Character, with Ary Ginanjar Agustian</i>	Jakarta, 28 Januari 2020 <i>Jakarta, January 28, 2020</i>	Human Capital Division
	Business Excellence	Manajemen Ketahanan Pangan <i>Food Resilient Management</i>	Jakarta, 10 Maret 2020 <i>Jakarta, March 10, 2020</i>	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Prov DKI Jakarta



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Andreas Christianto	Personal Excellence	ALC Online Learning #2: WFH? Yuk Bikin Jadi Lebih Produktif, Penuh Manfaat & Seru! ALC Online Learning #2: WFH? Let's Make It More Productive, Fully Beneficial, and Fun!	Jakarta, 2 April 2020 Jakarta, April 2, 2020	Human Capital Division
	Personal Excellence	ALC Online Learning #3: WFH? Efektifkan dengan Google Suites Yuk!! Batch 2 ALC Online Learning #3: WFH? Let's Make It Effective with Googles Suites! Batch 2	Jakarta, 9 April 2020 Jakarta, April 9, 2020	Human Capital Division
	Personal Excellence	Excellence Starts from Home	Jakarta, 18 Mei 2020 Jakarta, May 18, 2020	Kubik Indonesia
	Personal Excellence	ALC Online Learning #4: WFH? Yuk Tingkatkan Imunitas dengan Atur Pola Makan & Pola Hidup! ALC Online Learning #4: WFH? Let's Boost Our Immunity by Setting the Right Eating Patterns and Life Style!	Jakarta, 16 April 2020 Jakarta, April 16, 2020	Human Capital Division
	Personal Excellence	Upskill Yourself - Get Ready for the New Normal	Jakarta, 3 Juni 2020 Jakarta, June 3, 2020	Dunamis
	Leadership & Managerial Excellence	Finance for Non-Finance	Jakarta, 4 Juni 2020 Jakarta, June 4, 2020	FEB Telkom University
	Leadership & Managerial Excellence	Beyond Crisis - Creating the Path to the New Normal	Jakarta, 5 Juni 2020 Jakarta, June 5, 2020	Dunamis
	Leadership & Managerial Excellence	Talking to Your Boss When They're Wrong	Jakarta, 1 Juli 2020 Jakarta, July 1, 2020	Dunamis
	Leadership & Managerial Excellence	Lead to Influence - Encourage Your Team Member to Take Initiative to Achieve Their Goal	Jakarta, 3 Juli 2020 Jakarta, July 3, 2020	Dunamis
	Culture & Ethics Excellence	Leveraging an Agile Culture for Sustainable Results	Jakarta, 6 Juli 2020 Jakarta, July 6, 2020	Dunamis
	Personal Excellence	Effective Virtual Presentation: Better Inform, Influence and Persuade Others	Jakarta, 8 Juli 2020 Jakarta, July 8, 2020	Dunamis
	Personal Excellence	Invest Your Time, Attention, and Energy in the Right Spot	Jakarta, 10 Juli 2020 Jakarta, July 10, 2020	Dunamis
	Business Excellence	Risk Management for Corporate Secretary	Jakarta, 23 Juli 2020 Jakarta, July 23, 2020	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
	Personal Excellence	ALC Online Learning #5: "Kelola Gajimu Lindungi Keluargamu" ALC Online Learning #5: "Manage you Salary and Protect Your Family"	Jakarta, 19 Agustus 2020 Jakarta, August 19, 2020	Human Capital Division
Personal Excellence	ALC Online Learning #6 Kenali, Pahami dan Lindungi Diri dari COVID-19 bersama Sudinkes Jakarta Utara ALC Online Learning #6 Recognise, Understand dan Protect Yourself from COVID-19, with North Jakarta City Sub Provincial Health Office	Jakarta, 22 Desember 2020 Jakarta, December 22, 2020	Human Capital Division	





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Pembatasan fisik dan pembatasan sosial yang dilakukan Pemerintah Indonesia berdampak terhadap sektor pariwisata nasional. Meskipun demikian, Perusahaan mendukung penuh upaya Pemerintah dalam rangka mengendalikan pandemi COVID-19 di Indonesia, khususnya di Jakarta.

Physical and social restrictions imposed by the Government of Indonesia have an impact on the national tourism sector. Nevertheless, the Company fully supports the Government's efforts to control the COVID-19 pandemic in Indonesia, especially in Jakarta.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW



Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 secara keseluruhan mengalami penurunan sebagai akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) yang dikutip dari dokumen "Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020" oleh Bank Indonesia, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global per Oktober 2020 di angka defisit 4,4%, tidak jauh berbeda dengan angka proyeksi yang dirilis Bank Indonesia sebesar defisit 3,8%. Defisit ini membaik dari pertengahan tahun, di mana IMF memberikan proyeksi angka pertumbuhan ekonomi global per Juni 2020 sebesar defisit 5,2%.

Kontraksi perekonomian terbesar justru terjadi pada negara-negara maju. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara maju per Oktober 2020 sebesar defisit 5,8%, jauh membaik dari kondisi di bulan Juni yang berada di angka defisit 8,1%. Kawasan Eropa dan Amerika Serikat menjadi yang paling terkena imbas, terutama dengan menyebarnya pandemi COVID-19 di wilayah Eropa. Pada saat laporan tahunan ini dibuat, data WHO menyebutkan bahwa tingkat

Global economic growth in 2020 was overall sluggish due to Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic. Based on International Monetary Fund (IMF)'s data quoted from "December 2020 Monetary Policy Review" by Bank Indonesia, IMF projected global economic growth as of October 2020 would experience a deficit of 4.4%, which was not far from the projection released by Bank Indonesia stating a deficit of 3.8%. This deficit was improved by middle of the year, where IMF projected global economic growth as of June 2020 at 5.2% deficit.

Instead, the highest economic contraction occurred in developed countries. IMF projected economic growth in developed countries as of October 2020 would be at 5.8%, far better than June condition which was at 8.1% deficit. Europe and United States became the worst affected countries, mainly with the COVID-19 pandemic outbreak in Europe region. At the time this report is prepared, WHO data stated 10 highest COVID-19 mortality rate countries are United States, followed

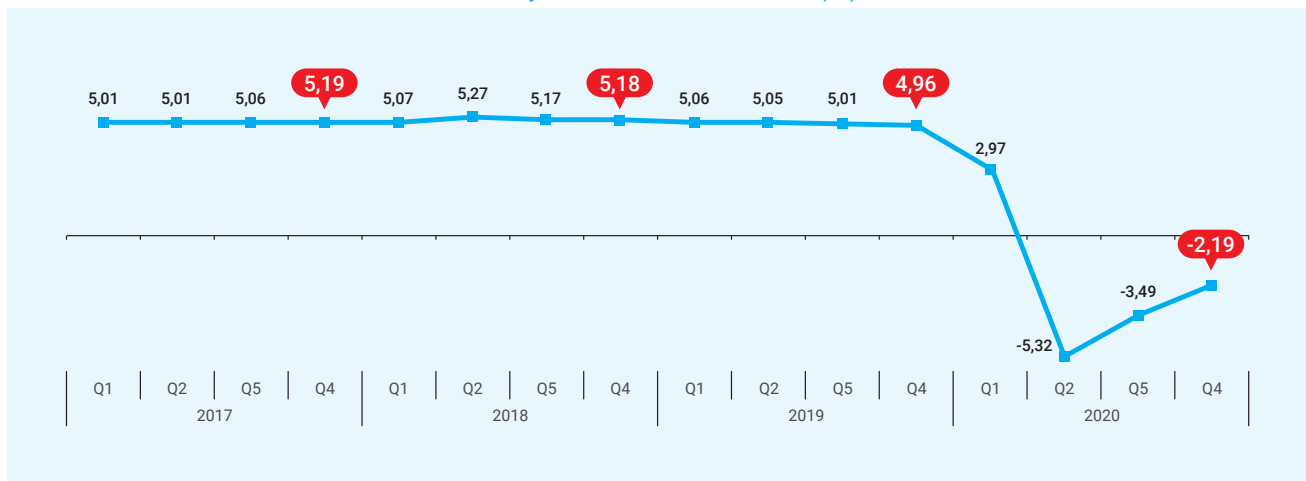
kematian akibat pandemi COVID-19 untuk 10 negara teratas adalah Amerika Serikat, diikuti oleh India, Brazil, Rusia, Inggris Raya, Perancis, Spanyol, Italia, Turki dan Jerman.

by India, Brazil, Russia, United Kingdom, France, Spain, Italy, Turkey, and Germany.

Sejalan dengan situasi tersebut, perekonomian Indonesia di tahun 2020 mengalami perlambatan yang tercermin dari stagnansi berbagai industri dan korporasi. Pandemi COVID-19 telah mengubah banyak rencana dan proyeksi perekonomian baik makro maupun mikro. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi Year on Year (YoY) pada kuartal I-2020 sebesar 2,97%, kuartal II-2020 sebesar defisit 5,32%, kuartal III-2020 sebesar defisit 3,49%, dan kuartal IV-2020 sebesar defisit 2,19%.

In-line with the condition, Indonesia economic experienced a slowdown in 2020, as reflected in the stagnant in various industries and corporations. COVID-19 has changed many macro and micro economic plans and projections. Data from the Statistics Indonesia (BPS) recorded Year on Year (YoY) economic growth realization of 2.97% in the 2020 1st quarter, a deficit of 5.32% in the 2nd quarter, a deficit of 3.49% in the 3rd quarter, and a deficit of 2.19% in the 4th quarter.

Pertumbuhan Ekonomi per Triwulan, 2017-2020 (YoY)
Quarterly Economic Growth 2017-2020 (Yo)

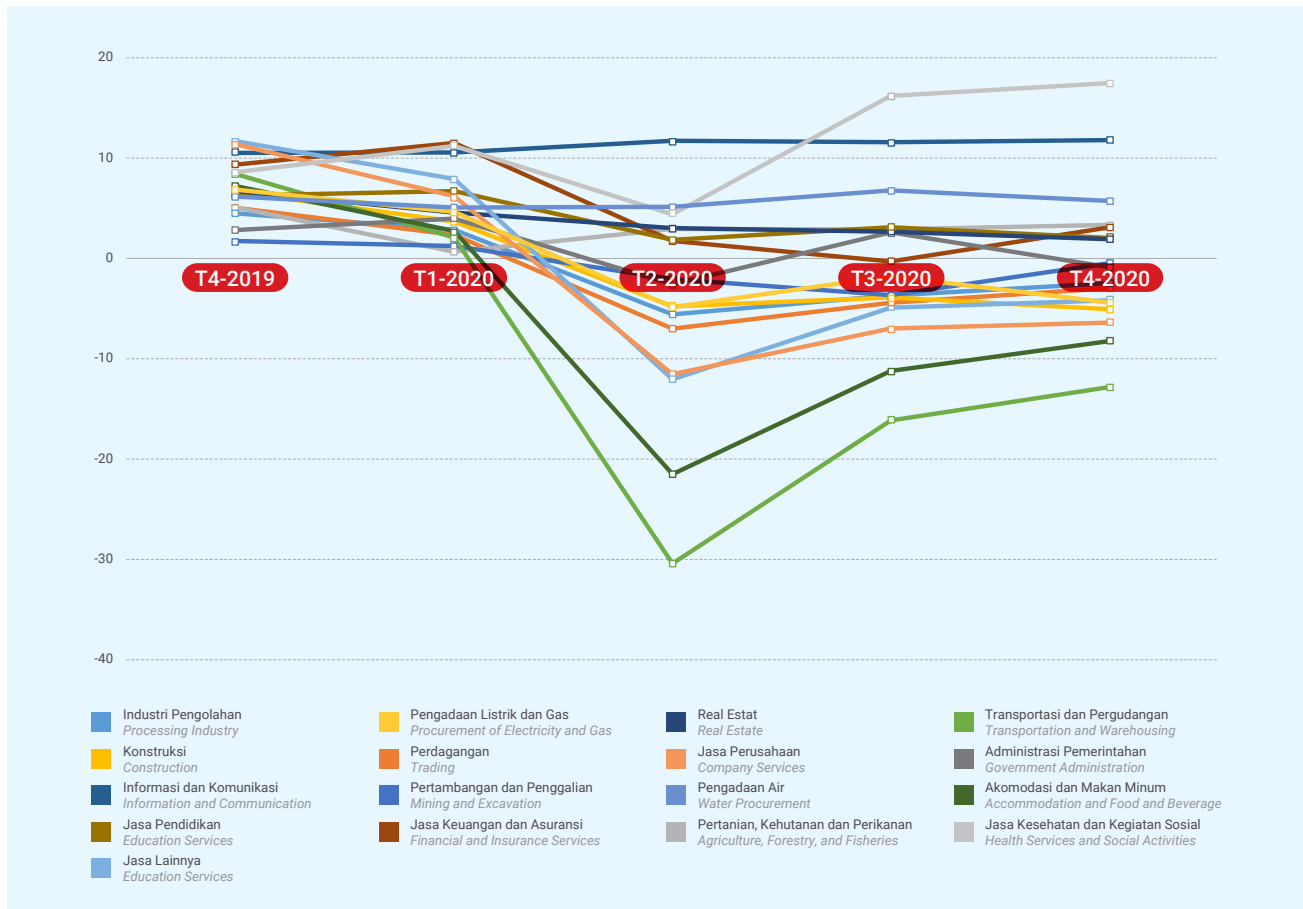


Sumber: Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS), 5 Februari 2021
Source: Official Statistic News of the Statistics Indonesia (BPS), February 5, 2021

Meskipun angka resmi yang dirilis ini masih lebih baik dari perekonomian global, perekonomian yang negatif berdampak pada meningkatnya angka pengangguran dan penduduk miskin, khususnya yang terjadi pasca pengurangan tenaga kerja oleh banyak korporasi. Sebagaimana terlihat pada bagan di bawah, hampir seluruh perekonomian industri terkoreksi sejak kuartal I-2020, yang kemudian terkoreksi cukup dalam pada kuartal II-2020 atau di kisaran pertengahan tahun 2020. Hanya industri Informasi dan Komunikasi serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang menunjukkan tren pertumbuhan, dimana ke-2 industri ini menjadi primadona di sepanjang tahun 2020.

Although the official data released was better than the global economic, the negative economy caused increment in unemployment and under-privileged rate, especially following employee terminations by various corporations. As seen below, almost industrial economic were corrected since the 1st quarter of 2020, which followed by a steep correction in the 2nd Quarter of 2020, or around mid year of 2020. Only Information and Communication industry and Health and Social Activities Industry managed to indicate growth trend, in which these 2 industries became the stars throughout 2020.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan 4-2019 s.d.Triwulan 4-2020 (YoY) Menurut Lapangan Usaha
Economic Growth in 4th Quarter of 2019 up to 4th Quarter of 2020 (Yo) Per Business Sector



Sumber: Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS), 5 Februari 2021
 Source: Official Statistic News of the Statistics Indonesia (BPS), February 5, 2021

Jika dibandingkan tahun 2019, hampir seluruh sektor lapangan usaha mengalami penurunan, kecuali untuk sektor lapangan usaha Informasi dan Komunikasi serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Compared to 2019, almost every business sectors experienced a decrease, with exception to Information and Communication business sector, as well as Health and Social Activities Sector.

Sebagai pengelola kawasan Ancol, krisis perekonomian global dan Indonesia sangat berdampak bagi Perusahaan. Beberapa sektor lapangan usaha di atas dimana Perusahaan terkait, seperti perdagangan, real estat, serta akomodasi dan makan minum, terlihat terkoreksi begitu dalam, khususnya dibandingkan tahun 2019. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan bagian dari upaya Pemerintah Indonesia untuk menekan laju penyebaran pandemi COVID-19. Meskipun kebijakan ini memiliki imbas yang sangat besar bagi pengelolaan kawasan Ancol, Perusahaan mendukung sepenuhnya kebijakan ini dan menerapkannya melalui berbagai kebijakan yang diambil, baik kebijakan penutupan kawasan Ancol dari pengunjung, maupun kebijakan internal dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19.

As the Management of Ancol area, global and Indonesia economic crisis has caused significant impact to the company. Several business sectors in which the Company is related to, such as trading, real estate, as well as accommodation and food and beverages sector, experienced steep correction, particularly in comparison with 2019. Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which is based on Government Regulation No. 21 on 2020 dated March 31, 2020 on Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in order to accelerate the handling of Corona Virus Disease (COVID-19) is a part of Indonesian Government's efforts to curb COVID-19 pandemic transmission. Even though this policy has caused a significant impact on Ancol area management, the Company fully supports this policy and implement the regulation in various policies taken, both by closing Ancol area for visitors, and through our internal policies in order to prevent COVID-19 transmission.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Segmen usaha Perusahaan tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan teraudit. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan berdasarkan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa.

Company's business segment is reflected in the operational segment presentation according to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) 5 (2015 Revision) on Operations Segment listed in audited Financial Statements. Reporting information for operation segment is presented based on the business activities namely: tourism, real estate and trading and services.

Segmen Usaha Berdasarkan Kegiatan Usaha Business Segment Based On Business Activities

Segmen Pariwisata Tourism Segment

Kegiatan usaha terkait pengelolaan kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata
Business activities related to the management of tourism area, traveling show, and tourism hospitality

Segmen Real Estat Real Estate Segment

Kegiatan usaha terkait pembangunan, penjualan dan penyewaan properti
Business activities related to property development, sales and lease

Segmen Perdagangan dan Jasa Trading and Services Segment

Kegiatan usaha terkait penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih
Business activities related to sales of product, sea transportation services and freshwater and restaurant management

Kontribusi segmen usaha terhadap Perusahaan digambarkan dari kinerja pendapatan usaha yang dipengaruhi dari masing-masing segmen seperti terlihat di bawah ini.

Business segment's contribution to the Company is reflected in the revenue performance which is influenced by each segment as shown below.

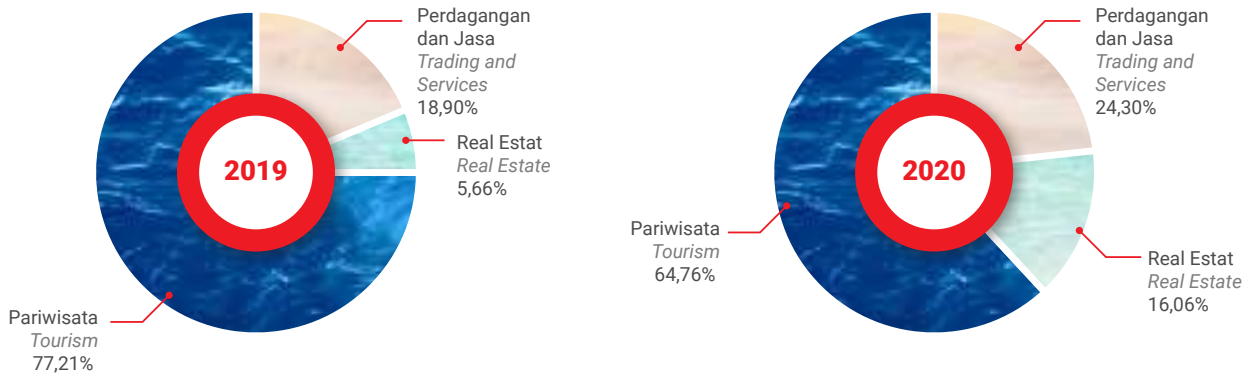
Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Business Segment Contributions To Revenue

Segmen Segment	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) (1)	Kontribusi Contribution (%) (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) (2)	Kontribusi Contribution (%) (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million) (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (%) (3/2)
Pariwisata Tourism	268.208	64,76%	1.048.917	77,21%	(780.709)	-74,43%
Real Estat Real Estate	66.512	16,06%	76.928	5,66%	(10.416)	-13,54%
Perdagangan dan Jasa Trading and Services	100.645	24,30%	256.805	18,90%	(156.160)	-60,81%
Eliminasi Elimination	(21.186)	-5,12%	(24.052)	-1,77%	2.866	-11,92%
Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Net Revenue	414.180	100,00%	1.358.598	100,00%	(944.418)	-69,51%

*) Eliminasi adalah transaksi yang dicatat antar entitas dalam kelompok usaha.

*) Elimination is transactions recorded between entities in a business group.

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha terhadap Pendapatan Usaha
Business Segment Contributions to Revenue



Dari tabel dan bagan di atas, terlihat bahwa segmen Pariwisata merupakan segmen utama bagi Perusahaan dengan kontribusi pendapatan mencapai 77,21% di tahun 2019 dan 64,76% di tahun 2020 terhadap pendapatan usaha. Uraian tentang kinerja masing-masing segmen dapat dilihat di bawah ini.

PARIWISATA

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis Segmen Pariwisata

Segmen usaha Pariwisata merupakan bisnis inti Perusahaan yang berkontribusi besar terhadap pendapatan usaha Perusahaan. Pada segmen usaha Pariwisata, Perusahaan mengelola kawasan wisata, *travelling show* dan penginapan wisata melalui entitas anak, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) dan PT Seabreez Indonesia (SI). Segmen usaha Pariwisata terbagi menjadi beberapa bidang usaha, antara lain: Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark dan Putri Duyung Ancol (PDA) dan Pulau Bidadari.

Menghadapi kondisi pandemi COVID-19 yang tak terhindarkan oleh seluruh pelaku usaha industri pariwisata, kinerja Perusahaan yang tercermin dari jumlah pengunjung mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan tamu, pengunjung dan pendapatan pada seluruh unit bisnis baik rekreasi dan *resort* disebabkan tidak beroperasinya bisnis rekreasi *resort* dan *retail* selama lebih dari 4 (empat) bulan di sepanjang tahun 2020, yaitu pada 14 Maret s.d. 19 Juni 2020 dan pada 14 September s.d. 11 Oktober 2020 yang disebabkan adanya penerapan PSBB di Provinsi DKI Jakarta. Adapun saat beroperasi kembali diterapkan pembatasan kapasitas sebesar 25%, serta pembatasan usia dan domisili (KTP). Pembebasan pengunjung dari luar DKI dan relaksasi kapasitas pengunjung hingga 50% baru diberlakukan di minggu kedua November dengan pemberlakuan pembelian dan reservasi *online* terlebih dahulu.

From the above table and chart, it is understood that Tourism segment is the Company's main segment with revenue contribution reaching 77.21% in 2019 and 64.76 % in 2020. A description of the operating performance of each segment is as seen below.

TOURISM

Business Activities and Business Model of Tourism Segment

Tourism segment is the Company's core business which contributes the largest to the Company's business revenue. On Tourism business segment, the Company manages tourism area, traveling show and tourism hospitality through subsidiaries, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) and PT Seabreez Indonesia (SI). Tourism business segment is classified into several business sectors among others: Parks and Beaches, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark and Putri Duyung Ancol (PDA) and Bidadari Island.

Having to deal with COVID-19 pandemic condition, which is inevitable for all business entities in tourism industry, the Company's performance as reflected in its number of visitors, decreased significantly. The decrease in guests, visitors and revenue in all business units, either in recreation or resort units were caused by the non-operating resort and retail recreation business for more than 4 (four) months throughout 2020, which started from March 14 up to June 19, 2020, and on September 14, up to October 11, 2020, due to Large-Scale Social Restrictions (PSBB) implementation in DKI Jakarta Province. Meanwhile, when it was finally re-opened, capacity was capped at 25% and limitation on age and domicile (based on ID Card) was also applied. Visitors from out of DKI Jakarta were finally allowed and capacity limitation was loosened to 50% only after the second week of November, by applying online ticketing and prior reservation.



Masih tingginya penyebaran COVID-19 di tahun 2020 dan belum terdistribusinya vaksin secara merata membuat masyarakat masih berhati-hati untuk melakukan kunjungan wisata, hanya keluar rumah untuk keperluan bekerja dan memilih hiburan secara virtual dan pembelian secara *online*.

COVID-19 transmission which remained high in 2020 and uneven vaccine distribution have caused the society to remain vigilant towards tourism activities, and people only leave home for work, and they prefer virtual entertainment and online purchasing instead.

Berikut disampaikan kinerja produktivitas dari bidang usaha yang dikelola Perusahaan yang termasuk dalam kegiatan usaha segmen Pariwisata.

The following is productivity performance from sectors managed by the Company including Tourism business segment.

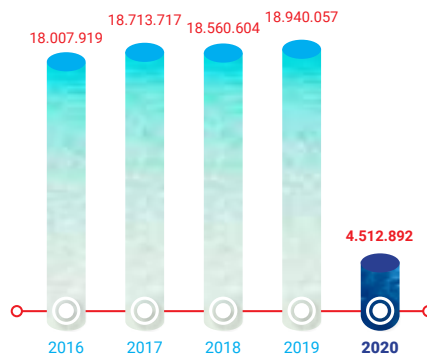
» **Taman Impian: Taman dan Pantai**

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Pantai Ancol sebagai destinasi wisata. Untuk dapat mengunjungi Pantai Ancol, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Utama Ancol. Di sepanjang tahun 2020 jumlah pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol mencapai 4,51 juta pengunjung, turun 76,17% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 18,94 juta pengunjung.

» **Taman Impian : Parks and Beaches**

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Ancol Beach as a tourism destination. To visit Ancol Beach, visitors must pay admission fee at Ancol Main Gate. Ancol Main Gate visitors in 2020 reached 4.51 million, decreased by 76.17% compared to that of 2019 at 18.94 million visitors.

Jumlah Pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol (Pengunjung)
Number of Ancol Main Gate Visitors (Visitor)



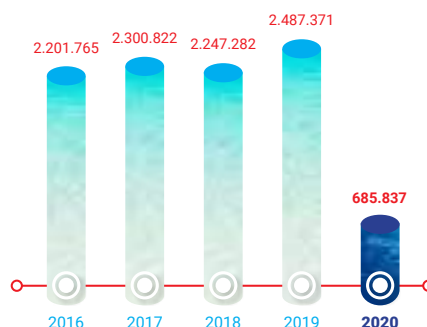
» **Dunia Fantasi**

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Dunia Fantasi sebagai salah satu wahana permainan terbesar di Indonesia. Untuk dapat mengunjungi Dunia Fantasi, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Dunia Fantasi. Di sepanjang tahun 2020 jumlah pengunjung Dunia Fantasi mencapai 685,84 ribu pengunjung, turun 72,43% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 2,25 juta pengunjung.

» **Dunia Fantasi**

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Dunia Fantasi as one of the biggest playground in Indonesia. To visit Dunia Fantasi, visitors must pay admission fee at Dunia Fantasi Gate. Throughout 2020, Dunia Fantasi's visitors reached 685.84 million, decreased by 72.43% compared to that of 2019 at 2.25 million visitors.

Jumlah Pengunjung Dunia Fantasi (Pengunjung)
Number of Dunia Fantasi Visitors (Visitor)



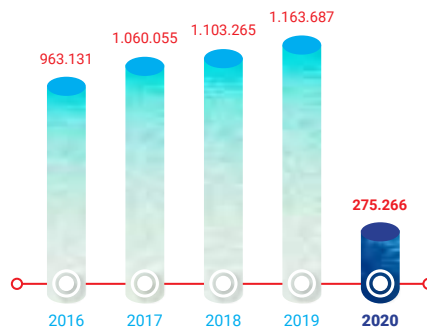
» **Sea World Ancol**

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Sea World Ancol sebagai pusat hiburan berbasis *edutainment* yang mengusung konsep petualangan bawah laut. Untuk dapat mengunjungi Sea World Ancol, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Sea World Ancol. Di sepanjang tahun 2020 jumlah pengunjung Sea World Ancol mencapai 275,27 ribu pengunjung, turun 76,35% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1,16 juta pengunjung.

» **Sea World Ancol**

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Sea World Ancol as entertainment center with *edutainment* basis that carries underwater adventure concept. To visit Sea World Ancol, visitors must pay admission fee at Sea World Ancol Gate. Throughout 2020, Sea World Ancol's visitors reached 275.27 million, decreased by 76.35% compared to that of 2019 at 1.16 million visitors.

Jumlah Pengunjung Sea World Ancol (Pengunjung)
Number of Sea World Ancol Visitors (Visitor)



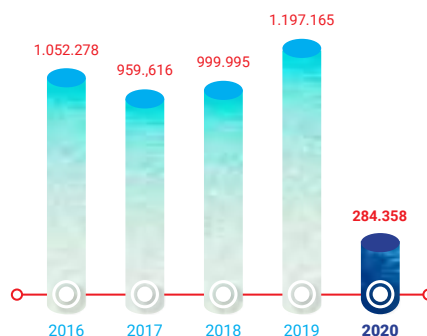
» **Ocean Dream Samudra**

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Ocean Dream Samudra sebagai konservasi alam berkonsep *edutainment* yang memadukan unsur pendidikan dan hiburan. Untuk dapat mengunjungi Ocean Dream Samudra, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Ocean Dream Samudra. Di sepanjang tahun 2020 jumlah pengunjung Ocean Dream Samudra sebesar 284,36 ribu pengunjung, turun 76,25% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1,20 juta pengunjung.

» **Ocean Dream Samudra**

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Ocean Dream Samudra as natural conservation with *edutainment* concept, combining education and entertainment elements. To visit Ocean Dream Samudra, visitors must pay admission fee at Ocean Dream Samudra Gate. Throughout 2020, Ocean Dream Samudra's visitors reached 284.36 million, decreased by 76.25% compared to that of 2019 at 1.20 million visitors.

Jumlah Pengunjung Ocean Dream Samudra (Pengunjung)
Number of Ocean Dream Samudra Visitors (Visitor)



» **Atlantis Water Adventures**

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Atlantis Water Adventures sebagai area rekreasi berkonsep *water park*. Untuk dapat mengunjungi Atlantis Water Adventures, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Atlantis Water Adventures. Di sepanjang tahun 2020 jumlah

» **Atlantis Water Adventures**

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Atlantis Water Adventures as a recreational area with *water park* concept. To visit Atlantis Water Adventures, visitors must pay admission fee at Atlantis Water Adventures Gate. Throughout 2020, Ocean Dream Samudra's visitors

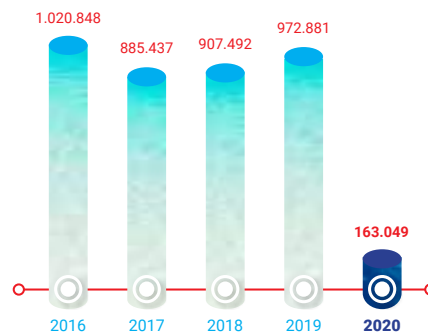
pengunjung Ocean Dream Samudra mencapai 163,05 ribu pengunjung, turun 83,24% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 972,88 ribu pengunjung.

Di sepanjang tahun 2020, Atlantis Water Adventure hanya beroperasi selama 73 hari. Dengan memperhitungkan biaya operasional dan antisipasi penyebaran COVID-19 serta penerapan protokol kesehatan yang lebih sulit di kolam renang, manajemen hingga saat ini belum mengoperasikan kembali unit bisnis Atlantis Water Adventure.

reached 163.05 million, decreased by 83.24% compared to that of 2019 at 972.88 million visitors.

Throughout 2020, Atlantis Water Adventures only operated for 73 days. Considering the operational cost and anticipation of COVID-19 transmission as well as health protocols implementation would be much more difficult in a swimming pool, the management have not decided to resume the operation of Atlantis Water Adventures business unit.

Jumlah Pengunjung Atlantis Water Adventure (Pengunjung)
Number of Atlantis Water Adventure Visitors (Visitor)



» **Allianz Ecopark**

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Allianz Ecopark sebagai kawasan edutainment dan *green lifestyle* di Ancol. Layanan yang dikembangkan pada pengelolaan Allianz Ecopark antara lain:

- *Learning Farm* yang menasar segmen umum dan anak sekolah untuk pembelajaran alam dari menanam, beternak membajak sawah hingga *outbound* anak;
- Sarana olahraga bagi pengunjung yang masuk ke lingkungan Taman Impian Jaya Ancol;
- Penyewaan *club house* maupun *exhibition hall*.

Skema pendapatan yang didapatkan Perusahaan melalui TIJA dari pengelolaan Allianz Ecopark adalah *recurring income*. Dari pengelolaan Allianz Ecopark, di tahun 2020 Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp19,65 miliar, turun 53,08% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp41,88 miliar.

» **Putri Duyung Ancol**

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Putri Duyung Ancol sebagai salah satu *resort* dengan fasilitas yang lengkap yang dibalut dengan pengelolaan properti pantai. Persentase okupansi atau tingkat hunian *resort* Putri Duyung Ancol di tahun 2020 sebesar 28%, turun 45,10% dari tahun sebelumnya dengan tingkat okupansi sebesar 51%. Dari tingkat okupansi tersebut Putri Duyung Ancol berkontribusi pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp21,70 miliar, turun 62,42% dari tahun sebelumnya dengan pendapatan sebesar Rp57,74 miliar.

» **Allianz Ecopark**

Through its subsidiary TIJA, The Company manages Allianz Ecopark as edutainment and green lifestyle area in Ancol. Services developed in Allianz Ecopark management among others:

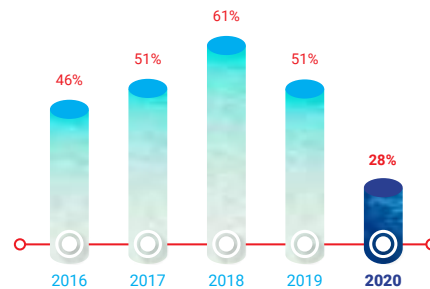
- *Learning Farm* aiming at public segment and students for nature learning from planting, farming and plowing rice field up to children *outbound*;
- Sport facilities for Taman Impian Jaya Ancol environment visitors;
- Clubhouse and exhibition hall rental.

Revenue scheme gained by the Company through TIJA from managing Allianz Ecopark is recurring income. From managing Allianz Ecopark in 2020, the Company managed to obtain income of Rp19.65 billion, decreased by 53.08% compared to Rp41.88 billion in 2019.

» **Putri Duyung Ancol**

The Company through its subsidiary, TIJA, manages Putri Duyung Ancol as one of the resorts with complete facility complemented with beach property management. Putri Duyung Ancol resort occupancy in 2020 was at 28%, decreased by 45.10% from the previous year occupancy rate which was at 51%. From such occupancy rate, Putri Duyung Ancol contributed Rp21.70 billion revenue in 2020, decreased by 62.42% compared to the previous year revenue of Rp57.74 billion.

Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol (%)
Putri Duyung Ancol Occupancy Percentage (%)



» **Pulau Bidadari**

Perusahaan melalui entitas anak, PT Seabreez Indonesia, mengelola Pulau Bidadari sebagai resort yang terletak di Kepulauan Seribu. Resor ini memiliki 43 cottage, yang terdiri dari 21 cottage standard, 6 cottage dengan 1 kamar tidur, 6 cottage dengan 2 kamar tidur, 6 cottage dengan 3 kamar tidur dan 4 dormitori yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana.

Di tahun 2020, pengunjung Pulau Bidadari mencapai 4.143 pax dengan okupansi mencapai 4%. Dari capaian tersebut Pulau Bidadari mampu berkontribusi pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp2,86 miliar, turun 69,02% dari tahun sebelumnya dengan pendapatan sebesar Rp9,24 miliar.

» **Bidadari Island**

Through its subsidiary, PT Seabreez Indonesia, the Company manages Bidadari Island as a resort located in Kepulauan Seribu. The resort has 43 cottages, consisting of 21 standard cottages, 6 cottages with 1 bedroom, 6 cottages with 2 bedrooms, and 6 cottages with 3 bedrooms, and 4 dormitories equipped with various facilities and rides.

In 2020, Bidadari Island had 4,143 visitors with occupancy rate of 4%. From such occupancy rate, Bidadari Island contributed Rp2.86 billion revenue in 2020, decreased by 69.02% compared to the previous year revenue of Rp9.24 billion.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pariwisata

Profitabilitas segmen Pariwisata dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Financial Performance and Profitability of Tourism Segment

Profitability of the Tourism segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Pariwisata
Financial Performance of Tourism Segment

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million) (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal <i>Revenue from External Customers</i>	268.208	1.048.917	(780.709)	-74,43%
Hasil Segmen <i>Segment Result</i>	(22.397)	527.544	(549.941)	-104,25%
Aset Segmen <i>Segment Assets</i>	1.521.984	1.521.984	-	0,00%
Liabilitas Segmen <i>Segment Liability</i>	158.991	158.991	-	0,00%

Pada tahun 2020 segmen Pariwisata mengalami penurunan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 74,43%, dari Rp1,05 triliun menjadi Rp268,21 miliar. Penurunan ini berpengaruh pada penurunan Pendapatan Perusahaan yang sebagian besar berasal dari segmen pariwisata. Hasil segmen pariwisata juga ikut menurun sebesar 104,25%. Aset segmen pariwisata tidak mengalami perubahan yang juga mempengaruhi liabilitas segmen pariwisata yang tidak berubah.

In 2020, Tourism segment revenue from external customers decreased by 74.43%, from Rp1.05 trillion to Rp268.21 billion. The decrease caused inclination in Company's Revenue is was mainly contributed by the tourism segment. Tourism segment revenue also decreased by 104.25%. There were no changes in tourism Segment's assets which also caused no changes in the tourism segment liability.



REAL ESTATE

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis Segmen Real Estat

Melalui segmen usaha Real Estat yang dikelola langsung oleh Perusahaan, Perusahaan melakukan kegiatan usaha yang meliputi pembangunan, penjualan dan penyewaan properti yang dikelola langsung oleh Perusahaan. Perusahaan telah diakui sebagai pengembang properti terkemuka yang telah meluncurkan beragam properti mewah, berkualitas, dan eksklusif di Indonesia. Produk dari segmen Real Estat adalah Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartemen Northland, Coasta Villa, dan Jaya Ancol Seafont.

Proses bisnis pada segmen ini terbagi ke dalam 2 (dua) model, dengan rincian sebagai berikut:

- **Penjualan Properti**

Perusahaan mengelola kawasan *Real Estate*, kavling dan juga kawasan industri yang meliputi kawasan Ancol Barat, Timur serta Pademangan.

Kawasan hunian yang masih ditawarkan penjualannya berada di 3 titik lokasi, yang terdiri dari 2 lokasi di Ancol Barat, 1 lokasi di Ancol Timur dan kawasan Pademangan. Hunian atau produk properti yang ditawarkan berupa *landed house system double decker* yaitu Seafont dan Coasta Villa. Lalu terdapat juga *stock unit property* yang juga ditawarkan berupa *town house* yaitu town house Marina Ancol serta dalam bentuk hunian apartemen yaitu Northland Ancol Residence. Selain itu, Perusahaan juga masih memiliki aset properti berupa lahan/kavling yang siap jual ataupun siap untuk dikembangkan antara lain; Kavling Ancol Timur samping kanan dan kiri Kobexindo, Kavling Nusa Dua Ancol Timur, Kavling Exc OCB Lodan Raya, Kavling Lot A dan Lot B Ancol Barat.

Dalam beberapa tahun terakhir, penjualan produk properti Ancol mengalami penurunan. Selain faktor kenaikan NJOP yang terus meningkat sehingga tidak mampu memiliki daya saing dengan *secondary*, faktor keterbatasan sisa unit/stock, kondisi dan kualitas produk, legalitas dan daya beli masyarakat juga berpengaruh pada proses penjualan produk properti Ancol.

Di tahun 2020, Perusahaan mencatat penjualan 1 unit *Landed House* dan 2 unit Apartemen, dengan total pendapatan sebesar Rp7 miliar. Capaian ini masih di bawah kinerja tahun 2019, dimana Perusahaan membukukan penjualan produk properti sebesar Rp11,3 miliar yang didapatkan dari hasil penjualan 1 unit *Landed House* dan 7 unit Apartemen. Selain berbagai faktor seperti yang telah disebutkan diatas, adanya pandemi COVID-19 berdampak sangat besar bagi bisnis properti termasuk di Ancol.

REAL ESTATE

Business Activities and Business Model for Real Estate Segment

Through Real Estate segment that is managed directly by the Company various business activities are performed. Among others property development, sales and rental, which are managed directly by the Company. The Company is recognized as a leading property developer that has launched various luxurious, high quality, and exclusive properties in Indonesia. Products from Real Estate segment among others Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartment Northland, Coasta Villa, and Jaya Ancol Seafont.

Business process in this segment is categorized into 2 (two) models, under the following details:

- **Property Sales**

The Company manages Real Estate area, land plots and also industrial estate which covers West Ancol, East Ancol and Pademangan area.

Residential areas being offered are located in 3 areas, consisting 2 locations in West Ancol, and 1 location in East Ancol and Pademangan area. Residential or property products offered are in the form of landed house double decker system, which are Seafont Villa and Coasta Villa. There are also property unit stock offered in the form of town house, namely Marina Ancol Town House, and in the form of apartment residence, namely Northland Ancol Residence. In addition, the Company also owns property assets in the form of land plots, ready for sale or ready to be developed among others; East Ancol Land Plot, on the right and left of Kobexindo, Nusa Dua East Ancol Land Plot, Exc OCB Lodan Raya Land Plot, Lot A and Lot B West Ancol Land Plot.

In the recent years, Ancol property products sales have dropped. Aside from NJOP (Sales Value of Taxable Object) continuing increase which causes the company's products to be uncompetitive compared to secondary products, other factors such as limited stock, condition and quality product, legality and the society's buying power also affected Ancol's property products sales process.

In 2020, the Company recorded sales of 1 unit Landed house and 2 units Apartments, with total amount of Rp7 billion. This achievement was way below 2019 performance in which the Company managed to record property products sales of Rp11.3 billion, obtained from the sales of 1 unit Landed house and 7 units Apartment. In addition to various factors mentioned hereinabove, COVID-19 pandemic has also tremendously impacted Ancol's property business.

• Pengelolaan Properti

Perusahaan mengoptimalkan berbagai properti yang dimiliki melalui skema bisnis penyewaan dengan pendapatan berbentuk *recurring income*. Di tahun 2020, pendapatan *recurring income* dari penyewaan properti sebesar Rp59,7 miliar, di bawah pendapatan tahun 2019 sebesar Rp65,8 miliar. Pandemi COVID-19 memaksa Pemerintah untuk mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang mengakibatkan masyarakat membatasi mobilitasnya, termasuk melakukan penyewaan atas properti Perusahaan.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Real Estat

Profitabilitas segmen Real Estat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

• Property Management

The company optimized various properties owned through rental business scheme by obtaining revenue in the form of *recurring income*. In 2020, *recurring income* from property rental amounted to Rp59.7 billion, below 2019 income of Rp65.8 billion. COVID-19 pandemic has forced the Government to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB), which resulted in the society to limit down their mobility, including limiting their rent on Company's properties.

Financial Performance and Profitability of the Real Estate Segment

Profitability of the Real Estate segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Real Estat
Financial Performance of the Real Estate

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal <i>Revenue from External Customers</i>	66.512	76.928	(10.416)	-13,54%
Hasil Segmen <i>Segment Result</i>	20.215	17.030	3.185	18,70%
Aset Segmen <i>Segment Assets</i>	1.144.775	1.144.775	-	0,00%
Liabilitas Segmen <i>Segment Liability</i>	433.476	433.476	-	0,00%

Pada tahun 2020 segmen Real Estat mengalami penurunan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 13,54%, dari Rp76,93 miliar menjadi Rp66,51 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pada Pendapatan Tanah dan Bangunan. Hasil segmen Real Estat mengalami peningkatan sebesar 18,70% karena pada tahun 2020 segmen Real Estat melakukan efisiensi pengeluaran biaya, sehingga beban yang dikeluarkan lebih sedikit dibanding tahun 2019. Aset segmen tidak mengalami perubahan yang diikuti oleh liabilitas yang tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

PERDAGANGAN DAN JASA

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis Segmen Perdagangan dan Jasa

Pada segmen usaha Perdagangan dan Jasa, Perusahaan melakukan kegiatan usaha barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih.

In 2020, Real Estate segment's revenue from external customer declined by 13.54%, from Rp76.93 billion to Rp66.51 billion. This decline was due to a decrease on Land and Building Revenue. Real Estate Segment revenue increased by 18.70% due to cost efficiency carried out by Real Estate segment in 2020, so that the expenses spent were slightly lower compared to 2019. There were no changes on the segment's assets which also caused no changes in its liability compared to the previous year.

TRADING AND SERVICES

Business Activities and Business Model For Trading and Services Segment

On Trading and Service segment, the Company carries out goods trading, sea transportation facilities service and restaurant and freshwater management.



Berikut disampaikan produktivitas dari segmen Perdagangan dan Jasa.

» **Penjualan Barang Dagangan Merchandise**

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengembangkan usaha penjualan barang dagangan berupa *merchandise* yang dijual kepada pengunjung di seluruh area dan unit rekreasi. Di tahun 2020, Perusahaan mampu membukukan pendapatan dari penjualan *merchandise* sebesar Rp9,32 miliar, turun 79,99% dibandingkan tahun 2019 sebanyak Rp46,6 miliar. Pembatasan operasional Ancol akibat kebijakan pembatasan fisik dan pembatasan sosial dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 berdampak terhadap penurunan penjualan *merchandise*.

» **Pasar Seni**

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Pasar Seni sebagai destinasi kegiatan *edutainment*, seni dan budaya di kawasan Ancol. Saat ini, Pasar Seni Ancol telah dilengkapi dengan fasilitas Galeri Pameran *North Art Space* (NAS), toko cenderamata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas. Pengelolaan Pasar Seni difokuskan pada pelaku dan penggemar seni di Jakarta. Pengunjung yang masuk akan dikenakan tiket di pintu gerbang dan tak perlu membayar lagi saat berkunjung ke Pasar Seni.

» **Kuliner**

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola dan mengembangkan usaha kuliner di kawasan Ancol Taman Impian dengan mengusung berbagai tema, konsep, dan pilihan menu yang menarik. Selain bekerja sama dengan beberapa *tenant*, Perusahaan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian. Beberapa pengembangan restoran di Ancol Taman Impian di tahun 2019 adalah:

- Ayam Tepi Laut;
- Beachfood;
- Kuliner area Dunia Kartun;
- Ancolmart di Lagoon, Pantai Timur dan Ocean Dream Samudra.

Di tahun 2020, dari usaha kuliner, Perusahaan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp24,02 miliar, turun 72,55% dibandingkan tahun 2019 sebanyak Rp87,50 miliar. Penurunan pengunjung akibat pandemi COVID-19 dan pembatasan operasional Perusahaan berdampak terhadap penurunan pendapatan dari kuliner.

» **Sarana Transportasi Laut**

Perusahaan melalui entitas anak, SI, mengelola sarana transportasi laut bagi penunjang Pulau Bidadari dan kawasan Kepulauan Seribu.

The following are productivity performance from Trading and Services Segment.

» **Merchandise Sales**

Through its subsidiary, TIJA, the company developed goods trading in the form of merchandise being sold to visitors in the entire recreation units and area. In 2020, the Company was able to record revenue from merchandise sales of Rp9.32 billion, a decrease of 79.99% compared to that of 2019 of Rp46.6 billion. Ancol's operational restrictions due to the policy of physical and social restrictions to handle the COVID-19 spread have an impact on the decrease in merchandise sales.

» **Pasar Seni**

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Pasar Seni as a destination for edutainment, arts, and culture in the Ancol area. Currently, Pasar Seni Ancol is equipped with North Art Space (NAS) Exhibition Gallery facilities, souvenir shops, plaza and stage shows as well as various creative arts activities. Pasar Seni management is focused on the artists and art fans in Jakarta. Visitors no longer has to pay ticket at the gate when visiting Pasar Seni.

» **Culinary**

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages and develops culinary in Ancol Taman Impian area by adopting various concepts, themes and interesting menu options. Aside from cooperating with several tenants, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian. Some restaurants developments in Ancol Taman Impian in 2019 among others:

- Ayam Tepi Laut;
- Beachfood;
- Culinary area in Dunia Kartun;
- Ancolmart at the Lagoon, East Coast and Ocean Dream Samudra.

In 2020, from the culinary business, the Company was able to record revenue of Rp24.02 billion, a decrease of 72.55% compared to that of 2019 of Rp87.50 billion. The decrease in visitors due to the COVID-19 pandemic and the Company's operational restrictions had an impact on the decline in revenue from culinary.

» **Sea Transportation Facilities**

Through its subsidiary, SI, the company manages sea transportation facilities for Bidadari island and Kepulauan Seribu area visitors.

» Pengelolaan Air Bersih

Perusahaan melalui entitas anak, STU, mengelola usaha sarana air bersih. Pengelolaan air bersih dilakukan dengan sistem *Sea Water Reverses Osmosis* (SWRO), sistem tersebut berfungsi untuk mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih.

Sampai akhir tahun 2020, jumlah air bersih yang dihasilkan Perusahaan melalui SWRO mencapai 1.819 m³/hari dan telah memenuhi lebih kurang 25% kebutuhan air di area rekreasi Ancol Taman Impian. Jumlah ini meningkat 5,86% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1.718 m³/hari.

» Freshwater Management

Through its subsidiary, STU, the Company manages freshwater facilities business. Freshwater is managed using *Sea Water Reverses Osmosis* (SWRO) system. This system functions to transform sea water to freshwater or clean water.

Until end of 2020, the amount of freshwater produced by the Company using SWRO system reached 1,819 m³/day and met around 25% water requirement in Ancol Taman Impian recreation area. This amount increased 5.86% compared to that of 1,718 m³/day.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Perdagangan dan Jasa

Profitabilitas segmen Perdagangan dan Jasa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Financial Performance and Profitability of the Trading and Services Segment

Profitability of the Trading and Services segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Perdagangan dan Jasa
Financial Performance of the Trading and Services Segment

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal <i>Revenue from External Customers</i>	100.645	256.805	(156.160)	-60,81%
Hasil Segmen <i>Segment Result</i>	48.768	161.310	(112.542)	-69,77%
Aset Segmen <i>Segment Assets</i>	229.010	229.010	-	0,00%
Liabilitas Segmen <i>Segment Liability</i>	76.353	76.353	-	0,00%

Pada tahun 2020 segmen Perdagangan dan Jasa mengalami penurunan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 60,81%, dari Rp256,81 miliar menjadi Rp100,65 miliar. Hal ini terutama dikarenakan penurunan pada pendapatan sewa lahan di lingkungan Taman Impian Jaya Ancol dan pendapatan restoran yang diikuti penurunan hasil segmen sebesar 69,77%. Aset dan liabilitas segmen tidak mengalami perubahan.

In 2020, Trading and Services segment's revenue declined by 60.81%, from Rp256.81 billion to Rp100.65 billion. This was mainly caused by the decline in land lease revenue in Taman Impian Jaya Ancol area, as well as a decline in restaurant revenue, which was followed by the decline for this segment at 69.77%. No changes on assets and liability of this segment.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran

Di sepanjang tahun 2020 yang terdampak pandemi COVID-19, Perusahaan melakukan penutupan kawasan Ancol selama kurang lebih 4 bulan serta menetapkan regulasi untuk menjaga protokol kesehatan saat beroperasi. Sejak pembukaan kembali kawasan Ancol pada bulan Juni 2020, Perusahaan kemudian berfokus untuk menyasar segmen individu untuk menutup penurunan dari segmen rombongan saat pandemi COVID-19. Strategi yang dijalankan untuk memperbesar segmen individu adalah:

- Melakukan kampanye #kembalikeANCOL dan Senang Selamat Bareng Bareng untuk meningkatkan kepercayaan pengunjung untuk berekreasi luar ruang di Ancol;
- *Digital marketing*, baik melalui kegiatan yang diunggah di akun media sosial Ancol (*owned media*), maupun melalui iklan digital di Facebook dan Instagram;
- Aktivasi dengan komunitas olahraga, gaya hidup, keluarga, dan juga hiburan untuk bisa mensosialisasikan kampanye;
- Menjalankan *sales promotion* dan menyesuaikan daya beli;
- Menjalankan *virtual tour*;
- Mengembangkan penjualan program *virtual learning* kepada pelajar untuk menggantikan segmen rombongan pelajar yang hilang.

Pangsa Pasar

Taman Impian Jaya Ancol tetap menjadi pilihan masyarakat untuk berlibur, terutama bagi pecinta olahraga, sebuah tren yang muncul akibat pandemi COVID-19. Walaupun tingkat kepercayaan pelanggan juga belum kembali normal dan masih adanya pembatasan kapasitas pengunjung, Ancol tetap menjadi pilihan destinasi bagi wisatawan domestik, sehingga pada tahun 2020 Ancol bisa mendapatkan pengunjung sebesar 4,5 juta orang.

Selain itu berdasarkan hasil survei *Top Brand Index* yang dilakukan secara independen oleh Frontier Group Indonesia tahun 2019 dalam kategori wahana rekreasi, Dunia Fantasi memiliki *index* sebesar 48,2%. Angka tersebut melampaui taman rekreasi lainnya.

Tahun 2020 membuat peta kompetisi taman bertema cenderung melonggar, akibat banyaknya tempat wisata yang menutup usahanya akibat dari pandemi. Tantangan mulai 2020 dan seterusnya terdapat pada kondisi kesehatan dan ekonomi di Indonesia. Untuk itu, kepercayaan pengunjung akan tetap ditingkatkan dengan memberikan edukasi kepada konsumen mengenai protokol kesehatan yang dijalankan Perusahaan untuk memastikan seluruh pengunjung merasakan Senang Selamat Bareng-Bareng sebelum, selama dan sesudah berekreasi di kawasan Ancol.

Marketing Strategy

Throughout 2020 which was significantly affected by COVID-19, the Company closed Ancol area for approximately 4 months and implemented regulation and maintain health protocols during its operation. Ever since Ancol area re-opening in June 2020, the Company was focusing on individual segment to cover the decline in group segment during COVID-19 pandemic. Strategies carried out to helm the individual segment to grow among others:

- *Carries out #kembalikeANCOL campaign and Happy to Stay Safe Together, in order to boost visitors confidence to have outdoor recreation in Ancol area;*
- *Digital marketing, both by uploading activities in Ancol's social media account (owned media), or through digital advertisement in Facebook and Instagram;*
- *Activities with sports, lifestyle, family, and also entertainment communities in order to disseminate campaigns;*
- *Perform sales promotion according to buying power;*
- *Perform virtual tour;*
- *Develop virtual learning program sales to students to replace the lost students group segment.*

Market Share

Taman Impian Jaya Ancol remains to be the society's choice for holiday, mainly for sports lovers, a trend emerged due to COVID-19 pandemic. Even though customers' confidence level has not return to normal and there is still limitation to visitors capacity, Ancol remain to be the choice of destination for domestic tourists, and so in 2020 Ancol managed to have 4.5 million visitors.

In addition, based on Top Brand Index survey conducted independently by Frontier Group Indonesia in 2019 in recreation arena category, Dunia Fantasi obtained an index of 48.2%. Such number exceeded other recreational park's achievement.

2020 had loosened themed parks competition map, since many recreation area closed their businesses due to pandemic. Challenges starting from 2020 onwards for Indonesia is on health and economic condition. As such, visitors trust must continue to be boosted by giving education to the consumers through health protocols carried out by the Company to ensure all visitors can fee the program "Happy to Stay Safe Together", before, during and after recreating in Ancol area.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements Of Financial Position

“

Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang aset dan permodalan Perusahaan. Di tahun 2020, nilai Aset Perusahaan mencapai Rp4,04 triliun. Sedangkan komposisi Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan terdiri dari Liabilitas sebesar 56,42% dan Ekuitas sebesar 43,58%.

Financial Position gives a glance picture of the Company's assets and capital. In 2020, Company's Assets reached Rp4.04 trillion. While Company's Liability and Equity comprises 56.42% of Liability and 43.58% of Equity.

”

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	464.727	648.652	(183.925)	-28,35%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.577.892	3.447.263	130.629	3,79%
Total Aset Total Assets	4.042.619	4.095.915	(53.296)	-1,30%
Liabilitas dan Ekuitas Liability and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.570.437	631.956	938.481	148,50%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	710.396	1.313.277	(602.881)	-45,91%
Total Liabilitas Total Liabilities	2.280.833	1.945.233	335.600	17,25%
Total Ekuitas Total Equity	1.761.786	2.150.682	(388.897)	-18,08%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.042.619	4.095.915	(53.296)	-1,30%



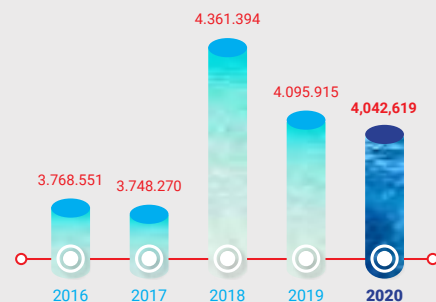
Aset

Assets

Total Aset Perusahaan tahun 2020 mencapai Rp4,04 triliun, mengalami penurunan dibandingkan Total Aset tahun 2019 sebesar Rp4,10 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2016-2020*, Total Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan 1,77%.

Company's Total Assets in 2020 reached Rp4.04 trillion, a decrease compared to Total Assets in 2019 which was at Rp4.10 trillion. On 2016-2020 Compound Annual Growth Rate (CAGR), Company's Total Assets grew by 1.77%.

Total Aset 2016-2020 (Rp-juta)
Total Assets in 2016 – 2020 (Rp-million)



Total Aset 2019-2020 (Rp-juta)
Total Assets in 2019-2020 (Rp-million)

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	464.727	648.652	(183.925)	-28,35%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	3.577.892	3.447.263	130.629	3,79%
Total Aset <i>Total Assets</i>	4.042.619	4.095.915	(53.296)	-1,30%

Kinerja Aset dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Dibandingkan tahun 2019, Total Aset Lancar tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 28,35%, sedangkan Total Aset Tidak Lancar tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,79%. Penurunan Total Aset Perusahaan terutama disebabkan penurunan Aset Lancar, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Assets Performance was affected by Current Assets and Non-Current Assets. Compared to 2019, Total Current Assets in 2020 decreased by 28.35%, while Non-Current Assets in 2020 increased by 3.79%. The decrease in company's Total Assets was due to a decrease in Current Assets as described below.

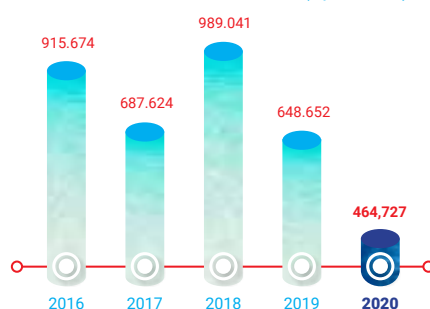
Aset Lancar

Current Assets

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	333.154	477.864	(144.709)	-30,28%
Aset Keuangan dengan Biaya Perolehan Diamortisasi <i>Financial Assets with Amortized Cost</i>	1.000	-	1.000	-
Piutang Usaha <i>Account Receivables</i>	62.435	115.507	(53.073)	-45,95%
Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>	14.163	11.729	2.435	20,76%
Persediaan <i>Inventories</i>	8.270	11.313	(3.043)	-26,90%
Uang Muka <i>Advances</i>	331	1.824	(1.493)	-81,83%

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pajak Dibayar di Muka <i>Prepaid Taxes</i>	37.714	18.977	18.736	98,73%
Biaya Dibayar di Muka <i>Prepaid Expenses</i>	7.659	11.437	(3.778)	-33,03%
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	464.727	648.652	(183.925)	-28,35%

Aset Lancar 2016-2020 (Rp-juta)
Current Assets in 2016-2020 (Rp-million)



Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas adalah uang tunai yang paling likuid. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan Setara Kas sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp333,15 miliar, turun Rp144,71 miliar atau 30,28% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp477,86 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya nilai kas di Bank Rp112,91 miliar atau 78,56% sampai dengan akhir tahun 2020 sehingga menjadi Rp30,81 miliar dari nilai akhir tahun 2019 sebesar Rp143,72 miliar. Besarnya penurunan Kas di Bank di tahun 2020 disebabkan karena adanya pembayaran untuk biaya operasional Perusahaan.

Aset Keuangan dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan dengan Biaya Perolehan Diamortisasi berupa kepemilikan atas obligasi PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Seri B, di mana Perusahaan memiliki tujuan atas obligasi tersebut untuk dimiliki hingga jatuh tempo.

Kepemilikan atas obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021, sehingga terdapat perubahan klasifikasi Aset dari tahun 2019 sebagai Aset Tidak Lancar menjadi Aset Lancar pada tahun 2020.

Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah tagihan kepada pihak lain dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebagai akibat adanya penjualan kredit usaha.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents are the most liquid cash. Cash comprises of cash on hand and checking account. Cash equivalent is investment having a liquid nature, short term and can be transferred into cash rapidly and in certain amount without any significant risk of change in value.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2020 was recorded amounting to Rp333.15 billion, decreased by Rp144.71 billion or 30.28% compared to December 31, 2019 which was at Rp477.86 billion. Such decrease was due to a decline in value of Cash in Banks by Rp112.91 billion or 78.56% up until end of 2020 so it became Rp30.81 billion compared to that of Rp143.72 billion at the end of 2019. The decline in Cash in Banks in 2020 was due to Company's payments and operational expenses.

Financial Assets with Amortized Cost

Financial Assets with Amortized Cost in the form of Series B bonds ownership in PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), in which the Company has interest on such bond, to be owned up until its maturity.

Ownership on such bond shall mature on 2021 so there was no changes in Assets classification from 2019 as Non-Current Assets to Current Assets on 2020.

Trade Receivables

Account Receivables are receivables from other party with predetermined term as a result of business credit sales.



Piutang Usaha tercatat menurun sebesar Rp53,07 miliar atau 45,95% menjadi Rp62,44 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp115,51 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena Pendapatan Perusahaan yang menurun dari tahun sebelumnya. Tentang kemampuan Perusahaan dalam melakukan penagihan piutang serta analisis umur Piutang Usaha dapat dilihat pada pembahasan Tingkat Kolektibilitas Piutang dalam bab ini.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain adalah jenis piutang non-usaha yang belum dibayar oleh pihak ketiga secara khusus untuk hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan. Piutang Lain-Lain dari Pihak Ketiga tercatat meningkat sebesar Rp2,43 miliar atau 20,76% menjadi Rp14,16 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp11,73 miliar. Besarnya peningkatan pada Piutang Lain-Lain dikarenakan peningkatan akrual atas tagihan kepada pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Persediaan tercatat menurun sebesar Rp3,04 miliar atau 26,90% menjadi Rp8,27 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp11,31 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya seluruh komponen Persediaan di tahun 2020 terutama pada makanan dan minuman yang disebabkan oleh tingkat perputaran persediaan yang melambat akibat penurunan jumlah permintaan konsumen.

Uang Muka

Uang Muka merupakan pembayaran yang dilakukan sebelum barang atau jasa telah diterima sepenuhnya. Uang Muka tercatat menurun sebesar Rp1,49 miliar atau 81,83% menjadi Rp331 juta per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp1,82 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh Uang Muka Operasional yang menurun sebesar Rp1,57 miliar atau 97,98% sehingga menjadi Rp32 juta di akhir tahun 2020. Uang muka operasional sebagian besar merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka adalah pembayaran di muka atas pajak penghasilan Perusahaan yang akan diperhitungkan dengan pajak penghasilan badan pada akhir tahun. Pajak Dibayar di Muka tercatat meningkat sebesar Rp18,74 miliar atau 98,73% menjadi Rp37,71 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp18,98 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya klaim Pajak Kini dari Entitas Anak yang berupa lebih bayar (Pasal 28A) sebesar Rp29,58 miliar di tahun 2020.

Account Receivables were recorded of having an increase of Rp53.07 billion or 45.95% amounting to Rp62.44 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp115.51 billion at the end of 2019. Such decrease was due to a decline in Company's revenue compared to the previous year. Company's ability to collect its receivables and Trade Receivable age analysis can be see in Receivables Collectibility Level in this chapter.

Other Receivables

Other Receivables are type of non-business receivables that are not yet paid by the third party in particular for matters that are related to company's operational activities. Other Receivables were recorded of having an increase of Rp2.43 billion or 20.76% amounting to Rp14.16 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp11.73 billion at the end of 2019. Increment in Other Receivables was due to accrual increment on receivables to other parties.

Inventories

Inventories are assets available for sale in normal business activities. Inventories were recorded of having a decrease by Rp3.04 billion or 26.90% to Rp8.27 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp11.31 billion at the end of 2019. Such decrease was due to a decline in all inventories component in 2020, mainly on food and beverages due to slow turnover resulting from consumer's low demand.

Advances

Advances are prepayment made before goods or services are fully received. Advances were recorded of having a significant decrease by Rp1.49 billion or 81.83% to Rp331 million as of December 31, 2020 compared that of Rp1.82 billion at the end of 2019. Such decrease was due to a decrease in Operational Advances which decreased by Rp1.57 billion or 97.98% to Rp32 million at the end of 2020. Operational advances mainly are advances from business operation or events held.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes are prepayment on Company's income tax which will be calculated with the Corporate income tax at the end of the year. Prepaid Taxes were recorded of having an increase of Rp18.74 billion or 98.73% to Rp37.71 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp18.98 billion at the end of 2019. Such increase was mainly due to increment in Current Tax Claim from subsidiary in the form of overpayment (Article 28A) at the amount of Rp29.58 billion in 2020.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka adalah biaya-biaya yang belum merupakan kewajiban Perusahaan untuk membayarnya pada periode bersangkutan, tetapi Perusahaan sudah membayarnya terlebih dahulu.

Biaya Dibayar di Muka tercatat menurun sebesar Rp3,78 miliar atau 33,03% menjadi Rp7,66 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp11,44 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada biaya operasional yang dibayar di muka sebesar Rp1,88 miliar atau 71,76% dan biaya asuransi yang dibayar dimuka sebesar Rp1,89 miliar atau 34,32%.

Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are expenses not yet mature at the relevant period, but the Company has already paid the expenses in advance.

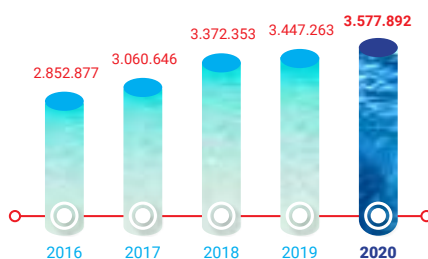
Prepaid Expenses were recorded of having a decrease by Rp3.78 billion or 33.03% to Rp7.66 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp11.44 billion at the end of 2019. Such decrease was due to a decrease in the prepaid operational expense by Rp1.88 billion or 71.76% and prepaid insurance expenses by Rp1.89 billion or 34.32%.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Aset Keuangan dengan Biaya Perolehan Diamortisasi <i>Financial Assets with Amortized Cost</i>	-	1.000	(1.000)	-
Piutang Usaha <i>Account Receivables</i>	4.739	22.089	(17.351)	-78,55%
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	1.885	3.954	(2.068)	-52,31%
Investasi pada Ventura Bersama <i>Investment in Joint Ventures</i>	6.908	21.163	(14.255)	-67,36%
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associates</i>	374.757	379.725	(4.969)	-1,31%
Investasi Jangka Panjang Lainnya <i>Other Long-Term Investment</i>	638	638	-	0,00%
Aset Real Estat <i>Real Estate Asset</i>	276.411	318.378	(41.968)	-13,18%
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	227.440	237.898	(10.458)	-4,40%
Aset Tetap <i>Fixed Asset</i>	2.567.400	2.443.557	123.842	5,07%
Aset Hak Guna <i>Right-of-use Asset</i>	97.804	-	97.804	-
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	19.911	18.861	1.050	5,57%
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	3.577.892	3.447.263	130.629	3,79%

Aset Tidak Lancar 2016-2020 (Rp-juta)
Non-Current Assets in 2016-2020 (Rp-million)





Aset Keuangan dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan dengan Biaya Perolehan Diamortisasi berupa kepemilikan atas obligasi PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Seri B, di mana Perusahaan memiliki tujuan atas obligasi tersebut untuk dimiliki hingga jatuh tempo.

Kepemilikan atas obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021, sehingga terdapat perubahan klasifikasi Aset dari tahun 2019 sebagai Aset Tidak Lancar menjadi Aset Lancar pada tahun 2020.

Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah tagihan kepada pihak lain dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebagai akibat adanya penjualan kredit usaha. Piutang Usaha Perusahaan hanya didapatkan dari Pihak Ketiga dan tidak terdapat Piutang Usaha dari Pihak Berelasi.

Piutang Usaha sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,74 miliar, turun Rp17,35 miliar atau 78,55% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp22,09 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan properti.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan adalah jumlah Pajak Penghasilan (PPH) yang dapat dipulihkan pada periode masa depan akibat adanya: akumulasi rugi pajak belum dikompensasi; perbedaan temporer yang boleh dikurangkan; dan akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan dalam hal peraturan perpajakan mengizinkan.

Aset Pajak Tangguhan tercatat menurun sebesar Rp2,07 miliar atau 52,31% menjadi Rp1,89 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp3,95 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pengakuan rugi fiskal yang dibebankan pada Laba Rugi di entitas anak, yaitu PT Seabreez Indonesia, serta terdapat efek dari perubahan tarif pajak.

Investasi pada Entitas Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Ventura Bersama adalah bentuk kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk untuk pembangunan apartemen *double decker* dan kondominium di kawasan Ancol Barat.

Investasi pada Ventura Bersama tercatat turun sebesar Rp14,26 miliar atau 67,36% menjadi Rp6,91 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp21,16 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pengembalian sebagian investasi senilai Rp7,8 miliar dan penurunan bagian laba neto tahun berjalan oleh KSO Pembangunan Jaya Property pada tahun 2020 senilai rugi Rp1,24 miliar dari sebelumnya senilai laba Rp5,22 miliar.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi adalah investasi Perusahaan kepada suatu entitas dengan kepemilikan sebesar 20% hingga 50% dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Financial Assets with Amortized Cost

Financial Assets with Amortized Cost in the form of Series B bonds ownership in PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), in which the Company has interest on such bond, to be owned up until its maturity.

Ownership on such bond shall mature in 2021 so there was changes in Assets classification from as Non-Current Assets in 2019 to Current Assets in 2020.

Trade Receivables

Account Receivables are receivables from other party with predetermined term as a result of business credit sales. Trade Receivables are receivables from Third Parties and there are no Trade Receivables from Related Parties.

Trade Receivables at the end of 2020 were recorded amounting to Rp4.74 billion, decreased by Rp17.35 billion or 78.55% compared to December 31, 2019 which were at Rp22.09 billion. Such decrease was due to a decrease in property sales.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets is total Income Tax (PPH) recoverable at subsequent period due to: accumulation of tax losses carry forward, deductible temporary differences; and accumulation of unused tax credit in to the event permitted by Taxation regulation.

Deferred Tax Assets were recorded of having a decrease of Rp2.07 billion or 52.31% to Rp1.89 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp3.95 billion at the end of 2019. Such decrease was due to fiscal loss recognition charged on Profit or loss in the subsidiary, namely PT Seabreez Indonesia, and due to an impact from changes in rate of tax.

Investment in Joint Ventures

Investment in Joint Ventures is a form of operational cooperation between the Company and PT Jaya Real Property Tbk to develop double decker apartments and condominium in West Ancol Area.

Investment in Joint Ventures was recorded of having a decrease by Rp14.26 billion or 67.36% to Rp6.91 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp21.16 billion in 2019. Such decrease was due to partial investment refund at the amount of Rp7.8 billion and a decrease in net profit distribution by Pembangunan Jaya Property Joint Operation in 2020 at the amount of Rp1.24 billion from previously of Rp5.22 billion.

Investment in Associates

Investment in Associates is Company's investment in an entity with ownership percentage of 20% up to 50% in which the Company has significant influence.

Investasi pada Entitas Asosiasi tercatat menurun sebesar Rp4,97 miliar atau 1,31% menjadi Rp374,76 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp379,73 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan investasi Perusahaan pada PT Fauna Land Ancol (FLA) sebesar Rp2,25 miliar atau 11,74% yang merupakan bagian rugi neto tahun berjalan.

Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi Jangka Panjang Lainnya adalah merupakan investasi Perusahaan atas PT Jaya Bowling Indonesia (JBI) dengan persentase kepemilikan 16,75%.

Investasi Jangka Panjang Lainnya sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat tidak berubah dari akhir tahun 2019 sebesar Rp0,64 miliar.

Aset Real Estat

Aset Real Estat berupa persediaan atas tanah dan bangunan yang siap dijual.

Aset Real Estat tercatat menurun sebesar Rp41,97 miliar atau 13,18% menjadi Rp276,41 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp318,38 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada aset Perusahaan dalam bentuk rumah dan apartemen sebesar Rp39,06 miliar atau 35,00% sampai dengan akhir tahun 2020.

Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti Investasi tercatat menurun sebesar Rp10,46 miliar atau 4,40% menjadi Rp227,44 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp237,90 miliar. Penurunan tersebut disebabkan tidak adanya penambahan properti investasi pada tahun 2020.

Aset Tetap

Aset Tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi Perusahaan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal Perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset Tetap tercatat meningkat sebesar Rp123,84 miliar atau 5,07% menjadi Rp2.567,40 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp2.443,56 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Tetap dalam semua bentuk sebesar Rp199,89 miliar di tahun 2020.

Penambahan aset tetap pada tahun 2020 sebagian besar berasal dari inovasi wahana Karousel, wahana Mola-mola, renovasi Kantor Ocean Dream Samudera, inovasi Kitchen Banquet dan renovasi Restoran Nyiur, inovasi Sarana dan Prasarana Putri Duyung Ancol, renovasi Front Office Putri Duyung Ancol, inovasi Penataan Kawasan Pantai Timur,

Investment in Associates was recorded of having a decrease of Rp4.97 billion or 1.31% to Rp374.76 billion as of December 31, 2020 compared to Rp379.73 billion at the end of 2019. Such decrease was mainly caused by the decline in Company's investment in PT Fauna Land Ancol (FLA) by Rp2.25 billion or 11.74% which was part of current net loss.

Other Long-Term Investment

Other Long-Term Investment was investment made on PT Jaya Bowling Indonesia (JBI) with ownership percentage of 16.75%.

No changes was recorded on Other Long-Term Investment up until end of 2020 compared to end of 2019 at Rp0.64 billion.

Real Estate Asset

Real Estate Asset constitute land and building inventories that are ready to be sold.

Real Estate Asset was recorded of having a decrease of Rp41.97 billion or 13.18% to Rp276.41 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp318.38 billion at the end of 2019. Such decrease was due to an increase in the Company's assets in the form of residences and apartments amounting to Rp39.06 billion or 35.00% up until end of 2020.

Investment Property

Investment Property is property (land and building or part of a building or both) controlled by the Company to produce lease income or for value increment or for both.

Investment Property was recorded of having a decrease of Rp10.46 billion or 4.40% amounting to Rp227.44 billion as of December 31, 2020 compared Rp237.90 billion at the end of 2019. Such decrease was due to no addition in investment property in 2020.

Fixed Asset

Fixed Asset is tangible asset obtained in a ready used form and was built in advance, and then used in Company's operation and not meant for sale in Company's normal activities and has useful life of more than a year.

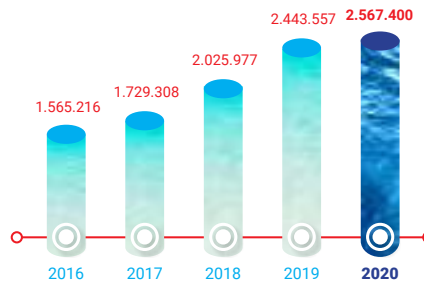
Fixed Asset was recorded of having an increase of Rp123.84 billion or 5.07% to Rp2,567.40 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp 2,443.56 billion at the end of 2019. Such increase was mainly a result of increment in Fixed Asset in all form at Rp199.89 billion in 2020.

Additions to Fixed Asset in 2020 were mainly from innovation on Karussell ride, Mola Mola ride, Ocean Dream Samudera office renovation, Kitchen Banquet innovation and Nyiur Restaurant renovation, innovation of Putri Duyung Ancol Facilities and infrastructures, Putri Duyung Ancol's Front Office renovation, innovation of East Coast Area

Sentral Parkir Carnaval, *Symphony of the Sea*, renovasi Kantor Pintu Gerbang Utama Taman Impian, inovasi Kawasan Dunia Kartun inovasi Wahana Kereta Misteri, renovasi Kantor *Maintenance* dan perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi, serta pembelian peralatan inventaris kantor PT Taman Impian Jaya Ancol.

re-arrangement, Carnival Parking Center, Symphony of The Sea, Taman Impian Main Gate Office renovation, Dunia Kartun Area innovation, Kereta Misteri ride innovation, Maintenance Office renovation and Dunia Fantasi rides machine repairing, as well as equipment inventory purchases for PT Taman Impian Jaya Ancol's office.

Aset Tetap 2016-2020 (Rp-juta)
Fixed Assets in 2016-2020 (Rp-million)



Aset Hak Guna

Aset Hak Guna merupakan beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Aset Hak Guna hanya terdapat mulai tahun 2020 sebagai dampak dari implementasi PSAK 73 yang mengatur tentang sewa. Pada tahun 2020 Aset Hak Guna tercatat senilai Rp97,80 miliar yang terdiri dari biaya perolehan Rp105,16 miliar dan akumulasi penyusutan senilai Rp7,36 miliar.

Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah aset Perusahaan berupa aktiva tak berwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi serta hak pengelolaan atas tanah.

Aset Lain-Lain tercatat meningkat sebesar Rp1,05 miliar atau 5,57% menjadi Rp19,91 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp18,86 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh aktiva lainnya sebesar Rp4,43 miliar sampai dengan akhir tahun 2020.

Right-of-use Asset

Right-of-use Asset consists of several warehouse and office lease transactions with option to extend, which the Company may take before the lease expire, and such lease cannot be revoked. The Company evaluates this in the event of any significant event or any significant changes within the Company's control.

Right-of-use Asset only incurred in 2020 as a result of PSAK 73 implementation which regulates matters related to lease. In 2020, Right-of-use Asset was recorded at Rp97.80 billion consisting acquisition cost of Rp105.16 billion and amortization of Rp7.36 billion.

Other Assets

Other Assets are Company's assets in the form of intangible assets comprising computer software and licenses and land management rights.

Other Assets were recorded of having an increase of Rp1.05 billion or 5.57% to Rp19.91 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp18.86 billion at the end of 2019. Such increment was due to other assets at Rp4.43 billion up until end of 2020.

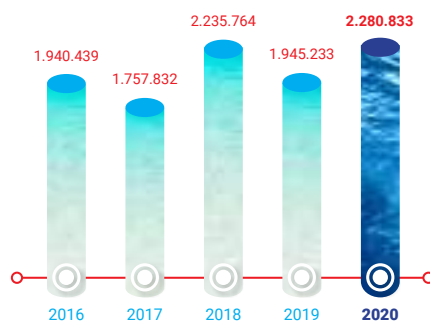
Liabilitas

Liabilities

Total Liabilitas 2019-2020 (Rp-juta)
Total Liabilities in 2019-2020 (Rp-million)

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	1.570.437	631.956	938.481	148,50%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	710.396	1.313.277	(602.881)	-45,91%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.280.833	1.945.233	335.600	17,25%

Total Liabilitas 2016-2020 (Rp-juta)
Total Liabilities in 2016-2020 (Rp-million)



Kinerja Liabilitas dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Dibandingkan tahun 2019, Total Liabilitas Jangka Pendek tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 148,50%, sedangkan Total Liabilitas Jangka Panjang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 45,91%. Kenaikan Total Liabilitas Perusahaan terutama disebabkan kenaikan Liabilitas Jangka Pendek, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Liabilities Performance is influenced by Current Liabilities and Non-Current Liabilities. Compared to 2019, Total Current Liabilities in 2020 increased by 148.50% while Total Non-Current Liabilities in 2020 decreased by 45.91%. Increment in Company's Total Liabilities was mainly due to increment in Current Liabilities, as described below.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>	33.710	58.139	(24.429)	-42,02%
Utang Lain-lain <i>Other Payables</i>	99.914	59.097	40.817	69,07%
Utang Pajak <i>Tax Payables</i>	16.164	25.282	(9.118)	-36,07%
Beban Akrual dan Provisi <i>Accrued and Provision Expenses</i>	344.772	143.495	201.277	140,27%



	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Utang Bank Jangka Pendek <i>Short-Term Bank Loans</i>	600.000	-	600.000	-
Liabilitas Sewa <i>Lease Liabilities</i>	9.068	-	9.068	-
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Long-Term Liabilities of Current Maturities</i>	466.809	345.944	120.866	34,94%
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	1.570.437	631.956	938.481	148,50%

Utang Usaha

Utang Usaha adalah kewajiban Perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang singkat. Utang Usaha sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp33,71 miliar, turun sebesar Rp24,43 miliar atau 42,02% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp58,14 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Utang Usaha kepada Pihak Ketiga secara signifikan sebesar Rp24,43 miliar atau 42,58%. Utang usaha Perusahaan sebagian besar kepada penyedia jasa tenaga alih daya.

Utang Lain-lain

Utang Lain-lain adalah jenis utang non-usaha yang belum dibayar oleh Perusahaan secara khusus untuk hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan. Utang Lain-lain sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp99,91 miliar, meningkat sebesar Rp40,82 miliar atau 69,07% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp59,10 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga sebesar Rp40,01 miliar atau 67,82% sehingga menjadi Rp98,10 miliar pada akhir tahun 2020 selain itu juga terdapat peningkatan kepada pihak berelasi sebesar Rp0,81 miliar atau 752,66% dari Rp0,11 miliar menjadi Rp0,92 miliar.

Utang Pajak

Utang Pajak adalah jumlah pajak yang belum dibayarkan atau kurang bayar.

Utang Pajak tercatat menurun sebesar Rp9,12 miliar atau 36,07% menjadi Rp16,16 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp25,28 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Utang Pajak dari Perusahaan Anak sebesar Rp11,90 miliar atau 53,55% sampai dengan akhir tahun 2020. Penurunan utang pajak paling tinggi berasal dari penurunan utang Pajak Hiburan di Entitas Anak sebesar 73,59% dan PPh Pasal 21 di Perusahaan sebesar 97,77%.

Beban Akrual dan Provisi

Beban Akrual dan Provisi adalah beban atau kewajiban yang telah terjadi tetapi belum dicatat dalam akun utang usaha atau belum dibayarkan.

Trade Payables

Trade Payables are Company's Liabilities that must be met in a short term.

Trade Payables up until end of 2020 were recorded amounting to Rp33.71 billion, decreased by Rp24.43 billion or 42.02% compared to December 31, 2019 which were recorded at Rp58.14 billion. Such decrease was due to a significant decrease in Trade Payables to the Third Parties by Rp24.43 billion or 42.58%. Company's Trade Payables are mainly payables to outsourcing providers.

Other Payables

Other Payables are type of non-business payables that are not yet paid by the Company in particular for matters related to company's operational activities.

Other Payables up until end of 2020 were recorded amounting to Rp99.91 billion, increased by Rp40.82 billion or 69.07% compared to amount in December 31, 2019 which were at Rp59.10 billion. Such increment was due to addition in Other Payables to Third Parties at Rp40.01 billion or 67.82% amounting Rp98.10 billion at the end of 2020, and in addition, there was an increase in payables to related party at Rp0.81 billion or 752.66% from Rp0.11 billion to Rp0.92 billion.

Taxes Payable

Taxes Payable are total unpaid or underpaid taxes.

Taxes Payable were recorded of having a decrease by Rp9.12 billion or 36.07% to Rp16.16 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp25.28 billion at the end of 2019. Such decrease was due to a decline in Taxes Payable from subsidiary by Rp11.90 billion or 53.55% up until end of 2020. The highest decrease in taxes payable derived from Entertainment Tax payable decrease in subsidiaries by 73.59% and in Income Tax Art 21 in the Company by 97.77%.

Accrual and Provision Expenses

Accrual and Provision Expenses are the expenses or liabilities occurred but not yet recorded in trade payables account or not yet being paid.

Beban Akrua dan Provisi tercatat meningkat sebesar Rp201,28 miliar atau 140,27% menjadi Rp344,77 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp143,50 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Beban Akrua Operasional sebesar Rp51,82 miliar atau 82,25% dan peningkatan pada Biaya Provisi sebesar Rp82,33 di tahun 2020.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek adalah utang yang timbul akibat pinjaman yang diberikan oleh bank dengan jangka waktu 1 (satu) tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani. Di tahun 2020 Perusahaan mencatatkan adanya penambahan utang bank jangka pendek sebesar Rp600 miliar, dimana di tahun 2019 Perusahaan tidak memiliki utang bank jangka pendek.

Liabilitas Sewa

Liabilitas Sewa merupakan beberapa transaksi yang timbul akibat utang sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Liabilitas Sewa hanya terdapat mulai tahun 2020 sebagai dampak dari implementasi PSAK 73 yang mengatur tentang sewa. Pada tahun 2020 Liabilitas Sewa tercatat senilai Rp9,07 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun terdiri dari Utang Obligasi serta Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan.

Accrual and Provision Expenses were recorded of having an increase of Rp201.28 billion or 140.27% to Rp344.77 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp143.50 billion at the end of 2019. Such increment was due to an increase in Operational Accrued Expenses by Rp51.82 billion or 82.25% and increment in Provision Expenses by Rp82.33 billion in 2020.

Short-Term Bank Loans

Short-term Bank Loans are payables incurred due to loans provided by bank for a period 1 (one) year after loan agreement signing.

In 2020, the company recorded increment in Short-Term Bank Loans by Rp600 billion, meanwhile in 2019 the Company did not have any Short-Term Bank Loans.

Lease Liabilities

Lease Liabilities consist of several transactions incurred due to warehouse and office lease with option to extend, which the Company may take before the lease expire, and such lease cannot be revoked. The Company evaluates this in the event of any significant event or any significant changes within the Company's control.

Lease Liabilities only incurred in 2020 as a result of PSAK 73 implementation which regulates matters related to lease. In 2020 Lease Liabilities was recorded at Rp9.07 billion.

Long-Term Liabilities of Current Maturities

Long-Term Liabilities of Current Maturities consists of Bonds Payable and Unearned Revenue and Customer's Advances.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Long-Term Liabilities of Current Maturities</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million) (1)	2019 (Rp-juta) (Rp-million) (2)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million) (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Utang Obligasi <i>Bonds Payable</i>	399.489	267.770	131.719	49,19%
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan <i>Unearned Revenue and Customer's Advances</i>	67.320	78.173	(10.853)	-13,88%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Total Long-Term Liabilities of Current Maturities</i>	466.809	345.944	120.866	34,94%

» Utang Obligasi

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Obligasi adalah utang yang timbul akibat penerbitan obligasi dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, namun ada bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

» Bonds Payable

Long Term Liabilities of Current Maturities in the form of Bonds Payable are payables incurred from the issuance of bonds with more than 1 (one) year period, but there is a part that will mature within 1 (one) year.



Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Obligasi tercatat meningkat sebesar Rp131,72 miliar atau 49,19% menjadi Rp399,49 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp267,77 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 dicatat sebagai Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun pada tahun 2020. Utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun adalah obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Seri B jatuh tempo pada 18 Mei 2021 dan obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Seri B jatuh tempo pada 29 September 2021.

» **Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan**

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan adalah pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan sebelum periode pengakuan pendapatan dan sebelum barang atau jasa diserahkan. Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan turun sebesar Rp10,85 miliar atau 13,88% sehingga menjadi Rp67,32 miliar pada akhir tahun 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp78,17 miliar. Hal tersebut disebabkan karena berkurangnya pendapatan diterima di muka lain-lain.

Long-Term Liabilities of Current Maturities in the form of Bonds recorded of having an increment of Rp131.72 billion or 49.19% to Rp399.49 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp267.77 billion at the end of 2019. Such increment was due to bonds payable which will mature on 2021 recorded as Long-Term Liabilities of Current Maturities in 2020. Bonds Payable of current maturities are Jaya Ancol Continuous Bond I Phase II of 2018 Series B maturing on May 18, 2021 and Jaya Ancol Continuous Bond I Phase I of 2016 Series B maturing on September 2021.

» **Unearned Revenue and Customer's Advances**

Long-Term-Liabilities of Current Maturities in the form of Unearned Revenue and Customer's Advances are Payment received by the Company before the revenue recognition period and before goods and services are delivered.

Long-Term Liabilities of Current Maturities in the form of Unearned Revenue and Customer's Advances decreased by Rp10.85 billion or 13.88% to Rp67.32 billion at the end of 2020 compared to end of 2019 which was recorded at Rp78.17 billion. The decrease was due to reduction in other unearned revenues.

Liabilitas Jangka Panjang

Long Term Liabilities

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Long Term Liabilities - Net of Current Maturities</i>	391.423	1.099.652	(708.230)	-64,40%
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	94.725	77.093	17.632	22,87%
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya <i>Customer's Guarantee and Other Deposits</i>	6.727	8.888	(2.161)	-24,31%
Liabilitas Sewa <i>Lease Liabilities</i>	94.611	-	94.611	-
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefit Liabilities</i>	122.910	127.643	(4.733)	-3,71%
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	710.396	1.313.277	(602.881)	-45,91%

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun terdiri dari Utang Bank, Utang Obligasi serta Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan.

Long Term Liabilities - Net of Current Maturities

Long-Term Liabilities-Net of Current Maturities consist of Bank Loans, Bonds Payable and Unearned Revenue and Customer's Advances.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Long Term Liabilities - Net of Current Maturities</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	-	300.000	(300.000)	-
Utang Obligasi <i>Bonds Payable</i>	-	399.135	(399.135)	-
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan <i>Unearned Revenue and Customer's Advances</i>	391.423	400.517	(9.095)	-2,27%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Total Long Term Liabilities - Net of Current Maturities</i>	391.423	1.099.652	(708.230)	-64,40%

» **Utang Bank**

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Bank adalah utang yang timbul akibat pinjaman yang diberikan oleh bank dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

Di tahun 2020 Perusahaan tidak mencatatkan adanya Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Bank, di mana di tahun 2019 tercatat sebesar Rp300,00 miliar. Hal ini disebabkan karena Perusahaan telah melunasi fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit Rp300,00 miliar dan jangka waktu 24 bulan sejak jatuh tempo fasilitas kredit.

» **Utang Obligasi**

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Obligasi adalah utang yang timbul akibat penerbitan obligasi dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Obligasi tercatat menurun sebesar Rp399,14 miliar atau 100,00% menjadi nihil per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp399,14 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh perubahan klasifikasi utang obligasi yang jatuh tempo di tahun 2021 dicatat sebagai Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun pada tahun 2020.

» **Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan**

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan adalah pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan sebelum periode pengakuan pendapatan dan sebelum barang atau jasa diserahkan.

» **Bank Loans**

Long Term Liabilities-Net of Current Maturities in the form of Bank Loans are payables incurred from loans provided by bank with more than 1 (one) year period after the loan signing, after deducted by the amount that will mature within 1 (one) year.

In 2020, the Company did not record any Long-Term-Liabilities-Net of Current Maturities in the form of bank Loans, meanwhile in 2019 the Company recorded Rp300.00 billion. This was due to the Company repaid its Working Capital Credit facilities with a limit of Rp300.000 billion with a term of 24 months from the credit facility maturity.

» **Bonds Payable**

Long Term Liabilities-Net of Current Maturities in the form of Bonds Payable are payables incurred from the issuance of bonds with more than 1 (one) year period, after deducted by amount that will mature within 1 (one) year.

Long-Term-Liabilities-Net of Current Maturities in the form of Bonds recorded of having a decrease of Rp399.14 billion or 100.00% to zero as of December 31, 2020 compared to that of Rp399.14 billion at the end of 2019. Such decrease was due to a change in bonds payable classification which will mature in 2021 recorded as Long-Term Liabilities of Current Maturities in 2020.

» **Unearned Revenue and Customer's Advances**

Long Term Liabilities-Net of Current Maturities in the form of Unearned Revenue and Customer's Advances are Payment received by the Company before the revenue recognition period and before goods and services are delivered.



Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan mengalami penurunan sebesar Rp9,09 miliar atau 2,27% sehingga menjadi Rp391,42 miliar pada akhir tahun 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp400,52 miliar. Hal tersebut disebabkan karena berkurangnya pendapatan diterima dimuka lain-lain.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terutang pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas Pajak Tangguhan tercatat meningkat sebesar Rp17,63 miliar atau 22,87% menjadi Rp94,73 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp77,09 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penyesuaian Saldo atas penerapan PSAK 71 terkait penyisihan nilai piutang usaha dan penambahan Liabilitas Pajak Tangguhan yang dibebankan kepada Perusahaan dari PT TIJA sebesar Rp29,23 miliar dan PT STU sebesar Rp0,25 miliar di tahun 2020.

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya adalah uang deposit dari pengunjung dan penyewa yang belum terealisasi.

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp6,73 miliar, turun Rp2,16 miliar atau 24,32% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar Rp8,89 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Jaminan Penyewa sebesar Rp1,41 miliar atau 17,39% yaitu uang Jaminan yang diterima merupakan uang yang dibayarkan penyewa kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol. Selain itu Jaminan Pengunjung juga berkurang sebesar Rp0,75 miliar atau 96,07% di tahun 2020. Uang Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung Ancol yang belum terealisasi.

Liabilitas Sewa

Liabilitas Sewa merupakan beberapa transaksi yang timbul akibat utang sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Liabilitas Sewa hanya terdapat mulai tahun 2020 sebagai dampak dari implementasi PSAK 73 yang mengatur tentang sewa. Pada tahun 2020 Liabilitas Sewa jangka panjang tercatat senilai Rp94,61 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul atas bentuk imbalan yang diberikan Perusahaan dalam pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Long Term Liabilities-Net of Current Maturities in the form of Unearned Revenue and Customer's Advances decreased by Rp9.09 billion or 2.27% to Rp391.42 billion at the end of 2020 compared to end of 2019 which was recorded at Rp400.52 billion. The decrease was due to reduction in other unearned revenues.

Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities are amount of income tax payable at the subsequent period due to dispute in temporary taxable.

Deferred Tax Liabilities were recorded of having an increase of Rp17.63 billion or 22.87% amounting to Rp94.73 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp77.09 billion at the end of 2019. Such increment was due to Balance adjustment on implementation of PSAK 71 related to allowance for Trade Receivables and addition to Deferred Tax Liabilities charged to the Company by PT TIJA at the amount of Rp29.23 billion and PT STU at the amount of Rp0.25 billion in 2020.

Customer's Guarantee and Other Deposits

Customer's Guarantee and Other Deposits are deposit from visitors and tenants that are not yet realized.

Customer's Guarantee and Other Deposits at the end of 2020 were recorded amounting to Rp6.73 billion, decreased by Rp2.16 billion or 24.32% compared to December 31, 2019 amount which was at Rp8.89 billion. Such decrease was due to a decline in Tenant's Deposit at Rp1.41 billion or 17.39%, which was Guarantee received in the form of money paid to PT TIJA as guarantee of doing business in Ancol area. In addition, Visitor's Guarantee also decreased by Rp0.75 billion or 96.07% in 2020. Visitor's Guarantee are mainly Putri Duyung Ancol's visitors' deposits which are not yet realized.

Lease Liabilities

Lease Liabilities consists of several transactions incurred due to warehouse and office lease with option to extend, which the Company may take before the lease expire, and such lease cannot be revoked. The Company evaluates this in the event of any significant event or any significant changes within the Company's control.

Lease Liabilities only incurred in 2020 as a result of PSAK 73 implementation which regulates matters related to lease. In 2020. Long Term Lease Liabilities was recorded at Rp94.61 billion.

Employee Benefit Liabilities

Employee Benefit Liabilities are the liabilities incurred in the form of benefit provided by the Company in exchange to the services provided by the employees.

Liabilitas Imbalan Pascakerja tercatat menurun sebesar Rp4,73 miliar atau 3,71% menjadi Rp122,91 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp127,64 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Beban Tahun Berjalan.

Post-Employment Benefit Liabilities were recorded of having a decrease of Rp4.73 billion or 3.71% to Rp122.91 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp127.64 billion at the end of 2019. Such decrease was due to a decline in Current Expenses.

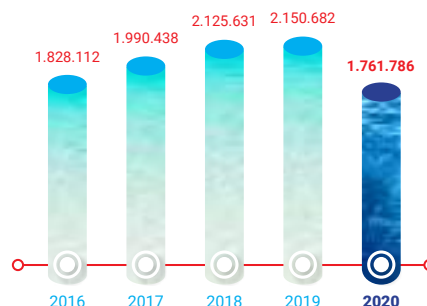
Ekuitas

Equity

Ekuitas 2019-2020 (Rp-juta) Equity in 2019-2020 (Rp-million)

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>				
Modal Saham <i>Share Capital</i>	400.000	400.000	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-Up Capital</i>	40.404	40.404	-	0,00%
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Component</i>	2.352	2.352	-	0,00%
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>				
Ditetapkan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	40.916	38.611	2.304	5,97%
Belum Ditetapkan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	1.257.326	1.647.394	(390.069)	-23,68%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>	1.740.998	2.128.762	(387.764)	-18,22%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Equity Attributable to Non-Controlling Interest</i>	20.788	21.920	(1.132)	-5,17%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.761.786	2.150.682	(388.897)	-18,08%

Total Ekuitas 2016-2020 (Rp-juta) Total Equity in 2016 - -2020 (Rp-million)



Kinerja Ekuitas dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk serta Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali. Dibandingkan tahun 2019, Jumlah Ekuitas dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 18,22%,

Equity performance is affected by Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity and Equity Attributable to Non-Controlling Interest. Compared to 2019, Total Equity affected by Equity Attributable to Owners of the Parent Entity in 2020 increased by 18.22%, while Total Equity Attributable to Non-Controlling Interest in 2020 decreased by 5.17%. The decrease



sedangkan Jumlah Ekuitas dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,17%. Penurunan Total Ekuitas Perusahaan terutama disebabkan penurunan Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Modal Saham

Modal Saham adalah setoran modal dari pemilik modal Perusahaan.

Modal Saham sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat tidak mengalami perubahan dari akhir tahun 2019 sebesar Rp400,00 miliar.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan Modal Disetor adalah selisih lebih jumlah setoran modal yang diterima Perusahaan dari nilai nominal saham pada saat penerbitan saham serta dari selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Tambahan Modal Disetor sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat tidak mengalami perubahan dari akhir tahun 2019 sebesar Rp40,40 miliar.

Komponen Ekuitas Lainnya

Komponen Ekuitas Lainnya adalah selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak atas entitas anak Perusahaan.

Komponen Ekuitas Lainnya sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat tidak mengalami perubahan dari akhir tahun 2019 sebesar Rp2,35 miliar.

Saldo Laba

Saldo Laba adalah bagian dari laba bersih Perusahaan yang ditahan oleh Perusahaan.

Saldo Laba terdiri dari Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya, yang berupa cadangan umum Perusahaan, serta Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya, berupa pembagian dividen dan laba komprehensif tahun berjalan.

Saldo Laba tercatat menurun sebesar Rp387,76 miliar atau 23,00% menjadi Rp1.298,24 miliar per 31 Desember 2020 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp1.686,01 miliar.

Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Dengan perubahan kenaikan dan/atau penurunan pada Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Komponen Ekuitas Lainnya, serta Saldo Laba seperti yang telah dijelaskan di atas, Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2020 sebesar Rp1,74 triliun, mengalami penurunan 18,22% atau setara dengan Rp387,76 miliar dibandingkan Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 sebesar Rp2,13 triliun.

in Company's Equity was mainly due to decline in Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity, as described below.

Share Capital

Share Capital is capital contribution from the Company's capital owners.

There was no change in Share Capital at the end 2020 compared to end of 2019 which was at Rp400.00 billion.

Additional Paid-Up Capital

Additional Paid-Up Capital is the difference between Paid-Up capital received by the Company and the par value of the share at the time of share issuance and difference between Assets and Liabilities of Tax Amnesty.

There was no change in Additional Paid-Up Capital up to end 2020 compared to end of 2019 which was at Rp40.40 billion.

Other Equity Component

Other Equity Components is the difference between Assets and Liabilities of Tax Amnesty of the Company's subsidiaries.

There was no change in Other Equity Component up to end of 2020 compared to end of 2019 which was at Rp2.35 billion.

Retained Earnings

Retained Earnings is part of Company's net profit being retained by the Company.

Retained Earnings comprises of Appropriated Retained Earnings, which are Company's general reserves, and Unappropriated Retained Earnings, which are current year's dividend distribution and comprehensive profit.

Retained Earnings decreased by Rp387.76 billion or 23.00% to Rp1,298.24 billion as of December 31, 2020 compared to that of Rp1,686.01 billion at the end of 2019.

Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company

With increment and/or decrease in Capital Share, Additional Paid-up Capital, Other Equity Components, and Retained Earnings as described above, Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company in 2020 was Rp1.74 trillion, decreased by 18.22% or equal to Rp387.76 billion compared to Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity in 2019 which was at Rp2.13 trillion.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali adalah kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih entitas anak.

Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2020 sebesar Rp20,79 miliar, mengalami penurunan 5,17% atau setara dengan Rp1,13 miliar dibandingkan Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2019 sebesar Rp21,92 miliar.

Equity Attributable to Non-Controlling Interest

Equity Attributable to Non-Controlling Interest is the non-controlling interest on Company's net assets and Subsidiaries' net assets.

Total Equity Attributable to Non-Controlling Interests in 2020 amounted to Rp20.79 billion, decreased by 5.17% or equal to Rp1.13 billion compared to Total Equity Attributable to Non-Controlling Interest in 2019 which amounted to Rp21.92 billion.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Usaha <i>Trade Revenue</i>	414.180	1.358.598	(944.419)	-69,51%
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung <i>Cost of Revenues and Direct Costs</i>	(364.170)	(657.223)	293.053	-44,59%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	50.010	701.375	(651.366)	-92,87%
Penghasilan Bunga <i>Interest Income</i>	14.487	23.103	(8.616)	-37,29%
Pendapatan Lainnya <i>Other Income</i>	14.602	17.081	(2.479)	-14,51%
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih <i>Profit on Disposal of Fixed Assets - Net</i>	279	297	(18)	-5,99%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih <i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>	(1.013)	(776)	(237)	30,48%
Beban Penjualan <i>Sales Expenses</i>	(11.918)	(45.349)	33.431	-73,72%
Beban Umum dan Administrasi <i>Administrative and General Expenses</i>	(206.716)	(248.768)	42.052	-16,90%
Beban Lain-lain <i>Other Expenses</i>	(135.911)	(8.261)	(127.650)	1545,25%
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	(276.181)	438.701	(714.882)	-162,95%
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi <i>Equity in Net Income (Loss) in Associate</i>	(4.974)	7.457	(12.431)	-166,70%
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama <i>Equity in Net Income (Loss) From Joint Venture Investment</i>	(1.239)	5.216	(6.455)	-123,75%
Beban Keuangan <i>Financial Charges</i>	(85.069)	(79.644)	(5.425)	6,81%
Beban Pajak Final <i>Final Tax Expense</i>	(7.111)	(13.335)	6.224	-46,67%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(374.574)	358.395	(732.969)	-204,51%
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(19.292)	(125.361)	106.069	-84,61%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) For The Year</i>	(393.866)	233.034	(626.900)	-269,02%



	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak <i>Total Other Comprehensive Income After Tax</i>	17.456	(9.548)	27.004	-282,81%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Profit (Loss) For The Year</i>	(376.410)	223.486	(599.896)	-268,43%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Profit (Loss) for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	(392.838)	230.424	(623.263)	-270,48%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	(1.028)	2.610	(3.638)	-139,38%
	(393.866)	233.034	(626.900)	-269,02%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	(375.414)	220.900	(596.314)	-269,95%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	(996)	2.586	(3.582)	-138,52%
	(376.410)	223.486	(599.896)	-268,43%
Jumlah Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh) <i>Total Profit (Loss) per Share (in full Rupiah)</i>	(246)	144	(390)	-270,83%

Pendapatan

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, Pendapatan Perusahaan diperoleh dari 3 (tiga) segmen usaha berdasarkan kegiatan usaha, yaitu segmen Pariwisata sebagai kegiatan usaha utama, segmen Real Estat, dan segmen Perdagangan.

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan informasi terkait struktur pendapatan yang menggambarkan sumber pendapatan dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Revenue

As described in the Operational Overview per Business Segment, Company's Revenue is obtained from 3 (three) business segments based on business activity, namely Tourism segment as the main business activity, Real Estate segment, and Trading segment.

In addition, the Company also provides information related to revenue structure that illustrates the source of revenue in the Company's operating activities.

Struktur Pendapatan Usaha *Structure of Operating Revenue*

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Real Estat <i>Real Estate Revenue</i>				
Tanah dan Bangunan <i>Land and buildings</i>	6.393	10.321	(3.928)	-38,06%
Pendapatan Tiket <i>Tickets Revenue</i>				
Wahana Wisata <i>Tourism Rides</i>	169.450	654.712	(485.262)	-74,12%
Pintu Gerbang <i>Admission Gate</i>	70.353	321.564	(251.211)	-78,12%
Sub Jumlah <i>Sub-Total</i>	239.803	976.276	(736.473)	-75,44%

Struktur Pendapatan Usaha
Structure of Operating Revenue

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant Revenue</i>				
Restoran <i>Restaurant</i>	24.016	74.860	(50.843)	-67,92%
Kamar <i>Room</i>	11.628	27.765	(16.137)	-58,12%
Sub Jumlah <i>Sub-Total</i>	35.644	102.625	(66.981)	-65,27%
Pendapatan Usaha Lainnya <i>Other Operating Income</i>				
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung <i>Kiosk, Land, and Building Lease</i>	50.484	120.410	(69.926)	-58,07%
Barang Dagangan <i>Merchandise</i>	9.324	47.069	(37.745)	-80,19%
Sponsor	35.218	42.773	(7.555)	-17,66%
Pengelolaan Perumahan <i>Real Estate Management</i>	25.992	30.404	(4.412)	-14,51%
Logistik Acara <i>Event Logistics</i>	1.608	11.928	(10.320)	-86,52%
Uang Sandar dan luran <i>Port Fees</i>	7.868	8.199	(330)	-4,03%
Loker dan Permainan <i>Locker and Games</i>	1.406	4.773	(3.367)	-70,55%
Pertunjukan Keliling <i>Road Show</i>	-	2.744	(2.744)	-
Bagi Hasil <i>Profit Sharing</i>	456	1.405	(949)	-67,57%
Lain-lain <i>Others</i>	945	1.537	(592)	-38,51%
Sub Jumlah <i>Sub-Total</i>	133.301	271.242	(137.941)	-50,86%
Jumlah <i>Total</i>	415.141	1.360.464	(945.323)	-69,49%
Dikurangi: Potongan Penjualan <i>Deducted By: Sales Discount</i>	(961)	(1.865)	904	-48,48%
Jumlah Pendapatan Usaha Konsolidasian <i>Total Consolidated Revenues</i>	414.180	1.358.598	(944.419)	-69,51%

Selama tahun 2020 Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan usaha sebesar Rp414,80 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp944,42 miliar atau 69,51% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp1.358,60 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan tiket dari Wahana Wisata dan pintu gerbang sebesar Rp736,47 miliar atau 75,44% terdiri dari penurunan pendapatan Wahana Wisata sebesar Rp485,26 miliar dan penurunan pendapatan Tiket sebesar Rp251,21 miliar.

Throughout 2020, the Company managed to record operating revenue of Rp414.80 billion. A decrease of Rp944.42 billion or 69.51% compared to 2019 which amounted to Rp1,358.60 billion. Such decrease was mainly caused by a decline in ticketing revenue from Tourism Rides and the admission gate at Rp736.47 billion or 75.44% which consist of a decline in Tourism Rides by Rp 485.26 billion and a decline in Ticketing revenue by Rp251.21 billion.



Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Secara keseluruhan, Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung tahun 2020 tercatat menurun Rp293,05 miliar atau 44,59% menjadi Rp364,17 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp657,22 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Beban Langsung yang signifikan yaitu Pajak Hiburan sebesar Rp73,60 miliar atau 75,43% dan Sub Kontrak Tenaga Kerja sebesar Rp55,78 miliar atau 48,54%.

Laba Bruto

Laba Bruto didapatkan dari akun pendapatan usaha yang diakumulasikan dengan beban pokok pendapatan dan beban langsung. Laba Bruto tahun 2020 sebesar Rp50,01 miliar, turun 92,87% atau setara dengan Rp651,37 miliar dibandingkan Laba Bruto tahun 2019 sebesar Rp701,38 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha yang diikuti dengan penurunan beban pokok pendapatan dan beban langsung.

Penghasilan Bunga

Penghasilan Bunga adalah pendapatan yang diterima atas jasa penyimpanan atau pinjaman uang yang diberikan kepada pihak lain.

Selama tahun 2020 Perusahaan membukukan penghasilan bunga sebesar Rp14,49 miliar, menurun sebesar Rp8,62 miliar atau 37,30% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp23,10 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga deposito dan bunga pinjaman.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya pada tahun 2020 tercatat menurun Rp2,48 miliar atau 14,51% menjadi Rp14,60 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp17,08 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Pemulihan piutang sebesar Rp3,29 miliar atau 94,87% dan Penggantian Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan oleh Tenant sebesar Rp1,43 miliar atau 87,02%.

Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih

Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih adalah selisih dari hasil penjualan aset tetap dengan nilai tercatat.

Selama tahun 2020 Perusahaan berhasil membukukan keuntungan penjualan aset tetap - bersih sebesar Rp279 juta, menurun sebesar Rp18 juta atau 5,98% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatat keuntungan sebesar Rp297 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan pada tahun 2020 hasil penjualan aset tetap lebih rendah dari 2019.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih adalah selisih dari kurs mata uang asing.

Kerugian Selisih Kurs - Bersih pada tahun 2020 tercatat meningkat Rp0,24 miliar atau 30,53% menjadi Rp1,01 miliar dibanding tahun 2019 sebesar Rp0,78 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban selisih kurs akibat dari transaksi dengan menggunakan mata uang asing.

Cost of Revenues and Direct Costs

Overall, Cost of Revenues and Direct Costs in 2020 decreased by Rp293.05 billion or 44.59% to Rp364.17 billion compared to the previous year of Rp657.22 billion. Such decline was due to a significant decrease in Direct Costs, namely Entertainment Tax by Rp73.60 billion or 75.43% and Outsourced Workers by Rp55.78 billion or 48.54%.

Gross Profit

Gross Profit is obtained from revenue accumulated with Cost of Revenues and Direct Costs. Gross Profit in 2020 amounted to Rp50.01 billion, decreased by 92.87% or equal to Rp651.37 billion compared to Gross Profit in 2019 which was at Rp701.38 billion. This decline was due to a decrease in Revenue which was followed by a decrease in Cost of Revenues and Direct Costs.

Interest Income

Interest Income is income received from money depository services or loans provides to other party.

Throughout 2020, the Company managed to record interest income of Rp14,49 billion. A decrease of Rp8.62 billion or 37.30% compared to 2019 which amounted to Rp23.10 billion. Such decrease was mainly due to a decline in fixed deposit interest and loan interest income.

Other Income

Other Income in 2020 was recorded of having a decrease by Rp2.48 billion or 14.51% to Rp14.60 billion compared to the previous year of Rp17.08 billion. Such decrease was due to a decline in Recovery of Accounts Receivable by Rp3.29 billion or 94.87% and Reimbursement of Land and Building Tax from Tenants by Rp1.43 billion or 87.02%.

Profit on Disposal of Fixed Assets - Net

Profit on Disposal of Fixed Assets - Net is the difference between fixed assets disposal and the book value.

Throughout 2020, the Company managed to record a profit of Rp279 million from Disposal of Fixed Assets-Net. A decrease of Rp18 million or equal to 5.98% compared to 2019 which recorded a profit of Rp297 million. Such decrease was mainly due to in 2020, the proceed from fixed assets disposal was lower than 2019.

Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net is the difference in foreign exchange rate.

Loss on Foreign Exchange - Net in 2020 increased by Rp0.24 billion or 30.53% to Rp1.01 billion compared to 2019 which amounted to Rp0.78 billion. Such increment was due to a rise in foreign exchange expense deriving from transactions made in foreign currency.

Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

Secara keseluruhan, Beban Penjualan tahun 2020 tercatat menurun Rp33,43 miliar atau 73,72% menjadi Rp11,92 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp45,35 miliar. Penurunan tersebut karena Perusahaan mengurangi kegiatan promosi yang menarik pengunjung saat Perusahaan tidak beroperasi.

Beban Umum dan Administrasi tahun 2020 tercatat menurun Rp42,05 miliar atau 16,90% menjadi Rp206,72 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp248,77 miliar. Beban yang menurun signifikan berasal dari gaji dan upah yang menurun sebesar Rp24,07 miliar atau 22,95% serta beban Jasa Profesional menurun sebesar Rp8,87 miliar atau 59,16%. Hal ini sebagai bentuk efisiensi tenaga kerja perusahaan. Selain itu terdapat beban yang meningkat yaitu Beban Pajak Bumi dan Bangunan yang naik sebesar Rp7,04 miliar atau 11,66%.

Beban Lain-lain

Beban Lain-lain tahun 2020 tercatat meningkat Rp127,65 miliar atau 1545,25% menjadi Rp135,91 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp8,26 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya Biaya Provisi dan Biaya Penyesuaian Aset Real Estat pada tahun 2020 sebesar Rp82,33 miliar dan Rp36,60 miliar serta peningkatan pada Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp3,62 miliar atau 64,58% dan Biaya Lain-lain masing-masing di bawah Rp1 miliar sebesar Rp5,11 miliar atau 191,98%.

Laba Usaha

Laba Usaha didapatkan dari akun laba bruto yang diakumulasikan dengan penghasilan bunga, pendapatan lainnya, kerugian penjualan aset tetap – bersih, keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih, beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban lain-lain.

Di tahun 2020 Perusahaan membukukan Rugi Usaha sebesar Rp276,18 miliar, turun 162,95% atau setara dengan Rp714,88 miliar dibandingkan Laba Usaha tahun 2019 sebesar Rp438,70 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Laba Bruto, Penghasilan Bunga dan Pendapatan Lainnya.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi adalah penyerapan laba dari entitas asosiasi yang sesuai dengan porsi kepemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Di tahun 2020 Perusahaan membukukan Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi sebesar Rp4,97 miliar, menurun 166,70% atau setara dengan Rp12,43 miliar dibandingkan tahun 2019 dimana Perusahaan membukukan Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi sebesar Rp7,46 miliar. Secara keseluruhan penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya penyerapan laba dari entitas asosiasi. Penurunan signifikan terdapat pada entitas asosiasi yaitu PT Fauna Land Ancol (FLA) sebesar Rp2,25 miliar atau 11,74%, PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC) sebesar Rp2,17 miliar atau 59,50% dan PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) sebesar Rp1,36 miliar atau 8,07%.

Sales Expense and General and Administrative Expenses

Overall, Sales Expense in 2020 was recorded of having a decrease by Rp33.43 billion or 73.72% to Rp11.92 billion compared to the previous year of Rp45.35 billion. The decrease incurred because during its non-operating period, the Company reduced its visitors-attracting promotional activities.

General and Administrative Expenses in 2020 increased by Rp42.05 billion or 16.90% to Rp206.72 billion compared to the previous year of Rp248.77 billion. The significant decrease in these expenses was caused by a decline in salary and wages at Rp24.07 billion or 22.95%, and Professional Services Expense which decreased by Rp8.87 billion or 59.16%. This was a manifestation of Company's employees efficiency. In addition, there was an increase in Land and Building Tax Expense by Rp7.04 billion or 11.66%.

Other Expenses

Other Expenses in 2020 increased by Rp127.65 billion or 1545.25% to Rp135.91 billion compared to the previous year of Rp8.26 billion. The increment was due to Provision Expense and Real Estate Asset Adjustment Expense in 2020 at Rp 82.33 billion and Rp36.60 billion and increment in Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable at Rp3.62 billion or 64.58% and Other Expenses respectively below Rp1 billion, at the total amount of Rp5.11 billion or 191,98%.

Operating Profit

Operating Profit is obtained from Gross Profit accumulated with Interest Income, Other Revenue, Loss on Disposal of Fixed Assets - Net, Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net, Sales Expenses, General and Administrative Expenses, and Other Expenses.

In 2020, the Company recorded Operating Loss of Rp276.18 billion, decreased by 162.95% or equal to Rp714.88 billion compared to Operating Profit in 2019 at Rp438.70 billion. The decrease was caused by a decline in Gross Profit, Interest Income and Other Income.

Equity in Net Income From Associate

Equity in Net Income From Associate is absorption of profit from associates according to the Company's ownership portion in the associate.

In 2020, the Company recorded Equity in net Loss From Associate at Rp4.97 billion, decreased by 166.70% or equal to Rp12.43 billion compared to 2019 in which the Company recorded Equity in Net Income From Associate at the amount of Rp7.46 billion. Overall, this decrease was mainly due to a decline in net income absorption from associate entities. Significant decrease occurred in one of the associates, namely PT Fauna Land (FLA) at the amount of Rp2.25 billion or 11.74%, PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC) at Rp2.17 billion or 59.50% and PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) at Rp1.36 billion or 8.07%.



Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama

Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama adalah penyerapan dari perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) yang sesuai dengan porsi Perusahaan.

Di tahun 2020 Perusahaan membukukan Bagian Rugi Bersih Investasi Ventura Bersama sebesar Rp1,24 miliar, menurun 123,75% atau setara dengan Rp6,46 miliar dibandingkan tahun 2019 dimana Perusahaan membukukan Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama sebesar Rp5,22 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya laba tahun berjalan atas Kerja sama Operasi pembangunan apartemen Double Decker di kawasan Ancol Barat.

Beban Keuangan

Beban Keuangan tahun 2020 sebesar Rp85,07 miliar, meningkat 6,81% atau setara dengan Rp5,43 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp79,64 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya bunga bank sebesar Rp22,55 miliar atau 205,01% dan terdapat Bunga Liabilitas Sewa pada tahun 2020 sebesar Rp7,82 miliar.

Beban Pajak Final

Beban Pajak Final adalah pajak atas pendapatan Perusahaan yang dikenakan Pajak Final.

Beban Pajak Final tahun 2020 sebesar Rp7,11 miliar, menurun 46,67% atau setara dengan Rp6,22 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp13,34 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan sewa Entitas Anak yang dikenakan pajak final.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak didapatkan dari akun laba usaha yang diakumulasi dengan bagian laba bersih entitas asosiasi, bagian laba bersih investasi ventura bersama, beban keuangan, dan beban pajak final.

Di tahun 2020 Perusahaan membukukan Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp Rp374,57 miliar, turun 204,51% atau setara dengan Rp732,97 miliar dibandingkan Laba Sebelum Pajak tahun 2019 sebesar Rp358,40 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Laba Usaha, Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi serta Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama. Selain itu juga ada peningkatan pada Beban Keuangan.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah akumulatif pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi suatu periode.

Beban Pajak Penghasilan tahun 2020 sebesar Rp19,29 miliar, menurun 84,61% atau setara dengan Rp106,07 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp125,36 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba (rugi) sebelum pajak dari laba di tahun 2019 sebesar Rp358,40 miliar menjadi rugi di tahun 2020 sebesar Rp374,57 miliar.

Equity in Net Income From Joint Venture Investment

Equity in Net Income From Joint Venture Investment is absorption from Joint Operation (JO) agreement according to the Company's portion.

In 2020, the Company recorded Equity in Net Loss From Joint Venture investment at Rp1.24 billion, decreased by 123.75% or equal to Rp6.46 billion compared to 2019 in which the Company recorded Equity in Net Income From Joint Venture Investment at the amount of Rp5.22 billion. The decrease was mainly due to a decline in profit for the year on Double Decker apartment development Joint Operation in West Ancol Area.

Financial Charges

Financial Charges in 2020 amounted to Rp85.07 billion, increased by 6.81% or equal to Rp5.43 billion compared that of Rp79.64 billion in 2019. This increment was mainly caused by increment in bank interest at Rp22.5 billion or 205.01% and there was Lease Liabilities Interest in 2020 at Rp7.82 billion.

Final Tax Expense

Final Tax Expense is tax on the Company's revenue that is subject to Final Tax.

Final Tax Expense in 2020 amounted to Rp7.11 billion, decreased by 46.67% or equal to Rp6.22 billion compared to 2019 which amounted to Rp13.34 billion. The decrease was mainly due to a decline in lease revenue from Subsidiaries which was subject to final tax.

Profit Before Tax

Profit Before Tax derives from operating profit accumulated to equity in net income from associates, equity in net income from joint venture investment, financial charges and final tax expenses.

In 2020, the Company recorded Loss Before Tax at Rp374.57 billion, decreased by 204.51% or equal to Rp732.97 billion compared to Gross Profit in 2019 at Rp358.40 billion. This decrease was caused by a decrease in Operating Profit, Equity in Net Income From Associate, and Equity in Net Income From Joint Venture. In addition, there was also an increment in the Financial Charges.

Income Tax Expenses

Income Tax Expenses is total Company's accumulated current tax and deferred tax calculated in determining loss-profit in a period.

Income Tax Expense in 2020 was at Rp19.29 billion, decreased by 84.61% or equal to Rp106.07 billion compared to that of Rp125.36 billion in 2019. The decrease was mainly caused by a decline in gross profit (loss) in 2019 at Rp358.40 billion to loss in 2020 at Rp374.57 billion.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan merupakan laba bersih Perusahaan yang didapatkan dari akun laba sebelum pajak yang diakumulasikan dengan beban pajak penghasilan.

Di tahun 2020 Perusahaan membukukan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp393,87 miliar, turun 269,02% atau setara dengan Rp626,90 miliar dibandingkan Laba Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp233,03 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Laba (Rugi) Sebelum Pajak dan Beban Pajak Penghasilan sebagaimana telah dijelaskan diatas.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain didapatkan dari pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, meliputi pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih, dan penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi.

Di tahun 2020 Perusahaan mencatat Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak sebesar Rp17,46 miliar, meningkat 282,81% atau setara dengan Rp27,00 miliar dibandingkan tahun 2019 dimana Perusahaan mencatat Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak sebesar Rp9,55 miliar. Kenaikan ini disebabkan peningkatan keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti-bersih sebesar Rp 26,97 miliar.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan didapatkan dari akun laba tahun berjalan yang diakumulasikan dengan jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak.

Di tahun 2020 Perusahaan membukukan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp376,41 miliar, turun 268,43% atau setara dengan Rp599,90 miliar dibandingkan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp223,49 miliar. Penurunan ini disebabkan Kenaikan ini disebabkan penurunan Laba (Rugi) Tahun Berjalan lebih besar dari peningkatan keuntungan atas Penghasilan Komprehensif Lain sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah bagian Laba Tahun Berjalan milik Perusahaan diluar bagian kepentingan non-pengendali.

Di tahun 2020 Perusahaan membukukan Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp392,84 miliar, turun 270,48% atau setara dengan Rp623,26 miliar dibandingkan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 sebesar Rp230,42 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perusahaan.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali adalah bagian Laba Tahun Berjalan milik kepentingan non-pengendali, yaitu pemilik selain Perusahaan pada entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Profit for the Year

Profit for the Year is Company's net profit deriving from profit before tax account, accumulated with income tax expense.

In 2020, the Company recorded Loss For The Year of Rp393.87 billion, decreased by 269.02% or equal to Rp626.90 billion compared to Profit for the Year in 2019 at Rp233.03 trillion. Such decrease was due to a decline in Profit (Loss) before tax and Income Tax Expenses as described above.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income derives from accounts that are not going to be reclassified into profit and loss, including re-measurement of defined benefits plan - net, and other comprehensive income from associates.

In 2020, the Company recorded Other Comprehensive Income After Tax at Rp17.46 billion, increased by 282.81% or equal to Rp27.00 billion compared to 2019 in which the Company recorded Other Comprehensive Loss After Tax at Rp9.55 billion. The Increase was due to a rise in profit on re-measurement of defined benefits plan-net by Rp26.97 billion.

Total Comprehensive Profit for the Year

Total Comprehensive Profit for the Year is obtained from profit for the year account which is accumulated with total other comprehensive income after tax.

In 2020, the Company recorded Comprehensive Loss for the Year of Rp376.41 billion, decreased by 268.43% or equal to Rp599.90 billion compared to Comprehensive Profit for the Year in 2019 at Rp223.49 billion. The decrease was due to a decline on Profit (Loss) for the Year which was higher than the profit increment on Other Comprehensive Income as described above.

Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity

Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity is part of Company's Profit for the year excluding the non-controlling interests portion.

In 2020, the Company recorded Loss For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity at Rp392.84 billion, decreased by 270.48% or equal to Rp623.26 billion compared to Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity in 2019 which amounted to Rp230.42 billion. Such decrease was due to a decline in Company's Profit (Loss) For The Year.

Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests

Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests is part of Profit for the Year belongs to the non-controlling interests, namely owners other than the Company in subsidiaries controlled by the Company.



Di tahun 2020 Perusahaan membukukan Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali sebesar Rp1,03 miliar, turun 139,38% atau setara dengan Rp3,64 miliar dibandingkan tahun 2019 dimana Perusahaan mencatat Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali sebesar Rp2,61 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan bagian Kepentingan Non-Pengendali atas Laba Tahun Berjalan Anak Usaha Perusahaan yaitu PT Seabreez Indonesia (SBI), PT Sarana Tirta Utama (STU) dan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT).

Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah bagian Laba Komprehensif Tahun Berjalan milik Perusahaan diluar bagian kepentingan non-pengendali.

Di tahun 2020 Perusahaan membukukan Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp375,41 miliar, turun 269,95% atau setara dengan Rp596,31 miliar dibandingkan Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 sebesar Rp220,90 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan.

Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali

Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali adalah bagian Laba Komprehensif Tahun Berjalan milik kepentingan non-pengendali, yaitu pemilik selain Perusahaan pada entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Di tahun 2020 Perusahaan membukukan Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali sebesar Rp996 juta, turun 138,52% atau setara dengan Rp3,58 miliar dibandingkan Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2019 sebesar Rp2,59 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan.

Laba per Saham

Laba per Saham Dasar/Dilusi dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan. Di tahun 2020 Perusahaan membukukan Rugi per Saham sebesar Rp246 per lembar saham, turun 270,60% atau setara dengan Rp389 dibandingkan Laba per Saham tahun 2019 sebesar Rp144 per lembar saham. Penurunan ini disebabkan di tahun 2020 Perusahaan membukukan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

In 2020, the Company recorded Loss For the Year Attributable to Non-Controlling Interests at Rp1.03 billion, decreased by 139.38% or equal to Rp3.64 billion compared to 2019 in which the Company recorded Profit For The Year Attributable to Non-Controlling Interests at Rp2.61 billion. The decrease was due to a decline in Non-Controlling Interests portion on Profit For the Year from Subsidiaries, namely from PT Seabreez Indonesia (SBI), PT Sarana Tirta Utama (STU) and PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT).

Total Comprehensive Profit Attributable to Owners of The Parent Entity

Total Comprehensive Profit Attributable to Owners of The Parent Entity is part of Comprehensive Profit for the Year belongs to the Company excluding the non-controlling interests' portion.

In 2020, the Company recorded Comprehensive Loss For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity at Rp375.41 billion, decreased by 269.95% or equal to Rp596.31 billion compared to Comprehensive Income For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity in 2019 which amounted to Rp220.90 billion. Such decrease was due to a decline in Company's Comprehensive Profit (Loss) For The Year.

Total Comprehensive Profit Attributable to Non-Controlling Interests

Total Comprehensive Profit Attributable to Non-Controlling Interests is part of Profit for the Year belongs to non-controlling interests, namely owners other than the Company in subsidiaries controlled by the Company.

In 2020, the Company recorded Comprehensive Loss For the Year Attributable to Non-controlling Interests at Rp996 million, decreased by 138.52% or equal to Rp3.58 billion compared to Comprehensive Profit For the Year Attributable to Non-Controlling Interests in 2019 which amounted to Rp2.59 billion. Such decrease was due to a decline in Company's Comprehensive Profit (Loss) For The Year.

Earnings per Share

Basic/Diluted Earnings Per Share is calculated from dividing total profit for the year attributable to owners of parent entity with weighted average number of common stock outstanding during the period.

In 2020, the Company recorded loss at Rp246 per share, decreased by 270.60% or equal to Rp389 compared to profit per share in 2019 at Rp144 per share. The decrease was due to in 2020 the Company recorded loss for the year attributable to the owner of the parent entity.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Penerimaan dari Pelanggan <i>Receipts From Customers</i>	462.220	1.340.004	(877.784)	-65,51%
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga <i>Payments to Suppliers and Third Party</i>	(237.496)	(629.680)	392.184	-62,28%
Pembayaran kepada Karyawan <i>Payments to Employees</i>	(149.521)	(238.651)	89.130	-37,35%
Kas Dihasilkan dari Operasi <i>Cash Generated from Operations</i>	75.204	471.674	(396.470)	-84,06%
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	14.487	23.103	(8.616)	-37,29%
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan <i>Payment of Interest and Finance Expenses</i>	(77.247)	(76.633)	(614)	0,80%
Pembayaran Pajak Penghasilan <i>Income Tax Payment</i>	(37.765)	(119.924)	82.159	-68,51%
Penerimaan Klaim Asuransi <i>Insurance Claim Receipts</i>	27	157	(130)	-82,61%
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities</i>	(25.294)	298.377	(323.671)	-108,48%

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2020 sebesar Rp25,29 miliar, turun 108,48% atau setara dengan Rp323,67 miliar dibandingkan Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2019 sebesar Rp298,38 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan kas dihasilkan dari operasi seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Penerimaan dari Pelanggan

Penerimaan dari Pelanggan adalah arus kas masuk yang diterima atas pendapatan Perusahaan.

Penerimaan dari Pelanggan tahun 2020 sebesar Rp462,22 miliar, menurun 65,51% atau setara dengan Rp877,78 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.340,00 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan pendapatan Perusahaan.

Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga

Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga adalah arus kas keluar untuk pengadaan barang atau jasa untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga tahun 2020 sebesar Rp237,50 miliar, menurun 62,28% atau setara dengan Rp392,18 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp629,68 miliar. Penurunan ini disebabkan Perusahaan melakukan upaya efisiensi pengeluaran kas.

Pembayaran kepada Karyawan

Pembayaran kepada Karyawan adalah arus kas keluar untuk pembayaran gaji karyawan dan tenaga kontrak serta fasilitas lainnya yang diterima oleh karyawan Perusahaan.

Net Cash Flow Used In Investment Activities in 2020 amounted to Rp25.29 billion, decreased by 108.48% or equal to Rp323.67 billion compared to Net Cash Flow Obtained From Financing Activities in 2019 amounted to Rp298.38 billion. The decrease was due to a decline in cash deriving from operations as listed below.

Receipts From Customers

Receipts From Customers are incoming cash flow received from Company's revenue.

Receipts From Customers in 2020 were at Rp462.22 billion, decreased by 65.51% or equal to Rp877.78 billion compared to 2019 which amounted to Rp1,340.00 billion. The decrease was due to a decline in Company's revenue.

Payments to Suppliers and Third Party

Payments to Suppliers and Third Party are outgoing cash flow for procurement of goods or services to support Company's operation.

Payments to Suppliers and Third Parties in 2020 was at Rp237.50 billion, decreased by 62.28% or equal to Rp392.18 billion compared to that of Rp629.68 billion in 2019. The decrease was because of cash flow efficiency performed by the Company.

Payment to Employees

Payment to Employees is outgoing cash flow for employees and contracted workers' payroll as well as other facilities received by the Company's employees.



Pembayaran kepada Karyawan tahun 2020 sebesar Rp149,52 miliar, menurun 37,35% atau setara dengan Rp89,13 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp238,65 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi tenaga kerja Perusahaan.

Kas Dihasilkan dari Operasi

Kas Dihasilkan dari Operasi adalah arus kas masuk yang didapatkan dari akumulasi Penerimaan dari Pelanggan, Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga serta Pembayaran kepada Karyawan.

Kas Dihasilkan dari Operasi tahun 2020 sebesar Rp75,20 miliar, menurun 84,06% atau setara dengan Rp396,47 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp471,67 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya arus kas penerimaan dari pelanggan akibat penurunan pendapatan usaha.

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga adalah arus kas yang diterima Perusahaan atas jasa penyimpanan atau pinjaman uang yang diberikan kepada pihak lain.

Pendapatan Bunga tahun 2020 sebesar Rp14,49 miliar, menurun 37,29% atau setara dengan Rp8,62 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp23,10 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan pada penerimaan bunga deposito serta tidak terdapat penerimaan atas bunga pinjaman melalui anak usaha Perusahaan pada tahun 2020.

Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan

Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan adalah arus kas keluar untuk pembayaran bunga obligasi, dan bunga bank.

Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan tahun 2020 sebesar Rp77,25 miliar, meningkat 0,80% atau setara dengan Rp614 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp76,63 miliar. Peningkatan ini disebabkan terdapat penambahan utang bank, karena Perusahaan mencairkan pinjaman jangka pendek melalui Bank DKI.

Pembayaran Pajak Penghasilan

Pembayaran Pajak Penghasilan adalah arus kas keluar untuk pembayaran Pendapatan Perusahaan yang dikenakan Pajak Penghasilan.

Pembayaran Pajak Penghasilan tahun 2020 sebesar Rp37,76 miliar, menurun 68,51% atau setara dengan Rp82,16 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp119,92 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya pembayaran pajak Daerah dan pajak penghasilan saat Perusahaan tidak beroperasi.

Penerimaan Klaim Asuransi

Penerimaan Klaim Asuransi adalah arus kas masuk atas klaim Perusahaan kepada perusahaan asuransi.

Penerimaan Klaim Asuransi tahun 2020 sebesar Rp0,03 miliar, menurun 82,61% atau setara dengan Rp0,13 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp0,16 miliar. Penurunan ini disebabkan di tahun 2020 Perusahaan lebih sedikit mengajukan klaim asuransi dari tahun 2019.

Payment to Employees in 2020 amounted to Rp149.52 billion, decreased by 37.35% or equal to Rp89.13 billion compared to 2019 which amounted to Rp238.65 billion. The decrease was caused by Company's employees efficiency.

Cash Generated from Operations

Cash Generated from Operations is incoming cash flow received from accumulation of Receipts from Customers, Payments to Suppliers and Third Parties and Payments to Employees.

Cash Generated from Operations in 2020 amounted to Rp75.20 billion, decreased by 84.06% or equal to Rp396.47 billion compared to Rp471.67 billion in 2019. This decrease was due to a decline in incoming cash flow from customers due to declining operating revenue.

Interest Income

Interest Income is income received by the Company from money depository services or loans provided to other parties.

Interest Income in 2020 amounted to Rp14.49 billion, decreased by 37.29% or equal to Rp8.62 billion compared to that of Rp23.10 billion in 2019. Such decrease was caused by the declining fixed deposit interest income and there was no loan interest income received from Company's subsidiaries in 2020.

Payment of Interest and Financial Expenses

Payment of Interest Expense and Financial Expenses are outgoing cash flow for payment of bonds interest and bank interest.

Payment of Interest and Financial Expenses in 2020 amounted to Rp77.25 billion, increased by 0.80% or equal to Rp614 million compared to that of Rp76.63 billion in 2019. The increment was caused by an addition in bank loan, as the Company withdrew short-term-loan from DKI Bank.

Income Tax Payment

Income Tax Payment is outgoing cash flow to pay Company's taxable Income.

Income Tax Expense in 2020 was at Rp37.76 billion, decreased by 68.51% or equal to Rp82.16 billion compared to that of Rp119.92 billion in 2019. Such decrease was caused by a decline in payment for Regional Taxes and income tax during the Company's non-operating period.

Insurance Claim Receipts

Insurance Claim Receipts are incoming cash flow on Company's claim to insurance company.

Insurance Claim Receipts in 2020 amounted to Rp0.03 billion, decreased by 82.61% or equal to Rp0.13 billion compared to that of Rp0.16 billion in 2019. The decrease was due to in 2020 the Company had less insurance claim compared to 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows Provided by Investing Activities

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Perolehan Aset Tetap <i>Acquisitions of Fixed Assets</i>	(159.072)	(397.657)	238.585	-60,00%
Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama <i>Receipt from Allocation of Gain On Investment in Joint Venture</i>	6.563	6.515	48	0,73%
Penerimaan Uang Muka Setoran Investasi <i>Receipts from Advances for Investment Deposit</i>	-	23.750	(23.750)	-
Perolehan Aset Lain-lain <i>Acquisition of Other Assets</i>	(4.448)	(2.756)	(1.692)	61,39%
Penerimaan Dividen <i>Revenue from Dividend</i>	-	48.476	(48.476)	-
Hasil Penjualan Aset Tetap <i>Proceeds from Sale of Fixed Assets</i>	279	438	(159)	-36,23%
Penerimaan Pengembalian Investasi <i>Receipts from Return on Investment</i>	7.800	250.975	(243.175)	-96,89%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow used for Investment Activities</i>	(148.877)	(70.259)	(78.618)	111,90%

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2020 sebesar Rp148,88 miliar, meningkat 111,90% atau setara dengan Rp78,62 miliar dibandingkan Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 sebesar Rp70,26 miliar. Kenaikan Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi ini terutama disebabkan Penerimaan Pengembalian Investasi yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Perolehan Aset Tetap

Perolehan Aset Tetap adalah arus kas keluar untuk pembelian Aset Tetap Perusahaan.

Perolehan Aset Tetap tahun 2020 sebesar Rp159,07 miliar, turun 60,00% atau setara dengan Rp238,59 miliar dibandingkan Perolehan Aset Tetap tahun 2019 sebesar Rp397,66 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan Perusahaan menunda lebih dahulu dalam melakukan inovasi dalam pengembangan kawasan wisata melalui entitas anak.

Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama

Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama adalah arus kas masuk yang diterima Perusahaan atas pembagian keuntungan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Jaya Real Property, Tbk untuk pembangunan apartemen *double decker* dan kondominium di kawasan Ancol Barat.

Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama tahun 2020 sebesar Rp6,56 miliar, naik 0,73% atau setara dengan Rp0,05 miliar dibandingkan Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama tahun 2019 sebesar Rp6,52 miliar. Peningkatan ini disebabkan

Net Cash Flow Utilized for Investment Activities in 2020 amounted to Rp148.88 billion, increased by 111.90% or equal to Rp78.62 billion compared to Net Cash Flow utilized for 2019 Investment Activities which amounted to Rp70.26 billion. Increment in Net Cash Flow utilized for investment Activities was mainly caused by a decline in the Receipts from Return On investment compared to the previous year, as described below.

Acquisitions of Fixed Assets

Acquisitions of Fixed Assets are outgoing cash flows for the purchase of Company's Fixed Assets.

Acquisitions of Fixed Assets in 2020 amounted to Rp159.07 billion, increased by 60.00% or equal to Rp238.59 billion compared to Acquisitions of Fixed Assets in 2019 which amounted to Rp397.66 billion. The decrease was mainly caused by the Company postponed its innovation in developing tourism area through subsidiary companies.

Receipt from Allocation of Gain On Investment in Joint Venture

Receipt from Allocation of Gain On Investment in Joint Venture is an incoming cash flow received by the Company for profit allocation from Joint Operation (JO) with PT Jaya Real Property, Tbk for the development of double decker and condominium in West Ancol area.

Receipt from Allocation of Gain On Investment in Joint Venture in 2020 amounted to Rp6.56 billion, increased by 0.73% or equal to Rp0.05 billion compared to Receipt from Allocation of Gain On Investment in Joint Venture in 2019 which amounted to Rp6.52 billion. The increment was due to an increment in



kenaikan nominal keuntungan KSO, sehingga porsi keuntungan yang diterima Perusahaan juga mengalami peningkatan.

Penambahan Uang Muka Setoran Investasi

Penerimaan Uang Muka Setoran Investasi adalah arus kas masuk dari pengembalian investasi uang muka setoran modal pada entitas asosiasi.

Di tahun 2020 Perusahaan tidak mencatat adanya Penerimaan Uang Muka Setoran Investasi, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp23,75 miliar. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 Perusahaan tidak menerima pengembalian Uang Muka Investasi yang telah disetorkan pada tahun-tahun sebelumnya dari Entitas Asosiasi.

Perolehan Aset Lain-lain

Perolehan Aset Lain-lain adalah arus kas keluar untuk pembelian aset lain-lain berupa Aset Tak Berwujud.

Perolehan Aset Lain-lain tahun 2020 sebesar Rp4,45 miliar, naik 61,39% atau setara dengan Rp1,69 miliar dibandingkan Perolehan Aset Lain-lain tahun 2019 sebesar Rp2,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan Pembelian Aset Lain-lain tahun 2020 lebih banyak dibandingkan tahun 2019.

Penerimaan Dividen

Penerimaan Dividen adalah arus kas masuk dari pembayaran dividen entitas asosiasi kepada Perusahaan.

Penerimaan Dividen tahun 2020 sebesar nihil, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp48,48 miliar. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 Perusahaan menerima dividen dari kegiatan Investasi pada Entitas Asosiasi yaitu PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) melalui Anak Usaha Perusahaan yaitu PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) sedangkan pada tahun 2020 perusahaan tidak menerima dividen dari entitas asosiasi.

Hasil Penjualan Aset Tetap

Hasil Penjualan Aset Tetap adalah arus kas masuk yang diterima dari penjualan Aset Tetap Perusahaan.

Hasil Penjualan Aset Tetap tahun 2020 sebesar Rp0,28 miliar, turun 36,23% atau setara dengan Rp0,16 miliar dibandingkan Hasil Penjualan Aset Tetap tahun 2019 sebesar Rp0,44 miliar. Penurunan ini disebabkan Penjualan Aset Tetap tahun 2020 lebih sedikit dibandingkan tahun 2019.

Penerimaan Pengembalian Investasi

Penerimaan Pengembalian Investasi adalah arus kas masuk dari pengembalian setoran modal Perusahaan pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Penerimaan Pengembalian Investasi tahun 2020 sebesar Rp7,80 miliar, turun 96,89% atau setara Rp243,18 miliar sedangkan tahun 2019 sebesar Rp250,98 miliar. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 Perusahaan menerima pengembalian investasi akibat penurunan modal Entitas Asosiasi yaitu PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) sebesar Rp228,23 miliar dan pelepasan (pengembalian) investasi dari ventura bersama sebesar Rp22,75 miliar sedangkan pada tahun 2020 perusahaan hanya menerima pelepasan (pengembalian) investasi dari ventura bersama sebesar Rp7,80 miliar.

the JO profit nominal, as such, the profit portion received by the Company was increased as well.

Receipts from Advances for Investment Deposit

Receipts from Advances for Investment Deposit are incoming cash flows from return on investment on paid-up capital advances in Associates.

In 2020, the Company did not record any Receipts from Advances for Investment Deposit, meanwhile in 2019 it was recorded at Rp23.75 billion. This was due to in 2020 the Company did not receive any return on Investment Advances deposited in the previous year from any Associates.

Acquisition of Other Assets

Acquisition of Other Assets is outgoing cash flow for purchasing of other Intangible Assets.

Acquisition of Other Assets in 2020 amounted to Rp4.45 billion, increased by 61.39% or equal to Rp1.69 billion compared to Acquisitions of Other Assets in 2019 which amounted to Rp2.76 billion. Such increase was due to the purchase of Other Assets in 2020 was higher compared to 2019.

Revenue from Dividend

Revenue from Dividend is incoming cash flow on dividend payment from Associates to the Company.

Revenue from Dividend in 2020 was zero, while in 2019 it was recorded at Rp48.48 billion. This was due to in 2019, the Company received dividend from Investment in Associates, namely from PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) through its subsidiary, namely PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT), meanwhile in 2020 the Company did not receive any dividend from associated entities.

Proceeds From Sale of Fixed Assets

Proceeds From Sale of Fixed Assets are incoming cash flows received from the sale of Company's Fixed Assets.

Proceeds from Sale of Fixed Assets in 2020 amounted to Rp0.28 billion, decreased by 36.23% or equal to Rp0.16 billion compared to Proceeds from Sale of Fixed Assets in 2019 amounted to Rp0.44 billion. The decrease was due to Sale of Fixed Assets in 2020 was lower than 2019.

Receipts from Return on Investment

Receipts from Return on Investment are incoming cash flows from return on Company's capital invested in associates and joint ventures.

Receipts from Return on investment in 2020 amounted to Rp7.80 billion, decreased by 96.89% or equal to Rp243.18 billion compared to that of Rp250.98 billion in 2019. This was due to in 2019 the Company received return on invested capital due to capital decline in Associate namely PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) amounted to Rp228.23 billion and divestment (return on investment) from joint venture amounted to Rp22.75 billion, meanwhile in 2020 the Company only received divestment (return on investment) from joint venture at Rp7.80 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Percentage Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Penerimaan Utang Bank <i>Revenue from Bank Loan</i>	450.000	960.000	(510.000)	-53,13%
Pembayaran Utang Bank <i>Bank Loan Repayments</i>	(150.000)	(960.000)	810.000	-84,38%
Penerimaan Utang Obligasi <i>Revenue from Bonds Payable</i>	-	269.000	(269.000)	-
Pembayaran Utang Obligasi <i>Payment of Bonds Payable</i>	(269.000)	(600.000)	331.000	-55,17%
Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi <i>Payment of Bonds Payable Issuance</i>	-	(2.541)	2.541	-
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	-	(84.800)	84.800	-
Pembayaran Dividen Entitas Anak <i>Payment of Dividend to Subsidiaries</i>	-	(19.390)	19.390	-
Pembayaran Liabilitas Sewa <i>Payment of Lease Liabilities</i>	(1.538)	-	(1.538)	-
Pembayaran Pengembalian Uang Muka Setoran Modal <i>Payment on Paid-Up Capital Advances Return</i>	-	(8.200)	8.200	-
Pembayaran Kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Payment to Non-Controlling Interests</i>	-	(94.244)	94.244	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flow Obtained From (Used in) Financing Activities</i>	29.462	(540.175)	569.637	-105,45%

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2020 sebesar Rp29,46 miliar, turun 105,45% atau setara dengan Rp569,64 miliar dibandingkan Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2019 sebesar Rp540,18 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan penerimaan utang bank lebih besar dari pembayaran utang, seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Penerimaan Utang Bank

Penerimaan Utang Bank adalah arus kas masuk yang berasal dari perjanjian utang dengan pihak Bank.

Penerimaan Utang Bank tahun 2020 sebesar Rp450,00 miliar, turun 53,13% atau setara dengan Rp510,00 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp960,00 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya nominal pinjaman yang ada dalam perjanjian utang antara Perusahaan dengan pihak Bank.

Pembayaran Utang Bank

Pembayaran Utang Bank adalah arus kas keluar untuk pembayaran utang dengan pihak bank.

Pembayaran Utang Bank tahun 2020 sebesar Rp150,00 miliar, turun 84,38% atau setara dengan Rp810,00 miliar dibandingkan Pembayaran Utang Bank tahun 2019 sebesar Rp960,00 miliar. Penurunan ini disebabkan penerimaan utang bank yang mengalami penurunan.

Net Cash Flow Utilized for Financing Activities in 2020 amounted to Rp29.46 billion, increased by 105.45% or equal to Rp569.64 billion compared to Net Cash Flow utilized for 2019 Financing Activities which amounted to Rp540.18 billion. The increment was mainly due to bank loan receipt was higher than payment of receivables, as described below.

Receipt from Bank Loan

Receipt from Bank Loan is incoming cash flow deriving from loan agreement with Bank.

Receipt from Bank Loan in 2020 was at Rp450.00 billion, decreased by 53.13% or equal to Rp510.00 billion compared to 2019 amounted to Rp960.000 billion. The decrease was mainly caused by a decline in loan agreement nominal between the Company and Bank.

Bank Loan Repayments

Bank Loan Repayments are outgoing cash flows for loan repayment to the Bank.

Bank Loan Repayments in 2020 amounted to Rp150.00 billion, decreased by 84.38% or equal to Rp810.00 billion compared to Bank Loan Repayments in 2019 amounted to Rp960.00 billion. The decrease was caused by a decrease in receipts from Bank Loan.



Penerimaan Utang Obligasi

Penerimaan Utang Obligasi adalah arus kas masuk yang berasal dari penerbitan Obligasi Perusahaan.

Di tahun 2020 Perusahaan tidak mencatat adanya Penerimaan Utang Obligasi, dibandingkan Penerimaan Utang Obligasi tahun 2019 sebesar Rp269,00 miliar. Hal ini disebabkan Perusahaan tidak menerbitkan Obligasi pada tahun 2020.

Pembayaran Utang Obligasi

Pembayaran Utang Obligasi adalah arus kas keluar untuk pembayaran utang Obligasi Perusahaan.

Pembayaran Utang Obligasi tahun 2020 sebesar Rp269,00 miliar, sedangkan Pembayaran Utang Obligasi tahun 2019 sebesar Rp600,00 miliar. Hal ini disebabkan Perusahaan membayar utang Obligasi yang jatuh tempo di tahun 2020, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 dengan nominal Rp269,00 miliar.

Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi

Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi adalah arus kas keluar untuk pembayaran biaya emisi penerbitan Obligasi.

Di tahun 2020 Perusahaan tidak membukukan Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi, dibandingkan Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi tahun 2019 sebesar Rp2,54 miliar. Hal ini disebabkan Perusahaan tidak menerbitkan obligasi pada tahun 2020.

Pembayaran Dividen

Pembayaran Dividen adalah arus kas keluar untuk pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan.

Di tahun 2020 Perusahaan tidak mencatat adanya Pembayaran Dividen, dibandingkan Pembayaran Dividen tahun 2019 sebesar Rp84,80 miliar. Pada tahun 2020 Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham sesuai keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2020.

Pembayaran Dividen Entitas Anak

Pembayaran Dividen Entitas Anak adalah arus kas keluar untuk pembayaran dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali pada entitas anak Perusahaan.

Di tahun 2020 Perusahaan tidak membukukan Pembayaran Dividen Entitas Anak, sedangkan Pembayaran Dividen Entitas Anak tahun 2019 sebesar Rp19,39 miliar. Pada tahun 2020 entitas anak tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pembayaran Liabilitas Sewa

Pembayaran Liabilitas Sewa adalah arus kas keluar untuk pembayaran sewa guna usaha di lingkungan perusahaan.

Pembayaran Liabilitas Sewa tahun 2020 sebesar Rp1,54 miliar, sedangkan pada tahun 2019 Perusahaan belum mencatatkan adanya akun ini. Hal ini disebabkan tahun 2020 Perusahaan mulai membedakan klasifikasi pembayaran sewa sebagai penerapan PSAK 73 yang telah berlaku efektif, sedangkan pada tahun 2019 Perusahaan masih mencatat pembayaran sewa sebagai klasifikasi pembayaran kepada pihak ketiga.

Revenue from Bonds Payable

Revenue from Bonds Payable is incoming cash flow deriving from Company's Bonds issuance.

In 2020, the Company did not record any Revenue from Bonds Payable, meanwhile in 2019 it was recorded at Rp269.00 billion. This was due to the Company did not issue any Bonds in 2020.

Payment of Bonds Payable

Payment of Bonds Payable is outgoing cash flow for settlement of Company's Bonds Payable.

Payment of Bonds Payable in 2020 amounted to Rp269.00 billion, while Payment of Bonds Payable in 2019 amounted to Rp600.00 billion. This was due to the Company paid Bonds payable matured in 2020, namely Jaya Ancol Continuous Bonds II Phase I of 2019 with nominal value of Rp269.00 billion.

Payment of Bonds Payable Issuance

Payment of Bonds Payable Issuance is outgoing cash flow for settlement of Bonds issuance cost.

In 2020, the Company did not record any Payment of Bonds Payable, meanwhile in 2019 Bonds Payable Issuance was recorded at Rp2.54 billion. This was due to the Company did not issue any Bonds in 2020.

Dividend Payment

Dividend Payment is outgoing cash flow for dividend payment to Company's Shareholders.

In 2020, the Company did not record any Dividend Payment, meanwhile in 2019 Dividend Payment was recorded at Rp84.80 billion. In-line with Annual GMS for 2019 fiscal year held on August 24, 2020 the Company did not distribute dividend to shareholders in 2020.

Dividend Payment to Subsidiaries

Dividend Payment to Subsidiaries is outgoing cash flow for dividend payment to Non-Controlling Interests in Company's subsidiaries.

In 2020, the Company did not record any Dividend Payment to Subsidiaries, meanwhile in 2019 Dividend Payment to Subsidiaries was recorded at Rp19.39 billion. In 2020, the subsidiaries did not distribute dividend to shareholders.

Payment of Lease Liabilities

Payment of Lease Liabilities is outgoing cash flow for payment of land lease lease with right to cultivate in the Company's environment.

Payment of Lease Liabilities in 2020 amounted to Rp1.54 billion, while in 2019 the Company did not incur any transaction for this account. This was due to in 2020 the Company started to differentiate lease payment classification as implementation of PSAK 73 which was applied in 2020, and meanwhile in 2019 the Company still classified lease payment under payment to third party.

Pembayaran Pengembalian Uang Muka Setoran Modal

Pembayaran Pengembalian Uang Muka Setoran Modal adalah arus kas keluar untuk pengembalian uang muka setoran modal kepada Kepentingan Non-Pengendali pada entitas anak Perusahaan.

Di tahun 2020 Perusahaan tidak membukukan Pembayaran Pengembalian Uang Muka Setoran Modal, sedangkan di tahun 2019 Pembayaran Pengembalian Uang Muka Setoran Modal sebesar Rp8,20 miliar. Hal ini disebabkan tahun 2020 Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan pengembalian uang muka setoran modal.

Pembayaran Kepada Kepentingan Non-Pengendali

Pembayaran Kepada Kepentingan Non-Pengendali adalah arus kas keluar untuk pengembalian setoran modal kepada Kepentingan Non-Pengendali pada entitas anak Perusahaan. Di tahun 2020 Perusahaan tidak membukukan Pembayaran Kepada Kepentingan Non-Pengendali, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp94,24 miliar. Pada tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan pembayaran kepada Kepentingan Non-Pengendali.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Serta Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Dengan akumulasi pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, serta Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan seperti yang telah diuraikan di atas, Kas dan Setara Kas di sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp144,71 miliar. Dengan memperhitungkan Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas, Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2020 sebesar Rp333,15 miliar.

KEMAMPUAN PERUSAHAAN MENGHASILKAN LABA

Perusahaan menggunakan Rasio Profitabilitas untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Perusahaan menggunakan rasio Marjin Laba Bruto atau *Gross Profit Margin (GPM)*, Marjin Laba Usaha atau *Operating Profit Margin (OPM)*, Marjin Laba Bersih atau *Net Profit Margin (NPM)*, Tingkat Imbalan Ekuitas atau *Return on Equity (ROE)*, dan Tingkat Imbalan Aset atau *Return on Asset (ROA)*.



Payment on Paid-Up Capital Advances Return

Payment on Paid-Up Capital Advances Return is outgoing cash flow to return paid up capital advances to non-controlling Interest in Company's subsidiary.

In 2020, the Company did not record any Payment on Paid-Up Capital Advances Return, meanwhile in 2019 Payment on Paid-Up Capital Advances Return was recorded at Rp8.20 billion. This was because in 2020 the Company and its subsidiaries did not make any payment for return on capital advances.

Payment to Non-Controlling Interests

Payment to Non-Controlling Interests is outgoing cash flow for paid-up capital return to Non-Controlling Interests in Company's subsidiaries.

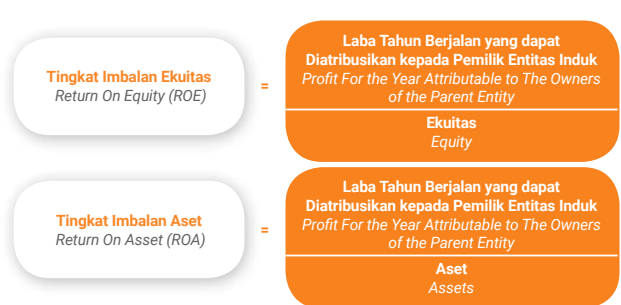
In 2020, the Company did not record any Payment to Non-Controlling Interests, meanwhile in 2019 it was recorded at Rp94.24 billion. In 2020, the Company did not make any payment to Non-Controlling Interests.

Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

With accumulation on Cash Flows from Operating Activities, Cash Flow from Investment Activities, and Cash Flows from Financing Activities as described above, Cash and Cash Equivalent throughout 2020 decreased by Rp144.71 billion. By calculating Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalents, Cash and Cash Equivalents at the end of 2020 was recorded at Rp333.15 billion.

COMPANY'S ABILITY TO EARN PROFIT

The Company uses Profitability Ratio to find out Company's ability to obtain profit from sales, assets and equities based on certain measurement ground. For such purposes, the Company uses Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA) ratio.





	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Usaha (Rp-juta) <i>Revenue (Rp-million)</i>	414.180	1.358.598	(944.419)	-69,51%
Laba Bruto (Rp-juta) <i>Gross Profit (Rp-million)</i>	50.010	701.375	(651.366)	-92,87%
Laba Usaha (Rp-juta) <i>Operating Profit (Rp-million)</i>	(276.181)	438.701	(714.882)	-162,95%
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) <i>Income for the Year (Rp-million)</i>	(393.866)	233.034	(626.900)	-269,02%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta) <i>Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp-million)</i>	(392.838)	230.424	(623.263)	-270,48%
Aset (Rp-juta) <i>Assets (Rp-million)</i>	4.042.619	4.095.915	(53.296)	-1,30%
Ekuitas (Rp-juta) <i>Equity (Rp-million)</i>	1.761.786	2.150.682	(388.897)	-18,08%
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>				
Marjin Laba Bruto (%) <i>Gross Profit Margin (%)</i>	12,07	51,62	(39,55)	-76,61%
Marjin Laba Usaha (%) <i>Operating Profit Margin (%)</i>	(66,68)	32,29	(98,97)	-306,50%
Marjin Laba Bersih (%) <i>Net Profit Margin (%)</i>	(95,10)	17,15	(39,55)	-654,41%
Tingkat Imbalan Kepada Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	(22,30)	10,71	(33,01)	-308,12%
Tingkat Imbalan Kepada Aset <i>Return on Asset (ROA)</i>	(9,72)	5,63	(15,34)	-272,73%

Berikut disampaikan kinerja profitabilitas Perusahaan.

The following is Company's Profitability Performance.

» **Marjin Laba Bruto atau Gross Profit Margin (GPM)**

GPM digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas pendapatan usaha.

Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan Usaha (*Gross Profit Margin*) sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar 12,07%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 51,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Bruto telah menurun di 2020. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan sebesar 69,51% lebih tinggi dibandingkan penurunan Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung sebesar 44,59%.

» **Gross Profit Margin (GPM)**

GPM is used to measure gross profit percentage on operating revenue.

Gross Profit Margin to Operating Revenue up until 2020 was at 12.07%, a decrease compared to 2019 which was at 51.62%. This shows that the Company's ability in maximizing Revenue to earn Gross Profit declined in 2020. This was because the Revenue decline at 69.51% was higher than the decline of Cost of Revenues and Direct Costs at 44.59%.

» **Marjin Laba Usaha atau Operating Profit Margin (OPM)**

OPM digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan pendapatan usaha.

Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha (*Operating Profit Margin*) sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar negatif 66,68%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 32,29%.

» **Operating Profit Margin (OPM)**

OPM is used to measure Company's ability to control operational cost with relation to operating revenue.

Operating Profit Margin to Operating Revenue up until 2020 was at 66.68%, a decrease compared to 2019 which was at 32.29%. This shows that the Company's ability in maximizing Operating Revenue to produce Operating Profit

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Usaha telah menurun di 2020, hal ini disebabkan pendapatan turun sebesar 69,51% namun beban usaha meningkat sebesar 24,18%.

» **Marjin Laba Bersih atau Net Profit Margin (NPM)**

NPM digunakan untuk mengukur besaran keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari hasil pendapatan usaha. Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha (*Net Profit Margin*) sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar negatif 95,10%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 17,15%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Bersih telah menurun di 2020. Hal ini disebabkan terjadi penurunan pada *Gross Profit Margin* dan *Operating Profit*.

» **Tingkat Imbalan Kepada Ekuitas atau Return on Equity (ROE)**

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penghasilan yang tersedia bagi pemilik Perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam Perusahaan. Tingkat Imbalan kepada Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar negatif 22,30% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar 10,71%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia menurun signifikan sebesar 308,12% di tahun 2020 bila dibandingkan dengan tahun 2019 karena penurunan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

» **Tingkat Imbalan Aset atau Return on Asset (ROA)**

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk operasi Perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan. Pada tahun 2020, Tingkat Imbalan kepada Aset (ROA) tercatat sebesar negatif 9,72%, menurun signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar 5,63%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di tahun 2020 kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Aset yang tersedia menurun signifikan karena penurunan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

declined in 2020. This was due to Revenue decreased by 69.51% but on the other hand business expenses increased by 24.18%.

» **Net Profit Margin (NPM)**

NPM is used to measure net profit earned by the Company from operating revenue.

Net Profit Margin to Operating Revenue up until 2020 was recorded at negative 95.10%, a decrease compared to 2019 which was at 17.15%. This shows that the Company's ability in maximizing Operating Revenue to earn Net Profit declined in 2020. This was caused by a decline in the Gross Profit Margin and Operating Profit.

» **Return on Equity (ROE)**

ROE is the ratio used to measure income available for the Company's owner on capital invested in the Company.

Return on Equity (ROE) up until 2020 was negative 22.30%, lower compared to 2019 which was recorded at 10.71%. This shows that the Company's ability to produce Profit for the Year by using available Equity declined significantly in 2020 by 308.12% compared to 2019 due to a decline in Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity.

» **Return on Asset (ROA).**

ROA is the ratio used to measure Company's ability with all funds invested in assets used in Company's operation in order to generate profit.

In 2020, Return on Asset (ROA) was recorded at negative 9.72%. Decreased significantly compared to 2019 which was recorded at 5.63%. This shows that the Company's ability to produce Profit for the Year by using available Assets declined significantly in 2020 due to a decline in Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio likuiditas solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar utang jangka pendek. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

ABILITY TO PAY DEBTS

Company's solvency can be measured using solvency ratio and liquidity ratio. Solvency liquidity ratio is the ratio to measure Company's ability to settle its short term debts. While solvency ratio is the ratio to measure Company's ability to settle its long term and short term debts.



Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Liquidity Ratio: Measuring the ability to Pay Short Term Debts

Rasio Lancar = Aset Lancar : Liabilitas Jangka Pendek

Current Ratio = Current Assets : Short-Term Liabilities

Rasio Cepat = (Aset Lancar - Persediaan) : Liabilitas Jangka Pendek

Quick Ratio = (Current Assets - Inventory) : Short-Term Liabilities

Rasio Kas = Kas dan Setara Kas : Liabilitas Jangka Pendek

Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Short-Term Liabilities

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalents (Rp-million)	333.154	477.864	(144.709)	-30,28%
Persediaan (Rp-juta) Inventory (Rp-million)	8.270	11.313	(3.043)	-26,90%
Aset Lancar (Rp-juta) Current Assets (Rp-million)	464.727	648.652	(183.925)	-28,35%
Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Short-Term Liability (Rp-Million)	1.570.437	631.956	938.481	148,50%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	29,59%	102,64%	-73,05%	-71,17%
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	29,07%	100,85%	-71,79%	-71,18%
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	21,21%	75,62%	-54,40%	-71,95%

Pada tahun 2020, Rasio Lancar tercatat sebesar 29,59% lebih rendah sebesar 73,05% bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar 102,64%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar menurun signifikan di tahun 2020.

In 2020, Current Asset was recorded at 29.59%. Lower by 73.05% compared to 2019 which was recorded at 102.64%. This demonstrates the Company's ability in meeting its short-term liabilities using current assets declined significantly in 2020.

Rasio Cepat sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar 29,07%, menurun sebesar 71,79% bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar 100,85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan menurun di tahun 2020.

In 2020, Quick Ratio was recorded at 29.07%. Decreased by 71.79% compared to 2019 which was recorded at 100.85%. This demonstrates the Company's ability in meeting its short-term liabilities using current assets without calculation inventories declined in 2020.

Rasio Kas tahun 2020 tercatat sebesar 21,21%, menurun sebesar 54,40% bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 75,62%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan yang menurun dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas yang tersedia.

Cash Ratio in 2020 was recorded at 21.21%. Decreased by 54.40% compared to 2019 which was recorded at 75.62%. This demonstrates the Company's declining ability in meeting its short-term liability using available Cash and Cash Equivalents.

Dari ketiga rasio tersebut, dapat terlihat bahwa Perusahaan mengalami penurunan kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar dikarenakan naiknya porsi utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun.

The three ratios show that the Company's declining ability in meeting its short-term liabilities by using its available current assets was due to an increase in the portion of long-term liabilities net of current maturities.

Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvency Ratio: Measuring the ability to Pay Short Term Debts and Long Term Debts

Debt to Equity Ratio = Total Liabilitas : Total Ekuitas
Debt to Equity Ratio = Total Liabilities : Total Equity

Debt to Asset Ratio = Total Liabilitas : Total Aset
Debt to Equity Ratio = Total Liabilities : Total Assets

	2020 (1)	2019 (2)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Total Aset (Rp-juta) Total Assets (million IDR)	4.042.619	4.095.915	(53.296)	-1,30%
Total Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp - million)	2.280.833	1.945.233	335.600	17,25%
Total Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp - million)	1.761.786	2.150.682	(388.897)	-18,08%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Rasio Utang terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (DER) (%)	129,46%	90,45%	39,01%	43,13%
Rasio Utang terhadap Aset (%) Debt to Asset Ratio (DAR) (%)	56,42%	47,49%	8,93%	18,80%

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar 129,46% lebih tinggi sebesar 39,01% bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar 90,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa komposisi total Utang Perusahaan semakin besar dibandingkan dengan total Ekuitas.

In 2020, Debt to Assets Ratio (DER) was 129.46%. Higher by 39.01% compared to 2019 which was at 90.45%. This demonstrates the Company's total debts composition continues to grow compared to total Equity.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) tahun 2020 tercatat sebesar 56,42%, lebih tinggi sebesar 8,93% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 47,49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 56,42% aset perusahaan dibiayai oleh utang sehingga komposisi total Utang Perusahaan semakin besar dibandingkan dengan total Aset.

Debts to Assets Ratio (DER) in 2020 was 56.42%. Higher by 8.93% compared to 2018 which was 47.49%. This demonstrates that 56.42% of the company's assets are financed by debts so that the Company's debts composition is higher than the total Assets.

Dari kedua rasio tersebut, dapat terlihat bahwa Perusahaan mengalami penurunan kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan panjangnya baik dengan menggunakan jumlah Aset dan Ekuitas yang tersedia.

The two ratios shows that the Company's declining ability in paying its short term and long term liabilities using its available Assets and Equity.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung *Collection Period* atau lama penagihan rata-rata. Semakin kecil nilai *Collection Period* menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Company's ability in collecting receivables is reflected from the calculation of average *Collection Period*. A lower value on *Collection Period* demonstrates the Company's better ability in collecting receivables.



	2020 (1)	2019 (2)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Piutang Usaha - Bersih (Rp-juta) Trade Receivables - Net (Rp-million)	62.435	115.507	(53.073)	-45,95%
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Operating Revenue (Rp-million)	414.180	1.358.598	(944.419)	-69,51%
Rasio Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Ratio				
Perputaran Piutang (%) Receivables Turnover (%)	0,15	0,09	0,07	77,30%
Lama Penagihan Rata-rata (hari) Average Collection Period (days)	55,02	31,03	23,99	77,30%

Lama penagihan rata-rata tahun sebesar 55,02 hari, mengalami kenaikan dibandingkan dengan lama penagihan rata-rata tahun 2019 sebesar 31,03 hari. Hal ini menunjukkan pada tahun 2020 Perusahaan mengumpulkan piutangnya dalam jangka waktu 55 hari lebih lama 24 hari bila dibandingkan dengan tahun 2019.

Average collection period in 2020 was at 55.02 days, longer than average collection period in 2019 which was at 31.03 days. This shows that in 2020 the Company collected its receivables within 55 days. 24 days longer than in 2019.

Berikut disampaikan umur Piutang Usaha yang menggambarkan profil Piutang Usaha Perusahaan.

The following is Trade Receivables aging which reflects the Company's Trade Receivable Profile.

Umur Piutang Usaha
Age of Accounts Receivable

	2020 (Rp-juta) (Rp-million) (1)	2019 (Rp-juta) (Rp-million) (2)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million) (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Belum Jatuh Tempo Not Yet Mature	22.114	50.856	(28.742)	-56,52%
Sudah Jatuh Tempo Matured				
1 - 30 hari 1 - 30 days	8.700	28.337	(19.637)	-69,30%
31 - 60 hari 31 - 60 days	2.807	10.415	(7.608)	-73,05%
61 - 90 hari 61 - 90 days	4.081	5.945	(1.864)	-31,35%
> 90 hari > 90 days	64.602	53.503	11.099	20,75%
	102.304	149.056	(46.752)	-31,37%
Dikurangi: Deducted By:				
Bagian Jangka Panjang Long-Term Portion	(4.739)	(22.089)	17.351	-78,55%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Allowances for Impairment Losses	(35.131)	(11.459)	(23.671)	206,57%
Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable	62.435	115.507	(53.073)	-45,95%

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan melakukan pengelolaan permodalan dengan tujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga tetap mampu memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan *benefit* bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan yang dihitung dengan cara membagi liabilitas neto dengan modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sepaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Sementara modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

Batasan Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas sebesar maksimal 200% merupakan batasan struktur modal yang dinilai sehat oleh Manajemen Perusahaan.

Struktur Permodalan Perusahaan

Struktur modal adalah perbandingan antara liabilitas yang mencerminkan permodalan dari utang, serta ekuitas yang menggambarkan permodalan sendiri. Perusahaan senantiasa mengelola struktur modal untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dan rasio liabilitas sebagai permodalan dari utang terhadap ekuitas dari modal pemegang saham.

The management has established allowances for impairment losses based on assessment in group for each debtor. The Management considers that allowances for impairment losses stated above is sufficient to cover losses that may arise from such non-collectible debts.

The Management also considers that there is no risk concentrated significantly on receivables from third party.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital with the intention to protect its capability in maintaining business sustainability, so it will be able to contribute returns and benefits to the Shareholders and other Stakeholders.

The Company determines capital amount based on risk proportion. The Company manages capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. The Company monitors capital based on adjusted debt to equity ratio calculated by dividing net liabilities divided with adjusted equity. Net liabilities refer to total liabilities (as presented in financial statements position) deducted by cash and cash equivalents. Meanwhile, adjusted capital comprises the entire equity components (including capital stock and retained earnings).

Debt to Equity Ratio at 200% is the limit of capital structure considered healthy by the Company's Management.

Company's Capital Structure

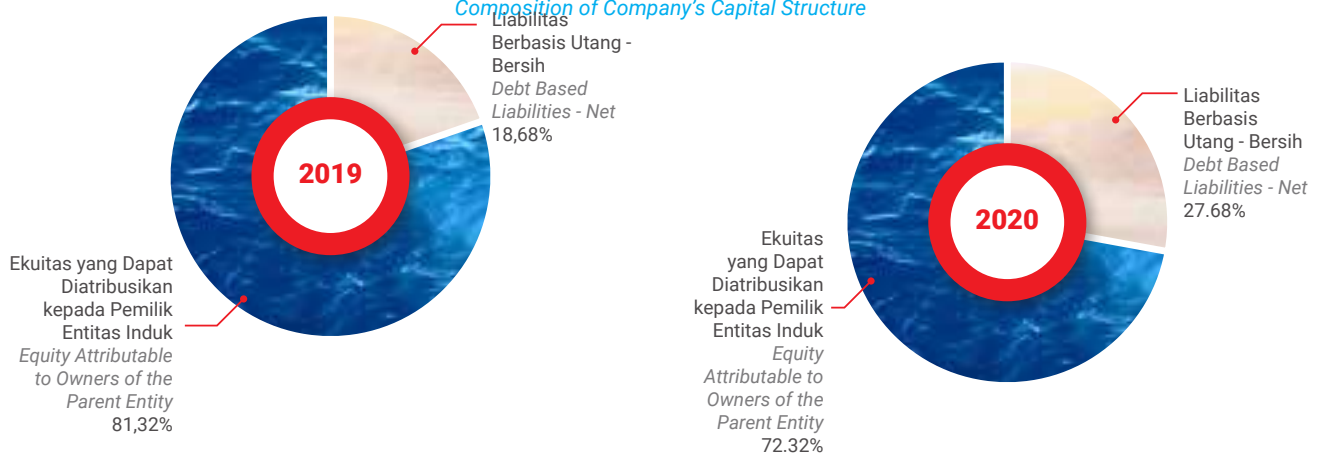
Capital structure is comparison between liabilities which reflects capital from debts, and equity that represents own capital. The Company constantly manages its capital structure to support business sustainability and maximize returns to shareholders. The following is composition of Company's capital structure and liabilities ratio as capital from debts to equity from shareholders' capital.



Struktur Modal Perusahaan dan Perubahanannya
Company's Capital Structure and Its Changes

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Liabilitas Berbasis Utang <i>Debt Based Liabilities</i>				
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Maturities of Long Term Liabilities</i>				
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	600.000	-	600.000	-
Utang Obligasi <i>Bonds Payable</i>	399.489	267.770	131.719	49,19%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>				
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	-	300.000	(300.000)	-
Utang Obligasi <i>Bonds Payable</i>	-	399.135	(399.135)	-
Jumlah Liabilitas Berbasis Utang <i>Total Debt Based Liabilities</i>	999.489	966.905	32.584	3,37%
Dikurangi Kas dan Setara Kas <i>Deducted by Cash and Cash Equivalents</i>	333.154	477.864	(143.217)	-29,97%
Jumlah Liabilitas Berbasis Utang - Bersih <i>Total Debt Based Liabilities - Net</i>	666.335	489.042	176.069	36,00%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	1.740.998	2.128.762	(389.502)	-18,30%
Jumlah Permodalan <i>Total Capital</i>	2.407.332	2.617.804	(210.471)	-8,04%
Rasio Liabilitas Berbasis Bunga terhadap Ekuitas <i>Interest Based Liabilities to Equity Ratio</i>	38,27%	22,97%	15,30%	66,60%

Komposisi Struktur Modal Perusahaan
Composition of Company's Capital Structure



Seperti yang terlihat pada tabel dan bagan di atas, struktur modal Perusahaan sebagian besar ditopang oleh Ekuitas atau permodalan sendiri, dengan komposisi mencapai 72,32% terhadap jumlah struktur modal Perusahaan.

As presented in above table and chart, Company's capital structure is mainly supported by Equity or own capital, with composition reaching 72.32% to company's total capital structure.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal yang bukan dalam bentuk pendanaan yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020 pada catatan 41.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		(1)	(2)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million) (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Tanah Land	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to Support Business Activities	-	329	(329)	-
Bangunan Buildings		49	27.005	(26.956)	-99,82%
Sarana dan Prasarana Building and Facilities		337	138	198	143,65%
Mesin dan Perlengkapan Machinery and Fittings		2.503	9.829	(7.326)	-74,53%
Peralatan Equipments		364	499	(136)	-27,20%
Kendaraan Vehicles		24	134	(110)	-82,21%
Kapal Vessels		600	-	600	-
Aset dalam Penyelesaian Construction In Progress		196.013	470.482	(274.469)	-58,34%
Jumlah Total		199.889	508.416	(308.528)	-60,68%

Dibandingkan tahun sebelumnya, realisasi investasi barang modal Perusahaan mengalami penurunan 60,68% atau setara dengan Rp308,53 miliar dari penambahan nilai aset tetap tahun 2019 sebesar Rp508,42 miliar. Penurunan penambahan nilai aset tetap seperti terlihat pada tabel di atas terutama terjadi pada investasi bangunan serta aset dalam penyelesaian.

DAMPAK NILAI MATA UANG ASING BAGI KINERJA PERUSAHAAN

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset Perusahaan dan entitas anak dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has material commitments for capital goods investment that are not in the form of funding, which can be seen in the 2020 Consolidated Financial Statements on notes 41.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Compared to the previous year, Company's capital goods investment realization decreased by 60.68% or equal to Rp308.53 billion from 2019 fixed assets value addition at Rp508.42 billion. The decrease in fixed assets value addition as seen in the above table was mainly caused by investment on building and assets under construction.

FOREIGN EXCHANGE IMPACT ON COMPANY'S PERFORMANCE

Foreign Exchange risk is defined as a decrease in asset/revenue or an increase in liability/expense caused by the foreign exchange fluctuation.

The following table shows sensitivity to changes that may occur in United States Dollar exchange on Company's and subsidiaries' assets in Rupiah currency, with all other variables considered fixed, as of December 31, 2020 and 2019.



	Tahun Year	Perubahan Terhadap Rupiah Fluctuation against Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas Impact to Sensitivity Changes
Rupiah	2020	+Rp 100/1USD	-
		-Rp 100/1USD	-
	2019	+Rp 100/1USD	2.431.390
		-Rp 100/1USD	(2.431.040)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Di tahun 2020 tidak terdapat informasi fakta material antara tanggal laporan akuntan tertanggal 31 Mei 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini tertanggal 29 Juni 2021.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2020

Perusahaan memiliki dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan bersama-sama antara Direksi dan Dewan Komisaris. Perusahaan juga memiliki dokumen *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai target pencapaian kinerja bagi manajemen yang disahkan bersama-sama antara Direksi, Dewan Komisaris dan Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) Provinsi DKI Jakarta.

RKAP tahun 2020 telah disahkan pada November 2019. Dalam perjalanannya, perkembangan pandemi COVID-19 yang mewajibkan Perusahaan melakukan penutupan sementara seluruh kegiatan di kawasan Ancol menyebabkan RKAP tahun 2020 yang telah disahkan tidak lagi relevan. Untuk itu, manajemen menyusun RKAP Revisi tahun 2020 yang dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Kepala BPBUMD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 03/SE/2020 tentang Program Relaksasi BUMD dalam rangka Menghadapi Wabah COVID-19. Dengan RKAP Revisi Tahun 2020 yang disahkan pada Agustus 2020, manajemen melakukan pemetaan risiko operasi, bisnis dan keuangan Perusahaan, khususnya dampak atas penutupan sementara kegiatan di kawasan Ancol.

Dalam RKAP Revisi Tahun 2020, pendapatan usaha ditargetkan sebesar Rp410,85 miliar, atau mengalami penurunan 72,19% dari target pendapatan usaha dalam RKAP Tahun 2020 yang disahkan pada November 2020 sebesar Rp1,48 triliun. Penyesuaian ini tentunya sejalan dengan perkembangan luar biasa yang terjadi, khususnya ketidakpastian yang masih akan melanda hingga beberapa waktu ke depan.

Hingga akhir tahun 2020, realisasi pendapatan usaha sebesar Rp414,18 miliar, mencatat pencapaian 100,81% terhadap RKAP Revisi tahun 2020 sebesar Rp410,85 miliar. Pencapaian ini menunjukkan pemetaan risiko yang cukup baik yang telah diperhitungkan sejak semester II tahun 2020.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

In 2020, there was no information on material facts between the date of the accountant's report of 31 May 2021 until the validation of this annual report on 29 June 2021.

TARGET ACHIEVEMENT IN 2020

The Company has a Company Work Plan and Budget (RKAP) document, which is ratified jointly by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company also has a Key Performance Indicator (KPI) document as a performance achievement target for management, which is validated jointly by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Regional-Owned-Enterprise Development Board (BPBUMD) of DKI Jakarta Province.

The 2020 RKAP was validated in November 2019. Nonetheless, due to the COVID-19 pandemic, which forced the Company to temporarily close all activities in Ancol area, the 2020 RKAP that had been validated was no longer relevant. Therefore, the management prepared the 2020 Revised RKAP, which drafted in accordance with the Head of BPBUMD of DKI Jakarta Provincial Government Circular No. 03/SE/2020 on SOE Relaxation Program in Facing the Covid-19 Outbreak. With the 2020 Revised RKAP validated in August 2020, management carried out a mapping of the Company's operational, business, and financial risks, particularly the impact of temporary closure of activities in Ancol area.

In the 2020 Revised RKAP, revenue is targeted at Rp410.85 billion, or a decline of 72.19% from the revenue target in the 2020 RKAP validated in November 2019 of Rp1.48 trillion. This adjustment is certainly in line with the extraordinary development that has occurred, in particular the uncertainty that will still hit for some time to come.

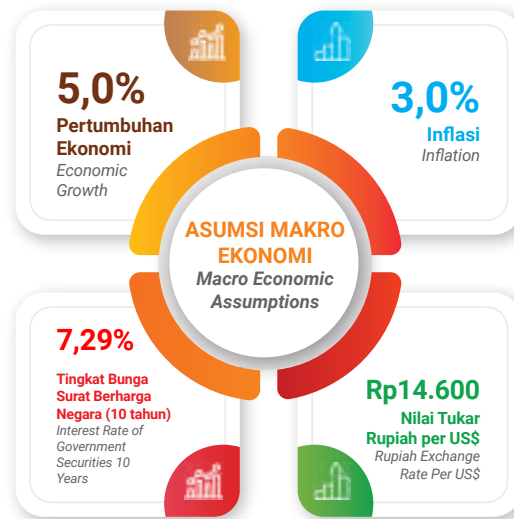
Until the end of 2020, the actual revenue was Rp414.18 billion, recording an achievement of 100.81% of the 2020 Revised RKAP of Rp410.85 billion. This achievement shows a fairly good risk mapping that has been calculated since the second semester of 2020.

PROYEKSI TAHUN 2021

2021 PROJECTIONS

Prospek Usaha Tahun 2021 dan Rencana Strategis

2021 Business Prospects and Strategic Plans



Perusahaan melihat prospek perekonomian dan asumsi makro tahun 2021 yang cukup optimistis seperti pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0%, tingkat inflasi 3%, nilai tukar rupiah Rp14.600 per dolar AS, dan suku bunga SBN 10 tahun 7,29%. Adapun forecast pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 oleh OECD sebesar 4,0% dan IMF sebesar 6,1%.

The Company foresee optimistic economic prospects and macro assumptions for 2021, such as 5.0% economic growth, 3% inflation rate rupiah exchange rate at Rp14,600 for each US dollar, and 7.29% for Government Securities 10 years interest rate. Meanwhile, Indonesia economic growth forecast for 2021 according to OECD is at 4.0% and according to IMF is at 6.1%.

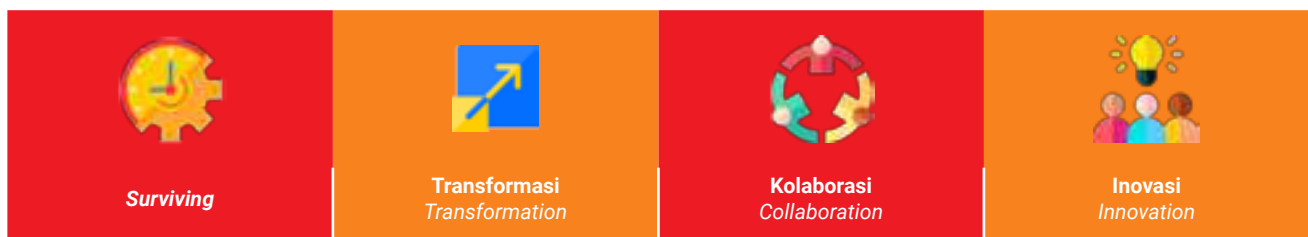
Meskipun demikian, terdapat catatan beberapa faktor utama yang akan mempengaruhi perekonomian tahun 2021, yaitu keberhasilan dalam penanganan pandemi COVID-19 termasuk keberhasilan riset vaksin yang diharapkan selesai dan bisa didistribusikan di tahun 2021, kondisi pemulihan kinerja perekonomian global, faktor geopolitik pasca pemilu Amerika Serikat, dinamika hubungan Amerika Serikat dan Tiongkok, dan fluktuasi harga komoditas.

However, there are notes on several factors that may affect 2021 economic, such as the success in handling COVID-19 pandemic, including the success in vaccine research as expected to be completed and distributed by 2021, global economic recovery performance, geopolitic post united States election, the dynamic of United States and China's relation, and commodity prices fluctuation.

Untuk menghadapi prospek tersebut, Perusahaan merumuskan rencana strategis tahun 2021.

In dealing with those prospects, the Company formulated strategic plans for 2021.

Rencana Strategis Tahun 2021
Strategic Plan for 2021



Surviving - Perusahaan akan tetap menjalankan bisnis eksisting dengan penerapan protokol kesehatan yang baik selama pandemi, di sisi lain tetap menjalankan strategi efisiensi yang sama seperti di tahun 2020.

Surviving - The Company will continue to run its existing business and implement strict health protocols during pandemic, while on the other hand maintain efficiency strategies carried out in 2020.



Transformasi - Tahun 2020 dan 2021 adalah waktu yang tepat untuk berbenah dan melakukan perubahan, diantaranya yang akan dilakukan yakni transformasi dari beberapa program besaran diantaranya:

1. *Organization audit* dan implementasi dari hasil audit tersebut untuk melakukan transformasi *human capital* dan organisasi, diantaranya membuat tim transformasi dengan pembedaan strategi inisiatif yang dapat membantu *recovery* dan performa Perusahaan yang lebih baik ke depannya.
2. Eksplorasi pada produk eksisting dengan mengubah mekanisme bekerja melalui digitalisasi dan mekanisasi agar lebih efisien.
3. *Brand Health Check* untuk mendapat *insight* atas kesehatan perusahaan secara *brand*, kesesuaian antara kebutuhan dan keinginan konsumen dengan bisnis yang telah dijalankan selama ini.

Kolaborasi - Dengan pihak ketiga dalam hal kerjasama menggali potensi-potensi bisnis Perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan baru ke depannya.

Inovasi - Dalam hal ini rencana proyek yang telah disusun akan dipilih secara skala prioritas untuk dijalankan menjadi kesatuan dalam *roadmap* Ancol ke depan agar menjadi Brand of Indonesia.

PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2021

Dengan prospek usaha sebagaimana digambarkan di atas, Perusahaan memproyeksikan pendapatan usaha di tahun 2021 sebesar Rp636,03 miliar, mengalami peningkatan dari realisasi pendapatan usaha di tahun 2020 sebesar Rp414,18 miliar. Meskipun optimisme cukup baik untuk dapat menumbuhkan kegiatan operasi dan bisnis Ancol, manajemen tetap menetapkan kehati-hatian, khususnya dengan masih berkembangnya pandemi COVID-19 di tahun 2021, kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala Mikro di tahun 2021, serta adanya kebijakan pembatasan kuota pengunjung Ancol.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengingat kebijakan pembagian dividen merupakan hak dari RUPS. Adapun besaran dividen ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain namun tidak terbatas pada tingkat kesehatan Perusahaan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk kegiatan operasional, modal kerja, dan pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memutuskan lain.

Transformation - 2020 and 2021 are the right time to reorganize and make new changes, among others by making transformation from several big programs, such as:

1. *Organization audit and implementation of such audit result to perform human capital and organization transformation, among others by establishing transformation team according to initiative strategy's sector having the capacity to assist the Company to recover and to achieve better performance in the future.*
2. *Exploring existing products by changing work mechanism through digitalization and mechanism in order to be more efficient.*
3. *Brand Health Check to obtain insight regarding Company's health related to brand, conformity between consumer's requirement and desire with the existing carried out business.*

Collaboration - With third parties to explore potential businesses which can be Company's new source of income in the future.

Innovation - In this matter, project planning prepared will be chosen based on priority, to be carried out and to be combined in Ancol road map in the future in order to become Brand of Indonesia.

COMPANY'S 2021 PERFORMANCE PROJECTION

With the business prospects as described above, the Company projects its 2021 revenues at Rp636.03 billion, an increase from the actual revenues in 2020 of Rp414.18 billion. Although having good optimism in growing Ancol's operations and business activities, the management continues to exercise caution, especially while the COVID-19 pandemic is still around in 2021, by having the policy of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) on a Micro scale in 2021 and having a quota restriction policy for Ancol visitors.

POLICY AND DIVIDENDS PAYMENT

Basis of Dividend Payment Policy

Distribution of dividends shall be based on resolution of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) considering the policy of dividend distribution is the right of GMS. The dividend amount is determined by taking into account several aspects, among others but not limited to the Company's health level, capital adequacy level, funding requirement for operations, working capital and business development, without prejudice to the authority of GMS to decide otherwise.

Pembagian dividen akan dilakukan jika Perusahaan memperoleh laba bersih yang cukup setelah disisihkan untuk dana cadangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan lainnya, dengan besaran sebagaimana yang diputuskan oleh RUPS. Pembagian dividen akan dilakukan kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tata cara pembagian/pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku, antara lain yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pembagian Dividen Tahun 2020 dan Historikalnya

Di tahun 2020 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2020, pemegang saham memutuskan atas penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.304.244.440 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019;
2. Tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan ditetapkan sebagai laba ditahan;
3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp230.424.444.047 atau sebesar 100% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%.

Dengan demikian, di sepanjang tahun 2020 Perusahaan tidak membagikan Dividen Saham tunai kepada pemegang saham.

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2016 hingga 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The dividend will be distributed if the Company obtains adequate net profit after allowance for reserved fund and fulfillment of Company's other obligations, according to amount determined by the GMS. Dividends will be distributed to all Shareholders who are entitled to it according to dividends distribution/payment procedures and subject to the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, among others, Financial Services Authority (OJK), and Indonesia Stock Exchange (BEI) regulations.

Dividend Distribution In 2020 and the Histories

In 2020, based on Annual GMS resolution for 2019 fiscal year held on August 24, 2020, the shareholders approved the utilization of Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2019, as follows:

1. Determined general reserves amounted to Rp2,304,244,440 or equal to 1% of profit attributable to the owners of the parent company for 2019 fiscal year;
2. Not distributing dividend for the fiscal year ended on December 31, 2019 which will be determined as Company's retained earning;
3. Determined retained earning amounted to Rp230,424,444,047 or equal to 100% of the profit attributable to the owners of parent company for 2019 fiscal year including general reserves of 1%.

As such, the Company did not distribute cash Share Dividend to the shareholders throughout 2020.

Chronology of dividend distribution and payment made in 2016 up to 2020 can be seen in the below table.

Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Distributed (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/shares)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio (%)
2020	2019	24 Agustus 2020 August 24, 2020	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 The Company did not distribute any cash share dividend, this is in accordance with Annual GMS resolution for 2019 fiscal year			
2019	2018	24 Juni 2019 June 24, 2019	24 Juli 2019 July 24, 2019	84.799.999.894	53	37,96%
2018	2017	16 Mei 2018 May 16, 2018	8 Juni 2018 June 8, 2018	83.199.999.896	52	37,38%
2017	2016	29 Mei 2017 May 29, 2017	23 Juni 2017 June 23, 2017	49.599.999.938	31	37,91%
2016	2015	27 Juni 2016 June 27, 2016	27 Juli 2016 July 27, 2016	110.399.999.862	69	38,00%



PAJAK DAN KONTRIBUSINYA BAGI NEGARA

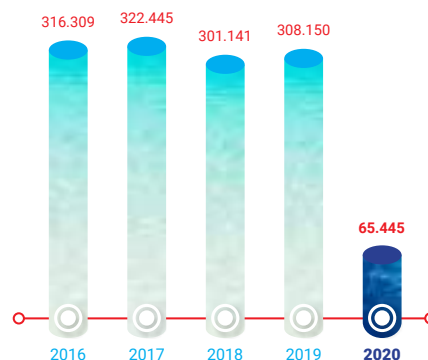
Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan aspek perpajakan. Selain itu, pajak menjadi salah satu bentuk kontribusi Perusahaan bagi negara. Berikut disampaikan pembayaran pajak yang telah dilakukan Perusahaan.

TAX AND THE CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company is committed to comply with all laws and regulations in effect, including complying with all taxation aspects. In addition, tax payment is one of the Company's contribution to the state. The following are tax payments made by the Company.

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	47.194	119.924	(72.730)	-60,65%
Pajak Pertambahan Nilai <i>Value-Added Tax</i>	2.699	18.510	(15.811)	-85,42%
Pajak Hiburan <i>Entertainment Tax</i>	13.748	97.571	(83.823)	-85,91%
Pajak Bumi dan Bangunan <i>Land and Building Tax</i>	-	60.377	(60.377)	-
Pajak Hotel <i>Hotel Tax</i>	843	6.070	(5.227)	-86,11%
Pajak Restoran <i>Restaurant Tax</i>	416	2.834	(2.418)	-85,33%
Pajak Reklame <i>Advertisement Tax</i>	545	2.864	(2.319)	-80,96%
Jumlah <i>Total</i>	65.445	308.150	(242.705)	-78,76%

Perkembangan Pembayaran Pajak Perusahaan 2016-2020 (Rp-juta)
Development of Company's Tax Payment in 2016-2020 (Rp-million)



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (ESOP/MSOP)

Perusahaan menjalankan Program kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen pada saat Penawaran Umum Saham Perdana di tahun 2004. Sejak saat itu sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan tidak lagi memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MESOP). Oleh

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

The Company conducted Employee and/or Management Stock Ownership Program at Initial Public Offering in 2004. Since then up to the end of 2020, the Company no longer has Employee and/or Management Stock Ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, the Company does not have information on number of ESOP/MSOP shares and its

karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga exercise.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham

Aksi korporasi saham yang dilakukan Perusahaan *Stock Split* atau pemecahan nilai nominal setiap saham Seri C pada 13 April 2006. Sejak saat itu, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi saham.

Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun untuk melaporkan realisasi penggunaan dana atas hasil penawaran umum saham.

Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Pada RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan tanggal 24 Agustus 2020, manajemen menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019. Berikut disampaikan hasil laporan tersebut.

- Total perolehan dana dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp269.000.000.000,- terdiri atas biaya Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp508.410.000,- dan Hasil Bersih sebesar Rp268.491.590.000,-;
- Perusahaan berencana untuk menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh untuk pelunasan sebagian pokok pinjaman atas fasilitas kredit perbankan;
- Realisasi penggunaan dana atas Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 diperuntukkan bagi pelunasan sebagian pokok pinjaman atas fasilitas kredit perbankan sebesar Rp268.491.590.000,-;
- Dengan rincian penggunaan data di atas, tidak lagi terdapat saldo dana yang tersisa dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di tahun 2020.

realization, terms, conditions for eligible management and/or employees and exercise price.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Information on Realization of The Use of Proceeds From Public Offering

The Company made share corporation action by conducting stock split or split of share value for each Series C shares on April 13, 2006. Thereafter, no share corporation action was taken by the company.

As of December 31, 2020, the Company no longer has any obligation in any form whatsoever to report the realization of the use of public offering proceeds.

Information on Realization of The Use of Proceeds from Bonds Public Offering

During Annual GMS for 2019 Fiscal Year held on August 24, 2020, the Management submitted Report on Realization of the Use of Proceeds From Public Offering of Jaya Ancol 2019 Continuous Bond I Phase II. The following is the report.

- *Total fund received from Jaya Ancol 2019 Continuous Bond II Phase I was at Rp269,000,000,000,- comprises Bonds Public Offering cost at Rp508,000,410,000,- and net proceeds of Rp268,491,590,000,-*
- *The Company planned to use all proceeds from the Bonds, after deducted by emission costs, for repayment of all principal amount of bank loan facility;*
- *Realization of utilization on proceeds from Jaya Ancol 2019 Continuous Bonds II Phase I was for repayment of bank loan facility at Rp268,491,590,000,-;*
- *With the above utilization detail, there were no balance from the Jaya Ancol 2019 Continuous Bonds II Phase I Public Offering proceeds.*

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

There was no material information on investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring that occurred in 2020.



INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Ketentuan Pihak Berelasi

Pemenuhan kebijakan terkait transaksi pihak berafiliasi/berelasi dan transaksi benturan kepentingan mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Secara definitif sesuai PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dalam Laporan Keuangan tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, Perusahaan mendefinisikan Pihak-pihak Berelasi sebagai orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 3. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

INFORMATION RELATED TO AFFILIATED TRANSACTIONS, TRANSACTION WITH RELATED PARTY, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Provisions of Related Parties

The compliance of policy related to affiliated/related party and conflict interest transaction refers to FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and d Conflict Interest Transaction and PSAK 7 on "Disclosure of Related Parties". Definitively, pursuant to PSAK 7 on "Disclosure of Related Parties" in the 2020 Financial Statements which have been audited by Public Accountant Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Company defines Related Parties as individual or a close family member having relation with the Company if he/she:

- a. Individual or close family member having a relation with the Company if such person:
 1. Has control or joint control of the Company;
 - b. Has significant influence over the Company; or
 - c. Key management personnel of the Company or parent company.
- b. An entity is related to the Company if one of the following criteria is met:
 1. The Entity and The Company are members of the same business group (meaning parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary related to other entity);
 2. One entity is an associate entity or joint venture of another entity (or an associate entity or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member);
 3. Both entities are joint ventures of the same third party;
 4. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 5. Such entity is a post-employment benefit plan of one of the companies or entities associated with the Company;
 6. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a);
 7. Persons identified in letters (a) 1 have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity of the entity);
 8. Entity or member of a group to whom the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Nama Pihak Berelasi yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Berelasi dan Tujuan Transaksi

Berikut tabel yang menginformasikan nama pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan dan sifat transaksi yang dilakukan.

Entities related to the government are entities controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to governments, government agencies, and similar bodies either locally, nationally, or internationally.

Entities that are related to the government can be entities controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or local governments that are shareholders of the entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises as the controlling shareholder.

Name of Related Parties Conducting Transactions, Nature of the Related Relation and Transaction Purposes

The following is the table that informs the name of related parties conducting transactions, and nature of the relation and nature of the transactions performed.

Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of the Relations</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transactions</i>
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI) <i>DKI Jakarta Regional Government (Pemda DKI)</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Kontribusi Ekuitas <i>Equity Contribution</i>
PT Bank DKI (Bank DKI)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI <i>Entity having the same shareholder as the Company, namely DKI Jakarta Regional Government</i>	Penyimpanan Uang dan Pinjaman Bank <i>Money Deposit and Bank Loan</i>
PT Jaya Bowling Indonesia	Investasi Jangka Panjang <i>Long-Term Investment</i>	Kontribusi Ekuitas <i>Equity Contribution</i>
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Entitas Asosiasi <i>Associated Entity</i>	Kontribusi Ekuitas <i>Equity Contribution</i>
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Entitas Asosiasi <i>Associated Entity</i>	Kontribusi Ekuitas <i>Equity Contribution</i>
PT Jakarta Akses Tol Priok	Entitas Asosiasi <i>Associated Entity</i>	Kontribusi Ekuitas <i>Equity Contribution</i>
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi <i>Associated Entity</i>	Kontribusi Ekuitas <i>Equity Contribution</i>
PT Jaya Teknik Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya <i>Entity having the same shareholder as the Company, namely PT Pembangunan Jaya</i>	Membeli Jasa Instalasi Peralatans <i>Purchasing Equipment Installation Services</i>
PT Jaya Gas Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya <i>Entity having the same shareholder as the Company, namely PT Pembangunan Jaya</i>	Pengadaan Bahan Bakar Elipiji untuk Putri Duyung Ancol <i>Procurement of Elipiji fuel for Putri Duyung Ancol</i>
PT Arkonin	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya <i>Entity having the same shareholder as the Company, namely PT Pembangunan Jaya</i>	Penagihan Jasa Konstruksi <i>Construction Services Collection</i>
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya <i>Entity having the same shareholder as PT PJA, namely PT Pembangunan Jaya</i>	Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi <i>Purchasing Installation Services and Construction Services</i>
KSO Pembangunan Jaya Property	Kerjasama Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property <i>Joint Venture Cooperation between the Company and PT Jaya Real Property</i>	Komitmen Kerja sama untuk Proyek Properti <i>Cooperating Commitment for Property Project</i>



Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of the Relations</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transactions</i>
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya <i>Entity having the same shareholder as the Company, namely PT Pembangunan Jaya</i>	Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi <i>Purchasing Finished Goods and Purchase Installation Services</i>
Manajemen Kunci <i>Key Management</i>	Pengendali Kegiatan Perusahaan <i>Controller of Company's Activities</i>	Tantiem dan Bonus <i>Tantiem and Bonus</i>

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama dalam hal pengadaan atau penyediaan jasa sub-kontraktor/*suppliers*. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan melalui tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, tujuan transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perusahaan dengan Pihak Berelasi.

Realisasi Saldo dan Transaksi Transaksi Pihak Berelasi

Explanation of Transaction Fairness

The Company conducts transaction with related parties mainly in procurement or provision of subcontractor/*suppliers* services. This procurement is held by the Company through bidding with third parties and related parties as participants registered in the Company's partner register. Procurement mechanism is according to standard procurement determined by the Company.

Reasons for Conducting Transaction

As seen in the above table, the purpose of Company's transaction with Related Party was carried out in-line with Company's need to develop its operation and business, as well as mutual benefit principle between the Company and the Related Parties.

Balance Realization and Transactions with Related Parties

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi pada Periode Tahun Buku 2020 dan 2019
Balance Realization and Related Parties Transactions for 2020 and 2019 Fiscal Years

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset <i>Related Parties Balance in Assets</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset <i>Percentage from the Total Assets</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2020 (%)	2019 (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million) (3=2-1)	Persentase Percentage (%) (3/2)
	(1)	(2)				
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	295.794	226.390	7,32%	5,53%	69.404	30,66%
Piutang Usaha <i>Account Receivables</i>	562	426	0,01%	0,01%	137	32,09%
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Assets from Related Parties</i>	296.356	226.816	7,33%	5,54%	69.541	30,66%
Total Aset <i>Total Assets</i>	4.042.619	4.095.915			(53.296)	-1,30%

Saldo aset Perusahaan dari pihak berelasi pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp69,54 miliar atau 30,66%, yang berasal dari transaksi Kas dan Setara Kas yang meningkat sebesar Rp69,40 miliar atau 30,66% menjadi Rp295,79 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp226,39 miliar. Komposisi saldo Kas dan Setara Kas dari pihak berelasi juga mengalami peningkatan dari 5,53% pada tahun 2019 menjadi 7,32% pada tahun 2020.

Balance of Company's assets from related parties in 2020 increased by Rp69.54 billion or 30.66% deriving from Cash and Cash Equivalents which increased by Rp69.40 billion or 30.66% to Rp295.79 billion from the previous year of Rp226.39 billion. Composition of Cash and Cash Equivalents balance from related parties also increased from 5.53% in 2019 to 7.32% in 2020.

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas <i>Related Parties Balance in Liabilities</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million) (1)	2019 (Rp-juta) (Rp-million) (2)	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage from the Total</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2020 (%)	2019 (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
					(3=2-1)	(3/2)
Utang Bank Jangka Pendek <i>Short-Term Bank Loans</i>	600.000	-	26,31%	-	600.000	-
Utang Bank Jangka Panjang <i>Long-term Bank Loans</i>	-	300.000	-	15,42%	(300.000)	-
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>	768	764	0,03%	0,04%	4	0,52%
Utang Lain-lain <i>Other Payables</i>	918	108	0,04%	0,01%	810	750,00%
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Liabilities from Related Parties</i>	601.687	300.872	26,38%	15,47%	300.814	99,98%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.280.833	1.945.233			335.600	17,25%

Saldo liabilitas Perusahaan dari pihak berelasi pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp300,81 miliar atau 99,98% yang berasal dari saldo Utang Bank Jangka Pendek dari pihak berelasi yang meningkat sebesar Rp600,00 miliar dari tahun sebelumnya. Di sisi lain terdapat penurunan saldo Utang Bank Jangka Panjang dari pihak berelasi sebesar Rp300,00 miliar dari tahun sebelumnya.

Company's liabilities balance from related parties in 2020 increased by Rp300.81 billion or 99.98% deriving from Short-Term Bank Loans balance from related parties which increased by Rp600.00 billion from previous year. On the other hand, there was a decrease in Long-Term Bank Loans balance from related parties at Rp300.00 billion compared to the previous year.

Komposisi saldo Utang Bank Jangka Pendek dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas juga meningkat dari nihil pada tahun 2019 menjadi 26,31% pada tahun 2020 dan terdapat penurunan komposisi saldo Utang Bank Jangka Panjang dari pihak berelasi menjadi nihil dari sebelumnya 15,42%.

Composition of Short-Term Bank Loans balance from related parties to total liabilities also increased from zero in 2019 to 26.31% in 2020 and there was a decrease in Long-Term Bank Loans balance composition from related parties to zero from previously of 15.42%.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Usaha <i>Transactions with Related Parties in Revenue</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million) (1)	2019 (Rp-juta) (Rp-million) (2)	Persentase dari Jumlah Pendapatan Usaha <i>Percentage from the Total</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2020 (%)	2019 (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
					(3=2-1)	(3/2)
Pendapatan dari Pihak Berelasi <i>Revenue from Related Parties</i>	672	556	0,16%	0,04%	116	20,86%
Total Pendapatan Usaha dari Pihak-Pihak Berelasi <i>Total Revenue from Related Parties</i>	672	556	0,16%	0,04%	116	20,86%
Total Pendapatan Usaha <i>Total Operating Income</i>	414.180	1.358.598			(944.419)	-69,51%

Transaksi pendapatan dengan pihak berelasi pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp116 juta atau 20,86% yang berasal dari transaksi pendapatan sewa yang meningkat Rp0,12 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp0,56 miliar. Komposisi transaksi pendapatan dengan pihak berelasi dari jumlah pendapatan usaha juga meningkat dari 0,04% pada tahun 2019 menjadi 0,16% pada tahun 2020.

Revenue transactions with related parties in 2020 increased by Rp116 million or 20.86% deriving from revenue of lease transaction which increased by Rp0.12 billion from that of Rp0.56 billion in the previous year. Composition of revenue transaction with related parties from trade revenue also increased from 0.04% in 2019 to 0.16% in 2020.



Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi <i>Related Parties Transactions in General and Administration Expenses</i>	2020 (Rp-juta) (Rp-million) (1)	2019 (Rp-juta) (Rp-million) (2)	Persentase dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi <i>Percentage From Total General and Administration Expenses</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2020 (%)	2019 (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million) (3=2-1)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Remunerasi Jangka Pendek <i>Short-Term Remuneration</i>						
• Dewan Komisaris • <i>Board of Commissioners</i>	2.427	4.045	1,17%	1,63%	(1.618)	-40,00%
• Direksi • <i>Board of Directors</i>	10.208	19.605	4,94%	7,88%	(9.397)	-47,93%
Total Beban Umum dan Administrasi dari Pihak-Pihak Berelasi <i>Total General and Administration Expenses From Related Parties</i>	12.635	23.650	6,11%	9,51%	(11.015)	-46,58%
Total Beban Umum dan Administrasi <i>Total General and Administrative Expenses</i>	206.716	248.768			(42.052)	-16,90%

Transaksi Beban Umum dan Administrasi dengan pihak berelasi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp11,02 miliar atau 46,58% yang berasal dari transaksi remunerasi jangka pendek Dewan Komisaris dan Direksi yang turun sebesar Rp1,62 miliar atau 40,00% dan Rp9,40 miliar atau 47,93%. Komposisi transaksi Remunerasi Jangka Pendek Dewan Komisaris dan Direksi dari jumlah Beban Umum dan Administrasi juga menurun dari 1,63% pada tahun 2019 menjadi 1,17% pada tahun 2020 dan 7,88% pada tahun 2019 menjadi 4,94% pada tahun 2020.

Kebijakan Perusahaan Terkait dengan Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme review Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.

General and Administrative Expenses transactions with related parties in 2020 decreased by Rp11.02 billion or 46.58% deriving from Board of Commissioners and Board of Directors' short-term remuneration transactions which decreased by Rp1.62 billion or 40.00% and Rp9.40 billion or 47.93%. Composition of Board of Commissioners and Board of Directors' Short Term Remuneration transaction from General and Administration Expenses also decreased from 1.63% in 2019 to 1.17% in 2020 and from 7.88% in 2019 to 4.94% in 2020.

Company's policies related to the mechanism of review on transactions

The Company's reviewing mechanism for transactions with Related Parties is conducted through an audit process, in particular audits conducted by the public accountants which have been published, in which the mechanism is set out in PSAK 7 on "Disclosure of Related Parties".

Compliance with Relevant Regulations and Provisions

The compliance with related regulation, namely FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict interest Transactions, and Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is conducted through disclosure of PSAK 7 on "Disclosure of Related Parties" in the Company's 2020 Financial Statements which have been audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pandemi COVID-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik serta berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan, saat ini dampak signifikan yang dialami Perusahaan adalah menurunnya jumlah pengunjung akibat adanya pembatasan kuota kunjungan per hari yang tercermin dari penurunan pendapatan tiket.

Perkembangan dampak tersebut bergantung pada beberapa hal di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai dan pelanggan Perusahaan.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

Di tahun 2020 terdapat beberapa peraturan dan perundang-undangan yang diberlakukan yang berdampak terhadap kinerja Perusahaan, sebagai berikut:

1. Pemberlakuan peraturan dan perundang-undangan yang berdampak terhadap penutupan sementara kawasan rekreasi Ancol:
 - a. Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta, No. 16 Tahun 2020 tanggal 25 Februari 2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko Penularan Infeksi *Corona Virus Disease* (COVID-19) serta Penetapan Status Tanggap Darurat COVID-19 oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
 - b. Surat Edaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta No. 160/SE/2020 Tahun 2020 tanggal 25 Februari 2020 tentang Penutupan Sementara Kegiatan Operasional Industri Pariwisata Dalam Upaya Kewaspadaan Terhadap Penularan Infeksi *Corona Virus Disease* (COVID-19);
 - c. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 88 Tahun 2020 tanggal 11 September 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur No. 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Provinsi DKI Jakarta;

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY OR RARE EVENTS

COVID-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slow down which significantly impacted the Group's business and sustainability. Although this was estimated to be only temporary, however the uncertainty on the degree of the impact towards Company's operation financial performance is relatively high. Current significant impact the Company is having among others is the drastic decrease in number of visitors due to limitation of visitors quota per day, as reflected in the ticketing revenue decrease.

The development of such impact is dependent upon several matters in the future which cannot be predicted today, including the duration of the pandemic spread, economic policies and other policies the government will implement in dealing with COVID-19 threat, as well as the impact of these factors towards the Company's employees and customers.

The Management consistently and thoroughly monitors our operation, liquidity and resources owned, and works actively to alleviate current and future impacts of the existing situation that we have never dealt with before.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACT THE COMPANY

In 2020, the following laws and regulations were enacted that had an impact on the Company's performance:

1. *Enforcement of laws and regulations that had an impact on the temporary closure of Ancol recreation area:*
 - a. *Instruction of the Governor of DKI Jakarta Province, No. 16 of 2020 dated 25 February 2020 on Increased Awareness of the Transmission Risk of Corona Virus Disease (COVID-19) and Determination of Emergency Response Status to COVID-19 by the Provincial Government of DKI Jakarta;*
 - b. *Circular of DKI Jakarta Provincial Tourism and Creative Economy Office No. 160/SE/2020 of 2020 dated 25 February 2020 on the Temporary Closure of Tourism Industry Operations in an Effort of Vigilance Against the Corona Virus Disease (COVID-19) Transmission;*
 - c. *Regulation of DKI Jakarta Governor No. 88 of 2020 dated 11 September 11 on Amendments to Governor Regulation No. 33 of 2020 on the Implementation of Large-Scale Social Restrictions in Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) in DKI Jakarta Province;*



- d. Instruksi Gubernur DKI Jakarta No. 64 Tahun 2020 tanggal 16 Desember 2020 tentang Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di Masa Libur Hari Raya Natal 2020 dan Tahun Baru 2021.
 2. Pemberlakuan peraturan dan perundang-undangan yang berdampak terhadap pembatasan kuota pengunjung kawasan rekreasi Ancol:
 - a. Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta No. 131 Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan COVID-19 di Sektor Usaha Pariwisata pada Masa Transisi Menuju Masyarakat Sehat, Aman dan Produktif.
- d. *Instruction of DKI Jakarta Governor No. 64 of 2020 dated 16 December 2020 on the Implementation of Community Activity Control in Preventing COVID-19 during the 2020 Christmas Holidays and 2021 New Year.*
 2. *Enforcement of laws and regulations that have an impact on limiting visitor quota to Ancol recreation area:*
 - a. *Decision of the Head of DKI Jakarta Provincial Tourism and Creative Economy Office No. 131 of 2020 dated 5 June 2020 on the Protocol to Prevent the COVID-19 Transmission in the Tourism Business Sector during the Transition Period Towards a Healthy, Safe, and Productive Community.*

Baik peraturan dan perundang-undangan yang mengatur penutupan sementara kawasan rekreasi Ancol maupun yang mengatur pembatasan kuota pengunjung kawasan rekreasi Ancol berimbas langsung terhadap pendapatan Perusahaan, khususnya musim liburan dan hari raya seperti liburan tengah tahun, liburan hari raya Idul Adha, dan liburan akhir tahun, di mana di tahun-tahun sebelumnya Perusahaan mencatat puncak jumlah pengunjung kawasan rekreasi Ancol pada musim liburan dan hari raya tersebut.

The laws and regulations that regulate the temporary closure of Ancol recreation area and those that regulate the limitation of visitor quota to Ancol recreation area have a direct impact on the Company's revenues, especially during the holiday season and festive seasons such as mid-year holidays, Eid al-Adha holidays, and year-end holidays, where in the previous years, the Company recorded peak number of visitors to Ancol recreation area during the holiday and festive seasons.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam periode berjalan tahun 2020, Perusahaan dan kelompok usaha telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Berikut disampaikan penerapan standar baru yang tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan kelompok usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;

AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICIES

During 2020, the Company and business groups have implemented new standard, some adjustments, and interpretation on the PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which came to effect for the accounting period beginning from January 1, 2020. The following are implementation of the new standard which did not bring any substantial changes to the Company's and business group's accounting policies and did not have any material impact on financial statements for the year and for the previous year.

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customers;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment of 2017): Insurance Contract on Implementing PSAK 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment of 2017): "Investment on Associates and Joint Venture, on Long-Term Interests on Associates and Joint Venture;*
- *PSAK 71 (Amendment of 2018): Financial instrument on Repayment Acceleration Feature with Negative Compensation;*
- *ISAK 35: Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities;*
- *PSAK 1 (Amendment and Adjustment of 2019): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-Profit Oriented Entities' Financial Reporting;*

- PSAK 25 (Amandemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- PSAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga; dan
- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19.

Berikut disampaikan penerapan standar baru yang memberikan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan berdampak material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are implementation of the new standard which did not bring any substantial changes to the Company's and subsidiaries' accounting policies and did not have any material impact on financial statements for the year and for the previous year.

PSAK 71: Instrumen Keuangan PSAK 71: Financial Instrument

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan:

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Dampak Terhadap Perusahaan:

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan dan kelompok usaha memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dan kelompok usaha terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan kelompok usaha pada awal penerapan PSAK 71.

Description on The Amendments to Accounting Principles Implemented:

PSAK 71 replacing PSAK 55 (Revision of 2014) "Financial instrument: Recognition and Measurement" and introducing new setting to classify and measure financial instrument based on assessment on business model and contractual cash flow, recognition and measurement of allowance for impairment losses on financial instrument by using expected credit loss, which replaces the credit loss model incurred and gives a simpler approach to hedge accounting.

Impact on The Company:

According to transitional requirement on PSAK 71, the Company and group business choose the retrospective implementation with cumulative impact during the initial recognition implementation on January 1, 2020 and no comparative information was restated.

Based on Company and business group's assessment result on two criteria in determining financial assets classification, there are changes on long term investment classification and measurement classified as available for sale and measured according to cost method pursuant to PSAK 55, changed to financial asset classification measured on fair value through profit or loss pursuant to PSAK 71.

The change in the approach of impairment losses on financial assets also has an impact on Company and business group's financial assets book value during PSAK 71 initial implementation.



Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is the table of financial asset book value based on PSAK 55 and PSAK 71 provision, and adjustment to retained earning during the initial implementation on January 1, 2020:

	Catatan Notes	Dilaporkan sebelumnya pada 31 Desember 2019 Previously reported on December 31, 2019	Penerapan PSAK 71 Implementation of PSAK 73	Disesuaikan pada 1 Januari 2020 Adjusted to January 1, 2020
Aset Assets				
Piutang Usaha Trade Receivables	4	137.596.523.826	(14.632.881.282)	122.963.642.544
Kewajiban Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities				
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 Impact of PSAK 71 Initial implementation	8.d	77.093.081.958	2.146.823.551	79.239.905.509
			(12.486.057.731)	

PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan:

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Dampak Terhadap Perusahaan:

Perusahaan dan kelompok usaha menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan dan kelompok usaha terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Description on The Amendments to Accounting Principles Implemented:

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five) revenue recognition models and determining revenue recognition, namely occurring when control on goods has been transferred or at the time (or during) services rendering (performance obligation has been fulfilled).

Impact on The Company:

The Company and business group implemented PSAK 72 retrospectively with cumulative impact during the initial recognition implementation on January 1, 2020 and no comparative information was restated. Based on assessment made by the Company and business group on revenue from contract with customer by referring to 5 (five) phases in PSAK 72, there were no significant impact to financial statements, as such no adjustment was needed in the initial balance as of January 1, 2020.

PSAK 73: Sewa
PSAK 73: Lease

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan:

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan dan kelompok usaha sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Dampak Terhadap Perusahaan:

Perusahaan dan kelompok usaha telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur

Description on The Amendments to Accounting Principles Implemented:

PSAK 73 replaces PSAK 30: "Lease" requires the Company and business group as the lessee to recognize lease assets under right-to-use and lease liability with relation to lease transaction which was previously classified as operation lease based on PSAK 30, with exception to short term lease period or lease of assets with low value.

Impact on The Company:

The Company and business group have implemented PSAK 73 using retrospective approach modified without restating the comparative period. This lease liability was measured

pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 7,75% per tahun pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan dan kelompok usaha juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal.
- Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 (tanggal penerapan awal) sebagai berikut:

based on current value of the balance lease payment which was discounted using Company's incremental loan interest rate at 7.75% per annum as of January 1, 2020.

During the initial implementation date, the Company and business group also used several following practical policies:

- Using single discount rate on lease portfolio with adequately similar characteristic;
- Relying on previous assessment regarding whether the lease is a burdensome, as an alternative to review loss impairment, that no contract is burdensome as of January 1, 2020;
- Choosing not to implement lease requirement in which the lease period is expiring within 12 months from the initial implementation.
- Recording the lease using the same method with short term lease by calculating cost related to such lease in the disclosure of short term lease cost in the annual reporting period which covers the initial implementation date.

PSAK 73 impact on consolidated financial statements position on January 1, 2020 (initial implementation date) are as follows:

	Catatan Notes	Dilaporkan sebelumnya pada 31 Desember 2019 Previously reported on December 31, 2019	Penerapan PSAK 73 Implementation of PSAK 73	Disesuaikan pada 1 Januari 2020 Adjusted to January 1, 2020
Aset Assets				
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	18	-	105.163.066.242	105.163.066.242
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	18	-	105.163.066.242	105.163.066.242

Tabel di bawah ini yang menunjukkan komitmen sewa operasi yang diungkapkan dengan menerapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal penerapan awal:

The below tabel shows lease operation commitment disclosed by implementing PSAK 30 as of December 31, 2019 discounted using incremental loan interest rate on the initial implementation date and lease liability recognized in the financial position statements on the initial implementation date:

	Perusahaan Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
Komitmen Sewa Operasi pada 31 Desember 2019 Operating Lease Commitment as of December 31, 2019	-	185.054.594.871	185.054.594.871
Dampak Diskonto Jumlah di atas Discount Impact on the above Number	-	(79.891.528.629)	(79.891.528.629)
Liabilitas Sewa Diakui 1 Januari 2020 Lease Liability Recognized on January 1, 2020	-	105.163.066.242	105.163.066.242

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran akrual sewa yang terkait dengan sewa tersebut yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian segera sebelum tanggal penerapan awal.

Right-to-use assets measured at the same amount with lease liability, adjusted with advance payments or accrued lease payment related to such lease, recognized in the consolidated statement of financial position, immediately before the initial implementation date.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Berikut disampaikan hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan kelompok usaha di sepanjang tahun 2020:

1. Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Tiongkok, hingga kini telah menyebar ke seluruh penjuru dunia, dan memiliki dampak signifikan pada sektor Pariwisata. Perusahaan yang juga mengelola area pariwisata terbesar di Indonesia harus melakukan penutupan operasionalnya sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 14 Maret s.d. 19 Juni 2020 dan 14 September s.d. 11 Oktober 2020 dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah DKI Jakarta untuk menekan potensi kenaikan jumlah masyarakat terkena COVID-19 selama masa pandemi. Hal tersebut berdampak pada perolehan pendapatan tahun 2020. Oleh karena itu, Perusahaan meyakini bahwa pandemi COVID-19 belum berakhir sehingga Perusahaan tetap melakukan sejumlah mitigasi dan terus melakukan protokol kesehatan ketat agar para pengunjung dapat berwisata dengan aman, nyaman, dan sehat.

2. Geografis, Iklim, Cuaca dan Bencana Alam

Indonesia sebagai negara beriklim tropis yang terletak di garis khatulistiwa dan berada di wilayah *Ring of Fire* alias Cincin Api, mengakibatkan Indonesia rawan terjadi gempa, gunung meletus dan tsunami. Hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi bisnis Perusahaan yang menawarkan konsep alam berupa area real estat dan rekreasi di pinggir pantai. Risiko bencana alam dan isu-isu terkait dapat berdampak pada jumlah pengunjung area rekreasi dan peminat produk properti Perusahaan. Menghadapi hal tersebut, Perusahaan memasang perlindungan terhadap bencana seperti pagar antiabrasi di sepanjang garis pantai berupa *water breaker* (pemecah ombak) serta selalu memantau pasang surut air laut. Perusahaan juga telah menyiapkan beberapa titik pompa banjir yang selalu direvitalisasi setiap tahun dan dicek kondisinya baik di area properti maupun rekreasi yang memadai untuk mengurangi dampak dari bencana banjir.

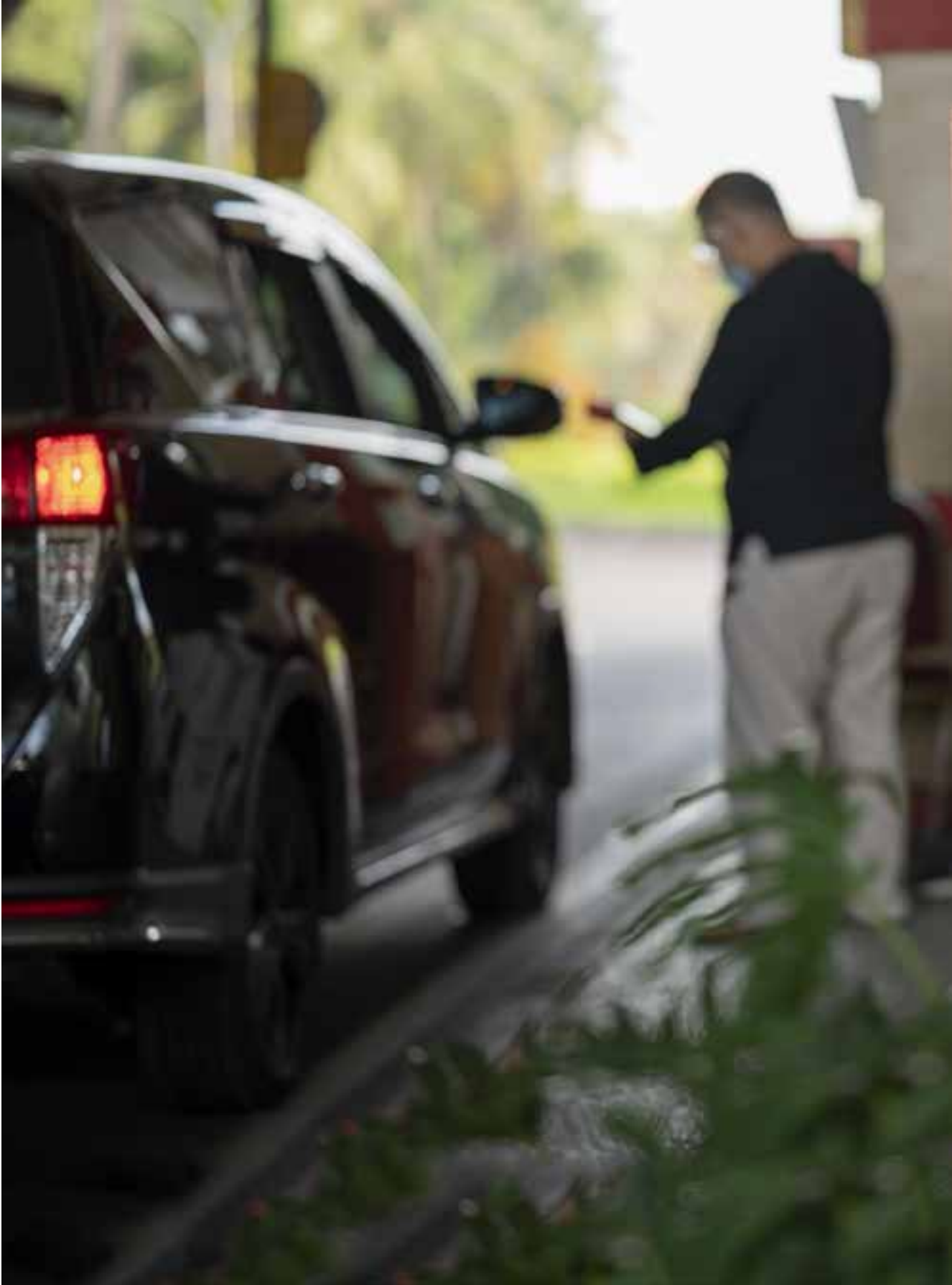
The following are matters affecting the Company's and business group's business continuity significantly throughout 2020:

1. COVID-19 pandemic

The COVID-19 Pandemic which started since 2019 in Wuhan, China, up until now, and has currently spread across the world has caused significant impact in the Tourism sector. In managing the biggest tourism area in Indonesia, the company had to close its operation twice, namely on March 14 up to June 19, 2020 and September 14, up to October 11, 2020 as to support the Central and Regional Government's policies to curb the potential COVID-19 infection during the pandemic. This has brought an impact in the Company's 2020 income. As such, the Company believes that COVID-19 pandemic is not yet over and therefore the Company remains carrying out numbers of mitigation and continues on implementing strict health protocols so that visitors can enjoy safe, comfortable and healthy tourism experiences.

2. Geographical, Climate, Weather and Natural Disaster Risks

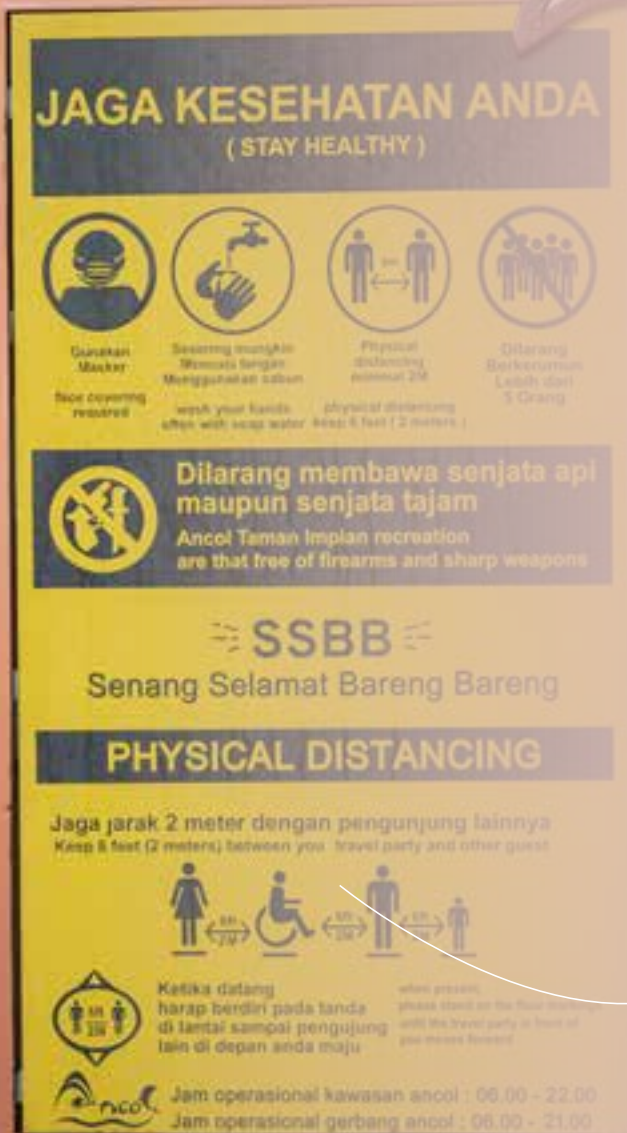
Indonesia as a tropical country is located in the equator line and is located in the Ring of Fire area, which causes Indonesia to be prone to earthquake, volcanic eruption, and tsunami. This has become a factor that affects the Company's business which offers natural concept in the form of coastal real estate and recreation. Natural disaster risk and related issues can have an impact on number of visitors in the recreation area and Company's property products. In dealing with that, the Company also installed protection against disaster such as anti abrasion fence along the coastal line in the form of water breaker and always monitors high and low tides. The Company also prepared several flood pumps which are consistently revitalized annually and frequent examination on their condition is made either in the property or recreation area, which is adequate to reduce the impact of flood disaster.





Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions



Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan SDM secara profesional serta berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul, loyal dan berkompeten di bidangnya, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari implementasi strategi bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

The Company always manages its human resources professionally and strives to create superior, loyal, and competent human resources in their fields, which is an integral part of the implementation of the Company's overall business strategies.

TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES GOVERNANCE



STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perusahaan senantiasa memandang keberadaan SDM sebagai aset penting yang berperan dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan pada jangka panjang. Oleh sebab itu, Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan SDM secara profesional serta berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul, loyal dan berkompeten di bidangnya. Perusahaan meyakini bahwa kompetensi SDM, termasuk kinerja yang unggul, produktivitas, fleksibilitas terhadap perubahan organisasi, inovasi dan kemampuan untuk menghasilkan layanan yang baik dari setiap individu, dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan daya saing untuk menghadapi setiap tantangan yang ada. Perusahaan menyadari, bahwa SDM yang berkualitas merupakan salah satu modal dasar Perusahaan untuk tumbuh pesat.

STRATEGIES AND POLICIES OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Human Resources (HR) is one of important factors in carrying out daily business operations. The Company constantly considers HR as an important asset that plays important role in the Company's business sustainability in the long term. As such, the Company constantly manages its HR professionally and uses its best efforts to create excellent, loyal, as well as competent employees in their respective fields. The Company also believes that HR's competence including their excellent performance, productivity, flexibility towards organizational change, innovation and ability to produce valuable services from each individual, can contribute added value to the Company's competitiveness in facing existing challenges. The Company realizes that qualified HR is one of the company's principal assets in order to grow rapidly.



Saat ini, Perusahaan tengah mengelola lahan seluas kurang lebih 500 hektare (ha) yang berisikan berbagai *point of interest* seperti taman hiburan, MICE, restoran, penginapan, dan berbagai sarana publik lainnya. Untuk itu, dibutuhkan pengelolaan SDM yang efektif dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi Perusahaan kepada publik. Perusahaan telah melakukan peningkatan kompetensi tenaga kerja dengan dilaksanakannya program *learning & development* serta sertifikasi.

Adanya pandemi COVID-19 yang merebak di Indonesia sejak Maret 2020, membuat strategi pengelolaan SDM mengalami penyesuaian. Perusahaan melaksanakan program *learning & development* dengan metode baru yaitu *digital learning*. Fokus pengembangan pada masa pandemi COVID-19 adalah bagaimana karyawan tetap produktif dengan cara kerja baru dan sosialisasi upaya peningkatan kewaspadaan terhadap COVID-19 serta sosialisasi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan COVID-19 sehingga lingkungan kerja aman dan sehat.

Pada prinsipnya, kebijakan pengelolaan SDM yang diterapkan Perusahaan mengatur berbagai macam aspek yang berkaitan dengan fungsi SDM, di antaranya strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan *talent*, sistem manajemen kinerja karyawan, serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

Berikut kebijakan pengelolaan SDM yang diterapkan di lingkup Perusahaan.

1. Kebijakan Single Salary

Salah satu bentuk kebijakan SDM yang menerapkan sistem penggajian terpusat melalui induk perusahaan yaitu di Perusahaan, sehingga seluruh karyawan maupun Direksi yang ditugaskan di entitas anak hanya akan menerima satu gaji yang diberikan oleh Perusahaan.

2. Pemenuhan Kebutuhan SDM

Perusahaan melakukan rekrutmen karyawan baru untuk semua level, baik melalui jalur *Management Trainee* (MT) maupun non-MT (reguler) sesuai kebutuhan. Sebagai informasi, rekrutmen yang dilakukan melalui jalur MT berfokus untuk memenuhi kebutuhan SDM pada proses bisnis utama sedangkan rekrutmen melalui jalur reguler sebagian besar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan SDM di bagian *supporting*.

3. Implementasi sistem penggajian yang lebih kompetitif

Manajemen ingin memberikan imbalan yang ditekankan kepada prestasi dan beban kerja jabatan sehingga ditetapkan pembagian tingkat jabatan yang sesuai dengan Sistem *Grading Global* agar dapat memberikan imbalan yang kompetitif sesuai dengan standar di pasar kepada karyawan. Adapun tahapan *grading*

The Company currently manages approximately 500 hectares (ha) land which comprises various point of interests such as recreation park, MICE, restaurant, accommodation, and various other public facilities. As such, effective HR management is needed in order to improve customer's satisfaction and to strengthen the Company's image in the public eye. The Company has improved workers' competence by organizing learning & development program and the relevant certification.

The COVID-19 pandemic which began in Indonesia in March 2020, has led to some adjustment made to the HR management strategies. The Company carried out learning & development programs using a new method called digital learning. Development during the COVID-19 pandemic is focused on attempts to maintain employee's productivity using new working method and dissemination to enhance COVID-19 awareness, as well as health protocol dissemination for prevention of COVID-19 transmission, so to ensure a safe and healthy working environment.

In principle, human resources policy implemented by the Company regulates various aspects related to HR function, such as HR management strategies, occupational evaluation, workers planning, recruitment and selection, development and training for employees, compensation, talent management, employee performance management system, as well as regulation regarding employee termination.

The followings are HR management policies implemented in the Company's environment.

1. Single Salary Policy

One of the HR policies that applies centralized payroll system in the parent company, so that all employees and Board of Directors assigned at the subsidiaries will only receive one payroll provided by the Company.

2. Fulfillment on HR Requirement

The Company made new employment recruitment for all levels, either through Management Trainee (MT) or non-MT (regular) channel as needed. For information, recruitment made through MT channel is focused on meeting HR requirement in the main business process while regular recruitment is mostly intended to meet HR requirement in the supporting section.

3. Implementation of a more competitive payroll system

The Management would like to give reward based on achievement and positional workload so that a positional level is determined according to Global Grading System in order to give a competitive reward to the employee, according to market standard. The phases in this grading involves company level classification according to global

ini meliputi penggolongan level perusahaan sesuai standar pasar global yang digunakan sebagai dasar pengelompokan *grade* pekerjaan. Setiap jabatan memiliki pengelompokan berdasarkan 7 (tujuh) faktor, yaitu *Job Functional Knowledge, Business Expertise, Leadership, Problem Solving, Nature of Impact, Area of Impact, dan Interpersonal Skills*.

Pada prinsipnya, sistem penggajian dengan sistem *grading* mempermudah Perusahaan dalam menyusun paket kompensasi yang kompetitif di pasar tenaga kerja. Hal ini dinilai sangat membantu Perusahaan untuk menarik para kandidat karyawan yang potensial, serta sangat efektif dalam mempertahankan *talent* yang dimiliki. Ke depan, Perusahaan akan selalu memperbaharui data nilai gaji agar selalu kompetitif di pasar tenaga kerja.

4. Program peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan

Program peningkatan kompetensi karyawan mengalami perubahan metode menjadi *digital learning*. Pada tahun 2020, fokus program *learning & development* adalah optimalisasi produktivitas karyawan dengan cara kerja baru. Selain itu, perusahaan telah menyelenggarakan sosialisasi antisipasi *Novel Coronavirus* dan pembentukan tim mitigasi sebelum virus tersebut masuk ke Indonesia. Hal tersebut dilakukan karena perusahaan merupakan ruang publik yang harus sangat waspada terhadap keberadaan virus tersebut dan berupaya untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan terhadap ancaman virus. Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi masif protokol kesehatan kepada karyawan untuk mencegah transmisi COVID-19 di lingkungan kerja sehingga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

ROADMAP PENGELOLAAN SDM

Perusahaan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas manajemen SDM agar dapat mendukung strategi dan rencana bisnis yang terintegrasi dengan visi dan misi Perusahaan. Pengelolaan SDM Perusahaan difokuskan pada 3 (tiga) hal utama, yakni *People & Organization Development, Learning & Development, dan Industrial Relation*.

market standard being used as the basis to classify work grade. Each position is also classified based on 7 (seven) factors, namely Job Functional Knowledge, Business Expertise, Leadership, Problem Solving, Nature of Impact, Area of Impact, and Interpersonal Skills.

In principle, payroll system with grading system makes it easier for the Company to prepare competitive compensation package in manpower market. This is considered as a great help for the Company in attracting potential employee candidates, and very effective in maintaining talents owned. In the future, the Company will constantly update salary value data so that it will remain competitive in manpower market.

4. Sustainable Employee Competence Improvement Program

The employee competence improvement program has changed to use digital learning method. In 2020, the focus of learning and development program is to optimize employees productivity using a new method. In addition, the Company also organized Novel Corona Virus anticipation dissemination and established a mitigation team before the virus spread in Indonesia. This was undertaken since the Company is a public space that must be highly cautious towards the virus existence and full efforts must be taken in order to enhance employees awareness towards the virus threat. The Company constantly holds massive dissemination to employees on health protocols in order to prevent COVID-19 transmission, so to ensure a safe and healthy working environment.

HR MANAGEMENT ROADMAP

The Company consistently tries to improve HR management quality in order to support business strategies and plans which are integrated with Company's vision and mission. Company's HR Management is focused on 3 (three) main items, namely People & Organization Development, Learning & Development, and Industrial Relation.

Roadmap Pengelolaan SDM
HR Management Roadmap





Di tahun 2020, Perusahaan menerapkan inisiatif pengelolaan SDM di tengah kondisi pandemi COVID-19 berdasarkan Roadmap Pengelolaan SDM di atas, di antaranya:

1. *People & Organization Development*
 - Zero Recruitment;
 - Mempertahankan karyawan tetap;
 - Menerapkan kebijakan *No Salary Increase*.
2. *Learning & Development*
 - Menyelenggarakan program *digital learning*;
 - Sosialisasi masif terkait protokol kesehatan dan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja.
3. *Industrial Relation*
 - Pembentukan tim kerja COVID-19;
 - Menerapkan kebijakan penyesuaian tenaga alih daya sesuai kebutuhan Perusahaan.

Sementara untuk tetap bertahan di tengah kondisi pandemi COVID-19, Perusahaan juga mengoptimalkan pengelolaan dan fungsi SDM, di antaranya:

1. Menerapkan "Program Bersama Turun Tangan" atau "Service Staff to Operational";
2. Mengoptimalkan *Outsourcing Cost*;
3. Mengoptimalkan *Benefit Cost*;
4. Menyelenggarakan program *digital learning*.

ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan SDM di lingkup Perusahaan dilaksanakan oleh *Human Capital (HC) Division* yang bekerja secara progresif dan senantiasa mengikuti perkembangan serta kebutuhan ketenagakerjaan baik di lingkup Perusahaan maupun di entitas anak. Pada pelaksanaannya, *Human Capital Division* memiliki peran, tanggung jawab, dan wewenang untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan SDM.

Peran Human Capital Division

Human Capital Division memiliki peran penting dalam menjalankan kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan maupun pengembangan karyawan di lingkup Perusahaan, yakni sebagai berikut:

1. Memastikan iklim kerja yang tercipta di Perusahaan senantiasa kondusif dan atraktif bagi seluruh karyawan yang memiliki talenta dan mumpuni sehingga masing-masing karyawan mampu berkontribusi untuk mewujudkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan;
2. Menjalankan kegiatan penyediaan, pengelolaan dan pengembangan karyawan, perumusan proses bisnis dan analisa struktur organisasi serta mengembangkan sistem kerja dan produk yang efektif dan efisien;
3. Berdasarkan rencana kerja Perusahaan, peraturan Perusahaan, dan perundang-undangan terkait.

Tugas dan Tanggung Jawab Human Capital Division

Dalam pelaksanaannya, *Human Capital Division* memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

In 2020, the Company implemented HR management initiatives amid COVID-19 pandemic based on the above HR Management Roadmap, among others:

1. *People & Organization Development*
 - Zero Recruitment;
 - Maintaining Permanent employees;
 - Implementing *No Salary Increment* policy.
2. *Learning & Development*
 - Organizing *digital learning* program;
 - Socialization massive related health protocol and efforts to prevent the spread of COVID-19 in work environment.
3. *Industrial Relation*
 - Formating the COVID-19 work team;
 - Implementing the adjustment policy of outsourcing according the Company needs.

Meanwhile, in order to survive amid COVID-19 pandemic, the Company also optimizes its HR management function, among others:

1. Implementing "Work Hand In Hand Program" or "Service Staff to Operational";
2. Optimizing *Outsourcing Cost*;
3. Optimizing *Benefit Cost*;
4. Organizing *digital learning* program.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT ORGANIZATION

HR management in the Company scope is carried out by the Human Capital (HC) Division, who works progressively and constantly following manpower development and requirement, both in the Company's and in the subsidiary's scope. In the implementation, Human Capital Division has a role, responsibility, and authority to administer matters related to HR management in the Company.

Human Capital Division's Role

The Human Capital Division plays important role in carrying out management activities related to the fulfillment of employment requirements and development in the Company scope, among others:

1. Ensuring the establishment of conducive and attractive working climate in the Company for all employees having talents and skills so that the employees are able to contribute in order to achieve the Company's short term and long term goals;
2. Carrying out activities to provide, manage, and develop employees, formulating business process and analyzing organization structure as well as developing effective and efficient working system and products;
3. Based on Company's planning, Company's regulation, and relevant laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Human Capital Division

In the implementation, Human Capital Division has a number of duties and responsibilities, among others:

1. *Business Partner*
 - Menjaga hubungan baik antar karyawan;
 - Mendukung program unit bisnis;
 - Mendorong kinerja karyawan.
2. *Agent of Change*
 - Menyusun dan melakukan proses perubahan;
 - Merencanakan dan melaksanakan program untuk mempercepat adaptasi karyawan;
 - Mengimplementasikan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan.
3. *Administration Expert*
 - Menerapkan proses *Human Resources* (HR) yang modern dan fleksibel terhadap perubahan;
 - Efisiensi proses administrasi ke karyawan.
4. *Employee Advocate*
 - Melakukan survei karyawan secara rutin;
 - Memastikan tersedianya jalur komunikasi bagi karyawan;
 - Memperjelas tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

PROGRAM REKRUTMEN KARYAWAN

Program perekrutan karyawan dilaksanakan dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi yang berlaku di lingkup Perusahaan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan Perusahaan, dan senantiasa berupaya untuk menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta SDM yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya.

Keputusan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan calon karyawan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas kompetensi karyawan. Sebagai informasi, sampai saat ini sistem rekrutmen karyawan yang berlaku di Perusahaan masih berbasis program pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan karier secara berjenjang guna mempersiapkan para calon karyawan menempati posisi senior dan strategis di masa depan.

Dalam menjalankan proses seleksi karyawan baru, Perusahaan turut melibatkan pewawancara internal guna mempercepat proses rekrutmen sehingga tidak hanya bergantung pada *Human Capital Division* tetapi juga melibatkan unit lain selaku user, khususnya calon unit kerja bagi kandidat karyawan tersebut, mengingat beberapa segmen usaha Perusahaan banyak yang membutuhkan tenaga ahli.

Ruang lingkup pengelolaan SDM di bidang seleksi dan proses penerimaan meliputi:

1. Perencanaan tenaga kerja;
2. Penetapan status ke karyawan;
3. Pelaksanaan proses seleksi dan penerimaan;
4. Pelaksanaan evaluasi karyawan baru; dan
5. Pengadaan tenaga kerja alih daya.

1. *Business Partner*
 - *Maintaining good relations between employees;*
 - *Supporting business units' program;*
 - *Encouraging employees' performance.*
2. *Agent of Change*
 - *Preparing and carrying out process of change;*
 - *Planning and carrying out program to accelerate employee's adaptation;*
 - *Implementing Corporate Cultural Values.*
3. *Administration Expert*
 - *Applying a Human Resources (HR) process that is modern and flexible towards change;*
 - *Efficiency of employment administration process.*
4. *Employee Advocate*
 - *Conducting routine survey of employees;*
 - *Ensuring the availability of communication channel for the employee;*
 - *Clarifying duties and responsibilities of each employee.*

EMPLOYEE RECRUITMENT PROGRAM

The employee recruitment program is carried out by referring to employee requirements projection for the year and referring to competency standard prevailing in the Company's scope. Recruitment is carried out openly according to requirement and qualification needed by the Company, and constantly try to place the right candidate on the right function, so that a qualified and competent HR in their respective field can be established.

The decisions on acceptance/contract renewal/rejection of employee candidates are made based on evaluation result on the employee's competence. For information, up until today the employee recruitment system that prevails in the Company is still based on multi leveled employee competence development and career development program in order to prepare the employee candidate to hold senior and strategic position in the future.

In carrying out new employees selection process, the Company involves internal interviewers as to speed up the recruitment process, so that the process does not solely dependent upon human Capital Division, but also involves other units as the user, especially the potential work unit for the relevant employee candidates, considering some of the Company's business segments require tremendous amount of expert workers.

Human Resources Management scope in the selection and recruitment covers:

1. *Employment planning;*
2. *Employment status determination;*
3. *Implementation of selection and recruitment process;*
4. *Implementation of new employee evaluation, and*
5. *Procurement of outsourced workers.*



Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak merekrut karyawan baru. Sehubungan dengan kondisi pandemi, Perusahaan mengambil kebijakan untuk menutup operasional bisnis rekreasi, *retail* dan resor selama kurang lebih 4 (empat) bulan serta melakukan strategi efisiensi salah satunya dengan tidak merekrut karyawan baru. Perusahaan berusaha untuk mengoptimalkan karyawan yang ada di antaranya dengan melakukan penugasan karyawan *back office* ke unit bisnis rekreasi, *retail* dan resor.

Throughout 2020, the Company did not recruit any new employees. Due to pandemic condition, the Company made a decision to close its recreation, retail and resort businesses for approximately 4 (four) months and carried out efficiency strategy, among others by not recruiting new employees. The Company thrived to optimize its existing employees, among others by assigning recreation, retail and resort business units duties to the back office employees.

Uraian Description	Jumlah Total
Total karyawan di awal tahun 2020 <i>Total of employees by early 2020</i>	344
Karyawan baru tahun 2020 <i>New employees in 2020</i>	0
Karyawan yang Berakhirnya Hubungan Kerja <i>Terminated Employees</i>	47
Total Karyawan di Akhir Tahun 2020 <i>Total of employees by the end of 2020</i>	297

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perusahaan menitikberatkan pengelolaan karyawan pada sejumlah aspek yang meliputi peningkatan kompetensi, perbaikan kualitas dan kesejahteraan karyawan, penilaian kinerja karyawan berbasis *Key Performance Indicator (KPI)* yang dilakukan secara berkala, dan program pelatihan lainnya. Dalam hal penilaian kinerja karyawan, agar kriteria penilaiannya senantiasa terukur, Perusahaan menyusun dan menetapkan KPI di awal tahun yang telah disepakati bersama antara bawahan dan atasannya.

Pada tahap selanjutnya, hasil penilaian KPI tersebut akan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam hal promosi dan pengembangan karier karyawan di tahun berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, karyawan yang dinilai sudah memiliki kompetensi mumpuni untuk menempati posisi manajerial diusulkan untuk menempati jabatan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya, karyawan yang dirasa masih kurang kompeten akan mendapatkan rekomendasi perbaikan untuk mengikuti sejumlah program pengembangan diri di tahun berikutnya, lalu apabila berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya kesenjangan kompetensi karyawan terhadap jabatan yang dituju maka hal tersebut akan menjadi bahan rekomendasi untuk *Human Capital Division-Learning & Development Department* dalam menyusun program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan karyawan. Selain itu, hasil asesmen karyawan berbasis KPI ini juga berguna sebagai dasar penentuan pemberian remunerasi kepada masing-masing karyawan di tahun berikutnya sesuai dengan kinerjanya.

Rincian pelaksanaan asesmen kompetensi selama tahun 2020 di antaranya adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL

Employee management in the Company is emphasized on a number of aspects including improvement of employees competence, enhancement of employees quality and welfare, assessment of employees performance carried out periodically based on Key Performance Indicator (KPI), as well as other training programs. With regards to employee performance assessment, in order for the assessment criteria to be constantly measured, the Company established and determined a KPI agreed together by the superior and the subordinates at the beginning of the year.

In the following stage, KPI assessment result will be used by the Company as a basis in considering employees promotion and career development in the following year. In relation to that, employees considered as having qualified skills to be placed in managerial level will be proposed to hold a position corresponding to the skill owned. On the other hand, if the employee is considered as still lacking competence, then an improvement recommendation to participate in numbers of development programs in the following year will be given, and if based on analysis outcome, a gap is found between the employee's competence and the intended position, therefore such matter will be a recommendation for the Human Capital Division-Learning & Development Department in establishing competence development program needed by the employee. In addition, this KPI based employee assessment outcome is also useful as a remuneration provision basis for each employee in the following year, according to their respective performance.

Detail of Competence Assessment Implementation in 2020 among others are as follows:

Jenis Penilaian Type of Assessment	Peserta Participants	Jumlah Peserta Total Participants
Lelang Jabatan untuk menjadi <i>Department Head</i> <i>Auction for Department Head Position</i>	Supervisor	41

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pada prinsipnya, penyusunan program pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara menyeluruh dan menyentuh setiap aspek dan tingkatan jabatan karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan melalui *Human Capital Division* yang membawahi *Learning & Development Department* selal melibatkan peranan para Pemimpin Unit Kerja untuk turut berpartisipasi dengan memberikan dorongan kepada *staff* masing-masing agar mereka lebih termotivasi dalam meningkatkan potensi dirinya.

Sejumlah program pengembangan kompetensi karyawan yang rutin digelar Perusahaan setiap tahunnya juga bertujuan untuk menunjang proses pengembangan karier masing-masing karyawan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan senantiasa membuka kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan potensi diri dan kariernya sesuai dengan kinerja, kompetensi, pengalaman serta kriteria lain yang telah ditetapkan, sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 136/DIR-PJA/II/2012 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pelatihan bagi Karyawan.

Setiap tahunnya, Perusahaan melalui *Human Capital Division* senantiasa melakukan kajian dan analisis terhadap kesenjangan kompetensi karyawan dengan membandingkan performa kinerja/peran saat ini dengan performa kinerja/peran yang diharapkan. Hal tersebut dilakukan agar dapat menentukan program pengembangan kompetensi yang tepat bagi karyawan berdasarkan 4 (empat) kategori/jenis pelatihan yang telah ditetapkan Perusahaan, yaitu:

1. *Leadership & Managerial Excellence*;
2. *Culture & Ethics Excellence*;
3. *Business Excellence*;
4. *Personal Excellence*.

Keseluruhan proses tersebut dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini:

EMPLOYEES COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

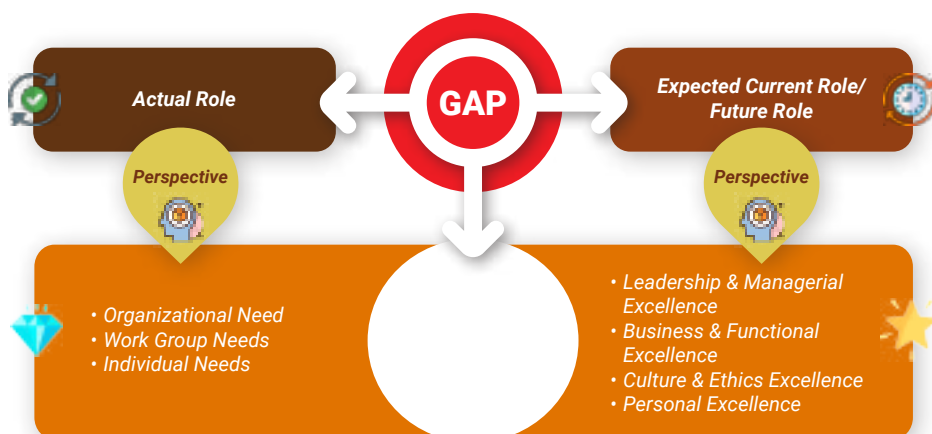
In principle, employees development program is prepared comprehensively and involves every employee's aspects and position level. As such, the Company through Human Capital Division that supervises Learning & Development Department always involves the Work Unit Leaders to participate, by encouraging their respective staffs so that they can be more motivated in improving their personal potency.

Numbers of employees development program held annually by the Company are also intended to support the process of each employee's career development. In relation to such matter, the Company continually opens opportunities to each employee to develop their potential and career according to their performance, competence, experiences and other predetermined criteria, as set out in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Board of Directors Decision No. 136/DIR-PJA/II/2012 on Provision Regarding Employee Training Implementation.

Each year, the Company through Human Capital Division continues on performing assessment and analysis on employees' competence gap by comparing their current performance/role and their expected performance/role. This is carried out so that a more accurate competence development program can be prepared for employees based on 4 (four) categories/types of training as determined by the Company, namely:

1. *Leadership & Managerial Excellence*;
2. *Culture & Ethics Excellence*;
3. *Business Excellence*;
4. *Personal Excellence*.

All of the processes can be illustrated in the following chart:





Program pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan Perusahaan, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas kinerja Perusahaan. Program pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara terencana dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan berupa program pendidikan dan pelatihan, dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp371.026.365,- dengan jumlah *training mandays* sebagaimana terlampir berikut ini.

Employees' competence development program carried out by the Company is expected to bring significant contribution towards the improvement of Company's productivity and performance quality. The employees' competence development program is carried out according to plan and is adjusted to the Company's business and development. Throughout 2020, the Company had carried out employees competence development in the form of education and training program, with a total cost of Rp371,026,365, and with number of training mandays as listed below.

Jumlah Training Mandays Tahun 2020
Number of Training Mandays Year 2020

Kategori Karyawan <i>Employee Category</i>	Training Days	Jumlah Peserta Pelatihan <i>Total Participants Training</i>	Training Man Days
Eksekutif (Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Group Head, Division Head) <i>Executive (Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Group Head, Division Head)</i>	195,6	361	1,02
Department Head	210,5	362	1,03
Unit Head, Spv, Officer	688,8	2.208	0,86
Jumlah Total	1049,9	2.931	0,92

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek kesejahteraan karyawan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan karyawan, sekaligus sebagai bentuk apresiasi Perusahaan atas kontribusi yang telah diberikan oleh setiap karyawan terhadap pencapaian kinerja Perusahaan. Salah satunya adalah dengan menerapkan sistem remunerasi yang proporsional dan transparan sesuai dengan jenjang karier atau level jabatan masing-masing karyawan dengan senantiasa berpedoman pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja karyawan, serta kemampuan Perusahaan.

EMPLOYEE'S FACILITIES AND WELFARE

The Company constantly pays attention to employee's welfare aspects as an inseparable part of the employee management activities, as well as a form of the Company's appreciation to each employee's contribution towards Company's performance achievement. One of the methods to manifest such matter, the Company has applied proportional and transparent remuneration system according to career stage or positional level of each employee, by constantly referring to manpower law in force and considering the employment performance assessment result, as well as Company's financial capability.

Sistem remunerasi yang diterapkan Perusahaan, mengacu pada Surat Keputusan *Grading* Tahun 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 tentang Strategi ketentuan remunerasi karyawan Perusahaan, serta ketentuan lainnya terkait ketenagakerjaan, yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga senantiasa berupaya menjaga *gap* rasio gaji karyawan agar tidak terdapat kesenjangan yang terlalu tinggi dengan mempertimbangkan prinsip keadilan bagi seluruh karyawan.

The remuneration system implemented by the Company refers to Grading Decision Letter of 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 on Company's employee remuneration provision strategy, as well as other manpower related provisions prevailing in Indonesia. The Company also constantly tries to maintain salary ratio gap for all employees so that there won't be too high of a gap, with due observance of equality principle for all employees.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat rasio gaji tertinggi dan terendah di Perusahaan selama tahun 2020.

Highest and lowest salary ration in the Company for 2020 can be seen in the table below.

Rasio <i>Ratio</i>	Skala Perbandingan <i>Comparison Scale</i>
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah <i>Employee's highest and lowest salary ratio</i>	1 : 11,3
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah <i>Board of Director's highest and lowest salary ratio</i>	1 : 1,1

Rasio Ratio	Skala Perbandingan Comparison Scale
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah <i>Board of Commissioners' highest and lowest salary ratio</i>	1 : 1,29
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai tertinggi <i>Board of Director's highest salary and employee's highest salary ratio</i>	1 : 2,54

Pegawai tertinggi pada tabel di atas adalah *Group Head*, sedangkan pegawai terendah adalah operator.

Selain dalam hal pemberian remunerasi, Perusahaan turut menyediakan sejumlah fasilitas menarik lainnya kepada para karyawan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, yakni:

1. Kartu Rekreasi

Setiap tahun, Perusahaan memberikan fasilitas rekreasi gratis kepada seluruh karyawan dan keluarganya untuk menikmati berbagai wahana rekreasi yang berada di kawasan Ancol Taman Impian, yaitu:

- 30 tiket Atlantis Water Adventure;
- 30 tiket Ocean Dream Samudra;
- 15 tiket Sea World Ancol;
- 15 tiket Dunia Fantasi.

2. Program Jaminan Kesehatan

Dengan berakhirnya program Asuransi Kesehatan di bulan April 2020, untuk selanjutnya jaminan kesehatan yang diberikan ke seluruh karyawan selain BPJS Kesehatan, adalah jaminan kesehatan yang dikelola secara mandiri oleh Perusahaan. Diberikan kepada seluruh karyawan tetap dan keluarganya (satu istri/suami dan maksimal tiga orang anak dengan usia maksimal 25 tahun). Selain karyawan tetap, Perusahaan juga mendaftarkan seluruh karyawan kontrak/staf ahli ke dalam program proteksi kesehatan ini namun demikian cakupan proteksinya tidak meliputi keluarga dan/atau sebagaimana tercantum dalam kontrak kerja yang terdaftar di *Human Capital Division*.

3. Bantuan Kacamata

Perusahaan memberikan fasilitas penggantian *frame* dan lensa kacamata bagi karyawan tetap melalui sistem reimburse yaitu dengan melampirkan surat keterangan dokter spesialis mata dan hasil *Medical Check Up (MCU)*.

4. Bantuan Melahirkan

Perusahaan menyediakan fasilitas bantuan melahirkan sampai dengan maksimal anak ketiga. Kebijakan ini berlaku bagi karyawan wanita (tetap) dan/atau istri karyawan (tetap) yang terdaftar di *Human Capital Division*.

5. Lapangan Olahraga

Perusahaan menyediakan berbagai sarana dan prasarana olahraga yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan Perusahaan, di antaranya:

- Lapangan voli di AWA;
- Lapangan bulu tangkis di *Ecovention Building* (lantai 2) dan Dunia Fantasi;
- Tenis meja di Gedung Specta Ancol dan *Ecovention Building* (lantai 2);
- Fasilitas *fitness* di *Town House*.

Highest level employees in the above table refers to *Group Head*, while the lowest level employee means operational staffs.

In addition to remuneration provision, the Company also provides other interesting facilities to employees as the Company's effort in enhancing the employee's welfare, namely:

1. Recreation Pass

Each year, the Company provides free recreational facilities to all employees and their families to enjoy various recreational facilities in Ancol Taman Impian area, namely:

- 30 Atlantis Water Adventure tickets;
- 30 Ocean Dream Samudra tickets;
- 15 Sea World Ancol Visitors tickets;
- 15 Dunia Fantasi tickets.

2. Health Insurance Program

With the expiry of Health Insurance program coverage in April 2020, further health insurance to be provided to all employees in addition to BPJS Healthcare, will be a health insurance provided independently by the Company. Health protection is provided to all permanent employees including their families (one wife/husband and a maximum of three children of maximum 25 years old). Aside from permanent employees, the Company also registers contracted employees/expert staffs in the health protection program. But the coverage does not include their families and/or as set out in the work contract listed in *Human Capital Division*.

3. Eyeglasses aid

The Company provides eyeglasses frame and lenses compensation to permanent employees through reimbursement system, by enclosing a reference letter from an optometrist and *Medical Check Up* letter (MCU).

4. Maternity Aid

The Company provides maternity aid maximum up to the maternity of the third child. This policy applies to female (permanent) employees and/or wife of (permanent) employees registered in the *Human Capital Division*.

5. Sport Stadium

The Company provides various sports infrastructures to be used by all employees within the Company, among others:

- Volley court in AWA;
- Tennis court in *Ecovention Building* (2nd floor) and in Dunia Fantasi;
- Table tennis in Specta Ancol Building and *Ecovention Building* (2nd Floor);
- Fitness facility at the *Town House*.



6. Pinjaman Pegawai melalui koperasi karyawan.
7. Beasiswa Yayasan Marga Pembangunan Jaya.
8. Pemberian beasiswa untuk anak karyawan berprestasi di lingkungan jaya grup.
9. Pemberian sumbangan sukacita & dukacita kepada karyawan atau keluarga karyawan sesuai dengan ketentuan SK Direksi.

REWARD AND PUNISHMENT

Perusahaan memberlakukan sistem *reward and punishment* secara berkala guna memacu kinerja bagi seluruh karyawan. Pemberian *reward* dilakukan sebagai bentuk apresiasi Perusahaan kepada karyawan atas prestasi dan dedikasi yang telah diberikan oleh setiap karyawan kepada Perusahaan selama bekerja. Sebagaimana tertuang di dalam SK Grading tahun 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 tentang Penghargaan Karyawan, adapun *reward* yang diberikan kepada masing-masing karyawan cukup bervariasi, di antaranya:

1. Pemberian Logam Mulia kepada 10 (sepuluh) orang karyawan yang telah mengabdikan selama 10 (sepuluh) tahun di Perusahaan;
2. Paket Umroh untuk 10 (sepuluh) orang karyawan terpilih beserta suami/istri;
3. Paket ziarah rohani untuk 2 (dua) karyawan terpilih;
4. Beasiswa bagi 151 anak karyawan yang berprestasi.

Selain memiliki program *reward*, Perusahaan juga menerapkan sistem *punishment* kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, *Standard Operation Procedure* (SOP), dan Kode Etik Pegawai. Dalam memberikan *punishment* kepada karyawan, bobot berat pelanggaran yang dilakukan menjadi tolak ukur banyak atau tidaknya sanksi yang akan diterima oleh karyawan yang bersangkutan. Sanksi yang diberikan berupa surat peringatan hingga surat pemutusan kerja. Dengan diberlakukannya sistem *punishment* ini diharapkan seluruh karyawan dapat menjadi pribadi yang lebih disiplin sehingga Perusahaan maupun karyawan dapat bersama-sama menjaga kesejahteraan yang sudah dibangun.

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan senantiasa berupaya memegang teguh komitmennya untuk mengembangkan hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis di lingkungan Perusahaan. Pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perusahaan sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Hak dan kewajiban yang dimaksud yaitu hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang disetujui antara Perusahaan dan karyawan.

6. *Employee Loan through Employee Cooperative.*
7. *Scholarship from Yayasan Marga Pembangunan Jaya.*
8. *The scholarship is provided to those children of Jaya Group's employees having outstanding school performance.*
9. *Provision of celebration & condolence money to employees or employees' families according to the provisions stated in the Board of Directors' Decision Letter.*

REWARDS AND PUNISHMENT

The Company applies rewards and punishment system periodically in order to motivate all employees' performance. Rewards are given as a form of Company's appreciation to the employees for achievement and dedication shown by each employee to the Company during their employment. As set out in Grading Decision Letter of 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 regarding Appreciation for Employee, the reward given to each employee will be various, among others:

1. *Appreciation in the form of Precious Metal (Gold) to 10 (ten) employees who have served the Company for 10 (ten) years;*
2. *Pilgrimage to Mecca for 10 (ten) selected employees including their wives/husbands;*
3. *Religious pilgrimage for 2 (two) selected employees;*
4. *Scholarships to 151 Employees' Children with outstanding school performance.*

Aside from reward program, the Company also applies punishment system to employees who violate Company's Regulations, Standard Operation Procedure (SOP) and Employees' Code of Conduct. In imposing punishment to employee, severity of the violation is a benchmark of the punishment to be imposed to the relevant employee. Sanction imposed will be in the form of warning letter up to work termination. By applying punishment system, it is expected that all employees will become disciplined personnel so that the Company and the employees can work hand in hand to maintain welfare attained.

INDUSTRIAL RELATIONS MANAGEMENT

In carrying out its business activities, Ancol constantly upholds its commitment to develop constructive and harmonious industrial relations in the company's environment. In managing industrial relations in its environment, the Company constantly upholds rights and obligations as well as honor all parties' interests related to Company's business and operational activities as set out in Company's Articles of Association. Rights and obligations as referred to hereinabove means the equal right to express opinion through mechanism agreed between the Company and the employee.

Salah satu mekanisme yang disepakati bersama yaitu Serikat Pekerja (SP) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. SP tersebut dibentuk atas inisiasi karyawan pada tahun 1999. SP diharapkan dapat berfungsi sebagai wadah untuk mengakomodasi seluruh aspirasi karyawan, serta sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap pemenuhan hak karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat. Sampai akhir tahun 2020, terdapat 192 karyawan atau 29,4% dari total karyawan Perusahaan telah terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja.

Perselisihan dalam hubungan industrial merupakan suatu yang wajar dan dapat terjadi dalam tiap Perusahaan. Setiap perselisihan yang timbul di dalam hubungan industrial akan diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku dan merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam menyelesaikan masalah, SP bertindak sebagai mediator antara Perusahaan dan karyawan dengan memberikan advokasi kepada kedua belah pihak. Tidak hanya itu, SP turut bertindak sebagai fasilitator di dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan Perusahaan.

Manajemen Perusahaan secara berkala akan mengadakan sejumlah pertemuan dalam bentuk *sharing session* bersama SP yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Selama ini Perusahaan menilai pengembangan hubungan industrial yang tercipta di Perusahaan sudah cukup kondusif dan sesuai harapan, hal tersebut ditandai dengan tidak adanya pemogokan kerja karyawan dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi hingga akhir tahun 2020.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Berikut rencana pengembangan SDM ke depan, khususnya dalam rangka mengantisipasi atau mendukung perkembangan usaha Perusahaan di tahun 2021, antara lain:

1. *Organization Development*
 - Audit Organisasi;
 - Penentuan fungsi/bidang kerja prioritas untuk transformasi bisnis;
 - Pembentukan *Agile Organization*;
 - Jenjang Karier (Generalis vs Spesialis).
2. *Talent Management*
 - Pembentukan *Talent Pool* berdasarkan hasil performa & assessment;
 - Program pengembangan bagi member *Talent Pool* melalui *coaching & training*;
 - *Ready to* program suksesi level SVP, VP & Dept Head.
3. *Performance Management System*
 - Katalog indikator performa kerja setiap fungsi;
 - Penentuan *Key Performance Indicator (KPI)*;
 - Sistem *monitoring & evaluasi* performa korporat & individu;
 - *Reward System*.

One of the mechanisms agreed is PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Labor Union (SP). The Labor Union was established based on employees' initiative in 1999. The Union is expected to function as a forum to accommodate all employees' aspirations in relation to fulfillment of employees' right to gather, assemble and to express opinion. Up until 2020, there were 192 employees or 29.4% of total Company's employees was registered as members of the Labor Union.

In industrial relations, a dispute is normal and it may happen in every company. Disputes arising in the industrial relations are resolved by referring to prevailing laws and regulations and referring to the Collective Labor Agreement (PKB). In resolving problems, Labor Union acts as mediator between the Company and employees by giving advices to both parties. In addition, Labor Union also acts as facilitator in various activities for the purpose of disseminating Company's regulations.

The Company Management periodically holds numbers of meetings in the form of sharing sessions together with Labor Union which are intended to accommodate employees aspirations, suggestions and inputs. The Company considers that the industrial relations developed in Company is adequately conducive and has met expectation. This is proven by no employees strike or incident due to discrimination up until end of 2020.

FUTURE HR MANAGEMENT DEVELOPMENT PLAN

The following is future HR development plan, especially for the purpose of anticipating or supporting Company's business development in 2021:

1. *Organization Development*
 - *Organization Audit*;
 - *Determination of priority work function/sector for business transformation*;
 - *Establishment of Agile Organization*;
 - *Career Path (Generalize vs Specialize)*.
2. *Talent Management*
 - *Talent Pool establishment based on performance and & assessment outcome*;
 - *Development program for Talent Pool members through coaching & training*;
 - *Ready for succession program for SVP, VP & Dept Head levels*.
3. *Management System Performance*
 - *Work performance indicator catalogue for each function*;
 - *Establishment of Key Performance Indicator (KPI)*;
 - *Monitoring & Evaluation System for Corporate & Individual Performance*;
 - *Reward System*.



4. Learning Management System

- Penyusunan katalog materi 4 pilar *training* yakni *leadership & managerial excellence, business & functional excellence, culture & ethics excellence* dan *personal excellence*;
- Penyusunan program *training core competence*;
- Sistem *digital learning* yang mudah diakses;
- *Monitoring & evaluasi* program.

4. Learning Management System

- *Material catalogue drafting for 4 training pillars, namely leadership & managerial excellence, business & functional excellence, culture & ethics excellence and personal excellence*;
- *Core Competence Training Program Drafting*;
- *Digital learning system with convenient access*;
- *Monitoring & evaluation program*.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

STRATEGI DAN PENGELOLAAN SISTEM TI PERUSAHAAN

Fondasi Teknologi Informasi (TI) yang kuat menjadi hal terpenting yang harus dimiliki dan diperhatikan guna mendukung keberlangsungan bisnis di era serba digital dan *high speed* internet seperti saat ini. Menyadari hal tersebut, Perusahaan yang memiliki visi besar menjadi pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik se-Asia Tenggara tentunya perlu memiliki sistem TI yang andal, inovatif, serta memiliki kapasitas yang cukup dan memungkinkan untuk berkembang secara gradual.

Perusahaan tidak pernah berhenti dalam berinovasi di bidang TI karena hal tersebut berperan besar dalam peningkatan kualitas layanan konsumen yang secara langsung akan berpengaruh terhadap meningkatnya kepuasan konsumen.

Strategi pengelolaan sistem TI Perusahaan berfokus pada 4 (empat) aspek, yaitu:

1. Infrastruktur dan Operasional Teknologi Informasi;
2. Pengembangan Sistem;
3. Pengembangan Aplikasi;
4. Data Warehouse & Knowledge Management.

Perbaikan dan pembenahan terus dilakukan Perusahaan secara berkala dalam hal implementasi Tata Kelola TI (*IT Governance*). Perusahaan telah mengeluarkan Kebijakan Teknologi Informasi yang dituangkan dalam surat keputusan Direksi guna mendukung tata kelola yang baik di bidang TI.

Perusahaan secara rutin mengadakan kegiatan Audit IT baik oleh Divisi Internal Audit maupun oleh konsultan Audit IT dari luar untuk terus menjamin Tata Kelola TI berjalan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan mengacu ke praktik baik (*best practice*) di dunia IT.

STRATEGIES AND MANAGEMENT OF COMPANY'S IT SYSTEM

In today's digital and high-speed Internet era, a strong Information Technology (IT) base is important to be obtained and considered, in order to support business sustainability. In realizing this, and having a big vision of becoming a property developer with an integrated, largest and best tourism area in Southeast Asia, the Company certainly needs to have a reliable, innovative IT system, and to have adequate capacity enabling it to develop gradually.

Therefore, the Company will continue on pursuing IT innovation due to its major role in improving customer service quality which can directly impact customer satisfaction improvement.

The Company's IT system management strategy is focused on 4 (four) aspects, namely:

1. *Information Technology Infrastructure and Operations;*
2. *System Development;*
3. *Application Development;*
4. *Warehouse Data & Knowledge Management.*

The Company continues to make improvements in IT Governance Implementation periodically. In order to support a good IT governance, the Company has issued Information Technology Policy as set out in Board of Directors Decision Letter.

The Company conducts IT Auditing periodically, both by Internal Audit Division or by external IT Auditing Consultant in order to continuously ensure that IT Governance runs according to prevailing policy and refers to the best practice in IT sector.

Perusahaan secara berkala terus memperkuat aspek TI dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya sehari-hari guna mendukung pencapaian kinerja dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Untuk mengoptimalkan pengelolaan TI baik di lingkungan Perusahaan maupun di entitas anak, Perusahaan telah memiliki organ pengelola TI yaitu Divisi Teknologi Informasi yang bertugas untuk melakukan pengembangan TI secara berkala guna mendukung Manajemen dalam memantau seluruh sistem aspek kinerja, antara lain:

1. Pengelolaan Rekreasi (*Theme Park Management System*). Aplikasi yang telah digunakan yaitu aplikasi *membership*, aplikasi penjualan tiket, aplikasi *inpark revenue*, aplikasi *website* (ancol.com) dan Ancol Mobile App;
2. Pengelolaan Hotel dan Resort. Perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi Sistem Manajemen Perhotelan yang digunakan di unit Hotel Putri Duyung Ancol dan Pulau Bidadari;
3. Pengelolaan Akuntansi dan Keuangan. Perusahaan telah mengimplementasikan ERP *Finance* dengan modul utama *Account Receivable*, *Account Payment*, *Cash & Bank* dan *General Ledger*;
4. Pengelolaan Properti. Perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi Penjualan Properti dan aplikasi pencatat meter air yang merupakan dari Pemeliharaan Properti;
5. Pengelolaan bisnis *Retail*. Perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi *Point of Sale* (POS), *Mobile POS* dan *Inventory*;
6. Pengelolaan dukungan bisnis. Perusahaan telah mengimplementasikan sistem yang mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pelayanan baik internal maupun pihak eksternal, antara lain: aplikasi *e-Procurement*, *HRIS*, *asset management*, dan lain-lain.

ROADMAP PENGELOLAAN TI PERUSAHAAN

Roadmap pengembangan TI diselaraskan dengan strategi Perusahaan di bidang TI yang secara khusus sejak tahun 2019 telah mencanangkan program Digi Ancol. **Digi Ancol** sendiri merupakan sebuah program *Ancol Go Digital* atau lebih luas lagi merupakan *digital transformation*, yaitu sebuah perubahan yang memanfaatkan teknologi digital untuk merancang ulang proses-proses tradisional sehingga bisa menjadi lebih efektif dan efisien.

Selama masa pandemi COVID-19 tahun 2020 Pengelolaan TI Perusahaan lebih difokuskan pada pemeliharaan dan optimalisasi aset-aset TI yang telah diimplementasikan baik di sisi *front-end* maupun *back-end system*. *Front-end system* terdiri dari aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk melayani pelanggan, telah disesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Daerah DKI Jakarta dalam upaya pencegahan penularan COVID-19, di antaranya:

- Pembelian tiket secara *online* melalui situs web Perusahaan;
- Pembayaran tiket secara *cashless* (non uang cash);

In performing its daily operation and business activities, the Company continues to strengthen its IT aspect in order to support performance achievement and optimization of its resources. To optimize IT management both within the Company and its subsidiaries, the Company has already owns IT management organ, namely Technology Information Division, having the duty to conduct periodical IT development in order to support Management in monitoring the entire performance aspect, among others:

1. *Theme Park Management System. Application used are membership application, ticketing application, inpark revenue application, website application (ancol.com), and Ancol Mobile App;*
2. *Hotel and Resort Management. The Company implemented Hospitality Management System used by Putri Duyung Ancol Hotel units and Pulau Bidadari;*
3. *Accounting and Finance Management. The Company implemented ERP Finance with Account Receivable, Account Payment, Cash & Bank dan General Ledger as its main modules;*
4. *Property Management. The Company implemented Property Sales application and water meter application which are part of Property Maintenance activities;*
5. *Retail business management. The Company implemented Point of Sale (POS), Mobile POS and Inventory application;*
6. *Management of business support. The Company implemented system to support operational and services activities both through internal or external party, among others: e-Procurement, HRIS, asset management application, etc.*

COMPANY'S IT MANAGEMENT ROADMAP

*IT development roadmap is adjusted according to the Company's strategy in IT sector which has since 2019 launched **Digi Ancol** program exclusively. Digi Ancol itself is an Ancol Go Digital program or more broadly, it is a digital transformation, a change that utilizes digital technology to redesign traditional processes to be more effective and efficient.*

During COVID-19 pandemic in 2020, Company's IT Management was more focused on maintaining and optimizing IT assets which was implemented in front-end and back-end system. Front-end system comprises applications used to serve customers, which are adjusted according to DKI Jakarta Regional Government's policy in order to prevent COVID-19 transmission, as follows:

- *Online ticket purchasing through the Company website;*
- *Cashless ticketing payment (non-cash);*



- Pembatasan kuota tiket, bertujuan untuk mengurangi kerumunan massa;
- Reservasi pengunjung secara *online*, bertujuan untuk mengatur kedatangan pengunjung sehingga tidak terjadi penumpukan di pintu gerbang akibat pengunjung yang beli tiket pada hari H. Pada reservasi *online* ini pengunjung juga harus mengisi biodata dan pernyataan bahwa yang bersangkutan dalam keadaan sehat.

ORGANISASI PENGELOLA TI PERUSAHAAN

Pengelolaan TI di lingkup Perusahaan dilaksanakan oleh Divisi Teknologi Informasi yang memiliki peran, tanggung jawab, dan wewenang untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan sistem TI Perusahaan. Divisi Teknologi Informasi telah melakukan berbagai misi pengembangan TI secara menyeluruh baik melalui aplikasi, *database*, *hardware* maupun infrastruktur TI guna mewujudkan tercapainya layanan TI yang andal, terintegrasi dan *online-realtime* baik bagi pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

Peran Divisi Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam menjalankan kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan sistem teknologi informasi Perusahaan, yakni sebagai berikut.

1. Mendorong dilakukannya penyempurnaan proses bisnis (*business process improvement*) atau perubahan *Standar Operation Procedure* (SOP) guna mencapai proses yang *seamless*, efektif dan efisien;
2. Membantu terciptanya alternatif pendapatan baru seiring dengan *trend* perkembangan TI di era industri 4.0 dan transformasi digital yang menjadi sebuah keniscayaan;
3. Melakukan transformasi proses bisnis dari yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi otomatis berbasis sistem TI.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Dalam pelaksanaannya, Divisi Teknologi Informasi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memastikan sistem TI yang terdiri dari aplikasi, *database*, jaringan dan infrastruktur terkait dapat beroperasi dengan baik guna mendukung kegiatan operasional dan pelayanan perusahaan;
2. Menjaga keamanan aset-aset TI perusahaan seperti *data center*, jaringan, aplikasi, *database* dan dokumentasi terkait sistem TI;
3. Melakukan pemeliharaan Sistem TI Perusahaan secara berkala baik yang bersifat *corrective*, *preventive*, *adaptive* maupun *perfective maintenance*;
4. Melakukan sosialisasi kepada karyawan mengenai manfaat, cara mengoptimalkan hingga *awareness* atas ekosistem TI yang dimiliki perusahaan.

- *Limitation on ticketing quota, intended to reduce mass gathering;*
- *Online visitors reservation, intended to administer visitors arrival so to prevent crowd at the main gate due to tickets purchased on certain day. On online reservation, visitors are required to fill in their biodata and to make statement that they are in healthy condition.*

COMPANY'S IT MANAGEMENT ORGANIZATION

IT Management in Company's environment is carried out by Information Technology Division having the role, responsibility, and authority to administer matters related to Company's IT system management and development. Information Technology Division has carried out various IT development mission comprehensively through application, database, hardware, and IT infrastructure in order to achieve reliable, integrated and online-realtime IT service for Company's internal and external parties.

Information Technology Division's Role

Information Technology Division plays important role in carrying out management activities related to the management and development of Company's information technology system, among others:

1. *Stimulating business process improvement or changes in Standard Operation Procedure (SOP) in order to achieve seamless, effective and efficient process;*
2. *Assisting in the creation of new revenue alternatives inline with inevitable IT development trend in 4.0 industry era and digital transformation*
3. *Transform business process from manual to automatic based on IT system.*

Duties and Responsibilities of Information Technology Division

In the implementation, Information Technology Division has numbers of duties and responsibilities, among others:

1. *Ensuring the IT system to consist of relevant application, database, network and infrastructure that operate properly to support Company's operational activities and services;*
2. *Protecting company's IT assets such as data center, network, application, database and IT system related documentation;*
3. *Maintaining Company's IT system periodically, either for those with corrective, preventive, adaptive nature or those with perfective maintenance nature;*
4. *Carrying out disseminations to employee regarding benefits, methods to optimize, and awareness of IT ecosystem owned by the Company.*

PENERAPAN SISTEM TI PERUSAHAAN

Dalam rangka menjawab tantangan bisnis yang hampir sebagian besar kini bergantung pada ketersediaan sistem TI yang aman, cepat, dan andal, Perusahaan terus berupaya memperkuat sisi infrastruktur, jaringan komunikasi dan pengamanan informasi dengan melakukan penambahan dan/atau perubahan di dalamnya. Selain itu, guna memastikan kelancaran operasional secara berkelanjutan, Perusahaan juga telah menyempurnakan kebijakan dan prosedur bidang TI agar senantiasa selaras dengan strategi, hukum, regulasi dan bisnis Perusahaan.

Perusahaan telah menyusun dan menjalankan strategi mitigasi risiko sebagai bentuk pengendalian atas risiko operasional serta menghindari kesalahan sistem yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Perusahaan terlebih dahulu telah melakukan *Risk Assessment* atas potensi-potensi risiko yang mungkin timbul, lalu menetapkan upaya mitigasinya, antara lain:

1. Memasang *free WiFi* Ancol sebagai bentuk fasilitas kepada pengunjung, terutama di area rekreasi Ancol.
2. Menerapkan Sistem Aplikasi Rombongan berbasis web untuk meningkatkan kuota penjualan tiket rombongan dan pemantauan kinerja Agen di daerah;
3. Mengimplementasikan Sistem Aplikasi *Global Positioning System* (GPS) di bis Wara-Wiri dan memasang TV monitor di beberapa halte bis guna memudahkan pengunjung untuk mengetahui posisi dan memperkirakan estimasi kedatangan bis;
4. Menerapkan Sistem *Smart Vehicle Counting* yang merupakan bagian dari *Surveillance System* guna menghitung jumlah kendaraan yang masuk/keluar kawasan wisata Ancol Taman Impian;
5. Mengimplementasikan *Internet Security System* dengan menerapkan *Unified Threat Management* yang dinilai menjadi solusi dalam menangani keamanan jaringan komputer Perusahaan;
6. Mengimplementasikan sistem *Mobile Point of Sales* (M-POS) di Unit Pintu Gerbang Utama (*Main Gate*) sehingga seluruh transaksi dapat dipantau secara *online* dan *realtime* melalui aplikasi *Business Intelligence* yang telah diimplementasikan sebelumnya;
7. Mengaplikasikan *Virtual Account* (VA) di Unit Pengelolaan Properti guna mempermudah penghuni dalam melakukan pembayaran luran Pengelolaan Lingkungan (IPL). VA juga dikembangkan untuk keperluan internal guna melakukan efisiensi waktu dalam proses pencatatan dan pelaporan pendapatan.

PENGEMBANGAN SISTEM TI PERUSAHAAN

Perusahaan dituntut untuk lebih memfokuskan diri dalam meningkatkan kualitas layanannya kepada pengunjung dengan memperkuat infrastruktur ICT (*Information and*

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S IT SYSTEM

To address business challenges that are largely dependent on the availability of secure, fast, and reliable IT systems, the Company continues to strengthen its infrastructure, communication network and information security by making additions and/or changes in it. Furthermore, in order to ensure the sustainability of smooth operation, the Company has also improved its IT policies and procedures so it is consistently in-line with the Company's strategies, laws, regulations, and business.

The Company implemented and carried out mitigation strategy as a form of control over operational risk and to prevent errors in the system that may occur at any time. The Company has previously conducted Risk Assessment on potential risks that may arise and thereafter determined its mitigation efforts, among others:

1. *Installation of Ancol free WiFi as a free facility for visitors, particularly in Ancol coastal area.*
2. *Implementation of a web-based Group Application System to enhance group ticketing sales quota and monitor regional Agent's performance;*
3. *Implementation of Global Positioning System (GPS) application in Wara-Wiri bus and installation of TV monitors in several bus stops to make it easier for visitors to find out bus position and estimate the arrival;*
4. *Application of Smart Vehicle Counting System which constitutes a part of Surveillance System to count the number of vehicles entering/exiting Ancol Taman Impian tourism area;*
5. *Implementation of Internet Security System by applying Unified Threat Management which is considered to be a solution in handling the Company's computer network security;*
6. *Implementation of Mobile Point of Sale (M-POS) System in Dunia the Main Gate so that all transactions can be monitored online and real-time through Business Intelligence application which was implemented previously.*
7. *Application of Virtual Account (VA) in Property Management Unit in order to facilitate the residents in paying Environmental Management Fees (IPL). VA was also developed for internal use in order to efficiently perform the revenues recording and reporting process.*

DEVELOPMENT OF COMPANY'S IT SYSTEM

The Company is required to focus more on improving its services quality to visitors by strengthening its integrated ICT (Information and Communication Technology) infrastructure



Communication Technology) yang terintegrasi serta inovasi layanan di tengah perubahan *marketplace* dan *society* yang hampir seluruh aktivitasnya bergerak menuju ke arah digital. Sejauh ini, Perusahaan tengah mempersiapkan penguatan infrastruktur TI yang sudah ada yaitu mengintegrasikan jaringan *Fiber Optic* (FO), *Free WiFi*, CCTV, penambahan BTS *MicroCell Pole* guna meningkatkan *cellular coverage* dan membangun NOC (*Network Operation Center*) yang menjadi pusat pengendalian dan pemantauan seluruh aspek ICT Perusahaan. Sementara di bidang konten atau *Value Added Services* (VAS), Perusahaan sedang mengembangkan aplikasi-aplikasi yang mendukung konsep *smart tourism* seperti *Mobile Apps*, *Cashless System*, *Internet of Things* (IoT), *Mobile POS* dan lain-lain.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah mencanangkan program DigiAncol, yakni program pengembangan proses digitalisasi dalam menjalankan kegiatan operasional dan layanannya. Program-program yang berorientasi pada KYC (*Know Your Customers*), KYV (*Know Your Vendors*) dan KYE (*Know Your Employee*) antara lain:

1. *Cashless System*
Sistem pembayaran non-tunai menggunakan berbagai media pembayaran seperti *debit/credit card*, *virtual account*, uang elektronik berbasis *smartcard* dan uang elektronik berbasis *server*;
2. *Mobile Apps*
Aplikasi pada *handphone* yang memiliki fungsi utama:
 - a. Sebagai media informasi seperti seperti informasi unit rekreasi, wahana, fasilitas publik, dan lain-lain;
 - b. Sebagai media transaksi seperti pembelian tiket, pembuatan *e-card* dan lain-lain. Aplikasi ini juga akan dikembangkan dengan fitur-fitur tingkat lanjut seperti *Virtual Assistant* dan Sistem Antrian Wahana.
3. *Mobile POS* (MPOS)
Aplikasi untuk sistem *retail* yang berbasis Android yang diinstal pada mesin MPOS yang diperuntukkan bagi *outlet-outlet* yang berukuran relatif lebih kecil seperti *Merchandise* dan *Food Stall*;
4. Perencanaan Pengamanan Berbasis Digital;
5. Penerapan IoT (*Internet of Things*)
Segala sesuatu yang terhubung ke internet dan bisa dikendalikan menggunakan aplikasi *mobile*. Tahap awal penerapan IoT yaitu pada Pompa Banjir guna memantau ketinggian air;
6. Penerapan *Virtual Account* (VA) di unit-unit Rekreasi
Penerapan VA dengan tujuan utama untuk melakukan simplifikasi proses pencatatan pendapatan atas penjualan tiket mulai dari aplikasi *front-end* (*ticketing system*) hingga *back-end system* (ERP Finance). Keuntungan dari penerapan VA antara lain:
 - a. Meniadakan input manual pendapatan di sistem *back-end* (ERP Finance);
 - b. Menghilangkan berkas Bukti Penerimaan dan verifikasi tanda tangan karena data penerimaan sudah tervalidasi dari Sistem Bank.

and service innovation amid changes in *marketplace* and *society*, of which almost all the activities are moving towards *digital system*. So far, the Company is preparing to strengthen its existing IT infrastructure, i.e. by integrating *Fiber Optic* (FO) networks, *Free WiFi*, CCTV, adding *MicroCell Pole* BTS to enhance *cellular coverage*, and building NOC (*Network Operation Center*) which becomes the center of controlling and monitoring all Company's ICT aspects. Whereas, in content or *Value Added Services* (VAS) aspect, the Company is currently developing applications to support *smart tourism* concept such as *Mobile Apps*, *Cashless System*, *Internet of Things* (IoT), *Mobile POS*, etc.

In 2020, the Company launched DigiAncol program, namely a digitalization process development program to run its operational and service activities. Programs that are KYC (*Know Your Customers*), KYV (*Know Your Vendors*) dan KYE (*Know Your Employee*) oriented among others:

1. *Cashless System*
A non-cash payment method using *debit/credit card*, *virtual account*, *smart card based electronic money* and *server based electronic money*;
2. *Mobile Apps*
An application on mobile phone which has the following main functions:
 - a. As an information media such as information on recreation unit, rides, public facilities, etc;
 - b. As a transaction media such as ticket purchasing, *e-card* issuance etc. This application is also developed with advanced features such as *Virtual Assistant* and *Rides Queuing System*.
3. *Mobile POS* (MPOS)
An application for retail system using Android based application installed on MPOS machine intended for relatively smaller outlets such as *Merchandise* and *Food Stall*;
4. *Digital Based Security Planning*;
5. *Implementation of IoT* (*Internet of Things*)
Everything connected to internet and can be controlled using *mobile application*. Initial phase of IoT is on *Flood Pump* to monitor the water level;
6. *Virtual Account* (VA) implementation in *Recreational Units*
VA implementation is intended to simplify the revenue recording from *ticketing sales from front-end* (*ticketing system*) application to *back-end system* (ERP Finance). The benefit from implementing VA is among others:
 - a. To eliminate manual revenue input in *back-end* (ERP Finance) system;
 - b. To eliminate Receipt and signature verification as data for the receipt has been validated from the Bank system.

8. *Centralized Inventory*

Program sentralisasi gudang persediaan barang (*inventory*) dengan menggunakan sistem *inventory* terpusat, sehingga dapat memberikan kemudahan dan efisiensi proses;

9. *Enhancement*

Aplikasi *existing* seperti *Ticketing*, *e-Procurement*, *HRIS*, *Hotel Management System*, dan lain-lain akan terus dikembangkan secara berkelanjutan mengikuti kebutuhan bisnis Perusahaan.

INVESTASI PENGEMBANGAN TI PERUSAHAAN

Perusahaan secara berkelanjutan terus melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan TI guna mengembangkan kualitas sistem TI yang sudah berjalan, serta mendukung kinerja Perusahaan ke arah yang lebih baik lagi ke depannya. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan investasi di bidang TI, sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam melakukan pengembangan teknologi untuk menciptakan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan produktif. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah merealisasikan investasi di bidang TI sebesar Rp2,01 miliar atau mencapai 19,66% dari anggaran sebesar Rp10,2 miliar. Investasi tersebut di antaranya untuk:

- Perencanaan Pengamanan Berbasis Teknologi Digital;
- Pengadaan Aplikasi *Data Analytics*;
- Pengadaan *Spare Part People Counting Pintu Keluar Unit*;
- Sistem *Online Ordering Restoran Ancol*;
- Implementasi Sentralisasi Inventori *Food Stall*;
- *Enhancement E-Procurement*;
- Pengeluaran *Opex* yang sifatnya *maintenance* maupun *Enhancement* dari sistem yang sudah ada.

Rasio realisasi investasi di bidang TI terhadap anggaran tahun 2020 relatif rendah, hal ini lebih dikarenakan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan bisnis Perusahaan, sehingga diambil langkah strategi untuk melakukan efisiensi biaya atau penundaan pengeluaran biaya *capex*.

Sementara itu, selain program/inovasi menggunakan biaya mandiri, Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan mitra yaitu proyek Sistem Transaksi Elektronik atau lebih dikenal dengan *Cashless System* dan proyek pengembangan *website* Perusahaan serta terus melanjutkan kemitraan proyek Infrastruktur dan layanan Berbasis FO (Fiber Optik).

STRATEGI PENGEMBANGAN TI TAHUN 2021

Tahun 2021 yang diprediksi masih dalam masa pandemi COVID-19, strategi pengembangan TI Perusahaan lebih difokuskan untuk melanjutkan inisiatif-inisiatif yang dilakukan sebelumnya, antara lain:

8. *Centralized inventory*

Centralized program for warehouse inventory using centralized inventory system, so to provide process convenience and efficiency;

9. *Enhancement*

Existing application such as Ticketing, e-Procurement, HRIS, Hotel Management System, etc. will continue to be developed sustainable in accordance with the Company's business requirement.

INVESTMENT FOR COMPANY'S IT DEVELOPMENT

The Company continuously performs various IT improvement and development in order to develop existing IT system's quality, as well as to support the Company's performance in the future. As such, the Company continuously invests in IT sector as to show the Company's commitment in developing technology to establish a more effective, efficient and productive business process. Throughout 2020, the Company has made investment in IT sector for Rp2.01 billion or reaching 19.66% of the budget of Rp10.2 billion. Such investment among others are for:

- *Security planning based on digital technology*
- *Data analytics application procurement;*
- *Procurement for people counting sparepart for unit's exit door;*
- *Ancol restaurants online ordering system;*
- *Food stall inventory centralization implementation;*
- *E-procurement enhancement*
- *Operational expenditure for maintenance or enhancement of existing system.*

Realization ratio for IT investment against 2020 budget was relatively low. This was due to COVID-19 pandemic which caused stagnation in the Company's business activity and as such, strategic measure was taken in order to achieve cost efficiency by postponing capital expenditures.

Meanwhile, in addition to independently financed programs/innovations, the Company also established a cooperation with its partner to work on Electronic Transaction System or known as Cashless System, as well as Company's website development. The Company also continued its partnership on Fiber Optic (FO) basis infrastructure projects and services.

IT DEVELOPMENT STRATEGY FOR 2021

In 2021 which is predicted to remain affected by COVID-19 pandemic, the Company will focus on continuing previous initiatives it has previously carried out, among others:



1. Melakukan penggantian sistem *Enterprises Resource Planning (ERP)*

Untuk memenuhi kegiatan operasional yang semakin kompleks maka diperlukan sistem yang terintegrasi, *online, realtime*, dapat menyajikan *dashboards* dan laporan-laporan yang bersifat analitik serta mendukung *mobility access* sehingga tidak terbatas pada *PC desktop* tapi dapat diakses melalui *smartphone* atau tablet. Hal ini rasanya sulit diterapkan pada ERP saat ini yang masih bersifat *desktop* dan terbatas pada modul *Financial Management*. Oleh karena itu perusahaan berencana melakukan penggantian ERP menuju ke ERP modern.

2. Melakukan perbaikan dan *improvement* atas aplikasi inti perusahaan.

Beberapa aplikasi belum sepenuhnya terintegrasi. Kondisi ini menyebabkan proses tidak efisien sehingga menyebabkan proses *closing data* dan penyajian laporan relatif lama.

3. Melanjutkan proyek-proyek IT tahun sebelumnya, seperti:

- a. Proyek *cashless system*; melanjutkan fitur *multi payment*, integrasi dengan beberapa penerbit uang elektronik berbasis *smart card*, sistem *customer loyalty*;
- b. Proyek pengembangan *website* perusahaan;
- c. *Enhancement website* perusahaan;
- d. Mengembangkan infrastruktur berbasis IoT untuk menunjang transformasi berbasis otomatisasi dan digitalisasi.

1. To replace *Enterprises Resource Planning (ERP)* system

In order to meet operational activities requirements which continue to grow more and more complex, the Company needs a system that is integrated, online, real time, able to present dashboards and analytical reports, as well as to support mobility access so not to be dependent solely on desktop PC, but the system can be accessed through smart phone or tablet. It is arduous to apply such system with current ERP which is still depending on desktop, and only limited on Financial Management module. As such, the Company plans to replace ERP into a modernized ERP.

2. To carry out upkeep and improvement on Company's core applications.

Some applications are not yet fully integrated. This condition causes inefficient process so that data closing and report submission is relatively slow.

3. To continue previous year IT projects, such as:

- a. *Cashless System project*; to continue *multi payment feature, integration with several smart card based electronic money issuers. Customer loyalty system*;
- b. *Company's website development project*;
- c. *Enhancement of the Company's website.*
- d. *Develop IoT-based infrastructure for support automation-based transformation and Digitization.*







Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate
Governance*

Penerapan GCG di Perusahaan senantiasa didukung dengan pemenuhan perangkat kebijakan yang dikaji secara berkala sehingga dapat digunakan dalam mendukung penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan.

GCG implementation in the Company is always supported by complete policy tools that are reviewed regularly to be applicable to support the implementation and enforcement of Good Corporate Governance.

GOVERNANCE COMMITMENT



PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk atau Ancol merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penerapan GCG di era yang penuh tantangan saat ini, menjadi kebutuhan yang tidak dapat tergantikan bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnis sehari-hari agar senantiasa selaras dengan tujuan dan kebutuhan setiap *stakeholder*. Keselarasan antara *stakeholder* dan Perusahaan akan menumbuhkan sikap saling percaya dan sikap yang kondusif di lingkungan Perusahaan yang berdampak pada meningkatnya sifat kerja unggul dan profesionalisme disetiap insan Perusahaan.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk or Ancol is a Regionally-Owned Enterprises listed in Indonesia Stock Exchange (BEI), fully committed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles, as a foundation in establishing sustainable added value for the benefit of shareholders, community, and other stakeholders, both in short term and long term.

GCG implementation in current challenging era is a non-replaceable requirement for the Company to run its daily business in order to be aligned with the purposes and requirements of each stakeholder. Alignment between stakeholders and the Company will foster mutual trust and conducive attitude in the Company's environment which in turn will result in the emergence and increase in the superior nature of work and professionalism in all of the Company's personnel.



Penerapan prinsip-prinsip GCG, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kesetaraan dan juga Kewajaran, sudah disepakati oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh insan Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan pemenuhan perangkat kebijakan yang dapat mendukung secara sistematis penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan. Pedoman-pedoman tersebut merupakan kristalisasi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG, di antaranya, Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), peraturan dan perundang-undangan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Implementation of these principles which includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality and Fairness, have all been agreed by the Board of Commissioners, Board of Directors, management ranks and all of the Company's personnel. Such commitment is manifested in meeting a set of policy that can support the implementation and enforcement of a systematic Corporate Governance. These guidelines are the crystallization of the prevailing laws and regulations and GCG best practices, among others Indonesia's GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG), DKI Jakarta Provincial Government's laws and regulations, as well as Indonesia's Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK).

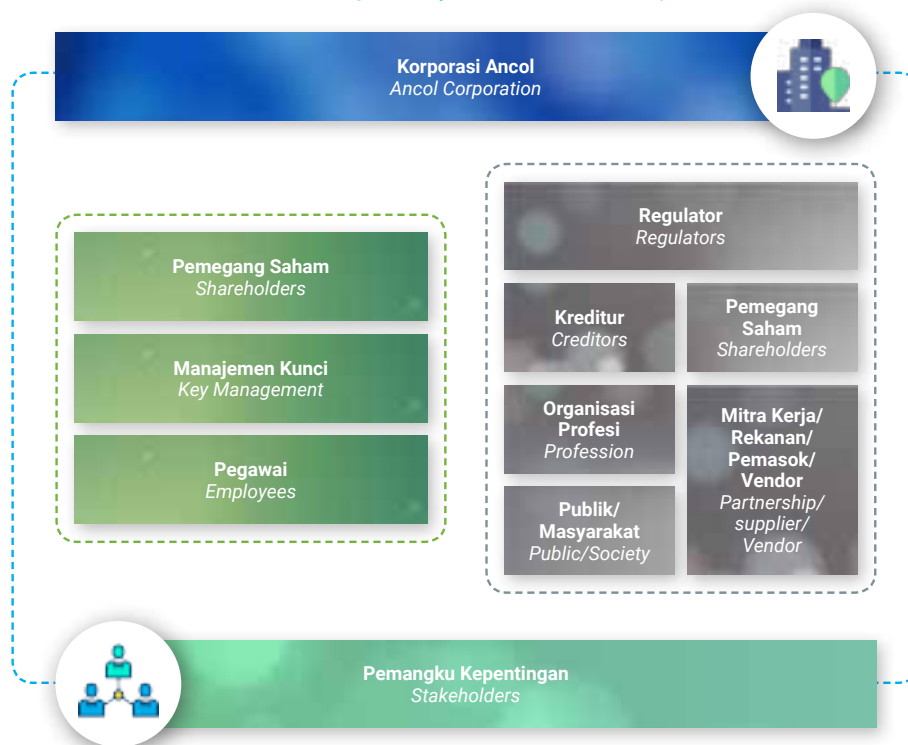
Perangkat kebijakan tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan kondisi perusahaan. Perangkat kebijakan tata kelola perusahaan yang dimiliki Perusahaan, antara lain:

Such set of policy is reviewed periodically to ensure their relevance to the Company's condition. The set of corporate governance policy owned by the Company is among others:

1. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan yang senantiasa direviu secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
2. Pedoman Penerapan GCG;
3. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Pedoman Etika dan Perilaku Karyawan.

1. *Vision, Mission, and Corporate Culture which are constantly and periodically reviewed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;*
2. *GCG Implementation Guidelines;*
3. *Board of Commissioners and Board of Directors Manual;*
4. *Code of Ethics and Employees Behavior Guidelines.*

Lingkup GCG PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's GCG Scope



DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

Penerapan GCG di lingkup Perusahaan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - b. Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
 - c. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
 - d. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - e. Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2003;
 - f. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - g. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
 - h. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
 - i. Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, beserta perubahannya;
 - j. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - k. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
 - b. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
 - c. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
3. Peraturan Menteri
 - a. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;

GCG implementation in the Company's Environment refers to several applicable provisions, regulations, and laws, namely:

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - a. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
 - b. Law No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and unfair Business Competition;
 - c. Law No. 28 of 1999 on Administering State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
 - d. Law No. 20 of 2001 on Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption;
 - e. Law No. 15 of 2002 on Money Laundering Criminal Action as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
 - f. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
 - g. Law No. 14 of 2008 on Information Disclosure;
 - h. Law No. 10 of 2009 on Tourism;
 - i. Law No. 28 of 2009 on Regional Taxes and Levies, including all amendments thereto;
 - j. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
 - k. Law No. 23 of 2014 on Regional Government, as last amended by Law of The Republic of Indonesia No. 9 of 2015 on Second Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 2014.
2. Government Regulations
 - a. Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises;
 - b. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environment Permit;
 - c. Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services.
3. Ministerial Regulations
 - a. Minister of Environment's Regulation No. 05 of 2012 on Type of Planned Business and/or Activities Requiring Environmental Impact Analysis;



- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 37 Tahun 2018 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris atau Anggota Komisaris dan anggota Direksi Badan Usaha Milik Daerah;
 - c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah.
4. Peraturan dan Keputusan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- a. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 16 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 4 Tahun 1991 tentang Penyertaan Modal DKI Jakarta pada Pembentukan Perseroan Terbatas PT Pembangunan Jaya Ancol;
 - b. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur No. 180 Tahun 2015;
 - c. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
 - d. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 79 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
 - e. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan;
 - f. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
 - g. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 105 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah serta Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta;
 - h. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta;
 - i. Keputusan Gubernur No. 4 Tahun 2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta;
 - j. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 13 Tahun 2020 tentang Komite Audit dan Komite lainnya pada Badan Usaha Milik Daerah;
 - k. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 01 tahun 2020 tentang Sistem Pengendalian Gratifikasi.
- b. *Regulation of Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia No. 37 of 2018 on the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners or Members of Commissioners and members of the Board of Directors of Regional Owned Enterprises;*
 - c. *Regulation of Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia No. 118 of 2018 on Business Plan, Work Plan and Budget, Cooperation, Reporting and Evaluation of Regional Owned Enterprises.*
4. *Regulations and Decisions of DKI Jakarta Provincial Government*
- a. *DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 16 of 2014 on Amendment to Regulation of DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 4 of 1991 on DKI Jakarta Capital Investment on PT Pembangunan Jaya Ancol Limited Liability Establishment;*
 - b. *DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 109 of 2011 on Management of Regional Owned Enterprises as last amended by Governor Regulation No. 180 of 2015;*
 - c. *DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises;*
 - d. *DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises;*
 - e. *DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 5 of 2018 on Procedure of Appointment and Discharge of The Board of Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Venture Companies;*
 - f. *DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 50 of 2018 on Guidelines to Determine Remuneration of The Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises;*
 - g. *Decision of DKI Jakarta Province Governor No. 105 of 2003 on Guidelines for Preparation of Work Plan and Budget for Regional-Owned Enterprises and Financial Statements of Regional Owned Enterprises Within DKI Jakarta Province;*
 - h. *Decision of DKI Jakarta Province Governor No. 96 of 2004 on Assessment on Good Corporate Governance Practices on Regional-Owned Enterprises within DKI Jakarta Government;*
 - i. *Decision of Governor No. 4 of 2004 on Assessment on Health Level of the Regional-Owned Enterprises within DKI Jakarta Province;*
 - j. *DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 13 of 2020 on Audit Committee and other Committees in addition to Audit Committee in the State-Owned Enterprises;*
 - k. *DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 01 of 2020 on Gratification Control System.*

5. Peraturan Terkait Bursa dan Pasar Modal
 - a. Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 Tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - d. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - f. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - g. Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
 - h. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
 - j. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
 - k. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - l. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - m. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - o. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
 - p. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
 - q. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - r. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
5. Regulation regarding Stock Exchange and Capital Market
 - a. Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. X.K.2, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 dated July 5, 2011, on the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;
 - b. Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;
 - c. FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
 - d. FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - e. FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies;
 - f. FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies;
 - g. FSA Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Report of Actual Use of Proceeds from the Public Offering;
 - h. FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies;
 - i. FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee;
 - j. FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter;
 - k. FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
 - l. FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies;
 - m. FSA Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
 - n. Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - o. FSA Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
 - p. FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities;
 - q. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - r. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;



- s. Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- 6. Peraturan Lainnya
 - a. Anggaran Dasar Perusahaan;
 - b. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.
- 7. Dokumen Pedoman Lainnya
 - a. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2006;
 - b. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - c. ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial;
 - d. ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap.
- s. *Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Changes of Business Activities.*
- 6. *Other Regulations*
 - a. *Company's Articles of Association;*
 - b. *Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) listed in the Minutes of Meeting of GMS.*
- 7. *Other Guidelines Documentations*
 - a. *General Guidelines for Good Corporate Governance developed by the National Committee of Governance Policies in 2006;*
 - b. *Roadmap of Indonesian Companies Governance issued by Financial Services Authority (FSA);*
 - c. *ISO 26000 on Guidelines for Social Responsibility;*
 - d. *ISO 37001:2016 on Anti Bribery Management System.*

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

OBJECTIVE AND BENEFIT OF GCG IMPLEMENTATION

Komitmen kuat Perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG senantiasa selaras dengan maksud dan tujuan keberadaan Perusahaan sebagai sebuah entitas usaha berbentuk BUMD. Adapun tujuan dan manfaat penerapan GCG di Perusahaan di antaranya:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Mendorong Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
5. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya;
6. Meningkatkan daya saing Perusahaan baik di tingkat nasional maupun internasional sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

The Company's strong commitment in implementing GCG principles is constantly in-line with the purposes and objectives of the Company's existence as a business entity having a form of Regional-Owned Company. The purposes and benefits in implementing GCG in the Company among others are:

- 1. To encourage the achievement of the Company's sustainability through management that is based on transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality principles;*
- 2. To encourage the empowerment of functions and independence of each Company's organs, namely through General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors;*
- 3. To encourage Shareholders, members of Board of Commissioners, and members of Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and in compliance with laws and regulations;*
- 4. To encourage the Company's awareness and social responsibility towards the community and environmental preservation, especially around the Company;*
- 5. To optimize the Company's value for shareholders with due observance to the interest of other Stakeholders;*
- 6. To enhance the Company's competitiveness nationally and internationally, thereby increasing market confidence which will in turn drive investment flows and sustainable national economic growth.*

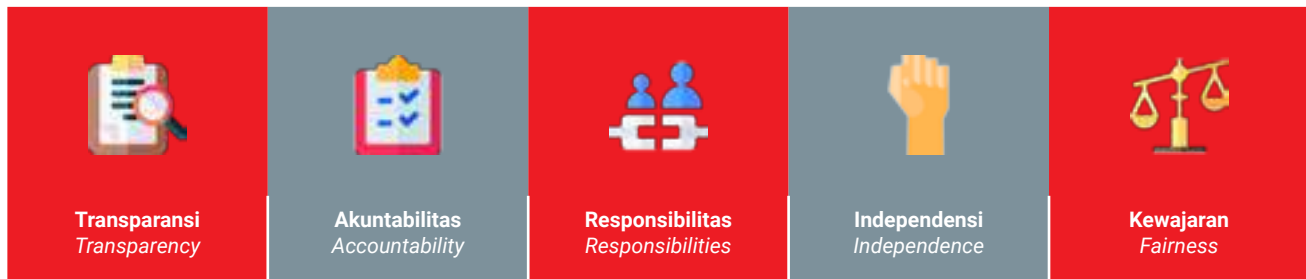
IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG DI ANCOL

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES IN ANCOL

Untuk mewujudkan tujuan dan manfaat penerapan GCG seperti yang telah disebutkan di atas, Perusahaan senantiasa berusaha menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, secara seimbang dan konsisten sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

In order to manifest the objectives and benefits of GCG implementation as stated hereinabove, the Company constantly strives to implement basic principles, among others include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as listed out in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles



Bentuk komitmen nyata Perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

Company's actual commitment in implementing GCG principles are as follows:

Prinsip Dasar Transparansi Basic Principles Transparency

Pendekatan

Perusahaan menjamin ketersediaan akses informasi yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini senantiasa mendapatkan perhatian Perusahaan guna menjamin terpenuhinya hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

1. Melaksanakan keterbukaan informasi secara tepat, benar dan berintegritas;
2. Seluruh informasi yang berkaitan dengan konsumsi pihak pemangku kepentingan dapat diakses dengan mudah di laman web perusahaan dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Approach

The Company constantly guarantees the availability of access to relevant and accurate information in timely manner to all other shareholders and stakeholders. The Company pays constant attention to this in order to ensure that all other shareholders and stakeholders' rights are exercised.

Implementation in The Company's environment

1. Disclosing information in an accurate and correct manner, and with integrity;
2. All information related to the stakeholders consumption can be easily accessed in the company's website with due observance of confidentiality principle pursuant to applicable laws and regulations.

Prinsip Dasar Akuntabilitas Basic Principles Accountability

Pendekatan

Perusahaan menjamin ketersediaan akses informasi yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini senantiasa mendapatkan perhatian Perusahaan guna menjamin terpenuhinya hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Approach

The Company constantly guarantees the availability of access to relevant and accurate information in timely manner to all other shareholders and stakeholders. The Company pays constant attention to this in order to ensure that all other shareholders and stakeholders' rights are exercised.



Penerapan di Lingkup Perusahaan

1. Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam buku *Board Manual* (panduan Dewan Komisaris dan Direksi);
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi yang memadai, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham.

Implementation in The Company's environment

1. *Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are listed in the Board Manual (guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors);*
2. *All members of Board of Commissioners and Board of Directors possess sufficient competence, pursuant to their respective duties and responsibilities and understand their role in the implementation of Company's Good Corporate Governance;*
3. *Through Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors accounted for their performance to the shareholders.*

Prinsip Dasar Responsibilitas *Basic Principles Responsibilities*

Pendekatan

Perusahaan senantiasa patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya sehari-hari guna terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif. Selain itu, sebagai bagian dari masyarakat, Perusahaan juga senantiasa menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Approach

In carrying out its business activities and operation, the Company consistently complies with the provisions of applicable regulations in order to ensure a healthy and conducive business climate. In addition, as part of the community, the Company also continually carries out its social responsibilities towards the community and environment.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

1. Menjalankan kegiatan usaha dengan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian dan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku;
2. Perusahaan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan dengan pelaksanaan program lingkungan yang berbasis ISO 14001 dan program CSR;
3. Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip integritas antara lain dengan menandatangani Pakta Integritas dari Top Manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) dan seluruh karyawan perusahaan dan Anak Usaha.

Implementation in The Company's environment

1. *In carrying out its business activities, the Company always upholds the principle of prudence and complies with the prevailing laws and regulations;*
2. *The Company takes into consideration its environment and surrounding society by implementing ISO 14001 based environment program as well as CSR program;*
3. *The company also upholds integrity principle among others by signing Integrity Pact from the Top Management (Board of Commissioners and Board of Directors) and all employees of its Subsidiaries.*

Prinsip Dasar Independensi *Basic Principles Independence*

Pendekatan

Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ Perusahaan senantiasa berjalan dengan baik tanpa ada intervensi dari organ-organ Perusahaan lainnya maupun pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approach

The Company ensures that implementation of duties, responsibilities and authorities of each Company's organs are duly carried out without any intervention from any other Company's organs or any other parties which contradicts the prevailing laws and regulations.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

1. Menjalankan kegiatan usaha secara mandiri dan tidak mendapatkan intervensi dari pemegang saham pengendali maupun pemangku kepentingan lain;
2. Perusahaan senantiasa menghindari benturan kepentingan;
3. Pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif dan berdasarkan keputusan Bersama.

Implementation in The Company's environment

1. *Business activities are carried out independently without any intervention from the controlling shareholders or other stakeholders;*
2. *The Company constantly avoid any conflict interest;*
3. *Decisions are adopted objectively and based on mutual consent.*

Prinsip Dasar Kewajaran *Basic Principles Fairness*

Pendekatan

Perusahaan tidak melakukan tindakan yang bersifat diskriminatif, serta menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approach

The Company does not commit any discriminative acts, and guarantees to protect the rights of shareholders and stakeholders pursuant to prevailing laws and regulations.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

1. Menjalankan kesetaraan dan kewajaran untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan;
2. Memberikan akses informasi kepada pemangku kepentingan.

Implementation in The Company's environment

1. *Equality and fairness are applied for the benefit of all stakeholders;*
2. *Provides information access to all stakeholders.*

ROADMAP GCG

ROADMAP GCG ANCOL GCG ANCOL ROADMAP

Tahapan Phase	Tujuan Purpose	Lingkup Aktivitas Activities Scope	Indikator Indicators	Hasil Results
TAHAP 1 PHASE 1 GOOD CORPORATE GOVERNANCE	Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku <i>Adhering to the applicable laws and regulations</i>	Menjalankan penilaian GCG untuk memperoleh status implementasi GCG <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan dan menetapkan manual GCG, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Panduan Dewan Komisaris & Direksi, Piagam Audit, Kode Tata Laku, serta GCG Self-assessment Sosialisasi dan Mulai Implementasi <i>Conducting GCG assessment to obtain GCG implementation status</i> <ul style="list-style-type: none"> Formulating and establishing GCG manual, namely Good Corporate Guidelines, Board of Commissioners & Board of Directors' Guidelines, Audit Charter, Code of Conduct, and GCG Self-assessment Dissemination and Implementation Commencement 	Semua manual GCG telah selesai: <ul style="list-style-type: none"> Kesadaran GCG meningkat Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku meningkat Struktur pengendalian internal mulai terbentuk <i>All GCG manuals are completed:</i> <ul style="list-style-type: none"> GCG awareness is improved Improvement in compliance with prevailing laws and regulations Internal control structure will begin to take form 	Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja <i>Improvement to a better management compliance and control which in turn will result in performance improvement</i>
TAHAP 2 PHASE 2 GOOD GOVERNED CORPORATION	Membentuk manajemen pengendalian internal yang lebih baik terutama dalam penanganan risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat <i>To build a better internal control management, especially in effective business risk handling through proper risk management</i>	Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif serta penilaian secara berkala <ul style="list-style-type: none"> Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP Membentuk kerangka Sistem Pengendalian Internal yang terintegrasi dan program manajemen risiko Membentuk Tim pengawasan GCG <i>Intensive and extensive GCG dissemination and periodic assessment</i> <ul style="list-style-type: none"> GCG principles application on business process SOP Establishing Integrated Internal Control System and risk management program Forming GCG monitoring team 	Semua SOP telah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG <ul style="list-style-type: none"> Operasi bisnis dikendalikan secara efektif Budaya penanganan risiko mulai timbul <i>All SOP are duly carried out according to risks and principles based on GCG</i> <ul style="list-style-type: none"> Business operations are effectively controlled Risk handling culture started to emerge 	Peningkatan kinerja dan peringkat Perseroan <i>Improvement on Company's performance and rating</i>
TAHAP 3 PHASE 3 GOOD CORPORATE CITIZEN	Mencapai posisi sebagai Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab serta dikenal sebagai Perseroan yang juga merupakan warga masyarakat yang baik <i>Achieving position as an ethical and responsible Company and widely known as a good citizen Company</i>	Membangun budaya perusahaan berdasarkan Kode Tata Laku sebagai bagian kehidupan Perseroan sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> Menjalankan strategi Perseroan yang bertanggung jawab sosial secara efektif Mengimplementasikan Sistem Operasi Perseroan Hijau Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai Membangun sistem manajemen yang unik <i>Building Company's culture based on Code of Conduct as part of Company's daily life</i> <ul style="list-style-type: none"> Implementing Company's social responsibility strategy effectively Implementing Company's Green Operational System Adjusting to all proper system and procedure Building a unique management system 	Dikenal sebagai perusahaan yang beretika <ul style="list-style-type: none"> Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan komunitas lokal, negara dan dunia. Memberi perhatian dan peduli pada lingkungan <i>Known as an ethical company</i> <ul style="list-style-type: none"> Actual and measurable contribution towards local community, nation and the world's welfare Be attentive and care about environment 	Diakui sebagai perusahaan <i>blue chip</i> , menjadi salah satu tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja dan menerima banyak penghargaan <i>Acknowledged as a blue chip company, be one of the most desired work places and receives many awards</i>



REVIU ROADMAP

Cita-cita Perusahaan dalam menjalankan prinsip GCG ini dituangkan dalam *Roadmap* pada tabel diatas. Tentunya dalam mencapai cita-cita *Good Corporate Citizen* sangat tidak mudah, banyak hal yang harus Perusahaan persiapkan antara lain setiap tahapan harus dijalankan dengan penuh komitmen. Sampai dengan tahun 2020 Perusahaan masih berada pada Level 1. Tentu ini sangat memacu semangat manajemen untuk dapat segera mencapai lompatan ke level 2. Maka dari itu, untuk tahun 2021 Perusahaan akan memperbaiki kembali infrastruktur GCG dengan melakukan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu beberapa unit rekreasi dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap.

ROADMAP REVIEW

The Company's aspiration in implementing GCG principles is set out in a Roadmap as shown in above table. Certainly, achieving Company's aspiration to be a Good Corporate Citizen is not an easy road. There are many groundworks for the Company to lay. Among others through a full commitment in carrying out all the work phases. Up until 2020, the Company is still in the Level 1. This is certainly a motivation for the management to a forthwith leap to level 2. As such, the Company undertakes to rehabilitate its GCG infrastructure by applying ISO 9001:2015 Quality Management System for several recreation units and ISO 37001:2016 in the Anti Bribery Management System.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN GCG DI ANCOL

ANCOL'S PIC FOR GCG IMPLEMENTATION

Keberhasilan penerapan GCG di Perusahaan salah satunya dapat diukur sejauh mana efektifitas pelaksanaan program-program GCG yang dijalankan Perusahaan. Ancol telah memiliki Fungsi Legal yang memiliki tugas untuk selalu memantau perubahan undang-undang dan kepatuhan atas pelaksanaannya.

The success of GCG implementation in the Company can be measured by the extent to which the GCG programs are effectively implemented by the Company. Ancol owns a Legal department that functions as a constant observer for any changes in the laws and regulations and Company's compliance therewith.

Sementara untuk penerapan GCG secara menyeluruh, Direksi telah menunjuk menunjuk Divisi Internal Audit untuk sementara yang bertugas sebagai penanggung jawab penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Meanwhile, for comprehensive GCG implementation, the Board of Directors has appointed Internal Audit Division to be temporarily in charge of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).



SOSIALISASI, INTERNALISASI DAN EVALUASI PENERAPAN GCG

DISSEMINATION, INTERNALIZATION AND EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION

Perusahaan melakukan sosialisasi, internalisasi dan evaluasi GCG dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya implementasi GCG di lingkungan Perseroan. Materi yang disosialisasikan, antara lain, *soft structure* dan *infrastructure* GCG, *whistleblowing system*, pencegahan gratifikasi, pelaporan LHKPN, dan lain-lain.

Kegiatan sosialisasi dan internalisasi diselenggarakan untuk menyelaraskan pemahaman dan budaya tata kelola yang baik sehingga terbangun komitmen dan budaya GCG yang saling bersinergi antar elemen Perseroan. Sementara evaluasi diselenggarakan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian antara praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan dengan prinsip GCG. Kesesuaian tersebut menjadi bukti efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan akan senantiasa dilakukan secara berkesinambungan, baik pada penerapan GCG secara keseluruhan, penilaian kinerja setiap organ Perseroan, hingga kecukupan perangkat GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan tata kelola Perseroan yang dinamis.

Pelaksanaan sosialisasi, internalisasi, serta evaluasi dilakukan secara bertahap dan berkala melalui berbagai media agar dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya. Adapun mekanisme evaluasi direalisasikan melalui *assessment* GCG yang dilakukan oleh *assessor* independen atau melalui mekanisme *self-assessment* sebagai sarana refleksi internal.

EVALUASI, PEMANTAUAN DAN PENINGKATAN PENERAPAN GCG

Evaluasi atau penilaian penerapan GCG (*GCG Assessment*) merupakan upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang andal dan obyektif sehingga dapat disimpulkan kenyataan yang dapat digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan GCG dapat dilakukan secara efektif. *Assessment* menjadi bagian dari mekanisme *check and balances*. Dengan *assessment*, maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan.

Setiap tahun, Ancol melakukan evaluasi atau penilaian penerapan GCG (*GCG assessment*). Metode penilaian dapat dilakukan secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*) ataupun dengan menggunakan jasa pihak independen (*eksternal assessment*), dengan menggunakan parameter yang berlaku baik secara nasional maupun internasional. Adapun untuk tahun buku 2020, Ancol melakukan evaluasi penerapan GCG berdasarkan:

The Company disseminates, internalized and evaluates GCG with the aim at providing in-depth understanding regarding GCG implementation in the Company's environment. Disseminated materials among others, GCG soft structure and infrastructure, whistleblowing system, gratification prevention, State Official's Wealth reporting (LHKPN), etc.

The dissemination and internalization activities were held to ensure alignment between comprehension and culture of good governance so to build a synergistic GCG commitment and culture between Company's elements. Meanwhile, evaluation were conducted in order to find out and measure good corporate governance practice within the Company's environment based on GCG principles. Such compliance were the effective evidence of the implemented program. Based on the evaluation, development will continuously be carried out, either on GCG overall implementation, on assessment of each of the Company's organ, or on the GCG tools adequacy which are adjusted according to the Company's dynamic governance requirement.

Implementation of dissemination, internalization, and evaluation are carried out in phases and periodically through various media so to ensure that they run smoothly. The evaluation mechanism can be manifested through GCG assessment conducted by independent assessor or through self-assessment mechanism as an internal reflection instrument.

EVALUATION, MONITORING AND IMPROVEMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Evaluation or GCG Assessment is one of systematic efforts in collecting and processing reliable and objective data (facts and information) so the facts can be concluded, to be used as a basis of management actions so that GCG can be effectively implemented. Assessment is a part of check and balances mechanism. With assessment, activities achievement can be definitively known and further actions to improve the performance of an activity can be determined.

Each year, Ancol conducts GCG evaluation and assessment. The assessment method can be conducted by the Company's internal party (self assessment) or by independent party (external assessment) using either national or international prevailing perimeters. As for the financial year 2020, Ancol conducted an evaluation of GCG implementation based on:



- POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard V.2.0.
- POJK 21 and SEOJK 32 Year 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines;
- ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard V.2.0.

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP GCG SESUAI KETENTUAN OJK

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan berupaya untuk menjalankan seluruh aspek, prinsip dan rekomendasi. Berdasarkan *self assessment* atau evaluasi secara mandiri yang dilakukan oleh Tim Internal Ancol untuk tahun buku 2020, terdapat 5 rekomendasi yang belum terpenuhi dengan tingkat pemenuhan sebesar 80%, meningkat dari tahun 2019 yang mencapai tingkat pemenuhan sebesar 76%.

Adapun rekomendasi yang belum terpenuhi atau *comply* sehingga memerlukan *explain* penjelasan, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GCG ASPECTS AND PRINCIPLES ACCORDING TO OJK'S PROVISIONS

The Public Company Governance Guidelines imposed by the Financial Services Authority (OJK) through the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, consist of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company strives to implement all aspects, principles, and recommendations. Based on the self-assessment or independent evaluation conducted by Ancol Internal Team for the 2020 financial year, there are 5 recommendations that have not satisfied a fulfillment rate of 80%, an increase from that of 2019 which reached a fulfillment rate of 76%.

The recommendations that have not satisfied or complied and require an explanation are as follows:

No	No. Rekomendasi Recommendation Number	Prinsip dan Rekomendasi yang Belum Comply Non-Compliant Principles and Recommendations	Penjelasan Ancol Ancol's Explanation
1	Rekom 1.1 Recom 1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has technical voting methods or procedures, either open or closed, prioritizing the independence and interest of shareholders.</i>	Secara teknis, mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil, yakni berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah. <i>Technically, the mechanism to adopt resolutions in the GMS is carried out through transparent and fair procedures, which is based on deliberation to reach consensus in accordance with the applicable laws and regulations. In the event that a resolution cannot be adopted based on deliberation for consensus, the resolution is adopted based on the majority of the valid votes.</i>
2	Rekom 2.1 Recom 2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Perusahaan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para pemegang saham mayoritas untuk memberikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perusahaan, Perusahaan belum memiliki <i>platform</i> khusus yang mewadahi investor dalam mengakses informasi Perusahaan. <i>The Company regularly holds meetings with the majority shareholders to provide the latest information on the Company's condition and performance. The Company does not yet have a special platform that accommodates investors in accessing Company information.</i>

No	No. Rekomendasi Recommendation Number	Prinsip dan Rekomendasi yang Belum Comply Non-Compliant Principles and Recommendations	Penjelasan Ancol Ancol's Explanation
3	Rekom.4.1 Recom.4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.</i>	<p>Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus terkait <i>self-assessment</i> kinerja Dewan Komisaris, namun dalam <i>Board Manual</i> Perusahaan telah tertuang wewenang Dewan Komisaris adalah "Mengevaluasi menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris". <i>Annual Report</i> Hal: 248 Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS. 2. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS. <p><i>The Company does not yet have a specific policy related to self-assessment for the Board of Commissioners' performance, but in the Company's Board Manual, the authority of the Board of Commissioners has been stated to "Evaluate to determine a transparent nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors after considering the study results of the Nomination and Remuneration function to be submitted for approval of the GMS and to implement it for the internal of the Board of Commissioners".</i></p> <p><i>Annual Report Page 248 on Report of the duty implementation of Board of Commissioners states as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Proposing a proper remuneration system for members of Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.</i> 2. <i>Proposing a performance evaluation system for the Board and for each individual Commissioner and Director to the GMS.</i>
4	Rekom.4.4 Recom.4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.</i>	<p><i>Board Manual Point 2.11</i> Kewenangan Dewan Komisaris Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite-komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.</p> <p>Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi Dan Remunerasi sampai tahun 2019. Perusahaan telah memiliki mekanisme penetapan kandidat pengganti/ suksesor Direksi, yaitu dengan mempunyai "<i>Talent Pool</i>" yang levelnya berada satu tingkat di bawah Direksi. Agar diperoleh hasil yang objektif, proses penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen. Selanjutnya, <i>Talent Pool</i> tersebut akan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.</p> <p><i>Board Manual Point 2.11 Authority of the Board of Commissioners to Establish the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector.</i></p> <p><i>In the event that the Nomination and Remuneration Committee is not established, the function is carried out by the Board of Commissioners</i></p> <p><i>The Company did not have a Nomination and Remuneration Committee until 2019. The Company already has a mechanism for determining the replacement/ successor candidate for the Board of Directors by having a "Talent Pool" of those who are one level below the Board of Directors. In order to obtain objective results, the competency assessment process is carried out by an Independent Consultant. Furthermore, the Talent Pool will be proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders.</i></p>



No	No. Rekomendasi Recommendation Number	Prinsip dan Rekomendasi yang Belum Comply Non-Compliant Principles and Recommendations	Penjelasan Ancol Ancol's Explanation
5	Rekom.7.2 Recom.7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. <i>Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus terkait anti-korupsi, Tim GCG Ancol telah melakukan <i>banchmarking</i> terkait aturan ISO 37001:2016 tentang <i>Anti-Bribery Management System (ABMS)</i> . Perusahaan diwakili Direktur Utama telah menandatangani komitmen bersama penerapan gratifikasi pada BUMD dan PD di lingkungan Pemprov DKI Jakarta bersama KPK dan DKI Jakarta pada 15 Mei 2018. Perusahaan belum memiliki kebijakan tertulis terkait anti-korupsi dan anti-fraud, selama ini mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memiliki Pedoman Penanganan Gratifikasi yang dikuatkan dengan SK No. 011/DIR-PJA/IX/2017 tentang Kebijakan Mengenai Pengendalian Gratifikasi. <i>The Company does not yet have a specific policy related to anti-corruption. Ancol's GCG Team has done benchmarking related to ISO 37001:2016 regulations on Anti-Bribery Management System (ABMS). The Company represented by the President Director has signed a joint commitment to applying gratuities to BUMD and PD within DKI Jakarta Provincial Government with KPK and DKI Jakarta on 15 May 2018.</i> <i>The Company does not yet have a written policy regarding anti-corruption and anti-fraud. So far, the Company has followed the provisions of the applicable laws and regulations. The Company already has Gratification Handling Guidelines which are completed by Decision Letter No. 011/DIR-PJA/IX/2017 on Policy Regarding Gratification Control.</i>

ASSESSMENT GCG BERDASARKAN PARAMETER ASEAN CG SCORECARD V.2.0

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi Perusahaan, mengingat wabah COVID-19 yang menjadi pandemi merupakan suatu risiko yang tidak pernah terbayangkan akan terjadi dan berdampak besar bagi Perusahaan. Namun Perusahaan tetap berkomitmen menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten meski dalam kondisi yang cukup berat. Salah satu wujud komitmen tersebut tercermin dari pelaksanaan penilaian secara mandiri atau *self assessment* terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan dengan menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard V.2.0. ASEAN CG Scorecard merupakan standar penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) pada tahun 2012.

Metode Penilaian

Instrumen penilaian dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip *corporate governance* berstandar internasional, terutama prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh Organization for Economic and Development (OECD) dan *International Corporate Governance Network (ICGN)*. Pada tahun 2018 penilaian *corporate governance* menggunakan ASEAN CG Scorecard V.2.0. Instrumen penilaian tersebut dikelompokkan ke dalam dua tingkat sebagai berikut.

Tingkat 1, terdiri dari lima Prinsip:

1. PRINSIP A: Hak-hak pemegang saham (*Rights of Shareholders*), terdiri dari 21 pertanyaan.
2. PRINSIP B: Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*), terdiri dari 15 pertanyaan.

GCG ASSESSMENT BASED ON ASEAN CG SCORECARD V.2.0 PERIMETERS

2020 is a difficult year for the Company considering the COVID-19 outbreak which became a pandemic is an unimaginable risk that made a huge impact to the Company. Nevertheless, the Company maintains its commitment to carry out corporate governance consistently, regardless of the difficult condition. One of the commitments is reflected in the independently carried out assessment or self-assessment, towards GCG principles in the Company, by using ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard V.2.0. ASEAN CG Scorecard is a standard of GCG practices implementation based on Organization or Economic Cooperation and Development (OECD) of Corporate Governance principles issued by the ASEA Capital Market Forum (ACMF) in 2012.

Assessment Method

The assessment instrument is developed based on corporate governance principles with international standard, especially for corporate governance principles issued by the Organization for Economic and Development (OECD) and International Corporate Governance Network (ICGN). In 2018, corporate governance was assessed using ASEAN CG Scorecard V.2.0. Such assessment instrument was categorized into following two levels.

Level 1, comprises five Principles:

1. PRINCIPLE A: Rights of Shareholders, comprises 21 questions.
2. PRINCIPLE B: Equitable Treatment to Shareholders, comprises 15 questions.

3. PRINSIP C: Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*), terdiri dari 13 pertanyaan.
4. PRINSIP D: Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*), terdiri dari 32 pertanyaan.
5. PRINSIP E: Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris (*Responsibilities of the Board*), terdiri dari 65 pertanyaan.

Dengan demikian total pertanyaan untuk tingkat 1 sebanyak 146. Bobot penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelaksanaan praktik CG di Perusahaan pada tiap-tiap prinsip (area pokok) adalah sebagai berikut.

3. *PRINCIPLE C: Role of Stakeholders, comprises 13 questions.*
4. *PRINCIPLE D: Disclosure and Transparency. Comprises 32 questions.*
5. *PRINCIPLE E: Responsibilities of the Board, comprises 65 questions.*

As such, there are a total of 146 questions for level 1. Assessment weight used to evaluate the performance of CG practices implementation in the Company in each principle (main area) are as follows.

No.	OECD Principles (Prinsip Utama dalam Penilaian) OECD Principles (Main Principles in the Assessment)	Bobot Penilaian Assessment Weight
1.	Hak-Hak pemegang saham <i>Rights of Shareholders</i>	10%
2.	Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham <i>Equitable Treatment of Shareholders</i>	10%
3.	Peran Pemangku Kepentingan <i>Role of Stakeholders</i>	15%
4.	Pengungkapan dan Transparansi <i>Disclosure and Transparency</i>	25%
5.	Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Responsibilities of the Board</i>	40%
TOTAL		100%

Tingkat 2, yaitu bonus dan penalti:

- Bonus terdiri dari 13 pertanyaan dengan total skor untuk bonus mencapai 30 poin.
- Penalti terdiri dari 25 pertanyaan dengan total skor untuk penalti mencapai minus 65 poin.

Dengan demikian, total pertanyaan untuk bonus dan penalti adalah sebanyak 38 pertanyaan. Nilai tingkat 2 ditambahkan (jika terdapat bonus) atau dikurangkan (jika terdapat penalti) terhadap total skor yang diperoleh pada tingkat 1.

Level 2, namely bonus and penalty:

- *Bonus comprises 13 questions with total score for bonus reaching 30 points.*
- *Penalty comprises 25 questions with total score for penalty bonus reaching 65 points.*

As such, there are a total of 38 questions for bonus and penalty. Level 2 score is added to (if there is any bonus) or deducted from (if there is any penalty) the total score obtained in level 1.

Teknik penilaian untuk ASEAN Scorecard 2020 ini didasarkan pada informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik berkaitan dengan praktik-praktik *corporate governance* yang dilakukan oleh perusahaan untuk tahun buku 2020. Sumber-sumber informasi atau dokumen-dokumen yang dimaksud diantaranya meliputi:

- Laporan tahunan 2019; laporan keuangan yang diaudit untuk tahun buku 2019;
- Pengumuman Panggilan Rapat Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tahun 2020 untuk tahun buku 2019;
- Pengumuman Hasil RUPS untuk kinerja perusahaan pada tahun buku 2020;
- Anggaran Dasar Perusahaan;
- Pedoman kerja dewan dan komite-komite dewan;
- Website Perusahaan; serta
- Informasi-informasi publik relevan lainnya.

The assessment technique for ASEAN Scorecard 2020 is based on information and documents available in public related to corporate governance practices carried out by the Company in 2020 fiscal year. Information sources or documents stated above among others include:

- *2019 Annual Report, Audited Financial Statements for 2019 fiscal year;*
- *Annual General Meeting (AGMS) Notice held in 2020 for 2019 fiscal year;*
- *GMS Resolution announcement for the Company's performance in 2020 fiscal year;*
- *Company's Articles of Association;*
- *Board and Board Committees Manual;*
- *Company's Website; and*
- *Other relevant public information.*



Kategori Penilaian ASEAN CG Scorecard V.2.0
ASEAN CG Scorecard V.2.0 Assessment Category

No	Skor Nilai (Point) Score (Point)	Kinerja CG Perusahaan Company's CG Performance	Interprestasi Interpretation
1	60,00 - 69,99	Level 1	Minimum Requirement
2	70,00 - 79,99	Level 2	Fair
3	80,00 - 89,99	Level 3	Good
4	90,00 - 99,99	Level 4	Very Good
5	100 atau lebih 100 or more	Level 5	Leadership In Corporate Governance

Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham (Rights of Shareholders)

Praktik tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan para pemegang saham perusahaan tersebut. Sudah seharusnya perusahaan memberi perhatian khusus kepada para pemegang saham melalui dipenuhinya hak-hak mereka untuk ikut melakukan kontrol secara berkelanjutan terhadap jalannya aktivitas operasi perusahaan. Oleh karena itu, OECD menetapkan bahwa hak-hak pemegang saham merupakan prinsip pertama dalam pelaksanaan CG yang baik oleh perusahaan.

Pada prinsip hak-hak pemegang saham (*RIGHTS OF SHAREHOLDERS*) terdiri dari lima parameter kunci sebagai berikut:

1. Hak dasar pemegang saham;
2. Hak berpartisipasi dalam keputusan-keputusan terkait perubahan-perubahan mendasar Korporasi;
3. Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS (termasuk prosedur *voting*);
4. Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan harus dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan;
5. Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi difasilitasi perusahaan.

Prinsip B: Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham (Equitable Treatment of Shareholders)

Praktik tata kelola perusahaan juga dinilai melalui upaya perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memberikan jaminan perlakuan yang setara terhadap pemegang sahamnya. Oleh karena itu, OECD menetapkan bahwa perlakuan setara kepada pemegang saham merupakan prinsip kedua dalam pelaksanaan CG yang baik oleh perusahaan.

Pada Prinsip Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham (*EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS*) terdiri atas lima parameter kunci sebagai berikut:

1. Kepemilikan Saham dan Hak Suara;
2. Panggilan RUPST;
3. Perdagangan orang dalam dan *self-dealing* abusif (penyalahgunaan wewenang) haruslah dilarang;

Principle A: Rights of Shareholders

A good corporate governance cannot be separated from the Company stakeholders' involvement. It is natural for the Company to give special attention to the shareholders by fulfilling their rights to participate in the sustainable control of the Company's operational activities. As such, OECD determines that the shareholders right is the first principle in implementing good CG in the company.

There are five key perimeters In the Rights of Shareholders, such as:

1. *Shareholders' Basic Rights;*
2. *The right to participate in adopting resolutions related to the Corporation's underlying changes;*
3. *The right to effectively participate and vote in the GMS and the right to obtain information on the applicable regulations in the GMS (including voting procedures);*
4. *Markets for corporate control shall be functional in an efficient and transparent manner;*
5. *Implementation of shareholders' ownership right, including institutional investors facilitated by the corporation.*

Principle B: Equitable Treatment of Shareholders

Corporate governance practices are also assessed through the Company's efforts in carrying out its responsibility to provide equitable treatment assurance to its shareholders. As such, OECD determines that equitable treatment to the shareholders is the second principle in implementing good CG in the company.

There are five key perimeters In the Equitable Treatment of Shareholders, such as:

1. *Share Ownership and Voting Right;*
2. *AGMS Notice;*
3. *Insider trading and abusive self-dealing (misuse of power) must be prohibited;*

4. Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris & Direksi;
5. Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif.

Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan (Role of Stakeholders)

Pada Prinsip Peran Pemangku Kepentingan (*ROLE OF STAKEHOLDERS*) terdiri atas empat parameter kunci sebagai berikut:

1. Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama haruslah dihormati;
2. Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka;
3. Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang;
4. Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini haruslah dilindungi.

Prinsip D: Pengungkapan dan Transparansi (Disclosure and Transparency)

Pada Prinsip Pengungkapan dan Transparansi (*DISCLOSURE AND TRANSPARENCY*) terdiri atas sembilan parameter kunci sebagai berikut:

1. Transparansi Struktur kepemilikan;
2. Kualitas Laporan Tahunan;
3. Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa;
4. Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota direksi dan dewan komisaris;
5. Eksternal Auditor dan Laporan Auditor;
6. Media Komunikasi Perusahaan;
7. Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu;
8. Website Perusahaan;
9. Hubungan-hubungan investor.

Prinsip E: Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris (Responsibilities of The Board)

Pada prinsip Tanggung Jawab Dewan Komisaris (*RESPONSIBILITIES OF THE BOARD*) terdiri atas lima parameter kunci/utama, di mana untuk masing-masing parameter terdiri atas beberapa parameter pengukuran yakni sebagai berikut:

1. Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
 - a. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Kebijakan CG harus dinyatakan secara jelas oleh perusahaan;
 - b. Visi dan Misi Perusahaan.

4. *Related party transactions carried out by member of Board of Commissioners & Board of Directors;*
5. *Protection for minority shareholders from power abusing actions.*

Principle C: Role of Stakeholders

There are four perimeters in the Role of Stakeholders principle, such as:

1. *The Stakeholders Rights stipulated by Law or by mutual agreement must be respected;*
2. *The stakeholders shall have the opportunity to receive effective compensation for violations of their rights;*
3. *Performance improvement mechanisms for employee participation must be made possible to develop;*
4. *Stakeholders, including individual employees and their representative bodies, must be able to freely communicate their concerns to the board for unlawful and unethical practices and their rights to do this must be protected.*

Principle D: Disclosure and Transparency

There are four main perimeters in the Disclosure and Transparency principles, such as:

1. *Ownership Structure Transparency;*
2. *Annual Report Quality;*
3. *Disclosure of Special Relationship Transactions;*
4. *Disclosure of company shares transactions carried out by members of the Board of Directors or Board of Commissioners;*
5. *External Auditor and Auditor Report;*
6. *Company's Communication Media;*
7. *Submission of information on financial statements or annual report in timely manner;*
8. *Company's website;*
9. *Investors Relations.*

Principle E: Responsibilities of The Board of Directors and Board of Commissioners

There are five key/main perimeters in the Responsibilities of the Board of Commissioners principle, in which each perimeter comprises several measuring perimeters, such as:

1. *Duties and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners*
 - a. *The Board of Directors and Board of Commissioners' Responsibilities and CG Policy must be clearly stated by the company;*
 - b. *Company's Vision and Mission.*



- | | |
|--|---|
| <p>2. Struktur Dewan Komisaris</p> <p>a. Kode Etik atau Kode Perilaku;</p> <p>b. Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris;</p> <p>c. Komite Nominasi;</p> <p>d. Komite Remunerasi/Komite Kompensasi;</p> <p>e. Komite Audit.</p> <p>3. Proses Dewan Komisaris</p> <p>a. Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris;</p> <p>b. Akses Informasi;</p> <p>c. Penunjukkan dan Pemilihan Kembali anggota Dewan Komisaris;</p> <p>d. Perihal Mengenai Remunerasi;</p> <p>e. Audit Internal;</p> <p>f. Pengawasan Risiko (<i>Risk Oversight</i>).</p> <p>4. Individu Dalam Susunan Dewan Komisaris</p> <p>a. Komisaris Utama Perusahaan;</p> <p>b. Keahlian dan Kompetensi Dewan Komisaris.</p> <p>5. Kinerja Dewan Komisaris</p> <p>a. Pelatihan/Pengembangan Dewan Komisaris;</p> <p>b. Penunjukkan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama;</p> <p>c. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris;</p> <p>d. Penilaian kinerja untuk anggota Dewan Komisaris;</p> <p>e. Penilaian Kinerja untuk Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.</p> | <p>2. <i>The Structure of the Board of Commissioners</i></p> <p>a. <i>Code of Ethics or Code of Conduct;</i></p> <p>b. <i>Structure and Composition of the Board of Commissioners;</i></p> <p>c. <i>Nomination Committee;</i></p> <p>d. <i>Remuneration Committee/Compensation Committee;</i></p> <p>e. <i>Audit Committee.</i></p> <p>3. <i>The Board of Commissioners' Process</i></p> <p>a. <i>Board of Commissioners' Meetings and Attendances;</i></p> <p>b. <i>Information Access;</i></p> <p>c. <i>Appointment and Re-appointment of members of the Board of Commissioners;</i></p> <p>d. <i>Regarding Remuneration;</i></p> <p>e. <i>Internal Audit;</i></p> <p>f. <i>Risk Oversight.</i></p> <p>4. <i>Individual in the Composition of the Board of Commissioners</i></p> <p>a. <i>President Commissioner of the Company;</i></p> <p>b. <i>Expertise and Competence of the Board of Commissioners.</i></p> <p>5. <i>Board of Commissioners Performance</i></p> <p>a. <i>Training/Development of the Board of Commissioners;</i></p> <p>b. <i>Appointment and Performance Assessment of the President Director;</i></p> <p>c. <i>Performance Evaluation of The Board of Commissioners;</i></p> <p>d. <i>Performance Assessment of The Board of Commissioners;</i></p> <p>e. <i>Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners.</i></p> |
|--|---|

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Requirement		Total	Persentase <i>Percentage</i>	Bobot Penilaian <i>Assessment Weight</i>	Nilai Akhir <i>Final Score</i>
		Terpenuhi <i>Realized</i>	Tidak Terpenuhi <i>Unrealized</i>				
1	Hak-Hak Pemegang Saham <i>Shareholders' Rights</i>	17	4	21	81%	10%	8,1
2	Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham <i>Equal Treatment to Shareholders</i>	10	6	16	63%	10%	6,3
3	Peran Pemangku Kepentingan <i>Roles of Stakeholders</i>	12	1	13	92%	15%	13,8
4	Pengungkapan dan Transparansi <i>Disclosure and Transparency</i>	28	4	32	88%	25%	21,9
5	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Duties and Responsibilities of Board of Commissioners</i>	53	12	65	82%	40%	32,6
Total		120	27	147		100%	82,7

Total nilai (*overall score*) praktik GCG yang diperoleh Perusahaan untuk tahun 2019 (*ASEAN Scorecard 2020*) adalah sebesar 82,7. Secara *overall*, hasil *Assessment* implementasi GCG mendapatkan predikat "Good",

Overall score of the GCG practices obtained by the Company for 2019 (ASEAN Scorecard 2020) was at 8.27. The overall result for GCG implementation Assessment earned "Good" predicate.

STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga aturan diberlakukan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola. Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan.

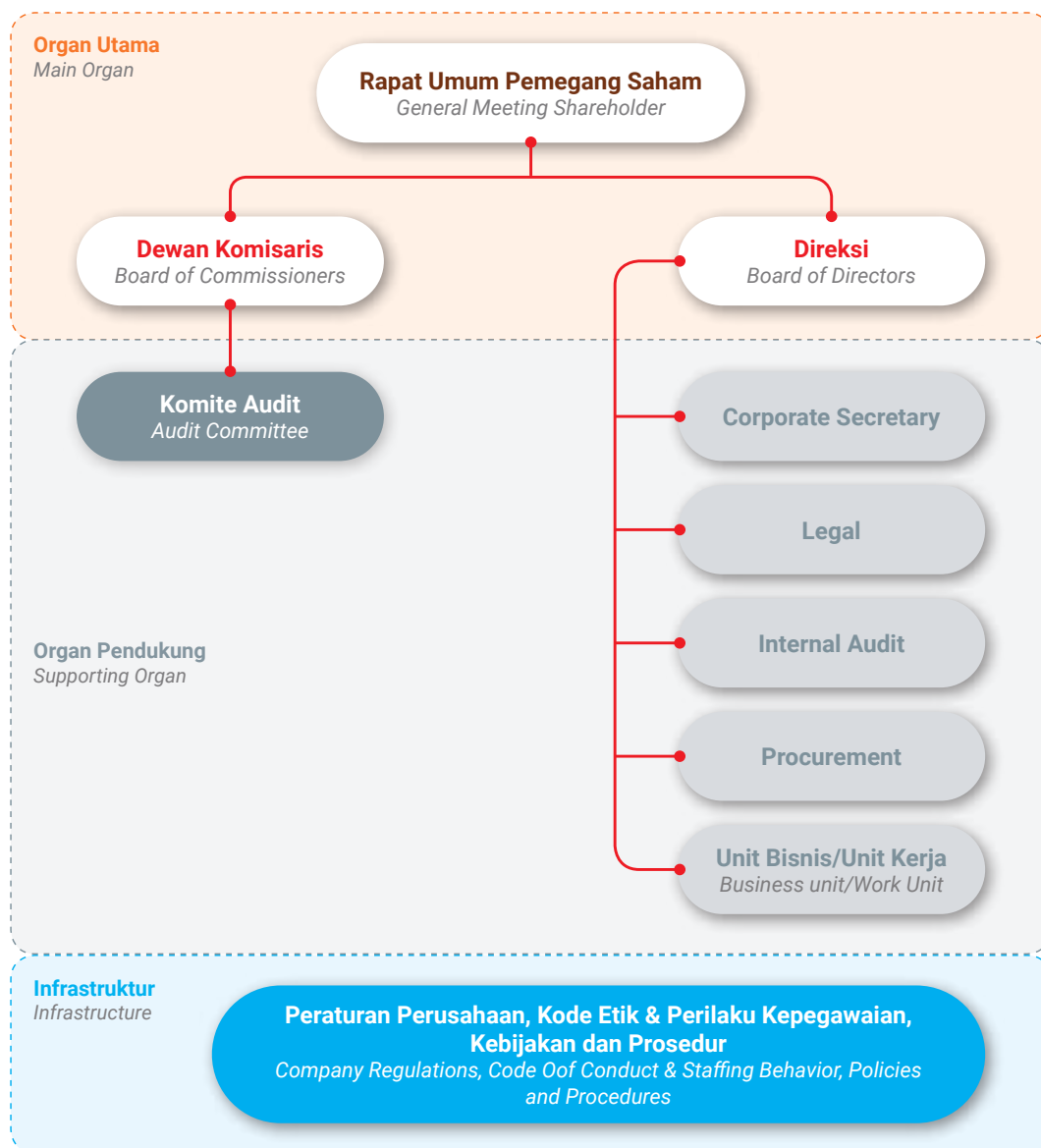
Di samping itu, agar tugas dan fungsi Direksi serta Dewan Komisaris dapat berjalan lancar dan sesuai peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, sementara Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, Legal, *Human Capital*, *Procurement*, dan Unit Bisnis.

Governance Structure is an organ or tool owned by the Company, either an organ or a tool formed due to compliance with prevailing laws and regulations, or a tool formed due to internal requirement in order to improve GCG implementation. Meanwhile, Governance Process constitutes series of process, habits, rules, and institutions that affect the Company's overall management. Governance Process includes Laws and Regulations applicable to the Company, Permanent Procedures, Charters, documentation and rules that regulate relations between organs or tools.

Company's Governance Structure has several main aspects that play important roles in supporting the reinforcement of the Company's control and management pursuant to GCG principles implementation purposes. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company includes the shareholders interests as outlined in General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with its management duties; and Board of Commissioners whose function is to supervise. The management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two)-body model or two-tier system, which are the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in laws and regulations as well as the Articles of Association.

The Company has three main organs, namely GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility to maintain Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors shall have a common perceptions on Company's vision, mission, core values, and corporate culture.

In order for duties and functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners to run smoothly and in accordance with the applicable laws and regulations, the Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by supporting organs with their respective roles. The Board of Commissioners is supported by an Audit Committee, meanwhile Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit, Legal, Human Capital, Procurement and Business unit.



Agar Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola seperti peraturan dan perundang-undangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dan serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Perusahaan berbasis pengelolaan yang akuntabel.

In order for the above Governance Structure to run well and to have its own responsibility boundaries, it is necessary to have Governance Process such as laws and regulations as described hereinabove, and series of internal regulations, which are expected to be able to establish Company's organizational environment with accountable management basis.

Proses Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Process



Kebijakan dan Proses
Policy and Process

Anggaran Dasar Perusahaan <i>Company's Articles of Association</i>	Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 90 tanggal 24 Agustus 2020 <i>Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 90 dated August 24, 2020</i>
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) <i>Board of Commissioners & Board of Directors Manual (Board Manual)</i>	29 Februari 2016 diperbaharui dengan isi yang lebih infografis yaitu 27 Maret 2019 <i>February 29, 2016 updated with more infographic content namely March 27, 2019</i>
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) <i>Board Manual Commissioners and Directors</i>	27 Maret 2019 <i>March 27, 2019</i>
Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris atau Board Manual Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Manual</i>	29 Februari 2016 <i>February 29, 2016</i>
Piagam Komite Audit <i>Audit Committee Charter</i>	28 November 2019 <i>November 28, 2019</i>
Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan <i>Work Guidelines For Corporate Secretary</i>	9 Desember 2019 <i>December 9, 2019</i>
Piagam Internal Audit <i>Internal Audit Charter</i>	31 Mei 2018 <i>May 31, 2018</i>
Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	Edisi 2016 <i>2016 Edition</i>
Pedoman Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System Guidelines</i>	8 Desember 2014 <i>December 8, 2014</i>
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa <i>Guidelines for Procurement of Goods and Services</i>	30 November 2018 <i>November 30, 2018</i>
Pedoman Penanganan Gratifikasi <i>Gratification Handling Guidelines</i>	19 September 2017 <i>September 19, 2017</i>
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) <i>Whistleblowing System Guidelines</i>	8 Desember 2014 <i>December 8, 2014</i>
Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi <i>Data and Information Management Guidelines</i>	24 September 2018 (Pedoman Keterbukaan Informasi) <i>September 24, 2018 (Information Disclosure Guidelines)</i>
SK CSR No. 604/DIR-PJA/X/2014	15 Oktober 2015 <i>October 15, 2015</i>
SK Kebijakan Dividen <i>Decree of Dividend Policy</i>	24 September 2018 <i>September 24, 2018</i>
SK Kebijakan Insider Trading <i>Decree of Insider Trading Policy</i>	24 September 2018 <i>September 24, 2018</i>
SK Kebijakan Keterbukaan Informasi <i>Decree of Information Disclosure Policy</i>	24 September 2018 <i>September 24, 2018</i>
Kode Tata Laku (Code of Conduct)	27 Maret 2019 <i>March 27, 2019</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham dan Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

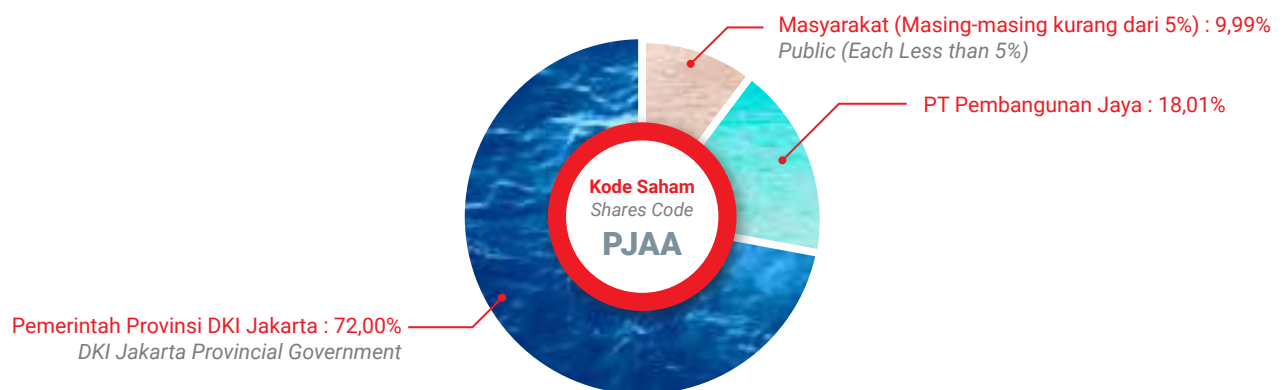
Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali serta Pemegang Saham publik atau masyarakat yang mendapatkan saham Perusahaan melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ having the authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits stipulated in the laws and regulations and/or the Articles of Association. GMS as the Company's organ is a forum for the Shareholders to make important decisions with regards to their investment in the Company, with due observance of the provisions of Articles of Association and laws and regulations.

Shareholders and Information on Main/Controlling Shareholders

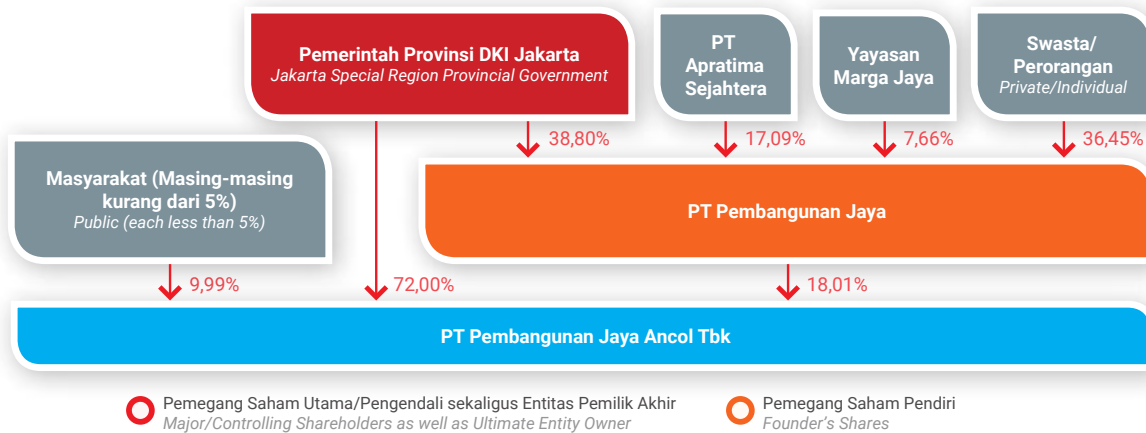
Shareholders as the capital owners have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and Company's Articles of Association. Company's Shareholders consist of Main Shareholders and/or Controlling Shareholders and Public shareholders or society who own shares in the Company through stock exchange mechanism in Indonesia Stock Exchange.



Per 31 Desember 2020, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 72,00% dan PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01% saham Perusahaan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

As of December 31, 2020, DKI Jakarta Provincial Government is still the Company's main and controlling shareholder with total shares of 72.00% and PT Pembangunan Jaya owns 18.01% of the Company's shares. Those two shareholders are the majority shareholders with special share categories having nominating/representative rights in the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Struktur Pemegang Saham serta Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali
Structure of Main Shareholders and Information of the Main/Controlling Shareholders



Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan kepemilikan sebesar 72,00% atau 1.151.999.999 lembar saham, yang terdiri dari 1 (satu) lembar Saham Seri A dan 1.151.999.998 lembar Saham Seri C Biasa.

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan hak-hak sebagai berikut:

1. Saham Seri A Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur dan 4 (empat) orang Komisaris, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Utama. Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Saham Seri B Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur serta 1 (satu) orang Komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS;
3. Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan di atas.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan. RUPS yang dilaksanakan setiap tahunnya memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur lainnya. Wewenang RUPS tersebut tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka waktu yang panjang maupun jangka pendek.

Shareholders are individuals or legal entities that validly own the Company's shares. The Company's Main/Controlling Shareholder is the Government of DKI Jakarta Province with shares ownership of 72.00% or 1,151,999,999 shares consisting of 1 (one) Series A Share and 1,151,999,998 Series C Common Shares.

The Company issued Series A, B, and C shares as described below:

1. Series A Share represents share that gives special rights to DKI Jakarta Government to appoint maximum of 2 (two) Directors and 4 (four) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner. Such nomination is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Series B share is the share that gives special rights to PT Pembangunan Jaya to appoint President Director and maximum of 2 (two) Directors and 1 (one) Commissioner. Such nomination binds the GMS.
3. Series C share has the same rights as series A and series B shares, with exception to those special rights held by series A and B shares explained above.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ having the highest authority in the Company's governance structure. The annually held GMS has the authority to demand accountability from the Board of Commissioners and Board of Directors with relation to their management on the Company, to amend Articles of Association, to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, to determine duties and authorities assignment to the other Directors. According to prevailing laws and regulations and Articles of Association, such GMS authority cannot be given to the Board of Commissioners and Board of Directors. Resolutions adopted at the GMS must be based on Company's long term and short term interests.



Dalam RUPS, seluruh pemegang saham mempunyai hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha. Setiap keputusan penting di dalam RUPS diambil melalui musyawarah atau mekanisme pemungutan suara yang dapat diikuti oleh seluruh pemegang saham yang hadir atau perwakilannya yang sah sesuai ketentuan. Seluruh pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan mengenai topik-topik yang dibahas sesuai agenda rapat, dan berhak mendapatkan jawaban memadai atas pertanyaan yang diajukan dari perwakilan Perusahaan (Direksi atau perangkatnya dan/ atau dari anggota Dewan Komisaris), sesuai kewenangan masing-masing perwakilan Perusahaan.

Wewenang RUPS

Untuk menjamin pemegang saham minoritas diperhatikan kepentingannya baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam menyampaikan gagasan dan ide yang membangun, disediakan mekanisme tertentu dengan melibatkan Komisaris Independen yang tidak mewakili kepentingan pemegang saham mayoritas tertentu. RUPS memiliki kewenangan untuk:

1. Menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan tahunan Perusahaan;
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan antara lain untuk:
 - a. Dividen kepada Pemegang Saham;
 - b. Cadangan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan;
5. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi;
7. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan;
8. Memutuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan anggaran dasar.

Hak Pemegang Saham

Hak dan wewenang Pemegang Saham dalam RUPS:

1. Mendapatkan informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan teratur;
2. Menerima pembagian Dividen berdasarkan Keputusan RUPS;
3. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS;
4. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS;
5. Pada saat pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

In the GMS, each shareholder has an equal right to decide important matters related to the business sustainability. Each important decision in the GMS is taken based on deliberative consensus or voting mechanism that can be participated by all shareholders present at the meeting or their valid proxies pursuant to the provision. All shareholders reserve the right to raise questions regarding topics discussed in the meeting agenda, and reserve the right to obtain adequate answers for their questions from the Company's representative (Board of Directors or the components and/or members of Board of Commissioners), pursuant to the authority of each of the Company's representatives.

Authority of the GMS

In order to ensure that the interest of minority shareholders are being taken into account, either in the process of resolution adoption or in expressing constructive suggestions and ideas, a special mechanism is made available which involves an Independent Commissioner who does not represent the interest of certain majority shareholders. GMS reserves the rights to:

1. Approve annual report and validate the Company's annual financial statements;
2. Determine the calculation of Company's profit allocation, among others for:
 - a. Dividends to the Shareholders;
 - b. Reserves.
3. Appoint and discharge the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Determine external auditor to audit the Company's financial statements;
5. Determine the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Delegate to the Board of Commissioners regarding duties and authorities assignment to members of Board of Directors;
7. Dissolve and liquidate the Company;
8. Decide the agenda of other GMS that has been properly submitted with due observance of the articles of association.

The Rights of the Shareholders

Rights and Authorities of Shareholders in GMS:

1. To obtain material information regarding the Company in a timely and orderly manner;
2. To receive dividend distribution based on GMS Resolutions;
3. Shareholders either in person or through their proxies by virtue of power of attorney reserve the right to attend GMS;
4. Shareholders entitled to attend GMS are those shareholders having their names listed in the Company's Shareholders Register 1 (one) business day prior to the GMS notice;
5. During GMS, shareholders are entitled to obtain information regarding meeting agenda and materials related to the agenda provided that it does not contradict the Company's interest.

Jenis RUPS
GMS Type

<p>RUPS Tahunan</p> <p>Diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.</p> <p><i>Annual GMS</i></p> <p><i>Held to discuss Company's annual report and annual calculation and to be carried out no later than 6 (six) months passed the fiscal year.</i></p>	<p>RUPS Lainnya</p> <p>Diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>Other GMS</i></p> <p><i>Held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders, to determine matters not discussed at the Annual GMS</i></p>
---	--

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPS Tahunan.

According to its implementation, GMS consists of Annual GMS (AGMS) held minimum once a year, latest 6 (six) months passed the fiscal year, and the other GMS usually known as Extraordinary GMS (EGMS) which can be held in lieu of Annual GMS.

Untuk membahas masalah penting tertentu yang menyangkut Perusahaan yang tidak bisa menunggu terselenggaranya RUPS Tahunan, dapat diselenggarakan RUPSLB dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

To discuss certain important matters related to the Company that cannot wait for Annual GMS to be held, an EGMS can be held according to provisions set out in the Articles of Association.

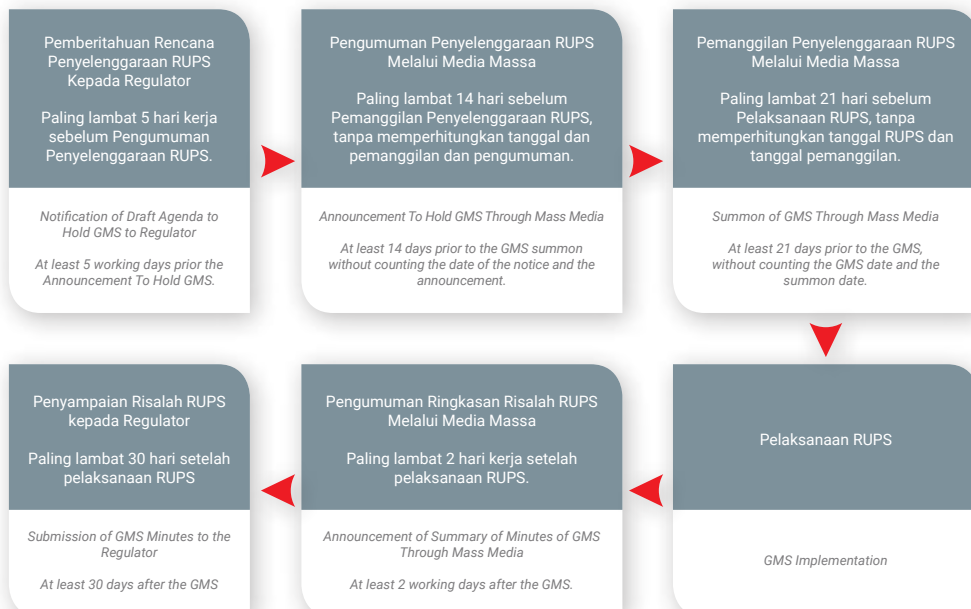
Sebagai perusahaan publik, penyelenggaraan RUPS di lingkup Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

As a Public Company, implementation of GMS refers to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, and FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies. Both the Annual GMS and EGMS have the highest authorities in the GCG structure and at the same time are the main forums for Shareholders to exercise their rights and authority over the Management of the Company.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

Provisions to Hold GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan
Phases to Hold Company's GMS





Tahapan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta peraturan perubahannya yang terakhir melalui POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah telah menetapkan kondisi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan POJK No. 16/POJK.04/2020, dalam kondisi tertentu, perusahaan terbuka dapat melakukan RUPS secara elektronik, dengan tanpa melakukan RUPS secara fisik atau melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham secara fisik baik sebagian maupun seluruhnya.

Ada pun tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian agenda RUPS secara jelas dan rinci kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman penyelenggaraan RUPS;
2. Pengumuman bahwa akan diselenggarakan RUPS pada koran, situs web Bursa efek Indonesia dan situs web Perusahaan yang dilakukan paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman di Media Massa melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; di situs web Bursa Efek; dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing;
3. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan menggunakan surat tercatat/iklan surat kabar dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS di Media Massa melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; di situs web Bursa Efek; dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing;
4. Setelah pelaksanaan RUPS, Perusahaan wajib menyampaikan hasil RUPS selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar nasional, situs web Bursa efek Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2020

Di tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari dan tanggal yang sama, Senin, 24 Agustus 2020.

Phases in holding GMS are carried out in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies, and the last amendment in FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.

On March 31, 2020 the Government announced the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Public Health Emergency through Decree of President of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020. In relation to that, pursuant to FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020, in certain condition, a public company may hold GMS electronically, without holding physical GMS, or restricting the shareholders attendance physically, either in part or in whole.

General guidelines on phases to hold GMS are as follows:

1. *Submission of GMS Agenda in a clear and detailed manner to the FSA, no later than 5 (five) business days prior to the GMS announcement;*
2. *Announcement to hold GMS on a newspaper, Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website, to be made no later than 14 days prior to the GMS notice. Announcement in Mass Media is made through 1 (one) Indonesian language daily newspaper published nationwide, Stock Exchange's website, and Public Company's website, in Indonesian and foreign language;*
3. *GMS notice shall be made through registered mail/ advertisement in a newspaper within a period of no later than 21 days prior to the GMS date, excluding the notice date and the GMS date. GMS Notice in Mass Media is made through 1 (one) Indonesian language daily newspaper published nationwide, Stock Exchange website, and Public Company website, in Indonesian and foreign language;*
4. *After GMS is convened, the Company must submit GMS resolutions no later than 2 (two) business days passed the GMS to FSA and to announce to public at least in 1 (one) national newspaper, Stock Exchange's website and Public Company's website, in Indonesian and foreign language.*

GMS Implementation Throughout 2020

In 2020, the Company held 2 (two) GMS, namely Annual GMS for 2019 Fiscal Year, and Extraordinary GMS held on the same day, Monday August 24, 2020.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019
Implementation of Annual GMS for 2019 Fiscal Year

Hari/Tanggal Day/Date	: : Senin, 24 Agustus 2020 Monday, August 24, 2020
Waktu Time	: : 09.58 – 11.12 WIB
Tempat Place	: : MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 adalah sebagai berikut: *Phases in 2020 GMS implementation were as follows:*

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of GMS Plan to FSA	: : Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2020 ke OJK melalui surat No. 006/DIR-PJA/EXT/VII/2020 tertanggal 8 Juli 2020 Notification on GMS plan for 2020 was sent to FSA through letter No. 006/DIR-PJA/EXT/IX/2020 dated July 8, 2020
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement to Hold GMS	: : Pemasangan iklan Pengumuman RUPS Tahunan 2020 di Harian Kontan pada tanggal 15 Juli 2020 2020 Annual GMS Announcement was published in Kontan Newspaper on July 15, 2020
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS GMS Notice	: : Pemasangan iklan Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2020 di Harian Kontan pada tanggal 30 Juli 2020 2020 Annual GMS Announcement was published in Kontan Newspaper on July 30, 2020
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	: : RUPS Tahunan 2020 diselenggarakan 24 Agustus 2020 2020 Annual GMS was held on August 24, 2020
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	: : Pemasangan iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2020 di Harian Kontan pada tanggal 26 Agustus 2020 Announcement of Summary of 2020 Annual GMS Minutes was advertised in Kontan newspaper on August 26, 2020
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to FSA	: : Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 2020 kepada OJK pada tanggal 22 September 2020 Summary of 2020 Annual GMS Minutes was submitted to FSA on September 22, 2020

RUPS Tahunan 2020 dihadiri oleh Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.449.433.918 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,59% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.

The 2020 Annual GMS was attended by all Members of Board of Commissioners and Board of Directors, and all Company's shareholders representing a total of 1,449,433,918 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.59% of total 1,599,999,998 Company's shares.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2020 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 87 Tahun 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, notaris di Jakarta Selatan.

Resolution of 2020 Annual GMS was notarized in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 87 of 2020 drawn up before Aulia Taufani, SH, notary in South Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2020 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The following are resolutions of 2020 Annual GMS and realization or follow-up on the GMS resolutions.



Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

MATA ACARA 1:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.449.433.698 saham atau 99,99998% dari yang hadir

Abstain = 220 saham atau 0,00002% dari yang hadir

Tidak Setuju = -

Keputusan:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang meliputi:
 - a. Laporan Kinerja Direksi Perusahaan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perusahaan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perusahaan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan atas kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;
 - b. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Nomor 00367/2.1030/AU.1/03/0181-1/1/III/2020 tertanggal 31 Maret 2020 dengan opini Wajar dalam semua hal yang material.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquitt et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2019. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian perusahaan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidakhatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2019 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2019 telah disahkan oleh Pemegang Saham.

ITEM 1 OF THE AGENDA:

Approval of the Company's Annual Report, among others includes the Company's Board of Directors Report and Board of Commissioners Supervisory Duty Report, as well as validation of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2019, which have been audited by a Public Accountant registered at the Financial Services Authority, as well as to give full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2019.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,449,433,698 shares or 99.99998% of the shareholders present at the meeting

Abstain = 220 shares or 0.00002% of the shareholders present at the meeting

Negative = -

Resolutions:

1. *Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ended on Tuesday, December 31, 2019 which covers:*
 - a. *The Company's Board of Directors Performance Report on the Company's condition and business activities, results achieved, estimation of the Company's future development and reports on the Company's Board of Commissioners' supervisory duty on Company's performance for the fiscal year ended on, December 31, 2019.*
 - b. *The Company's Annual Financial Statements containing Consolidated Financial Position Statement, Consolidated Comprehensive Profit/Loss Statement, Company's Consolidated Cash Flow Report and Consolidated Change in Equity Report for the fiscal year ended on December 31, 2019, audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner No. 00367/2.1030/AU.1/03/0181-1/1/III/2020 dated March 31, 2020 with unqualified opinion in all material respects.*
2. *Granted full release and discharge (volledig acquitt et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2019, provided that such performances are reflected in the Annual Report and 2019 Annual Financial Statements. In the event of any criminal act or abuse of power found in the future that is detrimental to the Company, caused by intentional acts, negligence, unprofessional behavior or disproportionate decision, then the personal responsible for the management (Board of Directors and Board of Commissioners) can be held accounted for.*

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Realized. Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year has been approved and Company's 2019 Annual Financial Statements have been validated by the Shareholders.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

MATA ACARA 2:

Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.449.433.698 saham atau 99,99998% dari yang hadir

Abstain = 220 saham atau 0,00002% dari yang hadir

Tidak Setuju = -

Keputusan:

1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.304.244.440 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019;
2. Tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan ditetapkan sebagai laba ditahan Perusahaan;
3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp230.424.444.047 atau sebesar 100% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi. Pembayaran dividen tahun buku 2019 tidak dilakukan.

MATA ACARA 3:

Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2020 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kinerja tahun buku 2019.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.449.433.698 saham atau 99,99998% dari yang hadir

Abstain = 220 saham atau 0,00002% dari yang hadir

Tidak Setuju = -

Keputusan:

1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2020, serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayai dalam Laporan Keuangan tahun buku 2019 serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 ditunda dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2020 telah dibayarkan.

ITEM 2 OF THE AGENDA:

Approval of the plan for utilization of Company's net income for the fiscal year ended on December 31, 2019.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,449,433,698 shares or 99.99998% of the shareholders present at the meeting

Abstain = 220 shares or 0.00002% of the shareholders present at the meeting

Negative = -

Resolutions:

1. *Determined general reserves amounted to Rp2,304,244,440 or equal to 1% of profit attributable to the owner of the parent company for 2019 fiscal year;*
2. *Not distributing dividend for the fiscal year ended on December 31, 2019 which will be determined as Company's retained earning;*
3. *Determined retained earning amounted to Rp230,424,444,047 or equal to 100% of the profit attributable to the owner of parent company for 2019 fiscal year including general reserves of 1%.*

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Realized. No dividend distribution was made for 2019 fiscal year.

ITEM 3 OF THE AGENDA:

Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners' Remuneration for 2020 and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 fiscal year performance.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,449,433,698 shares or 99.99998% of the shareholders present at the meeting

Abstain = 220 shares or 0.00002% of the shareholders present at the meeting

Negative = -

Resolutions:

1. *Approved and delegated authority to the Board of Commissioners by consulting DKI Jakarta Provincial Government prior to determining the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 fiscal year and implementing the Governor of DKI Jakarta's Regulation related to Determination of Remuneration and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises;*
2. *Determined the amount of bonus and the distribution for the Board of Commissioners and Board of Directors by prior consultation with DKI Jakarta Provincial Government. To the extent that such tantiem has been reserved and expensed in 2019 fiscal year Financial Statements and that Governor's Regulation regarding remuneration for the Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises has been complied with.*

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Realized. Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 Fiscal Year was postponed and remuneration/honorarium including other facilities and allowances for 2020 Fiscal Year has been paid for.



Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

MATA ACARA 4:

Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.449.232.298 saham atau 99,36516% dari yang hadir

Abstain = 320 saham atau 0,00002% dari yang hadir

Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,63482% dari yang hadir

Keputusan:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun buku 2020 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan telah ditetapkan melalui surat No. 0920920/BNA/1111/EL-r yang ditandatangani tanggal 2 November 2020.

MATA ACARA 5:

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019.

Hasil Penghitungan Suara:

Mata acara kelima bersifat laporan sehingga tidak dilakukan tanya jawab dan pemungutan suara.

Keputusan:

Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2019.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 telah dilaporkan sebelumnya dan dilaporkan kembali bersamaan dengan iklan hasil RUPS.

ITEM 4 OF THE AGENDA:

Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31, 2020 and granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium for the Independent Public Accountant, and other requirements for the appointment.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,449,232,298 shares or 99.36516% of the shareholders present at the meeting

Abstain = 320 shares or 0.00002% of the shareholders present at the meeting

Negative = 9,201,300 shares or 0.63482% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:

Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant firm registered at the Financial Services Authority (FSA) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2020 fiscal year and determined the honorarium and other requirements regarding the appointment of such public accountant.

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Realized. Appointment and establishment of service fee for Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner Public Accountant Firm was stipulated in letter No. 0920920/BNA/1111/EL-r signed on November 2, 2020.

ITEM 5 OF THE AGENDA:

Realization Report for Utilization of Proceeds from Initial Public Offering of Jaya Ancol Continuous Bond II Phase I of 2019.

Voting Results:

The item 5 of the agenda is a report so that there are no questions and answers and voting.

Resolutions:

Approved the Realization Report for Utilization of Proceeds from Initial Public Offering of Jaya Ancol Continuous Bond I Phase II of 2019.

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Realization Report For Utilization of Proceeds from Initial Public Offering of Jaya Ancol Continuous Bond II Phase I of 2019. has been previously reported and then reported once again together with the GMS resolution advertisement.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

MATA ACARA 6:

Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.449.232.298 saham atau 99,36516% dari yang hadir

Abstain = 320 saham atau 0,00002% dari yang hadir

Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,63482% dari yang hadir

Keputusan:

1. Memberhentikan dengan hormat:
 - Bapak Trisna Muliadi selaku Komisaris Perusahaan;
 - Bapak Harianto Badjoeri selaku Direktur Perusahaan;
 Dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada masing-masing Komisaris dan Direktur tersebut atas segala tindakan kepengurusan yang telah dilakukan selama menjabat dan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.
2. Mengangkat kembali: Bapak Trisna Muliadi sebagai Komisaris Perusahaan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perusahaan;
4. Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	: Rene Suhardono Canoneo
Komisaris	: Trisna Muliadi
Komisaris	: Geisz Chalifah

Direksi

Direktur Utama	: Teuku Sahir Syahali
Direktur	: Agus Sudarno
Direktur	: Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Direktur	: Hari Sundjojo
Direktur	: Febrina Intan

5. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

ITEM 6 OF THE AGENDA:

Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,449,232,298 shares or 99.36516% of the shareholders present at the meeting

Abstain = 320 shares or 0.00002% of the shareholders present at the meeting

Negative = 9,201,300 shares or 0.63482% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:

1. *Discharged with honor:*
 - *Mr. Trisna Muliadi as the Company's Commissioner;*
 - *Mr. Harianto Badjoeri as the Company's Director;**By granting the release and discharge (acquit et de charge) to each of the above mentioned Commissioner and Director for all management actions performed during their term effective from the conclusion of the Meeting;*
2. *Re-appointed: Mr. Trisna Muliadi as the Company's Commissioner with a term of office effective from the conclusion of this Meeting, until the conclusion of the third year Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to discharge them at any given time;*
3. *Granted authority to the Company's Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to determine duties and authorities of each member of Company's Board of Directors;*
4. *In relation to the above decisions, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective from the conclusion of this meeting until the end of respective Board of Commissioners and Board of Directors' term of office based on The Company's Articles of Association is as follows:*

Board of Commissioners

<i>President Commissioner and Independent Commissioner:</i>	<i>Rene Suhardono Canoneo</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Trisna Muliadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Geisz Chalifah</i>

Board of Directors

<i>President Director</i>	<i>: Teuku Sahir Syahali</i>
<i>Director</i>	<i>: Agus Sudarno</i>
<i>Director</i>	<i>: Bertho Darmo Poedjo Asmanto</i>
<i>Director</i>	<i>: Hari Sundjojo</i>
<i>Director</i>	<i>: Febrina Intan</i>

5. *Delegated full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with decisions including changes of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors stated above including but not limited to creating or requesting for a draft and signing all deeds related to changes in members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and to submit to the competent authorities and take all the necessary actions with regard to such resolution in accordance with the applicable laws and regulations.*

Follow Up on The Meeting Resolution:

Realized. The change in Board of Commissioners and Board of Directors composition is in-line with the GMS resolution.



Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2020 tanggal 24 Agustus 2020
Implementation of 2020 Extraordinary GMS on August 24, 2020

Hari/Tanggal <i>Day/Date</i>	: : Senin, 24 Agustus 2020 <i>Monday, August 24, 2020</i>
Waktu <i>Time</i>	: : 11.13–11.23 WIB
Tempat <i>Place</i>	: : MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2020 adalah sebagai berikut:

Phases in 2020 Extraordinary GMS implementation were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK <i>Notification of GMS Plan to FSA</i>	: : Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2020 ke OJK melalui surat No. 006/DIR-PJA/EXT/VII/2020 tertanggal 8 Juli 2020 <i>Notification of GMS plan for 2020 was sent to FSA through letter No. 006/DIR-PJA/EXT/IX/2020 dated July 8, 2020</i>
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS <i>Announcement to Hold GMS</i>	: : Pemasangan iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa 2020 di Harian Kontan pada tanggal 15 Juli 2020 <i>2020 Extraordinary GMS Announcement was published in Kontan Newspaper on July 15, 2020</i>
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Notice</i>	: : Pemasangan iklan Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2020 di Harian Kontan pada tanggal 30 Juli 2020 <i>2020 Extraordinary GMS Announcement was published in Kontan Newspaper on July 30, 2020</i>
Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Implementation</i>	: : RUPS Luar Biasa Tahun 2020 diselenggarakan pada 24 Agustus 2020 <i>2020 Extraordinary GMS was held on August 24, 2020</i>
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS <i>Announcement of Summary of GMS Minutes</i>	: : Pemasangan iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2020 di Harian Kontan pada tanggal 26 Agustus 2020 <i>Announcement of Summary of 2020 Extraordinary GMS Minutes was advertised in Kontan newspaper on August 26, 2020</i>
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK <i>Submission of GMS Minutes to FSA</i>	: : Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa 2020 kepada OJK pada tanggal 22 September 2020 <i>Minutes of 2020 Extraordinary GMS was submitted to FSA on September 22, 2020</i>

RUPS Luar Biasa 2020 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.449.417.378 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,59% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.

2020 Annual GMS was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, and all Company's shareholders representing a total of 1,449,417,378 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.59% of total 1,599,999,998 Company's shares.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2020 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 88 Tahun 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, notaris di Jakarta Selatan.

Resolution of 2020 Extraordinary GMS was notarized in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 88 of 2020 drawn up before Aulia Taufani, SH, notary in South Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The following are resolutions of 2020 Extraordinary GMS and realization or follow-up of the GMS resolutions.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolutions including Follow-Up on the Meeting Resolutions

MATA ACARA:

Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.440.216.054 saham atau 99,365171% dari yang hadir

Abstain = 24 saham atau 0,000002% dari yang hadir

Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,634827% dari yang hadir

Keputusan:

1. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana yang telah disampaikan dalam Rapat, dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggaran dasar tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan anggaran dasar, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 90 tanggal 24 Agustus 2020.

AGENDA:

Approval on amendment to Company's Articles of Association in compliance with the Financial Services Authority Regulation.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,440,216,054 shares or 99.365171% of the shareholders present at the meeting

Abstain = 24 shares or 0.000002% of the shareholders present at the meeting

Negative = 9,201,300 shares or 0.634827% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:

1. *Approved the Company's Articles of Association as submitted in the Meeting, in compliance with Regulation of The Financial Services Authority Regulation (POJK) of the Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
2. *Delegated full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to decisions, including changes on articles of association as mentioned hereinabove, including but not limited to the drawing up or requesting for a deed to be drawn up, and to sign all deeds related to all the changes in the articles of association, and to notify the competent authorities and take all necessary actions with regard to such resolution, in accordance with the applicable laws and regulations.*

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Realized in the Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association of PT Pembangunan Jaya No. 90 dated August 24, 2020.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2019

Di tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 20 Juni 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Oktober 2019.

GMS Implementation Throughout 2019

In 2019, the Company held 2 (two) GMS, namely Annual GMS on June 20, 2019, and Extraordinary GMS on October 16, 2019.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019
Implementation of 2019 Annual GMS

Hari/Tanggal <i>Day/Date</i>	: Kamis, 20 Juni 2019 <i>Thursday, June 20, 2019</i>
Waktu <i>Time</i>	: 10:29-12:02 WIB
Tempat <i>Place</i>	: MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara



Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2019 adalah sebagai berikut:

Phases in 2019 GMS were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK <i>Notification of GMS Plan to FSA</i>	: Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019 ke OJK melalui surat No. 006/DIR-PJA/EXT/V/2019 tertanggal 6 Mei 2019 <i>Notification on GMS plan for 2019 was sent to FSA through letter No. 006/DIR-PJA/EXT/V/2019 dated May 6, 2019</i>
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS <i>Announcement to Hold GMS</i>	: Pemasangan iklan Pengumuman RUPS Tahunan 2019 di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 14 Mei 2019 <i>Announcement of 2019 Annual GMS was advertised in Bisnis Indonesia Newspaper on May 14, 2019</i>
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Notice</i>	: Pemasangan iklan Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019 di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019 <i>2019 Annual GMS Notice was advertised in Bisnis Indonesia Newspaper on May 29, 2019</i>
Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Implementation</i>	: RUPS Tahunan 2019 diselenggarakan pada 20 Juni 2019 <i>2019 Annual GMS was held on June 20, 2019</i>
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS <i>Announcement of Summary of GMS Minutes</i>	: Pemasangan iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2019 di Bisnis Indonesia pada tanggal 24 Juni 2019 <i>Announcement of Summary of 2019 Annual GMS Minutes was advertised in Bisnis Indonesia Newspaper on June 24, 2019</i>
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK <i>Submission of GMS Minutes to FSA</i>	: Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 2019 kepada OJK pada tanggal 19 Juli 2019 <i>Minutes of 2019 Annual GMS was submitted to FSA on July 19, 2019</i>

RUPS Tahunan 2019 dihadiri oleh Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.452.567.920 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,79% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.

The 2019 Annual GMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and all Company's shareholders representing a total of 1,452,567,920 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.79% of total 1,599,999,998 Company's shares.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2019 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 22 Tahun 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta Selatan.

Resolution of 2019 Annual GMS was notarized in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 22 of 2019 drawn up before Aulia Taufani, SH, notary in South Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The following are resolutions of 2019 Annual GMS and realization or follow-up of the GMS resolutions.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

MATA ACARA 1:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

ITEM 1 OF THE AGENDA:

Approval of the Company's Annual Report, among others includes the Company's Board of Directors report and Board of Commissioners Supervisory Duty Report, as well as validation of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2018, which have been audited by a Public Accountant registered at the Financial Services Authority, as well to give full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision carried out in the fiscal year ended on December 31, 2018.

Jumlah Penanya:
2 orang penanya

Number Of Inquirers:
2 inquirers

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.452.567.920 saham atau 100% dari yang hadir

Voting Results:
Affirmative = 1,452,567,920 shares or 100% of the shareholders present at the meeting

Abstain = -
Tidak Setuju = -

Abstain = -
Negative = -

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

Keputusan:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang meliputi:
 - a. Laporan Kinerja Direksi Perusahaan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perusahaan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perusahaan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan atas kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018;
 - b. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No. 00200/2.1030/AU.1/03/0499-2/1/III/2019 tertanggal 18 Maret 2019 dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2018.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2018 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2018 telah disahkan oleh Pemegang Saham.

MATA ACARA 2:

Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2018 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2018 telah disahkan oleh Pemegang Saham.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.452.567.920 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -

Tidak Setuju = -

Keputusan:

1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.233.851.834 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018;
2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp53/lembar saham atau setara 37,96% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp84.799.999.894;
3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp138.585.183.506 atau sebesar 62,04% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi. Pembayaran Dividen tunai tahun buku 2018 dilakukan pada tanggal 24 Juli 2019.

Resolutions:

1. *Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ended on Monday, December 31, 2018 which covers:*
 - a. *The Company's Board of Directors Performance Report on the condition and the business activities of the Company, results achieved, estimation of the Company's future development and reports on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners on the Company's performance for the fiscal year ended on December 31, 2018.*
 - b. *The Company's Annual Financial Statements which contain a Consolidated Financial Position Statement, The Consolidated Comprehensive Profit/Loss Statement, Company's Consolidated Cash Flow Report and Consolidated Change in Equity Report for the fiscal year ended on December 31, 2018, which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner No. 00200/2.1030/AU.1/03/0499-2/1/III/2019 dated March 18, 2019 with unqualified opinion in all matters respects in accordance with Financial Accounting Standards.*
2. *Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2018, provided that such performances are reflected in the Annual Report and 2018 Annual Financial Statements.*

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Realized. Company's Annual Report for the 2018 Fiscal Year has been approved and Company's 2018 Annual Financial Statements have been validated by the Shareholders

ITEM 2 OF THE AGENDA:

Realized. Company's Annual Report for the 2018 Fiscal Year has been approved and Company's 2018 Annual Financial Statements have been validated by the Shareholders.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,452,567,920 shares or 100% of the shareholders present at the meeting

Abstain = -

Negative = -

Resolutions:

1. *Determined general reserves amounted to Rp2,233,851,834 or equal to 1% of profit attributable to the owner of the parent company for 2018 fiscal year;*
2. *Determined dividend payment of Rp53/share or equal to 37.96% of the profit attributable to the owner of parent company for the 2018 fiscal year, which was distributed according to the applicable provision and therefore total dividend distributed amounted to Rp84,799,999,894;*
3. *Determined retained earning amounted to Rp138,585,183,506 or equal to 62.04% of the profit attributable to the owner of parent company for 2018 fiscal year including general reserves of 1%.*

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Realized. Payment of Dividend in cash for 2018 fiscal year was made on July 24, 2019.



Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

MATA ACARA 3:

Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2019 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kinerja tahun buku 2018.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.452.567.920 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -

Tidak Setuju = -

Keputusan:

1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2019 serta menerapkan Peraturan Gubernur yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2018 serta menerapkan Peraturan Gubernur yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2019 telah ditetapkan dan telah dibayarkan.

MATA ACARA 4:

Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.443.366.620 saham atau 99,367% dari yang hadir

Abstain = -

Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,633% dari yang hadir

Keputusan:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun buku 2019 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan telah ditetapkan melalui surat No. 0690819/SAT/IIII/EL tanggal 28 Agustus 2019.

ITEM 3 OF THE AGENDA:

Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners' Remuneration for 2019 and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 fiscal year performance.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,452,567,920 shares or 100% of the shareholders present at the meeting

Abstain = -

Negative = -

Resolutions:

1. *Approved and delegated the authority to the Board of Commissioners by consulting DKI Jakarta Provincial Government as the majority Shareholder prior to determining the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 fiscal year and applying the Governor of DKI Jakarta's Regulation related to Determination of Remuneration and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises;*
2. *Determined the amount of tantiem and the distribution for the Board of Commissioners and Board of Directors by prior consultation with DKI Jakarta Provincial Government. To the extent that such tantiem has been reserved and expensed in the Financial Statements of 2018 fiscal year and that Governor's Regulation regarding remuneration for the Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises has been applied.*

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Realized. Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Fiscal Year was postponed and remuneration/honorarium including other facilities and allowances for 2019 Fiscal Year has been paid for.

ITEM 4 OF THE AGENDA:

Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's books for the fiscal year ended on Tuesday, December 31, 2019 and granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium for the Independent Public Accountant, and other requirements for the appointment.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,443,366,620 shares or 99.367% of the shareholders present at the meeting

Abstain = -

Negative = 9,201,300 shares or 0.633% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:

Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant firm registered at the Financial Services Authority (FSA) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 fiscal year and determined the honorarium and other requirements regarding the appointment of such public accountant.

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Realized. Appointment and establishment of service fee for Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner Public Accountant Firm was stipulated in letter No. 0690819/ RA/XII/89 dated August 28, 2019.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

MATA ACARA 5:

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.452.567.920 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -

Tidak Setuju = -

Keputusan:

Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

LRPD telah dilaporkan sebelumnya dan dilaporkan kembali bersamaan dengan iklan hasil RUPS.

ITEM 5 OF THE AGENDA:

Realization Report for Utilization of Proceeds from Initial Public Offering of Jaya Ancol Continuous Bond I Phase II of 2018.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,452,567,920 shares or 100% of the shareholders present at the meeting

Abstain = -

Negative = -

Resolutions:

Approved the Realization Report for Utilization of Proceeds from Initial Public Offering of Jaya Ancol Continuous Bond I Phase II of 2018.

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Report of Proceeds Utilization Realization which has previously been reported, was once again reported along with the advertisement of GMS Resolution.

MATA ACARA 6:

Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.443.366.620 saham atau 99,367% dari yang hadir

Abstain = -

Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,633% dari yang hadir

Keputusan:

1. Memberhentikan dengan hormat:
 - a. Bapak C. Paul Tehusijarana sebagai Direktur Utama Perusahaan;
 - b. Bapak Daniel Nainggolan sebagai Direktur Independen Perusahaan;
 - c. Bapak Teuku Sahir Syahali sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan.
2. Mengangkat kembali:
 - a. Bapak Rene Suhardono Canoneo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan;
 - b. Bapak Geisz Chalifah sebagai Komisaris Perusahaan.
3. Mengangkat:
 - a. Bapak Teuku Sahir Syahali sebagai Direktur Utama Perusahaan;
 - b. Bapak Hari Sundjojo sebagai Direktur Perusahaan;
 - c. Ibu Febrina Intan sebagai Direktur Perusahaan. Masing-masing dihitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu.
4. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perusahaan;

ITEM 6 OF THE AGENDA:

Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,443,366,620 shares or 99.367% of the shareholders present at the meeting

Abstain = -

Negative = 9,201,300 shares or 0.633% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:

1. *Discharged with honor:*
 - a. *Mr C. Paul Tehusijarana as the Company's President Director;*
 - b. *Mr. Daniel Nainggolan as the Company's Independent Director;*
 - c. *Mr. Teuku Sahir Syahali as the Company's Vice President Director.*
2. *Reappointed:*
 - a. *Mr. Rene Suhardono Canoneo as President Commissioner concurrently as the Company's Independent Commissioner;*
 - b. *Mr. Geisz Chalifah as the Company's Commissioner.*
3. *Appointed:*
 - a. *Mr. Teuku Sahir Syahali as the Company's President Director;*
 - b. *Mr. Hari Sundjojo as the Company's Director;*
 - c. *Mrs. Feby Intan as the Company's Director. Each, effective from the conclusion of this Meeting, until the conclusion of the third year Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to discharge them at any given time.*
4. *Granted authority to the Company's Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to determine duties and authorities of each member of Company's Board of Directors;*



Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

- Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:
Dewan Komisaris
Komisaris Utama dan Independen : Rene Suhardono Canoneo;
Komisaris : Trisna Muliadi;
Komisaris : Geisz Chalifah.
Direksi
Direktur Utama : Teuku Sahir Syahali;
Direktur : Harianto Badjoeri;
Direktur : Agus Sudarno;
Direktur : Bertho Darmo Poedjo Asmanto;
Direktur : Hari Sundjojo;
Direktur : Febrina Intan.
- Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- In relation to the above decision, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective from the conclusion of this meeting until the end of respective Board of Commissioners and Board of Directors' term of office based on Company's Articles of Association is as follows:
Board of Commissioners
President Commissioner and Independent Commissioner : Rene Suhardono Canoneo;
Commissioner : Trisna Muliadi;
Commissioner : Geisz Chalifah.
Board of Directors
President Director : Teuku Sahir Syahali;
Director : Harianto Badjoeri;
Director : Agus Sudarno;
Director : Bertho Darmo Poedjo Asmanto;
Director : Hari Sundjojo;
Director : Febrina Intan.
- Delegated full authority and power with the substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with decisions including changes of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors stated above including but not limited to creating or requesting for a draft and signing all deeds related to changes in members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and to submit to the competent authorities and take all the necessary actions with regard to such resolution in accordance with the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Realized. The change in Board of Commissioners and Board of Directors composition is in-line with the GMS resolution.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2019 tanggal 16 Oktober 2019
Implementation of 2019 Extraordinary GMS on Wednesday, October 16, 2019

Hari/Tanggal <i>Day/Date</i>	: Rabu, 16 Oktober 2019 <i>Wednesday, October 16, 2019</i>
Waktu <i>Time</i>	: 10.00-10.45 WIB
Tempat <i>Place</i>	: MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2019 adalah sebagai berikut:

Phases in 2019 Extraordinary GMS implementation were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK <i>Notification of GMS Plan to FSA</i>	: Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2019 ke OJK melalui surat No. 001/DIR-PJA/EXT/IX/2019 tertanggal 2 September 2019 <i>Notification of Extraordinary GMS plan for 2019 was sent to FSA through letter No. 001/DIR-PJA/EXT/IX/2019 dated September 2, 2019</i>
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS <i>Announcement to Hold GMS</i>	: Pemasangan iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa 2019 di Harian Kontan pada tanggal 9 September 2019 <i>Announcement of 2019 Extraordinary GMS was advertised in Kontan Newspaper on September 9, 2019</i>
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Notice</i>	: Pemasangan iklan Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2019 di Harian Kontan pada tanggal 24 September 2019 <i>Announcement of 2019 Extraordinary GMS Notice was advertised in Kontan Newspaper on September 24, 2019</i>

Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Implementation</i>	: RUPS Luar Biasa 2019 diselenggarakan pada 16 Oktober 2019 : <i>2019 Extraordinary GMS was held on October 16, 2019</i>
Penyampaian Risalah RUPS <i>Submission of GMS Minutes</i>	: Pemasangan iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 2019 di Koran Kontan pada tanggal 18 Oktober 2019 : <i>Announcement of Summary of 2019 Extraordinary GMS Minutes was advertised in Kontan Newspaper on October 18, 2019</i>
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK <i>Submission of GMS Minutes to FSA</i>	: Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa 2019 kepada OJK pada tanggal 4 November 2019 : <i>Summary of 2019 Extraordinary GMS Minutes was submitted to FSA on November 4, 2019</i>

RUPS Luar Biasa 2019 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.451.257.283 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,70% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.

2019 Annual GMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and all Company's shareholders representing a total of 1,451,257,283 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.70% of total 1,599,999,998 Company's shares.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2019 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 24 Tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta Selatan. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Resolution of 2019 Extraordinary GMS was notarized in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 24 dated October 16, 2019, drawn up before Aulia Taufani, SH, a notary in South Jakarta. The following are resolutions of 2019 Extraordinary GMS and realization or follow-up of the GMS resolutions.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat *Meeting Agenda and Resolutions including Follow-Up on the Meeting Resolutions*

MATA ACARA 1:

Persetujuan untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan secara tanggung renteng (*jointly and severally*) berdasarkan Akta Pernyataan dan Kesanggupan sebagai dokumen yang disyaratkan sehubungan dengan Fasilitas yang Diberikan dari Para Pemberi Fasilitas kepada PT JTD Jaya Pratama (merupakan cucu usaha dari Perusahaan, yang mana Perusahaan memiliki saham tidak langsung sebesar 13,81%), yang dalam akta Pernyataan dan Kesanggupan antara lain bersedia untuk:

1. Menjamin tersedianya modal dan/atau dana dalam hal terjadinya kondisi penambahan biaya sehubungan dengan Proyek (*cost overrun*), termasuk namun tidak terbatas pada dana pengadaan tanah, biaya konstruksi, biaya operasional, pemeliharaan, keadaan kahar dan/atau perubahan hukum;
2. Menanggung apabila terjadi peningkatan Biaya Proyek (*cost overrun*) oleh sebab apapun, termasuk namun tidak terbatas pada dana pengadaan tanah, biaya konstruksi, biaya operasional, pemeliharaan, keadaan kahar dan/atau perubahan hukum;
3. Menanggung apabila terjadi kekurangan dana (*cash deficiency*) dan/atau *revenue shortfall* yang mungkin timbul oleh sebab apapun;
4. Menjaga agar ekuitas PT JTD Jaya Pratama selalu positif;
5. Memberikan dukungan keuangan apabila PT JTD Jaya Pratama tidak dapat melaksanakan atau melanggar kewajibannya untuk setiap saat menjaga jumlah minimum dana yang harus tersimpan dalam Rekening Penampungan yang dibuka oleh PT JTD Jaya Pratama sebagaimana diatur berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan;

ITEM 1 OF THE AGENDA:

Approval to establish, sign and carry out all of Company's obligations jointly and severally based on Deed of Statement and Undertaking being the document required in relation to Facility provided by the Facility Grantor to PT JTD Jaya Pratama (The Company's second-tiered subsidiary, in which the company owns 13.81% of indirect shares), that in the Deed of Statement and Undertaking among others is willing to:

1. *Guarantee the availability of capital and/or fund in the event of any additional expenses related to a Project (cost overrun), including but not limited to financing for land procurement, construction cost, operational cost, maintenance, force majeure and/or change of law;*
2. *Bear the Project cost overrun due to any cause whatsoever, including but not limited to financing for land procurement, construction cost, operational cost, maintenance, force majeure and/or change of law;*
3. *Bear any cash deficiency and/or revenue shortfall that may arise out of any reason whatsoever;*
4. *Ensure that PT JTD Jaya Pratama's equity remain positive;*
5. *Provide financial support if PT JTD Jaya Pratama is unable to perform or fails in performing its obligation to at any time maintain its minimum balance in the Escrow Account opened by PT JTD Jaya Pratama as regulated under Escrow Account Management Agreement;*



Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolutions including Follow-Up on the Meeting Resolutions

6. Memastikan dan menjamin pembayaran dan melunasi seluruh Kewajiban Yang Dijamin yang timbul dari atau sehubungan dengan Perjanjian yang Dijamin sesuai dengan jadwal angsuran atau tanggal jatuh tempo lainnya dengan cara memastikan dan menjamin tersedianya modal dan/ atau dana apabila terjadi kondisi penambahan Biaya Proyek, sampai dengan Kewajiban Yang Dijamin dinyatakan lunas oleh Para Pemberi Fasilitas; dan
7. Apabila PT JTD Jaya Pratama gagal menjaga rasio keuangan sesuai Kewajiban Keuangan (*Financial Covenant*) sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian yang Dijamin, maka Perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan PT JTD Jaya Pratama, termasuk jika diperlukan, dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Laporan Keuangan PT JTD Jaya Pratama yang dijadikan acuan, memberikan tambahan permodalan/hutang kepada PT JTD Jaya Pratama (*self financing* atau *top up*), untuk dapat mencapai rasio keuangan sesuai Kewajiban Keuangan.
6. *Ensure and guarantee the payment and settlement of all Guaranteed Liabilities arising out of or in relation to the Guaranteed Agreement according to installment schedule or other due date by ensuring and guaranteeing the availability of capital and/or fund in the event of cost overrun occurrence, up until the Guaranteed Liabilities are declared as fully settled by the Facility Grantor; and*
7. *In the event that PT JTD fails to maintain its capital adequacy ratio pursuant to the Financial Covenant requirement set forth in the Guaranteed Agreement, then the Company shall be responsible to carry out financial condition improvement for PT JTD Jaya Pratama, including if necessary, within no later than 3 (three) months from the issuance of PT JTD Jaya Pratama's Financial Statements being made as a reference, to provide additional capital/loan to PT JTD Jaya Pratama (self financing or top up) in order to achieve the capital adequacy ratio pursuant to its Financial Covenant.*

Jumlah Penanya:

2 orang penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.451.257.283 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -

Tidak Setuju = -

Keputusan:

Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan secara tanggung renteng (*jointly and severally*) berdasarkan Akta Pernyataan dan Kesanggupan sebagai jaminan berdasarkan Perjanjian yang Dijamin guna menjamin pembayaran kembali atas Fasilitas yang Diberikan oleh Para Pemberi Fasilitas kepada PT JTD Jaya Pratama.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Perusahaan menandatangani Akta Pernyataan dan Kesanggupan berdasarkan Perjanjian yang dijamin guna menjamin pembayaran kembali atas fasilitas yang diberikan oleh para pemberi fasilitas kepada PT JTD Jaya Pratama.

MATA ACARA 2:

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pada Mata Acara Rapat 1.

Jumlah Penanya:

2 orang penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.451.257.283 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -

Tidak Setuju = -

Keputusan:

Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengambil tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan untuk menyelesaikan transaksi yang dimaksudkan di dalam Akta Pernyataan dan Kesanggupan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Perusahaan menandatangani Akta Pernyataan dan Kesanggupan berdasarkan Perjanjian yang dijamin guna menjamin pembayaran kembali atas fasilitas yang diberikan oleh para pemberi fasilitas kepada PT JTD Jaya Pratama.

Number Of Inquirers:

2 inquirers

Voting Results:

Affirmative = 1,451,257,283 shares or 100% of the shareholders present at the meeting

Abstain = -

Negative = -

Resolutions:

Approved and granted authority to the Company's Board of Director to establish, sign and carry out all Company's obligations jointly and severally pursuant to Deed of Statement and Undertaking as a guarantee based on Guaranteed Agreement for the purpose of guaranteeing the repayment of Facility provided by Facility Grantor to PT JTD Jaya Pratama.

Follow Up on The Meeting Resolutions:

The Company signed the Deed of Statement and Undertaking based on Guaranteed Agreement in order to guarantee the repayment of the facility provided by the Facility Grantor to PT JTD Jaya Pratama.

ITEM 2 OF THE AGENDA:

The granting of power and authority to The Company's Board of Directors to carry out all matters required for the purpose of Item 1 of this Agenda.

Number Of Inquirers:

2 inquirers

Voting Results:

Affirmative = 1,451,257,283 shares or 100% of the shareholders present at the meeting

Abstain = -

Negative = -

Resolutions:

Granted authority to the Company's Board of Directors to take other necessary actions in order to complete transactions referred in Deed of Statement and Undertaking.

Follow Up on The Meeting Resolutions:

The Company signed the Deed of Statement and Undertaking based on Guaranteed Agreement in order to guarantee the repayment of facility provided by the Facility Grantor to PT JTD Jaya Pratama.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolutions including Follow-Up on the Meeting Resolutions

MATA ACARA 3:

Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Jumlah Penanya:

Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.442.055.983 saham atau 99,366% dari yang hadir

Abstain = -

Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,634% dari yang hadir

Keputusan:

- Menyetujui untuk mengubah dan/atau menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017);
- Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar dan menyatakan keputusan perubahan AD tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 25 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0085078.A.

MATA ACARA 4:

Penetapan Susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Keterangan tentang Mata Acara 4:

Tidak ada usulan terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dari pemegang saham Perusahaan, maka untuk Mata Acara Keempat Rapat tidak dilakukan pembahasan, tanya-jawab dan pengambilan keputusan.

ITEM 3 OF THE AGENDA:

Approval of amendment to Article 3 of Company's Articles of Association regarding Objective and Purpose and Business Activities in order to comply with requirements and Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services.

Number Of Inquirers:

None

Voting Results:

Affirmative = 1,442,055,983 shares or 99.366% of the shareholders present at the meeting

Abstain = -

Negative = 9,201,300 shares or 0.634% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:

- Approved to amend and/or re-draft Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Objective and Purpose and Business Activities in order to comply with requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services, adjusted to 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2017);*
- Approved and granted Authorization to the Company's Board of Directors to re-draft Article 3 of the Articles of Association and to set out such AoA amendment in a deed drawn up before a Notary including to make amendment (revision) provided that such matter is required by the competent institution, to request for approval and make necessary registration in relation to such decision in-line with the applicable laws and regulations.*

Follow Up on The Meeting Resolutions:

Last amendment on Articles of Association has been made as set out in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 25 of October 16, 2019 drawn up before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in South Jakarta Administration City and has obtained the approval of Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through Minister of Law and Human Right of The Republic of Indonesia Decision No. AHU-0085078.A

ITEM 4 OF THE AGENDA:

Determination of Composition of the Company's Board of Commissioners.

Explanation on Item 4 of the Agenda:

There were no suggestion in relation to the change of composition of the Board of Commissioners from Company's Shareholders, therefore no discussion, question&answer and decision were made on Item No. Four of the Meeting Agenda.

DEWAN KOMISARIS

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau

BOARD OF COMMISSIONERS

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company requires all companies established under Indonesian Law to have a Board of Commissioners. Board of Commissioners is a Company's organ having a duty to monitor, both in general and/or in particular, pursuant to the Articles of Association.



khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan, berikut adalah sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan:

1. Orang perorangan;
2. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
4. Cakap melakukan perbuatan hukum;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
7. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
8. Memiliki dedikasi untuk kepentingan Perusahaan dengan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Kriteria tambahan bagi anggota Dewan Komisaris dapat ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian fungsi Nominasi dan Remunerasi.

To give advice to the Board of Directors, and to ensure that the Company implements GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in monitoring Board of Directors' policies on Company's operational activities carried out based on business plans approved by the Board of Commissioners and the Shareholders, and to ensure compliance with the entire applicable laws and regulations.

Criteria/Requirement of the Board of Commissioners

Based on Company's Board of Manual, the following is a number of requirements to be met in order to be appointed as Company's Member of Board of Commissioners:

1. *An individual person;*
2. *Indonesian citizen and/or Foreign Citizen who meets the requirements to be appointed as a member of Board of Commissioners based on provision of FSA Regulation and other laws and regulations;*
3. *Having good character, morals, and integrity;*
4. *Proficient in performing legal acts;*
5. *Having the commitment to comply with the laws and regulations;*
6. *Having the knowledge and/or expertise in the field required by the Company;*
7. *Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty for causing a company to be declared bankrupt;*
 - c. *Has never been sentenced for committing a criminal offense that was detrimental to the state finances and/or related to the financial sector; and*
 - d. *Has never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners whom during the term of office:*
 - *Has ever failed to convene an Annual GMS;*
 - *The accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners was not accepted by the GMS or did not present the accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to GMS; and*
 - *Has ever caused a company that already has license, approval, or registration from the Financial Services Authority not fulfilling its obligation to submit its Annual Report and/or financial statements to the Financial Services Authority.*
8. *Having dedication for the Company's interest to provide adequate time to carry out his/her duty.*

Additional criteria for a member of the Board of Commissioners can be determined in a Board of Commissioners' meeting upon consideration of assessment result from the Nomination and Remuneration function.

Bagi calon Anggota Dewan Komisaris, pemenuhan persyaratan wajib dimuat dalam surat pernyataan yang disampaikan kepada Perusahaan yang akan diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Manual* Perusahaan, adapun prosedur atau proses/tata cara pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS;
2. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama;
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
4. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS;
5. Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sejumlah 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris, termasuk diantaranya sebagai Komisaris Utama;
6. Pemegang Saham Seri B berhak mencalonkan 1 (satu) orang Komisaris lainnya.

Sementara itu, proses/tata cara pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
2. Keputusan untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS;
3. Pertimbangan RUPS dalam memberhentikan Anggota Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - b. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan;
 - d. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
4. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris berlaku sejak:
 - a. Ditutupnya RUPS;
 - b. Tanggal keputusan;
 - c. Tanggal lain yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS;

For the Member of Board of Commissioners candidate, the fulfillment of requirements is obligatory to be stated in a statement letter submitted to the Company which will be observed and documented by the Company.

Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Referring to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Company's Board Manual. The procedure or process/guidelines in appointing all members of Board of Commissioners, among others are:

1. *Members of Board of Commissioners are appointed by the GMS;*
2. *Board of Commissioners must at least comprises 2 (two) members of Board of Commissioners. If more than one person is appointed as members of Board of Commissioners, then one of them can be appointed as President Commissioner;*
3. *In the event that the Board of Commissioners comprises more than 2 (two) members of Board of Commissioners, number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners;*
4. *Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS;*
5. *Series A Shareholder reserves the right to nominate 4 (four) members of Board of Commissioners, including among them, the President Commissioner;*
6. *Series B Shareholder reserves the right to nominate 1 (one) other Commissioner.*

In the meantime, the process/guideline in dismissing all members of Company's Board of Commissioners, among others are:

1. *A Member of Board of Commissioners may at anytime be dismissed based on GMS Resolution by stating the reason;*
2. *The decision to terminate a member of the Board of Commissioners is taken after the related member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defense himself/herself at the GMS;*
3. *GMS' considerations in dismissing a Member of Board of Commissioners among others are:*
 - a. *Inability to perform his/her duties appropriately;*
 - b. *Not implementing provisions of the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association;*
 - c. *Involved in action that is detrimental to the Company and/or the State due to negligence or faults of the related member of Board of Commissioners;*
 - d. *Found guilty by a final and binding court decision.*
4. *The dismissal of a Member of The Board of Commissioners is effective from:*
 - a. *The conclusion of a GMS;*
 - b. *The date of the Resolution;*
 - c. *Other dates as determined by a Resolution of a GMS;*



5. Dewan Komisaris yang diberhentikan tersebut tetap dimintapertanggungjawabannyaterhitungdariawaltahun buku sampai dengan tanggal efektif pemberhentiannya, sepanjang tindakan Dewan Komisaris tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tahun buku yang bersangkutan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke 3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu.

Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya;
3. Meninggal dunia;
4. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2020

Di tahun 2020 tidak terdapat perubahan jumlah, komposisi, dan pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris dibandingkan akhir tahun 2019, sesuai keputusan RUPS Tahunan 2020 tanggal 24 Agustus 2020. Dengan demikian, jumlah, komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah sama.

5. *The dismissed Board of Commissioners' accountability remains to be requested effective from the beginning of the fiscal year up until the effective date of her/his dismissal, provided that such Board of Commissioners' actions are reflected in the relevant Financial Statements.*

Term of Office of The Board of Commissioners

Members of Board of Commissioners are appointed by the GMS, each for a period of time effective from the appointment to the conclusion of 3 (three) subsequent Annual GMS, without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any given time.

The position of a Member of the Board of Commissioners shall end in the event that he/she:

1. *Resigns with a prior written notice to the Company with regard to such intention at least 90 (ninety) days prior to the resignation;*
2. *No longer meets the requirements from Financial Services Authority's and other prevailing laws and regulations;*
3. *Has deceased;*
4. *Is dismissed based on GMS resolution.*

Number, Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2020

In 2020, there were no changes in the composition, and structure of the Board of Commissioners membership, compared to end of 2019, in-line with 2020 Annual GMS resolutions dated August 24, 2020. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of, December 31, 2019, and as of December 31, 2020, remains the same.

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2020 Chronology of Changes in the Board of Commissioners Composition Throughout 2020

Periode 1 Januari – 24 Agustus 2020 <i>Period of January 1 – August 24, 2020</i>	Periode 24 Agustus - 31 Desember 2020 <i>Period of August 24 – December 31, 2020</i>	Keterangan <i>Description</i>
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) <i>(President and Independent Commissioner)</i>	Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) <i>(President and Independent Commissioner)</i>	Rene Suhardono Canoneo diangkat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>Rene Suhardono Canoneo was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the 2019 Annual GMS Resolutions dated June 20, 2019</i>
Trisna Muliadi (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Trisna Muliadi (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Trisna Muliadi diangkat kembali sesuai Keputusan RUPS Tahunan 2020 tanggal 24 Agustus 2020 <i>Trisna Muliadi was re-appointed pursuant to 2020 GMS Resolution dated August 24, 2020</i>
Geisz Chalifah (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Geisz Chalifah (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Geisz Chalifah diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>Geisz Chalifah was appointed as Commissioner based on the 2019 Annual GMS Resolutions dated June 20, 2019</i>

Per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, di mana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang lainnya adalah Komisaris Non Independen.

As of December 31, 2020, The Company has 3 (three) members of Board of Commissioners, and one of them acts as the President Commissioner concurrently as Independent Commissioner, and the other 2 (two) are Non-Independent Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Rene Suhardono Canoneo	Komisaris Utama dan Independen <i>President and Independent Commissioner</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019</i>	RUPS Tahunan 2019- RUPS Tahun 2022 <i>2019 Annual GMS- 2022 Annual GMS</i>	Kedua <i>Second</i>
Trisna Muliadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2020 tanggal 24 Agustus 2020 <i>2020 Annual GMS Resolution dated August 24, 2020</i>	RUPS Tahunan 2020- RUPS Tahun 2023 <i>2020 Annual GMS- 2023 GMS</i>	Keenam <i>Sixth</i>
Geisz Chalifah	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019</i>	RUPS Tahunan 2019- RUPS Tahun 2022 <i>2019 Annual GMS- 2022 Annual GMS</i>	Kedua <i>Second</i>

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 berjumlah 3 (tiga) orang, di mana 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, atau 33,33% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

- Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris;
- Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
- Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Total number of Company's Members of Board of Commissioners as of December 31, 2020 is 3 (three) members, 1 (one) of which is President Commissioner concurrently Independent Commissioner, or 33.33% of the total number of Board of Commissioners. As such, the composition of Company's Board of Commissioners membership has met FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulates that:

- Board of Commissioners must at least comprises 2 (two) members of Board of Commissioners;
- In the event that the Board of Commissioners comprises more than 2 (two) members of Board of Commissioners, number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) of the entire members of the Board of Commissioners.
- One of the members the Board of Commissioners is to be appointed as a President Commissioner.

Profile of all members of Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.



Board Manual: Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya agar selaras dengan praktik-praktik GCG. *Board Manual* Perusahaan, yakni panduan tertulis yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur organ Perusahaan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan antar fungsi organ Direksi dan organ Dewan Komisaris Perusahaan tersebut. Pada prinsipnya, keberadaan *Board Manual* Perusahaan bertujuan untuk menguraikan spesifikasi tugas, tanggung jawab dan wewenang organ primer Perusahaan sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat bekerja secara maksimal dan profesional, serta saling mendukung fungsi antar kedua organ Perusahaan tersebut.

Board Manual Dewan Komisaris telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 Februari 2016.

Adapun *Board Manual* yang mengatur tentang Dewan Komisaris, antara lain:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Pedoman Umum Pengawasan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Dewan Komisaris;
4. Persyaratan Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Masa Jabatan;
7. Rangkap Jabatan;
8. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
9. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
10. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
11. Kewenangan Dewan Komisaris;
12. Rapat Dewan Komisaris;
13. Anggaran Dewan Komisaris;
14. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
15. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
16. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
3. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;

Board Manual: Board of Commissioners Charter

Company's Board of Commissioners has a Board Manual that becomes the reference for the Board of Commissioners to perform their respective duties in order to comply with GCG practices. Company's Board Manual, is a written guideline related to the Company's organization structure, namely Board of Directors, Board of Commissioners as well as relation process between the functions of the Company's Board of Directors' organs and Board of Commissioners' organs. In principle, the existence of the Company's Board Manual is intended to specify the duties, responsibilities and authorities of the Company's primary organs in order for the Board of Commissioners and Board of Directors to work optimally and professionally and for both Company's organs to support each other's functions.

Board of Commissioners' Board Manual was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on February 29, 2016.

Matters regulated in the Board of Commissioners' Board Manual among others are:

1. *Board of Commissioners' Functions;*
2. *General Guidelines on Board of Commissioners' Supervision;*
3. *Membership, Composition, and Appointment of the Board of Commissioners;*
4. *Requirements to be a Member of The Board of Commissioners;*
5. *Independent Commissioner;*
6. *Term of Office;*
7. *Concurrent Positions;*
8. *Dismissal of Members of The Board of Commissioners;*
9. *Orientation Program and Capacity Building*
10. *Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners;*
11. *Board of Commissioners' Authority;*
12. *Board of Commissioners' Meeting;*
13. *Board of Commissioners' Budget;*
14. *Code of Conduct of The Board of Commissioners Position;*
15. *Board of Commissioners' Supporting Organs;*
16. *Work Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors.*

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. *Supervising the management policy, the Company's general management, either regarding the Company or the Company's business, as well as providing advices to the Board of Directors;*
2. *Preparing Minutes of Board of Commissioners' Meeting and keep a copy thereof;*
3. *Reporting to the Company concerning their and/or their family's shares ownership in the Company and other Companies;*

4. Melakukan pembagian tugas di antara internal Anggota Dewan Komisaris;
 5. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris;
 6. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai;
 7. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan;
 8. Merespons saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris sesuai dengan batas kewenangannya;
 9. Memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian internal Perusahaan;
 10. Memberikan arahan tentang manajemen risiko Perusahaan;
 11. Memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi Perusahaan;
 12. Memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier;
 13. Memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
 14. Memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya;
 15. Memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut;
 16. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
 17. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai dengan RJPP dan RKAP;
 18. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 19. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS;
 20. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 21. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan;
 22. Mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham/RUPS sesuai dengan kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan;
 23. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja Direksi kepada Pemegang Saham/RUPS;
 24. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi;
 25. Menyusun kebijakan benturan kepentingan dan melaksanakan secara konsisten kebijakan tersebut;
 26. Memantau dan memastikan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
 27. Melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris;
4. *Distributing duties among Members of the Board of Commissioners internally;*
 5. *Determining mechanism of Board of Commissioners' decision making;*
 6. *Preparing Board of Commissioners' work plan containing goals/targets to be achieved;*
 7. *Giving directions on important matters related to changes in business scope which are estimated to bring big impacts to the Company's performance and business;*
 8. *Responding to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders conveyed directly to the Board of Commissioners pursuant to their authority limitation;*
 9. *Giving direction on how to strengthen the Company's internal control system;*
 10. *Giving direction regarding Company's risk management;*
 11. *Giving direction regarding Company's information technology system;*
 12. *Giving direction regarding policies and implementation of career development;*
 13. *Giving direction regarding accounting policies and preparation of financial statements;*
 14. *Giving direction regarding procurement policy and the implementation;*
 15. *Giving direction regarding quality policy and service and the implementation of such policies;*
 16. *Supervising and monitoring Board of Directors' compliance on the implementation of Company's plan and policies;*
 17. *Supervising and monitoring Board of Directors' compliance in executing Company's RJPP and RKAP;*
 18. *Carrying out duties specifically mandated in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on GMS resolutions;*
 19. *Recommending the appointment of External Auditor to GMS;*
 20. *Following the development of Company's activities, and promptly report to the GMS if the Company shows an indication of a significant setback and giving suggestion on remedial measures to be taken;*
 21. *Supervising the implementation of the Subsidiary/Joint Venture company management policies;*
 22. *Recommending member of Board of Directors to the Shareholders/GMS according to the determined selection policy and criteria;*
 23. *Assessing the Board of Directors' Performance and reporting the result to the Shareholders/GMS;*
 24. *Recommending Board of Directors remuneration according to the prevailing provisions and Board of Directors' performance assessment;*
 25. *Preparing conflict interest policy and implement such policy consistently;*
 26. *Monitoring and ensuring implementation of Good Corporate Governance principles;*
 27. *Measuring and assessing Board of Commissioners' Performance;*



28. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan minimal telah memuat mengenai:
 - a. Laporan keuangan;
 - b. Laporan mengenai kegiatan Perusahaan;
 - c. Laporan mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
 - d. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan;
 - e. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun yang baru lampau;
 - f. Nama Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
 - g. Gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang baru lampau;
 29. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
 30. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris;
 31. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan bahwa anggota Dewan Komisaris:
 - a. Kepailitan bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang telah mengakibatkan kepailitan;
 - d. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kepailitan tersebut.
28. *Observing and examining Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report, and ensuring that the Company's Annual Report has at least contained the following:*
 - a. *Financial statements;*
 - b. *Report regarding the Company's activities;*
 - c. *Report on implementation of Social and Environmental Responsibility;*
 - d. *Details of problems arising during the fiscal year that affect the Company's business activities;*
 - e. *Report on supervisory duty performed by the Board of Commissioners during the previous fiscal year;*
 - f. *Names of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
 - g. *Salary and remuneration for members of Board of Directors and salary or honorarium and remuneration for members of Board of Commissioners for the previous year;*
 29. *Each member of the Board of Commissioners shall personally be responsible for the Company's loss if the related person is found at fault or negligent in performing his/her duty;*
 30. *In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) Members of Board of Commissioners or more, the responsibility shall be jointly and severally for each Member of Board of Commissioners;*
 31. *Member of Board of Commissioners are not responsible for any loss if it is proven that the member of Board of Commissioners:*
 - a. *Does not make any mistake or negligence that causes a bankruptcy;*
 - b. *Has performed his/her management duty in good faith and prudently for the interest of the Company, and in accordance with the Company's purposes and objectives;*
 - c. *Does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions taken by the Board of Directors which resulted in a bankruptcy;*
 - d. *Has given advices to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuity of such bankruptcy.*

Hak dan Wewenang

Mengacu pada *Board Manual* Perusahaan, adapun hak Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir, berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat, bukti-bukti memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya;

Rights and Authorities

According to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners' rights are as follows:

1. *President Commissioner has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners. In the event that the President Commissioner is absent or prevented due to any reason whatsoever, of which no evidence needs to be given to any third party, therefore 4 (four) members of Board of Commissioners are entitled and authorized to act for and behalf of the Board of Commissioners;*
2. *The Board of Commissioners has the authority, at any time during the Company's business hours, to enter the premise and yard or other places used or controlled by the Company, and is entitled to examine all records, letters, and other evidential tools, to inspect and reconcile cash and other matters;*

3. Berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
 4. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
 5. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi, sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank-bank);
 - b. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perusahaan;
 - c. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin, kecuali penjaminan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
 - d. Mendirikan suatu usaha baru;
 6. Memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi;
 7. Memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
 8. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi tentang Kepala Satuan Pengawas Intern yang telah melalui mekanisme internal Perusahaan;
 9. Memberikan persetujuan atas proses evaluasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan, yang dilaksanakan sesuai kebijakan yang berlaku, dengan melibatkan Anggota Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai fungsi pengawasnya;
 10. Berhak meminta bantuan tenaga ahli bilamana diperlukan dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan;
 11. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite-komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris;
 12. Berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih Anggota Direksi apabila Anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya;
 13. Mengevaluasi menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris.
3. *Has the right to know all actions taken by the Board of Directors;*
 4. *In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors to carry out certain legal acts;*
 5. *The Board of Commissioners provides written approval to the Board of Directors for the following Board of Directors' actions:*
 - a. *Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in Banks);*
 - b. *Buying, selling or by other means releasing rights on fixed assets and companies or to encumber the Company's assets;*
 - c. *Binding the Company as a guarantor, unless the guarantee is made in order to carry out Company's purposes and objectives as well as business activities;*
 - d. *Establishing a new business;*
 6. *Approving the RJPP draft submitted by the Board of Directors;*
 7. *Approving the RKAP draft submitted by the Board of Directors;*
 8. *Approving the Board of Directors' proposal regarding Head of Internal Audit Unit candidacy which has passed the Company's internal mechanism;*
 9. *Approving the evaluation process of the members of Board of Directors and Board of Commissioners for subsidiaries, which is carried out according to the applicable policy, by involving Members of Board of Commissioners who run the Nomination and Remuneration function as its supervisory function;*
 10. *Entitled to request for assistance from experts when needed in performing their duties for a limited period of time at the Company's expenses;*
 11. *Establishing an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as other committees in accordance with requirements stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, then the function is run by the Board of Commissioners;*
 12. *The Board of Commissioners at any time has the right to suspend one or more members of the Board of Directors, if a member of the Board of Directors takes any action that contradicts the Articles of Association and/or applicable legislation or any action that is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects his/her obligations;*
 13. *Evaluating the determination of a transparent nomination, performance evaluation and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the Nomination and Remuneration functions assessment results for further submission and, to obtain approval from the GMS and thereafter implement it in the Board of Commissioners internal.*

Dasar Aturan dan Prinsip Kerja Basis of The Rules and Work Principles



Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perusahaan berpedoman pada beberapa dasar aturan, yaitu:

1. Terkait dengan RUPS Dalam hubungannya dengan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk:
 - a. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - b. Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS;
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya;
 - d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
 - e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
 - f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan; Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya;
 - g. Merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS;
2. Terkait dengan Manajemen Risiko Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perusahaan;
3. Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti-Korupsi Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan gratifikasi baik langsung ataupun tidak langsung kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau menerima imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk:

In performing its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is guided by the following several basic rules:

1. *With respect to GMS, the Board of Commissioners is in charge of and responsible to:*
 - a. *Report and be accountable for the Board of Commissioners' performance to the GMS;*
 - b. *Report the Board of Directors' performance to GMS;*
 - c. *Provide opinions and suggestions to GMS regarding the Company's Development Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as the amendment and the addition;*
 - d. *Follow the Company's activity development, provide opinions and suggestions to the GMS on any matters deemed important for the Company's management;*
 - e. *Report immediately to GMS in the event of an indication of a decline in the Company's performance;*
 - f. *Examine and review the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors, including to sign the Annual Report. If a member of Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for the non-signing must be stated;*
 - g. *Recommend the appointment of External Auditor to GMS;*
2. *With respect to Risk Management, the Board of Commissioners is obligated to conduct periodic assessment and provide recommendations on risks as well as risk management implementation in the Company;*
3. *With respect to Business Ethics and Anti Corruption, the Board of Commissioners is prohibited to give either direct or indirect gratification to other party to influence or as a reward for any actions performed by such party and any other actions in accordance with the laws and regulations;*
4. *With respect to Internal Control System and Reports Accuracy, the Board of Commissioners has the obligation to:*

- a. Mengkaji efektivitas Sistem Pengendalian Internal dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari Internal Audit;
 - b. Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal;
 - c. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
 - d. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan.
5. Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi
 - a. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan Perusahaan;
 - b. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan;
 - c. Dewan Komisaris mengawasi agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;
 - d. Dewan Komisaris memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan.
 5. Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
 - b. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
- a. Assess the effectiveness of the Internal Control System, by assessing the competence and number of resources, scope of duties and authority, and the independence of internal auditors;
 - b. Evaluate the effectiveness of External Auditor's duty implementation by assessing the Competence, Independence, and the scope of duty of the External Auditor;
 - c. Ensure Internal and External Auditor to have the needed access on Company's information in order to carry out their duty;
 - d. Carry out assessment on information accuracy prepared for other party, especially Annual Financial and Non-Financial Statements as well as Annual Report.
5. With respect to Information Confidentiality and Disclosure
 - a. The Board of Commissioners is responsible to the Company to maintain the Company's confidential information;
 - b. Confidential information obtained during their tenure as Board of Commissioners must be kept confidential pursuant to prevailing laws and regulations and/or Company's rules;
 - c. The Board of Commissioners supervises to ensure that the Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements to other party pursuant to laws and regulations in a correct, timely, accurate and objective manner;
 - d. Board of Commissioners ensures that the Company discloses implementation of Good Corporate Governance principles in the Annual Report.
 5. With respect to Remuneration and Performance Evaluation of The Board of Commissioners and The Board of Directors
 - a. To propose an appropriate remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS;
 - b. To propose performance evaluation system for Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Distribution of Duties Among Members of the Board of Commissioners

In order to carry out their duties and responsibilities effectively, the Board of Commissioners has made the following duties and responsibilities distribution for each member of Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Rene Suhardono Canoneo	Komisaris Utama dan Independen <i>President and Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Operasional, Kolaborasi dan Transformasi • <i>Human Capital</i> • Pengendalian Internal dan GCG • <i>Operational, Collaboration and Transformation</i> • <i>Human Capital</i> • <i>Internal Control and GCG</i>
Trisna Muliadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Keuangan • Investasi • Manajemen Risiko • <i>Financial</i> • <i>Investment</i> • <i>Risk Management</i>



Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Legal/Perizinan • Kebijakan Mutu dan Pelayanan • CSR • Legal/Licensing • Quality Policy and Services • CSR

Program Pengenalan Perusahaan Kepada Anggota Dewan Komisaris Baru

Perusahaan memiliki mekanisme program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat secepatnya memberikan kontribusi terhadap kinerja Perusahaan. Kebijakan Dewan Komisaris terkait Program Pengenalan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta untuk menyamakan persepsi tentang penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan sehingga setiap Dewan Komisaris baru dapat segera memberikan kontribusi kepada Perusahaan. Pada pelaksanaannya, Komisaris Utama dapat meminta Direksi untuk melaksanakan program pengenalan;
2. Program Pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, pengkajian dokumen dan bentuk lainnya;
3. Materi Program Pengenalan minimal harus mencakup tentang:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
 - b. Peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - c. Perkenalan dengan jajaran manajemen dan kunjungan ke masing-masing Unit Perusahaan.
4. Penyelenggaraan Program Pengenalan ini wajib terdokumentasi dengan baik termasuk pencatatan tingkat kehadiran/keaktifan Anggota Dewan Komisaris tersebut dalam mengikuti program tersebut.

Adapun materi untuk program pengenalan perusahaan meliputi:

- Sejarah Perusahaan;
- Wilayah kerja Perusahaan;
- Struktur organisasi Perusahaan, SDM dan entitas anak Perusahaan;
- Visi, Misi dan Budaya Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan;
- Tata kelola Perusahaan;
- Rencana jangka pendek dan panjang Perusahaan.

Pada tahun 2020, sehubungan dengan tidak adanya pergantian Dewan Komisaris dan pengangkatan Dewan Komisaris baru, tidak terdapat pergantian keanggotaan Dewan Komisaris dan pengangkatan Komisaris baru. Dengan demikian program orientasi/pengenalan Perusahaan tidak dilakukan.

Orientation Program for New Member of Board of Commissioners

The Company has an orientation program mechanism for new members of Board of Commissioners to ensure that the members are able to contribute to the Company's performance expediently. Board of Commissioners' policy for the Board of Commissioners orientation program are as follows:

1. Orientation Program for Members of Board of Commissioners who have just been appointed is compulsory. This is intended to give full comprehension on all aspects related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and to develop a common perception regarding implementation of GCG principles in the Company so to enable new members of the Board of Commissioners to contribute to the Company. In the implementation, President Commissioner can ask the Board of Directors to carry out the orientation program;
2. Company's Orientation Program can be in the form of presentation, meet up, document assessment, and other forms of activity;
3. The Orientation Program material must includes the following subjects:
 - a. The implementation of GCG Principles by the Company;
 - b. Roles, duties and responsibilities of The Board of Commissioners and The Board of Directors;
 - c. Orientation with the management corps and visit to each of the Company's unit.
4. Implementation of the Orientation Program must be documented well including records of such members of Boards of Commissioners attendance/activeness in participating in the program.

Materials to be delivered in the Company's orientation program include:

- The Company's History;
- Company's Operational Areas;
- Company's Organizational Structure, HR and Company's subsidiaries;
- Vision, Mission, and Corporate Culture;
- Company's Financial Statements;
- Corporate Governance;
- Company's short-term and long-term plan.

Since there were no new changes and new appointment made on the Board of Commissioners in 2020, therefore there were no new changes and appointment for the Board of Commissioners membership. As such, the Company orientation/introduction was not carried out.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Guna mendukung pelaksanaan fungsi operasional serta mengembangkan kompetensi seluruh anggota Dewan Komisaris, Perusahaan memfasilitasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai macam program pengembangan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi (pendidikan/pelatihan) yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners' Competence Development

In order to support the execution of operational function as well as to develop the competence of all members of the Company's Board of Commissioners, the Company facilitates its Board of Commissioners to participate in various competence development programs, both in the form of seminars or trainings. Information regarding competence development programs participated by the Board of Commissioners throughout 2020 is as presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Uraian pelaksanaan tugas tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut:

Decisions, Recommendations, and Duties Implementation of the Board of Commissioners In 2020

Details of 2020 duties implementation are as follows:

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2020 2020 Realization
Terkait RUPS <i>With Respect to GMS</i>	
Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS. <i>Reports and be accountable for the Board of Commissioners' performance to GMS.</i>	Terealisasi pada RUPST tanggal 24 Agustus 2020 <i>Realized in the AGMS dated August 24, 2020</i>
Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS. <i>Reports the Board of Directors' performance to GMS.</i>	Terealisasi pada RUPST tanggal 24 Agustus 2020 <i>Realized in the AGMS dated August 24, 2020</i>
Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya. <i>Provides opinions and suggestions to GMS regarding Company's Development Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as the amendment and addition thereof.</i>	Terealisasi pada RUPST tanggal 24 Agustus 2020 <i>Realized in the AGMS dated August 24, 2020</i>
Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan. <i>Follows the Company's activities development, provides opinions and suggestions to the GMS on any matters deemed important for the Company's management.</i>	Terealisasi pada RUPST tanggal 24 Agustus 2020 <i>Realized in the AGMS dated August 24, 2020</i>
Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan. <i>Reports immediately to GMS in the event of an indication of a decline in the Company's performance.</i>	Terealisasi pada RUPST tanggal 24 Agustus 2020 <i>Realized in the AGMS dated August 24, 2020</i>
Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya. <i>Examines and reviews periodic report and Annual Report prepared by the Board of Directors, including signs the Annual Report. In the event that a member of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for the non-signing must be stated.</i>	Terealisasi pada RUPST tanggal 24 Agustus 2020 <i>Realized in the AGMS dated August 24, 2020</i>
Merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS. <i>Recommends the appointment of External Auditor to GMS.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Terkait Manajemen Risiko <i>With Respect to Risk Management</i>	
Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perusahaan. <i>The Board of Commissioners is obligated to conduct periodic assessment and to provide recommendations on risks as well as risk management implementation in the Company.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi <i>With Respect to Business Ethics and Anti Corruption</i>	
Anggota Komisaris dilarang menerima, memberikan atau menawarkan baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>Members of the Board of Commissioners are prohibited to give or offer or accept, either directly or indirectly, anything of value to other party to influence or as a reward for any actions performed by such party and any other actions in accordance with the laws and regulations.</i>	Sesuai dengan Pakta Integritas <i>In-line the with Integrity Pact</i>



Uraian Tugas <i>Description of Duties</i>	Realisasi Tahun 2020 <i>2020 Realization</i>
Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan <i>With Respect to Internal Control System and Reports Accuracy</i>	
<p>Komisaris mempunyai kewajiban untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari Internal Audit. Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan. <p><i>The Commissioner is responsible for:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Assessing the effectiveness of the internal control system, by assessing the competence and number of resources, scope of duties and authority, and the independence of the Internal Auditor;</i> <i>Evaluating effectiveness of External Auditor duty implementation by assessing the Competence, Independence and scope of duty of the External Auditor.</i> <i>Ensuring Internal and External Auditor to have the needed access on Company's information in order to carry out their duty;</i> <i>Carrying out assessment on information accuracy prepared for other party, especially Annual Financial and Non-Financial Statements as well as Annual Report.</i> 	Terealisasi Realized
Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi <i>With Respect to Information Confidentiality and Disclosure</i>	
<p>Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan Perusahaan. <i>The Commissioner is responsible for maintaining Company's confidential information.</i></p>	Terealisasi Realized
<p>Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan. <i>The confidential information obtained during a tenure as Board of Commissioners must be kept confidential pursuant to prevailing laws and regulations and/or Company's rules.</i></p>	Terealisasi Realized
<p>Komisaris mengawasi agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. <i>The Board of Commissioners supervises to ensure that the Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements to other party according to laws and regulations in a correct, timely, accurate and objective manner.</i></p>	Terealisasi Realized
<p>Komisaris memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam Laporan Tahunan. <i>Board of Commissioners ensures that the Company discloses the implementation of Good Corporate Governance principles in the Annual Report.</i></p>	Terealisasi Realized
Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>With Respect to Remuneration and Performance Evaluation of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>	
<p>Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS. <i>Proposes an appropriate remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.</i></p>	Terealisasi Realized
<p>Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS. <i>Proposes collegial and individual evaluation system for the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.</i></p>	Terealisasi Realized

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or the Company that may hinder or impede the position to act independently in accordance with GCG principles.

Salah satu fungsi Komisaris Independen adalah agar memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, objektif dan Independen karena Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara Independen dalam arti dapat menjalankan tugas tanpa adanya tekanan dan kepentingan dari pihak manapun.

Keberadaan Komisaris Independen tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia No. IA Kep-305/BEJ/07-2004, serta *Board Manual* Perusahaan.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSINYA

Merujuk pada *Board Manual* Perusahaan, adapun kriteria Komisaris Independen, adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;
6. Pernyataan Independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan;
7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 yaitu:

- a. Berasal dari luar perusahaan publik;
- b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;

One of the Independent Commissioner's function is to enable effective, objective and independent decision making, as the Independent Commissioner is obligated to carry out his/her duties and responsibilities independently, which means he/she is able to carry out the duties without any coercion and free of any other party's interest.

The existence of Independence Commissioner is regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. Appointment of Independent Commissioner is regulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies in conjunction with Bank Indonesia Regulation No. IA Kep-305/BEJ/07-2004, and Company's Board Manual.

CRITERIA TO APPOINT INDEPENDENT COMMISSIONER AND THE INDEPENDENCE

Referring to the Company's Board Manual, the criterias for Independent Commissioners' are as follows:

1. *Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the subsequent period.*
2. *Not possessing any shares in the Company, neither directly nor indirectly;*
3. *Not an affiliation of the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders;*
4. *Not having business relation, either directly or indirectly to the Company's business activities;*
5. *Independent Commissioner who has been holding position for 2 (two) terms of office can be re-appointed in the subsequent period provided that he relevant Independent Commissioner declares to the GMS that he/she will remain independent;*
6. *The Independent Commissioner statement must be disclosed in the Annual Report;*
7. *In the event that an Independent Commissioner concurrently holds a position in the Audit Committee, the related Independent Commissioner can only be re-appointed in the Audit Committee for another 1 (one) Audit Committee's period of office.*

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner is in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04.2014 which states that the Independent Commissioner is:

- a. *An external party of the public company;*
- b. *Not employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the subsequent period;*



- c. Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
- d. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan;
- e. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

- c. *Not in possession of any shares of the Company, neither directly nor indirectly;*
- d. *Not an affiliation of the Company's Commissioners, Directors, and Main Shareholders.*
- e. *Not In any business relation with the Company, neither directly nor indirectly.*

Berikut disampaikan independensi dari Komisaris Independen Perusahaan.

The following is independence of the Company's Independent Commissioner.

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Rene Suhardono Canoneo
Berasal dari dalam Perusahaan <i>From the company's internal</i>	X
Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya <i>Being employed or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the subsequent period</i>	X
Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung <i>Possessing any shares in the Company, either directly or indirectly</i>	X
Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan <i>Having affiliation relation with the Company's Commissioners, Directors, and Main Shareholders</i>	X
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung <i>Having business relation with the Company, either directly or indirectly</i>	X

V = ada | X = tidak ada
V = yes / X = no

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Keberadaan Direksi Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria dan Persyaratan Direksi

Direksi harus memenuhi syarat umum dan syarat khusus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan yang juga tertuang dalam *Board Manual* Perusahaan, antara lain:

1. Terdapat beberapa persyaratan untuk dapat diangkat sebagai Anggota Direksi, sebagai berikut:
 - a. Orang perseorangan;
 - b. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya;
 - c. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik. Bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a Company's organ having collective duty and responsibility to manage the Company for the Company's interest and purposes in accordance with provisions of Articles of Association and to implement GCG throughout the entire levels or ranks of the organization. The existence of the Company's Board of Directors is pursuant to the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria and Requirements of the Board of Directors

Board of Directors must meet all general and specific requirements according to the prevailing laws and regulations and Company's Articles of Association which are also set forth in the Company's Board Manual, among others:

1. *There are several requirements to be appointed as a member of the Board of Directors. Among others:*
 - a. *An individual person;*
 - b. *Indonesian citizen and/or Foreign Citizen who meets the requirements to be appointed as Board of Directors based on Financial Services Authority Regulation (POJK) and other laws and regulations;*
 - c. *Has good character, morals, and integrity. The related person has never been involved in:*

- Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, karyawan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat.
- d. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
 - e. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - f. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - g. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - h. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
2. Kriteria tambahan bagi anggota Direksi dapat ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi;
 3. Calon Anggota Direksi wajib mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan;
 4. Anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan terkait pemenuhan persyaratan tersebut dan disampaikan kepada Perusahaan untuk diteliti dan didokumentasikan.
- *Engineered or fraudulent practices in managing a place where the related person has worked prior to the candidacy;*
 - *A default that can be categorized as not meeting the agreed commitment in a place where the related person has worked prior to the candidacy;*
 - *An action that can be categorized as earning a personal benefit for the potential member of the Board of Directors, employees where the related person has worked prior to the candidacy;*
 - *An action that can be categorized as a violation against provisions related to the principle of a healthy Company's management.*
- d. *Able to perform legal acts;*
 - e. *Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:*
 - *Has never been declared bankrupt;*
 - *Has never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty for causing a company to be declared bankrupt;*
 - *Has never been punished for committing a criminal offense that was detrimental to the state finances and/or related to the financial sector.*
 - f. *Has never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners whom during the term of office:*
 - *Has ever failed to convene an Annual GMS;*
 - *The accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners was not accepted by GMS or did not present his/her accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to GMS; and*
 - *Has ever caused a company that has already obtained license, approval, or registration from the Financial Services Authority not fulfilling its obligation to submit its annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.*
 - g. *Having the commitment to comply with the laws and regulations;*
 - h. *Having the knowledge and/or expertise in the field required by the Company.*
2. *Additional criteria for a member of the Board of Directors can be determined in a Board of Commissioners' meeting with due observance of the assessment result from the members of the Board of Commissioners who perform the Nomination and Remuneration function;*
 3. *The potential Members of the Board of Directors is obligated to participate in fit and proper test process which may be held by the Company's internal party or by an external party;*
 4. *The members of the Board of Directors must prepare a statement letter regarding the fulfillment of these requirements to be submitted to the Company for a review and documentation.*



Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, *Board Manual*, dan Anggaran Dasar Perusahaan, adapun prosedur atau proses/tata cara pengangkatan seluruh anggota Direksi Perusahaan, antara lain:

1. Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari minimal 3 (tiga) orang Anggota Direksi yang salah seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama;
2. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Pemegang Saham Seri B berhak mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur, sedangkan Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur;
3. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi sesuai dengan Pasal 7 POJK No. 33/POJK.04/2014.

Sementara itu, proses/tata cara pemberhentian seluruh anggota Direksi Perusahaan, antara lain:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk memberhentikan Anggota Direksi diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS;
2. Pertimbangan RUPS dalam memberhentikan Anggota Direksi, antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - b. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Direksi yang bersangkutan;
 - d. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
3. Pemberhentian Anggota Direksi berlaku sejak:
 - a. Ditutupnya RUPS;
 - b. Tanggal Keputusan;
 - c. Tanggal lain yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS.
4. Anggota Direksi yang diberhentikan tersebut tetap diminta pertanggungjawabannya terhitung dari awal tahun buku sampai dengan tanggal efektif pemberhentiannya, sepanjang tindakan Anggota Direksi tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tahun buku yang bersangkutan;
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih Anggota Direksi, apabila Anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya;

Board of Directors' Appointment and Dismissal Procedure

Referring to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the procedure or process/guidelines in appointing all members of Board of Directors, among others are:

1. The Company is managed and chaired by a Board of Directors that comprises a minimum of 3 (three) members of Board of Directors which one of them can be appointed as a President Director.
2. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Series B Shareholders reserve the right to nominate a President Director and at the maximum of 2 (two) Directors, while Series A Shareholders reserve the right to nominate a maximum of 2 (two) Directors.
3. Suggestion to appointment, dismissal, and/or replacement of Members of the Board of Directors to the GMS must consider a recommendation from the Board of Commissioners or committee that carries out nomination function pursuant to Article 7 of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.

In the meantime, the process/guideline in dismissing all members of Company's Board of Directors, among others are:

1. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time according to the GMS Resolution by stating the reasons of such dismissal. The decision to dismiss a member of the Board of Directors is made after the relevant member of the Board of Directors is given the opportunity to defend himself/herself in the GMS.
2. GMS' consideration in dismissing a Member of Board of Directors among others are:
 - a. Inability to perform his/her duties appropriately;
 - b. Not implementing provisions of laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association;
 - c. Involved in an action that is detrimental to the Company and/or the State due to negligence or faults of the related Member of Board of Directors;
 - d. Found guilty by a Court decision that is final and binding.
3. The dismissal of a Member of The Board of Directors is effective from:
 - a. The conclusion of a GMS;
 - b. The Date of the Resolution;
 - c. Other dates as determined by the Resolution of the GMS.
4. The dismissed member of the Board of Directors' accountability remains to be requested from the beginning of the fiscal year up until the effective date of the dismissal, provided that such Board of Directors' actions are reflected in the relevant Financial Statements.
5. The Board of Commissioners has the right to at any time suspend one or more members of Board of Directors, if a member of the Board of Directors carries out any action that contradicts the Articles of Association and/or applicable legislation or any action detrimental to the purpose and objective of the Company or neglects his/her obligations;

6. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
7. Dalam hal terdapat Anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris tersebut, maka Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara yang akan memutuskan apakah Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya, sedangkan Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri;
8. Dalam hal RUPS tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara Anggota Direksi menjadi batal;
9. Apabila semua Anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorang pun Anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian, maka Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama;
10. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja mengenai:
 - a. Keputusan pemberhentian sementara;
 - b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud di atas.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke-3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2020

Di tahun 2020 terdapat perubahan komposisi Direksi sesuai keputusan RUPS Tahunan 2020 tanggal 24 Agustus 2020. Berikut disampaikan kronologi jumlah, komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2020, dan susunan Direksi per 31 Desember 2020.

6. Such suspension must be notified in writing to the related person accompanied with the reasons;
7. In the event that there is a Member of the Board of Directors being suspended by the Board of Commissioner, then the Company must hold a GMS within no later than 90 (ninety) days after the suspension date, in order to decide whether such Member of Board of Directors will be permanently dismissed from his/her position or he/she will be reinstated, meanwhile the related suspended Member of Board of Directors will be given the opportunity to attend the GMS and defend himself/herself;
8. In the event that the GMS is unable to decide, or after the suspension period has lapsed the GMS remains not being held, then the suspension of such Member of Board of Directors will become void;
9. In the event that all members of the Board of Directors are suspended and there is no member of Board of Directors available in the Company, the Board of Commissioners shall temporarily be obliged to manage the Company. In such event, the Board of Commissioners is entitled to grant temporary power to one or more persons among them based on their collective responsibility;
10. The Company must disclose information to public and send notification to the Financial Services Authority within no later than 2 (two) business days regarding:
 - a. The suspension decision;
 - b. The GMS resolution on such matter as mentioned hereinabove.

Term of Office of the Board of Directors

Members of Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period of time effective from the appointment to the conclusion of 3 (three) subsequent Annual GMS, without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any given time.

Number, Composition and Structure of the Board of Directors in 2020

In 2020, there was a change in the composition and structure of the Board of Directors pursuant to 2020 Annual GMS resolution dated August 24, 2020. The following is the chronology of number, composition and structure of the Board of Directors throughout 2020 and Composition of the Board of Directors as of December 31, 2020.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi Sepanjang Tahun 2020 Chronology of change in the Composition of the Board of Directors in 2020

Periode 1 Januari – 24 Agustus 2020 Period January 1 – August 24, 2020	Periode 24 Agustus - 31 Desember 2020 Period August 24 - December 31, 2020	Keterangan Description
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	Teuku Sahir Syahali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 Teuku Sahir Syahali was appointed as President Director based on the 2019 Annual GMS Resolutions dated June 20, 2019



Kronologi Perubahan Susunan Direksi Sepanjang Tahun 2020
Chronology of change in the Composition of the Board of Directors in 2020

Periode 1 Januari – 24 Agustus 2020 <i>Period January 1 – August 24, 2020</i>	Periode 24 Agustus - 31 Desember 2020 <i>Period August 24 - December 31, 2020</i>	Keterangan <i>Description</i>
Harianto Badjoeri (Direktur) <i>(Director)</i>		Harianto Badjoeri tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan 2020 tanggal 24 Agustus 2020 karena masa jabatan telah habis. <i>Harianto Badjoeri no longer holds the position effective from 2020 Annual GMS Resolution dated August 24, 2020 due to his term of office has lapsed.</i>
Agus Sudarno (Direktur) <i>(Director)</i>	Agus Sudarno (Direktur) <i>(Director)</i>	Agus Sudarno diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 <i>Agus Sudarno was appointed as Director based on the 2018 Annual GMS Resolutions dated May 14, 2018</i>
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) <i>(Director)</i>	Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) <i>(Director)</i>	Bertho Darmo Poedjo diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 <i>Bertho Darmo Poedjo was appointed as Director based on the 2018 Annual GMS Resolutions dated May 14, 2018</i>
Hari Sundjojo (Direktur) <i>(Director)</i>	Hari Sundjojo (Direktur) <i>(Director)</i>	Hari Sundjojo diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>Hari Sundjojo was appointed as Director based on the 2019 Annual GMS Resolutions dated June 20, 2019</i>
Febrina Intan (Direktur) <i>(Director)</i>	Febrina Intan (Direktur) <i>(Director)</i>	Febrina Intan diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>Febrina Intan was appointed as Director based on the 2019 Annual GMS Resolutions dated June 20, 2019</i>

Susunan Direksi per 31 Desember 2020
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2020

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode Jabatan <i>Period of Service</i>
Teuku Sahir Syahali	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019</i>	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022 <i>2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS</i>	Pertama <i>First</i>
Agus Sudarno	Direktur <i>Director</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 <i>2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018</i>	RUPS Tahun 2018 - RUPS Tahun 2021 <i>2018 Annual GMS - 2021 Annual GMS</i>	Pertama <i>First</i>
Bertho Darmo Poedjo Asmanto	Direktur <i>Director</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 <i>2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018</i>	RUPS Tahun 2018 - RUPS Tahun 2021 <i>2018 Annual GMS - 2021 Annual GMS</i>	Pertama <i>First</i>
Hari Sundjojo	Direktur <i>Director</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019</i>	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022 <i>2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS</i>	Pertama <i>First</i>
Febrina Intan	Direktur <i>Director</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 <i>2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019</i>	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022 <i>2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS</i>	Pertama <i>First</i>

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors' profile can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

Board Manual: Piagam Direksi

Direksi Perusahaan memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang digunakan sebagai acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Direksi berpedoman pada *Board Manual*. *Board Manual* tersebut berisi tentang panduan tertulis yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur organ Perusahaan yaitu Direksi dan

Board Manual: Board of Director's Charter

The Company's Board of Directors has a Board Manual used as a reference in performing their duties, responsibilities and authorities. The Board of Directors uses the Board Manual as their working guideline. The Board Manual is a written guideline that outlines the Company's organization structure, namely The Board of Directors, Board of Commissioners

Dewan Komisaris serta proses hubungan antar fungsi organ Direksi dan organ Dewan Komisaris Perusahaan tersebut. Pada prinsipnya, penyusunan *Board Manual* mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 Februari 2016.

Adapun *Board Manual* yang mengatur tentang Direksi, antara lain:

1. Fungsi Direksi;
2. Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Direksi;
3. Persyaratan Direksi;
4. Masa Jabatan;
5. Rangkap Jabatan;
6. Pemberhentian Direksi;
7. Pengunduran Diri Direksi;
8. Keadaan Anggota Direksi Lowong;
9. Independensi Direksi;
10. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
11. Tugas dan Tanggung jawab Direksi;
12. Kewenangan Direksi;
13. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi;
14. Pendelegasian Wewenang;
15. Rapat Direksi;
16. Pertanggungjawaban Direksi dan Penilaian Kinerja Direksi;
17. Etika Jabatan Direksi;
18. Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berpedoman pada *Board Manual* Perusahaan, adapun tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
2. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
3. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
4. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya;
5. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
7. Memberikan respons terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perusahaan, penghematan/efisiensi Perusahaan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya;

as well as relation process between the functions of the Company's Board of Directors organs and the Board of Commissioners organs. In principle, The Board Manual is prepared based on principles of corporate laws, provisions of Articles of Association, applicable laws and regulations, directions from the Shareholders, as well as Good Corporate Governance best practices.

Board of Commissioners and Board of Directors' Manual was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on February 29, 2016.

Matters regulated in the Board of Directors' Board Manual among others are:

1. Board of Directors' Functions;
2. Membership, Composition, and Appointment of the Board of Directors;
3. Requirements to be a Member of the Board of Directors;
4. Term of Office;
5. Concurrent Positions;
6. Board of Directors' Dismissal;
7. Board of Directors' Resignation;
8. Vacancy in the Board of Directors' Membership;
9. Board of Director's Independence;
10. Orientation Program and Capacity Building;
11. Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
12. Board of Directors' Authority
13. Determination of Company's management policies by the Board of Directors;
14. Delegation of Authority;
15. Meeting of Board of Directors;
16. Accountability of the Board of Directors and Assessment of The Board of Directors' Performance;
17. Code of Conduct of The Directors Position;
18. Work relation between Board of Directors and Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Guided by the Company's Board Manual, the Board of Directors' tasks and responsibilities are as follows:

1. Manages the Company with good faith and full responsibility;
2. Prepares the shareholders' register, special register, minutes of GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors.
3. Prepares Annual Report and Company's Financial Documents as stated in the regulation on Company Documents;
4. Maintains all lists, minutes of meetings, and financial documents, as well as other Company's documents;
5. Ratifies the Company's Long Term Plan (RJPP);
6. Prepares Company's Work Plan and Budget (RKAP);
7. Responds to business opportunity proposals having the potential to increase the Company's revenue, Company saving/ efficiency, assets utilization, and other benefits;



8. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat Perusahaan;
 9. Merespons isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya secara tepat waktu dan relevan;
 10. Melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP;
 11. Memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi;
 12. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP yang diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit, dan jabatan di dalam organisasi;
 13. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit di bawah Direksi;
 14. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris;
 15. Menyusun kebijakan dan menerapkan sistem teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
 16. Memiliki kebijakan dan melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan;
 17. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi Perusahaan;
 18. Mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak serta membangun lingkungan SDM yang efektif dalam mendukung pencapaian Perusahaan;
 19. Menetapkan dan menerapkan kebijakan pengaturan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi;
 20. Menetapkan dan menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
 21. Menetapkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko;
 22. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit dan auditor eksternal;
 23. Mengkaji Visi dan Misi Perusahaan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);
 24. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG di mana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan;
 25. Menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
 26. Melaksanakan hubungan dengan pelanggan, pemasok, kreditur, negara, karyawan dan *stakeholders* lainnya berjalan dengan baik;
 27. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan;
 28. Menetapkan mekanisme untuk mencegah benturan kepentingan;
 29. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;
 30. Menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Gabungan Direksi-Dewan Komisaris;
 31. Menyelenggarakan fungsi Internal Audit;
 32. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
8. *Analyzes and evaluates the performance of each position/ units under the Board of Directors and corporate level;*
 9. *Responds to the most recent issues from external on changes in business environment and the problem in timely manner and relevantly;*
 10. *Implements program/activities in accordance with RKAP;*
 11. *Having performance assessment and measurement guideline/system for units and positions in the organization;*
 12. *Determines performance target based on RKAP which is gradually reduced in each unit, sub-unit, and position levels in the organization;*
 13. *Analyzes and evaluates the performance of each position/ units under the Board of Directors;*
 14. *Reports the performance management system implementation to the Board of Commissioners;*
 15. *Develops policies and implement information technology systems in accordance with the needs of the Company;*
 16. *Having a policy and implements a system to improve product quality and service;*
 17. *Prepares and implements a policy on the procurement of goods and services that are profitable for the Company;*
 18. *Develops HR, assesses the performance and provides good remuneration as well as builds an effective HR environment in supporting the Company's achievement;*
 19. *Establishes and applies the regulatory policies of Subsidiaries and/or Affiliated Companies;*
 20. *Determines and implements the accounting policy and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;*
 21. *Determines and implements risk management policy;*
 22. *Follows-up on the results of Internal Control examination and external auditor;*
 23. *Periodically reviews the Company's Vision and Mission and give approval (if there are changes);*
 24. *Implements GCG management principles where one of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors' Meeting as the person in charge on the implementation and monitoring of GCG in the Company;*
 25. *Defines a mechanism to maintain compliance with the applicable laws and regulations and agreements with third parties;*
 26. *Maintains good relationship with customers, suppliers, creditors, countries, employees, and other stakeholders;*
 27. *Conducts corporate social responsibility to support the sustainability of the Company's operations;*
 28. *Defines a mechanism to prevent conflicts of interest;*
 29. *Reports relevant information to Shareholders and the Board of Commissioners;*
 30. *Convenes the Board of Directors' meetings and attends Board of Directors - Board of Commissioners Joint Meeting;*
 31. *Organizes Internal Audit Unit functions;*
 32. *Organizes Corporate Secretary function as well as maintains and evaluates the quality of Corporate Secretary functions;*

33. Menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi Perusahaan;
34. Menyediakan media untuk penyampaian Informasi Publik;
35. Menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Wewenang Direksi

Wewenang Direksi antara lain:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
3. Dalam hal terdapat keadaan yang dimaksud dengan ayat 1 diatas, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
 - b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh Anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh Anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
4. Mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan;
5. Menjalankan segala tindakan baik kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan;
6. Untuk melaksanakan tindakan-tindakan berikut ini, Direksi harus memperoleh persetujuan dari atau surat-surat yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris dalam hal:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank-bank);
 - b. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perusahaan;
 - c. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin, kecuali penjaminan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
 - d. Mendirikan suatu usaha baru.
7. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

33. Establishes a system and procedure for controlling the Company's information;
34. Provides media for releasing public information;
35. Delivers every information required in the Company's Annual Report.

Authority of the Board of Directors

Board of Director's authorities among others are:

1. Represents the Company on and off the court on all matters and in any event;
2. Members of the Board of Directors do not have the authority to represent the Company if:
 - a. There is a court case between the Company and the related member of the Board of Directors.
 - b. The related member of Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
3. In the event that there is a condition referred to in paragraph 1 above, so the party who has the right to represent the Company, are as follows:
 - a. Other members of Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
 - b. Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have conflict of interest with the Company; or
 - c. Other party appointed by the General Meeting of Shareholders, in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.
4. Binds the Company with other party and other party with the Company;
5. Carries out all actions both management and ownership with restrictions;
6. Carries out the following actions, the Board of Directors must obtain approval from, or the relevant documents must be co-signed with the Board of Commissioners in terms of:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in Banks);
 - b. Buying, selling or by other means releasing rights on fixed assets and companies or to place encumbrances on the Company's assets;
 - c. Binding the Company as guarantor, unless the guarantee is made in order to carry out the Company's purpose and objective as well as business activities;
 - d. Establishing a new business.
7. Performs legal acts to transfer one or more transactions, whether or not related to each other, pledges Company's assets which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more as a collateral, whether or not related to each other with the following conditions:



- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
 - b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - c. Dalam hal kuorum tidak tercapai, RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham hak suara yang sah;
 - d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilaksanakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
8. Memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perusahaan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
 9. Menetapkan struktur/susunan organisasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
 10. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP);
 11. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan Perusahaan (*corporate action*) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dilakukan secara tepat waktu.
- a. *GMS can be held if the GMS is attended by shareholders representing at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with valid voting rights;*
 - b. *GMS Resolutions are valid if approved by more than $\frac{3}{4}$ (three quarter) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.*
 - c. *In case of quorum is not achieved, the second GMS is valid and reserves the right to adopt a resolution if the GMS is attended by shareholders that represent at least $\frac{2}{3}$ (two thirds) of the total shares having valid voting rights;*
 - d. *GMS Resolutions are valid if approved by more than $\frac{3}{4}$ (three quarter) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.*
 - e. *In case that the attendance quorum in the second GMS is not achieved, the third GMS may be held, provided that the third GMS is valid and reserves the right to adopt a resolution if it is attended by shareholders with valid voting right in the attendance quorum and resolution quorum as stipulated by the Financial Services Authority.*
8. *Grants a written authority to 1 (one) employee of the Company or more or to others for and on behalf of the Company to conduct certain legal acts as described in the power of attorney;*
 9. *Establishes organizational structure/ composition according to the Company's requirement;*
 10. *Establishes the operational policies and Standard Operational Procedures (SOP);*
 11. *Defines a decision making mechanism for corporate action in accordance with the provisions of legislation which is carried out in a timely manner.*

Pembagian Tugas antar Direksi

Anggota Direksi menjalankan kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif sebagaimana merujuk pada Struktur Organisasi tertanggal 1 Agustus 2020. Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Distribution of Duties Among the Board of Directors

Members of the Board of Directors carry out Company's operational activities according to their respective duties in order to ensure the implementation and continuity of Company's target achievement in a systematic, efficient and effective manner as referred to in the Organization Structure dated August 1, 2020. Details of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as listed out below:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Duties Distribution
Teuku Sahir Syahali	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoordinasikan kegiatan seluruh anggota Direksi; 2. Menyetujui strategi dan perubahan struktur organisasi mulai dari level Direksi hingga <i>Unit Head</i>; 3. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat <i>Recreation & Development</i>, Direktorat <i>Property, Retail & Resort</i>, Direktorat <i>Finance</i>, Direktorat <i>Marketing</i>, entitas anak Perusahaan, Divisi <i>Human Capital</i>, Divisi <i>Internal Audit</i>, Divisi <i>Corporate Secretary</i>, Divisi <i>Legal</i>, Divisi <i>Procurement</i>, Divisi <i>EHS</i> dan <i>SRA</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Coordinating activities of all members of the Board of Directors;</i> 2. <i>Approving strategies and changes of the organization structure from Board of Directors level down to Unit Head;</i> 3. <i>Determining the technical policies and procedures for Recreation & Development Directorate, Property, Retail & Resort Directorate, Finance Directorate, Marketing Directorate, Company's Subsidiaries, Human Capital Division, Internal Audit Division, Corporate Secretary Division, Legal Division, Procurement Division; EHS and SRA Division.</i>
Agus Sudarno	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat <i>Recreation & Development</i> meliputi 5 (lima) Divisi, yaitu <i>Recreation Development, Planning & Design, Special Project, Taman Impian, Dunia Fantasi</i>; 3. Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat <i>Recreation & Development</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association;</i> 2. <i>Determining technical policies and procedures for the Recreation & Development Directorate which includes 5 (five) Divisions, namely Recreation Development, Planning & Design, Special Project, Taman Impian, Dunia Fantasi;</i> 3. <i>Coordinating activities and work program for Recreation & Development Directorate.</i>
Bertho Darmo Poedjo Asmanto	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat <i>Property, Resort & Retail</i> meliputi 8 (delapan) Divisi, yaitu <i>Joint Operation & Property Sales, Property Development, Property Management, Retail, Resort, Sea World & Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventures dan Building Management</i>. 3. Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat <i>Property, Resort & Retail</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association;</i> 2. <i>Determining technical policies and procedures for Property, Resort & Retail Directorate covering 8 (eight) Divisions, namely Joint Operation & Property Sales, Property Development, Property Management, Retail, Resort, Sea World & Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventures and Building Management.</i> 3. <i>Coordinating activities and work program for Property, Resort & Retail Directorate.</i>
Hari Sundjojo	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat <i>Finance</i> meliputi 5 (lima) Divisi, yaitu <i>Project Management Officer, Information Technology, Treasury & Corporate Finance, Accounting dan General Affair & Asset Management</i>. 3. Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat <i>Finance</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association;</i> 2. <i>Determining technical policies and procedures for the Finance Directorate covering 5 (five) Divisions, namely Project Management Officer, Information Technology, Treasury & Corporate Finance, Accounting and General Affair & Asset Management.</i> 3. <i>Coordinating Finance Directorate's activities and work program.</i>
Febrina Intan	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat <i>Marketing</i> meliputi 4 (empat) Divisi, yaitu <i>Brand Development & Consumer Insight, Digital, Brand Activation & Promotion dan Strategic Partnership & Sponsorship</i>. 3. Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat <i>Marketing</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association;</i> 2. <i>Determining technical policies and procedures for Marketing Directorate covering 4 (four) Divisions, namely Brand Development & Consumer Insight, Digital, Brand Activation & Promotion and Strategic Partnership & Sponsorship.</i> 3. <i>Coordinating Marketing Directorate's activities and work program.</i>



Independensi Direksi

Agar seluruh anggota Direksi senantiasa bertindak maksimal demi kepentingan Perusahaan, maka Perusahaan menilai faktor independensi Direksi merupakan salah satu hal penting yang harus dijaga. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan intervensi atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Berikut adalah bentuk upaya yang senantiasa dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan hal tersebut:

1. Menghormati hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan *stakeholders*;
2. Memastikan bahwa Perusahaan senantiasa menjalankan tanggung jawab sosialnya;
3. Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
4. Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk karyawan, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan;
5. Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan;
6. Pengusulan wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh RUPS.

Prinsip-Prinsip Kebijakan Pengelolaan Perusahaan

1. Kebijakan pengurusan Perusahaan adalah suatu keputusan atau tindakan yang diambil oleh Direksi di dalam menjalankan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kerja tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu, di mana substansi permasalahan atau kegiatan kerja dimaksud belum diatur dalam suatu aturan yang baku;

Board of Director's Independence

In order for all members of the Board of Directors to perform optimally for the interest of the Company, therefore the Company considers that Board of Director's Independence is one of the important factors that must be maintained. In order to manifest that, the Company has stipulated the following provisions:

1. *Other than the Directors, other parties are prohibited to get involved in or interfere in the Company's management;*
2. *The Directors must be able to make decision objectively, without any conflict of interest and without any coercion from any party.*
3. *The members of Directors are prohibited to conduct any activities that can disrupt their independence in managing the Company.*

Relation with Stakeholders

In carrying Company's management, the Board of Directors must maintain good relation with the stakeholders. The following efforts are usually undertaken by the Company to achieve the goal:

1. *Respecting the stakeholders right incurred based on applicable laws and regulations and/or agreements made between the Company and the stakeholders;*
2. *Ensuring that the Company continues to carry out its social responsibility;*
3. *Ensuring that the Company's assets and business location as well as other facilities have complied with prevailing laws and regulations in relation with environmental preservation and occupational health and safety;*
4. *In hiring employees, determining salary amount, providing training, setting a career path, and determining other performance requirements for employees, the Company does not discriminate based on personal ethnicity background, religion, gender, age, disability or other special circumstances protected under the laws and regulations.*
5. *The Board of Directors shall create a work environment free from any form of pressure;*
6. *Candidacy of the Company's representative to be member of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint venture Company and/or subsidiaries, which will contribute significantly to the Company and/or having strategical value which will be stipulated in the GMS.*

Company Management Policy Principles

1. *Company management policy is a decision or an action taken by the Board of Directors in managing, directing and controlling certain work activity or in resolving a specific issue, in which the substance of the said issue or work activity has not been regulated in a standard regulation;*

2. Kebijakan yang diambil oleh Direksi dapat berupa suatu kebijakan yang diambil melalui Rapat Direksi, atau dapat pula merupakan kebijakan yang diambil secara individual tanpa adanya rapat dimaksud;
3. Dalam mengambil kebijakan atau keputusan atas suatu permasalahan yang timbul, setiap Direktur wajib mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Itikad baik;
 - b. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
 - c. Investigasi memadai terhadap permasalahan yang ada serta berbagai kemungkinan pemecahannya beserta dampak positif dan negatifnya bagi Perusahaan;
 - d. Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan;
 - e. Koordinasi dengan Direktur lainnya khususnya untuk suatu kebijakan yang akan berdampak langsung maupun tidak langsung kepada tugas dan kewenangan serta kebijakan Direktur lainnya.
4. Dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, Direksi senantiasa mempertimbangkan:
 - a. Kesesuaian tindakan dengan rencana dan tujuan Perusahaan.
 - b. Usulan dari Direksi dan atau staf yang terkait dengan keputusan yang akan diambil.

Program Pengenalan Perusahaan Kepada Direksi Baru

Perusahaan memiliki mekanisme program pengenalan bagi Direksi yang baru untuk memastikan bahwa Direksi dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja Perusahaan. Kebijakan terkait Program Pengenalan Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
- b. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan;
- c. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, ke fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan;
- d. Program pengenalan meliputi:
 - Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan visi, misi, tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
 - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Internal Audit dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal di Perusahaan.
 - Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

2. *The policy adopted by the Board of Directors may be in the form of a policy adopted through a Board of Directors' meeting, or it can also be in the form of a policy adopted individually without any of such meeting;*
3. *In adopting a policy or resolution for an occurring issue, each Director is obligated to consider several matters below:*
 - a. *Having a good faith;*
 - b. *Having rational consideration and adequate information;*
 - c. *Ample investigation on existing issue and various solution possibilities including their positive and negative impacts on the Company;*
 - d. *Made based on consideration for the sole benefit of the Company;*
 - e. *Coordination with other Directors, especially for those policies which will bring direct and indirect impacts to the duties and responsibilities as well as policies of other Directors.*
4. *In performing its daily obligations, the Board of Directors continues to consider:*
 - a. *The suitability of actions with the Company's plans and objectives.*
 - b. *Suggestions from the Board of Directors and or staffs related to the decision to be made.*

Company's Orientation Program for New Members of Board of Directors

The Company has an orientation program mechanism for new members of Board of Directors to ensure that the members are able to contribute to the Company's performance. Policy related to Board of Directors' Orientation Program are as follows:

- a. *For newly appointed members of the Board of Directors, an orientation program regarding the Company's general condition must be provided;*
- b. *Responsibility to carry out the orientation program lies with the Corporate Secretary;*
- c. *The implementation of orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units, Company's facilities, document assessment or other programs as deemed necessary;*
- d. *The Orientation Program consists of:*
 - *Overview of the Company related to the vision, mission, objectives, nature, and scope of activities, finance and operations performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal control and other strategic matters;*
 - *Implementation of GCG Principles in the Company;*
 - *Descriptions related to the delegated authority, Internal and External audits, internal control system and policies in the Company.*
 - *Explanation regarding obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
 - *Comprehension related to principle of ethics and norms applicable in the Company's scope.*



e. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru.

Di tahun 2020 tidak terdapat Program Pengenalan Perusahaan terhadap Direksi, mengingat hanya ada pemberhentian anggota Direksi karena masa jabatan yang telah selesai.

Pengembangan Kompetensi bagi Direksi

Guna mendukung pelaksanaan fungsi operasional serta mengembangkan kompetensi seluruh anggota Direksi, Perusahaan memfasilitasi Direksi Perusahaan untuk mengikuti berbagai macam program pengembangan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi (pendidikan/pelatihan) yang diikuti Direksi di tahun 2020 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020

Uraian pelaksanaan tugas tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut:

e. This orientation program is conducted no later than 3 (three) months after the appointment of the new Members of Board of Directors.

In 2020, no Company's Orientation Program was conducted for the Board of Directors, considering there was only a dismissal of members of Board of Directors due to their term of office was completed.

Competence Development for the Board of Directors

In order to support the execution of operational function as well as to develop the competence of all members of the Company's Board of Directors, the Company facilitates its Board of Directors to participate in various competence development programs, both in the form of seminars or trainings. Information regarding the competency development program (education/training) participated by the Board of Directors throughout 2020 is as presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Implementation Of Board of Directors' Duties in 2020

Details of 2020 duties implementation are as follows:

Uraian Tugas <i>Description of Duties</i>	Realisasi Tahun 2020 <i>2020 Realization</i>
Terkait RUPS <i>With Respect to GMS</i>	
<p>Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat Pemegang Saham. 2. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh pemegang saham, apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham. 3. Nama dan alamat dari orang/perseorangan/badan hukum yang mempunyai hak gadai tersebut. 4. Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain. <p><i>Obligated to administer and maintain the Shareholders' Register and other documents related to GMS according to provisions of laws and regulations. The Shareholders' Register contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of the Shareholders. 2. Number of shares, series number, and acquisition date of the shares owned by the shareholders, if more than one shares classification were issued. 3. Name and address of the person/individual/legal entity having such Right of Pledge. 4. Explanation on share deposit in other form. 	<p>Terpenuhi Realized</p>
<p>Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.</p> <p><i>Signing annual Report. In the event that members of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for the non-signing must be mentioned.</i></p>	<p>Laporan Tahunan ditandatangani pada Juni 2021 <i>Annual Report signed on June 2021</i></p>
<p>Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.</p> <p><i>Organizing and Noticing the Annual GMS and/or Extraordinary GMS.</i></p>	<p>Pemanggilan RUPS pada 30 Juli 2020, Penyelenggaraan RUPS pada 24 Agustus 2020 <i>GMS Notice was made on July 30, 2020, GMS was Implemented on August 24, 2020</i></p>
<p>Menyediakan bahan RUPS kepada pemegang saham.</p> <p><i>Providing GMS material to the shareholders.</i></p>	<p>Terealisasi Realized</p>

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2020 2020 Realization
<p>Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Providing accountability and information on the Company's conditions and operation in the form of Company's activities report including financial statements both annually and periodically based on procedure and time determined by the General Meeting of Shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Realized</i></p>
<p>Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar. <i>Requesting approval from GMS in the event of any amendment to Articles of Association.</i></p>	<p>Terdapat Perubahan Anggaran Dasar, sudah terealisasi dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 90 tanggal 24 Agustus 2020 <i>There was a change on the Articles of Association, actualized in the Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association of PT Pembangunan Jaya No. 90 dated August 24, 2020</i></p>
<p>Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham. <i>Providing Minutes of GMS if it is required by the Shareholders.</i></p>	<p>Ringkasan risalah RUPST dipublikasikan di situs <i>website</i> Perusahaan yaitu www.ancol.com dan situs <i>website</i> bursa efek yaitu www.idx.co.id <i>Summary of the AGMS Minutes was published in the Company's website www.ancol.com and stock exchange website, www.idx.co.id</i></p>
<p>Terkait Produk Keputusan <i>With Respect to the Decisional Products</i></p>	
<p>Surat Keputusan Direksi <i>Board of Directors' Decision</i></p>	<p>Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengeluarkan Surat Keputusan <i>Throughout 2020, the Board of Directors issued Decision Letters</i></p>
<p>Memo Direksi <i>Memorandum of the Board of Directors</i></p>	<p>Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengeluarkan Memo Direksi <i>Throughout 2020, the Board of Directors issued Memorandum of the Board of Directors</i></p>
<p>Terkait Strategi dan Rencana Perusahaan <i>With Respect to Company's Strategy and Plan</i></p>	
<p>Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS. <i>Preparing RJPP and RKAP including other plans related to the Company's business implementation and activities for submission to the Board of Commissioners and the Shareholders in order to obtain validation in the GMS.</i></p>	<p>Tersusun RKAP dan mengalami revisi 1 (satu) kali sehubungan dengan pandemi <i>RKAP was drafted and revised 1 (one) time due to pandemic</i></p>
<p>Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perusahaan. <i>Performing business plan effectively in the Company's management.</i></p>	<p>Terealisasi <i>Realized</i></p>
<p>Terkait dengan Penyusunan RKAP <i>With Respect to RKAP Preparation</i></p>	
<p>Direksi menyusun RKAP yang sekurang-kurangnya memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan tahun berjalan. 2. Rencana kerja Perusahaan. 3. Anggaran Perusahaan. 4. Proyeksi keuangan Perusahaan. 5. Proyeksi keuangan anak Perusahaan. 6. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS. <p><i>Board of Directors prepares RKAP which at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company's Performance for the year.</i> 2. <i>Company's Work plan.</i> 3. <i>Company's Budget.</i> 4. <i>Company's Financial Projections.</i> 5. <i>Financial Projections of the Subsidiaries.</i> 6. <i>Other matters requiring GMS resolutions.</i> 	<p>Terealisasi <i>Realized</i></p>
<p>Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan. <i>The Board of Directors to submit RKAP to the Board of Commissioners for validation.</i></p>	<p>RKAP disahkan oleh Dewan Komisaris <i>RKAP was validated by the Board of Commissioners</i></p>



Uraian Tugas <i>Description of Duties</i>	Realisasi Tahun 2020 <i>2020 Realization</i>
Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan <i>With Respect to Preparation of Annual Report</i>	
Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan dimaksud. <i>Preparing Company's Annual Report and signing the Company's Annual Report together with the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Realized</i>
Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. <i>Submitting Annual Reports to Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Realized</i>
Tugas Terkait Manajemen Risiko <i>Duties With Respect to Risk Management</i>	
<p>Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi. 2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko. 3. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan. 4. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial. 5. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko. 6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku. <p><i>Developing and implement the risk management system consistently, with the following steps:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk Identification is a process of identifying potential and relevant risk types.</i> 2. <i>Risk Measuring is a process of measuring the extent of impact and probability of the risk identification results.</i> 3. <i>Evaluation is a process of reviewing the overall activities of risk management performed in the Company.</i> 4. <i>Risk Handling, a process of determining efforts to handle potential risks.</i> 5. <i>Risk Monitoring is a process of monitoring various factors that are expected to prompt risks.</i> 6. <i>Reporting and Disclosing is a process of reporting the risk management system conducted by the Company along with the disclosure to related parties pursuant to applicable provisions.</i> 	Terpenuhi <i>Realized</i>
Tugas Terkait Pengendalian Internal <i>Duties With Respect to Internal Control</i>	
Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perusahaan. <i>Determining policies regarding effective internal control system to ensure the achievement of the Company's objective.</i>	Terpenuhi <i>Realized</i>
<p>Sistem pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian internal. 2. Penetapan rencana kerja dan target-target Perusahaan. 3. Identifikasi risiko. 4. Penilaian risiko. 5. Mitigasi risiko. 6. Aktivitas pengendalian. 7. Informasi dan komunikasi. 8. <i>Monitoring.</i> <p><i>Internal control system covers the following aspects:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Environment of the Internal Control.</i> 2. <i>Determination of Company's work plan and target.</i> 3. <i>Risk Identification</i> 4. <i>Risk assessment;</i> 5. <i>Risk Mitigation</i> 6. <i>Control activities.</i> 7. <i>Information and Communication</i> 8. <i>Monitoring.</i> 	Terpenuhi <i>Realized</i>

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2020 2020 Realization
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
<p>Mengungkapkan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.</p> <p><i>Disclosing important information in Company's Annual Report and Financial Statements to related party pursuant to the applicable laws and regulations in a correct, timely, accurate, clear and objective manner.</i></p>	Terpenuhi Realized
<p>Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh <i>stakeholders</i>.</p> <p><i>Taking initiative to disclose matters, not only for those required by the laws and regulations, but also important matters needed for stakeholders' decision making.</i></p>	Terpenuhi Realized
<p>Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi.</p> <p><i>The Board of Directors shall actively disclose the implementation of GCG principles and material issued faced.</i></p>	Terpenuhi Realized
Hubungan dengan Stakeholder Relations with Stakeholders	
<p>Menghormati hak-hak <i>stakeholders</i> yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan <i>stakeholders</i>.</p> <p><i>Respecting the stakeholders right incurred based on applicable laws and regulations and/or agreements made between the Company and the stakeholders.</i></p>	Terpenuhi Realized
<p>Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial.</p> <p><i>Ensuring the Company to carry out its social responsibility.</i></p>	Terpenuhi Realized
<p>Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p><i>Ensuring that the Company's assets and business location as well as other facilities have met the prevailing laws and regulations in relation with environmental preservation and occupation health and safety.</i></p>	Terpenuhi Realized
<p>Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangan.</p> <p><i>In hiring employees, determining the amount of salary, conducting training, setting a career path, and determining other performance requirements for employees, the Company does not discriminate based on personal ethnicity background, religion, gender, age, disability or other special circumstances protected under the laws and regulations.</i></p>	Terpenuhi Realized
<p>Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan.</p> <p><i>The Board of Directors shall create a work environment that is free from any form of pressure.</i></p>	Terpenuhi Realized
<p>Tugas dan Kewajiban Lain.</p> <p><i>Other Duties and Obligations</i></p>	Terpenuhi Realized
<p>Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Carries out other obligations pursuant to provisions stipulated in the Articles of Association and established by the General Meeting of Shareholders in accordance with prevailing laws and regulations.</i></p>	Terpenuhi Realized



TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Terkait Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah terjalin dengan sangat baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan kerja di antara Komisaris dan Direksi dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati;
2. Setiap hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal;
3. Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan, tetapi tidak mengikat sebelum diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Informasi yang diminta oleh Dewan Komisaris dari Direksi hanya terkait dengan dan untuk kepentingan Perusahaan;
5. Direksi dapat menolak permintaan informasi oleh Dewan Komisaris jika informasi tersebut tidak terkait dengan tanggung jawab Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat berkomunikasi dengan manajemen di bawah Direksi dengan sepengetahuan atau didampingi Direksi.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan

Perusahaan meyakini bahwa keberagaman keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi. Di samping memperhatikan aspek kompetensi tersebut, Perusahaan turut mempertimbangkan aspek-aspek lainnya sebagai wujud pembudayaan prinsip GCG, seperti kelompok usia yang mewakili sudut pandang di tiap-tiap generasi, latar belakang kesukuan sebagai implementasi kebhinekaan, *gender* sebagai wujud pemenuhan *affirmative action* dan aspek-aspek lainnya yang bersifat non-kepentingan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diinternalisasi ke dalam *Board Manual*.

Transparansi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut disampaikan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020.

TRANSPARENT INFORMATION ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Policies Related to Work Relation Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is well established by prioritizing the principle of mutual respect for their respective authority. As such, the Company constantly maintains the work relation between Board of Commissioners and Board of Directors by applying the following principles:

1. *Work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with the principles of transparency and mutual respect;*
2. *Every relation between the Board of Commissioners and Board of Directors with the purpose of carrying out their respective duties and responsibilities constitutes formal relation;*
3. *Informal relation may be developed, although it will not be binding prior to any decision in the Board of Commissioners and Board of Directors meeting;*
4. *Information required by the Board of Commissioners and the Board of Directors is only related to the Company's interest;*
5. *Board of Directors may decline an information request from the Board of Commissioners if such information does not have any relation with the Board of Directors' responsibilities;*
6. *The Board of Commissioners may communicate with the management under the Board of Directors with the knowledge and accompaniment of the Board of Directors.*

The Board of Commissioners and Board of Directors' Composition Diversity

Policies

The Company believes that expertise, experiences and education background diversity is important for the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory duty and Board of Directors' management duty. In addition to consideration on such competence aspect, the Company also considers other aspects as a manifestation of GCG principles culture, such as age group that represents point of view of each generation, ethnicity background as implementation of diversity, gender as manifestation of affirmative action and other aspects that are non-interest in nature.

Board of Commissioners and Board of Directors' Composition Diversity as regulated in the Financial Service Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company, was internalized in the Board Manual.

Diversity Transparency of The Board of Commissioners and Board of Directors

The following is the Board of Commissioners and Board of Directors' Diversity in 2020.

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	Indonesia Indonesian	Sarjana (S1) bidang Ekonomi dan Sarjana (S1) Ekonomi bidang Perbankan & Keuangan Bachelor (S1) of Economics and Bachelor (S1) of Economics In Banking & Finance sector	<ul style="list-style-type: none"> • Co-Founder Happy5 (The Trade Name for PT Indonesia Untuk Dunia) (Juli 2013-2018) • Co-Founder di Limitless Campus (Kampus Tanpa Batas, PT), Jakarta (Juli 2013-2018) • Founder IMPACT Factory (PT Indonesia Lebih Baik), Jakarta (2011-2018) • Global Ambassador C2MTL (Creativity for Commerce - Montreal) (2012-2017) • Co-Founder COMMMA Coworking Space (The First Coworking Space in Jakarta), Jakarta, Indonesia (2013-2016) • AMROP Indonesia-Advisors to Business (The Tradename for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Business Advisors & Senior Executive Search, Jakarta (2004-2010) • Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), Jakarta (2000-2004) • AMROP International (The Tradename for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)) Senior Executive Search, Jakarta (1996-2000) • On secondment (project basis) to Cimad Pacific Consultants (a wholly owned subsidiary of IBM Belgium), Business Solutions Consulting Company, Jakarta (1996-2000) • LIPPO Bank, Jakarta (1994-1996) • Co-Founder of Happy5 (The Trade Name for PT Indonesia Untuk Dunia) (July 2013-2018) • Founder of Limitless Campus (Kampus Tanpa Batas, PT), Jakarta (July 2013-2018) • Founder of IMPACT Factory (PT Indonesia Lebih Baik), Jakarta (2011-2018) • Global Ambassador C2MTL (Creativity for Commerce -Montreal) (2012-2017) • Co-Founder of COMMMA Co-working Space (The First Co-working Space in Jakarta), Jakarta, Indonesia (2013-2016) • AMROP Indonesia-Advisors to Business (The Trade name for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Business Advisors & Senior Executive Search, Jakarta (2004-2010) • Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), Jakarta (2000-2004) • AMROP International (The Trade name for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Senior Executive Search, Jakarta (1996-2000) • On secondment (project base) to Cimad Pacific Consultants (a wholly owned subsidiary of IBM Belgium), Business Solutions Consulting Company, Jakarta (1996-2000) • LIPPO Bank, Jakarta (1994-1996) 	Ekonomi Economics	48	Laki-laki Male
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia Indonesian	Sarjana (S1) Administrasi Bisnis dan Master (S2) of Business Administration bidang Finance Bachelor (S1) of Business Administration and Master (S2) of Business Administration in Finance sector	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007- 2016) • Wakil Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999) • Direktur PT Pembangunan Jaya (1997-2004) • President Director of PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007- 2016) • Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999) • Director of PT Pembangunan Jaya (1997-2004) 	Ekonomi- Bisnis Business- Economics	60	Laki-laki Male



Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia Indonesian	Sarjana (S1) Ilmu Sosial dan Politik Hubungan Internasional <i>Bachelor (S1) in Social and Politic Science of International relations</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Lembaga Seni dan Budaya MN KAHMI (2018-2021) • Ketua Umum PB Pemuda Alirsyad (2001-2010) • Vice President KAPPIJA (Keluarga Alumni Program Persahabatan Indonesia - Jepang) (2001-2002) • Vice President Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986-1988) • Produser Jakarta Melayu Festival (2013-2018) • Manager Pemasaran PT FIM Jasa Ekatama (2001-2009) • Chairman of the Institute of Arts and Culture MN KAHMI (2018-2021) • General Chairman of PB Pemuda Alirsyad (2001-2010) • Vice President of KAPPIJA (Alumni Family of Indonesia - Japan Friendship Program) (2001-2002) • Vice President of the Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986-1988) • Producer of Jakarta Melayu Festival (2013-2018) • Marketing Manager of PT FIM Jasa Ekatama (2001-2009) 	Ilmu Sosial dan Politik <i>Social and Political Science</i>	59	Laki-laki Male

Direksi Board of Directors						
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia Indonesian	Sarjana (S1) Kedokteran Hewan, Magister (S2) bidang Manajemen Keuangan, Magister (S2) bidang Akuntansi dan Doktor (S3) Manajemen Bisnis <i>Bachelor (S1) of Veterinary Medicine, Master (S2) in Financial Management, Master (S2) of Accounting and Doctorate (S3) in Business Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Direktur Utama (2018-2019) • Direktur Rekreasi & Resor (2014-2018) • Direktur Keuangan (2012-2014) • Wakil Direktur Pengembangan Bisnis (2010-2012) • Wakil Direktur Keuangan (2008-2010) • Wakil Direktur Rekreasi Resor (2005-2008) • General Manager Rekreasi (2001-2005) • Manager Gelanggang Samudra Ancol (1999-2001) • Kepala Bagian Keuangan Gelanggang Samudra Ancol (1997-1999) • Kepala Bagian Operasi Gelanggang Samudra Ancol (1996-1997) • Selain itu memiliki pengalaman sebagai dokter hewan (1993-1996) • Vice President Director (2018-2019) • Director of Recreation & Resort (2014-2018) • Finance Director (2012-2014) • Vice Director of Business Development (2010-2012) • Vice Financial Director (2008-2010) • Vice Director of Resort Recreation (2005-2008) • General Manager of Recreation (2001-2005) • Manager of Gelanggang Samudra Ancol (1999-2001) • Head of Finance of Gelanggang Samudra Ancol (1997-1999) • Head of Operational Division of Gelanggang Samudra Ancol (1996-1997) • In addition, he also had an experience as a Veterinarian (1993-1996) 	Ekonomi-Bisnis dan Kedokteran <i>Business-Economics and Veterinary Medicine</i>	52	Laki-laki Male

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Agus Sudarno (Direktur) (Director)	Indonesia Indonesian	Sarjana (S1) Arsitektur dan Master (S2) of Business Administration bidang Manajemen Bisnis Bachelor (S1) of Architecture and Master (S2) of Business Administration in Business Management sector	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Direktur Perusahaan (2015-2018) • General Manager Dunia Fantasi (2013-2015) • General Manager Marketing Rekreasi Resor (2009-2013) • General Manager Resor (2007-2009) • General Manager Anak Usaha (2006-2007) • General Manager Pelelangan (2005-2006) • General Manager Administrasi (2004-2005) • Vice Financial Director (2015-2018) • General Manager of Dunia Fantasi (2013-2015) • General Marketing Manager of Resort Recreation (2009-2013) • General Manager of Resort (2007-2009) • General Manager of Subsidiary (2006-2007) • General Manager of Auction (2005-2006) • General Manager of Administration (2004-2005) 	Administrasi Bisnis dan Teknik Arsitektur Business Administration and Architecture Engineering	52	Laki-laki Male
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) (Director)	Indonesia Indonesian	Sarjana (S1) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik bidang Hubungan Internasional dan Master (S2) of Business Administration bidang Executive Education dari MIT Sloan School of Management, Boston, USA, MBA Nanyang Fellows Program dari Nanyang Business School, Nanyang Technological University Singapore, mencakup Management, Marketing dan Finance Bachelor (S1) of Social and Politics Science of International Relations and Master (S2) of Business Administration in Executive Education of MIT Sloan School of Management, Boston, USA, MBA Nanyang Fellows Program from Nanyang Business School, Nanyang Technological University Singapore, covering Management, Marketing and Finance	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Umum Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (2016-2018) • Direktur Umum Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta (2014-2015) • General Manager SDM & Umum, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2010-2014) • General Manager Properti, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2007-2010) • General Manager Pemasaran Rekreasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005-2006) • Manager Pemasaran Dunia Fantasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002-2005) • Manager Periklanan, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001-2002) • General Director of the Management Center of Komplek Gelora Bung Karno (2016-2018) • General Director of DKI Jakarta Regional Water Companies (2014-2015) • General Manager of HR & General Affairs, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2010-2014) • General Manager of Property, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2007-2010) • General Marketing Manager of Recreation, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005-2006) • Marketing Manager of Dunia Fantasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002-2005) • Advertisement Manager, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001-2002) 	Administrasi Bisnis dan Ilmu Sosial Business Administration and Social Studies	48	Laki-laki Male



Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Hari Sundjojo (Direktur) (Director)	Indonesia Indonesian	Sarjana (S1) Ekonomi bidang Akuntansi Bachelor (S1) of Economics in Accounting	<ul style="list-style-type: none"> • CEO BNI Wilayah Sumbar, Riau dan Kepulauan Riau (2018-2019) • Wakil Pemimpin BNI Wilayah Sumut dan Aceh (2016–2018) • Wakil Pemimpin BNI Divisi Pengendalian Keuangan (2010–2016) • Pemimpin Kelompok BNI Divisi Pengendalian Keuangan (2005–2010) • CEO of BNI for West Sumatra, Riau and Riau Islands Region (2018-2019) • Vice Chairman of BNI For North Sumatera and Aceh Region (2016-2018) • Vice Chairman of BNI for Financial Control Division (2010-2016) • Chairman of BNI for Financial Control Division (2005-2010) 	Ekonomi Economics	52	Laki-laki Male
Febrina Intan (Direktur) (Director)	Indonesia Indonesian	Sarjana (S1) Komunikasi bidang Public Relation Bachelor (S1) of communication in Public Relation	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Marketing Officer PT Deltomed Laboratories (2017-2019) • Marketing director PT Bluebird Tbk (2016–2017) • Brand Director PT Tirta Investama – Aqua Danone (2010–2016) • Marketing and Innovation Director Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (2008–2010) • Group Marketing and Branding Manager PT Holcim Indonesia (2005–2008) • PT Unilever Indonesia Tbk (1995–2005) • Chief Marketing Officer, PT Deltomed Laboratories (2017-2019) • Marketing Director of PT Bluebird Tbk (2016 –2017) • Brand Director of Tirta Investama – Aqua Danone (2010 – 2016) • Marketing and Innovation Director, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (2008–2010) • Group Marketing and Branding Manager PT Holcim Indonesia (2005– 2008) • PT Unilever Indonesia Tbk (1995 – 2005) 	Public Relation	51	Perempuan Female

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG serta menjadi gerak pertumbuhan Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema

Performance Evaluation of The Board of Commissioners and The Board of Directors

As the Company's main organs, the Board of Commissioners and Board of Directors have important roles in the Company's growth. Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment is regulated in the Company's Board Manual. The Board of Commissioners and Board of Directors' performance will be evaluated by Shareholders in the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on their duties and obligations set out in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are presented openly to the Board of Commissioners and Board of Directors since the day of their appointment.

The performance evaluation results of the Board of Commissioners and Board of Directors collegially, and the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors individually shall form an integral part

kompensasi pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Penilaian yang dilakukan juga bertujuan dalam meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris antara lain mengacu pada perencanaan penyelesaian Perusahaan, pelaksanaan tugas pengawasan, pelaksanaan tugas konsultasi. Sedangkan kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain berdasarkan pencapaian kinerja keuangan & kepuasan pelanggan, perbaikan fasilitas/renovasi, pengembangan produk/inovasi.

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilakukan melalui penandatanganan Kontrak Manajemen dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD).

Berikut disampaikan kebijakan dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat ketepatan waktu penyelesaian RKAP Tahun 2020 (yang disusun Direksi);
2. Tingkat ketepatan waktu penyelesaian dan persetujuan Usulan Perjanjian Kinerja Direksi Tahun 2020;
3. Pencapaian Skor Perjanjian Kinerja Direksi;
4. Persentase rata-rata kehadiran seluruh anggota Komisaris pada Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris;
5. Tindak lanjut hasil rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Ketepatan waktu rata-rata pelaksanaan *monitoring* dan pelaporan Program Unggulan dan Strategis/KSD yang dilaksanakan oleh BUMD (berdasarkan penetapan KPI Direksi).

Berdasarkan Kontrak Manajemen antara Kepala Badan Pembinaan BUMD Provinsi DKI Jakarta dengan Dewan Komisaris untuk tahun 2020 yang telah ditandatangani pada tanggal 6 Februari 2020, terdapat 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti terlihat di bawah ini.

in the compensation scheme and incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors. The result of the performance evaluation for individual member of Board of Commissioners and Board of Directors is one of the basis for the shareholders to reappoint them. The assessment is also intended to improve Board of Commissioners and Board of Directors' effectiveness.

Criteria used in evaluation of the Board of Commissioners' performance among others refers to the Company's completion planning, implementation of supervisory duty, implementation of consultancy duty. While the criteria used in evaluating the performance of the Board of Directors among others based on achievement in financial performance and customers' satisfaction, improvement on facilities/renovation, product development/innovation.

As a regional enterprise owned by the Government of DKI Jakarta Province, evaluation of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors' performance is conducted through Management Contract signing with DKI Jakarta Province Government through the Development Agency of Regional-Owned Enterprises (BPBUMD).

Below is the policy and assessment result on the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance.

Performance Evaluation of The Board of Commissioners

The Shareholders determine criteria for the entire members of the Board of Commissioners or individual member of the Board of Commissioners. Performance evaluation criteria for the Board of Commissioners among others are:

1. *The punctuality level of 2020 RKAP completion (prepared by the Board of Directors);*
2. *The punctuality level of completion and approval for the Board of Directors' 2020 Performance Agreement Proposal;*
3. *Score earned on Board of Directors' Performance Agreement;*
4. *Average attendance of all members of the Board of Commissioners in the Joint Meeting between Board of Directors and Board of Commissioners;*
5. *Follow-up on the joint meeting result between Board of Commissioners and Board of Directors;*
6. *Average punctuality on the implementation of monitoring and reporting of the Prominent and Strategic Programs/ KSD carried out by the ROE (based on Board of Directors' KPI requirement).*

Based on Management Contract between Chairman of the Development Agency of Regional-Owned Enterprises and Company's Board of Directors for 2020 which was signed on February 6, 2020, there are 6 (six) Main Performance Indicator (MPI) as shown below.



Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020
Board of Commissioners' Performance Evaluation Results For 2020

No.	Sasaran Strategi <i>Strategical Target</i>	Bobot Sasaran Strategis <i>Strategical Target Score</i>	Indikator Kinerja Utama (IKU) <i>Main Performance Indicator (MPI)</i>	Bobot IKU MPI Degree	Capaian IKU MPI Achievement	Skor IKU MPI Score	Skor Sasaran Strategis <i>Strategical Target Score</i>
1	Penyelesaian perencanaan Perusahaan <i>Completion of Company's planning</i>	31,6%	Tingkat ketepatan waktu penyelesaian RKAP Tahun 2021 (yang disusun Direksi) <i>The punctuality level of 2021 RKAP completion (prepared by the Board of Directors)</i>	50%	100%	50%	31,6%
			Tingkat ketepatan waktu penyelesaian dan persetujuan Usulan Perjanjian Kinerja Direksi Tahun 2021 <i>The punctuality level of the completion and approval of the Board of Directors' 2021 Performance Agreement proposal</i>	50%	100%	50%	
2	Pelaksanaan Tugas <i>Duty Implementation</i>	31,6%	Pencapaian Skor Perjanjian Kinerja Direksi <i>Score earned on Board of Directors' Performance Agreement</i>	100%	105%	105%	27,6%
3	Pelaksanaan Tugas Konsultasi <i>Consultancy Duty Implementation</i>	26,3%	Persentase rata-rata kehadiran seluruh anggota Komisaris pada Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris <i>Average attendance of all members of the Board of Commissioners in the joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners</i>	40%	100%	40%	27,1%
			Tindak lanjut hasil rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Follow-up on the joint meeting results between Board of Commissioners and Board of Directors</i>	60%	105%	63%	
4	Monitoring Pelaksanaan Program Unggulan dan/atau strategis <i>Monitoring the Implementation of Prominent and/or Strategic Programs</i>	15,8%	Ketepatan waktu rata-rata pelaksanaan monitoring dan pelaporan Program Unggulan dan Strategis/KSD yang dilaksanakan oleh BUMD (berdasarkan penetapan KPI Direksi) <i>Average punctuality on the implementation and reporting of the Prominent and Strategic Programs/KSD carried out by the Regional-Owned Enterprises (based on KPI's Board of Directors determination).</i>	100%	100%	100%	15,8%
Nilai Kinerja <i>Performance Score</i>							102%

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi tertuang dalam Kontrak Manajemen, yaitu kesepakatan yang dibuat oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris tentang pencapaian target-target yang harus dicapai Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan. Kontrak manajemen memuat janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi segala target-target yang ditetapkan setiap tahun. Pemegang saham memastikan Direksi telah menandatangani kontrak manajemen.

Kontrak Manajemen antara Kepala Badan Pembinaan BUMD Provinsi DKI Jakarta dengan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2020 ditandatangani pada tanggal

Board of Directors' Performance Evaluation

Evaluation on the Board of Directors' performance is set out in the Management Contract, that is an agreement made between the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding targets needed to be achieved in managing the Company. Management Contract contains Board of Directors' covenants or representations to fulfill all targets determined annually. The Shareholders ensure that the Board of Directors has signed the Management Contract.

Management Contract between Chairman of Development Agency of Regional-Owned Enterprises of DKI Jakarta Province and Company's Board of Directors for 2020 was signed on

6 Februari 2020, kemudian mengalami revisi sesuai surat dari Badan Pembinaan BUMD Provinsi DKI Jakarta tanggal 11 September 2020 No. 1687/-073.3 tentang Penyesuaian Target KPI Direksi BUMD bahwa BUMD yang melakukan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran di tahun 2020 agar melakukan penyesuaian penyusunan KPI Direksi, sehingga pada tanggal 21 September 2020, terdapat perubahan KPI sebagaimana tabel di bawah ini.

Berikut disampaikan tabel hasil penilaian kinerja Direksi untuk tahun 2020.

February 6, 2020, and thereafter was revised pursuant to the letter from the Development Agency of Regional-Owned Enterprises of DKI Jakarta Province dated September 11, 2020 No. 1687/-073.3 on Adjustment to ROE's Board of Directors' KPI Target, that ROE who makes changes to their Work and Budget Plan in 2020 must also make adjustment to their Board of Directors' KPI, and therefore on September 21, 2020 there was a change in the KPI as reflected in the below table.

Below is the table of Board of Directors' performance evaluation result for 2020.

No.	Sasaran Strategi Strategical Target	Bobot Degree	Indikator Kinerja Utama (IKU) Main Performance Indicator (MPI)	Parameter Perimeters	Bobot KPI KPI Degree	Capaian KPI KPI Achievement	Nilai KPI KPI Score	Capaian WIG WIG Achievement	Nilai WIG WIG Score
1	Pencapaian Kinerja Keuangan dan Kepuasan Pelanggan <i>Achievement on Financial Performance and Customer Satisfaction</i>	40%	Pencapaian Pendapatan Revenue <i>Revenue Achievement</i>	Rp Pendapatan <i>Rp Revenue</i>	50%	101%	50%	106%	42%
			Pengelolaan Efektivitas Biaya <i>Management of Cost Effectiveness</i>	% BOPO <i>OCOR%</i>	50%	110%	55%		
2	Pengembangan Produk/Inovasi/ Layanan Bisnis <i>Development of Product/ Innovation/ Business Service</i>	30%	Inovasi & Pengembangan Rekreasi <i>Innovation & Development</i>	% Realisasi Pekerjaan <i>% Work Realization</i>	50%	100%	50%	100%	30%
			Revitalisasi Area Rekreasi: (multiyears) <i>Revitalization of Recreation Area (multiyears)</i>	% Realisasi Pekerjaan <i>% Work Realization</i>	50%	100%	50%		
3	Pengembangan Program Strategis Pendukung Bisnis <i>Development of Strategic Business Support Program</i>	30%	Otomasi: Penjualan Online <i>Automation: Online Sales</i>	% Pembelian online terhadap Total Pendapatan Individu <i>% Online purchase to Total Individual Revenue</i>	50%	120%	60%	110%	33%
			Human Capital	% pegawai selesai dipetakan <i>% Mapped employees</i>	25%	100%	25%		
			Human Capital	% dari total ide dijalankan <i>% of Implemented idea</i>	25%	100%	25%		
Nilai Kinerja <i>Performance Score</i>									105%



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah yang diperbarui dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 79 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

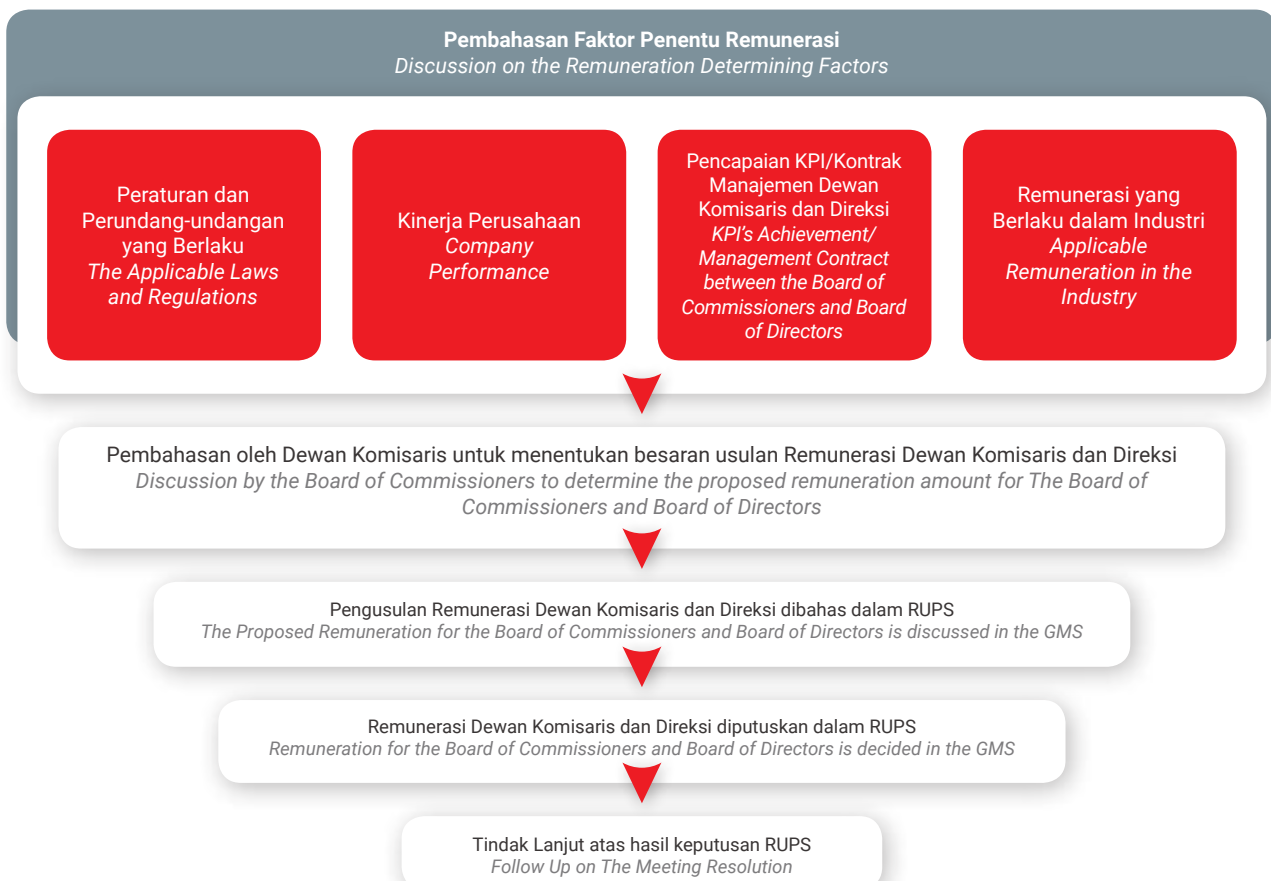
Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure to determine the remuneration of the Company's Members of Board of Commissioners and Board of Directors refers to the DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Supervisory Agent and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises as amended by The Governor of DKI Jakarta Special Capital Region's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine the Remuneration of the Board of Directors, Board of Supervisory and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises. The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to GMS with due observance of the result of an assessment conducted by the Company.

Bagan Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Flowchart of Procedure for Proposing and Determining the Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration



Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh pemegang saham serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be based on a formula set by the GMS and has been assessed by the Board of Commissioners through an in-depth review by the Shareholders. The decision on Board of Commissioners' and Board of Directors' remuneration is stipulated in the Company's Annual GMS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 yang diperbarui dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 79 Tahun 2019, komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Remunerasi Dewan Komisaris
 - a. Honorarium;
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja;
 - e. Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Remunerasi Direksi
 - a. Gaji;
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja;
 - e. Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan sebagai berikut:

Remuneration Structure of The Board of Commissioners and Board of Directors

Based on DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 242 of 2015 as amended by The Governor of DKI Jakarta Special Capital Region Regulation No. 79 of 2019, Component of Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration comprises:

1. Board of Commissioners' Remuneration
 - a. Honorarium;
 - b. Allowances;
 - c. Facilities;
 - d. Bonus/Performance Incentive;
 - e. Tax on Honorarium, Allowance and Facilities for the Board of Commissioners shall be an encumbrance and born by the Company. While tax on Bonus/Performance Incentive for the Board of Commissioners shall be born and for the account of respective members of the Board of Commissioners.
2. Board of Directors' Remuneration
 - a. Salary;
 - b. Allowances;
 - c. Facilities;
 - d. Bonus/Performance Incentive;
 - e. Tax on Honorarium, Allowance and Facilities for the Board of Directors shall be an encumbrance and born by the Company. While tax on Bonus/Performance Incentive for the Board of Commissioners shall be born and for the account of respective members of the Board of Directors.

Remuneration structure and components of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Remuneration Structure</i>	Struktur Remunerasi Direksi <i>Board of Directors' Remuneration Structure</i>
<p>Honorarium Dewan Komisaris Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan oleh anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama • Perhitungan Honorarium Komisaris Lainnya sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama <p>Board of Commissioners' Honorarium <i>Fixed income in the form of cash received monthly by the Board of Commissioners, under the following provisions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The calculation for the President Commissioner's honorarium is at 45% of the President Director's salary</i> • <i>The calculation for other Commissioner's honorarium is at 90% of the President Commissioner's salary</i> 	<p>Honorarium Direksi Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan rumus perhitungan yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019, serta pedoman internal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta • Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama <p>Board of Directors' Honorarium <i>Fixed income in the form of cash received monthly for his/her position as a member of the Board of Directors, under the following provisions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The President Director's salary is determined using calculation formula set out in the DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019, and Internal Guidelines for DKI Jakarta Provincial Government</i> • <i>The salary of other members of Board of Directors is determined by the composition of Positional factor at 90% of the President Director's salary.</i>



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Remuneration Structure

Tunjangan Dewan Komisaris

Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya
- Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari honorarium per bulan
- Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun

Board of Commissioners' Allowances

Income in the form of cash or that can be valued with cash which will be received on certain period by the Board of Commissioners aside from Honorarium, which can be in the form of:

- *Religious Holiday Allowance, to be granted annually at the maximum of 1 (one) month of fixed monthly income*
- *Positional Allowance, to be granted every month at the maximum of 50% of the monthly honorarium*
- *Retirement Insurance Allowance, to be granted according to premium paid by the Company at the maximum of 25% of the annual honorarium*

Fasilitas Dewan Komisaris

Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi/penggantian biaya pengobatan
- Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan
- Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang menurut ketentuan perundang-undangan menjalankan fungsi operasional atau yang menjalankan fungsi kepengurusan dan kepenasehatan Perusahaan secara aktif, maka dapat diberikan fasilitas kendaraan dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi, kepastasan dan kemampuan keuangan Perusahaan

Board of Commissioners' Facilities

Income in the form of facilities and/or benefit and/or guarantee used/applied by members of the Board of Commissioners for the purpose of carrying out duties, authorizations, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:

- *Health facility, which are given in the form of health insurance or medical expenses reimbursement*
- *Legal Assistance facilities, given if required, in the event of any action/activity related to the Company, taken for and on behalf of his/her position*
- *Professional Association Facilities, given in the form of admission/registration fee and annual fee*
- *In the event that a member of Board of Commissioners which according to provisions of laws is carrying out the operational or carrying out Company's management and supervisory function actively, transportation facilities shall be granted with due observance of the company's efficiency, appropriateness and affordability.*

Struktur Remunerasi Direksi
Board of Directors' Remuneration Structure

Tunjangan Direksi

Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya, paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya
- Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari gaji per bulan
- Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun
- Tunjangan Cuti Tahunan, diberikan setiap tahun paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan
- Tunjangan Cuti Besar, diberikan setiap 3 (tiga) tahun paling banyak 2 (dua) kali penghasilan tetap per bulan

Board of Directors' Allowances

Income in the form of cash or that can be valued with cash which will be received on certain period by the Board of Directors aside from Honorarium, which can be in the form of:

- *Religious Holiday Allowance, to be granted annually at the maximum of 1 (one) month of the fixed monthly income*
- *Positional Allowance, to be granted every month at the maximum of 50% of the monthly salary*
- *Retirement Insurance Allowance, to be granted according to premium paid by the Company at the maximum of 25% of the fixed monthly income*
- *Religious Holiday Allowance, to be granted annually at the maximum of 1 (one) month of the fixed monthly income*
- *Leave Allowance, to be granted every 3 (three) years at the maximum of 2 (two) months of the fixed monthly income*

Fasilitas Direksi

Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi/penggantian biaya pengobatan
- Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan
- Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai Faktor Jabatan
- Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan
- Fasilitas *Club Membership/Corporate Member*, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) keanggotaan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan

Board of Directors' Facilities

Income in the form of facilities and/or benefit and/or guarantee used/applied by members of the Board of Directors for the purpose of carrying out duties, authorizations, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:

- *Health facility, is given in the form of health insurance/reimbursement of medical expenses*
- *Legal Assistance facilities, given if required, in the event of any action/activity related to the Company, taken for and on behalf of his/her position*
- *Transportation facility, granted for 1 (one) unit official vehicle including maintenance and operational cost with the specification and standard according to the positional factor*
- *Professional Association Facilities, given in the form of entrance/registration fee and annual fee*
- *Club Membership/ Corporate Membership Facility, granted for a maximum of 2 (two) members, and granted in the form of admission/ registration and annual fee allowance*

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Remuneration Structure</i>	Struktur Remunerasi Direksi <i>Board of Directors' Remuneration Structure</i>
<p>Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perusahaan terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris mengikuti Faktor Jabatan, yaitu Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama, dan Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama <p>The Board of Commissioners' Bonus/ Performance Incentive</p> <ul style="list-style-type: none"> Bonus is an income in the form of compensation granted to the Board of Commissioners if the Company obtains profit and does not have accumulated losses Performance Incentive is an Income in the form of compensation granted to the Board of Commissioners if there is a work performance improvement, even though the Company is still incurring losses or accumulated losses The composition of Bonus/Performance Incentive for the Board of Commissioners is adjusted according to the Positional Factor, in which for the President Commissioner is at 45% of the President Director's Bonus/Performance Incentive, and for Board of Commissioners is at 90% of the President Director's Bonus/Performance Incentive 	<p>Tantiem Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Tantiem, adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada Direksi apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila Perusahaan terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi mengikuti Faktor Jabatan, yaitu anggota Direksi sebesar 90% dari Direktur Utama <p>The Board of Director's Bonus</p> <ul style="list-style-type: none"> Bonus is an income in the form of compensation granted to the Board of Directors if the Company obtains profit and does not incur accumulated losses Performance Incentive is an Income in the form of compensation granted to the Board of Commissioners if there is an improvement in work performance even though the Company is still incurring losses or accumulated losses The composition of Bonus/Performance Incentive for the Board of Directors is adjusted according to the Positional Factor, in which for the member of Board of Directors is at 90% of the President Director's Bonus/Performance Incentive.

Selain struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Penyusunan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku;
- Kinerja Perusahaan;
- Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
- Regulasi lain yang terkait dengan remunerasi, misalnya Upah Minimum dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham.

Penetapan remunerasi bagi Direksi yang diberikan di tahun 2020 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2019 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2020, yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem/insentif kinerja tahun buku 2019 dan remunerasi tahun buku 2020 untuk anggota Direksi dan Komisaris.

Aside from the above structure and component, the Company does not provide remuneration in any other form. The Company also does not have any share option policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Basic Policy Regarding Indicators and Determination of 2020 Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The establishment of remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors must take into consideration the following matters:

- The Applicable Laws and Regulations;
- Company Performance;
- Board of Commissioners' and Board of Directors' Work Achievement;
- Applicable Remuneration in the Industry according to business activities of those companies having the same business type and scale as the Company;
- Other regulations related to remuneration, for instance Minimum Wages and Labor Law.

The assessment result will thereafter be submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders as a proposal to determine remuneration.

Determination of Board of Directors' 2020 remuneration was based on Company's performance achievement for 2019 fiscal year as set out in the 2020 Audited Financial Statements and KPI's evaluation, which is a consideration factor in determining bonus/performance incentive for 2019 fiscal year and 2020 remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.



**Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
(Sesuai Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019)**
*Remuneration Calculation for the Board of Commissioners and Board of Directors
(DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019)*

Direktur Utama <i>President Director</i>	:	Acuan Utama* <i>Main Reference*</i>
Direksi Lainnya <i>Other Directors</i>	:	Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama <i>90% of the President Director's salary</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	:	Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama <i>45% of the President Director's salary</i>
Komisaris Lainnya <i>Other commissioners</i>	:	Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama <i>90% of the President Commissioner's salary</i>

*) Perhitungan menggunakan rumus yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 beserta lampirannya, dan pedoman internal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

*) *The Calculation was made using a formula set out in the DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019 and the supplement thereto, and Internal Guidelines for DKI Jakarta Provincial Government*

Sesuai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2020, pemegang saham memutuskan terkait penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2020 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris kinerja tahun buku 2019 RUPS memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2020, serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2019 serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Untuk selanjutnya, perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta terbaru, No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

In-line with Annual GMS held on August 24, 2020, the Shareholders made a resolution regarding Board of Directors' and Board of Commissioners' 2020 remuneration and Board of Directors' and Board of Commissioners' bonus for the 2019 fiscal year performance. The GMS resolutions are as follows:

1. *Approved and delegated authority to the Board of Commissioners by consulting DKI Jakarta Provincial Government prior to determining the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 fiscal year and applying the Governor of DKI Jakarta's Regulation related to Determination of Remuneration and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprise;*
2. *Determined the amount of tantiem and the distribution for the Board of Commissioners and Board of Directors by prior consultation with DKI Jakarta Provincial Government. To the extent that such tantiem has been reserved and expensed in the Financial Statements of 2019 fiscal year and that Governor's Regulation regarding remuneration for the Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises has been applied.*

The calculation of Company's Members of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration refers to the DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine the Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises. Thereafter, calculation of Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine the Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan surat keputusan di atas adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020
Jumlah remunerasi jangka pendek pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.045.060.857 dan Rp2.427.039.867.
2. Remunerasi Direksi Tahun 2020
Jumlah remunerasi jangka pendek pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp19.605.014.643 dan Rp10.207.850.667.

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perihal Subject	2020	2019	2018
Direktur Utama terhadap Direktur <i>President Director to Director</i>	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director to President Commissioner</i>	1: 0,45	1: 0,45	1: 0,45
Direktur Utama terhadap Komisaris <i>President Director to Commissioner</i>	1: 0,35	1: 0,35	1: 0,35
Direktur Utama terhadap Pegawai tertinggi <i>President Director to Employee's Highest Salary</i>	1: 0,39	1: 0,39	1: 0,37
Direktur Utama terhadap Pegawai terendah <i>President Director to Employee's Lowest Salary</i>	1: 0,03	1: 0,03	1: 0,03
Pegawai Tertinggi terhadap Pegawai terendah <i>Highest Level Employee to Lowest Level Employee</i>	1: 0,08	1: 0,08	1: 0,08
Pegawai Terendah terhadap UMP <i>Lowest Level Employee to Provincial Minimum Wage</i>	1: 1,08	1: 0,99	1: 1

Yang dimaksud Pegawai tertinggi pada tabel di atas adalah *Group Head*, sementara Pegawai terendah adalah *Operator*. Sebagai catatan, rasio tersebut dihitung tanpa memperhitungkan tunjangan kehadiran harian. Adapun rasio gaji pegawai terendah jika ditambah tunjangan kehadiran harian terhadap UMP adalah 1: 0,86

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Internal Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau 7 (tujuh) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta merujuk pada *Board Manual*. Rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan sebagai bentuk Perusahaan bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan *monitoring* Dewan Komisaris terhadap kepengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang

Transparency of the Board of Commissioners' and Board of Directors' 2020 Remuneration

Information on total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the above decision is as follows:

1. Board of Commissioners' 2020 Remuneration
Short-term remuneration in 2019 and 2020 was respectively amounted to Rp4,045,060,857 and Rp2,427,039,867.
2. Board of Directors' 2020 Remuneration
Short-term remuneration in 2019 and 2020 was respectively amounted to Rp19,605,014,643 and Rp10,207,850,66

Information on salary ratio of Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's employees is as follows:

The highest level employees in the above table refers to *Group Heads*, while the lowest level employees means operational staffs. As a note, the above ratio is calculated excluding allowance for daily attendance. While ratio for the lowest employees' wages when added to daily attendance allowance against the Provincial Minimum Wages (UMP) is 1: 0.86

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Board of Commissioners Internal Meeting

Board of Commissioners internal meetings are held periodically at least once every 2 (two) months or 7 (seven) times in a year as regulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and by referring to the *Board Manual*. Board of Commissioners Internal Meeting is held as a manifestation of the Board of Commissioners' supervisory and monitoring function on the Company's management carried out by the Board of Directors. In the implementation, Board of Commissioners meeting can be held any time deemed necessary by one or more members of the board



perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, adanya permintaan tertulis dari Direksi, dan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Internal Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris, atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak bisa dicapai, maka keputusan diambil dengan cara penghitungan suara terbanyak.

Adapun seluruh keputusan yang diambil di dalam rapat Direksi bersifat mengikat dan dapat juga ditetapkan tanpa harus menggelar Rapat Direksi dengan syarat keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Selain menyiapkan agenda umum yang telah menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris turut melakukan penyusunan rencana pembahasan dalam rapat baik internal maupun gabungan bersama Direksi dan Komite-Komite dengan agenda khusus. Adapun rencana awal pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tertuang di dalam Jadwal Tahunan Perusahaan (*calendar event*) di mana informasinya telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Perusahaan dan organ perusahaan lainnya. Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum jadwal pelaksanaan rapat. Dalam publikasi tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang menjadi peserta rapat. Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental, maka publikasi dapat dilakukan se-efektif dan se-efisien mungkin dengan tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku yakni dengan membuat berita acara.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat. Hal ini dilakukan sebagai wujud implementasi praktik GCG khususnya dalam menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Adapun dokumentasi rapat tersebut selanjutnya ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Di tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

of Commissioners, if there is a written request from the Board of Directors, and written request from 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 or more of the total shares with valid voting right.

Board of Commissioners Internal Meeting is generally attended by Members of the Board of Commissioners, or other officials assigned by the President Commissioner, except for special meetings that can only be attended by the Members of Board of Commissioners. All decisions in the Board of Commissioners meeting are made based on deliberative consensus. If deliberative consensus cannot be achieved, then decision shall be made based on majority votes.

All decisions made in the Board of Directors meetings are binding and can also be made without holding Board of Directors meeting under condition that the decision has obtained written approval of and signed by all members of the Board of Directors.

In addition to preparing general agenda which is the duty and responsibility of the Board of Commissioners as set out in the Board Manual, Board of Commissioners also prepares discussion planning either in internal meeting or joint meeting between Board of Directors and the Committees, with special agenda. Meanwhile, the initial planning for Board of Commissioners Meeting schedule is set out in the Company's calendar event where the information is distributed widely to related parties such as the Corporate Secretary and Company's other organs. Information regarding Board of Commissioners meeting plan must be announced no later than 7 (seven) days prior to the meeting. Date and time of the meeting, location, agenda and parties involved in the meeting is informed in such announcement. In case of any meeting proposal having an incidental nature, then the announcement can be made in an effective and efficient possible manner with due observance of the applicable documentation procedure namely by generating an official report.

Any dissenting opinion in the meeting shall be set out clearly in the minutes of meeting. This is carried out as an implementation of GCG practices, especially in carrying out transparent and accountability principles. Such meeting documentation is thereafter signed by the chairman and all participants present at the meeting and then distributed according to its purpose.

In 2020, the Board of Commissioners held 7 (seven) Board of Commissioners Internal Meetings. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Attendance Recapitulation in Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Jumlah Ketidakhadiran <i>Total Absence</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) <i>(President and Independent Commissioner)</i>	7	7	-	100%
Trisna Muliadi (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	7	7	-	100%
Geisz Chalifah (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	7	7	-	100%
Rata-rata <i>Average</i>	7	7	-	100%

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Minutes of Board of Commissioners' Internal Meetings and Board of Commissioners' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Date and Place</i>	Agenda	Peserta Rapat <i>Participants</i>
1.	29 Januari 2020, di RR. Rajawali Gedung Ecovention <i>January 29, 2020 held in Rajawali meeting room, Ecovention Building</i>	Evaluasi Kinerja Perseroan 2019 & Antisipasi Pandemi COVID-19 <i>Company Performance Evaluation 2019 & Anticipation of COVID-19 Pandemic</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
2.	26 Februari 2020, di RR. Rajawali Gedung Ecovention <i>February 26, 2020 held in Rajawali meeting room, Ecovention Building</i>	Evaluasi atas hasil audit di PGU dan Evaluasi Pengelolaan Human Capital <i>Evaluation of audit results at PGU and Evaluation of Human Capital Management</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
3.	28 Mei 2020, diadakan secara online <i>May 28, 2020 held online</i>	Evaluasi Keuangan, Cash Flow, Hutang & Piutang <i>Evaluation of Finance, Cash Flow, Accounts Payable & Receivable</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
4.	07 Juli 2020, diadakan secara online <i>July 07, 2020 held online</i>	Evaluasi pinjaman Bank dan penempatan Deposito <i>Evaluation of bank loans and deposit placement</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
5.	12 Agustus 2020, Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol <i>August 12, 2020 at Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol</i>	Nominasi dan Remunerasi Direksi <i>Nomination and Remuneration of Board of Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
6.	9 Oktober 2020, diadakan secara online <i>October 9, 2020 held online</i>	Evaluasi rencana Obligasi Perseroan <i>Evaluation of the Corporate Bond plan</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
7.	26 November 2020, diadakan secara online <i>November 26, 2020 held online</i>	Pembahasan rencana tindak lanjut Perseroan atas arahan dan instruksi Gubernur DKI tanggal 9 November 2020 <i>Discussion of the Company's follow-up plan on the direction and instructions of the Governor of DKI on 9 November 2020</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>

Rapat Gabungan Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Hal ini telah selaras dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Manual* Perusahaan.

Board of Commissioners Joint Meeting by Inviting the Board of Directors

In addition to internal meeting, the Board of Commissioners also holds joint meeting by inviting the Board of Directors. The Board of Commissioners must hold the joint meeting at least once every 4 (four) months. This is in-line with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and *Company's Board Manual*.



Di tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 12 Joint meetings and invited the Board of Directors. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Attendance Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Jumlah Ketidakhadiran <i>Total Absence</i>	Kehadiran <i>Attendance %</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) <i>(President and Independent Commissioner)</i>	12	12	0	100%
Trisna Muliadi (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	12	12	0	100%
Geisz Chalifah (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	12	12	0	100%
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	12	12	0	100%
Hariato Badjoeri (Direktur)* <i>(Director)*</i>	8	6	2	75%
Agus Sudarno (Direktur) <i>(Director)</i>	12	12	0	100%
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) <i>(Director)</i>	12	12	0	100%
Hari Sundjojo (Direktur) <i>(Director)</i>	12	12	0	100%
Febrina Intan (Direktur) <i>(Director)</i>	12	11	1	92%
Rata-rata <i>Average</i>	11,56	11,22	0,33	96,33%

*) Harianto Badjoeri tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 24 Agustus 2020
*) *Hariato Badjoeri no longer serves as a Director since August 24, 2020*

Risalah Rapat Gabungan dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>No. Minutes of Meeting</i>	Agenda	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
1	29 Januari 2020, di RR. Rajawali, Gedung Ecovention <i>January 29, 2020 held in Rajawali meeting room, Ecovention Building</i>	042/DIR-PJA/I/2020	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Terdahulu Laporan Kinerja Perseroan Desember & YTD 2019 Lain-Lain Follow-up on Previous Meeting Company's November 2019 & YTD Performance Report Others 	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi Komite Audit Board of Commissioners Board of Directors Audit Committee
2	28 Februari 2020, di RR. Rajawali, Gedung Ecovention <i>February 28, 2020 held in Rajawali meeting room, Ecovention Building</i>	022/DIR-PJA/II/2020	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Hasil Rapat Terdahulu Laporan Kinerja Perseroan Januari Lain-Lain Follow-up on Previous Meeting Company's January Performance Report Others 	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi Komite Audit Board of Commissioners Board of Directors Audit Committee

Risalah Rapat Gabungan dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>No. Minutes of Meeting</i>	Agenda	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
3	01 April 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>April 01, 2020, held online</i>	022/DIR-PJA/IV/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut Hasil Rapat Terdahulu • Penghentian Operasi Rekreasi, Resort & Retail • Lain-Lain • Follow-up on Previous Meeting • Suspension of Recreation, Resort & Retail Operation • Others 	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
4	29 April 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>April 29, 2020 held online</i>	023/DIR-PJA/IV/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut Rapat Terdahulu • Cash Flow Update & Projection • Target Revisi 2020 • Lain-Lain • Follow-up on Previous Meeting • Cash Flow Update & Projection • 2020 Target Revision • Others 	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
5	28 Mei 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>May 28, 2020 held online</i>	022/DIR-PJA/V/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut Rapat Terdahulu • Persiapan Re-opening • Cash Flow Update & Projection • Lain-lain • Follow-up on Previous Meeting • Re-opening Preparation • Cash Flow Update & Projection • Others 	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
6	08 Juli 2020, di Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol <i>July 08, 2020 at Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol</i>	022/DIR-PJA/VII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Agenda Tindak Lanjut • RUPST dan RUPSLB • Penyetoran Kembali Dividen Interim PT TIJA • Lain-lain • Follow-up Agenda • AGMS and EGMS • PT TIJA's Interim Dividend Re-deposit • Others 	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
7	12 Agustus 2020, di Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol <i>August 12, 2020 at Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol</i>	010/DIR-PJA/VIII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan RUPST dan RUPSLB • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • Lain-lain • Preparation of AGMS and EGMS • Follow-up on previous meeting • Others 	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
8	18 Agustus 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>August 18, 2020 held online</i>	011/DIR-PJA/VIII/2020	Proyeksi <i>Cashflow</i> 2020 <i>2020 Cashflow Projection</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
9	23 September 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>September 23, 2020 held online</i>	021/DIR-PJA/IX/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya • Update Finance & Bisnis • Marketing & Kolaborasi • Struktur Organisasi & Pembagian Tugas • Lain-lain • Follow-up on previous meeting • Finance & Business Updates • Marketing & Collaboration • Organization Structure & Duties Distribution • Others 	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee



Risalah Rapat Gabungan dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>No. Minutes of Meeting</i>	Agenda	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
10	28 Oktober 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>October 28, 2020 held online</i>	021/DIR-PJA/X/2020	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya <i>Update Finance</i> <i>Marketing & Kolaborasi</i> Lain-lain <i>Follow-up on previous meeting</i> <i>Financial Updates</i> <i>Marketing & Collaboration</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi Komite Audit <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Directors</i> <i>Audit Committee</i>
11	26 November 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>November 26, 2020 held online</i>	013/DIR-PJA/XI/2020	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat Terdahulu RKAP 2021 <i>Follow-up on Previous Meeting</i> 2021 RKAP 	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi Komite Audit <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Directors</i> <i>Audit Committee</i>
12	15 Desember 2020, diadakan secara <i>online</i> dan <i>offline</i> <i>December 15, 2020 held online and offline</i>	023/DIR-PJA/XI/2020	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat Terdahulu Rencana Transformasi <i>Tindak Lanjut Rapat Terdahulu</i> <i>Rencana Transformasi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi Komite Audit <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Directors</i> <i>Audit Committee</i>

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dalam kegiatan Rapat Gabungan tahun 2020, antara lain:

Recommendation given by the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2020 Joint Meetings, among others:

No	Arahan Dewan Komisaris <i>Direction From The Board of Commissioners</i>
1	Dewan Komisaris menyarankan agar segera dibuat protokol untuk penanganan baik untuk karyawan maupun pengunjung terkait wabah virus Corona yang merebak di triwulan pertama. <i>The Board of Commissioners suggested to have protocols established both for employees and visitors with relation to the handling of Corona Virus that spread in the first quarter.</i>
2	Dewan Komisaris secara prinsip mendukung rencana pembangunan museum Rasulullah yang berada di perluasan lahan Ancol Timur. <i>In principle, the Board of Commissioners supports the development plan if The Prophet Muhammad Museum which will be located in East Ancol land extension.</i>
3	Dewan Komisaris mengingatkan agar surat pembubaran KSO Pembangunan Jaya Property dari JRP agar ditindaklanjuti dan menyarankan agar sisa stok agar diperhitungkan sehingga tidak ada biaya operasional lagi. <i>The Board of Commissioners reminded for Pembangunan Jaya Property Joint Operation dissolution letter from JRP to be followed-up and suggested that the remaining stock to be calculated so to not incur any further operating cost.</i>
4	Dewan Komisaris mengarahkan agar komunikasi dengan pengunjung di masa-masa penutupan operasi agar tetap dijaga untuk membangun <i>social attachment</i> . <i>The Board of Commissioners directed that communication with visitors during operational closure to be maintained in order to build social attachment.</i>
5	Dewan Komisaris mengajak untuk berdiskusi membuat alternatif <i>scenario planning</i> untuk Ancol saat beroperasi kembali. <i>The Board of Commissioners encouraged a discussion to create scenario planning alternative for Ancol upon resuming its operation.</i>
6	Dewan Komisaris mengarahkan agar saat tidak beroperasi perlu diperhatikan kesehatan karyawan yang sedang WFO, pemenuhan kebutuhan <i>spare part</i> dan <i>maintenance</i> wahana serta pengamanan aset-aset dengan kondisi berkurangnya alih daya keamanan di lapangan. <i>The Board of Directors directed that during non-operating period, the health of WFO employees must be taken care of, and the fulfillment of spare part and maintenance requirement for all the rides must be met, and security of assets must be maintained despite current condition where there's reduction in outsourced security force in the field.</i>
7	Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk berbicara dengan BPBUMD Provinsi DKI Jakarta selaku perwakilan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai pemegang saham terbesar Perusahaan, untuk mengajukan relaksasi tidak membayar Dividen di tahun 2020 untuk tahun buku 2019. <i>The Board of Commissioners suggested for the Board of Directors to discuss with the Development Agency of Regional-Owned Enterprises of DKI Jakarta as the representation of DKI Jakarta Provincial Government's as the Company's biggest shareholder, to propose Distribution payment exemption in 2020 for 2019 fiscal year.</i>

No	Arahan Dewan Komisaris Direction From The Board of Commissioners
8.	<p>Dewan Komisaris meminta <i>update</i> status kesiapan internal untuk beroperasi kembali, termasuk sarana, SOP atau protokol saat beroperasi kembali serta bagaimana komunikasinya kepada pengunjung.</p> <p><i>The Board of Commissioners requested for an update on internal preparedness for a reopening, including facilities, SOP or protocols upon reopening, as well as how to communicate them with the visitors.</i></p>
9	<p>Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui penyiapan lahan untuk dikerjasamakan, terkait penyertaan lahan yang diperlukan untuk stasiun MRT.</p> <p><i>The Board of Commissioners and Board of Directors approved the land clearing to be utilized in cooperation related to land sharing required for MRT station.</i></p>
10.	<p>Dewan Komisaris meminta Direksi agar memaparkan <i>update progress</i> penyelesaian Hutang Piutang pada setiap Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners requested for the Board of Directors to present an update on Account Receivables and Payables in each Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>
11.	<p>Dewan Komisaris Perseroan pada prinsipnya menyetujui keputusan Direksi Perseroan mengenai pengembalian dividen interim kepada anak usaha PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) sebesar Rp99.999.997.570,- dalam waktu dekat untuk keperluan operasional anak usaha PT TIJA selama masa pandemi Covid 19 untuk menjaga kelangsungan bisnis Perseroan.</p> <p><i>The Company's Board of Commissioners in principle agree with the Company's Board of Directors regarding interim dividends payment to the subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) at the amount of Rp99,999,997,570,- in a near future for PT TIJA's subsidiaries operational requirement during COVID-19 in order to maintain the Company's business sustainability.</i></p>
12.	<p>Dewan Komisaris menyetujui pembagian tugas Direksi sehubungan dengan habisnya masa tugas salah satu Direktur.</p> <p><i>The Board of Commissioners agreed to the Board of Directors duties distribution with reference to the expire of one of the Director's term of office.</i></p>
13.	<p>Dewan Komisaris menyarankan untuk membuat proyeksi <i>cashflow</i> secara berkala serta strategi yang dilakukan untuk mengetahui performa Perusahaan selama pandemi. Dewan Komisaris juga melakukan pembagian tugas sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan PIC untuk Strategi Efisiensi • Direktur Properti PIC untuk Penagihan Piutang • Direktur Teknik PIC untuk Pembayaran Hutang Capex <p><i>The Board of Commissioners suggested to prepare cashflow projection periodically, as well as Company's strategies in order to find out Company's performance during pandemic. The Board of Commissioners also assigned the following duties:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Finance Director as PIC for Efficiency Strategy • Property Director as PIC for Account Receivables collection • Technical Director as PIC for Capex Account Payable Settlement
14.	<p>Dewan Komisaris meminta agar disusun dengan baik komunikasi Direksi kepada seluruh karyawan agar bisa sama-sama merasakan <i>sense of crisis</i> yang dialami perusahaan.</p> <p><i>The Board of Commissioners requested that communication between Board of Directors and all employees to be built properly in order for everybody to share the sense of crisis with relation to condition experienced by the company.</i></p>
15.	<p>Dewan Komisaris meminta manajemen untuk menyusun strategi-strategi ke depan secara matang serta mempertimbangkan kondisi Ancol yang tidak bisa <i>running the business as usual</i> sehingga perlu kolaborasi untuk berkembang.</p> <p><i>The Board of Commissioners requested for the management to formulate coherent future strategies and considers Ancol's current condition for not being able run its business as usual, and as such collaboration is needed in order to continue on developing.</i></p>
16.	<p>Dewan Komisaris memberikan arahan-arahan untuk <i>draft</i> Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021.</p> <p><i>The Board of Commissioners provided direction for Company's Work Plan and Budget for 2021.</i></p>
17.	<p>Dewan komisaris menyarankan Direksi untuk memperhatikan <i>business model</i> dan kontrak kerja sama serta melakukan <i>benchmark</i> dan kerja sama ke beberapa pihak yang dapat diajak untuk berkolaborasi. Dewan Komisaris juga mengarahkan agar manajemen memberikan perhatian untuk <i>market</i> Jakarta Selatan dan Pusat.</p> <p><i>The Board of Commissioners suggested to the Board of Directors to pay attention to business model and Collaboration Agreement and to set benchmark on collaboration with several parties that the Company may be able to collaborate with.</i></p> <p><i>The board of Commissioners also directed the Management to pay attention to South Jakarta and Central Jakarta market.</i></p>
18.	<p>Dewan Komisaris menyarankan untuk pengajuan revaluasi NJOP Properti Ancol dan menyiapkan dasar-dasar pengajuannya.</p> <p><i>The Board of Commissioners suggested to apply for Ancol Property's Sales Value of Taxable Object (NJOP) revaluation and prepares for the ground of such request.</i></p>
19.	<p>Direksi agar membuat RKAP Tahun 2021 versi yang <i>stretch</i> untuk internal mengingat situasi pandemi dan vaksin yang belum terdistribusi.</p> <p><i>The Board of Directors was requested to prepare a stretched version of Company's 2021 Work Plan and Budget for internal purposes, considering current pandemic situation and undistributed vaccination.</i></p>
20.	<p>Direksi agar menyampaikan laporan-laporan secara berkala <i>progress report</i> rencana Transformasi Ancol.</p> <p><i>The Board of Directors was requested to submit periodic progress report regarding Ancol Transformation plan.</i></p>
21.	<p>Dewan Komisaris meminta laporan <i>progress</i> berkala atas pekerjaan Perluasan Kawasan dan Museum Rasulullah. Dewan Komisaris juga meminta agar <i>timeline</i> pekerjaan diperbarui untuk hal-hal yang bisa dilakukan secara paralel untuk percepatan pekerjaan.</p> <p><i>The Board of Commissioners requested for periodic progress report on Area Expansion and Prophet Muhammad Museum development.</i></p>



Rapat Direksi

Direksi wajib secara berkala menyelenggarakan rapat internal minimal 1 (satu) kali setiap bulannya atau 12 kali dalam setahun, sebagaimana diatur di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta merujuk pada *Board Manual* Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh Anggota Direksi. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi, adanya permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Direksi, dan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak bisa dicapai, maka keputusan diambil dengan cara penghitungan suara terbanyak. Adapun seluruh keputusan yang diambil di dalam rapat Direksi bersifat mengikat dan dapat juga ditetapkan tanpa harus menggelar Rapat Direksi dengan syarat keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Agenda Rapat Direksi diatur bergiliran secara terjadwal sesuai dengan Direktorat dan entitas anak Perusahaan. Oleh karena itu, umumnya Rapat Rutin Direksi dapat menghadirkan peserta lain sesuai dengan kebutuhan materi agenda rapat, sedangkan Agenda Rapat Direksi Non-Rutin (tidak terjadwal) diatur berdasarkan kebutuhan Perusahaan. Dalam hal terdapat usulan penambahan agenda rapat pada saat rapat akan segera berlangsung, maka harus mendapatkan persetujuan dahulu dari seluruh Anggota Direksi, baik yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat. Untuk itu, Anggota Direksi yang tidak hadir harus dihubungi untuk mendapat persetujuan atau penolakan atas agenda susulan tersebut. Apabila Anggota Direksi yang tidak hadir tidak dapat dihubungi dalam waktu yang wajar, maka persetujuan agenda susulan tersebut diserahkan pada keputusan Direksi peserta rapat.

Di tahun 2020, Direksi mengadakan Rapat sebanyak 60 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is obligated to periodically holds internal meetings at least once a month or 12 times in a year, as regulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and by referring to the Company's Board Manual. In the implementation, Board of Directors meetings can be held if attended by majority of the Members of the Board of Directors. In the implementation, Board of Directors meetings can be held any time deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, if there is a written request from one or more members of the Board of Directors, and written request from 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 or more of the total shares with valid voting right.

All decisions in the Board of Directors meetings are made by deliberative consensus. If deliberative consensus cannot be achieved, then decision shall be made based on majority votes. All decisions made in the Board of Directors meetings are binding and can also be made without holding Board of Directors meeting under condition that the decision has obtained written approval of and signed by all members of Board of Directors.

The Company's Directorate and Subsidiaries take turn in arranging Board of Directors' meeting agenda according to the schedule. As such, in general, the Board of Directors' routine meetings can be attended by other participants according to the meeting agenda's requirement, while Board of Directors Non-Routine (unscheduled) Meetings are arranged based on the Company's requirements. In the event of any suggestion to add agenda during the meeting, an approval from all Members of the Board of Directors must be obtained in prior, either form those present or not present at the meeting. As such, Members of the Board of Directors who are not present at the meeting must be contacted to obtain prior approval or rejection on such proposed agenda. If the Members of the Board of Directors who are not present at the meeting cannot be contacted in a reasonable period, approval for such proposed agenda must be given according to the discretion of the members of the Board of Directors present at the meeting.

During 2020 the Board of Directors held 60 meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of the Board of Directors in those meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Board of Directors' Attendance Recapitulation in the Board of Directors Meeting

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Jumlah Ketidakhadiran <i>Total Absence</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	60	54	6	90%
Hariato Badjoeri (Direktur)* <i>(Director)*</i>	43	19	24	44%
Agus Sudarno (Direktur) <i>(Director)</i>	60	60	0	100%
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) <i>(Director)</i>	60	57	3	95%
Hari Sundjojo (Direktur) <i>(Director)</i>	60	56	4	93%
Febrina Intan (Direktur) <i>(Director)</i>	60	54	6	90%
Rata-rata <i>Average</i>	57,17	50,00	7,17	85,33%

*) Harianto Badjoeri tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 24 Agustus 2020

*) Harianto Badjoeri no longer serves a Director since August 24, 2020

Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Board of Directors Meeting and Board of Directors' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>No. Minutes of Meeting</i>	Agenda	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
1.	07 Januari 2020, di Ruang Rapat Garuda, Gedung Ecovention <i>January 07, 2020, at Garuda Meeting Room, Ecovention Building</i>	024/CS-PJA/INT/I/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Brand Promotion & Activation • SRA & K3 • Internal Audit 	Direksi <i>Board of Directors</i>
2.	14 Januari 2020, di Ruang Rapat Garuda, Gedung Ecovention <i>January 14, 2020, at Garuda Meeting Room, Ecovention Building</i>	034/CS-PJA/INT/I/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Kick Off Annual Report & Sustainability Report • Brand Development & Customer Insight • Human Capital 	Direksi <i>Board of Directors</i>
3.	22 Januari 2020, di Ruang Rapat Garuda, Gedung Ecovention <i>January 22, 2020 at Garuda Meeting Room, Ecovention Building</i>	040/CS-PJA/INT/I/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Anak Usaha • Resort • Retail • Properti • Subsidiaries • Resort • Retail • Property 	Direksi <i>Board of Directors</i>
4.	24 Januari 2020, di Ruang Rapat Garuda, Gedung Ecovention <i>January 24, 2020 at Garuda Meeting Room, Ecovention Building</i>	048/CS-PJA/INT/I/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Tirta (SWA-ODS-AWA) • Planning & Design 	Direksi <i>Board of Directors</i>
5.	04 Februari 2020, di Ruang Rapat Garuda, Gedung Ecovention <i>February 4, 2020 at Garuda Meeting Room, Ecovention Building</i>	014/CS-PJA/INT/II/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Riset Low Season • Project Management Office • Taskforce Property • Low Season Research Outcome • Project Management Office • Taskforce Property 	Direksi <i>Board of Directors</i>
6.	11 Februari 2020, di Ruang Rapat Garuda, Gedung Ecovention <i>February 11, 2020 at Garuda Meeting Room, Ecovention Building</i>	019/CS-PJA/INT/II/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Property Development & Task Force Property • Planning & Design • Human Capital • Retail • Recreation Development & Senior Engineer 	Direksi <i>Board of Directors</i>



Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Board of Directors Meeting and Board of Directors' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>No. Minutes of Meeting</i>	Agenda	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
7.	11 Februari 2020, di Ruang Rapat Garuda, Gedung Ecovention <i>February 11, 2020 at Garuda Meeting Room, Ecovention Building</i>	009/CS-PJA/INT/II/2020	• <i>Human Capital</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
8.	21 Februari 2020, di Ruang Rapat Garuda, Gedung Ecovention <i>February 21, 2020 at Garuda Meeting Room, Ecovention Building</i>	014/CS-PJA/INT/III/2020	• <i>Tirta (SWA-ODS-AWA)</i> • <i>Planning & Design</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
9.	25 Maret 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>March 25, 2020 held online</i>	016/CS-PJA/INT/III/2020	• <i>Pembahasan Penutupan Ancol</i> • <i>Persiapan Rapat Gabungan</i> • <i>Discussion on Ancol Closure</i> • <i>Joint Meeting Preparation</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
10.	17 April 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>April 17, 2020 held online</i>	005/CS-PJA/INT/IV/2020	<i>Human Capital</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
11.	20 April 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>April 20, 2020 held online</i>	006/CS-PJA/INT/IV/2020	<i>Accounting</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
12.	21 April 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>April 21, 2020 held online</i>	007/CS-PJA/INT/IV/2020	<i>Human Capital</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
13.	23 April 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>April 23, 2020 held online</i>	008/CS-PJA/INT/IV/2020	<i>Arahan Direksi</i> <i>Direction of the Board of Directors</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
14.	27 April 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>April 27, 2020 held online</i>	009/CS-PJA/INT/V/2020	<i>Persiapan Rapat Gabungan</i> <i>Joint Meeting Preparation</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
15.	7 Mei 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>May 7, 2020 held online</i>	005/CS-PJA/INT/V/2020	• <i>Human Capital</i> • <i>Special Project (Landscape)</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
16.	15 Mei 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>May 15, 2020 held online</i>	006/CS-PJA/INT/V/2020	<i>Human Capital</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
17.	22 Mei 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>May 22, 2020 held online</i>	007/CS-PJA/INT/V/2020	<i>Persiapan Reopening</i> <i>Reopening Preparation</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
18.	23 Mei 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>May 23, 2020 held online</i>	008/CS-PJA/INT/V/2020	• <i>Resort</i> • <i>Retail</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
19.	27 Mei 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>May 27, 2020 held online</i>	002/CS-PJA/INT/V/2020	• <i>Accounting</i> • <i>Treasury</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
20.	29 Mei 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>May 29, 2020 held online</i>	009/CS-PJA/INT/V/2020	<i>Special Project</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
21.	3 Juni 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>June 3, 2020 held online</i>	017/CS-PJA/INT/VI/2020	<i>Persiapan Opening</i> <i>Opening Preparation</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
22.	8 Juni 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>June 8, 2020 held online</i>	018/CS-PJA/INT/VI/2020	• <i>Taman Impian</i> • <i>Dunia Fantasi</i> • <i>Sea World Ancol (SWA)</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
23.	9 Juni 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>June 9, 2020 held online</i>	019/CS-PJA/INT/VI/2020	• <i>Marketing</i> • <i>Resort</i> • <i>Retail</i> • <i>Pasar Seni</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
24.	10 Juni 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>June 10, 2020 held online</i>	001/CS-PJA/INT/VI/2020	• <i>Treasury</i> • <i>Information Technology</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
25.	11 Juni 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>June 11, 2020 held online</i>	002/CS-PJA/INT/VI/2020	• <i>Dunia Fantasi</i> • <i>SWA dan ODS</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
26.	17 Juni 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>June 17, 2020 held online</i>	020/CS-PJA/INT/VI/2020	<i>Properti</i> <i>Property</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
27.	24 Juni 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>June 24, 2020 held online</i>	021/CS-PJA/INT/VI/2020	<i>Properti</i> <i>Property</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
28.	27 Juni 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>June 27, 2020 held online</i>	016/CS-PJA/INT/VI/2020	• <i>Treasury & Tirta</i> • <i>Corporate Secretary</i> • <i>Legal Compliance</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
29.	29 Juni 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>June 29, 2020 held online</i>	022/CS-PJA/INT/VI/2020	<i>Accounting</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>

Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Board of Directors Meeting and Board of Directors' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
30.	02 Juli 2020, diadakan secara <i>online</i> July 02, 2020 held <i>online</i>	041/CS-PJA/INT/VII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Treasury, Tirta (SWA-ODS) • Accounting • Corporate Secretary 	Direksi Board of Directors
31.	06 Juli 2020, diadakan secara <i>online</i> July 06, 2020 held <i>online</i>	061/DIR-PJA/INT/VII/2020	Treasury	Direksi Board of Directors
32.	13 Juli 2020, diadakan secara <i>online</i> July 13, 2020 held <i>online</i>	062/DIR-PJA/INT/VII/2020	Property Development	Direksi Board of Directors
33.	16 Juli 2020, di Candi Bentar 1, Lantai 2, Putri Duyung Ancol July 16, 2020 at Candi Bentar 1 2nd Floor, Putri Duyung Ancol	025/CS-PJA/INT/VII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Resort • Treasury 	Direksi Board of Directors
34.	17 Juli 2020, di Candi Bentar July 17, 2020 at Candi Bentar	029/CS-PJA/INT/VII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • General Affair • Resort • Recreation Development 	Direksi Board of Directors
35.	23 Juli 2020, diadakan secara <i>online</i> July 23, 2020 held <i>online</i>	043/CS-PJA/INT/VII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Property • Tirta, Resort, Dunia Fantasi • Corporate Secretary • Human Capital 	Direksi Board of Directors
36.	25 Juli 2020, di Candi Bentar Putri Duyung Ancol July 25, 2020 at Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol	063/DIR-PJA/INT/VII/2020	Eco Tourism	Direksi Board of Directors
37.	28 Juli 2020, diadakan secara <i>online</i> July 28, 2020 held <i>online</i>	050/CS-PJA/INT/VII/2020	Treasury	Direksi Board of Directors
38.	29 Juli 2020, diadakan secara <i>online</i> July 29, 2020 held <i>online</i>	051/CS-PJA/INT/VII/2020	Treasury	Direksi Board of Directors
39.	29 Juli 2020, diadakan secara <i>online</i> July 29, 2020 held <i>online</i>	052/CS-PJA/INT/VII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Treasury & Accounting • Recreation Development • Revisi RKAP 2020 • Treasury & Accounting • Recreation Development • 2020 Company Work Plan and Budget Revision 	Direksi Board of Directors
40.	30 Juli 2020, diadakan secara <i>online</i> July 30, 2020 held <i>online</i>	058/CS-PJA/INT/VII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Accounting • Human Capital 	Direksi Board of Directors
41.	31 Juli 2020, diadakan secara <i>online</i> July 31, 2020 held <i>online</i>	060/CS-PJA/INT/VIII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Treasury & Human Capital • Property Management • Marketing • Human Capital 	Direksi Board of Directors
42.	05 Agustus 2020, diadakan secara <i>online</i> August 05, 2020 held <i>online</i>	009/CS-PJA/INT/VIII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Retail • PMO 	Direksi Board of Directors
43.	06 Agustus 2020, diadakan secara <i>online</i> August 06, 2020 held <i>online</i>	011/CS-PJA/INT/VIII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Resort • Anak Usaha: STU • Human Capital • Strategic Partnership & Sponsorship • Resort • Subsidiary: STU • Human Capital • Strategic Partnership & Sponsorship 	Direksi Board of Directors
44.	28 Agustus 2020, diadakan secara <i>online</i> August 28, 2020 held <i>online</i>	051/CS-PJA/INT/VIII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • General Affair • Building Management • Human Capital 	Direksi Board of Directors
45.	29 Agustus 2020, diadakan secara <i>online</i> August 29, 2020 held <i>online</i>	054/CS-PJA/INT/VIII/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Resort • Retail • Kolaborasi • Resort Division • Retail • Collaboration 	Direksi Board of Directors



Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Board of Directors Meeting and Board of Directors' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>No. Minutes of Meeting</i>	Agenda	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
46.	07 September 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>September 07, 2020 held online</i>	011/CS-PJA/INT/IX/2020	<ul style="list-style-type: none">• Retail• Taman Impian	Direksi <i>Board of Directors</i>
47.	02 Oktober 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>October 02, 2020 held online</i>	008/CS-PJA/INT/X/2020	Akunting <i>Accounting</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
48.	05 Oktober 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>October 05, 2020 held online</i>	001/CS-PJA/INT/X/2020	<ul style="list-style-type: none">• Accounting• Treasury	Direksi <i>Board of Directors</i>
49.	19 Oktober 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>October 19, 2020 held online</i>	009/CS-PJA/INT/X/2020	Human Capital - Rencana program dan anggaran 2021 <i>Human Capital - 2021 Program and Budgeting Plan</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
50.	26 Oktober 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>October 26, 2020 held online</i>	010/CS-PJA/INT/X/2020	<ul style="list-style-type: none">• Anggaran 2021 Marketing• Anggaran 2021 Building Management• Anggaran 2021 General & Asset Management• Anggaran 2021 Special Project• 2021 Budget for Marketing• 2021 Budget for Building Management• 2021 Budget for General & Asset Management• 2021 Budget for Special Project	Direksi <i>Board of Directors</i>
51.	27 Oktober 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>October 27, 2020 held online</i>	011/CS-PJA/INT/X/2020	<ul style="list-style-type: none">• Anggaran 2021 Dunia Fantasi• Anggaran 2021 Taman Impian• 2021 Budget for Dunia Fantasi• 2021 Budget for Taman Impian	Direksi <i>Board of Directors</i>
52.	28 Oktober 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>October 28, 2020 held online</i>	012/CS-PJA/INT/X/2020	Anggaran 2021 Retail <i>2021 Budget for Retail</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
53.	30 Oktober 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>October 30, 2020 held online</i>	006/CS-PJA/INT/X/2020	Anggaran 2021: Property Management, Property Sales <i>2021 Budget: Property Management, Property Sales</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
54.	4 November 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>November 04, 2020 held online</i>	002/CS-PJA/INT/XI/2020	Sponsorship, Resort & Retail	Direksi <i>Board of Directors</i>
55.	05 November 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>November 05, 2020 held online</i>	016/CS-PJA/INT/XI/2020	Taman Impian	Direksi <i>Board of Directors</i>
56.	18 November 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>November 18, 2020 held online</i>	015/CS-PJA/INT/XI/2020	Anak Usaha <i>Subsidiary</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
57.	19 November 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>November 19, 2020 held online</i>	003/CS-PJA/INT/XI/2020	<ul style="list-style-type: none">• Marketing• Special Project• Legal Compliance	Direksi <i>Board of Directors</i>
58.	09 Desember 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>December 09, 2020 held online</i>	012/CS-PJA/INT/XII/2020	<ul style="list-style-type: none">• Property Sales• Legal and Compliance	Direksi <i>Board of Directors</i>
59.	09 Desember 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>December 09, 2020 held online</i>	005/CS-PJA/INT/XII/2020	<ul style="list-style-type: none">• Tirta• Tim Kolaborasi• Tirta• Collaboration Team	Direksi <i>Board of Directors</i>
60.	19 Desember 2020, diadakan secara <i>online</i> <i>December 19, 2020 held online</i>	007/CS-PJA/INT/XII/2020	<ul style="list-style-type: none">• Human Capital• Tim Kolaborasi• Human Capital• Collaboration Team	Direksi <i>Board of Directors</i>

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Per 31 Desember 2019, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 72,00% dan PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01% saham Perusahaan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang untuk memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direktur lainnya. Penjelasan hubungan afiliasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Disclosure of Affiliation Relation between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Information on Main Shareholders and Controlling Shareholders

As of December 31, 2019, the DKI Jakarta Provincial Government is still the Company's main and controlling shareholder with total shareholding of 72.00% and PT Pembangunan Jaya owns 18.01% of the Company's shares. Those two shareholders are majority shareholders with special share categories and have nominating/representative rights in the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Disclosure of Affiliation Relation between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors respect the implementation of their respective duties, responsibilities, and authority in accordance with laws and regulations and Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have work guidelines and procedures that include, among others, their respective responsibilities, obligations, authority, and rights.

Pursuant to Company's Articles of Association, each members of Board of Commissioners and Board of Directors, are not allowed to have family relation up to third degree, either in a straight line or side line, including relation arising from marital ties with the the other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Explanation regarding the said affiliation relation is as follows:

	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relation With		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	X	X	X
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	X	X	V
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	X	X	X
Direksi Board of Directors			
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	X	X	X
Agus Sudarno (Direktur) (Director)	X	X	X
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) Director	X	X	X



	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relation With		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/Controlling Shareholders
Hari Sundjojo (Direktur) (Director)	X	X	X
Febrina Intan (Direktur) (Director)	X	X	X

V = terdapat adanya hubungan | X = tidak terdapat adanya hubungan
V = has relationship | X = no relationship

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Untuk Direksi, Anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan kecuali terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Disclosure of Concurrent Position of Board of Commissioners and Board of Directors

Members of Company's Board of Commissioners are obligated to comply with provision of Article 24 FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulates that:

1. Member of Board of Commissioners may hold concurrent position as a member of Board of Directors at no more than 2 (two) other Issuers or public companies, and as a member of Board of Commissioners at no more than 2 (two) other Issuers or public companies;
2. In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a position as a member of Directors, the said member of Board of Commissioners may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 (four) other Issuers or Public Companies.
3. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at a maximum 5 (five) committees at Issuers or Public Companies, in which the related member also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

For Board of Directors, a Member of Company's Board of Directors does not hold a concurrent position with exception to provision of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, that is a Member of Board of Directors may hold a concurrent position as:

1. A Member of Board of Directors in no more than 1 (one) other issuer or public company;
2. A Member of Board of Commissioners in no more than 3 (three) other issuers or Public Companies;
3. A Member of committee at no more than 5 (five) committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

Concurrent position as discussed may only be held to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations. In the event of any other laws and regulations that regulates provisions regarding concurrent positions which differ from the FSA Regulation, the stricter regulation shall prevail.

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2020:

The following is transparency of concurrent position held by Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Company/Institution		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	X	X	X
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	V	V	X
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	V	X	V
Direksi Board of Directors			
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	V	V	X
Agus Sudarno (Direktur) (Director)	V	V	X
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) (Director)	V	V	X
Hari Sundjojo (Direktur) (Director)	X	V	X
Febrina Intan (Direktur) (Director)	X	V	X
V = ada X = tidak ada V = available / X = not available			

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Explanation regarding management at other companies is as follows:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position at Other Company/Institution
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris PT Jaya Konstruksi MP Tbk • Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya • Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk • Presiden Direktur PT Jaya Land • Presiden Direktur PT Jaya Garden Polis • Komisaris di entitas anak/asosiasi Perusahaan • President Commissioner of PT Jaya Konstruksi MP Tbk • President Director of PT Pembangunan Jaya • President Director of PT Jaya Real Property Tbk • President Director of PT Jaya Land • President Director of PT Jaya Garden Polis • Commissioner in a subsidiary/association of the Company
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Umum Yayasan Rahmatan Lil Alamin (SDIT Insan Mandiri) • Komisaris di entitas anak Perusahaan • General Chairperson of the Rahmatan Lil Alamin Foundation (SDIT Insan Mandiri) • Commissioner in a subsidiary of the Company
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris di entitas asosiasi PT Jakarta Akses Tol Priok • Direktur Utama di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol • Commissioner in an association entity of PT Jakarta Akses Tol Priok • President Director of the subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol



Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain <i>Position at Other Company/Institution</i>
Agus Sudarno (Direktur) <i>(Director)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol • Presiden Komisaris di entitas asosiasi PT Fauna Land Ancol • Komisaris di entitas asosiasi PT Jaya Kuliner Lestari • Direktur di entitas anak PT Taman Impian • Komisaris di entitas anak PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner • <i>Director of the subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol</i> • <i>President Commissioner of the associates Company PT Fauna Land Ancol</i> • <i>Commissioner of the associates Company PT Jaya Kuliner Lestari</i> • <i>Director of subsidiary Company PT Taman Impian</i> • <i>Commissioner of the subsidiary company PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner</i>
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) <i>(Director)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol • Komisaris di entitas anak PT Seabreez Indonesia • Komisaris di entitas anak PT Jaya Ancol Pratama Tol • Komisaris di entitas asosiasi PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation • Presiden Komisaris PT Jaya Bowling Indonesia • <i>Director of the subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol</i> • <i>President Commissioner of the subsidiary Company PT Seabreez Indonesia</i> • <i>Commissioner of the subsidiary Company PT Jaya Ancol Pratama Tol</i> • <i>Commissioner of the associates Company PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation</i> • <i>President Commissioner in PT Jaya Bowling Indonesia</i>
Hari Sundjojo (Direktur) <i>(Director)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur di entitas anak PT Jaya Ancol • Direktur di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol • <i>Director of the subsidiary Company PT Jaya Ancol</i> • <i>Director of the subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol</i>
Febrina Intan (Direktur) <i>(Director)</i>	Direktur di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol <i>Director of the subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol</i>

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya secara berkala melalui daftar khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Demi menjaga independensi anggota Dewan Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memilikl saham Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*. Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Shareholding Disclosure of the The Board of Commissioners and Board of Directors

The Company obligates its members of Board of Commissioners and Board of Directors to disclose their shareholding periodically through a special register containing information regarding their shareholding either directly or indirectly. All Members of Board of Commissioners and Board of Directors are obligated to disclose sale and purchase transactions of their securities to the Financial Services Authority's Corporate Secretary no later than 10 days passed the transaction date. To maintain the independence, Independent Board of Commissioner is prohibited to either directly or indirectly holds Company's shares as set out in the Board Manual. Below is the transparency of the Company's Board of Commissioners' and Board of Directors' shareholding.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2020 *Board of Commissioners and Board of Directors Shareholding As of December 31, 2020*

	Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	
	Perusahaan (Kode Saham: PJAA) <i>(Shares Code: PJAA)</i>	Perusahaan Lain > 5% <i>Other Company > 5%</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) <i>(President and Independent Commissioner)</i>	-	-
Trisna Muliadi (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	27.366.500 lembar saham atau 1,71% <i>27,366,500 shares or 1.71%</i>	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2020
Board of Commissioners and Board of Directors Shareholding As of December 31, 2020

	Kepemilikan Saham Shareholding	
	Perusahaan (Kode Saham: PJAA) (Shares Code: PJAA)	Perusahaan Lain > 5% Other Company > 5%
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Direksi Board of Directors		
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	-	-
Agus Sudarno (Direktur) (Director)	-	-
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) (Director)	-	-
Hari Sundjojo (Direktur) (Director)	-	-
Febrina Intan (Direktur) (Director)	-	-

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Berdasarkan *Board Manual* Dewan Komisaris, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan dan Direksi.

Pembentukan dan keberadaan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, komitmen waktu yang cukup, kemampuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
2. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi/keuangan serta memahami laporan keuangan, peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan pada umumnya dan peraturan perundang-undangan terkait.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING ORGANS

Audit Committee

Audit Committee is established to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising and giving advices with relation to the Company management and the Board of Directors.

The establishment and existence of the Audit Committee under the Board of Commissioners is a manifestation of the Company's compliance with provisions of FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Establishment and Work Implementation Guidelines.

Qualifications to be a Member of Audit Committee

A member of Audit Committee must meet the following requirements:

1. *Having high integrity, ample time commitment, adequate capabilities and experiences according to his/her educational background;*
2. *At least one of the Audit Committee Members has an accounting/finance educational background and understand financial statements, stock exchange regulations and other related laws and regulations;*
3. *At least one of the Audit Committee Members has a capability and comprehension regarding Company's business scope in general and related laws and regulations.*



Masa Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Audit Committee's Term of Office

Term of office of Member of Audit Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-appointed only for 1 (one) more subsequent period.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2020

Di sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Komite Audit sehingga Komite Audit Perusahaan terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan 2 (dua) orang anggota berasal dari luar manajemen. Susunan Komite Audit secara kronologis di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Numbers, Composition and Structure of the 2020 Audit Committee

Throughout 2020, there were no changes in the composition and structure of the Audit Committee's membership so that the Company's Audit Committee consists of 1 (one) Committee Chairman who concurrently holds a position as the Company's Independent Commissioner and 2 (two) members from outside of the management. The chronology of Audit Committee composition throughout 2020 are as follows:

Kronologi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2020 Chronology of Audit Committee's Composition Throughout 2020

Periode 1 Januari - 31 Desember 2019 Period of January 1 - December 31, 2019	Periode 1 Januari - 31 Desember 2020 Period of January 1 - December 31, 2020	Keterangan Description
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	-
Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) Audit Committee Member/Independent Party)	Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) Audit Committee Member/Independent Party)	-
Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) Audit Committee Member/Independent Party)	Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) Audit Committee Member/Independent Party)	-

Susunan Komite Audit Per 31 Desember 2020 The Composition of Audit Committee As of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Rene Suhardono Canoneo	Ketua Komite Audit/ Komisaris Utama dan Independen Chairman of Audit Committee/President and Independent Commissioner	SK Dewan Komisaris No. 012/KOMPJA/ VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018 Board of Commissioners' Decision No. 012/ KOMPJA/VIII/2018 dated August 28, 2018	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office of a Board of Commissioners	
Jundariatin Rowi	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	SK Dewan Komisaris No. 001/KOM- PJA/V/2017 tanggal 26 Mei 2017 Board of Commissioners' Decision No. 001/ KOM-PJA/V/2017 dated May 26, 2017	8 Oktober 2019 – 8 Oktober 2022 October 8, 2019 – October 8, 2022	Kedua Second
Otto Fikri Septianto	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	SK Dewan Komisaris No. 01/KOM- PJA/X/2019 tanggal 8 Oktober 2019 Board of Commissioners' Decision No. 01/ KOM-PJA/X/2019 dated October 8, 2019	8 Oktober 2019 – 8 Oktober 2022 October 8, 2019 – October 8, 2022	Pertama First

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

RENE SUHARDONO CANONEO	
Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen	Chairman of Audit Committee/President and Independent Commissioner
Profil Ketua Komite Audit Rene Suhardono Canoneo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini	Profile of the Chairman of Audit Committee, Suhardono Canoneo, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report



JUNDARIATIN ROWI

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
 Periode Jabatan: 8 Oktober 2019 - 8 Oktober 2022, Periode Kedua

Audit Committee Member/Independent Party
Term of Office: October 8, 2019 - October 8, 2022, Second Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
 Usia 64 tahun
 Kelahiran Jombang, 14 Desember 1956

Personal Data

Indonesian citizen
64 years old
Born in Jombang, December 14, 1956

Domisili

Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Domicile

Bogor, West Java, Indonesia

Pendidikan

Insinyur Pertanian (Agricultural Bachelor's degree) jurusan Statistika Ekonomi Pertanian dari Universitas Sam Ratulangi Manado (1982), dan Magister Sains (S2) dari Institut Pertanian Bogor (1988)

Education

Agriculture Bachelor's degree (S1), majoring in Agricultural Statistics Economy of Sam Ratulangi Manado University (1982) and Master of Science (S2) of Institute Pertanian Bogor (1988)

Pengalaman Kerja

Berkarier sebagai peneliti sejak tahun 1982 hingga 1992, lalu berkarier di Perusahaan sejak tahun 1992 hingga resmi pensiun pada tahun 2011. Beberapa jabatan yang pernah diemban antara lain Direktur PT Seabreez Indonesia (2012-2014), Kepala Divisi Internal Audit (2010-2011), dan Kepala Departemen SDM (2005-2010)

Work Experience

Worked as a researcher since 1982 up to 1992, thereafter he started his career with the Company since 1992 up until his retirement in 2011. Several positions he had held among others Director of PT Seabreez Indonesia (2012-2014), Head of Internal Audit Division (2010-2011) and Head of HR Department (2005-2010)

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Sertifikasi Pengelolaan Data, Manajemen Keuangan, Manajemen SDM, dan Auditor, serta sertifikasi Manajemen Aset

Applicable Education and/or Professional Certification

Data Management Certification, Financial Management, HR Management, and Auditor, as well as Asset Management certification



OTTO FIKRI SEPTIANTO

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
 Periode Jabatan: 8 Oktober 2019 - 8 Oktober 2022, Periode Pertama

Audit Committee Member/Independent Party
Term of Office: October 8, 2019 - October 8, 2022, First Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
 Usia 34 tahun
 Kelahiran Jakarta, 30 September 1986

Personal Data

Indonesian citizen
34 years old
Born in Jakarta, September 30, 1986

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana (S1) Sistem Informasi, jurusan Computerized Accounting dari Universitas Bina Nusantara (2008) dan Magister (S2) Sistem Informasi, jurusan Master Management dari Universitas Bina Nusantara (2016)

Education

Bachelor (S1) of Information System, majoring in Computerized Accounting from Bina Nusantara University (2008) and Master (S2) of Information System, majoring in Maser Management from Bina Nusantara University (2016)



Pengalaman Kerja

Berkarier di Hijup sebagai Head of Data & Product (November 2019–sekarang) dan Consultant *Data & Product* (Agustus - November 2019). Beberapa jabatan yang pernah diemban antara lain Data Engineer, Manager, Halodoc (Startup Healthcare) (2018-2019), Analytic Consultant Senior Consultant di PT Izeno Teknologi Indonesia, Business Intelligence Analyst, Senior Consultant di PT Sigma Solusi Integrasi (Maret-Agustus 2018), Senior Consultant di PT Hitachi Consulting Indonesia (2016-2018), Business Intelligence Analyst, Senior Consultant di PT Sigma Solusi Integrasi (2013-2016), System Analyst ERP, Senior Consultant di PT Rahman Maju Mandiri Solution (2012-2013), Functional Consultant ERP, di PT LG CNS Indonesia (April-November 2012), dan Analyst System ERP di PT Rahman Maju Mandiri Solution (2009-2012).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Training & Certified Talend Data Integration & Big Data – 2018

Work Experience

Worked in Hijup as Head of Data & Product (November 2019-present) and Consultant *Data & Product* (August - November 2019). Several positions served among others Data Engineer, Manager, Halodoc (Startup Healthcare) (2018-2019), Analytic Consultant Senior Consultant di PT Izeno Teknologi Indonesia, Business Intelligence Analyst, Senior Consultant di PT Sigma Solusi Integrasi (March-August 2018), Senior Consultant in PT Hitachi Consulting Indonesia (2016-2018), Business Intelligence Analyst, Senior Consultant di PT Sigma Solusi Integrasi (2013-2016), System Analyst ERP, Senior Consultant in PT Rahman Maju Mandiri Solution (2012-2013), Functional Consultant ERP, in PT LG CNS Indonesia (April-November 2012), and Analyst System ERP in PT Rahman Maju Mandiri Solution (2009-2012).

Applicable Education and/or Professional Certification

Training & Certified Talend Data Integration & Big Data – 2018

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris dan dua anggota profesional lainnya berasal dari luar Perusahaan serta mempunyai latar belakang keuangan dan latar belakang yang sesuai dengan bidang industri Perusahaan. Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keanggotaan Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Independensi anggota Komite Audit tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Independence of the Audit Committee

Audit Committee is chaired by one Member of the Board of Commissioners and two other professional members from outside of the Company having finance background and a background suitable to the Company's industrial sector. Audit Committee performs its function and duty professionally and independently, without any intervention from any other party that contradicts the laws and regulations. Membership of the Audit Committee has met the requirements stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. The independence of the Audit Committee members can be seen in the following table:

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Rene Suhardono Canoneo	Jundariatin Row	Otto Fikri Septianto
Pegawai aktif Perusahaan <i>Company's active employee</i>	X	X	X
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Possessing any shares of the Company, either directly or indirectly</i>	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Has kinship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders</i>	X	X	X
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan <i>Has direct or indirect business relation related to the Company's business activities</i>	X	X	X
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir <i>Is a person who provides auditing, non-auditing services, or other consultancy services to the Company within the last six months</i>	X	X	X
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan <i>Is a person having authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities</i>	X	X	X

V = ada | X = tidak ada
V = has relation/ X = no relation

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kontrol dan pengkajian terhadap organisasi, Komite Audit dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai dasar hukum, visi & misi, struktur, kedudukan & pertanggung jawaban, tugas & tanggung jawab, ruang lingkup, masa jabatan, kualifikasi, tata cara & prosedur kerja, hubungan kerja dengan manajemen, auditor internal dan eksternal, ketentuan rapat, pelaporan, wewenang, rapat Komite Audit, dan kode etik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris;
2. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian Manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya. Untuk memenuhi tugas tersebut, Komite Audit melakukan Aktivitas-aktivitas;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Eksternal;
4. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris, sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Internal;
5. Apabila dipandang perlu, atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta Direktur Utama untuk menugaskan manajemen di bawahnya (Internal Audit) atau Auditor Eksternal untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu dan/ atau dapat meminta nasehat dari profesional eksternal dan mengundang pihak luar dengan keahlian yang sesuai untuk menghadiri rapat bila diperlukan.

Pembagian Tugas Antar Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang juga merujuk POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, lingkup tugas masing-masing Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Board Manual: Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities to control and assess the organization, the Audit Committee is equipped with a board manual established in the Audit Committee Charter. Audit Committee Charter comprises those related to legal basis, vision & mission, structure, position & responsibility, duties & responsibilities, scope, term of office, qualification, work procedure and system, work relation with the management, internal and external auditors, meeting requirements, reporting, authorities, Audit Committee meeting and Code of Conduct.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. *To give opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters conveyed by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify matters that need attention from the Board of Commissioners, and to deliver other duties relating to the Board of Commissioners' duties;*
2. *To provide recommendations on the improvement of the Company's internal control system and its implementation. In order to fulfill this duty, Audit Committee conducts several activities;*
3. *To provide inputs to the Board of Commissioners, as material to be reviewed together with the Board of Directors and External Auditors;*
4. *To provide inputs to the Board of Commissioners, as a material to be reviewed together with the Board of Directors and Internal Auditors;*
5. *If deemed necessary, upon approval from the Board of Commissioners, Audit Committee may request the President Director to assign its subordinating management (Internal Audit) or External Auditor to conduct investigation on certain issues and/or may seek advice from external professionals and invite external parties with appropriate skill to attend meetings if needed.*

Distribution of Audit Committee's Duties

Based on Audit Committee Charter which also refers to FSA Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines for Audit Committee, the scope of duties for each Member of Audit Committee are as follows:

RENE SUHARDONO CANONEO	
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen	Head of Audit Committee/ Independent Commissioner
Bertugas mengkoordinasi tugas Komite audit, dan melakukan pembagian tugas di antara anggota	<i>In charge of coordinating the duties of the Audit Committee, and distributing duties among the members</i>



JUNDARIATIN ROWI

Anggota Komite Audit/Pihak Independen	Audit Committee Member/Independent Party
<p>Bertugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah hasil audit SPI 2. Menelaah <i>progress</i> Program Kerja Perseroan Bidang Keuangan, Operasional dan Strategis 3. Memberikan rekomendasi pemilihan KAP untuk audit keuangan tahunan 4. Membantu melaporkan progres KPI Dewan komisaris, ke BPBUMD 5. Menyusun laporan tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Keuangan Perusahaan kepada BPBUMD Pemprov DKI Jakarta 6. Menyusun surat menyurat Dewan Komisaris ke Direksi 7. Menyusun dan meng-<i>update</i> Piagam Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. 	<p><i>In charge of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reviewing SPI Audit Report</i> 2. <i>Reviewing the progress of Company's Work Program in Financial, Operational and Strategic sector</i> 3. <i>Providing recommendation for Public Accountant firm selection for annual financial audit</i> 4. <i>Helping in reporting the Board of Commissioners' KPI progress, to BPBUMD</i> 5. <i>Preparing the report of Board of Commissioners' response on Company's Financial Performances to DKI Jakarta Provincial Government BPBUMD</i> 6. <i>Preparing correspondences from Board of Commissioners to the Board of Directors</i> 7. <i>Preparing and updating PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Audit Committee Charter.</i>

OTTO FIKRI SEPTIANTO

Anggota Komite Audit	Member of Audit Committee
<p>Bertugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa dan mengevaluasi laporan data Perusahaan 2. Memberikan rekomendasi dan mengevaluasi dari sisi <i>Information System</i> 3. Memberikan rekomendasi pemilihan KAP untuk audit keuangan tahunan 4. Menyusun dan meng-<i>update</i> Piagam Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. 	<p><i>In charge of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Analyzing and evaluating Company's data report</i> 2. <i>Providing recommendations and evaluating from the Information System perspective</i> 3. <i>Providing recommendation for Public Accountant firm selection for annual financial audit</i> 4. <i>Preparing and updating PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Audit Committee Charter.</i>

Hubungan Kerja Komite Audit

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi independensi, obyektivitas, dan efektivitas Auditor Internal;
2. Memonitor ketaatan terhadap Kode Etik Profesi Auditor serta Piagam Auditor Internal (*Internal Audit Charter*);
3. Melaksanakan kegiatan dan koordinasi yang terkait pelaksanaan tugas-tugas pengendalian intern khususnya dalam kaitannya dengan Komite Audit.

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan aspek independensi, obyektivitas, dan efektivitas;
2. Mengevaluasi tujuan dan ruang lingkup audit yang dilakukan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa semua risiko penting yang dihadapi Perusahaan sudah dikaji dalam proses audit dan tidak ada pembatasan ruang lingkup audit;
4. Mengevaluasi pelaksanaan audit dengan memperhatikan aspek-aspek independensi, obyektivitas dan efektivitas;
5. Melakukan komunikasi dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen untuk membahas sistem pengendalian internal dan mengenai kewajaran dan ketepatan laporan keuangan.

Audit Committee Charter

Audit Committee's Work Relation with Internal Auditor is as follows:

1. *Evaluating the independence, objectivity and effectiveness of the Internal Auditor;*
2. *Monitoring the compliance with Auditor Profession's Code of Conduct and Internal Audit Charter;*
3. *Carrying out activities and coordination related to internal control duties especially in relation to Audit Committee.*

Audit Committee's Work Relation with Internal Auditor is as follows:

1. *Evaluating the system for appointment, re-appointment, and dismissal of External Auditor with due observance of independence, objectivity and effectiveness aspects;*
2. *Evaluating the purpose and scope of the conducted Audit;*
3. *Evaluating the audit implementation to ensure all important risks the Company is dealing with have been assessed in an audit process and there is no limitation on the audit scope;*
4. *Evaluating audit implementation with due observance of independence, objectivity and effectiveness aspects;*
5. *Communicating with external auditor without the management's presence to discuss internal control system and the fairness and accuracy of the financial statements.*

Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit menggelar rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Secara teknis, rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan rapat hanya dapat terselenggara apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Adapun metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Audit Usaha Perusahaan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 47 (empat puluh tujuh) kali rapat, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

In-line with Audit Committee Charter, the Audit Committee regularly holds internal meetings at least once every 3 (three) months or 4 (four) times a year as stipulated in FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Establishment and Work Implementation Guidelines. Technically, Audit Committee meeting is chaired by Audit Committee Chairman and the meeting can only be held if attended by more than 1/2 of the members. Decision making method in Audit Committee meetings for the Company's business is based on deliberative consensus.

In 2020, the Audit Committee held 47 (forty seven) meetings with minutes of meeting and attendance recapitulation as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Recapitulation of Audit Committee Attendance in Meetings

Komite Audit Audit Committee Meetings	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	Kehadiran Attendance %
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	47	46	1	97,87
Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	47	46	1	97,87
Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	47	47	0	100
Sukarjono (Staff Ahli/Pihak Independen) (Expert Staff/Independent Party)	47	46	1	97,87
Rata-rata Average	47	46,25	0,75	98,40

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2020 Recapitulation of 2020 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/ Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participant	
				Nama Name	Jabatan Position
1	Kamis, 9 Januari 2020 Thursday, January 9, 2020	Ruang Kerja Komisaris Utama Gd Ecovention Lt 3 President Commissioner's Office Ecovention Building 3rd Floor	Telaah inovasi PJA, masukannya YLKI untuk Ancol, Rekomendasi Komite Audit kepada Manajemen untuk antisipasi pandemi COVID -19 Review on PJA innovation, YLKI inputs for Ancol, Recommendation from Audit Committee to the Management for the anticipation of COVID-19 pandemic	<ul style="list-style-type: none"> Rene Suhardono Canoneo Jundariatin Rowi Otto Fikri Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee



Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2020
Recapitulation of 2020 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/ Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participant	
				Nama Name	Jabatan Position
2	Selasa, 14 Januari 2020 <i>Tuesday, January 14, 2020</i>	Ruang Kerja Komite Audit Gd Ecovention Lt 3 <i>Audit Committee's Office Ecovention Building 3rd Floor</i>	Telaah rekomendasi perizinan HPL <i>Review on the HPL permit recommendation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono • Departemen Hukum 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Staff Departemen Hukum <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee Legal Department Staff</i>
3	Rabu, 22 Januari 2020 <i>Wednesday, January 22, 2020</i>	Ruang Kerja Komite Audit Gd Ecovention Lt 3 <i>Audit Committee's Office Ecovention Building 3rd Floor</i>	Telaah Alih Daya <i>Review on Employees Outsourcing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Audit Committee's Chairperson Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
4	Senin, 27 Januari 2020 <i>Monday, January 27, 2020</i>	Ruang Rapat Park Avenue Apartemen <i>Meeting Room Park Avenue Apartment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana penyusunan Laporan Komisaris & Komite Audit atas Monitoring, Telaah, Nasihat & Rekomendasi terhadap Kinerja Perseroan. • Rekomendasi Komdit ke Manajemen untuk antisipasi operasional atas pandemi COVID-19 • <i>The Board of Commissioners & Audit Committee Report Drafting Plan on the Monitoring, Reviewing, Advices & Recommendations on the Company's Performance.</i> • <i>Audit Committee's Recommendation to the Management for operational anticipation on COVID-19 pandemic.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Audit Committee's Chairperson Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
5	Jumat, 31 Januari 2020 <i>Friday, January 31, 2020</i>	Ruang Rapat Park Avenue Apartemen <i>Meeting Room Park Avenue Apartment</i>	Telaah & Rekomendasi atas Revisi KPI Direksi <i>Review & Recommendations for Board of Directors' Revised KPI</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee</i>
6	Kamis, 6 Februari 2020 <i>Thursday, February 6, 2020</i>	Ruang Kerja Komisaris Utama <i>President Commissioner's Office</i>	Telaah Program Inovasi & Kolaborasi PJA <i>Review on PJA's Innovation & Collaboration Program</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2020
Recapitulation of 2020 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/ Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participant	
				Nama Name	Jabatan Position
7	Senin, 10 Februari 2020 <i>Monday, February 10, 2020</i>	Ruang Kerja Komisaris Utama <i>President Commissioner's Office</i>	Telaah <i>Ticketing</i> PGU <i>Review on Main Gate Ticketing in PGU</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
8	Rabu, 12 Februari 2020 <i>Wednesday, February 12, 2020</i>	Resto Jimbaran Ancol <i>Jimbaran Ancol Restaurant</i>	Telaah Kinerja Operasional PJA <i>Review on PJA's Operational Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
9	Rabu, 19 Februari 2020 <i>Wednesday, February 19, 2020</i>	Plaza Indonesia	Evaluasi Kinerja Operasional PJA <i>Evaluation of PJA's Operational Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
10	Rabu, 26 Februari 2020 <i>Wednesday, February 26, 2020</i>	Ruang Kerja Komisaris Utama <i>President Commissioner's Office</i>	Telaah tata laku dan etika pegawai <i>Review on employee ethics</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
11	Rabu, 04 Maret 2020 <i>Wednesday, March 4, 2020</i>	Ruang Rapat Direksi Gd Ecovention Lt 3 <i>Board of Directors' Meeting Room Ecovention Building 3rd Floor</i>	Progres Hasil Audit External/KAP atas Kinerja Keuangan PJA tahun Buku 2019 <i>Audit Result Progress from External Audit/ Public Accounting Firm on PJA's Financial Performance for 2019 Fiscal Year</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono • Tim Direktorat Keuangan • Tim KAP RSM 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Tim Direktorat Keuangan Tim KAP RSM Audit Committee's Chairperson Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee Finance Directorate Team RSM Public Accounting Firm's Team
12	Kamis, 12 Maret 2020 <i>Thursday, March 12, 2020</i>	Ruang Kerja Komisaris Utama <i>President Commissioner's Office</i>	Telaah atas manajemen risiko <i>Review on risk management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
13	Kamis, 19 Maret 2020 <i>Thursday, March 19, 2020</i>	Ruang Kerja Komisaris Utama <i>President Commissioner's Office</i>	Telaah Kinerja Keuangan PJA <i>Review on PJA's Operational Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee



Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2020
Recapitulation of 2020 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/ Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participant	
				Nama Name	Jabatan Position
14	Jumat, 17 April 2020 <i>Friday, April 17, 2020</i>	Online Meeting	Penyusunan Laporan Dekom dalam AR 2019 <i>Preparation of Board of Commissioners' Report in 2019 AR</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
15	Selasa, 22 April 2020 <i>Wednesday, April 22, 2020</i>	Online Meeting	Penyusunan Ancol Fantasi Jilid 2 (Laporan Dekom & Komdit atas Telaah Kinerja PJA 2019 <i>Preparation of Ancol Fantasy Part 2 (BOD's & Audit Committee's report on PJA's 2019 Performance Review</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono • Konsultan Komite Audit 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Tim Brainue Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee Brainue Team
16	Selasa, 28 April 2020 <i>Tuesday, April 28, 2020</i>	Online Meeting	Telaah Efek Pandemi COVID-19 Terhadap PJA & Kinerja PJA Triwulan I <i>Review on COVID-19 Pandemic Effects To PJA & PJA's Performance for the 1st Quarter</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
17	Senin, 11 Mei 2020 <i>Monday, May 11, 2020</i>	Ruang Kerja Komisaris Utama <i>President Commissioner's Office</i>	Telaah Kinerja PJA <i>Review on PJA's Operational Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
18	Senin, 18 Mei 2020 <i>Monday, May 18, 2020</i>	Ruang Kerja Komisaris Utama <i>President Commissioner's Office</i>	Telaah atas kebijakan penjadwalan pembayaran vendor <i>Review on payment schedule policy to vendors</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
19	Senin, 25 Mei 2020 <i>Monday, May 25, 2020</i>	Ruang Rapat Park Avenue Apartemen <i>Meeting Room Park Avenue Apartment</i>	Penyusunan Laporan Komisaris & Komite Audit (Ancol Fantasy Jilid 2) <i>Preparation of the Board of Commissioners' & Audit Committee's Report (Ancol Fantasy Part 2)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono • Tim Brainue 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Konsultan Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee Audit Committee Consultant
20	Kamis, 04 Juni 2020 <i>Thursday, June 4, 2020</i>	Online Meeting	Final Penyusunan Laporan Komisaris & Komite Audit (Ancol Fantasy Jilid 2) <i>Final Preparation of the Board of Commissioners' & Audit Committee's Report (Ancol Fantasy Part 2)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono • Tim Brainue 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Konsultan Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee Audit Committee Consultant

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2020
Recapitulation of 2020 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/ Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participant	
				Nama Name	Jabatan Position
21	Rabu, 10 Juni 2020 <i>Wednesday, June 10, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Laporan Komisaris & Komite Audit atas Telaah Kinerja PJA (Ancol Fantasy Jilid 2) <i>Board of Commissioners' & Audit Committee's Report on PJA's Performance Review (Ancol Fantasy Part 2)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bapak Faisal • Tim BPBUMD DKI • Rene Suhardono Canoneo • Otto Fikri • Sukarjono 	Kepala BPBUMD DKI Staff BPBUMD DKI Komisaris Utama & Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit DKI BPBUMD's Chairperson DKI BPBUMD Staffs President Commissioner & Audit Committee's Chairperson Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
22	Kamis, 11 Juni 2020 <i>Thursday, June 11, 2020</i>	Resto Nyiur PDA Ancol <i>Nyiur PDA Ancol Restaurant</i>	Pembahasan Peran Serikat Pekerja <i>Discussion on Labor Union's Roles</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono • Farida • Elly 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Ketua Serikat Pekerja Sekretaris Serikat Pekerja Ancol Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee Chairperson of Ancol Labor Union Secretary of Ancol Labor Union
23	Kamis, 18 Juni 2020 <i>Thursday, June 18, 2020</i>	Ruang Kerja Komisaris Utama Gd Ecovention <i>President Commissioner's Office Ecovention Building</i>	Telaah Cash Flow & Hutang-Piutang PJA <i>Review on PJA's Cashflow & Account Receivable/Payable</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
24	Juma'at, 26 Juni 2020 <i>Friday, June 26, 2020</i>	Ruang Kerja Komisaris Utama Gd Ecovention <i>President Commissioner's Office Ecovention Building</i>	Telaah Kinerja Operasional PJA <i>Review on PJA's Operational Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
25	Selasa, 30 Juni 2020 <i>Tuesday, June 30, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Telaah Hutang-Piutang PJA <i>Review on PJA's Account Receivable/Payable</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
26	Selasa, 07 Juli 2020 <i>Tuesday, July 7, 2020</i>	WA Video Call Conference	Telaah Kebijakan Penempatan Dana <i>Review on Fund Placement Policy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee



Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2020
Recapitulation of 2020 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/ Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participant	
				Nama Name	Jabatan Position
27	Selasa, 14 Juli 2020 <i>Tuesday, July 14, 2020</i>	Resto Nyiur Putri Duyung Ancol <i>Nyiur Restaurant Putri Duyung Ancol</i>	Telaah Kebijakan Penempatan Dana Lanjutan <i>Further Review on Fund Placement Policy</i>	<ul style="list-style-type: none">• Rene Suhardono Canoneo• Jundariatin Rowi• Otto Fikri• Sukarjono	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
28	Senin, 27 Juli 2020 <i>Monday, July 27, 2020</i>	Noble House Building Jakarta	Telaah SOP Keuangan <i>Review on Financial SOP</i>	<ul style="list-style-type: none">• Rene Suhardono Canoneo• Jundariatin Rowi• Otto Fikri• Sukarjono	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
29	Selasa, 04 Agustus 2020 <i>Tuesday, August 4, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Telaah Strategi Perseroan dalam Antisipasi dampak Pandemi COVID-19 <i>Review on Company's Strategy in Anticipation of COVID-19 Pandemic Impacts</i>	<ul style="list-style-type: none">• Rene Suhardono Canoneo• Jundariatin Rowi• Otto Fikri• Sukarjono	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
30	Rabu, 26 Agustus 2020 <i>Wednesday, August 26, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Telaah Kinerja Keuangan PJA Triwulan II <i>Review on PJA's 2nd Quarter Operational Performance</i>	<ul style="list-style-type: none">• Rene Suhardono Canoneo• Jundariatin Rowi• Otto Fikri• Sukarjono	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
31	Kamis, 27 Agustus 2020 <i>Thursday, August 27, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Penjelasan Tugas Komite Audit PJA <i>Explanation on PJA's Audit Committee's Duties</i>	<ul style="list-style-type: none">• KornFerry• Jundariatin Rowi• Otto Fikri• Sukarjono	Konsultan BPBUMD Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>BPBUMD Consultant Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
32	Kamis, 04 September 2020 <i>Thursday, September 04, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Telaah Kinerja PJA <i>Review on PJA's Performance</i>	<ul style="list-style-type: none">• Rene Suhardono Canoneo• Jundariatin Rowi• Otto Fikri• Sukarjono	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
33	Kamis, 10 September 2020 <i>Thursday, September 10, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Rapat Mingguan Evaluasi Kinerja PJA <i>PJA's Performance Evaluation Weekly Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none">• Rene Suhardono Canoneo• Jundariatin Rowi• Otto Fikri• Sukarjono	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2020
Recapitulation of 2020 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/ Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participant	
				Nama Name	Jabatan Position
34	Rabu, 23 September 2020 <i>Wednesday, September 23, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Telaah Kinerja Keuangan PJA <i>Review on PJA's Financial Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
35	Selasa, 29 September 2020 <i>Tuesday, September 29, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Telaah Operasional PJA <i>Review on PJA's Operational</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
36	Rabu, 30 September 2020 <i>Wednesday, September 30, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Telaah Operasional PJA <i>Review on PJA's Operational</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
37	Jum'at, 9 Oktober 2020 <i>Friday, October 9, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Telaah Rencana Obligasi <i>Review on Bonds Planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
38	Rabu, 21 Oktober 2020 <i>Wednesday, October 21, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Telaah Sistem Keuangan, Organisasi & SDM <i>Review on PJA's Financial System, Organization & Human Capital</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
39	Senin, 09 November 2020 <i>Monday, November 9, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Evaluasi Performance Keuangan 2021 <i>2021 Financial Performance Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>
40	Senin, 16 November 2020 <i>Monday, November 16, 2020</i>	<i>Online Meeting</i>	Kongkow Bareng Komite Audit Ancol <i>Hang Out with Ancol Audit Committee</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono • Staff Ancol 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit <i>Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee</i>



Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2020
Recapitulation of 2020 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/ Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participant	
				Nama Name	Jabatan Position
41	Rabu, 25 November 2020 <i>Wednesday, November 25, 2020</i>	Online Meeting	Membahas Usulan Program Transformasi Perusahaan <i>Discussion on the Company Transformation Program Proposal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
42	Kamis, 03 Desember 2020 <i>Thursday, December 3, 2020</i>	Online Meeting	Kick Off Audit dengan RSM atas Kinerja Keuangan 2020 <i>Audit Kick Off with RSM on 2020 Financial Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Sukarjono • Jundariatin Rowi • Tim Direktorat Keuangan • Tim KAP RSM 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee
43	Senin, 14 Desember 2020 <i>Monday, December 14, 2020</i>	Online Meeting	Telaah Capex & Opex <i>Review on Capex & Opex</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
44	Minggu, 20 Desember 2020 <i>Sunday, December 20, 2020</i>	Online Meeting	RKAP 2021 <i>2021 Company Work Budget Plan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
45	Selasa, 22 Desember 2020 <i>Tuesday, December 22, 2020</i>	Online Meeting	RKAP 2021 Lanjutan <i>Further 2021 Company Work Budget Plan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee
46	Kamis, 24 Desember 2020 <i>Thursday, December 24, 2020</i>	Online Meeting	Telaah Program 'Bersama Turun Tangan' (BTT) bagi Karyawan <i>Review on BTT Program for Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono • Farida • Elly • Anggota Serikat Pekerja 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Ketua Serikat Pekerja Sekretaris Serikat Pekerja Anggota Serikat Pekerja Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee Chairperson of Ancol Labor Union Secretary of Ancol Labor Union Member of Ancol Labor Union
47	Sabtu, 26 Desember 2020 <i>Saturday, December 26, 2020</i>	Online Meeting	Laporan Pengawasan Internal (SPI) <i>Internal Supervisory Report (SPI)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rene Suhardono Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri • Sukarjono • Farida Rochani 	Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Staff Ahli Komite Audit Ketua Satuan Pengawasan Intern Chair of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Expert Staff of Audit Committee Head of Internal Audit Unit

Pengembangan Kompetensi bagi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi diri bagi Komite Audit, Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi berupa seminar, pendidikan dan/atau pelatihan yang diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme, kinerja pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Remunerasi Komite Audit

Remunerasi yang diterima oleh Komite Audit terdiri atas honorarium dan fasilitas penunjang yang digunakan dalam menjalankan tugasnya. Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan Perusahaan serta berdasarkan penetapan Dewan Komisaris yang disetujui oleh Direksi. Semua biaya yang dikeluarkan oleh Komite Audit untuk melaksanakan tugasnya dibebankan kepada Perusahaan.

Komite Audit memiliki remunerasi yang besarnya adalah sebagai berikut:

Remunerasi Komite Audit Remuneration of the Audit Committee

Komite Audit Audit Committee	Honorarium per Bulan Honorarium per Month (Rp)	Honorarium 1 Tahun Honorarium 1 Year (Rp)
Jumlah Total	36.602.500	439.230.000

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020

Uraian pelaksanaan tugas tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut:

1. Melakukan telaah atas strategi bisnis Perseroan dalam menghadapi pandemi COVID-19;
2. Telaah atas kinerja keuangan, rencana *cashflow*, pengelolaan hutang dan piutang;
3. Telaah atas hutang Bank dan rencana obligasi;
4. Telaah atas manajemen *Human Capital*;
5. Telaah atas kegiatan internal audit;
6. Telaah atas proses transformasi dan kolaborasi Perseroan;
7. Koordinasi dengan KAP RSM untuk proses audit Keuangan.

Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Secara rutin setiap bulan, Komite Audit menyampaikan hasil kajian dan saran kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai, komite-komite tersebut telah berfungsi dengan baik. Kajian dan saran dari

Competence Development For Audit Committee

In order to improve the Company's Audit Committee's competence, the Company facilitates the implementation of competence development program in the form of seminars, educations and/or trainings which are expected to enhance the Audit Committee's professionalism, self potential development performance, and to support the Audit Committee's duties implementation.

Competence development activities participated by the Audit Committee throughout 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Remuneration of the Audit Committee

Remuneration received by the Audit Committee comprises honorarium and supporting facilities used in performing their duties. Members of Audit Committee who are not part of Board of Commissioners will be given honorarium according to the Company's terms and based on Board of Commissioners' determination with the approval of the Board of Directors. All Audit Committee's expenses in performing their duties are on the Company's account.

The amount of Audit Committee's remuneration is as shown below:

Audit Committee's 2020 Duty Implementation

Details of 2020 duties implementation are as follows:

1. *To review Company's business strategy in dealing with COVID-19;*
2. *To review financial performance, cashflow projection, account payable and account receivable management;*
3. *To review Bank loan and bond planning;*
4. *To review Human Capital management;*
5. *To review internal audit activities;*
6. *To review Company's transformation and collaboration process;*
7. *To coordinate with RSM Public Accountant Firm for financial audit process.*

Audit Committee's Performance Evaluation by the Board of Commissioners

Audit Committee submits monthly assessment result and suggestions to the Board of Commissioners on Company's management. the Board of Commissioners considers that the committees have performed their functions properly.



Komite Audit merupakan bahan bagi Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Pelaksanaan penilaian Komite Audit didasarkan pada: 1) Piagam Komite Audit; 2) Keanggotaan; 3) Rapat dan pertemuan; 4) Pelaporan (keuangan Perusahaan); 5) Pengendalian internal, sistem audit dan manajemen risiko; 6) Proses audit oleh auditor independen; Hubungan dengan Komisaris dan Direksi dan 7) Pelatihan dan peningkatan berkelanjutan.

Secara rutin hampir setiap minggu Komite Audit melakukan rapat internal Komite Audit. Demikian pula secara bergantian Komite Audit melakukan rapat koordinasi dengan unit-unit kerja dalam Perusahaan dan Auditor Independen. Rapat-rapat tersebut menelaah kasus, perkara dan pembahasan yang muncul dari proses pengelolaan Perusahaan. Kami mengelompokkannya melalui pendekatan 4 (empat) kuadran yang terbentuk dari 2 (dua) skala pertimbangan yaitu *Degree of Urgency* (Skala Kemendesakan) ditentukan oleh implikasi suatu masalah atas dasar dimensi waktu yaitu sebelum 3 bulan kedepan (*Urgent*) atau sesudah 3 bulan kedepan (*Not Urgent*); dan *Degree of Impact* (Skala Dampak pada Usaha) ditetapkan dari besaran dampak finansial yang mungkin muncul sebagai akibat dari masalah tersebut. Dimensi finansial ini dihitung dari besaran konsekuensi senilai di atas (*Impactful*) atau dibawah (*Less Impactful*) yaitu senilai Rp5 miliar atau 5% dari target anggaran. Kemudian disimpulkan sebagai hasil kajian dan masukan Komite Audit yang disampaikan setiap bulan kepada Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga saat ini, Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur secara khusus melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan, serta Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Sedangkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur secara khusus dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah yang diperbarui dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Assessment and suggestion from the Audit Committee is used as a basis for the Board of Commissioner to supervise and provide advices to the Board of Directors.

Implementation of Audit Committee assessment is based on: 1) Audit Committee Charter; 2) Membership; 3) Meetings and conferences; 4) Reports (on Company' s finance); 5) Internal Control, audit system and risk management; 6) Audit process by independent auditor; Relation with Board of Commissioners and Board of Directors and 7) Sustainable training and improvement.

The Audit Committee almost every week holds Audit Committee internal meeting. The Committee also holds coordination meeting with Company's work units alternately, as well as with Independent Auditor. Those meetings are held with the purpose of reviewing cases and discussions arising out of Company's management process. We categorize them through 4 (four) quadrant approaches formed from 2 (two) consideration scales, namely Degree of Urgency which is determined by the implication of an issue based on time dimension, namely before the next 3 months (Urgent); or after the next 3 months (Not Urgent); and Degree of Impact, determined from the seriousness of the financial impact that may arise in consequence of such issue. This financial dimension is calculated from the amount of the consequence, which is above (Impactful) or below (Less impactful) Rp5 billion or 5% of the budget target. Thereafter they will be concluded as Audit Committee's assessment outcome and input to be submitted monthly to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Function

Up until present, the Company has not own any Nomination and Remuneration Committee. "As a Regional-Owned Enterprise (BUMD) owned by DKI Jakarta Provincial Government, nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors has been specifically regulated in DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 5 of 2018 on Procedure of Appointment and Dismissal of The Board of Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Venture Companies, and DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 50 of 2018 on Guidelines to Determine Remuneration of The Board of Directors, Board of Supervisory and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises.

While remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors has been specifically regulated in DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Supervisory Agent and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises as amended by The Governor of DKI Jakarta Special Capital Region's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine the Remuneration of the Board of Directors, Board of Supervisory and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises.

Namun demikian, fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkup Perusahaan tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang Dijalankan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas terkait fungsi nominasi dan remunerasi dengan mengacu pada peraturan seperti yang telah disebutkan di atas. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris berkoordinasi dengan BPBUMD Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menentukan proses nominasi dan remunerasi yang berlaku di lingkup Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi, yaitu dengan mempunyai "Talent Pool" yang levelnya berada satu tingkat di bawah Direksi. Agar diperoleh hasil yang objektif, proses penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen. Selanjutnya, Talent Pool tersebut akan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan organ Direksi yang berperan dalam menjaga hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga harus menjaga kewajaran, konsisten, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

Dasar Hukum

Sebagai wujud pemenuhan atas ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik Perusahaan telah memiliki organ *Corporate Secretary* yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Pada pelaksanaannya, *Corporate Secretary* bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memiliki peranan dalam menjaga citra baik Perusahaan di mata para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat Perusahaan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan

However, the Company's nomination and remuneration function remains to be carried out by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration function Carried Out by The Board of Commissioners

Board of Commissioners carries out duties related to nomination and remuneration function by referring to regulations specified above. In the implementation, Board of Commissioners coordinates with the Development Agency of Regional Owned Enterprises (BPBUMD) of DKI Jakarta to determine nomination and remuneration applicable in the Company's scope.

The Company has a mechanism for the appointment of candidate for Board of Directors' replacement/successor, namely by having "a Talent Pool" in which the level is one rank below the Board of Directors. In order to obtain objective outcome, the competence assessment process is carried out by an Independent Consultant. Thereafter, the Talent Pool will be proposed to the Board of Commissioners and Shareholders.

BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING ORGANS

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors having a role in maintaining relation between the Company and the stakeholders. The Corporate Secretary must also maintain fairness, consistency, and transparency of matters related to corporate governance and corporate actions.

Legal Basis

In compliance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Company, the Company has a Corporate Secretary organ with the function to execute good corporate governance (GCG) principles, especially in terms of information disclosure and to build relation and good communication with internal and external parties. In practice, Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and has a role in maintaining Company's good image before the shareholders and other stakeholders.

Party Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

Corporate Secretary is the Company's official appointed specifically to carry out Corporate Secretary's function and is appointed and dismissed by the President Director based on Company's internal mechanism with approval from the Board of Commissioners. Corporate Secretary is directly responsible and report his/her activities to the President Director.



kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perusahaan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian pejabat Sekretaris Perusahaan diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris Perusahaan, memiliki pengetahuan tentang kegiatan Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Penetapan pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 048/DIR-PJA/XI/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk., Perusahaan telah menunjuk Agung Praptono sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan www.korporat.ancol.com tanggal 3 November 2017 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 November 2018 melalui surat No. 005/DIR-PJA/EXT/XI/2017 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary is prohibited to concurrently hold other position in other issuer or public company.

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company is obligated to report any change in its Corporate Secretary position including appointment, replacement or dismissal of the Corporate Secretary which shall have to be notified to the FSA and Indonesia Stock Exchange.

Qualification of the Corporate Secretary Officer

Officer appointed as Corporate Secretary must have an adequate academic and educational qualification according to Company's requirement, including training in Corporate Secretary sector, having knowledge regarding Company's overall activities, communication skills, good managerial capability and experiences, good behavior and moral, and must have high integrity and dedication.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Stipulation regarding Corporate Secretary Officer is in accordance with Decision of the Board of Directors No. 048/DIR-PJA/XI/2017 dated November 1, 2017 on Transfer of Duty and Position in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, in which the Company appointed Agung Praptono as the Corporate Secretary and has obtained the approval of the Board of Commissioners. The appointment of Corporate Secretary was published in the Company's Website www.korporat.ancol.com on November 3, 2017 and was reported to FSA and Indonesia Stock Exchange on November 3, 2018 through letter No. 005/DIR-PJA/EXT/XI/2017 to comply with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



AGUNG PRAPTONO

Sekretaris Perusahaan
Menjabat sejak 1 November 2017

Corporate Secretary
Holding the position since November 1, 2017

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 41 tahun
Kelahiran Boyolali, 7 Mei 1980

Personal Data
Indonesian
41 years old
Born in Boyolali, May 7, 1980

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- Magister Manajemen (S2) dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2019)
- Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia Depok (2006)
- Ahli Madya (D3) Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2001)

Bergabung di Perusahaan

1 November 2001

Pengalaman Kerja

Berkarier di Perusahaan sejak tahun 2001 dan menempati berbagai posisi strategis, antara lain Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2016-2017), Kepala Bidang *Monitoring* SBU & Anak Usaha (2014-2016), serta Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2011-2014).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Manajemen Risiko

Education

- *Master of Management (S2) from PPM School of Management (2019)*
- *Bachelor of Economics (S1) from University of Indonesia Depok (2006)*
- *Associate Expert (D3) in Accounting from Gadjah Mada University Yogyakarta (2001)*

Joined the Company

November 1, 2001

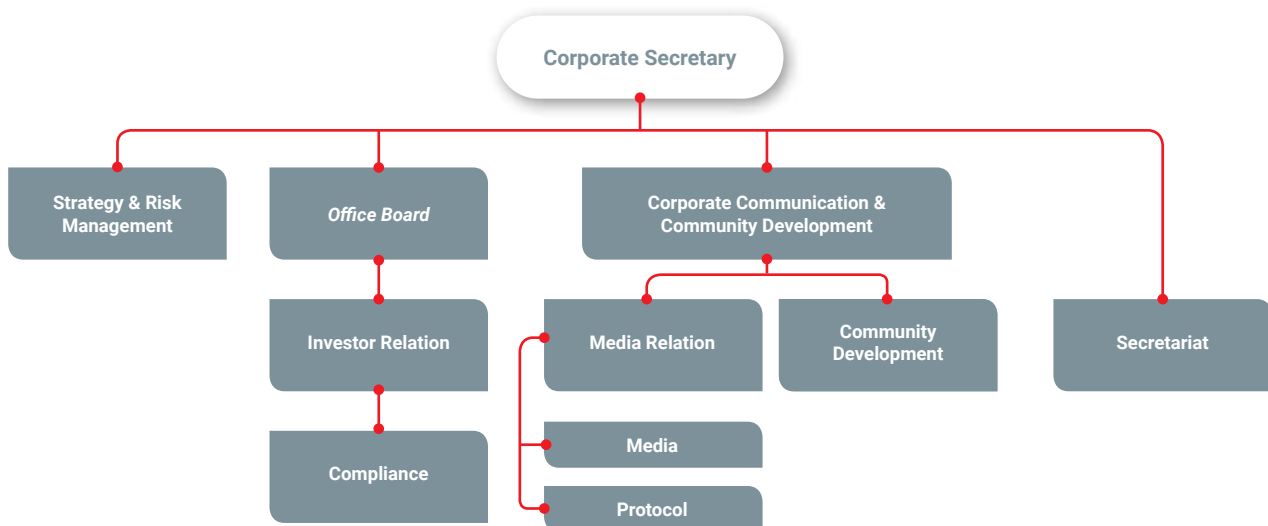
Work Experience

Started his carrier in the Company since 2001 and occupied various strategic position, among others Head of Analysis and Budget Division (2016-2017), Head of the SBU Monitoring & Subsidiary (2014-2016), Head of Analysis and Budget (2011-2014).

Applicable Education and/or Professional Certification

Risk Management

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
The Organization Structure of the Corporate Secretary



Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 003/DIR-PJA/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019. Hingga akhir tahun 2020, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 17 (tujuh belas) orang.

The Corporate Secretary Organization Structure is stipulated under Decision of the Board of Directors No. 003/DIR-PJA/VII/2019 dated July 16, 2019. Up until end of 2020, number of employees in the Corporate Secretary unit was a total of 17 (seventeen) employees.

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah (orang) <i>Total (employee)</i>
Corporate Secretary	1
Department Head	3
Unit Head	6
Officer	7
Jumlah Total	17



Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja yang telah ditetapkan pada tanggal 9 Desember 2019. Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan digunakan sebagai pedoman bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya dalam membantu Direksi, khususnya Direktur Utama. Pedoman ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan memuat hal yang berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kualifikasi, dan Pelaporan atau Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan kelancaran hubungan antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan hubungan baik dengan pemangku kepentingan strategis, khususnya pemegang saham, akan sangat mendukung kelancaran bisnis dan pengembangan usaha Perusahaan. Selain itu, sebagai perusahaan publik, Perusahaan juga wajib memiliki tata laksana dokumen dan informasi yang baik untuk membantu memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal serta untuk mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Perusahaan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, memberikan wewenang dan sumber daya yang memadai dan dilakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugasnya. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan ada tiga, yaitu sebagai *liaison officer*, *compliance officer* serta *investor relations*. Sesuai dengan fungsinya, Sekretaris Perusahaan menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perusahaan kepada para pemegang saham, analis, media massa dan masyarakat umum, yang juga meliputi penyediaan laporan Triwulan dan laporan Tahunan.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Secretary* memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;

Corporate Secretary Manual

In performing his/her duties and responsibilities, the Corporate Secretary has a Manual that was established on December 9, 2019. The Corporate Secretary's Manual is used as a guideline for the Corporate Secretary in performing his duties, responsibilities, and authorities in assisting the Board of Directors, especially the President Director. This Manual was established by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35") on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary's Manual contains matters related to the appointment and dismissal of the Corporate Secretary, Duties and Responsibilities, Qualifications, and Reporting or Implementation of a Corporate Secretary's duties.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary's main duty is to ensure the smooth relation between Company's organs, relation between Company and the stakeholders as well as the compliance of all applicable laws and regulations. Good relation developing with strategic stakeholders, especially shareholders, will support the smooth business and development of the Company's business. In addition, as a public company, the Company is also obligated to own documentation and information good procedure in order to assist ensuring the Company's compliance with stock exchange laws and regulations and to support the accountability of Company's performance and responsibility reporting to the stakeholders.

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The Company determines specific qualification for Corporate Secretary officer, giving adequate authority and resources. A periodic evaluation on the duty implementation will be conducted. There are three main functions to the Corporate Secretary, namely as liaison officer, compliance officer as well as investor relations. According to the function, Corporate Secretary guarantees the availability of timely and accurate updated information regarding the Company to the shareholders, analysts, mass media and society, which also cover the provision of Quarterly Report and Financial Statements.

Referring to the Articles of Association, Corporate Secretary has a number of duties and responsibilities, among others:

1. *Monitoring capital market development, specifically with relation to applicable laws and regulations in capital market sector;*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the Company's compliance aspect with the provisions of laws and regulations in capital market sector;*

3. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam hal keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan dengan menyediakan informasi secara transparan di situs web Perusahaan, serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu;
4. Memastikan terselenggaranya rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta bertanggung jawab terhadap ketersediaan materi rapat, bahan laporan dan presentasi untuk acara formal maupun informasi Perusahaan;
5. Menyelenggarakan dokumentasi rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan atau Dewan Komisaris;
7. Memastikan terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis;
8. Mengembangkan citra Perusahaan;
9. Mengoordinasi dan melaksanakan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
10. Menyebarkan siaran pers kepada media massa.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi diri bagi Sekretaris Perusahaan, Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi berupa seminar, pendidikan dan/atau pelatihan yang diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme, kinerja pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengelolaan laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan berupa:
 - a. Laporan registrasi efek setiap bulan;
 - b. Laporan keuangan triwulan (Maret 2020 dan September 2020);
 - c. Laporan keuangan per semester (Juni 2020 dan Desember 2020);
 - d. Laporan Tahunan.
2. Menyelenggarakan *public expose* tahunan pada tanggal 24 Agustus 2020.
3. Penyelenggaraan kegiatan terkait *Corporate Communication* meliputi:
 - a. *Press conference* dan undangan liputan media sebanyak 9 kali;
 - b. Pameran sebanyak 2 kali;
 - c. Aktivitas media sosial dan *website*.
4. Menyusun Laporan Tahunan Tahun 2019.
5. Pengelolaan komplain pelanggan yang disampaikan melalui:

3. *Executing GCG principles in terms of information disclosure to public and stakeholders by providing transparent information on the Company's website, and providing reports to the Financial Services Authority (FSA) in timely manner;*
4. *Ensuring the implementation of the Board of Directors and Commissioner meetings, General Meeting of Shareholders (GMS) and responsible for the availability of meeting, report, and presentation materials for formal events as well as the Company's information.*
5. *Preparing documentation for Board of Directors and or Board of Commissioners meetings;*
6. *Conducting Company orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
7. *Ensuring the implementation and evaluation of strategic plans;*
8. *Developing the Company's image;*
9. *Coordinating and undertaking Corporate Social Responsibility's function for the Company;*
10. *Publishing press conference to mass media.*

Competence Development of the Corporate Secretary

In order to improve Corporate Secretary's competence, the Company facilitates the implementation of competence development program in the form of seminars, educations and/or trainings which are expected to enhance the Corporate Secretary's professionalism, personal potential development performance, and to support the Corporate Secretary's duties implementation.

Competence development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Corporate Secretary's 2020 Duties Implementation

Throughout 2020, the Corporate Secretary performed the following duties and responsibilities:

1. *Provision and management of routine reports to the Financial Services Authority, in the form of:*
 - a. *Monthly securities registration report;*
 - b. *Quarterly financial statements (March 2020 and September 2020);*
 - c. *Financial statements per semester (June 2020 and December 2020);*
 - d. *Annual report.*
2. *Holding annual public expose on August 24, 2020.*
3. *Holding activities related to corporate communications which include:*
 - a. *Press Conferences and media coverage invitation for 9 times;*
 - b. *Exhibition, twice;*
 - c. *Social media and website activities.*
4. *Preparing 2019 Annual Report.*
5. *Management of customers complaints submitted through:*



- a. *E-mail*;
 - b. Media Sosial;
 - c. CRM;
 - d. *Call Center*.
6. Penyelenggaraan rapat dan mengelola dokumentasinya:
 - a. RUPS sebanyak 2 (dua) kali;
 - b. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 kali;
 - c. Rapat Direksi sebanyak 60 kali;
 - d. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali.
 7. Pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi kebijakan Direksi dan kegiatan internal korporat.
 8. Protokol Kunjungan Tamu dari Instansi Pemerintahan, Swasta & Perguruan Tinggi.
- a. *E-mail*;
 - b. *Social Media*;
 - c. CRM;
 - d. *Call Center*.
6. *Holding meetings and managing the documentations:*
 - a. *AGMS, twice*;
 - b. *Board of Commissioners Meetings, 7 times*;
 - c. *Board of Directors Meetings, 60 times*;
 - d. *Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, 12 times*.
 7. *Conducting coordination and dissemination of the Board of Directors' policies and corporate internal activities*.
 8. *Visit Protocols from Government, Private & University Institutions*.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan oleh Direksi

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta memberi masukan pada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Metode penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan didasarkan pada:

1. Pelayanan, yang mencakup komunikasi investor, jumlah laporan perusahaan, dan ketepatan waktu pelaporan OJK;
2. Proses dan Inovasi, yang mencakup perencanaan, evaluasi, realisasi KPI Direksi, obligasi (jika ada), pemeringkatan Perusahaan, dan kualitas *press release*;
3. Produktivitas Karyawan.

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Internal Audit

Internal audit merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang memiliki peranan alam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) serta bertugas untuk membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses *governance*.

Dasar Hukum

Secara prinsip, pembentukan dan keberadaan Internal Audit di Perusahaan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, diantaranya:

1. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
2. Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawas Perusahaan Jawatan (PERJAN), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan-Perusahaan (PERSERO);

Performance Evaluation of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary assists the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, and also provides inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in order to comply with laws and regulations on Capital Market sector.

Corporate Secretary's performance assessment method is based on:

1. Service, which includes investor communication, total corporate report, and timely reporting to FSA;
2. Process and Innovation, which includes evaluation planning, BOD KPI realization, bond (if any), Corporate rating, and press release quality;
3. Employee's Productivity.

During 2020, the Corporate Secretary had executed their duties well.

Internal Audit

Internal Audit is a part of the Company's organization having a role in running the assurance and consultation (*consultative management*) activities, and assists the President Director and Audit Committee to evaluate and improve the effectiveness of risk management, system management control and governance processes.

Legal Basis

In principle, establishment and existence of the Internal Audit in the Company is in-line with the applicable regulations, including:

1. FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter;
2. Government Regulation No. 3 of 1983 on Procedures for the Development and Corporate Supervisory Bureau (PERJAN), Public Company (PERUM), and Limited Liability Company (PERSERO);

3. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit senantiasa menjunjung tinggi independensi dan objektivitas terhadap semua level manajemen dengan berpedoman pada:

1. Kode Etik dan Norma Audit sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Kepala BPKP No. SE1210/K/1987;
2. Standar Profesi Internal Audit tahun 2017 yang ditetapkan konsorsium Organisasi Profesi Internal Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Internal Audit dan para auditornya baik secara faktual (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*), tidak boleh terlibat langsung atau ikut melaksanakan tugas operasional di luar bidangnya, termasuk dalam proses tindak lanjut.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Internal Audit

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Internal Audit setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, bilamana Kepala Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Internal Audit diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pertanggungjawaban

Kepala Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara fungsional Internal Audit berkoordinasi dengan Komite Audit. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Komisaris Utama dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

Pengangkatan dan Profil Kepala Internal Audit

Penetapan Kepala Internal Audit sesuai dengan Keputusan Direksi No. 057/DIRPJA/EXT/III/2016 tanggal 7 Maret 2016 tentang Penggantian dan Pengangkatan Kepala Internal Audit, Perusahaan mengangkat Farida Kusuma Rochani sebagai Kepala Internal Audit. Pengangkatan Kepala Internal Audit telah dipublikasikan di situs web Perusahaan www.korporat.ancol.com tanggal 7 Maret 2016 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2016 melalui surat No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016.

3. Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises.

In carrying out its function, Internal Audit consistently upholds independence and objectivity of all management level by referring to:

1. Code of Conduct and Audit Norms as stipulated in Circular of Head of Financial Supervisory and Development Board (BPKP) No. SE1210/K/1987;
2. Internal Audit 2017 Professional Standards established by the Internal Audit Profession Organization consortium.

In carrying out their function, Head of Internal Audit Unit and the auditors, both in fact and in appearance, should not be involved directly or participate in implementing the operational duties beyond their duties, including the follow-up process.

Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners. The President Director may dismiss Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet requirements as an Internal Auditor and/or fails or is incompetent in performing his/her duties and responsibilities. Each appointment, replacement or dismissal of the Head of Internal Audit must be reported to the FSA and Indonesia Stock Exchange.

Responsibility

The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director. In performing his/her supervisory function, the Internal Audit coordinates with Audit Committee. To support independence and to ensure the smooth audit and authority in monitoring follow-ups on audit result, the Head of Internal Audit can communicate directly with the President Commissioners and Audit Committee to inform various matters related to the audit. Such information provision must be reported to the President Director.

Appointment and Profile of the Internal Audit Head

Stipulation regarding Head of Internal Audit is in accordance with Decision of Board of Directors No. 057/DIRPJA/EXT/III/2016 dated March 7, 2016 on Replacement and Appointment of the Head of Internal Audit, which appointed Farida Kusuma Rochani as the Head of Internal Audit. The appointment of the Head of Internal Audit has been published in the Company's Website www.korporat.ancol.com on March 7, 2016 and was reported to FSA and Indonesia Stock Exchange on March 7, 2016 through letter No. 057/DIR/CINT/III/2016.



FARIDA KUSUMA ROCHANI

Kepala Internal Audit
Menjabat sejak 1 Maret 2016

Head of Internal Audit
In position since March 1, 2016

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 51 tahun
Kelahiran Purworejo, 13 Januari 1970

Personal Data

Indonesian
51 years old
Born in Boyolali, January 13, 1970

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- Sarjana (S1) Sosial jurusan Ilmu Hubungan Internasional dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993)
- Magister (S2) Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (2014)

Education

- *Bachelor of Social studies (S1) in International Relations at Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993)*
- *Master of Executive Management (S2) from SPPM School of Management, Jakarta (2014)*

Bergabung di Perusahaan

1 Maret 1995

Joined the Company

Wednesday, March 1, 1995

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat Kepala Internal Audit, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi *Corporate Secretary* (2012-2016), Kepala Departemen Keuangan (2010-2012) dan Kepala Departemen *Marketing* Divisi Pengembangan Program dan Acara (2009-2010)

Work Experience

Prior to serving as Head of internal Audit, she had served as Head of Corporate Secretary Division (2012-2016), Head of Finance Department (2010-2012), and Head of Marketing Department in Program and Event Development Division (2009-2010).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Sertifikasi Kepala IA

Applicable Education and/or Professional Certification

Head of IA certification

Struktur Organisasi Internal Audit *Internal Audit Organizational Structure*



Struktur organisasi Internal Audit ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016. Hingga akhir tahun 2020, jumlah karyawan yang tergabung dalam Unit Internal Audit sebanyak 6 (enam) orang.

The Internal Audit Organization Structure is stipulated under the Decision of Board of Directors No. 057/DIR/CINT/III/2016. Up until end of 2020, number of employees included in the Internal Audit unit was a total of 6 (eight) persons.

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (employee)
Kepala Internal Audit <i>Head of Internal Audit</i>	1
Manajer <i>Manager</i>	1
Pengawas <i>Supervisor</i>	4
Jumlah Total	6

Secara organisasi, kedudukan Internal Audit memiliki garis koordinasi dengan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Sementara itu, Auditor Internal yang bertugas di dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit.

Kualifikasi Pegawai Internal Audit

Berpedoman pada Piagam Internal Audit, berikut adalah persyaratan atau kualifikasi yang harus dimiliki pegawai Internal Audit Perusahaan, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi pedoman kerja yang sudah tertuang dalam Piagam Internal Audit;
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
7. Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko;
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Sertifikasi Profesi Internal Audit

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Internal Audit hingga akhir tahun 2020.

Organizationally, the position of Internal Audit has a coordination line with Audit Committee. In the implementation, Internal Audit is chaired by an Internal Audit Head who is responsible directly to the President Director based on decision of the Board of Commissioners. Meanwhile, Internal Auditor in charge of the Internal Audit is responsible directly to the Head of Internal Audit

Qualification of Internal Audit Officers

Referring to the Internal Audit Charter, the following are requirements or qualifications that must be possessed by the Company's Internal Audit members, among others:

1. *Having integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in performing their duties;*
2. *Having knowledge and experiences on audit technical and other disciplines relevant to the field of duty;*
3. *Have knowledge of the laws and regulations in Capital Market sector and other related laws and regulations;*
4. *Having the ability to effectively interact and communicate verbally and in writing;*
5. *Subject to the guidelines stated in the Internal Audit Charter;*
6. *Obligated to maintain confidentiality of Company information and/or data related to the Internal Audit Unit's duties performance unless required by the laws and regulations;*
7. *Having comprehension in GCG principles and risk management;*
8. *Be willing to improve knowledge, expertise, and their professionalism capability continuously.*

Internal Audit Profession Certificate

Professional certification is an important aspect for auditors to understand the development of audits, especially related to compliance with regulations and industrial development. Below are the professional certifications held by the Internal Audit employees up until the end of 2020.



Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Sertifikasi Profesi Internal Audit <i>Type of Internal Audit Professional Certificate</i>
Farida Kusuma R. (Kepala SPI) <i>(Head of SPI)</i>	Sertifikasi Kepala IA <i>Head of IA certification</i>
G. Prasetyo (Pengawas) <i>(Supervisor)</i>	Profesional Internal Auditor <i>Professional Internal Auditor</i>
Setia Darma (Ketua Tim) <i>(Team Head)</i>	Profesional Internal Auditor <i>Professional Internal Auditor</i>
Suci Faulia (Ketua Tim) <i>(Team Head)</i>	Profesional Internal Auditor <i>Professional Internal Auditor</i>

Jumlah karyawan SPI yang memiliki sertifikasi sebanyak 4 (empat) orang, atau 66,6% dari jumlah keseluruhan karyawan SPI yang sebanyak 6 (enam) orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan SPI, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit internal di lingkup Perusahaan.

The number of Internal Audit employees having professional certification is 4 (four) employees or 66.6% of the total of 6 (six) Internal Audit employees. The Company is committed to continuously improve the level of SPI employees certification, which is expected to bring positive impacts to the internal audit process in the Company's environment.

Piagam Internal Audit

Perusahaan memiliki Piagam Internal Audit telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2018. Piagam Internal Audit merupakan pedoman yang mencakup kebijakan umum Pengendalian Manajemen dan Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit), Kedudukan Internal Audit, Misi dan Tujuan Internal Audit, Fungsi dan Ruang Lingkup Tugas Internal Audit, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit, Tanggung jawab Manajemen dalam Fungsi Pengendalian, Tindak Lanjut Perbaikan oleh Manajemen, Standar dan Pedoman Kerja Internal Audit, dan Persyaratan Internal Audit.

Internal Audit Charter

Company's Internal Audit Charter was stipulated by the Board of Directors and board of Commissioners on May 31, 2018. Internal Audit Charter is a guideline that consists of general policies of Management Control and Internal Audit Unit, the Position of Internal Audit, Vision and Mission, and Internal Audit Purposes, Function and Scope of Performance, Authorities and Responsibilities, Management responsibilities in the Control Function, Improvement follow-ups by the Management, Internal Audit Performance Standard and Guideline, and Internal Audit Requirements.

Piagam Internal Audit direviu secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

Internal Audit Charter is reviewed periodically so that internal audit implementation is always performed optimally.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Mengacu pada Piagam Internal Audit, adapun sejumlah tugas dan tanggung jawab Internal Audit di Perusahaan, antara lain:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Anggaran Biaya;
2. Melakukan audit terhadap PKAT berdasarkan *risk-based audit*;
3. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
4. Kepala Internal Audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit dalam menyampaikan Laporan Hasil Auditnya;
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan tindak lanjut perbaikan kepada Direktur Utama;
6. Mengoordinasikan kegiatan audit dengan Departemen/Unit lain di lingkungan perusahaan dan Anak usaha, sehingga tujuan audit tercapai;
7. Melakukan audit tujuan tertentu terhadap Departemen/Unit tertentu atas instruksi Direktur Utama;
8. Menyelenggarakan tertib administrasi dan dokumentasi;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

Referring to the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit has numbers of duties and responsibilities, among others:

1. *Formulates Annual Audit Work Program (PKAT) and Expense budget;*
2. *Performs audit on PKAT based on risk based audit,*
3. *Presents Audit Result Report to the President Director with a copy to the Board of Commissioner;*
4. *Head of Internal Audit has direct access to the Audit Committee in delivering their Audit Result Report;*
5. *Presents Monitoring Report on improvement follow up to the President Director;*
6. *Coordinates audit activities with other relevant Departments/Units within the Company and subsidiaries, in achieving the audit goals*
7. *Conducts specific audit on certain Department/Unit based on President Director's instruction;*
8. *Organizes orderly administration and documentation;*

9. Menjaga kerahasiaan informasi, data, dokumen dan hasil audit;
10. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di Internal Audit;
11. Melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direktur Utama meliputi kualitas, kuantitas, dan perkembangan Internal Audit.

Wewenang

Internal Audit memiliki sejumlah wewenang sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi antara lain namun tidak terbatas pada laporan keuangan, laporan kegiatan operasional, rencana strategi bisnis dari semua Departemen/Unit Kerja;
2. Memiliki akses terhadap seluruh informasi dan atau melakukan peninjauan fisik terhadap seluruh aset Perusahaan termasuk memperoleh dokumen serta penjelasan secukupnya dari semua tingkatan manajemen berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit;
3. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi Internal Audit secara independen;
5. Melakukan kegiatan audit dan Program Audit Tahunan pada semua Divisi/Unit Kerja di lingkungan Perusahaan dan Anak Usaha;
6. Menuangkan pendapat secara bebas, objektif dan independen dalam Laporan Hasil Audit;
7. Meminta bantuan dari pihak lain untuk hal-hal tertentu, misalnya konsultan dalam melaksanakan audit apabila diperlukan;
8. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
9. Melakukan koordinasi kegiatan dengan Auditor Eksternal.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi diri bagi Internal Audit, Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi berupa seminar, pendidikan dan/atau pelatihan yang diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme, kinerja pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Internal Audit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Internal Audit di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2020

Pada tahun 2020 pelaksanaan tugas Internal Audit difokuskan pada penatausahaan standar operasional prosedur (SOP) perusahaan, terutama SOP yang berkaitan dengan penanganan COVID-19. Adapun kegiatan lainnya yaitu pendampingan kegiatan dari beberapa instansi pemerintah yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, dan pelaksanaan tugas *Good Corporate Governance*.

9. *Maintains confidentiality of audit information, data, document and results;*
10. *Develops human resources education and training in the Internal Audit;*
11. *Regularly reports performance result to the President Director which includes quality, quantity, and progress of the Internal Audit.*

Authority

The Internal Audit holds the following authorities:

1. *Obtaining information among others but not limited to financial report, operational report, business strategy plan from all Departments/Work Units;*
2. *Having access to all information and or performing physical observation to all Company assets including to receive documents and appropriate explanation from all management level related to audit execution;*
3. *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;*
4. *Determining strategy, work scope, method and Internal Audit frequency independently;*
5. *Conducting audit activities and the Annual Audit Program on all Divisions/Work Units in the Company and Subsidiaries scope;*
6. *Giving opinions in a free, objective, and independent manner in the Audit Result Report;*
7. *Requesting assistance from other parties for certain matters, such as from a consultant in executing the audit if deemed necessary;*
8. *Conducting regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
9. *Coordinating its activities with external auditors.*

Internal Audit's Competence Development

In order to improve Company's Internal Audit's competence, the Company facilitates the implementation of competence development program in the form of seminars, educations and/or trainings which are expected to enhance professionalism, self potential development performance, and to support the Internal Audit's duties implementation.

Competence development activities participated by the Internal Audit throughout 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Internal Audit's 2020 Duty Implementation

In 2020, the implementation of Internal Audit tasks focused on administering the Company's standard operating procedures (SOP), especially SOP related to handling COVID-19. Other activities include mentoring activities from several government agencies, namely the Finance and Development Supervisory Agency, the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia, and the implementation of Good Corporate Governance tasks.



Penilaian Kinerja Internal Audit oleh Direksi

Internal Audit bertugas membantu Direksi dalam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) serta mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses tata kelola.

Metode penilaian kinerja Internal Audit, didasari pada hal berikut:

1. Pelayanan, yang mencakup waktu pelaporan Audit, dan Audit Coverage;
2. Proses dan Inovasi, yang mencakup *follow up* rekomendasi, pendampingan audit eksternal.

Sepanjang tahun buku 2020, Unit Internal Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dengan memberi masukan pada Direksi terkait pengelolaan risiko, evaluasi sistem pengendalian manajemen dan proses tata kelola.

INFORMASI TENTANG KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang disampaikan terkait komite yang bekerja di bawah Direksi.

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan publik memiliki peran dalam memberikan keyakinan atas kualitas keuangan dengan memberikan pendapat yang independen atas kewajaran dalam penyajian informasi dalam laporan keuangan. Pada dasarnya, pernyataan Akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Internal Audit's Performance Evaluation by the Board of Directors

Internal Audit is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out assurance and consultative management as well as evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control system, and governance process.

The Internal Audit performance assessment method is based on the following matters:

1. Services, which include Audit reporting time, and Audit Coverage;
2. Process and Innovation, which include follow-up recommendations, external audit assistance.

Throughout the 2020 financial year, the Internal Audit Unit carried out its duties well by providing input to the Board of Directors regarding risk management, evaluation of management control system, and governance process.

INFORMATION ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until end of 2020, the Company did not have any committee working under the Board of Directors. As such, there are no information related to the committee under the Board of Directors.

PUBLIC ACCOUNTANT

Public accountant's role is to boost confidence in financial quality by providing independent inputs on the fairness of the financial statements information presentation. Basically, Public Accountant's statement constitutes an independent third party's opinion regarding the fairness of Financial Statements delivered to the Company's shareholders and other stakeholders regarding material matters contained in such reports.

Public Accountant Firm who audits the Company's financial statements is determined at a GMS based on recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee. To ensure independence and quality of audit results, the designated External Auditor shall not have a conflict of interest with the Company's officials in any level.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

The Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and in compliance with the applicable SAK in Indonesia, which is stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which is now the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, Attachment to Decision No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 on Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan;
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI;
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan;
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen;
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik serta Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Procedures of External Audit and Audit Standards

1. An audit of the Company's financial statements is carried out in accordance with the Public Accountant's professional standard which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.
2. The audit includes assessment and evaluation on internal control system, as well as examination, based on assessment, evidences that support the numbers and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statements presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI;
3. As part of the audit process, the Public Accountant Firm (KAP) also conducts question and answer to the Management regarding management's statement presented in the financial statements.
4. An audit contains an inherent risk in case there are material errors and irregularities. If such case is found, then KAP will inform the management accordingly.
5. The Management approves KAP's audit work paper on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

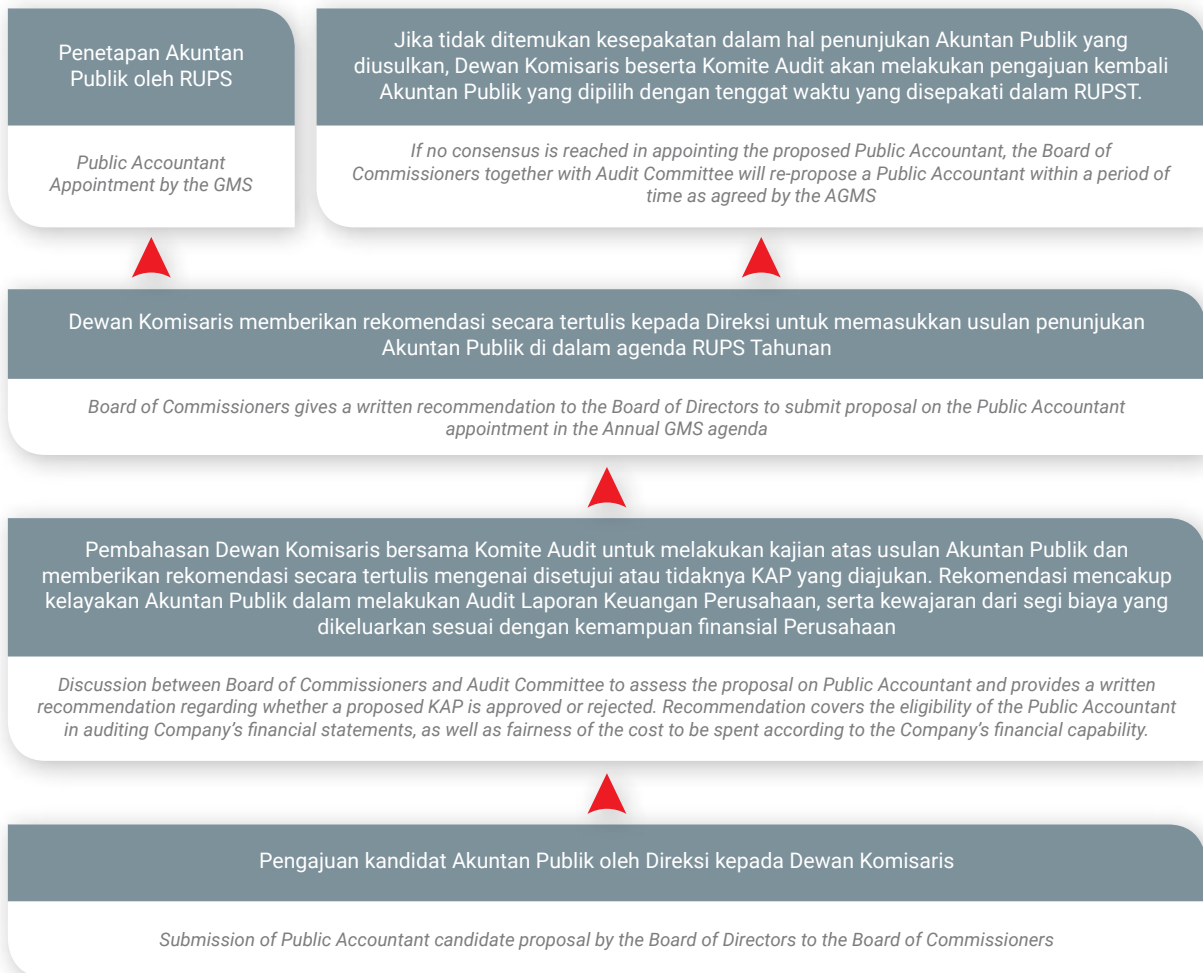
Audit is conducted based on Professional Standards of Certified Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, then audit will be conducted based on State Audit Standards (SPKN) issued by the Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

Mechanism of Appointment of the Public Accountant

The appointment of Public Accountant Firm is stipulated at the GMS based on recommendation from the Board of Commissioners and Audit committee. In addition, for such appointment, the Company also refers to the Regulation of Finance minister No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant's Service and FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities.



Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik *Mechanism of the Public Accountant Appointment*



Akuntan Publik Tahun 2020

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Agustus 2020 Perusahaan telah menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan telah diperkuat melalui Surat Nomor 092920/BNA/1111/EL-r untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Public Accountant 2020

Based on Annual GMS Resolution dated August 24, 2020, the Company decided to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from a Public Accountant Firm (KAP) registered at the FSA to audit the Company's Consolidated Financial Statements ended on December 31, 2020 and to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of such public accountant.

The appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accountant Firm (KAP) was confirmed in Letter Number 092920/BNA/1111/EL-r assigning them to perform General Audit on Company's Consolidated Financial Statements for 2020 Fiscal Year. To ensure independence and quality of audit results, the appointed External Auditor shall not have a conflict of interest with the Company.

Akuntan Publik Tahun 2020
2020 Public Accountant

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	: Benny Andria
Tahun Audit <i>Audit Year</i>	: Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	: 2020
Jasa <i>Services</i>	: Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020 <i>General Audit of the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year</i>
Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	: Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2020 <i>Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2020 Fiscal Year</i>
Biaya <i>Fee</i>	: Rp900.000.000,- (exclude PPN 10%) Rp900,000,000,- (excluding 10% VAT)

Daftar Akuntan Publik

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk periode 5 (lima) tahun terakhir.

List of Public Accountants

For transparency purpose, below is the list of Public Accountant Firms, Accountants, services provided, and fees paid in auditing the Company's financial statements for the past 5 (five) years.

Daftar Akuntan Publik 2015-2020
List of Public Accountants in 2015-2020

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Jasa <i>Services</i>	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	Opini Audit <i>Audit Opinion</i>	Biaya Cost (Rp)
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Benny Andria	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020 <i>General Audit of the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year</i>	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2020 <i>Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2020 Fiscal Year</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Fair without exception</i>	Rp900.000.000
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Saptoto Agustomo	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2019 <i>General Audit of the Company's Financial Statements for 2019 Fiscal Year</i>	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2019 <i>Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2019 Fiscal Year</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Fair without exception</i>	Rp1.149.000.000
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Saptoto Agustomo	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2018 <i>General Audit of the Company's Financial Statements for 2018 Fiscal Year</i>	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2018 <i>Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2018 Fiscal Year</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Fair without exception</i>	Rp1.063.000.000



Daftar Akuntan Publik 2015-2020
List of Public Accountants in 2015-2020

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Jasa Lainnya Other Services	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Cost (Rp)
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Saptoto Agustomo	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2017 <i>General Audit of the Company's Financial Statements for 2017 Fiscal Year</i>	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2017 <i>Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2017 Fiscal Year</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Fair without exception</i>	Rp975.000.000
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Leknor Joni	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2016 <i>General Audit of the Company's Financial Statements for 2016 Fiscal Year</i>	Audit Laporan Keuangan, Audit Obligasi dan Jasa Pendampingan Aksi Korporasi Perusahaan & entitas anak Tahun Buku 2016 <i>Audit of Financial Statements, Audit of Bonds and Corporation Action Assistance Services for the Company & Subsidiaries for 2016 Fiscal Year</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Fair without exception</i>	Rp1.575.000.000



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menyadari bahwa beberapa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan suatu mekanisme yang dinamakan Manajemen Risiko guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan senantiasa mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines* serta Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta, dan juga Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan sebagai langkah selanjutnya untuk mengimplementasikan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

Proses Manajemen Risiko Perusahaan

Proses manajemen risiko merupakan bagian integral manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi. Pengintegrasian ini diterapkan di level strategis, operasional, program, dan proyek. Sesuai dengan ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, proses manajemen risiko Perusahaan terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi

Mengkomunikasikan implementasi manajemen risiko yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang *risk register*, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Tujuan komunikasi & konsultasi adalah untuk membantu unit di Perusahaan dalam memahami risiko, sebagai hal yang mendasari pengambilan keputusan dan alasan mengapa tindakan-tindakan tertentu dilakukan. Koordinasi yang erat antara komunikasi dengan konsultasi dijalankan untuk menunjang pertukaran informasi yang faktual, tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat dipahami, integritas dan keandalan informasi dari setiap unit Perusahaan yang terlibat. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko juga dilaksanakan untuk membantu unit-unit Perusahaan sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko.

In carrying out its business activities, the Company is fully aware that several risks have become the integral parts of every business processes undertaken by the Company. As such, the Company applies a mechanism named Risk Management, to identify, analyze and implement the accurate risk mitigation and to prevent or to minimize negative impacts arising out of each risk that may arise at any given time. Risk management implementation in the Company always refers to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines and DKI Jakarta Governor's Regulation No. 96 of 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional-Owned Enterprises (BUMD) in DKI Jakarta Government Environment, and also Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines as the next step to implement GRC (Governance, Risk, and Compliance) in all the Company's business and operational.

Company's Risk Management Process

Risk management process constitute an integrated part of management and decision making, which is integrated in organizational structure, operation and process. This integration is applied in strategic, operational, program and project level. Pursuant to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, Company's risk management process comprises:

1. Communication and Consultancy

Communicating the implementation of risk management is manifested in the provision of reports regarding risk register, list of strategic risk, special report on action plan and report on follow-up plan. Communication and consultancy is intended to assist the Company's unit in understanding risk, as a basis for decision making and the reason any certain actions are taken. Close coordination between communication and consultation is carried out in order to support factual, timely, relevant, accurate and understandable, having integrity, and reliable information exchange from each Company's unit involved. On the other side, risk management consultancy is also carried out in order to assist the Company's units as the risk owner in identifying and conducting risk valuation.



2. **Lingkup, Konteks, dan Kriteria**
Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria merupakan salah satu prosedur adalah untuk merancang proses manajemen risiko yang khas sesuai dengan kebutuhan setiap Divisi di Perusahaan untuk menunjang asesmen risiko yang efektif, dan perlakuan risiko yang tepat. Lingkup, konteks, dan kriteria meliputi penentuan lingkup proses dan pemahaman konteks internal dan eksternal Perusahaan serta kriteria untuk menilai tingkat risiko.
 3. **Penilaian Risiko**
Penilaian risiko adalah keseluruhan proses mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, hingga evaluasi risiko. Penilaian risiko Perusahaan dilaksanakan dengan mengintegrasikan para pihak yang terkait, yaitu setiap unit yang berpotensi menjadi sumber risiko dan setiap unit yang berpotensi terkena dampak risiko. Penilaian risiko Perusahaan menggunakan data dan informasi terbaik yang tersedia, atau bila diperlukan dapat dilengkapi dengan kajian yang lebih mendalam lagi.
 4. **Perlakuan Risiko**
Tujuan perlakuan risiko yang dilakukan Perusahaan adalah untuk menyeleksi dan mengimplementasikan opsi-opsi untuk menghadapi risiko. Perlakuan risiko melibatkan proses berulang meliputi formulasi dan seleksi opsi-opsi perlakuan risiko, perencanaan dan implementasi perlakuan risiko, penilaian keefektifan perlakuan risiko, pengambilan keputusan apakah risiko tersisa dapat diterima, jika tidak dapat diterima, Perusahaan memberikan perlakuan lanjutan. Dalam penerapannya, Direksi bertugas menetapkan perlakuan risiko dengan merujuk pada *risk register* dengan mempertimbangkan keuangan dan modal Perusahaan.
 5. **Pemantauan dan Kaji Ulang**
Departemen Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko Perusahaan senantiasa terjamin keberlanjutannya dan berjalan efektif. Terkait upaya pemutakhiran daftar risiko, Perusahaan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.
 6. **Pencatatan dan Pelaporan**
Pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara sistematis, terkendali, dan terukur, serta sesuai dengan kebutuhan. Rencana pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan juga memastikan adanya dokumen yang terkait rencana pelaksanaan proses manajemen risiko maupun dokumen-dokumen terkait implementasinya. Pelaporan proses manajemen risiko Perusahaan berisi informasi yang mudah dipahami dan menunjang bagi kebutuhan pengambilan keputusan berdasarkan informasi.
2. **Scope, Context, and Criteria**
Determination of scope, context, and criteria constitute one of the procedures to design a specific risk management process suitable to the requirement in each Company's division, to support effective risk assessment, and accurate risk treatment. Scope, context, and criteria includes scope of process and comprehension on Company's internal and external context, as well as criteria to assess the risk level.
 3. **Risk Assessment**
Risk assessment is the entire process starting from risk identifying, risk analyzing, up to risk evaluating. Company's risk assessment is performed by integrating related parties, namely each unit having the potential to be the source of the risk and each unit potential of being affected by the risk. Company's risk assessment uses the best available data and information, or if required, it can be supported with a more in depth assessment.
 4. **Risk Treatment**
Company's purpose in carrying out risk treatment is to filter and implement options to deal with risks. Risk treatment involves repetitive process which includes formulation and selection of risk treatment options, planning and implementation of risk treatment, risk treatment effectiveness evaluation, decision making whether the remaining risk can be accepted, and if it cannot be accepted then the Company shall apply a follow-up treatment. In the implementation, Board of Directors is in charge of determining risk treatment by referring to risk register with due observance of the Company's financial and capital condition.
 5. **Monitoring and Re-assessment**
Risk Management Department performs monitoring on the risk management implementation so there is an assurance that the Company's risk management is sustainable and runs effectively. In relation to efforts to update the risks, the Company has conducted review on risk by considering several factors, including significant change in the internal and external environment.
 6. **Registration and Reporting**
Company's risk management registration is carried out in a systematic, controlled, and measured manner, as well as in accordance with the Company's requirement. Company's risk management process registration planning also ensures the availability of documents related to risk management process implementation planning and documents related to its implementation. The reporting on Company's risk management process comprises information that is easy to comprehend and supports an information based decision.

Selain merujuk pada pedoman internal dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar, dan terbaik di Asia Tenggara, senantiasa menyesuaikan diri dengan praktek *best practice* internasional terutama dalam hal standarisasi praktik *Enterprise Risk Management* (ERM). Oleh karena itu, pengembangan sistem ERM Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu ISO 31000:2018 yaitu *Risk Management – Principles and Guidelines*.

Pembentukan Departemen Manajemen Risiko

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko Perusahaan selalu melibatkan seluruh tingkatan manajemen di dalam organisasi Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan telah membentuk suatu unit kerja yakni Departemen Manajemen Risiko yang berfungsi serta bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan manajemen risiko Perusahaan agar pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini dilakukan untuk menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perusahaan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko

Kepala Departemen Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko bilamana Kepala Departemen Manajemen Risiko tidak cukup menunjukkan kinerja yang diharapkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai *Risk Manager* dan/atau dilakukan pengalihan tugas ke posisi tertentu untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia Perusahaan yang lebih baik.

Pengangkatan dan Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 009/DIR-PJA/IV/2019 tanggal 1 April 2019 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan, Andreas Christianto dialih tugaskan sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko yang sebelumnya menjabat sebagai Pengawas di Internal Audit.

In addition to referring to the internal guidelines and normative regulations that prevail in Indonesia, the Company has a vision to be a property developer with the largest integrated tourism area in South East Asia, to consistently adjust to the International best practices especially in Enterprise Risk Management (ERM) practices standardization. Thus, the development of Company's ERM system is carried out by referring to ISO 31000:2018, namely Risk Management - Principles and Guidelines.

Establishment of Risk Management Division

In principle, Company's risk management always involves the entire level of management in the Company's organization, including Board of Commissioners and Board of Directors. The Company established Risk Management Department having function and responsibility in coordinating all of the Company's risk management activities so that the Company's risk management can run effectively and efficiently. This is carried out in order to deal with the fast growing internal and external environment which can affect the achievement of Company's goals. Through risk management, the Company strives to minimize threats and maximize available opportunities.

Party Appointing/Dismissing the Head of Risk Management Department

Head of Risk Management is appointed and dismissed by the President Director. In the implementation, President Director has the authority to dismiss Head of Risk Management Department if the Head of Risk Management Department does not live up to the expected performance in carrying out duties and responsibilities as Risk Manager and/or there is a duty transfer to certain position being carried out in order to meet the Human Resources requirement in the Company in a better way.

Appointment and Profile of Head of Risk Management Department

Based on Board of Director's Decision No. 009/DIR-PJA/IV/2019 dated April 1, 2019 on Transfer of Duty and Position, Andreas Christianto was transferred and assigned as the Head of Risk Management Department who previously held a position as Supervisor in Internal Audit.



ANDREAS CHRISTIANTO

Kepala Departemen Manajemen Risiko
Menjabat sejak 1 April 2019

Establishment of Risk Management Department
In position since April 1, 2019

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 26 tahun
Kelahiran Jakarta, 26 Oktober 1994

Personal Data

Indonesian
26 years old
Born in Jakarta, October 26, 1994

Domisili

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2015)
- Magister (S2) Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2017)

Education

- *Bachelor (S1) of Economics majoring in Accounting from Universitas Mercu Buana, Jakarta (2015).*
- *Master of Accounting (S2) from Tarumanagara University, Jakarta (2017)*

Bergabung di Perusahaan

1 Agustus 2017

Joined the Company

August 1, 2017

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat Kepala Departemen Manajemen Risiko, beliau menjabat sebagai Pengawas di Internal Audit Perusahaan (2017-2019) dan sebagai Konsultan People Advisory Services di Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro, & Surja Consult (2015-2017)

Work Experience

Prior to holding a position as Head of Risk Management Department, he held a position as Company's Internal Audit Supervisor (2017-2019) and as Consultant of People Advisory Services in Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro, & Surja Consult (2015-2017).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

ISO 31000 *International Risk Management Standard, Enterprise Risk Management (ERM) Fundamentals*

Applicable Education and/or Professional Certification

ISO 31000 International Risk Management Standard, Enterprise Risk Management (ERM) fundamentals

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Berdasarkan Memo Direksi No. 002/DIR-PJA/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019 tentang Perpindahan Fungsi Kerja menyebutkan fungsi Manajemen Risiko berpindah ke Divisi *Corporate Secretary*, disampaikan struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko per 31 Desember 2020.

Risk Management Organizational Structure

Based on Board of Director's Memorandum No. 002/DIR-PJA/VII/2019 dated July 16, 2019 on Transfer of Work Function, the Risk Management Work Function is transferred to *Corporate Secretary Division*. Below is the Risk Management Department's organizational structure as of December 31, 2020.



Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

Dengan berkembangnya praktik implementasi Manajemen Risiko yang diharapkan dapat terintegrasi semakin luas dengan fungsi unit lain dalam tata kelola Perusahaan, sebagaimana kita kenal dengan istilah GRC (*Governance, Risk, and Compliance*), maka Departemen Manajemen Risiko telah memperbaharui rincian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan credo Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan implementasi manajemen risiko pada seluruh unit agar selaras dengan strategi, sasaran, dan budaya Perusahaan;
2. Membangun budaya risiko dengan model *Risk ABC (Attitude, Behaviour, & Culture)*;
3. Mengolah dan mengoptimalkan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko Perusahaan untuk pengambilan keputusan strategis terbaik;
4. Membantu unit kerja dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja kegiatan operasionalnya berdasarkan pemikiran manajemen risiko;
5. Membuat laporan realisasi pengendalian dan penanganan (mitigasi) risiko.

Wewenang Departemen Manajemen Risiko

Berikut wewenang Departemen Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko Perusahaan:

1. Memastikan manajemen risiko selaras dengan strategi, sasaran, dan budaya Perusahaan;
2. Memastikan seluruh kewajiban kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan/atau ketentuan yang berlaku terpenuhi;
3. Memastikan terdapat ketentuan mengenai jenis dan besarnya risiko-risiko yang dapat atau yang tidak dapat diterima Perusahaan (*risk appetite, risk limit, risk tolerance*);
4. Memastikan terdapat ketentuan mengenai kriteria risiko yang mengacu pada selera risiko;
5. Memastikan kriteria risiko, kerangka kerja selera risiko (*risk appetite framework*) dan manfaat manajemen risiko terkomunikasikan dengan baik ke seluruh unit Perusahaan dan para *stakeholders* terkait;
6. Memastikan terdapat cara pemantauan manajemen risiko yang sistematis dan memadai sehingga risiko terkendali dan kerangka kerja manajemen risiko tetap terjaga efektivitasnya.

Pelaksanaan Tugas Departemen Manajemen Risiko Tahun 2020

Pada tahun 2020, Departemen Manajemen Risiko pada tahun pertama terbentuknya telah melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Menganalisa dampak COVID-19 terkait kinerja Ancol;
2. Pembaharuan analisa risiko terkait revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020 serta 2021;
3. Menjadi mitra strategis unit lain dalam penyusunan SOP dari sudut pandang risiko di masa pandemi COVID-19;

Duties and Responsibilities of Risk Management Division

With the development of Risk Management implementation practices which is expected to be integrated widely with other units in the Company's governance, as widely known under the term GRC (Governance, Risk, and Compliance), therefore Risk Management Department has renewed the detail of their duties and responsibilities according to Company's credo as follows:

1. *Integrating the implementation of risk management on all units so that it is in-line with Company's strategy, goal and culture;*
2. *Building risk culture with ABC Risk model (Attitude, Behavior, & Culture);*
3. *Managing and optimizing identification, analysis, evaluation result, and the handling of Company's risk management in order to make the best strategic decision;*
4. *Assisting work units in enhancing effectiveness and efficiency of their work operational activities based on risk management consideration;*
5. *Preparing risk control and mitigation realization report.*

Risk Management Department Authority

The following are the authorities of Risk Management Department in managing Company's risks:

1. *Ensuring risk management is in-line with Company's strategy, goal, and culture;*
2. *Ensuring all Company's compliance obligation towards regulations and/or provisions in effect is fulfilled;*
3. *Ensuring the availability of provisions regarding type and limit of risks that can be and cannot be accepted by the Company (risk appetite, risk limit, risk tolerance);*
4. *Ensuring the availability of provisions regarding risk criteria that refers to risk appetite;*
5. *Ensuring risk criteria, risk appetite framework, and risk management benefit are well communicated with all units in the Company, as well as with related stakeholders;*
6. *Ensuring the availability of systematic and adequate risk management monitoring method so that the risks are controlled and the effectiveness of risk management framework is maintained.*

Duty Implementation of Risk Management Department in 2020

Throughout 2020, Risk Management Department has since the first year of its establishment carried out the following activities:

1. *Analyzing COVID-19 impacts towards Ancol's performance;*
2. *Renewing the risk analysis related to Company's Work Plan and Budget for 2020 and 2021;*
3. *Becoming strategic partner for other units in preparing SOP from risk perspective during COVID-19 pandemic period;*



4. Menjadi pendukung fungsi *Corporate Strategy* dengan mengidentifikasi potensi risiko dan peluang di masa yang akan datang.

Identifikasi Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Setelah melalui proses identifikasi risiko yang komprehensif, Perusahaan mengklasifikasikan sejumlah risiko utamanya ke dalam 9 (sembilan) jenis risiko, antara lain:

1. **RISIKO UTAMA** yang Mempunyai Pengaruh Paling Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

- a. Risiko Pandemi

Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak akhir 2019 di kota Wuhan, China, hingga sekarang ke seluruh penjuru dunia memiliki dampak signifikan pada sektor Pariwisata. Perseroan yang juga mengelola area Pariwisata terbesar di Indonesia harus melakukan penutupan operasionalnya sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 14 Maret s.d. 19 Juni 2020 dan 14 September s.d. 11 Oktober 2020 dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah untuk menekan potensi kenaikan jumlah masyarakat terkena COVID-19 selama masa pandemi. Hal tersebut berdampak pada perolehan pendapatan tahun 2020. Oleh karena itu, Perseroan meyakini bahwa pandemi COVID-19 belum berakhir sehingga Perseroan tetap melakukan sejumlah mitigasi dan terus melakukan protokol kesehatan ketat agar para pengunjung dapat berwisata dengan aman, nyaman, dan sehat.

- b. Risiko Geografis, Iklim, Cuaca dan Bencana Alam

Indonesia sebagai negara beriklim tropis yang terletak di garis khatulistiwa dan berada di wilayah *Ring of Fire* alias Cincin Api, mengakibatkan Indonesia rawan terjadi gempa, gunung meletus dan tsunami. Hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi bisnis Perseroan yang menawarkan konsep alam berupa area real estat dan rekreasi di pinggir pantai. Risiko bencana alam dan isu-isu terkait dapat berdampak pada jumlah pengunjung area rekreasi dan peminat produk properti Perseroan. Menghadapi hal tersebut, Perseroan memasang perlindungan terhadap bencana seperti pagar antiabrasi di sepanjang garis pantai berupa *water breaker* (pemecah ombak) serta selalu memantau pasang surut air laut. Perseroan juga telah menyiapkan beberapa titik pompa banjir yang selalu direvitalisasi setiap tahun dan dicek kondisinya baik di area properti maupun rekreasi yang memadai untuk mengurangi dampak dari bencana banjir.

4. *Became a supporting organ for Corporate Strategy function by identifying future potential risk and opportunities.*

Risks Identification and Mitigation Efforts

After going through a comprehensive risk identification, the Company concluded that there are 9 (nine) types of risk, among others:

1. **MAIN RISKS** *having the Most Significant Impact Towards the Company's Business Sustainability*

- a. *Pandemic Risk*

The COVID-19 Pandemic which started since 2019 in Wuhan, China, up until now and spreads across the world has caused a significant impact in the Tourism sector. The Company who manages the biggest Tourism area in Indonesia had to close its operation twice, namely on March 14 up to June 19, 2020 and September 14, up to October 11, 2020 as to support the Central and Regional Government's policy to curb the potential COVID-19 infection during the pandemic period. This has brought an impact in the Company's 2020 revenue. As such, the Company believes that COVID-19 pandemic is not yet over and therefore the Company remains to carry out numbers of mitigation and continues on implementing strict health protocols so that visitors can enjoy safe, comfortable and healthy experiences.

- b. *Geographical, Climate, Weather and Natural Disaster Risks*

Indonesia as a tropical country is located in the equator line and is located in the Ring of Fire area, which causes Indonesia to be prone to earthquake, volcanic eruption, and tsunami. This has become a factor that affects the Company's business which offers natural concept in the form of coastal real estate and recreation. Natural disaster risk and related issues can have an impact on the number of visitors in the recreation area and Company's property products. In dealing with that, the Company also installed protection against disaster such as anti abrasion fence along the coastal line in the form of water breaker and always monitors the high and low tides. The Company also prepares several flood pumps which are consistently revitalized annually and frequent examination on their condition is conducted either in the property or recreation area, which is adequate to reduce the impact of flood disaster.

2. RISIKO USAHA

a. Risiko Operasional

Bisnis pariwisata Perseroan dapat terpengaruh pada kondisi operasional wahana. Kondisi wahana yang tidak prima dapat berpengaruh pada keselamatan dan menyebabkan penurunan tingkat kepuasan pelanggan. Risiko ini dapat berakibat pada penurunan jumlah pengunjung dan berpotensi menggerus pendapatan Perseroan utamanya di segmen usaha Pariwisata. Perseroan perlu menjaga wahana yang dimiliki agar tetap dalam kondisi prima untuk mendapatkan kepercayaan pengunjung. Dalam hal ini Perseroan telah melakukan mitigasi berupa pemeliharaan wahana secara periodik, juga inspeksi rutin terhadap aset Perseroan secara mandiri maupun oleh pihak ketiga.

b. Risiko Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal dasar perusahaan untuk tumbuh pesat. Perseroan saat ini mengelola lahan seluas kurang lebih 500ha yang berisikan berbagai *point of interest* seperti taman hiburan, MICE, restoran, penginapan, dan berbagai sarana publik lainnya. Pengelolaan *Human Capital* Perseroan yang kurang efektif dapat mengakibatkan berkurangnya kepuasan pelanggan dan mempengaruhi reputasi publik. Perseroan telah melakukan upaya mitigasi dengan peningkatan kompetensi tenaga kerja, dan sosialisasi SOP dan instruksi kerja (IK) secara berkala untuk tetap menjaga kualitas pelayanan yang baik melalui program Ancol *Service Quality Journey*.

c. Risiko Persaingan

Persaingan di bidang penyediaan area rekreasi terus bermunculan di Jakarta, baik yang sifatnya berbayar maupun tidak berbayar. Untuk yang bersifat berbayar, area rekreasi keluarga mulai dibangun di pusat-pusat perbelanjaan di berbagai lokasi. Dan yang tidak berbayar, warga ditawarkan pilihan untuk mengunjungi titik-titik wisata yang baru-baru ini dilakukan revitalisasi seperti kawasan Gelora Bung Karno, Lapangan Banteng, dan fasilitas umum lainnya yang bisa menjadi alternatif rekreasi bagi warga DKI. Tidak hanya itu, dengan berkembangnya infrastruktur transportasi seperti adanya tol Trans Jawa membuat masyarakat DKI Jakarta lebih mudah untuk melakukan perjalanan ke luar kota sebagai alternatif sarana rekreasi. Menghadapi hal ini Perseroan harus bekerja keras untuk meningkatkan mutu produk dan layanan dengan mengencangkan promosi dan investasi pada wahana-wahana baru, serta merevitalisasi fasilitas yang sudah ada sehingga Perseroan tetap bisa mempertahankan konsumen loyal dan dapat meraih konsumen-konsumen baru.

2. BUSINESS RISK

a. Operational Risk

The Company's tourism business can be affected by the rides operational condition. Rides that are not in prime condition can affect safety and therefore cause a decline in the client's satisfaction. This risk can cause a decline in the number of visitor and is potential to lower the Company's revenue, mainly in Tourism sector. The Company needs to maintain all rides owned to ensure that all rides are in prime condition to earn visitors' trust. In this case, the Company has made a mitigation in the form of periodic rides maintenance, as well as routine inspection on the Company's assets, either independently or through a third party.

b. Human Resources Risk

Company realizes that qualified human resources is one of the company's principle capital in order to grow rapidly. The Company currently manages approximately 500 ha land which comprise of various points of interest such as recreation park, MICE, restaurant, hospitality, and various other public facilities. A less effective management on Company's Human Capital may cause a decline in customer's satisfaction and affects Company's public reputation. The Company has carried out mitigation efforts by improving worker's competence, and periodic dissemination of SOP and work Instruction (IK) in order to maintain good service through Ancol Service Quality Journey program.

c. Competition Risk

Competition in the provision of recreational sector continues to grow in Jakarta, either those with charges or free of charge. Family recreation area with charges started to be built in shopping centers in various locations. For free of charge recreation, people are offered with various options to visit recently revitalized recreational points such as Gelora Bung Karno, Lapangan Banteng, and other public facilities which can be an alternative recreation for DKI Jakarta's citizens. Further, with development of transportation infrastructure such as Trans Java Toll which made it easier for DKI Jakarta citizens to travel out of town as an alternative recreation facility. To deal with this, the Company must work harder to improve products and services quality by launching vigorous promotions and intensive investment on new rides, as well as to revitalize existing facilities so that the Company may maintain its loyal consumers and is able to entice new consumers.



d. Risiko Perubahan Teknologi

Perkembangan teknologi yang sedemikian pesat telah banyak memakan institusi-institusi bisnis yang tidak siap dengan perubahan teknologi tersebut. Perseroan memandang penting perubahan teknologi ini, sehingga Perseroan mengikuti perkembangan teknologi dan hasilnya dimanfaatkan seoptimal mungkin. Meningkatnya tren media sosial dan keterbukaan informasi juga membuat Perseroan harus terus menjaga nama baik dan reputasi karena cepatnya penyebaran isu yang dapat berdampak kepada jumlah pengunjung wahana rekreasi. Di saat yang sama, berkembangnya teknologi juga menjadi cara bagi Perseroan untuk memperluas keberadaannya sebagai salah satu wahana rekreasi terbaik di Jakarta. Perseroan memiliki tim yang berperan selain untuk menggencarkan promosi, juga untuk secara cepat dan tepat menghadapi isu-isu yang berdampak negatif terhadap Perseroan. Menyikapi perkembangan *Fintech* dan *Startup*, Perseroan mengembangkan kerja sama penjualan via *website* atau media lainnya yang bersifat *cashless* dan telah mulai diterapkan pada tahun 2019.

e. Risiko Keuangan

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perseroan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan. Perseroan juga mempertimbangkan risiko likuiditas yang timbul akibat ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi kewajiban kepada perbankan serta pemegang obligasi. Perseroan mengelola risiko ini dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

f. Risiko Investasi dan Alat Produksi

Perseroan telah menerapkan strategi bisnis yang progresif namun tetap terkendali sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan nilai investasi yang ada. Dalam bisnis properti, investasi terhadap rencana pengembangan properti Perseroan sangat dipengaruhi oleh situasi kondisi pasar properti serta regulasi. Dalam bisnis pariwisata, belanja modal dalam bentuk wahana baru yang sebagian besar diimpor dan sifatnya dibuat khusus (*custom made*), memakan waktu yang tidak sedikit hingga akhirnya wahana tersebut dapat beroperasi. Instalasi memakan waktu lama karena waktu pemesanan dan kebutuhan akan kustomisasi wahana agar dapat ditempatkan di lahan

d. *Technology Change Risk*

A rapid growing technology development has eaten up many business institutions that are not prepared with such technology change. The Company believes in the importance of technology changes. As such, the Company follows technology development so to benefit from the outcome optimally. Enhanced trend in social media and information transparency has also made the Company continue to maintain good reputation due to rapid issue spread that may cause impact to number of the ride visitors. At the same time, technology growth has also come a method for the Company to expand its existence as one of the best recreation arena in Jakarta. The Company has a team that is aside from in charge of intensifying promotion, but also to rapidly and accurately deals with issues that may have negative impacts to the Company. Addressing Fintech and Startup development, the Company developed cooperation via website sales or other medias having cashless nature and this was applied starting 2019.

e. *Financial Risk*

Credit risk is a loss incurred from client's failure in meeting their contractual obligation. The Company manages risk credit by selecting clients, banks and financial institutions as well as establishment of policy and sales payment and risk transfer method by using insurance coverage, and to seek funding for clients. The Company also considers liquidity risk that occurs due to availability of adequate amount of fund to fulfill its obligation to the banks and bond holders. The Company manages this risk by maintaining cash and cash equivalent that is sufficient to meet Company's commitment for a normal operation and routinely evaluates cash flow and cash flow equivalent projection, as well as asset payment due and financial obligation schedule.

f. *Investment and Production Equipments Risk*

The Company applies progressive and yet controlled business strategy, as an effort to maintain and improve its existing investment. In property business, investment on Company's property development plan is very much affected by property market and regulation condition. In tourism sector, capital expenditure in the form of new rides which are mostly imported and custom made, can take a long time before the rides can finally operate. Installation can take a long time due to ordering lead time and the need to customize the rides so that it can be placed in the Company's recreation land plot. This risk has an impact to the Company's competitiveness as it

rekreasi Perseroan. Risiko ini berdampak kepada daya saing Perseroan karena memungkinkan kompetitor mendahului dalam inovasi wahana baru. Perseroan menyikapi hal ini dengan menyusun perencanaan dan *timeline* yang detil.

g. Risiko Musiman

Pendapatan Perseroan dari segmen pariwisata sangat dipengaruhi oleh faktor musiman. Jumlah pengunjung mencapai puncak ketika masa liburan sekolah, libur lebaran, liburan akhir tahun, dan hari-hari libur nasional. Untuk mengoptimalkan pendapatan pada saat *low season*, Perseroan menerapkan strategi promosi dan potongan harga yang menarik dalam meningkatkan volume pengunjung melalui program promosi dan potongan harga untuk menarik. Pada saat *high season* Perseroan menambah fasilitas umum gratis untuk pengunjung seperti toilet, musholla, dan transportasi dalam kawasan, serta penerapan parkir terpusat. Perseroan juga menyelenggarakan berbagai acara dan pertunjukan baik yang berskala nasional maupun internasional. Selama masa pandemi, Perseroan menyadari bahwa risiko musiman ini akan membawa dampak signifikan kembali mengingat pada tanggal-tanggal hari raya seperti Natal dan Tahun Baru 2020 justru Perseroan harus menutup kegiatan operasionalnya dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam menekan potensi penyebaran COVID-19.

h. Risiko Izin Usaha

Dalam menjalankan bisnis rekreasi, Perseroan memerlukan izin usaha diantaranya Tanda Daftar Perusahaan dan Surat Izin Usaha Perdagangan, izin pariwisata berupa Tanda Daftar Usaha Pariwisata, yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Perseroan juga memerlukan izin Lembaga Konservasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Bisnis properti Perseroan memerlukan izin lingkungan dan Izin Mendirikan Bangunan yang juga dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Saat ini Perseroan tetap memiliki izin-izin tersebut dan memastikan bahwa perizinan terus diperbarui sesuai peraturan yang berlaku untuk keberlangsungan bisnis Perseroan. Risiko penerbitan dan perpajakan izin usaha untuk segmen-segmen bisnis yang dilakukan Perseroan dapat berdampak pada keberlangsungan bisnis Perseroan kedepan.

i. Risiko Keterbatasan Cadangan Lahan

Sebagai perusahaan dengan penggerak pendapatan utama di sektor properti dan rekreasi, ketersediaan cadangan lahan berpengaruh terhadap bisnis Perseroan. Kebutuhan akan lahan baru untuk memperluas area rekreasi dan mengembangkan destinasi wisata yang baru dibatasi oleh ketersediaan

may enable competitors to precede in the new ride innovation. The Company addresses this issue by preparing a detailed plan and time line.

g. Seasonal Risk

Company's income from tourism segment is very much affected by seasonal factor. Number of visitors reaches its peak during school holidays, Eid Al Fitr holiday, end year holiday, and national holidays. To optimize income during low season, Company applies interesting promotion and price discount strategy which can increase visitors volume through enticing promotion and discount programs. During high season, the Company adds free of charge public facilities for the visitors such as toilet, prayer rooms and transportation within the area, as well as centralized parking implementation. The Company also holds various events and shows either in national or international scale. During pandemic, the Company realizes that this seasonal risk will once again bring significant impacts considering during holidays such as Christmas and 2020 New Year, the Company was obligated to close down its operational activities in order to support Central and Regional Government's policy and to curb the potency of COVID-19 spread.

h. Business License Risk

In carrying our recreation business, the Company needs business license, among others Company Registration Certificate, Business License, Tourism License in the form of Tourism Company Registration Certificate issued by Investment and One-Stop Integrated Service Agency. The Company also needs Conservation Institution's permit issued by Ministry of Environment and Forestry of RI. Company's property business also needs environment permit and Building Permit which are also issued by Investment and One-Stop Integrated Service Agency. Currently, the Company still owns such licenses and ensures that the licenses are continually renewed according to the prevailing regulations for the sustainability of the Company's business. The risk of business licenses and renewal for all the business segments carried out by the Company has a great impact on the Company's future business sustainability.

i. Limited Reserved Land Risk

As a Company having main income in property and recreation business, availability of reserved land plays important role in the Company's business. Requirement on new land to expand recreation area and to develop new tourism destination is limited by availability of land owned. The same thing applied



atas lahan yang dimiliki. Begitu juga di bisnis properti, lahan yang dapat ditawarkan dan dijual akan berkurang sebanding dengan jumlah penjualan yang berdampak pada persediaan lahan. Untuk mengatasi keterbatasan lahan, Perseroan melakukan optimalisasi aset yang dimiliki, seperti pembangunan bangunan bertingkat, revitalisasi, menjalin kerja sama dengan investor, serta melakukan perluasan lahan Ancol Barat dan Ancol Timur.

3. RISIKO UMUM

a. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah dan Sosial Politik
Risiko ini dapat timbul atas banyaknya regulasi yang diterapkan pada industri pariwisata sehingga dapat mempengaruhi baik operasional maupun kondisi keuangan Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi, memenuhi dan/atau menyesuaikan diri dengan ketentuan-ketentuan tersebut akan menimbulkan kerugian atau dikenakan sanksi yang berdampak negatif terhadap performa Perseroan. Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provisi DKI Jakarta, selain bertujuan untuk menghasilkan laba dan keuntungan, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, Perseroan juga diharapkan untuk dapat menyediakan area pariwisata yang terjangkau bagi warga. Walaupun penetapan harga tidak diatur dalam Peraturan Daerah yang berlaku, Perseroan sebagai BUMD, terekspos pada risiko sosial politik utamanya dalam menentukan penyesuaian tarif masuk pengunjung karena berkaitan dengan respon publik terhadap Pemerintah Provinsi selaku Pemegang Saham Utama Perseroan. Hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan pendapatan Perseroan ke depan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan reputasi publik agar dapat menjadi acuan justifikasi yang positif dalam melakukan penyesuaian tarif. Risiko lain terkait kebijakan pemerintah yang berdampak bagi Perseroan adalah kenaikan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atas lahan Perseroan. Atas hal ini, Perseroan telah berupaya mengajukan permohonan peninjauan kembali NJOP.

b. Risiko Yang Timbul dari Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional secara umum seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga. Apabila pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dengan tingkat inflasi yang tinggi dan suku bunga yang tinggi maka akan melemahkan daya beli masyarakat dan mempengaruhi pendapatan Perseroan serta dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung

to property business. Land that can be offered and sold will be less according to number of sales, which also affects the availability of land stock. In order to overcome limited land, the Company optimized its assets, such as developing multistory buildings, revitalization, building cooperation with investors, and expanding West Ancol and East Ancol area.

3. GENERAL RISKS

a. Risk Related to Government Policy and Social Politics
This risk may occur due to many regulations applied in tourism industry so that it can affect Company's operational and financial condition. Company's inability to anticipate, complying and/or adjusting to such regulations will result in losses or sanctions imposed which is detrimental to the Company's performance. As DKI Jakarta Province's Regional-Owned Enterprise (ROE), aside from having a purpose to earn profit, as stated in Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises, the Company is also expected to provide affordable tourism area for the society. Even though the price determination is not regulated in the applicable Regional Regulation, the Company as a ROE, is exposed to social politic risk, mainly in determining visitor entrance fee since it is related to society's response regarding the Provincial Government as the Company's shareholder. This has an impact to the Company's income growth in the future. The company is committed to continue on improving service quality and refining its public reputation in order to be a positive justification reference in determining tariff. Other risks related to Government's policy which will impact the Company is Sales Value of Taxable Object (NJOP) on the Company's land. For this matter, the Company has tried to send request requesting for NJOP review.

b. Risk Arising from Macro Economic or Global Economic Condition

Economical risk is one of the risks arising in relation to a change in national economic condition in general, such as economic growth, inflation rate, and interest rate. If the economic growth is slow and inflation rate and interest rate is high, then the society's purchasing power will be weakened and it will affect the Company's income and will affect the Company's performance either directly or indirectly, and subsequently affect the Company's operational activities. The Company is exposed to interest rate risk. Interest rate movement

kepada kinerja Perseroan yang selanjutnya dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga. Pergerakan suku bunga berpengaruh terhadap suku bunga Kredit Pemilikan Rumah yang berdampak kepada bisnis properti Perseroan. Selain itu adanya Peraturan Bank Indonesia Nomor 20 tahun 2018 yang mengatur tentang *Loan to Value* (LTV) untuk kredit properti juga mempengaruhi kinerja penjualan bisnis properti Perseroan.

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dapat terekspos dengan dampak risiko nilai tukar mata uang asing apabila terjadi fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing yang berdampak pada penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran. Hal ini terutama disebabkan oleh pembelian komponen wahana baru dan suku cadang secara impor dan dalam masa pandemi, fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan lebih tinggi.

d. Risiko terkait Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan

Perseroan tetap mengikuti peraturan yang berlaku dalam menjalankan usahanya baik dalam segi pemasaran, pembangunan dan pengembangan kawasan. Tentunya hal ini menjadi aspek yang sangat penting bagi kinerja Perseroan. Dalam hal ini Perseroan tetap mengikuti serta melakukan pembaharuan pada setiap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah baik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Daerah maupun badan konstitusional lainnya.

e. Risiko yang Timbul terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko yang disebabkan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga yang berpotensi timbul karena tidak terpenuhinya kewajiban dalam perjanjian maupun kewajiban dari suatu transaksi yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan usaha Perseroan. Perseroan selalu mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di dalam penyusunan kontrak dengan pihak terkait serta mengawasi tingkat kepatuhan atas pemenuhan kewajiban dalam kontrak secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi.

affects Mortgage Loan interest rate which affects the Company's property business. In addition, Bank Indonesia Regulation number 20 of 2018 which regulates regarding Loan to Value (LTV) for property loan also affects the sales performance of the Company's property business.

c. Foreign Exchange Risk

The Company can be exposed to foreign exchange risk if there is a fluctuation in exchange rate which will result in a decrease in Company's asset/income or increase in liability/expense. This was mainly caused by new rides components and spare parts importing during pandemic, foreign exchange will fluctuates even more.

d. Risk Related to Compliance With Applicable Laws and Regulations in Issuers' Business Sector

In carrying out its business, the Company consistently comply with applicable regulations, either in marketing, construction, and developing the area. This is certainly an important aspect for the Company's performance. In this matter, the Company continue to follow and make changes according to new regulations stipulated by the government, either issued by Bank Indonesia, Financial Services Authority, Regional Government or other constitutional institutions.

e. Risk Arising from Legal Action and Lawsuit

Risk arising from lawsuit by a third party which is potentially incurred due to obligation under an agreement or obligation from a transaction which directly or indirectly involves the Company's business is not fulfilled. The Company always monitor its compliance with applicable laws and regulations in drafting contracts with related parties and always monitor its compliance towards contract obligation fulfillment and ensures that non-compliance risk is mitigated well through various structured process in each organization level.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam menerapkan GCG, Perusahaan menjalankan Sistem Pengendalian Internal dengan berpedoman pada pedoman Sistem Pengendalian Internal yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 617/DIRPJA/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk., di mana Sistem Pengendalian Internal didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai demi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara serta berperan dalam mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kesesuaian dengan praktik-praktik bisnis berdasarkan kaidah tata kelola perusahaan yang baik.

Pengendalian Keuangan dan Operasional: Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan melibatkan seluruh elemen organisasi yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Internal Audit hingga karyawan. Dalam pelaksanaannya, setiap Kepala Unit Kerja atau "Divisi" wajib menyusun dan menjalankan seluruh aktivitas Pengendalian Internal secara berkesinambungan sesuai dengan jenis dan tingkat risiko di masing-masing unit kerja. Dengan demikian dengan upaya tersebut dapat membantu Perusahaan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku baik di level pejabat maupun karyawan, serta dapat mendorong terciptanya budaya risiko yang memadai dan dapat memfasilitasi proses identifikasi terhadap praktik-praktik kerja yang tidak sehat yang dapat berdampak negatif pada produktivitas maupun citra Perusahaan di mata publik.

Secara garis besar, hingga saat ini Perusahaan menjalankan aktivitas pengendalian secara menyeluruh pada 2 (dua) aspek, yakni aspek Pengendalian Keuangan dan aspek Pengendalian Operasional.

Internal control System is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and other management members, as well as all Company's personnel, with the purpose of giving adequate confidence in achieving operational effectiveness and efficacy, the reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations in effect, as well as the implementation of check and balance system.

Guidelines of the Company's Internal Control System

To show Company's responsibility in implementing GCG, the Company applies Internal Control System by referring to Internal Control System Guidelines stipulated in Board of Directors Decision No. 617/DIRPJA/XII/2014 dated December 8, 2014 on Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Internal Control System Policy, where Internal Control System is defined as a system that can give adequate confidence in achieving effectiveness and efficiency of reliable financial statements, securing state assets, and plays important role in encouraging compliance with prevailing laws and regulations and conformity with business practices based on good corporate governance rules.

Financial and Operational Control: Implementation of Company's Internal Control System

Implementation of Internal Control System in the Company involves all organization elements that includes Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, and employees. In the implementation, each Unit Head or Department Head must prepare and implement all Internal Control activities continuously pursuant to type and level of risks in each work unit. Thus, the efforts are expected to be able to help the Company in improving the compliance with provisions and rules prevailing, both in the management level and employees level, and to encourage the establishment of adequate risk culture and to facilitate the identification process of unsound work practices which may have negative impacts on Company's productivity and public image.

In general, up until today, the Company runs overall control on 2 (two) aspects, namely Financial Control aspect and Operational Control aspect.

Aspek dalam Aktivitas Pengendalian Perusahaan Aspects in Company Controlling Activities



Pengendalian Keuangan
Financial Control



Pengendalian Operasional
Operational Control

Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perusahaan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Sedangkan pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perusahaan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perusahaan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang penerapan dan pengembangannya mengacu pada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO Framework-IC Framework)* sebagai *best practice* yang mencakup 5 (lima) komponen, antara lain:

1. Lingkungan pengendalian
 - a. Integritas dan Nilai Etika;
 - b. Komitmen terhadap kompetensi;
 - c. Filosofi manajemen dan gaya operasi;
 - d. Struktur Organisasi;
 - e. Tanggung jawab dan wewenang;
 - f. Kebijakan dan Praktik SDM;
 - g. Kegiatan Pengawasan;
 - h. Peran Komite Audit.
2. Penaksiran Risiko
 - a. Penetapan Tujuan Perusahaan;
 - b. Penetapan Tujuan Operasional Entitas;
 - c. Identifikasi Risiko;
 - d. Analisis Risiko;
 - e. Mengelola Risiko Akibat Perubahan.
3. Aktifitas Pengendalian
 - a. Pelaksanaan reviu oleh manajemen pada tingkat atas (*top-level reviews*);
 - b. Pengelolaan informasi untuk memastikan tingkat keakuratan dan kelengkapan informasi;
 - c. Menetapkan dan memantau indikator dan ukuran kinerja;
 - d. Memisahkan tugas atau fungsi;

Financial internal control is carried out in order to give assurance on financial information accuracy, effectiveness, and efficiency of Company's management process as well as compliance with related laws and regulations. The Board of Directors establishes an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

While operational control consists of production, sales, operation and investment activities undertaken to achieve the Company's target that is free from fraud and in conformity with the Company's internal regulations.

Conformity of Internal Control System with Internationally Recognized Framework

The Company has an Internal Control System, of which the implementation and development refers to *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO Framework-IC Framework)* as a *best practice* which covers 5 components, among others:

1. Control environment
 - a. Integrity and Ethics Value;
 - b. Commitment to competence;
 - c. Management philosophy and operational culture;
 - d. Organizational Structure;
 - e. Responsibilities and authority;
 - f. HC Policies and Practices;
 - g. Monitoring Activities;
 - h. Audit Committee's Role.
2. Risk Appraisal
 - a. Determination of the Company's Objective;
 - b. Determination of Entity's Operational Objective;
 - c. Risk Identification;
 - d. Risk Analysis;
 - e. Risk Management Due to Changes.
3. Control Activities
 - a. Implementation of review by the top level management (*top-level reviews*);
 - b. Information management to ensure the level of information accuracy and completeness;
 - c. Determine and monitor performance indicators and measurement;
 - d. Separate duties or function;



- e. Mereviu otorisasi kepada personil tertentu dalam melakukan suatu transaksi;
 - f. Mereviu pencatatan atas transaksi dengan menguji;
 - g. Membuat pembatasan akses dan akuntabilitas terhadap sumber daya dan catatan-catatan;
 - h. Pendokumentasian.
4. Informasi dan Komunikasi
- a. Informasi;
 - b. Komunikasi Internal;
 - c. Komunikasi Eksternal;
 - d. Bentuk dan alat komunikasi.
5. *Monitoring* merupakan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh *Top Manajemen* yakni dengan menerapkan konsep *Internal Control Questionnaire* (ICQ).

- e. Review authorization to certain personnel in executing transaction;
 - f. Review transaction recorded by testing;
 - g. Restrict access and accountability on sources and records;
 - h. Documentation.
4. Information and Communication
- a. Information;
 - b. Internal Communication;
 - c. External Communication;
 - d. Communication Form and Tools.
5. *Monitoring* is the Internal control system managed by Top Management by applying Internal Control Questionnaire (ICQ) concept.

Penilaian Sistem Pengendalian Internal Tahun 2020

Di tahun 2020, Perusahaan belum melakukan penilaian terhadap Sistem Pengendalian Internal, namun proses tersebut secara tidak langsung telah dilakukan bersamaan dengan proses audit yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit, yang mencakup fungsi keuangan dan operasional. Selain itu Pengendalian di fokuskan pada proses mitigasi COVID-19 dengan menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) COVID-19 untuk seluruh unit di Perusahaan.

Review on 2020 Internal Control System

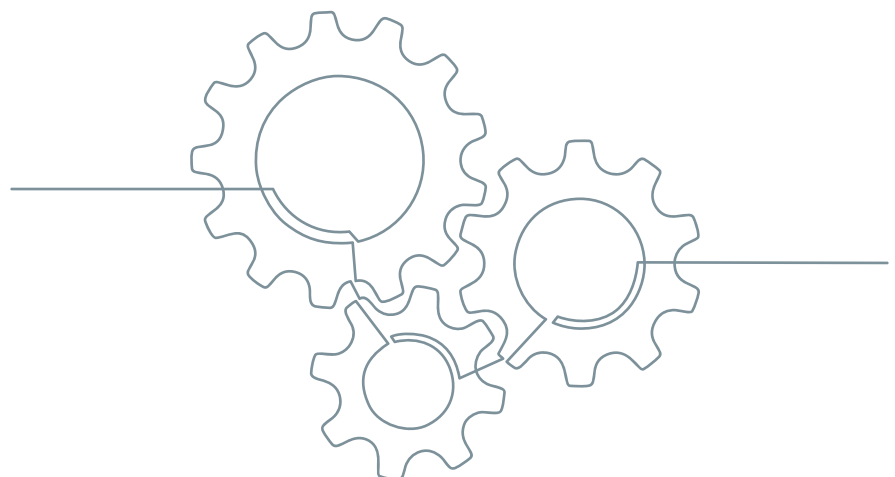
In 2020, the Company has not conduct a review on Internal Control System. However, such process was indirectly performed together with audit process carried out by Internal Audit Division which covers financial and operational function. In addition, Control is focused on COVID-19 mitigation process by preparing COVID-19 Standard Operational Procedure (SOP) for all units in the Company.

Pengembangan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2020

Sistem pengendalian adalah fungsi kontrol utama di lini pertama dalam konsep *3 line of defense*, maka dari itu perlu suatu sistem yang baik untuk menciptakan pengendalian yang baik. Tahun 2021 perusahaan menargetkan akan memperbaiki kembali Surat Keputusan Direksi No. 617/DIRPJA/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan meluncurkan Pedoman Sistem Pengendalian Internal.

2020 Internal Control System Development

Control system is the main control function in the first line, in the 3 line of defense concept. As such, a good system is needed in order to establish a good control. In 2021, the Company aims to revise Decision of the Board of Directors No. 617/DIR-PJA/XII/2014 dated December 8, 2014 on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Internal Control System Policy by launching the Internal Control System Guidelines.



PERKARA PENTING

SIGNIFICANT CASES

Permasalahan Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Perkara Sengketa Informasi Publik (No. Register Perkara: 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017 juncto 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. juncto 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019)

Pada tanggal 27 April 2017, Media Investigasi 'Wartaone' (PT Olan Cali Shanzaki Putra) yang diwakili oleh Nurchalis Patty, SS selaku pemimpin umum (selaku Pemohon) mengajukan permohonan penyelesaian sengketa informasi kepada Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta atas informasi yang dimohonkan sebelumnya oleh Pemohon berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya kepada entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA"), permohonan Pemohon telah diterima oleh Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan tercatat dengan nomor register perkara : 0011/IV/KIP-DKI- PS/2017. Pada tanggal 30 November 2017, Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta memutuskan perkara tersebut sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017, yang pada amar putusannya memerintahkan PT TIJA untuk memberikan informasi yang diminta oleh Pemohon yang terdapat pada surat permohonan informasi pada angka 6 sampai dengan angka 8 dan sebagian informasi pada angka 9 serta menjalankan amanat pasal 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang Wajib Disediakan dan Diumumkan secara Berkala.

Bahwa terhadap Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017, PT TIJA menyatakan keberatan dan menolak dengan tegas amar Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan mengajukan upaya hukum berupa permohonan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara, yang diajukan pada tanggal 20 Desember 2017 dan terdaftar dalam perkara dengan Nomor Register 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. Pada tanggal 7 Mei 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan perkara dengan No. Register Perkara: 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh Termohon Keberatan/ semula Pemohon Informasi Publik (Nurchalis Patty, SS) yang amarnya putusannya sebagai berikut:

Legal Cases

Legal problems and/or cases the Company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors had to deal with throughout 2020 were as follows:

1. Public Information Dispute (Case Register No.: 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017 in conjunction with 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. in conjunction with 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019)

On April 27, 2017, Investigation Media 'Wartaone' (PT Olan Cali Shanzaki Putra) represented by Nurchalis Patty SS, as the general leader (the Petitioner) submitted a request for information dispute resolution to the DKI Jakarta Provincial Information Commission for the information requested previously by the Petitioner based on Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure and other relevant laws and regulations to the subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA"), the Petitioner's request was received by the DKI Jakarta Provincial Information Commission and registered under case register number: 0011/IV/KIP-DKI- PS/2017. On November 30, 2017. The DKI Jakarta Provincial Information Commission made a decision on the case as stated in DKI Jakarta Provincial Information Commission Decision number: 0011/IV/KIP-DKI-PS-AM/2017, which ordered PT TIJA to provide the information requested by the Petitioner as stated in the information petition No. 6 to 8 and part of information contained in No. 9 as well as applying the mandate of article 9 of Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure that is Obligatory to be Provided and Disclosed Periodically.

That in relation to the Decision from DKI Jakarta Provincial Information Commission Number 0011/IV/KIP-DKIPS-AM/2017, PT TIJA expressed its objections and firmly rejected the Decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission and had taken an action by filing a lawsuit to the North Jakarta District Court, filed on December 20, 2017, and registered under Case Register Number: 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. On May 7, 2019. The North Jakarta District Court passed a judgment under Case Register No.: 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. which was pronounced in an open hearing without the presence of the Objection Defendant/previously Public Information Petitioner (Nurchalis Patty, SS) in which the verdict is as follows:



- a. Menolak keberatan yang diajukan Pemohon Keberatan/Semula Termohon Informasi Publik (PT TIJA) seluruhnya;
- b. menguatkan Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS- A-M/2017 Tanggal 30 November 2017;
- c. Menghukum Pemohon Keberatan/semula Termohon Informasi Publik untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp2.372.000,- (dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah).

Terhadap putusan ini kemudian PT TIJA menyatakan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 17 Mei 2019 dan telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan nomor register perkara 1043 K/Pdt.Sus- KIP/2019.

Pada tanggal 06 Februari 2020, Mahkamah Agung Republik Indonesia menerbitkan surat kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan Nomor: 23/Pts.KIP/II/1043 K/Pdt.Sus- KIP/2019 perihal Pemberitahuan pengiriman salinan putusan dan berkas perkara kasasi, yang pada intinya memerintahkan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara agar segera memberitahukan putusan kasasi kepada para pihak yang bersangkutan dan relaas pemberitahuan putusan kasasi dikirimkan pula kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, dan di dalam surat tersebut kuasa hukum PT TIJA juga menjadi pihak yang ditembuskan. Pengadilan Negeri Jakarta Utara kemudian telah memberitahukan putusan perkara Nomor: 1043 K/Pdt. Sus-KIP/2019 tanggal 10 Desember 2019 Jo. Nomor: 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. tanggal 07 Mei 2019 kepada Pemohon Kasasi (PT TIJA) pada tanggal 30 April 2020 dan Termohon Kasasi (Nurchalis Patty, SS) pada tanggal 10 Maret 2020. Pada tanggal 04 Juni 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara menerbitkan salinan putusan perkara Nomor: 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019 berdasarkan surat permohonan dari kuasa hukum PT TIJA tanggal 03 Juni 2020, yang pada intinya menyatakan bahwa perkara Nomor: 1043 K/Pdt. Sus-KIP/2019 telah diputus pada tanggal 10 Desember 2019 dengan putusan sebagai berikut:

Mengadili:

- a. Mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL tersebut;
- b. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. tanggal 07 Mei 2019;

Mengadili Sendiri:

- a. Mengabulkan Permohonan Keberatan Atas Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017 yang diajukan oleh Pemohon Keberatan/semula Termohon Informasi Publik untuk sebagian;

- a. *Rejected the objection filed by the Objection Plaintiff/ previously Public Information Defendant (PT TIJA) in its entirety;*
- b. *Re-affirmed DKI Jakarta Provincial Information Commission Decision Number 0011/IV/KIP-DKI-PSA-M/2017 dated November 30, 2017;*
- c. *Punishing the Objection Plaintiff/ previously Public Information Defendant to pay a court fee of Rp2,372,000,- (two million three hundred seventy-two thousand rupiah).*

Upon such decision, PT TIJA filed for cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through North Jakarta District Court on May 17, 2019 which was received by the Supreme Court of the Republic of Indonesia under case register number 1043 K/Pdt.Sus- KIP/2019.

On February 06, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued a letter to the Head of North Jakarta District Court Number: 23/Pts.KIP/II/1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019 regarding Notification on delivery of copy of decision and cassation dossier, which in principle ordered the Head of North Jakarta District Court to immediately announce the cassation verdict to the related parties and notification for the cassation verdict was also sent to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, and PT TIJA's attorney was also stated as a copied party in the letter. The North Jakarta District Court thereafter announced the verdict for case Number: 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019 dated December 10, 2019 in conjunction with Number: 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. Dated May 07, 2019 to the Cassation Petitioner (PT TIJA) on April 30, 2020 and the Cassation Respondent (Nurchalis Patty, SS) on March 10, 2020. On June 4, 2020, the North Jakarta District Court issued a copy of judgment under case register Number: 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019 based on petition from PT TIJA's attorney dated June 03, 2020, which in principle stated that case Number: 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019 has been adjudicated on December 10, 2019, under the following decisions:

Adjudicating:

- a. *To grant the cassation petition from the Cassation Petitioner, PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL, aforementioned;*
- b. *To revoke the North Jakarta District Court's Decision Number 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. Dated May 07, 2019;*

Independently Adjudicating:

- a. *To Grant the Objection Petition on the Decision of DKI Jakarta Provincial Information Commission Number 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017 filed by the Objection Petitioner/formerly Public Information Respondent, in half;*

- | | |
|--|--|
| <p>b. Menyatakan bahwa Pemohon Keberatan/semula Termohon Informasi publik adalah Pemohon yang benar;</p> <p>c. Membatalkan Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017 tanggal 30 November 2017 yang dikeluarkan oleh Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta untuk seluruhnya dengan segala akibat hukumnya.</p> <p>d. Menghukum Termohon Keberatan/semula Pemohon Informasi Publik untuk tunduk terhadap putusan ini; dan</p> <p>e. Menolak permohonan selain dan selebihnya;</p> <p>f. Menghukum Termohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan yang dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).</p> | <p>b. To declare that the Objection Petitioner/Formerly Public Information Respondent as the rightful Petitioner;</p> <p>c. To revoke the Decision of DKI Jakarta Provincial Information Commission Number 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017 dated November 30, 2017 issued by DKI Jakarta Provincial Information Commission in the entirety including all the consequences thereof.</p> <p>d. Punishing the Objection Respondent/ formerly Information Public Respondent to subject to this judgment; and</p> <p>e. To reject the rest and the remaining petitions;</p> <p>f. To sentence the Cassation Respondent to pay for the case fee in all level of proceedings which in this cassation level amounted to Rp500,000.00 (five hundred thousand rupiah).</p> |
|--|--|
2. Perkara Perdata Umum – Wanprestasi (No. Register Perkara: 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.)

Pada tanggal 28 Mei 2018, Ervand Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Tangerang terhadap PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol (“PT TIJA”) menjadi pihak Turut Tergugat. Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Ervand Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) didasarkan pada perjanjian kerja sama modal kerja dengan kompensasi pengembalian modal kerja berupa uang beserta dengan keuntungan yang diperoleh, yang dibuat oleh dan antara Ervand Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) dengan PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) terkait adanya pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) pada pengadaan barang dan/atau jasa yang diadakan oleh PT TIJA (selaku Turut Tergugat). Bahwa dalam hal ini PT TIJA (selaku Turut Tergugat) selaku pihak pemberi kerja kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) selaku pihak penerima pekerjaan tidak mengetahui adanya perjanjian sebagaimana dimaksud. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Tangerang dan tercatat dengan nomor register perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. Relas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Tangerang melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 7 Juni 2018. Pada tanggal 28 Mei 2019, Pengadilan Negeri Tangerang memutus perkara dengan No. Register Perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh Tergugat (PT Margana Pradipta Cemerlang) yang amar putusannya sebagai berikut:

2. Public Civil Case - Default (Case Register No.: 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.)

On May 28, 2018, Ervand Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) submitted a default lawsuit to Tangerang District Court against PT Margana Pradipta Cemerlang (as the Defendant) and in this lawsuit the subsidiary, PT TIJA became a Co-Defendant. Based on the lawsuit dossier, it is known that the default lawsuit was filed by Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) against PT Margana Pradipta Cemerlang (as Defendant) based on a working capital cooperation agreement with return on working capital in the form of money and profits, made by and between Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) with PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) regarding the work being carried out by PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) on the procurement of goods and/or services held by PT TIJA (as the Co-Defendant) That in this case PT TIJA (Defendant) who hired PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) as the job implementer, was not aware of the said agreement. That the lawsuit was thereafter received by Tangerang District Court and registered under the case register No. 386/Pdt.G/ 2018/PN.Tng. The court summons was received by PT TIJA from Tangerang District Court through a delegation from the North Jakarta District Court on June 7, 2018. On May 28, 2019, the Tangerang District Court passed a judgment on the case under Case Register No. 386/Pdt.G/2018/PN.Tng which was pronounced in an open court proceeding without the presence of the Defendant (PT Margana Pradipta Cemerlang), of which the verdicts are as listed below:



Dalam Provisi:

Menolak Gugatan/tuntutan Para Penggugat dalam Provisi

Dalam Eksepsi:

Menyatakan Eksepsi Tergugat Tidak Dapat Diterima

Dalam Pokok Perkara:

- a. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
- b. Menyatakan Perjanjian Kerja Sama yang dibuat dan disepakati oleh Penggugat I dan Tergugat pada bulan September 2017 adalah sah dan mengikat secara hukum;
- c. Menyatakan Tergugat telah Wanprestasi terhadap Penggugat I karena tidak melaksanakan Perjanjian Kerja Sama yang dibuat dan disepakati oleh Penggugat I dan Tergugat pada bulan September 2017 terkait dengan kewajiban Tergugat untuk mengembalikan modal dan keuntungan sebesar Rp540.210.000,- (lima ratus empat puluh juta dua ratus sepuluh ribu Rupiah) kepada Penggugat I;
- d. Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian immateril kepada Penggugat I secara seketika atas pengembalian modal kerja dengan keuntungan sebesar Rp540.210.000,- (lima ratus empat puluh juta dua ratus sepuluh ribu Rupiah) dan bunga sebesar 6% per tahun sampai dengan Tergugat melaksanakan seluruh kewajibannya kepada Para Penggugat tersebut;
- e. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp3.710.000,- (tiga juta tujuh ratus sepuluh ribu Rupiah); dan
- f. Menolak Gugatan Para Penggugat untuk selain dan selebihnya.

Adapun putusan tersebut didasarkan pada pertimbangan hukum Majelis Hakim yang pada pokoknya menyatakan bahwa Tergugat terbukti telah melakukan wanprestasi atas perjanjian yang dibuat antara Tergugat dan Para Penggugat karena Tergugat tidak mengembalikan modal kerja yang telah diberikan oleh Penggugat I.

Majelis Hakim kemudian menyampaikan dalam pertimbangan hukum putusan bahwa Turut Tergugat ("PT TIJA") tidak memiliki hubungan hukum maupun kaitan langsung dengan Penggugat I dan Penggugat II, mengingat dalam hal ini Perjanjian hanya berlaku bagi mereka yang membuatnya, sehingga Turut Tergugat hanya mempunyai hubungan hukum dengan Tergugat berdasarkan Perjanjian dan SPK antara Tergugat dengan Turut Tergugat. Dengan demikian, tuntutan provisi Penggugat haruslah ditolak. Selain itu, Majelis Hakim juga menyatakan bahwa dalam petitum Gugatan butir 9 yang menyatakan bahwa Penggugat menghukum Turut

In Provision:

Rejecting the Claim/Lawsuit from the Plaintiff in the Provision

In the Demurrer:

Declaring that the Respondent's Motion to Dismiss is Unacceptable

In the Merit of the Case:

- a. *Approving the Claim from the Plaintiffs in part;*
- b. *Declaring that the Joint Cooperation Agreement made and agreed by Plaintiff I and the Defendant in September 2017 is valid and legally binding;*
- c. *Declaring that the Defendant has defaulted against Plaintiff I and for not performing the Joint Cooperation Agreement entered into and agreed by Plaintiff I and the Defendant on September 2017 related to the Defendant's obligation to repay the capital and profit amounted to Rp540,210,000 (five hundred forty million two hundred ten thousand Rupiah) to Plaintiff I;*
- d. *Punishing the Defendant to pay immaterial losses to Plaintiff I at once for the repayment of working capital with a profit of Rp540,210,000 (five hundred forty million two hundred and ten thousand Rupiah) and an interest of 6% per annum up until all obligations to the Plaintiffs had been fulfilled by the Defendant;*
- e. *Punishing the Defendant to pay the court fee in the amount of Rp3,710,000 (three million seven hundred ten thousand Rupiah); and*
- f. *Rejecting Plaintiffs' claims for the rest and the remaining.*

Such judgment was made based on legal considerations of the Panel of Judges which basically stated that the Defendant was proven to have defaulted the agreement made between the Defendant and the Plaintiffs as the Defendant did not repay the working capital provided by Plaintiff I.

The Panel of Judges thereafter stated in the legal considerations of the decision that the Co-Defendant ("PT TIJA") did not have any legal relation or direct relation with Plaintiff I and Plaintiff II, considering that in this case the Agreement only applies to those who made it, so the Plaintiff only has a legal relation with Defendant based on Agreement and SPK between Defendant and Co-Defendant. Accordingly, the Plaintiff's provisional claim must be rejected. In addition, the Panel of Judges also stated that in the claim petition point 9 which stated that the Plaintiff sentences the Co-Defendant to submit and comply with the content of the decision cannot be

Tergugat untuk tunduk dan patuh terhadap isi putusan adalah tidak dapat dikabulkan mengingat Turut Tergugat tidak mempunyai hubungan hukum dalam kerja sama antara Penggugat dengan Tergugat.

Bahwa kemudian, Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata tersebut baru diberikan oleh Pengadilan Negeri Tangerang Kelas I A Khusus pada tanggal 27 September 2019 untuk dan atas permintaan kuasa hukum PT TIJA. Bahwa di dalam Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata yang diterima PT TIJA tersebut diperoleh informasi bahwa pada tanggal 24 Juli 2019 kuasa hukum Tergugat telah mengajukan Upaya Hukum Banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Tangerang tertanggal 28 Mei 2019, nomor 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.

3. Perkara Perdata Umum – Wanprestasi (No. Register Perkara: 313/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. juncto 320/Pdt /2020/PT.DKI.)

Pada tanggal 21 Juni 2018, Heru Bratakusumo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat). Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan didasarkan pada Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas transaksi jual-beli apartemen Northland Ancol Residence antara Penggugat (selaku pembeli) dan Perusahaan (selaku penjual). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 22 Juni 2018 dan tercatat dengan nomor register perkara 313/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 6 Juli 2018. Pada tanggal 31 Januari 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan perkara No. 313/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi :

Mengabulkan eksepsi Tergugat (Perusahaan)

Dalam Pokok Perkara :

- Menyatakan gugatan Penggugat (Heru Bratakusumo) tidak dapat diterima;
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.726.000,- (satu juta tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah).

Bahwa kemudian, Turunan Resmi Putusan Perkara tersebut baru dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 26 Juni 2019 untuk dan atas permintaan kuasa hukum Perusahaan.

approved considering that the Defendant does not have any legal relation in the collaboration between the Plaintiff and the Defendant.

That thereafter, the Official Copy of the Civil Case Decision was only given by I A Special Class Tangerang District Court on September 27, 2019 for and on the request of PT TIJA's attorney. That in the Official Copy of the Civil Case Decision received by PT TIJA, an information was obtained that on July 24, 2019 the Defendant's attorney has filed for an Appeal against Decision of Tangerang District Court dated May 28, 2019, number 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.

3. *Public Civil Case - Default (Case Register No.: 313/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. in conjunction with 320/Pdt /2020/PT.DKI.)*

On June 21, 2018, Heru Bratakusumo (as the Plaintiff) filed a default lawsuit to the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant). Based on the lawsuit dossier, it was known that the lawsuit was made based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) for the sale and purchase transaction of the Northland Ancol Residence apartment between the Plaintiff (as the buyer) and the Company (as the seller). That thereafter the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on June 22, 2018 and recorded under register No. 313/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. The court summons was received by the Company from the North Jakarta District Court on July 6, 2018. On January 31, 2019, the North Jakarta District Court passed a judgment on case No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR which was pronounced in an open trial without the presence of the plaintiff's attorney, in which the verdict is as follows:

In the Demurrer:

Approving the Defendant's motion to dismiss (the Company)

In the Merit of the Case:

- Declaring that the Plaintiff's lawsuit (Heru Bratakusumo) is unacceptable;*
- Punishing the Plaintiff to pay the court fee in the amount of Rp1,726,000.- (one million seven hundred twenty six thousand rupiah).*

That thereafter, the Official Copy of the Civil Case Decision was only given by the North Jakarta District Court on June 26, 2019 for and upon request of the Company's attorney.



Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan menerima relaas pemberitahuan pernyataan banding oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus, yang sebagaimana di dalam relaas tersebut menginformasikan bahwa Heru Bratakusumo pada tanggal 10 Juli 2019 melalui kuasa hukumnya telah menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tertanggal 31 Januari 2019, nomor 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. dan kemudian tercatat dengan nomor register perkara 320/Pdt /2020/PT.DKI.

Pada tanggal 20 November 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus berdasarkan permintaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara, sesuai suratnya tertanggal 12 Oktober 2020 No. W10.U4/8443/HK.02/10/2020, menyampaikan relaas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Perkara Perdata Nomor 320/Pdt /2020/PT.DKI. jo. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. kepada kuasa hukum Perusahaan. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada kuasa hukum Perusahaan yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan (selaku Terbanding) tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 29 Juni 2020 Nomor 320/Pdt /2020/PT.DKI. jo. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. antara Heru Bratakusumo sebagai Pembanding melawan Perusahaan sebagai Terbanding yang amar putusannya sebagai berikut:

- a. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
- b. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR tanggal 31 Januari 2019 yang dimohonkan banding tersebut;
- c. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara di dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah).

4. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (No. Register Perkara: 638/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr.)

Pada tanggal 13 November 2018, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur Utama PT Mata Elang International Stadium (“PT MEIS”) (Selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (“PT WAIP”) (Selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Turut Tergugat. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 14 November 2018 dan tercatat dengan nomor register perkara 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 17 Desember 2018. Pada tanggal 22 Januari 2020,

On September 27, 2019, the Company received a notification for appeal statement from IA Special Class North Jakarta District Court, which as stated in the letter informed that Heru Bratakusumo on July 10, 2019 through his attorney stated to appeal against the North Jakarta District Court’s decision dated January 31, 2019 No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Which thereafter was recorded under case register number 320/Pdt /2020/PT.DKI.

On November 20, 2020 the I A Special Class South Jakarta District Court based upon request from North Jakarta District Court’s letter dated October 12, 2020 No. W10.U4/8443/HK.02/10/2020, notifying the decision of DKI Jakarta Appellate Court registered under Civil Case Number 320/Pdt /2020/PT.DKI. In conjunction with 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. to the Company’s attorney. Such notification declared that it has officially notified the Company’s attorney acting for and on behalf of the Company (as the Appellee) regarding the decision of DKI Jakarta Appellate Court dated June 29, 2020 Number 320/Pdt/2020/PT. DKI. In conjunction with 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. between Heru Bratakusumo as the Appellant, with the following verdict:

- a. *Accepting the petition from the Appellant, formerly Plaintiff;*
- b. *Reaffirming the Decision of North Jakarta District Court Number 313/Pdt.G/KIP/2018/PN.Jkt.Utr. dated January 31, 2019 being appealed;*
- c. *Punishing the Appellee, formerly Plaintiff to pay all court fees in both judicial level, which in appellate court amounted to Rp150,000,-(one hundred fifty thousand rupiah).*

4. *Public Civil Case - Tort (Case Register No.: 638/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr.)*

On November 13, 2018 Hendra Lie in his capacity as the President Director of PT Mata Elang International Stadium (“PT MEIS”) (as the Plaintiff) filed a Tort (PMH) lawsuit to North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (“PT WAIP”) (as the Defendant) and in the lawsuit, the Company was a Co-Defendant. That thereafter the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on November 14, 2018 and recorded under case register No. 638/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. The court summons was received by the Company from the North Jakarta District Court on December 17, 2018. On January 22, 2020, the North Jakarta District Court passed a judgment on case No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR.

Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. yang diucapkan dalam sidang terbuka yang amar putusannya pada intinya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:

Menyatakan gugatan Penggugat (PT MEIS) kabur (*obscuur libel*).

Dalam Pokok Perkara:

- a. Menyatakan gugatan Penggugat (PT MEIS) tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*);
- b. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.417.000,- (satu juta empat ratus tujuh belas ribu rupiah);

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menerbitkan Salinan Putusan perkara nomor 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Januari 2020 berdasarkan Surat Permohonan dari kuasa hukum Perusahaan tanggal 04 Juni 2020. Melalui Salinan Putusan perkara nomor 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Januari 2020 tersebut didapat keterangan bahwa setelah diteliti dalam buku register pada tanggal 08 Juni 2020 oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara, kuasa hukum Penggugat (PT MEIS) telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 05 Februari 2020 yang kemudian dibuktikan dengan diterimanya relaas pemberitahuan pernyataan permohonan banding yang dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus kepada Perusahaan pada tanggal 13 Mei 2020. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

5. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (No. Register Perkara: 791/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr.)

Pada tanggal 9 Desember 2019, PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Turut Tergugat. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 9 Desember 2019 dan tercatat dengan nomor register perkara 791/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 19 Desember 2019. Pada tanggal 08 Oktober 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 791/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. yang diucapkan dalam sidang terbuka dihadiri oleh kuasa hukum Tergugat I dan Tergugat II serta kuasa hukum Turut Tergugat, namun tidak dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat yang amar putusannya pada intinya sebagai berikut:

Which was pronounced in an open proceeding which in principle, the verdicts are as follows:

In the Demurrer:

Declaring that the Plaintiff's claim (PT MEIS) is obscure (obscuur libel).

In the Merit of the Case:

- a. *Declaring that the Plaintiff's claim (PT MEIS) is unacceptable (niet ontvankelijk verklaard);*
- b. *Punishing the Plaintiff to pay all court fees at the total amount of Rp1,417,000,- (one million four hundred seventeen thousand Rupiah);*

On June 10, 2020 the North Jakarta District Court issued a Copy of Court Case Decision number 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Dated January 22, 2020 based upon the request of the Company's attorney dated June 04, 2020. Through such Copy of Court Case Decision number 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. dated January 22, 2020, that after the court register dated June 08, 2020 was examined by the North Jakarta District Court, the Plaintiff's (PT MEIS) attorney had filed for an appeal on February 05, 2020 which was evidenced with the receipt of appeal application notification which was officially sent to the I A Special Class North Jakarta District Court to the Company on May 13, 2020. That, until this report is issued, the case is still in examination process.

5. *Public Civil Case - Tort (Case Register No.: 791/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr.)*

On December 9, 2019 Hendra Lie in his capacity as the President Director of PT Mata Elang International Stadium ("PT MEIS") (as the Plaintiff) filed a Tort (PMH) lawsuit to North Jakarta District Court and in the lawsuit, the Company is a Co-Defendant. That thereafter the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on Monday, December 9, 2019 and recorded under register No. 791/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. The court summons was received by the Company from the North Jakarta District Court on December 19, 2019. On October 8, 2020, the North Jakarta District Court passed a judgment on case No. 791/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. Pronounced in an open court proceeding attended by the attorney of the Defendant I, Defendant II and the attorney of the Co-Defendant, but not attended by the Plaintiff's attorney, of which in principle, the verdicts are as follows:



Dalam Provisi :

Menolak tuntutan Provisi Penggugat;

Dalam Eksepsi:

Mengabulkan Eksepsi Tergugat I dan Tergugat II dan Eksepsi Turut Tergugat tersebut di atas;

Dalam Pokok Perkara:

- a. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Onvankelijk Verklaard);
- b. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang jumlahnya Rp870.250,- (delapan ratus tujuh puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah).

6. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (No. Register Perkara: 817/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr.)

Pada tanggal 18 Desember 2019, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (“PT WAIP”) (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Edison Jingga, S.H. (selaku Turut Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Tergugat III. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 19 Desember 2019 dan tercatat dengan nomor register perkara 817/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 7 Januari 2020. Pada tanggal 29 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 817/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. yang diucapkan dalam sidang terbuka dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat, kuasa hukum Tergugat I dan Tergugat II serta kuasa hukum Tergugat III yang amar putusannya pada intinya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:

- a. Mengabulkan Eksepsi Tergugat I dan Tergugat II;
- b. Menyatakan gugatan Penggugat *Ne bis in Idem*;

Dalam Pokok Perkara:

- a. Menyatakan gugatan Tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard*);
- b. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang besarnya Rp941.750,- (sembilan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah).

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT MEIS menyatakan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan

In Provision:

Rejecting the Plaintiff’s Provisional Claim;

In the Demurrer:

Approving the motion of dismiss Demurrer of the Defendant I and Defendant II and motion of dismiss of the Co-Defendant hereinabove;

In the Merit of the Case:

- a. *Declaring that the Plaintiff’s claim is unacceptable (Niet Onvankelijk Verklaard);*
- b. *Sentencing the Plaintiff to pay court fee amounted to Rp870,250,- (eight hundred seventy thousand two hundred fifty rupiah).*

6. Public Civil Case - Tort (Case Register No.: 817/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr.)

On December 18, 2019 Hendra Lie in his capacity as the President Director of PT Mata Elang International Stadium (“PT MEIS”) (as the Plaintiff) filed a Tort (PMH) lawsuit to North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (“PT WAIP”) (as the Defendant), Fredi Tan, (as Defendant II), Notary Edison Jingga, S.H. (as the Co-Defendant) and in this lawsuit the Company was the Defendant III. That thereafter the lawsuit was received by North Jakarta District Court on December 19, 2019 and recorded under register No. 817/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. The court summons was received by the Company from the North Jakarta District Court on January 7, 2020. On September 29, 2020, the North Jakarta District Court passed a judgment on case No. 817/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. pronounced in an open court proceeding attended by the attorney of the Plaintiff, attorney of Defendant I, Defendant II and the attorney of Defendant III, of which the verdicts in principle are as follows:

In the Demurrer:

- a. *Approving the motion to dismiss of the Defendant I and Defendant II;*
- b. *Declaring that the Plaintiff’s claim is Ne bis in Idem (cannot be instituted twice for the same cause of action);*

In the Merit of the Case:

- a. *Declaring that the Plaintiff’s claim is unacceptable (Niet Onvankelijk Verklaard);*
- b. *Sentencing the Plaintiff to pay court fee amounted to Rp941,750,- (nine hundred forty one thousand seven hundred fifty rupiah).*

On October 12, 2020, PT MEIS declared to appeal in the DKI Jakarta Appellate Court through North Jakarta District Court on the North Jakarta District Court’s decision No.

Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara nomor No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. tanggal 29 September 2020 yang dibuktikan dengan relaas pemberitahuan pernyataan banding yang dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus kepada Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara menerbitkan salinan/fotocopy sesuai dengan aslinya turunan resmi putusan perkara nomor 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. tanggal 29 September 2020 dan telah diberikan kepada dan atas permohonan dari kuasa hukum Tergugat III (Perusahaan) sesuai surat permohonan tanggal 10 November 2020.

Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, upaya hukum pada tingkat banding masih dalam tahap pemeriksaan.

7. Perkara Perdata Umum – Wanprestasi (No. Register Perkara: 117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.)

Pada tanggal 3 Februari 2020, PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) menjadi pihak Turut Tergugat. Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) kepada PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) didasarkan pada perjanjian kerja sama pendanaan pekerjaan dengan kompensasi pengembalian pendanaan berupa uang beserta dengan keuntungan yang diperoleh, yang dibuat oleh dan antara PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) dengan PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) terkait adanya pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) pada pengadaan barang dan/atau jasa yang diadakan oleh PT TIJA (selaku Turut Tergugat). Bahwa dalam hal ini PT TIJA (selaku Turut Tergugat) selaku pihak pemberi kerja kepada PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) selaku pihak penerima pekerjaan tidak mengetahui adanya perjanjian yang dibuat oleh dan antara PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) dengan PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) sebagaimana dimaksud. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 4 Februari 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 117/Pdt.G/2020/PN.Jkt. Sel. Relaas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 13 Februari 2020. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. dated September 29 as evidenced by notice of appeal sent officially by I A Special Class North Jakarta District Court to the Company on December 4, 2020.

On December 21, 2020, North Jakarta District Court issued a certified true copy of the excerpt of court decision number 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. dated September 29, 2020 which was been given to and based upon the request of the attorney of the Defendant III (the Company) according to application dated November 10, 2020.

That until this report is issued, the legal action in the appellate court is still in examination process.

7. Public Civil Case - Default (No. Case Register No.: 117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.)

On February 3, 2020, PT Aftereight Kreasi Indonesia (as the Plaintiff) filed a Default lawsuit to the South Jakarta District Court against PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) and in this lawsuit, Company's subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) became a Co-Defendant. Based on the dossier it was understood that the default claim filed by PT Aftereight Kreasi Indonesia (the Plaintiff) to PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) was based on joint operation agreement for work funding with repayment compensation in the form of money and profit earned, which was made by and between PT Aftereight Kreasi Indonesia (the Plaintiff) and PT Arti Kreatif Indonesia (the Defendant) related to the work carried out by PT Arti Kreatif Indonesia (the Defendant) on the procurement of goods and/or services held by PT TIJA (The Co-Defendant). That in this case, PT TIJA (the Co-Defendant) as the project owner who hired PT Arti Kreatif Indonesia (the Defendant) who served as the project executor, was not aware of the existence of such agreement by and between PT Aftereight Kreasi Indonesia (the Plaintiff) and PT Arti Kreatif Indonesia (Defendant) as referred to hereinabove. That thereafter the lawsuit was received by South Jakarta District Court on February 4, 2020 and recorded under case register No. 117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. The court summons was received by PT TIJA from South Jakarta District Court through a delegation from the North Jakarta District Court on February 13, 2020. That until this report is issued, the case is still in examination process.



8. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (No. Register Perkara: 137/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr.)

Pada tanggal 26 Februari 2020, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Sutjipto, S.H. (selaku Turut Tergugat I) dan Notaris Edison Jingga, S.H. (selaku Turut Tergugat II). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 Februari 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 137/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 12 Maret 2020. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

9. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (No. Register Perkara: 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr.)

Pada tanggal 26 Februari 2020, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat I), Salim Saputra (selaku Tergugat II), dan Lenny Nurcahyani (selaku Tergugat III). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 Februari 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. Perusahaan mengetahui adanya gugatan sebagaimana dimaksud melalui informasi dari kuasa hukum Perusahaan dalam penanganan perkara gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan nomor register perkara 137/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. yang merupakan gugatan yang juga diajukan oleh Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (“PT MEIS”) (selaku Penggugat) terhadap Perusahaan (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Sutjipto, S.H. (selaku Turut Tergugat I) dan Notaris Edison Jingga, S.H. (selaku Turut Tergugat II). Berdasarkan informasi dari kuasa hukum Perusahaan tersebut, kemudian kuasa hukum Perusahaan meminta Pengadilan Negeri Jakarta Utara untuk melakukan pemanggilan ulang terhadap Perusahaan dikarenakan sampai dengan persidangan nomor register perkara 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr diselenggarakan, Perusahaan belum menerima relas panggilan sidang dan dokumen gugatan secara resmi dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Pada tanggal 8 April 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara menerbitkan surat nomor W10-U4/3414/HK.02/04/2020.MD yang ditujukan kepada Ketua Pengadilan Negeri Bekasi perihal bantuan panggilan sidang perkara perdata nomor 138/Pdt.G/2020/

8. Public Civil Case - Tort (Case Register No.: 137/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr.)

On February 26, 2020 Hendra Lie in his capacity as the President Director of PT Mata Elang International Stadium (“PT MEIS”) (as the Plaintiff) filed a Tort (PMH) lawsuit to North Jakarta District Court against the Company (as Defendant I), Fredi Tan, (as Defendant II), Notary Tjipto, S.H. (as the Co-Defendant) and Notary Edison Jingga, S.H. (as Co-Defendant II). That thereafter the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on Friday, February 28, 2020 and recorded under case register No. 137/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. The court summons was received by the Company from North Jakarta District Court on March 12, 2020. That until this report is issued, the case is still in examination process.

9. Public Civil Case - Tort (Case Register No.: 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr.)

On February 26, 2020 Hendra Lie in his capacity as the President Director of PT Mata Elang International Stadium (“PT MEIS”) (as the Plaintiff) filed a Tort (PMH) lawsuit to North Jakarta District Court against the Company (as Defendant I), Salim Saputra, (as Defendant II), and Lenny Nurcahyani (as Defendant III) That thereafter the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on Friday, February 28, 2020 and recorded under case register No. 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. The Company found out about such lawsuit through an information received from the Company’s attorney who was handling a Tort (PMH) lawsuit case in North Jakarta District Court under case register 37/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. Which was also a lawsuit filed by Hendra Lie in his capacity as a Director of PT Mata Elang Internasional Stadium (“PT MEIS”) (as the Plaintiff) against the Company (as the Defendant I), Fredi Tan (as the Defendant II), Notaris Sutjipto, S.H. (as the Co-Defendant) and Notary Edison Jingga, S.H. (as Co-Defendant II). Based on such information from the Company’s attorney, the Company’s attorney thereafter requested for North Jakarta Court District to re-summons the Company since up until court proceeding of case register 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr was held, the Company did not receive any court summons and any lawsuit dossier from North Jakarta District Court. On April 8, 2020, North Jakarta District Court issued a letter number W10-U4/3414/HK.02/04/2020.MD to the Head of Bekasi District Court with regards to assistance for civil case summons number 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (The Company) which in this case was represented by our attorney domiciled in Bekasi City to appear before the public court proceeding in civil case number 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr in North Jakarta District Court and in such letter, the Company’s

PN.Jkt.Utr kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Perusahaan) yang dalam hal ini diwakili kuasa hukumnya yang berdomisili di Kota Bekasi untuk datang menghadap pada persidangan umum perkara perdata nomor 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan di dalam surat tersebut kuasa hukum Perusahaan juga menjadi pihak yang ditembuskan. Berdasarkan surat tersebut kemudian kuasa hukum Perusahaan melakukan konfirmasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara untuk datang menghadap dalam persidangan umum perkara perdata nomor 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. Pada tanggal 05 Mei 2020, sesuai berita cara persidangan tanggal 05 Mei 2020, kuasa hukum Penggugat di persidangan secara lisan menyatakan akan mencabut gugatannya dengan alasan karena ada kesalahan di dalam menetapkan Pihak yaitu Tergugat yaitu Tergugat I. Atas permohonan Penggugat tersebut, kuasa Para Tergugat tidak keberatan dan oleh karena perkara gugatan Penggugat nomor 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. tersebut telah dicabut secara lisan di persidangan oleh Penggugat, maka Majelis Hakim memandang perlu untuk menghentikan proses perkara gugatan nomor 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. tersebut dan memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Utara untuk mencoret dalam register perkara perdata nomor 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. yang telah didaftar tersebut. Pada tanggal 12 Mei 2020 Majelis Hakim membacakan penetapan dalam sidang terbuka untuk umum yang menetapkan sebagai berikut:

Menetapkan:

- a. Mengabulkan permohonan pencabutan gugatan tersebut;
- b. Memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Utara untuk mencatat dan mencoret perkara perdata Nomor Register 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. atas pencabutan tersebut ke dalam buku register perkara;
- c. Membebankan biaya yang timbul selama pendaftaran gugatan kepada Penggugat sebesar Rp1.091.200,- (satu juta sembilan puluh satu ribu dua ratus rupiah);

Pada tanggal 02 Juli 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara menerbitkan salinan/fotocopy sesuai dengan aslinya Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. tanggal 12 Mei 2020 dan telah diberikan kepada dan atas permohonan dari kuasa hukum Tergugat I (Perusahaan) untuk yang pertama sesuai surat permohonan tanggal 04 Juni 2020.

10. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (No. Register Perkara: 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.)

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Kwee Tjing Nie dan Kwee Swie Hok masing-masing secara berturut-turut bertindak selaku Penggugat I dan Penggugat II (secara bersama-sama disebut "Penggugat") berdasarkan surat gugatan tertanggal 15 Oktober 2020 mengajukan gugatan

attorney was also included as a copied party. Based on the said letter, Company's attorney thereafter made a reconfirmation to North Jakarta District Court to appear in the court proceeding of public civil court case number 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. On May 05, 2020, according to the court record dated May 05, 2020, the Plaintiff's attorney stated verbally in the court that they would like to dismiss their lawsuit due to a mistake in determining Defendant, namely the Defendant I. Upon such request from the Plaintiff, the Defendants' attorneys gave no objection and therefore the Plaintiff's case number 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. was verbally dismissed at the court proceeding by the Plaintiff. As such, the Panel of Judges deemed that it was necessary to discontinue the court proceeding of the lawsuit number 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. and ordered North Jakarta District Court Clerk to cross out from the register, such registered civil case number 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. On May 12, 2020 the Panel of Judges pronounced the stipulation in a court proceeding which was open for public that stated the following:

Stipulating:

- a. To grant the dismissal of the said lawsuit;
- b. To order North Jakarta District Court Clerk to record and cross out civil case under register number 138/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. for such dismissal from the case register.
- c. To charge all costs incurred for the lawsuit filed, to the Plaintiff which amounted to Rp1,091,200 (one million ninety one thousand two hundred rupiah);

On July 2, 2020, North Jakarta District Court issued a certified true copy of the North Jakarta District Court decision number 138/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. dated May 12, 2020 which was given to and based upon the request of the attorney of the Defendant I (the Company) for the first, according to application dated June 04, 2020.

10. Public Civil Case - Tort (Case Register No.: 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.)

On October 19, Kwee Tjing Nie and Kwee Swie Hok, each consecutively acted as Plaintiff I and Plaintiff II (jointly referred to as the "Plaintiffs") based on lawsuit dated October 15, 2020, filed a Tort (PMH) lawsuit to South Jakarta District Court against the following parties as the



Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap pihak-pihak selaku Tergugat yaitu: Inne Winata (selaku Tergugat I), Goenawan Adi Nugroho (selaku Tergugat II), Palguno Arief (selaku Tergugat III), Pramudito (selaku Tergugat IV), Emile Ali Proyogo (selaku Tergugat V), dan Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta Cq. Badan Pertanahan Nasional Jakarta Utara (selaku Tergugat VI); dan pihak-pihak selaku Turut Tergugat yaitu: Gubernur DKI Jakarta cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I), Gubernur DKI Jakarta cq. Walikota Jakarta Utara cq. Kecamatan Pademangan cq. Kepala Kelurahan Ancol (selaku Turut Tergugat II) dan Perusahaan (selaku Turut Tergugat III). Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa yang menjadi objek gugatan Penggugat adalah bidang tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) di atas tanah Hak Pengelolaan (HPL) No. 1/Ancol yang terletak di Jalan Parang Tritis Raya Blok B-7/A Nomor 111, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 19 Oktober 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus tanggal 9 November 2020 berdasarkan permintaan delegasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus sesuai surat tanggal 3 November 2020, No. W10-U3/8317/HK.02/11/2020/(24). Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

Sanksi Administrasi

Di sepanjang tahun 2020 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Defendants: Inne Winata (as the Defendant I), Goenawan Adi Nugroho (as the Defendant II), Palguno Arief (as the Defendant III), Pramudito (as the Defendant IV), Emile Ali Proyogo (as the Defendant V), and DKI Jakarta National Land Agency, as the case may be. North Jakarta National Land Agency (as the Defendant VI); and other parties as the Co-Defendants are: DKI Jakarta Governor, as the case may be. DKI Jakarta One-Stop Integrated Service and Investment Services (as Co-Defendant I), DKI Jakarta Governor, as the case may be. North Jakarta Mayor as the case may be. Pademangan District Head as the case may be. Ancol Sub-district Head (as the Co-Defendant II) and the Company as the Co-Defendant III). Based on the lawsuit dossier, an information was obtained that the object of the lawsuit filed by the Plaintiff is a parcel of land with Right To Build (HGB) certificate on a Land Management Right (HPL) No. 1/Ancol located in Jalan Parang Tritis Raya Blok B-7/A Number 111, Ancol Sub-district, Pademangan District, North Jakarta. That thereafter the lawsuit was received by the South Jakarta District Court on Monday, October 19, 2020 and recorded under case register No. 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. Court summons was received from I A Special Class North Jakarta District Court on November 9, 2020 based upon the request of the I A Special Class South Jakarta District Court delegation, in accordance with letter dated November 3, 2020 No. W10-U3/8317/HK.02/11/2020/(24). That until this report is issued, the case is still in examination process.

Administrative Sanctions

Throughout 2020, there were no administrative sanctions imposed by the authorities either to the Company, subsidiaries, nor to members of Board of Commissioners and Board of Directors.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Perusahaan secara berkala memperbaharui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan secara jelas dan terbuka melalui situs web www.ancol.com yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain itu, situs web ini juga merupakan upaya Perusahaan dalam menerapkan praktik GCG dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Informasi mengenai laporan Perusahaan juga dapat diakses oleh publik yang disajikan secara transparan dan tepat waktu melalui berbagai sarana baik media cetak maupun elektronik lainnya, termasuk melalui publikasi laporan keuangan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dengan mengakses kode saham "PJAA". Adapun informasi yang lebih rinci mengenai Perusahaan dapat langsung menghubungi kantor pusat Perusahaan.

The Company continues to updated information periodically and providing convenience in accessing information regarding Company's activities and performance in a clear and transparent manners through website: www.ancol.com which is presented in Indonesian and in English. In addition, the website is also a manifestation of Company's efforts in implementing GCG practices and transparency to all stakeholders.

The Public can also access all information related to Company's reports which are presented in transparent and in timely manner through various media, both printed and electronic media, including through financial statements publication in Indonesia Stock Exchange official web, namely www.idx.co.id by accessing "PJAA" share code. Meanwhile, a more detailed information regarding the Company can be obtained by contacting the Company's head office directly at:

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta 14430
Tel.: (+62-21) 645 3456/645 4567
Fax: (+62-21) 647 10502
Email: investor@ancol.com

Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta 14430
Tel.: (+62-21) 645 3456/645 4567
Fax: (+62-21) 647 10502
Email: investor@ancol.com

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan untuk Pihak Eksternal

Perusahaan menyediakan akses informasi dan data perusahaan untuk Pihak Eksternal dengan cara berikut:

- **Pengelolaan Situs Web**
Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Perusahaan Publik, Perusahaan telah mempunyai situs web resmi yang mencerminkan identitas Perusahaan dan dapat diakses melalui www.ancol.com. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan menyajikan berbagai informasi umum yang berkaitan dengan Profil Perusahaan, Visi & Misi, Ikhtisar Keuangan, Informasi Saham, dan informasi korporasi lainnya. Perusahaan secara berkala memperbarui website untuk senantiasa memberikan informasi terbaru terkait Perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta dalam rangka memenuhi peraturan perundangundangan yang berlaku. Situs web Perusahaan juga menyediakan nomor kontak serta alamat email dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

Company's Information Governance and Data Access for External Parties

The Company provides access to company information and data for external parties in the following methods:

- **Website Management**
In accordance with FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the Company has already own an official website that reflects the Company's identity and can be accessed through www.ancol.com. This website is available in 2 (two) languages, Indonesian and English, and presents various general information related to Company's Profile, Vision & Mission, Financial Recapitulation, Shares Information, and other corporate information. The Company regularly updates its website in order to always provide the most updated information to stakeholders as well as in order to comply with applicable laws and regulations. The Company's website also provides contact numbers and e-mails and postal addresses to be contacted for further communication with stakeholders.



Di bawah ini tersaji kesesuaian konten situs web www.ancol.com dengan peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Below is the suitability of the website content of www.ancol.com with FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding website of Issuers or Public Companies.

<p>POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies</p>	<p>Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan Conformity with Company Website</p>
<p>Ketentuan Umum General Provisions</p>	
<p>Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi yang disajikan dalam bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia. <i>The Issuer's or Public Company's Website must provide information in Indonesian and foreign language, provided that the foreign language used is at least in English. Information presented in foreign language must contain the same information presented in Indonesian Language.</i></p>	<p>V</p>
<p>Informasi yang termuat mengenai Emiten atau Perusahaan Publik terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. <i>Information contained on the Issuer or Public Company is open to the public, actual, and up to date.</i></p>	<p>V</p>
<p>Dapat diakses setiap saat oleh semua pihak. <i>Accessible at any time by all parties.</i></p>	<p>V</p>
<p>Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik General Information of the Issuer or Public Company</p>	
<p>Identitas Perusahaan, mencakup nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik, dan alamat pabrik (jika ada) yang paling kurang meliputi nomor telepon, nomor faksimili, dan alamat surat elektronik yang dapat dihubungi. <i>Company identity, includes the name, address, and contact of the head office and/or representative office of the Issuer or Public Company, and the factory address (if any) which at least includes telephone number, facsimile number, and electronic mail addresses that can be contacted.</i></p>	<p>V</p>
<p>Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. <i>A brief history of the Issuer or the Public Company.</i></p>	<p>V</p>
<p>Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya setiap akhir bulan. • Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram. • Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). <p><i>The ownership structure of the Issuer or Public Company, which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • A description of the shareholders names and shareholding percentage at the end of each month. • Information on the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to individual owners, which are presented in the form of schemes or diagrams. • Name of subsidiary, associate company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, and operating status of the company (if any). 	<p>V</p>
<p>Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten atau Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. <i>The group structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart which at least includes companies in the group of Issuer or Public Company that are under the supervision of the Financial Services Authority.</i></p>	<p>V</p>
<p>Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan paling kurang meliputi: foto, nama, riwayat jabatan—termasuk rangkap jabatan, riwayat pendidikan, dan hubungan afiliasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada). <i>Profile of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Corporate Secretary, which at least includes: photographs, names, history of positions - including concurrent positions, educational history, and affiliation relationship of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and shareholders (if any).</i></p>	<p>V</p>
<p>Nama dan alamat Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam tahun berjalan. <i>The name and address of the Public Accountant who audits the financial statements of the Issuer or Public Company in the current year.</i></p>	<p>V</p>
<p>Nama dan alamat Pemeringkat Efek (jika ada). <i>Name and address of Securities Rating (if any).</i></p>	<p>V</p>

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies</i>	Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan <i>Conformity with Company Website</i>
Nama dan alamat Wali Amanat (jika ada). <i>Name and address of the Trustee (if any).</i>	V
Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (jika ada). <i>Name and address of Share Registrar Bureau (if any).</i>	V
Dokumen Anggaran Dasar. <i>Documents of the Articles of Association.</i>	V
Informasi Bagi Pemodal atau Investor <i>Information for Investors</i>	
Prospektus Penawaran Umum. <i>Prospectus for Public Offering.</i>	V
Laporan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. <i>Annual Report, for the last 5 (five) fiscal years.</i>	V
Informasi keuangan, paling kurang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan keuangan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. • Laporan keuangan tengah tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. • Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 (lima) tahun buku terakhir yang paling kurang memuat: <ul style="list-style-type: none"> » Pendapatan, laba bruto, laba (rugi), laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, dan laba (rugi) per saham. » Jumlah aset, liabilitas dan ekuitas. » Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset. » Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya. <i>Financial information, which at least includes:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Annual financial statements, for the last 5 (five) fiscal years. • Mid-year financial statements, for the last 5 (five) fiscal years. • Highlights of important financial data, in the form of comparison for the last 5 (five) fiscal years which at least contains: <ul style="list-style-type: none"> » Revenue, gross profit, profit (loss), profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, total comprehensive profit (loss), comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, and profit (loss) per share. » Total assets, liabilities, and equity. » Ratio of profit (loss) to total assets, ratio of profit (loss) to equity, ratio of profit (loss) to revenue, current ratio, liabilities to equity ratio, and ratio of liabilities to total assets. » Information and other financial ratios relevant to the company and the type of industry. 	V
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham, paling kurang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman dan pemanggilan. • Bahan mata acara yang dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham. • Riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris apabila terdapat mata acara pengangkatan atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris. • Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Information on the General Meeting of Shareholders, which at least includes:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Announcement and notices. • Agenda materials discussed at the General Meeting of Shareholders. • Curriculum vitae of prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners if there are agenda items for the appointment or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. • Summary of minutes of the General Meeting of Shareholders. 	V
Informasi saham, paling kurang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah saham beredar. • Pemecahan saham (jika ada). • Penggabungan saham (jika ada). • Saham bonus (jika ada). • Perubahan nilai nominal saham (jika ada). <i>Share information, which at least includes:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Total outstanding shares. • Stock split (if any). • Reverse stock (if any). • Bonus shares (if any). • Changes in share nominal value (if any). 	V



POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies	Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan Conformity with Company Website
Informasi obligasi dan/atau Sukuk, paling kurang meliputi nilai obligasi yang belum lunas/terhutang (<i>outstanding bond</i>) dan/atau Sukuk, hasil pemeringkatan obligasi dan/atau Sukuk, tanggal jatuh tempo, dan tingkat bunga obligasi dan/atau imbal hasil Sukuk. <i>Information on bonds and/or Sukuk, which at least covers the value of outstanding bonds and/or Sukuk, the results of bonds and/or Sukuk ratings, maturity dates, and bond interest rates and/or yields on Sukuk.</i>	V
Informasi dividen. <i>Information on dividends.</i>	V
Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik, dan/atau analis (jika ada). <i>Information for investors, media, public, and/or analysts (if any).</i>	V
Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan tindakan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), meliputi: <ul style="list-style-type: none">• Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.• Transaksi Material dan perubahan Kegiatan Usaha Utama.• Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha.• Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.• Kuasi Reorganisasi.• Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.• Pembagian Saham Bonus.• Pernyataan Penawaran Tender.• Pembelian kembali saham oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis.• Program kepemilikan saham oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan dari Emiten atau Perusahaan Publik atau pihak terkendali. <i>Information related to corporate actions carried out by Issuer or Public Company and actions taken by other parties to Issuer or Public Company (if any), including:</i> <ul style="list-style-type: none">• <i>Affiliated Transactions and Conflicts of Interest for Certain Transactions.</i>• <i>Material Transactions and changes to the Main Business Activities.</i>• <i>Business Merger or Business Combination.</i>• <i>Takeover of Public Company.</i>• <i>Quasi Reorganization.</i>• <i>Buy back shares issued by Issuer or Public Company.</i>• <i>Distribution of Bonus Shares.</i>• <i>Tender Offer Statement.</i>• <i>Repurchase shares by Issuer or Public Company in potentially crisis market conditions.</i>• <i>Share ownership program by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company or controlled party.</i>	X
Informasi atau Fakta Material selain yang telah diungkapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. <i>Information or Material Facts other than those disclosed in this Financial Services Authority Regulation.</i>	
Informasi Tata Kelola Perusahaan <i>Information on Corporate Governance</i>	V
Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Work Guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	V
Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan, termasuk Sekretaris Perusahaan sementara, serta informasi pendukungnya. <i>Appointment, dismissal, and/or vacancy of the Corporate Secretary, including temporary Corporate Secretary, and the supporting information.</i>	V
Piagam Unit Internal Audit. <i>Internal Audit Unit Charter.</i>	V
Kode etik. <i>Code of Conduct.</i>	V
Pedoman kerja komite. <i>Committee's work guidelines.</i>	V
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit. <i>Appointment and dismissal of members of the Audit Committee.</i>	V
Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Description of Nomination and Remuneration procedures, if no Nomination and Remuneration Committee is formed.</i>	V
Kebijakan manajemen risiko. <i>Risk management policy.</i>	V
Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (jika ada). <i>Policy for reporting violations system mechanism (if any).</i>	V

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies	Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan Conformity with Company Website
Kebijakan anti korupsi (jika ada). <i>Anti corruption policy (if any).</i>	X
Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur (jika ada). <i>Policies related to supplier selection and creditor rights (if any).</i>	V
Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor (jika ada). <i>Policy in improving vendor capabilities (if any).</i>	X
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Information on Corporate Social Responsibility</i>	V
Bidang lingkungan hidup; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Field of environment; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuer and Public Company.</i>	V
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Labor, health, and safety practices; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuer and Public Company.</i>	X
Pengembangan sosial dan masyarakat; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Social and community development; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuer and Public Company.</i>	V
Tanggung jawab produk dan/atau layanan, dengan disertai informasi pendukungnya; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Responsibility for products and/or services, accompanied by the supporting information; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuer and Public Company.</i>	X

V = ada | X = tidak ada

V = have relationship | X = no relationship

- Jejaring Sosial Perusahaan
Media sosial merupakan salah satu fasilitas yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait Perusahaan kepada pemangku kepentingan dengan komunikasi yang lebih interaktif dan partisipatif. Informasi tersebut dapat dilihat melalui Facebook, Twitter, dan Instagram.
- *Company's Social Network*
Social media is one of the facilities used to convey information regarding the Company to the stakeholders with a more interactive and participative communication. Such information can be seen through Facebook, Twitter, and Instagram.

Instagram	Facebook	Twitter	Youtube	TikTok
@ancoltamanimpian	Taman Impian Jaya Ancol	@ancoltmnimpian	Ancol Taman Impian	ancoltamanimpian
@infodufan	Dufan - Taman Impian Jaya Ancol		Dufan Ancol	dufanancol
@seaworld.ancol	Seaworld - Ancol			
@oceandreamsamudra	Atlantis Water Adventures - Ancol			
@atlantiswateradventures	Ocean Dream Samudra – Ancol			
@jaya.ancol				
@allianz.ecopark				
@putriduyungresort				
@pasarseni_ancol				
@atl.ancol, @ombaklautancol,				
@kafehoax.ancol				
@kulinerancol				
@merchandise.ancol				

- Buletin
Pada tahun 2020 e-magz Ancolku, yang terbit 2 (dua) bulanan, terbit sebanyak 2 (dua) kali untuk edisi Januari dan Februari-Maret 2020. Penerbitan edisi selanjutnya dihentikan sehubungan dengan strategi kebijakan pengendalian *cashflow* dengan konsep *basic cost*.
- *Bulletin*
In 2020, Ancolku e-magz was published 2 (two) times for January and February-March 2020 editions. Then, its production was stopped due to the cash flow control policy strategy with the basic cost concept.



- Laporan Tahunan**
Perusahaan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perusahaan serta salah satu syarat pelaksanaan RUPS.
 - Siaran Pers**
Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah menerbitkan 53 siaran pers yang disebarakan ke media cetak maupun elektronik.
 - Aktivitas *Investor Relations***
Untuk memenuhi tanggung jawab dalam keterbukaan informasi sebagai salah satu pemenuhan aspek keterbukaan dalam prinsip GCG, Perusahaan senantiasa memberikan keterangan informasi melalui aktivitas terkait *Investor Relations* dengan menyelenggarakan beragam kegiatan pertemuan dengan *stakeholder*, dengan rincian sebagai berikut.
- Annual Report**
The Company publishes an Annual Report book distributed to shareholders and other stakeholders. The issuance and submission of the Annual Report is also a form of the Company's fulfillment on provisions of Company regulations and information as well as one of the conditions for organizing GMS.
 - Press Conference**
Throughout 2020, the Company issued 53 press releases distributed to print and electronic media.
 - Investor Relations Activities**
To meet responsibility relating to information disclosure as a way of complying with transparency aspect in GCG, the Company always provides relevant information through Investor Relations by holding various meeting activities with stakeholders, as detailed below.

Kegiatan Hubungan Investor Tahun 2020 <i>Investor Relations Activities in 2020</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Site Visit	1
Manajemen Meeting <i>Analyst Meeting</i>	3

- Public Expose**
Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik guna membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas terkait Perusahaan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. *Public expose* tahun 2020 diadakan sebanyak 1 (satu) kali, yakni pada tanggal 24 Agustus 2020.
 - Pameran**
Perusahaan senantiasa menampilkan informasi secara transparan, konsisten dan tepat sasaran sehingga membentuk pemahaman publik mengenai Perusahaan yang baik. Penyampian informasi juga dilakukan melalui pameran-pameran dengan berbagai tema pilihan yang melibatkan berbagai pihak seperti pihak universitas dan pusat perbelanjaan. Berikut kegiatan pameran yang dilakukan selama tahun 2020.
- Public Expose**
The Company holds public expose or public exposure in order to help the Company in distributing wider information related the Company to the shareholders, stakeholders and to public. Public expose is carried out through presentation methods to shareholders, stakeholders, and invited parties. Public Expose in 2020 was held once, on August 24, 2020.
 - Exhibition**
The Company constantly presents information in a transparent, consistent, and right on target manner so to establish public understanding regarding a good corporation. Information distribution is also conducted through exhibition activities with various theme selections that involves various parties such as universities and shopping centers. Exhibitions carried out throughout 2020 is as listed below.

No.	Tanggal <i>Date</i>	Nama Pameran/Produk <i>Exhibition Name/Product</i>	Tempat <i>Place</i>
1	8 Maret 2020 <i>March 8, 2020</i>	Car Free Day Women's Day	Thamrin
2	21 Juni 2020 <i>June 21, 2020</i>	Kenormalan Baru Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif <i>New Normal in Tourism and Creative Economy Sector, Ministry of Tourism and Creative Economy</i>	Mal Grand Indonesia

- Komunikasi dengan Regulator
Perusahaan senantiasa memberikan keterbukaan dalam menyampaikan laporan periodik dan keterbukaan informasi ke OJK. Selama tahun 2020, Perusahaan tidak pernah mendapatkan teguran maupun sanksi dari OJK. Dapat disimpulkan bahwa Perusahaan patuh dan memenuhi aturan OJK.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah menyampaikan 63 laporan dan 4 Laporan Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik <https://www.idxnet.co.id/>. Laporan tersebut merupakan bentuk korespondensi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan untuk Pihak Internal

Komunikasi internal di Perusahaan dikelola oleh beberapa unit kerja Perusahaan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media cetak dan media elektronik. Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain: Kegiatan komunikasi internal yang dilakukan Perusahaan dilakukan melalui beragam bentuk, seperti *e-magz* Ancolku yang terbit 2 (dua) bulanan. Pada tahun 2020, *e-magz* Ancolku terbit sebanyak 2 (dua) kali, yaitu edisi Januari dan Februari-Maret. Penerbitan edisi selanjutnya dihentikan sehubungan dengan strategi kebijakan pengendalian *cashflow* dengan konsep *basic cost*. Selain itu, komunikasi internal juga dilakukan melalui email khusus ancol.com yang dikelompokkan menjadi *group* email berdasarkan jenjang jabatan.

Ragam Media Perusahaan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

- Communication with Regulators
The Company constantly provides transparency in submitting periodic reports and information disclosure to the FSA. Throughout 2020, the Company did not receive any warning or sanction from FSA. It can be concluded that the Company meets and is in compliance with FSA regulation.

Throughout 2020, the Company submitted 63 reports and 4 Financial Statements through Integrated Electronic Reporting or Issuers and Public Company <https://www.idxnet.co.id/>. The said report was a form of Company's correspondence to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Information Governance and Company's Data Access for Internal Parties

Internal Communication in the Company is managed by several work units in the company, working together to form special editorial team to re-organize activities in the form of printed and electronic media. Forms of internal communication activities among others include: Internal communication activities which are carried out by the Company in various forms, such as e-magz Ancolku, published twice in a month. In 2020, Ancolku e-magz was published 2 (two) times for January and February-March 2020 editions. Then, its production was stopped due to the cash flow control policy strategy with the basic cost concept. This bulletin is an e-magz which can be accessed by all of Company's employees. In addition, internal communication is also carried out through special email ancol.com which is categorized into group email based on their position levels.

Media Variety To Shareholders and Stakeholders

Below is a table describing the variety of communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes, and performance achievements obtained by the Company.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Forms of Media
Regulator Regulators	Surat, email, website regulator, sistem/aplikasi Letter, email, regulator's website, system/application
Pemegang Saham Shareholders	website emiten, email, sistem/aplikasi Issuer's website, email, system/application
Investor Investors	website emiten, email Issuer's website, email
Lembaga Publik Public Institution	website emiten, email Issuer's website, email
Konsumen Customer	website emiten, media sosial, telepon Issuer's website, social media, telephone
Karyawan Employees	website emiten, email, pesan whatsapp, whatsapp group Issuer's website, email, whatsapp message, whatsapp group
Perusahaan Sejenis Lainnya Other Similar Companies	website emiten, email Issuer's website, email



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Forms of Media
Mitra Kerja dan Rekanan Business Partners	website emiten, email Issuer's website, email
Organisasi Profesi Profession Organization	website emiten, email Issuer's website, email
Masyarakat/Umum Community/Public	website emiten, line contact center, media sosial Issuer's website, line contact center, social media

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.
* The Company Website is not included in the above media, because it is open, unlimited, and accessible to anyone.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Untuk tercapainya tujuan Perusahaan dalam jangka panjang, maka pelaksanaan GCG harus dilandasi oleh integritas yang tinggi dan diperlukan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ Perusahaan dan semua insan Ancol dalam menerapkan nilai-nilai (*values*) dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Perusahaan memiliki Pedoman Tata Laku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan Ancol dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan.

To achieve the Company's long term goal, GCG must be implemented with high integrity, and it is necessary to have a code of conduct that can be used as a reference for the Company's organs and all Ancol personnel in applying values and business ethics, so that it can be a part of the Company's culture. The Company has a Code of Conduct Guidelines as an ethical code established to affect, form, regulate, control and implement conformity between Ancol personnel's behavior and what's expected by the Company.

Hubungan yang Harmonis dengan Pemangku Kepentingan

Perusahaan berupaya untuk menerapkan prinsip GCG dengan mengembangkan hubungan entitas usaha dengan pemangku kepentingan. Perusahaan merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perusahaan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

Harmonious Relation with the Stakeholders

The Company uses its best efforts to implement GCG principles by developing business entities relations with the stakeholders. The Company formulated its Code of Conduct to build harmonious relations between operational & business interest carried out by the Company and the interest of each different stakeholders in the Company's business & operational scope, or for those who are impacted by the Company's business & operational activities.

Pemangku Kepentingan Perusahaan Company's Stakeholders



Insan Ancol
Ancol Personnel



Pemegang Saham
Shareholders



Regulator
Regulators



Pelanggan
Customers



Masyarakat
Public



Pemasok dan Mitra Kerja
Vendors and Work Partners



Kreditur
Creditors



Industri Sejenis
Industries of Similar Type



Media Massa
Mass Media



Lingkungan
Environment

Visi, Misi, serta Tata Nilai Perusahaan sebagai Panglima

Perusahaan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai panglima utama dalam arahan bagi pengembangan Perusahaan ke depan.

Company's Vision, Mission and Value as the Commander

The Company formulated and stipulated vision and mission as the main directional commander in the Company's future development.

Visi | Vision

Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.

To be the property developer with the best, biggest, and most integrated tourism area in Southeast Asia with the most extensive recreation network.

Misi | Mission

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas 'Life Re-Creation' yang menjadi kebanggaan bangsa.

To be a life recreation community that represents the nation's pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to realize 'life Re-Creation' community that signifies the nation's pride.

Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan ke dalam Tata Nilai Unggulan yang diharapkan dapat dipahami sebagai kebijakan mendasar Perusahaan untuk mengembangkan keorganisasian yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

The Vision and Mission thereafter is transformed into Superior Values which is expected to be comprehended as the Company's basic policy to develop an organization that is in-line with the determined vision and mission.

Tata Nilai Unggulan

- Integritas
- Belajar Terus Menerus
- Terpanggil
- Peduli Sesama
- Berpikir Kreatif
- Bertanggung Jawab

Superior Values

- Integrity
- Continuous Learning
- Dedication
- Compassionate
- Creative Thinking
- Responsible



Penetapan Kode Etik

Kode Etik atau *Code of Conduct* Perusahaan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 September 2014. Kode Etik Perusahaan mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu Etika Terhadap Individu, dan Etika Terhadap Pemangku Kepentingan sebagai standar perilaku bagi insan Ancol.

Code of Conduct Establishment

Company's Code of Conduct was established by the Board of Commissioners and Board of Directors on September 1, 2014. Company's Code of Conduct regulates 2 (two) basic aspects, namely Conduct towards Individual, and Conduct Towards Stakeholders as standard behavior for Ancol Personnel.



Isi Pokok Kode Etik

Isi Kode Etik Perusahaan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Visi Misi, meliputi:
 - a. Visi Misi;
 - b. Tata Nilai Unggulan;
 - c. Penjelasan Nilai-Nilai.
2. Maksud dan Tujuan:
 - a. Komitmen Perusahaan;
 - b. Obyek Kode Tata Laku;
 - c. Tujuan dan Manfaat.
3. Kode Tata Laku terhadap Insan Ancol:
 - a. Konsep Dasar Kode Tata Laku Insan Ancol;
 - b. Pernyataan Kode Tata Laku Insan Ancol.
4. Kode Tata Laku Terhadap Pemangku Kepentingan:
 - a. Sumber Daya Manusia;
 - b. Pelanggan;
 - c. Masyarakat;
 - d. Pemasok dan Mitra Kerja;
 - e. Pemegang Saham.
5. Sanksi dan Penegakan, meliputi:
 - a. Tujuan;
 - b. Jenis-Jenis Pelanggaran, Kode Tata Laku dan Bobot Pelanggaran;
 - c. Mekanisme Penegakan Kode Tata Laku;
 - d. Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi;
 - e. Sosialisasi;
 - f. *Monitoring* dan Evaluasi atas kode tata laku;
 - g. Mekanisme pelaporan pelanggaran/*whistleblowing system*;
 - h. Komitmen Insan Ancol.

Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dan anak usaha Perusahaan senantiasa menandatangani pernyataan komitmen atas Kode Tata Laku. Perusahaan meyakini dengan diberlakukannya Kode Tata Laku yang konsisten di internal perusahaan maka dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada jangka panjang, Perusahaan menilai hal tersebut dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perusahaan merupakan Standar Etika dilingkungan Perusahaan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh insan Ancol termasuk entitas anak, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Unggulan sehingga terwujud perilaku yang berintegritas, belajar terus menerus, terpenggil, peduli sesama, berpikir kreatif, dan bertanggung jawab, dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Code of Conduct Main Contents

The main contents of the Company's Code of Conduct are as follows:

1. *Vision & Mission*, covering:
 - a. *Vision Mission*;
 - b. *Superior Values*;
 - c. *Values Description*.
2. *Purpose and Objective*:
 - a. *Company's Commitment*;
 - b. *Object of Code of Conduct*;
 - c. *Objective and Benefit*.
3. *Code of Conduct for Ancol Personnel*:
 - a. *Basic Concept of Code of Conduct for Ancol Personnel*;
 - b. *Statement of Code of Conduct for Ancol Personnel*.
4. *Code of Conduct for Stakeholders*:
 - a. *Human Resources*;
 - b. *Customers*;
 - c. *Community*;
 - d. *Vendors and Work Partners*;
 - e. *Shareholders*;
5. *Sanction and Enforcement include*:
 - a. *Objectives*;
 - b. *Type of Violations, Code of Conduct and Violation Score*;
 - c. *Enforcement Mechanism of Code of Conduct*;
 - d. *Violation Score and Sanction Imposition Mechanism*;
 - e. *Dissemination*;
 - f. *Monitoring and Evaluation on Code of Conduct*;
 - g. *Whistleblowing System Mechanism*;
 - h. *Ancol Personnel's Commitment*

Board of Directors, Board of Commissioners and all Company and subsidiaries employees consistently sign commitment on Code of Conduct. The Company believes that a consistent implementation on Code of Conduct in the Company's internal will enhance the quality of GCG principles implementation and Company's compliance aspect with the applicable regulations. In long term, the Company considers that it brings a sustainable added value and protects other shareholders' and stakeholders' interest.

Enforcement of Code of Conduct in All Organizational Levels

Code of Conduct is an ethical standard in the Company's environment. It is obligatory for all Ancol Personnel including subsidiaries which includes employees, Board of Directors, Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners, to behave according to the Superior Values so that behavior with integrity, continuous learning, dedication, compassion, creative thinking, and responsible behaviors in carrying out business relation with colleagues or work partners are manifested.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Guna memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Ancol, Perusahaan periodik mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Perusahaan senantiasa menjadikan Kode Etik sebagai budaya yang dapat mendorong terbentuknya “Perubahan Perilaku” ke arah yang lebih positif sehingga dapat dihasilkan Insan Ancol yang selalu menjunjung tinggi etika dan moral serta berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dissemination and Internalization of Code of Conduct

In order to give understanding to all Ancol’s Personnel, the Company periodically disseminates Code of Conduct to the management and employees in all levels. The Company consistently treats Code of Conduct as a culture that encourages “A Change in Behavior” to a positive direction so to create Ancol Personnel who always uphold ethics and moral and comply with prevailing laws and regulations.

Form Pernyataan Komitmen
Form for Commitment Statement



Upaya Sosialisasi Kode Etik Tahun 2020

Perusahaan berkomitmen dalam penerapan dan penegakan kode etik yang dibuktikan dengan dilakukannya reviu terhadap Kode Etik yang lebih infografis agar seluruh karyawan serta anak usahanya dapat mempelajari dengan mudah dan menarik untuk dibaca. Adapun upaya sosialisasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Salah satu upaya sosialisasi kode etik adalah dengan membagikan buku Manifesto LDT 7 ke seluruh Insan Ancol yang berisikan pedoman kode etik;
2. Sosialisasi dengan pengisian pakta integritas.

Code of Conduct Dissemination Efforts in 2020

The Company is committed to implement and enforce code of conduct as evidenced by performing a more info graphic review on the Code of Conduct so that it can be learned by all employees in the Company and in the subsidiaries and it will be more interesting for them to read. Types of dissemination performed are as follows:

1. One of the efforts to disseminate the code of conduct is to distribute the LDT 7 Manifesto book to all Ancol personnel, which contains the code of conduct guidelines;
2. Dissemination by filling out an integrity pact.

Upaya Penegakan Kode Etik

Perusahaan melakukan penegakan terhadap Kode Etik yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;

Code of Conduct Enforcement Efforts

The Company enforces implementation of Code of Conduct by monitoring the enforcement periodically and provides whistleblowing facilities for violation of Code of Conduct prevailing in the Company’s environment. Whistleblowing mechanism for the Company’s Code of Conduct is carried out through 2 (two) means:

1. Internal Whistleblowing mechanism which is managed internally by the Company’s organization.



2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

Tujuan pemberian sanksi pelanggaran Kode Etik adalah:

1. Untuk melindungi dan mencegah individu agar tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dan merusak reputasi dan kredibilitas dirinya dan Perusahaan;
2. Untuk mengarahkan individu agar bersikap dan bertindak sesuai dengan persepsi dan norma Perusahaan serta masyarakat;
3. Untuk memperbaiki sikap dan tindakan individu yang melanggar agar kembali taat pada Etika, demi menegakkan profesionalisme individu.

Bagi insan Ancol yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik yang berlaku, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

Sanksi atas Pelanggaran

Penanganan terhadap tindakan pelanggaran Kode Etik harus dilakukan secara serius, melalui penyelidikan yang mendalam oleh Divisi *Human Capital* dan didasari atas fakta-fakta. Keputusan akan tindakan terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran diberikan secara adil atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Dilihat dari akibat tindakan;
2. Dilihat dari derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Perusahaan mengategorikan bobot pelanggaran ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu ringan, sedang dan berat. Kode Etik Perusahaan secara umum menggambarkan jenis-jenis pelanggaran yang termasuk dalam masing-masing jenis bobot pelanggaran. Sanksi yang diberikan terhadap masing-masing jenis bobot pelanggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Bobot Pelanggaran <i>Degree of Violation</i>	Kejadian Pertama <i>First Incident</i>	Kejadian Kedua <i>Second Incident</i>	Kejadian Ketiga dan Selanjutnya <i>Third incident and so on</i>
Ringan <i>Minor</i>	Minimal: Teguran Lisan Maksimal: Surat Peringatan Pertama <i>Minimum: Verbal Reprimand</i> <i>Maximum: First Warning Letter</i>	Minimal: Teguran Lisan Maksimal: Surat Peringatan Pertama <i>Minimum: Verbal Reprimand</i> <i>Maximum: First Warning Letter</i>	Minimal: Surat Peringatan Kedua Maksimal: Surat Peringatan Ketiga *) <i>Minimum: Second Warning Letter</i> <i>Maximum: Third Warning Letter *)</i>
Sedang <i>Moderate</i>	Minimal: Surat Peringatan Pertama Maksimal: Surat Peringatan Kedua <i>Minimum: First Warning Letter</i> <i>Maximum: Second Warning Letter</i>	Minimal: Surat Peringatan Kedua Maksimal: Surat Peringatan Ketiga *) <i>Minimum: Second Warning Letter</i> <i>Maximum: Third Warning Letter *)</i>	-
Berat <i>Severe</i>	Surat Peringatan Ketiga *) <i>Third Warning Letter *)</i>	-	-

*) Surat Peringatan Ketiga bisa berupa:

- Sanksi tidak diberikan kenaikan gaji/jabatan/golongan
- Pengunduran diri atas dasar:
 - » Permintaan Karyawan
 - » Keputusan Perusahaan

2. *The mechanism and provision of the Whistleblowing System (WBS) owned and developed by the Company, gives confidentiality guarantee to the whistleblower.*

The purposes of imposing sanction on Code of Conduct violation are:

1. *To protect and prevent individuals from conducting disgraceful actions which can be harmful and tarnishing the related individual's as well as the Company's reputation and credibility.*
2. *To direct individuals to behave and act according to Company's and Public perceptions and norms.*
3. *To rehabilitate the behavior and action of the violating individual in order to follow the Ethics, in order to uphold individual professionalism.*

For Ancol Personnel proven to violate the applicable Code of Conduct, sanction will be imposed according to policy and regulations in effect. Imposition of sanction will be in the form of written or verbal warning to the violating employee.

Sanctions for Violations

The handling of Code of Conduct violation will be carried out seriously, through an in-depth investigation by Human Capital Division based on facts. Decision on actions to be taken against the violating employee will be imposed in a fair manner and based on the following considerations:

1. *Viewed from the impact of the action;*
2. *Viewed from intention degree and motive on the action.*

The Company categorizes violations degree into 3 (three); minor, moderate and severe. Company's Code of Conduct generally describes type of violations including degree of each type of violation. Sanction imposed on each type of violation degree can be seen in the below table.

*) *Third Warning Letter can be in the form of:*

- *Sanction in the form of no salary/position/level increment*
- *Termination based on:*
 - » *Employee's resignation*
 - » *Company's Decision*

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2020:

Total Violations of Code of Conduct

As a realization of the Company's Code of Conduct enforcement, below are the details of sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Conduct throughout 2020:

		Jenis Sanksi Types of Sanctions					Jumlah Total
		Teguran Lisan Verbal Reprimand	Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	Surat Peringatan Ketiga berupa Sanksi Administrasi Third Warning Letter in the form of Administration Sanction	Surat Peringatan Ketiga berupa Pengunduran Diri Third Warning Letter in the form of Resignation	
Bobot Pelanggaran Degree of Violation	Ringan Minor	1	6	1	-	-	8
	Sedang Moderate	-	-	-	-	-	-
	Berat Severe	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Total	-	-	-	-	-	-

Sebagai bagian dari transparansi yang dilakukan Perusahaan, berikut disampaikan jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

As a manifestation of transparency policy implemented by the Company, below are numbers of internal violation occurred and the remedial efforts.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Total Violation in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Committed by					
	Manajemen Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Telah Diselesaikan Settled	-	-	8	5	-	-
Dalam proses penyelesaian Internal In internal settlement process	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement has not been sought	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed-up through legal process	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyimpangan Number of Violations	-	-	-	-	-	-

Kajian dan Evaluasi Manajemen

Manajemen Perusahaan secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan, termasuk keterkaitan antara Visi, Misi dan Tata Nilai Unggulan serta Kode Etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan Kode Etik juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perusahaan dan entitas anak.

Management Assessment and Evaluation

Company's Management consistently perform assessment in order to evaluate Company's performance, including relations between Vision, Mission, Superior Values, as well as Code of Conduct and long term plan and risk profile faced by the Company. Implementation of Code of Conduct is also included in the management assessment to be one of the Company's and Subsidiaries' organizational evaluation tools.



KEBIJAKAN GRATIFIKASI GRATIFICATION POLICY

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan, Perusahaan mewujudkan pengelolaan bisnis Perusahaan yang transparan dan akuntabel, maka Perusahaan menyadari pentingnya pelaksanaan sikap yang tegas terhadap pengendalian Gratifikasi yang melibatkan Insan Acol. Kebijakan terkait gratifikasi pada Perusahaan mengacu pada SK Direksi No. 04/DIR-PJA/IX/20017 mengenai Pengendalian Gratifikasi dan SK Direksi No. 010/DIR-PJA/IX/2017 tentang Penugasan Tim Pengendalian Gratifikasi (TPG) Perusahaan.

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dalam menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, Perusahaan telah memiliki Pedoman Penanganan Gratifikasi yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Acol untuk selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Penanganan gratifikasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan di Perusahaan mengingat tindak gratifikasi tersebut dapat menjadi tindak pidana suap ataupun korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Perusahaan.

Pada pelaksanaannya, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi Perusahaan, apabila terjadi transaksi penerimaan Hadiah atau Cendera Mata dan/atau Hiburan di luar batasan yang sudah diatur Perusahaan, maka seluruh karyawan Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan hal tersebut melalui:

1. Atasan Langsung Pelaporan melalui Atasan Langsung dilakukan oleh karyawan yang menerima Hadiah atau Cendera Mata tersebut selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender kerja sejak tanggal penerimaan, dengan menyampaikan *form* penerimaan Hadiah atau Cendera Mata.
2. Mekanisme Pelaporan Gratifikasi
 - a. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kedaluwarsa (makanan dan minuman) dapat langsung dimanfaatkan dan/atau diserahkan pada pihak lainnya dengan menyampaikan bukti tanda penyerahan kepada Tim Pengendali Gratifikasi (TPG) selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penerimaan;
 - b. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kedaluwarsa (uang/benda berharga lainnya) dapat disimpan di TPG, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh TPG atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penerimaan.

In order to implement Good Corporate Governance principles consistently and continuously in all of Company's business activities, the Company manifested a transparent and accountable business management. As such, the Company realizes the importance of a firm implementation on Gratification control that involves Acol personnel. Policies regarding gratification refers to Board of Directors' Decision No. 04/DIR-PJA/IX/2017 concerning Gratification Control and Decision of the Board of Directors No. 010/DIR-PJA/IX/2017 on the Assignment of the Company's Gratification Control Team (TPG).

As a form of the Company's concern in maintaining Shareholders' and all Stakeholders' trust, the Company developed a binding Gratification Handling Guideline which must be adhered by all of the Company's employees, in order to consistently prioritize a business management that is free from Corruption, Collusion and Nepotism. Gratification handling is a very important matter to be implemented in the Company, considering that acts of gratification can be in the form of bribery or corruption that may have a legal impact as well as tarnishing the Company's image.

In the application, as stipulated in Company's Gratification Management Guideline, any Gift or Present and/or Entertainment receipt beyond those limitations set by the Company, all employees must report such matter through:

1. *Direct report to the supervisor, to be made by the employee who accepts the Gift or Present within no later than 7 (seven) calendar days from the acceptance date, by submitting Gift or Present Acceptance Form.*
2. *Gratification Report Mechanism*
 - a. *Fast expiring gifts (food and beverages) can be consumed directly and/or handed over to other parties by submitting a handover receipt to the Gratification Control Team (TPG) no later than 15 working days from the acceptance date.*
 - b. *Gifts that do not expire fast (money/valuable materials) can be deposited in TPG, until the ownership status on such gifts acceptance is determined by TPG or Corruption Eradication Committee (KPK) no later than 15 working days from the acceptance date.*

Selanjutnya TPG akan membuat rekapitulasi penerimaan gratifikasi dan menyerahkan kepada KPK beserta formulir yang telah diisi selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penyerahan oleh penerima gratifikasi kepada TPG. Uraian Pedoman Penanganan Gratifikasi dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan, yaitu www.korporat.ancol.com/Tata Kelola/Pedoman Penanganan Gratifikasi.

Thereafter, TPG will create a gratification recapitulation and submit to KPK along with completed form no later than 15 working days from the depositing date by such gratification receiver to TPG. Description of Gratification Management Guideline can be accessed in official website: www.korporat.ancol.com/Governance/Gratification Management Guideline.

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK

GOMPANY'S GUIDELINES RELATED TO INVOLVEMENT IN POLITICAL ACTIVITIES

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap Pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundangundangan yang berlaku. Namun Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam aktivitas politik yaitu:

- Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral;
- Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik;
- Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan;
- Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

The Company consistently admits Employees' right to channel their political aspirations. The Company does not force or restrict individual right to express his/her political aspirations to the extent permitted by the applicable regulations. However, the Company sets boundaries to its personnel's involvement in political activities, such as:

- *Obligation to perform duties according to responsibility, act and behave neutrally and professionally;*
- *Prohibition to manage a political party;*
- *Prohibition to use political party or social community organizations attributes within the Company's work environment;*
- *Prohibition to use position, asset, or Company's facility to support certain political activities and interests.*

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI PENYUAPAN

ANTI CORRUPTION AND ANTI BRIBERY POLICY

Perusahaan menyadari bahwa korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki integritas tinggi akan sangat mempengaruhi seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan sehingga akan merugikan Perusahaan baik secara materiil maupun imateriil. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

The Company realizes that corruption committed by those who do not uphold their integrity will significantly affect the Company's entire business and operational aspects, and thus, it is detrimental to the Company, both materially and immaterially. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, upright and professionalism value, and GCG value. The Company is also fully committed in establishing a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or conducts that may pose conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and always puts the Company's interests above personal, family, group, or class' interest.



Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perusahaan berkomitmen kuat untuk selalu menjalankan praktik korporasi yang sehat, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

The Company also consistently adheres to anti corruption policy set out in Law No. 20 of 2001 on Amendment to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption. The Company is strongly committed to always implement healthy corporation practices, as stated in the Gratification Control Guidelines.

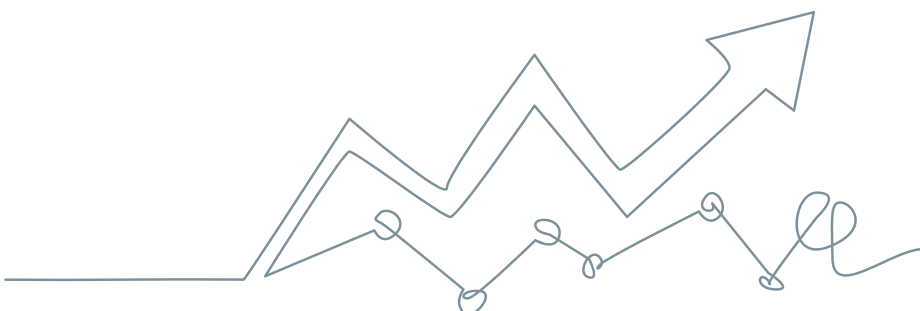
Perusahaan pun telah mempersiapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai salah satu komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bersih dari korupsi. Sistem tersebut kedepannya akan disertifikasi ISO 37001:2016, yaitu Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Adapun perjalanan persiapan sertifikasi ISO 37001:2016 Perusahaan dapat digambarkan pada tabel berikut ini

The Company has prepared Anti Bribery Management System as one of the Company's commitment in performing a business that is free from a corruption. Such system in the future will be ISO 37001:2016 certified, namely an Anti Bribery Management System (SMAP). Milestones in preparing ISO 37001:2016 certification are as listed in the below table.

Tahun Year	Kegiatan Activities
2017-2018	Satuan Pengawas Intern sudah mengundang Konsultan dari PT Lloyd's Register Indonesia untuk memberikan gambaran terkait ISO 37001:2016 <i>Internal Audit Unit has invited a Consultant from PT Lloyd's Register Indonesia to give an outlook of the ISO 37001:2016 certification.</i>
2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penandatanganan Pakta Integritas Oleh Seluruh Insan Ancol dari Top Manajemen sampai Karyawan Ancol. 2. <i>Assessment</i> GCG secara Internal dan Eksternal. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Integrity Pact signing by all of Ancol Personnel from the Top Management to the Employees level.</i> 2. <i>Internal and External GCG Assessment.</i>
2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti <i>Webinar</i> yang diadakan oleh Konsultan, BUMN dan BPBUMD. 2. Menyusun GAP Pedoman Gratifikasi ANCOL dengan Pergub No 1 Tahun 2020 Tentang Sistem Pengendalian Gratifikasi. 3. Bergabung dengan Anggota Koalisi Anti Korupsi (<i>Collective Action Coalition Against Corruption/CAC</i>) yang didirikan oleh IICD. 4. Menyusun infografis pelaporan WBS di Perusahaan serta menambahkan <i>platform</i> pelaporan WBS berbasis <i>Web Ancol (online)</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Participating in Webinar held by the Consultant, State Owned Enterprises (BUMD) and Development Agency of Regional Owned Enterprises (BPBUMD).</i> 2. <i>Preparing ANCOL Gratification Guidelines GAP according to Governor Regulation No 1 of 2020 on Gratification Control System.</i> 3. <i>Joining the Collective Action Coalition Against Corruption/CAC established by IICD.</i> 4. <i>Preparing info graphic of WBNS reporting in the Company and adding Ancol web based (online) WBS reporting platform.</i>

Sejalan dengan rencana sertifikasi ISO 37001:2016, Perusahaan pun mempersiapkan diri dari pemenuhan Panduan Cegah Korupsi (PANCEK) yang dikeluarkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Perusahaan bekerja sama dengan Tim Anti Korupsi Badan Usaha Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia untuk melengkapi ketentuan-ketentuan dalam PANCEK KPK tersebut.

In-line with ISO 37001:2016 certification plan, the Company also prepares itself to fulfill the Corruption Prevention Guidelines (Panduan Cegah Korupsi/PANCEK) issued by the Corruption Eradication Commission (KPK). The Company works in cooperation with the Anti Corruption Team of the Corruption Eradication Commission of The Republic of Indonesia to complete all provisions in the KPK PANCEK.



KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

POLICIES RELATED TO RESIGNATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

Sebagai wujud pemenuhan terhadap SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Adapun jenis tindak kejahatan keuangan yang dimaksud adalah sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjalankan praktik korporasi sehat yakni dengan senantiasa mengelola kegiatan operasional bisnisnya secara profesional. Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14, mekanisme pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang terbukti terlibat dalam kasus kejahatan keuangan, juga mengacu pada pasal tersebut.

In compliance with Law No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company, the Company has a policy regarding resignation of members of Board of Commissioners and Board of Directors if they are involved in financial crime. Types of financial crime as referred to hereinabove are as described in Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of the Criminal Act of Money Laundering.

The Company is committed to consistently carry out healthy corporation practices namely by consistently managing its business operational activities in a professional manner. In the event that the Board of Commissioners is involved in a financial crime when performing its duties, then the Company shall act according to Article 14 of the Articles of Association. Resignation mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors who are proven of being involved in a financial crime also refers to such Article.

LARANGAN TRANSAKSI ORANG DALAM (INSIDER TRADING)

INSIDER TRADING PROHIBITION

Perusahaan melarang seluruh individu jajaran Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan.

The company prohibits all individuals in the Company who have material information access to exploit his/her position and job in disclosing material information which may affect investment information decision. Material information means information that has not been published widely and may encourages someone to buy, sell, or hold Company's shares.

BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICT OF INTEREST

Masing-masing insan Ancol wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Insan Ancol dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun

Each of Ancol's personnel is obligated to avoid all type of potential economic conflict interest which may be harmful to the Company. Ancol Personnel is prohibited to carry out activities for his/her personal or family or relatives' personal benefits, either directly or indirectly, and to avoid conflict of



tidak langsung. untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, insan Ancol yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh jajaran Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

interest. Ancol's Personnel who found himself/herself to be in a conflict of interest situation must free himself/herself from such situation and notifies the superior or party responsible for such matter.

The Company stipulates 2 (two) main principles that must be adhered by all Company's individuals in order to prevent conflict of interest:

1. *Never to use their position for personal interest or for other person's or party's interest that is in contrary to the Company's interest;*
2. *Avoid all out of duties activities that may negatively affect the independence and objectiveness of a decision making that may contradicts their positions or harmful to the Company.*

KEBIJAKAN TERHADAP KREDITUR POLICIES REGARDING CREDITORS

Perusahaan telah merancang dan menetapkan kebijakan terhadap Kreditur sebagaimana telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2015. Pada prinsipnya, kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman bagi Perusahaan dalam melakukan pinjaman kepada Kreditur agar hak-hak Kreditur senantiasa terpenuhi. Kebijakan Kreditur Perusahaan mengatur tentang:

1. Maksud & Tujuan;
2. Kebijakan Pengelolaan Pinjaman;
3. Risiko Pasar;
4. Risiko Likuiditas;
5. Risiko Operasional;
6. Hak dan Kewajiban Perusahaan.

The Company designed and determined policies on Creditors as ratified by the Board of Directors on March 2, 2015. In principle, the policy works as a guideline for the Company in providing loan to Creditors so that the Creditors' rights are always respected. Company's Creditors Policy regulates teh following:

1. *Purpose & Objective;*
2. *Loan Management Policy;*
3. *Market Risk;*
4. *Liquidity Risk;*
5. *Operational Risk;*
6. *Rights and Obligations of The Company.*

Uraian lebih lengkap mengenai Kebijakan Kreditur Perusahaan dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan, yaitu www.korporat.ancol.com >> Tata Kelola >> Kebijakan Kreditur.

Complete description regarding Company's Creditors Policy can be accessed in Company's official website, www.korporat.ancol.com >> Governance >> Creditor Policy.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Perusahaan memastikan seluruh proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku dengan menerapkan sistem *e-Procurement* yaitu sebuah sistem pengadaan dan pembelian barang/jasa yang dilakukan secara elektronik. Implementasi sistem *e-Procurement* bertujuan untuk memperkuat kualitas penerapan GCG di segala aspek bisnis serta sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas di dalam proses pengadaan barang/jasa. Dengan diberlakukannya

The Company ensures that the entire goods and services procurement process in the Company's environment runs according to the prevailing regulations by implementing e-Procurement system, which is an electronic procurement and purchasing system for goods/services. The implementation of e-Procurement system is aimed to strengthen the quality of GCG implementation in all business aspects and as a form of the Company's commitment to uphold the principles of transparency and accountability in goods/services procurement process. Through exertion of e-Procurement

sistem *e-Procurement* diharapkan seluruh proses bisnis dan transaksi yang berkaitan dengan pengadaan barang/jasa dapat berjalan otomatis. Penerapan *e-Procurement* juga dinilai memiliki peranan dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perusahaan, diantaranya:

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *online* dan *real time*;
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka;
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif;
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas;
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/Purchase Order (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perusahaan.

Pada penerapannya, proses pengadaan barang/jasa dengan sistem *e-Procurement* memiliki sejumlah keunggulan jika dibandingkan dengan sistem konvensional, antara lain:

system, it is expected that all business and transactions processes related to goods/services procurement can run automatically. The *e-Procurement* implementation is also considered of playing important role in manifesting a number of Company's objectives, among others:

1. Promoting a transparent and accountable process so real time auditing and monitoring can be performed;
2. Enhancing fair and open business competition and participation;
3. A better, faster, more efficient and effective services and controls;
4. Budget efficiency and productivity enhancement;
5. Preparation of agreement and Work Order (SPK)/Purchase Order (PO) according to procedure and scope of authority, and *e-procurement* system development and adjustment is in-line with the Company's policy.

In its implementation, goods/services procurement process using *e-Procurement* system brings a number of advantages when compared to conventional system, such as:

Konvensional Conventional	e-Procurement
Pemasukan dan pengambilan dokumen harus dilakukan dengan tatap muka <i>Document submission and pick up must be done in person</i>	Pemasukan dan Pengambilan dokumen dilakukan melalui daring <i>Online document submission and pick up</i>
Pengumuman hanya dilakukan di media cetak <i>Announcement made on printed media only</i>	Pengumuman dilakukan di internet <i>Announcement made on internet</i>
Daerah cakupan pemberitahuan terbatas <i>Notification area coverage is limited</i>	Daerah cakupan pemberitahuan sangat luas (bisa seluruh dunia) <i>Wider notification area coverage (it can even be worldwide)</i>
Terbukanya kesempatan untuk berkolusi antara panitia pengadaan dan penyedia jasa <i>There's a possibility for a collusion between the procurement committee and the service provider</i>	Kesempatan untuk berkolusi antara panitia dan penyedia jasa bisa diminimalisir <i>Collusion possibility between the procurement committee and the service provider can be minimized</i>
Kurang transparan <i>Less transparent</i>	Lebih transparan <i>More transparent</i>

Hingga akhir 2020, sistem *e-Procurement* terus dikembangkan selaras dengan kebutuhan bisnis Perusahaan dan telah mencapai tahapan ke-6. Selain penyempurnaan fitur-fitur sebelumnya, juga terdapat penambahan fitur pembuatan Berita Acara Serah Terima (BAST) Pekerjaan/Barang. Sebelumnya pembuatan BAST dibuat secara manual dengan menggunakan dokumen *hard copy* namun saat ini pembuatan BAST dilakukan pada sistem yang harus disetujui oleh pejabat terkait sesuai batas wewenang yang berlaku. Setelah BAST disetujui, dapat dilanjutkan dengan proses pengajuan *invoice* oleh vendor.

Until end of 2020, the *e-Procurement* system continued to be developed in-line with the Company's business requirement, and it has reached stage-6. In addition to perfection to previous features, several significant features were also added, such as Work/Goods Handover Report (BAST). Previously, BAST was made manually by using hard copy document. But now BAST is made on a system that must be approved by the related official according to the authority limitation in effect. Upon BAST approval, the next process would be the vendor's invoicing.

Pada tahun 2020 juga dilakukan perubahan SOP terkait verifikasi data vendor dan penambahan menu *upload* dokumen vendor, di mana sebelumnya dilakukan secara tatap muka, namun saat ini dilakukan tanpa tatap muka. Pada aplikasi *e-procurement* juga telah diintegrasikan Berita Acara Serah Terima (BAST) dengan memo kepada vendor. Pengembangan juga dilakukan dalam hal *reporting* pembuatan Purchase Request (PR) dan *approval update* harga pada katalog.

In 2020, an amendment was made to the SOP related to vendor data verification and vendor document upload was added to the menu, where in the past, it was done in person, and it is now no longer required. Handover Report (BAST) has now been integrated into the *e-procurement* system, accompanied with memo to the vendor. Development was also made on Purchase Request (PR) reporting preparation and price update approval on catalog.



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIALS' WEALTH REPORT (LHKPN)

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Perusahaan selalu menghendaki agar Insan Ancol bekerja dengan rasa integritas yang kuat dan selalu berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan sebagai hal yang sangat penting menjaga kepercayaan dan kredibilitas perusahaan dengan pemerintah, pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan BUMD.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Basic Principles of State Officials' Wealth Report

The Company always requires Ancol Personnel to work with strong integrity and refers to the guidelines and various rules and regulations in effect, as the most important thing in maintaining trust and credibility between the Company, governor, shareholders, customers, partners and other stakeholders. State Officials' Wealth Report (LHKPN) is an example of a law and regulation established based on the spirit of eradicating corruption and internal violation.

LHKPN is a list of all State Administrator's Wealth, as set out in a LHKPN form established by the Corruption Eradication Commission (KPK), as stipulated in KPK Decision No. KEP 07/KPK/02/2005 on Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials' Wealth Report. Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication Commission which confirms the authority of KPK to conduct measures or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. Furthermore, Law No. 28 of 1999 on State Officials that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism, which mandates that every state official must report and announce their Assets before and after taking an office and be willing to have their assets inspected before and after taking an office. Law No. 28 of 1999 Article 2 (7) and its elucidation, set out that other officials having strategic functions in relation to state officials include among others Board of Commissioners, Board of Directors, and other structural officials in State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD).

The examination of LHKPN submitted to KPK aims to manifest State Officials who adhere to the general principles of state officials who are free from corruption, collusion, and nepotism practices, and other disgraceful acts. Each State Official is required to report his/her wealth through a LHKPN form provided by KPK that must be filled in an honest, correct, and complete manner, so that KPK can analyzes, evaluates, and assesses the amount, type, and value of Wealth reported in a correct, prompt, precise, accurate, and responsible manner.

Dasar Hukum dan Peraturan dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan.

Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi RI No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2020

Terdapat 4 (empat) pejabat Perusahaan yang wajib lapor LHKPN, yaitu Direksi Perseroan yang telah melakukan lapor LHKPN pada akhir Maret 2020, sesuai surat Komisi Pemberantasan Korupsi RI mengenai regulasi LHKPN di Perusahaan.

Legal Basis and Regulations in Applying LHKPN in the Company

In applying LHKPN, the Company considers several legal and regulatory basis as a foundation to the point of view on LHKPN implementation within the Company. The legal basis are:

1. *Law No. 28 of 1999 on State Officials That are Clean, Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;*
2. *Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication Commission;*
3. *Regulation of Corruption Eradication Committee of RI No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials' Wealth Report.*

LHKPN Transparency of the Company Officials in 2020

There were 4 (four) Company's officials who were obligated to report their wealth (LHKPN) at the end of March 2020, according to Corruption Eradication Commission of Republic of Indonesia's letter regarding LHKPN regulation in the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai upaya Perusahaan dalam melaksanakan penerapan GCG, Perusahaan mengembangkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) untuk mendeteksi secara dini pelanggaran di Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang merusak citra Perusahaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. *Whistleblowing System* juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

Kebijakan dan Landasan Hukum

Sebagai wujud komitmen kuat Perusahaan dalam menghadirkan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan telah membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perusahaan, yakni *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola secara profesional oleh Internal Audit. Implementasi WBS di lingkungan Perusahaan bertujuan agar penerapan sistem pengendalian keuangan maupun operasional Perusahaan senantiasa berjalan efektif dan efisien, serta dalam rangka mendorong dan meningkatkan kepekaan seluruh insan

As Company's efforts to implement GCG, the Company developed Whistleblowing System (WBS) in order to early detect a violation in the Company that can be financially and non-financially harmful, as well as tarnishing the Company's image. WBS implementation is beneficial for the development of a well-managed whistleblowing system, which can be the foundation for the Company to design necessary evaluations and follow-ups. Whistleblowing System also becomes part of the mechanism for early warning systems (EWS) for any potential problems caused by a violation. For the whistleblower, WBS guarantees identity protection and confidentiality.

Policy and Legal Basis

As a form of Company's strong commitment in presenting healthy business practices which are always based on Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company developed a reporting mechanism for violation of policy and/or procedure, Company's ethics and values, namely Whistleblowing System (WBS), being managed professionally by the Internal Audit unit. The WBS implementation in the Company's environment is intended so as the Company's financial and operational control system runs effectively and efficiently, and in order to encourage and improve all of the Company's employees' sensitivity to report any fraud or offenses related to the law, Company regulation, code of



Perusahaan agar segera melaporkan seluruh tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada prinsipnya, keberadaan dan penyusunan kebijakan WBS di Perusahaan senantiasa merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.;
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran-SPP (Whistleblowing System/"WBS") Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor;
5. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Pedoman *Good Corporate Governance* Perusahaan;
7. Pedoman Kode Tata Laku Perusahaan;
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja.

Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pada penerapannya, lingkup pelaporan yang dapat ditindaklanjuti melalui WBS adalah tindakan yang dinilai dapat memberikan dampak material dan merugikan Perusahaan, diantaranya:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku di Negara dan Perusahaan;
2. Penyalahgunaan jabatan dan kewenangan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Pemasaran;
4. Perbuatan curang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Gratifikasi.

Namun demikian, lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan, Serikat Pekerja, Lingkungan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (LK3) dan fasilitas Perusahaan.

Pihak Pengelola WBS

Untuk memastikan bahwa implementasi WBS di lingkup Perusahaan senantiasa berjalan efektif dan efisien, Perusahaan membentuk dan memfungsikan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Ketua, yaitu Kepala Internal Auditor. Pembentukan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

conduct, and conflict of interest occurring in the Company without hesitation or worries, to the extent that the report is accountable and supported by adequate preliminary evidence.

In principle, the existence and formulation of WBS policy in the Company always refers to the prevailing laws and normative regulations in Indonesia, including:

1. *Board of Directors Decision No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Policy regarding Whistleblowing system in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.;*
2. *Law No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions;*
3. *Guidelines and Whistleblowing Reporting System - SPP (Whistleblowing System/"WBS") National Committee on Governance, 2008;*
4. *Law No. 13 of 2006 on Protection of Witness and Whistleblower;*
5. *Law No. 31 of 1999 and as last amended by Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption;*
6. *Company's Good Corporate Governance Guidelines;*
7. *Company's Code of Conduct Guidelines;*
8. *Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Labor Union.*

The Scope of Violation Reporting through Whistleblowing System

In the implementation, the reporting scope that can be followed-up through WBS includes various actions having potential material impacts and harmful to the Company, such as:

1. *Violation of laws and regulations that prevail in the State and in the Company;*
2. *Abuse of position for other interests outside of the Company;*
3. *Extortion;*
4. *Fraud;*
5. *Conflict of Interest;*
6. *Gratification.*

However, the scope excludes issues related to Manpower, Labor Union, Work Environment and Occupational Health and Safety (LK3) and the Company's facilities.

The Party Managing WBS

In order to ensure that WBS implementation in the Company environment consistently runs effectively and efficiently, the Company formed and functioned a Whistleblowing Management Team led by 1 (one) person, namely the Head of Internal Audit Unit. The establishment of this Whistleblowing Management Team is in-line with Board of Director's Decision No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Policy regarding Whistleblowing system in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Saluran Pengaduan

Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui telepon, email, surat, dan situs web yang dijamin kerahasiaannya. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:
Whistleblowing can be submitted through:

Tel.: +62 21 645 4567 ext. 1900
Web: www.ancol.com
Email: ancol.spp@ancol.com

Pelapor juga dapat menyampaikan pelaporan pengaduan melalui surat di dalam amplop tertutup dengan memberi kode WBS di bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Kepala Internal Audit, Direktur Utama atau Komisaris Utama dengan alamat di bawah ini.

Pelaporan pelanggaran melalui surat dengan amplop tertutup:
Whistleblowing through letter in a sealed envelope:

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Ecovention Building, Jl. Lodan Timur no. 7
Jakarta 14430 – Indonesia

Mekanisme Penyampaian Pengaduan dan Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan secara langsung laporan pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan kepada Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran untuk kemudian diteruskan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris Utama. Pada prinsipnya, setiap pengaduan yang dilaporkan oleh Pelapor harus berlandaskan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun kehendak buruk/fitnah. Oleh karenanya, penyampaian pelaporan pelanggaran harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelapor disarankan memberikan informasi mengenai identitas diri, seperti:
 - a. Nama;
 - b. Alamat;
 - c. Nomor telepon atau *handphone*;
 - d. Email;
 - e. Fotokopi identitas diri.
2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan;
3. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - a. Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
 - b. Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa perwakilan pemangku kepentingan diberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan;

Complaint Channel

Whistleblowing is made through telephone, email, letter and website in which the confidentiality is guaranteed. The provision of such media is intended for the reporting of alleged violation against GCG Code and not intended for the whistleblower's complaint.

Whistleblower can also submit a violation report by mail in a sealed envelope with WBS code at the top right of the envelope, addressed to the Head of Internal Audit, President Director, or President Commissioner at the address below.

Mechanism of Violation Report and Incoming Report Handling through Whistleblowing System

The Whistleblower may directly submit a report of violation committed by an employee to the Whistleblowing Management Team to be forwarded to the President Director with copy to the President Commissioner. In principle, every report submitted by the Whistleblower shall be based on good faith and does not constitute a personal complaints or bad intention/slander. Therefore, the whistleblowing must be made in consideration of the following aspects:

1. *Whistleblower is suggested to provide information of personal identity, such as:*
 - a. *Name;*
 - b. *Address;*
 - c. *Phone or Mobile Phone Number;*
 - d. *Email;*
 - e. *Copy of ID.*
2. *Whistleblowing report must be accompanied by supporting evidences, such as: documents related to transactions made and/or violations to be reported;*
3. *If the whistleblower is a representative of a stakeholder, then in addition to the above documents, other documents must also be presented, among others:*
 - a. *Copy of ID of the stakeholder and the stakeholder's representative;*
 - b. *Power of Attorney from the stakeholder to the stakeholder's representative stating that the stakeholder's representative is authorized to act for and on behalf of the stakeholder;*



- c. Jika pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum seperti Perusahaan, CV, Firma dan lain sebagainya, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran adalah yang berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

- c. *If the stakeholder is an institution or a legal entity such as a Company, Limited Partnership (CV), Partnership (Firma) etc. then it must be accompanied with a document that states the whistleblower is authorized to represent such institution or such legal entity.*

Dalam menyampaikan pelaporan pelanggaran, setiap Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

- Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan);
- 1 (satu) Pelaporan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus;
- Pihak yang terlibat, yakni siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut;
- Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut;
- Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi;
- Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran;
- Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

In submitting whistleblowing report, whistleblower must give accountable preliminary indication, which consists of:

- *The whistleblowing report, covering numbers of losses (if quantifiable);*
- *1 (one) Whistleblowing Report solely for 1 (one) violation in order have a more focused response;*
- *The engaged parties, namely those who are supposed to be responsible for the violation, including witnesses, the benefited parties, and the parties who suffer from the violation;*
- *Location of violation consists of name, location, unit or function where the violation occurred;*
- *Time of violation, that is violation period including day, week, month, year or certain dates when the violation occurred;*
- *How the violation occurred, and if there is any supporting evidence of the violation;*
- *Have the violation been reported to other parties;*
- *Have the violation occurred previously.*

Sebagai Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, Internal Audit wajib menyusun laporan yang berisi analisa Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Direktur Utama. Namun apabila pihak terlapor adalah Direksi, Internal Audit bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi untuk membuat laporan yang berisi analisa Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Komisaris Utama. Sedangkan, apabila terlapor adalah Komisaris, Internal Audit bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi untuk membuat laporan yang berisi analisa Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Komisaris.

As a unit assigned to manage the Company's WBS, Internal Audit must prepare a report consisting Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by Whistleblower and submit the report to the President Director. Nevertheless, if the Accused party is the Board of Directors, Internal Audit in coordination with Audit Committee must prepare a report consisting Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by the Whistleblower and submit it to the President Commissioner. Meanwhile, if the accused party is a member of the Board of Commissioners, Internal Audit in coordination with Audit Committee must prepare a report consisting Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by the Whistleblower and the submission to the Board of Commissioners.

Mekanisme WBS di lingkup Perusahaan digambarkan dalam bagan berikut.

WBS mechanism in the Company's scope is as reflected in the below chart.





Rincian penjelasan mekanisme penanganan pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima pelaporan pelanggaran dari Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar. Apabila Penanggung jawab Tindak Lanjut Direktur Utama, maka Direktur Utama dapat mendisposisikan proses selanjutnya ke Unit Internal Audit. Sedangkan apabila penanggung jawab Tindak Lanjut Komisaris Utama maka akan menugaskan Komite Audit bersama dengan Unit Kerja Internal Audit untuk selanjutnya memverifikasi laporan pelanggaran;
2. Pelaporan pelanggaran yang disampaikan akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Tim yang dibentuk untuk memverifikasi laporan melakukan penelaahan awal/investigasi atas indikasi awal selama minimal 5 (lima) hari kerja terhadap pelaporan pelanggaran tersebut dan membuat ringkasannya;
4. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pelaporan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan WBS dan dapat ditindak lanjuti? Bila "YA" laporan Pelaporan pelanggaran diteruskan untuk diproses ke Tim Investigasi yang ditunjuk, bila "TIDAK" proses WBS selesai;
5. Berdasarkan hasil penyaringan sebagaimana poin 4, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
 - a. Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal;
 - b. Bekerja sama dengan *Investigator* Eksternal melakukan investigasi lanjutan jika substansi pelaporan pelanggaran terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perusahaan atau citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Unit Internal Audit;
 - c. Melakukan Investigasi oleh Tim Investigasi Internal yang dapat terdiri dari Unit Internal Audit; atau Unit Internal Audit bersama unit kerja lainnya; atau Unit Internal Audit bersama dengan Komite Audit; tergantung substansi terlapor.
6. Laporan Hasil Investigasi oleh *Investigator* Internal maupun Eksternal diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima. Hasil investigasi kemudian dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Penanggung Jawab Tindak Lanjut;
7. Berdasarkan hasil laporan sebagaimana poin 6, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
 - a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
 - b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;

Detailed explanation regarding report handling mechanism is as shown below:

1. *Official in charge for Whistleblowing Report Follow Up receives the report from Whistleblowing Report Management Team, register and record it in a standard format. When the official in charge is President Director, the official may make a further disposition process to Internal Audit Unit. If the official in charge is the President Commissioner, the official may assign Audit Committee in cooperation with Internal Audit Unit to further verifying the whistleblowing report;*
2. *The submitted Whistleblowing Report will be assessed for its reliability, credibility, submitted evidence, and possibility for confirmation;*
3. *The team established for verifying the Report undertakes preliminary review/investigation on initial indication within 5 (five) working days and provides report summary;*
4. *The official in charge for Whistleblowing Report Follow-Up receives and screens the reports, are there any Initial Indications or any conformity with WBS report criteria which can be followed-up? If "Yes" the Whistleblowing Report is forwarded for further processing to the assigned Investigation Team, if "No" then WBS process is completed;*
5. *Based on screening result in point 4, the Official in charge for Follow-up decides to:*
 - a. *Dismisses the process, if the report does not meet Initial Indication requirement;*
 - b. *Collaborates with External Investigator to conduct further investigation if the whistleblowing report content is related to Board of Directors, Board of Commissioners and Company employees or Company image/reputation and/ or causing tremendous losses and/or has never been followed-up by the Internal Audit Unit;*
 - c. *Conducts Investigation by assigning the Internal Investigation Team which may consist of Internal Audit Unit; or Internal Audit Unit in cooperation with other work units; or Internal Audit Unit in cooperation with Audit Committee; depending on the content of the whistleblowing Report.*
6. *Report on the Investigation Outcome must be made by the Internal and External Investigators within 30 (thirty) working days from the date when the decision to conduct such investigation is received. The investigation outcome is then presented by the Investigation Team to the Official in Charge for the follow up;*
7. *Based the outcome mentioned in point 6, the Official in Charge for Follow-up decides to:*
 - a. *Dismiss the report, if it is not proven;*
 - b. *Imposition sanctions pursuant to prevailing regulations, if it is proven and related to administrative offenses;*

- c. Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini Penanggung Jawab melakukan koordinasi dengan Departemen Hukum dan Perizinan guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Penanggung Jawab merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan;
 - d. Huruf b dan c harus dilakukan melalui rapat Direksi atau Dewan Komisaris.
8. Direktur Utama membuat laporan dan melaporkan secara periodik, minimal 6 (enam) bulan sekali, antara lain meliputi jumlah pelaporan pelanggaran, kategori pelaporan pelanggaran dan saluran yang digunakan oleh Pelapor, penanganan pelaporan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan dipublikasikan ke dalam media Perusahaan maupun media lainnya;
 9. Komisaris Utama membuat laporan apabila ada anggota Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran dan dapat disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi.
- c. *Hand over the criminal offense to investigator for further process, if it is proven and related to public crime or corruption. In this case, the Official In Charge coordinates with the Legal and Licensing Department to ensure adequate preliminary evidences and if the evidences are adequate, the Official in Charge provides recommendation to the President Director for approval;*
 - d. *Point b and c shall be undertaken through Board of Directors or Board of Commissioners meeting.*
8. *President Director develops report and presents the report periodically, at a minimum of once in every 6 (six) months, comprising numbers of whistleblowing reports, whistleblowing report category, and media used by the Whistleblower, handling of reports either for those being followed-up or unable to be followed-up, submits the report to the Board of Commissioners and then publishes it in the Company's media or any other media;*
 9. *President Commissioner prepares report if there is a member of the Board of Directors who is proven to commit a violation and to be presented to the Shareholders as an evaluation material on the Board of Directors' performance.*

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan berkomitmen untuk merahasiakan identitas dan melindungi Pelapor terhadap tindakan yang berpotensi merugikan Pelapor serta menyediakan perlindungan hukum kepada Pelapor yang mengungkapkan identitasnya dan memiliki itikad/niat yang baik, di mana hal ini sejalan dengan ketentuan perundang-undangan, yakni UU No. 15 tahun 2002 jo UU No. 25 tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Pasal 5 PP No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, yaitu:

- Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
- Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
- Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
- Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka ia juga dapat meminta bantuan pada LPSK, sesuai UU No. 13 tahun 2006.

Penghargaan dan Sanksi

Pihak Terlapor yang terbukti bersalah akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sementara itu, Perusahaan juga telah menetapkan sejumlah sanksi kepada Pelapor yang terbukti mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu. Pada penerapannya, baik Terlapor maupun Pelapor yang terbukti bersalah

Protection For Whistleblower

The Company is committed to keep confidential and protect the identity of the Whistleblower against any action that can be potentially harmful to the Whistleblower and provides legal protection to the Whistleblower who discloses his/her identity with good intention/faith, and this is in-line with the provisions of Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 Article 43 on Money Laundering Criminal Offense and Article 13 of Law No. 13 of 2006 on Witness and Victim Protection, and Article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures of Special Protection for Whistleblower and Witness of Money Laundering Criminal Offense, namely:

- *Protection from criminal and/or civil charges;*
- *Personal protection for the whistleblower and/or the whistleblower's family from any physical and/or mental threats;*
- *Protection on Whistleblower's properties; and/or*
- *Non face-to-face information provision with the Accused, in every level of case investigation, in case that such violation becomes a court case.*

In the event that it is deemed necessary by the Whistleblower, he/she can also request for assistance from LPSK, pursuant to Law No. 13 of 2006.

Reward and Sanction

A party proven guilty will be imposed with sanction pursuant to regulations prevailing in the Company. Meanwhile, the Company also determines numbers of sanctions for Whistleblowers who are proven of committing defamation or giving false statements. In the application, both the



akan dikenakan sanksi yang telah disesuaikan dengan peraturan internal perusahaan, misalnya Pedoman Kode Tata Laku, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta peraturan perundangundangan yang berlaku.

Selain itu, penghargaan diberikan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perusahaan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2020 dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak mendapatkan pengaduan pelanggaran terkait WBS.

Rencana Pengembangan WBS

Di tahun 2021 Perusahaan akan mengembangkan pelaporan *whistleblowing system* berbasis *online* atau *website*.

Whistleblower and the Accused who are proven guilty will be sanctioned according to Company's internal regulation, such as Guidelines of Code of Conduct, Collective Labor Agreement (CLA) and other prevailing laws and regulations.

In addition, a reward will be given to the Whistleblower if the reported case is true and the Company earns a positive effect from such report. Type and amount of such reward will be determined according to the Board of Director's discretion.

Whistleblowing in 2020 and the Follow-Up Actions

Throughout 2020, the Company did not receive any violation report related to WBS.

WBS Development Plan

The Company will develop online or web based whistleblowing system in 2021.







Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perusahaan senantiasa menjalankan program CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha yang dijalankan, dengan memberikan perhatian yang seimbang antara kegiatan operasional Perusahaan dengan aspek 3P (*profit, people, dan planet*) untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

*The Company carries out the CSR programs as an inseparable part of its business activities, by giving balanced attention to the Company's operational activities with the 3P (*profit, people, and planet*) aspects to create sustainable added value.*

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE



Saat ini para pelaku bisnis tidak hanya fokus untuk mencari keuntungan dari setiap kegiatan usaha yang dijalankannya tetapi juga para pelaku bisnis dituntut untuk lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar wilayah operasinya. Hal tersebut sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development* dari berbagai pihak yang menginginkan adanya antara *people, profit* dan *planet*. Dengan konsep tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman baru kepada masyarakat tentang pentingnya menjalankan kegiatan bisnis dengan tetap menjaga tanggung jawab terhadap lingkungan sosial.

Konsep pembangunan itu diimplementasikan di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia, dewasa ini regulator mendorong upaya ini secara terkoordinasi melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yang mengharuskan badan usaha merumuskan kebijakan dan rencana terkait janji hubungan berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Current Entrepreneurs are not only focusing on earning profit from their business activities, but they required to care about and be more responsible towards the environment in their operational area. This is in-line with the sustainable development concept from various parties who wish that people, profit, and the planet to have relations. Such concept is expected to give new understanding to the society regarding the importance of carrying out business by maintaining responsibility towards social environment.

The development concept is implemented worldwide, and Indonesia is not an exception. Currently, the regulators coordinatedly encourage this effort, through Corporate Social Responsibility (CSR) which requires a business entity to formulate their policies and plans with relation to their promise to build sustainable relations with the stakeholders.



**Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang
Penanaman Modal**

Law No. 25 of 2007 on Capital Investment

Pasal 15 (B)

"Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat."

Article 15 (B)

"Each investor is obligated to carry out corporate social responsibility. "Corporate social responsibility" means the responsibility attached to each investing company in order to establish relationship that is harmonious, balanced, and in-line with the environment, local community's value, norm, and culture"

Regulator di Indonesia terus berupaya untuk mendorong program berkelanjutan secara terkoordinasi melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dirumuskan dalam kebijakan dan rencana terkait janji hubungan berkelanjutan dengan pemangku kepentingan. Tata kelola organisasi (*organizational governance*) merupakan faktor kunci yang dibutuhkan dalam mewujudkan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang terintegrasi dengan kegiatan operasinya. Tata kelola organisasi mencerminkan strategi, tujuan dan komitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial, termasuk komitmen dan akuntabilitas pimpinan.

Regulators in Indonesia continue to encourage coordinated sustainable program through Corporate Social Responsibility (CSR) which is formulated in their policies and plans with relation to the promise to build sustainable relation with the stakeholders. Organizational governance is a key factor required in order to manifest corporate social responsibility that is integrated with its operation activities. Organization governance reflects the strategy, objective and commitment to meet social responsibility, including commitment and accountability of the Company's chairman.

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (International Organization for Standardization/ISO), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekadar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2012. Terdapat 7 (tujuh) subjek inti tanggung jawab sosial dalam ISO 26000, yakni meliputi:

International Organization for Standardization (ISO), which is an organization determining industrial and commercial standard, has released ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility. Even though ISO 26000 is not compulsory and it is only an appeal, this ISO provides patterns and modules that prevail internationally on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and was made into Indonesian National Standard (SNI) on 2012. There are 7 (seven) social responsibility core subjects in ISO 26000, among others:

- Tata kelola organisasi yang baik;
- Penegakkan hak asasi manusia;
- Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan;
- Pengelolaan kegiatan perusahaan terhadap Lingkungan;
- Prosedur operasi yang wajar;
- Tanggung jawab terhadap konsumen;
- Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

- *Good Corporate Governance;*
- *Human rights enforcement;*
- *Fair and just labor practices;*
- *Management of Company's activities towards the environment;*
- *Fair operating procedures;*
- *Responsibility to consumers;*
- *Involvement in community development.*

Subyek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000
Corporate Social Responsibility's Core Subject Based on ISO 26000



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PEMBANGUNAN JAYA ANCOL

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) tidak dapat terlepas dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), hal tersebut dikarenakan GCG terlahir dari sebuah ide tentang entitas usaha agar dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemilik modal atau pemegang saham. Sebagai komitmen yang terus diupayakan oleh Perusahaan, CSR haruslah mengusung prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*, khususnya prinsip *Responsibility*, yang dapat membuat Perusahaan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan.

Kegiatan bisnis yang berkelanjutan diyakini oleh Perusahaan akan dapat memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek 3P (*profit, people, dan planet*). Maka dari itu, untuk mendukung program keberlanjutan usaha, Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION COMMITMENT AND POLICY IN PEMBANGUNAN JAYA ANCOL ENVIRONMENT

Corporate Social Responsibility (CSR) cannot be separated from the development of Good Corporate Governance (GCG). This is due to GCG was born from an idea of a business entity having the ability to create a harmonious relation between the business entity, stakeholders, capital owners or shareholders. As a commitment that the Company continuously try to achieve, CSR must be performed with due observance to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, especially for Responsibility principle, which can make the Company stronger and sustainable.

The Company believes that a sustainable business will be able to pay balanced attention to 3P aspects (profit, people, and planet). As such, the Company takes CSR as an inseparable part from its operation to support business sustainability.

Kesinambungan dalam Bisnis yang Berkelanjutan Pembangunan Jaya Ancol
Balance in Pembangunan Jaya Ancol's Sustainable Business





METODE DAN LINGKUP *DUE DILLIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya, dengan tujuan untuk mencegah dampak negatif dan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan atau *due diligence* yang dilaksanakan secara komprehensif, dalam menilai dampak positif dan negatif atas keputusan atau kebijakan maupun aktivitas Perusahaan yang dapat mempengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial.

Metode *due diligence* yang dilakukan Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif atas keputusan atau kebijakan maupun aktivitas Perusahaan agar Perusahaan dapat mengetahui dampak positif apa yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif apa yang harus dikurangi atau dihilangkan.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Berikut disampaikan daftar pemangku kepentingan yang terdampak dari kegiatan Perusahaan, atau memiliki pengaruh dalam kegiatan Perusahaan.

DUE DILIGENCE METHOD AND SCOPE ON SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

The Company constantly assesses social, economic and environmental impacts of its business activities, with the intention of preventing negative impacts and to give added value to all the stakeholders. Efforts taken by the Company are by reviewing the *due diligence* performed comprehensively, in assessing positive and negative impacts on the decisions or policies or activities taken by the Company which can affect the environment, economic, and social aspect.

Due diligence method carried out by the Company is by identifying positive and negative impacts on the decisions or policies or activities taken by the Company so that the Company will be able to know which positive impacts need to be enhanced and which negative impacts need to be reduced or eliminated.

IMPORTANT STAKEHOLDERS THAT ARE AFFECTED BY OR HAVING THE INFLUENCE ON THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

The following is the list of those stakeholders affected or having the influence on the Company's activities.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Involvement Type	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Affect/Impact of the Company's Activities
Pemegang Saham/Investor Shareholders/Investors	Relasi ekonomi, pengaruh terhadap kebijakan Perusahaan <i>Economic relation, impact on Company's policy</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan tata kelola perusahaan Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Efisiensi dan produktivitas Corporate governance enhancement Accountability on economic, environment, and social performance Efficiency and productivity
Karyawan Employees	Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap kinerja perusahaan, kedekatan dengan operasional <i>Economic relations, legal relations, impacts on the Company, closeness to operational</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian serta media dalam menyampaikan kegiatan-kegiatan internal Perusahaan Mendapatkan informasi mengenai K3, Pelatihan dan Pendidikan serta peluang pengembangan karier yang diberikan Perusahaan Mengukur tingkat kepuasan karyawan dan menjaring harapan mereka Mendapatkan kesehatan, keamanan dan kenyamanan kerja Mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan secara berkelanjutan Mendapatkan kesehatan, keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan pekerjaan Meminimalkan risiko kecelakaan kerja Meningkatkan ketrampilan dan profesionalitas pekerja serta jenjang jabatan yang lebih baik Carrying out dissemination regarding policy and strategy related to employment, and the media used in informing Company's internal activities Obtaining information regarding OHS Training and Education as well as career development opportunities as provided by the Company Measuring employee satisfaction level and catching their expectations Obtaining health, security, and work convenience Obtaining welfare according to the achievement continuously shown Obtaining health, security, and comfortability in carrying out the work Minimizing work incident risk Enhancing employees skills and professionalism and a better rank

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Involvement Type	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Affect/Impact of the Company's Activities
Serikat Pekerja <i>Labor Union</i>	Relasi legal, pengaruh terhadap kinerja Perusahaan, kedekatan dengan operasional <i>Legal relations, impacts on the Company's performance, closeness to operational</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan iklim kerja yang kondusif • Mendapatkan hak yang layak dan sesuai dengan kewajiban yang harus dijalankan • Mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan hak yang layak terkait kinerja ekonomi yang dicapai oleh Perusahaan • Mendapatkan pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan karier dalam Perusahaan • Mencari solusi terbaik terhadap berbagai permasalahan yang muncul terkait K3, pelatihan dan pendidikan, serta kinerja ekonomi • <i>Creating Conducive Work Environment</i> • <i>Obtaining rights deserved and suitable with the obligations to be carried out</i> • <i>Obtaining benefit that is suitable with the rights deserved with relation to economic performance achieved by the Company</i> • <i>Obtaining training and education for career enhancement in the Company</i> • <i>Finding the best solution for various issues occurred related to OHS (K3), training and education and economic performance</i>
Regulator Pasar Modal <i>Capital Market Regulator</i>	Relasi legal, pengaruh terhadap kebijakan dan kinerja Perusahaan <i>Legal relation, impact on Company's policy and performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap regulasi • Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR • <i>Compliance with Regulations</i> • <i>Community empowerment through CSR program</i>
Pemasok atau Mitra Kerja <i>Vendors and Work Partners</i>	Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap kinerja Perusahaan, kedekatan dengan operasional <i>Economic relations, legal relations, impacts on the Company, closeness to operational</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi pengadaan barang dan jasa • Memperoleh kerja sama saling menguntungkan sesuai dengan kinerja ekonomi yang dicapai Perusahaan • Mendapatkan peluang kerja sama yang saling menguntungkan untuk program-program pengelolaan air, energi, sampah dan limbah • <i>Transparent goods and services procurement</i> • <i>Obtaining a mutual beneficial cooperation according to economic performance achieved by the Company</i> • <i>Obtaining equal and beneficial cooperation opportunities in water, energy and waste management programs</i>
Pelanggan/Pengunjung <i>Customers/Visitors</i>	Relasi ekonomi pengaruh terhadap kinerja Perusahaan, kedekatan dengan operasional <i>Economic relations, impacts on the Company's performance, closeness to operational</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan kepuasan layanan dan pemenuhan kebutuhan informasi akan Perusahaan • Mendapatkan informasi dan terkait kesehatan dan keamanan selama menikmati layanan yang diberikan Perusahaan • Mendapatkan kepuasan layanan yang menyenangkan, aman dan nyaman • Mendapatkan arahan dan petunjuk pemanfaatan fasilitas yang ada secara aman dan nyaman • Mendapatkan pertolongan jika terjadi ancaman atau kecelakaan selama berada di dalam kawasan Perusahaan • Mendapatkan kepuasan layanan sesuai dengan harapan • <i>Obtaining service satisfaction and requirement fulfillment with relation to Company's information</i> • <i>Obtaining information related to health and security while enjoying services provided by the Company</i> • <i>Obtaining service satisfaction that is enjoyable, safe and comfortable</i> • <i>Obtaining directions and instructions regarding utilization of available facilities in a safe and comfortable manner</i> • <i>Obtaining assistance in case of any threat or incident while being present at the Company's area</i> • <i>Obtaining service satisfaction according to expectation</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Involvement Type	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Affect/Impact of the Company's Activities
Masyarakat Sekitar/ Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat Surrounding Community/ Communal Organization/ Social Organization/Non- Governmental Organization	Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan lain <i>Economics relations, Legal relations, impacts towards perception of other stakeholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan pencapaian Program CSR serta penyaluran dana CSR • Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat • Memberikan dampak sosial yang lebih baik dan berkelanjutan • Mendapatkan lingkungan yang lebih hijau, lestari dan nyaman tanpa polusi dan pencemaran • Mendapatkan manfaat pendidikan, pemberdayaan, dan bantuan jika terjadi bencana alam yang menimpa • <i>Optimizing the achievement of CSR program and distribution of CSR funds</i> • <i>Counseling and Empowering the Community</i> • <i>Providing a better and sustainable social impact</i> • <i>Obtaining a greener, preserved and comfortable environment without pollution and contamination</i> • <i>Obtaining benefits of education, empowerment, and assistance in the event of a natural disaster</i>
Media Massa Mass Media	Pengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan lain <i>Influence towards perceptions of other stakeholders</i>	Memberikan informasi terkait bisnis, kinerja ekonomi, dan tanggung jawab sosial maupun lingkungan Perusahaan <i>Providing information related to business, economic performance, and social responsibility and company's environment</i>

ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 604/DIR-PJA/X/2014, Perusahaan berkomitmen untuk berjalan bersama-sama dengan masyarakat dan juga memperhatikan lingkungan, sehingga dapat maju dan berkembang secara bersamaan. Karena Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan masyarakat serta lingkungan sekitar dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasi dan usaha tentunya dipengaruhi dan mempengaruhi oleh aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, seperti konsep triple P (*profit, people, planet*).

IMPORTANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 604/DIR-PJA/X/2014 the Company is committed to walk hand in hand with the community and care for the environment so to advance and develop together. The Company recognizes the importance of its surrounding community and environment in performing its business activities. The Company realizes that its operational and business activities are influenced and influencing social, economic and environment aspects, such as triple P concept (*profit, people, planet*).

Aspek Aspect	Keterangan Description
Sosial Social	<p>Tahun 2020 program sosial difokuskan untuk bantuan penanganan COVID-19. Perusahaan memberikan berbagai fasilitas pendukung kesehatan melalui penyediaan seperangkat tempat cuci tangan yang didistribusikan ke wilayah Jakarta Utara melalui Kantor Walikota Jakarta Utara.</p> <p>Selain itu bantuan natura juga disediakan untuk mitra <i>reseller</i> yang terdampak atas penutupan operasional kawasan Ancol selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Perusahaan bersama Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol berkolaborasi mendistribusikan bantuan natura kepada mitra <i>reseller</i> dan alih daya.</p> <p>Saat bulan Ramadan, Perusahaan bersama Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol juga mendistribusikan makanan pembuka puasa "Tebar Takjil" ke sejumlah pemukiman padat penduduk di wilayah Pademangan.</p> <p><i>In 2020, social program was focused in COVID-19 relief handling. The Company provided various health supporting facilities through sets of wash-hand basin distributed to North Jakarta area through the office of North Jakarta's Mayor.</i></p> <p><i>In addition, in-kind aid was also provided to reseller partners who were impacted by Ancol area operational closure during Large-Scale Social Restrictions (PSBB). The Company in collaboration with Baiturrahman Jaya Ancol Foundation distributed in-kind aid to our resellers and out-sourcing partners.</i></p> <p><i>During Ramadan, the Company and Baiturrahman Jaya Ancol Foundation also conducted "Tebar Takjil" which is basically a program to distribute breakfasting snacks, to a number of densely populated residential area in Pademangan.</i></p>

Aspek Aspect	Keterangan Description
Ekonomi <i>Economics</i>	Saat pandemi berlangsung, tiga bulan pertama 2020 (Januari–Maret) Perusahaan masih terus melakukan pendampingan penguatan kapasitas mitra <i>reseller</i> dan Ibu-Ibu yang tergabung dalam komunitas Waroeng Hijau. Selama PSBB diperketat dan operasional kawasan Ancol ditutup sementara waktu, <i>monitoring</i> kepada mereka tetap dilaksanakan namun tidak optimal. Dan setelah operasional kawasan Ancol diaktifkan kembali, secara berangsur-angsur Perusahaan bersama mitra melakukan pemulihan ekonomi. <i>During the first three months of the pandemic (January-March), the Company remained to conduct capacity building counselling for reseller partners and Warung Hijau community Housewives. During strict implementation of Large-Scale Social Restrictions and Ancol area closure, they were still being monitored, although not optimally. And after Ancol area operational was re-activated, the Company and its reseller partners gradually worked together to recover the economy.</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	Meskipun di masa pandemi, Perusahaan tetap konsisten menerapkan kebijakan lingkungan dengan tetap mempertahankan ISO 14001 yakni standardisasi dan upaya menjaga lingkungan kawasan Ancol tetap bersih dan nyaman. Tidak hanya dengan keterlibatan karyawan, tetapi juga bersama mitra <i>reseller</i> dan nelayan turut menjaga kualitas kebersihan kawasan Ancol. <i>Despite pandemic condition, the Company remained consistent in implementing environment policies by upholding ISO 14001, which is a standardization and an effort to keep the environment clean and comfortable. Not only by involving employees, but reseller partners and the fishermen also participated in keeping the cleanliness of Ancol area.</i>

Perusahaan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan tetapi juga melakukan pendekatan lainnya sebagai upaya untuk mencapai tujuan berkelanjutan, seperti aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, untuk itu Perusahaan berpartisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs.




In addition to approaches to the stakeholders, the Company also made other approaches as an effort to achieve sustainable purposes, such as social, economic, and environmental aspects. As such, the Company participates in the achievement of global-scale sustainable development in the SDGs.

SDGs sendiri merupakan konsep pembangunan berkelanjutan dengan skala global dengan memperhatikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line*. Dengan SDGs tersebut maka dapat membuka kesempatan bagi badan usaha, termasuk Perusahaan dan kelompok usaha, untuk berperan serta, sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

SDGs itself is a global scale sustainable development concept, taking into account the balance between economic performance, social, and environment as stated in the triple bottom line principle. SDGs also opens opportunities for legal entities, including companies and business groups to participate according to the type of business carried out.

Kegiatan usaha dalam pengelolaan sarana rekreasi Ancol yang dijalankan oleh Perusahaan, diyakini dapat mendukung dalam pencapaian berbagai tujuan pembangunan yang dirumuskan dalam SDGs. Berikut disampaikan berbagai upaya program dan agenda yang dilakukan Perusahaan dalam upaya menunjukkan dukungan atas 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global (17 Global Goals) dari *Sustainable Development Goals* (SDGs):

The Company believes that the business activities carried out in managing Ancol recreation facilities can also support the achievement of various sustainability development goals as formulated in the SDGs. The following are various programs and agendas carried out by the Company in order to show support for 17 Global Goals in Sustainable Development Goals (SDGs):

Aspek SGDs <i>SDGs Aspect</i>	Keterangan <i>Description</i>	Aspek SGDs <i>SDGs Aspect</i>	Keterangan <i>Description</i>
	Kedai Gizi Balita/Gizipreneur – SDGs No. 3 (<i>Good Health and Well-being</i>) Infant Nutrition Shop - SDGs No., 3 (<i>Good Health and Well-being</i>)		Program Restorasi Kerang Hijau – SDGs No. 12 (<i>Life Below Water</i>) Green Mussel Restoration Program – SDGs No. 12 (<i>Life Below Water</i>)
	Program Sekolah Rakyat Ancol – SDGs No. 4 (<i>Quality Education</i>) Sekolah Rakyat Ancol Program - SDGs No, 4 (<i>Quality Education</i>)		1. Konservasi – SDGs No. 15 (<i>Life on Land</i>) 2. Ancol Zero Waste – SDGs No. 15 (<i>Life on Land</i>) 1. Conservation – SDGs No. 15 (<i>Life on Land</i>) 2. Ancol Zero Waste – SDGs No. 15 (<i>Life on Land</i>)



Aspek SGDs SDGs Aspect	Keterangan Description	Aspek SGDs SDGs Aspect	Keterangan Description
	Program Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) – SDGs No. 6 (Clean Water and Sanitation) Sea Water Reverse Osmosis Program (SWRO) – SDGs No. 6 (Clean Water and Sanitation)		Program kemitraan/bermitra untuk melaksanakan program CSR – SDGs No. 17 (Partnership for the Goals) Partnership program in order to carry out CSR program – SDGs No. 17 (Partnership for the Goals)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Warung Hijau Ancol – SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth) 2. Improved Reseller Capacity – SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Warung Hijau Ancol Program – SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth) 2. Improved reseller Capacity – SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth)

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Sebagai Badan Usaha Miliki Daerah (BUMD) di mana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjadi pemegang saham utama/pengendali sekaligus sebagai entitas pemilik akhir, dasar pelaksanaan program CSR oleh Perusahaan dilandasi pada kewajiban yang mengacu pada beberapa aspek hukum, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
6. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
9. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
10. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara;
11. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
12. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (AMDAL);
13. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas;

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SCOPE, EITHER THOSE THAT CONSTITUTE AN OBLIGATION OR BEYOND THE OBLIGATION

As a Regional-Owned Enterprise (BUMD) in which DKI Jakarta Provincial Government is the main/controlling shareholder as well as the final owner entity, the basic implementation of CSR by the Company is based on obligations that refer to several legal aspects, among others:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
5. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment;
6. Law No. 18 of 2008 on Health;
7. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
8. Law No. 36 of 2009 on Health;
9. Law No. 24 of 2011 on Social Security Administration Agency;
10. Government Regulation No. 41 of 1999 on Air Pollution Control;
11. Government Regulation No. 38 of 2008 on Amendment to Government Regulation No. 6 of 2006 on the Management of State/Regional-Owned Property;
12. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environment Permit (AMDAL);
13. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;

14. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
15. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga;
16. Peraturan Pemerintah No. 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja;
17. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja;
18. Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 51 Tahun 1999 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika;
19. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri;
20. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 112 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha;
21. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 157 Tahun 2013 tentang Izin Lingkungan;
22. Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
23. Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah.

14. Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System;
15. Government Regulation No. 81 of 2012 on Management of Domestic Waste Management and Domestic Similar Waste;
16. Government Regulation No. 88 of 2019 on Occupational Health;
17. Minister of Environment Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety; and Work Environment;
18. Minister of Employment Decision No. 51 of 1999 on Threshold Limit Value of Physics Factor;
19. Decision of Health Minister No. 1405 of 2002 on Requirement on Office and Industrial Environment Health;
20. DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 112 of 2013 on Social and Environmental Responsibility of The Business World;
21. DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 157 of 2013 on Environment Permit;
22. Government Regulation No. 101 of 2014 on Management of Dangerous and Toxic Waste (B3);
23. DKI Jakarta Regional Government No. 3 of 2013 on Waste Management.

Selain peraturan di atas, perusahaan juga tengah menyesuaikan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Tetapi, sejak tahun 2019 Perusahaan telah membuat Laporan Keberlanjutan dengan menggunakan POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai salah satu acuannya.

In addition to the above regulation, the Company also adjusts to the Financial Services Authority (FSA) regulation, namely FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. However, since 2019 the Company issued Sustainability Report using FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 as one of its references.

Gambaran tentang kewajiban yang diemban Perusahaan dalam implementasi CSR adalah sebagai berikut:

Illustration regarding obligations carried out by the Company in implementing CSR is as follows:





STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Perusahaan selalu berkomitmen untuk mengedepankan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan dalam setiap kegiatan CSR yang dijalankan oleh Perusahaan, di mana dalam setiap kegiatan CSR tersebut, Perusahaan senantiasa berpedoman pada prinsip pembangunan berkelanjutan. Komitmen tersebut telah diimplementasikan secara nyata seperti yang telah tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 604/DIRPJA/X/2014 tentang Kebijakan Strategi Program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perusahaan. Aktivitas CSR yang dijalankan Perusahaan berfokus pada 6 (enam) poin utama, yaitu Lingkungan, Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, Kesehatan, Filantropi, Penelitian dan Pengembangan.

COMPANY'S STRATEGIES AND WORK PROGRAMS IN ADDRESSING SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES

The Company is always committed to prioritize sustainable economic, social, and environmental aspect in all CSR activities carried out. In every CSR activities carried out, the Company constantly refers to the sustainable development principle. Such commitment has been implemented concretely as set out in the Decision Letter of the Board of Directors No. 604/ DIRPJA/X/2014 on Company's Corporate Social and Environmental Responsibility Strategic Policy. Implementation of CSR activities carried out by the Company are focused on 6 (six) major points, namely Environment, Education, Community Empowerment, Health, Philanthropy, Research and Development.

Aspek Dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Fundamental Aspect



ORGANISASI PENGELOLA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan telah menjalankan kegiatan CSR yang meliputi aspek lingkungan dan sosial yang dijalankan Direktur Utama melalui beberapa unit kerjanya, sebagai bentuk nyata kepedulian dan komitmen Perusahaan. Perusahaan membentuk secara khusus unit kerja *Community Development*, di mana unit kerja ini memiliki tugas untuk menformulasikan dan mengelola program CSR di bidang pengembangan masyarakat dan komunitas.

Pada pelaksanaannya, Unit Kerja *Community Development* juga berperan dalam menetapkan target wilayah binaan sebagai lokasi implementasi lokal program CSR, yaitu wilayah Kecamatan Pademangan yang terdiri dari Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Barat dan Kelurahan Pademangan Timur serta Kelurahan Sunter Agung yang berada di sekitar Perusahaan.

REALISASI BIAYA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah merealisasikan dana sebesar Rp8,84 miliar untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan yang terdiri dari manajemen lingkungan dan kegiatan terkait lingkungan,

ORGANIZATIONS MANAGING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The Company has carried out CSR activities which includes environment and social aspects carried out by the President Director through some of its work units, as a concrete form of Company's concern and commitment. The Company specifically established a *Community Development* work unit whose duty is to formulate and manage CSR program in society and community development sector.

In the implementation, the *Community Development* Work Unit also plays a role in determining targeted area as the location for CSR local implementation program, namely Kecamatan Pademangan which consists of Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Barat, as well as Kelurahan Sunter Agung which is located around the Company.

PROGRAM COST REALIZATION FOR SOCIAL RESPONSIBILITY

Throughout 2020, the Company realized Rp8.84 billion fund for the implementation of Company's corporate social responsibility program which consists of environmental management and activities related to environment, education,

pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, pelayanan pengunjung (tanggung Jawab produk/jasa), serta sosial kemasyarakatan yang sebagian besar berbentuk kontribusi perusahaan memberikan akses masuk kepada masyarakat yang kurang mampu sebagai bagian program CSR.

employees training, visitors service (product/service liability), and community social development that mainly in the form of corporate contributions to provide access for the underprivileged communities as a part of CSR programs.

No	Perihal Subject	2020 (Rp)
1	Manajemen Lingkungan dan Kegiatan Terkait Lingkungan <i>Environmental Management and Environmental Related Activities</i>	1.660.156.750
2	Pendidikan dan Pelatihan bagi Karyawan <i>Employees Education and Training</i>	371.026.365
3	Pelayanan Pengunjung (Tanggung Jawab Produk/Jasa) <i>Visitors service (Product/Service Liability)</i>	1.253.243.199
4	Sosial Kemasyarakatan* <i>Community Social*</i>	5.552.689.845
Jumlah Total		8.837.116.159

*Sebagian dari biaya sosial kemasyarakatan merupakan nilai valuasi dari harga tiket masuk unit rekreasi yang dituju, diantaranya bagi para petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) DKI Jakarta, serta Pengurus RT RW sebagai bentuk apresiasi Perusahaan atas kerja keras dan pelayanan mereka di DKI Jakarta. Perusahaan juga memberikan akses gratis bagi yayasan yatim piatu serta kegiatan-kegiatan sosial seperti dalam rangka memperingati Lebaran Anak Yatim, maupun akses masuk bagi warga DKI Jakarta pada peringatan HUT DKI Jakarta.

**Half of Community dan Social Cost is the valuation from the ticket price of the recreational unit. Company gave free access of recreation units for the Public Facility Maintenance Agency (PPSU) workers and RT RW Officers of DKI Jakarta as an appreciation of their services and hard work for DKI Jakarta. Company also give free access for the orphans in commemoration of Eid al-Fitr day and also free access for people who live in Jakarta to enjoy the beach and on the anniversary of DKI Jakarta.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS (HAM)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan mengacu pada ISO 26000 yang di dalamnya terdapat aspek Hak Asasi Manusia (HAM). Berdasarkan ISO 26000, Tanggung Jawab Sosial terkait HAM mencakup non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok renta, menghindari kerumitan, hak-hak sipil dan politik, hak-hak ekonomi sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Secara umum, Perusahaan telah melaksanakan cakupan definitif seperti kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pembangunan *real estate*, maupun kegiatan pengelolaan kawasan pariwisata dan rekreasi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha.

COMMITMENT AND POLICY RELATED TO HUMAN RIGHTS

The Company defines human rights as the basic rights for each individual, either for those involved in or influenced by business operation and activities carried out by the Company. As explained previously that in carrying out corporate social responsibility program, the Company refers to ISO 26000 which contains Human Rights aspect. Based on ISO 26000, Corporate Social Responsibility related to Human Rights includes non-discrimination and attention to the elderly, avoiding conflicts, civil and political rights, economic, social and culture rights, as well as employee's basic rights. In general, the Company has implemented such definitive coverage, such as operational activities that involve employees, real estate development activities, or tourism and recreation area management involving the community at the business location surroundings.



ISU DAN RISIKO TERKAIT HAM YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kawasan pariwisata dan rekreasi serta real estat, isu hak asasi manusia dititik beratkan pada 2 (dua) elemen penting, yakni terkait etika bisnis dan etika kerja di lingkup Pembangunan Jaya Ancol. Perusahaan menyadari bahwa dalam pelaksanaan operasionalnya juga banyak bersentuhan langsung dengan masyarakat, baik para pelanggan/pengunjung maupun masyarakat sekitar. Beberapa isu HAM yang relevan dengan Perusahaan antara lain terkait ketersediaan fasilitas dan pelayanan juga keamanan bagi pelanggan/pengunjung, serta kenyamanan bagi masyarakat sekitar. Selain itu, juga terdapat isu-isu HAM yang relevan dan berkaitan langsung dengan Perusahaan adalah pada bidang ketenagakerjaan.

Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan yang optimal, guna memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para pelanggan/pengunjung, serta masyarakat sekitar. Perusahaan juga selalu berupaya untuk menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan kerja Pembangunan Jaya Ancol.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM yang dilakukan di lingkungan Perusahaan di antaranya meliputi upaya pelaksanaan kegiatan operasi dan usaha yang memerhatikan Hak Asasi Manusia para pemangku kepentingan sebagai hak hidup dasar, baik itu bagi karyawan melalui jaminan pelaksanaan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan, serta para pelanggan/pengunjung, mau pun masyarakat sekitar lokasi usaha.

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan menekankan pentingnya hak-hak karyawan dalam hal pemenuhan HAM pada kegiatan operasi bisnisnya. Salah satu hal yang menjadi poin utama Perusahaan ialah menjamin bahwa karyawan mendapatkan hak-hak yang fundamental di antaranya kehidupan yang layak, hak untuk berserikat dan berkumpul, serta pemenuhan hak dasar hidup seperti kelahiran. Selain itu, pemenuhan HAM tidak hanya dilakukan oleh Perusahaan melainkan juga dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan. Untuk menjamin bahwa pemenuhan HAM di lingkup Perusahaan terus berkelanjutan, maka Perusahaan selalu melakukan evaluasi dari sejumlah Prosedur Tetap yang mengatur berbagai pemenuhan HAM para pemangku kepentingan atas dampak kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan, serta tidak lupa untuk terus memantau perkembangan penerapan prosedur tetap sejalan dengan kebutuhan hidup manusia yang semakin kompleks.

ISSUES AND RISKS RELATED TO HUMAN RIGHTS WHICH ARE RELEVANT TO THE COMPANY

As a company carrying out business in tourism and recreation area, as well as real estate sector, human rights issues are focused on 2 (two) important elements, namely elements related to business ethics and work ethics in Pembangunan Jaya Ancol environment. The Company realizes that its operational activities involve tremendous amount of direct contact either with customers/visitors or with surrounding community. Several Human Rights related issues that are relevant with the Company among others involve facility availability as well as service and security for customers/visitors, and convenience for the surrounding society. In addition, manpower sector is one of the Human Rights issues that are relevant and having direct relation with the Company.

As such, the Company continues to manage its operation optimally in order to provide convenience and security to all customers/visitors and the surrounding society. The Company also tries to create a conducive atmosphere in Pembangunan Jaya Ancol's work environment.

STAKEHOLDERS AND SOCIAL RESPONSIBILITY SCOPE RELATED TO HUMAN RIGHTS

Social responsibility scope related to Human Rights implementation in the Company's environment among others includes the efforts to carry out business activities that take into consideration of the stakeholders' Human Rights as their basic rights in life, be it for the employees through the guarantee of implementation of diversity and equality principles for all employees, customers/visitors, or the surrounding community.

SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING IN HUMAN RIGHTS SECTOR

The Company emphasizes the importance of employees' rights in compliance with Human Rights in its business operational activities. One of the Company's main points is to guarantee the entitlement of the employees fundamental rights, among others, decent life standard, freedom to associate and assemble, the entitlement to their basic rights such as birth right. In addition, Human Rights is exercised not only by the Company, but also by the entire stakeholders. In order to guarantee sustainable Human Rights enforcement in the Company's scope, the Company continuously evaluates numbers of Permanent Procedures that regulate various fulfillment of stakeholders' human rights on impacts of operational and business activities carried out, and constantly monitors and develops the implementation of Permanent Procedure to stay in-line with the increasingly complex human life requirement.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Komitmen Perusahaan dalam penegakan HAM kepada karyawannya diimplementasikan dengan tidak adanya perlakuan istimewa dan tidak pernah membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras serta pandangan politik dari masing-masing karyawan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan sesuai dengan prinsip dasar ketenagakerjaan. Dalam hal kesetaraan, hal-hal yang dilakukan Perusahaan antara lain penerimaan karyawan, program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, pengembangan karier karyawan, hingga dalam pemberian remunerasi dan kesejahteraan karyawan tanpa membedakan latar belakang.

Sementara itu, terkait kebebasan berserikat, di dalam lingkungan Perusahaan terdapat serikat pekerja, di mana serikat pekerja ini dapat menjadi wadah komunikasi yang efektif antara manajemen Perusahaan dengan seluruh karyawan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang selalu diperbarui secara periodik bersama Serikat Pekerja untuk didaftarkan ke Dinas Ketenagakerjaan.

Perusahaan dalam mengambil setiap keputusan di semua lokasi operasi bisnisnya selalu melibatkan penilaian HAM untuk mejadi salah satu pertimbangannya, hal itu dimaksudkan agar setiap keputusan yang diambil oleh Perusahaan semaksimal mungkin tidak melanggar HAM.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak mendapatkan atau menerima pengaduan dari pelanggan/pengunjung serta masyarakat sekitar terkait pelanggaran hak asasi manusia pengaduan aspek ketenagakerjaan antara lain tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran HAM maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkup Perusahaan serta insiden kerja paksa yang dialami karyawan. Hal ini dipengaruhi oleh upaya penerapan dan pengawasan terhadap praktik etika bisnis dan etika kerja yang telah dijalankan dengan baik oleh seluruh Insan Perusahaan. Penerapan aspek HAM dalam program tanggung jawab sosial kepada karyawan telah memberikan sejumlah manfaat diantaranya terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman sehingga meningkatkan loyalitas karyawan dan meningkatkan citra positif Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN HUMAN RIGHTS SECTOR

Company's commitment in enforcing employees' Human Rights is carried out through equal treatment to each of the employee without discriminating gender, ethnicity, religion, race and political stand point. In accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company applies diversity and equality to all employees, pursuant to basic manpower principles. In term of equality, the Company ensures that employees recruitment, employees training and competence development, employees career development, up to provision of employees remuneration and welfare are carried out without any discrimination towards their background.

Meanwhile, in relation to freedom to assemble in the Company's environment, labor union is established to serve as an effective communication forum between the Company's management and all of Company's employees. In addition, the Company also entered into a periodically renewed Collaborative Work Agreement (PKB) with the Labor Union to be registered to the Employment Agency.

In making each decision in all of its operational locations, the Company constantly involves human Rights assessment, which becomes one of its considerations. This is intended so that each decision made by the Company, to the best possible shall not violate Human Rights.

IMPACTS AND ACHIEVEMENT OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO HUMAN RIGHTS

Throughout 2020, the Company did not experience or receive any complaint from customers/visitors and the surrounding community in relation to violation of human rights, complaint related to manpower aspect, among others discrimination action, Human Rights violation or complaint related to freedom to associate in the Company's environment, nor was there any forced labor experienced by the employees. This was a result of the implementation and supervision of a good business ethics and work ethics practiced by all of Ancol's Personnel. Implementation of Human Rights aspect in the corporate social responsibility program towards the employee has brought numbers of benefit, among others by the establishment of a conducive, safe, convenient work environment, so that it enhanced the employees' loyalty and improved the Company's positive image.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan dalam menjalankan bisnis operasinya selalu berkomitmen untuk menerapkan keadilan bagi semua pihak yang terlibat. Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti-korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*.

Dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil di mana CSR tersebut menegaskan bahwa pengelolaan Perusahaan haruslah sesuai etika bisnis yang berlaku. Penerapan operasi yang adil ini tidak lepas dari pengelolaan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip dasar CGC, di mana meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Ruang lingkup dan perumusan operasi yang adil utamanya ditekankan pada pentingnya sebuah pengelolaan Perusahaan yang berasaskan transparansi, kewajaran, dan kesetaraan. Bagi Perusahaan pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

- Pemegang saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel;
- Karyawan yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil, dan dengan pengelolaan SDM yang dapat dipertanggungjawabkan;
- Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan;
- Pelanggan/pengunjung dengan kepentingan atas pengelolaan jasa layanan yang bertanggung jawab;
- Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan telah menetapkan sasaran dan target rencana penerapan CSR terkait operasi yang adil di mana ditekankan pada penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Terdapat dua tujuan utama dari tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan

COMMITMENT AND POLICIES RELATED TO FAIR OPERATIONS

In carrying out its business operation, the Company is always committed to implement equality to all involved parties. ISO 26000 on Guidelines for Social Responsibility provides a fair operation definition as a practice that covers: anti corruption, responsible engagement in politics, fair competition, corporate social promotion in the supply chain, as well as appreciation for property rights.

In social responsibility related to fair operations, the CSR confirms that the Company management must be carried out in accordance with the prevailing business ethics. Implementation of fair operation cannot be separated from the Company's management that is based on GCG, which includes transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

SOCIAL RESPONSIBILITY FORMULATION SCOPE RELATED TO FAIR OPERATIONS

The scope and formulation of a fair operations, are mainly focused on the importance of a Company's management that is based on transparency, fairness, and equality. For the Company, complying to a fair operational aspect involves the interest of various stakeholders, which include:

- *Stakeholders and their interest towards the Company's transparent and accountable management;*
- *Employees having interest in Permanent Procedure that is fair, just, and with accountable HR management;*
- *Work partners and suppliers having the interest in partnership process that relies on transparency and justice;*
- *Customers/visitors having the interest in responsible service management;*
- *Regulators having the interest in a stable industry.*

SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING RELATED TO FAIR OPERATIONS

The Company has determined its objective and target for CSR implementation planning related to fair operations that is emphasized on the implementation of Good Corporate Governance. There are two major social responsibility purposes related to fair operations, namely the compliance with

dan perundang-undangan yang berlaku, serta pelibatan pemangku kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Untuk itu, Perusahaan selalu berupaya agar bisa terus meningkatkan penerapan dari kedua aspek GCG tersebut, sehingga dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Sebagai upaya menciptakan operasi yang adil dalam setiap kegiatan usahanya, Perusahaan telah memiliki struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dengan iklim dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Di dalamnya terdapat tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan pengawasan dijalankan dengan kelengkapan organ pendukung yang dapat memberikan kinerja yang optimal. Selain itu Perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Perusahaan telah menyusun beberapa hal untuk menjadi pedoman dalam rangka penciptaan operasi yang adil dalam praktik operasi dan bisnis Perusahaan, di antaranya Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik, hingga prosedur dan kebijakan Perusahaan lainnya. Harapannya dengan penerapan GCG dapat memperkuat kinerja Perusahaan serta melindungi seluruh Insan Ancol dari kemungkinan praktik pengelolaan bisnis yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Komitmen Perusahaan dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil turut berkontribusi pada semakin kuatnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

prevailing laws and regulations, and stakeholders involvement in order to be able to grow together. As such, the Company undertakes to continually improve the implementation of both GCG aspects, so to enable the Company to establish a fair and accountable operations in all of its business activities.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO FAIR OPERATIONS

As an effort to establish fair operations in all of its business activities, the Company has a Corporate Governance structure and mechanism that has been adjusted to the climate and prevailing laws and regulations. It contains Board of Directors' and Board of Commissioners' managing and supervising duties and authorities, which are carried out with the assistance of the supporting organs that can provide optimum performance. In addition, the Company also holds routine General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for the shareholders to make strategical decisions for the Company's sustainability performance.

The Company also prepared several guidelines in order to establish fair operations in its business and operational practices, among others Articles of Association, Guidelines of Good Corporate Governance, Code of Conduct, and Company's other procedures and policies. The Company hopes that GCG implementation will strengthen its performance and protects all of Ancol Personnel from the possibility of unhealthy business management. In addition, GCG principles implementation as advised in the entire part of Good Corporate Governance chapter in this annual report will strengthen the Company's fundamental aspects which will give a positive impact for the Company's sustainability.

IMPACTS AND ACHIEVEMENT OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO FAIR OPERATIONS

Company's commitment in implementing social responsibility related to fair operations practices has given fair contribution in strengthening the stakeholders' trust in the Company. Throughout 2020, the Company also managed to obtained several awards as described below.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan menyadari bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukannya tidak serta-merta hanya berfokus pada pencarian profit belaka, tetapi juga beriringan dengan memperhatikan lingkungan sekitar daerah operasi Perusahaan. Perusahaan senantiasa berperan aktif dalam memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan hidup mengingat pentingnya lingkungan hidup bagi generasi mendatang.

Bersama dengan para *stakeholders* Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, karena dengan terciptanya keseimbangan serta kelestarian lingkungan hidup, maka di masa depan keberlangsungan bisnis Perusahaan senantiasa terjaga. Perusahaan dalam menerapkan dan merumuskan program-program CSR bidang Lingkungan Hidup selalu selaras dengan dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif lainnya. Berikut disampaikan peraturan-peraturan yang menjadi acuan Perusahaan:

COMMITMENT AND IMPLEMENTATION

The Company realizes that each of its business activities is not carried out solely for the focus of earning profit, but it is carried-out in alignment with the Company's concern towards the environment of its operational surroundings. The Company constantly plays active role in preserving environment in consideration of the environment importance for the future generation.

Together with the stakeholders, the Company is committed to preserve its environment, as Company's sustainability in the future can only be maintained with the existence of a balanced and preserved environment. The Company ensures to implement and to formulate CSR programs in environmental sector, in compliance with laws and other normative regulations. The following are the Company's regulations references:

No	Peraturan Terkait Relevant Regulation	Isi Spesifik Specific Content	Nomor Peraturan Regulation Number
A IMPLEMENTASI LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPLEMENTATION			
1	Izin Lingkungan Environmental Permit		Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 Government Regulation No. 27 of 2012
2	Wajib AMDAL Environmental Impact Analysis Obligation		Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2012 Minister of Environment Regulation No. 5 of 2012
B LIMBAH WASTE			
1	Limbah B3 Hazardous (B3) Waste	Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management Licensing Procedure	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 18 Tahun 2009 Minister of Environment Regulation No. 18 of 2009
		Simbol & Label Limbah B3 B3 Waste Symbol & Label	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 14 Tahun 2013 Minister of Environment Regulation No. 14 of 2013
		Pengelolaan LB3 LB3 Management	Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 Government Regulation No. 101 of 2014
2	Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous Solid Waste	Pengelolaan Sampah Waste Management	Undang-undang No. 18 Tahun 2008 Law No. 18 of 2008
		Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Rumah Tangga Management of Domestic Waste and Similar Waste	Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 Government Regulation No. 81 of 2012
C AIR WATER			
1	Air Bersih dan Air Limbah Freshwater and Waste Water	Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, <i>Solus per Aqua</i> dan Pemandian Umum Standard Quality for Environmental Health and Healthy Water Requirements for Hygiene Sanitation, Swimming Pool, <i>Solus Per Aqua</i> (Health Through Water), and Public Wash	Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2017 Regulation of Minister of Health No. 32 of 2017

No	Peraturan Terkait Relevant Regulation	Isi Spesifik Specific Content	Nomor Peraturan Regulation Number
	Air Bersih dan Air Limbah <i>Freshwater and Waste Water</i>	Perizinan Pembuangan Air Limbah <i>Waste Water Disposal License</i> Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha/Kegiatan Domestik <i>Waste Water Quality Standards for Domestic Business/activities</i>	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 220 Tahun 2010 <i>DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 220 of 2010</i> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. P 68 Tahun 2016 <i>Minister of Environment Regulation No. P 68 of 2016</i>
2	Air Laut <i>Sea Water</i>	Baku Mutu Air Laut untuk Wisata Bahari <i>Sea Water Standard Quality for Marine Tourism</i>	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 <i>Minister of Environment Regulation No. 51 of 2004</i>
D UDARA <i>AIR</i>			
1	Udara Ambient <i>Ambient Air</i>	Udara Ambient <i>Ambient Air</i>	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 <i>DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 551 of 2001</i>
2	Emisi Tidak Bergerak (Cerobong - contoh: genset) <i>Non-moving Emissions (Chimney - example: generator)</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 <i>Government Regulation No. 41 of 1999</i> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 Tahun 2008 <i>Minister of Environment Regulation No. 21 of 2008</i> PerMenLHK P.70 Tahun 2016 <i>Minister of Environment Regulation P.70 of 2016</i>
3	Kawasan Dilarang Merokok (KDM) <i>Non Smoking Area (NSA)</i>	Kawasan Dilarang Merokok (KDM) <i>Non Smoking Area (NSA)</i>	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 88 Tahun 2010 <i>DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 88 of 2010</i>
E SANITASI <i>SANITATION</i>			
1	Sanitasi Makanan <i>Food Sanitation</i>	Higiene Sanitasi Jasa Boga <i>Catering Service Sanitation Hygienic</i>	Peraturan Menteri Kesehatan No. 1096 Tahun 2011 <i>Regulation of Minister of Health No. 1096 of 2011</i>
2	Santiasi Lingkungan <i>Environment Sanitation</i>	Penanganan Minyak Goreng Bekas <i>Used Cooking Oil Handling</i>	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 167 Tahun 2016 <i>DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 167 of 2016</i>
F SUMBER DAYA ALAM <i>NATURAL RESOURCES</i>			
1	Konservasi Energi <i>Energy Conservation</i>	Konservasi Energi <i>Energy Conservation</i>	Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 <i>Government Regulation No. 70 of 2009</i>

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai perusahaan yang bergerak pada kegiatan pengelolaan kawasan pariwisata dan rekreasi serta real estat, lingkungan hidup menjadi salah satu tema penting dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pemenuhan tanggung jawab terkait lingkungan hidup tak lepas dari pemenuhan hak atas lingkungan yang sehat bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha, maupun bagi pengunjung.

RENCANA KEGIATAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Setiap tahun, Perusahaan mengevaluasi berbagai kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup, serta menetapkan sejumlah target yang bertujuan untuk memperbesar peranannya di tengah masyarakat. Perusahaan terus menjalankan sejumlah kegiatan CSR yang berkelanjutan dari tahun ke tahun di bidang lingkungan hidup, yang dinilai efektif dalam memberikan dampak positif terhadap kelestarian lingkungan di kawasan Ancol Taman

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF RESPONSIBILITY IMPACT ON ENVIRONMENT

As a corporation carrying out tourism and recreation area and real estate business activities, environment management is one of the important themes in Company's operation and business activities. Responsibility fulfillment related to environment cannot be separated from the fulfillment of right on healthy environment for the community around the business location, as well as for the visitors.

CSR ACTIVITIES PLAN IN ENVIRONMENTAL SECTOR

Each year, the Company evaluates various CSR activities in environment sector, and implements numbers of target that are intended to strengthen its role in the society. The Company continues on performing various sustainable CSR activities in environment sector each year, which are considered effective in giving positive impacts to the environment preservation in Ancol Taman Impian area. CSR activities carried out by the



Impian. Ada pun kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan tidak hanya melibatkan pihak internal Perusahaan semata akan tetapi juga melibatkan para pengunjung.

PELAKSANAAN PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Pengelolaan Limbah dan Sampah

Perusahaan telah melakukan pengelolaan sampah padat domestik yang penerapannya sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah. Dalam hal pengelolaan limbah padat B3, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, di mana hal tersebut diwujudkan dengan menjalin kerja sama dengan pihak pengangkut limbah B3 yang telah memiliki izin pengangkutan untuk disalurkan kepada pengolah dan/atau pemanfaat limbah B3. Sementara untuk pengelolaan limbah cair domestik, Perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Perusahaan juga telah melakukan pengelolaan sampah, yakni dengan memisahkan pengelolaan sampah organik dan anorganik, di mana pengolahan sampah organik dari seluruh Kawasan Ancol dilakukan di Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) Ancol Zero Waste. Sementara untuk pengelolaan sampah anorganik, Perusahaan bermitra dengan Bank Sampah sehingga mengurangi residu yang dibuang ke TPA Bantar Gebang.

Pengelolaan Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Salah satu komitmen menjaga lingkungan hidup diwujudkan Perusahaan melalui kebijakan penggunaan energi yang efektif dan efisien. Selain berimbas pada penggunaan energi yang tepat guna, kebijakan ini terbukti dapat mengurangi beban biaya operasional Perusahaan. Material dan energi yang kerap digunakan dalam operasional Perusahaan adalah air, kertas maupun bentuk alat tulis kantor (ATK) lainnya, listrik, dan bahan bakar minyak (BBM).

Berikut disampaikan pengelolaan penggunaan material dan energi ramah lingkungan dalam proses kegiatan operasional dan kegiatan usaha.

1. Penerapan *Paperless Office*
Perusahaan berupaya untuk menekan penggunaan kertas dalam memenuhi keperluan operasional melalui program *paperless office*. Bagi Perusahaan, hal tersebut menjadi penting dilakukan karena di masa sekarang ketersediaan kayu sebagai bahan utama kertas semakin menurun dan semakin maraknya eksploitasi terhadap hutan-hutan di dunia.

Company involve not only the Company's internal parties but also involve the visitors.

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL PROGRAM RELATED TO COMPANY'S OPERATIONAL ACTIVITIES

Waste and Garbage Management

The Company manages domestic solid garbage in which the implementation is in-line with provisions of DKI Jakarta Regional Government No. 3 of 2013 on Waste Management, the Company constantly complies with Government Regulation No. 101 of 2016 on Management of Hazardous and Toxic Waste (B3), in which such matter is actualized by building a cooperation with B3 transporters having B3 transporting permit to be distributed to the processors and/or B3 waste beneficiaries. In the meantime, for domestic liquid waste management, the Company constantly refers to the provisions set out in Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Standard Quality of Domestic Waste Water.

In addition, the Company also carries out waste management, namely by separating organic and non-organic waste, in which the organic waste from all Ancol's area will be carried out in Ancol Zero Waste's temporary disposal site (TPS). Meanwhile, for non-organic waste, the Company builds partnership with Trash Bank in order to reduce residue dumped to TPA Bantar Gebang.

Utilization Management of Environmentally Friendly Materials and Energy

One of the Company's commitment in preserving the environment is manifested through the policy of effective and efficient utilization of energy. Aside from resulting in proper utilization of energy, this policy is also proven to have reduced company's operational cost. Materials and energy often used in the Company's operation are water, paper, and other stationaries (ATK), electricity, and fuel (BBM).

The following are the management of environmentally friendly materials and energy in the Company's operational process and business activities.

1. *Implementation of Paperless Office*
The Company strives to reduce the use of paper in meeting various operational requirement through paperless office program. This is important for the Company to be carried out since wood availability as the main material for paper production has declined, in-line with massive forest exploitation across the world. Such exploitation

Eksplorasi tersebut berdampak buruk pada lingkungan karena kayu dalam hutan hujan memiliki manfaat besar dan peran yang penting sebagai resapan air dan sarana penghasil oksigen dunia. Untuk menggantikan penggunaan kertas, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi berupa aplikasi elektronik seperti *e-mail*, *e-document*, dan lainnya guna menunjang aktivitas operasional.

2. Penerapan Kebijakan Efisiensi Penggunaan Listrik
Perusahaan memiliki skala operasi usaha yang terbilang cukup besar, sehingga listrik yang digunakan untuk menunjang aktivitas usaha berbanding lurus dengan jumlah yang menjadi kebutuhan. Namun, Perusahaan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik melalui penghematan, untuk mengurangi dampak lingkungan yang timbul akibat penggunaan listrik secara berlebihan.

Kebijakan penerapan hemat energi listrik juga diterapkan Perusahaan pada entitas anak. Berikut besaran konsumsi penggunaan listrik di lingkup Perusahaan dan entitas anak di sepanjang tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Penggunaan Listrik 2019-2020
Electricity Consumption Comparison 2019-2020

	2020 (Kwh)	2019 (Kwh)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)	
Perusahaan (Pembangunan Jaya Ancol) <i>Company (Pembangunan Jaya Ancol)</i>	1.183.964	2.623.180	-54,87%	↓
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol, entitas anak) <i>TIJA (Taman Impian Jaya Ancol, subsidiary)</i>	18.713.868	33.107.470	-43,48%	↓
Jumlah <i>Total</i>	19.897.832	35.730.650	-44,31%	↓

Di tahun 2020, terdapat penurunan penggunaan listrik jika dibanding tahun 2019, yakni sebesar 44,31% yang disebabkan oleh keberhasilan Perusahaan dan entitas anak dalam menerapkan kebijakan efisiensi energi di seluruh wilayah operasional. Sementara itu, kondisi pandemi COVID-19, juga cukup mempengaruhi penurunan penggunaan listrik, dimana kondisi tersebut mengharuskan sebagian dari karyawan bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) secara bergantian, serta ditutupnya kawasan rekreasi selama beberapa lama dan diterapkannya kebijakan pembatasan operasi untuk beberapa kegiatan usaha lainnya, dalam rangka mencegah penyebaran virus COVID-19.

3. Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)
Penggunaan bahan bakar yang berlebihan akan berdampak secara langsung terhadap lingkungan dan menimbulkan efek merugikan. Dampak tersebut antara lain kontribusi emisi gas buang yang tinggi yang mempengaruhi kualitas udara dan menyebabkan polusi. Selain itu, akan berimbas pada semakin menurunnya jumlah persediaan bahan bakar fosil yang terbatas. Terkait hal tersebut, Perusahaan telah

has brought negative impact on the environment since rain forest woods have tremendous benefit and role to absorb water and produce oxygen for the world. In order to replace paper utilization, the Company uses information technology in the form of electronic application such as e-mail, e-document, and others, to support operational activities.

2. *Implementation of Electricity Utilization Efficiency*
The Company has a considerably large scale operation, as such, electricity consumption to support its business activities is also in line with the business requirement. However, the Company constantly strives to use electricity efficiently through energy saving, in order to reduce environmental impact arising out of excessive electricity consumption.

Energy saving policy is also implemented by the Company's subsidiaries. The below table presents electricity consumption in Company and the subsidiaries throughout 2020 with comparison to the previous year.

In 2020, there was a decrease in electricity consumption compared to 2019 at 44.31% which was due to the Company's and its subsidiaries' success in implementing energy efficiency policy throughout the entire operational area. Meantime, COVID-19 pandemic situation also significantly affected the decrease in electricity consumption, in which the condition required some of the employees to take turn to Work From Home (WFH), and the closure of the recreational area for certain time, as well as the implementation of limited operational for several other business activities, for the purpose of preventing COVID-10 transmission.

3. *Fuel Consumption (BBM) Efficiency*
Excessive fuel consumption will affect the environment directly and result in negative impacts. Such impact among others are high gas emission contribution which affect air quality and cause pollution. In addition, it will also cause a decline in the limited fuel fossil availability. In relation to that, the Company implements tight selection strategy on fuel demand for each business unit, by obligating each



menerapkan strategi seleksi yang ketat terhadap permintaan BBM yang diajukan oleh masing-masing unit usaha, yaitu dengan mewajibkan masing-masing unit tersebut untuk menyertakan penjelasan tujuan penggunaan BBM.

Pada perkembangannya untuk mempermudah pengawasan terhadap implementasi kebijakan tersebut, maka sistem pengisian BBM di Perusahaan menggunakan kupon yang wajib diisi dengan plat nomor kendaraan operasional. Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan penggunaan BBM agar lebih efektif dan efisien pada entitas anak.

Berikut besaran konsumsi penggunaan BBM di lingkup Perusahaan dan entitas anak di sepanjang tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Penggunaan BBM 2019-2020
Fuel Consumption Comparison 2019-2020

	2020 (Liter)	2019 (Liter)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)	
Perusahaan (Pembangunan Jaya Ancol) <i>Company (Pembangunan Jaya Ancol)</i>	3.462	14.865	-76,71%	↓
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol, entitas anak) <i>TIJA (Taman Impian Jaya Ancol, subsidiary)</i>	18.580	72.662	-74,43%	↓
Jumlah <i>Total</i>	22.042	87.527	-74,82%	↓

Konsumsi BBM sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 74,82% dibanding tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan dan entitas anak cukup berhasil menerapkan kebijakan penggunaan BBM secara efektif dan efisien. Penurunan ini juga secara tidak langsung dikarenakan oleh kondisi pandemi COVID-19, yang mengakibatkan berkurangnya aktivitas kegiatan Perusahaan dan entitas anak dalam menggunakan kendaraan operasional.

4. Penerapan Kebijakan Pengelolaan Air
Pembangunan Jaya Ancol merupakan perusahaan yang bergerak di bidang rekreasi, maka ketersediaan air bersih di kawasan Ancol Taman Impian senantiasa menjadi kebutuhan utama untuk sarana Mandi, Cuci dan Kakus (MCK) di seluruh lokasi kawasan yang dikelola Perusahaan baik untuk wahana rekreasi, instansi Pemerintah, swasta, pengunjung, maupun semua *tenant* di kawasan properti Ancol. Menyadari pentingnya penggunaan air secara bijak saat menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perusahaan telah membangun stasiun pengolahan air limbah untuk dimanfaatkan sebagai sumber penyiraman tanaman dan memasang pengolahan air limbah di *output* buangan air limbah restoran dan gedung sebelum dialirkan ke saluran tersier.

Kebijakan penerapan pengelolaan air agar dapat digunakan secara bijak juga diterapkan Perusahaan pada entitas anak. Berikut besaran konsumsi penggunaan air di lingkup Perusahaan dan entitas anak di sepanjang tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

unit to include explanation for the purpose of their fuel utilization.

In the development, to simplify the monitoring of policy implementation, fuel replenishment system in the Company will use a coupon that must be filled in with the operational vehicle plate number. The Company also applies a more effective and efficient fuel utilization policy to its subsidiaries.

The following is fuel consumption in the Company and the subsidiaries throughout 2019 with comparison to the previous year.

Fuel consumption throughout 2020 decreased by 74.82% compared to 2019. This shows that the Company and its subsidiaries were quite successful in implementing effective fuel utilization policy. The decrease was also an indirect result of COVID-19 pandemic condition, which reduced the Company's and subsidiaries' activities and as such reducing the Company's operational vehicles activities as well.

4. *mplementation of WATER Management Policy*
Pembangunan Jaya Ancol is a Company carrying out recreation business sector, therefore the availability of fresh water in Ancol Taman Impian will constantly be the main requirement for Shower, Wash and Toilet (MCK) in all over area managed by the Company, either for recreation rides, government institutions, private sectors, visitors, or all tenants in Ancol property area. Realizing the importance of wise water utilization in carrying out its daily operational, the Company built a waste water processing station to be utilized as plant watering resources and installed waste water processing installation at restaurants' and buildings' waste water output point prior to distribution to the tertiary channel.

The policy to use water wisely is also applied by the Company to its subsidiaries. The below table presents water consumption in the Company and its subsidiaries throughout 2020 with comparison to the previous year.

Perbandingan Penggunaan Air 2019-2020
Water Consumption Comparison 2019-2020

	2020 (M ³)	2019 (M ³)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)	
Perusahaan (Pembangunan Jaya Ancol) <i>Company (Pembangunan Jaya Ancol)</i>	100.906	133.920	-24,65%	↓
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol, entitas anak) <i>TIJA (Taman Impian Jaya Ancol, subsidiary)</i>	809.095	1.545.938	-47,66%	↓
Jumlah <i>Total</i>	910.000	1.679.858	-45,83%	↓

Secara rata-rata, penggunaan air sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 45,83% dibanding tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan penggunaan air secara bijak saat menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari. Selain itu, penurunan ini juga lebih disebabkan oleh kondisi pandemi COVID-19, yang mengakibatkan ditutupnya kawasan rekreasi selama beberapa lama dan diterapkannya kebijakan pembatasan operasi untuk beberapa kegiatan usaha lainnya serta diberlakukannya sistem *Work From Home* (WFH), dimana sebagian dari karyawan dapat bekerja dari rumah secara bergantian, dalam rangka mencegah penyebaran virus COVID-19.

Average, water consumption throughout 2020 reduced by 45.83% compared to 2019. This shows that the Company and its subsidiaries were able to implement water utilization wisely in carrying out daily business operational activities. In addition the decrease was also caused by COVID-19 pandemic condition which resulted in the closure of recreational area for a certain period and the implementation of limited operation for several other business activities, as well as the implementation of Work From Home (WFH) system, which resulted in some of the employees having to work in turn, in order to prevent COVID-19 transmission.

INISIATIF PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan senantiasa memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup, sebagai bentuk kongkretnya, di sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah menjalankan sejumlah inisiatif program tanggung jawab sosial Perusahaan terkait lingkungan hidup guna meminimalisir dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional bisnis Perusahaan terhadap lingkungan hidup, sebagaimana yang dijabarkan berikut ini.

Konservasi

Perusahaan menilai isu *biodiversity* sangat penting bagi semua wilayah operasi Kawasan Ancol Taman Impian, untuk itu, Perusahaan telah membentuk Departemen Konservasi pada bulan November 2017 sebagai salah satu respons Perusahaan terhadap isu *biodiversity* yang menjadi tren dan perhatian publik, dan utamanya untuk menjalankan fungsi sebagai salah satu Lembaga Konservasi di Indonesia. Perusahaan beserta entitas anak telah memiliki izin konservasi berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004.

Unit-unit yang berada di kawasan Ancol seperti Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA) dan Allianz Ecopark, menampilkan keanekaragaman hewan di Indonesia maupun hewan yang memiliki habitat di luar Indonesia, beberapa diantaranya merupakan satwa yang dilindungi oleh Undang-

COMPANY'S CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO ENVIRONMENT

The Company constantly gives optimum contribution towards the enhancement of environment quality, as a concrete manifestation, throughout 2020. The Company implemented a number of corporate social responsibility initiatives related to environment, in order to keep to a minimum, any negative impacts arising out of Company's business operation towards the environment, as explained below.

Conservation

The Company considers biodiversity as an important issue for all Ancol Taman Impian's operational area, as such, a Conservation Department was established on November 2017, being one of the the Company's responses in biodiversity issues which currently becomes a trend and public attention, and mainly to carry out its function as one of the Conservation Institutions in Indonesia. The Company together with its subsidiary own conservation permit based on Minister of Forestry of the Republic of Indonesia's Decision No. SK.405/Menhut-II/2004.

All units under Ancol area such as Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA) and Allianz Ecopark, present biodiversity of animals in Indonesia, and animals having living habitat outside of Indonesia, in which several animals are protected under the Law of the Republic of Indonesia,



Undang Republik Indonesia yang tidak dapat dipelihara secara individual dan memerlukan perhatian profesional. Perusahaan melakukan pengembangan terhadap bentuk usaha yang *sustainable* dengan melakukan inisiasi program pengembangbiakan spesies-spesies tertentu agar secara bertahap mengurangi pengambilan hewan tersebut dari alam.

Sea World Ancol berhasil melakukan budidaya *moon jellyfish (Aurelia aurita)* untuk pertama kalinya di Indonesia, melalui proses Kultur *Jellyfish*. Kultur *Jellyfish* dilakukan di Laboratorium *Jellyfish* yang dibangun sejak tahun 2018. Dari kegiatan ini, Perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap konservasi *ex-situ* dengan melakukan budidaya *moon jellyfish* secara mandiri dan *sustainable* tanpa harus melakukan penangkapan dari alam.

Di tahun 2020, di Ocean Dream Samudra juga lahir satu ekor lumba-lumba hidung botol. Kelahiran lumba-lumba ini menunjukkan komitmen ancول dalam keberlanjutan konservasi *ex-situ*. Terakhir dilakukan penangkapan lumba-lumba dari alam yaitu di tahun 2007. Atas kelahiran ini Taman Impian Jaya Ancol mendapatkan apresiasi dari Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai Lembaga Konservasi yang telah berhasil mengembangbiakkan satwa langka dan dilindungi yang saat ini populasinya di alam mengalami penurunan dan bahwa Lembaga Konservasi tetap menerapkan aspek kesejahteraan satwa dalam pengelolaan satwa koleksinya meskipun di tengah kondisi pandemi.

Program Ancol Kawasan Bebas Styrofoam

Sebagai bentuk kepedulian Pembangunan Jaya Ancol terhadap kelestarian lingkungan hidup, Perusahaan sudah sejak lama menerapkan larangan penggunaan kemasan berbahan *Styrofoam* kepada seluruh restoran dan *food stall* di wilayah Ancol Taman Impian yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 1039/DIR-PJA/XII/2008. Hal ini dilakukan mengingat bahan *Styrofoam* mengandung unsur polistiren yang berbahaya bagi tubuh manusia. Bekerja sama dengan komunitas *Teens Go Green*, Perusahaan secara rutin melakukan aksi *Styropatrol*, yaitu sebuah upaya edukasi yang dilakukan Perusahaan kepada para pengunjung Ancol Taman Impian mengenai bahaya penggunaan *Styrofoam* terhadap lingkungan dan kesehatan.

Program Teens Go Green

Program *Teens Go Green* diawali sebagai sebuah model *ecostudents club* bagi pelajar setingkat SMA/SMK di DKI Jakarta untuk pengembangan minat, pengetahuan, bakat, dan aksi cinta lingkungan yang kreatif, inovatif, dan aplikatif. Program ini diinisiasi oleh tiga lembaga, yakni Yayasan Kehati, Pembangunan Jaya Ancol, dan Dinas Pendidikan DKI Jakarta. *Teens Go Green* pertama kali diresmikan pada 1 Desember 2007 oleh Gubernur DKI Jakarta saat itu, Fauzi

which cannot be maintained individually and require professional attention. The Company developed various form of sustainable business by initiating the breeding program for certain species gradually to reduce the collection of these animals from the nature.

Sea World Ancol managed to cultivate moon jellyfish (Aurelia Aurita) for the first time in Indonesia, through jellyfish culture process. Jellyfish culture was cultivated in jellyfish laboratory built since 2018. From this activity, Sea World Ancol unit in Conservation Department shows its commitment to ex-situ conservation by cultivating moon jellyfish independently and sustainably without taking it from the nature.

In 2020, a bottlenose dolphin was born in Ocean Dream Samudra. The birth of this dolphin shows Ancol's commitment in ex-situ conservation sustainability. Last dolphin capturing from the nature was in 2007. Taman Impian Jaya Ancol obtained an appreciation from the Directorate General of Nature Resources and Ecosystem, Ministry of Environment and Forestry, as a successful Conservation Institution in breeding endangered and protected animal of which the population is currently declining and that the Conservation Institution continuously applies the animal welfare aspect in managing its animal collection despite the pandemic condition.

Ancol Styrofoam Free Zone Program

As a part of Company's concern and seriousness in environmental preservation, the Company has since long ago prohibited the use of styrofoam material to all restaurants and foodstalls in Ancol Taman Impian area, as stipulated in the Board of Directors' Decision No. 1039/DIR-PJA/VII/2008. This is carried out considering that styrofoam contains polystyrene which is dangerous for human body. Cooperating with Teens Go Green community, the Company routinely carries out Styropatrol activity, that is an education carried out by the Company to all Ancol Taman Impian's visitors regarding the danger of using Styrofoam towards the environment and health.

Teens Go Green Program

Teens Go Green Program started as eco-students club model for DKI Jakarta students in high school/vocational school level to develop interest, knowledge, talent, and creative, innovative and applicative actions to represent their concern to the environment. This program was initiated by three institutions, namely Kehati Foundation, PT Pembangunan Jaya Ancol, and DKI Jakarta Education Agency. Teens go Green was first inaugurated on December 1, 2007 by DKI Jakarta Governor

Bowo. Tanggal tersebut hingga kini dianggap sebagai tanggal kelahiran *Teens Go Green*. Pada awal program, *Teens Go Green* menjangkit sekitar 240 siswa yang berasal dari 80 sekolah SMA/SMK di DKI Jakarta. Mereka yang tergabung di *Teens Go Green* dibekali dengan berbagai pelatihan pembelajaran berbasis *edutainment* dengan pendekatan ekosistem.

Tiap tahunnya, program *Teens Go Green* ditandai dengan *visioning workshop*, lalu diikuti oleh *peer learning* ekosistem mulai dari ekosistem hulu, perkotaan hingga hilir. Karena berbasis ekosistem, keberadaan fasilitator *Teens Go Green* sebagai sumber materi pembelajaran di tiap ekosistem tidak dapat dipisahkan. Mereka adalah Yayasan Terangi sebagai fasilitator ekosistem hilir, Transformasi Hijau sebagai fasilitator ekosistem perkotaan, dan Yayasan RMI sebagai fasilitator ekosistem hulu.

Sejak tahun 2013, *Teens Go Green* menjadi komunitas muda yang mandiri. Anggota yang terlibat dalam setiap aksi *Teens Go Green* pun semakin diperluas range usianya, yakni dari usia 15 hingga 25 tahun. Dengan begitu, *Teens Go Green* kini menjadi salah satu wadah pengembangan diri bagi anak muda yang tertarik ingin belajar lebih dalam mengenai aksiaksi penyelamatan lingkungan.

Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)

Perusahaan tidak pernah berhenti melakukan penyempurnaan sistem SWRO yang sudah ada, di mana sistem tersebut berfungsi untuk mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih. Sampai akhir tahun 2020, estimasi pemakaian di rekreasi selama pandemi COVID-19 ± 1.400 m³/hari, jumlah air bersih yang dihasilkan Perusahaan melalui SWRO rata-rata 1.274 m³/hari dan telah memenuhi sekitar 90% kebutuhan air di area rekreasi Ancol Taman Impian.

Program Ancol Zero Waste

Program ini merupakan salah satu program unggulan Perusahaan yang berbasis pemberdayaan masyarakat di mana Perusahaan bersinergi dengan warga sekitar untuk mengolah sampah menjadi pupuk kompos serta melakukan revitalisasi wilayah dengan bantuan penghijauan. Sampai dengan bulan April 2020, Ancol Zero Waste berhasil mengolah sampah dengan rata-rata 5,03 m³/hari. Hal tersebut menunjukkan upaya Perusahaan untuk mereduksi beban lingkungan dengan mengolah sendiri sebagian sampahnya dari keseluruhan sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang, namun hanya dapat dioperasikan sampai dengan bulan Mei 2020.

at the time in office, Fauzi Bowo. The inauguration date until now is considered as Teens Go Green's anniversary. At the beginning of this program, Teens Go Green managed to gather around 240 students from 80 high schools/vocational high schools in DKI Jakarta. Those who joined Teens Go Green are equipped with various trainings on edutainment basis with ecosystem approach.

Every year, Teens Go Green program is marked with visioning workshop, followed by ecosystem peer learning from upstream, urban, to downstream ecosystem. Since it is an ecosystem basis, the existence of Teens Go Green facilitators as learning resources in each ecosystem is a must. These facilitators are Terangi Foundation as the upstream ecosystem facilitator, Transformasi Hijau as the urban ecosystem facilitator, and RMI Foundation as the downstream facilitator.

Since 2013, Teens Go Green has become an independent young community. The age of members involved in Teens Go Green action were then expanded, which is from 15 years to 25 years old. As such, Teens Go Green has now become one of development forums for the youngsters interested to learn more about environmental saving actions.

Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)

The Company never stops refining the existing SWRO system, in which the system functions to transform sea water to plain water or fresh water. Up until end of 2020, estimated water consumption in the recreation arena during COVID-19 was totaling to ±1,400 m³/day, total freshwater produced by the Company through SWRO was averagely at 1,274 m³/day and it met approximately 90% of the water requirement in Ancol Taman Impian recreation area.

Ancol Zero Waste Program

This program is still one of the Company's top programs based on community empowerment where the Company in synergy with the surrounding community transforms waste into compost and revitalizes the area with afforestation. Up until April 2020, Ancol Zero Waste managed to process waste averagely 5,03 m³/day. This shows the Company's effort in reducing environment burden by managing part of its waste from all waste disposed to Bantar Gebang Final Disposal Site (TPA), however this was only operated until May 2020.



DAMPAK KUANTITATIF ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait lingkungan hidup juga dapat di lihat dari aspek efisiensi penggunaan material dan energi yang dilakukan Perusahaan maupun entitas anak. Di mana konsumsi penggunaan listrik sepanjang tahun 2020 rata-rata tercatat sebesar 19.897.832 kWh, menurun 44,31% dibanding tahun 2019 yakni rata-rata sebesar 35.730.650 kWh. Sementara konsumsi BBM sepanjang tahun 2020 rata-rata tercatat sebesar 22.042 Liter, atau turun 74,82% dibanding tahun 2019 yakni rata-rata sebesar 87.527 Liter. Adapun konsumsi penggunaan air sepanjang tahun 2020 rata-rata tercatat sebesar 910.000 m³, menurun 45,83% dibanding tahun 2019 yakni rata-rata sebesar 1.679.858 m³.

MEKANISME DAN SARANA PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai wujud keseriusan Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, adapun setiap aduan ataupun keluhan masyarakat yang berkaitan dengan masalah lingkungan hidup dapat disampaikan secara langsung melalui e-mail: customercare@ancol.com.

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak mendapatkan adanya pengaduan masalah terkait pencemaran lingkungan yang signifikan dan mengganggu para pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar Perusahaan.

BIAYA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2020, Perusahaan telah merealisasikan biaya sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terkait lingkungan hidup sebesar Rp1.660.156.750 yang merupakan bagian dari manajemen lingkungan dan kegiatan terkait lingkungan.

QUANTITATIVE IMPACTS ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT SECTOR

Quantitative impacts on implementation of Company's corporate social responsibility related to environment can also be seen in the efficiency of material and energy consumption aspect, as carried out by the Company and its subsidiaries. Electricity consumption throughout 2020 was averagely recorded at 19,897,832 kWh, decreased by 44.31% compared to 2019, which was averagely at 35,730,650 kWh. Meanwhile, Fuel consumption throughout 2020 was averagely recorded at 22,042 litre, decreased by 74.82% compared to 2019, which was 87,527 litre averagely. Meanwhile, water consumption throughout 2020 was averagely recorded at 910,000 m³, decreased by 46% compared to 2019, which was at 35,730,650 m³ averagely.

FACILITIES FOR MECHANISM AND COMPLAINT RELATED TO ENVIRONMENT

As a manifestation of the Company's seriousness in preserving environment, each complaint or community protest related to environmental issues can be emailed directly to: customercare@ancol.com.

Throughout 2020, the Company did not receive any complaint related to significant environment pollution that affects the stakeholders, especially the Company's surrounding community.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COST RELATED TO ENVIRONMENT

Throughout 2020, the cost realized by the Company as a form of the its corporate social responsibility related to environment was at Rp1,660,156,750 which was a part of the environmental management and environmental related activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SECTOR

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan memandang keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting yang dimiliki oleh Perusahaan, SDM berperan untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan jangka panjang. Karenanya Perusahaan terus memberlakukan manajemen SDM secara profesional agar tercipta hubungan industrial yang sehat dan kondusif. Hal itu ditujukan agar visi, misi, serta tujuan Perusahaan dapat terealisasi.

Seluruh kegiatan yang berkenaan terkait pengelolaan SDM di Perusahaan senantiasa berlandaskan pada ketentuan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku pada umumnya, khususnya di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja;
6. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
7. Peraturan Pemerintah No. 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja;
8. Permenaker No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan mengatur berbagai macam aspek yang berkaitan dengan fungsi SDM, di antaranya strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan *talent*, sistem manajemen kinerja karyawan, serta aturan mengenai pemberhentian karyawan. Lebih lanjut, kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan dapat dijabarkan ke dalam sejumlah strategi berikut ini:

PEMANGKU KEPENTINGAN, LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Ruang lingkup dari Tanggung Jawab Sosial terkait K3 ialah meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam pelaksanaan proyek, serta pengelolaan kompetensi pribadi. Selain itu juga, terdapat sistem sistem rekrutmen dan

COMMITMENT AND IMPLEMENTATION

The Company considers Human Resources (HR) as its important asset. HR plays role in supporting the Company's long term business sustainability. As such, the Company continues to apply HR management professionally in order to establish healthy and conducive industrial relation. This is conducted for the purpose of manifesting the Company's vision, mission and purposes.

All activities related to HR management in the Company are conducted under prevailing laws and regulations and best common practices in effect, especially in Manpower, Occupational Health, and Safety (K3) sectors, among others:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 36 of 2009 on Health;
4. Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Illnesses caused by Work;
5. Minister of Environment Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety; and Work Environment;
6. Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System;
7. Government Regulation No. 88 of 2019 on Occupational Health;
8. Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 on Occupational Health and Safety Coaching Committee.

Human Resources policy implemented by the Company regulates various aspects related to HR function, such as HR management strategies, occupational evaluation, workers planning, recruitment and selection, development and training for employees, compensation, talent management, employee performance management system, as well as regulation regarding employee termination. Further, the Company's policy in HR management can be elaborated into a number of strategies as follows:

STAKEHOLDERS, SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SECTOR

Corporate Social Responsibility scope in relation to OHS covers welfare, fulfillment of rights, OHS monitoring in projects implementation, and personal competence management. In addition, there is recruitment and promotion system in the



promosi di lingkup Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan serta pengembangan SDM dan karier yang berlaku di dalam internal Perusahaan.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pada prinsipnya, penyusunan kegiatan K3L di lingkungan Perusahaan senantiasa mengacu pada maksud, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

- Maksud dan Tujuan Pelaksanaan K3L
 1. Membangun kesadaran;
 2. Memenuhi persyaratan peraturan dan perundang-undangan;
 3. Meningkatkan citra perusahaan;
 4. Meningkatkan daya kompetitif;
 5. Terstruktur dan terdokumentasi.
- Sasaran Pelaksanaan K3L
Mewujudkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) untuk merealisasikan visi "Ancol Green Company".

Perusahaan telah menetapkan sejumlah strategi atau tujuan besar terkait implementasi CSR di bidang K3, di antaranya:

1. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja tenaga kerja dan orang lain (kontraktor, pengunjung dan tamu) di tempat kerja;
2. Memenuhi semua peraturan perundang-undangan pemerintah yang berlaku dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja;
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3 guna meningkatkan budaya K3 yang baik di tempat kerja.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karier

Perusahaan memberikan hak dan kesempatan kepada siapapun yang ingin bekerja di Pembangunan Jaya Ancol tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya. Perusahaan menerapkan sistem rekrutmen secara terbuka untuk umum tanpa diskriminasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Company's scope that gives equal opportunity to all Citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as the Company's employees, as well as HR and career development that prevails in the Company internally.

COMPANY'S TARGET AND PLAN IN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES RELATED TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SECTOR

In principle, the establishment of OHS in the Company scope constantly refers to the intention, goal and target predetermined.

- *Purposes and Objectives of OHS Establishment*
 1. *Building awareness;*
 2. *Meeting requirement of Laws and Regulations;*
 3. *Improving Company's image;*
 4. *Enhancing Competitiveness;*
 5. *Structured and documented.*
- *OHS implementation target*
To realize and implement Health, Occupational Health, Safety, and Environment (OHS) Management System in order to actualize the vision of "Ancol Green Company".

The Company has determined numbers of strategies or main goals related to CSR implementation in OHS sector, among others:

1. *Guaranteeing the Occupational Health and Safety of the workers and others (Contractors, visitors and guests) at work place;*
2. *Meeting all government's prevailing laws and regulations related to implementation of occupational Health and Safety at the workplace;*
3. *Making all sustainable improvement on the management system and OHS performance in order to improve good OHS culture at the workplace.*

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES FOR MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Gender Equality for Job Opportunities and Career Development

The Company provides equality of rights and opportunities to all people who wish to work for Pembangunan Jaya Ancol regardless of their religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender or other physical condition. The Company implements open recruitment system for the public without discrimination, according to the Company's requirement.

Demikian juga dalam hal program pengembangan karier, dimana Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi dengan berfokus pada kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki.

Program Rekrutmen dan Tingkat Turnover Karyawan

Sebagaimana yang telah diulas pada bagian Sumber Daya Manusia dalam bab Fungsi Penunjang Bisnis di laporan tahunan ini, Perusahaan menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen dan terbuka bagi siapapun yang berminat untuk bergabung dengan Pembangunan Jaya Ancol. Di tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan perekrutan karyawan, hal tersebut karena jumlah karyawan yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Sementara itu, tingkat *turnover* karyawan bisa dijadikan sebuah refleksi dari budaya dan sistem kerja di internal Perusahaan, dan juga dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. *Turnover* karyawan ini dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2020 tercatat sebesar 3,67% menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7,82%. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, tingkat *turnover* karyawan cukup fluktuatif, dan Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

The same applies to career development program, in which the Company provides equal opportunity to each employee to obtain equal right and opportunity to be promoted to a higher position by focusing on competence and quality possessed.

Recruitment Program and Employee Turnover Rate

As described in the Human Resources section in the business Support Functions in this annual report, the Company implements equal and open opportunity principle in its recruitment process for whoever interested to join Pembangunan Jaya Ancol. In 2020, the Company did not recruit any employee, since the number of employee has already meet Company's requirement.

Meanwhile, employee turnover rate can be used as a reflection in the Company's internal culture and work system, which can also reflects the Company's productivity and performance. Employee turnover rate can be an indication of the Company's success in establishing conducive work environment.

Employee turnover rate in 2020 was recorded at 3.67% a decrease compared to that of previous year at 7.82%. In the last 3 (three) years, employee turnover rate was quite fluctuating, and the Company constantly tries to establish a conducive working environment.

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar Number and Reason of Employee Exiting

Penyebab Causes	2020 (orang) (persons)	2019 (orang) (persons)	2018 (orang) (persons)
Mengundurkan Diri <i>Resign</i>	11	23	13
Pensiun <i>Retirements</i>	11	23	16
Meninggal Dunia <i>Pass away</i>	0	0	3
Kontrak Berakhir <i>Contract Expires</i>	25	12	16
Pelanggaran Disiplin <i>Violation of Disciplinary</i>	0	4	2
Jumlah Karyawan yang Keluar <i>Total Exiting Employees</i>	47	62	50
Jumlah Rekrutmen/Karyawan yang Masuk <i>Total Recruitment/Employees Accepted</i>	0	34	31
Jumlah Karyawan di Awal Tahun <i>Total of Employees at the Beginning of the Year</i>	344	372	391
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun <i>Total of Employees at the End of the Year</i>	297	344	372
Persentase Turnover (%) <i>Turnover Percentage (%)</i>	3,67%	7,82%	4,98%



Program Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Perusahaan secara rutin melakukan penilaian kinerja terhadap karyawan berbasis *Key Performance Indicator (KPI)* yang disusun dan ditetapkan pada awal tahun yang telah disepakati bersama oleh seluruh level jabatan di Perusahaan. Hasil penilaian KPI akan dijadikan dasar pertimbangan dalam rangka promosi dan pengembangan karier karyawan.

Di tahun 2020, Perusahaan telah melakukan asesmen terhadap 41 peserta terkait gambaran kompetensi masing-masing peserta. Hasil dari asesmen tersebut nantinya akan dijadikan dasar pengembangan dan persiapan karier selanjutnya.

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perusahaan senantiasa menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan, agar karyawan mampu memberikan kontribusi terbaik kepada Perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 136/DIR-PJA/II/2012 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pelatihan bagi Karyawan, dilakukan secara menyeluruh dan menyentuh setiap aspek serta seluruh level jabatan.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian Sumber Daya Manusia dalam bab Fungsi Penunjang Bisnis di laporan tahunan ini, program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan Perusahaan terdiri dari 4 (empat) kategori/jenis pelatihan yang telah ditetapkan Perusahaan, yaitu *leadership & managerial excellence, business & functional excellence, culture & ethics excellence, dan personal excellence*.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan berupa program pendidikan dan pelatihan, dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp371.026.365,- dengan jumlah peserta sebanyak 2.931 peserta yang terdiri dari seluruh level jabatan.

Pemenuhan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan, agar tercipta produktivitas kerja dan kinerja yang optimal, di samping tentunya merupakan upaya Perusahaan dalam membangun hubungan kemitraan dengan karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Salah satu bentuk pemenuhan Kesejahteraan bagi Karyawan adalah dengan menerapkan sistem remunerasi secara proporsional dan transparan sesuai dengan jenjang karier ataupun level jabatan karyawan.

Sistem remunerasi yang ditetapkan Perusahaan senantiasa berpedoman pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja karyawan, serta kemampuan finansial Perusahaan. Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Surat Keputusan *Grading Tahun 2017 No.*

Performance Assessment and Career Development Program

The Company conducts routine performance assessment on the employees based on Key Performance Indicator (KPI) which is prepared and determined at the beginning of the year, mutually agreed by the entire level of positions in the Company. KPI assessment outcome will be used as a basis in considering career promotion and development for the employees.

In 2020, the Company conducted assessment on 41 participants related to each of their competence description. The outcome of such assessment will thereafter be used as a basis for their forthcoming career development and preparation.

Training and Competence Development Program

The Company constantly holds employees training and development program carried out in a programmed and sustainable manner, so that employees are able to give the best contribution to the Company. Employees training and development program as set out in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Board of Directors Decision No. 136/DIR-PJA/II/2012 on Provision Regarding Employees Training, is implemented comprehensively in all aspects and all positions.

As described in Human Resources section of the Business Support Functions in this annual report, employees training and development program performed by the Company comprises 4 (four) categories/types of training as determined by the Company, namely leadership & managerial excellence, culture & ethics excellence, business excellence, and personal excellence.

Throughout 2020, the Company performed employees training and development program in the form of education and training program, and total cost spent amounted to Rp371,026,365,- with a total of 2,931 participants comprising all levels of position.

Fulfilling Employee's Welfare

Pembangunan Jaya Ancol pays close attention to all of its employees welfare, in order to establish work productivity and optimum performance, in addition to that it is certainly the Company's efforts in building partnership relation with the employees as internal stakeholders. One of the forms in fulfilling employee's welfare is by applying remuneration system proportionally and transparently according to the employee's career structure or position level.

Remuneration system established by the Company persistently refers to the prevailing manpower regulations and considers the employee's performance assessment outcome, as well as the Company's financial capability. As a manifestation of the Company's compliance with

049/DIR-PJA/IV/2016 tentang Strategi ketentuan remunerasi karyawan Perusahaan, serta sebagai wujud pemenuhan terhadap regulasi normatif yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, maka Perusahaan menetapkan kebijakan pemberian remunerasi karyawan yang kompetitif. Berkaitan dengan pemberian remunerasi karyawan, Perusahaan senantiasa berupaya dalam menjaga *gap* rasio gaji seluruh karyawan agar tidak terdapat kesenjangan yang terlalu tinggi.

Selain remunerasi, Perusahaan turut menyediakan sejumlah fasilitas menarik lainnya kepada para karyawan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian Sumber Daya Manusia dalam bab Fungsi Penunjang Bisnis di laporan tahunan ini.

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan menjamin hak pekerja untuk berserikat, berkumpul, menyampaikan pendapat, dan mendukung kegiatan pekerja dalam berserikat yakni dengan menyetujui pembentukan Serikat Pekerja (SP) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, yang dibentuk atas inisiasi karyawan pada tahun 1999. Hingga akhir tahun 2020, terdapat 192 karyawan atau 29,4% dari total karyawan Perusahaan telah terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja.

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan, Perusahaan secara berkala mengadakan pertemuan yang berbentuk *sharing session* bersama SP dengan tujuan menjangkau aspirasi, usulan dan saran dari karyawan. Selama ini Perusahaan menilai pengembangan hubungan industrial yang tercipta di Perusahaan sudah cukup kondusif dan sesuai harapan.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa melindungi seluruh karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen dan serikat karyawan. PKB yang mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. Penyusunan PKB ini merupakan hasil musyawarah untuk mufakat atas kehendak bersama antara Perusahaan dan Pekerja dalam mewujudkan hubungan industrial dengan tujuan:

1. Menjelaskan kepastian hak dan kewajiban Perusahaan dan Pekerja maupun Serikat Pekerja;
2. Menetapkan syarat-syarat kerja bagi Pekerja;
3. Memelihara dan memperkuat hubungan kerja yang baik dan harmonis terhadap timbulnya suatu permasalahan sehingga dapat diselesaikan secara adil.

Program Pensiun

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka apabila karyawan telah memasuki usia 55 tahun, maka karyawan tersebut akan diberhentikan dengan hormat dengan pemberian pesangon sebesar 2 (dua) kali sesuai Pasal 156 ayat 2 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan penghargaan masa kerja sebesar 1,5

Grading Decision Letter of 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 on Company's employee remuneration provision strategy, as well as to manifest the compliance of normative regulation in employment sector, therefore the Company established a competitive employee remuneration provision. In relation to employee remuneration provision, the Company consistently tries to maintain salary ratio gap for all employees so that there won't be too high of a gap.

Aside from remuneration, the Company also provides numbers of other interesting facilities to the employees as a form of Company's attempt to improve employees' welfare, as described in the Human Resources section in the Business Support Functions in this annual report.

Freedom to Associate and Collaborative Work Agreement

The Company guarantees its employees' right to associate, assemble, and express their opinion, and supports labor's activities in the association by approving the establishment of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Labor Union (SP), which was established based on employees' initiative in 1999. Up until 2020, there were 192 employees or 29.4% of total Company's employees registered as members of the Labor Union.

To maintain harmonious relation with the employees, the Company periodically holds meeting in the form of sharing sessions together with Labor Union with the intention to accommodate employees' aspirations, suggestions and inputs. Along these years, Ancol considers that the industrial relations development established is adequately conducive and meets expectation.

In addition, the Company also continuously protects all of its employees through Collaborative Work Agreement (PKB), signed by the Management and the Labor Union. PKB covers all rights and obligations of each party. The preparation of PKB is an outcome of amicable discussion based on mutual intention between the Company and the Labors, to manifest industrial relation with the intention to:

1. Clarify the certainty between rights and obligations of the Company and the Labors and the Labor Union;
2. Determine work conditions for the Laborers;
3. Maintain and strengthen good and harmonious work relation so in case of any dispute, it can be resolved amicably.

Retirement Program

Pursuant to laws and regulations that prevail in Indonesia, once an employee has reached the age of 55 years, then the said employee shall be terminated with honor, granted with retirement benefit at the amount of 2 (two) times according to Article 156 paragraph 2 of Law No. 13 of 2003 and long service pay at 1.5 (one and a half) time according to



(satu setengah) kali sesuai Pasal 156 ayat 3 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 serta uang penggantian hak sebesar 1 (satu) kali sesuai dengan Pasal 156 ayat 4 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 yang nilai pengalinya juga sudah tercantum di PKB Pasal 56 ayat 5.

Terkait uang pesangon atau uang penghargaan masa kerja bagi yang pensiun normal, dapat diambil di muka (12 bulan sebelum jatuh tempo pensiun) maksimal sebesar 50%. Karyawan yang akan mencapai usia pensiun diberikan Masa Persiapan Pensiun (MPP) selama 1 (satu) tahun sebelum tanggal usia pensiun, yang terdiri dari 6 (enam) bulan pertama merupakan Masa Alih Tugas dan 6 (enam) bulan berikutnya merupakan Masa Lepas Tugas dengan tetap diberikan hak-haknya.

Selain pesangon yang telah dijabarkan di atas, karyawan juga akan mendapatkan hak-hak lainnya seperti Dana Pensiun Jaya, Simpanan Koperasi dan BPJS Ketenagakerjaan yang iurannya telah dipotong setiap bulannya dari upah karyawan tersebut selama masih bekerja dengan Perusahaan.

Survei Kepuasan Karyawan melalui Program BTT

Selama masa pandemi, Perusahaan memberlakukan Program BTT (Bersama Turun Tangan), di mana seluruh karyawan bekerja sama saling bahu membahu menjalankan fungsi operasional agar tercapai keberlangsungan dan keselarasan organisasi. Untuk dapat mengetahui keterikatan karyawan terhadap perusahaan serta memberi masukan bagi lingkungan kerja yang kondusif, Perusahaan melakukan *survey* kepuasan terkait evaluasi program tersebut. Hasil dari *survey* ini adalah:

1. Karyawan memahami kondisi perusahaan yang sulit;
2. Karyawan loyal terhadap perusahaan dan bersedia berjuang bersama;
3. Karyawan mendukung adanya program BTT namun perlu perbaikan terkait pembagian waktu tugas fungsi asal dengan tugas BTT;
4. Karyawan menganggap program BTT efektif membantu kegiatan operasional;
5. Karyawan fokus kepada kesehatan diri dan keluarga;
6. Karyawan mendorong adanya inovasi dari perusahaan untuk meningkatkan pendapatan.

Keselamatan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk selalu merealisasikan target *zero accident* di semua wilayah operasionalnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah menjalankan sejumlah upaya, di antaranya:

- Pembentukan Komite K3 yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama melalui Keputusan Direksi mengenai serta pelaksanaan pelatihan-pelatihan (seminar kesehatan, pelatihan damkar);
- Pemberian fasilitas alat perlindungan diri (APD), seperti masker, sarung tangan, *safety shoes*, helm, pelampung, *safety belt*, dan perlengkapan P3K;

Article 156 paragraph 3 of Law No. 13 of 2003 and compensation pay for entitlements at 1 (one) time according to Article 156 paragraph 4 of Law No. 13 of 2003 in which the multiplication values have also been set out in the PKB Article 56 paragraph 5.

With relation to retirement benefit or long service pay, for those who retire in a normal manner, it can be withdrawn in advance (12 months prior to the retirement) at a maximum of 50%. Employees who have reached retirement age will be given a Preparation Period for Retirement (MPP) for 1 (one) year prior to the retirement, which comprises 6 (six) first month as the Duty Transferring Period, and the following 6 (six) months as Duty Release Period and the employees rights will remain to be paid.

Aside from the above retirement benefit, the Employees will also still receive their other rights such as Dana Pensiun Jaya fund, Cooperative saving and BPJS Employment which the premium are deducted from the employee's payroll for as long the employees are still working in the Company.

Employee Satisfaction Survey Through BTT Program

During pandemic, the Company implements BTT/Bersama Turun Tangan (Work Hand in Hand) program, where the employees work hand in hand to run operational functions, with the intention to achieve organizational sustainability and alignment. In order to find out the Company's attachment to the employee, and to give input for a conducive work environment, the Company conducted satisfaction survey related to such program evaluation. The outcomes of this survey are:

- 1. The employees understand Company's difficult position;*
- 2. The employees are loyal to the Company and are willing to fight together;*
- 3. The employees support BTT program but it needs improvement related to work schedule distribution of the initial function with BTT duties;*
- 4. The employees consider that BTT program is effective in helping operational activities;*
- 5. The employees are focused on personal and family health;*
- 6. The employees encourage Company's innovation to increase revenue.*

Occupational Safety

The Company is committed to constantly achieve zero accident target in all of its operational area. In order to manifest that, the Company carries out the following efforts:

- Establishment of OHS committee that replies directly to the President Director through Board of Directors Decision. regarding trainings implementation (health seminar, fire prevention training);*
- Provision of personal protection equipment (PPE) such as masks, gloves, safety shoes, helmet, safety buoy, safety belt, and first aid kit;*

- Penyiapan fasilitas penunjang, seperti laboratorium, poliklinik, alat bantu oksigen, sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector*, *smoke detector*, penangkal petir, *sprinkler*, alat komunikasi, alat selam, dan *ambulance*.

Pembentukan P2K3

Perusahaan berkomitmen untuk patuh terhadap norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, untuk itu Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

P2K3 sendiri merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerja sama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. P2K3 Perusahaan sendiri telah diakui dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 2107 Tahun 2019 tentang Pengesahan P2K3 di Perusahaan. Pengesahan ini berlaku hingga 17 Juli 2022.

Sebagai bentuk pelaksanaan tugasnya, P2K3 mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Menghimpun dan mengolah data tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja:
 - Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara penanggulangannya;
 - Faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja;
 - Alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan;
 - Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu manajemen dalam:
 - Mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja;
 - Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik;
 - Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja;
 - Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;
 - Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, *hygiene* Perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi;
 - Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di Perusahaan;
 - Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja;

- Preparation of supporting facilities such as lab, polyclinic, ventilator, fire protection system, fire extinguisher, heat detector, smoke detector, lightning rod, sprinkler, communication device, diving equipment and ambulance.

Establishment of OHSC

The Company is committed to comply with occupational health and safety norms pursuant to laws and regulations that prevail in Indonesia. As such, the Company established Occupational Health and Safety Committee (OHSC) by referring to the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/IV/1987 on Occupational Health and Safety Committee and Procedure to Appoint Occupational Safety Expert.

OHSC is an assisting agency which constitute a cooperation forum between the Company and the employees to develop cooperation in the implementation of occupational Health and Safety. Company's OHSC is recognized and approved by Manpower and Transmigration Agency of DKI Jakarta Province under Validation No. 2107 of 2019 regarding OHSC Ratification in a Company. This ratification is valid until July 17, 2022.

As an implementation to such duty, OHSC has the following functions:

1. Collecting and processing data regarding Occupational Health and Safety at the workplace.
2. Assisting to point out and explaining to each worker:
 - Various hazardous factors at workplace that may cause disruptions to occupational health and safety, including fire and explosion as well as the countermeasures.
 - Factors that may affect work efficiency and productivity;
 - Personal protection equipment for the related labors;
 - Work attitude and correct and safe behavior in performing their works.
3. Assisting the management in:
 - Evaluating work method, the process and work environment;
 - Determining corrective actions using the best alternatives;
 - Developing control system against occupational health and safety hazards;
 - Evaluating the root cause of incidents, work illnesses and to adopt all the necessary measures;
 - Developing dissemination and observation in the occupational safety, company's hygiene, occupational health and ergonomics;
 - Conducting monitor on work nutrition and procuring meals in the Company;
 - Examining the adequacy of personal protection equipment;



- Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja;
 - Mengembangkan laboratorium kesehatan dan keselamatan kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan;
 - Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, *hygiene* Perusahaan dan kesehatan kerja.
4. Membantu manajemen Perusahaan menyusun kebijaksanaan dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, *hygiene* Perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja.
- *Developing labors health services;*
 - *Developing occupational health and safety laboratory, performing laboratory examination and carrying out examination interpretation;*
 - *Holding occupational safety administration, company's hygiene and occupational safety.*
4. *Assisting the company's management in preparing management policy and work guidelines in an effort to improve occupational safety, company's hygiene, occupational health, ergonomics and labors nutritions.*

Susunan P2K3 Perusahaan yang berlaku per 31 Desember 2020 terdiri dari 26 orang dari perwakilan pengusaha dan karyawan dengan rincian sebagaimana pada tabel di bawah ini.

OHSC composition valid as of Thursday, December 31, 2020 comprises of 26 members which are the representatives of the entrepreneurs and employees under the following table.

Susunan P2K3 Perusahaan 2019-2022
Company's OHSC Structure 2019-2022

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta, maka P2K3 wajib untuk membuat Laporan Kerja Tahunan dan Laporan Kegiatan P2K3 setiap 3 (tiga) bulan sekali yang disampaikan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan tembusan Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur. Selama tahun 2020, P2K3 telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

As a form of Company's compliance with provisions of DKI Jakarta Manpower And Transmigration Agency, OHSC has the obligation to create Annual Work Report and quarterly OHSC Activities Report, to be submitted to the DKI Jakarta Province Manpower and Transmigration Agency with a copy to the East Jakarta Administration City's Manpower and Transmigration Agency. Throughout 2020, OHSC carried out various following activities:

1. *Fogging* di area Ancol secara periodik;
 2. Disinfeksi di area Ancol secara rutin;
 3. Pelatihan/sosialisasi pencegahan dan penanganan COVID-19;
 4. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk karyawan secara periodik;
 5. Pemberian vitamin untuk karyawan secara periodik;
 6. Inspeksi peralatan di setiap unit termasuk alat pemadam kebakaran dan APD;
 7. Penyediaan dan inspeksi peralatan P3K;
 8. Penyediaan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer*;
 9. Penyediaan media informasi dan edukasi terkait upaya pencegahan dan penanganan COVID-19;
 10. *Monitoring* kesehatan karyawan.
1. *Periodic fogging in Ancol area;*
 2. *Routine disinfection in Ancol area;*
 3. *Training/dissemination of COVID-19 prevention and handling;*
 4. *Periodic provision of Personal Protective Equipment (PPE) for the employees;*
 5. *Periodic vitamin provision for the employees;*
 6. *Equipment inspection in each unit including fire extinguisher and PPE;*
 7. *First Aid provision and inspection;*
 8. *Provision of hand-wash basin and hand sanitizer;*
 9. *Provision of information and education media related to COVID-19 prevention and handling efforts;*
 10. *Employees health monitoring.*

Kecelakaan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip *zero accident* dalam setiap kegiatan usahanya. Di tahun 2020 tidak terdapat kecelakaan kerja seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

Jenis Insiden Berdasarkan Dampaknya <i>Type of Incident Including the Impacts</i>	2020 (Orang) (Persons)	2019 (orang) (Persons)
Kematian Death	Nihil None	Nihil None
Kehilangan Hari kerja Work Days Loss	Nihil None	Nihil None
Pembatasan Jam kerja Work Hours Restriction	Nihil None	Nihil None
Pengobatan/Perawatan Treatment/Care	Nihil None	Nihil None
Pertolongan Pertama First Aid	Nihil None	Nihil None

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan, terlihat dari tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar 3,67%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7,82%. Hal ini dikarenakan terdapat 47 orang karyawan yang telah berakhir masa kontraknya di tahun 2020. Adapun dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang K3, terlihat dari jumlah kecelakaan kerja di tahun 2020, yang tercatat nihil atau 0,00% dan sama dengan tahun sebelumnya.

JUMLAH DAN MEKANISME PENGADUAN MASALAH TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak mendapatkan adanya pengaduan yang masuk terkait permasalahan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Sementara itu, setiap permasalahan yang menyangkut bidang ketenagakerjaan diselesaikan melalui 2 (dua) jalur, yaitu melalui perundingan bipartit (secara musyawarah mufakat) dan melakukan pengaduan ke Dinas Ketenagakerjaan (bagian Penyelesaian Hubungan Industrial).

BIAYA TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Di tahun 2020, Perusahaan telah merealisasikan biaya sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, sebesar Rp371.026.365,- yang merupakan biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.

Occupational Accident

The Company is committed to continue on implementing zero accident principle in all of its business activities. There were no work incident in 2020 as explained below:

QUANTITATIVE IMPACT ON IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SECTOR

Quantitative impact on implementation of Social Responsibility related to manpower sector can be seen from employee turnover rate in 2020 which is recorded at 3.67%, decreased compared to the previous year which is recorded at 7.82%. This is due to there were 47 employees whose working contract expired in 2020. While quantitative impact on implementation of social responsibility related to OHS can be seen in the number of work incident in 2020 which is recorded zero or 0.00%, same as previous year.

NUMBER AND MECHANISM OF COMPLAINTS RELATED TO MANPOWER, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ISSUES

Throughout 2020, the Company did not receive any incoming report regarding manpower, occupational health and safety issues. Meanwhile, each problem related to manpower is resolved using 2 (two) channels, namely through two-party resolution (amicable resolution) and through complaint to the manpower agency (Industrial Relation division).

COST OF CORPORATE RESPONSIBILITY FOR MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SECTOR

In 2020, the Company managed to realized cost for Corporate responsibility for occupational health and safety sector as a form of its responsibility, which amounted to Rp371,026,365,- which is the cost for employees education and training.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA DAN KONSUMEN/PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS/CLIENTS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan senantiasa menunjukkan kepeduliannya terhadap mutu produk dan jasa yang disediakan untuk para konsumen. Hal tersebut dikarenakan kegiatan bisnis Perusahaan berfokus menjalankan kegiatan usaha di bidang rekreasi, yang mana selalu dikunjungi oleh lebih dari 20 juta orang di setiap tahunnya.

Sesuai dengan amanah dari Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perusahaan senantiasa memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada konsumen, maka dari itu, sejak tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan telah menetapkan suatu kebijakan yang berkaitan dengan konsumen, serta telah disahkan oleh Direksi Perusahaan, yakni:

1. Hak dan Kewajiban Perusahaan

a. Hak Perusahaan

- Menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar produk dan pelayanan yang diperdagangkan;
- Mendapat perlindungan hukum dari tindakan konsumen yang beritikad tidak baik;
- Melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian sengketa dengan konsumen;
- Memperoleh rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh produk dan pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan; dan
- Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Kewajiban Perusahaan:

- Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya dan memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang dalam kontrak/perjanjian/surat pembelian/tiket dengan konsumen;
- Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan produk dan pelayanan serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan atas produk dan pelayanan tersebut;
- Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
- Menjamin mutu produk dan pelayanan yang diberikan berdasarkan ketentuan standar mutu produk dan pelayanan yang berlaku/disepakati;
- Memberi kompensasi dan/atau penggantian apabila produk dan pelayanan yang diterima atau dimanfaatkan oleh konsumen tidak sesuai dengan kontrak/perjanjian/surat pembelian; dan
- Memberikan keamanan, keselamatan dan kesehatan pada konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMMITMENT AND IMPLEMENTATION

The Company constantly shows concern towards the quality of its products and services provided to the consumers. This is because Company's business activities is focused on recreation sector, in which such business activity is visited by more than 20 million people every year.

Pursuant to Law No. 8 of 1999 on consumer Protection, the Company constantly provides the best products and services to the consumers. As such, since March 2, 2015, the Company determined a policy related to consumers, which was validated by the Company's Board of Directors, namely:

1. Rights and Obligations of The Company

a. Company's Rights

- *Receiving payment according to the agreement regarding condition and products and services value traded;*
- *Receiving law protection from consumer's action that are not based on good faith;*
- *Proceeding with appropriate self defense in dispute resolution against the consumer;*
- *Obtaining reputation rehabilitation if legally proven that the consumer's loss is not caused by the product and services provided by the Company; and*
- *Other rights as regulated in the prevailing laws and regulations.*

b. Company's obligations:

- *Carrying business activities in good faith and meeting terms and conditions set out in contracts/agreements/purchase orders/tickets to consumers;*
- *Providing accurate, clear and honest information regarding products condition and assurance and services and providing utilization, service and maintenance explanation on such products and services;*
- *Treating or servicing the consumer in a correct and honest manner without any discrimination;*
- *Guaranteeing the products and services quality provided based on prevailing/agreed products and services quality standard;*
- *Providing compensation and/or replacement if the products and services received or used by he consumers are not according to the contract/agreement/purchase order; and*
- *Providing security, safety and health to consumers according to the applicable laws and regulations.*

2. Hak dan Kewajiban Konsumen

a. Hak Konsumen:

- Mendapatkan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengonsumsi produk dan pelayanan;
- Mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan produk dan pelayanan;
- Memperoleh tanggapan dan tindak lanjut secara jelas atas pendapat dan keluhannya terhadap produk dan pelayanan yang digunakan;
- Mendapatkan perlindungan dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan konsumen secara patut;
- Mendapatkan pembinaan dan pendidikan konsumen;
- Mendapatkan pelayanan secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
- Mendapatkan kompensasi dan/atau pengganti serta/atau denda/penalti, apabila produk dan pelayanan yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya; dan
- Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Kewajiban Konsumen:

- Beritikad baik dalam melakukan transaksi pembelian produk dan pelayanan;
- Membaca atau mengikuti petunjuk, informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan Produk dan Pelayanan, demi keamanan dan keselamatan;
- Membayar harga sesuai dengan nilai tukar yang disepakati; atau
- Mengikuti upaya penyelesaian hukum sengketa perlindungan Konsumen secara patut.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/ JASA DAN PELANGGAN

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek ini adalah pengunjung Ancol Taman Impian. Perusahaan berupaya melakukan pemenuhan tanggung jawabnya terkait mutu kualitas produk/jasa.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN

Sasaran utama dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap produk/jasa dan pelanggan adalah:

- Program *zero accident* yaitu upaya Perusahaan untuk memberikan kenyamanan, keramahan, perlindungan keamanan, dan keselamatan wisatawan, bahkan memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang berisiko tinggi, sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Memberikan informasi terkini kepada konsumen tentang harga produk dan fasilitas yang ada.
- Menindaklanjuti keluhan konsumen dalam waktu kurang dari 24 jam.

2. Rights and Obligations of The Consumers

a. Consumers' Rights:

- *Obtaining convenience, security, and safety in consuming products and services;*
- *Obtaining correct, clear and honest information regarding condition and assurance of the products and services;*
- *Obtaining clear response and follow-up with regards to opinion and complaint on products and services utilized;*
- *Obtaining appropriate dispute resolution, as well consumer protection;*
- *Obtaining consumer coaching and education;*
- *Obtaining service in a correct and honest manner without any discrimination;*
- *Obtaining compensation and/or replacement as well as/or sanction/penalty, if the products and services received are not according to the agreement or are not up to standard; and*
- *Other rights as regulated in the prevailing laws and regulations.*

b. Consumers' Obligations:

- *Purchasing products and services in a good faith;*
- *Reading or following instructions, information and procedure of usage and utilization of products and services, for security and safety;*
- *Paying the price according to the agreed exchange value; or*
- *Following legal Consumer protection dispute resolution efforts appropriately.*

SCOPE AND FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS PRODUCTS/ SERVICES AND CUSTOMERS

Stakeholders affected by this aspect are the visitors of Ancol Taman Impian. The Company uses its best endeavor to meet its responsibility related to products/services quality.

ACTIVITY PLANS AND TARGETS

The main targets in implementing responsibility towards products/services and customer are:

- *Zero accident program, which is the Company's effort in providing convenience, friendliness, security protection, and safety to the tourists, and even providing insurance protection to tourism business having high risk activities, pursuant to Law No. 10 of 2009 on Tourism.*
- *Providing updated information to consumers regarding products prices and available facilities.*
- *Following up consumers complaint within less than 24 hours.*



PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK/JASA DAN PELANGGAN

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Komitmen Perusahaan untuk selalu memberikan rasa aman dan nyaman, serta melindungi kepentingan para konsumen, sesuai dengan ketentuan ISO 9001:2015 tentang kebijakan manajemen mutu, yakni:

1. Melakukan *safety induction* kepada pengunjung;
2. Membentuk tim khusus P3K yang bertugas untuk melakukan tindakan cepat/segera apabila terjadi kecelakaan ataupun pengunjung menderita sakit secara tiba-tiba;
3. Memberikan pelatihan evakuasi wahana dan tanggap darurat apabila terjadi bencana alam;
4. Mempersiapkan sumber daya yang diperlukan baik dalam hal ketersediaan anggaran, SDM, maupun sarana/prasarana.

Informasi Produk dan/atau Jasa

Seluruh informasi terkait produk dan/atau jasa Perusahaan dapat diakses melalui situs web perusahaan www.ancol.com/id. Sehingga Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat dapat mengetahui seluruh informasi umum baik terkait bidang usaha utama maupun penunjang, sejarah historis Perusahaan ataupun informasi lainnya yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan secara transparan, akurat, dan terkini melalui situs web tersebut.

Pelaksanaan Riset Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, Perusahaan senantiasa secara rutin di setiap tahunnya melakukan Survei Kepuasan Pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI). Pada segmen rekreasi dilakukan riset pada *high season* dan *low season*, dengan target responden pengunjung unit rekreasi seperti Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra dan Sea World Ancol. Perusahaan juga melakukan riset kepada pengunjung menginap di *cottage* Putri Duyung Ancol maupun Pulau Bidadari. Pada segmen properti dilakukan survei kepuasan penghuni properti Perusahaan.

Pada tahun 2020, sehubungan dengan strategi menghadapi COVID-19 diantaranya efisiensi dari segi biaya di luar *fixed cost*, Perusahaan mengambil kebijakan tidak menyelenggarakan survei kepuasan dan loyalitas pengunjung seperti tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan secara lebih menyeluruh justru melakukan *riset Brand Health Check* untuk memahami posisi Ancol dalam pasar industri *theme park*, bagaimana tingkat *awareness* dan kekuatan *brand*-nya serta potensi apa saja yang bisa digali ke depannya. Perusahaan bekerja sama dengan TNS Kantar untuk melakukan *Brand Health Check* tersebut.

Hasil riset menyimpulkan, bahwa *brand* Perusahaan saat ini sangat melekat dengan salah satu anak usahanya yakni

IMPLEMENTATION OF RESPONSIBILITY INITIATIVES ON PRODUCTS/SERVICES AND CUSTOMERS

Consumer's Health and Safety

Company's commitment to always provide safety and convenience and to protect the consumers' interest, pursuant to ISO 9001:2015 provisions regarding quality management policy, such as:

1. Performing safety induction to the visitors;
2. Establishing special First Aid (P3K) team in charge of performing immediate/quick action needed in the event of any incident or any sick visitors;
3. Providing evacuation training and incident response in the event of any natural disaster;
4. Preparing the needed resources in relation to budget availability, Human Resources, and facilities/infrastructures.

Information of Products and/or Services

All information regarding Company's products and/or services can be accessed through Company's website at www.ancol.com/id. So that Shareholders, Stakeholders, and the society are able to find all public information either related to main or supporting business sector, Company's history or other information related to Company's performance in transparent, accurate and most update manner through the above website.

Implementation of Customer Satisfaction Research

In order to improve customer satisfaction, the Company conducts routine Customer Satisfaction Survey or Customer Satisfaction Index (CSI). In recreation segment, research during high season and low season is conducted, with recreation unit visitors as target respondents, such as Parks and Beaches visitors, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra and Sea World Ancol's visitors. The Company also conducted research on visitors staying at Putri Duyung Ancol cottage or Bidadari Island. In property segment, Company's Property Residents satisfaction survey was conducted.

In 2020, in relation to the strategy to deal with COVID-19 including efficiency in terms of costs excluding fixed costs, the Company adopted a policy of not conducting visitor satisfaction and loyalty surveys as in previous years. In fact, the Company conducted more thorough research on Brand Health Check to understand Ancol's position in the theme park industry market, how the level of awareness and strength of its brand is, and what potential can be explored in the future. The Company cooperates with TNS Kantar to carry out the Brand Health Check.

The research results conclude that the Company's brand is currently very attached to one of its subsidiaries, namely

Taman Impian Jaya Ancol. Taman Impian Jaya Ancol dengan kedua unit rekreasinya yakni Dunia Fantasi (Dufan) dan Pantai Ancol yang merupakan unit rekreasi yang cukup populer dengan *visitor* yang sebagian besar remaja dan datang dalam kelompok, dengan domisili kebanyakan dari DKI Jakarta. Kedua unit tersebut sangat berpotensi, karena banyak wahana seru dan kegiatan yang populer di kalangan anak muda.

Target segmen maupun SES relatif sudah sesuai di ketiga unit rekreasi teratas tersebut, pengunjung juga mengeluarkan *spending* lebih banyak di Dufan ketimbang unit lainnya. Kelebihan Sea World Ancol dan Pantai, kedua unit rekreasi ini menawarkan aktivitas yang tidak terlalu menguras tenaga dan fisik sehingga dibanding Dufan lebih populer di kalangan pengunjung yang lebih tua. Namun, popularitas Dufan, Pantai Ancol dan Sea World Ancol rupanya belum diikuti oleh unit rekreasi lainnya. Untuk *theme park*, membentuk suatu destinasi yang berkesan kemudian diikuti dengan menjadi berbeda adalah pendorong untuk kekuatan *brand*. Dengan *visitor* yang cukup tinggi Ancol memiliki potensi yang besar dari segi nilai *brand*. Ancol menawarkan universalitas dan pengalaman hal-hal baru tetapi belum mendalam atau bermakna di hati *visitor*, strategi promosi perlu untuk ditinjau kembali serta bagaimana agar akses menuju dan dari Ancol agar lebih mudah.

Rekomendasi ke depan yang menjadi *output* riset ini di antaranya:

1. Bagaimana agar unit rekreasi selain Dufan dan Pantai Ancol memiliki diferensiasi, khususnya secara segmen dan *positioning*. Perusahaan perlu berkomunikasi melalui saluran Digital yang lebih relevan untuk pengunjung potensial ketimbang media lainnya. Terlepas dari promo yang diberikan, perlu memastikan *positioning* yang kuat dari setiap unit tersampaikan dengan baik;
2. Diferensiasi yang perlu dibentuk unit-unit rekreasi seperti Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, Putri Duyung Ancol, Pasar Seni, dan lainnya di luar Dufan dan Pantai Ancol, misalnya, bisa saja menargetkan kenyamanan dan pengalaman untuk pengunjung yang lebih tua atau keluarga dengan anak-anak, dengan meningkatkan pengetahuan dan keramahan staf sebagai salah satu kesan yang akan diingat pengunjung, kampanye digital untuk mempromosikan lokasi di berbagai media sosial, serta membangun pengalaman yang menyenangkan melalui beberapa acara-acara yang menargetkan segmen yang keluarga dengan anak tadi;
3. Hal lain yang perlu terus dijaga dan ditingkatkan adalah faktor kebersihan dan kesehatan, dan ini harus ditanamkan baik kepada para karyawan maupun *frontliner* di lapangan apalagi mengingat masa pandemi seperti ini, hal ini menjadi faktor penting. Promosi dan program acara baru dapat menjadi kunci utama untuk coba dilakukan, namun begitu pengunjung telah sampai ke unit rekreasi, maka penguatan *brand* sangat ditunjang oleh pemeliharaan (baik aset wahana, biota, bangunan dan fasilitas), kebersihan, dan keamanan;

Taman Impian Jaya Ancol. Taman Impian Jaya Ancol has two recreational units, namely Dunia Fantasi (Dufan) and Ancol Beach, which are recreational units that are quite popular with visitors who are mostly teenagers and come in groups and mostly from DKI Jakarta. Both units have great potential, because there are many exciting rides and activities that are popular with young people.

The target segment and SES are relatively appropriate in the three top recreation units, and visitors also spend more at Dufan than at other units. The advantages of Sea World Ancol and Pantai of which these two recreational units offer activities that are less physically and mentally exhausting, so that Dufan is more popular with older visitors. However, the popularity of Dufan, Ancol Beach, and Sea World Ancol apparently has not been followed by the popularity of other recreational units. For theme park, establishing a memorable destination which is followed by being distinguished is the driving force for brand strength. With a fairly high number of visitors, Ancol has great potential in terms of brand value. Ancol offers universality and new experience but is not yet deep or meaningful in the hearts of visitors. Promotion strategies need to be reviewed and how to make access to and from Ancol easier.

The research output include recommendations for the future as follows:

1. *How can recreation units other than Dufan and Ancol Beach be differentiated, especially in terms of segment and positioning? The Company needs to communicate to potential visitors through Digital channels that are more relevant than any other media. Regardless of the promo given, it is necessary to ensure that strong positioning of each unit is conveyed properly;*
2. *Recreational units such as Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, Putri Duyung Ancol, Art Market, and others outside Dufan and Ancol Beach, need to establish differentiation, for example targeting comfort and experience for older visitors or families with young children by increasing the knowledge and friendliness of the staff as one of the impressions that visitors will remember, conducting digital campaigns to promote the location on various social media, and building a pleasant experience through several events targeting segment of family with children;*
3. *Another matter that needs to be maintained and improved is the factor of cleanliness and health, and this must be instilled in employees and frontliners in the field, especially considering this pandemic period, and therefore, this is an important factor. Promotions and new programs can be the main key to try, but once visitors have arrived at the recreation unit, brand strengthening will strongly be supported by maintenance (both ride assets, biota, buildings and facilities), cleanliness, and security;*



4. Ancol sebagai *Brand* perlu memperkuat *Brand Equity*. Di mana pengunjung datang bukan karena tidak ada pilihan lain selain Ancol. Namun datang ke Ancol karena alasan-alasan yang kuat yang hanya dimiliki oleh Ancol. Tidak hanya unit-unit yang ada namun yang tak kalah penting adalah bagaimana Ancol memberikan pengalaman rekreasi yang tidak dapat tergantikan dengan tempat lainnya di Jakarta pada khususnya, karena Ancol dapat memberikan arti lebih atau *meaningfulness* dari hanya sekedar tempat wisata.

Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Kerja Pemasok/Supplier/Vendor

Tanggung jawab Perusahaan tidak hanya dilakukan terhadap konsumen atau pelanggan serta produk atau jasa semata, namun Perusahaan juga memiliki komitmen untuk bertindak adil terhadap seluruh rekanan atau mitra kerja, baik rekanan bisnis, pemasok, *supplier*, atau *vendor*. Pengelolaan kebijakan hubungan dengan mitra kerja, baik rekanan bisnis, pemasok, *supplier*, atau *vendor*, dilakukan untuk mewujudkan operasional Perusahaan yang sehat dan mampu menghasilkan kinerja yang optimal serta meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan, sebagai tujuan keberlanjutan usaha. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan tanpa diskriminasi, pada seluruh rekanan atau mitra kerja, baik rekan bisnis, pemasok, *supplier*, atau *vendor*, yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan.

DAMPAK PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/ JASA DAN PELANGGAN

Berbagai program tanggung jawab sosial terhadap produk/ jasa dan pelanggan yang dijalankan Perusahaan secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap Perusahaan dan konsumen atau pelanggan, antara lain:

1. Melalui program kesehatan dan keamanan konsumen atau pelanggan, dapat meningkatkan kepercayaan konsumen atau pelanggan untuk senantiasa menggunakan produk/jasa Perusahaan;
2. Kemudahan akses yang disediakan Perusahaan atas informasi produk/jasa yang diberikan atau ditawarkan Perusahaan, dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk/jasa Perusahaan;
3. Melalui pelaksanaan riset kepuasan pelanggan, dapat lebih memahami sejauh mana posisi Perusahaan dalam pasar industri *theme park*, serta apa saja keunggulan Perusahaan, dan hal-hal apa saja yang harus dibenahi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan ke depan.

SALURAN DAN JUMLAH PENGADUAN KONSUMEN ATAU PELANGGAN SERTA PENANGANANNYA

Perusahaan selalu bersikap terbuka untuk menerima kritik maupun saran yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka evaluasi dan peningkatan kualitas produk dan/atau layanan yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan

4. *Ancol as a Brand* needs to strengthen its *Brand Equity*, so that visitors come to Ancol not only because there is no other choice, but for strong reasons that only Ancol has. Not only the existing units, but another important matter is how Ancol provides a recreational experience that cannot be replaced with that of other places particularly in Jakarta, because Ancol can give more meaning or *meaningfulness* than just a tourist place.

Relation Management With Provider/Vendor/Supplier Work Partners

Company's responsibility is not only towards consumers or customers and the products and services, but the *Company* also has commitment to act fairly to all partners or work partners, both business partner, providers, suppliers, or vendors. Policy management on relation with work partner, either business partner, provider, supplier, or vendor, is carried out in order to manifest a healthy *Company's* operational having the ability to produce optimum performance and improve consumers' or customers' satisfaction as the purpose of sustainable business. The *Company* provides equal opportunities without discrimination to all partners or work partners, either business partners, providers, suppliers or vendors, with the prerequisite qualifications.

IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION ON PRODUCTS/SERVICES AND CUSTOMERS

Various social responsibility programs for products/services and customers conducted by the *Company* indirectly have a positive impact on the *Company* and consumers or customers, among others:

1. Consumer or customer health and safety programs can increase consumer or customer confidence to always use the *Company's* products/services;
2. Easy access provided by the *Company* to information on products/services provided or offered by the *Company* can increase public interest in using the *Company's* products/services;
3. Through the implementation of customer satisfaction research, we can understand better the extent of the *Company's* position in the *theme park* industry market, as well as what the *Company's* advantages are, and which matters must be addressed to improve the *Company's* performance going forward.

CHANNELS AND NUMBERS OF CONSUMER OR CUSTOMER COMPLAINT AND THE HANDLING

The *Company* is consistently open to any critics and suggestions that are taken into considerations during evaluation for the purpose of improving products and/or services quality provided by the *Company*. The *Company*

telah menerapkan Program Cepat Respon Masyarakat atau *Citizen Relationship Management* (CRM) sebagai sarana untuk merespon setiap pengaduan atau keluhan dari masyarakat. Sementara itu, selain media sosial, Perusahaan juga menyediakan sarana pengaduan yang dapat langsung diakses oleh masyarakat melalui:



E-mail: customercare@ancol.com

Dalam melakukan upaya penanggulangan atas pengaduan konsumen, Perusahaan telah melakukan pembedaan tugas dan tanggung jawab yang terstruktur dan komprehensif dalam menangani aduan atau keluhan masyarakat, antara lain:

1. Perusahaan menunjuk Kepala Departemen Corporate Communications untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima, baik melalui surat elektronik dengan alamat customercare@ancol.com, ataupun media sosial yang dikelola oleh layanan Ancol Contact Center untuk kemudian diteruskan kepada divisi terkait;
2. Perusahaan menunjuk Kepala Departemen Corporate Communications untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui media massa cetak/online/elektronik dalam bentuk surat pembaca, berita/artikel, opini, serta melalui website Perusahaan untuk kemudian diteruskan kepada divisi terkait;
3. Perusahaan menunjuk Kepala Divisi/Departemen Operasional Unit Bisnis untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui Operasional/Customer Service Unit Bisnis untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen/General Manager.

Berikut disampaikan beberapa keluhan atau pertanyaan yang diterima Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dan 2020 serta upaya tindak lanjut yang telah dilakukan Perusahaan melalui Program Cepat Respon Masyarakat atau *Citizen Relationship Management* (CRM).

has implemented the *Citizen Relationship Management* (CRM) program as a channel to respond to any complaints or grievances from the public. Whereas, in addition to social media, the Company also provides complaint channel that can be directly accessed by the public through: provides complaint media accessible by the community through:

In the efforts to response to customer complaints, the Company has made structured and comprehensive responsibility and duty segregation in order to handle the community complaints, among others:

1. The Company appointed Head of Corporate Communications Department to handle all kinds of complaints received from stakeholders, either through electronic mails to customercare@ancol.com, or social media managed by Ancol Contact Center to be forwarded to the relevant division;
2. The Company appointed Head of Corporate Communications Department to handle all kind of complaints from stakeholders received through printed/online/electronic mass media, in the form of readers message, news/article, opinion, as well as through the Company's website to be forwarded to the relevant division;
3. The Company appointed Head of Business unit Head of Division/Department to handle all kinds of complaints from the Stakeholders received through Operational/Customer Service Business units to be forwarded to the Department Head/General Manager.

The following are several complaints or questions received by the Company and the follow-up actions taken by the company through *Community Quick Response* or *Citizen Relationship Management* (CRM).

Jumlah Keluhan atau Pertanyaan dan Tindak Lanjut yang Dilakukan Perusahaan 2019-2020
Number of Complaints or Questions Received and Follow-Ups by the Company Throughout 2019-2020

No	Tanggal Date	Keluhan/Pertanyaan Complaint/Question	Status	Tindak Lanjut Follow-Up
2019				
1	13 Januari 2019 January 13, 2019	Masuk Ancol menggunakan KJP Plus namun tetap harus bayar karena kartu yang bersangkutan tidak dapat digunakan <i>Admission to Ancol using KJP Plus card but payment is still required because the card cannot be used</i>	Selesai Resolved	Menginformasikan syarat ketentuan dalam penggunaan KJP untuk masuk Ancol <i>To inform terms and condition in using KJP card for admission to Ancol</i>
2	5 Maret 2019 March 5, 2019	Sampah di area Pantai Indah <i>Garbage in Pantai indah area</i>	Selesai Resolved	Dibersihkan oleh tim kebersihan <i>Cleaned by the cleaning team</i>
3	14 Maret 2019 March 14, 2019	Trotoar di jembatan Seafront belum selesai <i>Sidewalk in Seafront area is not yet completed</i>	Selesai Resolved	Diberikan pembatas cone <i>Cone markers are placed on location</i>
4	6 Juli 2019 July 6, 2019	Sampah di area pantai baru <i>Garbage in new beach area</i>	Selesai Resolved	Dibersihkan oleh tim kebersihan <i>Cleaned by the cleaning team</i>
5	11 Agustus 2019 August 11, 2019	Pedagang liar di promenade pantai timur <i>Squatters vendors in east coast promenade</i>	Selesai Resolved	Penertiban oleh tim keamanan <i>Evicted/cleared by the security team</i>
6	8 September 2019 September 8, 2019	Karpet mushala di pantai kondisi sobek <i>Carpet in praying room is torn up</i>	Selesai Resolved	Diganti dengan karpet yang lain <i>Carpet replaced</i>



Jumlah Keluhan atau Pertanyaan dan Tindak Lanjut yang Dilakukan Perusahaan 2019-2020
Number of Complaints or Questions Received and Follow-Ups by the Company Throughout 2019-2020

No	Tanggal Date	Keluhan/Pertanyaan Complaint/Question	Status	Tindak Lanjut Follow-Up
7	17 September 2019 <i>September 17, 2019</i>	Kunci kamar mandi di halte busway Ancol rusak <i>Restroom lock in Ancol busway shelter is damaged</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Diganti <i>handle</i> -nya dengan yang baru <i>New handle installed</i>
8	7 Oktober 2019 <i>October 7, 2019</i>	Wahana Pentas Lumba-Lumba kurang ramah dengan kaum disabilitas <i>Dolphin Stage Arena is not friendly for persons with disabilities</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Pengunjung dengan keterbatasan fisik bisa menggunakan <i>lift</i> yang sudah tersedia di Wahana Pentas Lumba-Lumba <i>Visitors having disabilities may use lift/elevator provided in Dolphin Stage Arena</i>
9	13 Oktober 2019 <i>October 13, 2019</i>	Kondisi kemacetan di Ancol <i>Traffic jam in Ancol</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Pengaturan oleh tim keamanan <i>Traffic control by the security team</i>
10	3 Nopember 2019 <i>November 3, 2019</i>	Penuhnya antrean di wahana-wahana Dufan <i>Long queue at Dufan arena</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Ucapan terima kasih atas atensi yang diberikan <i>Appreciation given to all the attention</i>
11	26 Nopember 2019 <i>November 26, 2019</i>	Penyewa tikar liar di area pantai mengganggu <i>Squatters renting mats at the beach area are disrupting</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Diarahkan meminjam tikar gratis sesuai dengan fasilitas yang telah disediakan untuk semua pengunjung <i>Visitors may borrow mats available for use on location, free of charge</i>
2020				
1	9 Januari 2020 <i>January 9, 2020</i>	Jalanan berlubang di area properti Ancol barat <i>Potholes on west Ancol property area streets</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Diperbaiki oleh tim pengelolaan properti <i>Potholes repaired by property management team</i>
2	18 Januari 2020 <i>January 18, 2020</i>	Banyaknya nyamuk di Kereta Wisata Sato-sato <i>Lots of Mosquitoes in Sato-Sato Tourist Vehicle</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Koordinasi dengan tim operasional <i>Coordinated with the operational team</i>
3	3 Februari 2020 <i>February 3, 2020</i>	Kondisi lampu jalan yang mati <i>Street lights are off</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Diperbaiki oleh tim pemeliharaan <i>Repaired by the maintenance team</i>
4	4 Maret 2020 <i>March 4, 2020</i>	Pertanyaan kegiatan Porseni 9 Maret 2020 <i>Questions regarding Sports and Arts Event held March 9, 2020</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Memberikan informasi kebijakan pencegahan COVID-19 di area Ancol <i>Provided information regarding COVID-19 prevention policy in Ancol area</i>
5	7 Maret 2020 <i>March 7, 2020</i>	Fasilitas toilet di Pantai Indah <i>Restroom facilities in Pantai indah</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Koordinasi dengan tim pemeliharaan <i>Coordinated with the maintenance team</i>
6	7 Msret 2020 <i>March 7, 2020</i>	Renovasi di kawasan pantai timur membuat kurang nyaman <i>Renovation work in eash coast causing inconveniences</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Koordinasi dengan tim pembangunan <i>Coordinated with the maintenance team</i>
7	10 Maret 2020 <i>March 10, 2020</i>	Pertanyaan kegiatan Porseni <i>Questions regarding Sports and Arts event</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Memberikan informasi kebijakan pencegahan COVID-19 di area Ancol <i>Provided information regarding COVID-19 prevention policy in Ancol area</i>
8	13 Maret 2020 <i>March 13, 2020</i>	Pertanyaan Ancol tutup sementara <i>Questions regarding Ancol temporary closure</i>	Selesai <i>Resolved</i>	Diberikan informasi berdasarkan rilis <i>Information is provided based on release</i>

Pengaduan yang Diterima Perusahaan via Media Sosial 2019-2020
Complaints Received by the Company via Social Media Throughout 2019-2020

Saluran Media Sosial <i>Social Media Channel</i>	Kategori Pengaduan <i>Complaint Category</i>	Unit Bisnis <i>Business unit</i>	2019	2020
Facebook	Produk dan Fasilitas <i>Product and Facility</i>	Dunia Fantasi	5	5
		Atlantis Water Adventures	5	5
	Pelayanan Petugas <i>Service from Attendant</i>	Taman Impian PGU	3	3
		Dunia Fantasi	9	9
	Kehilangan & Barang Tertinggal <i>Lost & Unattended Items</i>	Dunia Fantasi	9	9
		Sea World	0	0
Twitter	Keluhan Masyarakat Sekitar <i>Complaints from Surrounding Community</i>	Taman Impian PGU	1	1
		Taman Pantai	0	0
	Dunia Fantasi	0	0	
	Produk dan Fasilitas <i>Product and Facility</i>	Taman Impian PGU	0	0
		Dunia Fantasi	1	1
	Pelayanan Petugas <i>Service from Attendant</i>	Dunia Fantasi	1	1

Pengaduan yang Diterima Perusahaan via Media Sosial 2019-2020
Complaints Received by the Company via Social Media Throughout 2019-2020

Saluran Media Sosial Social Media Channel	Kategori Pengaduan Complaint Category	Unit Bisnis Business unit	2019	2020
Instagram	Kehilangan Barang <i>Lost items</i>	Taman Impian	1	1
		Atlantis Water Adventures	1	0
	Tiket <i>Tickets</i>	Taman Impian	1	0
Live Chat	Promo <i>Promotion</i>	Sea World Ancol	0	1
		Sea World Ancol	8	1
		Dunia Fantasi	1	1
	Tiket <i>Tickets</i>	Taman Impian	0	1
		(blank)	3	0
		Dunia Fantasi	3	0
	Pelayanan Petugas <i>Service from Attendant</i>	Sea World Ancol	2	0
		Atlantis Water Adventures	1	0
		Ocean Dream Samudra	1	0
		Gondola	1	0
Barang Tertinggal <i>Unattended Items</i>	Sea World Ancol	1	0	
	Lain-lain <i>Others</i>	1	0	
Total			58	38

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN ATAU PELANGGAN DAN PRODUK ATAU JASA

CERTIFICATION AND AWARDS ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CONSUMER OR CUSTOMERS AND PRODUCTS OR SERVICES

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2020
Certifications that are Still Valid Until 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
4 Februari 2017 February 4, 2017	ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, untuk Dunia Fantasi ISO 9001:2015 on Quality Management System for Dunia Fantasi	PT Lloyd'S Register Indonesia	3 Februari 2021 February 3, 2021

Penghargaan di Tahun 2020
Awards in 2020

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Institusi yang Memberikan Awarding institution
14 Mei 2020 May 14, 2020	Indonesia Corporate Branding PR Award 2020 kategori Trade & Service Indonesia Corporate Branding PR Award 2020, Trade & Service Category	The Economics

BIAYA TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA PELANGGAN

COST OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND SERVICES AND CUSTOMERS

Di tahun 2020, Perusahaan telah merealisasikan biaya sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap Produk dan Jasa serta Pelanggan, sebesar Rp1.253.243.199,- yang merupakan biaya pelayanan bagi pengunjung.

In 2020, the Company managed to realize cost for corporate social responsibility for Products and Services and Customers at the amount of Rp1,253,243,199,- which is the cost for visitors services.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan menyadari bahwa keberlangsungan bisnis tidak terlepas dari peran dan dukungan masyarakat sekitar. Maka dari itu secara konsisten Perusahaan telah menjalankan program CSR di bidang kemasyarakatan demi terwujudnya hubungan yang harmonis serta mendorong terciptanya komunitas masyarakat yang mapan secara finansial, mandiri dan sejahtera guna memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN DAN PENGELOLAANNYA

Perusahaan menyadari bahwa dalam setiap kegiatan usahanya, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan bisnis yang dijalankan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah mencanangkan program-program yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Perusahaan senantiasa beradaptasi dengan perkembangan masyarakat sekitar yang memiliki karakteristik dan isu sosial yang berbeda.

Perusahaan memiliki komitmen untuk mendukung, mengimplementasikan, dan mengembangkan tanggung jawab sosial Perusahaan melalui program-program pengembangan kemasyarakatan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, dan mampu menjawab isu-isu sosial serta risiko sosial yang timbul akibat kegiatan usaha Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk melibatkan masyarakat, khususnya masyarakat sekitar lokasi usaha, baik melalui rekrutmen maupun dalam pelaksanaan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung berupa program kegiatan CSR, yang bertujuan untuk memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

Disamping itu, keberadaan kawasan wisata milik Perusahaan juga dapat menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian mereka. Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk membina hubungan baik dengan masyarakat melalui cara-cara persuasif agar kegiatan usaha yang tengah dilaksanakan Perusahaan dapat berjalan dengan lancar serta memberikan dampak manfaat positif bagi masyarakat sekitar.

COMMITMENT AND IMPLEMENTATION

In carrying out its business activities, the Company realizes that the business sustainability cannot be separated from the surrounding community's roles and support. As such, the Company consistently carries out CSR program in the community sector to manifest harmonious relations and to encourage the establishment of a community that is financially and independently stable as well as prosperous, in order to bring positive impacts to the surrounding community.

SOCIAL ISSUES AND RISKS RELEVANT TO THE COMPANY AND THE MANAGEMENT

The Company realizes that in all of its business activities, there are potential risks related to community social condition that may collide with the business activities carried out by the Company. Therefore, the Company launches programs that are relevant and beneficial to the surrounding communities. The Company consistently adapts with its surrounding community's development which oftentimes has different characteristics and social issues.

The Company is committed to support, implement, and develop corporate social responsibility through community development programs that are beneficial to the community, and has the ability to answer to social issues and social risks arising out of Company's business activities. As such, the Company strives to involve the community, in particular the community of its business surroundings, either through recruitment or implementation of direct community social development programs, in the form of CSR programs, that are intended to give direct impacts to the community.

In addition, the existence of Company's recreational area also brings new opportunities to the surrounding community, which can be utilized by the surrounding community to improve their economy. The company also consistently try to build good relation with the community through persuasive methods so that business activities carried out by the Company can run smoothly and bring positive benefits to the surrounding community.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas pengembangan sosial kemasyarakatan adalah masyarakat di sekitar lokasi operasi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berupaya melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal. Selain itu, Perusahaan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung, dengan tujuan memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN

Dalam menjalankan program tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, yang menjadi sasaran utama dari Perusahaan ialah masyarakat itu sendiri. Program yang dijalankan oleh Perusahaan tidak lain untuk terus meningkatkan dan mengembangkan aspek manfaat yang berkelanjutan bagi penerima manfaat dan masyarakat sekitar. Perusahaan juga memiliki keinginan yang kuat atas keberadaan Perusahaan memberikan dampak nyata bagi masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja serta pemasok lokal.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bentuk nyata Perusahaan untuk memberikan bagian dari Perusahaan kepada masyarakat sekitar, salah satunya dengan merekrut warga lokal untuk dipekerjakan di kawasan Ancol Taman Impian khususnya di musim kunjungan tinggi (*high season*).

Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasi kepada Pemangku Kepentingan

Komitmen Perusahaan dalam hal penegakan antikorupsi bagi seluruh insan Ancol guna mendukung program Pemerintah untuk pencegahan dan pemberantasan korupsi. Sebagai implementasinya setiap Insan Ancol wajib menandatangani pakta integritas mengenai komitmen ini.

Selain itu, komitmen anti korupsi ini juga disosialisasikan kepada seluruh pengunjung melalui berbagai sarana dan media komunikasi yang berada di kawasan Ancol. Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan sarana dan media komunikasi yang ada untuk mensosialisasikan sejumlah nilai-nilai etika, seperti mencintai lingkungan serta semangat kebangsaan.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF IMPACT ON COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Stakeholders who affects the Community Social Development are those who lives in the Company's operational surroundings. Therefore, the Company undertakes to involve the surrounding community, through a recruitment or involvement as local suppliers. In addition, the Company also undertakes to provide directly community social development program with the intention to give direct impact to the community.

ACTIVITY PLANS AND TARGETS

In carrying out corporate social responsibility for community social development, community itself, is the Company's main target. The program carried out by the Company is none other than to continue on improving and developing the sustainability advantage aspect for the beneficiary, as well as for surrounding community. In addition, the Company has a strong intention for its existence to bring real impact to the society through employment and local supplier recruitment.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Absorption of Local Workers

One of the Company's real contributions to the surrounding community is by recruiting local residents to work in Ancol Taman Impian Area, especially during high season.

Anti Corruption Policy and Dissemination to Stakeholders

Company's commitment in enforcing anti corruption to all Ancol Personnel for the purpose of supporting Government's program in preventing and eradicating corruption. As the implementation, each of Ancol Personnel are obligated to sign integrity pact with relation to this commitment.

In addition, the anti corruption commitment is also disseminated to all visitors through various communication facilities and medias available in Ancol area. Aside from that, the Company also uses communications media available in Ancol area to disseminate numbers of ethics value, such as to love the environment as well as patriotism.



Program Pendidikan

Perusahaan memiliki fokus yang cukup besar dalam aspek pendidikan bagi masyarakat. Beberapa program yang dikembangkan terkait pendidikan adalah:

Sekolah Rakyat Ancol

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) didirikan sejak 2004 bertujuan untuk memberikan ruang dan kesempatan untuk anak-anak kurang mampu agar tetap bersekolah dalam jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). SRA sendiri mengusung konsep sekolah terbuka/kelas jauh yang menginduk di SMPN 95 Jakarta Utara dan SMP Muhammadiyah, siswa/siswi SRA mampu menunjukkan bakat dan potensi dengan keterbatasan ekonomi yang mereka miliki. Beberapa perlombaan diikuti oleh SRA, yakni Lomba Motivasi Belajar Mandiri (Lomojari) Tingkat Nasional, Indonesia Menari, Pencak Silat Tingkat Nasional, dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa dengan keterbatasan yang mereka miliki, setiap anak pastinya memiliki potensi yang harus dikembangkan. SRA hingga saat ini memiliki 469 alumni.

Berikut disampaikan kegiatan yang dilakukan sepanjang 2020:

Education Program

The Company has an adequate focus in education for the society. Several programs developed related to education among others:

Sekolah Rakyat Ancol

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) was established in 2004 with the intention of providing space and opportunities for under privileged children in primary (SMP) level so that they can go to school. SRA itself carried an open school concept/ remote class centralized in SMPN 95 North Jakarta and Muhammadiyah Primary School. SRA students are able to show their talent and potency, despite their economical limitations. Several competitions participated by SRA, namely Independent Learning Motivation National Competition (Lomojari), Indonesia Dancing, Traditional Martial Arts (Pencak Silat) National Competition, etc. This proves that despite their limitations, each child is certainly potential to be developed. Up until now, SRA has 469 alumnus.

Below are activities carried out throughout 2020:

Nama Kegiatan Name of Activity	Tanggal Kegiatan Activities Date	Tujuan Kegiatan Objectives of Activities
Achievement Motivation Training (AMT) 2020	11–13 Januari 2020 January 11–13, 2020	Menanamkan rasa berjuang yang tinggi untuk merajut impian masa depan dengan bermodalkan moral dan etika yang baik. <i>To instill fighting spirit in achieving a better future based on good moral and ethics.</i>
Kelas Inspirasi "From Zero to Hero" <i>Inspiration Class "From Zero to Hero"</i>	27 Januari 2020 January 27, 2020	Memberikan inspirasi kepada siswa SRA dari cerita kesuksesan narasumber yakni Direktur Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Bertho Darmo. <i>Inspire SRA students from a success story of a keynote speaker, the President Director of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Bertho Darmo.</i>
Pertemuan Orang Tua Siswa SRA <i>SRA Students' Parent Meeting</i>	18 Januari 2020 January 18, 2020	Kegiatan ini menjadi sarana tanya jawab bagi orang tua dan guru perihal pendidikan anak-anaknya. <i>This activity is to facilitate question and answer session for parents and teachers regarding the students.</i>
Pelatihan Kerajinan Tangan oleh SMA Terbuka Ilalang Bekasi <i>Handcrafting Training by Open Senior High School Ilalang Bekasi</i>	4 Februari 2020 February 4, 2020	Mengasah bakat siswa dalam pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai menjadi produk yang bermanfaat dan dapat bernilai ekonomi. <i>To hone students' skill in utilizing used items and transform them into useful and economical valuable products.</i>
Konseling dari Mahasiswa Psikologi Universitas Bunda Mulia <i>Counseling by Bunda Mulia University's Psychology Students</i>	12, 22 Februari, dan 14 Maret 2020 February 12, 22 and March 14, 2020	Kegiatan bakti mahasiswa psikologi pada masyarakat yang ditujukan bagi keluarga siswa/i SRA yang mengalami permasalahan rumah tangga yang dirasa mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar. Konseling ini tidak hanya bagi siswa/i saja tetapi mencakup orang tua yang masalah. <i>Psychology student service activities in the community aimed at the families of SRA students who experience domestic problems that are perceived to interfere with the concentration of students in learning. This counseling is not only for students but includes parents who have problems.</i>
Pembuatan Iklan Edukasi dalam rangka Hari Peduli Sampah <i>Educating Advertisement in the Event of Waste Concern Day</i>	18 Februari 2020 February 18, 2020	Melalui pembuatan iklan, diharapkan siswa/i SMP Terbuka SRA ikut berkontribusi dalam menyadarkan masyarakat luas tentang pentingnya menjaga lingkungan. <i>Through advertisement, the SRA Open Primary School students are expected to participate in contributing to remind society the importance of maintaining environment.</i>
Ujian Tengah Semester (UTS) <i>Mid Semester Test (UTS)</i>	24 Februari 2020 February 24, 2020	Untuk melihat perkembangan siswa/i SMP Terbuka SRA sekaligus menjadi bahan evaluasi siswa. <i>To assess SRA Open Primary School students' improvement as well as an evaluation for the students.</i>
Kunjungan ke Islamic Bookfair <i>Visit to Islamic Bookfair</i>	26 Februari 2020 February 26, 2020	Meningkatkan minat literasi siswa/i SMP Terbuka SRA. <i>To improve SRA Open Primary School Student's interest in literacy.</i>

Nama Kegiatan Name of Activity	Tanggal Kegiatan Activities Date	Tujuan Kegiatan Objectives of Activities
Simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer <i>Simulation of Computer Based National Exam (UNBK)</i>	2-3 Maret 2020 <i>March 2-3, 2020</i>	Melatih kemampuan akademik siswa dalam menghadapi UNBK yang akan datang. <i>To train the students' academic capacity in dealing with UNBK.</i>
Hujan Sepeda <i>Bike Rain</i>	6 Februari <i>February 6</i>	Kegiatan ini diselenggarakan oleh Atlantis Water Adventure Ancol, di mana terdapat pembagian <i>doorprize</i> berupa sepeda untuk pengunjung Atlantis. <i>This activity was held by Atlantis Water Adventures Ancol, and Atlantis visitors were given bikes as door prizes.</i>
<i>Morning English</i>	7 Februari 2020 <i>February 7, 2020</i>	Kelas ini bertujuan untuk melatih kemampuan Bahasa Inggris para siswa/i SRA, di mana kelas ini diisi oleh Direktur PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Febriana. <i>This class was intended to train SRA students' English knowledge and was taught by PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Director, Febriana.</i>
SRA Bike to Scholl	9 Februari 2020 <i>February 9, 2020</i>	Kegiatan ini sebagai bentuk keseriusan Ancol dalam memfasilitasi para siswa SRA dalam transportasi berupa sepeda, sehingga dapat membantu mengurangi beban biaya transportasi siswa. <i>This activity was a proof of Ancol's seriousness in facilitating SRA students in transportation sector in the form of bike, so that it can assist to reduce their transportation cost.</i>
Kunjungan Real Estate Indonesia (REI) <i>Real Estate Indonesia (REI)'s Visit</i>	17 Februari 2020 <i>February 17, 2020</i>	REI melakukan kunjungan ke SRA dengan maksud untuk melakukan survei mengenai kebijakan CSR yang akan dilakukan. <i>REI visited SRA to conduct survey regarding policy to be implemented by SRA.</i>
Pembersihan Sekolah dengan Disinfektan <i>School Disinfection</i>	10 Juni 2020 9 Agustus 2020 11 Oktober 2020 <i>June 10, 2020 August 9, 2020 October 11, 2020</i>	Untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. <i>To Prevent COVID-19 spread</i>
Sosialisasi Cegah Virus Corona <i>Dissemination of Corona Virus Prevention</i>	6 Maret 2020 <i>March 6, 2020</i>	Aksi Cepat Tanggap (ACT) melakukan sosialisasi mengenai bahaya Virus Corona kepada siswa/i SRA. <i>Quick Response Action (Aksi Cepat Tanggap/ACT) disseminated the danger of Corona virus to SRA students.</i>
Distribusi Bantuan Pandemi COVID-19 <i>COVID-19 Pandemic Aid Distribution</i>	9 April 2020 <i>April 9, 2020</i>	SRA melakukan distribusi bantuan dari Yayasan Masjid Baiturrahman Ancol kepada keluarga siswa/i SRA yang terkena dampak dari Pandemi COVID-19, diharapkan akan dapat meringankan beban keluarga siswa/i SRA dan para siswa/i dapat belajar lebih giat lagi. <i>SRA distributed aid from Masjid Baiturrahman Ancol Foundation to SRA students family impacted by the Covid -19 Pandemic. This is expected to lighten the burden of SRA students family and the students are expected to study more diligently.</i>
Edukasi Penyebaran Virus COVID-19 <i>Education Regarding Prevent COVID-19 Spread</i>	17 April 2020 <i>April 17, 2020</i>	Alumni SRA bersama dengan ACT, dan Satpol PP Kelurahan Pademangan Timur melakukan edukasi ke masyarakat sekitar untuk menggunakan masker. <i>SRA alumnus, together with ACT, and Est Pademangan Pamong Praja Police Unit, educated the surrounding community to wear masks.</i>
Distribusi Bantuan ke Masyarakat akibat Pandemi COVID-19 <i>Distribution of COVID-19 Pandemic Relief to the impacted Society</i>	6 Mei 2020 <i>May 6, 2020</i>	Bersama ACT, SRA turut membantu pendistribusian bantuan berupa beras secara gratis untuk masyarakat di Kampung Nelayan, Muara Angke, Jakarta Utara. <i>Together with ACT, SRA distributed aid in the form of free rice to Kampung Nelayan community, Muara Angke, North Jakarta.</i>
Ujian Sekolah Susulan <i>Make-up School Exam</i>	2-3 Mei 2020 <i>May 2-3, 2020</i>	Ujian Sekolah Susulan ini diberikan kepada siswa/i SRA yang tidak bisa mengikuti ujian sekolah <i>online</i> karena terkendala perangkat komunikasi dan kuota. <i>Make-up School Exam was conducted for those SRA students who were unable to participate in the on-line school exam due to unavailability of communication equipment and internet quota.</i>
Hari Pendidikan Nasional <i>National Education Day</i>	2 Mei 2020 <i>May 2, 2020</i>	Untuk memeriahkan Hari Pendidikan Nasional, SRA melakukan kegiatan pembuatan poster Hari Pendidikan Nasional yang disebarakan kepada para siswa/i dan guru. <i>To celebrate National Education Day, SRA created National Education Day posters distributed to students and teachers.</i>
Distribusi Bantuan akibat Pandemi COVID-19 dari Foodbank of Indonesia (FOI) <i>Distribution of COVID-19 Pandemic Relief from Foodbank of Indonesia (FOI)</i>	25 Juli 2020 <i>July 25, 2020</i>	Menjelang Hari Raya Idul Fitri, siswa/i SRA mendapatkan bantuan berupa 1.000 paket dari <i>foodbank</i> of Indonesia. <i>Close to Eid Al Fitr, SRA students received 1,000 packages of rice from Foodbank of Indonesia.</i>



Nama Kegiatan Name of Activity	Tanggal Kegiatan Activities Date	Tujuan Kegiatan Objectives of Activities
Piket Siswa/i di Sekolah <i>Students Picket at School</i>	Diselenggarakan rutin secara bergilir <i>Held regularly as alternate</i>	Dalam kondisi PSBB dan BJJ (Belajar Jarak Jauh) para siswa/i SRA dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, turut membersihkan sekolah bersama kelompoknya. <i>During Large-Scale Social Restriction (PSBB) and Remote Learning (BJJ), SRA students must remain to follow health protocol, they participated in cleaning the school together with their picketing group.</i>
Renovasi Aula dan Perkarangan Sekolah <i>School Hall and Front Yard Renovation</i>	Maret 2020 <i>March 2020</i>	Renovasi dan pembersihan aula dan pekarangan SRA ini agar terlihat lebih rapi dan tertata. <i>Renovation of SRA school yard and hall cleaning was conducted in order to keep the school clean and in order.</i>
Penilaian Akhir Tahun (Ujian Sekolah) secara Online <i>Online Final Assessment (School Exam)</i>	11-15 Mei 2020 <i>May 11-15, 2020</i>	SRA mengadakan Penilaian Akhir Tahun (PAT) untuk siswa/i kelas 7 dan 8 secara daring (online). <i>SRA conducted online End-Year Assessment (Penilaian Akhir Tahun/PAT) for 7 and 8 graders.</i>
Ujian Sekolah Kelas IX melalui Daring <i>Online School Exam for IX Graders</i>	21-27 April 2020 <i>April 21-27, 2020</i>	Di masa Pandemi COVID-19 ini sesuai dengan kebijakan Dinas Pendidikan SRA melakukan Ujian Sekolah untuk Kelas IX secara daring. <i>COVID-19 Pandemic, in-line with Education Agency's policy, SRA performed Online School Exam for IX Graders.</i>
Pemasangan Lampu di Aula SRA <i>Light Installation in SRA Hall</i>	16 April 2020 <i>April 16, 2020</i>	Pemasangan lampu di langit-langit depan aula/masjid Sekolah Rakyat Ancol (SRA) dilakukan untuk memberikan penerangan ketika malam hari. Lampu berbentuk tulisan SRA sekaligus memberikan nilai estetik pada aula/masjid SRA. <i>Light installation at the front hall/mosque ceilings in Sekolah Rakyat Ancol (SRA) to light up the area at night. SRA shaped lighting will also bring aesthetic value to SRA's hall/mosque.</i>
Pembangunan Gudang dan Kamar Kecil <i>Building Restroom and Storage Room</i>	Mei-Juni 2020 <i>May-June 2020</i>	Gudang dibangun untuk menyimpan peralatan-peralatan sekolah maupun kegiatan siswa/i sedangkan kamar kecil baru dibangun untuk menambah kapasitas kamar kecil di sekolah agar siswa/i atau pun guru jika ingin ke kamar mandi tidak perlu mengantre. <i>Storage room were built to store school equipments and students' activities equipments, meanwhile new restrooms were built to add school's restroom capacity to facilitate students and teachers so they can avoid having to queue-up in order to use restrooms.</i>
Kegiatan Belajar Jarak Jauh (dari Rumah) <i>Learning Activities (from Home)</i>	Maret 2020 <i>March 2020</i>	Selama masa Pandemi COVID-19 kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring dari rumah, untuk mencegah penyebaran Virus Corona. <i>During Covid -19 Pandemic, learning activities are carried out online from home, to prevent corona virus spread.</i>
Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) <i>New Students Enrollment (PPDB)</i>	Gelombang I 29 Juni-3 Juli 2020 Gelombang II 8-11 Juli 2020 <i>Phase I, June 29-July 3, 2020</i> <i>Phase II, June 8-July 11, 2020</i>	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Rakyat Ancol tahun 2020, terdaftar 50 calon siswa/i. Melalui tes akademik dan wawancara serta survei lapangan, yang diterima untuk lanjut menjadi siswa/i SRA adalah 36 peserta didik. Jumlah ini merupakan kuota yang diberikan oleh sekolah induk SMPN 95. <i>Sekolah Rakyat Ancol 2020 New Students Enrollment (PPDB), 50 potential students registered. Through academic test and interview and field survey, 36 students were accepted to be SRA Students. This was the quota provided by the foster school, SMPN 95.</i>
Idul Qurban (Hewan Qurban dari Ancol) <i>Eid Al-Adha (Sacrifice Animal from Ancol)</i>	31 Juli 2020 <i>July 31, 2020</i>	Ancol memberikan bantuan hewan qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha tahun ini. Hewan qurban berupa kambing dikelola oleh Guru dan siswa/i SRA dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku. Daging qurban disebarluaskan ke Keluarga Siswa/i SRA yang tidak mampu dan masyarakat sekitar SRA. <i>Ancol provided sacrifice Animal for Edi Al-Adha this year. The sacrifice animal donated are lambs, managed by the Teacher and Students of SRA, by following the prevailing health protocols. Sacrificed meat were distributed to underprivileged SRA students' family and the SRA surrounding community.</i>
Bantuan AC dan LCD TV dari Lenovo <i>AC and LCD, and TV donation from Lenovo</i>	7 Agustus 2020 <i>August 7, 2020</i>	Lenovo memberikan bantuan berupa TV LCD Lebar 50 inch dan AC yang kemudian dipasang di ruang komputer. Pak Arif Rachman selaku CSR dari Lenovo hadir dalam kegiatan ini. FOI (Foodbank of Indonesia) juga ikut serta hadir dalam kegiatan ini yang diwakili oleh Bu Wida dan Pak Hendro. Kegiatan berlangsung dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku. Dengan adanya TV dan AC ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas. <i>Lenovo donated TV, 50 inch width LCD and AC which then installed in the Computer room in the school. Mr Arif Rachman as the CSR in charge in Lenovo was present at this activity. FOI (Foodbank of Indonesia) was also present in this activity, represented by Mrs. Wida and Mr. Hendro. The Activity was carried out in compliance with the health protocols in effect. The TV and AC is expected to improve learning quality in class.</i>

Nama Kegiatan Name of Activity	Tanggal Kegiatan Activities Date	Tujuan Kegiatan Objectives of Activities
Bantuan Sembako dari Lenovo <i>Necessities Aid from Lenovo</i>	25 September 2020 <i>September 25, 2020</i>	Lenovo & Foodbank of Indonesia (FOI) kembali memberikan bantuan berupa sembako untuk keluarga siswa/i yang terkena dampak dari pandemi COVID-19 ini. Pak Arif Rachman selaku CSR dari Lenovo dan Pak Budi Janto selaku Presiden Direktur dari Lenovo hadir dalam kegiatan ini. FOI (Foodbank of Indonesia) diwakili oleh Bu Wida dan Pak Hendro. Kegiatan berlangsung dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku. Dengan adanya bantuan sembako ini, diharapkan dapat meringankan beban keluarga siswa/i SRA yang terkena dampak dari pandemi COVID-19 ini. <i>Lenovo & Foodbank Of Indonesia (FOI) once again provided aids in the form of daily necessities to the Students' Family impacted by the COVID-19 pandemic. Mr. Arif Rachman as the person in charge of CSR from Lenovo and Mr Budi Budi Janto as the President Director of Lenovo were also present in this activity. FOI (Foodbank Of Indonesia) was presented by Mrs. Wida and Mr. Hendro. The Activity was carried out in compliance with the health protocols in effect. These daily necessities is expected to lighten the burden of SRA students' family impacted by COVID-19 Pandemic.</i>
Serah Terima Bantuan dari Bank DKI <i>DKI Bank's Aid Handover</i>	3 Desember 2020 <i>December 3, 2020</i>	Bank DKI berkunjung ke Sekolah Rakyat Ancol sekaligus memberikan bantuan berupa renovasi fasilitas sekolah yaitu renovasi atap dengan mengganti asbes dan bambu menjadi bantuan baja ringan. Diharapkan dengan tersebut dapat menjaga fasilitas Sekolah Rakyat Ancol sehingga meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. <i>DKI Bank visited Sekolah Rakyat Ancol and provided aid in the form of school renovation, namely roof renovation by replacing the asbestos and bamboo to light steel. By maintainig Sekolah Rakyat Ancol's facility, it is expected that learning quality can be improved.</i>
Sosialisasi Program <i>One Student One Account</i> dari Bank DKI <i>Dissemination of One Student One Account Program from DKI Bank</i>	8 Desember 2020 <i>December 8, 2020</i>	Bank DKI melakukan sosialisasi terkait programnya yaitu <i>One Student One Account</i> yang bertujuan untuk mendidik anak-anak untuk menabung sejak dini. Dengan program baru ini, rekening baru bisa dibuka hanya dengan setoran awal Rp10.000. <i>DKI Bank disseminated its program, namely One Student One Account which was intended to teach the children to save money at their early age. With this program, new accounts can be opened only with initial deposit of Rp10,000,-.</i>
<i>Workshop Coding</i> oleh Lenovo <i>Coding Workshop by Lenovo</i>	16 Desember 2020 <i>December 16, 2020</i>	Siswa/i diajarkan membuat program sederhana dengan <i>coding</i> melalui komputer untuk kemudian bisa ditampilkan hasilnya melalui lampu LED. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini siswa/i lebih terbuka wawasannya di Bidang Informasi dan Teknologi (IT) sehingga mampu mengikuti zaman yang terus berkembang di dunia teknologi. <i>The Students were thought to create simple program with coding using a computer and then the result was shown through an LED light. This Training was expected for the Students to have an open view regarding Information and Technology (IT) field and so that they will be able to keep up with the developing technology.</i>
Bantuan Al-Quran Yayasan Ammirul Ummah <i>Al-Quran Donation from Ammirul Ummah Foundation</i>	15 Desember 2020 <i>December 15, 2020</i>	Sekolah Rakyat Ancol Kembali mendapatkan bantuan dari Yayasan Ammirul Ummah berupa Al-Qur'an sebanyak 103 yang merupakan donasi dari Lembaga di Malaysia. Melalui bantuan ini diharapkan setiap siswa/i dapat meningkatkan jiwa religiusnya dan semakin taat kepada Allah S.W.T. <i>Sekolah Rakyat Ancol once again obtained donation from Ammirul Ummah, a Malaysian Foundation, in the form of 103 pieces Al-Quran. With this donation, it is expected that each Student will be able to strengthen their religious spirit and be more devoted to Allah S.W.T.</i>
<i>Webinar "Kenali Diri dan Perkembangan Remaja"</i> <i>"Know Yourself and Teenagers Development" Webinar</i>	9 Desember 2020 <i>December 9, 2020</i>	<i>Webinar</i> ini diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanegara ditujukan pada Guru di SRA. <i>Webinar</i> ini menjelaskan mengenai pentingnya bagi setiap pribadi/seseorang untuk kenal dengan dirinya serta cara menangani proses perkembangan remaja yang dialami oleh siswa/i di jenjang SMP. <i>This webinar was held by Tarumanegara University's Community Devotion Institution, for SRA's Teachers. This webinar explained the importance for each and every person to understand their own selves, and to recognize teenagers development process experienced by students in primary school level.</i>
<i>Webinar "Keren dan PD Walaupun Tidak Sempurna"</i> <i>"Looking Cool and Have Confidence Despite Any Disadvantages" Webinar</i>	9 Desember 2020 <i>December 9, 2020</i>	<i>Webinar</i> ini bermaksud untuk memotivasi siswa/i walaupun punya kekurangan di bagian/bidang apapun kita harus tetap percaya diri dengan kelebihan yang kita punya. <i>This Webinar was intended to motivate students that despite of disadvantages in any field, we have to maintain our confidence considering all the positive points we possess.</i>



Nama Kegiatan Name of Activity	Tanggal Kegiatan Activities Date	Tujuan Kegiatan Objectives of Activities
Penilaian Akhir Semester <i>Final Semester Assessment</i>	30 November-4 Desember 2020 <i>November 30-December 4, 2020</i>	Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil yang diikuti oleh Siswa dan Siswi kelas VII, VIII dan IX dilakukan sejak tanggal 30 November hingga 4 Desember 2020. Penilaian Akhir Semester (PAS) dilakukan secara daring (<i>online</i>). <i>Odd Final Semester Assessment (PAS) participated by VII, VIII, and IX graders and conducted from November 30, up to December 4, 2020. Final Semester Assessment (PAS) was carried out online.</i>

Mobil Pintar Ancol

Mobil Pintar Ancol merupakan sebuah mobil yang didesain semenarik mungkin sebagai media pembelajaran guna menghadirkan nuansa pembelajaran yang menyenangkan dan atraktif. Tidak hanya menyediakan buku bacaan, Mobil Pintar Ancol juga dilengkapi dengan audio visual, serta komputer yang terhubung dengan internet. Dengan demikian, kegiatan membaca dan mencari ilmu pengetahuan umum dapat terfasilitasi dengan baik dan menyenangkan.

Tujuan diluncurkannya Program Mobil Pintar Ancol adalah untuk meningkatkan minat baca di kalangan anak-anak, khususnya kepada anak-anak di wilayah padat penduduk di mana kegiatan bermain lebih banyak daripada kegiatan belajar, memfasilitasi anak-anak untuk belajar di luar jam sekolah, serta dapat menyebarkan informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta sosial dengan cara yang menyenangkan, sehingga keberadaannya dapat turut serta membantu program Pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Terlebih saat ini paparan globalisasi cukup mengkhawatirkan dan menggerus minat membaca bagi anak-anak sehingga budaya literasi perlu digalakkan.

Program Kesehatan

Perusahaan bersama PT Grab Teknologi Indonesia dan Palang Merah Indonesia atau PMI melakukan kolaborasi kegiatan kemanusiaan donor darah. Kegiatan ini melibatkan mitra pengemudi Grab yang berada di Jakarta dan sekitarnya. Berlokasi di Gedung PMI Pusat, Kramat Raya, Jakarta. Hampir 500 pengemudi untuk berpartisipasi pada Senin dan Selasa, 22 dan 23 Juni 2020. Sebagai apresiasi, Manajemen Ancol akan memberikan tiket rekreasi kepada mitra pengemudi Grab.



Ancol Smart Car

Ancol Smart Car is a car designed as attractive as possible as a learning medial to bring fun and attractive learning nuances. Not only providing books, Ancol Smart Car is also equipped with audio visual, and computers that are connected to the Internet. As such, the reading and learning knowledge activities can be facilitated in a good and fun way.

The intention of launching Ancol Smart Car Program is to motivate children's reading interest, especially for children in dense population where playing has a much higher portion compared to learning. Facilitating children to learn outside of school hours, and to spread knowledge and information, technology, social culture and art in a fun way, so that the existence of Ancol Smart Car can assist government program to educate the nation. Especially currently, globalization exposure is eroding children's reading interest so literacy needs to be encouraged.

Health Program

The Company in collaboratio with PT Grab Teknologi Indonesia and Indonesia Red Cross or PMI conducted blood donation activity. This activity involved Grab drivers operating in Jakarta and its surroundings as our partner. Located in Gedung PMI Pusat, Kramat Raya, Jakarta. almost 500 drivers participated on monday, Tuesday, June 22 and 23, 2020. As an appreciation, Ancol provided free recreation tickets to the Grab drivers partner.



Program CSR Lainnya

Berikut beberapa program CSR lainnya yang dilaksanakan Perusahaan disepanjang tahun 2020, sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat.

Other CSR Program

The following are other CSR program carried out by the Company throughout 2020, as a form of Company's corporate social responsibility towards the community.

Kaleidoskop Program CSR Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2020 PT Pembangunan Jaya Ancol 2020 CSR Program Kaleidoscope

Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu Kegiatan Time of Activity	Tujuan Kegiatan Objectives of Activities
Paket Sembako untuk UMKM Binaan Ancol <i>Daily Necessities for Micro, Small, Medium Enterprises Fostered by Ancol</i>	24–29 Maret 2020 <i>March 24-29, 2020</i>	Memberikan bantuan kepada UMKM yang terkena dampak akibat penutupan Ancol selama PSBB <i>Provided assistance to MSME impacted by Ancol closure due to Large-Scale Social Restrictions (PSBB)</i>
Sembako untuk Warga Sekitar <i>Daily Necessities for Surrounding Community</i>	27 Maret 2020 <i>March 27, 2020</i>	Bantuan kepada warga sekitar dan murid Sekolah Rakyat Ancol yang terkena dampak PSBB <i>Assistance to surroundign community and Sekola Rakyat Ancol's students impacted by PSBB</i>
Kolaborasi Penanganan COVID-19 dengan Pemprov DKI Jakarta <i>Collaboration with DKI Jakarta Provincial Government in handling COVID-19</i>	18 Maret-12 Mei 2020 <i>March 18-May 21, 2020</i>	Pemberian wastafel, disinfektan, alat komunikasi <i>call center</i> darurat COVID-19 DKI Jakarta, untuk memutus mata rantai virus COVID-19 <i>Provided hand-wash basin, disinfectant, communication equipment and emergency call center to curb down COVID-19 outbreak.</i>
KSBB Paket Lebaran <i>Large-Scale Social Collaboration - Providing Eid Al-Fitr Package</i>	14 Mei 2020 <i>May 14, 2020</i>	Kolaborasi dengan Pemprov DKI Jakarta untuk memberikan bantuan sosial terhadap warga kecamatan Pademangan yang terdampak <i>Collaboration with DKI Jakrta Provincial Government in providing social assistance to Pademangan sub-district community who are impacted COVID-19</i>
Bantuan Paket Sembako Lebaran <i>Eid Al-Fitr daily necessities package assistance</i>	Mei 2020 <i>May 2020</i>	Pemberian paket lebaran kepada UMKM dan masyarakat sekitar Ancol <i>Provided daily necessities package to MSME and Ancol surrounding community</i>
Tebar Takjil <i>Distribution of Breakfasting Food</i>	Mei 2020 <i>May 2020</i>	Program pembagian makanan siap saji kepada masyarakat sekitar perusahaan saat bulan Ramadhan. Sebuah program kolaborasi Perusahaan dengan Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol yang bertujuan memupuk silaturahmi dan kepedulian terhadap masyarakat yang sedang menjalani ibadah puasa di kawasan padat penduduk dan berekonomi lemah. <i>Fast food distribution program for Company's surrounding community during Ramadhan. This program was a collaboration between the Company and Baiturrahman Jaya Ancol Foundation intended to maintain communication and show concern towards those who perform fasting during ramadan, living in densely populated area and are economically deprived.</i>
Bantuan Hewan Qurban <i>Qurban Animal Sacrifice</i>	30 Juli 2020 <i>July 30, 2020</i>	Pemberian bantuan hewan qurban ke beberapa wilayah di DKI Jakarta <i>Qurban Sacrifice Animal provission to several regions in DKI Jakarta</i>
KSBB untuk Peserta Didik <i>Large-Scale Collaborations for Students</i>	10 November 2020 <i>November 10, 2020</i>	Kolaborasi Sosial Berskala Besar merupakan program Pemprov DKI Jakarta yang ditujukan kepada masyarakat Jakarta yang terdampak pandemi dari sisi ekonomi. Kegiatan KSBB ini dilaksanakan dalam kegiatan pembagian sembako dan pemberian bantuan <i>gadget</i> untuk anak didik yang membutuhkan bantuan <i>handphone</i> atau laptop sebagai sarana belajar <i>online</i> . Kegiatan ini melibatkan berbagai sektor mulai dari BUMD dan instansi swasta. <i>Large-Scale Collaborations (KSBB) is a DKI Jakarta Provincial Government's program which was intendend to help those who are economically impacted by the pandemic. This KSBB provided daily necessities, and distributed gadgets to sudents who needed mobile phone or lap top as online learning tools. This activitie involved various sectors including ROEs and private institutions.</i>



DAMPAK PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Berbagai program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dijalankan Perusahaan secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap Perusahaan dan masyarakat sekitar, antara lain:

1. Meningkatkan citra Perusahaan di mata masyarakat;
2. Ikut berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran, khususnya terhadap masyarakat di sekitar usaha Perusahaan;
3. Menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar usaha Perusahaan, seperti rumah makan dan sebagainya;
4. Meningkatkan ekonomi pemasok lokal;
5. Berkontribusi dalam peningkatan pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat; serta
6. Berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran.

PENGHARGAAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Atas inisiatif pengembangan sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan, Perusahaan berhasil memperoleh penghargaan dari Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jakarta Utara atas peran serta aktif Perusahaan dalam program bulan dana PMI Kota Jakarta Utara tahun 2020. Penghargaan tersebut diterima oleh Perusahaan pada tanggal 19 Januari 2021.

BIAYA PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Berikut disampaikan rekapitulasi biaya dan valuasi tiket bebas masuk yang dikeluarkan Perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Various social responsibility programs for social and community development carried out by the Company have indirectly brought positive impacts to the Company and the surrounding community, among others:

1. Improving the Company's image in the eyes of the Community;
2. The Company contributed in reducing unemployment, in particular for the Company's surrounding community;
3. Creating new opportunities for the Company's surrounding community, such as restaurants, etc.;
4. Improving local vendors economy;
5. The Company have contributed towards community education and welfare; and
6. Contributed in reducing unemployment

AWARDS FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Based on social community development initiatives carried out, the Company managed to receive several appreciations from North Jakarta City Red Cross (PMI), for Company's active participation in North Jakarta City's PMI Fund Month in 2020. Such appreciation was received by the Company on January 19, 2021.

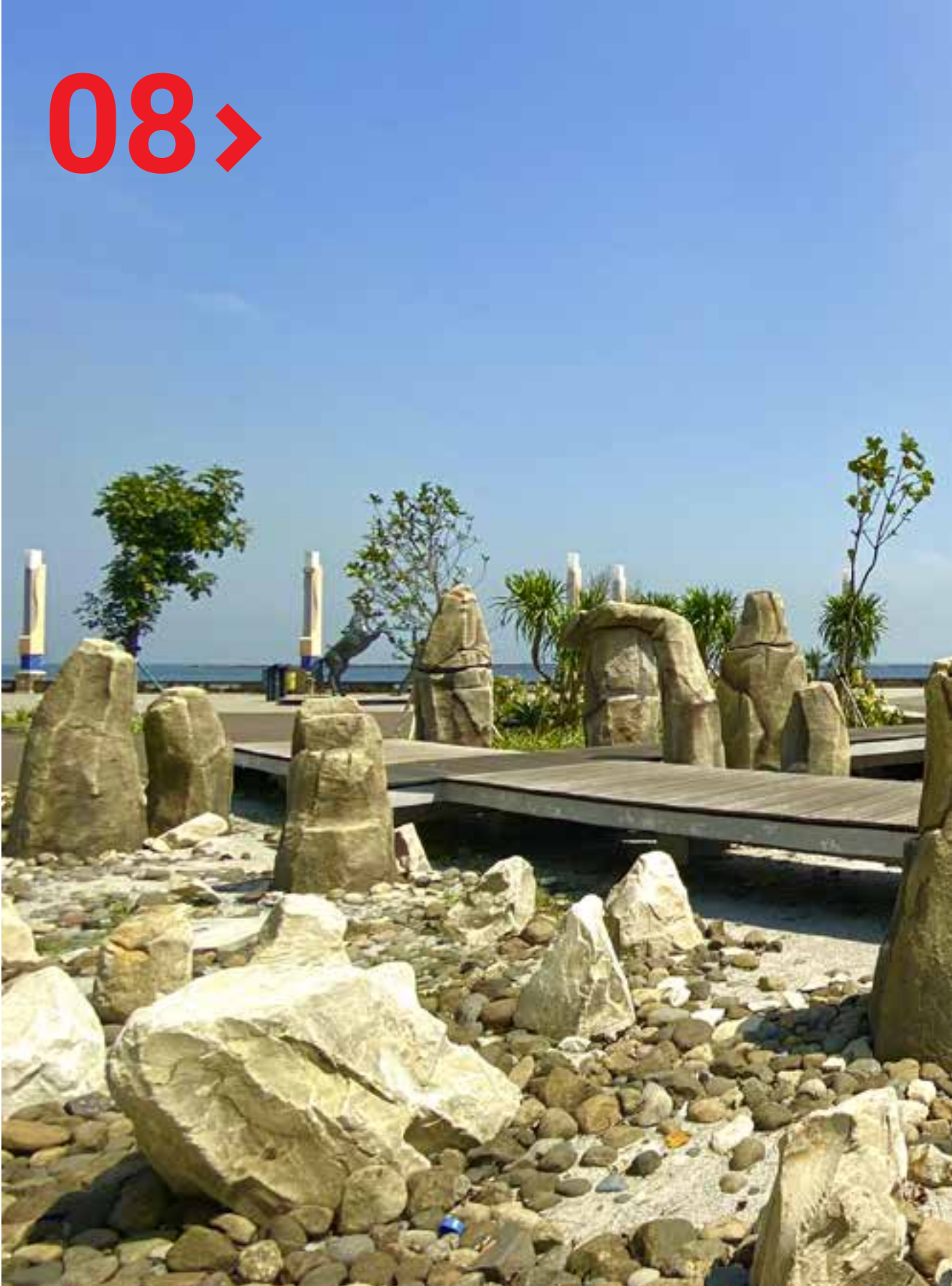
COST OF SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Following is a recap of expenses spent and valuation of free admission tickets issued by the Company related to social and community development.

Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development	2020 (Rp)
Kegiatan Pendidikan bagi Masyarakat (Sekolah Rakyat Ancol, dan lain-lain) Education Activities for the Community (Sekolah Rakyat Ancol, etc)	1.060.000.000
Filantropi (Santunan Ramadhan, Idul Adha, Tanggap Bencana, Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, dan Kegiatan Kemasyarakatan Lainnya) Philanthropy (Ramadhan Aid, Eid Al-Adha, Disaster Relief, Facilities and Infrastructure Development, and Other Communities Activities)	1.604.098.345
Kesehatan (Bulan Dana PMI dan Donor Darah) Health (Red Cross Funding Month and Blood Donation)	52.886.500
Apresiasi PPSU, Kader PKK, Jumantik, Lebaran Anak Yatim, HUT DKI, Santunan, dan lain-lain* Berupa Akses Masuk untuk Menikmati Unit Rekreasi Ancol Appreciation of PPSU, PKK Cadre, Jumantik, Lebaran Orphans, DKI Anniversary, Compensation, and others* in the Form of Entrance to Enjoy Ancol Recreation Unit	2.835.705.000
Jumlah Total	5.552.689.845

* Nilai sebesar Rp2.835.705.000 merupakan nilai valuasi dari harga tiket masuk unit rekreasi yang dituju, bagi para petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) DKI Jakarta, sebagai bentuk apresiasi Perusahaan, serta dalam rangka memperingati Lebaran Anak Yatim dan HUT DKI Jakarta.
* The value of Rp2,835,705,000 is the valuation from the admission price for the recreational unit, also for the officers of Infrastructure Handling and Public Facilities (PPSU) DKI Jakarta, as a form to appreciate of the Company, and in commemoration of Eid al-Fitr orphans and the anniversary of DKI Jakarta.

08 >





Laporan Keuangan

Financial Report



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :/We, the undersigned :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name | : Teuku Sahir Syahali |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Gading Arcadia Blok F/12 RT/RW 005/022
Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Nomor telepon kantor/Phone Number | : (021) 6453456-6454567 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Hari Sundjojo |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Komplek Bappenas No.6 RT/RW 011/002
Kel. Duren Tiga Kec. Pancoran
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Phone Number | : (021) 6453456-6454567 |
| Jabatan/Position | : Direkturi/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and its subsidiari; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan perusahaan anak. | 3. We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2021 / May 31, 2021

Direktur Utama/President Director

Direkturi/Director



(Teuku Sahir Syahali)

(Hari Sundjojo)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00647/2.1030/AU.1/03/0181-2/1/V/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2.c atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Perusahaan dan entitas anak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Kami membawa perhatian ke Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari pandemi virus corona di Indonesia terhadap Perusahaan dan entitas anak dan langkah-langkah yang diambil manajemen dalam merespon kondisi ini. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 2.c to the consolidated financial statements which describes that the Company and its subsidiaries adopts the new and revised Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") effective for the year beginning on or after January 1, 2020.

We draw attention to Note 49 for the accompanying consolidated financial statements that explain about economic condition of the impact of the corona virus pandemic in Indonesia on the Company and its subsidiaries and steps taken by the management to face this condition. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company and subsidiaries's business and operation in the future. The accompanying consolidated financial statements do not include any

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 31 Mei / May 31, 2021

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 39, 43, 44	333,154,433,403	477,863,763,318	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan dengan Biaya				Financial Asset
Perolehan Diamortisasi		1,000,000,000	--	Through Amortized Cost
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4, 39	562,431,559	425,808,346	Related Parties
Pihak Ketiga	4, 44	61,872,387,798	115,081,549,540	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	5, 44	14,163,216,014	11,728,671,707	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	6	8,270,280,256	11,313,418,706	Inventories
Uang Muka	7	331,489,742	1,823,990,589	Advances
Pajak Dibayar di Muka	8.a	37,713,671,639	18,977,399,561	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	10	7,658,929,494	11,436,913,621	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		464,726,839,905	648,651,515,388	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan dengan Biaya				Financial Asset
Perolehan Diamortisasi	11, 44	--	1,000,000,000	Through Amortized Cost
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 44	4,738,522,870	22,089,165,940	Accounts Receivable - Third Parties
Aset Pajak Tangguhan	8.d	1,885,402,564	3,953,862,390	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	12	6,908,173,290	21,162,935,706	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	13	374,756,747,333	379,725,316,000	Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	14, 44	637,755,808	637,755,808	Other Long-Term Investment
Aset Real Estat	15	276,410,905,856	318,378,416,398	Real Estate Assets
Properti Investasi	16	227,439,949,118	237,897,571,155	Investment Properties
Aset Tetap	17	2,567,399,567,084	2,443,557,203,189	Fixed Assets
Aset Hak Guna	18	97,803,600,548	--	Right of Use Assets
Aset Lain-lain	19	19,911,355,681	18,861,203,174	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,577,891,980,152	3,447,263,429,760	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4,042,618,820,057	4,095,914,945,148	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	20, 39, 44	768,278,864	764,258,864	Related Parties
Pihak Ketiga	20	32,941,719,976	57,374,707,531	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	21, 39, 44	918,318,672	107,700,158	Related Parties
Pihak Ketiga	21, 44	98,995,694,824	58,989,440,928	Third Parties
Utang Pajak	8.b	16,163,579,801	25,281,558,036	Taxes Payable
Beban Akrual dan Provisi	22, 44	344,772,178,442	143,495,046,824	Accrued Expenses and Provision
Utang Bank Jangka Pendek	23.a	600,000,000,000	--	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	18	9,068,499,600	--	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- of Current Maturities
Utang Obligasi	24, 44	399,488,938,475	267,770,094,534	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	25	67,320,147,357	78,173,457,764	Unearned Revenues and Customer Advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,570,437,356,011	631,956,264,639	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- Net of Current Maturities
Utang Bank	23.b, 44	--	300,000,000,000	Bank Loans
Utang Obligasi	24, 44	--	399,135,227,783	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	25	391,422,566,364	400,517,133,242	Unearned Revenues and Customer Advances
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	94,724,856,078	77,093,081,958	Deferred Tax Liabilities
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	26	6,726,732,355	8,887,720,716	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	18	94,611,435,549	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	27	122,910,329,141	127,643,439,350	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		710,395,919,487	1,313,276,603,049	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,280,833,275,498	1,945,232,867,688	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY:
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share with par value Rp500 per share, respectively and 5,759,999,996 serie C shares with par value Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	28	400,000,000,000	400,000,000,000	Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share and 1,599,999,996 serie C shares
Tambahan Modal Disetor	29	40,404,433,000	40,404,433,000	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		2,351,881,420	2,351,881,420	Other Equity Component
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		40,915,715,371	38,611,470,931	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,257,325,723,406	1,647,394,223,492	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,740,997,753,197	2,128,762,008,843	Total Equity Attributable to the Owners of Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	30	20,787,791,362	21,920,068,617	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1,761,785,544,559	2,150,682,077,460	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,042,618,820,057	4,095,914,945,148	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan Usaha	31, 39	414,179,667,509	1,358,598,226,353	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	32	(364,170,151,196)	(657,223,083,751)	Cost of Revenues and Direct Costs
LABA BRUTO		50,009,516,313	701,375,142,602	GROSS PROFIT
Penghasilan Bunga		14,486,709,920	23,102,709,184	Interest Income
Penghasilan Lainnya	33	14,601,852,292	17,080,530,703	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	17	279,241,364	297,032,437	Gain (Loss) on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(1,012,910,782)	(776,272,347)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan	34	(11,917,656,142)	(45,348,796,643)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(206,716,179,814)	(248,768,252,951)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	35	(135,911,196,650)	(8,260,819,997)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(276,180,623,499)	438,701,272,988	PROFIT (LOSS) FROM OPERATION
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	13	(4,974,114,639)	7,457,113,059	Equity in Net Income from Associate
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama	12	(1,238,791,019)	5,215,971,397	Equity in Net Income from Investment in Joint Venture
Beban Keuangan	36	(85,069,167,958)	(79,644,032,987)	Financial Charges
Beban Pajak Final	9	(7,111,204,156)	(13,334,933,341)	Final Tax Expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(374,573,901,271)	358,395,391,116	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(19,292,232,580)	(125,361,169,933)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(393,866,133,851)	233,034,221,183	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih Setelah Pajak	27	17,450,112,709	(9,518,743,388)	Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	13	5,545,972	(29,605,012)	Share in Other Comprehensive Income of Associate
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		17,455,658,681	(9,548,348,400)	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(376,410,475,170)	223,485,872,783	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(392,838,321,076)	230,424,444,047	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(1,027,812,775)	2,609,777,136	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(393,866,133,851)	233,034,221,183	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(375,414,302,028)	220,899,960,931	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	30	(996,173,142)	2,585,911,852	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(376,410,475,170)	223,485,872,783	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	37	(246)	144	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid Up Capital		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital		Saldo Laba/ Retained Earning		Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated *)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Aglo Saham/ Share Premium	Aset dan Liabilitas Penggampungan Pajak/ Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated *)					
Saldo Tanggal 31 Desember 2018	400,000,000,000	36,709,233,000	3,695,200,000	36,377,619,097	1,513,528,114,289	2,351,881,420	1,992,662,047,806	132,968,593,941	2,125,630,641,747		
Dividen	--	--	--	--	(84,799,999,894)	--	(84,799,999,894)	--	(84,799,999,894)		
Dividen Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	(19,390,437,176)	(19,390,437,176)		
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	--	2,233,851,834	(2,233,851,834)	--	--	--	--		
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	230,424,444,047	--	230,424,444,047	2,609,777,136	233,034,221,183		
Perubahan Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	(94,244,000,000)	(94,244,000,000)		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(9,524,483,116)	--	(9,524,483,116)	(23,865,284)	(9,548,348,400)		
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	400,000,000,000	36,709,233,000	3,695,200,000	38,611,470,931	1,647,394,223,492	2,351,881,420	2,128,762,008,843	21,920,068,617	2,150,682,077,460		
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	--	--	--	(12,349,953,618)	--	(12,349,953,618)	(136,104,113)	(12,486,057,731)		
Saldo Tanggal 1 Januari 2020	400,000,000,000	36,709,233,000	3,695,200,000	38,611,470,931	1,635,044,269,874	2,351,881,420	2,116,412,055,225	21,783,964,504	2,138,196,019,729		
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	--	2,304,244,440	(2,304,244,440)	--	--	--	--		
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	(392,838,321,076)	--	(392,838,321,076)	(1,027,812,775)	(393,866,133,851)		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	17,424,019,048	--	17,424,019,048	31,639,633	17,455,658,681		
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	400,000,000,000	36,709,233,000	3,695,200,000	40,915,715,371	1,257,325,723,406	2,351,881,420	1,740,997,753,197	20,787,791,362	1,761,785,544,559		

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		462,220,427,516	1,340,004,332,200	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(237,495,874,036)	(629,679,812,101)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(149,520,843,547)	(238,650,541,674)	Payment to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi		75,203,709,933	471,673,978,425	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga		14,486,709,920	23,102,709,184	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(77,247,191,742)	(76,632,854,745)	Payment for Finance and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(37,764,581,826)	(119,923,874,612)	Payment for Income Taxes
Penerimaan Klaim Asuransi		27,359,362	157,320,496	Insurance Claim Received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi		(25,293,994,353)	298,377,278,748	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	17, 46	(159,071,898,867)	(397,657,249,391)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama	12	6,563,093,789	6,515,275,092	Received from Allocation of Gain on Investment in Joint Venture
Penerimaan Uang Muka Setoran Investasi	7	--	23,750,000,000	Advance for Investment Received
Perolehan Aset Lain-lain		(4,447,510,484)	(2,755,670,775)	Acquisition of Other Assets
Penerimaan Dividen	13	--	48,476,092,940	Dividend Receipt
Hasil Penjualan Aset Tetap	17	279,241,364	437,903,178	Refund from Selling of Fixed Assets
Penerimaan Pengembalian Investasi	12	7,800,000,000	250,975,000,000	Return on Investment
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(148,877,074,198)	(70,258,648,956)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	23	450,000,000,000	960,000,000,000	Received from of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	23	(150,000,000,000)	(960,000,000,000)	Payments of Bank Loans
Penerimaan Utang Obligasi	24	--	269,000,000,000	Received from Bonds Payable
Pembayaran Utang Obligasi	24	(269,000,000,000)	(600,000,000,000)	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi	24	--	(2,540,903,600)	Payment of Bonds Issuance Cost
Pembayaran Dividen	38	--	(84,799,999,894)	Payment of Dividend
Pembayaran Dividen Entitas Anak	30	--	(19,390,437,176)	Payment of Dividend of Subsidiary
Pembayaran Liabilitas Sewa	18	(1,538,261,363)	--	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Pengembalian Uang Muka Setoran Modal		--	(8,200,000,000)	Payment of Refund of Advance for Investment
Pembayaran Kepada Kepentingan Nonpengendali	30	--	(94,244,000,000)	Payments to Non-controlling Interests
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used In)
Aktivitas Pendanaan		29,461,738,637	(540,175,340,670)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(144,709,329,915)	(312,056,710,878)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas		--	(776,272,347)	Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		477,863,763,318	790,696,746,543	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		333,154,433,403	477,863,763,318	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at End of Year Consist of:
Kas		555,524,268	2,912,038,936	Cash on Hand
Bank		30,809,165,920	143,720,357,657	Cash in Banks
Deposito Berjangka		301,789,743,215	331,231,366,725	Time Deposits
Jumlah		333,154,433,403	477,863,763,318	Total

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 46.

Information of non cash transaction is presented in Note 46.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.33 tanggal 10 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 Nopember 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 16 Oktober 2019 dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0085078.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019.

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No.1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, BPPP memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1.a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 33 dated July 10, 1992 which had been put forth into notarial deed by replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, than amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 134 dated September 8, 1992 by Notaris Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated October 16, 2019, of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta which concern about the changes on Articles of Association. The Deed of amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No.AHU-0085078.AH.01.02 year 2019 dated October 21, 2019.

At first, with respect to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Pemda DKI appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No.1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1996, BPPP started its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed become a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.

In accordance to article 3 (three) of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") berusaha dalam bidang:

- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling;
- Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan arena rekreasi, pasar seni dan dermaga.

Perusahaan tergabung dalam Jaya Grup. PT Pembangunan Jaya merupakan pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan entitas induk utamanya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7 Kel. Ancol Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 89 tanggal 24 Agustus 2020, susunan pengurus Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

2020 dan/ and 2019

Rene Suhardono Canoneo *)
Trisna Muliadi
Geisz Chalifah

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

*) Concurrently as Independent Commissioner

2020

2019

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Teuku Sahir Syahali
Agus Sudarno
Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Hari Sundjojo
Febrina Intan

Teuku Sahir Syahali
Agus Sudarno
Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Harianto Badjoeri
Hari Sundjojo
Febrina Intan

Directors

President Director
Directors

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.01/KOM.PJA/X/2019 dan No.012/KOM.PJA/VIII/2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decision Letter No.01/KOM.PJA/X/2019 and No.012/KOM.PJA/VIII/2018, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

2020 dan/ and 2019		
Ketua	Rene Suhardono Canoneo	Chairman
Anggota	Jundariatin Rowi Otto Fikri Septianto	Members

Susunan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Agung Praptono.

The composition of the Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Agung Praptono.

Ketua Satuan Pengendalian Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Farida Kusuma R.

The Chief of the Company's Internal Audit as of December 31, 2020 and 2019 is Farida Kusuma R.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 721 dan 815 (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, total employees are 721 and 815 (unaudited).

1.c. Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, Company and Subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company has control over the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2020		2019	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect	Jumlah Aset/ Total Assets	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Jumlah Aset/ Total Assets	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)
			%	%	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	Pariwisata/ Tourism	1972	99.99	--	7,195,975	(94,619)	11,673,084	389,442
PT Seabreez Indonesia (PT SI)	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ Tourism, Trading, and Services	1972	96.57	0.32	187,980	(10,163)	52,348	(3,432)
PT Jaya Ancol (PT JA)	Pariwisata/ Tourism	2009	99.00	1.00	16,559	(900)	18,680	5,040
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	Jasa Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih/ Services, Clean Water Purification and Management, Waste, Clean Water Distribution	2010	65.00	--	39,445	(436)	40,146	(961)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2020		2019	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect	Jumlah Aset/ Total Assets	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Jumlah Aset/ Total Assets	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)
			%	%	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)
PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT)	Pembangunan Tol dan Jasa/ Highway Construction and Services	2011	--	60.00	20,050	(1,320)	318,575	(1,351)
PT Taman Impian (TI)	Pariwisata/ Tourism	2012	--	100.00	8,702	(840)	9,611	397
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK)	Kuliner dan Restoran/ Culinary and Restaurant	2012	--	100.00	60	(33)	282	(103)

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan *merchandise*.

PT SI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

Anggaran Dasar PT SI mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 September 2017, dengan Akta No. 47 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 634.160 saham baru dengan nilai nominal Rp25.000 per saham atau setara dengan Rp15.854.000.000, yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PT TIJA sebesar 606.227 saham atau setara dengan Rp15.155.675.000. Berdasarkan Akta No.44 tanggal 23 April 2018, dari Notaris Aulia Taufani S.H., mengenai peningkatan modal tersebut telah diubah. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0202160 tahun 2018 tanggal 18 Mei 2018.

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Aktivitas PT JA adalah menyelenggarakan pertunjukan hiburan binatang yang bekerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. Pada tahun 2018, perjanjian tersebut telah berakhir. Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar PT JA dari sebesar 520.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya

All of subsidiaries are domiciled in Jakarta.

PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, fantasy world, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.

PT SI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.

PT SI's Article of Association has been amended, with the most recent change of the article was based on the Deed No. 47 dated September 18, 2017 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.H., M.Kn., regarding the increase of subscribed and fully paid capital with issuance of 634,160 new shares with par value of Rp25,000 per share or equivalent to Rp15,854,000,000, which taken by the Company and PT TIJA amounted to 606,227 shares or equivalent to Rp15,155,675,000. Based on Deed No.44 dated April 23, 2018, by Notary Aulia Taufan S.H., regarding the increase of subscribed and fully paid capital is amended. The amendment of the article of association was approved by Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0202160 year 2018 dated May 18, 2018.

PT JA operates in tourism. PT JA's activities are organize animal shows in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. In 2018, the cooperation is already ended. Based on Deed No. 30 dated May 15, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the amendment to the articles of association, in its decision PT JA through shareholders agreed to reduce PT JA's authorized capital from 520,000 shares with a total nominal value amounted to Rp520,000,000,000 to 1,000

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

sebesar Rp520.000.000.000 menjadi 1000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT JA dari 155.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp155.600.000.000 menjadi 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300.000.000 dengan bagian pemegang saham PT PJA sebesar Rp297.000.000 dan PT TIJA sebesar Rp3.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034059.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 30 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani,S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000 menjadi 10.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000 serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300.000.000 menjadi 4.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.600.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp4.257.000.000 dan PT TIJA sebesar Rp43.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0102020.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019.

Pada tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%. Pada tahun 2019 PT JAPT berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Mei 2019 dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar, menyetujui pengurangan modal dasar dari sebesar 429.250 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp429.250.000.000 menjadi 50 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 235.625 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp235.625.000.000 menjadi 15 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

shares with total nominal value amounted to Rp1,000,000,000, and approve the reduction of PT JA's issued and paid up capital from 155,600 shares with a total nominal value amounted to Rp155,600,000,000 to 300 shares with a total value of Rp300,000,000 with shareholders of PT PJA in the amount of Rp229,000,000 and PT TIJA in the amount of Rp3,000,000. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0034059.AH.01.02. year 2019 dated June 30, 2019.

Based on Deed No.15 dated November 11, 2019 of Notary Aulia Taufani,S.H., regarding the changes on Articles of Association, the shareholders agreed to increase authorized capital from 1,000 shares with total nominal value amounted to Rp1,000,000,000 to 10,000 shares with total nominal value amounted to Rp10,000,000,000 and approve to increase issued and paid up capital from 300 shares with a total value of Rp300,000,000 to 4,600 shares with a total value of Rp4,600,000,000 which taken part by the Company amounting to Rp4,257,000,000 and PT TIJA amounting to Rp43,000,000. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU- 0AHU-0102020.AH.01.02 year 2019 dated December 6, 2019.

In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) with a percentage of ownership of 60% and 40% respectively. In 2019, PT JAPT based on Deed No. 29 dated May 15, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding amendments to the articles of association, agreed to reduce the authorized capital from 429,250 shares with a total nominal value amounted to Rp429,250,000,000 to 50 shares with a total nominal value amounted to Rp50,000,000, and agreed to reduce issued and paid up capital from 235,625 shares with a total nominal value amounted to Rp235,625,000,000 to 15 shares with a total value amounted to Rp15,000,000 which taken part by PT JA amounting to Rp9,000,000 and PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (PT JKPT)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rp15.000.000 yang diambil bagian oleh PT JA sebesar Rp9.000.000 dan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (PT JKPT) sebesar Rp6.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034060.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 29 Juni 2019.

PT STU bergerak di bidang jasa pengelolaan air bersih, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih. Perusahaan bersama dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT STU dengan kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%.

PT TI bergerak di bidang pariwisata. Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT TI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%.

PT GALK bergerak di bidang makanan dan minuman. Pada tahun 2014, PT TI mengakuisisi 70% kepemilikan di PT GALK, sebelumnya entitas asosiasi, dan PT JA menambah kepemilikan 5% di PT GALK sehingga Perusahaan secara tidak langsung memiliki PT GALK 100%.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 800.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 2004 saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2005, sejumlah saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 April 2006 para pemegang saham memutuskan pemecahan nilai nominal setiap saham seri C dari Rp500 menjadi Rp250 per saham. Sehingga jumlah saham seri C berubah menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

amounting to Rp6,000,000. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. AHU-0034060.AH.01.02. year 2019 dated June 29, 2019.

PT STU operates in water treatment services, especially manages and supply clean water, purification, drainage and water supply and distribution. The Company and PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) established PT STU with the percentage of ownership 65% and 35%, respectively.

PT TI operates in tourism. In 2012, PT TIJA incorporated with PT JA established PT TI with the percentage of ownership 99% and 1%, respectively.

PT GALK operates in food and beverages. In 2014, PT TI acquired 70% ownership in PT GALK, previously an associate, and PT JA added 5% ownership in PT GALK, with result the Company indirectly own 100% of PT GALK.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 800,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).

As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 serie C of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of April 13, 2006 the shareholders decided to do stock split on each share of Series C from Rp500 to Rp250 per share. The number of series C shares after stock split become 1,599,999,996 shares.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp269.000.000.000 pada tahun 2019 serta Rp1.000.000.000.000 pada tahun 2018 dan 2016 yang dibagi atas 4 (empat) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/ Million)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pemeringkat/ Rating Agency	Peringkat/ Rating	Tenor/ Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
1	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016/ Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016 Seri/ Serie A	250,000	8.10%	PEFINDO	id AA-	3	20 September 2016/ September 20, 2016	29 September 2019/ September 29, 2019	Lunas/ Paid
	Seri/ Serie B	50,000	8.20%	PEFINDO	id AA-	5	20 September 2016/ September 20, 2016	29 September 2021/ September 29, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
2	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018/ Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase II Year 2018 Seri/ Serie A	350,000	6.30%	PEFINDO	id AA-	1	18 Mei 2018/ May 18, 2018	23 Mei 2019/ May 23, 2019	Lunas/ Paid
	Seri/ Serie B	350,000	7.60%	PEFINDO	id AA-	3	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
3	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019/ Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase I Year 2019	269,000	7.85%	PEFINDO	id A+	1	2 Juli 2019/ July 2, 2019	12 Juli 2020/ July 12, 2020	Lunas/ Paid

1.e. The Company's Bonds Public Offering

The Company also had issued bonds totaling to Rp269,000,000,000 in 2019 and Rp1,000,000,000,000 which were issued in 2018 and 2016 divided into 4 (four) series of bonds, with detail as follows:

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 25 (Amandemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted new and revised standards and interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountants that effective for accounting period beginning on January 1, 2020, as follow:

- *PSAK 71: Financial Instruments;*
- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73: Leasee;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *ISAK 35: Presentation of Nonprofit oriented entity Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *PSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Polices, Changes in Accounting Estimates and Errors;*
- *PSAK 102 (Amendment 2019): Accounting for Murabahah;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai PSAK 71.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivable;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.
- PSAK 73 (Amendment 2020): Lease about Lease Concessions Related to Covid-19.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the results of the Group's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 71.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Group's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

		<i>Dilaporkan sebelumnya pada 31 Desember 2019/As previously reported as of December 31, 2019</i>	Penerapan PSAK 71/ Adoption of PSAK 71	<i>Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ Adjusted as of January 1, 2020</i>	
Aset					Assets
Piutang Usaha	4	137,596,523,826	(14,632,881,282)	122,963,642,544	Trade Receivables
Kewajiban Pajak Tangguhan	8.d	77,093,081,958	2,146,823,551	79,239,905,509	Deferred Tax Liabilities
Dampak Penerapan Awal PSAK 71			(12,486,057,731)		Impact of the Initial Implementation of PSAK 71

PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: “Pendapatan” dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK 72: “Revenue from Contracts with Customers”

PSAK 72 replaces PSAK 23: “Revenue” and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: “Sewa” yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: “Leases”, which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 7,75% per tahun pada tanggal 1 Januari 2020.

The Group has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Group's incremental loan interest rate amounted to 7,75% per annum as of January 1, 2020.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

At the initial implementation date, the Group also adopted the following practical policies:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

- Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics.
- Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of 1 January 2020;
- Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.

Dampak PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 (tanggal penerapan awal).

Impact of PSAK 73 on the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020 (date of initial application).

	Catatan/ Note	Dilaporkan sebelumnya pada 31 Desember 2019/As previously reported as of December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ Adjusted as of January 1, 2020	
Aset					Assets
Aset hak-guna	18	--	105,163,066,242	105,163,066,242	Right-of-use assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas sewa	18	--	105,163,066,242	105,163,066,242	Lease liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan komitmen sewa operasi yang diungkapkan dengan menerapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal penerapan awal:

The following table shows the operating lease commitments disclosed applying PSAK 30 at December 31, 2019, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application and the lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position at the date of initial application:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	--	185,054,594,871	185,054,594,871	<i>Operating lease commitments at December 31, 2019</i>
Dampak diskonto jumlah diatas	--	(79,891,528,629)	(79,891,528,629)	<i>Effect of discounting the above amounts</i>
Liabilitas sewa diakui 1 Januari 2020	--	105,163,066,242	105,163,066,242	<i>Lease liabilities recognized as at January 1, 2020</i>

Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran akrual sewa yang terkait dengan sewa tersebut yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian segera sebelum tanggal penerapan awal.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position immediately before the date of initial application.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*
Euro Eropa/ *European Euro*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and each subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	14,105	13,901
Euro Eropa/ <i>European Euro</i>	17,330	15,589

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Subsequent Measurement of Financial Assets
Accounting treatment before January 1, 2020**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *loan and receivable that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) *loan and receivable that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) *loan and receivable for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses which previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs*
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)*
Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
(i) Jumlah penyisihan kerugian dan

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
(b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
(c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
(i) *the amount of the loss allowance*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A Company of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**Impairment of Financial Assets
Accounting treatment before January 1, 2020**

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) Time value of money; and*
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group can reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Aset Real Estat

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah hasil pengembangan, tanah reklamasi, rumah tinggal, rumah kantor, rumah toko dan apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan rumah tinggal dan rumah tinggal dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya perolehan tanah. Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembelian tanah mentah, pematangan dan pengembangan tanah, perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam harga perolehan aset real estat selama masa konstruksi.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and are not used as collateral neither restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and prepaid rent. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.l. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land, land improvement, reclamation land, houses, office house, shop house and apartment are stated at cost. The cost is determined using the average method. The cost of the houses and houses under construction consist of all construction cost excluding the cost of land. The cost of land consists of the purchase cost of land, improvement and land development, licenses and consultation fees. Borrowing cost of loans that used for the assets price acquisition are capitalized into real estate assets during the construction stage.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya yang tidak terhubung secara langsung dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasi ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substansial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

2.m. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Unrelated cost on real estate project, such as general and administrative expenses is recognized as expense when occurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method which is applied consistently.

Borrowing cost of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.

2.m. Investment Property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

	Tahun/ Year	
Bangunan	20 - 50	Buildings
Sarana dan Prasarana	5 - 30	Infrastructures

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset, as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20 - 50	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	5 - 30	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	5 - 40	<i>Machinery and Supplies</i>
Perabotan	5	<i>Equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Kapal	8	<i>Vessels</i>
Binatang	5 - 25	<i>Animal</i>

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Construction in progress are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

At the end of the reporting year, the Group made regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2.o. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset takberwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.o. Other Assets

The accounts that could not be classified in current assets, investments, and intangible assets are presented in other assets.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.p. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Perangkat Lunak Komputer	5	Computer Software
Lisensi	3	License
Hak atas Tanah	20	Rights of Land

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2.t. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan menggunakan suku bunga efektif.

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari Real Estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (1) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.s. Share Issuance Cost

Share issuance cost are deducted from additional paid in capital and not amortized.

2.t. Bond Issuance Cost

Bond issuance cost represent transactions cost which should be directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the related bond using effective interest rate method.

2.u. Revenue and Expense Recognition

Accounting treatment before January 1, 2020
Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

This following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from Real Estate

Revenue from sales of real estate are recognized in accordance with PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (1) *Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and land plot is recognized by the full accrual method when all of the following criteria are met:*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- a. proses penjualan telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (2) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
- a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 - d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - e. hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.
- (3) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
- a. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. the sales process is consummated;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the seller's receivable will not be subordinated in the future on other loans to be obtained buyer; and
 - d. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
- (2) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
- a. the payment by the buyer at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
 - d. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 - e. only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (3) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
- a. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 - b. total payments by the buyer at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- c. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pengakuan penjualan barang dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan atau diberikan dan kepemilikannya telah beralih kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tiket diakui sebagai pendapatan pada saat tiket tersebut telah dijual.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. *the amount of sales revenue and cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Other Revenues

Recognition of sales of goods and services is recognized when the goods or services delivered or provided and ownership has been transferred to the customer.

Revenue from ticket sales is recognized when the tickets were sold.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2.v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- i. entitas kena pajak yang sama; atau

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
- i. *the same taxable entity; or*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

- ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.y. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.z. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.z. Leases

Accounting treatment before January 1, 2020

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

The Group as Lessee

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, the Group recognize finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a) *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- (b) *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- (c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
- *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- (a) Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- (b) Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- (c) Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Company incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- (a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- (b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- (c) Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Lessor

Grup mengakui asset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodic yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat asset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.aa. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 17 untuk nilai tercatat Properti Investasi dan Catatan 18 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 28).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimated of Useful Lives

The Group reviews on useful lives of property and equipment and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 17 for carrying value of investment property and Note 18 for carrying value of property and equipment).

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 28).

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable

Before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables (Note 4).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 3, 4, dan 5.

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 9).

Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsure risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban tersebut. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Since January 1, 2020

Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. Group applies simplified approach using *roll rate* dan *discounted cash flow* to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables and other receivables. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 3, 4, and 5.

Income Tax

Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporated income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 9).

Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 1.599.999.998 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

2.ac. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.ab. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,599,999,998 for years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

2.ac. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019
Kas/ Cash on Hand	555,524,268	2,912,038,936
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan/ <i>Note 39</i>)	8,993,673,205	57,390,081,630
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,621,063,040	26,203,592,205
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,381,869,861	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,192,155,040	23,550,421,008
PT Bank Central Asia Tbk	3,104,271,351	11,301,738,634
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,072,671,127	1,782,947,558
PT Bank Permata Tbk	1,550,142,492	1,424,545,642
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	755,582,279	751,938,066
PT Bank Bukopin Tbk	137,737,525	--
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	486,243,011
Euro Eropa/ <i>European Euro</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	20,828,849,903
	30,809,165,920	143,720,357,657
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan/ <i>Note 39</i>)	286,800,000,000	169,000,000,000
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Permata Tbk	4,873,105,430	4,759,935,730
PT Bank Bukopin Tbk	4,849,367,781	6,421,430,995
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,267,270,004	150,050,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000
	301,789,743,215	331,231,366,725
Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	333,154,433,403	477,863,763,318
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ <i>Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum</i>	5,00% - 5,75%	4,25% - 9,25%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 Hari - 3 Bulan/ 3 Days - 3 Months

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

	2020	2019
Piutang Usaha Lancar/ Current Accounts Receivable		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note 39</i>)	562,431,559	425,808,346
Pihak Ketiga Bersih/ <i>Third Parties-Net</i>	61,872,387,798	115,081,549,540
Jumlah Bersih/ Net	62,434,819,357	115,507,357,886

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts receivable (days) are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum Jatuh Tempo	22,114,416,811	50,856,317,950	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	8,699,876,315	28,337,129,606	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2,806,812,775	10,414,977,753	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4,080,855,430	5,944,772,817	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>64,602,179,208</u>	<u>53,502,702,834</u>	<i>> 90 days</i>
Jumlah	102,304,140,539	149,055,900,960	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Panjang	(4,738,522,870)	(22,089,165,940)	<i>Long Term Portion</i>
Penyisihan Kerugian			<i>Allowance for</i>
Penurunan Nilai	<u>(35,130,798,312)</u>	<u>(11,459,377,134)</u>	<i>Impairment Losses</i>
Jumlah Bersih - Bagian Lancar	<u>62,434,819,357</u>	<u>115,507,357,886</u>	Current Portion - Net

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Accounts receivable are denominated in Rupiah.

Piutang usaha jangka panjang merupakan piutang atas penjualan tanah yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.

Long-term accounts receivable arise from sale of land that will be due more than 1 (one) year.

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur.

Management has provided a provision for impairment losses on receivables based on assessment of each debtor collectively.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo Awal Tahun	11,459,377,134	9,325,517,105	<i>Beginning Balance</i>
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 (Catatan 2.c)	14,632,881,282	--	<i>Impact of Initial Implementation of PSAK 71</i>
Penambahan (Catatan 35)	9,216,256,498	5,599,841,885	<i>Addition (Note 35)</i>
Pemulihan (Catatan 33)	<u>(177,716,602)</u>	<u>(3,465,981,856)</u>	<i>Recovery (Note 33)</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>35,130,798,312</u>	<u>11,459,377,134</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to third parties.

5. Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga

5. Other Receivables – Third Parties

Saldo piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp14.163.216.014 dan Rp11.728.671.707.

The balance of other receivable third parties as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp14,163,216,014 and Rp11,728,671,707, respectively.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of other receivables (days) are as follows:

	2020	2019	
Belum Jatuh Tempo	3,463,474,017	3,990,700,514	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	640,922,224	2,123,431,208	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2,390,922,224	1,799,637,853	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1,955,656,825	1,384,115,362	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	5,712,240,724	2,430,786,770	<i>> 90 days</i>
Jumlah	14,163,216,014	11,728,671,707	Total

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang karyawan atas program kepemilikan kendaraan mobil, akrual pendapatan bunga, dan lain-lain.

Other receivables from third parties represent receivables from car ownership program, accrued interest income, and others.

Manajemen berkeyakinan seluruh bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga manajemen tidak mencadangkan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore management made no provision for impairment loss as of December 31, 2020 and 2019.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in other receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	2020	2019	
Suku Cadang	4,416,686,177	4,672,314,911	<i>Spare Parts</i>
Makanan dan Minuman	1,469,267,747	3,149,971,118	<i>Food and Beverages</i>
Barang Dagangan	1,566,414,846	2,307,122,980	<i>Merchandise</i>
<i>Supplies</i>	1,015,356,953	1,154,177,096	<i>Supplies</i>
Alat Tulis	240,263,306	456,361,420	<i>Stationeries</i>
Minyak Pelumas	2,220,096	13,400,050	<i>Fuel and Oil</i>
Jumlah	8,710,209,125	11,753,347,575	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(439,928,869)	(439,928,869)	<i>Less: Allowance for Impairment Loss of Inventories</i>
Jumlah Bersih	8,270,280,256	11,313,418,706	Net

Persediaan Grup terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving*), antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, alat-alat tulis dan kerja, barang dagangan, serta minyak pelumas.

Inventories hold by the Group consist of inventory with high turnover rate (fast moving), consist of spare parts, food and beverages, stationery and labour, goods, and lubricating oil.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible losses resulting from any decline in the value of the inventories.

7. Uang Muka

7. Advances

	2020	2019	
Uang Muka Operasional	32,309,003	1,603,096,234	<i>Operational Advances</i>
Uang Muka Pesangon Karyawan	299,180,739	220,894,355	<i>Severance Payment Advances</i>
Jumlah	331,489,742	1,823,990,589	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan.

Operational advances are mainly represent advances for operating activities or events.

Uang muka pesangon karyawan merupakan pembayaran di muka (1 tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan.

The severance pay advances are amounts paid in advance (one year prior to retirement period) to employees amounting to 50% of the severance pay that will be received by employees.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	--	7,762,887,657	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	3,592,500,353	1,842,459,085	Income Tax Article 4 (2)
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Hiburan	3,239,956,259	7,716,613,512	Entertainment Tax
Pajak Pertambahan Nilai	929,718,798	931,685,015	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	251,689,762	264,930,508	Income Tax Article 4 (2)
Klaim Pajak Kini			Current Tax Claim
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28A
Tahun 2020	29,581,819,467	--	Year 2020
Tahun 2019	117,987,000	117,987,000	Year 2019
Tahun 2017	--	222,829,585	Year 2017
Tahun 2016	--	118,007,199	Year 2016
Jumlah	<u>37,713,671,639</u>	<u>18,977,399,561</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	4,979,257,199	571,475,392	Article 4 (2)
Pasal 21	53,647,873	2,404,576,614	Article 21
Pasal 23	31,953,070	84,408,718	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	775,958,052	--	Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>5,840,816,194</u>	<u>3,060,460,724</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Hiburan	3,637,624,677	13,773,882,464	Entertainment Tax
Pajak Pembangunan	625,216,341	1,801,595,388	Development Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	1,790,466,862	907,917,684	Article 4 (2)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pasal 21	274,524,038	2,587,846,577	Article 21
Pasal 23	176,897,899	353,936,776	Article 23
Pasal 29	--	1,219,594,149	Article 29
Pasal 26	--	828,209,083	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	3,552,010,844	748,115,191	Value Added Tax
SKPKB	266,022,946	--	SKPKB
Sub Jumlah	<u>10,322,763,607</u>	<u>22,221,097,312</u>	Subtotal
Jumlah	<u>16,163,579,801</u>	<u>25,281,558,036</u>	Total

c. Pajak Kini

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Entitas Anak		
Pajak Kini		
Tahun Berjalan	--	(102,106,545,287)
Penyesuaian	(560,240,238)	--
Pajak Tangguhan	<u>(18,731,992,342)</u>	<u>(23,254,624,646)</u>
Jumlah	<u>(19,292,232,580)</u>	<u>(125,361,169,933)</u>
Konsolidasian		
Pajak Kini	(560,240,238)	(102,106,545,287)
Pajak Tangguhan	<u>(18,731,992,342)</u>	<u>(23,254,624,646)</u>
Jumlah	<u>(19,292,232,580)</u>	<u>(125,361,169,933)</u>

c. Current Tax

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Current Year
Adjustment
Deferred Tax
Total
Consolidated
Current Tax
Deferred Tax
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(374,573,901,271)	358,395,391,116	Profit (Loss) Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Eliminasi dan Penyesuaian	<u>(18,666,887,601)</u>	<u>(127,970,947,069)</u>	Elimination and Adjustment
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan Induk	(393,240,788,872)	230,424,444,047	Profit (Loss) Before Tax - Parent Entity
Bagian Laba dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	<u>226,902,265,312</u>	<u>155,710,541,739</u>	Income and Expenses Subject to Final Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	<u>(166,338,523,560)</u>	<u>386,134,985,786</u>	Profit (Loss) Before Tax
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(13,014,368,926)	(10,906,116,492)	Depreciation and Amortization Expense
Manfaat Karyawan	11,272,672,747	2,530,054,658	Employee Benefit
Bagian Laba Bersih Entitas Investasi Ventura Bersama	1,238,791,018	(5,215,971,397)	Equity in Net Income from Investment in Joint Venture
Bagian Laba Bersih			Equity in Net Income from

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas Anak dan Asosiasi	112,043,590,117	(400,199,571,239)	<i>Subsidiaries and Associate</i>
Bonus dan Tantiem	--	(306,554,846)	<i>Bonus and Tantiem</i>
Jamuan Tamu dan Sumbangan	5,652,341,728	7,288,583,950	<i>Representation and Donation</i>
Penghargaan Karyawan	107,554,507	244,934,182	<i>Employee Achievement</i>
Penghasilan Bunga	(7,590,871,065)	(5,418,178,719)	<i>Interest Income</i>
Lain-lain	40,999,274,317	6,381,019,501	<i>Others</i>
Jumlah	<u>150,708,984,443</u>	<u>(405,601,800,402)</u>	<i>Total</i>
Rugi Fiskal	<u>(15,629,539,117)</u>	<u>(19,466,814,616)</u>	<i>Taxable Loss</i>
Rugi Fiskal Dibulatkan	<u>(15,629,539,000)</u>	<u>(19,466,814,000)</u>	<i>Taxable Loss Rounded</i>
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas Anak	--	102,106,545,287	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak Kini	<u>--</u>	<u>102,106,545,287</u>	<i>Total Current Tax Expenses</i>
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			<i>Less: Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	1,497,000	3,281,584,996	<i>Article 22</i>
Pasal 23	563,848,877	1,323,469,162	<i>Article 23</i>
Pasal 25	29,016,473,590	96,399,883,980	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>29,581,819,467</u>	<u>101,004,938,138</u>	<i>Total</i>
Jumlah Bersih Lebih (Kurang) Bayar	<u>29,581,819,467</u>	<u>(1,101,607,149)</u>	<i>Overpayment (Underpayment)-Net</i>
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Lebih Bayar (Pasal 28A)	(29,581,819,467)	(117,987,000)	<i>Over Payment (Article 28A)</i>
Kurang Bayar (Pasal 29)	--	1,219,594,149	<i>Under Payment (Article 29)</i>
Jumlah Bersih	<u>(29,581,819,467)</u>	<u>1,101,607,149</u>	<i>Net</i>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2020 dan 2019.

Taxable income are used as the basis for filing the Company's annual corporate income tax (SPT) in 2020 and 2019.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(374,573,901,271)	358,395,391,116	<i>Profit (Loss) Before Income Taxes According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(18,666,887,601)	(127,970,947,069)	<i>Earning Before Tax - Subsidiaries</i>
Bagian Laba yang telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	<u>226,902,265,312</u>	<u>76,272,098,994</u>	<i>Income Subject to Final Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak	<u>(166,338,523,560)</u>	<u>306,696,543,041</u>	<i>Profit Before Tax</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	2019	Tax Rate
Tarif Pajak			
2020 (Rp166.338.523.560 x 22%)	(36,594,475,183)	--	2020 (Rp166,338,523,560 x 22%)
2019 (Rp306.696.543.041 x 25%)	--	76,674,135,760	2019 (Rp306,696,543,041 x 25%)
Koreksi Beda Tetap	33,155,976,577	(79,446,823,956)	Permanent Difference Corrections
Pajak Tangguhan Tidak Diakui	--	(2,094,015,459)	Unrecognized Deferred Tax
Rugi Fiskal Tidak Dimanfaatkan	3,438,498,606	4,866,703,654	Unrecognized Tax Loss
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	--	--	Total Tax Expense of the Company

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

In accordance with the article 5 paragraph (3) of Law Number 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax year 2020 and 2021.

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Efek Perubahan Tarif Pajak							
	2019 Rp	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK 71		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif		
1 Januari 2020 Rp		1 Januari 2020 Rp	ke Laba Rugi Rp			Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Rp	Dikreditkan ke Lain Rp	
Aset Pajak Tangguhan								
<u>PT SBI</u>								Deferred Tax Assets
Aset Tetap	251,386,048	--	251,386,048	(178,262,101)	--	(30,166,236)	--	42,957,712
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,620,427,407	--	1,620,427,407	102,572,350	(310,777,522)	(111,629,451)	(82,821,838)	1,217,770,946
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	--	392,960,064	392,960,064	78,500,657	--	--	--	471,460,720
Pengakuan Rugi Fiskal	2,082,048,935	--	2,082,048,935	(2,082,048,935)	--	--	--	--
<u>PT TI</u>								
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	--	--	--	153,213,186	--	--	--	153,213,186
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3,953,862,390	392,960,064	4,346,822,454	(1,926,024,843)	(310,777,522)	(141,795,687)	(82,821,838)	1,885,402,564
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Liabilities
<u>PT TJA</u>								PT TJA
Aset Tetap	(83,715,716,408)	--	(83,715,716,408)	(29,229,779,598)	--	9,874,415,705	--	(103,071,080,301)
Liabilitas Imbalan Kerja	10,056,394,038	--	10,056,394,038	1,632,727,414	(1,617,004,879)	(102,306,369)	(1,104,460,916)	8,865,349,288
Aset Hak Guna	--	--	--	501,887,591	--	--	--	501,887,591
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	--	1,647,060,593	1,647,060,593	38,985,629	--	--	--	1,686,046,222
<u>PT STU</u>								
Aset Tetap	(3,433,759,588)	--	(3,433,759,588)	246,944,977	--	412,050,490	--	(2,774,764,121)
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	--	106,802,894	106,802,894	(39,097,652)	--	--	--	67,705,242
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(77,093,081,958)	1,753,863,487	(75,339,218,471)	(26,848,331,638)	(1,617,004,879)	10,184,159,826	(1,104,460,916)	(94,724,856,078)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	2019	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>PT SBI</u>					<u>PT SBI</u>
Aset Tetap	48,733,505	202,652,544	--	251,386,048	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,352,273,385	139,694,160	128,459,862	1,620,427,407	Employee Benefits Liability
Pengakuan Rugi Fiskal	3,439,433,142	(1,357,384,207)	--	2,082,048,935	Fiscal Loss
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	4,840,440,032	(1,015,037,504)	128,459,862	3,953,862,390	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>PT TIJA</u>					<u>PT TIJA</u>
Aset Tetap	(61,440,626,137)	(22,275,090,271)	--	(83,715,716,408)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	8,113,190,308	444,514,306	1,498,689,425	10,056,394,038	Employee Benefits Liability
<u>PT STU</u>					<u>PT STU</u>
Aset Tetap	(3,024,748,411)	(409,011,177)	--	(3,433,759,588)	Fixed Assets
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(56,352,184,241)	(22,239,587,142)	1,498,689,425	(77,093,081,958)	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Bersih		(23,254,624,646)	1,627,149,287		Total - Net

Berdasarkan penilaian yang dibuat oleh manajemen, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pajak dan komersial karena sebagian besar penghasilan Perusahaan telah dikenakan pajak final sehingga dampak pajak tangguhannya dipertimbangkan tidak material.

Based on the assessment made by management, the Company does not recognize deferred tax arising from temporary differences between the tax and commercial for most of the Company's Income have been subject to final tax so that the deferred tax impact is considered immaterial.

e. Pemeriksaan Pajak

1. Pada tanggal 7 Januari 2020, PT SBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2017 sebesar Rp43.257.091. Pada tanggal 1 Februari 2021, PT SBI mengajukan permohonan kelebihan pembayaran pajak tersebut dapat dikompensasikan ke hutang pajak PT SBI.
2. Pada tanggal 26 April 2018, PT SBI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2016 sebesar Rp143.991.555. Pada tanggal 25 Juli 2018, PT SBI mengajukan banding atas hasil pemeriksaan tersebut. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-00164/KEB/WPJ.21/2019 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB memutuskan untuk menolak permohonan banding PT SBI dan menetapkan kurang bayar pajak penghasilan PT SBI sebesar Rp262.660.545.
3. Pada tanggal 15 April 2019, PT JA telah menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) No. 00003/506/17/044/19 untuk tahun pajak 2017 sebesar nihil.

e. Tax Assessments

1. On January 7, 2020, PT SBI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the result of the 2017 fiscal year amounting to Rp43,257,091. On February 1, 2021, PT SBI submitting a request for overpayment tax in order to compensate for PT SBI's tax payable.
2. On April 26, 2018, PT SBI received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the result of the 2016 fiscal year amounting to Rp143,991,555. On July 25, 2018, PT SBI filled appealed regarding to tax result. Based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00164/KEB/WPJ.21/2019 about tax objection over SKPKB decided to rejected the appealed request of PT SBI and decided underpayment PT SBI's tax income amounting to Rp262,660,545.
3. On April 15, 2019, PT JA received Nihil Tax Assessment Letter (SKPN) No. 00003/506/17/044/19 for 2017 fiscal year amounting to nihil.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Pajak Final

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perusahaan		
Sewa	35,546,162,592	27,797,674,991
Properti	6,393,145,107	10,321,079,333
Pendapatan yang Sudah Dieliminasi dengan PT TIJA	10,000,000,000	10,000,000,000
	<u>51,939,307,699</u>	<u>48,118,754,324</u>
Entitas Anak		
Sewa	23,803,685,280	92,765,109,129
Sewa Lahan	163,907,405	206,279,462
Jumlah	<u>75,906,900,384</u>	<u>141,090,142,915</u>
Beban Pajak Final		
Tarif 10%	6,951,375,528	13,076,906,358
Tarif 2,5%	159,828,628	258,026,983
Jumlah Beban Pajak Final	<u>7,111,204,156</u>	<u>13,334,933,341</u>
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	1,479,393,076	2,162,582,709
Penyesuaian Pajak	37,665,152	--
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	(1,858,538,323)	(14,018,122,974)
Utang Pajak Final	<u><u>6,769,724,061</u></u>	<u><u>1,479,393,076</u></u>

The computation of final tax expense and payable for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

<i>The Company</i>
<i>Rental</i>
<i>Property</i>
<i>Eliminated Income</i> <i>with PT TIJA</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Rental</i>
<i>Land Rent</i>
Total
Final Tax Expenses
<i>Rate 10%</i>
<i>Rate 2.5%</i>
Total Final Tax Expenses
<i>Prior Year Tax Payable</i>
<i>Tax Adjustments</i>
<i>Current Year Payment of Final Tax</i>
Final Tax Payable

9. Final Tax

10. Biaya Dibayar di Muka

	2020	2019
Asuransi	3,620,419,796	5,512,356,668
Operasional	740,665,677	2,622,388,247
Reklame	25,690,614	887,079,577
Lain-lain	3,272,153,407	2,415,089,129
Jumlah	<u><u>7,658,929,494</u></u>	<u><u>11,436,913,621</u></u>

10. Prepaid Expenses

<i>Insurance</i>
<i>Operational</i>
<i>Billboard</i>
<i>Others</i>
Total

**11. Aset Keuangan dengan Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Merupakan kepemilikan atas obligasi Perusahaan Listrik Negara (PLN) seri B sejak bulan Juni 2006, dengan tujuan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1.000.000.000 dengan tingkat bunga 13,75% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dengan jangka waktu 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2021.

11. Financial Asset through Amortized Cost

Represent investment in series B bonds of Perusahaan Listrik Negara (PLN) since June 2006, with intention to be held to maturity amounted to Rp1,000,000,000 with bear interest rate of 13.75% per annum and paid every 3 (three) months for a period of 15 (fifteen) years and will mature in 2021.

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investment in Joint Ventures

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	2020			
				Pelepasan (Pengembalian) Investasi/ Disposal (Refund) of Investment Rp	Penerimaan Pembagian Keuntungan/ Received from Allocation of Gain Rp	Bagian Rugi Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Loss for the Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	21,162,935,706	(7,800,000,000)	(5,215,971,397)	(1,238,791,019)	6,908,173,290

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2019					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Pelepasan (Pengembalian) Investasi/ Disposal (Refund) of Investment Rp	Penerimaan Pembagian Keuntungan/ Received from Allocation of Gain Rp	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	45,212,239,401	(22,750,000,000)	(6,515,275,092)	5,215,971,397	21,162,935,706

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama di atas adalah sebagai berikut:

A summary financial information of joint venture above is as follows:

	2020	2019	
Jumlah Aset	49,257,273,818	70,105,983,538	Total Assets
Jumlah Liabilitas	5,969,309,960	6,128,895,367	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	43,287,963,858	63,977,088,171	Total Equity
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(1,905,832,337)	6,739,292,001	Net Profit (Loss) for the Year

Tanggal 21 Desember 2011 Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembangunan apartemen *Double Decker* dan kondominium di kawasan Ancol Barat beserta sarana dan prasarananya, dengan komposisi bagi hasil antara Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk masing-masing sebesar 65% dan 35%.

On December 21, 2011 the Company and PT Jaya Real Property Tbk entered into a Joint Operation (KSO) Agreement for the construction and development of *Double Decker* and condominium in Ancol Barat and related facilities and infrastructure within, with sharing scheme agreed between the Company and PT Jaya Real Property Tbk of 65 % and 35%, respectively.

Berdasarkan Berita Acara Perhitungan Pembagian Laba KSO Pembangunan Jaya Property tanggal 31 Maret 2018, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menerima sebesar Rp91.826.861.808 atas pembagian keuntungan sebesar 65% dari nilai laba bersih sampai dengan tahun 2017.

Based on the Minutes of the Calculation of Profit Sharing of KSO Pembangunan Jaya Property on March 31, 2018, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk received a profit sharing amounted to Rp91,826,861,808 or 65% of the net profit value until 2017.

Berdasarkan Berita Acara Perhitungan Pembagian Keuntungan dan Pengembalian Sebagian Investasi KSO Pembangunan Jaya Property tanggal 22 April 2019, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menerima sebesar Rp6.515.275.092 atas pembagian keuntungan sebesar 65% dari nilai laba bersih sampai dengan tahun 2018, dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berhak menerima sebesar 65% dari total pengembalian sebagian investasi senilai Rp22.750.000.000.

Based on the Minutes of Calculation of Profit Sharing and Partial Return of KSO Pembangunan Jaya Property Investment on April 22, 2019, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk received a profit sharing amounted to Rp6,515,275,092 or 65% of net profit value until 2018, and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has the right to receive 65% of the total partial return on investment amounted to Rp22,750,000,000.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pada proyek kondominium di atas tanah seluas 12.162 m², atas addendum ini proyek yang dijalankan hanya pembangunan apartemen *Double Decker* seluas 2.650 m² (Catatan 42.e).

Based on the addendum II to the KSO Agreement dated December 15, 2014, both parties agreed not to continue the cooperation in the condominium project on the land area of 12,162 sqm, further on this addendum agreed that projects to be executed only for apartment building *Double Decker* covering an area of 2,650 sqm (Notes 42.e).

Berdasarkan Berita Acara Perhitungan Pembagian Keuntungan dan Pengembalian Sebagian Investasi KSO Pembangunan Jaya Property tanggal 20 April 2020, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menerima sebesar Rp5.215.971.397 atas pembagian keuntungan sebesar 65% dari nilai laba bersih

Based on the Minutes of Calculation of Profit Sharing and Partial Return of KSO Pembangunan Jaya Property Investment on April 20, 2020, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk received a profit sharing amounted to Rp5,215,971,397 or 65% of net profit value until 2019, and PT Pembangunan Jaya

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sampai dengan tahun 2019, dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berhak menerima sebesar 65% dari total pengembalian sebagian investasi senilai Rp7.800.000.000.

Ancol Tbk has the right to receive 65% of the total partial return on investment amounted to Rp7,800,000,000.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk No. PJA : 001/DIR-PJA/VII/2020 No.JRP: 004/BAK/JRP-PJA/VII/2020 tentang pengakhiran Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) Dalam Rangka Pembangunan Hunian dan Komersial di Kawasan Ancol Barat Beserta Dengan Sarana dan Prasarannya memutuskan bahwa Kedua belah pihak sepakat dan setuju untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama yang akan dituangkan dalam Akta Notaris pengakhiran perjanjian yang ditunjuk dan/atau disepakati oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan terbit, belum terdapat pengakhiran perjanjian tersebut.

Based on the Minutes of Agreement between the Company and PT Jaya Real Property Tbk No. PJA: 001/DIR-PJA/VII/2020 No.JRP: 004/BAK/JRP-PJA/VII/2020 regarding the termination of the Joint Operation Agreement (KSO) related to residential and commercial development in the West Ancol area along with its facilities and infrastructure that both parties agree and agree to terminate the Cooperation Agreement which will be stated in the Notary Deed of termination of the agreement appointed and/ or agreed by both parties. As of the issuance date of the financial statements, there has been no termination of the agreement.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas sebagai berikut:

The Company has investments in shares of stock in associates which are accounted for using equity method as follows:

	2020	2019
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	338,376,590,519	337,023,107,900
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	16,878,943,000	19,124,410,621
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	15,484,301,408	16,843,743,921
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	1,474,823,133	3,641,475,287
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	1,517,229,248	2,117,926,874
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	1,024,860,026	974,651,397
Jumlah/ Total	374,756,747,333	379,725,316,000

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details and movements of investment in associates as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020							
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pelepasan (Pengembalian) Investasi/ Disposal (Refund) of Investment	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year	Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi/ Share in Other Comprehensive Income of Associate	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	11.96	337,023,107,900	--	--	1,347,936,647	5,545,972	338,376,590,519
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	16,843,743,921	--	--	(1,359,442,513)	--	15,484,301,408
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	19,124,410,621	--	--	(2,245,467,621)	--	16,878,943,000
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	3,641,475,287	--	--	(2,166,652,154)	--	1,474,823,133
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	2,117,926,874	--	--	(600,697,626)	--	1,517,229,248
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	974,651,397	--	--	50,208,629	--	1,024,860,026
Jumlah/Total			379,725,316,000	--	--	(4,974,114,639)	5,545,972	374,756,747,333

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2019								
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pelepasan) Investasi/ Increase (Disposal) of Investment	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year	Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi/ Share in Other Comprehensive Income of Associate	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	11.96	334,925,622,235	--	--	2,097,485,665	--	337,023,107,900
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	290,381,710,520	(228,225,000,000)	(48,476,092,940)	3,192,731,353	(29,605,012)	16,843,743,921
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	18,754,080,224	--	--	370,330,397	--	19,124,410,621
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	2,357,574,160	--	--	1,283,901,127	--	3,641,475,287
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	1,717,135,477	--	--	400,791,397	--	2,117,926,874
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	862,778,277	--	--	111,873,120	--	974,651,397
Jumlah/Total			648,998,900,893	(228,225,000,000)	(48,476,092,940)	7,457,113,059	(29,605,012)	379,725,316,000

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2020 dan 2019, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates.

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2020 dan 2019:

The following is financial information in aggregate of associates as of December 31, 2020 and 2019:

2020				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba Komprehensif/ Comprehensive Income
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	5,031,021,480,837	2,018,366,251,265	1,234,361,759,274	11,316,744,300
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	33,453,451,225	--	--	523,344,866
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	47,096,381,662	286,680,424	2,172,890,350	(6,415,621,778)
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	12,332,941,067	7,359,934,122	8,216,417,291	(2,402,790,503)
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	6,209,719,319	798,745,455	--	(4,333,304,308)
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	4,295,675,382	209,235,274	--	(200,834,523)
JUMLAH/ TOTAL	5,134,409,649,492	2,027,020,846,540	1,244,751,066,915	(1,512,461,946)
2019				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba Komprehensif/ Comprehensive Income
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	4,010,694,335,683	1,381,851,074,213	1,333,271,130,316	15,898,073,145
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	33,010,489,921	--	--	5,648,189,537
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	53,704,070,744	472,840,424	9,381,150,512	1,058,086,517
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	14,510,015,901	7,134,218,452	23,179,019,808	1,603,165,586
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	9,147,224,072	391,356,750	--	2,567,802,254
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	4,094,840,860	196,235,274	--	(286,217,567)
JUMLAH/ TOTAL	4,125,160,977,181	1,390,045,725,113	1,365,831,300,636	26,489,099,472

Tidak terdapat harga kuotasi di pasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

There is no active market price quotations in the fair value of investment in associates.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT JATP

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 15 Januari 2019 dari Notaris Pratiwi Handayani S.H., mengenai pernyataan keputusan rapat PT JATP terkait dengan pengembalian dana pemegang saham sebesar Rp228.225.000.000 kepada PT JATP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT JATP tanggal 10 Januari 2019, telah disetujui pembagian dividen sebesar Rp48.476.092.940 kepada PT JATP.

PT JTD

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juni 2018, No. 8 tanggal 12 September 2018, dan No. 34 tanggal 27 Desember 2018, PT JTD telah menerbitkan saham baru dengan total 144.429 lembar saham atau sebesar Rp144.429.000.000. Perusahaan tidak mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut sehingga persentase kepemilikan Perusahaan atas PT JTD berubah menjadi 13,81%. Atas perubahan ini, Perusahaan masih memiliki pengaruh signifikan sehingga masih mengklasifikasikan investasi pada PT JTD pada investasi pada entitas asosiasi. Pengaruh signifikan ini dengan mempertimbangkan adanya keterlibatan manajemen kunci Perusahaan didalam entitas.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 September 2019, PT JTD telah menerbitkan saham baru dengan total 49.523 lembar saham atau sebesar Rp49.523.000.000. Perusahaan tidak mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut sehingga persentase kepemilikan Perusahaan atas PT JTD berubah menjadi 11,96%. Atas perubahan ini, Perusahaan masih memiliki pengaruh signifikan sehingga masih mengklasifikasikan investasi pada PT JTD pada investasi pada entitas asosiasi.

PT JATP

Based on Deed No. 31 dated January 15, 2019 by Notary Pratiwi Handayani S.H., regarding the statement of meeting decision of the PT JATP related to the refund of shareholder funds amounted to Rp228,225,000,000 to PT JATP.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT JATP on January 10, 2019, has been approved a dividend distribution amounted to Rp48,476,092,940 to PT JATP.

PT JTD

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018, No. 8 dated September 12, 2018, and No. 34 dated December 27, 2018, PT JTD has been issued new share in total 144,429 shares or amounting to Rp144,429,000,000. The Company did not take part in the issuance of the new shares so that the percentage of the Company's ownership in PT JTD changed into 13.81%. For this change, the Company still has significant influence so investments in PT JTD still classified as investments in associates. Significant influence is considered by its representation of the Company's management key in the entity.

Based on Notarial Deed No. 2 dated September 5, 2019, PT JTD has been issued new share in total 49,523 shares or amounting to Rp49,523,000,000. The Company did not take part in the issuance of the new shares so that the percentage of the Company's ownership in PT JTD changed into 11.96%. For this change, the Company still has significant influence so investments in PT JTD still classified as investments in associates.

14. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya merupakan investasi atas PT Jaya Bowling Indonesia (PT JBI), dengan persentase kepemilikan 16.75%. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, investasi pada PT JBI masing-masing sebesar Rp637.755.808.

14. Other Long-Term Investments

Other long-term investment represents investment in PT Jaya Bowling Indonesia (PT JBI) with percentage ownership of 16,75%. As of December 31, 2020 and 2019, investment in PT JBI amounted to Rp637,755,808, respectively.

15. Aset Real Estat

15. Real Estate Assets

	2020	2019	
Tanah	203,852,960,405	206,756,251,435	Land
Rumah dan Apartemen	72,557,945,451	111,622,164,963	House and Apartments
Jumlah	276,410,905,856	318,378,416,398	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi tanah:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Koreksi dan Reklasifikasi/ Correction and Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2020	206,756,251,435	1,419,349,132	(1,914,742,720)	(2,407,897,442)	203,852,960,405
2019	206,690,230,061	1,980,764,094	(1,914,742,720)	--	206,756,251,435

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat penyesuaian perhitungan kembali atas tanah Ancol Barat kepada kontraktor sebesar Rp2.407.897.442.

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	2020		2019	
	m ² / sqm	Rp	m ² / sqm	Rp
Ancol Timur	282,628	164,279,270,431	284,498	167,067,767,550
Ancol Barat	6,231	20,228,264,210	6,344	20,343,058,121
Marunda	26,957	18,446,793,518	26,957	18,446,793,518
Tugu Permai	3,855	751,701,649	3,855	751,701,649
Sunter	1,585	146,930,597	1,585	146,930,597
Jumlah/ Total	321,256	203,852,960,405	323,239	206,756,251,435

Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan HGB No. 649 luas sebesar 1.585 m² dan nilai perolehan sebesar Rp146.930.597 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019, tercatat atas nama PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

Mutasi rumah dan apartemen:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Koreksi dan Reklasifikasi/ Correction and Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2020	111,622,164,963	260,282,600	(2,728,828,742)	(36,595,673,370)	72,557,945,451
2019	90,734,990,066	25,508,846,508	(4,621,671,611)	--	111,622,164,963

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat penyesuaian perhitungan kembali atas hasil pengukuran kembali luasan tanah atau area yang dapat dijual yang dicatat pada beban lainnya sebesar Rp36.595.673.370 (Catatan 35).

Lokasi, jumlah dan nilai perolehan atas rumah dan apartemen adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	2020		2019	
	Unit	Rp	Unit	Rp
Ancol Timur	22	59,821,506,023	23	61,714,534,019
Pademangan	21	11,340,415,869	23	48,511,607,385
Ancol Barat	6	1,396,023,559	6	1,396,023,559
Jumlah	49	72,557,945,451	52	111,622,164,963

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset real estat Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi AXA

The movement of land:

As of December 31, 2020, there was adjustment of recalculation on additional land of The Riverside to the contractor amounted to Rp2,407,897,442.

Location, total area, and acquisition cost of land are as follows:

The Company owns land that located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Rights (HGB) No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounted to Rp146,930,597 in December 31, 2020 and 2019, respectively, under the name of PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

The movement of house and apartments:

As of December 31, 2020, there was adjustment of recalculation as a result of the remeasurement of salable area which was recorded other expenses amounted to Rp36,595,673,370 (Note 35).

Location, total unit, and acquisition cost of house and apartments are as follows:

On December 31, 2020 and 2019 the real estate assets of the Company were insured under insurance policy from PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Umum Mega,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Indonesia, PT Asuransi Sampo Japan, PT Asuransi Wahan Tata, PT Asuransi MSIG dan PT Multi Arta Guna, yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko kebakaran dan bencana alam dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.066.450.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami Perusahaan.

PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi Sampo Japan, PT Asuransi Wahan Tata, PT Asuransi MSIG dan PT Multi Arta Guna, which is the third parties to the Company, against fire and natural disasters with a total coverage amounted to Rp34,066,450,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses to the Company.

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

	2020					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	4,523,171,272	--	--	--	4,523,171,272	Land
Bangunan	280,028,302,683	--	--	--	280,028,302,683	Buildings
Sarana dan Prasarana	25,318,093,288	--	--	--	25,318,093,288	Infrastructures
Jumlah	309,869,567,243	--	--	--	309,869,567,243	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	56,908,094,751	8,999,380,956	--	--	65,907,475,707	Buildings
Sarana dan Prasarana	15,063,901,337	1,458,241,081	--	--	16,522,142,418	Infrastructures
Jumlah	71,971,996,088	10,457,622,037	--	--	82,429,618,125	Total
Nilai Tercatat	237,897,571,155				227,439,949,118	Carrying Amount
	2019					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	4,523,171,272	--	--	--	4,523,171,272	Land
Bangunan	280,028,302,683	--	--	--	280,028,302,683	Buildings
Sarana dan Prasarana	25,318,093,288	--	--	--	25,318,093,288	Infrastructures
Jumlah	309,869,567,243	--	--	--	309,869,567,243	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	50,069,246,415	6,838,848,336	--	--	56,908,094,751	Buildings
Sarana dan Prasarana	13,815,786,837	1,248,114,500	--	--	15,063,901,337	Infrastructures
Jumlah	63,885,033,252	8,086,962,836	--	--	71,971,996,088	Total
Nilai Tercatat	245,984,533,991				237,897,571,155	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam suatu polis asuransi gabungan bersama aset tetap (Catatan 17).

On December 31, 2020 and 2019, the Company has insured its investment properties to third parties under one combined insurance policy along with fixed assets (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat properti investasi milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

On December 31, 2020 and 2019 there are no investment properties owned by the Company are used as collateral for a loan to a third party.

Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.152.564.764 dan Rp5.129.906.478 (Catatan 31).

The Company received rental income from investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,152,564,764 and Rp5,129,906,478, respectively (Note 31).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebagai bagian dari beban langsung masing-masing sebesar Rp10.457.622.037 dan Rp8.086.962.836 (Catatan 32).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are recorded as part of direct expenses amounted to Rp10,457,622,037 and Rp8,086,962,836, respectively (Note 32).

Beban operasi yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan untuk properti ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar dan Rp922.726.729 dan Rp3.462.180.448 (Catatan 32).

Operating expenses incurred for maintenance on this property for the years ended 31 Desember 2020 and 2019 amounted to Rp922,726,729 and Rp3,462,180,448 (Note 32).

Sebelum terjadi penambahan aset pada tahun 2015 dan 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada tanggal 25 Juli 2013 adalah sebesar Rp293.782.322.000. Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai wajar aset per 31 Desember 2020.

Prior to the addition of assets in 2015 and 2014, the fair value of investment property based on the independent appraisal report KJPP Maulana, Andesta and Partners on July 25, 2013 amounted Rp293,782,322,000. Management believes there are no significant changes in the fair value of assets as of December 31, 2020.

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

	2020				31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Tanah	15,296,855,274	--	--	--	15,296,855,274	Land
Bangunan	976,415,985,298	48,997,580	--	81,163,681,549	1,057,628,664,427	Buildings
Sarana dan Prasarana	950,541,253,328	336,500,733	--	52,701,130,586	1,003,578,884,646	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	950,199,063,232	2,503,290,213	(2,795,079,974)	111,034,420,700	1,060,941,694,171	Machinery and Supplies
Peralatan	60,888,784,167	363,558,186	(248,780,290)	3,389,779,216	64,393,341,279	Equipment
Kendaraan	5,972,061,657	23,760,000	(1,185,683,187)	--	4,810,138,470	Vehicles
Kapal	4,426,478,635	599,748,490	--	--	5,026,227,125	Vessels
Binatang	10,023,399,791	--	(273,070,361)	--	9,750,329,430	Animals
Sub Jumlah	2,973,763,881,382	3,875,855,202	(4,502,613,812)	248,289,012,051	3,221,426,134,823	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian	967,746,701,543	196,012,916,075	(889,524,657)	(248,289,012,051)	914,581,080,911	Construction in Progress
Jumlah	3,941,510,582,925	199,888,771,277	(5,392,138,469)	--	4,136,007,215,734	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	338,268,245,517	24,311,174,885	--	--	362,579,420,401	Buildings
Sarana dan Prasarana	532,658,132,857	18,859,293,844	--	--	551,517,426,702	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	526,042,489,773	29,356,194,736	(2,795,079,797)	--	552,603,604,712	Machinery and Supplies
Peralatan	57,550,093,353	1,301,839,122	(248,780,290)	--	58,603,152,185	Equipment
Kendaraan	5,129,678,951	308,153,608	(1,185,683,187)	--	4,252,149,372	Vehicles
Kapal	4,176,645,161	132,071,331	--	--	4,308,716,492	Vessels
Binatang	4,227,419,893	784,977,786	(169,893,124)	--	4,842,504,555	Animals
Jumlah	1,468,052,705,505	75,053,705,312	(4,399,436,398)	--	1,538,706,974,419	Total
Beban Penurunan Nilai:						Impairment Losses:
Aset Tetap	321,600,000	--	--	--	321,600,000	Fixed Assets
Aset dalam Penyelesaian	29,579,074,231	--	--	--	29,579,074,231	Construction in Progress
Nilai Tercatat	2,443,557,203,189				2,567,399,567,084	Carrying Amount

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Tanah	14,967,624,029	329,231,245	--	--	15,296,855,274	Land
Bangunan	731,925,025,108	27,004,929,550	(65,553,915)	217,551,584,555	976,415,985,298	Buildings
Sarana dan						
Prasarana	809,475,036,126	138,107,937	(438,455,885)	141,366,565,150	950,541,253,328	Infrastructures
Mesin dan						Machinery and
Perengkapan	797,969,704,797	9,829,445,837	(4,145,974,619)	146,545,887,217	950,199,063,232	Supplies
Peralatan	60,441,035,878	499,364,249	(1,461,592,575)	1,409,976,615	60,888,784,167	Equipment
Kendaraan	5,385,321,657	133,540,000	--	453,200,000	5,972,061,657	Vehicles
Kapal	4,426,478,635	--	--	--	4,426,478,635	Vessels
Binatang	5,043,945,779	--	--	4,979,454,012	10,023,399,791	Animals
Sub Jumlah	<u>2,429,634,172,009</u>	<u>37,934,618,818</u>	<u>(6,111,576,994)</u>	<u>512,306,667,549</u>	<u>2,973,763,881,382</u>	Sub Total
Aset dalam						Construction in
Penyelesaian	<u>1,037,749,836,429</u>	<u>470,481,782,571</u>	<u>(28,178,249,908)</u>	<u>(512,306,667,549)</u>	<u>967,746,701,543</u>	Progress
Jumlah	<u>3,467,384,008,438</u>	<u>508,416,401,389</u>	<u>(34,289,826,902)</u>	<u>--</u>	<u>3,941,510,582,925</u>	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	315,934,363,190	22,394,158,359	(60,276,032)	--	338,268,245,517	Buildings
Sarana dan						
Prasarana	517,967,895,950	15,127,941,192	(438,455,885)	751,600	532,658,132,857	Infrastructures
Mesin dan						Machinery and
Perengkapan	506,879,762,382	23,227,711,526	(4,064,232,535)	(751,600)	526,042,489,773	Supplies
Peralatan	58,018,454,705	939,380,449	(1,407,741,801)	--	57,550,093,353	Equipment
Kendaraan	4,858,777,488	270,901,463	--	--	5,129,678,951	Vehicles
Kapal	4,138,637,193	38,007,968	--	--	4,176,645,161	Vessels
Binatang	3,708,441,623	518,978,270	--	--	4,227,419,893	Animals
Jumlah	<u>1,411,506,332,531</u>	<u>62,517,079,227</u>	<u>(5,970,706,253)</u>	<u>--</u>	<u>1,468,052,705,505</u>	Total
Beban Penurunan						Impairment
Nilai:						Losses:
Aset Tetap	321,600,000	--	--	--	321,600,000	Fixed Assets
Aset dalam						Construction in
Penyelesaian	<u>29,579,074,231</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>29,579,074,231</u>	Progress
Nilai Tercatat	<u>2,025,977,001,676</u>				<u>2,443,557,203,189</u>	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2020	2019	
Beban Langsung (Catatan 32)	69,316,895,734	58,134,558,010	Direct Cost (Note 32)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 34)	5,736,809,578	4,382,521,217	General and Administrative Expense (Note 34)
Jumlah	<u>75,053,705,312</u>	<u>62,517,079,227</u>	Total

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 m², juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir di tahun 2027. Untuk HPL, selama tanah tersebut dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi, Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk mengelolanya.

The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI with total area of 4,779,120 sqm, also own several land located in North Jakarta, with Building Use Right (HGB) for a period of 20 (twenty) years until 2027. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will be entitled for the right.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penambahan aset tetap pada tahun 2020 sebagian besar berasal dari inovasi wahana Karussell, wahana Mola-Mola, renovasi Kantor Ocean Dream Samudera, inovasi Kitchen Banquet dan renovasi Restoran Nyiur, inovasi Sarana dan Prasarana Putri Duyung Ancol, renovasi Front Office Putri Duyung Ancol, inovasi Penataan Kawasan Pantai Timur, Sentral Parkir Carnaval, Symphony of The Sea, renovasi Kantor Pintu Gerbang Utama Taman Impian, inovasi Kawasan Dunia Kartun inovasi Wahana Kereta Misteri, renovasi Kantor Maintenance dan perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi, serta pembelian peralatan inventaris kantor PT. Taman Impian Jaya Ancol.

Penambahan aset tetap pada tahun 2019 sebagian besar berasal dari inovasi wahana Asthatirta Atlantis Water Adventures, penambahan sarana prasarana Pintu Gerbang Baru Dunia Fantasi, Inovasi wahana Kereta Misteri, Baling-Baling, Karavel, Kolibri, New Ontang-Anting, Paralayang, Turbo Drop, Zig-Zag, serta Mushola, Games & Retail Kawasan Dunia Kartun Dunia Fantasi, Penguin Kingdom, Wahana Karussell, Wahana Mola-Mola, dan Wahana Cinema 5D Ocean Dream Samudera.

Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang lain-lain pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp40.816.872.410 dan Rp59.097.141.086 (Catatan 46).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp914.581.080.911 dengan penurunan bersih sebesar Rp53.165.620.632 pada tahun berjalan sebagian besar atas penyelesaian aset berupa Wahana Indoor Coaster, Renovasi Kantor Ocean Dream Samudera, Inovasi Kitchen Banquet, Saranan dan Prasarana Putri Duyung Ancol, Penataan Kawasan Pantai Timur, Sentral Parkir Carnaval, Symphony of the Sea.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp967.746.701.543 dengan kenaikan bersih sebesar Rp442.303.532.662 pada tahun berjalan sebagian besar atas pengadaan sarana prasarana Taman Impian, inovasi wahana Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudera dan Dunia Fantasi, inovasi wahana dan perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi.

Aset dalam penyelesaian untuk proyek reklamasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp489.822.847.935 dan Rp489.638.257.935. Pada tanggal 24 Februari 2020, Gubernur DKI Jakarta secara resmi mengumumkan izin perluasan pengembangan kawasan seluas 155

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Addition of fixed assets in 2020 mainly comes from the innovation attraction from Karussell, Mola-Mola, the renovation of the Ocean Dream Samudera Office, the Kitchen Banquet innovation and the Nyiur Restaurant renovation, the innovation of facilities and infrastructure for Putri Duyung Ancol, the renovation of the Ancol Princess Front Office, innovation Arrangement of the East Coast Area, Carnaval Parking Center, Symphony of The Sea, renovation of the Main Gate Office of the Dream Park, the Innovation of the Cartoon World Area, the Wahana Kereta Misteri innovation, the renovation of the Maintenance Office and the repair of Dunia Fantasi rides, and the purchase of office equipment for PT. Taman Impian Jaya Ancol.

Addition of fixed assets in 2019 mainly comes from the innovation of attraction from Asthatirta Atlantis Water Adventures, addition facilities of new Dunia Fantasi Gate, the innovation of attraction from Mystery Train, Propellers, Karavels, Hummingbirds, New Ontang-Anting, Paragliding, Turbo Drop, Zig-Zag, and Mushola, Games & Retail of World Cartoon of Dunia Fantasi, Penguin Kingdom, Karussell, Mola-Mola, and Cinema 5D Ocean Dream Samudra.

Addition in fixed assets along with addition in other payables in 2020 and 2019 are amounted to Rp40,816,872,410 and Rp59,097,141,086, respectively (Note 46).

Construction in progress on December 31, 2020 amounting to Rp940,323,908,774 with a net decrease of Rp27,422,792,769 in the current year, most of the assets were completed in the form of Wahana Indoor Coaster, Ocean Dream Samudera Office Renovation, Kitchen Banquet Innovation, Ancol Princess Facilities and Infrastructure, East Coast Area Arrangement, Carnaval Parking Central, Symphony of the Sea.

Construction in progress as of December 31, 2019 amounted to Rp967,746,701,543 with a net increase amounted to Rp442,303,532,662 in the current year mostly consist of the facilities procurement of Taman Impian, innovation of attraction from Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Ocean and Dunia fantasi, innovation of the attraction and engine repairs of Dunia Fantasi.

Construction in progress for reclamation project as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp489,822,847,935 and Rp489,638,257,934, respectively. On February 24, 2020, the Governor of DKI Jakarta officially announced the permit to expand the development of an area of 155 hectares.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

hektare. Izin tersebut dalam bentuk Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 237 tahun 2020 tentang Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi seluas ± 35 Hektare Dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur Seluas ± 120 Hektar (Catatan 41.c).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam penyelesaian yang sudah selesai ke dalam aset real estat sebesar Rp25.508.846.508 (Catatan 15) dan aset tak berwujud sebesar Rp2.669.403.400 (Catatan 19).

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Hasil Penjualan Aset Tetap	279,241,364	437,903,178
Nilai Tercatat	--	(140,870,741)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	<u>279,241,364</u>	<u>297,032,437</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruh properti investasi dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.175.657.787.481 dan Rp4.978.918.230.579.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020.

The permit is in the form of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 237 year 2020 concerning the Permit to Implement the Expansion of the Fantasy World Recreation Area of ± 35 Hectares And the East Ancol Dream Park Recreation Area of ± 120 Hectares (Notes 41.c)

As of Decemeber 31, 2019, The Company reclassified construction in progress which had been completed to real estate assets amounting to Rp25,508,846,508 (Note 15) and intangible assets amounting to Rp2,669,403,400 (Note 19).

The calculation of gain on sale of fixed assets in the profit or loss are as follows:

*Selling Price of Fixed Assets
Carrying Amount
**Gain (Loss) on Sale of
Fixed Asset - Net***

As of December 31, 2020 and 2019, all investment property and fixed assets except land are insured to PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties, against the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,175,657,787,481 and Rp4,978,918,230,579, respectively.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses on the asset insured.

Based on the review of fixed assets at the end of the year, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

18. Right of Use Assets and Lease Liabilities

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

2020						
1 Januari/ January 1 2020	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Initial Implementation Application of PSAK 73 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31 2020		
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Tanah	--	103,855,836,451	--	--	103,855,836,451	Land
Bangunan	--	1,307,229,791	--	--	1,307,229,791	Buildings
Jumlah	--	105,163,066,242	--	--	105,163,066,242	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Tanah	--	--	6,923,722,430	--	6,923,722,430	Buildings
Bangunan	--	--	435,743,264	--	435,743,264	Vehicles
Jumlah	--	--	7,359,465,694	--	7,359,465,694	Total
Nilai Tercatat	--				97,803,600,548	Carrying Amount

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Amortization expense were allocated to the following:

	2020	
Beban Langsung (Catatan 32)	6,923,722,430	Direct Cost (Note 32)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 34)	435,743,264	General and Administrative Expense (Note 34)
Jumlah	7,359,465,694	Total

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company before at the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at the lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

The following summarizes the component of lease liabilities

	2020	
Liabilitas Sewa		Lease liabilities
Jangka Pendek	9,068,499,600	Current
Jangka Panjang	94,611,435,549	Non-Current
Jumlah	103,679,935,149	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	<u>2020</u>	
Saldo Awal, 1 Januari 2020	105,163,066,242	Beginning Balance, as of January 1, 2020
Arus Kas	(1,538,261,363)	Cash Flow
Perubahan Nonkas		Non-Cash Changes
Penambahan Bunga	<u>55,130,270</u>	Additions of Interest
Saldo Akhir	<u>103,679,935,149</u>	Ending Balance

19. Aset Lain-lain

19. Other Assets

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset Takberwujud			<i>Intangible Assets</i>
Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi	36,270,283,061	36,253,383,061	<i>Computer Software and Licenses</i>
Hak atas Tanah	<u>13,066,850,118</u>	<u>13,066,850,118</u>	<i>Land Right</i>
Sub Jumlah	49,337,133,179	49,320,233,179	<i>Subtotal</i>
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	<u>(38,236,070,369)</u>	<u>(34,838,712,392)</u>	<i>Less: Accumulated Amortization</i>
Sub Jumlah	11,101,062,810	14,481,520,787	<i>Sub Total</i>
Lain-lain	<u>8,810,292,871</u>	<u>4,379,682,387</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>19,911,355,681</u>	<u>18,861,203,174</u>	<i>Total</i>

a. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi selama masa manfaat dari perangkat tersebut, yaitu 5 (lima) dan 1-5 (satu sampai lima) tahun. Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.397.357.977 dan Rp2.974.697.829 dibukukan sebagai beban amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 32).

a. Computer software and licenses are amortized over the life of the device, which is 5 (five) and 1-5 (one until five) years. Total amortization expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,397,357,977 and Rp2,974,697,829, respectively, are recorded as amortization expense under cost of goods sold and direct cost (Note 32).

Pada tahun 2019, Perusahaan mereklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian ke aset lain-lain yaitu berupa lisensi sebesar Rp2.669.403.400 (Catatan 17).

In 2019, the Company reclassified from construction in progress to other asset such as license amounted to Rp2,669,403,400 (Note 17).

b. Pada tahun 1994, PT SBI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m² dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan/HGB.

b. In 1994, PT SBI obtained Right to manage of Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right (HGB) and Use Right as stated in Building Use Right (HGB) No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right/HGB.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset tak berwujud – hak atas tanah juga merupakan biaya pengurusan legal hak atas tanah Perusahaan. Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp19.982.215, dibukukan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

The intangible assets – land rights also represent legal processing cost of the land rights of the Company's land. The amortization expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp19,982,215, respectively, are recorded in general and administrative expenses (Note 35).

20. Utang Usaha

20. Accounts Payable

	2020	2019
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	768,278,864	764,258,864
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bumi Daya Plaza	6,723,053,786	8,083,304,302
PT Tidar Utara Utama Teknik	5,612,445,736	4,564,935,904
PT Media Prima Solutions	3,826,598,428	3,837,310,607
PT Mitra Garda Perkasa	3,783,447,817	6,239,902,446
PT Citra Mutia Mandiri	1,252,498,780	1,031,688,406
PT Trimitra Putra Mandiri	1,035,730,218	--
Koperasi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol	874,245,311	2,783,226,310
PT Bigbird Pusaka	81,600,000	1,441,950,000
PT Fortune Indonesia Tbk	--	765,448,800
PT Permata Indo Sejahtera	--	30,939,011
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar/ Others (each below Rp1 billion))	9,752,099,899	28,596,001,745
Sub Jumlah/ Subtotal	32,941,719,976	57,374,707,531
Jumlah/ Total	33,709,998,840	58,138,966,395

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts payable (days) are as follows:

	2020	2019	
Belum Jatuh Tempo	3,337,795,258	30,780,433,424	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 - 30 hari	167,302,062	3,229,011,281	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,698,993,542	1,138,771,877	31 - 60 days
61 - 90 hari	942,896,843	2,036,381,570	61 - 90 days
> 90 hari	27,563,011,135	20,954,368,243	> 90 days
Jumlah	33,709,998,840	58,138,966,395	Total

21. Utang Lain-lain

21. Other Payables

	2020	2019
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	918,318,672	107,700,158
Pihak Ketiga/ Third Parties		
CV Istana Timur Teknik	7,922,087,205	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,029,073,603	5,029,073,603
PT Kencana Wisesa Tehnindo	4,803,739,144	3,872,325,977
PT Deka Buana Swastamas	4,383,609,428	--
CV Fifa Jaya Abadi	4,092,166,874	--
PT Karya Prima Sima	3,556,217,283	--
PT Conbloc Internusa	3,227,606,100	--
PT Tangguh	3,171,826,219	--
PT Pratama Bumi Sentosa	3,156,807,765	--
PT Aries Trigonda Pratama	3,114,423,289	--
CV Bogowonto Putra	3,075,181,988	1,023,178,915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar/ Others (each below Rp3 billion))	53,462,955,926	49,064,862,433
Sub Jumlah/ Subtotal	98,995,694,824	58,989,440,928
Jumlah/ Total	99,914,013,496	59,097,141,086

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Beban AkruaI dan Provisi

22. Accrued Expenses and Provision

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Bumi dan Bangunan	66,702,391,228	--	Property Tax
Operasional	48,122,631,636	63,005,814,784	Operational
Bonus dan Tantiem	39,748,824,559	39,748,824,560	Bonus and Tantiem
Pemeliharaan	8,686,583,301	13,206,846,957	Maintenance
Bunga	6,614,582,970	12,052,083,339	Interest
Gaji	861,950,914	1,552,620,758	Salaries
Lain-lain	91,705,423,834	13,928,856,426	Others
Jumlah Beban AkruaI	262,442,388,442	143,495,046,824	Total Accrued Expenses
Provisi	82,329,790,000	--	Provision
Jumlah	344,772,178,442	143,495,046,824	Total

Beban akruaI operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

Accrued operating expenses represent liability to third parties and related parties related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.

AkruaI bonus dan tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus dan tantiem yang dibentuk berdasarkan laba bersih tahun 2019 yang belum dibayarkan.

Accrued bonus, and tantiem for employees, directors, and commissioners, represent bonus and tantiem reserve made based on net profit in 2019 has not paid.

Di antara beban akruaI lain-lain tahun 2020 dan 2019 masing-masing terdapat Rp1.078.639.289 yang merupakan estimasi atas kerugian perkara tanah yang dibentuk berdasarkan putusan Mahkamah Agung (Catatan 42.a).

Included in balance of accrued expenses in 2020 and 2019 amounted to Rp1,078,639,289, respectively, a provision for losses over a land case which was made based on the Supreme Court judgment (Note 42.a).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembentukan biaya provisi sehubungan dengan pemenuhan kewajiban Perusahaan atas penyediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial di kawasan Apartemen Northland.

On December 31, 2020, the Company recognized provision fee related to the Company's performance obligation for providing of public facilities and social facilities in the Northland Apartment area.

23. Utang Bank

23. Bank Loans

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank DKI			PT Bank DKI
Jangka Pendek	600,000,000,000	--	Short Term
Jangka Panjang	--	300,000,000,000	Long Term
Jumlah	600,000,000,000	300,000,000,000	Total

PT Bank DKI

Berdasarkan akta perjanjian No. 36 dan 37 tanggal 13 September 2019 tentang Perjanjian Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka dan Pengakuan Hutang, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan 20 September 2021. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7,75% per tahun.

PT Bank DKI

Based on Notary Deed No. 36 and 37 dated September 13, 2019 regarding Working Capital Credit Agreement for Fixed Term Loans and Recognition of Debt, which was made before Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn, the Company obtained the extension of Working Capital Loan with a limit Rp300,000,000,000 with period of 24 months from the maturity of the credit facility or until September 20, 2021. The loan bears interest rate of 7.75% per annum.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan akta perjanjian No. 39 tanggal 20 Mei 2020, Perusahaan memperoleh tambahan limit fasilitas kredit modal kerja menjadi sebesar Rp600.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 20 September 2021. Perusahaan wajib menyerahkan dana untuk pencadangan kewajiban pembayaran bunga yang akan timbul sejak Juni 2020 sampai dengan Desember 2020 pada rekening *escrow* di PT Bank DKI minimal sebesar Rp28.000.000.000.

Bank tidak mensyaratkan jaminan khusus atas fasilitas pinjaman ini (*clean basis*).

Adapun *affirmative covenants* yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaan kredit.
2. Menyampaikan laporan keuangan *audited* tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik paling lambat 180 hari setelah periode pelaporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan *in-house* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir pelaporan.
4. Perusahaan memelihara *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 2,5 kali dan *EBITDA to Interest* minimal 1 kali;
5. Perusahaan bersedia untuk menjadikan Bank DKI prioritas dalam hal penempatan dana di Bank DKI;
6. Memiliki izin-izin yang dipersyaratkan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana mestinya dan berkewajiban untuk memperpanjang atau memperbarui ijin-ijin dalam hal telah habis masa berlakunya serta menyerahkan *copy* perpanjangan ke Bank DKI.
7. Perusahaan memberitahukan kepada Bank DKI atas hal-hal dibawah ini:
 - a. Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, direksi, komisaris, pemodal dan nilai nominal saham.
 - b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga lain, namun tetap harus memperhatikan ketentuan rasio yang diberikan oleh Bank DKI.

Negative covenants yang dipersyaratkan adalah Perusahaan diminta memberitahukan secara tertulis tanpa menunggu persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI jika:

1. Membayar/ melunasi utang pemegang saham;
2. Mengikat diri sebagai penjamin utang kepada pihak lain.

Based on Notary Deed No. 39 dated May 20, 2020, the Company obtained additional working capital credit facility limit of Rp600,000,000,000 with a period until September 20, 2021. The company is required to submit funds for the provision of any future interest payment obligations. from June 2020 to December 2020 in an *escrow* account at PT Bank DKI a minimum of Rp28,000,000,000.

Banks do not require specific guarantees on this loan facility (*clean basis*).

The *affirmative covenants* required are as follows:

1. Using the credit facility according to the purpose of using the credit.
2. Submitting the annual *audited* financial statements were audited by Certified Public Accountant no later than 180 days after the reporting period;
3. Submitting the *in-house* financial reports every quarter no later than 60 days after the end of reporting.
4. The Company maintain its *Debt Equity Ratio* (DER) maximum 2.5 times and *EBITDA to Interest* minimum 1 time;
5. The Company is willing to make Bank DKI as a priority in terms of placement of funds in Bank DKI;
6. Have the required permits to conduct business as it should and is obliged to extend or renew permits in the case had expired and submit a copy of the extension to Bank DKI.
7. The company informed the Bank DKI on things below:
 - a. Making changes to the articles of association of companies including the change of shareholders, directors, commissioners, capitalization and nominal value of shares.
 - b. Obtained a credit facility or loan from other bank or institution, but still have to pay attention to the provision ratio provided by Bank DKI.

Negative covenants required are the Company should notify in writing without waiting for the prior written consent of Bank DKI if:

1. Pay the shareholder's loan;
2. Tying as a guarantor of debt to another party.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank.

On December 31, 2020 and 2019, the Company complies with its covenant of its bank loan.

24. Utang Obligasi

24. Bonds Payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019	--	269,000,000,000	<i>Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase I Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018	350,000,000,000	350,000,000,000	<i>Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016	50,000,000,000	50,000,000,000	<i>Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016</i>
Biaya Emisi Obligasi	(1,806,253,410)	(4,377,475,960)	<i>Bond Issuance Cost</i>
Akumulasi Amortisasi	<u>1,295,191,885</u>	<u>2,282,798,277</u>	<i>Accumulated Amortization</i>
Jumlah	399,488,938,475	666,905,322,317	Total
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(399,488,938,475)</u>	<u>(267,770,094,534)</u>	<i>Less: Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	--	399,135,227,783	Long - Term Portion

Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 2 Juli 2019, dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I tahun 2019 adalah sebesar Rp269.000.000.000 dengan suku bunga 7,85% akan jatuh tempo tanggal 12 Juli 2020. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Perusahaan.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) untuk penerbitan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat tersebut mengindikasikan kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia adalah kuat. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi, dibandingkan dengan efek utang yang peringkatnya lebih tinggi.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 2:1
- Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi

Jaya Ancol Sustainable Bonds II Phase I Year 2019

On June 20, 2019, the Company has received an effective statement from Chairman of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for the issuance of Jaya Ancol Sustainable Bonds II Phase I Year 2019.

Total funds received by the Company on July 2, 2019, from the first issuance of Jaya Ancol Sustainable Bonds II Phase I Year 2019 was Rp269,000,000,000 with annual interest rate of 7.85%, will mature on July 12, 2020. Based on the agreement with PT Bank Permata Tbk as Trustee and the Company's prospectus for bonds payable.

The bonds were offered at 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly.

Jaya Ancol Sustainable Bonds II Phase I Year 2019 is rated "A+" (Single A Plus) for the issuance of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The rating indicates the obligor's ability to meet long-term financial commitments on the bonds, compared to other obligors in Indonesia is strong. However, the obligor's capacity may be affected by adverse changes in economic situations and conditions, compared to the debt effect which is ranked higher.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable period as follows:

- Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 2:1.
- Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang
dari 2,5:1

Pada tanggal jatuh tempo, Perusahaan telah
melakukan pembayaran obligasi sebesar
Rp269.000.000.000.

**Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II
Tahun 2018**

Pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan telah
mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa
Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi
Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018
yaitu:

- a. Seri A senilai Rp350.000.000.000 dengan suku
bunga 6,30% per tahun, telah jatuh tempo tanggal
23 Mei 2019.
- b. Seri B senilai Rp350.000.000.000 dengan suku
bunga 7,60% per tahun, akan jatuh tempo tanggal
18 Mei 2021.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal
18 Mei 2018, dari hasil penerbitan Obligasi
Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018
adalah sebesar Rp700.000.000.000. Sesuai
perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk selaku Wali
Amanat dan prospektus utang obligasi Perusahaan.
Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah
pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun
2018 mendapatkan peringkat idAA- (Double A
Minus) untuk penerbitan obligasi dari
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
Peringkat tersebut memiliki sedikit perbedaan
dengan peringkat tertinggi yang diberikan dan
kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen
keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut,
dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia
adalah sangat kuat.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan
rasio-rasio keuangan tertentu selama periode utang
obligasi sebagai berikut:

- a. Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total
Ekuitas tidak lebih dari 2:1
- b. Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak
Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi
terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang
dari 2,5:1

**Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I
Tahun 2016**

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah
mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa
Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi
Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016
yaitu:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Expenses is not less than 1:1.

On maturity date, The company has paid the bonds
amounting to Rp269,000,000,000.

**Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase II Year
2018**

On May 18, 2018, the Company has received an
effective statement form Chairman of the Indonesian
Financial Services Authority (OJK) for the issuance of
Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase II Year 2018
as follows:

- a. A Series amounting to Rp350,000,000,000 with
annual interest rate of 6.30%, will mature on May
23, 2019.
- b. B Series amounting to Rp350,000,000,000 with
annual interest rate of 7.60%, will mature on may
18, 2021.

Total funds received by the Company on may 18,
2018, from the issuance of Jaya Ancol Sustainable
Bonds I Phase II Year 2018 was Rp700,000,000,000.
Based on agreement with PT Bank Permata Tbk as
Trustee and the Company's prospectus for bonds
payable.
The bonds were offered at 100% of the principal
amount. Bond interest is paid quarterly.

Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase II Year 2018 is
rated "AA-" (Double A Minus) for the issuance of
bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
The rating has a slight difference from the highest
rating given and the obligor's ability to meet long-term
financial commitments on the bonds, compared to
other obligors in Indonesia is strong.

The Company is also required to maintain certain
financial ratios during the bonds payable period as
follows:

- a. Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than
2:1
- b. Ratio of Earning Before Income Tax and
Depreciation and Amortization to Interest
Expenses is not less than 2.5:1

Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I Year 2016

On September 20, 2016, the Company has received
an effective statement form Chairman of the
Indonesian Financial Services Authority (OJK) for the
issuance of Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I
Year 2016 as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. Seri A senilai Rp250.000.000.000 dengan suku bunga 8,1% per tahun, telah jatuh tempo tanggal 29 September 2019.
- b. Seri B senilai Rp50.000.000.000 dengan suku bunga 8,2% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 29 September 2021.

- a. A Series amounting to Rp250,000,000,000 with annual interest rate of 8.1%, was due on September 29, 2019.
- b. B Series amounting to Rp50,000,000,000 with annual interest rate of 8.2%, will mature on September 29, 2021.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 29 September 2016, dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 adalah sebesar Rp300.000.000.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Perusahaan.

Total funds received by the Company on September 29, 2016, from the issuance of Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I Year 2016 was Rp300,000,000,000. Based on agreement with PT Bank Permata Tbk as Trustee and the Company's prospectus for bonds payable.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

The bonds were offered at 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly.

Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 mendapatkan peringkat idAA- (Double A Minus) untuk penerbitan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat tersebut memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan dan kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia adalah sangat kuat.

Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I Year 2016 is rated "AA-" (Double A Minus) for the issuance of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The rating has a slight difference from the highest rating given and the obligor's ability to meet long-term financial commitments on the bonds, compared to other obligors in Indonesia is strong.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable period as follows:

- a. Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 2:1
- b. Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 2,5:1.

- a. Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 2:1
- b. Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest Expenses is not less than 2.5:1.

25. Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan

25. Unearned Revenues and Customer Advances

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan Diterima di Muka			<i>Unearned Revenues</i>
Sewa	260,228,215,531	258,316,110,387	<i>Rent</i>
Proyek Ancol Beach City	163,449,767,382	172,916,587,378	<i>Ancol Beach City Project</i>
Uang Titipan	17,028,268,966	17,347,149,216	<i>Customer Deposits</i>
Sponsor	10,745,511,671	17,573,977,121	<i>Sponsor</i>
Lain-lain	6,858,111,261	11,970,567,752	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>458,309,874,811</u>	<u>478,124,391,854</u>	<i>Subtotal</i>
Uang Muka Pelanggan			<i>Customer Advance from</i>
Penjualan Tanah dan Bangunan	432,838,910	566,199,152	<i>Sale of Land and Building</i>
Jumlah	458,742,713,721	478,690,591,006	<i>Total</i>
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(67,320,147,357)</u>	<u>(78,173,457,764)</u>	<i>Less : Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>391,422,566,364</u>	<u>400,517,133,242</u>	<i>Long - Term Portion</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan sewa diterima di muka terutama merupakan penyewaan lahan Perusahaan untuk pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) dan jaringan di pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Catatan 41.f).

Unearned rental revenues mainly represent land lease for the gas pipe development to the PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) and pipe gas distribution to the PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Note 41.f).

Pendapatan diterima di muka atas proyek Ancol Beach City berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan *Music Stadium* No. 021/DIRPJA/ XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) selama 25 (dua puluh lima) tahun (Catatan 41.b).

Unearned revenue of Ancol Beach City Project based on The minutes of Hand over Transfer Music Stadium Building No. 021/DIRPJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to transfer the building to be operated by PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) for 25 (twenty five) years (Note 41.b).

26. Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya

26. Guarantee and Other Customer Deposits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jaminan Penyewa	6,696,012,380	8,106,054,114	<i>Tenant Deposits</i>
Jaminan Pengunjung	30,719,975	781,666,602	<i>Visitor Deposits</i>
Jumlah	<u>6,726,732,355</u>	<u>8,887,720,716</u>	Total

Uang Jaminan yang diterima merupakan uang yang dibayarkan *tenant* kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

Guarantee Deposits received represents money paid by the tenants of PT TIJA as deposit on their businesses in Ancol area.

Uang Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung yang belum terealisasi.

Visitor Deposits mainly consist of unrealized cash deposits from visitors of Putri Duyung Cottage.

27. Liabilitas Imbalan Kerja

27. Employee Benefits Liability

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Grup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah masing-masing sebanyak 667 dan 667 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja sesuai undang-undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar dan penghargaan masa kerja.

Group recorded employee benefits in accordance with the Group's rules and applicable regulations. The number of employees entitled to the employee benefits that are 667 and 667 employees in December 31, 2020 and 2019, respectively. Liabilities for employee benefits consist of post-employment benefit obligations in accordance labor law and other employee benefits liabilities in the form of benefits leave (long leaves) and long service award.

Program Imbalan Pasti

Pada bulan Februari 2020 dan Oktober 2019 Perusahaan dan PT TIJA telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp12.133.424.276 dan Rp12.133.424.276 pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia (DPLK BNI) program pensiun untuk kompensasi pesangon pegawai.

Defined Benefit Plan

On February 2020 and October 2019 the Company and PT TIJA placed amounted to Rp12,133,424,276 and Rp12,133,424,276 respectively, in the Pension Fund of Bank Negara Indonesia (DPLK BNI) for pension compensation plan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari:

- Imbalan Penghargaan Masa Kerja dalam bentuk cincin pengabdian terbuat dari 10 (sepuluh) gram emas. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja 10 (sepuluh) tahun secara terus-menerus tanpa terputus sejak diangkat menjadi karyawan tetap;
- Imbalan Cuti Panjang berupa tunjangan cuti panjang sebesar 1(satu) kali gaji bulanan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani setiap kelipatan 5 (lima) tahun masa kerja.

Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Other Long-Term Benefit

Other long-term benefit consists of:

- Long Service Award benefit, in the form of loyalty ringmade of 10 (ten) grams of gold. This benefit will be given to the employees who have completed 10 (ten) years of services continuously; and
- Grand Leaves (Long Leaves) benefit is a long leaves allowance amounted to 1 (one) monthly salary given to employees who have completed every 5 (five) multiple years of services.

Total employee benefit liabilities at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

2020					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of Defined
Imbalan Pasti	124,764,385,087	3,480,918,722	1,196,945,778	129,442,249,587	Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(6,531,920,446)	--	--	(6,531,920,446)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	118,232,464,641	3,480,918,722	1,196,945,778	122,910,329,141	Employment Benefits Expense
2019					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of Defined
Imbalan Pasti	131,281,787,894	2,731,484,906	714,244,735	134,727,517,535	Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(7,084,078,185)	--	--	(7,084,078,185)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	124,197,709,709	2,731,484,906	714,244,735	127,643,439,350	Employment Benefits Expense

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

2020					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	124,197,709,709	2,731,484,906	714,244,735	127,643,439,350	Beginning Balance
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	(3,000,000,000)	--	--	(3,000,000,000)	Employer's Contributions During Year
Pembayaran Manfaat	(492,961,558)	(370,133,849)	--	(863,095,407)	Payment for the Year
Kelebihan Pembayaran Manfaat	(8,367,223)	--	--	(8,367,223)	Overpayment
Beban Tahun Berjalan (Catatan 34)	18,101,261,577	1,119,567,665	482,701,043	19,703,530,285	Expense Current Year (Note 34)
Penghasilan Komprehensif lain	(20,565,177,864)	--	--	(20,565,177,864)	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	118,232,464,641	3,480,918,722	1,196,945,778	122,910,329,141	Ending Balance

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2019					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Saldo Awal	109,030,256,448	2,709,191,641	716,853,804	112,456,301,893	<i>Beginning Balance</i>
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	(12,133,424,276)	--	--	(12,133,424,276)	<i>Employer's Contributions During Year</i>
Pembayaran Manfaat	(321,572,837)	(1,156,396,962)	(230,175,001)	(1,708,144,800)	<i>Payment for the Year</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	(4,350,984)	--	--	(4,350,984)	<i>Overpayment</i>
Beban Tahun Berjalan (Catatan 34)	16,480,908,683	1,178,690,227	227,565,932	17,887,164,842	<i>Expense Current Year (Note 34)</i>
Penghasilan Komprehensif lain	11,145,892,675	--	--	11,145,892,675	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir	124,197,709,709	2,731,484,906	714,244,735	127,643,439,350	Ending Balance

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah *Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:*

2020					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Saldo Awal	131,281,787,894	2,731,484,906	714,244,735	134,727,517,535	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Manfaat	(492,961,558)	(370,133,849)	--	(863,095,407)	<i>Payment for the Year</i>
Beban Jasa Kini	8,206,798,168	1,338,169,203	177,319,747	9,722,287,118	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	6,420,774,796	124,617,894	23,927,840	6,569,320,530	<i>Interest Expense</i>
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	(4,034,658,866)	--	--	(4,034,658,866)	<i>Benefit Payment on Plan Assets</i>
Efek Penyelesaian pada Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	3,579,388,689	69,416,089	31,559,241	3,680,364,019	<i>Adjustment of Past Service</i>
Penyesuaian Jasa Lalu	404,384,000	(412,635,521)	249,894,215	241,642,694	<i>Other Comprehensive</i>
Penghasilan Komprehensif lain	(20,601,128,036)	--	--	(20,601,128,036)	<i>Income</i>
Saldo Akhir	124,764,385,087	3,480,918,722	1,196,945,778	129,442,249,587	Ending Balance

2019					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Saldo Awal	117,039,123,811	2,709,191,641	716,853,803	120,465,169,255	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Manfaat	(321,572,836)	(1,156,396,962)	(230,175,000)	(1,708,144,798)	<i>Payment for the Year</i>
Beban Jasa Kini	7,714,569,661	979,839,610	168,138,957	8,862,548,228	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	9,299,343,322	198,850,617	59,426,975	9,557,620,914	<i>Interest Expense</i>
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	(11,529,158,086)	--	--	(11,529,158,086)	<i>Benefit Payment on Plan Assets</i>
Biaya Jasa Lalu	119,642,368	--	--	119,642,368	<i>Past Service Cost</i>
Penyesuaian Jasa Lalu	42,639,068	--	--	42,639,068	<i>Adjustment of Past Service</i>
Penghasilan Komprehensif lain	8,917,200,586	--	--	8,917,200,586	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir	131,281,787,894	2,731,484,906	714,244,735	134,727,517,535	Ending Balance

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

2020					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Wajar Aset Program - Awal Tahun	7,084,078,185	--	--	7,084,078,185	<i>Fair Value of Plan Assets - Beginning of Year</i>
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	3,000,000,000	--	--	3,000,000,000	<i>Employer's Contributions During Year</i>
Imbal Hasil Aset Program	(35,950,172)	--	--	(35,950,172)	<i>Return on Plan Assets</i>
Pendapatan Bunga - Aset Program	518,451,299	--	--	518,451,299	<i>Interest Income - Plan Assets</i>
Pembayaran Manfaat	(4,034,658,866)	--	--	(4,034,658,866)	<i>Benefits Payment</i>
Nilai Wajar Aset Program - Akhir Tahun	6,531,920,446	--	--	6,531,920,446	<i>Fair Value of Plan Assets - End of Year</i>
2019					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Wajar Aset Program - Awal Tahun	8,008,867,364	--	--	8,008,867,364	<i>Fair Value of Plan Assets - Beginning of Year</i>
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	12,133,424,276	--	--	12,133,424,276	<i>Employer's Contributions During Year</i>
Imbal Hasil Aset Program	(2,228,692,088)	--	--	(2,228,692,088)	<i>Return on Plan Assets</i>
Pendapatan Bunga - Aset Program	699,636,720	--	--	699,636,720	<i>Interest Income - Plan Assets</i>
Pembayaran Manfaat	(11,529,158,087)	--	--	(11,529,158,087)	<i>Benefits Payment</i>
Nilai Wajar Aset Program - Akhir Tahun	7,084,078,185	--	--	7,084,078,185	<i>Fair Value of Plan Assets - End of Year</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employment benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

2020					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal Long Service Award	Jumlah/ Total	
Beban Jasa Kini	8,206,798,168	1,338,169,203	177,319,747	9,722,287,118	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	10,000,163,485	194,033,983	55,487,081	10,249,684,549	<i>Interest Expense</i>
Pendapatan Bunga - Aset Program	(518,451,299)	--	--	(518,451,299)	<i>Interest Income - Plan Assets</i>
Kelebihan Pembayaran	8,367,223	--	--	8,367,223	<i>Past Service Cost</i>
Penyesuaian Jasa Lalu	404,384,000	(412,635,521)	249,894,215	241,642,694	<i>Adjustment of Past Service</i>
Pengakuan Kerugian aktuarial untuk imbalan lainnya	--	--	--	--	<i>Losses on Actuarial for Other Benefits</i>
Beban Imbalan Kerja	18,101,261,577	1,119,567,665	482,701,043	19,703,530,285	<i>Employment Benefits Expense</i>
2019					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal Long Service Award	Jumlah/ Total	
Beban Jasa Kini	7,714,569,661	979,839,610	168,138,957	8,862,548,228	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	9,299,343,322	198,850,617	59,426,975	9,557,620,914	<i>Interest Expense</i>
Pendapatan Bunga - Aset Program	(699,636,719)	--	--	(699,636,719)	<i>Interest Income - Plan Assets</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	4,350,983	--	--	4,350,983	<i>Overpayment Expense Current</i>
Penyesuaian Jasa Lalu	162,281,436	--	--	162,281,436	<i>Adjustment of Past Service</i>
Pengakuan Kerugian aktuarial untuk imbalan lainnya	--	--	--	--	<i>Losses on Actuarial for Other Benefits</i>
Beban Imbalan Kerja	16,480,908,683	1,178,690,227	227,565,932	17,887,164,842	<i>Employment Benefits Expense</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali dari liabilitas (aset) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of liabilities (assets) recognized in other comprehensive income are as follows:

		2020			
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal Long Service Award	Jumlah/ Total	
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	(20,601,128,036)	--	--	(20,601,128,036)	(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions
Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu	--	--	--	--	Losses Liabilities - Adjustment of Past Service
Imbal Hasil Aset Program	35,950,172	--	--	35,950,172	Other Comprehensive Income Return on Plan Assets
Kerugian Komprehensif Lain Pajak Penghasilan Terkait	(20,565,177,864) 3,115,065,155	--	--	(20,565,177,864) 3,115,065,155	Other Comprehensive Loss Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(17,450,112,709)	--	--	(17,450,112,709)	Total Other Comprehensive Income after Tax
		2019			
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal Long Service Award	Jumlah/ Total	
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	9,713,816,121	--	--	9,713,816,121	(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions
Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu	(796,615,536)	--	--	(796,615,536)	Losses Liabilities - Adjustment of Past Service
Imbal Hasil Aset Program	8,917,200,585 2,228,692,090	--	--	8,917,200,585 2,228,692,090	Other Comprehensive Income Return on Plan Assets
Kerugian Komprehensif Lain Pajak Penghasilan Terkait	11,145,892,675 (1,627,149,287)	--	--	11,145,892,675 (1,627,149,287)	Other Comprehensive Loss Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	9,518,743,388	--	--	9,518,743,388	Total Other Comprehensive Income after Tax

Mutasi Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Movements of Other Comprehensive Income are as follows:

		2020			
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal Long Service Award	Jumlah/ Total	
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	70,805,562,507	--	--	70,805,562,507	Other Comprehensive Income - Beginning of Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	(20,565,177,864)	--	--	(20,565,177,864)	Other Comprehensive Income - Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	50,240,384,643	--	--	50,240,384,643	Other Comprehensive Income - End of Year
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	(3,929,890,411)	--	--	(3,929,890,411)	Accumulated of Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	46,310,494,232	--	--	46,310,494,232	Other Comprehensive Income - End of Year after Tax

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019			Jumlah/ Total	Other Comprehensive
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award		
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	59,659,669,832	--	--	59,659,669,832	Other Comprehensive Income - Beginning of Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	11,145,892,675	--	--	11,145,892,675	Other Comprehensive Income - Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	70,805,562,507	--	--	70,805,562,507	Loss - End of Year
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	(7,044,955,566)	--	--	(7,044,955,566)	Accumulated of Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	63,760,606,941	--	--	63,760,606,941	Other Comprehensive Income - End of Year after Tax

Saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan lainnya pada 31 Desember 2020 dan 2019 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2021 dan 16 Maret 2020 menggunakan asumsi sebagai berikut:

Balance of employment benefits liability and other remuneration as of December 31, 2020 and 2019 are based on actuarial calculations by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, each in its report dated March 18, 2021 and March 16, 2020 using the following assumptions:

2020		
Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Based on Table of Indonesian Mortality IV Year 2019	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	10% per tahun/ per annum	Disability Rate
Kenaikan Gaji	7% per tahun/ per annum	Salary Increment
Tingkat Diskonto	6.55% (2019: 7.70%)	Discount Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 Tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 55 years	Future Pension Increment Rate
2019		
Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Based on Table of Indonesian Mortality III Year 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	10% per tahun/ per annum	Disability Rate
Kenaikan Gaji	8% per tahun/ per annum	Salary Increment
Tingkat Diskonto	7.70% (2018: 8.20%)	Discount Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 Tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 55 years	Future Pension Increment Rate

Program liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Defined benefit liability program provides the Group's exposure to the actuarial risk as the risk of interest rate risk and the risk of salary.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Investment Risk

The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Analisis Sensitivitas:

	2020		2019	
	Entitas Induk/ Parent	Entitas Anak/ Subsidiaries	Entitas Induk/ Parent	Entitas Anak/ Subsidiaries
Analisis Sensitivitas				
Nilai Kini Kewajiban				
Imbalan Pasti				
Akhir Periode				
Tingkat Diskonto + 1%	69,267,096,000	45,002,743,000	73,658,578,732	46,787,020,705
Tingkat Diskonto - 1%	79,296,865,000	55,600,263,000	85,224,558,889	58,463,970,596
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	78,568,692,000	55,288,121,000	85,191,321,561	58,623,517,555
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	69,822,406,000	45,196,449,000	73,583,853,212	46,551,018,834

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the liabilities of the program.

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

Sensitivity Analysis:

Sensitivity Analysis
Present Value of Defined
Benefit Obligations
End of Period
Rate + 1%
Rate - 1%
Salary Increase + 1%
Salary Increase - 1%

28. Modal Saham

28. Capital Stock

Nama Pemegang Saham	2020 dan/ and 2019			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	
	Rp	%	Rp	
Pemerintah DKI Jakarta				Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0.0000001%	500	Serie A Share
Saham Seri C	1,151,999,998	71.9999999%	287,999,999,500	Serie C Share
Sub Jumlah	1,151,999,999	72.0000000%	288,000,000,000	Sub Total
PT Pembangunan Jaya				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	0.0000001%	500	Serie B Share
Saham Seri C	288,099,998	18.0099999%	72,024,999,500	Serie C Share
Sub Jumlah	288,099,999	18.0100000%	72,025,000,000	Sub Total
Masyarakat - (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159,900,000	9.9900000%	39,975,000,000	Public - (each below 5%, Serie C Shares)
Jumlah	1,599,999,998	100.0000000%	400,000,000,000	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

- Saham Seri A**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Saham Seri B**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
- Saham Seri C**
Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan di atas.

The Company issued series A, B, and C shares as described below:

- Series A Share**
This represents share that gives special right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Series B Share**
This represents share that gives special right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.
- Series C Share**
This represents share that has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

29. Tambahan Modal Disetor

29. Additional Paid in Capital

	2020	2019	
Pengeluaran 80.000.000 Saham melalui Penawaran Umum Tahun 2004:			Issuance of 80.000.000 Shares through the Initial Public Offering in 2004:
Agio Saham	42,000,000,000	42,000,000,000	Share Premium
Biaya Emisi Saham	(5,290,767,000)	(5,290,767,000)	Shares Issuance Cost
Tambahan Modal Disetor dari Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Catatan 8)	3,695,200,000	3,695,200,000	Additional Paid in Capital of Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty (Note 8)
Jumlah	40,404,433,000	40,404,433,000	Total

30. Kepentingan Nonpengendali

30. Non-Controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets and net income of Subsidiaries as follows:

	Kepemilikan/ Ownership	2020					Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive Income (Loss) for the Year	Pengurangan Modal Tahun Berjalan/ Deduction Current Year Capital	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Penerapan PSAK 71 pada Laba Ditahan/ Adoption of PSAK 71 Affected in Retained Earnings	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	3.10%	969,515,300	(315,541,096)	--	--	(21,243,565)	632,730,639
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	12,590,800,025	(152,587,742)	--	--	(114,860,548)	12,323,351,735
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	8,359,753,292	(528,044,304)	--	--	--	7,831,708,988
Jumlah/Total		21,920,068,617	(996,173,142)	--	--	(136,104,113)	20,787,791,362

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019					
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive Income (Loss) for the Year	Pengurangan Modal Tahun Berjalan/ Deduction Current Year Capital	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	3.10%	1,038,485,159	(68,969,859)	--	--	969,515,300
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	12,866,536,665	(275,736,640)	--	--	12,590,800,025
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	119,063,572,117	2,930,618,351	(94,244,000,000)	(19,390,437,176)	8,359,753,292
Jumlah/ Total		132,968,593,941	2,585,911,852	(94,244,000,000)	(19,390,437,176)	21,920,068,617

Pengurangan modal tahun 2019 atas PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT) merupakan porsi atas setoran modal dari kepentingan nonpengendali untuk PT Jaya Ancol Pratama Tol sebesar Rp94.244.000.000 (Catatan 1.c).

The deduction of capital in 2019 of PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT) represents the portion of paid-in capital from noncontrolling interests of PT JAPT amounting to Rp94,244,000,000 (Note 1.c).

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 2 April 2019 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai pernyataan keputusan pemegang saham PT Jaya Ancol Pratama Tol menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018 untuk PT Jaya Konstruksi Pratama Tol sebesar Rp19.390.437.176 yang telah di bayarkan pada tanggal 10 April 2019.

Based on Deed No. 9 dated 2 April 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the statement of the shareholders decision of PT Jaya Ancol Pratama Tol to approve the distribution of dividends for the fiscal year 2018 for PT Jaya Konstruksi Pratama Toll amounted to Rp19,390,437,176 which have been paid on April 10, 2019.

31. Pendapatan Usaha

31. Revenues

	2020	2019	
Pendapatan Real Estat			Real Estate Revenues
Tanah dan Bangunan	6,393,145,107	10,321,079,333	Land and Building
Pendapatan Tiket			Ticket Revenues
Wahana Wisata	169,449,811,593	644,248,529,282	Amusements Park
Pintu Gerbang	70,352,714,519	332,027,226,961	Gate
Sub Jumlah	239,802,526,112	976,275,756,243	Sub Total
Pendapatan Hotel dan Restoran			Hotel and Restaurant Revenues
Restoran	24,016,489,884	74,859,846,363	Restaurant
Kamar	11,627,703,260	27,765,001,546	Room
Sub Jumlah	35,644,193,144	102,624,847,909	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Revenues
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	50,483,940,080	120,410,433,982	Building, Outlet, and Land Rental
Barang Dagangan	9,324,076,910	47,069,460,847	Merchandise
Sponsor	35,217,860,676	42,773,329,876	Sponsorship
Pengelolaan Perumahan	25,992,179,360	30,403,735,914	Real Estate Management
Logistik Acara	1,608,066,041	11,927,946,270	Event Logistics
Uang Sandar dan luran	7,868,422,860	8,198,658,035	Port Fees
Loker dan Permainan	1,405,701,281	4,773,057,407	Locker and Games
Pertunjukan Keliling	--	2,743,566,363	Travelling Shows
Bagi Hasil	455,681,096	1,405,163,691	Profit Sharing
Lain-lain	944,898,180	1,536,626,822	Others
Sub Jumlah	<u>133,300,826,484</u>	<u>271,241,979,207</u>	Sub Total
Jumlah	<u>415,140,690,847</u>	<u>1,360,463,662,692</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Potongan Penjualan	<u>(961,023,338)</u>	<u>(1,865,436,339)</u>	Sales Discount
Bersih	<u>414,179,667,509</u>	<u>1,358,598,226,353</u>	Net

32. Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

32. Cost of Revenues and Direct Costs

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenues
Barang Dagangan	19,039,697,720	45,862,516,766	Merchandise
Tanah dan Bangunan	<u>4,643,571,462</u>	<u>6,536,414,331</u>	Land and Building
Sub Jumlah	<u>23,683,269,182</u>	<u>52,398,931,097</u>	Sub Total
Beban Langsung			Direct Costs
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 16, 17, 18, dan 19)	89,883,391,151	68,235,780,606	Depreciation and Amortization (Notes 16, 17, 18 and 19)
Gaji dan Upah	69,530,178,397	96,890,827,321	Salaries and Wages
Sub Kontrak Tenaga Kerja	59,135,170,345	114,918,857,150	Subcontract Employees
Telepon, Listrik, dan Air	34,471,452,693	65,461,294,342	Telephone, Electricity, and Water
Pemeliharaan	33,626,423,137	67,512,159,223	Maintenance
Pajak Hiburan	23,974,717,298	97,571,135,811	Entertainment Tax
Alat Kerja dan Operasi	9,808,576,784	20,177,299,817	Work Supplies and Operation
Penyelenggaraan Pertunjukan	5,872,581,122	37,411,007,858	Show Management
Sewa Lahan	4,412,306,890	15,662,726,740	Land Rental
Kantor Unit	2,844,996,756	6,049,651,710	Office Unit
Perjalanan dan Survey	2,506,504,160	4,258,719,717	Travel and Survey
Logistik dan Acara	983,194,131	3,513,007,242	Event Logistics
Makanan dan Minuman	878,520,570	2,218,542,456	Foods and Beverages
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	<u>2,558,868,580</u>	<u>4,943,142,661</u>	Others (each below Rp1 billion)
Sub Jumlah	<u>340,486,882,014</u>	<u>604,824,152,654</u>	Sub Total
Jumlah	<u>364,170,151,196</u>	<u>657,223,083,751</u>	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. Penghasilan Lainnya

33. Other Income

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City	9,466,360,000	9,466,359,996	<i>Amortization of Unearned Revenue of Ancol Beach City</i>
Pemulihan Piutang Usaha	177,716,602	3,465,981,856	<i>Recovery of Accounts Receivable</i>
Penggantian Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan oleh <i>Tenant</i>	185,200,864	1,426,782,111	<i>Reimbursement of Building and Land Tax by Tenant</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4,772,574,826	2,721,406,740	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Jumlah	<u>14,601,852,292</u>	<u>17,080,530,703</u>	Total

34. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi

34. Selling and General and Administrative Expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Promosi dan Penjualan	11,917,656,142	45,348,796,643	<i>Promotions and Sales</i>
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Upah	80,828,704,358	104,899,200,895	<i>Salaries and Wages</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	67,415,082,309	60,377,354,124	<i>Land and Building Tax</i>
Imbalan Kerja (Catatan 27)	19,703,530,285	17,887,164,842	<i>Employee Benefit (Note 27)</i>
Humas dan Jamuan Tamu	6,797,806,634	9,704,272,603	<i>Entertainment</i>
Pemeliharaan	6,332,677,092	8,476,727,818	<i>Maintenance</i>
Jasa Profesional	6,122,318,026	14,992,140,353	<i>Professional Fees</i>
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 16, 17, 18, dan 19)	6,384,759,868	4,382,521,217	<i>Depreciation and Amortization (Notes 16, 17, 18, and 19)</i>
Asuransi	5,186,557,522	4,702,107,441	<i>Insurance</i>
Kantor	2,540,034,296	2,812,385,429	<i>Office</i>
Pendidikan dan Pelatihan	2,343,651,098	9,779,104,059	<i>Education and Training</i>
Telepon, Listrik dan Air	1,647,261,448	2,016,278,408	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Transportasi dan Perjalanan Dinas	796,233,633	3,812,271,905	<i>Transportation and Travel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	617,563,245	4,926,723,857	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub Jumlah	206,716,179,814	248,768,252,951	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>218,633,835,956</u>	<u>294,117,049,594</u>	Total

35. Beban Lain-lain

35. Other Expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya Provisi	82,329,790,000	--	<i>Provision Expense</i>
Biaya Penyesuaian Aset Real Estat	36,595,673,370	--	<i>Adjustment Cost of Real Estate Assets</i>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	9,216,256,498	5,599,841,885	<i>Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7,769,476,782	2,660,978,112	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Jumlah	<u>135,911,196,650</u>	<u>8,260,819,997</u>	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. Beban Keuangan

36. Financial Charges

	2020	2019	
Bunga Obligasi	41,844,820,650	65,633,250,006	Bonds Interest
Bunga Bank	33,549,795,559	10,999,604,739	Bank Interest
Bunga Liabilitas Sewa	7,821,976,216	--	Lease Liability Interest
Amortisasi Biaya Emisi	1,852,575,533	3,011,178,242	Amortization of Issuance Costs
Jumlah	85,069,167,958	79,644,032,987	Total

37. Laba per Saham Dasar

37. Basic Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	2020	2019	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(392,838,321,076)	228,670,274,638	Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.ab)	1,599,999,998	1,599,999,998	Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.ab)
Laba per Saham Dasar	(246)	144	Earnings per Share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings per shares.

38. Dividen dan Cadangan Umum

38. Dividend and General Reserves

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Agustus 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 87 tanggal 24 Agustus 2020 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2019 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.304.244.440. Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp40.915.675.371.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 24, 2020 as stated in Deed No. 87 dated 24 August 2020 by Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed not to distribute dividends for the 2019 financial year and set a general reserve of Rp2,304,244,440. The use of retained earnings as of December 31, 2020 is Rp40,915,675,371.

Dalam RUPST tanggal 20 Juni 2019 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 22 tanggal 20 Juni 2019 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018 sebesar 37,96% dari laba bersih tahun buku 2018 atau sebesar Rp53 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp84.799.999.894 yang telah dibayarkan ditahun 2019 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.233.851.834. Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp38.611.470.931.

Based on the AGMS dated June 20, 2019 as stated in Notarial Deed No. 22 dated June 20, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., shareholders approved a distribution of dividends for the fiscal year 2018 amounted to Rp84,799,999,894 represent 37.96% of net profit for the year 2018 or equal to Rp53 per share, which have been paid in 2019 and an appropriation to general reserve amounted to Rp2,233,851,834. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2019 amounted to Rp38,611,470,931.

Jadwal pembayaran dividen dan tata caranya diserahkan kepada Direksi dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The payment schedule and procedures for payment of dividends were given to the management in accordance with the prevailing laws and regulation.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**39. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan
Pihak-pihak Berelasi**

**39. Nature of Transactions and Relationship with
Related Parties**

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Relationship with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Types of Transaction
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI) PT Bank DKI (Bank DKI)	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i> Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI</i>	Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i> Penyimpanan Uang dan Pinjaman Bank/ <i>Money Deposit and Bank Loan</i>
PT Jaya Bowling Indonesia	Investasi Jangka Panjang/ <i>Long-Term Investment</i>	Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i>
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i>
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i>
PT Jakarta Akses Tol Priok	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i>
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i>
PT Jaya Teknik Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Membeli Jasa Instalasi Peralatan/ <i>Purchase of Equipment Installation Services</i>
PT Jaya Gas Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI</i>	Pengadaan Bahan Bakar Elipiji untuk Putri Duyung Ancol/ <i>Procurement of Fuel for Putri Duyung Ancol</i>
PT Arkonin	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Penagihan Jasa Konstruksi/ <i>Billing of Construction Services</i>
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi/ <i>Purchase of Installation Services and Construction</i>
KSO Pembangunan Jaya Property	Kerjasama Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property/ <i>Joint Venture Cooperation between the Company and PT Jaya Real Property</i>	Komitmen Kerja sama untuk Proyek Property/ <i>Commitment of Cooperating for Property Project</i>
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi/ <i>Purchase finished goods and obtain installation services</i>
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan/ <i>The Company Activities Controller</i>	Tantiem dan Bonus/ <i>Tantiem and Bonus</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saldo dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with Related Parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses	
			2020 %	2019 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent (Catatan/ Note 3)				
Bank/ Cash in Bank				
PT Bank DKI	8,993,673,205	57,390,081,630	0.00	0.01
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
PT Bank DKI	286,800,000,000	169,000,000,000	0.07	0.04
Jumlah/ Total	295,793,673,205	226,390,081,630	0.07	0.06
Piutang Usaha/ Accounts Receivable (Catatan/ Note 4)				
PT Bank DKI	450,189,919	96,193,181	0.00	0.00
PT Jaya Kuliner Lestari	112,241,640	329,615,165	0.00	0.00
Sub Jumlah/ Sub Total	562,431,559	425,808,346	0.00	0.00
Utang Bank/ Bank Loan Jangka Pendek/ Short Term (Catatan/ Note 23.a)				
PT Bank DKI	600,000,000,000	--	0.26	--
Jangka Panjang/ Long Term (Catatan/ Note 23.b)				
PT Bank DKI	--	300,000,000,000	--	0.15
Jumlah/ Total	600,000,000,000	300,000,000,000	0.26	0.15
Utang Usaha/ Accounts Payable (Catatan/ Note 20)				
PT Arkonin	764,000,000	764,000,000	0.00	0.00
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	4,020,000	--	0.00	--
PT Jaya Teknik Indonesia	258,864	258,864	0.00	0.00
Jumlah/ Total	768,278,864	764,258,864	0.00	0.00
Utang Lain-lain/ Others Payable (Catatan/ Note 21)				
PT Jaya Beton Indonesia	838,068,514	80,250,158	0.00	0.00
PT Jaya Teknik Indonesia	80,250,158	--	0.00	--
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	--	27,450,000	--	0.00
Jumlah/ Total	918,318,672	107,700,158	0.00	0.00
Pendapatan/ Revenue (Catatan/ Note 31)				
PT Bank DKI	672,158,938	555,503,256	0.00	0.00

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/suppliers. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp2.427.039.867 dan Rp4.045.060.857.

Transactions with related parties are primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/suppliers. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company.

Total of short-term remuneration received by Board of Commissioners of the Company in 2020 and 2019 are amounted to Rp2,427,039,867 and Rp4,045,060,857, respectively.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.207.850.667 dan Rp19.605.014.643.

Total of short-term remuneration received by Directors of the Company in 2020 and 2019 are amounted to Rp10,207,850,667 and Rp19,605,014,643, respectively.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan ini.

All transactions with related parties have been disclosed in this note.

40. Segmen Operasi

40. Operating Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar informasi segmen operasi.

For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the information of operating segment.

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari:

The business segment consists of:

Pariwisata	Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/ Managing of tourist area, travel show and lodging.	Tourism
Real Estat	Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/ Development, sale and rental of property.	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/ Souvenirs trading, marine transportation services and restaurant management and water supply.	Trading and Services

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operating segments are presented below:

	2020				Jumlah/ Total	
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination		
	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	268,208	66,512	100,645	(21,186)	414,180	Revenue from External Customers
Hasil						Result
Hasil Segmen	(22,397)	20,215	48,768	20,872	67,457	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(17,447)	Unallocated Direct Cost
Laba Bruto					50,010	Gross Profit
Penghasilan Bunga					14,487	Interest Income
Penghasilan Lainnya					14,602	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(206,716)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(11,918)	Selling Expense
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					279	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					(1,013)	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain					(135,911)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha					(326,190)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					(276,180)	Income before Tax and Financial Charges

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2020					
Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	
Beban Pajak Final				(7,111)	<i>Final Tax Expense</i>
Beban Keuangan				(85,069)	<i>Financial Charges</i>
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama				(1,239)	<i>Equity in Net Income from Investment on Joint Venture</i>
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi				(4,974)	<i>Equity in Net Income from Associates</i>
Laba Sebelum Pajak				(374,574)	<i>Profit before Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan				(19,292)	<i>Income Tax Expense</i>
Laba Tahun Berjalan				(393,866)	<i>Profit for The Year</i>
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak				17,456	<i>Other Comprehensive Losses After Taxes</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan				(376,410)	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Kepentingan Non Pengendali				996	<i>Non-controlling Interests</i>
Aset					<i>Assets</i>
Aset Segmen	1,521,984	1,144,775	229,010	(1,909,321)	986,448
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					3,056,171
Total Aset					4,042,619
Liabilitas					<i>Liabilities</i>
Liabilitas Segmen	158,991	433,476	76,353	(108,646)	560,174
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1,720,659
Total Liabilitas					2,280,833
Pengeluaran Modal				199,889	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan dan Amortisasi				92,306	<i>Depreciation and Amortization</i>
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan				18,101	<i>Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization</i>
2019					
Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	1,048,917	76,928	256,805	(24,052)	1,358,598
Hasil					<i>Revenue from External Customers</i>
Hasil Segmen	527,544	17,030	161,310	24,120	730,004
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(28,629)
Laba Bruto					701,375
Penghasilan Bunga				23,103	<i>Segment Result</i>
Penghasilan Lainnya				17,081	<i>Unallocated Direct Cost</i>
Beban Umum dan Administrasi				(248,768)	<i>Gross Profit</i>
Beban Penjualan				(45,349)	<i>Interest Income</i>
					<i>Other Income</i>
					<i>General and Administrative Expenses</i>
					<i>Selling Expense</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019				Jumlah/ Total	
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination		
	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					297	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					(776)	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain					(8,261)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha					(262,673)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					438,702	Income before Tax and Financial Charges
Beban Pajak Final					(13,335)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(79,644)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama					5,216	Equity in Net Income from Investment on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					7,457	Equity in Net Income from Associates
Laba Sebelum Pajak					358,396	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan					(125,361)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan					233,035	Profit for The Year
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					(9,548)	Other Comprehensive Losses After Taxes
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan					223,487	Total Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non Pengendali					2,610	Non-controlling Interests
Aset						Assets
Aset Segmen	1,521,984	1,144,775	229,010	(1,909,321)	986,448	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					3,109,467	Unallocated Assets
Total Aset					4,095,915	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	158,991	433,476	76,353	(108,646)	560,174	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1,385,059	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					1,945,233	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					508,416	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					142,948	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					17,791	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

Grup tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Grup terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

The Group operations are located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.

41. Perjanjian dan Informasi Penting Lainnya

41. Agreements and Other Significant Information

- a. Berdasarkan Ketetapan Walikotaamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No. 02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 m² dengan

- a. Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the Public Zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 with total area of 143,574 sqm will be used for toll road and has replacement value of Rp92,841,556,850.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

nilai ganti rugi sebesar Rp92.841.556.850. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotaamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.581.734.350 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut manajemen Perusahaan:

1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (*Harbour Road*) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;
2. Ditjen Binamarga dengan suratnya No.T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:
 - Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan
 - Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Februari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

- b. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengalihkan serta mengelola hak atas sarana *music stadium* di area Perusahaan seluas 39.000 m². PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun. Setelah masa perjanjian berakhir, PBCS akan mengembalikan pengelolaan kepada Perusahaan. PBCS memiliki hak opsi untuk

The difference in value between the Mayor's decision and the value to be received by the Company amounted to Rp16,581,734,350 has not been recorded by the Company as income, because the management believes that:

1. *In formal jurisdiction, the balance due could not been recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Committee on Land Acquisition for public use Tol Pluit – Cilincing Road (Harbour Road) North Jakarta. No further agreement was made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its accounts receivable or income;*
2. *Ditjen Binamarga with its letter No.T.10.100.06.06/729 dated September 22, 1999, addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due without any compensation based on the following:*
 - *The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN) which tends to be limited, and*
 - *The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.*

Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. As of the report date, the arrangement is still in progress.

- b. *On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, transfer and operate the rights of a music stadium in the Company's land that covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the operating to the Company. PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years by written consent. Under*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun atas persetujuan tertulis Perusahaan. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% dari sewa jangka panjang dan 6% dari sewa jangka pendek yang merupakan bagian dari pendapatan bruto setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) Bank Pemerintah terkemuka.

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan kerjasama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengalihan.

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;
- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto, dan
- Apabila harga pasar sewa rata-rata tidak terpenuhi maka berlaku pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250.000.000 pada tahun pertama pengoperasian dan untuk tahun berikutnya dengan kenaikan minimal 5% (lima persen) per tahun, pembayaran tahun pertama sudah diterima.

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik sehingga mundurnya pelaksanaan pengoperasian proyek secara keseluruhan, maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) sepakat membuat Perjanjian Pengalihan Kerjasama Pembangunan, Pengalihan dan Pengoperasian "Music Stadium" dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam perjanjian tertanggal 28 Agustus 2009, selanjutnya proyek tersebut akan dilakukan oleh WAIP dan dijadwalkan dapat diselesaikan tanggal 30 Nopember 2010 untuk proyek sisi utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011 dilakukan addendum I (pertama) mengenai penyelesaian proyek di sisi Utara yang semula tanggal 30 Nopember 2010 menjadi 29 Agustus 2011 dan dari 30 Juni 2011 menjadi 29 Desember 2011 untuk sisi selatan. Pada tanggal 18 Desember 2012 dilakukan addendum

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% of long-term rent and 6% of short-term rent of annually gross revenue portion. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent Government Banks.

On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation with PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.

The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:

- *Revenue generated from third party long-term rent amounted to 5% (five percent) of gross revenue;*
- *Revenue generated from third party short-term rent amounted to 6% (six percent) of gross revenue, and*
- *If the average of rental market price is not achieved then apply to pay the minimum payment to the Company amounted to Rp3,250,000,000 on the first year of operation and for the next year with the minimum increase of 5% (five percent) per year based on the first year payment received.*

In relation to the slowing down of the physical development that delays the overall operation of the project, the Company being in good faith, WAI and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) agreed to make a Transfer Agreement on the Cooperation Development, Transfer and Operations of Music Stadium from WAI to WAIP as stated in agreement dated August 28, 2009. Then the project will be conducted by WAIP and will be completed on November 30, 2010 for north side and June 30, 2011 for south side project. On August 29, 2011, an addendum I (first) was made on the north side related to the completion of the project which was originally dated November 30, 2010 to August 29, 2011 and from June 30, 2011 to December 29, 2011 to the south side. On December 18, 2012 the addendum II (Second) is made to the completion of the project from August 29, 2011 to the north side and December 28, 2011 to the south side,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

II (kedua) mengenai penyelesaian proyek dari 29 Agustus 2011 untuk sisi utara dan 28 Desember 2011 untuk sisi selatan, menjadi 20 Desember 2012 untuk pengalihan proyek secara parsial dan 31 Juli 2013 untuk pengalihan proyek secara keseluruhan.

Kemudian Perusahaan melakukan berita acara serah terima secara parsial Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 021/DIRPJA/XII/2012 - 001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 dan No. 020/DIR-PJA/XII/2012 - No. 002/BA/DIRWAIP/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan secara keseluruhan Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 003/DIR-PJA/VII/2013 - No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dan No. 004/DIR-PJA/VII/2013 - 004/BA/DIR-WAIP/VII/2013 tanggal 31 Juli 2013, dengan ini perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 tahun.

c. Kelanjutan proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta yang berada di kawasan Ancol mengalami penyesuaian dengan adanya perencanaan ulang penataan ruang kawasan reklamasi Pantai Utara Jakarta yang diatur melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 121 Tahun 2012 tentang Penataan Ruang Kawasan Reklamasi Pantai Utara Jakarta dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, sehingga kemudian dilakukan penyesuaian terhadap izin-izin reklamasi yang sebelumnya telah diterbitkan dan diperoleh Perusahaan. Izin-izin reklamasi baru yang diperoleh Perusahaan setelah dilakukan penyesuaian sebagaimana dimaksud di atas menjadi sebagai berikut:

- Izin Prinsip Reklamasi Pulau I dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1275/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 202,5 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 994/-1/794.2 tanggal 7 September 2015.
- Izin Prinsip Reklamasi Pulau J dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1276/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 316 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 995/-1.794.2 tanggal 7 September 2015.

to December 20, 2012 for partial project transfer and July 31, 2013 for overall project redirection.

Subsequently, the Company conducted a handover report partially Transfer and Operation of Music Building Stadium through the Minutes of Events (BA) No. 021/DIRPJA/XII /2012 - 001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 and No. 020/DIR-PJA/XII/2012 - No. 002/BA/ DIRWAIP/XII/2012 dated December 20, 2012 and overall Transfer and Operation of Building Music Stadium respectively through Minutes of Events (BA) No. 003/DIR-PJA/VII/2013 - No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 and No. 004/DIR-PJA/VII/2013 - 004/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dated July 31, 2013, hereby the Company agreed and agreed to submit the building to be operated by WAIP for 25 years.

c. Continuation of Jakarta Northern Coast reclamation project, which located in Ancol vicinity, undergone an adjustment with the replanning of the spatial organization of the Jakarta Northern Coast reclamation area which was controlled through the Governor of DKI Jakarta Regulation No. 121 Year 2012 concerning about the Spatial Organization of the North Coast of Jakarta Reclamation Area and other related laws and regulations, so that adjustments were made to reclamation permits previously issued and held by the Company. New reclamation permits held by the Company after adjustments as referred to above are as follows:

- Reclamation principle permit of Island I with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No.1275/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 202.5 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 994/-1/794.2 dated September 7, 2015.
- Reclamation principle permit of Island J with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No.1276/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 316 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 995/-1.794.2 dated September 7, 2015.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Izin Prinsip Reklamasi Pulau K dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1295/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 32 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 540/-1.794.2 tanggal 10 Juni 2014. Bahwa kemudian terhadap izin prinsip Pulau K tersebut telah terbit Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan pada tanggal 17 November 2015.
- Izin Prinsip Reklamasi Pulau L dengan Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1296/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 481 Ha.

Bahwa pada tanggal 26 September 2018 Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui jumpa pers di Balaikota Jakarta secara resmi mengumumkan pemberhentian proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta, yang kemudian diikuti dengan pencabutan izin-izin reklamasi yang telah diterbitkan sebelumnya, termasuk izin-izin reklamasi yang diperoleh Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas. Terhadap keputusan pemberhentian tersebut, kemudian Perusahaan menerima surat keputusan pencabutan terhadap izin-izin reklamasi yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

1. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1041/-1.794.2 tanggal 6 September 2018 Perihal Pencabutan:
 - a. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1276/-1.794.2 (Pulau J);
 - b. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1296/-1.794.2 (Pulau L);
 - c. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1275/-1.794.2 (Pulau I).
2. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1410 Tahun 2018 Tentang Pencabutan Keputusan Gubernur No. 2485 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K Kepada Perusahaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Reclamation principle permit of Island K with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No.1295/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 32 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 540/-1.794.2 dated June 10, 2014. Which thereafter towards the principle permit of Island K, it has been issued the Decision of the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 Year 2015 on the granting of Permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company on November 17, 2015.*
- *Reclamation principle permit of Island L with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1296/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 481 hectares.*

On September 26, 2018, the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta officially announced the termination of the North Coast Jakarta reclamation project, which was followed by the revocation of previously issued reclamation permits, including reclamation permits held by the Company as referred to above. With regard to the dismissal decision, the Company received the following revocation of revocation of reclamation permits of the Company:

1. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1041/-1.794.2 dated September 6, 2018 Regarding Revocation:*
 - a. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1276/-1.794.2 (Island J);*
 - b. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1296/-1.794.2 (Island L);*
 - c. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1275/-1.794.2 (Island I).*
2. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1410 year 2018 Regarding Revocation Governor Decision No.2485 Year 2015 regarding permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bahwa Perusahaan kemudian melakukan koordinasi intensif kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membahas rencana kerja Perusahaan kedepannya. Rencana kerja tersebut kemudian disampaikan oleh Perusahaan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui Surat No. 011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 tanggal 27 November 2018 tentang rencana pengembangan ikon Dunia Fantasi dengan melakukan perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi melalui pembangunan wahana Ocean Fantasi yang terintegrasi dengan wahana Dunia Fantasi eksisting dan rencana perluasan kawasan rekreasi kawasan Taman Impian pada area Ancol Timur. Melalui surat yang sama, terhadap rencana kerja tersebut kemudian Perusahaan mengajukan permohonan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menerbitkan izin prinsip perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi seluas ± 35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian pada area Ancol Timur seluas ± 120 Ha.

Bahwa berdasarkan surat Perusahaan mengenai penyampaian rencana kerja dan permohonan izin prinsip perluasan kawasan sebagaimana dimaksud di atas kemudian telah dilakukan pembahasan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan pada prinsipnya menyetujui Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (Dufan) seluas ± 35 Ha dan kawasan rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha dengan ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan dalam pelaksanaannya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa berdasarkan persetujuan prinsip perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ± 35 Ha dan kawasan rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha berdasarkan surat Gubernur DKI Jakarta tanggal 24 Mei 2019 Nomor 462/-1.711.511 dan berdasarkan surat Perusahaan Nomor 010/DIR-PJA/EXT/II/2020 tanggal 13 Februari 2020 perihal Permohonan Penerbitan Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan, pada tanggal 24 Februari 2020 diterbitkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 237 Tahun 2020 tentang Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ± 35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha, yang pada intinya memberikan Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ± 35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha kepada Perusahaan dengan ketentuan-

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

That the Company then conducted intensive coordination with the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta and Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Government to discuss the future work plans of the Company. The work plan was then submitted by the Company to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta through Letter No.011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 dated November 27, 2018 about the plan to develop the Dunia Fantasi icon by expanding the Dunia Fantasi recreation area through the construction of an Ocean Fantasy rides integrated with existing World Fantasy rides and plans to expand the recreational area of the Impian Park area in the Ancol East area. Through the same letter, towards that work planning, the Company then submitted a request to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta to issue principle permits for the expansion of the Dunia Fantasi recreation area of ± 35 Ha and the Taman Impian Recreation Area in the East Ancol area of ± 120 Ha.

That based on the Company's letter regarding the submission of work plans and principle permit applications for area expansion referred to above, discussions have been carried out by the Government of Special Capital Territory of Jakarta and in principle agree to the ± 35 Ha Expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (Dufan) and East Taman Impian Ancol Recreation Area with an area of ± 120 Ha with provisions that must be fulfilled by the Company in its implementation and carried out in accordance with the applicable legal provisions.

That based on the approval in principle for the expansion of the Dunia Fantasi recreation area (DUFAN) covering an area of ± 35 hectares and the Ancol Timur Dream Park recreation area covering an area of ± 120 hectares based on the letter of the Governor of DKI Jakarta dated May 24, 2019 No. 462/-1.711.511 and based on Company letter No. 010/DIR-PJA/EXT/II/2020 dated February 13, 2020 regarding the Application for Issuance of Area Expansion Permits, on February 24 2020 the Governor of DKI Jakarta Decree NO. 237/2020 was issued regarding Permit to Implement the Expansion of the Fantasy World Recreation Area (DUFAN) covering an area of ± 35 Ha and the East Ancol Dreamland Recreation Area covering an area of ± 120 hectares, which in essence grants the Company an implementation permit for the expansion of the Fantasy World Recreation Area (DUFAN) covering an area of ± 35 hectares and

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ketentuan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan sebelum pelaksanaannya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

the Ancol Timur Dream Park Recreation Area covering an area of ± 120 hectares to the Company with conditions that must be fulfilled by the Company prior to its implementation and carried out in accordance with the provisions of the applicable laws.

d. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa dan *sponsorship*:

d. The following are significant parties related to the rent and sponsorship agreement:

Entitas/ Entity	Pihak/ Party	Periode Kontrak/ Contract Period	Deskripsi/ Description	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pendapatan/ Revenue 2020
PJA	PT Pertamina Gas	2014 - 2039	Penyewaan Lahan/ Land Lease	84,675,176,300	3,079,097,320
PJA	PT Pertamina Gas	2016 - 2041	Penyewaan Lahan/ Land Lease	79,660,273,000	2,896,237,200
PJA	PT Perusahaan Gas Negara	2015 - 2040	Penyewaan Lahan/ Land Lease	79,660,273,000	2,896,237,200
TIJA	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2017 - 2022	Kerjasama Penetapan Merk Bersama dan Sponsorship/ <i>Collaboration between Joint Brands</i>	73,261,200,000	13,037,750,000
PJA	PT Perusahaan Gas Negara	2013 - 2038	Penyewaan Lahan/ Land Lease	44,356,950,000	1,612,980,000
TIJA	PT Sinar Sosro	2018 - 2021	Kerjasama Promosi dan Penjualan <i>Promotion and Sales Cooperation</i>	38,450,000,000	9,650,000,000
PJA	PT Fauna Land Ancol	2016 - 2035	Penyewaan Lahan/ Land Lease	24,500,000,000	1,225,000,000
PJA	PT Indosat Tbk	2020 - 2025	Penyewaan Lahan/ Land Lease	22,681,494,000	1,718,295,000
TIJA	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2017 - 2020	Kerjasama Promosi dan Penjualan <i>Promotion and Sales Cooperation</i>	15,675,000,000	4,375,000,000
PJA	PT Ketrosden Triasmitra	2012 - 2032	Penyewaan Lahan/ Land Lease	7,331,148,000	333,234,000
TIJA	PT Unilever Indonesia Tbk	2019 - 2022	Kerjasama Promosi dan Penjualan <i>Promotion and Sales Cooperation</i>	15,979,339,715	2,998,960,580
PJA	PT Excelcomindo Pratama	2005 - 2025	Penyewaan Lahan/ Land Lease	1,926,639,000	89,715,600
TIJA	PT Solusi Transportasi Indonesia	2019 - 2020	Kerjasama Promosi dan Jasa Pelayanan	3,000,000,000	1,874,999,998

e. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa berdasarkan persentase bagi hasil:

e. The following are significant parties related to rent based on profit sharing agreement:

Entitas/ Entity	Pihak/ Party	Periode Kontrak/ Contract Period	Presentase Bagi Hasil/ Percentage of Profit Sharing	Pendapatan/ Revenue 2020
TIJA	PT Djamanmas Pangan Nusa	2014 - 2024	5.50% - 6%	3,915,552,188
TIJA	PT Rekso Nasional Food	2020 - 2025	15%	2,761,251,942
TIJA	PT Jaya Kuliner Lestari	2018 - 2023	5%	1,207,671,482
TIJA	CV Nusa Prima Pangan	2016 - 2020	10%	733,895,256
TIJA	PT Jimbaran Jaya	2019 - 2023	20%	533,916,886
TIJA	PT Restoran Rumah Kayu	2014 - 2020	10% - 11%	520,053,469
TIJA	PT Karsa Surya Indonesia	2003 - 2028	10%	486,128,301
TIJA	PT Segarra Boga Utama	2018 - 2023	10%	422,760,153
TIJA	PT Prima Usaha Era M.	2019 - 2021	8%	204,134,600
TIJA	Simpang Raya	2020 - 2021	10% - 11%	200,496,628
TIJA	PT Trimitra Citra Selera	2018 - 2021	10%	86,058,474

42. Perkara Hukum

42. Litigations

a. Pada bulan Juli 2000 telah terjadi penguasaan atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di perumahan karyawan Ancol di Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul Hidayah Al-Bahar, yang diwakili oleh H. Bahar dan mengklaim bahwa pihaknya merupakan pihak yang sah sebagai pemilik atas tanah yang disengketakan

a. On July 2000, there was a claim on the land owned by the Company which is located in the Ancol's employee housing in North Tugu, Koja, North Jakarta by the Orphanage Foundation of Nurul Hidayah Al-Bahar represented by H. Bahar, who claimed that the Foundation is the legitimate owner of the disputed land based on Letter of Appointment and Transfer of Right

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

berdasarkan surat pernyataan kerja sama penunjukan dan penyerahan hak atas tanah bekas EV No. 8178 atas nama Khow Tjoan Hay. Atas perbuatan tersebut Perusahaan telah melakukan tindakan hukum yaitu melaporkan kepada pihak polisi. Perkara pidana ini telah dilimpahkan kepada Kejaksaan Negeri.

Pada tanggal 8 Oktober 2001, Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara yang diketuai Ny. Martini Madja, S.H., mengeluarkan putusan No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT. yang amarnya berbunyi antara lain:

- Menyatakan bahwa terdakwa H. Muhammad Bakar alias H. Bahar tidak terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan kepadanya;
- Membebaskan terdakwa tersebut dari segala dakwaan;
- Memulihkan hak terdakwa dalam kemampuan, kedudukan dan harkat, serta martabatnya, dan
- Menetapkan agar barang bukti berupa tanah dengan sertifikat HGB No. 112/1984, dikembalikan kepada yang paling berhak.

Dalam kasus perdata, Perusahaan sebagai Penggugat melawan H. Muhammad Bakar alias H. Bahar sebagai Tergugat I dan Ny. Tjie Sioe Lim sebagai Tergugat II, Majelis Hakim PN Jakarta Utara dengan putusannya No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut tanggal 26 Agustus 2002 memutuskan antara lain yaitu:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Penggugat adalah satu-satunya pemilik sah tanah sertifikat HGB No. 112/1984 seluas + 71.360 m², dan
- Menyatakan perbuatan tergugat I dan II yang melakukan kerja sama penunjukan penyerahan hak atas sebagian tanah sertifikat HGB No. 112/Tugu-1984 seluas + 8.000 m² (Catatan 15) milik sah penggugat, adalah penyerobotan hak tanah dan merupakan perbuatan melawan hukum yang telah merugikan penggugat.

Pada tanggal 10 Juli 2003, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta yang diketuai Abdul Kadir Mapong, S.H., mengeluarkan putusan No. 114/PDT/2003/PT.DKI yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

formerly EV No. 8178 under the name of Khow Tjoan Hay. The Company upon such action, has take legal actions that is reported to police. This case was transferred to the General Attorney.

On October 8, 2001, the Court Council of the District Court of North Jakarta lead by Ny. Martini Madja, S.H., issued decision No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT declaring the following:

- The defendant H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar has not been proven guilty of a crime that filed againts him;
- Released of the accused from all charges;
- Recovery of the rights of the accused in the capabilities, status and dignity, and
- Determine that evidence in the form of land with the Building Use Right certificate No. 112/1984, returned to the owner as evidence.

The Company filed a civil case against H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar as Accused I and Mrs. Tjie Sioe Lim as Accused II. The Court Council of the District Court of North Jakarta in their decision No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut dated August 26, 2002 declared the following:

- Granting a part of the lawsuit filed by the plaintiff (the Company), and
- Announce that the plaintiff is the only legitimate owner of ± 71,360 sqm of land with Building Use Right No. 112/1984, and
- State that the cooperation act of accused I and II to declare himself as the owner of the Company's land with Building Use Right No. 112/Tugu-1984 covering of approximately 8,000 sqm (Note 15), is illegal and against the law which can cause financial loss to the plaintiff.

On July 10, 2003, the Judges of the High Court of DKI Jakarta lead by Abdul Kadir Mapong, S.H., released decision letter No. 114/PDT/2003/PT.DKI dismissing the lawsuit filed by the Company.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA dengan register perkara No. 705K/Pdt/2004. Berdasarkan salinan putusan No. 705K/Pdt/2004 tanggal 27 Juni 2007, MA yang diketuai oleh Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., MH memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

Atas putusan MA tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007 Perusahaan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada MA. Pada tanggal 19 Mei 2010 MA telah mengeluarkan putusan untuk menolak PK yang diajukan Perusahaan. Manajemen membentuk provisi kerugian sebesar Rp1.078.639.289.

Manajemen berkeyakinan cadangan kerugian telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat perkara hukum.

- b. Pada tahun 1997 terjadi klaim atas tanah dalam penguasaan Perusahaan yang berlokasi di kawasan Pasir Putih, Kelurahan Ancol (d/h Kelurahan Sunter) oleh Didi Darmawan atau Tjoa Tjoan Yuh yang menyatakan sebagai ahli waris Tjoa Kim Goan, pemilik tanah tersebut. Atas klaim tersebut Perusahaan mengajukan permohonan kepada PN Jakarta Utara untuk menyatakan bahwa pemilik tanah dalam keadaan tidak hadir atau "Afwezieg". Permohonan tersebut dikabulkan oleh PN Jakarta Utara dengan putusan No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, ahli waris tanah mengajukan kasasi. Pada tanggal 11 Maret 2002, MA yang diketuai H. Suwardi Martowiriono, S.H., mengeluarkan putusan No. 1308 K/Pdt/2000 yang amarnya berbunyi antara lain:

1. menolak permohonan pemohon intervensi Tjoa Tjoan Yuh;
2. mengabulkan permohonan Perusahaan;
3. menyatakan Tjoa Kim Goan dalam keadaan tidak hadir; dan
4. memerintahkan kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta supaya mengurus harta kekayaan Tjoa Kim Goan serta membela hak-haknya.

Selanjutnya, Perusahaan menjadi Terbantah I dalam perkara perdata No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut dengan Kiki Basuki Tirtawidjaja (Pembantah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Company appealed on the above decision to the Supreme Court with the register No. 705K/Pdt/2004. Based on the copy of decision No. 705K/Pdt/2004 dated June 27, 2007, the Supreme Court lead by Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., MH decided to dismiss the Company's appeal.

Based on the Supreme Court decision, on December 3, 2007 the Company has filed Memory Review (PK) to the Supreme Court. On May 19, 2010 the Supreme Court has issued a decision to reject the proposed PK of the Company. The management established a provision amounted to Rp1,078,639,289.

Management believes that the allowance for litigations are adequate to cover possible losses.

- b. *In 1997, Didi Darmawan a.k.a Tjoa Tjoan Yuh declared himself as the heirs of Toa Kim Goan, the owner of land located in Pasir Putih area, Ancol (formerly Sunter) that is now under authority of the Company, and claimed ownership of the said property. Based on that claim, the Company proposed to the District Court of North Jakarta to declare the owner of the land as absentia or "Afwezieg". The proposal was approved by the Court in decision letter No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999.*

In relation to the decision of the Court, the land's heirs has filed an appeal. On March 11, 2002, the Supreme Court lead by H. Suwardi Martowiriono, S.H., issued decision No. 1308 K/Pdt/2000 declaring the following:

1. *refuse the intervention request proposed by Tjoa Tjoan Yuh;*
2. *granting to the Company's proposal;*
3. *declare the absence of Tjoa Kim Goan; and*
4. *ordered Balai Harta Peninggalan Jakarta to settle the inheritance of Tjoa Kim Goan and protect his rights.*

Furthermore, the Company becomes defendant I in the lawsuit No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut with Kiki Basuki Tirtawidjaja (Accused).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 14 Juli 2004, PN Jakarta Utara mengeluarkan putusan No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut yang isinya antara lain:

1. mengabulkan bantahan para Pembantah seluruhnya;
2. menyatakan para Pembantah sebagai ahli waris almarhum Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (d/h Tjoa Kim Goan);
3. menyatakan para Pembantah sebagai pemilik sah atas tanah seluas 12.240 m²; dan
4. menyatakan putusan MA No. 1308 K/Pdt/2000 tanggal 11 Maret 2002, jo. Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999 tidak mempunyai kekuatan hukum.

Pada tanggal 7 Februari 2005, Majelis Hakim PT DKI Jakarta yang diketuai H. Ben Suhanda Syah, S.H., mengeluarkan putusan No. 561/PDT/2004/PT.DKI yang memutuskan untuk menguatkan putusan PN Jakarta Utara No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA. Dalam salinan putusan No. 1569K/Pdt/2005 tanggal 16 April 2007, MA yang diketuai oleh Artidjo Alkostar, S.H., LLM., memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

- c. Pada tahun 1992, Perusahaan dan PT Laras Tropika Nusantara (untuk selanjutnya pada tanggal 21 April 2005 berubah nama menjadi PT Sea World Indonesia ("PT SWI")) menandatangani akta nomor 81 tanggal 21 September 1992 tentang perjanjian kerja sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengalihan (Build, Operate, Transfer ("BOT")) Hak Atas 'Undersea World Indonesia' yang berlokasi di dalam kawasan Taman Impian Jaya Ancol untuk jangka waktu kerja sama selama 20 (dua puluh tahun) dan berakhir pada tahun 2014. Menjelang berakhirnya jangka waktu kerja sama, terdapat perbedaan penafsiran antara Perusahaan dengan PT SWI mengenai opsi perpanjangan masa pengelolaan Hak Atas 'Undersea World Indonesia' oleh PT SWI sebagaimana diatur di dalam akta perjanjian kerja sama BOT. Berdasarkan resolusi penyelesaian sengketa yang diatur di dalam akta perjanjian kerja sama, Perusahaan kemudian menempuh upaya hukum penyelesaian sengketa sebagaimana dimaksud ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan mengajukan permohonan arbitrase pada tanggal 10 April 2013 dan tercatat dengan nomor register perkara 513/IV/ARB-BANI/2013.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On July 14, 2004, the District Court of North Jakarta issued decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut, with its statements presented below:

1. granting the accused objection;
2. declaring the accused as the legal heirs of the late Mr Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (formerly Tjoa Kim Goan);
3. declaring the accused as the legal owners of the disputed 12,240 sqm of land; and
4. declaring that the Supreme Court of Indonesia Decision No. 1308 K/Pdt/2000 dated March 11, 2002 and jo. The Jakarta State Court's Decision No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999 have no legal power.

On February 7, 2005, the Court Council of DKI Jakarta, lead by H. Ben Suhanda Syah S.H., declared decision No. 561/PDT/2004/PT.DKI emphasizing decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut issued by The District Court of North Jakarta.

The Company filed an appeal on the above decision to the Supreme Court. Based on copy of decision No. 1569K/Pdt/2005 dated April 16, 2007, the Supreme Court lead by Artidjo Alkostar, S.H., LLM., decided to dismiss the Company's appeal.

- c. In 1992, the Company and PT Laras Tropika Nusantara (henceforth on April 21, 2005 changed its name to PT Sea World Indonesia ("PT SWI")) signed the deed number 81 dated September 21, 1992 of cooperation agreement Build, Operate, Transfer ("BOT") Rights "Undersea World Indonesia," is located in the area of Taman Impian Jaya Ancol for a period of cooperation for 20 (twenty) years and ended in 2014. By the end of the period of cooperation, there are differences between the Company and PT SWI regarding the extension of the management options Rights "Undersea World Indonesia" by PT SWI as stipulated in the deed of cooperation agreements of BOT. Based on the resolution of dispute resolution set out in the deed of the cooperation agreement, the Company then take legal action settlement of disputes referred to the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") to apply for arbitration on April 10, 2013 and recorded in the register case number 513/IV/ARB-BANI/2013.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 5 Juni 2014, BANI memutus perkara Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Akta perjanjian kerja sama BOT "Undersea World Indonesia" berakhir pada tanggal 6 Juni 2014.
2. Opsi perpanjangan pengelolaan "Undersea World Indonesia" tidak berlaku secara serta merta atau otomatis, melainkan bersyarat dapat diperpanjang dengan perjanjian baru yang disepakati Perusahaan dan PT SWI.
3. Menghukum PT SWI untuk menyerahkan bangunan "Undersea World Indonesia" termasuk peralatan serta fasilitas dan barang inventaris lainnya kepada Perusahaan pada saat pengelolaan berakhir, yaitu pada tanggal 6 Juni 2014.
4. Menyatakan putusan BANI sebagai putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

Pada tanggal 23 Juli 2014, PT SWI mengajukan upaya hukum berupa permohonan pembatalan putusan terhadap putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 tanggal 5 Juni 2014 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan nomor register perkara 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT.

Pada tanggal 30 September 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan perkara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT yang pada pokoknya mengabulkan permohonan PT SWI dan membatalkan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013. Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding (kasasi) terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT. ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan tercatat dengan nomor register perkara 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016.

Pada tanggal 11 Februari 2015, PT SWI sepakat untuk mengalihkan dan menyerahkan hak atas "Undersea World Indonesia" berikut segala fasilitas penunjang dan perlengkapannya, termasuk namun tidak terbatas pada hak atas tanah, bangunan dan pengelolaan "Undersea World Indonesia" dan hak-hak lainnya yang melekat pada PT SWI berdasarkan akta perjanjian kerja sama BOT "Undersea World Indonesia" kepada Perusahaan yang kemudian terhadap pengalihan dan penyerahan tersebut secara lebih lanjut diatur ke dalam Akta Nomor 36 tanggal 13 Februari 2015 tentang pengalihan dan penyerahan hak atas "Undersea World Indonesia" yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang ditandatangani oleh Perusahaan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On June 5, 2014, BANI judge No. 513/IV/ARB-BANI/2013, which is basically as follows:

1. Deed of cooperation agreements BOT "Undersea World Indonesia" ended on June 6, 2014.
2. The renewal options of management "Undersea World Indonesia" does not apply immediately or automatic, but conditional can be extended with a new agreement which agreed by the Company and PT SWI.
3. Punishing PT SWI to hand over the building "Undersea World Indonesia" including equipment, facilities and other inventory items to the Company upon management ends, ie on June 6, 2014.
4. Declare of BANI decision as a decision in the first and final and binding on both parties.

On July 23, 2014, PT SWI filed a legal action in the form of cancellation request BANI decision Number 513/IV/ARB-BANI/2013 dated June 5, 2014 to the District Court of North Jakarta and the case was recorded in the register number 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT.

On September 30, 2014, the District Court of North Jakarta decided case Number 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT which essentially granted PT SWI and cancel the BANI decision No. 513/IV/ARB-BANI/2013. On October 14, 2014, the Company filed an appeal (cassation) against the decision of the District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT. to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the case was recorded in the register number 425B/Pdt.Sus-Arbt/2016.

On February 11, 2015, PT SWI agreed to assign and cede rights to the "Undersea World Indonesia" along with all supporting facilities and equipment, including but not limited to the right of land, building and management of "Undersea World Indonesia" and the rights of other attached to the PT SWI by deed of BOT cooperation agreement "Undersea World Indonesia" to the Company which later on the transfer and handover is further organized into a Deed No. 36 dated February 13, 2015 on the transfer and delivery of the right to "Undersea World Indonesia" created Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Notary in Jakarta, which was signed by the Company and PT SWI and with the signing of the deed of the transfer and delivery of the deed of BOT agreement

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan PT SWI dan dengan ditandatanganinya akta pengalihan dan penyerahan tersebut, akta perjanjian kerja sama BOT "Undersea World Indonesia" Nomor 81 tanggal 21 September 1992 dinyatakan berakhir dan kedua belah pihak sepakat untuk menyatakan saling memberikan pelunasan dan pembebasan terhadap seluruh kewajibannya (*acquitt et de charge*).

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT SWI (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan (selaku Tergugat I) dan tercatat dengan nomor register perkara 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. Pada tanggal 20 Oktober 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutus perkara Nomor 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Mengabulkan Eksepsi Kompetensi Absolut dari Para Tergugat.
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Tidak Berwenang Memeriksa dan Mengadili Perkara aquo.
3. Menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).
4. Menghukum Penggugat Untuk Membayar Biaya yang timbul dalam Perkara ini sebesar Rp531.000 (Lima Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah).

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT SWI mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. dan tercatat dengan nomor register perkara 281/PDT/2016/PT.DKI. Pada tanggal 18 Agustus 2016 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutus perkara tersebut yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari kuasa hukum Pembanding semula Penggugat tersebut (PT SWI).
2. Memperbaiki putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 20 Oktober 2015, No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. yang dimohonkan banding tersebut sekedar amar putusan, sehingga amar selengkapnya berbunyi sebagai berikut:
 - a. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara *aquo*.
 - b. Menghukum Pembanding semula Penggugat (PT SWI) untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000 (Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

"Undersea World Indonesia" No. 81 dated 21 September 1992 declared ended and the two sides agreed to declare giving each release and discharge against all liabilities (*acquitt et de charge*).

On May 4, 2015, PT SWI filed a tort to the Company at the District Court of South Jakarta and the case was recorded in the register number 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. On October 20, 2015, District Court of South Jakarta decided on matter Number 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. Which principally concluded as follows:

1. Granting the Absolute Competence Exception of the Defendants.
2. Declares that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and adjudicate the *aquo* case.
3. Stated that the Plaintiff's Claim was unacceptable (*niet ontvankelijk verklaard*).
4. Sentencing the Plaintiff to disburse cost arising upon this case amounting to Rp531,000 (five hundred thirty one thousand rupiah).

On October 28, 2015, PT SWI filed an appeal to the DKI Jakarta High Court through the South Jakarta District Court against the Decision of the South Jakarta District Court Number 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. and recorded with case register number 281/PDT/2016/PT.DKI. On August 18, 2016, the High Court of Special Capital Territory of Jakarta's decision on the case was principally as follows:

1. Received an appeal from the Appellant attorney original Plaintiff (PT SWI).
2. Amended the decision of the South Jakarta District Court on October 20, 2015, No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. where the petition for appeal was just a verdict, so that the it read as follows:
 - a. Stating that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and adjudicate the *aquo* case.
 - b. Sentencing the Complaine original Plaintiff (PT SWI) to pay court fees at both court levels which in the appeal rate amounted to Rp150,000 (One Hundred and Fifty Thousand Rupiahs).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bahwa relaas pemberitahuan tentang isi putusan tersebut telah dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Perusahaan melalui kuasa hukumnya pada tanggal 16 November 2016.

Pada tanggal 25 Juli 2016, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutus perkara Nomor 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 perihal permohonan banding (kasasi) Perusahaan terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT tentang pembatalan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 yang pada pokoknya Mahkamah Agung Republik Indonesia mengabulkan permohonan banding (kasasi) Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 305/Pdt.G/BANI/2014/PN Jkt.Utr. tanggal 30 September 2014 yang membatalkan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 tanggal 5 Juni 2014 dan dengan diputusnya perkara Nomor 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, maka terhadap putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

Pada tanggal 13 September 2017, kurang lebih 1 (satu) tahun setelah putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara nomor 281/PDT/2016/PT.DKI tanggal 18 Agustus 2016, PT SWI mengajukan permohonan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan permohonan tersebut diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dibuktikan dengan diterimanya relaas pemberitahuan kasasi tanggal 17 Oktober 2017 yang dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Perusahaan yang sebagaimana di dalam relaas tersebut tertulis bahwa putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara nomor 281/PDT/2016/PT.DKI yang senyatanya diputus pada tanggal 18 Agustus 2016 dituliskan diputus pada tanggal 18 Agustus 2017.

Permohonan upaya hukum kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 281/PDT/2016/PT.DKI tanggal 18 Agustus 2016 tersebut kemudian tercatat dengan nomor register perkara No. 2083 K/PDT/2018. Pada tanggal 31 Januari 2019, melalui surat No. 01/IZS&R/PTPJA/Perm/II/2019, kuasa hukum Perusahaan memohon informasi terhadap status penyelesaian perkara sebagaimana dimaksud kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, yang kemudian diinformasikan oleh Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

That the notification report of the contents of the decision was formally sent by the South Jakarta District Court through the delegation of the Central Jakarta District Court to the Company through its attorney on November 16, 2016.

*On July 25, 2016, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided the case No. 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 regarding the appeal request (cassation) of the Company against the District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT about decision on the revocation of BANI No. 513/IV/ARB-BANI/2013 which essentially that the Supreme Court of Indonesia granted the appeal (cassation) of the Company and canceled the decision of District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/BANI/2014/PN. Jkt. Utr. dated September 30, 2014 which canceled the BANI decision No. 513/IV/ARB-BANI/2013 dated June 5, 2014 and with case No. 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, then the decision had have fixed legal power (*inkracht van gewijsde*).*

On September 13, 2017, approximately 1 (one) year after the decision of the Jakarta High Court in the case number 281/PDT/2016/PT.DKI dated August 18, 2016 PT SWI filed a petition for discharge appeal to the Supreme Court through the South Jakarta District Court and the request was accepted by the South Jakarta District Court which was evidenced by the receiving of the notice of cassation dated October 17, 2017 sent by the South Jakarta District Court to the Company, which as stated in the report that the decision of the DKI Jakarta High Court in case number 281/PDT/2016/PT.DKI was actually decided on August 18, 2016 was written down on August 18, 2017.

Request for legal appeal against the decision of the DKI Jakarta High Court No. 281/PDT/2016/PT.DKI dated August 18, 2016 was then recorded with the case register number No. 2083K/PDT/2018. On January 31, 2019, through letter No. 01/IZS&R/PTPJA/Perm/II/2019, the Company's attorney requesting information on the status of the case settlement as referred to the Chief of Supreme Court, which is then informed by the Registrar of the Supreme Court of Republic of Indonesia to the Company's attorney through letter No.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kepada kuasa hukum Perusahaan melalui surat No. 551/PAN/HK.02/3/2019 tanggal 01 Maret 2019 perihal Proses Penyelesaian, bahwa perkara dengan Register No. 2083 K/PDT/2018 sudah diputus pada tanggal 8 Oktober 2018 tetapi masih dalam proses penyelesaian minutasikan dan pengiriman, dan kemudian diinformasikan juga bahwa untuk informasi perkembangan perkaranya dapat diakses melalui <https://kepaniteraan.mahkamahagung.go.id>.

Pada tanggal 30 April 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas I A Khusus berdasarkan permintaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, sesuai suratnya tertanggal 24 April 2019 No. W10.U3/4527/HK.02.IV/2019.67, menyampaikan relaas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia perkara perdata No. 2083 K/PDT/2018 kepada kuasa hukum Perusahaan. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada Perusahaan (selaku termohon kasasi) dan pihak termohon kasasi lainnya tentang isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia perkara perdata No. 2083 K/PDT/2018 dalam perkara antara PT SWI sebagai Pemohon kasasi melawan Perusahaan selaku termohon kasasi dan pihak termohon kasasi lainnya yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menolak Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi : PT SWI tersebut;
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah).

d. Pada tanggal 21 Januari 2016, Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) masing-masing secara berturut-turut bertindak selaku Penggugat I dan Penggugat II (secara bersama-sama disebut "Penggugat") mengajukan gugatan Tata Usaha Negara kepada Gubernur DKI Jakarta (selaku Tergugat) di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta perihal Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K tertanggal 17 November 2015 yang dimiliki oleh Perusahaan, gugatan tersebut kemudian diterima dan didaftarkan oleh Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta dengan nomor perkara 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Dalam perkara ini selanjutnya pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan Intervensi kepada Ketua Majelis Hakim perkara No.13/G/LH/2016/PTUN-JKT untuk masuk sebagai pihak bersama-sama dengan Gubernur

551/PAN/HK.02/3/2019 dated March 1, 2019 concerning the Settlement Process, that the case with Register No. 2083K/PDT/2018 has been terminated on October 8, 2018 but is still in the process of completing the minutation and delivery, and then also informed that for information on the development of the case can be accessed via <https://kepaniteraan.mahkamahagung.go.id>.

On April 30, 2019, the Central Jakarta District Court Class I A specifically based on a request from the South Jakarta District Court, according to the letter dated April 24, 2019 No. W10.U3/4527/HK.02.IV/2019.67, conveyed their willingness to notify the contents of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia civil case No. 2083 K/PDT/2018 to the Company's attorney. The Relaas stated that it had officially notified the Company (as the appeal of the cassation) and the other requested parties about the contents of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia civil case No. 2083 K/PDT/2018 in the case between PT SWI as the Petitioner of Cassation against the Company as the appeal of the cassation and other parties of the appeal of cassation whose decision is as follows:

1. Refusing the Cassation Request from the Cassation Applicant: PT SWI;
2. Sentencing the Cassation Appellant to pay the court fee in this cassation rate amounted to Rp500,000 (five hundred thousand rupiah).

d. On January 21, 2016, both Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) each acting as Plaintiff I and Plaintiff II (collectively "Plaintiff"), respectively, filed a State Administration lawsuit against the Governor of DKI Jakarta (as the Defendant) in the State Administrative Court concerning the Permit for the Implementation of Island K Reclamation dated November 17, 2015 owned by the Company. The lawsuit then was accepted and registered by the Registrar of the Jakarta State Administrative Court (PTUN) with the case number 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Furthermore, in this case, the Company through its legal counsel on March 10, 2016, applied intervention petition to the Chief of Court Council for case No.13/G/LH/2016/PTUN-JKT to enter as a party together with the Governor of DKI Jakarta (as the Defendant). The request for Intervention was then granted by the Chair of the Panel of Judges

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

DKI Jakarta (selaku Tergugat). Permohonan Intervensi tersebut kemudian dikabulkan oleh Ketua Majelis Hakim perkara 13/G/LH/2016/PTUN-JKT pada tanggal 17 Maret 2016 melalui putusan sela nomor: 13/LH/2016/PTUN-JKT yang pada pokoknya menetapkan Perusahaan sebagai pihak di dalam perkara bersama-sama Gubernur DKI Jakarta (Tergugat) sebagai Tergugat II Intervensi. Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutus perkara Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT yang pada pokoknya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi

Menerima eksepsi Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi (Perusahaan) berkaitan dengan kedudukan hukum (*legal standing*) Penggugat I (KNTI), Sehingga Penggugat I (KNTI) dikeluarkan dari Pihak sebagai Penggugat dalam perkara *a quo*.

Dalam Penundaan

1. Mengabulkan permohonan penundaan pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan yang diajukan Penggugat II (WALHI).
2. Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk menunda pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan serta segala bidang administratifnya selama proses sidang sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dan penetapan lain yang mencabutnya kemudian hari.

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.
3. Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk mencabut surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

in the case of 13/G/LH/2016/ PTUN-JKT on March 17, 2016 through interlocutory decision number: 13/LH/2016/ PTUN-JKT which basically stipulated the Company as a party in the case together with the Governor of Special Capital Territory of Jakarta (Defendant) as Defendant II Intervention. On March 16, 2017, the Jakarta State Administrative Court decided the case Number 13/G/LH/2016/ PTUN-JKT which fundamentally stated as follows:

The Exception

*Receive exception Defendant (Governor of Special Capital Territory of Jakarta) and Defendant II Intervention (the Company) deals with the legal status (legal standing) of Plaintiff I (KNTI), so Plaintiff I (KNTI) are excluded from the Party as a plaintiff in the case *a quo*.*

The Delay

1. *Granting a stay execution of the Decree of the Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company filed Plaintiff II (WALHI).*
2. *To instruct the Defendant (the Governor of Special Capital Territory of Jakarta) to delay the implementation of the Decree of the Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company as well as all areas during the administrative hearing process until the decision is legally binding and fixing other pull out later.*

In the Basic Case

1. *Granting the Plaintiff's claim entirety.*
2. *To dismiss and void the Decree of Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company.*
3. *To instruct the Defendant (the Governor of Special Capital Territory of Jakarta) to revoke the Jakarta Governor Decree No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting K Island Reclamation to the Company.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 23 Maret 2017, Gubernur DKI Jakarta dan Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan pemeriksaan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta terhadap putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT, dan tercatat dengan nomor register perkara 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT. Pada tanggal 30 Oktober 2017, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara memutuskan perkara tersebut yang pada pokoknya sebagai berikut:

Mengadili

1. Menerima permohonan banding dari Tergugat/Pembanding (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi/Pembanding (Perusahaan).
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 13/G/LH/2016/PTUN.JKT tanggal 16 Maret 2017 yang dimohonkan banding.

Mengadili Sendiri

Dalam Penundaan:

Menyatakan penundaan pelaksanaan Surat keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2485 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan tanggal 17 November 2015 tidak mempunyai kekuatan hukum berlaku.

Dalam Eksepsi:

1. Menerima eksepsi Tergugat/Pembanding (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi/Pembanding (Perusahaan) tentang Penggugat I (KNTI) tidak mempunyai kapasitas menggugat.
2. Menyatakan eksepsi Tergugat/Pembanding (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi/Pembanding (Perusahaan) tidak diterima untuk selebihnya.

Dalam Pokok Perkara:

1. Menolak gugatan Penggugat II/Terbanding (WALHI) untuk seluruhnya.
2. Menghukum Penggugat II/Terbanding (WALHI) untuk membayar biaya perkara pada ke dua tingkat pengadilan yang untuk tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On March 23, 2017, the Governor of Special Capital Territory of Jakarta and the Company through its legal counsel filed a request for examination of an appeal to the High Court of State Administrative Jakarta against the decision of the State Administrative Court No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT and recorded with the register number of case 183/B/LH/2017/ PT.TUN.JKT. On October 30, 2017, the State Administrative High Court adjudicated the case which in its verdict essentially resolved as follows:

Judge

1. Receiving an appeal from the Defendant/Appellant (Governor of Special Capital Territory of Jakarta) and Intervening/ Complainant (Defendant II).
2. Cancel the Decision of Jakarta State Administrative Court Number 13/G/LH/2016/PTUN.JKT dated March 16, 2017 which is appealed.

Self Judgment

The Delay:

Declare the postponement of the implementation of the Decree of the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta Number 2485 of 2015 regarding the Granting of Permit for the Reclamation of Pulau K to the Company on November 17 has no legal force.

The Exception:

1. Accepting the expression of the Defendant/Appellant (Governor of Special Capital Territory of Jakarta) and Defendant II Intervention/Complainee (Company) about Plaintiff I (KNTI) does not have the capacity to sue.
2. Declare the exception of Defendant/ Comparator (Governor of Special Capital Territory of Jakarta) and Intervening/ Complainee (Company) Defendant is not accepted for the rest.

In the Basic Case

1. Reject the Plaintiff II/Appellee (WALHI) lawsuit to the whole.
2. Sentencing the Plaintiff II/Appellee (WALHI) to pay court fees at the two court levels for which an appeal level is set at Rp250,000 (two hundred and fifty thousand rupiah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 29 November 2017, KNTI dan WALHI mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta terhadap putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dalam perkara nomor 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT tanggal 30 Oktober 2017 dan tercatat dengan nomor register perkara 194 K/TUN/LH/2018.

Pada tanggal 31 Mei 2018, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutus perkara nomor 194 K/TUN/LH/2018 yang pada pokoknya menolak kasasi dari KNTI dan WALHI selaku pemohon kasasi d/h terbanding d/h penggugat dan menguatkan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT. tanggal 30 Oktober 2017, dan dengan diputusnya perkara Nomor 194 K/TUN/LH/2018 oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, maka terhadap putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*). Bahwa kemudian relaas pemberitahuan tentang isi putusan kasasi perkara Nomor 194 K/TUN/LH/2018 tertanggal 14 November 2018 telah dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta kepada Perusahaan melalui kuasa hukum Perusahaan dan diterima oleh kuasa hukum Perusahaan pada tanggal 15 November 2018.

- e. Pada tanggal 5 Juli 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat), Gubernur DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I) dan Abidin Herman (selaku Turut Tergugat II). Gugatan didasarkan pada perjanjian nomor:005/DIR-PJA/REK/VII/5 tentang Pengadaan Pasir Pengembangan Pantai Ancol Area Pantai Timur dan Comb tertanggal 1 Juli 2015, berikut perjanjian – perjanjian tambahan dan perubahannya yang terdiri dari addendum I tertanggal 28 September 2015, addendum II tertanggal 17 November 2015, Addendum III tertanggal 8 Februari 2016, dan addendum IV tertanggal 10 Mei 2016 (selanjutnya seluruhnya bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian") dan dokumen tertulis lainnya yang dibuat dan ditandatangani oleh perusahaan (selaku pihak yang melakukan pengadaan barang/jasa/pekerjaan) dan MRA (selaku pihak penyedia barang/jasa/pekerjaan). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan nomor register perkara 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On November 29, 2017, the KNTI and WALHI declared a cassation appeal to the Supreme Court through the Jakarta State Administrative Court against the decision of the State Administrative High Court in the case No. 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT dated October 30, 2017 and registered with case No.194K/TUN/LH/2018.

*On May 31, 2018, the Supreme Court decided on case number 194K/TUN/LH/2018 which basically refused the cassation from the KNTI and WALHI as the applicants for the cassation which was the appellee, which was the plaintiff and upheld the decision of the Jakarta State Administrative High Court Number 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT. dated October 30, 2017, and with the termination of Case Number 194K/TUN/LH/2018 by the Supreme Court, then the decision has permanent legal force (*inkracht van gewijsde*). Whereas then the notification relaas regarding the contents of the case court decision of discharge Number 194K/TUN/LH/ 2018 dated 14 November 2018 has been officially sent by the Jakarta State Administrative Court to the Company through the Company's attorney and received by the Company's attorney on November 15, 2018.*

- e. *On July 5, 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (as Plaintiff) filed a lawsuit against the Company (as the Defendant), the Governor of DKI Jakarta (as Defendant I) and Abidin Herman (as Defendant of Defendant II). The lawsuit is based on the agreement number 005/DIR-PJA/ REK/VII/5 on the Procurement of Ancol Coastal Beach Sands East Coast and Comb area dated July 1, 2015, along with additional agreements and amendments consisting of addendum I dated September 28, 2015, addendum II dated November 17, 2015, addendum III dated February 8, 2016 and addendum IV dated May 10, 2016 (hereinafter referred to collectively as the "Agreement") and other written documents created and signed by the company (as the party providing the procurement of goods/services/ work) and the MRA as the provider of goods/ services/work). That later the lawsuit has been received by the North Jakarta District Court and recorded with the register number of case 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 20 Maret 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara tersebut yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Provisi:

Menolak gugatan provisi Penggugat

Dalam Eksepsi:

Menolak keberatan/eksepsi dari Tergugat dan Turut Tergugat II

Dalam Pokok Perkara:

1. Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Mengeluarkan Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II dari gugatan ini; dan
3. Menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara hingga kini sebesar Rp536.000 (lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah).

Pada tanggal 28 Maret 2018, MRA menyatakan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara nomor 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR tanggal 20 Maret 2018 yang dibuktikan dengan relaas pemberitahuan pernyataan banding yang dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara kepada Perusahaan pada tanggal 12 April 2018 dan terdaftar dalam perkara dengan nomor register 90/Pdt/2019/PT.DKI.

Pada tanggal 1 April 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutus perkara No. 90/Pdt/2019/PT.DKI yang sebagaimana dinyatakan melalui relaas pemberitahuan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 21 Mei 2019 yang disampaikan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas 1A Khusus kepada kuasa hukum Perusahaan berdasarkan Surat Permintaan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 29 April 2019 Nomor: W10.U4/1844/Hk.02/4/2019. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah pemberitahuan dengan resmi kepada Perusahaan (selaku terbanding) melalui kuasa hukum Perusahaan tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta perkara perdata No. 90/Pdt/2019/PT.DKI dalam perkara antara MRA sebagai Pemanding melawan Perusahaan selaku Terbanding dan pihak terbanding lainnya yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan Banding yang diajukan oleh Pemanding semula Penggugat tersebut;
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR yang dimohonkan banding tersebut;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On March 20, 2018, Judges of the District Court of North Jakarta adjudicate the case whose decisions are as follows:

In Provision:

Reject the Plaintiff's claim for provision

In Exception:

Reject the objections/exceptions of the Defendant and Co-Defendant II

In the Subject:

1. To reject the Plaintiff's Lawsuit in its entirety;
2. Remove Co-Defendant I and Co-Defendant II from this lawsuit; and
3. Sentenced the plaintiff to pay court fees up to now amounting to Rp536,000 (five hundred thirty-six thousand rupiah).

On March 28, 2018, the MRA declared an appeal to the High Court through the North Jakarta District Court against the decision of the North Jakarta District Court in the case No.332/Pdt.G/ 2017/PN.JKT.UTR dated March 20, 2018 as evidenced by the official notification of the appeal statement sent by the North Jakarta District Court to the Company on April 12, 2018 and registered in the case with Register Number 90/Pdt/2019/PT.DKI.

On April 1, 2019, the DKI Jakarta High Court decided on case No. 90/Pdt/2019/PT.DKI which as stated through the notification of the decision of the DKI Jakarta High Court on May 21, 2019, which was submitted by the South Jakarta District Court Special Class 1A to the Company's attorney based on the Request of the Chief of North Jakarta District Court dated April 29, 2019 Number: W10.U4/1844/Hk.02/4/2019. The Relaas stated that it had officially notified the Company (as appellee) through the Company's legal counsel regarding the contents of the DKI Jakarta High Court's decision with civil case No. 90/Pdt/2019/PT.DKI in the case between MRA as a Appellant against the Company as a Appellee and other comparable parties whose decisions are as follows:

1. Receiving an appeal for Appeal filed by the original Appellant of the Plaintiff;
2. Strengthening the North Jakarta District Court Decision No.332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR which was appealed;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat Peradilan, yang dalam tingkat Banding ditetapkan sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah).
- f. Pada tanggal 23 Agustus 2017, Media Investigasi "Wartaone" (PT Olan Cali Shanzaki Putra) yang diwakili oleh Nurchalis Patty, SS selaku pimpinan umum (selaku Pemohon) mengajukan permohonan penyelesaian sengketa informasi kepada Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta atas informasi yang dimohonkan sebelumnya oleh emohon berdasarkan Undang-undang No. 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya kepada Perusahaan, permohonan Pemohon telah diterima oleh Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan tercatat dengan nomor register perkara 0035/VIII/KIP-DKI-PS/2017. Pada tanggal 16 Agustus 2018, Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta memutuskan perkara tersebut sebagaimana yang dinyatakan dalam Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta No. 0035/VIII/KIP-DKI-PS/2017 yang pada pokoknya menyatakan permohonan Pemohon gugur dengan pertimbangan bahwa Panitera Pengganti Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta telah memanggil 2 (dua) kali secara layak dan patut kepada Pemohon, namun berdasarkan keterangan Panitera Pengganti Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta, Pemohon menyatakan tidak bias hadir dalam persidangan.
- g. Pada tanggal 27 April 2017, Media Investigasi "Wartaone" (PT Olan Cali Shanzaki Putra) yang diwakili oleh Nurchalis Patty, S.S., selaku pemimpin umum (selaku Pemohon) mengajukan permohonan penyelesaian sengketa informasi kepada Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta atas informasi yang dimohonkan sebelumnya oleh Pemohon berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya kepada entitas anak Perusahaan, PT TIJA, permohonan Pemohon telah diterima oleh Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan tercatat dengan nomor register perkara: 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017. Pada tanggal 30 November 2017, Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta memutus perkara tersebut sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017, yang pada amar putusannya memerintahkan PT TIJA untuk memberikan informasi yang diminta oleh Pemohon yang terdapat pada surat permohonan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Sentencing the original Appellant for the Plaintiff to pay the court fee in both Judicial levels, which in the Appeal level is set at Rp150,000 (one hundred fifty thousand rupiah).
- f. On 23 August 2017, Investigation Media "Wartaone" (PT Olan Cali Shanzaki Putra) represented by Nurchalis Patty, SS as the general leader (as the Petitioner) submitted a request for information dispute resolution to the DKI Jakarta Provincial Information Commission regarding the information previously requested by the applicant based on Law No. 14 year 2008 concerning Public Information Disclosure and other related laws and regulations to the Company, the Petitioner's application has been accepted by the DKI Jakarta Provincial Information Commission and is registered with case register number 0035/VIII/KIP-DKI-PS/2017. On August 16, 2018, the DKI Jakarta Provincial Information Commission decided on the case as stated in the Decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission No. 0035/VIII/KIP-DKI-PS/2017 which basically stated that the Petitioner's petition was invalid on the consideration that the Substitute Registrar of the DKI Jakarta Provincial Information Commission had summoned the Applicant 2 (two) times properly and properly, but based on the statement of the Substitute Registrar of the Provincial Information Commission DKI Jakarta, the Petitioner stated that he could not attend the trial.
- g. On April 27, 2017, "Wartaone" Investigation Media (PT Olan Cali Shanzaki Putra) which was represented by Nurchalis Patty, S.S., as general leader (as the Petitioner) submitted an application for information dispute resolution to the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission for information previously requested by the Applicant based on Law No. 14 of 2008 concerning the Openness of Public Information and other relevant laws and regulations to subsidiaries, PT TIJA, the Petitioners' application has been received by the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission and recorded as case register numbers: 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017. On November 30, 2017, the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission decided on the case as stated in the Decision of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission Number 0011/IV/KIP-DKI-PS-AM/2017, which in its decision ordered PT TIJA to provide the requested information by the Petitioner contained in the letter requesting

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

informasi pada angka 6 sampai dengan angka 8 dan sebagian informasi pada angka 9 serta menjalankan amanat pasal 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang Wajib Disediakan dan Diumumkan secara Berkala.

Bahwa terhadap Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017, PT TIJA menyatakan keberatan dan menolak dengan tegas amar Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan mengajukan upaya hukum berupa permohonan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara, yang diajukan pada tanggal 20 Desember 2017 dan terdaftar dalam perkara dengan Nomor Register 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara dengan No. Register Perkara: 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh Termohon Keberatan/semula Pemohon Informasi Publik (Nurchalis Patty, S.S.) yang amarnya putusannya sebagai berikut:

1. Menolak keberatan yang diajukan Pemohon Keberatan/Semula Termohon Informasi Publik (PT TIJA) seluruhnya;
2. menguatkan Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017 Tanggal 30 November 2017.
3. Menghukum Pemohon Keberatan/semula Termohon Informasi Publik untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp2.372.000 (dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah).

Terhadap putusan ini kemudian PT TIJA menyatakan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 17 Mei 2019 dan telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan nomor register perkara 1043/Pdt.Sus-KIP/2019.

Pada tanggal 6 Februari 2020, Mahkamah Agung Republik Indonesia menerbitkan surat kepada ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan nomor: 23/Pts.KIP/II/1043 K/Pdt.Sus – KIP/2019 perihal pemberitahuan pengiriman salinan putusan dan berkas perkara kasasi, yang pada intinya memerintahkan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara agar segera memberikan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

information in numbers 6 through 8 and part of the information in number 9 and carrying out the mandate of article 9 of Act Number 14 of 2008 concerning Public Information Openness that must be provided and announced periodically.

Whereas regarding the Decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission Number 0011/IV/KIP-DKI-PS-AM/2017, PT TIJA expressed objection and strongly refused the Decision of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission and submitted a legal action in the form of an objection to the North Jakarta District Court, submitted on December 20, 2017 and registered in the case with Register Number 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr.

On May 7, 2019, the North Jakarta District Court decided the case with No. Case Register: 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Ut. which was stated in an open hearing without the presence of the Respondent of the Objection / originally the Petitioner of Public Information (Nurchalis Patty, S.S.) whose decision was as follows:

1. Refusing the objection filed by the Petitioners' Objection/Originally the Respondent's Public Information (PT TIJA) in all;
2. Strengthening the Decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission Number 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017 dated November 30, 2017.
3. Sentencing the Petitioner for Objection/initially the Respondent's Public Information to pay a court fee of Rp2,372,000 (two million three hundred seventy-two thousand rupiah).

With respect to this decision PT TIJA stated that its legal action was appealed to the Supreme Court through the North Jakarta District Court on May 17, 2019 and was accepted by the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 1043/Pdt.Sus-KIP/2019.

On February 6, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued a letter to the chairman of the North Jakarta District Court number: 23/Pts.KIP/II/1043 K/Pdt.Sus - KIP/2019 regarding notification of sending copies of decisions and cassation case files, which In essence, he ordered the Chairperson of the North Jakarta District Court to immediately issue a cassation

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

putusan kasasi kepada para pihak yang bersangkutan dan relaas pemberitahuan keputusan kasasi dikirimkan pula kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, dan di dalam surat tersebut kuasa hukum PT TIJA juga menjadi pihak yang ditembuskan. Pengadilan Negeri Jakarta Utara kemudian telah memberitahukan putusan perkara nomor : 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019 tanggal 10 Desember 2019 Jo. Nomor 680/Pdt.G/KIP/2017/PNJ.Jkt.utr. tanggal 07 Mei 2019 keada Pemohon Kasasi (PT TIJA) pada tanggal 30 April 2020 dan Termohon Kasasi (Nurchalis Patty, SS) pada tanggal 10 Maret 2020. Pada tanggal 4 Juni 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara menerbitkan salinan putusan perkara nomor : 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019 berdasarkan surat permohonan dari kuasa hukum PT TIJA tanggal 3 Juni 2020, yang pada intinya menyatakan bahkan perkara nomor : 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019 telah diputus pada tanggal 10 Desember 2019 dengan putusan sebagai berikut:

Mengadili:

1. Mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL tersebut.
2. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. tanggal 7 Mei 2019.

Mengadili Sendiri:

1. Mengabulkan Permohonan Keberatan Atas putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017 yang diajukan oleh Pemohon Keberatan/ semula Termohon Informasi Publik untuk sebagian;
2. Menyatakan bahkan Pemohon Keberatan/semula Termohon Informasi Publik adalah Pemohon yang benar;
3. Membatalkan Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017 tanggal 30 November 2017 yang dikeluarkan oleh Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta untuk seluruhnya dengan segala akibat hukumnya;
4. Menghukum Termohon Keberatan/semula Pemohon Informasi Publik untuk tunduk terhadap putusan ini; dan
5. Menolak permohonan selain dan selebihnya;
6. Menghukum Termohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan yang dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

decision to the parties concerned and to be willing to send the notification of the cassation decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, and in the letter PT TIJA's attorney was also the party to be sentenced. The North Jakarta District Court then has notified the case number: 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019 dated 10 December 2019 Jo. No. 680/Pdt.G/KIP/2017/PNJ.Jkt.utr. dated May 7, 2019 to the Cassation Appellant (PT TIJA) on April 30, 2020 and the Cassation Respondent (Nurchalis Patty, SS) on March 10, 2020. On June 4, 2020, the North Jakarta District Court issued a copy of the decision on case number: 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019 based on a letter of request from PT TIJA's attorney dated June 3, 2020, which basically stated that even case number: 1043 K/Pdt.Sus-KIP/2019 was decided on December 10, 2019 with the following decision:

Judge:

1. *Granted the cassation petition from PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL Appeal.*
2. *To cancel the decision of the North Jakarta District Court No. 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. May 7, 2019.*

Self Judgement:

1. *Granted the Application for Objection to the decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission No. 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017 which was submitted by the Objection Petitioner / originally the Respondent for Public Information in part;*
2. *Declare that even the Objection Petitioner/ previously the Public Information Respondent is the true Petitioner;*
3. *To cancel the Decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission No. 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017 dated November 30, 2017 issued by the DKI Jakarta Provincial Information Commission for all with all the legal consequences;*
4. *Punish the Objection Respondent/originally the Public Information Applicant to submit to this decision; and*
5. *Rejecting applications other than and the rest;*
6. *The Cassation Respondent to pay the court fee at all levels of trial, which in this level of cassation is Rp500,000 (five hundred thousand rupiah)*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

h. Pada tanggal 28 Mei 2018, Ervan Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Tangerang terhadap PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini entitas anak Perusahaan, PT TIJA menjadi pihak Turut Tergugat. Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Ervan Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) didasarkan pada perjanjian kerjasama modal kerja dengan kompensasi pengembalian modal kerja berupa uang dengan keuntungan yang dibuat oleh dan antara Ervan Daniel, S.H. (Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) dengan PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat) terkait adanya pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat) pada pengadaan barang dan/jasa yang diadakan oleh PT TIJA (Turut Tergugat). Bahwa dalam hal ini PT TIJA (Turut Tergugat) selaku pihak pemberi kerja kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat) selaku pihak penerima pekerjaan tidak mengetahui adanya perjanjian sebagaimana dimaksud. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Tangerang dan tercatat dengan nomor register perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. Relas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Tangerang melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 7 Juni 2018.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Pengadilan Negeri Tangerang memutuskan perkara dengan No. Register Perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh Tergugat (PT Margana Pradipta Cemerlang) yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Provisi:

Menolak Gugatan/tuntutan Para Penggugat dalam Provisi

Dalam Eksepsi:

Menyatakan Eksepsi Tergugat Tidak Dapat Diterima

Dalam Pokok Perkara:

1. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan Perjanjian Kerjasama yang dibuat dan disepakati oleh Penggugat I dan Tergugat pada bulan September 2017 adalah sah dan mengikat secara hukum;

h. On May 28, 2018, Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) submitted a breach of lawsuit to the Tangerang District Court against PT Margana Pradipta Cemerlang (as the Defendant) and in this lawsuit the subsidiary, PT TIJA become a Defendant Party. Based on the claim document, it is known that the default was filed by Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) to PT Margana Pradipta Cemerlang (as Defendant) based on a working capital cooperation agreement with return on working capital in the form of money with profits made by and between Ervan Daniel, S.H. (Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) with PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) regarding the work being carried out by PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) on the procurement of goods and/services held by PT TIJA (Defendant) That in this case PT TIJA (Defendant) as the employer to PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) as the recipient of the job is not aware of the agreement as intended. That then the lawsuit was received by the Tangerang District Court and registered with the case register No. 386/Pdt.G/ 2018/PN.Tng. The hearing request was received by PT TIJA from the Tangerang District Court through a delegation from the North Jakarta District Court on June 7, 2018.

On May 28, 2019, the Tangerang District Court decided the case with Register Case No. 386/Pdt.G/2018/PN.Tng which was stated in an open session without being attended by the Defendant (PT Margana Pradipta Cemerlang) whose decision was as follows:

In Provisions:

Refuse Claims / Claims of Plaintiffs in Provision

In Exception:

Declare the Defendant's Exception Unacceptable

In the Basic Case:

1. Granting the Plaintiff's Lawsuit in part;
2. Declaring that the Cooperation Agreement made and agreed by Plaintiff I and the Defendant in September 2017 is valid and legally binding;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Menyatakan Tergugat telah Wanprestasi terhadap Penggugat I karena tidak melaksanakan Perjanjian Kerjasama yang dibuat dan disepakati oleh Penggugat I dan Tergugat pada bulan September 2017 terkait dengan kewajiban Tergugat untuk mengembalikan modal dan keuntungan sebesar Rp 540.210.000,- (lima ratus empat puluh juta dua ratus sepuluh ribu Rupiah) kepada Penggugat I;
4. Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian immateril kepada Penggugat I secara seketika atas pengembalian modal kerja dengan keuntungan sebesar Rp540.210.000,- (lima ratus empat puluh juta dua ratus sepuluh ribu Rupiah) dan bunga sebesar 6% per tahun sampai dengan Tergugat melaksanakan seluruh kewajibannya kepada Para Penggugat tersebut;
5. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp3.710.000,- (tiga juta tujuh ratus sepuluh ribu Rupiah); dan
6. Menolak Gugatan Para Penggugat untuk selain dan selebihnya.

Adapun putusan tersebut didasarkan pada pertimbangan hukum Majelis Hakim yang pada pokoknya menyatakan bahwa Tergugat terbukti telah melakukan wanprestasi atas perjanjian yang dibuat antara Tergugat dan Para Penggugat karena Tergugat tidak mengembalikan modal kerja yang telah diberikan oleh Penggugat I.

Majelis Hakim kemudian menyampaikan dalam pertimbangan hukum putusan bahwa Turut Tergugat ("PT TIJA") tidak memiliki hubungan hukum maupun kaitan langsung dengan Penggugat I dan Penggugat II, mengingat dalam hal ini Perjanjian hanya berlaku bagi mereka yang membuatnya, sehingga Turut Tergugat hanya mempunyai hubungan hukum dengan Tergugat berdasarkan Perjanjian dan SPK antara Tergugat dengan Turut Tergugat. Dengan demikian, tuntutan provisi Penggugat haruslah ditolak. Selain itu, Majelis Hakim juga menyatakan bahwa dalam petitum Gugatan butir 9 yang menyatakan bahwa Penggugat menghukum Turut Tergugat untuk tunduk dan patuh terhadap isi putusan adalah tidak dapat dikabulkan mengingat Turut Tergugat tidak mempunyai hubungan hukum dalam kerjasama antara Penggugat dengan Tergugat.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. *Declare the Defendant had a Default to Plaintiff I for not implementing the Cooperation Agreement made and agreed by Plaintiff I and the Defendant in September 2017 related to the Defendant's obligation to return the capital and profit of Rp. 540,210,000.- (five hundred forty million two hundred ten thousand Rupiah) to Plaintiff I;*
4. *Sentencing the Defendant to pay immaterial losses to Plaintiff I immediately for the return of working capital with a profit of Rp540,210,000 (five hundred forty million two hundred and ten thousand Rupiah) and an interest of 6% per year until the Defendant executes the entire its obligations to the Plaintiffs;*
5. *Sentencing the Defendant to pay the court fee in the amount of Rp3,710,000 (three million seven hundred ten thousand Rupiah); and*
6. *Refuse Plaintiffs' Claims for other than the rest.*

The decision was based on the legal considerations of the Court Council which basically stated that the Defendant was proven to have breached the agreement made between the Defendant and the Plaintiffs because the Defendant did not return the working capital that had been given by Plaintiff I.

The Court Council then stated in the legal considerations of the decision that the Co-Defendant ("PT TIJA") had no legal relationship or a direct relationship with Plaintiff I and Plaintiff II, considering that in this case the Agreement only applies to those who made it, so the Defendant only has a legal relationship with Defendant based on Agreement and SPK between Defendant and Co-Defendant. Accordingly, the Plaintiff's claim for provision must be rejected. In addition, the Court Council also stated that in the petition claim point 9 which states that the Plaintiff sentenced the Defendant to submit to and be compliant with the contents of the decision was not granted because the Defendant did not have a legal relationship in the collaboration between the Plaintiff and the Defendant.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bahwa kemudian, Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata tersebut baru diberikan oleh Pengadilan Negeri Tangerang Kelas I A Khusus pada tanggal 27 September 2019 untuk dan atas permintaan kuasa hukum PT TIJA. Bahwa di dalam Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata yang diterima PT TIJA tersebut diperoleh informasi bahwa pada tanggal 24 Juli 2019 kuasa hukum Tergugat telah mengajukan Upaya Hukum Banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Tangerang tertanggal 28 Mei 2019, nomor 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.

- i. Pada tanggal 21 Juni 2018, Heru Bratakusumo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat). Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan didasarkan pada Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas transaksi jual-beli apartemen Northland Ancol Residence antara Penggugat (selaku pembeli) dan Perusahaan (selaku penjual). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan register perkara No.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 6 Juli 2018.

Pada tanggal 31 Januari 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan perkara No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:
Mengabulkan eksepsi Tergugat (Perusahaan)

Dalam Pokok Perkara:

1. Menyatakan gugatan Penggugat (Heru Bratakusumo) tidak dapat diterima;
2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.726.000 (satu juta tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah).

Bahwa kemudian, Turunan Resmi Putusan Perkara tersebut baru dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 26 Juni 2019 untuk dan atas permintaan kuasa hukum Perusahaan.

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan menerima relas pemberitahuan pernyataan banding oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus, yang sebagaimana di dalam

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Whereas later, the Official Copy of the Civil Case Decision was only given by the Special Class I Tangerang District Court on September 27, 2019 for and at the request of PT TIJA's attorney. Whereas in the Official Copy of the Civil Case Decision received by PT TIJA, information was obtained that on July 24, 2019, the Defendant's attorney had filed an Appeal for the Tangerang District Court Decision dated May 28, 2019 No. 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.

- i. *On June 21, 2018, Heru Bratakusumo (as the Plaintiff) filed a lawsuit in default to the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant). Based on the claim document, it is known that the lawsuit is based on the Sale and Purchase Agreement (PPJB) for the sale and purchase transaction of the Northland Ancol Residence apartment between the Plaintiff (as the buyer) and the Company (as the seller). That later the lawsuit was received by the North Jakarta District Court and recorded with the register No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. The hearing request was received by the Company from the North Jakarta District Court on July 6, 2018.*

On January 31, 2019, the North Jakarta District Court decided on case No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR which was pronounced in an open trial without the presence of a plaintiff's attorney whose decision is as follows:

In Exception:
Granting the Defendant's exception (the Company)

In the Basic Case:

1. *Declare that the Plaintiff's claim (Heru Bratakusumo) cannot be accepted;*
2. *Sentencing the Plaintiff to pay the court fee in the amount of Rp1,726,000 (one million seven hundred twenty six thousand rupiah).*

Whereas later, the Official Decision on Case Case was only issued by the North Jakarta District Court on June 26, 2019 for and at the request of the Company's attorney.

On September 27, 2019, the Company accepted the notification of the appeal statement by the North Jakarta District Court Special IA Class, which as stated in the letter informs that Heru

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

relaas tersebut menginformasikan bahwa Heru Bratakusumo pada tanggal 10 Juli 2019 melalui kuasa hukumnya telah menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tertanggal 31 Januari 2019 No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR.

Kemudian tercatat dengan nomor register perkara 320/Pdt/2020/PT.DKI. Pada tanggal 20 November 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus berdasarkan permintaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara, sesuai suratnya tertanggal 12 Oktober 2020 No. W10.U4/8443/HK.02/10/2020, menyampaikan relaas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Perkara Perdata Nomor 320/Pdt /2020/PT.DKI. jo. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. kepada kuasa hukum Perusahaan. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada kuasa hukum Perusahaan yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan (selaku Terbanding) tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 29 Juni 2020 Nomor 320/Pdt /2020/PT.DKI. jo. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. antara Heru Bratakusumo sebagai Pembanding melawan Perusahaan sebagai Terbanding yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR tanggal 31 Januari 2019 yang dimohonkan banding tersebut;
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara di dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah).

Sampai dengan laporan ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

- j. Pada tanggal 13 November 2018, PT Mata Elang International Stadium (MEIS) (Selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) (Selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Turut Tergugat. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 14 November 2018 dan tercatat dengan register perkara No.638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 17 Desember 2018.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Bratakusumo on July 10, 2019 through her attorney has stated an appeal against the North Jakarta District Court's decision dated January 31, 2019 No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR.

Then it is recorded with the case register number 320/Pdt/2020/PT.DKI. On 20 November 2020, the Special Class I A South Jakarta District Court based on a request from the North Jakarta District Court, according to its letter dated October 12, 2020 No. W10.U4/8443/HK.02/10/2020, conveyed a willingness to notify the contents of the decision of the DKI Jakarta High Court for Civil Case Number 320 / Pdt /2020/PT.DKI .jo.313/Pdt.G/2018/ PN.JKT.UTR. to the Company's attorney. The Relaas stated that it had officially notified the Company's attorney acting for and on behalf of the Company (as the Appellant) about the contents of the DKI Jakarta High Court's decision dated June 29, 2020 No. 320/Pdt /2020/PT.DKI. jo. 313/ Pdt.G / 2018 / PN.JKT.UTR. between Heru Bratakusumo as the Appellant against the Company as the Appealed whose ruling is as follows:

1. *Receiving an appeal from the Plaintiff's original appellant;*
2. *Strengthening the Decision of the North Jakarta District Court No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR dated January 31, 2019 for which the appeal was requested;*
3. *Ordered the Appellant originally to pay the court fees at both levels of court, which in the appeal rate was Rp150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah).*

That until this report is published, this case is still under examination.

- j. *On November 13, 2018, PT Mata Elang International Stadium (MEIS) (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the Law (PMH) to the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) (As Defendant) and in this claim the Company becomes the Defendant's party. That then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on November 14, 2018 and recorded with case register No.638/ Pdt.G/ 2018/PN.JKT.UTR. The hearing request was received by the Company from the North Jakarta District Court on December 17, 2018.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 22 Januari 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. yang diucapkan dalam sidang terbuka yang amar putusannya pada intinya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:

Menyatakan gugatan Penggugat (PT MEIS) kabur (*obscuur libel*).

Dalam Pokok Perkara:

1. Menyatakan gugatan Penggugat (PT MEIS) tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*);
2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.417.000,- (satu juta empat_ratus tujuh belas ribu rupiah).

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menerbitkan Salinan Putusan perkara No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Januari 2020 berdasarkan Surat Permohonan dari kuasa hukum Perusahaan tanggal 04 Juni 2020. Melalui Salinan Putusan perkara No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Januari 2020 tersebut didapat keterangan bahwa setelah diteliti dalam buku register pada tanggal 08 Juni 2020 oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara, kuasa hukum Penggugat (PT MEIS) telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 05 Februari 2020 yang kemudian dibuktikan dengan diterimanya relaas pemberitahuan pernyataan permohonan banding yang dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus kepada Perusahaan pada tanggal 13 Mei 2020. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

- k. Pada tanggal 9 Desember 2019, PT Mata Elang Internasional Stadium ("MEIS") (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Turut Tergugat. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 9 Desember 2019 dan tercatat dengan nomor register perkara 791/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 19 Desember 2019.

Pada tanggal 08 Oktober 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 791/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. yang diucapkan dalam sidang terbuka dihadiri oleh

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On January 22, 2020, the North Jakarta District Court decided case No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. uttered in an open court where the verdict is essentially as follows:

In Exception:

To declare that the Plaintiff's claim (PT MEIS) is vague (*obscuur libel*).

In the Subject:

1. Declare that the Plaintiff's claim (PT MEIS) is unacceptable (*niet ontvankelijk verklaard*);
2. Sentenced the Plaintiff to pay court fees amounting to Rp1,417,000, - (one million four hundred and seventeen thousand rupiah).

On June 10, 2020, the North Jakarta District Court has issued a copy of the decision in case No. 638 /Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. dated January 22, 2020 based on the Application Letter from the Company's attorney dated June 4, 2020. Through a copy of the decision on case No. 638/Pdt. / 2018/PN.JKT.UTR. On January 22, 2020, information was obtained that after being examined in the register book on June 8, 2020 by the North Jakarta District Court, the Plaintiff's attorney (PT MEIS) filed an appeal on February 5, 2020, which was then proven by the willing receipt of the notification of the petition statement. an appeal that was sent formally by the Special IA Class North Jakarta District Court to the Company on May 13, 2020. Until this Report was published, this case was still under examination.

- k. On December 9, 2019, PT Mata Elang Internasional Stadium ("MEIS") (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the law (PMH) to the North Jakarta District Court and in this lawsuit the Company was also the Defendant. Whereas then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on December 9, 2019 and registered with the case register number 791/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. The hearing request was received by the Company from the North Jakarta District Court on December 19, 2019.

On October 8, 2020, the North Jakarta District Court decided case No. 791/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. pronounced in an open trial attended by Defendant I and Defendant II's

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

kuasa hukum Tergugat I dan Tergugat II serta kuasa hukum Turut Tergugat, namun tidak dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat yang amar putusannya pada intinya sebagai berikut:

Dalam Provisi:

Menolak tuntutan Provisi Penggugat;

Dalam Eksepsi:

Mengabulkan Eksepsi Tergugat I dan Tergugat II dan Eksepsi Turut Tergugat tersebut di atas;

Dalam Pokok Perkara:

1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard*);
 2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang jumlahnya Rp870.250 (delapan_ratus tujuh puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah).
- I. Pada tanggal 18 Desember 2019, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Edison Jingga, S.H. (selaku Turut Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Tergugat III. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 19 Desember 2019 dan tercatat dengan nomor register perkara 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. Relas panggilan siding diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 7 Januari 2020. Pada tanggal 29 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. yang diucapkan dalam sidang terbuka dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat, kuasa hukum Tergugat I dan Tergugat II serta kuasa hukum Tergugat III yang amar putusannya pada intinya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:

1. Mengabulkan Eksepsi Tergugat I dan Tergugat II;
2. Menyatakan gugatan Penggugat *Ne bis in Idem*;

Dalam Pokok Perkara:

1. Menyatakan gugatan Tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard*);
2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang besarnya Rp941.750 (Sembilan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

attorneys as well as Co-Defendants' attorneys, but not attended by the Plaintiff's attorney whose verdict was essentially as follows:

In Provision:

Reject the claim for the Plaintiff's Provision;

In Exception:

Grants the Exception of Defendant I and Defendant II and the Exception of Co-Defendants mentioned above;

In the Subject:

1. *Declare that the Plaintiff's claim is unacceptable (Niet Onvankelijk Verklaard);*
 2. *Sentenced the Plaintiff to pay court fees amounting to Rp870,250 (eight hundred seventy thousand two hundred and fifty rupiah).*
- I. *On December 18, 2019, Hendra Lie in his position as Director of PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (as Plaintiff) filed a lawsuit against the Law (PMH) to the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (as Defendant I), Fredi Tan (as Defendant II), Notary Edison Jingga, SH (as Co-Defendant) and in this lawsuit the Company became a party to Defendant III. That then the lawsuit was accepted by the North Jakarta District Court on 19 December 2019 and was registered with the case register No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. Relas summons for trial was received by the Company from the North Jakarta District Court on January 7, 2020. On September 29, 2020, the North Jakarta District Court decided case No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. pronounced in an open session attended by the plaintiff's attorney, defendant I and Defendant II's attorney as well as Defendant III's attorney whose verdict was essentially as follows:*

In Exception:

1. *Granted the exceptions of Defendant I and Defendant II;*
2. *Declare the Plaintiff's lawsuit Ne bis in Idem;*

In the Subject:

1. *Declare that the lawsuit is unacceptable (Niet Onvankelijk Verklaard);*
2. *Sentenced the Plaintiff to pay court fees amounting to Rp941,750 (nine hundred forty-one thousand seven hundred and fifty rupiah).*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT MEIS menyatakan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara nomor No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. tanggal 29 September 2020 yang dibuktikan dengan relaas pemberitahuan pernyataan banding yang dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus kepada Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara menerbitkan salinan sesuai dengan aslinya turunan resmi putusan perkara No. 817/Pdt.G/2019 /PN.JKT.UTR. tanggal 29 September 2020 dan telah diberikan kepada dan atas permohonan dari kuasa hukum Tergugat III (Perusahaan) sesuai surat permohonan tanggal 10 November 2020.

Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, upaya hukum pada tingkat banding masih dalam tahap pemeriksaan.

m. Pada tanggal 3 Februari 2020, PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) menjadi pihak Turut Tergugat. Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) kepada PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) didasarkan pada perjanjian kerjasama pendanaan pekerjaan dengan kompensasi pengembalian pendanaan berupa uang beserta dengan keuntungan yang diperoleh, yang dibuat oleh dan antara PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) dengan PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) terkait adanya pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) pada pengadaan barang dan/atau jasa yang diadakan oleh PT TIJA (selaku Turut Tergugat). Bahwa dalam hal ini PT TIJA (selaku Turut Tergugat) selaku pihak pemberi kerja kepada PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) selaku pihak penerima pekerjaan tidak mengetahui adanya perjanjian yang dibuat oleh dan antara PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) dengan PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) sebagaimana dimaksud. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On October 12, 2020, PT MEIS declared an appeal to the DKI Jakarta High Court through the North Jakarta District Court against the decision of the North Jakarta District Court in case No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. dated September 29, 2020 as evidenced by the voluntary notification of an appeal statement sent officially by the Special Class I A North Jakarta District Court to the Company on December 4, 2020.

On December 21, 2020, the North Jakarta District Court issued a copy according to the original derivative of the official case decision No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. dated September 29, 2020 and has been given to and upon the request of Defendant III (Company) 's attorney in accordance with the application letter dated November 10, 2020.

Until this report is published, the legal remedies at the appeal level are still in under examination.

m. On February 3, 2020, PT Aftereight Kreasi Indonesia (as the Plaintiff) filed a default lawsuit to the South Jakarta District Court against PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) and in this lawsuit the subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) became the party Also Defendant. Based on the lawsuit document, it is known that the default lawsuit filed by PT Aftereight Kreasi Indonesia (as the Plaintiff) against PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) is based on a work funding cooperation agreement with compensation for refunds in the form of money along with the profits made by and between PT Aftereight Kreasi Indonesia (as the Plaintiff) and PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) related to the work being done by PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) in the procurement of goods and / or services held by PT TIJA (as Co-Defendant). Whereas in this case PT TIJA (as the Co-Defendant) as the employer to PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) as the recipient of the job was not aware of the agreement made by and between PT Aftereight Kreasi Indonesia (as the Plaintiff) and PT Arti Kreatif Indonesia (as Defendant) as referred to. Whereas then the lawsuit was accepted by the South Jakarta District Court on February 4, 2020 and was registered with the case register No. 117/Pdt.G/2020/PN.JKT.SEL. Relaas summons were received by PT TIJA from the South Jakarta District Court through a delegation from the North

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pada tanggal 4 Februari 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 117/Pdt.G/2020/PN.JKT.SEL. Relas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 13 Februari 2020. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

Jakarta District Court on February 13, 2020. Until this report is published, this case is still under examination.

- n. Pada tanggal 26 Februari 2020, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Sutjipto, S.H. (selaku Turut Tergugat I) dan Notaris Edison Jingga, S.H. (selaku Turut Tergugat II). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 Februari 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 12 Maret 2020. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.
- n. On February 26, 2020, Hendra Lie in his position as Director of PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the Law (PMH) to the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant I), Fredi Tan (as Defendant II), Notary Sutjipto, SH (as Co-Defendant I) and Notary Edison Jingga, S.H. (as Co-Defendant II). That then the lawsuit was accepted by the North Jakarta District Court on February 28, 2020 and was registered with case register No. 13/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. Relas summons were received by the Company from the North Jakarta District Court on March 12, 2020. Until this report is published, this case is still under examination.
- o. Pada tanggal 26 Februari 2020, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat I), Salim Saputra (selaku Tergugat II), dan Lenny Nurcahyani (selaku Tergugat III). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 Februari 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 138/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. Perusahaan mengetahui adanya gugatan sebagaimana dimaksud melalui informasi dari kuasa hukum Perusahaan dalam penanganan perkara gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan nomor register perkara 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. yang merupakan gugatan yang juga diajukan oleh Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium ("PT MEIS") (selaku Penggugat) terhadap Perusahaan (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Sutjipto, S.H. (selaku Turut Tergugat I) dan Notaris Edison Jingga, S.H. (selaku Turut Tergugat II). Berdasarkan informasi dari kuasa hukum Perusahaan tersebut, kemudian kuasa hukum Perusahaan meminta Pengadilan Negeri
- o. On February 26, 2020, Hendra Lie in his position as Director of PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the Law (PMH) to the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant I), Salim Saputra (as Defendant II), and Lenny Nurcahyani (as Defendant III). That then the lawsuit was accepted by the North Jakarta District Court on February 28, 2020 and was registered with the case register number 138 / Pdt.G / 2020 / PN.JKT.UTR. The company is aware of the lawsuit as referred to through information from the Company's attorney in handling a lawsuit against the Law (PMH) at the North Jakarta District Court with case register number 137 / Pdt.G / 2020 / PN.JKT.UTR. which is a lawsuit filed by Hendra Lie in his position as Director of PT Mata Elang Internasional Stadium ("PT MEIS") (as Plaintiff) against the Company (as Defendant I), Fredi Tan (as Defendant II), Notary Sutjipto, S.H. (as Co-Defendant I) and Notary Edison Jingga, S.H. (as Co-Defendant II). Based on information from the company's attorney, then the company's attorney asked the North Jakarta District Court to recall the company because until the trial the case register No. 138/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR was held, the company had not received a summons. trial and

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jakarta Utara untuk melakukan pemanggilan ulang terhadap Perusahaan dikarenakan sampai dengan persidangan nomor register perkara 138/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR diselenggarakan, Perusahaan belum menerima relaas panggilan sidang dan dokumen gugatan secara resmi dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Pada tanggal 8 April 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara menerbitkan surat No. W10-U4/3414/HK.02/04/2020.MD yang ditujukan kepada Ketua Pengadilan Negeri Bekasi perihal bantuan panggilan sidang perkara perdata No. 138/Pdt.G/2020/ PN.JKT.UTR kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Perusahaan) yang dalam hal ini diwakili kuasa hukumnya yang berdomisili di Kota Bekasi untuk datang menghadap pada persidangan umum perkara perdata No. 138/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan di dalam surat tersebut kuasa hukum Perusahaan juga menjadi pihak yang ditembuskan. Berdasarkan surat tersebut kemudian kuasa hukum Perusahaan melakukan konfirmasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara untuk datang menghadap dalam persidangan umum perkara perdata No. 138/Pdt.G/2020/ PN.JKT.UTR. Pada tanggal 05 Mei 2020, sesuai berita cara persidangan tanggal 05 Mei 2020, kuasa hukum Penggugat di persidangan secara lisan menyatakan akan mencabut gugatannya dengan alasan karena ada kesalahan di dalam menetapkan Pihak yaitu Tergugat yaitu Tergugat I. Atas permohonan Penggugat tersebut, kuasa Para Tergugat tidak keberatan dan oleh karena perkara gugatan Penggugat No. 138/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. tersebut telah dicabut secara lisan di persidangan oleh Penggugat, maka Majelis Hakim memandang perlu untuk menghentikan proses perkara gugatan No. 138/Pdt.G/2020/ PN.JKT.UTR. tersebut dan memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Utara untuk mencoret dalam register perkara perdata No. 138/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. yang telah didaftar tersebut. Pada tanggal 12 Mei 2020 Majelis Hakim membacakan penetapan dalam sidang terbuka untuk umum yang menetapkan sebagai berikut:

Menetapkan:

1. Mengabulkan permohonan pencabutan gugatan tersebut;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Utara untuk mencatat dan mencoret perkara perdata Nomor Register 138/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. atas pencabutan tersebut ke dalam buku register perkara;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

lawsuit documents formally from the North Jakarta District Court. On April 8, 2020, the North Jakarta District Court issued letter No. W10-U4 /3414/HK.02/04/2020.MD addressed to the Chairperson of the Bekasi District Court regarding assistance for summons for civil case hearing No. 138/Pdt.G/ 2020/PN.JKT.UTR to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (the Company), which in this case is represented by their attorney who is domiciled in Bekasi City to appear before the general trial of civil case No. 138/ Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR at the North Jakarta District Court and in the letter the Company's attorney is also the party to be copied. Based on this letter, the Company's attorney confirmed to the North Jakarta District Court to come to the court in the civil case No. 138/ Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. On May 05, 2020, according to the trial proceedings on May 5, 2020, the Plaintiff's attorney at the trial verbally stated that he would withdraw his lawsuit on the grounds that there was an error in determining the Party, namely the Defendant, namely Defendant I. At the request of the Plaintiff, the Defendants' attorney was not objections and because of the Plaintiff's lawsuit No. 138/Pdt.G/ 2020/PN.JKT.UTR. the Plaintiff had revoked verbally at trial by the Plaintiff, so the Panel of Judges considered it necessary to stop the process of the lawsuit case No. 138/Pdt.G/2020/ PN.JKT.UTR. and ordered the Clerk of the North Jakarta District Court to cross out the civil case register No. 138/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. who have registered it. On May 12, 2020, the Panel of Judges read out the decision in an open session to the public which determined the following:

Determine:

1. Grants the request to withdraw the lawsuit;
2. Order the clerk of the North Jakarta District Court to record and cross out the civil case Register No. 138/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. for the said revocation into the case register book;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Membebankan biaya yang timbul selama pendaftaran gugatan kepada Penggugat sebesar Rp1.091.200 (satu juta sembilan puluh satu ribu dua ratus rupiah);

Pada tanggal 02 Juli 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menerbitkan salinan sesuai dengan aslinya Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 138/Pdt.G/2020/ PN.JKT.UTR. tanggal 12 Mei 2020 dan telah diberikan kepada dan atas permohonan dari kuasa hukum Tergugat I (Perusahaan) untuk yang pertama sesuai surat permohonan tanggal 04 Juni 2020.

- p. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Kwee Tjing Nie dan Kwee Swie Hok masing-masing secara berturut-turut bertindak selaku Penggugat I dan Penggugat II (secara bersama-sama disebut "Penggugat") berdasarkan surat gugatan tertanggal 15 Oktober 2020 mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap pihak-pihak selaku Tergugat yaitu: Inne Winata (selaku Tergugat I), Goenawan Adi Nugroho (selaku Tergugat II), Palguno Arief (selaku Tergugat III), Pramudito (selaku Tergugat IV), Emile Ali Proyogo (selaku Tergugat V), dan Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta Cq. Badan Pertanahan Nasional Jakarta Utara (selaku Tergugat VI); dan pihak-pihak selaku Turut Tergugat yaitu: Gubernur DKI Jakarta cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I), Gubernur DKI Jakarta cq. Walikota Jakarta Utara cq. Kecamatan Pademangan cq. Kepala Kelurahan Ancol (selaku Turut Tergugat II) dan Perusahaan (selaku Turut Tergugat III). Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa yang menjadi objek gugatan Penggugat adalah bidang tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) di atas tanah Hak Pengelolaan (HPL) No. 1/Ancol yang terletak di Jalan Parang Tritis Raya Blok B-7/A Nomor 111, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 19 Oktober 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus tanggal 9 November 2020 berdasarkan permintaan delegasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus sesuai surat tanggal 3 November 2020, No. W10-U3/8317/HK.02/11/2020/(24). Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. To charge fees incurred during the registration of the lawsuit to the Plaintiff amounting to Rp1,091,200 (one million ninety-one thousand and two hundred rupiah);

On July 2, 2020, the North Jakarta District Court has issued a copy in accordance with the original Decision of the North Jakarta District Court No. 138/Pdt.G/2020/ PN.JKT.UTR. dated May 12, 2020 and has been given to and at the request of the attorney of Defendant I (Company) for the first one according to the application letter dated June 4, 2020.

- p. On October 19, 2020, Kwee Tjing Nie and Kwee Swie Hok respectively acted as Plaintiff I and Plaintiff II (collectively the "Plaintiff") based on the lawsuit dated October 15, 2020, filed a lawsuit against the law to the District Court. South Jakarta against the parties as Defendant, namely: Inne Winata (as Defendant I), Goenawan Adi Nugroho (as Defendant II), Palguno Arief (as Defendant III), Pramudito (as Defendant IV), Emile Ali Proyogo (as Defendant V), and the DKI Jakarta National Land Agency Cq. North Jakarta National Land Agency (as Defendant VI); and parties as co-defendants, namely: the Governor of DKI Jakarta cq. The DKI Jakarta Province One Stop Integrated Service and Investment Service (as Co-Defendant I), the Governor of DKI Jakarta cq. Mayor of North Jakarta cq. Pademangan District cq. Head of Ancol Urban Village (as Co-Defendant II) and Company (as Co-Defendant III). Based on the lawsuit documents, information was obtained that the object of the Plaintiff's lawsuit was a plot of land with a Hak Guna Bangunan (HGB) certificate on Land for Management Rights (HPL) No. 1/Ancol which is located on Jalan Parang Tritis Raya Blok B-7 / A Number 111, Ancol Village, Pademangan District, North Jakarta. Whereas then the lawsuit was accepted by the South Jakarta District Court on 19 October 2020 and was registered with the case register No. 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. Relas summons were received by the Company from the Special Class I A North Jakarta District Court on 9 November 2020 based on the request of a delegation from the Special Class I A South Jakarta District Court in accordance with the letter dated 3 November 2020, No. W10U3/8317/HK.02/11/2020/(24). Until this report is published, this case is still under examination.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

43. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

43. Monetary Assets in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019 the Group has assets denominated in foreign currencies as follows:

	2020		2019	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent				
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	--	--	34,979	486,243,011
Euro Eropa/ <i>European Euro</i>	--	--	1,336,125	20,828,849,903
Jumlah Aset - Bersih/ Total Assets - Net		--		21,315,092,914

44. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

44. Financial Instruments and Financial Risk Management

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Company to ensure the achievement of Company's goals rationally.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.

1. The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and market risk which includes exchange rate risk.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2020 and 2019 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	333,154,433,403	333,154,433,403	477,863,763,318	477,863,763,318	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	67,173,342,227	67,173,342,227	137,596,523,826	137,596,523,826	Account Receivables
Piutang Lain-lain	14,163,216,014	14,163,216,014	11,728,671,707	11,728,671,707	Other Receivables
Aset Keuangan dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	--	-	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial Asset Through Amortized Cost
Investasi Jangka Panjang Lainnya	637,755,808	637,755,808	637,755,808	637,755,808	Non-Current Other Investment
Jumlah Aset Keuangan	415,128,747,452	415,128,747,452	628,826,714,659	628,826,714,659	The Amount of Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

Group has recorded allowance for impairment loss of accounts receivables which overdue (Note 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables non-property comes from customers who have a good track record.

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company could not meet liabilities when due.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Group must generate sufficient cash inflows.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Group's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

The following table summarizes the Group's financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

Liabilitas	2020					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	--	133,624,012,336	--	--	133,624,012,336	Accounts Payable and Others
Beban Akrual dan Provisi	344,772,178,442	--	--	--	344,772,178,442	Accrued Expenses and Provision
Utang Bank	--	600,000,000,000	--	--	600,000,000,000	Bank Loans
Utang Obligasi	--	400,000,000,000	--	(511,061,525)	399,488,938,475	Bonds Payable
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	6,726,732,355	--	--	--	6,726,732,355	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	--	9,068,499,600	94,611,435,549	--	103,679,935,149	Lease Liabilities
Jumlah	351,498,910,797	1,142,692,511,936	94,611,435,549	(511,061,525)	1,588,291,796,757	Total

Liabilitas	2019					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	--	117,236,107,481	--	--	117,236,107,481	Accounts Payable and Others
Beban Akrual dan Provisi	143,495,046,824	--	--	--	143,495,046,824	Accrued Expenses and Provision
Utang Bank	--	--	300,000,000,000	--	300,000,000,000	Bank Loan
Utang Obligasi	--	269,000,000,000	400,000,000,000	(2,094,677,683)	666,905,322,317	Bonds Payable
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	8,887,720,716	--	--	--	8,887,720,716	Guarantee and Other Customer Deposits
Jumlah	152,382,767,540	386,236,107,481	700,000,000,000	(2,094,677,683)	1,236,524,197,338	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

iii. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut (Catatan 44).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

iii. Foreign Exchange Rate Risk

The risk of foreign currency exchange rate is defined as the decrease in the value of assets / income or an increase in the value of liabilities / expenses due to fluctuations in foreign currency exchange rates (Note 44).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the US Dollar denominated assets of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2020, and 2019:

	Tahun/ Years	Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on Sensitivity Analysis
Rupiah	2020	+Rp 100/ 1USD	--
		-Rp 100/ 1USD	--
	2019	+Rp 100/ 1USD	2,431,390
		-Rp 100/ 1USD	(2,431,040)

iv. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

iv. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2020					
	Suku Bunga/ Interest Rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa Dikenakan Bunga	--	494,191,422,733	94,611,435,549	--	588,802,858,282	Non-interest Bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	6.30% - 8.60%	1,000,000,000,000	--	(511,061,525)	999,488,938,475	Fixed Interest Rate Instrument
Jumlah Liabilitas Keuangan		1,494,191,422,733	94,611,435,549	(511,061,525)	1,588,291,796,757	Total financial liabilities
	2019					
	Suku Bunga/ Interest Rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa Dikenakan Bunga	--	269,618,875,021	--	--	269,618,875,021	Non-interest Bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	6.30% - 8.60%	400,000,000,000	569,000,000,000	(2,094,677,683)	966,905,322,317	Fixed Interest Rate Instrument
Jumlah Liabilitas Keuangan		669,618,875,021	569,000,000,000	(2,094,677,683)	1,236,524,197,338	Total financial liabilities

Perusahaan tidak terekspos risiko suku bunga karena tidak ada liabilitas yang dikenakan suku bunga mengambang.

The Company is not exposed to interest rate risk because there are no liabilities subject to floating interest rates.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

45. Manajemen Permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

Rasio liabilitas terhadap total ekuitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah Liabilitas	2,280,833,275,498	1,945,232,867,688	Total Liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	<u>(333,154,433,403)</u>	<u>(477,863,763,318)</u>	Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	1,947,678,842,095	1,467,369,104,370	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>1,740,997,753,197</u>	<u>2,128,762,008,843</u>	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	<u>111.9%</u>	<u>68.9%</u>	Liabilities to Equity Ratio

The purpose of the Group in managing capital is to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are worth with the level of risk.

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (includes share capital and retained earnings).

The ratio of liabilities to total equity adjusted as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

46. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

Perusahaan memiliki transaksi investasi non kas untuk 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Lain-lain	40,816,872,410	59,097,141,086	Additional of Fixed Assets Through Other Payables
Penambahan Aset Tetap Melalui Uang Muka	--	51,662,010,912	Additional of Fixed Assets Through Advance
Jumlah	<u>40,816,872,410</u>	<u>110,759,151,998</u>	Total

The Company has non-cash investing transactions for December 31, 2020 and 2019 as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

This table below shows reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended on December 31, 2020 and 2019, as follows:

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang Bank Jangka Pendek	--	300,000,000,000	300,000,000,000	600,000,000,000	Short-Term Loan
Utang Bank Jangka Panjang	300,000,000,000	--	(300,000,000,000)	--	Long-Term Loan
Utang Obligasi	666,905,322,317	(269,000,000,000)	1,852,575,544	399,757,897,861	Bonds Payable
2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang Bank Jangka Pendek	298,960,416,670	(300,000,000,000)	1,039,583,330	--	Short-Term Loan
Utang Bank Jangka Panjang	--	300,000,000,000	--	300,000,000,000	Long-Term Loan
Utang Obligasi	997,487,139,971	(333,540,903,600)	2,959,085,946	666,905,322,317	Bonds Payable

Transaksi non kas pada tabel diatas merupakan Amortisasi biaya provisi untuk mendapatkan fasilitas utang bank dan amortisasi biaya emisi yang timbul atas penerbitan utang obligasi tersebut.

Non-cash transactions from table above represents amortization of provision to obtain loan facility and amortization of bonds issuance cost.

47. Standar Akuntansi Baru

47. New Accounting Standards Pronouncement

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted, such as:

- PSAK 112: "Wakaf Accounting";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

48. Events After Reporting Period

Obligasi II Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2021

Pembangunan Jaya Ancol Bonds II year 2021

Pada tanggal 10 Februari 2021, Grup telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi II Pembangunan Jaya Ancol tahun 2021 dengan 3 (tiga) seri yaitu:

On February 10, 2021, the Group has received an effective statement from Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the issuance of Pembangunan Jaya Ancol Bonds II year 2021 with 3 (three) series which are follows:

- Seri A senilai Rp516.000.000.000 dengan suku bunga 7,25% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 20 Februari 2022;
- Seri B senilai Rp149.600.000.000 dengan suku bunga 8,9% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 10 Februari 2024; dan
- Seri C senilai Rp65.400.000.000 dengan suku bunga 9,6% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 10 Februari 2026.

- A Series amounting to Rp516,000,000,000 with a fixed rate of 7.25% per annum. The bonds payable will mature on February 20, 2022;
- B Series amounting to Rp149,600,000,000 with a fixed rate of 8.9% per annum. The bonds payable will mature on February 10, 2024; and
- C Series amounting to Rp65,400,000,000 with a fixed rate of 9.6% per annum. The bonds payable will mature on February 10, 2026.

Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 yang jatuh tempo pada 18 Mei 2021.

Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase II Year 2018

On May 17, 2021, The company has paid the Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase II Year 2018 that are due on May 18, 2021.

49. Peristiwa Penting Lainnya

49. Other Significant Event

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik serta berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup, saat ini dampak signifikan yang dialami Grup adalah menurunnya jumlah pengunjung akibat adanya pembatasan kuota kunjungan per hari yang tercermin dari penurunan pendapatan tiket.

Economic Environment Uncertainty

The Covid-19 pandemic in 2020 caused a slow down in the global and domestic economy and significantly affected the business and business continuity of the Group. While this disruption is expected to be only temporary, there is still considerable uncertainty related to the extent of its impact on the Company's operations and financial performance, currently the significant impact experienced by the Group is the decrease in the number of visitors due to the limitation on the quota of visits per day which is reflected in the decrease in ticket revenue.

Perkembangan dampak tersebut bergantung pada beberapa hal di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai dan pelanggan Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

The development of these impacts depends on a number of things that are unpredictable in the present, including the duration of outbreaks, economic policies and other policies implemented by the Government to deal with the threat of Covid-19, and the impact of these factors on the Group's employees and customers. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**50. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Manajemen atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Mei 2021.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**50. Management Responsibility and Authority
of the Consolidated
Financial Statements**

The Company's management is responsible for the content and preparation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements are authorized to issue by Directors on May 31, 2021.

